2023
Laporan Tahunan
Annual Report

Memperkuat Fundamental Bisnis Menuju Perusahaan Global Terkemuka

Strengthening Business Fundamental to Become a Leading Global Corporation

ASX:ATM IDX:ANTM www.antam.com @officialantam @OfficialAntam Official ANTAM official.antam PT ANTAM Tbk

PT Aneka Tambang Tbk

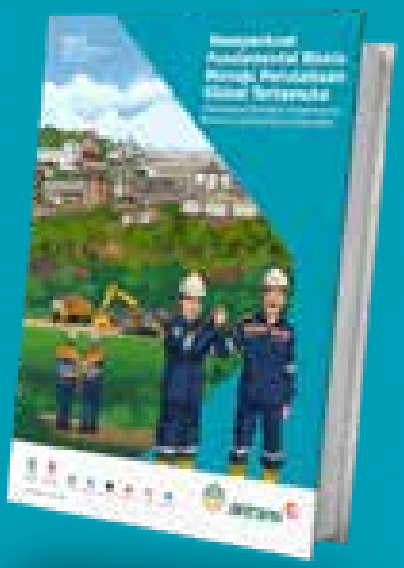

ANTAM terus berupaya meningkatkan kinerja operasional dan daya saing usaha, perluasan basis cadangan dan sumberdaya, perluasan usaha melalui pengolahan mineral bersifat hilir serta optimasi kinerja bisnis anorganik dan mendukung kemandirian entitas anak usaha seiring dengan perwujudan VISI ANTAM 2030.

ANTAM continues to strive to improve its operational performance and business competitiveness, expand its mineral reserves and resources, expand its business through downstream mineral processing and optimization of inorganic businesses, and support the self-sufficiency of subsidiaries in alignment with ANTAM VISION 2030.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi situs www.antam.com. Dalam situs tersebut Anda juga dapat bergabung dalam layanan distribusi berita melalui *e-mail*, ANTAM NewsAlerts.

For more information, please visit our website www.antam.com. You can also join our e-mail distribution list, ANTAM NewsAlerts, from our website.

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:
Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

DISCLAIMER:
This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forwardlooking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

Laporan Tahunan ANTAM 2023
Memperkuat
Fundamental Bisnis
Menuju Perusahaan
Global Terkemuka

ANTAM Annual Report 2023
Strengthening
Business Fundamental to
Become a Leading
Global Corporation

Memperkuat Fundamental Bisnis Menuju Perusahaan Global Terkemuka

Strengthening Business Fundamental to Become a Leading Global Corporation

Selama lebih dari lima dekade, ANTAM telah menjalankan kegiatan usaha dalam industri pertambangan. Pada tahun 2023, ANTAM memperkuat fundamental bisnis menuju Perusahaan global terkemuka sejalan dengan VISI ANTAM 2030. ANTAM terus berupaya meningkatkan kinerja operasional, kinerja keuangan, daya saing usaha, perluasan basis cadangan dan sumberdaya, perluasan usaha melalui pengolahan mineral bersifat hilir serta optimasi kinerja bisnis anorganik, mendukung kemandirian entitas anak usaha, serta perbaikan tata kelola dan budaya Perusahaan.

For more than five decades, ANTAM has conducted business activities in the mining industry. In 2023, ANTAM strengthening business fundamentals to become a leading global Corporation in accordance with ANTAM VISION 2030. ANTAM continues to improve its operational performance, financial performance, business competitiveness, reserve and resource base expansion, business expansion through mineral downstream mineral processing, optimization of inorganic business performance, supporting the independence of subsidiaries, and corporate governance and culture improvement.

Kesinambungan Tema

Continuity of Theme

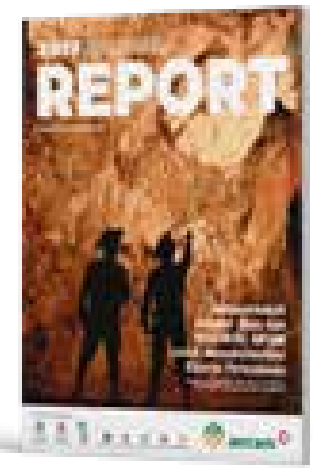

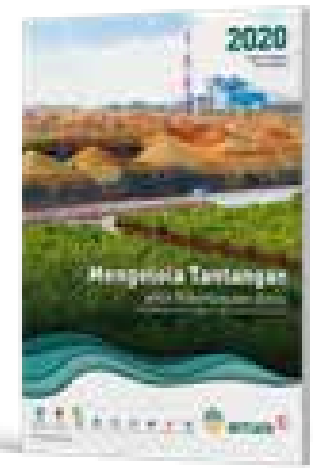

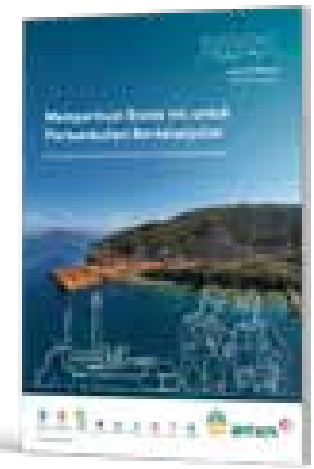

2019

Memperkokoh Sumber Daya dan Nilai-Nilai ANTAM untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan

Empowering ANTAM's Resources and Values to Maximize Corporate Action and Result

Menghadapi tantangan dinamika bisnis yang terus berlanjut, ANTAM senantiasa memberdayakan dan memperkuat sumber daya yang dimiliki, baik berupa sumber daya berbasis mineral, sumber daya operasi & produksi, maupun sumber daya insan ANTAM, yang berkarya dengan mengedepankan budaya dan nilai-nilai ANTAM guna mempertahankan capaian kinerja yang positif sepanjang tahun 2019.

Facing the continuation of business dynamic challenge, ANTAM continues to empower and strengthen of its resources sustainability, both in the form of mineral-based resources, operational & production resources capacity, and last but not least the ANTAM's human capital resources, whom working based on ANTAM's values and culture in order to maintain ANTAM positive performance throughout 2019.

2020

Mengelola Tantangan untuk Keberlanjutan Bisnis

Navigating the Challenges for Business Sustainability

Tahun 2020 memiliki tantangan tersendiri bagi ANTAM. Pandemi global COVID-19 mempengaruhi kondisi perekonomian dan industri secara global dan nasional, termasuk di dalamnya industri pertambangan dan pemurnian. Menghadapi tantangan tersebut, ANTAM mengimplementasikan langkah-langkah strategis dengan mengedepankan penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten guna mendukung keberlanjutan bisnis inti serta memperkuat struktur keuangan Perusahaan sejalan dengan komitmen ANTAM untuk senantiasa bertumbuh dan memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The 2020 has a unique challenge for ANTAM. The global COVID-19 pandemic has been affecting the global and national economic and industrial conditions, including the mining and refining sectors. In terms to facing the challenges, ANTAM pursues the strategic initiatives by prioritizing the implementation of proper and consistent health protocols to support the sustainability of Company's main business and strengthen its financial structure which in-line with ANTAM's commitment to grow and deliver positive value to the shareholders and stakeholders.

2021

Memperkuat Bisnis Inti untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Strengthening Core Business for Sustainable Growth

Di tengah era *new normal* pandemi global COVID-19, pada tahun 2021, ANTAM fokus untuk memperkuat bisnis inti sebagai dasar untuk memperkokoh daya tahan finansial dan menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis Perusahaan pada jangka panjang. Implementasi kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang tepat, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta bertindak *prudent* atas setiap penciptaan peluang pengembangan bisnis yang dilandasi prinsip tata Kelola perusahaan yang baik mendukung pencapaian hasil kinerja gemilang ANTAM pada tahun 2021. ANTAM berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan guna memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In midst of the new normal of the COVID-19 global pandemic situation during 2021, ANTAM focuses on strengthening its core business as the basis of the Company's financial resilience and ensuring long-term sustainable growth. The implementation of the proper cost efficiency management, optimization of production and sales performance as well as acting prudently on each business development opportunity by implementing good corporate governance led to the achievement of ANTAM's outstanding performance in 2021. ANTAM commits to Company's sustainability growth in order to deliver positive value to Our shareholders and stakeholders.

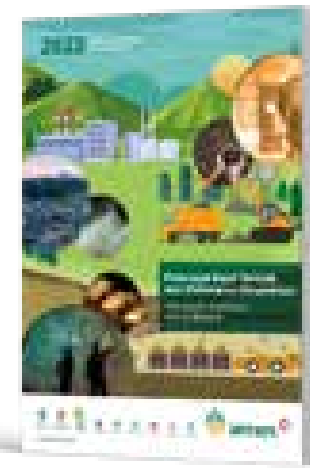

2022

Mencapai Hasil Terbaik dan Melampaui Ekspektasi

Striving for Excellence and Go Beyond

Tahun 2022 merupakan tahun penguatan dan pertumbuhan positif bagi kinerja operasional dan keuangan ANTAM, hal tersebut sejalan dengan upaya yang dilakukan secara kolektif oleh Perusahaan dengan sedari awal memitigasi, menentukan strategi dan mengambil langkah-langkah strategis yang komprehensif dan tepat guna meminimalisir risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perusahaan di tengah tantangan industri dan keuangan global yang dihadapi pada tahun 2022.

Melalui upaya penguatan bisnis inti, penguatan struktur keuangan serta implementasi rencana pengembagan strategis akan menopang kesinambungan pertumbuhan usaha Perusahaan guna memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The 2022 is a year of ANTAM's operational and financial growth performance amid global industrial and economic challenges. This achievement aligns with the Company's collective effort through the comprehensive mitigation, strategies determination, and implementation of the comprehensive and appropriate strategic plan to minimize the potential risks which might be affecting business sustainability.

Through the continuous efforts to strengthen the Company's core business, financial structure, and strategic development plans implementation will become a fundamental aspect to ensure the Company's sustainability growth to provide positive value to shareholders and stakeholders.

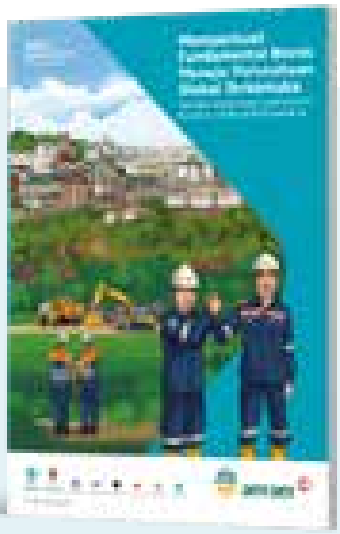

2023

Memperkuat Fundamental Bisnis Menuju Perusahaan Global Terkemuka

Strengthening Business Fundamental to Become a Leading Global Corporation

Selama lebih dari lima dekade, ANTAM telah menjalankan kegiatan usaha dalam industri pertambangan. Pada tahun 2023, ANTAM memperkuat fundamental bisnis menuju Perusahaan global terkemuka sejalan dengan VISI ANTAM 2030. ANTAM terus berupaya meningkatkan kinerja operasional, kinerja keuangan, daya saing usaha, perluasan basis cadangan dan sumberdaya, perluasan usaha melalui pengolahan mineral bersifat hilir serta optimasi kinerja bisnis anorganik, mendukung kemandirian entitas anak usaha, serta perbaikan tata kelola dan budaya Perusahaan.

For more than five decades, ANTAM has conducted business activities in the mining industry. In 2023, ANTAM strengthening business fundamentals to become a leading global Corporation in accordance with ANTAM VISION 2030. ANTAM continues to improve its operational performance, financial performance, business competitiveness, reserve and resource base expansion, business expansion through mineral downstream mineral processing, optimization of inorganic business performance, supporting the independence of subsidiaries, and corporate governance and culture improvement.

Daftar Isi

Contents

Memperkuat Fundamental Bisnis Menuju Perusahaan Global Terkemuka
Strengthening Business Fundamental to Become a Leading Global Corporation

Tema Tahunan ANTAM 1
ANTAM's Annual Theme

Kesinambungan Tema 2
Continuity of Theme

Ikhtisar Pencapaian 2023 8
2023 Achievement Highlights

Ikhtisar Keuangan Penting
Summary of Key Financial Information
22

Ikhtisar Keuangan 24
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 27
Shares Highlights

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors
32

Laporan Dewan Komisaris 34
Report from the Board of Commissioners

Fungsi Pengawasan dan Penasihatan Dewan Komisaris terhadap Direksi dengan Dibantu Organ Pendukung Dewan Komisaris 36
The Board of Commissioners' Oversight and Advisory Function to the Board of Directors Assisted by the Supporting Organs of the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Direksi 37
Board of Directors Performance Assessment

Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Di Bawah Dewan Komisaris 38
Assessment of the Performance of Supporting Committees Under the Board of Commissioners

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun Direksi dan Dasar Pertimbangannya 39
Views on the Company's Business Prospects as Prepared by the Board of Directors and the Basis for its Considerations

Aspek Keberlanjutan 43
Sustainability

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan 44
Views on the Implementation of Corporate Governance

Pengelolaan *Whistleblowing System* 46
Whistleblowing System Management

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris 47
Changes in the Membership Composition of the Board of Commissioners

Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan dan Penutup 48
Appreciation to Stakeholders and Closing Words

Laporan Direksi 50
Report from the Board of Directors

Analisis atas Kinerja Perusahaan 54
Analysis of Company Performance

Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan 57
Formulation of Strategies and Company's Strategic Policies

Pemantauan Implementasi Strategi Perusahaan 58
Monitoring of the Implementation of Company's Strategies

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan 58
Comparison between Results and Targets

Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya 67
Constraints Faced and Their Resolution

Gambaran dan Analisis tentang Prospek Usaha 69
Overview and Analysis of Business Prospect

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 73
Development of the Application of Good Corporate Governance

Penguatan dan Peningkatan GCG Awareness 75
Strengthening and Improving GCG Awareness

Pengelolaan *Human Capital* 77
Human Capital Management

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan 79
Corporate Social and Environmental Responsibility

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi 81
Assessment of Performance of Committees Under The Board of Directors

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya 81
Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Reason of the Change

Apresiasi dan Penutup 82
Closing Appreciation

Profil Perusahaan
Corporate Profile

84

Identitas Perusahaan **86**
Corporate Identity

Informasi Umum **88**
General Information

Riwayat Singkat Perusahaan **89**
Brief History of Company

Kegiatan dan Bidang Usaha **94**
Corporate Activities and Line of Business

Visi, Misi, dan Strategi **110**
Vision, Mission, and Strategy

Budaya & Nilai Perusahaan **116**
Corporate Culture & Values

Struktur Organisasi **123**
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris **124**
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi **129**
Board of Directors Profile

Pejabat Senior Perseroan **136**
Corporate Senior Management

Pengelolaan *Human Capital* **139**
Human Capital Management

Informasi Pemegang Saham **162**
Information for Shareholders

Entitas Anak **186**
Subsidiaries

Entitas Asosiasi **188**
Associates Entities

Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Pertambangan Patungan **189**
Addresses of Subsidiaries, Associates, and Joint Mining Entities

Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi **191**
Major Shareholder, Subsidiaries, and Associates

Wilayah Operasi Saat Ini **192**
Current Operations Area

Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi & Produksi **194**
Exploration and Operation Production Mining Business Permits Area

Jejak Langkah **196**
Milestones

Lembaga dan Profesi Penunjang **198**
Supporting Institutions and Professionals

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal **200**
External Accolades and Recognition

Sertifikasi **204**
Certification

Keanggotaan dalam Asisiasi **209**
Membership in Associations

Unit, Unit Bisnis, dan Kantor Perwakilan **210**
Unit, Business Unit, and Representative Office

Informasi Situs Web Perusahaan **211**
Corporate Website Information

Transparansi Penyampaian Laporan **214**
Transparency of Report Submission

Peristiwa Penting **219**
Significant Events

Analisis dan Diskusi Manajemen
Management Discussion and Analysis

224

Gambaran Umum **227**
General Overview

Gambaran Kinerja Perusahaan Dibandingkan Industri Pertambangan Global **230**
Overview of Company Performance Compared with Global Mining Industry

Gambaran Kinerja Perusahaan Dibandingkan Industri Pertambangan Nasional **231**
Overview of Company Performance compared to the National Mining Industry

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha **233**
Operating Performance by Business Segment

Kinerja Segmen Perusahaan **236**
Corporate Segment Performance

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan **251**
Company Financial Performance Analysis

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian **255**
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **264**
Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Arus Kas Konsolidasian **269**
Consolidated Statements of Cash Flows

Target Perusahaan di Awal Tahun 2023 Dibandingkan Realisasi Tahun 2023 **271**
Corporate Targets at Beginning of 2023 Compared to 2023 Realization

Daftar Isi
Contents

Proyeksi/Target Tahun 2024 **273**
Projections/Targets in 2024

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang **275**
Debt Servicing and Receivables Collectibility

Struktur Modal **277**
Capital Structure

Kebijakan dan Pembayaran Dividen **279**
Dividend Policy and Payment

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan (ESOP/MSOP) **280**
Employee Share Ownership Program/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum **280**
Actual Use of Proceeds From Public Offerings

Pembelian Kembali Saham Perusahaan **281**
Shares Buyback of the Company

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan **281**
Information and Material Facts That Occurred After The Reporting Period

Informasi dan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan **282**
Information and Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya **293**
Administrative Sanctions on the Company, member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors from the Capital Market Authority and other Regulating Institutions

Peningkatan yang Material Dikaitkan dengan Jumlah Barang yang dijual/Barang Baru **294**
Material Increase Related to Sales Volume/New Product

Profitabilitas **295**
Profitability

Kontribusi kepada Negara Tahun 2023 **296**
Contribution to the State Year 2023

Pengembangan Perusahaan **304**
Corporate Development

Belanja Modal **313**
Capital Expenditure

Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral **314**
Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources

Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan **327**
Associates and Joint Mining Entities

Tata Kelola Perusahaan **334**
Corporate Governance

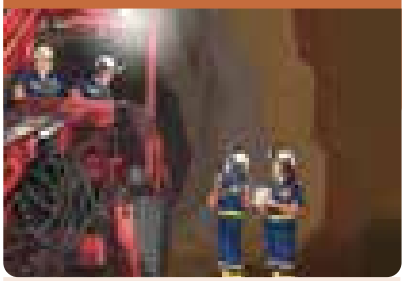

Capaian Penilaian Penerapan GCG **340**
GCG Assessment Achievement

Jejak Langkah Implementasi GCG ANTAM 1997-2023 **341**
ANTAM's GCG Implementation Milestone 1997-2023

Tujuan Penerapan GCG **343**
GCG Implementation Objective

Tahapan Implementasi GCG di ANTAM **344**
GCG Implementation Stage in ANTAM

Struktur Tata Kelola Perusahaan **345**
Corporate Governance Structure

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan **345**
Corporate Governance Policy

Pendekatan Penyusunan Kebijakan berdasarkan *Objective, Risk, and Control* serta Prinsip-Prinsip GCG **347**
Policy Establishment Approach based on Objective, Risk, and Control, and GCG Principles

Internalisasi GCG **348**
Internalization of GCG

Rapat Umum Pemegang Saham **349**
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris **374**
Board of Commissioners

Direksi **392**
Board of Directors

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi **415**
The Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi **418**
The Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners Joint Meeting with the Board of Directors, and the Board of Directors' Meeting

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi **427**
Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Assessment/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi **429**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi **437**
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali **441**
Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders

Organ Penunjang Dewan Komisaris **442**
Supporting Committees of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris **444**
Secretary to the Board of Commissioners

Komite Audit **446**
Audit Committee

Komite Good Corporate Governance, Nominasi & Remunerasi (GCG-NR) **455**
Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR)

Komite Pemantau Risiko **470**
Risk Monitoring Committee

Sekretaris Perusahaan **479**
Corporate Secretary

Audit Internal **489**
Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal **499**
Internal Control System

Manajemen Risiko 503
Risk Management

Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi 518
Information & Communication Technology Governance

Pengadaan Barang dan Jasa 523
Procurement of Goods and Services

Akuntan Publik 530
Public Accountant

Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur 534
Policy of Fulfillment of Creditor's Rights

Standar Etika Perusahaan 535
Code of Conduct (CoC)

Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi 540
Management of Conflict of Interest and Relations with Related Parties

Pencegahan Transaksi Orang Dalam 541
Insider Trading Prevention

Pengendalian Gratifikasi 543
Gratification Control

Sistem Manajemen Anti Penyuapan 548
Anti-Bribery Management System

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) 552
Management of State Administrator Assets Report (LHKPN)

Whistleblowing System 555

Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) 561
Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program (APU and PPT)

Permasalahan Hukum Perusahaan 567
Legal Issues of the Company

Akses Informasi dan Data Perusahaan 572
Access to Information and Data of the Company

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan 573
Assessment of the Corporate Governance Implementation

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environment Responsibility

628

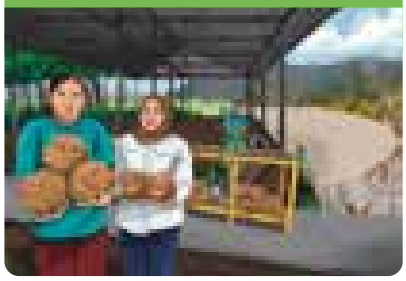

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 632
Corporate Social Responsibility Governance

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan 634
Relationship with Stakeholders

Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia (HAM) 635
Corporate Social Responsibility related to Human Rights

Menghormati HAM Di Tempat Kerja 635
Respecting Human Rights In The Workplace

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Praktik Operasi yang Adil 637
Corporate Social Responsibility related to Fair Operating Practices

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup 639
Corporate Social Responsibility related to The Environment

Tanggung Jawab Sosial terkait Praktik Ketenagakerjaan dan K3 643
Social Responsibility related to Labor Practices and K3

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen 649
Corporate Social Responsibility towards Consumers

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 652
Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Keunggulan Operasional 654
Corporate Social Responsibility related to Excellent Operations

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

660

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2023 dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak 818
Responsibility Statement Letter Pertaining to The Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year of 2023 and The Statement of the Board of Directors Regarding the Responsibility for the Risk Management and Internal Control of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries

Referensi Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2022: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik 822
OJK Circular Letter Reference No. 16/SEOJK.04/2022: Annual Report of Public Company

Ikhtisar Pencapaian 2023

2023 Achievement Highlights

Total Aset
Total Asset

Rp42,85 Triliun Trillion ⏫ 27% YoY

Saldo Kas dan Setara Kas
Cash Balance and Cash Equivalents

Rp9,21 Triliun Trillion ⏫ 106% YoY

Penurunan Tingkat Pinjaman Berbunga
Interest Bearing Debt Reduction

Rp2,50 Triliun Trillion ⏬ 17% YoY

Capaian Penjualan
Sales Performance

Rp41,05 Triliun Trillion

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for The Year

Rp3,08 Triliun Trillion

Kontribusi kepada Negara Melalui Pemenuhan Kewajiban Perpajakan dan PNBP
Contribution for Tax and Non-Tax State Revenue
Rp Miliar | Rp Billion

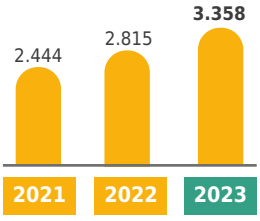

⏫ 19% YoY

Produksi dan Penjualan
Production and Sales

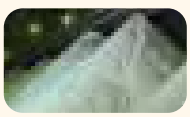

	Feronikel Ferronickel (TNi)	Bijih Nikel Nickel Ore (juta wmt | million wmt)	Emas Gold (ton)	Bauksit Bauxite (juta wmt | million wmt)	Alumina Alumina (ton)
Produksi Production	21.473	13,45 ⏫ 56% YoY	1,21	2,01 ⏫ 22% YoY	160.940 ⏫ 6% YoY
Penjualan Sales	20.138	11,71 ⏫ 67% YoY	26,13	1,50 ⏫ 21% YoY	146.238 ⏫ 2% YoY

Cadangan dan Sumberdaya Mineral
Mineral Reserves and Resources

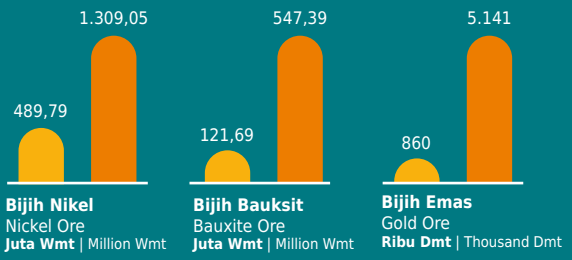

Bijih Nikel
Nickel Ore
Juta Wmt | Million Wmt

Bijih Bauksit
Bauxite Ore
Juta Wmt | Million Wmt

Bijih Emas
Gold Ore
Ribu Dmt | Thousand Dmt

Cadangan
Reserves

Sumberdaya
Resources

Jumlah Penanaman Pohon
Total of Tree Planting

149.675 **pohon** trees

Total Lahan Reklamasi
Reclamated Land Covered Area

1.387 **hektar** hectares

atau 49% dari luas lahan terganggu
equal to 49% from disturbed land area

2 PROPER Emas
4 PROPER Hijau
atas pengelolaan lingkungan yang baik

2 Gold PROPER
4 Green PROPER
for the sound environmental management and sustainability aspect

Performa Keselamatan Kerja
Safety Performance

Zero Fatality Accident

Statistik Keselamatan Kerja
Safety Statistic Performance

Total Recordable Incident Rate (TRIR)
0,023

Frequency Rate (FR)
0,119

Severity Rate (SR)
1,19

Jumlah Pegawai
Total Employee

2.724 Pegawai
Employees

Karyawan Perempuan yang Menduduki *Job Level* Divisi (Direksi-1)
Female Employees as Division Role (Director-1)

12% dari Pegawai *Job Level* Divisi
the Employee at Division Job Level

Naik dari proporsi tahun 2022 sebesar
Rose from the 2022 proportion of **10%**

Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan
Corporate Social Responsibility & Environmental Program

Rp miliar | Rp billion

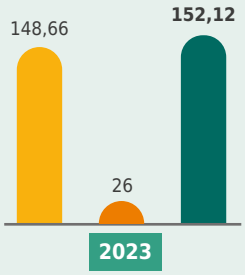

Program TJSL (Non-PUMK)
CSR Distribution (Non-PUMK)

Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)
Micro and Small Business Funding

Biaya Investasi Lingkungan
Environmental Fund Investment

Penilaian Implementasi GCG
GCG Implementation Assessment

ASX CG Principles & Recommendation 4th Edition
94,87%
Sangat Baik
Outstanding

ASEAN Corporate Governance Scorecard
93,01%
Sangat Baik
Excellent

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)
Indonesian General Guideline for Corporate Governance (PUG-KI)
92,67%
Sangat Baik
Outstanding

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
Corporate Governance Guidelines for Public Company by FSA
100%
Fully Comply

Insatalasi *Water Treatment* Pabrik Feronikel ANTAM.
Water Treatment Facility at ANTAM Ferronickel Plant.

01

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP PRAKTIK PERTAMBANGAN YANG BAIK (*GOOD MINING PRACTICE*) SECARA KONSISTEN DAN BERKESINAMBUNGAN

CONSISTENT AND SUSTAINABLE APPLICATION OF GOOD MINING PRACTICES

Dalam menjalankan seluruh kegiatan operasi Perusahaan, ANTAM berkomitmen untuk menerapkan *good mining practices* dan *operation excellence* untuk mewujudkan bisnis yang keberlanjutan. ANTAM mewujudkan komitmen ini dengan senantiasa memperhatikan aspek teknis dan standardisasi operasional pertambangan, konservasi sumberdaya mineral, komitmen dalam menjaga keselamatan & kesehatan kerja. ANTAM juga memberikan perhatian lebih pada implementasi aspek perlindungan lingkungan di sekitar wilayah operasi tambang yang berpedoman pada dokumen lingkungan hidup seperti Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Dokumen Rencana Pasca Tambang (RPT), serta memperhatikan kultur sosial dan upaya pemberdayaan masyarakat sekitar tambang.

ANTAM is committed to applying good mining practices and operational excellence in all aspects of the Company's operations in order to build a sustainable business. ANTAM fulfills this promise by constantly focusing on the technical aspects and standardization of mining operations, mineral resource conservation, and a dedication to workplace safety and health. ANTAM also prioritizes environmental protection in its mining operation areas, as guided by environmental documents such as Environmental Impact Analysis Documents (AMDAL) and Post-Mining Plan Documents (RPT), as well as by paying attention to social culture and initiatives to empower communities around the mine.

Alokasi biaya pengelolaan lingkungan pada tahun 2023

The allocated budget for environmental management in 2023

Rp152,11
miliar | billion

6% YoY

Atas komitmen ini, ANTAM berhasil mendapatkan apresiasi atas pengelolaan lingkungan yang baik. ANTAM meraih dua Peringkat PROPER EMAS dan

Due to this commitment, ANTAM succeeded in gaining appreciation for good environmental management. ANTAM received two Gold PROPER and four Green

empat PROPER HIJAU atas kinerja Perusahaan serta inovasi pengelolaan lingkungan hidup dan sosial pada periode tahun 2022-2023 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. ANTAM mendapatkan Peringkat PROPER Emas melalui UBP Emas dan UBPP Logam Mulia. ANTAM juga mendapatkan empat Peringkat PROPER Hijau di antaranya melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBP Nikel Maluku Utara, serta entitas anak Perusahaan yaitu PT Indonesia Chemical Alumina dan PT Gag Nikel.

PROPER ratings for the Company's performance and innovation in environmental and social management in the 2022-2023 period from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. ANTAM received the Gold PROPER ratings through Gold Mining Business Unit and Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. ANTAM also received four Green PROPER ratings, including through West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, as well as its subsidiary entities, namely PT Indonesia Chemical Alumina and PT Gag Nikel.

Selain itu, atas konsistensi implementasi kaidah pertambangan yang baik, ANTAM kembali menerima Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batu bara yang Baik Tahun 2023 (Good Mining Practice Award 2023) dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral. Pada penghargaan ini, ANTAM meraih 14 penghargaan berupa 1 Trofi, 1 penghargaan peringkat Aditama, 2 penghargaan peringkat Utama, dan 10 penghargaan peringkat Pratama, atas komitmen dalam pelaksanaan praktik pertambangan yang baik melalui Unit Bisnis dan Entitas Anak Usaha.

Apart from that, for its consistent implementation of good mining principles, ANTAM again received the 2023 Good Mining Practice Award for Achievement of Implementation of Good Mineral and Coal Mining Engineering Principles (Good Mining Practice Award 2023) from the Ministry of Energy and Mineral Resources. In this award, ANTAM won 14 awards in the form of 1 Trophy, 1 Aditama rank award, 2 Main rank awards, and 10 Pratama rank awards, for its commitment to implementing good mining practices through its Business Units and Subsidiary Entities.

Dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), ANTAM kembali berhasil mencatatkan *zero fatality* di seluruh kegiatan operasi pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2023. ANTAM secara berkelanjutan mengimplementasikan pengelolaan K3 berdasarkan standar nasional maupun kaidah internasional sesuai dengan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). ANTAM juga terus menjalankan program ANTAM Safety Resilient dan berbagai pelatihan rutin K3 dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman setiap pekerja, guna menekan potensi kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

In the aspect of occupational safety & health (K3), ANTAM has again succeeded in recording zero fatalities in all mining operations of the Company and Subsidiaries in 2023. ANTAM continuously implements K3 management based on national standards and international rules in accordance with ISO 45001:2018 concerning Occupational Safety and Health Management Systems (SMK3). ANTAM also continues to implement the ANTAM Safety Resilient program and various routine K3 training with the aim of increasing the competency and understanding of each worker, in order to reduce the potential for work accidents within the Company.

Berkaitan dengan program pelestarian lingkungan, pada tahun 2023, ANTAM mengalokasikan biaya sebesar Rp152,11 miliar. Perusahaan juga menanam sebanyak 149.675 pohon di area tambang maupun non tambang dengan luasan lahan reklamasi penghijauan seluas 1.386,57 hektar.

In terms of environmental preservation program, in 2023, ANTAM has allocated a budget of Rp152.11 billion. The Company also planted as much as 149,675 trees in mining and non-mining areas with a total reforestation area of 1,386.57 hectares.

Fasilitas Pemibibitan Tanaman di UBP Emas.
Plant Nursery Station at Gold Mining Business Unit.

02

UPAYA DEKARBONISASI ANTAM YANG BERKESINAMBUNGAN

ANTAM'S SUSTAINABLE DECARBONIZATION INITIATIVES

Melalui penerapan program dekarbonisasi, ANTAM mampu menurunkan emisi total gas rumah kaca tahun 2023

Through the implementation of the decarbonization program, ANTAM is able to reduce total greenhouse gas emissions in 2023

6,21% YoY

Dalam kaitannya dengan keberlanjutan, sebagai anggota MIND ID, ANTAM menjalankan ESG atau upaya keberlanjutan dengan berpedoman pada MIND ID Sustainability Pathway yang disusun berdasarkan standar-standar internasional terkait seperti ISO 26000, ICMM, GRI dan *Sustainability Development Goals* (SDGs).

In relation to sustainability, as a member of MIND ID, ANTAM carries out ESG or sustainability initiatives guided by the MIND ID Sustainability Pathway which is prepared based on relevant international standards such as ISO 26000, ICMM, GRI, and Sustainability Development Goals (SDGs).

MIND ID Sustainability Pathway memiliki enam pilar yaitu Lingkungan dan Perubahan Iklim, *Smart Operation* dan Tata Kelola Produk, Sumber Daya Manusia, Sosial, Pengembangan Ekonomi dan Tata Kelola.

There are six pillars in MIND ID Sustainability Pathway, namely Environment and Climate Change, Smart Operation and Product Governance, Human Resources, Social, Economic Development, and Governance.

Sebagai dukungan ANTAM dalam mencapai *net zero emission* pada tahun 2060 yang diinisiasi Pemerintah serta sebagai wujud implementasi atas pilar Lingkungan dan Perubahan Iklim, ANTAM kembali melanjutkan komitmennya mendukung kontribusi nasional dalam penurunan emisi GRK, melakukan adaptasi dan mitigasi terhadap perkembangan tersebut melalui penerapan *roadmap* dekarbonisasi dalam menjalankan operasional yang berkelanjutan. ANTAM senantiasa berupaya mengimplementasikan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk menurunkan konsumsi energi, serta mengedepankan

As ANTAM's support in achieving net zero emissions by 2060 which was initiated by the Government and as a form of implementation of the Environment and Climate Change pillars, ANTAM continues its commitment to supporting the national contribution in reducing GHG emissions, adapting and mitigating these developments by implementing a decarbonization roadmap for sustainable operations. ANTAM always strives to implement appropriate and environmentally friendly technology to reduce energy consumption, as well as prioritizing energy transition

transisi energi dan penurunan emisi, pengelolaan limbah yang baik dan pengelolaan lingkungan sejalan dengan ketentuan yang berlaku.

Beberapa upaya dekarbonisasi telah dilakukan dalam operasional ANTAM. Seperti perubahan metode penambangan bawah tanah dan instalasi sistem pengendalian emisi di pabrik feronikel, pemakaian bahan bakar B30/B35 untuk kendaraan operasional tambang, penggunaan panel surya untuk penerangan jalan tambang di beberapa unit bisnis, serta sedang melakukan upaya penggantian bahan bakar dalam kegiatan pengolahan bijih nikel dari *Marine Fuel Oil* menjadi jaringan Listrik dari PLN yang bersumber dari *hydro* yang akan mampu mengurangi emisi GRK pada proses produksi feronikel. Selain itu juga terdapat upaya mitigasi dalam dekarbonisasi berupa penggunaan *co-firing* untuk PLTU di Anak Usaha ANTAM.

and emission reduction, good waste management, and environmental management in line with applicable regulations.

Several decarbonization initiatives have been carried out in ANTAM's operations. These include the change in underground mining methods, installation of emission control systems at ferronickel plants, using B30/B35 fuel for mine operational vehicles, using solar panels to light mine roads in several business units, and initiatives to replace the fuel used in nickel ore processing activities from Marine Fuel Oil to electricity from PLN network sourced from hydro powerplant so as to reduce GHG emissions in the ferronickel production process. In addition, there are also mitigation efforts in decarbonization in the form of using co-firing for PLTUs in ANTAM subsidiaries.

Area penanaman *mangrove* di UBP Nikel Kolaka, sebagai bagian program pengelolaan lingkungan hidup Perusahaan
Mangrove planting area at Kolaka Nickel Mining Business Unit, as part of the Company's environmental management program.

03

KESINAMBUNGAN KINERJA PRODUKSI DAN PENJUALAN ANTAM TAHUN 2023

CONTINUATION OF ANTAM'S PRODUCTION AND SALES PERFORMANCE IN 2023

Fasilitas pembangkit tenaga listrik di UBP Nikel Kolaka.
Power plant generator facility at Kolaka Nickel Mining Business Unit.

Segmen logam mulia dan pemurnian menjadi kontributor terbesar penjualan ANTAM tahun 2023

The precious metals and refinery segment is the largest contributor to ANTAM’s sales in 2023

Rp26,43
triliun | trillion

Pada tahun 2023, ANTAM mencatatkan optimalisasi kinerja produksi dan penjualan di tengah kondisi dinamika global ekonomi, industri serta tensi geopolitik yang meluas. Volume produksi dan penjualan produk feronikel ANTAM tercatat masing-masing sebesar 21.473 ton nikel dalam feronikel (TNi) dan 20.138 TNi. Untuk produk bijih nikel, volume produksi bijih nikel konsolidasian ANTAM tahun 2023 mencapai 13,45 juta wet metric ton (wmt), meningkat 56% dibandingkan tahun 2022 sebesar 8,62 juta wmt. Produksi bijih nikel ANTAM diperuntukkan sebagai bahan baku pabrik feronikel Perusahaan serta penjualan kepada pelanggan di pasar domestik. Capaian penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2023 mencapai 11,71 juta wmt, meningkat 67% dibandingkan tahun 2022 sebesar 7,01 juta wmt. Kontribusi penjualan Segmen Nikel mencapai Rp12,87 triliun atau 31% dari total pendapatan tahun 2023. Capaian ini tumbuh 7% YoY dari 2022 sebesar Rp12,03 triliun.

In 2023, ANTAM recorded optimization of production and sales performance amidst conditions of global economic and industrial dynamics and widespread geopolitical tensions. ANTAM's production and sales volume of ferronickel products was recorded at 21,473 tons of nickel in ferronickel (TNi) and 20,138 TNi respectively. For nickel ore products, ANTAM's consolidated nickel ore production volume in 2023 amounted to 13.45 million wet metric tons (wmt), an increase of 56% compared to 2022 of 8.62 million wmt. ANTAM's nickel ore production is intended as raw material for the Company's ferronickel plants as well as for sale to customers in the domestic market. ANTAM's nickel ore sales achievement in 2023 reached 11.71 million wmt, an increase of 67% compared to 2022 of 7.01 million wmt. The sales contribution of the Nickel Segment reached Rp12.87 trillion or 31% of total revenue in 2023. This achievement grew 7% YoY from 2022 of Rp12.03 trillion.

Untuk produk emas, pada tahun 2023 ANTAM mencatatkan volume produksi emas dari tambang Perusahaan mencapai 1,21 ton dengan tingkat penjualan emas mencapai 26,13 ton. Segmen logam mulia dan pemurnian menjadi kontributor terbesar penjualan ANTAM, tercatat pada tahun 2023 nilai penjualan mencapai Rp26,43 triliun, atau 64% dari total penjualan ANTAM pada tahun 2023.

For gold products, in 2023 ANTAM recorded a gold production volume from the Company's mines reaching 1.21 tons with gold sales reaching 26.13 tons. The precious metals and refining segment is the largest contributor to ANTAM's sales, with sales value of Rp26.43 trillion in 2023, or 64% of ANTAM's total sales in 2023.

Nilai penjualan Segmen Bauksit dan Alumina mencapai Rp1,69 triliun atau 4% dari total penjualan tahun 2023. Sepanjang tahun 2023, ANTAM mencatatkan volume produksi bijih bauksit yang digunakan sebagai bahan baku pabrik Chemical Grade Alumina (“CGA”) serta penjualan kepada pihak ketiga sebesar 2,01 juta wmt, tumbuh 22% dibandingkan tahun 2022 sebesar 1,65 juta wmt. Volume penjualan bauksit tahun 2023 tercatat sebesar 1,50 juta wmt, meningkat 21% dibandingkan tahun 2022 sebesar 1,24 juta wmt. Sementara itu volume produksi produk alumina tahun 2023 mencapai 161 ribu ton alumina, tumbuh 6% dari tahun 2022 sebesar 152 ribu ton alumina. Pada tahun 2023, volume penjualan alumina mencapai 146 ribu ton alumina, tumbuh 2% dibandingkan tahun 2022 sebesar 144 ribu ton alumina.

The sales value of the Bauxite and Alumina Segment reached Rp1.69 trillion or 4% of total sales in 2023. Throughout 2023, ANTAM recorded a production volume of bauxite ore used as raw material for the Chemical Grade Alumina ("CGA") plant as well as sales to third parties of 2.01 million wmt, growing 22% compared to 2022 of 1.65 million wmt. Bauxite sales volume in 2023 was recorded at 1.50 million wmt, an increase of 21% compared to 2022 of 1.24 million wmt. Meanwhile, the production volume of alumina products in 2023 amounted to 161 thousand tons of alumina, up 6% from 2022 of 152 thousand tons of alumina. In 2023, alumina sales volume was recorded at 146 thousand tons of alumina, growing 2% compared to 2022 of 144 thousand tons of alumina.

Segmen Nikel | Nickel Segment	
Feronikel | Ferronickel	Bijih Nikel | Nickel Ore
Produksi | Production: 21.473 TNi	Produksi | Production: 13,45 juta wmt | million wmt
Penjualan | Sales: 20.138 TNi	Penjualan | Sales: 11,71 juta wmt | million wmt
Segmen Logam Mulia dan Pemurnian | Precious Metals and Refinery Segment	
Emas | Gold	Perak | Silver
Produksi | Production: 1,21 ton	Produksi | Production: 8,27 ton
Penjualan | Sales: 26,13 ton	Penjualan | Sales: 9,21 ton
Segmen Bauksit dan Alumina | Bauxite and Alumina Segment	
Bauksit | Bauxite	Alumina
Produksi | Production: 2,01 juta wmt | million wmt	Produksi | Production: 161 ribu ton | thousand ton
Penjualan | Sales: 1,50 juta wmt | million wmt	Penjualan | Sales: 146 ribu ton | thousand ton

Produk emas menjadi kontributor penjualan terbesar

Gold products were the largest contributor with

64 %

Dari total penjualan 2023
of total sales in 2023

Aktivitas penambangan bijih nikel UBP Nikel Maluku Utara.
Nickel ore mining activity at North Maluku Nickel Mining Business Unit

04

KINERJA KEUANGAN YANG POSITIF

POSITIVE FINANCIAL PERFORMANCE

ANTAM kembali mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2023. Capaian tersebut didukung upaya ANTAM dalam melakukan optimalisasi biaya, serta kinerja produksi dan penjualan produk dari komoditas utama berbasis nikel, emas, dan bauksit di tengah tren harga komoditas global yang menurun.

Performa profitabilitas ANTAM tercermin dari capaian laba tahun berjalan tahun 2023 yang mencapai Rp3,08 triliun. Capaian kinerja operasi dan keuangan ANTAM yang positif tercermin dari capaian *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) pada 2023 sebesar Rp6,55 triliun.

Pada tahun 2023, ANTAM mencatatkan nilai penjualan sebesar Rp41,05 triliun. ANTAM juga mampu menjaga profitabilitas capaian laba kotor 2023 sebesar Rp6,31 triliun dan capaian laba usaha 2023 sebesar Rp2,62 triliun. Penguatan profitabilitas ANTAM pada FY23 tercermin pula pada capaian nilai laba bersih per saham dasar ANTAM menjadi Rp128,07 per saham dasar.

ANTAM again recorded positive financial performance growth in 2023. This achievement was supported by ANTAM's efforts to optimize costs, as well as the performance of production and sales of products from the main commodities based on nickel, gold, and bauxite amidst the downward trend in global commodity prices.

ANTAM's profitability performance is reflected in the profit achieved for the current year in 2023 which reached Rp3.08 trillion. ANTAM's positive operational and financial performance is reflected in the achievement of Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) in 2023 of Rp6.55 trillion.

In 2023, ANTAM recorded sales value of Rp41.05 trillion. ANTAM was also able to maintain profitability, achieving gross profit in 2023 of Rp6.31 trillion and operating profit in 2023 of Rp2.62 trillion. ANTAM's strengthening profitability in FY23 is also reflected in ANTAM's achievement of basic net profit per share of Rp128.07 per basic share.

Laba Bersih Tahun 2023

Net Profit in 2023

Rp3,08

triliun | trillion

Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) 2023

Rp6,55

triliun | trillion

Secara konsisten, ANTAM juga mampu menjaga soliditas struktur keuangan pada tahun 2023 yang tercermin dari tingkat kas dan setara kas sebesar Rp9,21 triliun, meningkat signifikan 106% dari tahun 2022 sebesar Rp4,48 triliun. Pada tahun 2023, Perusahaan mampu menurunkan tingkat pinjaman berbunga (*interest-bearing debt*) yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi sebesar total Rp2,5 triliun, turun 17% atau sebesar Rp501 miliar dari posisi pinjaman pada akhir tahun sebelumnya sebesar Rp3 triliun.

Consistently, ANTAM is also able to maintain the solidity of its financial structure in 2023, which is reflected in the level of cash and cash equivalents of Rp9.21 trillion, a significant increase of 106% from 2022 of Rp4.48 trillion. In 2023, the Company was able to reduce the level of interest-bearing debt consisting of short-term bank loans and investment loans by a total of Rp2.5 trillion, down by 17% or Rp501 billion from the loan position at the end of the previous year at Rp3 trillion.

Penjualan Bersih, Laba Usaha, dan Laba Usaha
Net Sales, Gross Income, and Operating Income
Rp Miliar | Rp Billion

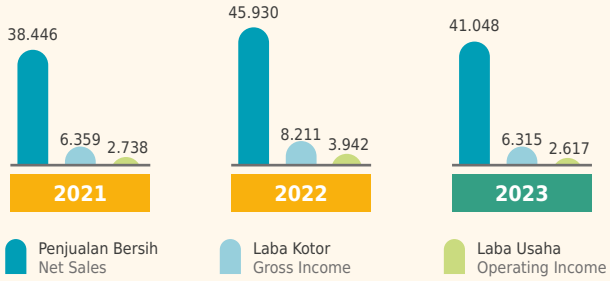

Aset Tetap-Bersih, Jumlah Aset, dan Jumlah Liabilitas
Fixed Assets-Net, Total Assets, and Total Liabilities
Rp Miliar | Rp Billion

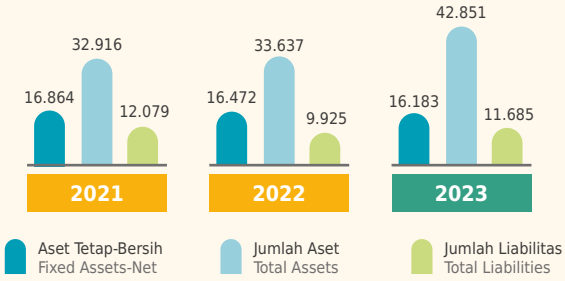

05

PENGEMBANGAN BISNIS MELALUI PENGUATAN HILIRISASI MINERAL

BUSINESS DEVELOPMENT THROUGH STRENGTHENING MINERAL DOWNSTREAMING

Strategi pengembangan usaha ANTAM dilakukan dengan mengoptimaliasi potensi yang dimiliki serta memberikan nilai tambah yang positif bagi sumberdaya mineral yang dimiliki oleh Perusahaan. Pada tahun 2023, ANTAM melanjutkan investasi pada proyek-proyek pengembangan utama sejalan dengan rencana kerja Perusahaan. ANTAM mengedepankan kebijakan belanja modal yang selektif dan *prudent* sebagai bentuk implementasi tata kelola Perusahaan yang baik.

Inisiasi proyek pengembangan utama Perusahaan saat ini di antaranya mencakup pengembangan berbasis komoditas nikel dan bauksit yaitu:

ANTAM's business development strategy is carried out by optimizing its potential and providing positive added value to the mineral resources owned by the Company. In 2023, ANTAM continues to invest in key development projects in line with the Company's work plan. ANTAM prioritizes selective and prudent capital expenditure policies as a form of implementing good corporate governance.

The Company's current main development project initiation includes development based on nickel and bauxite commodities, namely:

PROYEK SMELTER GRADE ALUMINA REFINERY (SGAR) MEMPAWAH

Pengolahan bauksit menjadi produk smelter grade alumina sebagai bahan baku peleburan aluminium.

Kapasitas: 1 juta ton SGA

Status:
- INALUM dan ANTAM membentuk entitas ventura bersama, PT BAI (ANTAM (40%) dalam proyek SGAR.
- Sejalan dengan proses konstruksi pabrik SGAR, ANTAM mengembangkan tambang bauksit pada area IUP di Area Mempawah.
- Progres fisik Pembangunan SGAR sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai 80%.

MEMPAWAH SMELTER GRADE ALUMINA REFINERY (SGAR) PROJECT

To process bauxite into smelter grade alumina product as raw material for aluminum smelter.

Capacity: 1 million tons SGA

Status:
- INALUM and ANTAM formed a joint venture entity, PT BAI (ANTAM (40%) in the SGAR project.
- In line with the SGAR plant construction, ANTAM is developing a bauxite mine in the IUP area in the Mempawah Area.
- Physical progress of SGAR construction up to 31 December 2023 has reached 80%.

PROYEK PEMBANGUNAN PABRIK FERONIKEL HALTIM (P3FH)
Pengolahan bijih nikel menjadi produk feronikel.

Kapasitas: 13.500 TNi per tahun

Status:
- *Switch-on* dan sinkronisiasi pembangkit listrik (Fase-2) dilaksanakan pada Triwulan 1-2023.
- Fase *commissioning* pabrik, yang ditandai dengan:
  - *Burner-on* atau proses pemanasan tungku pembakaran (*furnace*) pada tanggal 7 Juli 2023
  - *Switch-on furnace* pada tanggal 19 Juli 2023
  - *Tapping slag* perdana (*first slag tapping*) pada tanggal 22 Agustus 2023
  - *Tapping metal* perdana (*first metal tapping*) pada tanggal 12 September 2023.

EAST HALMAHERA FERRONICKEL PLANT DEVELOPMENT PROJECT
To process nickel ore into ferronickel product.

Capacity: 13,500 TNi per annum

Status:
- Switch-on and synchronization of power plant (Phase-2) will be implemented in Quarter 1-2023.
- Plant commissioning phase, characterized by:
  - Burner-on or furnace heating process on 7 July 2023
  - Switch-on furnace on 19 July 2023
  - First slag tapping on 22 August 2023
  - First metal tapping on 12 September 2023.

PENGEMBANGAN EKOSISTEM EV *BATTERY* NASIONAL (*UPSTREAM & MIDSTREAM*)
ANTAM mendukung inisiasi Pemerintah untuk mengembangkan ekosistem industri EV *Battery* di dalam Negeri. Partisipasi ANTAM secara langsung berfokus pada lini *upstream* dan *midstream*.

Status:
- Penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) dan *Shareholders Agreement* (SHA) antara ANTAM & Hongkong CBL Limited ("HKCBL") atas pengalihan sebagian kepemilikan saham ANTAM pada PT Sumberdaya Arindo (Januari 2023).
- Penandatanganan Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) dan Shareholders Agreement (SHA) antara ANTAM, PT International Mineral Capital ("PT IMC"), dengan HKCBL atas pengalihan kepemilikan saham PT IMC dan sebagian kepemilikan saham ANTAM pada PT Feni Haltim untuk pengembangan dan pengoperasian kawasan industri sebagai lokasi pengembangan ekosistem EV *Battery* terintegrasi, serta perluasan dan/atau pembangunan pelabuhan dan infrastruktur lainnya termasuk di dalamnya pembangunan fasilitas pengolahan nikel berbasis teknologi RKEF (Mei 2023).
- Penandatanganan *Joint Venture Agreement* (JVA) terkait rencana pendirian perusahaan patungan untuk proyek hidrometalurgi ("HPAL JVCO") (Desember 2023).
- Penyelesaian transaksi divestasi Anak Perusahaan ANTAM, PT Sumberdaya Arindo dan PT Feni Haltim, yang merupakan bagian dari Rangkaian Transaksi dalam kerja sama antara ANTAM dan HKCBL (Desember 2023).

DEVELOPMENT OF A NATIONAL EV BATTERY ECOSYSTEM (UPSTREAM & MIDSTREAM)
ANTAM supports the Government's initiative to develop the EV Battery industry ecosystem in the country. ANTAM's participation directly focuses on upstream and midstream lines.

Status:
- Signing of the Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) and Shareholders Agreement (SHA) between ANTAM & Hongkong CBL Limited ("HKCBL") for the transfer of part of ANTAM's share ownership to PT Sumberdaya Arindo (January 2023).
- Signing of the Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) and Shareholders Agreement (SHA) between ANTAM, PT International Mineral Capital ("PT IMC"), and HKCBL for the transfer of PT IMC share ownership and part of ANTAM's share ownership to PT Feni Haltim for the development and operation of an industrial estate as a location for the development of an integrated EV Battery ecosystem, as well as expansion and/or construction of ports and other infrastructure including the construction of nickel processing facilities based on RKEF technology (May 2023).
- Signing of a Joint Venture Agreement (JVA) regarding the plan to establish a joint venture company for a hydrometallurgical project ("HPAL JVCO") (December 2023).
- Completion of the divestment transaction of ANTAM's subsidiaries, PT Sumberdaya Arindo and PT Feni Haltim, as part of a series of transactions in collaboration between ANTAM and HKCBL (December 2023).

Selama tahun 2023, realisasi belanja modal ANTAM mencapai Rp2,06 triliun yang mencakup investasi rutin dan investasi non rutin (yang mencakup peningkatan partisipasi ekuitas Entitas Anak dan Asosiasi, pembiayaan invetasi strategis dan investasi lainnya). Kebijakan investasi ANTAM berfokus pada kelancaran operasional dan pemenuhan sasaran jangka panjang Perseroan.

During 2023, ANTAM's capital expenditure realization amounted to Rp2.06 trillion, which includes routine investment and non-routine investment (including increasing the equity participation in Subsidiaries and Associates, strategic investment financing, and other investments). ANTAM's investment policy focuses on smooth operations and fulfilling the Company's long-term targets.

Aktivitas eksplorasi komoditas emas di UBP Emas.
Gold exploration activity at Gold Mining Business Unit.

06

SAHAM ANTAM MENJADI BAGIAN BEBERAPA INDEKS TERKEMUKA DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2023

ANTAM SHARES WERE LISTED IN SEVERAL LEADING INDEX ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2023

Pada tahun 2023, saham ANTAM (IDX: ANTM) berhasil mempertahankan posisi dan menjadi bagian dari beberapa indeks saham terkemuka di Bursa Efek Indonesia (BEI) di antaranya kelompok Indeks ESG (*Environmental, social, and corporate governance*) yaitu Indeks SRI-KEHATI, Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI, Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI dan Indeks IDX LQ45 Low Carbon Leaders.

Saham ANTAM juga tetap menjadi bagian dari Indeks LQ45, Indeks IDX30 dan Indeks IDX80, yang merupakan kelompok saham Perusahaan Tercatat di BEI yang memiliki tingkat likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar besar serta di dukung oleh fundamental Perusahaan yang baik. Selain itu, saham ANTAM tetap menjadi bagian Indeks MSCI Global Standard dari Indonesia. MSCI adalah indeks yang diterbitkan oleh Morgan Stanley

In 2023, ANTAM shares (IDX: ANTM) managed to maintain their position and become part of several leading stock indices on the Indonesia Stock Exchange (BEI), including the ESG (Environmental, Social and Corporate Governance) Index group, namely the SRI-KEHATI Index, the ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI Index, and the IDX LQ45 Low Carbon Leaders Index.

ANTAM shares also remain part of the LQ45 Index, IDX30 Index, and IDX80 Index, which are a group of shares of listed companies on the IDX that have the highest level of liquidity and large market capitalization and are supported by good company fundamentals. In addition, ANTAM shares remain part of the MSCI Global Standard Index from Indonesia. MSCI is an index published by Morgan

51,29
juta saham | million shares
Rata-rata volume perdagangan saham harian
Average daily share trading volume

Rp101,83
juta | million
Rata-rata nilai perdagangan harian
Average daily share transaction

216.864
investor | investors
5% YoY
Jumlah pemegang saham ANTAM di IDX
ANTAM shareholders in IDX

KOMITMEN PERUSAHAAN UNTUK MEMBERIKAN NILAI YANG POSITIF KEPADA NEGARA DAN MASYARAKAT

COMPANY COMMITMENT TO DELIVERING POSITIVE VALUE FOR COUNTRY AND SOCIETY

07

Fasilitas pengolahan air pabrik UBP Nikel Kolaka.
Water plant processing facility at Kolaka Nickel Mining Business Unit.

ANTAM senantiasa memegang komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait Pembayaran Pajak dan Pembayaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada tahun 2023, Perusahaan mampu meningkatkan kontribusi kepada negara melalui pemenuhan kewajiban Pajak dan PNBP sebesar Rp3,36 triliun, tumbuh 19% dari tahun 2022 sebesar Rp2,82 triliun.

ANTAM always maintains a commitment to comply with applicable regulations and laws regarding the payment of Tax and Non-Tax State Revenue (PNBP). In 2023, the Company was able to increase its contribution to the State through fulfilling its Tax and PNBP obligations of Rp3.36 trillion total, growing 19% from 2022 of Rp2.82 trillion.

Selama tahun 2023, ANTAM mengeluarkan biaya sebesar Rp26 miliar untuk program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) bekerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia dengan total realisasi sebesar Rp15,09 miliar serta program di luar PUMK sebesar Rp148,66 miliar.

During 2023, ANTAM spent of Rp26 billion for the Micro and Small Business Funding Program (MSBF) in collaboration with Bank Rakyat Indonesia with total realization Rp15.09 billion and programs outside of MSBF amounting to Rp148.66 billion.

Kontribusi kepada Negara Melalui Pemenuhan Kewajiban Perpajakan & PNBP
Contribution to The State from Tax and Non-Tax Obligation Payment
Rp Miliar | Rp Billion

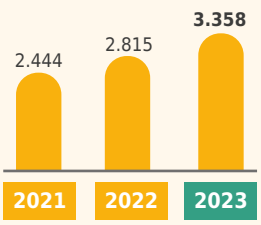

Jumlah Mitra Binaan Aktif Program PUMK ANTAM
Total of Active Small-Scale Entrepreneur Covered by ANTAM's Program

4.385
mitra | partners

MINING
MINING

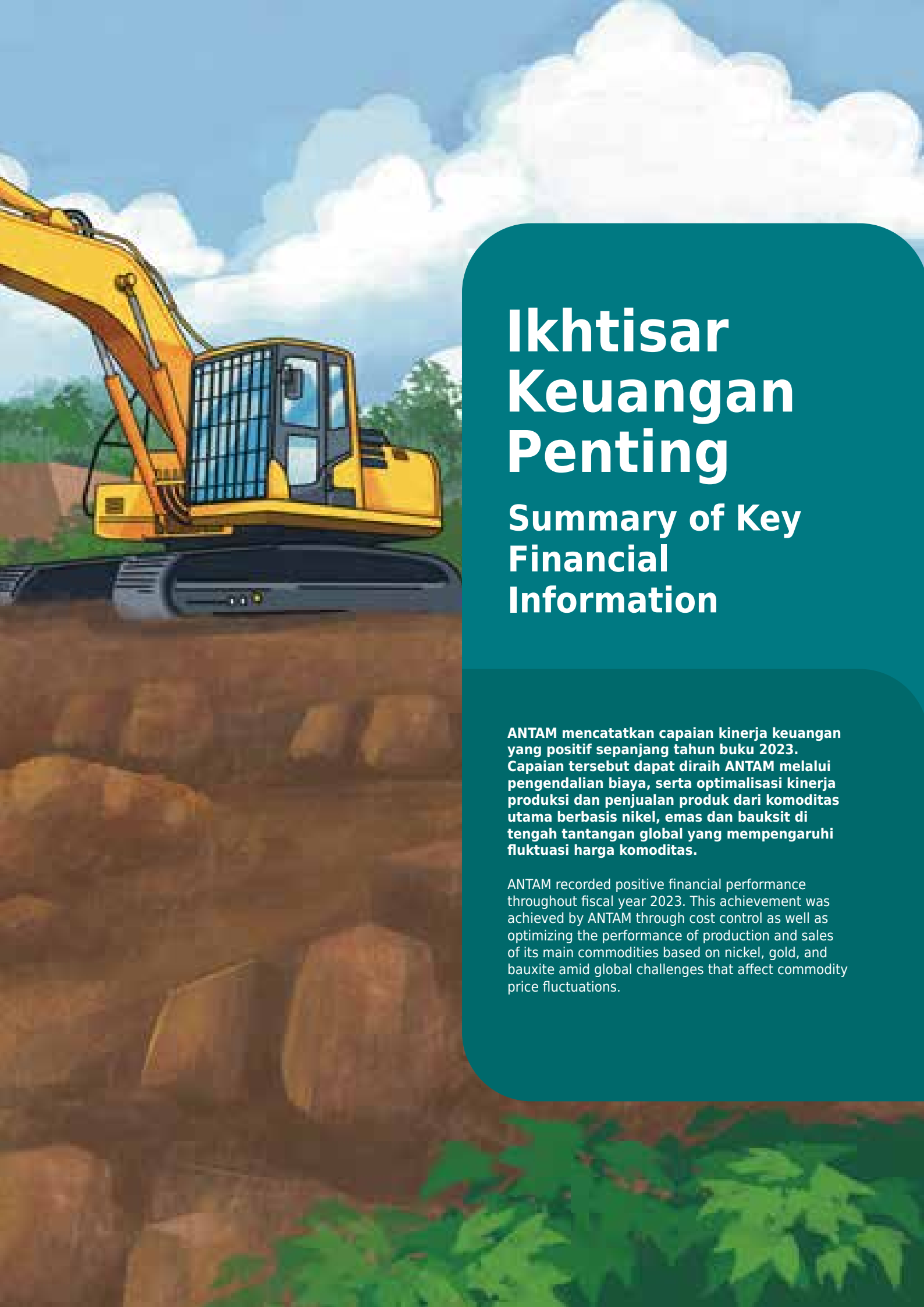

Ikhtisar Keuangan Penting

Summary of Key Financial Information

ANTAM mencatatkan capaian kinerja keuangan yang positif sepanjang tahun buku 2023. Capaian tersebut dapat diraih ANTAM melalui pengendalian biaya, serta optimalisasi kinerja produksi dan penjualan produk dari komoditas utama berbasis nikel, emas dan bauksit di tengah tantangan global yang mempengaruhi fluktuasi harga komoditas.

ANTAM recorded positive financial performance throughout fiscal year 2023. This achievement was achieved by ANTAM through cost control as well as optimizing the performance of production and sales of its main commodities based on nickel, gold, and bauxite amid global challenges that affect commodity price fluctuations.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Posisi Keuangan
Summary of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Aset Total Assets	30.194,91	31.729,51	32.916,15	33.637,27	42.851,33
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	5.293,24	7.553,26	6.562,38	5.971,66	8.576,44
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	6.768,25	5.136,80	5.516,67	3.953,55	3.109,22
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	12.061,49	12.690,06	12.079,05	9.925,21	11.685,66
Jumlah Ekuitas Total Equity	18.133,42	19.039,45	20.837,10	23.712,06	31.165,67
Investasi pada Entitas Asosiasi, Bersih Investments in Associates, Net	744,53	1.071,95	1.770,37	2.708,06	2.568,25
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	2.372,00	1.597,25	5.165,76	5.723,12	11.488,11

Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Summary of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023
Penjualan Bersih Net Sales	32.718,54	27.372,46	38.445,60	45.930,36	41.047,69
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(28.271,39)	(22.896,68)	(32.086,53)	(37.719,84)	(34.733,02)
Laba Kotor Gross Profit	4.447,16	4.475,78	6.359,06	8.210,52	6.314,68
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization	2.288,57	3.186,12	5.711,99	7.323,18	6.549,49
Laba Usaha Operating Profit	955,61	2.032,30	2.738,14	3.941,87	2.616,89
Beban Keuangan Financial Costs	(233,36)	(565,45)	(359,09)	(381,08)	(215,14)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	193,85	1.149,35	1.861,74	3.820,96	3.077,65
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	(8,90)	973,88	2.199,92	3.805,83	3.080,40
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	193,85	1.149,35	1.861,74	3.820,96	3.077,65
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	(8,90)	973,88	2.199,93	3,805,83	3.080,40
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba Bersih Per Saham Dasar (Nilai Penuh) Basic Earnings Per Share (Full Amount)	8,07	47,83	77,47	159,00	128,07

Jumlah Aset
Total Assets
Rp Miliar | Rp Billion

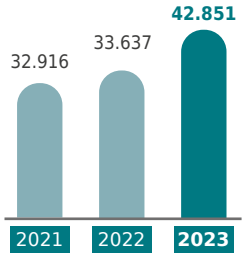

Jumlah Ekuitas
Total Equity
Rp Miliar | Rp Billion

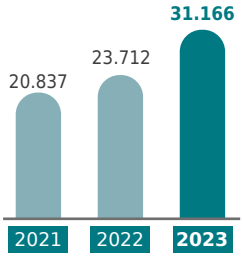

Penjualan Bersih
Net Sales
Rp Miliar | Rp Billion

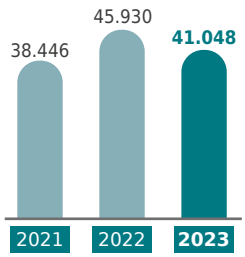

Laba Usaha
Operating Profit
Rp Miliar | Rp Billion

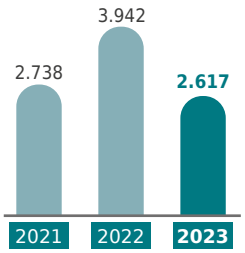

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
Rp Miliar | Rp Billion

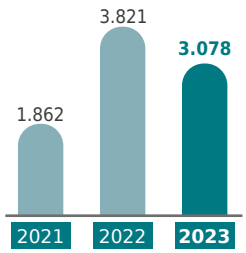

Ikhtisar Arus Kas
Summary of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	1.633,84	2.218,67	5.042,67	4.108,04	5.216,57
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(885,31)	(567,38)	(1.729,83)	(783,12)	(4.093,62)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(1.363,16)	(1.218,46)	(2.221,60)	(4.077,78)	(2.427,77)

Ikhtisar Rasio-Rasio Keuangan
Summary of Financial Ratios

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Lancar Current Ratio	144,81%	121,15%	178,72%	195,84%	233,95%
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	66,52%	66,65%	57,97%	41,85%	37,50%
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Asset Ratio	39,95%	39,99%	36,70%	29,50%	27,27%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	1,02%	6,18%	8,93%	16,11%	11,22%
Imbal Hasil Aset Return on Asset	0,61%	3,71%	5,66%	11,36%	8,05%
Marjin Laba Kotor Gross Margin Income	13,59%	16,35%	16,54%	17,88%	15,38%
Marjin Laba Usaha Operating Margin Income	2,92%	7,42%	7,12%	8,58%	6,38%
Marjin Laba Bersih Net Margin Income/(Loss)	0,59%	4,20%	4,84%	8,32%	7,50%

Ikhtisar Kinerja Keuangan Lain
Summary of Other Financial Performance

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023
Arus Kas Bebas Free Cash Flow	496,51	1.711,92	4.613,61	3.480,29	2.968,87
Beban Operasi Operating Expenditures	3.491,54	2.443,47	3.620,92	4.268,65	3.697,78
Jumlah Saham Beredar ('000) Outstanding Shares ('000)	24.030.765	24.030.765	24.030.765	24.030.765	24.030.765
Dividen Per Saham (Rp) Dividend Per Share (Rp)	2,82	16,74	38,74	79,50	*
Belanja Modal** Capital Expenditure**	1.143,33	718,24	741,24	794,30	2.247,69
Nilai Tukar (Rp/US$) Exchange Rate (Rp/US$)	13,901	14,105	14,269	15,731	15,416
Harga Nikel (US$/lb.)*** Nickel Price (US$/lb.)***	6,32	6,26	8,38	11,62	9,74
Harga Emas (US$/Toz)*** Gold Price (US$/Toz)***	1.392,55	1.771,22	1.799,34	1.800,10	1.930,24

* Dividen per saham untuk tahun buku 2023 akan diputuskan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
Adjusted dividend per share for year 2023 will be decided during the AGMS Financial Year 2023
** Untuk perolehan aset tetap saja | Only for acquisitions of property, plant, and equipment
*** Harga *spot* rata-rata harian dalam satu tahun | Annual average of daily spot price

Catatan Notes
- Dalam miliar Rupiah kecuali jumlah saham beredar, laba bersih per saham, dividen per saham, dan rasio
  In billion Rupiah, except outstanding shares, adjusted basic earnings per share, adjusted dividend per share, and ratios
- Notasi angka dalam laporan tahunan ini dalam notasi Indonesia
  All figures in this annual report are in Indonesia notation

Rasio Lancar
Current Ratio
%

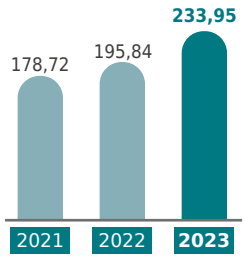

Rasio Total Liabilitas terhadap Aset
Total Liabilities to Asset Ratio
%

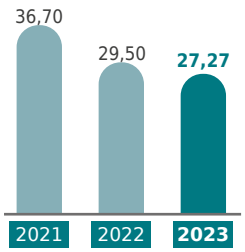

Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas
Total Liabilities to Equity Ratio
%

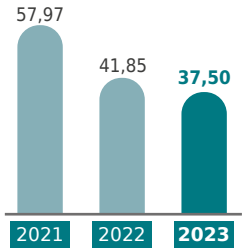

Imbal Hasil Aset
Return on Asset
%

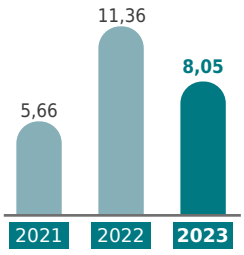

Imbal Hasil Ekuitas
Return on Equity
%

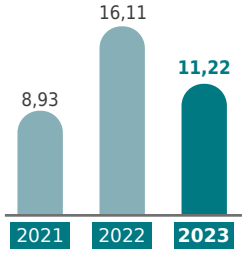

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Kode Saham | Shares Code
IDX : ANTM
ASX : ATM

"ANTAM mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX) sejak tahun 1997 dan Bursa Efek Australia (ASX) sejak tahun 1999"

"ANTAM has listed and traded its shares on the Indonesia Stock Exchange since 1997 and Australian Securities Exchange since 1999"

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure
%

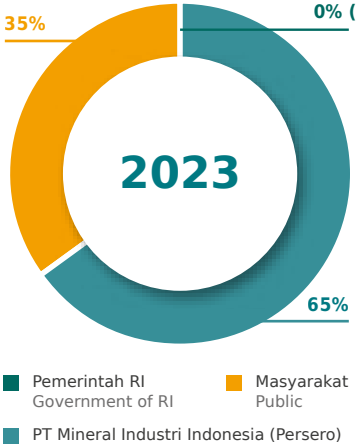

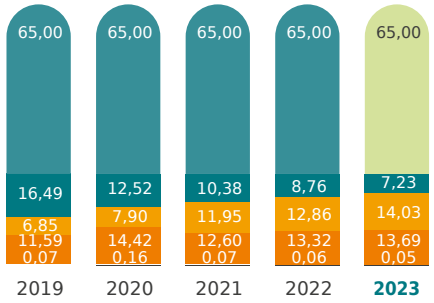

Pada Maret 2023, Inalum telah mengalihkan 15.619.999.999 saham seri B Perseroan kepada Negara Republik Indonesia. Selanjutnya Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh kepemilikan saham seri B Perseroan tersebut kepada MIND ID.

On March 2023, Inalum has transferred 15,619,999,999 of the Company's B series shares to the Republic of Indonesia. Furthermore, the Republic of Indonesia transferred all ownership of the Company's B series shares to MIND ID.

Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2023
Structure of Shareholders with Less than 5% of Shares Outstanding as at December 31, 2023

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Groups	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder's	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder's
Pemerintah RI Government of RI	1	1	-	-
Ritel Retail	3.288.850.123	215.163	11.960.149	271
Institusi Institutions	1.737.314.993	772	3.372.639.460	656
Total	**5.026.165.117**	**215.936**	**3.384.599.609**	**927**

Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5%
Total Number of Shareholders with Less than 5% of Shares Outstanding

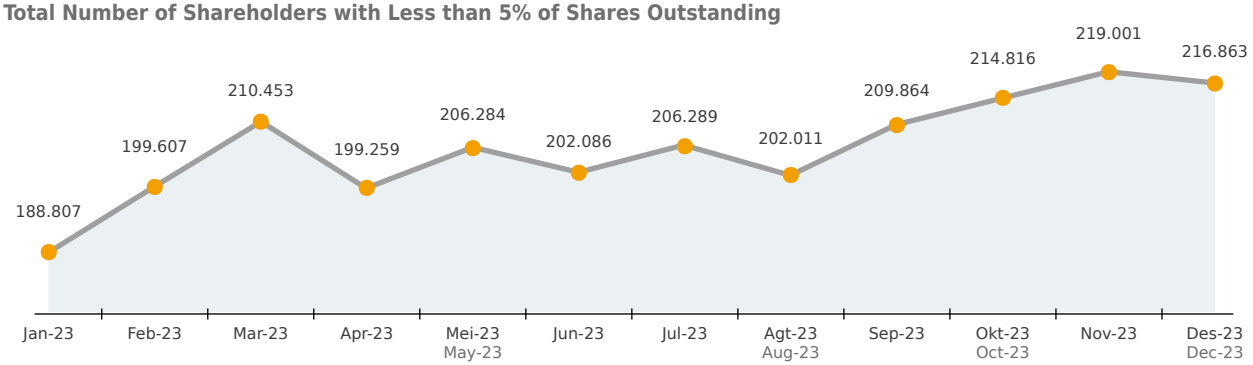

Harga, Volume, Nilai, dan Kapitalisasi Saham ANTAM
ANTAM Share Prices, Volumes, Trading Values, and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Outstanding Share (Million Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Juta Saham) Trading Volume (Million Share)	Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp Miliar) Average Trading Value (Rp Billion)
2023								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	50,22	2.000	2.370	1.795	2.090	86	180
Triwulan II (Second Quarter)		46,86	2.090	2.130	1.895	1.950	45	93
Triwulan III (Third Quarter)		43,62	1.965	2.040	1.815	1.815	36	72
Triwulan IV (Fourth Quarter)		40,97	1.805	1.850	1.595	1.705	38	65
2022								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	58,64	2.340	2.840	1.725	2.440	210	485
Triwulan II (Second Quarter)		43,26	2.510	2.900	1.800	1.800	127	314
Triwulan III (Third Quarter)		46,62	1.750	2.240	1.540	1.940	120	234
Triwulan IV (Fourth Quarter)		47,70	1.890	2.160	1.770	1.985	70	137

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham
Share Price and Trading Volume Movement Chart

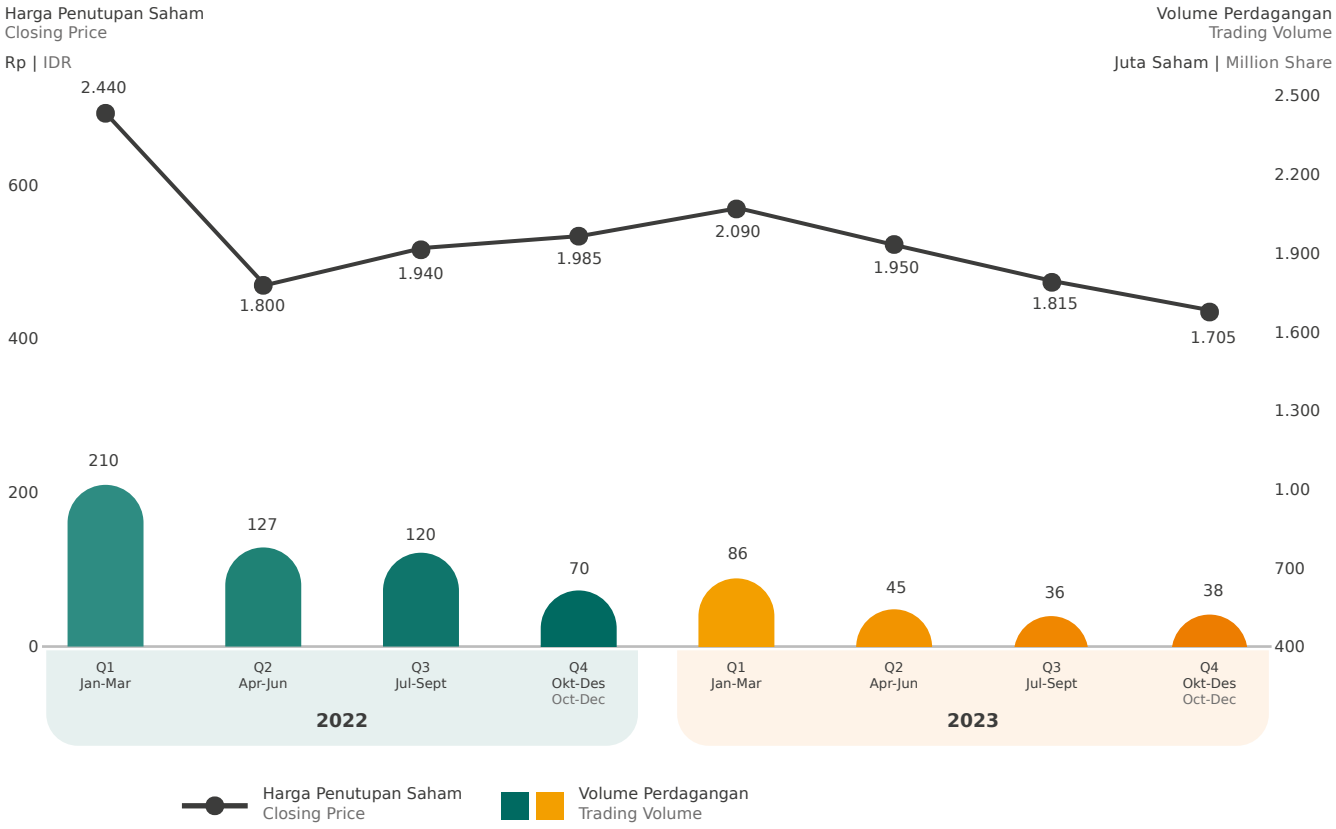

Volume Perdagangan
Trading Volume
(Juta Saham | Million Share)

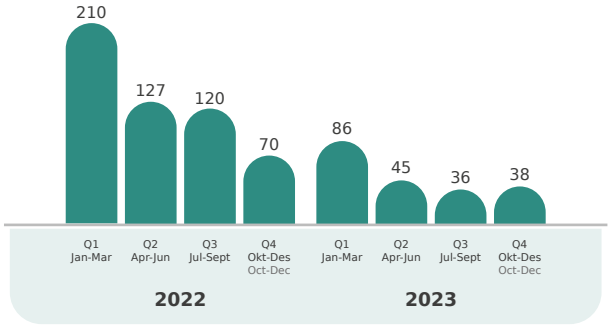

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization
(Rp Triliun | Rp Trillion)

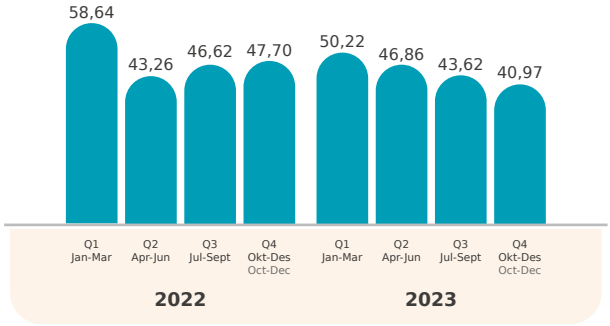

Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Pari per Lembar Saham Per-Share Par Value	Pemerintah RI Government of RI		PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	MIND ID	Publik Public	Saham Pembelian Kembali Treasury Shares	Jumlah Saham Total Shares
		Saham Seri A Series A Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Share	Saham Seri B Series B Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	
Penawaran Umum Perdana di Tahun 1997 Initial Public Offering in 1997	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	799.999.999	-	-	430.769.000	-	1.230.769.000
Pemberian Saham Bonus di Tahun 2002* Bonus Share in 2002*	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	1.239.999.999	-	-	667.691.951	-	1.907.691.950
Pemecahan nilai saham di Tahun 2007** Stock Split in 2007**	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	-	3.338.459.751	-	9.538.459.750
Pembelian Kembali Saham di Tahun 2008-2009 Share Buyback in 2008-2009	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	-	3.323.033.751	15.426.000	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2012 Employee Stock Ownership Program in 2012	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	-	3.334.581.750	3.878.000	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2014 Employee Stock Ownership Program in 2014	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	-	3.338.459.750	-	9.538.459.750

Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Pari per Lembar Saham Per-Share Par Value	Pemerintah RI Government of RI		PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	MIND ID	Publik Public	Saham Pembelian Kembali Treasury Shares	Jumlah Saham Total Shares
		Saham Seri A Series A Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Share	Saham Seri B Series B Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	
Penawaran Umum di Tahun 2015 Public Offering in 2015	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	15.619.999.999	-	-	8.410.764.725	-	24.030.764.725
Pengalihan Saham Negara Republik Indonesia pada ANTAM dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) di Tahun 2017 The Transfer of Shares Owned by the Government of the Republic of Indonesia in ANTAM in the Framework of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) in 2017	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	-	15.619.999.999	-	8.410.764.725	-	24.030.764.725
Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) di Tahun 2022 Shares Buyback in 2022	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	-	15.619.999.999	-	8.410.741.850	22.875	24.030.764.725
Pengalihan Saham Negara Republik Indonesia ke MIND ID di Tahun 2023**** The Transfer of Shares Owned by the Government of the Republic of Indonesia to MIND ID in 2023****	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	-	-	15.619.999.999	8.410.741.850	22.875	24.030.764.725

* RUPS Luar Biasa tanggal 19 Juni 2002 menyetujui penerbitan saham bonus dari agio saham modal disetor Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan rasio 100 : 55. ANTAM kemudian menerbitkan 676.922.950 saham Seri B baru senilai Rp338 miliar pada tanggal 30 Juli 2002.
The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated June 19, 2002 resolved the issuance of bonus shares sourcing from the additional paid-up capital in excess of par value from the company's Initial Public Offering in the ratio of 100 : 55. Subsequently, ANTAM issued 676,922,950 new Series-B shares amounting to Rp338 billion on July 30, 2002.

** RUPS Luar Biasa tanggal 30 Mei 2007 menyetujui pemecahan nilai pari per saham sebesar Rp500,- menjadi Rp100,- per saham.
The EGM dated May 30, 2007 resolved the stock split of the stock par value of Rp500 per share to Rp100 per share.

*** Berdasarkan PP No. 47 Tahun 2017 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), dimana sebesar 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada INALUM sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum. Perubahan tersebut telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2017.
Based on the GR No. 47 of 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), 15,619,999,999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia transferred to INALUM as the addition of the State Equity Participation in INALUM. The Amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 29, 2017.

**** Berdasarkan PP No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan PP No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.
Based on GR No. 45 Year 2022 concerning Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company and GR No. 46 Year 2022 concerning Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2023, ANTAM tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham. ANTAM juga tidak melakukan penerbitan Obligasi/ Sukuk baru.

Corporate Action

During 2023, ANTAM did not conduct any corporate actions, such as stock split, reverse stock split, share dividend, bonus shares, and change in share par value. In addition, ANTAM did not issue new Bonds/Sukuk.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

ANTAM berkeyakinan prospek usaha di masa mendatang akan lebih baik, yang didukung dengan pengembangan proyek-proyek strategis bisnis Perusahaan, tren penguatan harga komoditas logam dasar dan logam mulia global, serta *outlook* peningkatan penyerapan pasar komoditas utama ANTAM.

ANTAM believes that future business prospects will be better, supported by the development of the Company's strategic business projects, the strengthening trend of global base metal and precious metal commodity prices, as well as the outlook for increased market absorption of ANTAM's main commodities.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar berupaya mengoptimalkan volume produksi dan penjualan komoditas inti Perusahaan di tengah kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian serta menjaga tingkat biaya tunai agar tetap efisien.

During 2023, the Board of Commissioners continued to encourage the Board of Directors to optimize the production and sales volume of the Company's core commodities in the face of uncertain global economic conditions while maintaining cash expenses to stay efficient.

Ir. FX. Sutijastoto M.A.
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Salam ANTAM..... BEST!

Selama tahun 2023, dinamika perekonomian global mengalami perubahan yang signifikan, diantaranya dipengaruhi oleh fragmentasi geopolitik-ekonomi yang meningkat dengan berlangsungnya perang Rusia-Ukraina sehingga menyebabkan keterbatasan pasokan serta tetap tingginya harga energi dan pangan global. Berlanjutnya ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok juga memberikan pengaruh pada penurunan tidak hanya ekspor-impor kedua negara tersebut, tetapi juga volume perdagangan dunia. Kemudian, konflik Israel dan Palestina sejak awal Oktober 2023 menambah ketegangan geopolitik di Kawasan Timur Tengah dan juga dunia. Keseluruhan hal ini mengakibatkan proses pemulihan ekonomi global melambat, disertai dengan berlanjutnya tekanan inflasi karena harga energi dan pangan dunia.

Stabilitas makroekonomi Indonesia tetap terjaga dan pemulihan ekonomi dalam negeri terus berlanjut, meskipun pada saat bersamaan dinamika global mengalami perubahan yang signifikan. Ekonomi domestik mampu bertahan dan mencapai pertumbuhan sebesar 5,05% (YoY) yang ditopang oleh permintaan domestik, di tengah melambatnya kinerja sektor eksternal sejalan dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi dunia.

Di sisi permintaan domestik, konsumsi swasta tetap tumbuh kuat hal ini sejalan dengan meningkatnya konsumsi di sektor jasa, masih tingginya keyakinan konsumen, terjaganya daya beli seiring dengan inflasi yang rendah, dan stimulus kebijakan fiskal termasuk pemberian subsidi dan berbagai program bantuan sosial. Pertumbuhan investasi juga tetap baik didorong berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Sementara di sisi eksternal, pertumbuhan riil ekspor barang menurun seiring pelemahan permintaan dari negara mitra dagang utama, terutama Tiongkok, sedangkan ekspor jasa tumbuh tinggi.

Dear shareholders and stakeholders,

Salam ANTAM..... BEST!

The dynamics of the global economy changed significantly in 2023, impacted by geopolitical-economic fragmentation, which has intensified with the ongoing Russian-Ukrainian war, resulting in limited supply and chronically high global energy and food prices. Continuing trade tensions between the United States and China have had an influence on reducing not only the two nations' exports and imports, but also the volume of global trade. Then, starting early October 2023, the Israeli-Palestinian conflict has heightened geopolitical tensions in the Middle East and around the world. All of this has hindered the global economic recovery, which has been accompanied by ongoing inflationary pressures from global energy and food prices.

Indonesia's macroeconomic stability is maintained, and domestic economic recovery continues, despite the fact that global dynamics are changing significantly. The domestic economy remained resilient, growing by 5.05% year on year, boosted by domestic demand, amidst falling external sector performance in line with declining global economic development.

On the domestic demand side, private consumption continues to grow strongly, owing to increase consumption in the services sector, high consumer confidence, stable purchasing power due to low inflation, and fiscal policy stimulus, including the provision of subsidies and various social assistance programs. Investment growth remained positive, owing to the continuous completion of National Strategic Projects (PSN). Meanwhile, on the external side, real growth in goods exports fell in line with declining demand from major trading partners, particularly China, while export of services increased significantly.

Memasuki akhir tahun 2023, berbagai indikator terkini seperti indeks keyakinan konsumen dan *Purchasing Manager's Index* (PMI) yang berada pada zona ekspansi mengonfirmasi berlanjutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tetap baiknya pertumbuhan ekonomi juga tercermin pada kinerja lapangan usaha utama di antaranya industri pengolahan, konstruksi, dan pertambangan.

Towards the end of 2023, several current indicators, such as the Consumer Confidence Index and the Purchasing Manager's Index (PMI), both in the expansion zone, confirm Indonesia's ongoing economic growth. The ongoing economic expansion is seen in the performance of the main economic sectors, such as the processing, construction, and mining sectors.

Sementara itu, di tengah moderasi harga komoditas, sektor pertambangan tumbuh menguat pada triwulan IV tahun 2023 sebesar 7,46%, atau tumbuh 6,12% selama tahun 2023. Kinerja pertumbuhan tersebut ditopang oleh sub-sektor pertambangan bijih logam seiring permintaan atas olahan nikel sebagai input industri logam dasar. Kinerja ekspor juga akan makin meningkat dengan perbaikan prospek ekonomi global dan penerapan program hilirisasi di berbagai sektor. Hilirisasi pengolahan komoditas sumber daya alam, khususnya nikel akan mendorong pertumbuhan dari kenaikan investasi dan nilai tambah ekspor.

Meanwhile, despite commodity price reduction, the mining sector expanded by 7.46% in the fourth quarter of 2023, representing a 6.12% increase y-o-y in 2023. The metal ore-mining sub-sector contributed to this growth performance by meeting the demand for processed nickel as an input for the basic metals industry. Export performance increased as the global economic outlook improved and downstream projects in several areas were implemented. Downstream processing of natural resource commodities, particularly nickel, will spur growth by increasing investment and adding value to exports.

FUNGSI PENGAWASAN DAN PENASIHATAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP DIREKSI DENGAN DIBANTU ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Menghadapi tantangan makroekonomi, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan penasihatan kepada Direksi dalam melaksanakan kebijakan dan operasi Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite GCG-Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko.

Pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihatan kepada Direksi, Dewan Komisaris dapat mengakses informasi yang komprehensif dan diperlukan untuk menelaah serta melakukan kajian bersama Komite Penunjang Dewan Komisaris. Informasi yang diperoleh kemudian dibahas dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi. Selain melalui rapat, Dewan Komisaris dapat menyampaikan penasihatannya melalui surat tertulis yang disampaikan kepada Direksi.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' OVERSIGHT AND ADVISORY FUNCTION TO THE BOARD OF DIRECTORS WITH THE ASSISTANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING ORGANS

Faced with macroeconomic challenges, the Board of Commissioners continually supervise and advise the Board of Directors on how to implement company policies and operations. The Audit Committee, the GCG-Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee help the Board of Commissioners in carrying out their responsibilities.

In its supervisory and advisory roles to the Board of Directors, the Board of Commissioners has access to extensive information required to assess and execute joint studies with the Board of Commissioners' Supporting Committee. The information gathered is then discussed at both the Board of Commissioners Internal Meeting and the Board of Commissioners Meeting, to which the Directors are invited. Apart from meetings, the Board of Commissioners can convey its advice through advisory letters submitted to the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali yang juga dihadiri Komite di bawah Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Dewan Komisaris mencapai 100%. Sedangkan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebanyak 7 (tujuh) kali yang dihadiri rata-rata anggota Dewan Komisaris mencapai 100%. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyampaikan surat penasihatan kepada Direksi sebanyak 20 (dua puluh) surat penasihatan yang berkaitan dengan Proyek P3FH dan kerja sama EV *Battery*, Setoran Modal ke Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan, Kasus Logam Mulia, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) *Realignment* 2023–2028, Kolektabilitas Piutang, Perbaikan Tata Kelola Perusahaan, Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) sesuai dengan Permen BUMN No. 2 Tahun 2023, Sistem Manajemen Kerja, Pengendalian Internal, Kegiatan Operasi di Wilayah IUP Perusahaan, serta Keamanan Siber.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 5 (five) Board of Commissioners Internal Meetings, which were also attended by Committees under the Board of Commissioners, with the average attendance rate for members of the Board of Commissioners reaching 100%. Meanwhile, there were 7 (seven) Board of Commissioners Meetings where the Directors were invited and attended by an average of 100% of the members of the Board of Commissioners. In 2023, the Board of Commissioners submitted 20 (twenty) advisory letters to the Board of Directors relating to the P3FH Project and EV Battery collaboration, Capital Injections to Associated Entities and Joint Venture Mining Entities, Precious Metal Cases, Company's Corporate Long-Term Plan (RJPP) Realignment 2023–2028, Receivables Collectability, Improvement of Corporate Governance, Reporting of Violations (Whistleblowing) in accordance with SOE Ministerial Regulation No. 2 of 2023, Work Management System, Internal Control, Operational Activities in the IUP Area, and Cyber Security.

Surat Penasihatan Dewan Komisaris dimaksud merupakan hal yang dinilai penting untuk ditindaklanjuti oleh Dewan Direksi. Untuk itu, penasihatan Dewan Komsaris, sebaiknya menjadi pertimbangan yang perlu dikaji/dievaluasi oleh Direksi. Dari aspek hukum/anggaran dasar Perusahaan, surat penasihatan dimaksud mengindikasikan Dewan Komisaris tidak lalai dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatan.

The Board of Directors deems such advisory letter from the Board of Commissioners important enough to warrant further action. For this reason, the Board of Commissioners' suggestions should be reviewed and evaluated by the Board of Directors. Based on the legal/articles of association aspect, the advising letter shows that the Board of Commissioners is not negligent in its supervisory and advisory tasks.

Surat penasihatan Dewan Komisaris pada tahun 2023, menjadi sumbang saran pemikiran atau penasihatan kepada Direksi. Pada tahun 2023, ANTAM mampu mencatatkan kinerja keuangan yang positif dengan capaian laba tahun berjalan sebesar Rp3,08 triliun. Kami berharap kerja sama terbaik antara Dewan Komisaris, Direksi ANTAM dan Holding MIND ID selaku kuasa Pemegang Saham seri A Dwiwarna dapat terus terjalin secara harmonis guna meraih pertumbuhan yang berkelanjutan bagi ANTAM.

The Board of Commissioners' advisory letters in 2023 serve as a source of consideration or advice for the Board of Directors. In 2023, ANTAM reported a profit of Rp3.08 trillion. We hope that the best cooperation between the Board of Commissioners, the Board of Directors of ANTAM, and Holding MIND ID as the proxy for Series A Dwiwarna Shareholders can continue to exist in harmony to achieve sustainable growth for ANTAM.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi berdasarkan pada pencapaian target yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors' performance based on the attainment of targets outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which the Board of Commissioners established after obtaining approval from Series A Dwiwarna Shareholders or their Proxies.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar berupaya mengoptimalkan volume produksi dan penjualan komoditas inti Perusahaan di tengah kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian serta menjaga tingkat biaya tunai agar tetap efisien. Dewan Komisaris juga menyarankan agar ANTAM dapat memanfaatkan setiap peluang sekecil apapun dengan sebaik-baiknya, seperti pemenuhan atas target produksi dan penjualan, penyelesaian proyek pengembangan Perusahaan serta inovasi atas produk-produk Perusahaan.

During 2023, the Board of Commissioners continued to push the Board of Directors to optimize the production and sales volume of the Company's core commodities in the face of uncertain global economic conditions while maintaining cash expenses to stay efficient. The Board of Commissioners also urges that ANTAM take advantage of every opportunity, no matter how little, such as reaching production and sales targets, completing firm development projects, and improving its products.

Pada tahun 2023, nilai penjualan bersih ANTAM sebesar Rp41,05 triliun dengan kontribusi dominan berasal dari penjualan bersih domestik yang mencapai Rp35,37 triliun atau setara 86% dari total penjualan bersih ANTAM periode tahun 2023.

In 2023, ANTAM's net sales value was Rp41.05 trillion, with domestic net sales accounting for a dominant portion of Rp35.37 trillion, or 86% of total net sales in 2023.

ANTAM membukukan laba sebelum pajak pada tahun 2023 sebesar Rp3,85 triliun melebihi target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2023.

ANTAM posted a profit before tax in 2023 of Rp3.85 trillion, exceeding the 2023 Company Work Plan and Budget target.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2023. Dewan Komisaris mengapresiasi bahwa ANTAM telah meraih berbagai pencapaian sepanjang tahun 2023, namun di sisi lain Dewan Komisaris juga menyadari masih terdapat beberapa hal yang harus terus ditingkatkan guna memberikan hasil yang terbaik dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Overall, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors was successful in carrying out their duties and obligations throughout 2023. The Board of Commissioners recognizes that ANTAM has made numerous successes in 2023. However, the Board of Commissioners recognize that some aspects must be improved in order to give the best outcomes and long-term value to shareholders and other stakeholders.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit, Komite GCG-Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai Komite Penunjang Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Penilaian ini didasarkan pada hasil evaluasi yang dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tanggal 20 Juni 2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan

PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Supporting Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the GCG-Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. The Board of Commissioners believes that these Committees have performed their duties and function properly in 2023.

This assessment is based on the evaluation carried out based on the Decree of the Board of Commissioners Number 16/DK/SK/VI/2013 dated 20 June 2013 concerning Procedures for Evaluation

Komisaris PT ANTAM Tbk. Melalui Keputusan tersebut, penilaian Komite Penunjang Dewan Komisaris dihitung secara *self-assessment*.

of the Performance of the Supporting Committees of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk. Through this Decree, the assessment of the Board of Commissioners Supporting Committee is calculated using a self-assessment.

Pada tahun 2023, skor Kinerja Komite Audit sebesar 114,4%, skor Kinerja Komite GCG-Nominasi dan Remunerasi sebesar 100%, dan skor Kinerja Komite Pemantau Risiko sebesar 104%. Adapun dengan capaian skor antara 100%-114,4% menunjukkan bahwa kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris telah memuaskan dengan melebihi target yang ditetapkan.

In 2023, the performance score for the Audit Committee was 114.4%, while the GCG-Nomination and Remuneration Committee and the Risk Monitoring Committee scored 100% and 104%, respectively. A score in the range of 100%-114.4% indicates a satisfactory performance exceeding the established targets for the respective Committee.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Prospek usaha ANTAM telah disusun Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024. Secara garis besar Dewan Komisaris berpandangan bahwa RJPP tersebut telah disusun dengan baik dengan target yang sangat menantang namun dengan memperhatikan potensi sumber daya dan tahap-tahap Pengembangan Bisnis di Industri Pertambangan yang masih terbuka lebar dan realistis, selaras dengan arah dan tujuan, serta Visi dan Misi Perusahaan. Penyusunan RJPP sejalan dengan kondisi perekonomian nasional dan perkembangan industri secara global. Rencana tersebut diharapkan dapat menjadi *benchmark* pertumbuhan dan Pengembangan masa depan Perusahaan dan memastikan ANTAM terus berkembang dengan berkelanjutan.

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS AS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS FOR ITS CONSIDERATIONS

ANTAM's business prospects have been prepared by the Board of Directors in accordance with the Company's Corporate Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024. In general, the Board of Commissioners believes that the RJPP has been well prepared with very challenging targets while taking into account the potential resources and stages of business development in the mining industry, which are still wide open and realistic, in line with the Company's direction and objectives, as well as its Vision and Mission. The RJPP is being prepared in accordance with national economic realities and global industrial growth trends. It is envisaged that this strategy will serve as a benchmark for the Company's future growth and development, ensuring that ANTAM continues to develop sustainably.

Dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2024, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% pada tahun 2024. Dari sisi domestik, inflasi yang diperkirakan relatif stabil, dampak positif atas penyelenggaraan Pemilu 2024 terhadap konsumsi mayarakat maupun konsumsi Pemerintah, serta kebijakan lainnya pada triwulan IV tahun 2023 akan menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi tahun 2024.

In the January 2024 issue of the World Economic Outlook (WEO), the IMF forecasts 3.1% global economic growth in 2024. Domestically, inflation is expected to be reasonably constant, and the favorable influence of the 2024 elections on public and government consumption, as well as other policies implemented in the fourth quarter of 2023, will be a driving factor for economic growth in 2024.

Berdasarkan dinamika global dan potensi perekonomian domestik tersebut, perekonomian Indonesia diperkirakan masih tumbuh kuat dan

Based on global dynamics and domestic economic potential, the Indonesian economy is expected to develop rapidly, reaching 4.7-5.5% in 2024. In line

diperkirakan dapat mencapai kisaran 4,7-5,5% pada tahun 2024. Sejalan dengan hal tersebut, APBN 2024 juga berperan untuk meredam gejolak eksternal dan diarahkan untuk mempercepat transformasi ekonomi secara inklusif dan berkelanjutan. Berlanjutnya perbaikan ekonomi pada tahun 2024 terutama didorong oleh permintaan domestik sejalan dengan penyelenggaraan Pemilu dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

with this, the 2024 APBN helps to reduce external volatility and accelerates the inclusive and sustainable transformation of the economy. Continued economic improvement in 2024 will be mainly driven by domestic demand in line with the holding of elections and the construction of the Indonesian Capital City (IKN).

Keberhasilan hilirisasi nikel menjadi baterai kendaraan listrik serta berbagai turunannya mampu mendorong nilai tambah ekspor dan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, sehingga memperkuat ketahanan eksternal ekonomi Indonesia. Kenaikan nilai tambah (*value added*) ekspor hasil pengolahan nikel tersebut akan mampu mendorong pertumbuhan dari sisi permintaan agregat dan memperkuat transaksi berjalan yang lebih sehat.

The success of downstreaming nickel into electric vehicle batteries and various derivatives can encourage added value to exports and higher economic growth, thereby strengthening the external resilience of the Indonesian economy. The increase in the added value of exports resulting from nickel processing will be able to encourage growth on the aggregate demand side and strengthen healthier current transactions.

Lebih dari itu, kenaikan modal dari investasi penanaman modal asing (PMA) ke sektor pertambangan dan industri dari hilirisasi nikel juga akan meningkatkan kapasitas *output* potensial ekonomi Indonesia dari sisi penawaran agregat dan mendukung pertumbuhan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, dibutuhkan akselerasi hilirisasi sumber daya alam dan industri turunannya untuk makin mendorong kapasitas output potensial dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dengan mempertimbangkan ketahanan cadangan sumber daya alam, perkembangan teknologi baru, serta transisi ke arah ekonomi hijau (*green economy*) dan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*).

Moreover, the increase in capital from foreign direct investment (PMA) in the mining and industrial sectors from downstream nickel will also increase the potential output capacity of the Indonesian economy from the aggregate supply side and support sustainable growth. Therefore, it is necessary to accelerate the downstreaming of natural resources and their derivative industries further to encourage potential output capacity and high economic growth, taking into account the resilience of natural resource reserves, the development of new technology, as well as the transition toward a green economy and sustainable finance.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha ANTAM pada masa mendatang akan tetap baik. Meskipun tantangan dalam proyek hilirisasi mineral cukup besar, namun program strategis nasional dalam hilirisasi nikel dan bauksit merupakan peluang besar bagi pengembangan bisnis ANTAM ke depan. Untuk itu Dewan Komisaris senantiasa memberikan penasihatan kepada Direksi untuk terus meningkatkan kemampuan usaha ke depan yang harus terus diperluas dari kemampuan yang ada pada saat ini, yaitu kegiatan usaha ANTAM kearah penguasaan industri hilir dan perkuatan peningkatan cadangan dan sumber daya mineral.

The Board of Commissioners is confident that ANTAM's business prospects will remain good. Even though the challenges in mineral downstream projects are quite significant, the national strategic program in downstream nickel and bauxite is an ample opportunity for ANTAM's future business development. For this reason, the Board of Commissioners always advises the Board of Directors to continue improving future business capabilities, which must continue to expand from current capabilities, namely ANTAM's business activities towards controlling downstream industries and strengthening the increase in mineral reserves and resources.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa performa segmen nikel akan konsisten bertumbuh seiring dengan penguatan kondisi ekonomi global dan *outlook* positif penyerapan komoditas nikel. ANTAM akan memperkuat skala bisnis Perusahaan melalui upaya hilirisasi mineral nikel di antaranya untuk mendukung pengembangan ekosistem industri baterai nasional, sehingga hilirisasi nikel akan berdampak positif untuk jangka panjang dan permintaan nikel diharapkan akan meningkat.

The Board of Commissioners expects that the nickel segment's performance will continue to improve as global economic conditions improve and there is a good forecast for nickel commodity absorption. ANTAM will further develop its business scale by focusing on downstream nickel minerals, including assisting the development of the national battery industry ecosystem, so that downstream nickel has a positive long-term impact and demand for nickel grows.

Pada tahun 2023, volume produksi feronikel ANTAM tercatat sebesar 21.473 ton nikel dalam feronikel (TNi), dengan capaian penjualan feronikel ANTAM tercatat sebesar 20.138 TNi yang sepenuhnya diserap oleh pasar ekspor.

In 2023, ANTAM's ferronickel production volume was recorded at 21,473 tonnes of nickel in ferronickel (TNi), with ANTAM's ferronickel sales achievement recorded at 20,138 TNi, which was completely consumed by the export market.

Sepanjang tahun 2023, volume produksi bijih nikel konsolidasian ANTAM mencapai 13,45 juta *wet metric ton* (wmt) yang digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan penjualan kepada pelanggan domestik, meningkat 56% dibandingkan capaian produksi bijih nikel pada tahun 2022 sebesar 8,62 juta wmt. Volume penjualan bijih nikel konsolidasian ANTAM pada tahun 2023 tercatat sebesar 11,71 juta wmt, meningkat 67% jika dibandingkan dengan capaian penjualan bijih nikel pada tahun 2022 sebesar 7,01 juta wmt.

Throughout 2023, ANTAM's consolidated nickel ore production volume amounted to 13.45 million wet metric tons (wmt), which were used as raw material for ANTAM's ferronickel plants and sales to domestic customers, an increase of 56% compared to nickel ore production in 2022 of 8.62 million wmt. ANTAM's consolidated nickel ore sales volume in 2023 was recorded at 11.71 million wmt, an increase of 67% compared to nickel ore sales in 2022 of 7.01 million wmt.

Harga komoditi emas menyentuh *All Time High* pada tahun 2023, hal ini memberikan keyakinan kepada Dewan Komisaris bahwa pada tahun 2024 tetap optimis tren permintaan emas di Indonesia akan kembali meningkat dan cenderung stabil hingga beberapa tahun ke depan. Ditambah lagi dengan ekspektasi pada the Fed untuk menurunkan suku bunga pada awal tahun 2024 semakin meningkat setelah serangkaian data ekonomi AS yang melemah, sehingga akan meningkatkan harga emas.

The price of the gold commodity touched an All-Time High in 2023, this gives confidence to the Board of Commissioners that in 2024, they remain optimistic that the trend in demand for gold in Indonesia will increase again and tend to be stable for the next few years. In addition, expectations for the Fed to reduce interest rates in early 2024 are rising after a series of weak US economic data, which will increase the price of gold.

Dari sisi bisnis, komoditas emas merupakan komoditas yang menjadi kontributor terbesar penjualan ANTAM tahun 2023 dengan proporsi 64% terhadap total penjualan ANTAM dengan nilai penjualan sebesar Rp26,12 triliun.

From a business perspective, the gold commodity contributed the most to ANTAM's sales in 2023 with a proportion of 64% to ANTAM's total sales with a sales value of Rp26.12 trillion.

Pada komoditas bauksit, ANTAM sudah menjalankan proses hilirisasi dengan hadirnya Pabrik CGA (Chemical Grade Alumina) yang berlokasi di Tayan, Kalimantan Barat. Selain itu, PT Indonesia Asahan Aluminium (PT Inalum) dengan ANTAM sedang dalam proses konstruksi pabrik Smelter Grade Alumina Refinery sebagai program hilirisasi bauksit menjadi SGA (Smelter Grade Alumina). Produk SGA akan mengganti bahan baku yang selama ini diimpor oleh PT Inalum dari Australia. Dengan pemanfaatan alumina domestik ini, maka akan meningkatkan penggunaan produk domestik, menambah peluang lapangan kerja dan *multiplier effect* lainnya.

For the bauxite commodity, ANTAM has carried out the downstream process with the CGA (Chemical Grade Alumina) Plant located in Tayan, West Kalimantan. Apart from that, PT Indonesia Asahan Aluminium (PT Inalum) with ANTAM is in the process of constructing a Smelter Grade Alumina Refinery plant as a bauxite downstream program to become SGA (Smelter Grade Alumina). SGA products will replace raw materials that PT Inalum has imported from Australia. Utilizing domestic alumina will increase the use of domestic products, employment opportunities, and other multiplier effects.

Proses manufaktur produk emas Logam Mulia ANTAM.
ANTAM Logam Mulia gold manufacturing process.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan penasihatan kepada Direksi untuk menerapkan strategi dan kebijakan yang lebih baik. Dewan Komisaris juga mengingatkan agar Perusahaan dapat memanfaatkan harga komoditas yang tinggi dan mengantisipasi berbagai risiko dan tantangan yang dihadapi serta memitigasinya dengan baik.

The Board of Commissioners always advises the Board of Directors to implement better strategies and policies. The Board of Commissioners also reminded the Company to take advantage of high commodity prices, anticipate various risks and challenges, and mitigate them appropriately.

ASPEK KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai pencapaian dari penerapan dalam aspek berkelanjutan Perusahaan. Beberapa pencapaian tersebut antara lain terlihat dari pencapaian pengelolaan beberapa proyek strategis yang saat ini sedang dikerjakan ANTAM.

Proyek-proyek strategis tersebut seperti Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim, Proyek SGA Mempawah, dan Proyek Hilirisasi Nikel untuk Industri EV *Battery*. Dalam seluruh proyek tersebut, ANTAM selalu memperhatikan dampak ekonomis secara berkelanjutan yang kemanfaatannya menguntungkan Perusahaan, dengan tetap menjaga *business process* dan governansi yang baik, *legal and regulatory compliance* serta pemenuhan standar HSE yang berlaku.

Dewan Komisaris mendukung penuh komitmen ANTAM untuk terus menerapkan *good mining practices* dan *operation excellence* dalam melaksanakan kegiatan operasi di seluruh wilayah operasi Perusahaan. ANTAM senantiasa berupaya meningkatkan pengelolaan lingkungan untuk mencapai aspek keberlanjutan bisnis. Upaya ini membuahkan hasil dengan perolehan dua PROPER EMAS dan empat PROPER HIJAU yang merupakan wujud nyata atas keberhasilan Perusahaan melakukan pengelolaan aspek lingkungan hidup dan keberlanjutan yang baik. Diperolehnya Peringkat PROPER EMAS juga merupakan bukti bahwa Perusahaan telah mampu memberikan kontribusi dalam penyelesaian permasalahan sosial dan isu lingkungan yang ada di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Pada tahun 2023, ANTAM memberikan kontribusi yang signifikan kepada Negara dan Masyarakat di wilayah operasi ANTAM, melalui pemenuhan kewajiban pembayaran Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp3,36 triliun serta pelaksanaan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan besaran jumlah mencapai Rp174,66 miliar.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Produk dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi serta guna menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah, Perusahaan telah

SUSTAINABILITY

The Board of Commissioners recognizes various accomplishments in executing the Company's environmental initiatives. These are obvious, for example, in the administration of various strategic initiatives that ANTAM is now working on.

These critical projects include the Haltim Ferronickel Plant Construction Project, the Mempawah SGA Project, and the Nickel Downstream Project for the Electric Vehicle Battery Industry. ANTAM always prioritizes long-term economic benefits for the company in all of these projects, while maintaining good business procedures and governance, legal and regulatory compliance, and meeting appropriate HSE standards.

The Board of Commissioners fully supports ANTAM's commitment to implementing good mining practices and achieving operational excellence throughout the Company's operational areas. ANTAM always strives to improve environmental management to achieve business sustainability aspects. These efforts bore fruit with acquiring two GOLD PROPER and four GREEN PROPER ratings, a concrete manifestation of the Company's success in managing environmental and sustainability aspects. Obtaining the GOLD PROPER rating is also proof that the Company has been able to contribute to resolving social problems and environmental issues around the Company's operational areas.

In 2023, ANTAM had made a significant contribution to the State and Society in ANTAM's operational areas through fulfilling the obligation to pay Taxes and Non-Tax State Revenues (PNBP) amounting to Rp3.36 trillion as well as implementing Social and Environmental Responsibility programs with a budget of Rp174.66 billion.

In accordance with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 2 of 2022 concerning the Acceleration of the Increase of Domestic Products and Products of Micro, Small, and Cooperative Enterprises and to succeed the National Movement of Proud to be Made in Indonesia in the implementation

menerapkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada proses Pengadaan Barang dan Jasa sesuai dengan Pedoman Penggunaan Produk dalam Negeri. Penerapan TKDN tersebut tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 2361.K/92/DAT/2022 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri Pada Pengadaan Barang dan Jasa yang efektif berlaku per 1 Januari 2023. Adapun realisasi pencapaian TKDN pada tahun 2023 adalah sebesar 64,48%.

of government procurement of goods/services, the Company has implemented the Domestic Component Level (TKDN) in the Procurement of Goods and Services process by the Guidelines for the Use of Domestic Products. The implementation of TKDN is stated in the Decree of the Board of Directors Number 2361.K/92/DAT/2022 concerning Guidelines for the Use of Domestic Products in Procurement of Goods and Services, effective as of January 1, 2023. The realization of TKDN achievement in 2023 is 64.48%.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan salah satu fokus utama dalam pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris. Kami senantiasa mendorong Direksi agar terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan GCG secara berkelanjutan selaras dengan kebutuhan bisnis.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

One of the primary goals of the Board of Commissioners' supervision is the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in practice. We always encourage the Board of Directors to make continuous changes and enhancements to GCG that are in line with business requirements.

Penerapan praktik terbaik GCG secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen ANTAM dalam pengelolaan Perusahaan yang menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Sejak tahun 2003, asesmen GCG telah dilakukan ANTAM secara regular setiap tahun sejalan dengan peningkatan status *listing* ANTAM di Australian Securites Exchange (ASX). Dalam pandangan Dewan Komisaris, ANTAM telah menjalankan praktik GCG secara komprehensif yang diwujudkan dengan mengadopsi standar terbaik yang berlaku secara internasional, seperti Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition yang diterbitkan oleh ASX Corporate Governance Council, ASEAN Corporate Governance Scorecard yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum, serta standar yang berlaku di Indonesia seperti Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2021, standar penerapan GCG untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dikeluarkan oleh Menteri BUMN, yaitu Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 dan SK-16/S MBU/2012 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

ANTAM is committed to implementing GCG best practices consistently and continuously in managing the Company by maintaining a balance between the interests of shareholders and other stakeholders. Since 2003, ANTAM has carried out regular annual GCG assessments in line with the update in ANTAM's listing status on the Australian Securities Exchange (ASX). In the view of the Board of Commissioners, ANTAM has implemented comprehensive GCG practices by adopting the best standards that apply internationally, such as the Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition published by the ASX Corporate Governance Council and the ASEAN Corporate Governance Scorecard published by the ASEAN Capital Market Forum. The Company also refers to standards applicable in Indonesia, such as the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) published by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2021, standards for implementing GCG for State-Owned Enterprises (BUMN) issued by the Minister of BUMN, namely Minister of BUMN Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 and SK-16/S MBU/2012, Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning

Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Sebagai *pioneer* dalam penerapan GCG, ANTAM menggunakan 4 (empat) metode penilaian GCG yakni metode BUMN *Scorecard* (Keputusan BUMN berdasarkan SK-16/S.MBU/2012), ASX Corporate Governance Principles and Recommendations, pemetaan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) serta berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) KNKG tahun 2021. Seluruh hasil penilaian GCG tersebut dilengkapi dengan "Saran dan Rekomendasi" yang perlu ditindaklanjuti atau disempurnakan. ANTAM senantiasa menindaklanjuti hasil asesmen tersebut sebagai penyempurnaan yang berkesinambungan atau "*Continuous Improvement*" terhadap penerapan GCG ANTAM selama ini.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi atas Penilaian Penerapan GCG selama tahun 2023. Berdasarkan ASX Corporate Governance Principles 4th Edition, pada tahun 2023 ANTAM memenuhi kriteria dengan capaian perolehan skor sebesar 94,87%. Untuk Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 tingkat pemenuhannya 93,01%. Adapun hasil penilaian GCG berdasarkan kaidah PUG-KI KNKG yang diadopsi tahun 2023, ANTAM memperoleh skor yang setara dengan 92,67% dari 81 rekomendasi dalam PUG-KI tersebut.

Dewan Komisaris memberikan penasihatan agar Direksi dapat menindaklanjuti sepenuhnya setiap saran dan rekomendasi asesor hasil asesmen 2023. Upaya perbaikan dan penyempurnaan GCG yang dilakukan Perusahaan, kembali mendapat apresiasi berupa penghargaan dari pihak eksternal. Pada tahun 2023, Perusahaan mendapatkan penghargaan *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company* yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). The IICD Corporate Governance Award merupakan ajang pemberian apresiasi kepada emiten dengan praktik GCG terbaik. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan penghargaan Strongest Adherence to Corporate Governance dari Alpha Southeast Asia dalam ajang 13th Institutional Investor Corporate Awards 2023.

Implementation of Public Company Governance Guidelines, and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines.

As a pioneer in implementing GCG, ANTAM uses 4 (four) GCG assessment methods, namely the BUMN Scorecard method (BUMN Decision based on SK-16/S.MBU/2012), ASX Corporate Governance Principles and Recommendations, ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) mapping, and the 2021 KNKG General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI). All GCG assessment results are accompanied by "Suggestions and Recommendations" that must be followed up or refined. ANTAM always follows up on the results of these assessments as a "Continuous Improvement" towards implementing ANTAM's GCG so far.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors related to the GCG Implementation Assessment during 2023. Based on ASX Corporate Governance Principles 4th Edition, in 2023 ANTAM meets the criteria by achieving a score of 94.87%. For the implementation of the ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023, the compliance rate is 93.01%. As for the GCG assessment results based on the PUG-KI KNKG adopted in 2023 principles, ANTAM obtained a score which equivalent of 92.67% of the 81 recommendations in the PUG-KI.

The Board of Commissioners provides advice so that the Board of Directors can fully follow up on every suggestion and recommendation from assessors resulting from the 2023 assessment. Efforts to improve and enhance GCG carried out by the Company have again received appreciation through awards from external parties. In 2023, the Company received the Top 50 Big Capitalization Public Listed Company Award organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). The IICD Corporate Governance Award is an event to give appreciation to issuers for the best GCG practices. The Company also received the Strongest Adherence to Corporate Governance award from Alpha Southeast Asia at the 13th Institutional Investor Corporate Awards 2023.

Proses Metal Tapping.
Metal Tapping Process.

PENGELOLAAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

ANTAM memiliki dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai sarana bagi pihak eksternal dan internal, untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Penerapan WBS ANTAM dilakukan sejak tahun 2009 yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris. WBS Perusahaan dikelola oleh Tim WBS yang berada di bawah Dewan Komisaris sehingga penerapannya dapat lebih independen.

Tim WBS ANTAM senantiasa menjalankan fungsinya dengan baik sejalan dengan mekanisme yang berlaku. Tim WBS tidak memasuki area operasi sehingga jika menyangkut pelanggaran di Internal Perusahaan, Corporate Secretary dapat membantu Tim WBS sebagai narasumber dalam memastikan klarifikasi kejadiannya jika diperlukan. Apabila ditemukan adanya pelangggaran, maka akan dimintakan terlebih dahulu kajian Direksi yang kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris sehingga detail operasional tetap menjadi kajian Organ Direksi.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

ANTAM has implemented a whistleblowing system (WBS) that allows both external and internal parties to report potential violations within the company. ANTAM's WBS structure has been in place since 2009, as per a Board of Commissioners decree. The WBS Team maintains the Company's WBS structure under the supervision of the Board of Commissioners to ensure its independent implementation.

The ANTAM WBS team always performs its functions correctly and in accordance with the applicable mechanisms. The WBS Team does not enter the operational area, so if it involves violations within the Company, the Corporate Secretary can assist the WBS Team as a resource in ensuring clarification of the incident if necessary. If violations are found, a review will first be requested from the Board of Directors, which will then be reported to the Board of Commissioners so that operational details remain subject to review by the Board of Directors.

Dewan Komisaris melihat pengelolaan WBS telah berjalan dengan baik selama tahun buku 2023. Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran kepada Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2023 Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran telah memproses 2 (dua) laporan dugaan pelanggaran, dan telah ditindaklanjuti dengan baik.

The Board of Commissioners believes that the WBS management runs smoothly during the 2023 financial year. Based on the report submitted by the Violation Reporting Evaluation Team to the Board of Commissioners in 2023, the team has processed 2 (two) reports of alleged violations, and they have been followed up appropriately.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. Hingga Laporan Tahunan ini disusun, anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen atau setara dengan 60% dari 5 orang anggota Dewan Komisaris, yang artinya telah memenuhi ketentuan Peraturan BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 dan Peraturan Otoritas jasa Keuangan yang minimum 30%.

CHANGES IN THE MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, the Board of Commissioners' membership makeup remained unchanged. Until the preparation of this Annual Report, the members of the Board of Commissioners consisted of 3 (three) Independent Commissioners, or the equivalent of 60% of the 5 members of the Board of Commissioners, indicating that they had complied with the provisions of BUMN Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 and Financial Services Authority Regulation by at least 30%.

Seluruh anggota Dewan Komisaris ANTAM memiliki kompetensi, pengalaman, *leadership, managerial skill* dan latar belakang pendidikan formal yang saling mendukung serta saling melengkapi. Dengan demikian, melalui keberagaman komposisi tersebut anggota Dewan Komisaris dapat dengan baik melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Susunan anggota Dewan Komisaris ANTAM adalah sebagai berikut:

All members of the ANTAM Board of Commissioners have competence, experience, leadership, managerial skills and formal educational backgrounds that support and complement each other. Thus, through this diverse composition, members of the Board of Commissioners can properly carry out their supervisory and advisory functions to the Board of Directors in managing the Company. The composition of the members of the ANTAM Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Ir. F.X. Sutijastoto M.A.	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Anang Sri Kusuwardono	Independent Commissioner
Komisaris	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.	Commissioner
Komisaris	Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.	Commissioner

APRESIASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENUTUP

Dewan Komisaris optimis bahwa ANTAM akan terus meningkatkan kinerja operasi dan keuangan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dewan Komisaris memberikan penasihatan agar seluruh Direksi bersama dengan seluruh karyawan dapat berkolaborasi secara sinergis dengan segenap pemangku kepentingan, sukses menghasilkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan serta mendukung ANTAM menjadi perusahaan pertambangan yang unggul dan berkelas global.

Mewakili semua anggota Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan segenap Insan ANTAM atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2023. Kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Kami senantiasa optimis ANTAM akan terus bertumbuh dan meningkatkan profitabilitasnya secara berkelanjutan pada masa mendatang.

APPRECIATION TO STAKEHOLDERS AND CLOSING WORDS

The Board of Commissioners is confident that ANTAM will continue to improve its operational and financial performance by constantly applying GCG principles. The Board of Commissioners advises the Board of Directors and all employees on how to engage synergistically with all stakeholders, successfully achieve long-term performance growth, and promote ANTAM's transformation into an excellent and global mining company.

On behalf of the entire Board of Commissioners, we would like to thank the Board of Directors and everyone at ANTAM for their efforts throughout 2023. We also like to thank our shareholders, customers, business partners, and other stakeholders. We are certain that ANTAM will continue to develop and improve its profitability in the future.

Jakarta, 16 April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Aneka Tambang Tbk

Ir. F.X. Sutijastoto M.A.
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. Anang Sri Kusuwardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
Komisaris
Commissioner

Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.
Komisaris
Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
Komisaris
Commissioner

Ir. Anang Sri Kusuwardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. F.X. Sutijastoto M.A.
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Melalui penerapan berbagai kebijakan strategis ANTAM, dapat kami sampaikan bahwa hingga akhir periode 2023, ANTAM mampu menjaga kesinambungan usaha dengan pencapaian kinerja yang positif. Hal ini juga didukung dengan upaya optimalisasi biaya dan pertumbuhan aspek produksi serta penjualan produk utama di tengah tren harga komoditas global yang menurun.

We wish to report that by implementing a variety of strategic policies, ANTAM was able to maintain company continuity and achieve positive performance till the end of 2023. This is also backed by cost optimization measures and growth of production and sales of ANTAM's main products in the face of a global commodity price decline.

Nicolas D. Kanter
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Salam ANTAM, BEST!

Perkenankanlah saya mewakili seluruh anggota Direksi ANTAM, untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2023 ANTAM dengan pencapaian yang positif di tengah tantangan industri dan keuangan global. Kinerja yang baik ini merupakan hasil dari komitmen dan dedikasi yang tinggi dari seluruh Insan ANTAM dalam pengelolaan Perusahaan secara efisien dan berkelanjutan.

ANTAM terus menunjukkan pertumbuhan yang positif, mencapai berbagai pencapaian strategis, dan menghadapi tantangan pasar global dengan keunggulan yang konsisten. ANTAM senantiasa berupaya untuk memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham, karyawan, dan masyarakat luas. Melalui laporan ini, ANTAM berharap dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian dan upaya Perusahaan dalam menciptakan keberlanjutan bisnis yang kokoh, serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dan pembangunan berkelanjutan.

Pencapaian kinerja ANTAM tidak terlepas dari dinamika ekonomi global sepanjang tahun 2023. Perekonomian Indonesia tahun 2023 tetap berdaya tahan dan tumbuh baik dan tercatat sebesar 5,05%, di tengah tantangan gejolak perekonomian dunia. Pertumbuhan ekonomi tetap tinggi dengan stabilitas yang terjaga, baik stabilitas eksternal maupun internal. Neraca Pembayaran Indonesia tetap baik ditopang oleh kinerja transaksi berjalan yang sehat dan neraca modal dan finansial yang mencatat surplus, di tengah tingginya ketidakpastian ekonomi global. Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga didukung kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia, di tengah kuatnya Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Selain itu, tingkat inflasi mengalami penurunan lebih cepat dan terkendali.

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

Salam ANTAM, BEST!

On behalf of all members of the ANTAM Board of Directors, I have the pleasure of presenting ANTAM's 2023 Annual Report, which highlights excellent achievements amidst global industrial and financial headwinds. This exceptional performance is the result of all ANTAM employees' strong commitment and dedication to manage the Company efficiently and sustainably.

ANTAM continues to show significant growth, achieve numerous strategic goals, and meet global market obstacles with consistent quality. ANTAM is continually striving to create value for its stakeholders, who include shareholders, employees, and the larger community. ANTAM expects that this report will provide a comprehensive picture of the Company's successes and efforts to create strong commercial sustainability while also contributing positively to the economy and sustainable development.

ANTAM's performance successes in 2023 are inextricably linked to the global economic dynamics. Despite global economic upheaval, the Indonesian economy remained resilient in 2023, growing at a solid 5.05%. Economic development has been strong, with both internal and external stability. Despite rising global economic uncertainties, Indonesia's balance of payments remained strong, thanks to strong current account performance and a surplus in capital and financial balances. Despite the strength of the US Dollar, the Rupiah currency rate remained stable due to Bank Indonesia's stabilization strategy. Furthermore, inflation fell more quickly under control.

ANTAM memanfaatkan momentum kinerja ekonomi Indonesia yang berdaya tahan dan tumbuh baik, untuk melakukan inovasi dan mengambil peluang bisnis yang ada guna mempertahankan kinerja Perusahaan yang positif. Pada tahun 2023, ANTAM melaksanakan strategi dan upaya penjajakan pasar-pasar baru guna meningkatkan jangkauan penjualan di pasar dalam negeri terutama produk-produk Logam Mulia, bijih nikel dan bauksit, seiring dengan tumbuhnya pasar dan tingkat kebutuhan produk di dalam negeri. Penguatan strategi penjualan domestik tercermin dari nilai penjualan bersih domestik ANTAM pada tahun 2023, sebesar Rp35,37 triliun. Kinerja penjualan domestik ANTAM diperkuat dengan capaian penjualan emas, bijih nikel dan bauksit. Pada tahun 2023 penjualan bijih nikel ANTAM mencapai 11,71 juta wmt, meningkat 67% jika dibandingkan dengan capaian penjualan pada tahun 2022 sebesar 7,01 juta wmt. Untuk komoditas bauksit, ANTAM mencatatkan penjualan pada tahun 2023 mencapai 1,50 juta wmt, tumbuh 21% dibandingkan dengan capaian penjualan tahun 2022 sebesar 1,24 juta wmt.

ANTAM capitalized on Indonesia's robust and expanding economic performance to innovate and seize available commercial possibilities, allowing the Company to sustain its favorable performance. In 2023, ANTAM implemented strategies and initiatives to expand its sales reach in the local market, particularly for precious metal products, nickel ore, and bauxite, in response to market expansion and product demand in the country. The emphasis on domestic sales strategy was reflected in ANTAM's domestic net sales value in 2023 of Rp35.37 trillion. ANTAM's domestic sales performance was strengthened by the achievement of sales of gold, nickel ore and bauxite. In 2023, ANTAM's nickel ore sales amounted to 11.71 million wmt, an increase of 67% compared to sales achieved in 2022 of 7.01 million wmt. For bauxite commodities, ANTAM recorded sales in 2023 of 1.50 million wmt, increase by 21% compared to sales in 2022 of 1.24 million wmt.

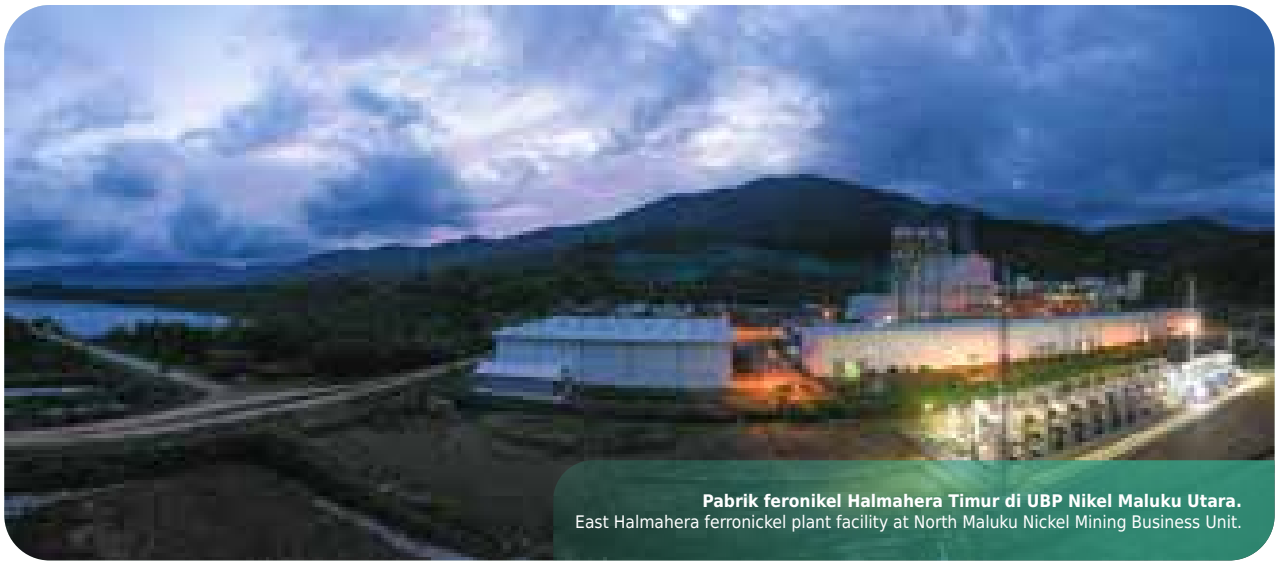

Pabrik feronikel Halmahera Timur di UBP Nikel Maluku Utara.
East Halmahera ferronickel plant facility at North Maluku Nickel Mining Business Unit.

Manajemen mengedepankan aspek *good mining practices* di antaranya guna memastikan penerapan prinsip-prinsip terbaik dalam menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di area kerja tambang, pabrik pengolahan dan perkantoran melalui implementasi standar nasional maupun kaidah internasional K3 sesuai dengan OHSAS 18001:2007 dan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan

Management prioritizes aspects of good mining practices, such as ensuring the application of the best principles in maintaining Occupational Health and Safety (K3) in mining work areas, processing plants, and offices by implementing national and international K3 standards and rules in accordance with OHSAS 18001:2007 and ISO 45001:2018 concerning Occupational Safety and Health Management Systems

dan Kesehatan Kerja (SMK3). ANTAM mampu menjaga kinerja *zero fatality* pada tahun 2023 dan terus berupaya mencapai *operation excellent* dengan terus fokus pada pencapaian target Perusahaan dengan mengutamakan keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan.

(SMK3). In 2023, ANTAM was able to maintain a zero fatality performance and continued to strive for operational excellence by focusing on safety, occupational health, and environmental management.

Apresiasi atas peningkatan persepsi dan kepercayaan pemegang saham tereflesikan dari masuknya saham ANTAM pada Indeks LQ45, Indeks IDX30 dan Indeks IDX80 di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang merupakan kelompok saham Perusahaan Tercatat di BEI yang memiliki tingkat likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar besar serta di dukung oleh fundamental Perusahaan yang baik. Selain itu, saham ANTAM tetap menjadi bagian Indeks MSCI Global Standard dari Indonesia. Tercatat sepanjang tahun 2023, saham ANTAM setiap harinya aktif diperdagangkan di IDX dengan rata-rata volume perdagangan saham harian mencapai 51,29 juta saham dan rata-rata nilai transaksi harian saham mencapai Rp101,83 miliar. ANTAM mencatatkan nilai kapitalisasi pasar pada akhir tahun 2023 sebesar Rp40,97 triliun. Jumlah pemegang saham pada tahun 2023 tercatat sebesar 216.864 investor, meningkat 5% dari jumlah pemegang saham tahun 2022 sebesar 207.474 investor.

The inclusion of ANTAM shares in the LQ45 Index, IDX30 Index, and IDX80 Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX), which is a group of shares of Listed Companies on the IDX with the highest level of liquidity and large market capitalization, as well as good company fundamentals, reflects appreciation for the increase in shareholder perception and trust. Furthermore, ANTAM shares continue to be included in the Indonesian MSCI Global Standard Index. ANTAM shares were actively traded on the IDX throughout 2023, with an average daily share trading volume of 51.29 million shares and an average daily share transaction value of Rp101.83 billion. By the end of 2023, ANTAM had a market capitalization of Rp40.97 trillion. The number of shareholders in 2023 was recorded at 216,864 investors, an increase of 5% from the number of shareholders in 2022 of 207,474 investors.

Prospek bisnis Perusahaan melalui inisiatif pengembangan hilirisasi nikel Perusahaan untuk rantai industri EV *Battery* di Indonesia dan juga bisnis emas, serta prospek keuangan ANTAM yang meningkat telah mendorong peningkatan *credit rating* oleh S&P Global Ratings dari "B+/*outlook* positif" menjadi "BB+/*outlook* stabil".

The Company's business prospects through the Company's nickel downstream development initiative for the EV Battery industrial chain in Indonesia and also the gold business, as well as ANTAM's improving financial prospects, have prompted an increase in the credit rating by S&P Global Ratings from "B+/outlook positive" to "BB+/outlook stable".

Selanjutnya, pencapaian kinerja tahun 2023 akan menjadi landasan Manajemen untuk dapat terus melanjutkan upaya peningkatan kinerja Perusahaan pada tahun 2024 melalui serangkaian upaya inovasi bisnis dan pengembangan usaha dalam rangka mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, dengan tetap mengedepankan strategi pengelolaan biaya yang tepat dan efisien guna menjaga penciptaan nilai tambah yang positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Furthermore, Management will use the excellent results in 2023 to continue its efforts to improve the Company's performance in 2024. This effort is carried out through a series of business innovations and business developments aimed at optimizing existing resources while also prioritizing appropriate and efficient cost management strategies to maintain the creation of positive added value for shareholders and stakeholders.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Strategi dan Kebijakan Strategis

Kebijakan strategis memegang peran penting dalam pelaksanaan proses pembuatan keputusan untuk mencapai tujuan Perusahaan. ANTAM senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal Perusahaan. ANTAM juga berkomitmen dalam menciptakan nilai positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui penerapan strategi dan kebijakan strategis yang tepat, di antaranya melalui upaya peningkatan kinerja operasional dan daya saing usaha, perluasan basis cadangan dan sumberdaya, perluasan usaha melalui pengolahan mineral bersifat hilir serta optimasi kinerja bisnis anorganik dan mendukung kemandirian entitas anak usaha seiring dengan upaya perwujudan VISI ANTAM 2030.

ANTAM menyusun strategi bisnis dengan mengintegrasikan inisiatif strategis yang dimiliki selaras dengan mandat Pemerintah yang diwakilkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) sebagai Holding Industri Pertambangan. Inisiatif tersebut telah tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Holding Industri Pertambangan MIND ID 2020-2024 yang berfokus pada penguasaan cadangan, pengembangan hilirisasi serta kepemimpinan pasar dengan tema strategis meliputi (1) Pertumbuhan eksplorasi & produksi secara agresif, (2) Peningkatan daya saing biaya melalui digitalisasi, (3) Pengembangan aset hilirisasi berskala global, (4) Aliansi strategis untuk ekspansi binis baru hilirisasi serta (5) Pengembangan kapasitas dan optimasi portofolio.

Selaras dengan RJPP Holding, strategi ANTAM yang tertuang dalam sasaran RJPP 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Keunggulan Operasional & Daya Saing Usaha**
   ANTAM terus fokus untuk memperkuat aspek fundamental bisnis inti yang dilakukan melalui optimalisasi lini operasi nikel, emas dan bauksit dengan menjalankan praktik-praktik industri terbaik untuk tercapainya keunggulan operasional dengan mengutamakan pertumbuhan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Dalam rangka meningkatkan profitabilitas, ANTAM berfokus pada peningkatan pangsa pasar produk-produk

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

Strategy and Strategic Policies

Strategic policy is critical in implementing the decision-making process and achieving the Company's goals. ANTAM is always alert to any changes in business environmental conditions, both external and internal to the Company. ANTAM is also committed to creating positive value for shareholders and stakeholders through the implementation of appropriate strategies and strategic policies, including efforts to improve operational performance and business competitiveness, expand the reserve and resource base, expand the business through downstream mineral processing and performance optimization of inorganic businesses, and support the independence of subsidiaries in line with initiatives to realize VISI ANTAM 2030.

ANTAM develops a business strategy by integrating its strategic initiatives in line with the Government's mandate represented by the Ministry of State-Owned Enterprises through PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) as a Mining Industry Holding. This initiative has been stated in the 2020-2024 MIND ID Mining Industry Holding Corporate Long Term Plan (RJPP), which focuses on acquiring reserves, downstream development, and market leadership with strategic themes including (1) Aggressive exploration & production growth, (2) Increased cost competitiveness through digitalization, (3) Global scale downstream asset development, (4) Strategic alliances for new downstream business expansion, and (5) Capacity development and portfolio optimization.

In line with the Mining Industry Holding RJPP, ANTAM's strategy as stated in the 2020-2024 RJPP targets is as follows:

1. **Increasing Operational Excellence & Business Competitiveness**
   ANTAM continues to focus on strengthening the fundamental aspects of its core business which is carried out through optimizing nickel, gold and bauxite operating lines by implementing the best industry practices to achieve operational excellence by prioritizing Domestic Component Level (TKDN) growth. In order to increase profitability, ANTAM focuses on increasing the market share of its main products, one of which

utama salah satunya melalui optimalisasi dan inovasi model bisnis komoditas emas. ANTAM juga terus melaksanakan strategi pengendalian biaya produksi dengan menjalankan beragam inovasi dalam operasional bisnis serta inisiatif program efisiensi biaya yang tepat sasaran. ANTAM juga telah menyusun roadmap dekarbonisasi dan digitalisasi, sejalan dengan program keberlanjutan holding MIND ID. Selain itu sebagai bagian implementasi *good mining practices*, ANTAM mengedepankan upaya penurunan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan. ANTAM terus berupaya menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk menurunkan konsumsi energi. Di samping efisiensi energi, Perusahaan juga mengedepankan transisi energi dan penurunan emisi, pengelolaan limbah yang baik serta pengelolaan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan

Guna mencapai visi menjadi korporasi global terkemuka, ANTAM mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aspek penting dalam mencapai keberlanjutan bisnis Perusahaan. Dalam pengelolaan SDM, ANTAM menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM di antaranya melalui penguatan efektivitas organisasi dan peningkatan keunggulan *Human Capital Service Excellence*. ANTAM memiliki kebijakan strategis terkait Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (*HC Strategy*), Pengelolaan Pengembangan Organisasi, Pengelolaan Nilai dan Budaya Perusahaan, Reward Strategy & Performance, Pembelajaran dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, *Knowledge Management, Carrier & Talent Management*, kerja sama alih daya teknologi, serta Hubungan Industrial.

3. Perluasan Basis Cadangan dan Sumber Daya

Sebagai perusahaan berbasis pertambangan, kegiatan eksplorasi merupakan hal yang penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha serta memperluas cadangan dan sumber daya. ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar, serta memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang ada dan mengembangkan proyek-proyek perintis

is through optimizing and innovating the gold commodity business model. ANTAM also continues to implement production cost control strategies by implementing various innovations in business operations as well as targeted cost efficiency program initiatives. ANTAM has also prepared a decarbonization and digitalization roadmap, in line with the sustainability program of MIND ID Holding. Apart from that, as part of implementing good mining practices, ANTAM prioritizes efforts to reduce greenhouse gas emissions resulting from the Company's operational activities. ANTAM continues to strive to apply appropriate and environmentally friendly technology to reduce energy consumption. Apart from energy efficiency, the Company also prioritizes energy transition and emission reduction, good waste management, and environmental management in accordance with applicable regulations.

2. Optimizing Resources to Improve Company Performance

In order to achieve its vision of becoming a leading global corporation, ANTAM develops Human Resources (HR) as an important aspect in achieving the Company's business sustainability. In HR management, ANTAM implements various strategic policies to increase HR competency and productivity, including by strengthening organizational effectiveness and increasing the excellence of Human Capital Service Excellence. ANTAM has strategic policies related to Human Resource Management Strategy (HC Strategy), Organizational Development Management, Corporate Values and Culture Management, Reward Strategy & Performance, Human Resource Learning and Development, Knowledge Management, Career & Talent Management, technology outsourcing cooperation, as well as Industrial Relations.

3. Expanding the Reserve and Resource Base

As a mining-based company, exploration activities are important to maintain business continuity and expand reserves and resources. ANTAM has large nickel and bauxite reserves and resources, and has the capabilities and expertise needed to operate existing mines and develop pioneering mineral downstream projects in the country. In addition, ANTAM also continuously evaluates and develops a large reserve base and resources, to support the

hilirisasi mineral di dalam negeri. Selain itu, ANTAM juga secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan melakukan pengembangan basis cadangan dan sumber daya yang besar, guna mendukung kesinambungan operasi dan pengembangan bisnis Perusahaan. ANTAM menjaga tingkat cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit melalui upaya-upaya intensifikasi eksplorasi serta secara aktif menganalisa kesempatan untuk meningkatkan portofolio sumber daya mineral melalui partisipasi dalam Lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan penugasan yang dilaksanakan oleh Pemerintah.

4. Perluasan Usaha Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir

ANTAM terus berfokus pada ekspansi pengolahan mineral bersifat hilir termasuk di komoditas nikel. Pada saat yang sama, ANTAM melakukan perluasan basis cadangan dan sumber daya, terutama nikel dan bauksit yang besar serta memiliki kualitas yang relatif baik. Hal ini menjadi keunggulan yang dimiliki Perusahaan dalam meningkatkan diversifikasi portofolio dan pengembangan *business scale* melalui peningkatan nilai tambah komoditas menuju hilirisasi di tengah meningkatnya tren kebutuhan produk mineral olahan. ANTAM juga terus mengoptimaliasi potensi yang dimiliki melalui inovasi model bisnis. Upaya ini dilakukan mulai dari aspek eksplorasi peningkatan sumber daya dan cadangan mineral serta penguatan digitalisasi berbasis geologi, penguatan kinerja entitas anak dan cucu Perusahaan, berupaya untuk menurunkan biaya operasi, kerja sama strategis, serta sinergi penguatan rantai pengadaan dan pemasaran produk (sinergi dalam holding MIND ID).

5. Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan

ANTAM terus mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik dengan melakukan restrukturisasi Anak Perusahaan dengan menjalin kemitraan bersama mitra strategis. Hal ini bertujuan untuk terus memperbaiki kinerja anak perusahaan, mengembangkan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif secara konsolidasian bagi ANTAM, serta melakukan akuisi aset pertambangan yang potensial dalam meningkatkan portofolio sumber daya mineral Perusahaan, khususnya sumber daya emas.

continuity of operations and development of the Company's business. ANTAM maintains the level of nickel and bauxite reserves and resources through intensification of exploration efforts and by actively analyzing opportunities to increase the mineral resource portfolio through participation in Mining Business License Area Auctions and assignments by the Government.

4. Expanding the Business through Downstream Mineral Processing Projects

ANTAM continues to focus on developing downstream mineral processing, including in the nickel commodity. At the same time, ANTAM is also expanding its reserve and resource base, particularly in nickel and bauxite, which are vast and relatively high-quality. The Company has an advantage in terms of portfolio diversification and business scale development by improving the added value of commodities for downstreaming in the face of rising demand for processed mineral products. ANTAM also continues to maximize its potential through business model innovation. This includes aspects such as expanding the mineral resources and reserves through exploration, strengthening geology-based digitization, strengthening the performance of the Company's subsidiary entities, reducing operating costs, and improving strategic cooperation, as well as synergies in strengthening the product procurement and marketing chain (synergy in MIND ID Holding).

5. Optimizing Inorganic Business Performance and Independence of Subsidiaries

ANTAM continues to support the independence of Subsidiary entities and optimize inorganic business development by subsidiary restructuring through partnerships with strategic partners. This aims to continue improving the performance of subsidiaries, developing downstream projects to provide a consolidated positive contribution to ANTAM, as well as acquiring potential mining assets to increase the Company's mineral resources portfolio, especially in gold resources.

PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Direksi berperan aktif dalam perumusan kebijakan strategis Perusahaan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Strategi dan kebijakan yang Direksi tetapkan senantiasa sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 serta dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan.

Implementasi RKAP tahunan menjadi panduan kerja tahunan Perusahaan dalam pencapaian target RJPP. RKAP ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Kuasa Pemegang Saham Seri A dan Dewan Komisaris Perseroan.

ANTAM menyusun RKAP secara konstruktif melalui proses diskusi dan evaluasi yang terbuka antara Direksi dan unit-unit kerja di bawah Direksi, sehingga dihasilkan target-target RKAP yang berkualitas dan selaras mendukung upaya pencapaian Visi & Misi Perusahaan yang tertuang di dalam RJPP 2020-2024. Melalui Persetujuan Kuasa Pemegang Saham Seri A dan Dewan Komisaris Perseroan, Direksi menetapkan RKAP sebagai panduan kerja tahunan Perusahaan.

RKAP juga disusun berdasarkan analisis berbasis *Risk Based Budgeting* untuk meminimalisir dampak potensi kondisi ketidakpastian yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan. ANTAM melaksanakan *Risk Based Budgeting* dengan menghitung kebutuhan anggaran yang dibutuhkan dalam pencapaian target, serta perkiraan biaya mitigasi risiko untuk merespons kondisi ketidakpastian yang berpotensi mempengaruhi pencapaian target tahunan Perusahaan.

Mitigasi risiko dalam penyusunan RKAP dilakukan berdasarkan mitigasi "*Risk Register*" ANTAM yang meliputi siklus identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemetaan risiko serta penanganan risiko guna menetapkan indikator-indikator batasan risiko dalam penentuan target di dalam RKAP. Pengukuran risiko dalam penyusunan RKAP turut pula mengacu kepada "*Risk Universe*" sebagai peta faktor risiko yang mencakup keseluruhan aspek operasional dan bisnis yang dikelola Holding Industri Pertambangan MIND ID.

STRATEGY FORMULATION AND STRATEGIC POLICIES

As part of its duties and responsibilities, the Board of Directors actively contributes to the formulation of the Company's strategic policies. The Board of Directors' strategy and policies are consistent with the Company's vision and mission, as described in the Company's Long Term Plan (RJPP) 2020-2024 and the annual Company Work Plan and Budget (RKAP).

The implementation of the annual RKAP becomes the Company's annual work guide in achieving the RJPP targets. The Board of Directors determines the RKAP with the approval of the Proxy of the Series A Shareholders and the Company's Board of Commissioners.

ANTAM prepares the RKAP constructively through an open discussion and evaluation process between the Board of Directors and work units under the Board of Directors, resulting in quality RKAP targets that are aligned with efforts to achieve the Company's Vision and Mission as stated in the 2020-2024 RJPP. The Board of Directors establishes the RKAP as the Company's yearly work guide after approval from the Series A Shareholders' Proxies and the Board of Commissioners.

The RKAP is also developed using risk-based budgeting analysis to reduce the impact of any uncertainties that may affect the Company's operational activities. ANTAM uses risk-based budgeting to calculate the budget required to meet targets and to estimate risk mitigation costs in response to uncertain situations that may affect the Company's annual targets.

Risk mitigation in the RKAP is carried out based on ANTAM's "Risk Register" mitigation, which involves a cycle of risk identification, risk measurement, risk mapping, and risk handling to determine risk limit indicators when determining targets in the RKAP. Risk measurement in preparing the RKAP also refers to the "Risk Universe" as a risk factor map that covers all operational and business aspects managed by the MIND ID Mining Industry Holding.

PEMANTAUAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam rangka memastikan penerapan strategi Perusahaan terlaksana dengan baik, Direksi melakukan berbagai upaya, di antaranya memberikan penjabaran yang diperlukan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Direksi juga berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami serta menerapkan strategi Perusahaan secara konsisten pada masing-masing unit/unit bisnis.

Secara berkala, Direksi melakukan pengawasan terhadap penerapan inisiatif strategis Perusahaan, realisasi atas proyeksi-proyeksi keuangan serta melakukan kajian risiko Perusahaan. Peninjauan tahunan atas RJPP ANTAM juga dilakukan dengan melakukan *Gap Analysis* antara target perencanaan dengan realisasi dari masing-masing strategi, termasuk mengulas *significant issue* yang terjadi serta *action plan* yang harus dijalankan.

Hasil *Gap Analysis* ini menjadi salah satu dasar pengukuran yang digunakan oleh Direksi dalam mengambil keputusan strategis atas pelaksanaan RJPP. *Review* atas implementasi pelaksanaan RJPP dan realisasi RKAP secara berkala dilaporkan oleh Manajemen kepada Kuasa Pemegang Saham Seri A serta Dewan Komisaris Perseroan sejalan dengan upaya pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Melalui penerapan berbagai kebijakan strategis ANTAM, dapat kami sampaikan bahwa hingga akhir periode 2023, ANTAM mampu menjaga kesinambungan usaha dengan pencapaian kinerja yang positif. Hal ini juga didukung dengan upaya optimalisasi biaya dan pertumbuhan aspek produksi serta penjualan produk utama di tengah tren harga komoditas global yang menurun.

Dari sisi kinerja keuangan, berbagai capaian indikator utama juga menunjukkan hasil yang positif pada tahun 2023, yang didukung dengan aspek pengelolaan keuangan yang baik mendukung penguatan struktur keuangan Perusahaan yang tercermin dari penguatan penerimaan kas dari kegiatan operasional, dan penurunan posisi liabilitas.

MONITORING OF CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

To ensure that the Company's strategy is effectively implemented, the Board of Directors has made a number of measures, including providing the necessary elaboration as specified in the Company's Long Term Plan (RJPP) 2020-2024 and the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The Board of Directors also takes an active role in ensuring that all parts of the organization understand and consistently apply the Company's strategy in each unit/business unit.

Regularly, the Board of Directors reviews the Company's implementation of strategic initiatives, realization of financial predictions, and conducts risk assessments. The yearly assessment of ANTAM's RJPP includes a gap analysis between planning targets and strategy realization, as well as an evaluation of key issues that have occurred and action plans that must be implemented.

The results of this gap analysis are one of the primary metrics utilized by the Board of Directors to make strategic decisions about the RJPP's implementation. The Management routinely reports to the Series A Shareholder Proxies and the Company's Board of Commissioners on the implementation of the RJPP and the achievement of the RKAP, in accordance with efforts to realize the Company's Vision and Mission.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND ACHIEVEMENTS

We wish to report that by implementing a variety of strategic policies, ANTAM was able to maintain company continuity and achieve positive performance till the end of 2023. This is also backed by cost optimization measures and growth of production and sales of ANTAM’s main products in the face of a global commodity price decline.

In terms of financial performance, various key metrics show positive results in 2023 as well, which are supported by excellent financial management that helps to strengthen the Company's financial structure, as evidenced by increased cash receipts from operational activities.

Unit boiler PLTU UBP Nikel Kolaka.
Coal fired boiler facility at Kolaka Nickel Mining Business Unit.

Mengingat kinerja Perusahaan sangat tergantung pada pergerakan harga komoditas yang dapat berubah sewaktu-waktu, ANTAM tidak mempublikasikan proyeksi ataupun estimasi kinerja keuangan untuk mengelola persepsi publik. ANTAM berkomitmen untuk menjunjung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan menyajikan keterbukaan informasi yang akurat dan berkualitas kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, ANTAM mencatatkan total aset sebesar Rp42,85 triliun per tanggal 31 Desember 2023, tumbuh 27% dibandingkan total aset per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp33,64 triliun. Pada 2023, Perusahaan mampu menurunkan tingkat pinjaman berbunga (*interest-bearing debt*) yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi sebesar total Rp2,5 triliun, turun 17% atau sebesar Rp501 miliar dari posisi pinjaman pada akhir tahun sebelumnya sebesar Rp3 triliun. Capaian penurunan tingkat pinjaman berbunga konsolidasian ANTAM tahun 2023 didukung oleh strategi *cash management* yang *prudent* disertai upaya penurunan beban bunga pinjaman.

Considering that the Company's performance is highly dependent on commodity price movements which can change at any time, ANTAM does not publish projections or estimates of financial performance to manage public perception. ANTAM is committed to upholding the principles of good corporate governance by providing accurate and quality information disclosure to shareholders and other stakeholders.

In the consolidated statement of financial position, ANTAM recorded total assets of Rp42.85 trillion as of 31 December 2023, growing 27% compared to total assets as of 31 December 2022 of Rp33.64 trillion. Throughout 2023, ANTAM recorded the reduction of interest-bearing debt level, which consisted of short-term bank loans and investment loans, amounting to a total of Rp2.5 trillion, down 17% or equivalent Rp501 million from the loan position in end of 2022 amounting to Rp3 trillion. ANTAM's success in reducing interest-bearing loans on a consolidated basis in 2023 is supported by prudent cash management strategy and efforts to reduce loan interest expense.

Pada tahun 2023, jumlah ekuitas Perusahaan mencapai Rp31,17 triliun, tumbuh 31% dibandingkan posisi pada 31 Desember 2022 sebesar Rp23,71 triliun. Pertumbuhan ekuitas didukung oleh pertumbuhan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yang mencapai Rp13,91 triliun, naik 10% dari tahun sebelumnya sebesar Rp12,66 triliun selaras dengan pertumbuhan profitabilitas Perusahaan di tahun buku. Dari sisi arus kas konsolidasian, capaian profitabilitas seluruh segmen operasi utama ANTAM memperkokoh posisi bersih kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 sebesar Rp9,21 triliun, meningkat 106% dari capaian sebelumnya sebesar Rp4,48 triliun.

In 2023, the Company's total equity amounted to Rp31.17 trillion, growing 31% compared to the position on 31 December 2022 of Rp23.71 trillion. Equity growth was supported by growth in undetermined retained earnings which reached Rp13.91 trillion, up 10% from the previous year of Rp12.66 trillion in line with the Company's profitability growth in the financial year. In terms of consolidated cash flow, the profitability achievements of all ANTAM's main operating segments strengthened the net position of cash and cash equivalents at the end of 2023 amounting to Rp9.21 trillion, an increase of 106% from the previous level of Rp4.48 trillion.

Dalam hal laporan laba/rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2023, ANTAM mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp41,05 triliun. ANTAM terus menjalankan strategi untuk mengembangkan basis pelanggan di dalam negeri, terutama pemasaran produk emas, bijih nikel dan bauksit. Penjualan bersih domestik berkontribusi sebesar Rp35,37 triliun atau setara 86% dari total penjualan bersih ANTAM. Segmen usaha Logam Mulia dan Pemurnian menjadi kontributor terbesar penjualan dengan proporsi 64% terhadap total pendapatan ANTAM dengan nilai penjualan sebesar Rp26,43 triliun.

In terms of the consolidated comprehensive profit/loss report in 2023, ANTAM recorded net sales of Rp41.05 trillion. ANTAM continues to implement strategies to develop its domestic customer base, especially the marketing of gold, nickel ore and bauxite products. Domestic net sales contributed Rp35.37 trillion or the equivalent of 86% of ANTAM's total net sales. The Precious Metals and Refinery business segment is the largest contributor to sales with a proportion of 64% of ANTAM's total revenue, and a sales value of Rp26.43 trillion.

ANTAM terus berupaya meningkatkan daya saing usaha dengan menjalankan pengelolaan biaya operasi yang efisien di tengah tren kenaikan harga komoditas bahan bakar. Melalui upaya ini, beban pokok penjualan ANTAM pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp34,73 triliun, turun 8% dari tahun 2022 sebesar Rp37,72 triliun sejalan dengan penurunan harga batu bara sebagai bahan pendukung pabrik, biaya penambangan bijih, dan volume konsumsi emas. Di tengah tantangan kenaikan biaya energi dan bahan baku, ANTAM tetap dapat menjaga profitabilitas capaian laba kotor tahun sebesar Rp6,31 triliun.

ANTAM continues to strive to increase business competitiveness by implementing efficient operational cost management amidst the trend of rising fuel commodity prices. Through these efforts, ANTAM's cost of goods sold in 2023 was recorded at Rp34.73 trillion, decrease 8% from 2022 of Rp37.72 trillion, in line with the decline in coal prices as a supporting material in the processing plants, ore mining costs, and gold consumption volumes. Amidst the challenges of increasing energy and raw material costs, ANTAM was still able to maintain profitability, achieving gross profit for the year of Rp6.31 trillion.

Total beban usaha pada tahun 2023 mencapai Rp3,70 triliun, yang terdiri dari beban umum dan adiministrasi sebesar Rp2,86 triliun dan beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp834 miliar. ANTAM membukukan laba usaha sebesar Rp2,62 triliun. Secara konsolidasian, ANTAM mencatatkan penghasilan lain-lain, bersih sebesar Rp1,24 triliun.

Total operating expenses in 2023 amounted to Rp3.70 trillion, consisting of general and administrative expenses of Rp2.86 trillion and sales and marketing expenses of Rp834 billion. ANTAM posted operating profit of Rp2.62 trillion. On a consolidated basis, ANTAM recorded other income - net of Rp1.24 trillion.

Pada tahun 2023, ANTAM mencatatkan *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) sebesar Rp6,55 triliun. Dengan menerapkan *best business practices* serta didukung oleh dedikasi kinerja setiap Insan ANTAM, pada tahun 2023, Perusahaan berhasil meraih laba bersih konsolidasian sebesar Rp3,08 triliun. Pada 2023, capaian nilai laba bersih per saham dasar ANTAM tercatat sebesar 128,07 per saham dasar.

In 2023, ANTAM recorded Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) of Rp6.55 trillion. By implementing best business practices and supported by the dedicated performance of every ANTAM employee, in 2023, the Company succeeded in achieving a consolidated net profit of Rp3.08 trillion. In 2023, ANTAM's basic earnings per share was recorded at Rp128.07 per basic share.

Penjualan Bersih, Laba Kotor, dan Laba Usaha
Net Sales, Gross Income, and Operating Income
Rp miliar | Rp billion

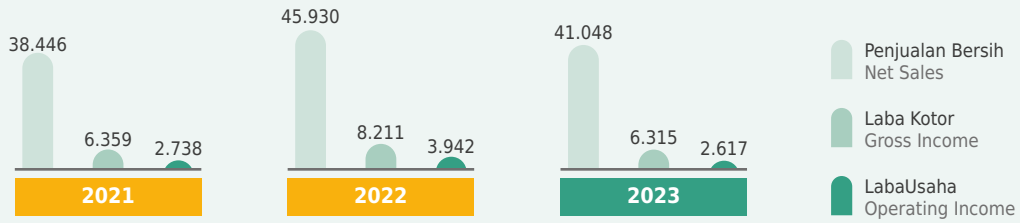

Laba Sebelum Pajak, Laba Tahun Berjalan, dan Jumlah Penghasilan Komprehansif Tahun Berjalan
Profit before Tax and Profit for the Year, and Total Comprehensive Income for the Year
Rp miliar | Rp billion

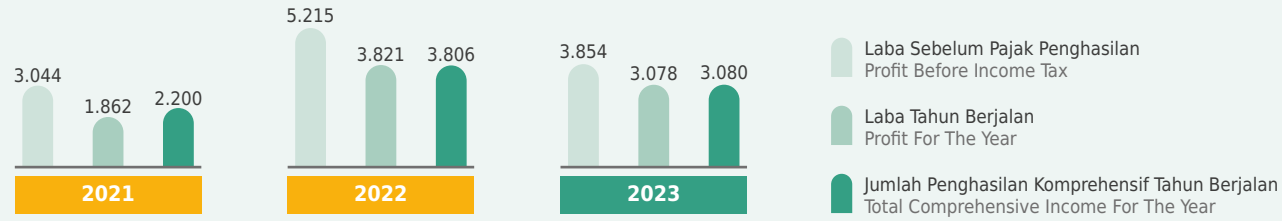

Selain kinerja keuangan, ANTAM mencatatkan realisasi kinerja operasional pada tingkat yang optimal di tengah kondisi dinamika global ekonomi, industri serta tensi geopolitik yang meluas.

Apart from financial performance, ANTAM recorded an optimal level of operational performance amidst the dynamics of global economic and industrial conditions and widespread geopolitical tensions.

Segmen usaha nikel ANTAM yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel, pada tahun 2023 mencatatkan capaian produksi dan penjualan produk feronikel masing-masing sebesar 21.473 TNi dan 20.138 TNi, atau masing-masing setara 79% dan 74% dari target produksi dan penjualan feronikel tahun 2023 masing-masing sebesar 27.201 TNi. Pada produk bijih nikel, produksi bijih nikel konsolidasian ANTAM tahun 2023 mencapai 13,45 juta wmt atau mencapai 119% dari target produksi bijih nikel tahun 2023 sebesar 11,30 juta wmt. Kinerja penjualan bijih nikel konsolidasian yang sepenuhnya diserap oleh pelanggan dalam negeri mencapai 11,71 juta wmt, setara 124% dari target volume penjualan tahun 2023 sebesar 9,45 juta wmt.

In 2023, ANTAM's nickel business segment, which consists of ferronickel and nickel ore products, recorded production and sales of ferronickel products of 21,473 TNi and 20,138 TNi respectively, or equivalent to 79% and 74% respectively of the ferronickel production and sales target for the year 2023 each amounting to 27,201 TNi. In nickel ore products, ANTAM's consolidated nickel ore production in 2023 reached 13.45 million wmt, or 119% of the 2023 nickel ore production target of 11.30 million wmt. Consolidated nickel ore sales performance, which was fully absorbed by domestic customers, reached 11.71 million wmt, equivalent to 124% of the 2023 sales volume target of 9.45 million wmt.

Kinerja operasional segmen nikel selama tahun 2023 dipengaruhi oleh kondisi pasar terkait dengan fluktuasi yang signifikan terhadap harga komoditas nikel sehingga mempengaruhi tingkat penyerapan produk nikel di pasar domestik maupun internasional. Dengan kondisi tersebut, Direksi melakukan mitigasi dengan secara seksama perkembangan kondisi pasar dan peluang yang ada serta melakukan upaya penguatan manajemen operasi bisnis nikel. Selain itu, Direksi juga menjaga biaya operasi pada tingkat yang efisien serta melakukan perluasan basis pelanggan komoditas nikel, sehingga tingkat produksi dan penjualan mencapai tingkat yang optimal.

The operational performance of the nickel segment in 2023 is influenced by market conditions such as the considerable fluctuations in nickel commodity prices, which affects the level of absorption of nickel products in both domestic and international markets. Under these circumstances, the Board of Directors mitigated by carefully assessing market conditions and available prospects, as well as making measures to improve the operational management of the nickel business. Also, the Board of Directors keeps operating expenses low and broadens the client base for nickel commodities, ensuring that production and sales levels are optimum.

Pada segmen usaha logam mulia dan pemurnian, total produksi emas konsolidasian tahun 2023 yang berasal dari tambang Perusahaan mencapai 1.208 kg (38.838 troy oz) logam emas atau mencapai 104% dari target produksi emas tahun 2023 sebesar 1.167 kg (37.519 troy oz.) logam emas. Volume penjualan produk emas ANTAM pada tahun 2023 mencapai 26.129 kg (840.067 troy oz), atau mencapai 84% dari target penjualan emas tahun 2023 sebesar 31.176 kg (1.002.332 troy oz). Sementara produksi logam perak ANTAM pada tahun 2023 mencapai 8.267 kg (265.790 troy oz) atau setara 110% dari target produksi sebesar 7.536 kg (242.288 troy oz). Penjualan logam perak tahun 2023 mencapai 9.213 kg (296.205 troy oz) atau setara 94% dari target penjualan 9.810 kg (315.399 troy oz). Penurunan ini didorong oleh masih adanya penurunan penyerapan industri berbasis perak pada tingkat global.

In the precious metals and refining business segment, the total consolidated gold production in 2023 originating from the Company's mines reached 1,208 kg (38,838 troy oz.) of gold metal or reached 104% of the 2023 gold production target of 1,167 kg (37,519 troy oz.) of gold metal. ANTAM's gold product sales volume in 2023 reached 26,129 kg (840,067 troy oz), or reached 84% of the 2023 gold sales target of 31,176 kg (1,002,332 troy oz). Meanwhile, ANTAM's silver metal production in 2023 will reach 8,267 kg (265,790 troy oz) or the equivalent of 110% of the production target of 7,536 kg (242,288 troy oz). Sales of silver metal in 2023 reached 9,213 kg (296,205 troy oz), or equivalent of 94% of sales target of 9,810 (315,399 troy oz). This decrease was driven by decline in silver-based industry absorption at the global level.

Pada segmen usaha bauksit dan alumina, kinerja produksi dan penjualan lini bauksit pada tahun 2023 turut dipengaruhi oleh stabilitas operasi pertambangan,

In the bauxite and alumina business segment, the production and sales performance of bauxite lines in 2023 were also influenced by the stability of mining

keandalan kinerja mitra kerja pendukung, serta peningkatan tarif biaya jasa pengapalan komoditas. Pada tahun 2023, capaian produksi bijih bauksit mencapai 2,01 juta wmt atau setara 101% dari target sebesar 2,00 juta wmt. Sedangkan capaian penjualan bauksit pada tahun 2023 mencapai 1,50 juta wmt, setara 95% dari target penjualan sebesar 1,58 juta wmt. Pada tahun 2023, Perusahaan berfokus dalam pengembangan penjualan bauksit di dalam negeri.

operations, the reliability of the performance of supporting partners, as well as increases in commodity shipping service rates. In 2023, bauxite ore production reached 2.01 million wmt or equivalent to 101% of the target of 2.00 million wmt. Meanwhile, bauxite sales achievements in 2023 reached 1.50 million wmt, equivalent to 95% of the sales target of 1.58 million wmt. In 2023, the Company focused on developing domestic bauxite sales.

Pada produk alumina, sejalan dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi Pabrik CGA Tayan serta meningkatkan volume penjualan produk-produk alumina, pada tahun 2023, ANTAM melalui entitas anak PT ICA telah memproduksi alumina sebanyak 161 ribu ton alumina atau mencapai sebesar 123% dari target produksi 131 ribu ton alumina. Adapun tingkat penjualan alumina pada tahun 2023 mencapai 146 ribu ton alumina, setara 112% dari target penjualan sebesar 131 ribu ton alumina.

In alumina products, in line with ANTAM's strategy of optimizing the operations of the CGA Tayan Factory and increasing the sales volume of alumina products, ANTAM in 2023 through its subsidiary PT ICA has produced 161 thousand tons of alumina, or 123% of the production target of 131 thousand tons of alumina. The level of alumina sales in 2023 amounted to 146 thousand tons of alumina, equivalent to 112% of the sales target of 131 thousand tons of alumina.

Terkait dengan hilirisasi segmen nikel, ANTAM berkomitmen untuk mendukung inisiasi Pemerintah dalam pembangunan rantai industri EV *Battery* di dalam negeri. Pada tanggal 28 Desember 2023, ANTAM dan Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co. Ltd. ("CBL") melalui anak perusahaannya HongKong CBL Limited ("HKCBL"), telah berhasil menyelesaikan beberapa transaksi terkait kerjasama pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia.

Regarding the downstream nickel segment, ANTAM is committed to supporting the Government's initiation in developing the domestic EV Battery industrial chain. On 28 December 2023, ANTAM and Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co. Ltd. ("CBL") through its subsidiary HongKong CBL Limited ("HKCBL"), has successfully completed several transactions related to cooperation in developing the EV Battery ecosystem in Indonesia.

Beberapa transaksi tersebut antara lain transaksi divestasi SDA, dimana ANTAM menjual 49% sahamnya ke HKCBL dengan nilai USD416,5 juta. SDA adalah perusahaan patungan (*Joint Venture Company*/ JVCo) untuk pengembangan tambang nikel untuk pasokan ke proyek EV *Battery*. Transaksi lainnya yaitu transaksi divestasi sebagian hak atas saham milik Perseroan di PT Feni Haltim ("FHT"), dimana ANTAM melakukan penjualan 10% sahamnya ke HKCBL dan PT International Mineral Capital ("IMC"), yang merupakan salah satu anak Perusahaan ANTAM, menjual seluruh sahamnya ke HKCBL, dengan total nilai sebesar Rp781 miliar. FHT adalah JVCo untuk proyek pengembangan pabrik *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dan Kawasan Industri di Halmahera Timur.

These transactions include the SDA divestment transaction, where ANTAM sold 49% of its shares in SDA to HKCBL for USD416.5 million. SDA is a joint venture company (JVCo) for the development of nickel mines for supply to the EV Battery project. Other transactions include the divestment of part of the Company's share rights in PT Feni Haltim ("FHT"), where ANTAM sold 10% of its shares to HKCBL and PT International Mineral Capital ("IMC"), which is one of ANTAM's subsidiaries, sold all of its shares to HKCBL, with a total value of Rp781 billion. FHT is the JVCo for the Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) and Industrial Area development project in East Halmahera.

Selain dua transaksi tersebut, ANTAM dan HKCBL juga telah menandatangani perjanjian terkait rencana pendirian perusahaan patungan untuk proyek hidrometalurgi ("HPAL JVCO") pada tanggal 22 Desember 2023. Rangkaian transaksi antara ANTAM

Aside from these two deals, ANTAM and HKCBL on 22 December 2023 have inked an agreement to form a joint venture company for hydrometallurgical projects ("HPAL JVCO"). The agreements between ANTAM and HKCBL described above are part of the Company's

dan CBL di atas merupakan wujud pengembangan usaha Perseroan melalui hilirisasi mineral nikel yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Transaksi tersebut akan menjadi landasan penting bagi pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia. Transaki tersebut sekaligus menjadi *growth story* hilirisasi nikel ANTAM di masa yang akan datang. Pengembangan rantai industri EV *Battery* yang dilakukan ANTAM merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang akan menguatkan posisi Indonesia dalam rantai industri EV *Battery* secara global.

commercial expansion through the downstreaming of nickel minerals, which is integrated from upstream to downstream. These transactions will serve as a solid foundation for the growth of Indonesia's EV Battery ecosystem, and a growth story of ANTAM's nickel downstreaming in the future. ANTAM is developing the EV Battery industrial chain as a National Strategic Project (PSN) to boost Indonesia's position in the global EV Battery industrial chain.

Sesuai dengan komitmen ANTAM untuk berfokus pada penyelesaian proyek strategis Perusahaan di tahun 2023, saat ini Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) memasuki tahap awal dari rangkaian *commissioning* yang ditandai dengan *burner-on* pada tanggal 7 Juli 2023. Setelah proses tersebut, tahapan kedua dari rangkaian *commissioning* yaitu *switch-on furnace* Pabrik Feronikel Haltim yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023. Tahapan berikutnya adalah *first metal tapping* yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023. P3FH merupakan salah satu perwujudan hilirisasi mineral yang dilakukan ANTAM dalam rangka mendukung penguatan industri mineral di Indonesia.

In accordance with ANTAM's commitment to focus on completing the Company's strategic projects in 2023, currently the Haltim Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) is entering the initial stage of the commissioning series marked by burner-on on 7 July 2023. Following this process, the second stage in the series of commissioning, namely the switch-on furnace of the Haltim Ferronickel Plant, was carried out on 19 July 2023. The next stage was first metal tapping which was carried out on 12 September 2023. The P3FH is one manifestation of mineral downstreaming carried out by ANTAM in order to support the strengthening of the mineral industry in Indonesia.

Pada pengembangan hilirisasi komoditas bauksit, saat ini ANTAM terus berfokus dalam pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat, yang dikembangkan bersama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium dengan kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGAR per tahun.

In developing the downstream bauxite commodities, currently ANTAM continues to focus on building a Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) plant in Mempawah, West Kalimantan, which is being developed together with PT Indonesia Asahan Aluminum with a processing capacity of 1 million tons of SGAR per year.

Pada aspek pengelolaan lingkungan, sebagai perusahaan yang mengelola sumber daya alam, ANTAM senantiasa berkomitmen melaksanakan *good mining practices* dan *operation excellence* guna mewujudkan bisnis yang keberlanjutan. Pada tahun 2023, ANTAM berhasil meraih Peringkat PROPER Emas yang diterima melalui UBP Emas dan UBPP Logam Mulia. Pencapaian ini merupakan wujud nyata atas keberhasilan Perusahaan dalam melakukan pengelolaan aspek lingkungan hidup dan keberlanjutan yang baik. ANTAM juga meraih empat Peringkat PROPER Hijau melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat dan UBP Nikel Maluku Utara. Dua Peringkat PROPER Hijau lainnya diraih anak usaha PT Indonesia Chemical Alumina dan PT Gag Nikel.

In the aspect of environmental management, as a company that manages natural resources, ANTAM is always committed to implementing good mining practices and operational excellence in order to realize a sustainable business. In 2023, ANTAM succeeded in achieving a GOLD PROPER Rating received through Gold Mining Business Unit and Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. This achievement is a concrete manifestation of the Company's success in the management of environmental and sustainability aspects. ANTAM also achieved four GREEN PROPER Ratings through West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit. Two other GREEN PROPER ratings were achieved by subsidiaries PT Indonesia Chemical Alumina and PT Gag Nickel.

Penghargaan Peringkat PROPER EMAS dan PROPER HIJAU yang diterima Perusahaan menunjukkan komitmen ANTAM yang senantiasa meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan hidup dan komitmen dalam melakukan inovasi pengelolaan lingkungan, efisiensi energi, penurunan emisi, penjagaan keanekaragaman hayati, serta komitmen melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. ANTAM terus berupaya memberikan dampak positif kepada lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat guna mewujudkan keberlanjutan.

Dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), ANTAM kembali berhasil mencatatkan *zero fatality* di seluruh kegiatan operasi pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2023. Pada aspek keselamatan, ANTAM secara berkelanjutan mengimplementasikan pengelolaan K3 berdasarkan standar nasional maupun kaidah internasional sesuai dengan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Di samping itu, melalui implementasi program *ANTAM Safety Resilient* dan berbagai pelatihan rutin K3 diharapkan mampu untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman setiap pekerja guna menekan potensi kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Pada tahun 2023, atas konsistensi dalam menerapkan prinsip *good mining practices*, ANTAM memperoleh penghargaan "Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batu bara yang Baik" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.

The GOLD PROPER and GREEN PROPER Rating awards received by the Company demonstrate ANTAM's commitment to continuously improving the effectiveness of environmental management and commitment to implementing environmental management innovations, energy efficiency, reducing emissions, safeguarding biodiversity, as well as a commitment to implementing social and environmental responsibility for the surrounding community operating area. ANTAM continues to strive to have a positive impact on the environment and create community prosperity and independence in order to achieve sustainability.

In the aspect of occupational health and safety (K3), ANTAM has again succeeded in recording zero fatalities in all mining operations of the Company and Subsidiaries in 2023. In the safety aspect, ANTAM continuously implements K3 management based on national standards and international rules in accordance with ISO 45001:2018 concerning Occupational Safety and Health Management Systems (SMK3). In addition, through the implementation of the ANTAM Safety Resilient program and various routine K3 training, it is hoped that it will be able to increase the competency and understanding of each worker in order to reduce the potential for work accidents that occur within the Company. In 2023, for its consistency in implementing the principles of good mining practices, ANTAM received the "Achievement in Implementing Good Mineral and Coal Mining Engineering Principles" award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia.

ANTAM Mencatatkan Capaian Positif pada Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Sepanjang Tahun 2023.
ANTAM recorded a positive achievement in the company's performance rating in environmental management (PROPER) throughout 2023.

Pada aspek kesehatan, ANTAM berkomitmen menerapkan praktik *occupational health* (kesehatan kerja) yang baik bagi setiap karyawan, antara lain melalui pelaksanaan program kerja prioritas yang mencakup aspek kesehatan mental, *medical checkup & health assessment,* standardisasi layanan dan fasilitas kesehatan Perusahaan, *fatigue management assessment, industrial hygiene program,* implementasi regulasi SMK3 serta pengukuran & audit penerapan sistem K3. Melalui penerapan *operation excellent,* ANTAM terus berupaya mempertahankan capaian kinerja K3 dengan predikat *zero fatality*.

In the health aspect, ANTAM is committed to implementing good occupational health practices for every employee, including through the implementation of priority work programs which include mental health aspects, medical checkups & health assessments, standardization of Company health services and facilities, fatigue management assessment, industrial hygiene program, implementation of SMK3 regulations and measurement & audit of K3 system implementation. By implementing operational excellence, ANTAM continues to strive to maintain K3 performance achievements with zero fatality.

Sebagai bagian dari Grup MIND ID, ANTAM memiliki komitmen keberlanjutan yang diwujudkan dalam ESG Strategic Framework yang disebut sebagai MIND ID Sustainability Pathway. Sustainability Pathway menjadi pedoman bagi seluruh anggota MIND ID untuk mewujudkan komitmen dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan sumber daya mineral secara berkelanjutan termasuk meningkatkan peran Grup MIND ID dalam berkontribusi pada pengurangan emisi karbon dan praktik pertambangan yang baik. Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM memaknai keberlanjutan sebagai upaya dalam menjalankan praktik pertambangan yang baik dan inovatif, bertanggung jawab terhadap lingkungan, mengembangkan kompetensi karyawan, dan mendorong peningkatan ekonomi masyarakat. Selain itu, sebagai wujud komitmen ANTAM dalam menerapkan ESG, ANTAM telah memiliki Tim Implementasi ESG yang dipimpin oleh Manajemen di level BOD-1 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 2191.K/702/CAT/2023 Tentang Amendemen Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 1272.K/702/CAT/2023 tentang Tim Implementasi *Environment, Social, and Governance* (ESG) International Council on Mining and Metals (ICMM) & Komite Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Tahun 2023.

As part of the MIND ID Group, ANTAM has a sustainability commitment which is manifested in the ESG Strategic Framework, otherwise known as the MIND ID Sustainability Pathway. The Sustainability Pathway is a guideline for all MIND ID members to realize their commitment to carrying out sustainable mineral resource management activities, including increasing the role of the MIND ID Group in contributing to good mining practices and reduction of carbon emissions. As a natural resource-based company, ANTAM defines sustainability as an effort to carry out appropriate and innovative mining practices, be environmentally responsible, develop employee competence, and encourage community economic improvement. In addition, as a form of ANTAM's commitment to implementing ESG, ANTAM has an ESG Implementation Team led by Management at BOD-1 level in accordance with ANTAM Directors' Decree Number 2191.K/702/CAT/2023 concerning Amendments to ANTAM Directors' Decree Number 1272.K/702/CAT/2023 Concerning the Environment, Social, and Governance (ESG) Implementation Team of the International Council on Mining and Metals (ICMM) & Environmental Social Responsibility Committee (TJSL) in 2023.

Dari sisi kontribusi kepada Negara melalui pembayaran Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), ANTAM senantiasa patuh dalam memenuhi kewajiban Pembayaran Pajak dan PNBP. Pada tahun 2023, kontribusi ANTAM melalui pemenuhan kewajiban Pajak dan PNBP (termasuk di dalamnya royalti, bea keluar, bea masuk, *land rent* dan dividen) kepada Negara tercatat sebesar Rp3,36 triliun tumbuh 19% dari kontribusi tahun 2022 sebesar Rp2,82 triliun.

In terms of contributions to the State through the payment of Taxes and Non-Tax State Revenue (PNBP), ANTAM always complies in fulfilling its Tax and PNBP Payment obligations. In 2023, ANTAM's contribution through fulfilling Tax and PNBP obligations (including royalties, export duties, import duties, land rent and dividends) to the State was recorded at Rp3.36 trillion, growing 19% from the contribution in 2022 of Rp2.82 trillion.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIANNYA

Fragmentasi geopolitik-ekonomi pada tahun 2023 kembali meningkat sehingga berdampak pada melambatnya proses pemulihan ekonomi global. Hal ini juga memicu aktivitas perdagangan spekulatif di pasar nikel global yang berdampak pada volatilitas penurunan harga nikel. Kondisi *oversupply* produk Nickel kelas 2 (ferronickel dan NPI) menyebabkan harga jual produk Nickel kelas 2 mengalami penurunan.

Pada segmen nikel, pada tahun 2023 penjualan feronikel ANTAM tercatat mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, untuk itu ANTAM melakukan adaptasi pasar pada komoditas feronikel seiring dengan fluktuasi harga komoditas. Pada komoditas bijih nikel, ANTAM mencatatkan kenaikan penjualan selama tahun 2023 sebesar 67% dibandingkan periode tahun 2022.

ANTAM juga dihadapkan pada fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana sebagian dari pendapatan dan posisi kas Perusahaan adalah dalam mata uang Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Beberapa pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi Konsolidasian ANTAM didenominasikan dalam bentuk mata uang Dolar AS. Dengan kondisi tersebut, nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah memberikan pengaruh terhadap kinerja Perusahaan.

Menghadapi tantangan selama tahun 2023, ANTAM terus melakukan perbaikan proses bisnis untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dari berbagai aspek secara berkelanjutan. Dengan tingkat fluktuasi harga komoditas disertai dengan faktor perekonomian global lainnya, maka efisiensi dan produktivitas kinerja Perusahaan menjadi hal utama bagi ANTAM. Secara umum, menghadapi tantangan yang ada, Direksi melakukan beberapa inisiatif dan strategi antara lain terus melaksanakan strategi pengendalian biaya produksi melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi serta inisiatif program efisiensi biaya yang tepat.

Direksi juga berupaya melakukan upaya dekarbonisasi berupa penurunan emisi gas rumah kaca, disertai dengan meningkatkan daya saing usaha melalui inovasi produk. ANTAM juga menyelesaikan proyek-proyek strategis pengembangan yang sedang berjalan seperti Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim,

CONSTRAINTS FACED AND THEIR RESOLUTION

Rising geopolitical-economic fragmentation in 2023 has resulted in a slowdown in the global economic recovery process. This also triggered speculative trading activities in the global nickel market which resulted in a decrease in nickel price volatility. The oversupply of Class 2 nickel products (ferronickel and NPI) caused a decline in the prices of Nickel Class 2 products.

In the nickel segment, in 2023 ANTAM's ferronickel sales were recorded to have decreased compared to the previous year, for this reason ANTAM is adapting the market for ferronickel commodities in line with commodity price fluctuations. In nickel ore commodities, ANTAM recorded an increase in sales during 2023 of 67% compared to the 2022 period.

ANTAM is also faced with fluctuations in foreign currency exchange rates against the Rupiah, where part of the Company's revenues and cash positions are denominated in US Dollars because global commodity prices are determined in that currency. Some of ANTAM's short-term bank loans and investment loans are denominated in US Dollars and Japanese Yen. Under these conditions, the foreign currency exchange rate against the Rupiah has an influence on the Company's performance.

Facing these challenges during 2023, ANTAM continued to improve business processes to improve the Company's performance from various aspects in a sustainable manner. With the level of fluctuation in commodity prices accompanied by other global economic factors, the efficiency and productivity of the Company's performance is the main thing for ANTAM. In general, facing existing challenges, the Board of Directors has carried out several initiatives and strategies, including continuing to implement production cost control strategies through innovations in the field of operations as well as appropriate cost efficiency program initiatives.

The Board of Directors also seeks to carry out decarbonization to reduce greenhouse gas emissions, accompanied by increasing business competitiveness through product innovation. ANTAM also completed ongoing strategic development projects such as the Haltim Ferronickel Plant Construction Project, the

Proyek SGA Mempawah, dan Proyek Hilirisasi Nikel untuk Industri EV *Battery*.

Selain itu, Direksi melakukan mitigasi atas setiap risiko bisnis serta melakukan pendalaman lebih lanjut terhadap setiap kesempatan bisnis yang ada. Dalam aspek pemasaran produk, ANTAM terus melakukan upaya pengembangan pasar dan diversifikasi basis pelanggan, baik di dalam maupun di luar negeri. ANTAM juga melakukan pengembangan basis pelanggan di dalam negeri untuk produk emas, bijih nikel dan bauksit secara intensif seiring dengan ekonomi nasional yang berdaya tahan, serta *outlook* positif permintaan logam dasar dan logam mulia di dalam negeri. Upaya penguatan basis pasar di dalam negeri turut pula tercermin dari pertumbuhan tingkat penjualan domestik ANTAM.

ANTAM secara konsisten menjalankan *operation excellence management* melalui optimasi serta penyesuaian operasi pabrik feronikel hingga kestabilan operasi pabrik tetap tercapai, dengan tingkat biaya yang efisien serta kualitas produk terjaga prima. Hal ini dilakukan untuk menjaga biaya produksi dalam tingkat yang efisien, terutama pada lini operasi pabrik feronikel terdapat eksposur atas fluktuasi harga bahan bakar yang mempengaruhi komponen biaya energi pabrik. Selama tahun 2023, ANTAM mampu menjaga tingkat biaya tunai yang efisien pada kisaran ±USD14.394 per ton nikel dengan *output* produksi optimal mencapai 21.473 TNi.

Pada awal tahun 2023, ANTAM bersama PT PLN (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dalam jangka panjang, terkait dengan dukungan pasokan listrik operasi Pabrik Feronikel ANTAM di UBP Nikel Kolaka dengan total kapasitas daya sebesar 150 megavolt-ampere (MVA). Diharapkan melalui kerja sama ini dapat meningkatkan efisiensi biaya energi produksi serta menurunkan emisi gas rumah kaca operasi Pabrik Feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara.

Dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan di tengah fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, ANTAM senantiasa mengedepankan kebijakan yang *prudent* yang dijalankan di antaranya melalui pertimbangan yang cermat dalam penggunaan sumber daya keuangan, pengelolaan pinjaman bank, baik pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang,

Mempawah SGA Project, and the Nickel Downstream Project for the EV Battery Industry.

In addition, the Board of Directors mitigates every business risk and carries out further exploration of every existing business opportunity. In the aspect of product marketing, ANTAM continues to make efforts to develop markets and diversify its customer base, both at home and abroad. ANTAM is also intensively developing its domestic customer base for gold, nickel ore and bauxite products in line with a resilient national economy, as well as a positive outlook for domestic demand for base metals and precious metals. Efforts to strengthen the domestic market base are also reflected in the growth of ANTAM's domestic sales levels.

ANTAM consistently carries out operational excellence management through optimizing and adjusting ferronickel factory operations so that factory operational stability is achieved, with efficient costs and excellent product quality. This is done to maintain production costs at an efficient level, especially in the ferronickel factory operating line where there is exposure to fluctuations in fuel prices which affect the factory's energy cost components. During 2023, ANTAM is able to maintain an efficient level of cash costs in the range of ±USD14,394 per ton of nickel with optimal production output reaching 21,473 TNi.

Early in 2023, ANTAM and PT PLN (Persero) signed a long-term Electricity Sales and Purchase Agreement, related to the electricity supply support for the operation of the ANTAM Ferronickel Plant at Kolaka Nickel Mining Business Unit with a total power capacity of 150 megavolt-amperes (MVA). It is hoped that this collaboration can increase the efficiency of production energy costs and reduce greenhouse gas emissions from the operations of the ANTAM Ferronickel Plant in Kolaka, Southeast Sulawesi.

In facing the challenges of financial management amidst fluctuations in foreign currency exchange rates against the Rupiah, ANTAM always prioritizes prudent policies which are implemented, including through careful consideration in the use of financial resources,

serta upaya berkelanjutan dalam menurunkan beban keuangan. Dengan kebijakan ini, pada tahun 2023 ANTAM mampu menurunkan tingkat *interest bearing debt* sebesar Rp501 miliar menjadi Rp2,5 triliun, turun 17% dibandingkan posisi akhir tahun 2022 sebesar Rp3,0 triliun.

management of bank loans, both short-term and long-term loans, as well as continuing efforts to reduce financial expenses. With this policy, in 2023 ANTAM was able to reduce the level of interest-bearing debt by Rp501 billion to Rp2.5 trillion, down 17% compared to the position at the end of 2022 of Rp3.0 trillion.

Aktivitas penambangan bauksit di UBPB Kalimantan Barat.
Bauxite mining activity at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit.

ANTAM juga mendapat apresiasi pihak independen yang tercermin dari *kenaikan corporate credit rating S&P Global* tahun 2023 dari *"B+/outlook Positif"* menjadi *"BB+/outlook Stabil".* Kenaikan *rating* ANTAM merefleksikan adanya peningkatan atas prospek bisnis Perusahaan melalui inisiatif pengembangan hilirisasi nikel Perusahaan untuk rantai industri baterai kendaraan listrik di Indonesia serta dukungan penuh dari Pemerintah Indonesia terhadap ANTAM melalui MIND ID.

ANTAM also received appreciation from independent parties as reflected in the increase in S&P Global's corporate credit rating in 2023 from "B+/Positive outlook" to "BB+/Stable outlook". The increase in ANTAM's rating reflects an improvement in the Company's business prospects through the Company's nickel downstream development initiative for the electric vehicle battery industry chain in Indonesia and the full support from the Government of Indonesia to ANTAM through MIND ID.

GAMBARAN DAN ANALISIS PROSPEK USAHA

Dinamika perekonomian global diprediksi masih mengalami ketidakpastian sehingga perlu diantisipasi dan direspons dengan tepat. Untuk itu, dibutuhkan strategi dan kebijakan yang tepat mengelola Perusahaan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

OVERVIEW AND ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

Uncertainty is expected to continue to affect global economic dynamics, thus it must be anticipated and addressed correctly. As a result, proper methods and policies in operating the Company are required to fulfill the stated objectives.

ANTAM berkeyakinan prospek usaha ANTAM pada masa mendatang akan lebih baik yang didukung dengan pengembangan proyek-proyek strategis bisnis Perusahaan, tren penguatan harga komoditas logam dasar dan logam mulia global, serta *outlook*

ANTAM believes that its future business prospects will improve due to the development of the Company's strategic business projects, the strengthening trend in global base metal and precious metal commodity prices, and the market outlook for increased absorption

peningkatan penyerapan pasar komoditas berbasis nikel, bauksit dan emas. Dalam menjalankan bisnis, ANTAM senantiasa beradaptasi dengan perkembangan kondisi global agar bisa terus bersaing dan menjadi perusahaan global terkemuka.

of nickel, and bauxite, and gold-based commodities. ANTAM always adapts its operations to changes in global conditions in order to compete and become a leading global company.

Pada tahun 2024, guna memperkuat bisnis, ANTAM akan senantiasa berupaya meningkatkan kinerja produksi dan penjualan seluruh komoditas inti Perusahaan agar dapat mencatatkan kinerja yang optimal bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat. ANTAM berfokus pada strategi pengembangan berbasis pelanggan di dalam negeri terutama pada produk bijih nikel, dan bauksit. ANTAM juga tetap optimis tren permintaan emas di Indonesia akan kembali meningkat di tahun 2024 dan akan cenderung stabil hingga beberapa tahun ke depan. ANTAM juga berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan proyek strategis sebagai bentuk dukungan atas hilirisasi mineral dan terus berfokus untuk melaksanakan bisnis yang berkelanjutan.

In 2024, in order to strengthen its business, ANTAM will continue to strive to improve the production and sales performance of all of the Company's core commodities so that it can record optimal performance for all shareholders, stakeholders and the community. ANTAM focuses on a domestic customer-based development strategy, especially in nickel ore and bauxite products. ANTAM also remains optimistic that the trend in gold demand in Indonesia will increase again in 2024 and will tend to be stable for the next few years. ANTAM is also committed to continuing to develop strategic projects as a form of support for mineral downstreaming and continuing to focus on implementing sustainable business.

Pada tahun 2024, ANTAM tetap menargetkan pertumbuhan kinerja keuangan pada tingkat yang realistis yang didukung dengan penguatan *leading indicator* di antaranya target operasi dan penjualan komoditas utama ANTAM.

In 2024, ANTAM continues to target financial performance growth at a realistic level supported by strengthening leading indicators including operational targets and sales of ANTAM's main commodities.

Pada produk feronikel, di tahun 2024 ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan masing-masing sebesar 22.464 TNi. Target produksi feronikel tumbuh 5% dari capaian produksi feronikel tahun 2023 sebesar 21.473 TNi, sedangkan target penjualan feronikel tumbuh 12% dari capaian penjualan feronikel tahun 2023 sebesar 20.138 TNi. ANTAM telah memperhitungkan tingkat utilisasi dan kesetabilan operasi pabrik feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara dalam penetapan target produksi dan penjualan feronikel.

For ferronickel products, in 2024 ANTAM targets production and sales volumes of 22,464 TNi each. The ferronickel production target grows 5% from the 2023 ferronickel production achievement of 21,473 TNi, while the ferronickel sales target grows 12% from the 2023 ferronickel sales achievement of 20,138 TNi. ANTAM has taken into account the level of utilization and operational stability of the ANTAM ferronickel plant in Kolaka, Southeast Sulawesi in determining ferronickel production and sales targets.

Untuk komoditas bijih nikel, pada tahun 2024 ANTAM menargetkan total produksi bijih nikel yang digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan penjualan kepada pelanggan domestik sebesar 20,58 juta wmt, tumbuh 53% dari capaian produksi bijih nikel tahun 2023 sebesar 13,45 juta wmt. Penjualan bijih nikel pada tahun 2024 ditargetkan mencapai 18,75 juta wmt atau tumbuh 60% dari capaian penjualan bijih nikel tahun 2023 sebesar 11,71 juta wmt. Penetapan

For nickel ore commodities, in 2024 ANTAM targets total production of nickel ore used as raw material for ANTAM's ferronickel factory and sales to domestic customers of 20.58 million wmt, growing 53% from the 2023 nickel ore production achievement of 13.45 million wmt. Nickel ore sales in 2024 are targeted to reach 18.75 million wmt or grow 60% from the 2023 nickel ore sales achievement of 11.71 million wmt.

target ini selaras dengan *outlook* pertumbuhan industri pengolahan nikel di dalam negeri.

Pada segmen logam mulia, di tahun 2024 ANTAM secara berkelanjutan melanjutkan inovasi produk-produk dan layanan penjualan logam mulia. ANTAM juga akan tetap fokus pada upaya peningkatan basis pelanggan logam mulia di pasar dalam negeri sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi emas sebagai instrumen lindung nilai. ANTAM menargetkan produksi emas tahun 2024 yang berasal dari tambang emas Pongkor sebesar 958 kg (30.800 troy oz). Sedangkan, untuk penjualan emas pada tahun 2024 ditargetkan mencapai 37.354 kg (1.200.959 troy oz), meningkat 43% dari capaian penjualan emas tahun 2023 sebesar 26.129 kg (840.067 troy oz). Pada tahun 2024, target produksi dan penjualan logam perak direncanakan masing-masing sebesar 5.668 kg (182.230 troy oz).

ANTAM meyakini optimalisasi produktivitas dapat terwujud jika keunggulan operasional dapat terus ditingkatkan dengan melakukan berbagai serangkaian program dan kebijakan. Di UBPP Logam Mulia, optimalisasi produktivitas berhasil dilakukan ANTAM peningkatan kemampuan produksi minting produk emas standar (*small bar* manufaktur) sejalan dengan upaya ANTAM untuk menjual produk emas sebesar 37 ton pada tahun 2024. Selain itu, penambahan peralatan baru berbasis teknologi laser mampu meningkatkan kapasitas proses *numbering serial number* pada produk *small bar* pecahan besar (10 gr, 25 gr, 50gr, dan 100 gr) sebesar rata-rata lebih dari 30% per hari. Dalam rangka pengembangan diversifikasi produk terutama untuk produk berbasis industrial, Perusahaan meningkatkan kapasitas produksi peralatan silver nitrat ($AgNO_3$) yang dimiliki Perusahan.

Pada segmen bauksit dan alumina, ANTAM menargetkan capaian kinerja produksi dan penjualan segmen bauksit dan alumina yang positif pada tahun 2024. Seiring dengan penetapan larangan ekspor bijih bauksit yang telah berlaku pada tahun 2023, ANTAM akan berfokus dalam pengembangan penjualan bijih bauksit di pasar domestik. Untuk komoditas bijih bauksit, ANTAM menargetkan volume produksi tahun 2024 sebesar 3,47 juta wmt sesuai dengan tingkat kebutuhan bauksit pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan dan proyeksi penjualan bijih bauksit

This target setting is in line with the growth outlook for the domestic nickel processing industry.

In the precious metals segment, in 2024 ANTAM will continue to innovate precious metal products and sales services. ANTAM will also remain focused on efforts to increase the customer base for precious metals in the domestic market in line with increasing public awareness of investing in gold as a hedging instrument. ANTAM targets gold production in 2024 from the Pongkor gold mine of 958 kg (30,800 troy oz). Meanwhile, gold sales in 2024 are targeted to reach 37,354 kg (1,200,959 troy oz), an increase of 43% from the 2023 gold sales achievement of 26,129 kg (840,067 troy oz). In 2024, the production and sales targets for silver metal are planned to be 5,668 kg (182,230 troy oz) each.

ANTAM believes that productivity optimization can be realized if operational excellence can continue to be improved by implementing various programs and policies. At Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, ANTAM strives to continue optimizing productivity by increasing the production capability of minting standard gold products (small bar manufacturing) in line with ANTAM's target to sell 37 tons of gold products in 2024. In addition, the addition of new equipment based on laser technology is expected to increase the capacity of serial numbering process for small bar products in large fractions (10 gr, 25 gr, 50 gr, and 100 gr) by an average of more than 30% per day. In order to develop product diversification, especially for industrial-based products, the Company is increasing the production capacity of existing silver nitrate ($AgNO_3$) equipment.

In the bauxite and alumina segment, ANTAM targets achieving positive production and sales performance in the bauxite and alumina segments in 2024. In line with the implementation of the bauxite ore export ban which has taken effect in 2023, ANTAM will focus on developing sales of bauxite ore in the domestic market. For bauxite ore commodities, ANTAM is targeting a production volume in 2024 of 3.47 million wmt in accordance with the level of bauxite demand at the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant and projected sales of bauxite ore to third party customers.

kepada pelanggan pihak ketiga. Selain itu, target produksi bauksit juga selaras dengan penyelesaian Proyek Smelter Grade Alumina yang akan mulai fase *commissioning* di tahun 2024. Target produksi ini tumbuh mencapai 72% dibandingkan capaian produksi bauksit tahun 2023 sebesar 2,01 juta wmt. Terkait penjualan bijih bauksit, ANTAM menargetkan tingkat penjualan sebesar 3,05 juta wmt, meningkat signifikan 103% dibandingkan capaian penjualan bauksit tahun 2023 sebesar 1,50 juta wmt.

The target for bauxite production is aligned with the completion of the Smelter Grade Alumina Project, which will begin the plant commissioning phase in 2024. This production target is to grow by 72% compared to bauxite production achieved in 2023 of 2.01 million wmt. Regarding bauxite ore sales, ANTAM is targeting a sales level of 3.05 million wmt, a significant increase of 103% compared to the bauxite sales achievement in 2023 of 1.50 million wmt.

Sejalan dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi pabrik CGA Tayan serta meningkatkan volume penjualan produk-produk alumina, pada tahun 2024 Perusahaan melalui entitas anak, PT Indonesia Chemical Alumina, menargetkan tingkat produksi alumina sebesar 160 ribu ton alumina, tumbuh 22% dari target produksi alumina pada tahun 2023 sebesar 131 ribu ton alumina. Selain itu, ANTAM juga menargetkan penjualan alumina tahun 2024 sebesar 170 ribu ton alumina, meningkat 30% dari target penjualan alumina pada tahun 2023 sebesar 131 ribu ton alumina.

In line with ANTAM's strategy of optimizing CGA Tayan factory operations and increasing sales volume of alumina products, in 2024 the Company through its subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina, is targeting an alumina production level of 160 thousand wmt, growing 22% from the alumina production target in 2024. 2023 amounting to 131 thousand wmt. Apart from that, ANTAM also targets alumina sales in 2024 of 170 thousand wmt, an increase of 30% from the alumina sales target in 2023 of 131 thousand wmt.

Secara keseluruhan, target operasional yang dicanangkan oleh Perusahaan pada tahun 2024 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan dengan tingkat penyerapan pasar dan harga komoditas di pasar domestik maupun global. ANTAM juga akan terus berupaya meningkatkan kinerja operasi dan keuangan melalui inovasi, penguatan sumber daya dan juga penyelesaian proyek-proyek strategis agar tetap dapat memberikan kontribusi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Overall, the Company's operational plans for 2024 are dynamic and adaptable to market absorption levels and commodity prices in domestic and worldwide markets. ANTAM will also work to improve operational and financial performance through innovation, resource strengthening, and the completion of strategic projects in order to continue providing the best contribution to all stakeholders.

Target Produksi dan Penjualan Tahun 2024
Production and Sales Targets in 2024

	Produksi Production	Penjualan Sales	
Feronikel (TNi)	22.464	22.464	Ferronickel (TNi)
Bijih Nikel (Juta wmt)	20,58	18,75	Nickel Ore (Million wmt)
Emas (Kg)	958	37.354	Gold (Kg)
Perak (Kg)	5.668	5.668	Silver (Kg)
Bauksit (Juta wmt)	3,47	3,05	Bauxite (Million wmt)
Alumina (Ribu ton alumina)	160	170	Alumina (Thousand ton alumina)

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penilaian Penerapan GCG

ANTAM terus melakukan penyempurnaan atas implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) selaras dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* tata Kelola perusahaan. Parameter yang digunakan Perusahaan dalam penerapan GCG meliputi parameter dan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015. ANTAM juga mengadopsi parameter GCG yang berlaku secara internasional, yakni Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition dan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Pada tahun 2023, ANTAM melanjutkan penerapan kaidah Pedoman Umum Governasi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governasi (KNKG) tahun 2021. Upaya ini selaras dengan komitmen ANTAM untuk meningkatkan implementasi praktik governasi korporat sebagai perusahaan terbuka.

Setiap tahunnya, ANTAM melaksanakan asesmen atas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan bekerja sama dengan asesor independen terhadap parameter-parameter yang telah ditetapkan, ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition dan ASEAN Corporate Governance Scorecard/ ACGS). Sedangkan, untuk parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh OJK dilakukan melalui metode *self-assessment.* Asesmen tersebut dilakukan untuk mengukur sejauh mana implementasi praktik GCG di Perusahaan.

Berdasarkan hasil asesmen GCG ANTAM tahun buku 2023, berdasarkan Standar ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition tingkat Penerapan ANTAM adalah 94,87%. Untuk asesmen ASEAN Corporate Governance Scorecard, tingkat penerapan ANTAM sebesar 93,01% sedangkan berdasarkan *self-assessment* atas parameter Pedoman

IMPROVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Assessment of GCG Implementation

ANTAM continues to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in line with statutory regulations and best practices in corporate governance. The parameters used by the Company in implementing GCG include the parameters and criteria set by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023 and Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2015. ANTAM also adopted international-standard GCG parameters, namely the Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

In 2023, ANTAM continued to implement the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) published by the National Committee for Governance Policy (KNKG) of 2021. This effort is in line with ANTAM's commitment to improve the implementation of corporate governance practices as a public company.

Every year, ANTAM carries out an assessment of the implementation of GCG within the Company in collaboration with independent assessors against the parameters that have been determined, ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition and ASEAN Corporate Governance Scorecard/ ACGS). Meanwhile, the parameters of the Public Company Governance Guidelines issued by the OJK are carried out using the self-assessment method. This assessment was carried out to measure the extent of implementation of GCG practices in the Company.

Based on the results of ANTAM's GCG assessment for the 2023 financial year, based on the ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition Standard, ANTAM's Implementation level is 94.87%. For the ASEAN Corporate Governance Scorecard assessment, ANTAM's implementation level was 93.01%, while based on the self-assessment of

Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK yang dilakukan dengan pendekatan "*comply or explain*". ANTAM telah berhasil memenuhi sebagian besar rekomendasi-rekomendasi tersebut. Adapun pemenuhan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diadopsi tahun 2023 mencapai 92,67%.

the parameters of the Public Company Governance Guidelines by OJK which was carried out using a '*comply or explain*' approach, ANTAM has succeeded in fulfilling most of these recommendations. Meanwhile, compliance with the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) adopted in 2023 reached 92.67%.

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan.
Human Capital is one of the factors that supports the Company's sustainable business.

ANTAM juga berhasil meraih penghargaan yang digelar oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam The 14th IICD Corporate Governance Conference dan penghargaan sebagai Top 50 Big Capitalization Public Listed Company, atas praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di lingkungan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan penghargaan Strongest Adherence to Corporate Governance dari Alpha Southeast Asia dalam ajang 13th Institutional Investor Corporate Awards 2023.

ANTAM also won an award held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) at the 14th IICD Corporate Governance Conference and an award as Top 50 Big Capitalization Public Listed Company, for good corporate governance (GCG) practices within the Company. Apart from that, the Company also received the Strongest Adherence to Corporate Governance award from Alpha Southeast Asia at the 13th Institutional Investor Corporate Awards 2023.

Dalam mendukung penguatan penerapan GCG, ANTAM juga terus menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berpedoman pada standar internasional SNI ISO 37001:2016. Selain itu, ANTAM juga secara berkelanjutan mengimplementasikan kebijakan lainnya seperti Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Perusahaan serta Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Hal ini dilakukan guna mewujudkan operasional Perusahaan dengan lebih transparan, adil dan *zero tolerance* terhadap *fraud* dan tindakan penyuapan.

In supporting the strengthening of GCG implementation, ANTAM also continues to implement the Anti-Bribery Management System (SMAP) which is guided by the international standard SNI ISO 37001:2016. Apart from that, ANTAM also continuously implements other policies such as the Company Gratification Control Policy and the Policy for Submitting and Managing State Officials' Wealth Reports (LHKPN). This is done to make the Company's operations more transparent, fair and have zero tolerance for fraud and bribery.

Penerapan SMAP memuat berbagai langkah yang diperlukan dalam mengelola anti-penyuapan di Perusahaan baik oleh pihak internal yaitu Direksi, Dewan Komisaris, pegawai maupun pihak eksternal dan dirancang untuk menerapkan pengendalian yang tepat dalam mendeteksi, mengidentifikasi, dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, mengembangkan dan menumbuhkan budaya anti-penyuapan bagi seluruh pihak internal maupun pihak eksternal terkait serta meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. ANTAM juga telah mewujudkan komitmen penerapan praktik terbaik atas SMAP tersebut dengan diperolehnya Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada tanggal 31 Agustus 2020 guna mendukung SMAP yang telah diimplementasikan di Perusahaan.

The implementation of SMAP contains various steps needed to manage anti-bribery in the Company, both by internal parties, namely the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and external parties and is designed to implement appropriate controls in detecting, identifying and reducing the potential for bribery from the start, developing and growing anti-bribery culture for all relevant internal and external parties as well as increasing compliance with applicable laws and regulations. ANTAM has also realized its commitment to implementing best practices for the SMAP by obtaining ISO 37001:2016 SMAP Certification on August 31 2020 to support the SMAP that has been implemented in the Company.

Penilaian Implementasi GCG ANTAM tahun 2023:
Implementasi GCG ANTAM tahun buku 2023, berdasarkan Standar ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition tingkat Penerapan ANTAM adalah 94,87%. Untuk asesmen ASEAN Corporate Governance Scorecard, tingkat penerapan ANTAM sebesar 93,01% sedangkan berdasarkan *self-assessment* atas parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK yang dilakukan dengan pendekatan "*comply or explain*". ANTAM telah berhasil memenuhi sebagian besar rekomendasi-rekomendasi tersebut. Adapun pemenuhan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diadopsi tahun 2023 mencapai 92,67%.

Implementation of ANTAM GCG Assessment in 2023:
for the 2023 financial year, based on the ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition Standard, ANTAM's Implementation level is 94.87%. For the ASEAN Corporate Governance Scorecard assessment, ANTAM's implementation level was 93.01%, while based on the self-assessment of the parameters of the Public Company Governance Guidelines by OJK which was carried out using a 'comply or explain' approach, ANTAM has succeeded in fulfilling most of these recommendations. Meanwhile, compliance with the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) adopted in 2023 reached 92.67%

PENGUATAN DAN PENINGKATAN GCG *AWARENESS*

Sepanjang tahun 2023, ANTAM menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk terus memperkuat dan meningkatkan kesadaran GCG bagi seluruh Insan ANTAM. Kegiatan tersebut di antaranya dengan melakukan Sosialiasi GCG, Pengendalian Gratifikasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, LHKPN, dan *Whistleblowing System* di unit bisnis dan anak perusahaan.

ANTAM secara konsisten tetap melakukan pengukuran atas pemahaman Standar Etika Perusahaan kepada seluruh pegawai ANTAM. Hasilnya, komitmen Insan ANTAM atas Standar Etika Perusahaan pada tahun

STRENGTHENING AND IMPROVING GCG AWARENESS

Throughout 2023, ANTAM organized various activities to continue to strengthen and increase GCG awareness for all ANTAM Employee. These activities include conducting GCG Socialization, Gratification Control, Anti-Bribery Management System, LHKPN, and the Whistleblowing System in business units and subsidiaries.

ANTAM consistently measures the level of understanding among ANTAM employees of the Company's Ethics Standards. As a result, the commitment of ANTAM Employees to Corporate Ethics Standards in 2023

2023 mencapai 100%, hal ini menunjukkan komitmen ANTAM dalam menerapkan GCG di seluruh aktivitas bisnis Perusahaan.

Sejalan dengan bergabungnya ANTAM secara resmi menjadi salah satu anggota Holding Industri Pertambangan MIND ID (Mining Industry Indonesia) sejak 29 November 2017, diperlukan penyelarasan pedoman Perusahaan (*Management Policy*) dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan yang dikeluarkan pada 1 April 2019. Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan menjadi acuan bagi Holding dan Anggota Holding dalam melaksanakan kegiatan usaha agar berjalan secara sistematis dan terkendali. Penyelarasan *Management Policy* ini dapat menciptakan sinergi demi mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan serta memenuhi mandat Holding Industri Pertambangan. Pada tahun 2023, ANTAM secara kontinu telah melakukan penyelarasan kebijakan internal yang dibutuhkan selaras dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan.

reached 100%, demonstrating ANTAM's commitment to implementing GCG in all of the Company's business activities.

In line with ANTAM officially joining as a member of the Mining Industry Holding MIND ID (Mining Industry Indonesia) since 29 November 2017, it is necessary to align the Company's guidelines (Management Policy) with the Strategic Guidelines for Mining Industry Holding which were issued on 1 April 2019. The Strategic Guidelines for Mining Industry Holding is a reference for Holding and Holding Members in carrying out business activities so that they run systematically and under control. Alignment of this Management Policy can create synergy to realize the Company's Vision and Mission and fulfill the mandate of the Mining Industry Holding. In 2023, ANTAM has continuously aligned the necessary internal policies in line with the Mining Industry Holding Strategic Guidelines.

ANTAM juga menerapkan prinsip non diskriminasi serta kesetaraan gender yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan human capital.
The Company applies strict and consistent principles of non-discrimination and gender equally in human capital management.

ANTAM terus berupaya meningkatkan praktik GCG di Perusahaan dengan menindaklanjuti setiap rekomendasi yang diberikan dalam Asesmen GCG, menjalankan bisnis Perusahaan sesuai kebijakan internal dan peraturan yang berlaku, serta melakukan internalisasi GCG secara berkelanjutan ke seluruh wilayah operasi Perusahaan. Bagi kami, GCG tidak hanya sekadar menggugurkan kewajiban, namun, sudah merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan

ANTAM continues to strive to improve GCG practices in the Company by following up on every recommendation given in the GCG Assessment, carrying out the Company's business in accordance with internal policies and applicable regulations, and carrying out continuous internalization of GCG throughout the Company's operational areas. For us, GCG is not just about eliminating obligations, however, it is a necessity to maintain transparency and accountability of company management to the public.

kepada publik. Pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan dan konsisten tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, namun mendorong ANTAM untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham (*shareholder value*) secara maksimal.

GCG development that is in line with best practices on an ongoing and consistent basis can not only provide adequate protection and fair treatment to shareholders and other stakeholders, but also encourage ANTAM to create maximum shareholder value.

PENGELOLAAN *HUMAN CAPITAL*

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor penting keberhasilan dalam menjalankan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan. ANTAM senantiasa melakukan pengelolaan *human capital* dengan mengimplementasikan strategi yang selaras dengan pengembangan usaha, serta senantiasa berupaya memberikan lingkungan kerja yang aman dan minim dari berbagai risiko kecelakaan kerja. Dalam pengelolaan *human capital*, ANTAM menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM di antaranya melalui penguatan efektivitas organisasi dan peningkatan keunggulan program *Human Capital Service Excellence*.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Human resources are a key aspect in the long-term success of the Company's operations. ANTAM always manages human capital by implementing strategies that align with business development, and by seeking to provide a work environment that is safe and free of various hazards of workplace accidents. In human capital management, ANTAM employs a variety of strategic initiatives to boost HR expertise and productivity, including improving organizational effectiveness and the Human Capital Service Excellence program.

ANTAM terus memberikan pelatihan dan pengembanan kompetensi pegawai yang sejalan dengan strategi dan kebijakan serta kebutuhan bisnis Perusahaan, mendayagunakan tenaga kerja pihak ketiga, serta melakukan pembenahan sistem *human capital management* dalam rangka menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas kerja. ANTAM juga secara berkesinambungan meningkatkan kompetensi dan keterampilan pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan yang turut disinergikan dengan program pengembangan pegawai oleh Holding Industri Pertambangan MIND ID.

ANTAM continues to provide employee training and competence development in accordance with the Company's strategy and policies as well as business needs, employs third-party labor, and improves the human capital management system in order to create a work environment conducive to increased productivity. ANTAM also consistently increases employee competency and skills to boost the company's overall performance and efficiency, which is aligned with MIND ID Mining Industry Holding's employee development programs.

Sepanjang tahun 2023, ANTAM melaksanakan strategi dan pengembangan *human capital* dengan mengedepankan pengelolaan Pengembangan Organisasi, Pengelolaan Nilai dan Budaya Perusahaan, *Reward Strategy & Performance,* Pembelajaran dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, *Knowledge Management, Career & Talent Management,* serta Hubungan Industrial. Pengelolaan *human capital* juga disertai dengan memperhatikan dinamika industri dan melaksanakan transformasi digital serta inovasi yang berkelanjutan.

Throughout 2023, ANTAM has implemented human capital strategy and development by prioritizing the management of Organizational Development, Management of Corporate Values and Culture, Reward Strategy & Performance, Learning and Human Resource Development, Knowledge Management, Career & Talent Management, and Industrial Relations. Human capital management is also accompanied by paying attention to industrial dynamics and implementing digital transformation and sustainable innovation.

Pengembangan Insan ANTAM juga dijalankan dari dua sisi, yaitu meningkatkan saling percaya antara Perusahaan dengan karyawan serta peningkatan kapabilitas dan kapasitas Insan ANTAM dalam rangka pencapaian bersama, Visi & Misi ANTAM 2030. Sebagai bagian dari Holding Industri Pertambangan (MIND ID), ANTAM senantiasa mendukung proses Transformasi Budaya MIND ID (*Culture Movement*) melalui penerapan Nilai-Nilai Utama AKHLAK bagi insan ANTAM sebagai *Core Values* Sumber Daya Manusia Perusahaan BUMN serta juga Holding Industri pertambangan. Lebih lanjut, ANTAM juga secara berkelanjutan membentuk identitas serta perekat budaya kerja yang mendukung pencapaian kinerja dan bisnis Perusahaan.

The development of ANTAM Employee is also carried out from two sides, namely increasing mutual trust between the Company and employees as well as increasing the capability and capacity of ANTAM Employee in the context of joint achievement of ANTAM's Vision & Mission 2030. As part of the Mining Industry Holding (MIND ID), ANTAM always supports the process MIND ID (Culture Movement) Cultural Transformation through the application of the Main Values of AKHLAK for ANTAM people as Core Values for Human Resources of BUMN Companies and also Holding the Mining Industry. Furthermore, ANTAM also continuously forms an identity and work culture that supports the Company's performance and business achievements.

Budidaya pertanian organik adalah salah satu usaha dalam program Mamalam yang telah dilakukan sejak tahun 2019.
Organic farming cultivation is one of the businesses in the Mamalam program that has been carried out since 2019.

ANTAM senantiasa mengedepankan aspek *fairness* dan *profesionalism* terkait proses seleksi penerimaan pegawai, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karier tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. ANTAM juga mengedepankan inisiasi program pengembangan kompetensi Insan ANTAM secara daring (*online*) dalam bentuk webinar, pengukuran kompetensi secara *online* serta mengembangkan potensi segenap insan ANTAM dengan memberikan kesempatan melaksanakan *sharing knowledge* dan menjadi narasumber pelatihan. Tercatat pada tahun 2023, jumlah pegawai tetap ANTAM mencapai 2.724 orang pegawai.

ANTAM always prioritizes aspects of fairness and professionalism related to the employee recruitment selection process, performance appraisal, remuneration, career development without distinguishing between ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition. ANTAM also prioritizes the initiation of online competency development programs for ANTAM employees in the form of webinars, online competency measurements and developing the potential of all ANTAM employees by providing opportunities to share knowledge and become training resources. In 2023, ANTAM recorded a total of 2,724 permanent employees.

Melalui transformasi digital dan pengelolaan *human capital* yang dilakukan secara konsisten, ANTAM berhasil menorehkan pencapaian terbaik. ANTAM meraih penghargaan pada kategori *The Best Reward and Recognition Strategy 2023 (Mining Industries)* dan *The Best Employee Engagement Strategy 2023 (Mining Industries)* dalam ajang *Human Capital & Performance Awards 2023* yang diselenggarakan oleh Majalah Business News Indonesia. Selain itu, ANTAM juga meraih penghargaan pada kategori *The Best Human Capital Director of The Year (Mining Industries)*.

Through digital transformation and consistent human capital management, ANTAM has succeeded in making the best achievements. ANTAM won awards in the categories of The Best Reward and Recognition Strategy 2023 (Mining Industries) and The Best Employee Engagement Strategy 2023 (Mining Industries) in the 2023 Human Capital & Performance Awards event organized by Business News Indonesia Magazine. Apart from that, ANTAM also won an award in the Best Human Capital Director of the Year (Mining Industries) category.

ANTAM akan melanjutkan pengelolaan *human capital* pada tahun 2022-2024 dengan berfokus pada *Draive Performance, Go Beyond,* dan harapannya pada tahun 2025-2027 akan masuk pada tahan *New Transformation of Human Capital.*

ANTAM will continue with human capital management in 2022-2024 by focusing on “Drive Performance, Go Beyond” and it is hoped that in 2025-2027 it will enter the year of “New Transformation of Human Capital”.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN LINGKUNGAN

ANTAM melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek sosial dan lingkungan. ANTAM menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, selain melalui kinerja operasional dan keuangan yang baik, juga didukung oleh masyarakat yang berada di lingkungan ANTAM yang secara berkesinambungan terlibat dalam proses interaksi bisnis dan sosial Perusahaan.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

ANTAM implements the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program as part of its commitment to establishing a sustainable economy by continually prioritizing the balance of social and environmental factors. ANTAM recognizes that success in carrying out the Company’s commercial activities is supported not only by good operational and financial performance, but also by the surrounding communities that actively participate in the Company’s business and social interaction processes.

Pelaksanaan TJSL oleh ANTAM memiliki tujuan untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan, serta memajukan kondisi sosial masyarakat dan lingkungan. Program TJSL dilaksanakan dengan tepat guna dan memiliki dampak jangka panjang, serta dilaksanakan secara berkesinambungan. Komitmen pelaksanaan TJSL ditunjukkan dengan pelaksanaan program pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan secara berkesinambungan dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip pertambangan yang baik sesuai dengan kaidah dan regulasi yang berlaku.

ANTAM’s adoption of TJSL aims to have a beneficial and long-term impact while also enhancing societal and environmental situations. The TJSL program is effectively implemented, has a long-term impact, and is carried out on an continuing basis. Commitment to implementing TJSL is demonstrated by implementing environmental management programs which are carried out on an ongoing basis by implementing good mining principles in accordance with applicable rules and regulations.

ANTAM terus melaksanakan beragam Kegiatan Pengembangan Masyarakat, Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil, serta Program Pengelolaan Lingkungan Hidup yang berfokus pada bidang

ANTAM continues to carry out various Community Development Activities, Micro and Small Business Funding Programs, as well as Environmental Management Programs which focus on the fields of

pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, bantuan bencana alam, upaya pelestarian alam, dan lain-lain. Rangkaian pelaksanaan kegiatan tersebut merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap kesejahteraan dan kemandirian masyarakat serta pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan berkesinambungan.

education, health, public facilities and infrastructure, places of worship, natural disaster relief, nature conservation efforts, and others. This series of activities is the Company's commitment to make a positive contribution to the welfare and independence of the community as well as good and sustainable environmental management.

Pada tahun 2023, ANTAM menyalurkan dana terkait Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar Rp174,66 miliar. Dari jumlah tersebut, sebanyak Rp26 miliar disalurkan dalam Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil. Kemudian, sebesar Rp148,66 miliar disalurkan pada Program *Community Development* yang terbagi dan dilaksanakan oleh seluruh Unit/Unit Bisnis dan Kantor Pusat Perusahaan. Penyaluran CSR tahun 2023 tumbuh 40% dari penyaluran tahun 2022 sebesar Rp124,47 miliar.

In 2023, ANTAM has distributed funds related to the Corporate Social Responsibility (CSR) Program amounting to Rp174.66 billion. Of this amount, Rp26 billion was disbursed in Micro and Small Business Funding. In addition, Rp148.66 billion was distributed to the Community Development Program which was divided and implemented by all Business Units and the Company Head Office. CSR funds distribution in 2023 represented a growth of 40% from distribution in 2022 of Rp124.47 billion.

Realisasi pengeluaran di bidang lingkungan untuk tahun 2023 tercatat sebesar Rp152,12 miliar, tumbuh 6% dari alokasi tahun 2022 sebesar Rp142,93 miliar. Total realisasi penanaman pohon hingga akhir tahun 2023 mencapai sebanyak 149.675 pohon yang ditanam pada area operasional Unit/Unit Bisnis dan Anak Perusahaan ANTAM, baik di lahan bekas tambang dan lahan non-tambang yang mencakup total luasan lahan reklamasi sebesar 1.387 hektar.

Realized expenditure in the environmental sector for 2023 was recorded at Rp152.12 billion, growing 6% from the 2022 allocation of Rp142.93 billion. The total realization of tree planting by the end of 2023 reached 149,675 trees planted in the operational areas of ANTAM Business Units/Subsidiaries, both on ex-mining land and non-mining land covering a total area of reclaimed land of 1,387 hectares.

Atas upaya pelaksanaan program TJSL yang baik, pada tahun 2023, Perusahaan mendapatkan penghargaan dari Indonesia Social Sustainability Forum dalam acara CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2023. Selain itu, sebagai Perusahaan yang mengelola sumber daya alam, ANTAM senantiasa berkomitmen melaksanakan *good mining practices* dan *operation excellence* guna mewujudkan keberlanjutan. Komitmen ANTAM dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, berhasil mendapatkan Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

For its efforts in implementing the TJSL program, in 2023, the Company received an award from the Indonesia Social Sustainability Forum at the CSR & Sustainable Village Development (PDB) Awards 2023. In addition, as a company that manages natural resources, ANTAM is always committed to implementing good mining practices and operation excellence to realize sustainability. ANTAM's commitment to sustainable environmental management has succeeded in obtaining the Company Performance Rating in Environmental Management (PROPER) held by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). ANTAM achieved two GOLD PROPER and four GREEN PROPER

Realisasi total program TJSL ANTAM tahun 2023 mencapai Rp174,66 miliar, tumbuh 40% jika dibandingkan realisasi program TJSL 2022 sebesar Rp124,47 miliar.

Total realization of ANTAM CSR Program in 2023 amounted to Rp174.66 billion or increase 40% from CSR fund in 2022 of Rp124.47 billion.

(KLHK). ANTAM meraih dua Peringkat PROPER EMAS dan empat PROPER HIJAU atas kinerja Perusahaan serta inovasi pengelolaan lingkungan hidup dan sosial pada periode tahun 2022-2023.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun buku 2023, ANTAM tidak memiliki komite-komite yang berada di bawah Direksi.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan ANTAM Tahun Buku 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2023, telah menyetujui untuk melakukan perubahan susunan Direksi, sesuai dengan usulan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/ Kuasanya selaku pemegang saham yang memiliki hak istimewa dalam pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Dalam RUPS, Pemegang Saham telah memberhentikan dengan hormat Bapak Dolok Robert Silaban sebagai Direktur Pengembangan Usaha dan Bapak Basar Simanjuntak sebagai Direktur Sumber Daya Manusia. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dolok Robert Silaban dan Bapak Basar Simanjuntak atas dedikasi dan dukungannya kepada ANTAM selama menjabat sebagai anggota Direksi ANTAM.

RUPS Tahunan juga menyetujui untuk mengalihkan tugas Bapak I Dewa Wirantaya, dari sebelumnya sebagai Direktur Operasi dan Produksi menjadi Direktur Pengembangan Usaha Perseroan dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sebelumnya. Kemudian, RUPS Tahunan mengangkat Bapak Hartono sebagai Direktur Operasi dan Produksi serta Bapak Achmad Ardianto sebagai Direktur Sumber Daya Manusia. Kami mengucapkan selamat datang dan selamat bekerja kepada Bapak Hartono dan Bapak Achmad Ardianto, dengan kehadiran anggota Direksi baru kami yakin ANTAM akan mampu mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

ratings for the Company's performance and innovation in environmental and social management in the 2022-2023 period.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of year 2023, ANTAM did not have any committees under the Board of Directors.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND REASON FOR THE CHANGE

ANTAM's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2022 Fiscal Year, held on June 15, 2023, agreed to change the composition of the Board of Directors in response to a proposal from Series A Dwiwarna Shareholders/Proxies as shareholders with special rights in appointing the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Shareholders at the GMS have honorably removed Mr. Dolok Robert Silaban as Director of Business Development and Mr. Basar Simanjuntak as Director of Human Resources. We would like to thank Mr. Dolok Robert Silaban and Mr. Basar Simanjuntak for their devotion and support of ANTAM while serving on the Board of Directors.

The Annual GMS also voted to shift Mr. I Dewa Bagus Wirantaya's duties from his former position as Director of Operations and Production to Director of Business Development of the Company, with his term of office continuing for the duration of his last term. The Annual GMS then named Mr. Hartono as Director of Operations and Production, and Mr. Achmad Ardianto as Director of Human Resources. We welcome Mr. Hartono and Mr. Achmad Ardianto and wish them a productive day. With new Board members, we are sure that ANTAM can achieve long-term business success. Thus, the composition of the Company's Board of Directors is the following:

Direktur Utama	Nicolas D. Kanter	President Director
Direktur Operasi dan Produksi	Hartono	Director of Operations and Production
Direktur Pengembangan Usaha	I Dewa Wirantaya	Director of Business Development
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Elisabeth RT Siahaan	Director of Finance and Risk Management
Direktur Sumber Daya Manusia	Achmad Ardianto	Director of Human Resources

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan dan penasihatan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan serta mitra usaha, atas segala dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik dengan ANTAM selama ini.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh Insan ANTAM yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta memegang teguh Nilai-Nilai AKHLAK beserta panduan perilakunya untuk mendukung upaya mewujudkan Visi dan Misi ANTAM 2030. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan dan/atau segenap pihak lainnya, yang senantiasa telah menjalin kerja sama terbaik sehingga ANTAM dapat mencapai kinerja yang positif.

ANTAM secara berkelanjutan bertekad untuk terus memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, melalui hasil kinerja yang positif dan pengelolaan Perusahaan yang baik dan *prudent*. Dengan doa, dukungan, bantuan dan kerja sama semua pihak, Manajemen meyakini Perusahaan dapat menyongsong masa depan yang lebih baik serta bertumbuh menjadi Perusahaan yang kuat dan sehat.

CLOSING APPRECIATION

The Board of Directors would like to extend its gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all of the direction and advice they have provided. The same appreciation was extended to shareholders, consumers, and business partners for their unwavering support, trust, and long-standing collaboration with ANTAM.

The Board of Directors also expressed gratitude and appreciation to all ANTAM employees who have worked diligently and passionately to carry out their respective duties and responsibilities, as well as upholding AKHLAK Values and behavioral guidelines, to support efforts to realize ANTAM's 2030 Vision and Mission. We also thank all stakeholders and other parties who have consistently worked together to ensure that ANTAM performs well.

ANTAM is committed to continuing to generate positive value to its shareholders and other stakeholders through strong performance results and prudent company management. Management believes that with everyone's prayers, support, assistance, and cooperation, the Company may face a brighter future and grow into a strong and healthy organization.

Jakarta, 16 April 2024

Direksi
Board of Directors
PT Aneka Tambang Tbk

Nicolas D. Kanter
Direktur Utama
President Director

Hartono
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production

I Dewa Wirantaya
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Elisabeth RT Siahaan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Achmad Ardianto
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Direksi

Board of Directors

I Dewa Wirantaya
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Elisabeth RT Siahaan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Achmad Ardianto
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Nicolas D. Kanter
Direktur Utama
President Director

Hartono
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production

Profil Perusahaan

Corporate Profile

ANTAM anggota MIND ID, merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan batu bara.

ANTAM, a member of MIND ID, is a diversified and vertically integrated mining company, primarily oriented towards exports. Operating across mineral-rich territories in Indonesia, ANTAM engages in the exploration, extraction, processing, and marketing of various commodities, encompassing nickel ore, ferronickel, gold, silver, bauxite, and coal.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Terdapat perubahan logo ANTAM pada tahun 2019, dimana hal ini dilaksanakan dalam rangka integrasi logo Perseroan dengan Mining Industry Indonesia ("MIND ID"). Logo Perseroan dengan konfigurasi MIND ID telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris ANTAM berdasarkan Surat No. 499/DK/SRT/XI/2019 tanggal 1 November 2019, yang efektif berlaku sejak tanggal 25 November 2019.

Tidak terdapat adanya dampak secara langsung terhadap kegiatan operasional maupun kondisi keuangan Perseroan dalam perubahan logo ANTAM. Perubahan logo tersebut menunjukkan sinergi antara MIND ID dan anggota Holding.

In 2019, ANTAM changed its logo to better align with Mining Industry Indonesia ("MIND ID"). The Company's logo with MIND ID configuration has been approved by ANTAM's Board of Commissioners pursuant to Letter No. 499/DK/SRT/XI/2019 dated November 1, 2019, and was effective as of November 25, 2019.

Changing the ANTAM logo has no direct impact on the Company's operational activities or financial condition. The logo change indicates the synergy between MIND ID and Holding members.

Gunung menjulang dari lengkungan (*arc*) di tengah, menggambarkan bumi atau alam.

The mountains rise from an arc, representing the mother earth or nature.

Di bawah *arc* adalah refleksi tiga gunung yang mewakili sumber daya mineral baik di dalam maupun di bawah bumi. Logo ini merepresentasikan ANTAM, yang ahli dalam eksplorasi ke bawah bumi, memproduksi bahan mentah dan memprosesnya menjadi metal berharga.

Under the arc is a reflection of the three mountains, representing the mineral resources inside or underneath the earth. This logo represents ANTAM, who know how to reach down into the earth, and bring up raw materials and process them into precious metal.

Logo ANTAM merupakan komposisi tiga gunung yang mewakili sumber mineral dari produk ANTAM. Tiga merepresentasikan sumber daya dan produk yang terdiversifikasi. Kedua simbol bagian atas dan bawah ini juga menggambarkan dua model pertambangan, yaitu tambang terbuka dan bawah tanah.

The logo is composed of three mountains, representing the mineral source of ANTAM's products. The '3' represents 'diversified sources, diversified products'. The two halves of the logo can also symbolize the two types of mine: open pit and underground.

Bentuk simetrikal logo, dan jenis huruf/penamaan, terutama huruf besar 'T' di tengah, menunjukkan ANTAM yang stabil, kuat, dan solid, namun juga ramah.

The symmetrical shape of the logo, and the style of the logotype, especially the capital 'T' in the middle, conveys a sense of stability, strength, and solidity, even friendliness.

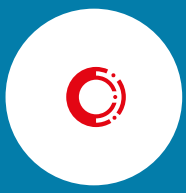

Simbol MIND ID adalah perlambangan dari *noble purpose* yang memiliki kesatuan makna dari kedua sisinya. Sisi solid melambangkan kekayaan alam yang kita eksplorasi dan kita manfaatkan bagi semua. Sisi sinergi melambangkan komitmen seluruh anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan demi Indonesia.

The symbol of MIND ID is a representation of noble purpose that has a unified meaning on both sides. The solid side symbolizes the wealth of nature we explore and take advantage of. Meanwhile, the synergy side symbolizes the commitment of all members to work together toward a common goal for Indonesia.

Logo tersebut mewakili *brand* atribusi yang baru, yaitu:

- Pilar: Tambang, diversifikasi, mapan, besar
- Atribut rasional: Profesional, bijaksana, bertanggung jawab, terpercaya
- Atribut kepribadian: Maju, dinamis, terbuka

The logo captures many of the brand attributes:

- Pillars: Mining, diversified, established, big
- Rational attributes: Professional, prudent, responsible, trustworthy
- Personality attributes: Progressive, dynamic, open

Informasi Umum

General Information

Nama dan Domisili Perseroan
Company's Name and Domicile
PT Aneka Tambang Tbk

Disingkat
Abbreviated
PT ANTAM Tbk

Berdomisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Alamat Perseroan
Company's Address

Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel. : (62-21) 789-1234
E-mail : corsec@antam.com
www.antam.com

Kepemilikan
Ownership

Pemerintah Republik Indonesia The Government of the Republic of Indonesia	**0%** **1 saham** share **(saham seri A Dwiwarna** share series A Dwiwarna)
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	**65%** **15.619.999.999 saham** share **(saham seri B** share series B)
Publik Public	**35%** **8.410.764.725 saham** share **(saham seri B** share series B)

Pembentukan
Founded

5 Juli 1968
July 5, 1968

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3,8 Triliun
Rp3.8 Trillion

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp2,4 Triliun | Rp2.4 Trillion

Untuk informasi lebih lanjut mengenai ANTAM silakan menghubungi
For further information please contact

Syarif Faisal Alkadrie
Corporate Secretary Division Head,
Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1,
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel. (62-21) 789-1234

Kode Saham
Shares Code

Bursa Efek Indonesia: ANTM
Indonesia Stock Exchange: ANTM
Bursa Efek Australia: ATM
Australian Securities Exchange: ATM

www.antam.com
@officialantam
@OfficialAntam
Official ANTAM
official.antam
PT ANTAM Tbk

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perseroan"/"Perusahaan") dahulu merupakan Perusahaan Negara, didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, Proyek Tambang Intan Kalimantan Selatan dan Proyek-Proyek eks Bapetamb. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tahun 1968, tanggal 5 Juli 1968.

Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, bentuk Perseroan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang." Nama Perseroan kemudian diubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero)" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 320 tanggal 30 Desember 1974 dibuat di hadapan Warda Sungkar Alurmei, S.H., pada waktu itu sebagai pengganti dari Abdul Latief, Notaris di Jakarta jo. akta Perubahan No. 55 tanggal 14 Maret 1975, yang dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, dalam rangka melaksanakan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam:

PT Aneka Tambang Tbk abbreviated PT ANTAM Tbk (the "Company"), was incorporated as Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang on July 5, 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968, as a result of the merger of the Common Leadership Organisation of General Mining State Company (Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara), the Bauxite Mining State Company, the Tjikotok Gold Mining State Company, the Precious Metals State Company, PT Nikel Indonesia, the South Kalimantan Diamond Project, and the projects of former Bapetamb. The incorporation of the Company was published in the supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 of 1968, dated July 5, 1968.

On June 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a State Company to a State-owned Company, and since then, the Company is known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang." The Company's name was changed to "PT Aneka Tambang (Persero)" based on the Deed of Incorporation No. 320 dated December 30, 1974, made before Warda Sungkar Alurmei, S.H., who at that time was a substitute notary of Abdul Latief, a notary in Jakarta jo. Deed of Amendment No. 55 dated March 14, 1975, made before Abdul Latief, by then a notary in Jakarta, in order to implement the provisions set out in the following:

Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat yang merupakan pabrik CGA pertama di Indonesia.
Chemical Grade Alumina Plant in Tayan, West Kalimantan as a pioneer CGA plant in Indonesia.

i. Undang-Undang No. 9 tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 1969 (Lembaran Negara tahun 1969 No. 16, Tambahan Lembaran Negara No. 2890) tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 40, Tambahan Lembaran Negara No. 2904);
ii. Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 21, Tambahan Lembaran Negara No. 2894);
iii. Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Aneka Tambang menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) jo. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 11 tahun 1973 (disempurnakan) tentang Pedoman-Pedoman Hubungan dan Tatakerja Antara Menteri-Menteri Bidang Teknis dan Menteri Keuangan Yang Mewakili Negara Selaku Pemegang Saham Persero; dan
iv. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang.

Akta-akta tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975 dan kedua Akta tersebut di atas telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1736 dan No. 1737 tanggal 27 Mei 1975 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 312, Tambahan Berita Negara No. 52 tanggal 1 Juli 1975.

Pada tahun 1997, Perseroan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.400 per saham. Dengan demikian, sejak tanggal 27 November 1997 seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Kemudian nama Perseroan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, disingkat PT Aneka Tambang (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero)

i. Law No. 9/1969 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/1969 (State Gazette of 1969 No. 16, Supplement to the State Gazette No. 2890) on Forms of State Businesses into Law (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 40, Supplement to the State Gazette No. 2904);
ii. Government Regulation No. 12 of 1969 on State Limited Liability Companies, (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 21 supplement to State Gazette No. 2894);
iii. Government Regulation No. 26 of 1974 on the Conversion of the Form of State Company Aneka Tambang into Limited Liability Company jo. the Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 11 of 1973 (Amended) on the Guidelines for Relationships and Work Procedures between the Ministers of Technical Affairs and the Minister of Finance Representing the State as Shareholders of the Company; and
iv. Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, on the Determination of Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang.

The deeds mentioned above had been approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. Y.A. 5/170/4 dated May 21, 1975, and both of the above mentioned Deeds have been registered in the Registry book at the Jakarta District Court No. 1736 and No. 1737 dated May 27, 1975, respectively, and published in the State Gazette No. 312, Supplement to State Gazette No. 52 dated July 1, 1975.

In 1997, the Company made an initial public offering of 430,769,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share with an offering price of Rp1,400 per share. Since November 27, 1997, the Company's shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now known as the Indonesia Stock Exchange). Thereafter, the name of the Company was changed to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, abbreviated as PT Aneka Tambang (Persero) Tbk based on the Deed of Resolution Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Perusahaan Perseroan (Persero)

PT Aneka Tambang Tbk No. 48 tanggal 15 September 1997. Pada tahun 1999 Perseroan juga mencatatkan sahamnya dalam bentuk *Chess Depository Interest* (CDI) di Australian Securities Exchange sebagai *Foreign-Exempt Listing* dan kemudian telah meningkatkan status pencatatan menjadi ASX *Listing* pada tahun 2002.

PT Aneka Tambang Tbk No. 48 dated September 15, 1997. In 1999, the Company also listed its shares on the Australia Securities Exchange with a Foreign Exempt Entity status and traded in the form of CHESS Depository Interest (CDI). The Company augmented its status to ASX Listing in 2002.

Selanjutnya pada tahun 2017, seiring dengan pembentukan Holding Industri Pertambangan oleh Pemerintah Republik Indonesia, terjadi pengalihan kepemilikan saham seri B di Perseroan sejumlah 65%, sesuai dengan PP No. 47 Tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("PP Holding"). Berdasarkan PP Holding, 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perseroan dialihkan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum ("Transaksi").

Furthermore, in 2017, in accordance with the formation of the Mining Industry Holding by the Government of the Republic of Indonesia, there was a transfer of ownership of the B series shares in the Company amounting to 65%, in accordance with Government Regulation No. 47 of 2017 dated November 10, 2017 concerning the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("GR Holding"). Based on the GR Holding, 15,619,999,999 of the B-series shares in the Company that were owned by the Republic of Indonesia were transferred to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") as an additional State Equity Participation in Inalum (the "Transaction").

Transaksi tersebut tidak berakibat pada perubahan pengendalian di dalam Perseroan sebab Negara Republik Indonesia tetap memiliki pengendalian melalui kepemilikan saham secara tidak langsung di dalam Perseroan. Selanjutnya, melalui kepemilikan saham seri A di dalam Perseroan, Negara Republik Indonesia tetap memiliki hak-hak khusus yang tidak diberikan kepada pemegang saham seri B Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Transaction does not result in a change of control in the Company as the Government of the Republic of Indonesia remains the controlling owner through the indirect ownership of shares in the Company. Furthermore, through the ownership of the A Dwiwarna series shares in the Company, the Government of the Republic of Indonesia remains the owner of the special rights that are not given to the B series shares in the Company, in accordance with the Articles of Association of the Company.

Sebagai akibat dari Transaksi tersebut, Inalum menjadi pemegang langsung atas 65% saham seri B di Perseroan dan publik memegang sebesar 35% saham seri B di Perseroan, sedangkan, saham seri A Dwiwarna di Perseroan tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Sehingga, status Perseroan yang semula merupakan Persero berubah menjadi Perseroan Terbatas (Non-Persero) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk menjadi PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT

As a result of the Transaction, Inalum becomes the direct shareholder of 65% of the B series shares in the Company and the public will own 35% of the shares, while the Company's A series shares remain to be owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the status of the Company changes from being a Persero to a Limited Liability Company (Non-Persero), as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Change to the Company's Name of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, or abbreviated as PT ANTAM (Persero) Tbk to PT Aneka Tambang Tbk, or abbreviated as PT ANTAM Tbk,

ANTAM Tbk, Nomor 89 tanggal 29 November 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0026147. AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 13 Desember 2017 dan yang pemberitahuan mengenai perubahan peralihan saham telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0200027 tanggal 13 Desember 2017.

Number 89 dated November 29, 2017, made before Jose Dima Satria SH, M.Kn., Notary in Municipality of South Jakarta. Such deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Letter Number AHU-0026147. AH.01.02. of 2017 dated December 13, 2017 and the notice on the change of shares transfer that has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as has been received based on Letter Number AHU-AH.01.03-0200027 dated December 13, 2017.

Selanjutnya pada Desember 2022, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("PP 45/2022") dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan ("PP 46/2022"). Selanjutnya, Menteri Keuangan Republik Indonesia juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Furthermore, in December 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2022 concerning Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company, ("GR 45/2022") and Government Regulation No. 46 Year 2022 concerning Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector ("GR 46/2022"). Further, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia has also issued Decree No. 516/KMK.06/2022 concerning the Value Determination of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Berdasarkan PP 45/2022 dan PP 46/2022, Pemerintah Republik Indonesia mendirikan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan pada tanggal 21 Maret 2023. Sejalan dengan hal tersebut, efektif pada tanggal 21 Maret 2023, Inalum telah mengalihkan 15.619.999.999 saham seri B Perseroan kepada Negara Republik Indonesia. Selanjutnya Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh kepemilikan saham seri B Perseroan tersebut kepada MIND ID. Sehingga sebagai akibat dari transaksi tersebut, susunan kepemilikan saham Perseroan saat ini menjadi 65% saham seri B dimiliki oleh MIND ID, 35% saham seri B dimiliki oleh masyarakat/publik dan 1 lembar saham seri A Dwiwarna dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Based on GR 45/2022 and GR 46/2022, the Government of the Republic of Indonesia established PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") as a holding company in the Mining Sector on March 21, 2023. In line with this, effective March 21, 2023, Inalum has transferred 15,619,999,999 of the Company's Bseries shares to the Republic of Indonesia. Furthermore, the Republic of Indonesia transferred all ownership of the Company's Bseries shares to MIND ID. So as a result of this transaction, the Company's current share ownership structure is 65% of B series shares owned by MIND ID, 35% of B series shares owned by the public and 1 share of A Dwiwarna series owned by the Republic of Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk. Disingkat PT ANTAM Tbk. No. 51 tanggal 11 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham RI") sebagaimana suratnya Nomor AHU-AH.01.03-0094322 tanggal 20 Juli 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The Company's current Articles of Association are as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 51 dated July 11, 2023, made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in the Municipality of South Jakarta, which has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Letter Number AHU-AH.01.03-0094322 dated July 20, 2023 regarding the Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk.

Pabrik Chemical Grade Alumina di Tayan, Kalimantan Barat.
Chemical Grade Alumina Plant in Tayan, West Kalimantan.

Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Kegiatan Usaha

Corporate Activities

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk. Disingkat PT ANTAM Tbk. No. 51 tanggal 11 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham RI") sebagaimana suratnya Nomor AHU-AH.01.03-0094322 tanggal 20 Juli 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Selain itu, berdasarkan Pasal 3 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/ pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

The Articles of Association of the Company has been amended several times. The Company's current Articles of Association are as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 51 dated July 11, 2023, made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in the Municipality of South Jakarta, which has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Letter Number AHU-AH.01.03-0094322 dated July 20, 2023 regarding the Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk

Based on Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to carry out the business of mining of various types of minerals, and to carry out the business of industry, trade, transportation and services that are related to the mining of various types of minerals, and the optimization of the resource utilization owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to achieve/pursue the Company's profitability in the aim of increasing the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company. In addition, based on Article 3 paragraph (3) of the Company's Articles of Association, the Company can also carry out supporting/supporting business activities in order to optimize the utilization of its resources.

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni antara lain di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, serta pengelolaan limbah.

Based on Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Company's purpose, intention, and business activity of the Company is to manage the business in the mining field that processes a number of minerals as well as operating other businesses, including industry, trade, transportation, and other services related with the mining sector. In terms of supporting business activities, in accordance with the Articles of Association, in optimizing the utilization and protection of the mining area and its resources, the Company may engage in supporting business activities for plantation, agriculture, forestry, property and power plant, energy, and industrial waste treatment.

Pada tahun 2023, ANTAM menerapkan beragam strategi dan kebijakan dalam pengelolaan biaya dan optimalisasi produksi dan perluasan penjualan komoditas utama berbasis nikel, emas, dan bauksit. Menghadapi tantangan ekonomi global dan di tengah tren harga komoditas global yang menurun, ANTAM mampu menjaga kesinambungan jalannya bisnis dan pertumbuhan Perusahaan selama tahun 2023.

In 2023, ANTAM implemented various strategies and policies to manage costs, optimise production and expand sales of its main commodities based on nickel, gold, and bauxite. In the face of global economic challenges and amidst the downward trend in global commodity prices, ANTAM is able to maintain the sustainability of its business operations and the Company's growth through 2023.

ANTAM fokus pada penjualan emas di pasar domestik pada tahun 2023. Serapan penjualan emas di dalam negeri mencapai 99% dari total volume penjualan emas tahun 2023 sebesar 26,13 ton.

ANTAM focused on gold sales in the domestic market in 2023. Domestic gold sales absorption reached 99% of the total gold sales volume in 2023 of 26.13 tonnes.

Di tengah tantangan kondisi perekonomian dan geopolitik global, yang berdampak pada volatilitas penurunan harga nikel, ANTAM melakukan optimalisasi kinerja pada segmen usaha nikel yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel.

In the midst of challenging global economic and geopolitical conditions, which brought about the volatility and the declining trend of the nickel price, ANTAM optimised the performance of the nickel business segment, which consists of ferronickel products and nickel ore.

Sementara itu segmen bauksit dan alumina turut memberikan kontribusi positif dengan capaian kinerja yang optimal yang dicerminkan dari capaian solid produksi dan penjualan produk alumina yang melampaui target 2023. Selain itu, pada tahun 2023, ANTAM berfokus melakukan penjualan di dalam negeri sejalan dengan *outlook* prospektif penyerapan bauksit di pasar domestik yang didorong perkembangan pembangunan dan pengoperasian *smelter alumina* pihak ketiga di Indonesia.

Meanwhile, the bauxite and alumina segments also contributed positively with optimal performance as reflected in the solid production and sales of alumina products that exceeded the 2023 target. In addition, in 2023, ANTAM was focusing on domestic sales in line with the prospective outlook for bauxite absorption in the domestic market, driven by the development and operation of third party alumina smelters in Indonesia.

Pada tahun 2023, tercatat Perseroan memiliki enam unit bisnis yakni Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Emas, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia, serta UBP Bauksit Kalimantan Barat. Perseroan juga memiliki Unit Geomin yang berfokus pada aktivitas eksplorasi mineral Perseroan.

In 2023, the Company has six business units, namely Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. The Company also has a Geomin Unit which focuses on the Company's mineral exploration activities.

Sejalan dengan semangat Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara serta Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang merupakan bagian dari Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, yang mengusung Visi Pembangunan Industri Nasional 2035: Menjadi Negara Industri Tangguh, maka akan mendorong peran dan partisipasi ANTAM di industri hilir sumber daya alam. Hal ini menjadikan posisi Perseroan tidak lagi hanya menyediakan mineral mentah, tetapi juga mengolahnya dan mempersiapkannya menjadi materi penyokong kegiatan industri pendukung. ANTAM memiliki komitmen yang nyata dalam pengembangan industri hilirisasi mineral di dalam negeri berbasis nikel, emas, dan bauksit selama lebih dari lima dekade. Semangat hilirisasi tersebut, tercermin pula dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2024 yang mendorong diversifikasi bisnis melalui hilirisasi nikel, termasuk pengembangan bisnis pengolahan dan pemurnian nikel yang mendukung rantai nilai industri baterai kendaraan listrik (*EV Battery*).

Based on the spirit of Law No. 3 Year 2020 regarding Amendment of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining as well as Law No. 3 Year 2014 on Industrialization, both of which are part of the National Industry Development Masterplan which envisioned 2035 National Industry Development Vision of Becoming Strong Industrial Nation, these initiatives will encourage the Company's role and participation in the natural resources downstream industry. Thus, the Company's position is not only providing raw minerals, but also to process the raw minerals to become feed materials for supporting downstream industry. ANTAM commitment in developing the mineral downstream industry in the Country based on nickel, gold, and bauxite for more than five decades. The spirit of downstreaming is also reflected in the Company's Long Term Plan (RJPP) 2022-2024, which encourages business diversification through nickel downstreaming, including the development of a nickel processing and refining business that supports the electric vehicle battery industry's value chain (EV Battery).

Komitmen hilirisasi ANTAM dilaksanakan sejalan dengan rencana strategis Perseroan tahun 2023. Terkait hilirisasi nikel, ANTAM memiliki proyek kunci yakni Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi, yang telah memasuki fase *commissioning* pabrik, yang ditandai dengan *burner-on* atau proses pemanasan tungku pembakaran (*furnace*) pada tanggal 7 Juli 2023, *switch-on furnace* pada tanggal 19 Juli 2023, *tapping slag* perdana (*first slag tapping*) pada 22 Agustus 2023 dan *tapping metal* perdana (*first metal tapping*) pada tanggal 12 September 2023.

ANTAM's downstream commitments are implemented in line with the Company's 2023 strategic plan. ANTAM's current key projects include the Haltim Ferronickel Plant Development Project (P3FH) with a production capacity of 13,500 TNi, which has entered the plant commissioning phase, marked by burner-on or furnace heating process on July 7, 2023, switch-on furnace on July 19, 2023, first slag tapping on August 22, 2023 and first metal tapping on September 12, 2023.

Proyek kunci hilirisasi nikel lainnya terkait dengan partisipasi ANTAM untuk mendukung proyek pengembangan ekosistem *EV Battery* yang terintegrasi di Indonesia yang mencakup kegiatan pertambangan bijih nikel hingga fasilitas daur ulang baterai di dalam negeri. Proyek ini merupakan bagain

Another key nickel downstream project is related to ANTAM's participation in supporting the development of an integrated EV battery ecosystem project in Indonesia, from nickel ore mining to domestic battery

dari *project* hilirisasi nikel yang dilakukan ANTAM serta akan menjadi *growth story* Perusahaan di masa yang akan datang.

Pada Desember 2023, Perusahaan melakukan penyelesaian transaksi divestasi Anak Perusahaan ANTAM, PT Sumberdaya Arindo dan PT Feni Haltim, yang merupakan bagian dari Rangkaian Transaksi dalam kerja sama antara ANTAM dan Hongkong CBL Limited ("HKCBL"). Selain dua transaksi tersebut, ANTAM dan HKCBL juga telah menandatangani *Joint Venture Agreement* (JVA) terkait rencana pendirian perusahaan patungan untuk proyek hidrometalurgi ("HPAL JVCO").

Rangkaian transaksi antara ANTAM dan CBL di atas merupakan wujud pengembangan usaha Perseroan melalui hilirisasi mineral nikel yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Transaksi tersebut akan menjadi landasan penting bagi pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia.

Dalam hal pengembangan komoditas bauksit, saat ini ANTAM terus berfokus pada pembangunan pabrik *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) bekerja sama dengan Inalum yang memiliki kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGA per tahun (Tahap 1) melalui entitas asosiasi Perusahaan, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

SEGMEN OPERASI

Segmen adalah bagian khusus yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Perseroan bersama-sama dengan Entitas Anak Perseroan telah menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", dimana Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian dan (c) bauksit dan alumina. ANTAM juga memiliki segmen lain-lain dan kantor pusat.

recycling facilities. This project is part of ANTAM's nickel downstream project and will be the Company's growth story in the future.

In December 2023, the Company completed the divestment transaction of ANTAM's subsidiaries, PT Sumberdaya Arindo and PT Feni Haltim, as part of a series of transactions in the cooperation between ANTAM and Hongkong CBL Limited ("HKCBL"). In addition to these two transactions, ANTAM and HKCBL have also signed a Joint Venture Agreement (JVA) related to the plan to establish a joint venture company for hydrometallurgical projects ("HPAL JVCO").

The above series of transactions between ANTAM and CBL is a form of business development of the Company through integrated nickel mineral downstreaming from upstream to downstream. The transaction will be an important foundation for the development of the EV Battery ecosystem in Indonesia.

In terms of bauxite commodity development, currently ANTAM continues to focus on the construction of the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) plant in collaboration with Inalum which has a processing capacity of 1 million tonnes of SGA per year (Phase 1) through the Company's associate entity, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

OPERATING SEGMENT

Segment is defined as a specific item of the business segment that provide product and services with a different risk and return characteristics than other segment.

The Company and Subsidiaries have applied the SFAS 5 (2009 Revision), "Operating Segment", with the Management determining the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. ANTAM operating segments are distinguished according to three core businesses (a) nickel, (b) precious metals and refinery, and (c) bauxite and alumina. ANTAM also has others segment and Head Office segment.

Segmen Operasi Nikel

Segmen operasi nikel yang terdiri dari komoditas feronikel dan bijih nikel, memberikan kontribusi sekitar 31% dari total penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2023. Komoditas feronikel diproduksi oleh Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Kolaka. Sementara pada tahun 2023, produk bijih nikel diproduksi dari tambang nikel di Kolaka, Sulawesi Tenggara yang dioperasikan oleh UBP Nikel Kolaka, tambang nikel di kawasan Halmahera Timur, Maluku Utara yang dikelola oleh UBP Nikel Maluku Utara, tambang nikel di Konawe Utara yang dikelola oleh UBP Nikel Konawe Utara serta tambang nikel di Pulau Gag, Papua Barat yang dioperasikan oleh entitas cucu Perusahaan, PT Gag Nikel.

Aktivitas penambangan bijih nikel Perseroan dilakukan secara *selective mining* dengan metode penambangan terbuka yang menghasilkan bijih nikel *laterite*. Pada tahun 2023, produksi bijih nikel diperuntukkan sebagai umpan bijih pabrik feronikel di Pomalaa serta dijual untuk memenuhi permintaan pasar domestik.

Nickel Operations Segment

ANTAM's nickel operating segment is comprised of ferronickel and nickel ore sales, contributing approximately 31% of the Company's and Subsidiaries' net sales in 2023. The ferronickel commodity is produced by the Kolaka Nickel Mining Business Unit. In 2023, nickel ore products are produced from nickel mines in Kolaka, Southeast Sulawesi operated by Kolaka Nickel Mining Business Unit, nickel mine in East Halmahera which was operated by the North Maluku Nickel Mining Business Unit, nickel mine in North Konawe, operated by the North Konawe Nickel Mining Business Unit and nickel mine in Gag Island, West Papua, operated by ANTAM's sub-subsidiary, PT Gag Nikel.

ANTAM conducts open pit mining method with a selective mining to produce laterite nickel ore. In 2023, nickel ore is used for ore feed for Pomalaa ferronickel plant as well as being sold to domestic market.

Flowsheet Penambangan Terbuka Bijih Nikel & Pengolahan Feronikel

Flowsheet of Nickel Ore Open Pit Mining & Ferronickel Processing

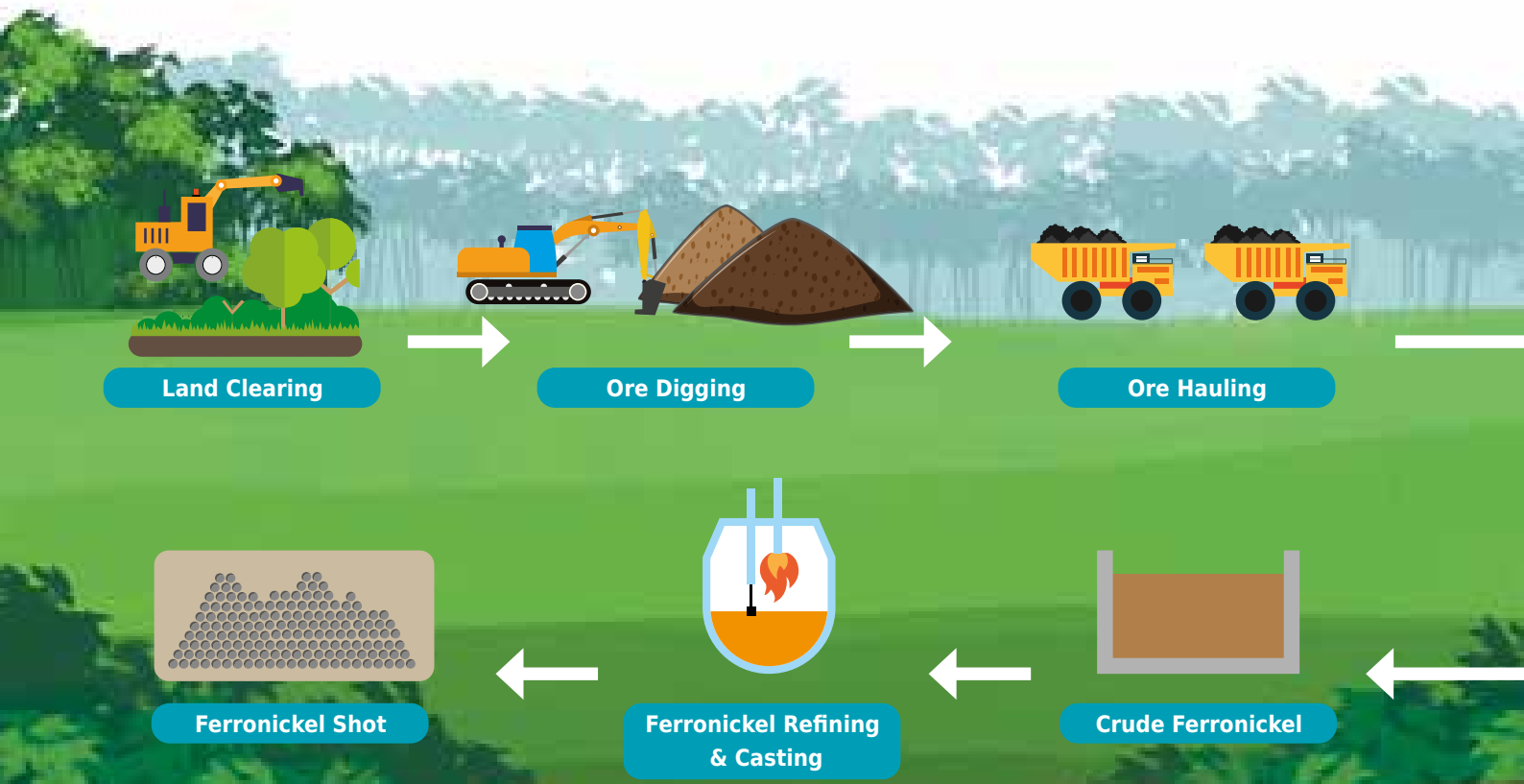

Bijih nikel yang telah ditambang selanjutnya akan mengalami proses pengeringan alami (*sun drying*) serta proses penyaringan bijih untuk menghasilkan bijih nikel sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Selanjutnya bijih nikel akan diangkut ke tempat penyimpanan stok (*stock pile*) untuk kemudian diangkut ke pabrik feronikel atau dijual kepada konsumen di dalam negeri.

ANTAM sun dries its mined nickel ore before being screened to be crushed into desired size. Ore is transported using belt conveyor to the stockpile area before the end of being used in ferronickel processing or transported to domestic customers.

Pada akhir tahun 2023 Perseroan telah memiliki 3 (tiga) unit smelter feronikel (FeNi II, III dan IV) dengan 4 (empat) lini produksi dengan kapasitas gabungan sebesar 27.000 TNi per tahun yang dikelola dan dioperasikan oleh UBP Nikel Kolaka. Metode pengolahan feronikel di Pomalaa menggunakan metode RKEF (*Rotary Kiln Electric Furnace*) dimana dalam prosesnya bijih nikel akan dilebur dalam tanur listrik untuk menghasilkan logam feronikel berbentuk shot dengan komposisi nikel berkisar antara 20-25% dan 80% besi. Diperhitungkan dibutuhkan sekitar 75-90 wmt bijih nikel untuk memproduksi satu ton nikel dalam feronikel. Pabrik pengolahan feronikel beroperasi dalam tiga *shift* sehari dengan masing-masing *shift* selama delapan jam selama tujuh hari seminggu.

At the end of 2023 the Company had 3 ferronickel smelters (FeNi II, III and IV) with 4 production lines with annual combined capacity of 27,000 TN which is managed and operated by Kolaka Nickel Mining Business Unit. Ferronickel processing in Pomalaa utilizes RKEF (Rotary Kiln Electric Furnace) method in which nickel ore is smelted in electric furnace to produce ferronickel in shots (pellets) with 20-25% nickel and 80% iron composition. Approximately 75-90 wmt of nickel ore is required to produce one tonnes of nickel contained in ferronickel. The ferronickel plant is operated on three eight hours working shift a day for seven days a week.

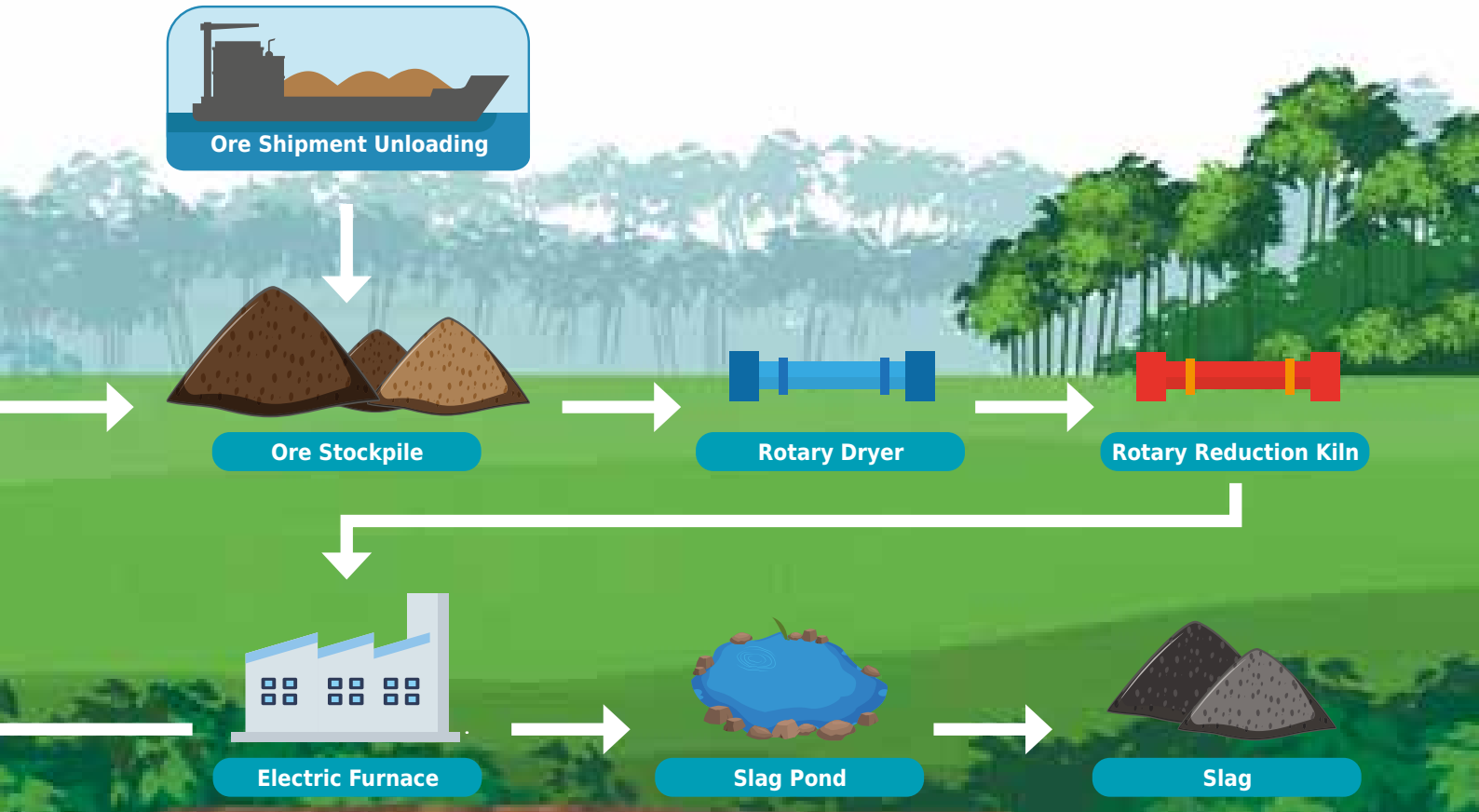

Penyelesaian Transaksi Kerja Sama antara ANTAM dan CBL untuk Mewujudkan Pengembangan Ekosistem *Electric Vehicle Battery* di Indonesia

Completion of Transaction of Cooperation Between ANTAM and CBL to Realise the Development of Electric Vehicle Battery Ecosystem in Indonesia

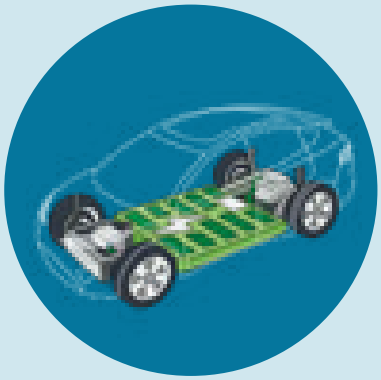

Terkait dengan hilirisasi segmen nikel, ANTAM berkomitmen untuk mendukung inisiasi Pemerintah dalam pembangunan rantai industri EV *Battery* di dalam negeri. Selanjutnya, sebagai bagian dari implementasi mewujudkan inisiatif pengembangan industri baterai kendaraan listrik berbasis nikel, pada tanggal 28 Desember 2023, ANTAM dan Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co. Ltd. ("CBL") melalui anak perusahaannya HongKong CBL Limited ("HKCBL"), telah berhasil menyelesaikan beberapa transaksi terkait kerjasama pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia.

Beberapa transaksi tersebut antara lain transaksi divestasi sebagian hak atas saham milik Perseroan di PT Sumberdaya Arindo ("SDA"), dimana ANTAM menjual 49% sahamnya ke HKCBL dengan nilai sebesar USD416,5 juta. SDA adalah perusahaan patungan (Joint Venture Company/JVCo) untuk pengembangan tambang nikel untuk pasokan ke proyek EV *Battery*. Transaksi lainnya yaitu transaksi divestasi sebagian hak atas saham milik Perseroan di PT Feni Haltim ("FHT"), dimana ANTAM melakukan

Regarding the downstream nickel segment, ANTAM is committed to supporting the Government's initiative in the development of the domestic EV Battery industry chain. Furthermore, as part of the implementation of the nickel-based electric vehicle battery industry development initiative, on December 28, 2023, ANTAM and Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co. Ltd ("CBL") through its subsidiary HongKong CBL Limited ("HKCBL"), have successfully completed several transactions related to cooperation in the development of the EV Battery ecosystem in Indonesia.

Some of these transactions include the divestment of part of the Company's share rights in PT Sumberdaya Arindo ("SDA"), where ANTAM sold 49% of its shares to HKCBL for USD416.5 million. SDA is a joint venture company (JVCo) for the development of a nickel mine to supply the EV battery project. Other transactions include the divestment of part of the Company's share rights in PT Feni Haltim ("FHT"), where ANTAM sold 10% of its

penjualan 10% sahamnya ke HKCBL dan PT International Mineral Capital ("IMC"), yang merupakan salah satu anak Perusahaan ANTAM, menjual seluruh sahamnya ke HKCBL, dengan total nilai sebesar Rp781 miliar. FHT adalah JVCo untuk proyek pengembangan 8 (delapan) line Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) dan Pengembangan Kawasan Industri di Halmahera Timur.

Selain dua transaksi tersebut, ANTAM dan HKCBL juga telah menandatangani perjanjian terkait rencana pendirian perusahaan patungan untuk proyek hidrometalurgi ("HPAL JVCO") pada tanggal 22 Desember 2023. Rangkaian transaksi antara ANTAM dan CBL di atas merupakan wujud pengembangan usaha Perseroan melalui hilirisasi mineral nikel yang terintegrasi dari hulu ke hilir.

Transaksi tersebut akan menjadi landasan penting bagi pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia. Transaksi tersebut sekaligus menjadi growth story ANTAM hilirisasi nikel ANTAM di masa yang akan datang. Pengembangan rantai industri EV *Battery* yang dilakukan ANTAM merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang akan menguatkan posisi Indonesia dalam rantai industri EV *Battery* secara global.

shares to HKCBL, and PT International Mineral Capital ("IMC"), one of ANTAM's subsidiaries, sold all of its shares to HKCBL, with a total value of Rp781 billion. FHT is the JVCo for a project to develop 8 (eight) line Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) and Industrial Estate Development in East Halmahera.

In addition to these two transactions, ANTAM and HKCBL have also signed an agreement related to the plan to establish a joint venture company for hydrometallurgical projects ("HPAL JVCO") on December 22, 2023. The above series of transactions between ANTAM and CBL is a form of business development of the Company through integrated nickel mineral downstreaming from upstream to downstream.

Those transactions will be an important foundation for the development of the EV Battery ecosystem in Indonesia. The transactions also represent a growth story for ANTAM's nickel downstreaming in the future. The development of the EV Battery industry chain carried out by ANTAM is one of the National Strategic Projects (PSN) which will strengthen Indonesia's position in the EV Battery industry chain globally.

Dalam proses pengolahan feronikel, bijih nikel terlebih dahulu diproses pada tahap praolahan, dimana pada tahap ini sebagian kandungan air dalam bijih akan dihilangkan dalam tanur putar pengering, selanjutnya bijih yang telah dicampur dengan reduktor akan diumpankan ke dalam tanur putar kalsinasi untuk mengeluarkan semua kandungan air basah dan air kristal. Setelah melalui tahap kalsinasi, di dalam tanur listrik terjadi proses peleburan, reduksi serta pemisahan antara logam feronikel dan *slag*. *Slag* kemudian dikeluarkan untuk selanjutnya diangkut ke tempat penampungan. Logam feronikel setelah dikeluarkan dari tanur listrik akan diolah kembali pada proses pemurnian untuk menghilangkan unsur pengotor yang terkandung pada logam feronikel seperti sulfur, karbon, silikon dan fosfor. Dari proses pemurnian dihasilkan dua jenis produk yaitu feronikel kadar karbon tinggi (*high carbon*) dan feronikel kadar karbon rendah (*low carbon*).

In ferronickel processing, nickel ore is first prepared in which nickel ore will be charged into the rotary dryer to reduce its moisture content. The dry ore from rotary dryer will be mixed with reductor agent and fed into the rotary kiln to remove the remaining moisture and crystal water in dry ore. After the calcining stage, calcined ore will be transferred into the electric smelting furnace where the smelting, reduction and separating process between ferronickel metal and slag. The slag is then removed for further transport to the shelter. The ferronickel metal after being removed from the electric furnace will be reprocessed in the refining process to remove impurities contained in ferronickel metal such as sulphur, carbon, silicon and phosphor. From the refining process, two types of products are produced, namely high carbon and low carbon ferronickel products.

Sebagai bagian dari langkah Perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi pertambangan dan memberikan nilai tambah kepada lingkungan, ANTAM secara aktif melakukan langkah-langkah pengelolaan limbah sesuai dengan regulasi

As part of the Company's steps to reduce the environmental impact of mining operations and provide added value to the environment, ANTAM is actively taking steps to manage waste in accordance with applicable regulations. ANTAM cooperates with

yang berlaku. ANTAM bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin khusus dalam penanganan limbah, selain itu dengan tetap mengikuti regulasi dan perizinan yang berlaku, ANTAM melalui UBP Nikel Kolaka memanfaatkan limbah hasil proses pengolahan feronikel, *slag*, sebagai bahan campuran material beton guna menjadi bahan bangunan dengan mengembangkan produk beton yang bernilai ekonomis, POTON (Pomalaa Beton) yang saat ini telah dimanfaatkan dalam pembangunan bangunan emplasmen pendukung di wilayah operasi ANTAM di Kolaka.

Pada tahun 2023, atas konsistensi dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup yang baik, PT Gag Nikel dan UBP Nikel Maluku Utara mendapatkan peringkat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Atas upaya Pengelolaan lingkungan hidup yang baik, pada tahun 2023, ANTAM berhasil mendapatkan apresiasi atas pengelolaan lingkungan yang baik. ANTAM meraih dua Peringkat PROPER EMAS dan empat PROPER HIJAU. ANTAM mendapatkan Peringkat

third party partners who have special permits for processing. In addition, by continuing to follow the applicable regulations and permits, ANTAM through Kolaka Nickel Mining Business Unit utilizes waste resulting from the processing of ferronickel, known as slag, as an aggregate of concrete as building material, through the development of an economical concrete product, POTON (Pomalaa Beton). POTON is already used in the construction of emplacement buildings in ANTAM's operational area in Kolaka.

As an appreciation for good environmental management efforts, in 2023, PT Gag Nikel and the North Maluku Nickel Mining Business Unit received a Green PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry.

For its good environmental management efforts, ANTAM was able to receive recognition for good environmental management in 2023. ANTAM achieved two GOLD PROPER ratings and four GREEN PROPER ratings. ANTAM received the Gold PROPER Rating

Pabrik feronikel ANTAM di Kolaka berkapasitas produksi 27 ribu Ton Nikel.
ANTAM ferronickel plant in Kolaka with production capacity of 27 thousand Ton Nickel.

PROPER Emas melalui UBP Emas dan UBPP Logam Mulia. ANTAM juga mendapatkan empat Peringkat PROPER Hijau di antaranya melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBP Nikel Maluku Utara, serta entitas anak Perusahaan yaitu PT Indonesia Chemical Alumina dan PT Gag Nikel.

through Gold Mining Business Unit and Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. ANTAM also received four Green PROPER Ratings through West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and subsidiary entities PT Indonesia Chemical Alumina and PT Gag Nickel.

Selain itu, atas konsistensi implementasi kaidah pertambangan yang baik, ANTAM kembali menerima Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batu bara yang Baik Tahun 2023 (*Good Mining Practice Award 2023*) dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral.

In addition, for its consistent implementation of good mining practices, ANTAM again received the Mineral and Coal Good Mining Practice Award 2023 from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Segmen Operasi Emas dan Pemurnian

Segmen operasi emas dan pemurnian terdiri dari aktivitas penambangan, pengolahan, pemurnian dan penjualan komoditas emas dan perak, serta penyediaan jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. Pada tahun 2023, segmen usaha emas dan pemurnian berkontribusi sebesar 64% dari total penjualan bersih Perusahaan.

Gold and Refinery Operating Segment

The gold and refinery operating segment is comprised of gold and silver mining, processing, refining and marketing as well as precious metal refining services. In 2023, the gold and precious metal segment contributed 64% of total net sales.

Flowsheet Penambangan Bijih Emas Bawah Tanah & Pengolahan Bijih Emas

Flowsheet of Underground Gold Ore Mining & Gold Ore Processing

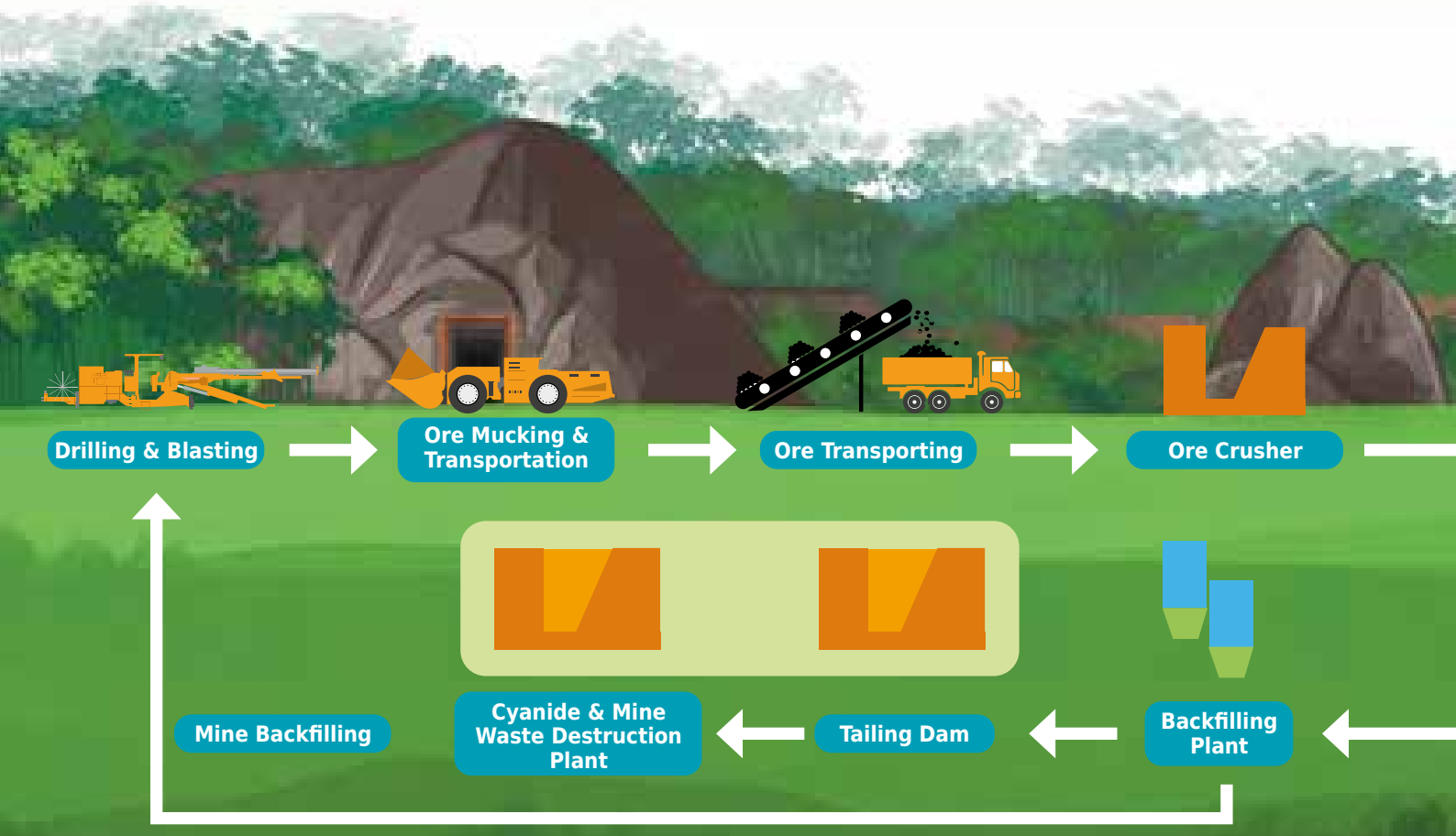

Emas dan perak diproduksi melalui penambangan dan peleburan bijih emas menjadi *bullion*. Pada tahun 2023, penambangan bijih emas Perseroan dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah di Pongkor, Jawa Barat yang dioperasikan oleh UBP Emas. Sejak Juni 2022, tambang emas di Cibaliung yang dikelola oleh PT Cibaliung Sumberdaya telah memulai aktivitas pasca tambang.

Gold and silver are produced from mining and smelting of gold ore into gold bullion. In 2023, ANTAM currently mines gold ore from its underground gold mines in Pongkor, West Java, operated by ANTAM's Gold Mining Business Unit. Since June 2022, the gold mine in Cibaliung managed by PT Cibaliung Sumberdaya has started to enter the post-mining period.

Perseroan juga memiliki dan pengoperasikan unit pemurnian logam mulia dengan kapasitas produksi terpasang tahunan sekitar 75 ton (1.929.045 troy oz) emas. ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia menjadi satu-satunya Perusahaan dengan pengolahan dan pemurnian emas di Indonesia yang telah memiliki sertifikasi London Bullion Market Association (LBMA), yang menjamin kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM sehingga dapat diperdagangkan secara internasional. Bisnis pemurnian tersebut merupakan lini usaha utama UBPP Logam Mulia.

ANTAM owns and operates a precious metals refinery with annual production capacity of 75 tons (1,929,045 t.oz) of fine gold. ANTAM through its Precious metal Processing and Refinery Business Unit is the only precious metals refinery in Indonesia which is accredited by the London Bullion Market Association which guarantees of weight and purity of ANTAM's Precious Metals gold products and can be traded internationally. The refinery forms the core of ANTAM's Precious Metals Processing and Refinery Business Unit.

Pada tahun 2023, tambang emas Perseroan beroperasi dengan metode penambangan bawah tanah yang dilakukan menggunakan metode *cut-and-fill* baik secara konvensional maupun mekanis dengan peralatan *jumbo drill* dan *load haul dump* (LHD).

In 2023, the Company's gold mines operate using underground mining methods that are carried out using cut-and-fill methods both conventionally and mechanized with jumbo drill and load haul dump (LHD) equipment.

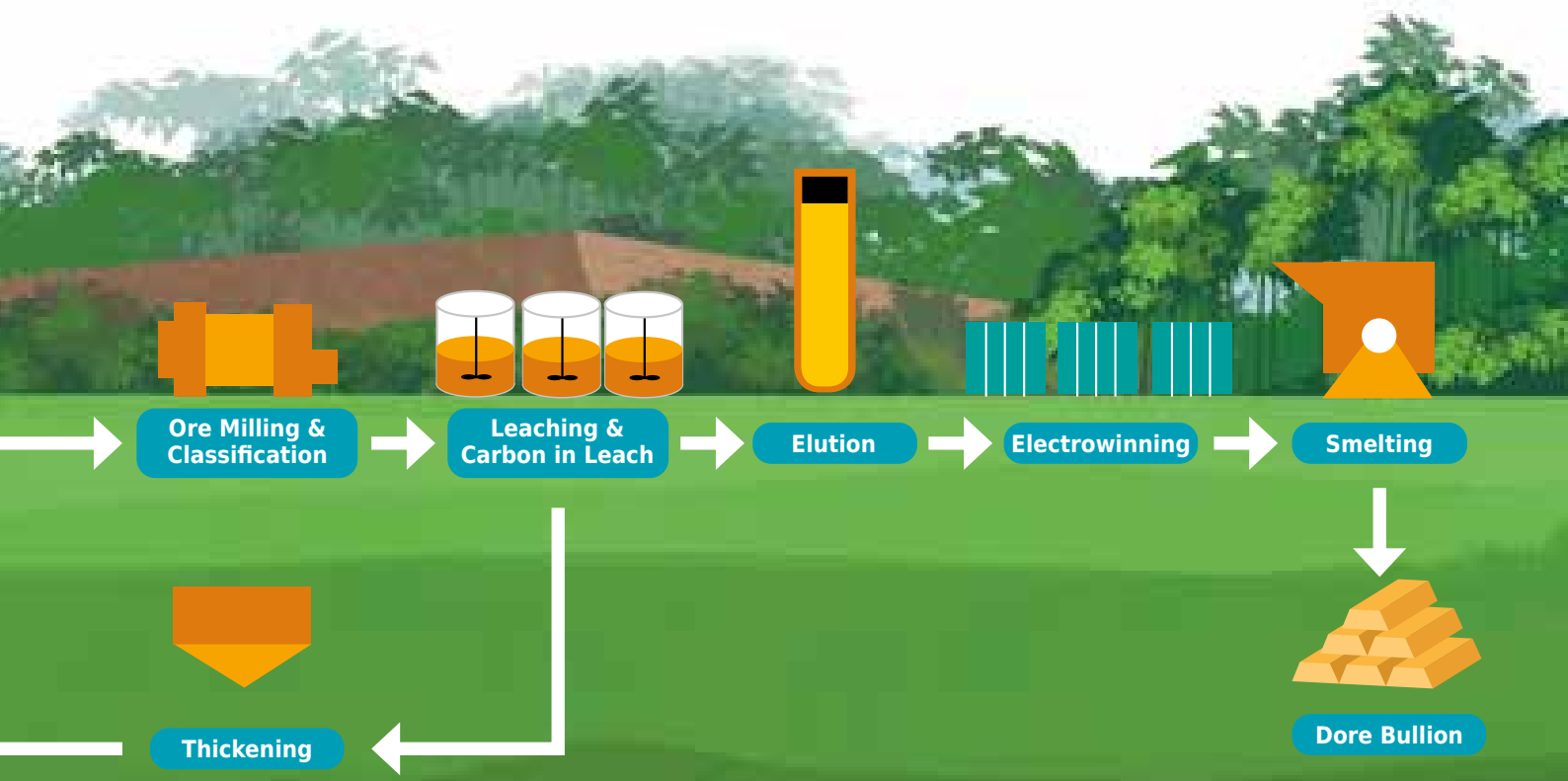

Pabrik pengolahan bijih emas di kedua tambang tersebut menggunakan metode *leaching* (pelindian). Pada tahap awal, bijih emas yang telah ditambang akan digerus dengan *ore crusher* dan diumpankan ke dalam *ball mill* untuk proses penghalusan ukuran tahap lanjut. Bijih halus selanjutnya ditambahkan *reagen leaching* berupa sianida dan kapur sebagai pengendali pH menghasilkan *fines slurry* yang akan diumpankan masuk ke dalam sirkuit *leaching*. Di dalam tangki *leaching* kemudian dialiri dengan karbon aktif yang secara progresif akan menyerap logam emas dan perak yang terandung dalam *fines slurry*. Logam yang terserap karbon, kemudian dipulihkan melalui proses elusi dengan sistem AARL (*Anglo American Research Laboratory*) yang akan menghasilkan larutan kaya (eluat) yang memiliki kandungan emas dan perak yang tinggi. Eluat selanjutnya akan dialirkan menuju sirkuit *electrowinning* dimana emas dan perak akan terendapkan pada katoda *stainless steel*. Katoda selanjutnya akan dicuci dan dikeringkan untuk kemudian dilebur menjadi *bullion*.

The gold ore processing plants at both mines use the leaching method. At the initial stage, the mined gold ore is crushed with an ore crusher and fed into a ball mill for further size reduction. The fine ore is then added to the leaching reagent in the form of cyanide and lime as a pH control to produce fines slurry which will be fed into the leaching circuit. The fines slurry will be transferred to leaching tanks and mixed with active carbon to absorb the gold and silver metals contained in fines slurry. The absorbed metals are recovered through elution using the AARL (Anglo American Research Laboratory) system to produce a rich solution (eluate) which contained high concentration of gold and silver. The eluate is passed through the electrowinning circuit where gold and silver is deposited on stainless steel cathodes. Cathodes are then washed and dried before melting to form a bullion bar.

Produk sampingan dari proses *leaching* disebut *tailing*. *Tailing* hasil proses *leaching* yang mengandung sianida akan dikentalkan dengan tujuan untuk memanfaatkan kembali larutan sianida yang dikembalikan ke proses *leaching*. *Pulp* yang telah dikentalkan akan diproses pada unit detoksifikasi sianida sehingga menjadi *tailing* yang aman dipergunakan untuk proses *backfilling* di tambang serta dipergunakan sebagai bahan campuran beton untuk menghasilkan material bangunan pada pabrik *Green Fine Aggregate* (GFA) yang dikelola oleh

The by-product of leaching process called tailing. Tailing, contained with cyanide, is pass through into the thickeners in series to reuse the cyanide which is re-processed for leaching process. The thickened pulp is processed in the cyanide detoxification units, resulting in a safe material for backfilling process in the mine and used as aggregate to produce building materials at Green Fine Aggregate (GFA) Plant which managed by the Gold Mining Business Unit. Other portion of the

Pabrik pengolahan emas di Pongkor, Jawa Barat.
Gold processing plant in Pongkor, West Java.

UBP Emas. Sisa *tailing* yang belum termanfaatkan dialirkan ke tailing dam. Kelebihan air dari *tailing* dam yang berasal dari aliran air permukaan akan dialirkan ke unit netralisasi limbah sebelum dialirkan ke sungai.

Sebagai bagian dari inovasi ANTAM dalam bidang pengelolaan lingkungan, sejak tahun 2016 ANTAM telah memanfaatkan material *Green Fine Aggregate* (GFA) yang merupakan material sisa proses pemisahan mineral emas dan perak dari bijih (*ore*) di tambang emas Pongkor menjadi *ready to use material* yang dapat dimanfaatkan sebagai komponen penyusun beton dengan metode solidifikasi dan geopolimerisasi sehingga dapat digunakan untuk memproduksi komponen bahan bangunan. Selain bernilai ekonomis, pemanfaatan GFA juga bermanfaat untuk mengurangi beban lingkungan sekaligus menjaga kebelanjutan daerah operasional sejalan dengan rencana pascatambang Pongkor.

Selanjutnya *bullion* yang dihasilkan dari pabrik pengolahan emas, kemudian dikirimkan ke UBPP Logam Mulia untuk diproses lebih lanjut menjadi logam emas dan perak murni. Sebagai tahap awal proses pemurnian, *bullion* akan dilebur dalam tanur kemudian logam cair yang terbentuk akan dicetak menjadi bentuk anoda untuk dimurnikan pada sirkuit *electrorefining* untuk menghasilkan emas dengan kandungan kemurnian emas 99,99% yang selanjutnya akan dicetak menjadi bentuk emas batangan.

Guna meningkatkan kualitas layanan yang prima penjualan emas kepada para pelanggan, ANTAM menerapkan mekanisme penjualan emas secara *online* melalui *website* resmi www.logammulia.com serta melalui *platform marketplace* Tokopedia (akun "Butik Emas Antam Official"), Shopee (akun "Butik Emas Antam Official Shop"), Blibli (akun "Butik Emas Antam Official Store") dan TikTop Shop (akun "@butikemasantamofficial") selain layanan pembelian *offline* pada jaringan Butik Logam Mulia ANTAM yang tersebar di 12 kota besar di Indonesia. Melalui pengembangan layanan penjualan berbasis aplikasi teknologi informasi, diharapkan akan meningkatkan jangkauan para pelanggan dalam negeri terhadap produk-produk Logam Mulia ANTAM.

Segmen Bauksit dan Alumina

Komoditas bauksit Perseroan diproduksi oleh tambang bauksit Tayan, Kalimantan Barat yang dioperasikan oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat. Bauksit yang ditambang dipergunakan sebagai umpan pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA) di Tayan, Kalimantan

cyanide is pumped to the tailing dam. Overflow from the tailing dam caused by rainfall passes through a waste neutralization unit before being released into the river.

As part of innovative efforts in environmental management, since 2016, ANTAM has utilized the Green Fine Aggregate (GFA) material as the tailings of gold and silver ore processing in Pongkor gold mine. The GFA is converted into a ready-to-use material for concrete building materials by using solidification and geopolimerization methods. In addition to its economic value, GFA utilization also reduce the impact on the environment, and provide sustainability of Pongkor area in line with the post mining plan.

The bullion which is produced by the Gold Mining Business Unit is transported to Precious Metals Processing and Refinery Business Unit to be further processed into pure gold and silver. As the initial stage of the refining process, bullion will be melted in a furnace and then the liquid metal formed will be molded into anode form to be refined in an electrorefining circuit to produce gold with a gold purity content of 99.99% which will then be molded into gold bars.

In order to improve the quality of gold sales services to customers, ANTAM implemented an online gold sales mechanism through the official website www.logammulia.com and the Tokopedia marketplace platform (account "Antam Official Gold Boutique"), Shopee (account "Antam Official Shop Gold Boutique"), Blibli (account "Antam Official Store Gold Boutique") and TikTop Shop (account "@butikemasantamofficial") in addition to offline purchase services at ANTAM's Precious Metal Boutique network spread across 12 major cities in Indonesia. Through the development of sales services based on information technology applications is expected to increase the reach of domestic customers to ANTAM Precious Metal products.

Bauxite and Alumina Segments

ANTAM's bauxite commodity is produced at the Tayan bauxite mine, which is operated by the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. The mined bauxite is fed for consumption at the Tayan CGA plant in Tayan, West Kalimantan. The bauxite mine is conducted with open

Barat. Tambang bauksit dioperasikan dengan metode penambangan terbuka. Bijih bauksit yang telah ditambang kemudian dicuci dan disaring untuk kemudian dikirimkan ke pabrik CGA yang berlokasi di sebelah area tambang serta dijual kepada pelanggan pihak ketiga.

Pabrik CGA Tayan merupakan pabrik berbasis proses Bayer yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu Proses Penjernihan *Liquor*, Proses Pengendapan, dan Proses Kalsinasi. Proses ini menghasilkan produk CGA berupa aluminium hidroksida dan alumina. Produk Aluminium hidroksida merupakan produk perantara yang digunakan untuk menghasilkan bahan penjernih air, smelter grade alumina, serta produk industri lainnya. Produk alumina digunakan dalam pembuatan materi refraktori dan bahan baku komponen elektronika. Pabrik CGA Tayan dioperasikan oleh entitas anak perusahaan ANTAM, PT Indonesia Chemical Alumina. Saat ini pabrik CGA Tayan merupakan satu-satunya produsen CGA di Indonesia dan Asia Tenggara.

pit methods. After the bauxite ore is mined, the ore is washed and screened to be transported to the Tayan CGA plant, which is located next to the mine area and sold to third party customers.

The Tayan CGA plant employs Bayer process and is complemented with calcination facility with three stages, namely Liquor Clarification Process, Precipitation Process and Calcination Process. The process to produce CGA products in the form of aluminium hydroxide and alumina. Aluminium hydroxide is an intermediary product used toward the productions of water purification agents, smelter grade aluminium, and others. Alumina is used in the manufacturing of refractory materials and raw materials for electronic components. The Tayan CGA plant is operated by ANTAM's Subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina. At the present time, the Tayan CGA plant is the only CGA producer in Indonesia and Southeast Asia.

Flowsheet Penambangan Terbuka Bijih Bauksit & Pengolahan Alumina

Flowsheet of Bauxite Ore Open Pit Mining & Alumina Processing

Di tahun 2023, melalui upaya peningkatan reliabilitas pabrik serta perlusan basis pelanggan CGA, kinerja produksi dan penjualan produk alumina dapat melampaui target tahun 2023. Melalui upaya stabilisasi proses operasi pabrik, pengembangan produk serta dukungan pemasaran, Perusahaan optimis komoditas alumina ANTAM akan memiliki daya saing global dan memberikan pertumbuhan nilai ekonomi yang semakin positif bagi Perseroan.

Segmen Operasi Lain-Lain

Segmen Lain-lain terdiri dari penjualan komoditas dan pendapatan jasa lainnya dari operasi entitas Anak Perusahaan, di antaranya yaitu PT Antam Resourcindo (PT ARI) yang bergerak di bidang eksplorasi dan operator tambang dan PT International Mineral Capital (PT IMC) yang bergerak pada bidang jasa dan perdagangan.

In 2023, through efforts to improve the reliability of the plant and the expansion of the CGA customer base, the production and sales performance of alumina products can exceed the 2022 annual target. Through efforts to stabilize the plant operations process, product development and marketing support, the Company is optimistic that ANTAM's alumina commodity will have global competitiveness and provide positive economic value for the Company.

Others Operating Segment

Other Segment consists of commodity sales and other service revenues from the operations of Subsidiaries, including PT Antam Resourcindo (PT ARI) which is engaged in mining exploration and operator and PT International Mineral Capital (PT IMC) which is engaged in services and trading.

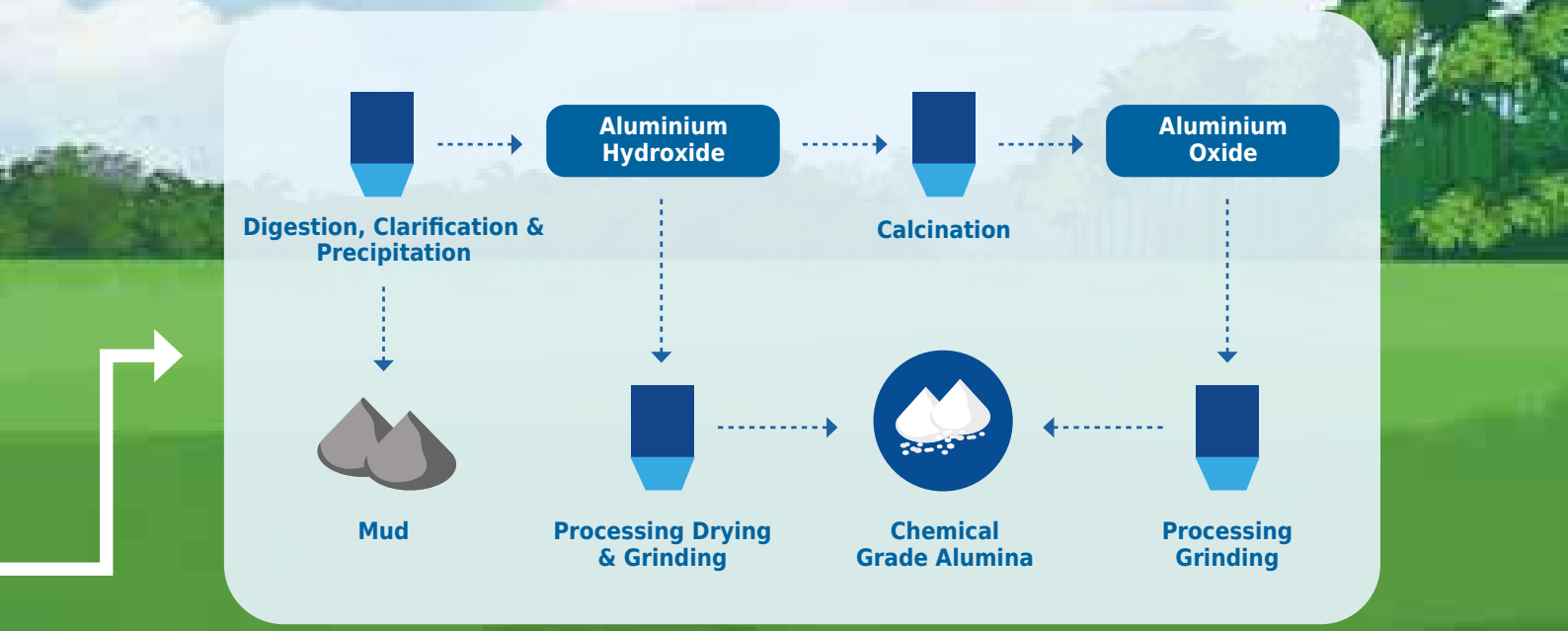

Visi, Misi, dan Strategi

Vision, Mission, and Strategy

Visi dan misi Perseroan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan Visi dan Misi 2030 disusun berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 318.K/834/DAT/2014 mengenai Arah Strategis 2030 yang dikeluarkan di bulan Desember 2014. Pernyataan ini memuat aspirasi Perseroan untuk berkembang sebagai perusahaan berbasis sumber daya mineral terdepan di Indonesia dan menetapkan perannya dalam industri hilir sebagai pemasok material antara untuk keperluan produksi industri-industri terkait.

ANTAM's vision and mission are reviewed on a periodic basis with the involvement of the Board of Directors, the Board of Commissioners and senior management to ensure their continuing relevance. The 2030 Vision and Mission statement is based on the Board of Directors of PT ANTAM (Persero) Tbk Decree No. 318.K/834/DAT/2014 on the 2030 Strategic Direction issued in December 2014. This statement captured ANTAM's aspiration to grow as Indonesia's leading mineral resources based company and establish its role in the downstream industry as a supplier of intermediate materials for production in related industries.

Visi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Vision

"Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam"

"To become a leading global corporation through diversification and integrated natural-resource based business"

Salam ANTAM ! BEST !!
ANTAM greetings ! BEST !!

Visi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Vision

Korporasi Corporation

Badan usaha holding yang memberi nilai tambah kepada *stakeholder*

A holding enterprise that contributes added values to its stakeholders

Global Terkemuka Leading Global

- Jangkauan operasional dan pemasaran di seluruh dunia
- Operasional berstandar kelas dunia
- Perusahaan pengolah mineral terbesar di Indonesia
- Global operational and marketing network
- World-class standards operations
- Indonesia's largest mineral processing Company

Misi ANTAM 2030
ANTAM's 2030 Mission

01 Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.
To produce quality products by maximizing added values through industry best-practice implementations and exceptional operations.

02 Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan.
To optimize resources by prioritizing sustainability, workplace safety, and environmental preservation.

03 Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
To maximize corporate values for shareholders and stakeholders.

04 Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.
To enhance workforce competencies and welfare as well as the economic independence of the communities in the surrounding operation areas.

Terdiversifikasi
Diversification
Bisnis yang pruden melalui pengembangan usaha secara horisontal/multi komoditas
Prudent business through horizontal business development/based on multiple commodities

Terintegrasi
Integrated
Bisnis yang saling terkait dari hulu ke hilir
Integrated value chain, covering upstream and downstream activities

Berbasis Sumber Daya Alam
Mineral-Resources Based
Pengelolaan sumber daya alam yang memberikan nilai tambah pada komoditas inti dan bisnis pendukungnya
Mineral resource management that adds value to ANTAM's core commodities and its supporting businesses

Strategi Perusahaan

Company's Strategy

Penyusunan strategi bisnis Perusahaan dilakukan dengan mengintegrasikan inisiatif strategis Perusahaan sejalan dengan mandat Pemerintah yang diwakilkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui MIND ID sebagai Holding Industri Pertambangan.

The Company's business strategy is carried out by integrating the Company's strategic initiatives in line with the Government's mandate represented by the Ministry of State-Owned Enterprises through MIND ID as the Mining Industry Holding.

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Holding Industri Pertambangan MIND ID 2020-2024 berfokus pada penguasaan cadangan, pengembangan hilirisasi serta kepemimpinan pasar yang tertuang dalam tema strategis mencakup (1) Pertumbuhan eksplorasi & produksi secara agresif, (2) Peningkatan daya saing biaya melalui digitalisasi, (3) Pengembangan aset hilirisasi berskala global, (4) Aliansi strategis untuk ekspansi binis baru hilirisasi serta (5) Pengembangan kapasitas dan optimasi portfolio.

The MIND ID Mining Industry Holding Company's 2020-2024 Long Term Plan (RJPP) is focused on reserve control, downstream development, and market leadership, all of which are contained in strategic themes that include: (1) Aggressive exploration & production growth, (2) Improved cost competitiveness through digitalization, (3) Development of global downstream assets, (4) Strategic alliances for new downstream business expansion and (5) Capacity development and portfolio optimization.

Selaras dengan RJPP Holding, strategi ANTAM yang tertuang dalam sasaran RJPP 2020-2024 adalah sebagai berikut:

In line with the Holding RJPP, ANTAM's strategy as stated in the 2020-2024 RJPP targets is as follows:

Peningkatan Keunggulan Operasional & Daya Saing Usaha

ANTAM merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal dengan fokus pengembangan basis pelanggan produk logam dasar dan logam mulia di pasar domestik dan ekspor. Kegiatan ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan, pemasaran produk komoditas utama berbasis segmen nikel, logam mulia dan pemurnian, serta bauksit dan alumina.

Untuk meningkatkan daya saing usaha, ANTAM berfokus dalam memperkuat aspek fundamental bisnis inti melalui optimalisasi lini operasi nikel, emas dan bauksit melalui praktik-praktik industri terbaik guna tercapainya keunggulan operasional dengan mengutamakan pertumbuhan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN).

Increasing Operational Excellence and Business Competitiveness

ANTAM is a diversified and vertically integrated mining company focusing on developing a customer base of base and precious metal products in the domestic and export markets. ANTAM's activities include exploration, mining, processing, marketing of main commodity products based on the nickel segment, precious metals, and refining, as well as bauxite and alumina.

To increase its competitiveness, ANTAM focuses on strengthening the fundamental aspects of its core business by optimizing its nickel, gold, and bauxite line of operations through the application of best industry practices to achieve operational excellence by prioritizing the growth of the Domestic Content Level (TKDN).

Sedangkan untuk meningkatkan profitabilitas, ANTAM berfokus pada upaya peningkatan pangsa pasar produk-produk utama salah satunya melalui optimalisasi dan inovasi model bisnis komoditas emas. ANTAM juga terus melaksanakan strategi *cost leadership* produksi melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi serta inisiatif program efisiensi biaya yang tepat guna dalam menjaga daya saing Perusahaan. Selain itu, sebagai bagian implementasi *good mining practices* serta sejalan dengan program keberlanjutan holding MIND ID, ANTAM telah menyusun *roadmap* dekarbonisasi dan digitalisasi. ANTAM senantiasa mengutamakan upaya penurunan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan. ANTAM terus berupaya menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk menurunkan konsumsi energi. Di samping efisiensi energi, Perusahaan juga mengedepankan transisi energi, pengelolaan limbah yang baik serta pengelolaan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.

Optimalisasi Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan

Dalam menggapai visi ANTAM menjadi korporasi global terkemuka, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam keberlanjutan Perusahaan. Pencapaian keberhasilan ANTAM tidak terlepas dari dukungan seluruh ANTAM *employee*.

Sejalan dengan optimalisasi pengembangan SDM, efektivitas organisasi, peningkatan keunggulan *Human Capital Service Excellence*, ANTAM memiliki kebijakan strategis terkait Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (*HC Strategy*), Pengelolaan Pengembangan Organisasi, Pengelolaan Nilai dan Budaya Perusahaan, *Reward Strategy & Performance*, Pembelajaran dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, *Knowledge Management, Carrier & Talent Management*, kerja sama alih daya teknologi, serta Hubungan Industrial.

Meanwhile, to increase profitability, ANTAM focuses on efforts to increase market share of key products, one of which is through optimization and innovation of the gold commodity business model. ANTAM also continues to implement a production cost leadership strategy through innovations in operations and appropriate cost efficiency program initiatives in maintaining the Company's competitiveness. In addition, as part of the implementation of good mining practices and in line with the MIND ID holding sustainability program, ANTAM has developed a decarbonization and digitalization roadmap. ANTAM always prioritizes efforts to reduce greenhouse gas emissions resulting from the Company's operational activities. ANTAM continues to implement appropriate and environmentally friendly technology to reduce energy consumption. In addition to energy efficiency, the Company also prioritizes energy transition, good waste management and environmental management in accordance with applicable regulations.

Optimizing Human Resources to Improve the Company’s Performance

In achieving ANTAM's vision to become a leading global corporation, the development of Human Resources (HR) is an important aspect in the sustainability of the Company. ANTAM's success is inseparable from the support of all ANTAM’s Employees.

In line with the optimization of HR development, organizational effectiveness, improvement of Human Capital Service Excellence, ANTAM has strategic policies related to HC Strategy, Organizational Development Management, Corporate Values and Culture Management, Reward Strategy & Performance, Learning and Human Resources Development, Knowledge Management, Carrier & Talent Management, technology outsourcing cooperation, and Industrial Relations.

Terkait kebijakan SDM, ANTAM senantiasa mengedepankan kebijakan yang inklusif dan non diskriminatif atas kesetaraan remunerasi dan pengembangan karier tanpa membedakan jenis kelamin, ras, dan agama.

Regarding HR policies, ANTAM always prioritizes inclusive and non-discriminatory policies on equal remuneration and career development without discriminating against gender, race and religion.

Perluasan Basis Cadangan dan Sumber Daya

ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar. Selain itu, ANTAM juga memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang ada dan mengembangkan proyek-proyek perintis hilirisasi mineral di dalam negeri. ANTAM terus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumber daya yang besar tersebut untuk mendukung kesinambungan operasi dan pengembangan bisnis Perusahaan. ANTAM menjaga tingkat cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit melalui upaya-upaya intensifikasi eksplorasi serta secara aktif menganalisa kesempatan untuk meningkatkan portofolio sumber daya mineral melalui partisipasi dalam Lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan penugasan yang dilaksanakan oleh Pemerintah.

Expansion of Reserve and Resource Base

ANTAM maintains a considerable amount of nickel and bauxite reserves and resources. In addition, ANTAM also has the capability and expertise needed to operate the existing mines successfully and to develop pioneering mineral downstream projects in the Country. ANTAM continues to evaluate and develop the large reserve and resource base to support the Company's sustainable operations and business development. ANTAM maintains the levels of reserves and resources of nickel and bauxite through the intensification of exploration efforts and actively analyzes opportunities to increase its mineral resource portfolio through participation in the Government's Mining Business License Area Auctions and assignment.

Saat ini ANTAM berfokus untuk mencari sumber daya emas tambahan baik di lokasi IUP (Izin Usaha Pertambangan) aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang mineral strategis yang memiliki profil dan potensi yang baik, serta membuka kesempatan melakukan aliansi strategis dengan mitra untuk meningkatkan kapasitas dalam melakukan eksplorasi.

Currently, ANTAM is focusing on finding additional gold sources in active mining concession areas (IUP) and other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquire strategic mineral mining assets with a good profile & potential, as well as opening up opportunities for strategic alliances with partners to increase its capacity for exploration.

Perluasan Usaha melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir

ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya mineral, terutama nikel dan bauksit, yang berjumlah besar dan memiliki kualitas yang baik. Hal ini adalah keunggulan strategis yang dimiliki Perusahaan dalam meningkatkan diversifikasi portofolio dan pengembangan *business scale* melalui peningkatan nilai tambah komoditas menuju hilirisasi di tengah meningkatnya tren kebutuhan produk mineral olahan.

Business Expansion through Downstream Mineral Processing Projects

ANTAM has mineral reserves and resources, especially nickel and bauxite, which are large in number and of good quality. This is a strategic advantage that the Company has in increasing portfolio diversification and business scale development through increasing the added value of commodities towards downstream amidst the increasing trend in the demand of the processed mineral products.

ANTAM memiliki rencana kerja untuk mengoptimalisasi potensi yang dimiliki melalui upaya inovasi model bisnis mulai dari aspek eksplorasi peningkatan sumber daya dan cadangan mineral serta penguatan digitalisasi berbasis geologi, penguatan kinerja entitas anak dan cucu Perusahaan, upaya penurunan biaya operasi, kerja sama strategis, serta sinergi penguatan rantai pengadaan dan pemasaran produk (sinergi dalam holding MIND ID).

ANTAM terbuka untuk menjalin kemitraan dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kondisi finansial yang baik dalam mengembangkan proyek-proyek hilirisasi di antaranya pengembangan hilir komoditas nikel, baik produk nikel kelas 1 dan 2, sinergi pengembangan bauksit dan pengolahan produk alumina, serta pengembangan model bisnis penjualan emas. Manajemen menerapkan kebijakan strategis untuk bekerja sama dengan mitra nasional dan internasional, terutama mitra yang memiliki akses terhadap teknologi, pasar, dan pendanaan.

Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan

Salah satu kunci pertumbuhan ANTAM adalah mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik. Strategi yang dilaksanakan di antaranya melalui restrukturisasi Anak Perusahaan dengan menjalin kemitraan bersama mitra strategis. Restrukturisasi Anak Perusahaan bersama mitra strategis dilakukan untuk perbaikan kinerja anak perusahaan, pengembangan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif secara konsolidasian ANTAM, serta turut mengevaluasi kesempatan untuk melakukan akuisisi aset pertambangan yang potensial untuk meningkatkan portofolio sumber daya mineral Perusahaan, khususnya sumber daya emas.

ANTAM has a work plan to optimize its potential through business model innovation efforts ranging from exploration aspects of increasing mineral resources and reserves and strengthening geology-based digitalization, strengthening the performance of subsidiaries and grandchildren, efforts to reduce operating costs, strategic cooperation, as well as synergies to strengthen the product procurement and marketing chain (synergy in MIND ID holding).

ANTAM welcomes partnerships with reputable and financially sound third parties in developing downstream projects, including the downstream development of nickel commodities, both grade 1 and 2 nickel products, synergies in bauxite development and alumina product processing, and the development of a gold sales business model. The Management implements a strategic policy to cooperate with national and international partners, especially those with access to technology, markets, and funding.

Optimizing Inorganic Business Performance and Subsidiary Independence

One of ANTAM's keys to growth is to support the independence of its subsidiaries and optimize the development of inorganic business. The strategies implemented include restructuring Subsidiaries by establishing partnerships with strategic partners. Subsidiary restructuring with strategic partners was carried out to improve the performance of subsidiaries, in addition to developing downstream projects to make a positive contribution to ANTAM, as well as evaluating opportunities to acquire mining assets potential to increase the Company’s mineral resource portfolio, particularly gold resources.

Budaya & Nilai Perusahaan

Corporate Culture & Values

ANTAM mempunyai budaya dan nilai-nilai Perusahaan yang merupakan bagian yang tak terpisah dari proses transformasi budaya yang selaras dengan internalisasi *Noble Purpose* MIND ID, penerapan *Core Values* Sumber Daya Manusia BUMN, AKHLAK, dan perwujudan perilaku kunci pegawai MIND ID *(Key Behaviors)* dalam upaya mewujudkan 3 (tiga) mandat yang diamanahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

ANTAM has its corporate values and culture as an integral part of the culture transformation process that is inline with the internalization of Noble Purpose MIND ID, implementation of AKHLAK Core Values for SOE Human Resources, and the manifestation of Key Behaviors of MIND ID employees, towards achieving the 3 (three) mandates of the Government of Indonesia.

Budaya dan nilai-nilai Perusahaan tersebut wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh segenap jajaran Perusahaan. Budaya dan nilai-nilai Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi, dan Target Perusahaan.

The corporate values and culture must be obeyed and implemented in the daily work of all personnel of the Company. The Corporate Values and Culture play an important role in managing the Company's human resources in an effort to realize the Company's Vision, Mission, and Objectives.

MIND ID telah menetapkan *Noble Purpose* MIND ID pada tanggal 27 Maret 2019. *Noble Purpose* atau alasan mulia MIND ID merupakan Bahasa Pemersatu dan menjadi sebuah alasan keberadaan seluruh Perusahaan Anggota MIND ID beserta seluruh perangkat di dalamnya termasuk Pegawai dalam mewujudkan mandat dari Pemerintah Republik Indonesia. *Noble Purpose* MIND ID berbunyi *"We Explore... Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future."* Makna *Noble Purpose* ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Dengan eksplorasi dan pengembangan daerah yang belum terjamah, kita memaksimalkan potensi sumber daya, baik alam maupun manusia untuk menciptakan peradaban yang lebih baik, lebih maju, dan lebih sejahtera;
2. Kekayaan Bumi Pertiwi yang dikelola tidak hanya diperuntukkan bagi kebaikan kita dan kesejahteraan penduduk sekitar, namun juga membawa kemakmuran bagi Indonesia;
3. Kita mentransformasi sumber daya mineral Indonesia menjadi banyak elemen tak terpisahkan dari kemakmuran dan kehidupan seluruh lapisan masyarakat Indonesia. *Good mining practices* yang kita terapkan, akan memastikan bahwa manfaatnya akan terus kita rasakan hingga nanti.

MIND ID has set the Noble Purpose MIND ID on March 27, 2019. Noble Purpose MIND ID is a unifying language and is the reason for the existence of all MIND ID Member Companies and all the structural organs in them, including employees, in realizing the mandate of the Government of the Republic of Indonesia. Noble Purpose MIND ID states that "We Explore... Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future." The meaning of this Noble Purpose can be described as follows:

1. Exploring and developing unspoiled areas, we maximize the potential of natural and human resources to create a better, more advanced, and more prosperous civilization;
2. The wealth of Indonesia's Natural Resources shall be managed not only for our own good and the welfare of the surrounding population, but also for the prosperity of all Indonesian;
3. We transform Indonesia's mineral resources into elements that are inseparable from the prosperity and the life of Indonesian society at all levels. The good mining practices that we apply will ensure that we will continue to feel the benefits until later.

Pada tanggal 14 Februari 2022, MIND ID mengeluarkan Surat Edaran No. SE-001/DIRHK/2022 Tentang Penetapan *Core Values* AKHLAK & *Key Behaviors* MIND

On February 14, 2022, MIND ID issued the Circular Letter No. SE-001/DIRHK/2022 concerning the Determination of AKHLAK Core Values and Key Behaviors MIND ID

ID sebagai Budaya Perusahaan. Surat Edaran tersebut menyeleraskan dan menetapkan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) sumber daya manusia BUMN **AKHLAK**, yaitu **A**manah; **K**ompeten, **H**armonis; **L**oyal; **A**daptif dan **K**olaboratif menjadi *Core Values* MIND ID.

as Corporate Culture. The Circular Letter harmonizes and establishes the Core Values of SOE Personnel, AKHLAK, consisting of Amanah (Trust); Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious); Loyal (Loyal); Adaptif (Adaptive) and; Kolaboratif (Collaborative), to become the Core Values of MIND ID.

Setiap Anggota MIND ID wajib menerapkan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN, AKHLAK, beserta panduan perilakunya menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) dan menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia di masing-masing perusahaan yang dituangkan dalam berbagai program Pengembangan budaya dan nilai perusahaan guna memastikan proses transformasi pembentukan budaya di seluruh lapisan MIND ID *employee* dapat terus berjalan secara berkelanjutan.

Each member of MIND ID is required to apply the Core Values of SOE Human Resources, AKHLAK, along with the behavioral guidelines to become a Corporate Culture and become the basis for forming the character of human resources in each company, as outlined in the various Culture Movement programs to ensure that the cultural formation and transformation process of all MIND ID employee can continue in a sustainable manner.

Sejalan dengan penetapan AKHLAK sebagai *Core Values* BUMN sesuai dengan KepMen BUMN No.SK-115/MBU/05/2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN (AKHLAK *Culture Journey*), maka MIND ID menetapkan AKHLAK sebagai satu-satunya Nilai Perusahaan MIND ID, anggota dan perusahaan terafiliasi, dijabarkan sebagai berikut:

In line with the determination of AKHLAK as Core Values of SOEs in accordance with the Decree of the Minister of SOEs No. SK-115/MBU/05/2022 concerning Guidelines for the Implementation of the Main Values of SOE Human Resources (AKHLAK Culture Journey), MIND ID sets AKHLAK as the only Corporate Value of MIND ID, members and affiliated companies, described as follows

AKHLAK

AMANAH

Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Panduan perilaku:
a. Memenuhi janji dan komitmen;
b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

TRUSTWORTHY

Definition: Firmly upholding the trust given.

Behavior guide:
a. Fulfilling oaths and commitments
b. Taking responsibility for the tasks, decisions, and actions
c. Strictly following moral and ethical values.

KOMPETEN

Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Panduan perilaku:
a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
b. Membantu orang lain belajar;
c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

COMPETENT

Definition: Continuously learning and developing capabilities.
Behavior guide:
a. Improving self-competence to respond to ever-changing challenges;
b. Help others learn;
c. Completing the assigned tasks with the highest-quality results.

HARMONIS

Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Panduan perilaku:
a. Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya;
b. Suka menolong orang lain;
c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

HARMONIOUS

Definition: Mutual care and respect for differences.
Behavior guide:
a. Appreciating everyone regardless of their backgrounds;
b. be helpfull;
c. Creating conducive work environments.

LOYAL

Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Panduan perilaku:
a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

LOYAL

Definition: Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and State.
Behavior guide:
a. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State;
b. Willing to make sacrifices to achieve a greater goal;
c. Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.

ADAPTIF

Definisi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Panduan perilaku:
a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
c. Bertindak proaktif.

ADAPTIVE

Definition: Continue to innovate and be enthusiastic in driving or dealing with change.
Behavior guide:
a. Quickly adjust to improve;
b. Continuously make improvements following technological developments;
c. Act proactively.

KOLABORATIF

Definisi: Membangun kerja sama yang sinergis.
Panduan perilaku:
a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

COLLABORATIVE

Definition: Building synergistic cooperation.
Behavior guide:
a. Provide opportunities for various parties to contribute;
b. Be open in working together to produce added value;
c. Mobilize the use of various resources for common goals.

Dalam upaya menyelaraskan serta menjaga keberlanjutan proses transformasi budaya yang telah dilakukan, Perilaku Kunci *(Key Behaviors)* MIND ID *employee* diinternalisasikan sebagai intisari dari 18 (delapan belas) panduan perilaku AKHLAK yang dijabarkan sebagai berikut:

1) ***Agile*. Tanggap terhadap perubahan.**
   Definisi: Selalu terbuka, fleksibel, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif dan bergerak maju.
2) ***Going extra miles*. Bekerja melampaui target.**
   Definisi: Semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melampaui target demi kepentingan Perusahaan.
3) ***Accountable*. Bertindak dengan penuh tanggung jawab.**
   Definisi: Memastikan semua tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Sosialiasi dan Internalisasi Budaya & Nilai Perusahaan

Untuk membangun kesamaan pemaknaan dan internalisasi terkait *Noble Purpose, Core Values* AKHLAK dan *Key Behaviors* MIND ID, maka ANTAM melaksanakan program pengembangan budaya dan nilai Perusahaan dengan memperhatikan ruang lingkup sebagai berikut:

a) *Joint Program*
   Program-program budaya yang diinisiasi dan dianggarkan oleh ANTAM dengan sasaran keterlibatan pejabat-pejabat berwenang. Program budaya didefinisikan oleh MIND ID dan ANTAM harus menyampaikan dan menyelaraskan program yang sama;
b) *Thematic Program*
   Program budaya dengan tema umum yang harus dianggarkan dan dilaksanakan pada setiap Anggota Holding. Program-program tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing organisasi;
c) *Specific Program*
   Program budaya yang diprakarsai oleh setiap anggota untuk mengatasi tantangan bisnis organisasi dan membentuk keunggulan kompetitif yang khas.

In an effort to align and maintain the sustainability of the cultural transformation process that has been carried out, the Key Behaviors of MIND ID employee are internalized as the essence of the 18 (eighteen) AKHLAK behavioral guidelines which are described as follows:

1) Agile. Be responsive to change.
   Definition: Always open, flexible, and able to adapt to new environments, challenges are tools to innovate, think creatively and move forward.
2) Going extra miles. Work beyond the target.
   Definition: Passion to work smart and strive for tangible work results that are on target or even exceed the target for the benefit of the Company.
3) Accountable. Act responsibly.
   Definition: Ensuring that all actions taken must be accountable and in accordance with applicable laws and regulations.

Dissemination and Internalization of Corporate Values & Culture

To build a common perception and internalization of MIND ID Noble Purpose, AKHLAK Core Values, and Key Behaviors, ANTAM implements corporate core values and culture development programs with the following scope:

a) Joint Program
   Cultural programs initiated and budgeted by ANTAM, targeting the involvement of authorized officials. The cultural program as defined by MIND ID and ANTAM must deliver and align the same program;
b) Thematic Program
   Cultural programs with a general theme that must be budgeted for and implemented for each Holding Member. These programs can be tailored to the needs of each organization;
c) Specific Program
   Cultural programs initiated by each member to address organizational business challenges and establish a distinctive competitive advantage.

Untuk mempersiapkan dan menjalankan internalisasi budaya, ANTAM membentuk Tim Tata Kelola Budaya, sesuai Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 2631.K/702/CAT/2022 tentang Tim Tata Kelola Budaya PT ANTAM Tbk yang terdiri dari *Culture Leader* (BOD), *Culture Champion* (BOD-1) dan *Culture Agent* (BOD-2 dan BOD-3) yang mewakili seluruh Division dan Unit/ Unit Bisnis di masing-masing Direktorat yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai *role model* dalam mengimplementasi AKHLAK, mensosialisasikan, menginisiasi dan mengkoordinasikan program serta mendorong dan mengelola keterlibatan ANTAM *employee* dalam menjalankan *Culture Movement*.

Pada tahun 2023 ANTAM telah melakukan berbagai program pengembangan budaya dan nilai perusahaan baik secara *offline* maupun *online* antara lain; *Move Forward Workshop*, AHA (ANTAM Hebat ber-AKHLAK) *Moment Journey*, *Leader as A Generative Coach*, *Culture Agent Upskilling*, *We Talk* 101 Cerita AKHLAK, *BOD Message*, penyisipan materi AKHLAK dalam program induksi pegawai dan ALDP *(*ANTAM *Leadership Development Program), SENYAWA, Leader as A Generative Coach,* AKHLAK *Booster/Culture Campaign & Activation*, serta modul *e-learning* AKHLAK. Guna menunjang proses transformasi yang ada serta pengembangan budaya dan nilai Perusahaan, didukung dengan sebuah sistem terintegrasi berupa *Learning Management System* (LMS) MIND ID Academy serta melakukan *Employee Engagement Survey* AKHLAK.

To prepare and carry out the internalization of culture, ANTAM formed a Cultural Governance Team, in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk Number 2631. K/702/CAT/2022 concerning the PT ANTAM Tbk Culture Governance Team consisting of Culture Leader (BOD), Culture Champion (BOD-1) and Culture Agent (BOD-2 and BOD-3) representing all Divisions and Units/Business Units in each Directorate that have roles and responsibilities as role models in implementing AKHLAK, socializing, initiating and coordinating programs and encouraging and managing the involvement of ANTAM employee in carrying out Culture Movement.

In 2023, ANTAM has carried out various corporate values and culture development programs, both offline and online, including: Move Forward Workshop, AHA (ANTAM Hebat ber-AKHLAK) Moment Journey, Leader as A Generative Coach, Culture Agent Upskilling, We Talk 101 AKHLAK Stories, BOD Message, insertion of AKHLAK material in employee induction programs and ALDP (ANTAM Leadership Development Program), SENYAWA, Leader as A Generative Coach, AKHLAK Booster/Culture Campaign & Activation, as well as AKHLAK e-learning module To support the existing transformation process and the development of the Company's culture and values, it is supported by an integrated system in the form of Learning Management System (LMS) MIND ID Academy and conducting Employee Engagement Survey AKHLAK.

Aktivitas *Corporate Culture*
Corporate Culture Activity

MIND ID
ANTAM

KOLABORASI
CULTURE BOOSTER

CULTURE BOOSTER

12 MENIT UNTUK
BUDAYA KERJA MIND ID
YANG LEBIH BAIK!
1
2
3

MOVE FORWARD WORKSHOP

Leader as A Generative Coach

Klasterisasi Program Budaya

Penyusunan program budaya dikategorikan berdasarkan elemen dan tipe program.

Cultural Program Clustering

Cultural programs are categorized based on program elements and types.

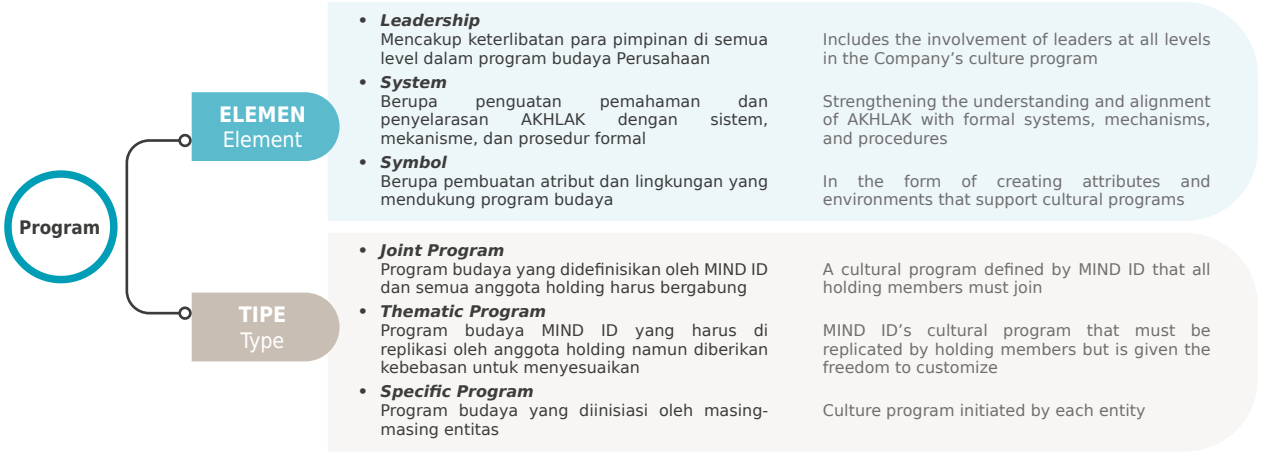

Program *Corporate Culture Activation* 2023

2023 Activation Corporate Culture Program

JANUARI JANUARY	FEBRUARI FEBRUARY	MARET MARCH	APRIL APRIL	MEI MAY	JUNI JUNE
TP01 : BOD Message	TP03 : MIND Changer	TP03 : MIND Changer	TP03 : MIND Changer	TP01 : BOD Message	JP01 : AKHLAK Leadership Alignment Session
TP03 : MIND Changer	JP02 : E-Learning AKHLAK	JP02 : E-Learning AKHLAK	JP02 : E-Learning AKHLAK	TP03 : MIND Changer	TP03 : MIND Changer
JP02 : E-Learning AKHLAK	JP06 : 124 Learning Sharing	JP04 : SENYAWA	JP06 : 124 Learning Sharing	JP02 : E-Learning AKHLAK	JP02 : E-Learning AKHLAK
JP06 : 124 Learning Sharing	TP04 : Move Forward Workshop	JP06 : 124 Learning Sharing	TP04 : Move Forward Workshop	JP06 : 124 Learning Sharing	JP06 : 124 Learning Sharing
TP04 : Move Forward Workshop	JP08 : Akhlak Stories	TP04 : Move Forward Workshop	JP08 : Akhlak Stories	TP04 : Move Forward Workshop	TP04 : Move Forward Workshop
JP08 : Akhlak Stories	TP05 : Culture Campaign	JP08 : Akhlak Stories	TP05 : Culture Campaign	JP08 : Akhlak Stories	JP08 : Akhlak Stories
TP05 : Culture Campaign	SP01_AHAI: AHA MJ Implementation	TP05 : Culture Campaign		TP05 : Culture Campaign	TP05 : Culture Campaign
SP01_AHAI: AHA MJ Implementation				SP01_AHAI: AHA MJ Implementation	

JULI JULY	AGUSTUS AUGUST	SEPTEMBER SEPTEMBER	OKTOBER OCTOBER	NOVEMBER NOVEMBER	DESEMBER DECEMBER
TP01 : BOD Message	TP02 : Coaching Mentoring Buddy	TP02 : Coaching Mentoring Buddy	TP01 : BOD Message	TP02 : Coaching Mentoring Buddy	JP01 : AKHLAK Leadership Alignment Session
TP02 : Coaching Mentoring Buddy	TP03 : MIND Changer	TP03 : MIND Changer	TP02 : Coaching Mentoring Buddy	TP03 : MIND Changer	TP02 : Coaching Mentoring Buddy
TP03 : MIND Changer	JP06 : 124 Learning Sharing	JP06 : 124 Learning Sharing	TP03 : MIND Changer	JP06 : 124 Learning Sharing	TP03 : MIND Changer
JP02 : E-Learning AKHLAK	TP04 : Move Forward Workshop	TP04 : Move Forward Workshop	JP04 : SENYAWA	TP04 : Move Forward Workshop	JP06 : 124 Learning Sharing
JP06 : 124 Learning Sharing	JP08 : Akhlak Stories	JP08 : Akhlak Stories	JP06 : 124 Learning Sharing	JP08 : Akhlak Stories	TP04 : Move Forward Workshop
TP04 : Move Forward Workshop	TP05 : Culture Campaign	TP05 : Culture Campaign	TP04 : Move Forward Workshop	TP05 : Culture Campaign	JP08 : Akhlak Stories
JP08 : Akhlak Stories			JP08 : Akhlak Stories		TP05 : Culture Campaign
TP05 : Culture Campaign			TP05 : Culture Campaign		

Catatan | Notes:
TP : Tematik Program | Thematic Program
JP : Join Program dengan MIND ID | Join Program with MIND ID
SP : Spesifik Program | Specific Program

Struktur Organisasi

Organization Structure

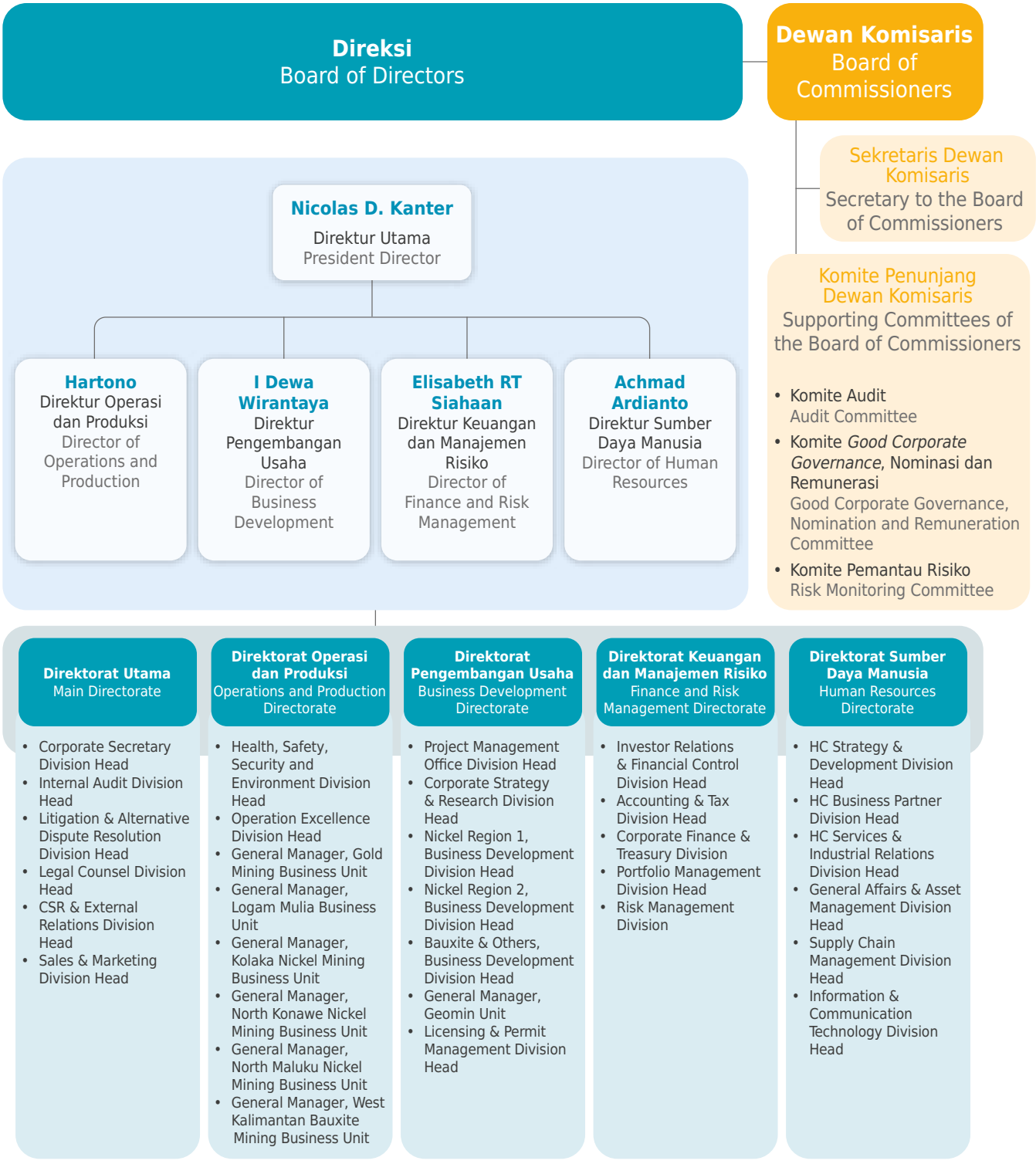

Catatan | Notes:
Mengacu pada Keputusan Direksi ANTAM tanggal 29 Februari 2024
In accordance with ANTAM Directors Decree dated February 29, 2024

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner Profile

Ir. F.X. Sutijastoto M.A.
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Denpasar, 3 Oktober 1960
Denpasar, October 3, 1960

Usia
Age
63 tahun per 31 Desember 2023
63 years old as of December 31, 2023

Riwayat Pendidikan
History of Education
1. Master of Arts, Ekonomi Energi dan Lingkungan, University of Toronto (1993)
2. Sarjana Statistika, Institut Pertanian Bogor (1984)

1. Master of Arts, Energy Economics and Environmental, University of Toronto (1993)
2. Bachelor of Statistic, Bogor Agricultural University (1984)

Sertifikasi
Certification
-

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021
Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner on December 23, 2021, based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders for the Year 2021.

Rangkap Jabatan Concurren Position
Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
The concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies.

Pengalaman Kerja Work Experience
1. Komisaris PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2023- sekarang)
2. Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa (2022-sekarang)
3. Komisaris PT Energi Mitra Investama (2021–sekarang)
4. Komisaris PT Indonesia Power (2020-2021)
5. Komisaris Utama PT Indonesia Power (2019-2020)
6. Komisaris Pertamina Geothermal Indonesia (2019)
7. Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi, Kementerian ESDM (2019-2020)
8. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian ESDM (2013-2019)

1. Commissioner of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2023-now)
2. Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa (2022-now)
3. Commissioner of PT Energi Mitra Investama (2021–now)
4. Commissioner of PT Indonesia Power (2020-2021)
5. President Commissioner of PT Indonesia Power (2019-2020)
6. Commissioner of Pertamina Geothermal Indonesia (2019)
7. Director General of New Energy, Renewable Energy and Conservation Energy, Ministry of MEMR (2019-2020)
8. Head of Research and Development of Energy and Mineral Resources, Ministry of MEMR (2013-2019)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi Independence Statement
Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.
Not serving as Independent Commissioner for more than 2 (two) period.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency
Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Commissioners in the Good Corporate Governance Section of this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2023
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2023
Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Tasikmalaya, 11 Maret 1963
Tasikmalaya, March 11, 1963

Usia
Age
60 tahun per 31 Desember 2023
60 years old as of December 31, 2023

Riwayat Pendidikan
History of Education

1. Ideas Program UID dan Sloan School of Management MIT, Boston, Amerika Serikat (2008-2009)
2. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017)
3. Gelar Doktor dari Fakultas Sosiologi, Universitas Bielefeld, Jerman (1995)
4. Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (1989)

1. Ideas Program UID and Sloan School of Management MIT, Boston, United States of America (2008-2009)
2. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017)
3. Doctor of Sociology Faculty, Bielefeld University, Germany (1995)
4. Bachelor of Social and Political Science Faculty, University of Indonesia (1989)

Sertifikasi
Certification
-

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016. Kemudian diangkat kembali menjadi Komisaris Independen pada tanggal 24 Mei 2022 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021
Appointed as Independent Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016. Reappointed as Independent Commissioner since May 24, 2022 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2021

Rangkap Jabatan Concurren Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.

Pengalaman Kerja Work Experience

1. Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara (2023-sekarang)
2. Dosen Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2023-sekarang)
3. Ketua Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas Strategic Centre (IKAL-SC) (2021–sekarang)
4. Staf Khusus Wakil Kepala Badan Intelijen Negara (2017-2023)
5. Anggota Senat Akademik PTIK/STIK (2017-sekarang)
6. Anggota Tim Pakar Khusus Manajemen Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (2015-2019)
7. Rektor Universitas Indonesia (2007-2012)
8. Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2006-sekarang)
9. Dekan FISIP Universitas Indonesia (2002-2007)
10. Sekretaris dan Anggota MWA Universitas Indonesia (2001-2002)
11. Wakil Direktur Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia (1997-2002)
12. Kepala Pusat Studi Perkotaan dan Daerah Universitas Indonesia (1997-1999)

1. Expert Staff to the Head of State Intelligence Agencies (2023-now)
2. Lecturer of Master of Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2023-now)
3. Chairman of the Lemhannas Strategic Center Alumni Family Association (2021-now)
4. Expert Staff to the Deputy Head of State Intelligence Agencies (2017-2023)
5. Member of the Academic Senate of the Police Science Universities (2017-now)
6. Member of Special Expert Team on Defence Management, Ministry of Defence of the Republic of Indonesia (2015-2019)
7. Rector of University of Indonesia (2007-2012)
8. Professor of Social and Political Science in University of Indonesia (2006-now)
9. Dean of the Faculty of Social and Political Science, University of Indonesia (2002-2007)
10. Secretary and member of MWA, University of Indonesia (2001-2002)
11. Deputy Director of Japanese Center Studies, University of Indonesia (1997-2002)
12. Head of Center for Urban and Regional Studies, University of Indonesia (1997-1999)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi Independence Statement

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.
No served as Independent Commissioner more than 2 (two) period.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency

Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Commissioners in the Good Corporate Governance Section of this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2023
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2023

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

Ir. Anang Sri Kusuwardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Pati, 15 Juni 1963
Pati, June 15, 1963

Usia
Age
60 tahun per 31 Desember 2023
60 years old as of December 31, 2023

Riwayat Pendidikan
History of Education
Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1990)
Bachelor of Mining, Bandung Institute of Technology (1990)

Sertifikasi
Certification
-

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016. Kemudian diangkat kembali menjadi Komisaris Independen pada tanggal 24 Mei 2022 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021
Appointed as Independent Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016. Reappointed as Independent Commissioner since May 24, 2022 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2021

Rangkap Jabatan Concurren Position
Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.

Pengalaman Kerja Work Experience
1. Database, Pemodel Air Tanah dan Pemodel Geologi di Newcrest, Newmont dan Freeport Indonesia (1992-2011)
2. Konsultan Pengolahan Data Eksplorasi Pertambangan (1990-1992)

1. Database, Groundwater Modelers and Geologic Modeler in Newcrest, Newmont and Freeport Indonesia (1992-2011)
2. Mining Exploration Data Processing Consultant (1990-1992)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi Independence Statement
Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.
No served as Independent Commissioner more than 2 (two) period.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency
Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Commissioners in the Good Corporate Governance Section of this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2023
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2023
Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Malang, 24 Mei 1966
Malang, May 24, 1966

Usia
Age
57 tahun per 31 Desember 2023
57 years old as of December 31, 2023

Riwayat Pendidikan
History of Education
1. SESPIMTI POLRI (2011)
2. Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada (2009)
3. Sarjana Hukum, Universitas Cokroaminoto (1998)
4. Sarjana Ilmu Kepolisian, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1998)

1. SESPIMTI of Indonesian National Police (2011)
2. Master of Law, Gadjah Mada University (2009)
3. Bachelor of Law, Cokroaminoto University (1998)
4. Bachelor of Police Science, College of Police Science (1998)

Sertifikasi
Certification
-

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 11 Juni 2020 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019.
Appointed as Commissioner since June 11, 2020 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2019.

Rangkap Jabatan Concurren Position
Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.

Pengalaman Kerja Work Experience
1. Sekretaris Utama Badan Intelijen Negara (2020-sekarang)
2. Komisaris PT Timah Tbk (2019-2020)
3. Deputi Intelijen Ekonomi, Badan Intelejen Negara (2018-2020)
4. Staf Ahli Sosial Ekonomi Kapolri (2018)
5. Asrena Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (2016)
6. Karojemengar Srena Kepolisian Negara Republik Indonesia (2013)
7. Kabagrengarta Rojemengar Srena Kepolisian Negara Republik Indonesia (2010)

1. Main Secretary of the State Intelligence Agency (2020-now)
2. Commissioner of PT Timah Tbk (2019-2020)
3. Deputy of Economic Intelligence of the State Intelligence Agency (2018-2020)
4. Social Economic Expert Staff of Chief of Indonesian Police (2018)
5. Asrena Chief of Indonesian Police (2016)
6. Karojemengar Srena of Indonesia Police (2013)
7. Kabagrengarta Rojemengar Srena of Indonesia Police (2010)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency
Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Commissioners in the Good Corporate Governance Section of this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2023
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2023
Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Jakarta, 3 April 1969
Jakarta, April 3, 1969

Usia
Age
54 tahun per 31 Desember 2023
54 years old as of December 31, 2023

Riwayat Pendidikan
History of Education
1. Magister Manajemen Internasional, Universitas Prasetiya Mulya (2001)
2. Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti (1991)

1. Master of International Management, Prasetiya Mulya University (2001)
2. Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University (1991)

Sertifikasi
Certification
Project Management Body of Knowledge (PMBOK) – Prosys - PM Professional International Certificate (2003)

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021
Appointed as Commissioner since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021

Rangkap Jabatan Concurren Position
Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.

Pengalaman Kerja Work Experience
1. Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023-sekarang)
2. Direktur Pengembangan Usaha PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2021-2023)
3. Komisaris PT PGN LNG Indonesia (2019-2021)
4. Komisaris PT Nusantara Regas (2019-2021)
5. Direktur Komersial PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2019-2020)
6. Komisaris PT Saka Energi Indonesia (2018-2019)
7. Komisaris PT PGAS Telecommunication (2018)
8. Direktur Infrastruktur dan Teknologi PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2016-2019)
9. Komisaris PT Kalimantan Jawa Gas (2016-2018)
10. Komisaris PT Gagas Energi Indonesia (2016-2017)
11. Direktur Utama PT PGAS Solution (2013-2016)
12. Direktur Operasi PT Sarana Global Indonesia (2011-2013)

1. Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023-now)
2. Director of Business Development of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2021-2023)
3. Commissioner of PT PGN LNG Indonesia (2019-2021)
4. Commissioner of PT Nusantara Regas (2019-2021)
5. Director of Commercial of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2019-2020)
6. Commissioner of PT Saka Energi Indonesia (2018-2019)
7. Commissioner of PT PGAS Telecommunication (2018)
8. Director of Infrastructure and Technology of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2016-2019)
9. Commissioner of PT Kalimantan Jawa Gas (2016-2018)
10. Commissioner of PT Gagas Energi Indonesia (2016-2017)
11. President Director of PT PGAS Solution (2013-2016)
12. Director of Operation of PT Sarana Global Indonesia (2011-2013)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency
Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Commissioners in the Good Corporate Governance Section of this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2023
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2023
Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Jakarta, 11 Oktober 1958
Jakarta, October 11, 1958

Usia
Age
65 tahun per 31 Desember 2023
65 years old as of December 31, 2023

Riwayat Pendidikan
History of Education
1. Master Administrasi Bisnis (Bisnis Internasional), University of Southern California, Amerika Serikat (1991)
2. Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1983)

1. Master of Business Administration (International Business), University of Southern California, United States of America (1991)
2. Bachelor of Law, University of Indonesia (1983)

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Direktur Utama pada tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021.
Appointed as President Director on December 23, 2021, based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders for the Year 2021.

Rangkap Jabatan Concurren Position
Komisaris Utama PT Nusa Halmahera Minerals (Entitas Asosiasi dan Bukan Perusahaan Publik).
President Commissioner of PT Nusa Halmahera Minerals (ANTAM's Associates Entities and a Non-Public Company).

Pengalaman Kerja Work Experience
1. Presiden Direktur PT Vale Indonesia Tbk (2011-2021)
2. Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk (2009-2011)
3. Head of Country BP Indonesia (2007–2009)

1. President Director of PT Vale Indonesia Tbk (2011-2021)
2. Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2009-2011)
3. Head of Country of BP Indonesia (2007-2009)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency
Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Directors in the Good Corporate Governance Section of this Annual Report.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2023
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2023
Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

Sertifikasi
Certification
1. *Coach* tersertifikasi dari CTA, Oregon, Amerika Serikat dan Corporate Coaching International, Los Angeles, Amerika Serikat
2. *Mentor Emotional Quotient* tersertifikasi dari Six Seconds, Singapura

1. Certified Coach from CTA, Oregon, United States of America and Corporate Coaching International, Los Angeles, United States of America
2. Certified Emotional Quotient Coach from Six Seconds, Singapore

Hartono, S.T., M.Si.
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Boyolali, 22 November 1972
Boyolali, November 22, 1972

Usia
Age
51 tahun per 31 Desember 2023
51 years old as of December 31, 2023

Riwayat Pendidikan
History of Education
1. Magister Ilmu Pengembangan Wilayah Pertambangan dan Sumber Daya Mineral, Universitas Padjadjaran (2008)
2. Sarjana Teknik Geologi, STTNAS (1996)

1. Magister of Science Development of Mining and Mineral Resources, Padjadjaran University (2008)
3. Bachelor of Geological Engineering, STTNAS (1996)

Sertifikasi
Certification
-

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Direktur Oprerasi dan Produksi pada tanggal 15 Juni 2023 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
Appointed as Director of Operations and Production on June 15, 2023, based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the Year 2022

Rangkap Jabatan Concurren Position
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun Lembaga lain.
Do not have concurrent positions in Companies or other Institutions.

Pengalaman Kerja Work Experience
1. Direktur Utama PT Sumberdaya Arindo (2023)
2. Advisor Operasi PT Gag Nikel (2021-2022)
3. Direktur Operasi dan Produksi ANTAM (2019-2021)
4. General Manager Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara ANTAM (2018-2019)
5. Vice President PT Gag Nikel (2017-2018)
6. Vice President Exploration, ANTAM Unit Geomin (2013-2017)

1. President Director of Sumberdaya Arindo (2023)
2. Operation Advisor of PT Gag Nikel (2021-2022)
3. Director of ANTAM Operations and Production (2019-2021)
4. General Manager of ANTAM Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (2018-2019)
5. Vice President PT Gag Nikel (2017-2018)
6. Vice President Exploration, ANTAM Geomin Unit (2013-2017)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung..
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency
Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Directors in the Good Corporate Governance Section of this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2023
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2023
12.500 saham
12,500 shares

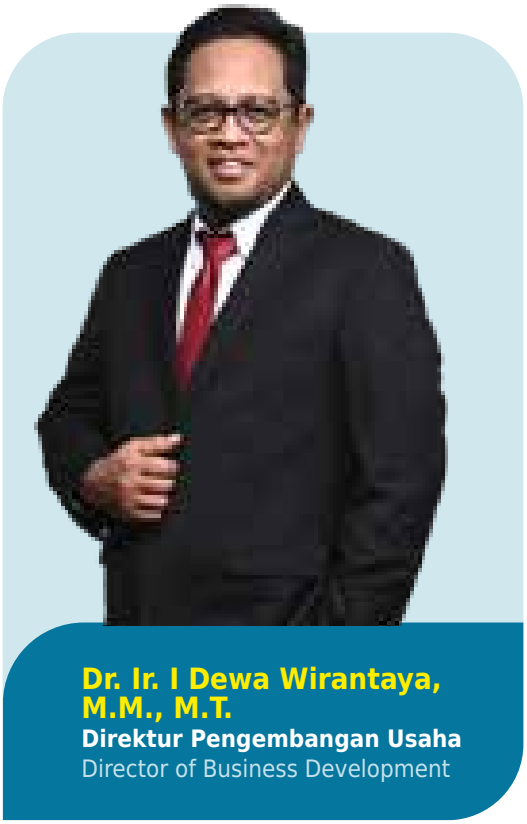

Dr. Ir. I Dewa Wirantaya, M.M., M.T.
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Bali, 20 Februari 1974
Bali, February 20, 1974

Usia
Age
49 tahun per 31 Desember 2023
49 years old as of December 31, 2023

Riwayat Pendidikan
History of Education
1. Doktor Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin (2019)
2. Magister Teknik Fisika, Insitut Teknologi Sepuluh Nopember (2019)
3. Magister Managemen, Universitas Hasanuddin (2010)
4. Sarjana Teknik Mesin, Insitut Teknologi Sepuluh Nopember (1997)

1. Doctor of Economics and Business, Hasanuddin University (2019)
2. Master of Physical Engineering, Institute of Technology Sepuluh Nopember (2019)
3. Master of Management, Hasanuddin University (2010)
4. Bachelor of Mechanical Engineering, Institute of Technology Sepuluh Nopember (1997)

Sertifikasi
Certification
1. Pengawas Operasional Utama (POU) Pertambangan
2. Insinyur Professional Utama (IPU)

1. Main Mining Operations Supervisor
2. Main Professional Engineer

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Direktur Operasi dan Produksi pada tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2023, Beliau ditetapkan sebagai Direktur Pengembangan Usaha.
Appointed as Director of Operations and Production on December 23, 2021, based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders for the Year 2021. Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the Year 2022 dated June 15, 2023, He appointed as Director of Business Development.

Rangkap Jabatan Concurren Position
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun Lembaga lain.
Do not have concurrent positions in Companies or other Institutions.

Pengalaman Kerja Work Experience
1. General Manager Health, Safety and Operational Risk PT Vale Indonesia Tbk (2020-2021)
2. General Manager Engineering, Maintenance & Capital Project PT Vale Indonesia Tbk (2019-2020)
3. Manager Central Maintenance PT Vale Indonesia Tbk (2017-2019)
4. Manager Mobile Engineering/Planning/Contract PT Vale Indonesia Tbk (2015-2016)

1. General Manager Health, Safety and Operational Risk of PT Vale Indonesia Tbk (2020-2021)
2. General Manager Engineering, Maintenance & Capital Project of PT Vale Indonesia Tbk (2019-2020)
3. Manager Central Maintenance of PT Vale Indonesia Tbk (2017-2019)
4. Manager Mobile Engineering/Planning/Contract of PT Vale Indonesia Tbk (2015-2016)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency
Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Directors in the Good Corporate Governance Section of this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2023
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2023
Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Jerman, 9 Juli 1965
Germany, July 9, 1965

Usia
Age
58 tahun per 31 Desember 2023
58 years old as of December 31, 2023

Riwayat Pendidikan
History of Education
1. Sarjana Agribisnis, Institut Pertanian Bogor (1989)
2. Magister Bisnis Internasional, Universitas Gadjah Mada (1998)
1. Bachelor of Agribusiness, Bogor Agricultural University (1989)
2. Master of International Business, Gadjah Mada University (1998)

Sertifikasi
Certification
Qualified Chief Risk Officer, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi - Mitra Kalyana Sejahtera dan berlaku hingga 15 Desember 2026
Qualified Chief Risk Officer, issued by Professional Certification Body – Mitra Kalyana Sejahtera and valid until December 15, 2026

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko pada tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021.
Appointed as Director of Finance and Risk Management on December 23, 2021, based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders for the Year 2021.

Rangkap Jabatan Concurren Position
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun Lembaga lain.
Do not have concurrent positions in Companies or other Institutions.

Pengalaman Kerja Work Experience
1. Non Executive Director Bank Mandiri (Europe) Ltd. (2020-2021)
2. Senior Vice President (SVP) International Banking & Financial Institution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2021)
3. SVP Corporate Banking 3 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2018)
4. Non Executive Director Bank Mandiri (Europe) Ltd. (2010-2013)
1. Non Executive Director of Bank Mandiri (Europe) Ltd. (2020-2021)
2. Senior Vice President (SVP) International Banking & Financial Institution of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2021)
3. SVP Corporate Banking 3 Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2018)
4. Non Executive Director of Bank Mandiri (Europe) Ltd. (2010-2013)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency
Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Directors in the Good Corporate Governance Section of this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2023
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2023
6.000 saham
6,000 Shares

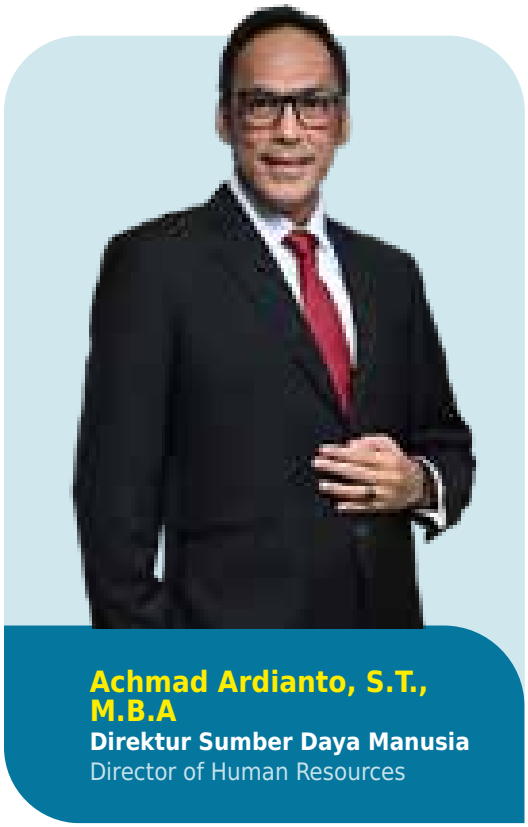

Achmad Ardianto, S.T., M.B.A

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Bogor, 7 Agustus 1969
Bogor, August 7, 1969

Usia
Age
54 tahun per 31 Desember 2023
54 years old as of December 31, 2023

Riwayat Pendidikan
History of Education

1. Alumni Lemhanas PPSA 24 (2023)
2. Advance Human Resources Program (AHREP), Ross Business School–Michigan University (2012)
3. Master of Business Administration, TSM Business School Twente University, Enschede – Belanda (2005)
4. Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1995)

1. Alumni of Lemhanas PPSA 24 (2023)
2. Advance Human Resources Program (AHREP), Ross Business School–Michigan University (2012)
3. Master of Business Administration, TSM Business School Twente University, Enschede - The Netherlands (2005)
4. Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (1995)

Sertifikasi
Certification
-

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak pada 15 Juni 2023 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022.
Appointed as Director of Human Resources on June 15, 2023, based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholdersfor the Year 2022,

Rangkap Jabatan Concurren Position
Ketua Pembina Yayasan, Yayasan Kesehatan Pensiunan ANTAM.
Chairman of the Trustees of ANTAM Pension Health Foundation.

Pengalaman Kerja Work Experience

1. Direktur Utama PT Timah Tbk (2021-2023)
2. Direktur Utama PT Garam (Persero) (2020-2021)
3. Director of Human Resources and Security PT Freeport Indonesia (2016-2020)
4. Head of Corporate HR PT Nestle Indonesia (2013-2016)
5. Direktur Sumber Daya Manusia ANTAM (2008-2013)
1. President Director of PT Timah Tbk (2021-2023)
2. President Director of PT Garam (Persero) (2020-2021)
3. Director of Human Resources and Security of PT Freeport Indonesia (2016-2020)
4. Head of Corporate HR of PT Nestle Indonesia (2013-2016)
5. Human Resources Director of ANTAM (2008-2013)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency
Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Directors in the Good Corporate Governance Section of this Annual Report.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2023
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2023
Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

Ir. Dolok Robert Silaban, M.M.

Direktur Pengembangan Usaha
(Telah berakhir masa jabatannya)
Director of Business Development
(Term of office has ended)

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Tapanuli, 11 Desember 1960
Tapanuli, December 11, 1960

Usia
Age
63 tahun per 31 Desember 2023
63 years old as of December 31, 2023

Riwayat Pendidikan
History of Education

1. Magister Management, Universitas Prasetiya Mulya (2001)
2. Sarjana Teknik Metalurgi, Institut Teknologi Bandung (1987) Universitas Gadjah Mada (1998)

1. Master of Management, Prasetiya Mulya University (2001)
2. Bachelor of Metallurgical Engineering, Bandung Institute of Technology (1987)

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Sebelumnya diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha pada tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021.
Previously appointed as Director of Business Development on December 23, 2021, based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021.

Pengalaman Kerja Work Experience

1. Direktur Pengembangan Usaha ANTAM (2021-2023)
2. Strategic Operation Lead Specialist ANTAM (2014-2016)
3. Vice President Marketing and Sales ANTAM (2013-2014)
4. Senior Vice President ANTAM Tokyo Representative Office (2009-2013)
5. President Director PT Indonesia Chemical Alumina (2007-2009)
6. Direktur PT Antam Resourcindo (2004-2007)

1. ANTAM's Director of Business Development (2021-2023)
2. ANTAM's Strategic Operation Lead Specialist (2014-2016)
3. ANTAM's Vice President Marketing and Sales (2013-2014)
4. Senior Vice President of ANTAM Tokyo Representative Office (2009-2013)
5. President Director of PT Indonesia Chemical Alumina (2007-2009)
6. Director of PT Antam Resourcindo (2004-2007)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022, sejak tanggal 15 Juni 2023, Dolok Robert Silaban tidak lagi menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha ANTAM.
Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2022, since June 15, 2023, Dolok Robert Silaban is no longer be in charge as ANTAM Director of Business Development.

Ir. Basar Simanjuntak, MSIE

Direktur Sumber Daya Manusia
(Telah berakhir masa jabatannya)
Director of Human Resources
(Term of office has ended)

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Yogyakarta, 6 Desember 1964
Yogyakarta, December 6, 1964

Usia
Age
59 tahun per 31 Desember 2023
59 years old as of December 31, 2023

Riwayat Pendidikan
History of Education
1. Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1989)
2. Magister Teknik Industri, University of Pittsburgh (1996)

1. Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1989)
2. Master of Science in Industrial Engineering, University of Pittsburgh (1996)

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Sebelumnya diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia pada tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021.
Previously appointed as Director of Human Resources on December 23, 2021, based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders for the Year 2021.

Pengalaman Kerja Work Experience
1. Presiden Direktur PT Amsecon Berlian Sejahtera (Konsultan Management) (1997-2016)
2. Direktur Perdana Consulting (Konsultan SAP) (2002-2005)
3. Owner and Chief Commissioner Prosys Bangun Persada (Konsultan Project Management) (1999-2005)
4. Marketing Director Lake Toba Tourism Authority (Proyek Strategis Nasional) (2016-2021)
5. Direktur Sumber Daya Manusia ANTAM (2021-2023)

1. President Director of PT Amsecon Berlian Sejahtera (Management Consultant) (1997-2016)
2. Director of Perdana Consulting (SAP Consultant) (2002-2005)
3. Owner and Chief Commissioner of Prosys Bangun Persada (Project Management Consultant) (1999-2005)
4. Marketing Director of Lake Toba Tourism Authority (National Strategic Project) (2016-2021)
5. ANTAM's Director of Human Resources (2021-2023)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022, sejak tanggal 15 Juni 2023, Basar Simanjuntak tidak lagi menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia ANTAM.
Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2022, since June 15, 2023, Basar Simanjuntak is no longer be in charge as ANTAM Director of Human Resources.

Pejabat Senior Perseroan*

Corporate Senior Management*

Direktorat Utama | Main Directororate

Syarif Faisal Alkadrie
Corporate Secretary Division Head

Budi Michael Oloan P. Hasibuan
Litigation & Alternative Dispute Resolution Division Head

Ariz Rizki Maulana
Internal Audit Division Head

Wisnu Danandi Haryanto
Legal Counsel Division Head

Yulan Kustiyan
CSR & External Relations Division Head

Direktorat Operasi dan Produksi | Operations and Production Directorate

Ismail
Health, Safety, Security and Environment Division Head

Dedi Samsudin
Operation Excellence Division Head

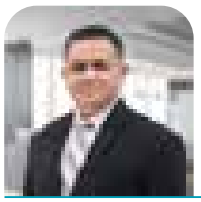

Muhidin
General Manager, Gold Mining Business Unit

Kunto Hendrapawoko
General Manager, Logam Mulia Business Unit

Nilus Rahmat
General Manager, Kolaka Nickel Mining Business Unit

Anando Hendra Setiawan
General Manager, North Konawe Nickel Mining Business Unit

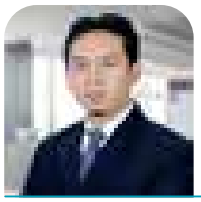

Ery Budiman
General Manager, North Maluku Nickel Mining Business Unit

Muhamad Asril
General Manager, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

Direktorat Pengembangan Usaha | Business Development Directorate

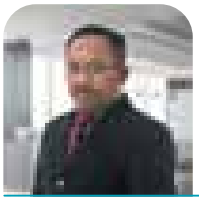

Andreas Christanto
Project Management Office Division Head

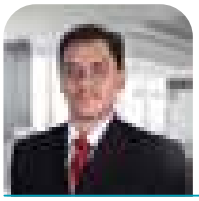

Ulil Amri Nizhamul
Corporate Strategy & Research Division Head

Iwan Dahlan
Nickel Region 1, Business Development Division Head

Polimon Antonius Tarigan
Nickel Region 2, Business Development Division Head

Dede Izudin
Bauxite and Others, Business Development Division Head

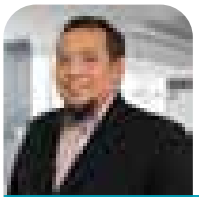

Abdul Bari
General Manager, Geomin Unit

Erric Sukmawan
Plt. Licensing & Permit Management Division Head

Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko | Finance and Risk Management Directorate

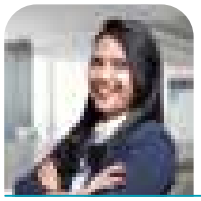

Leilani Surono
Investor Relations & Financial Control Division Head

Handi Sutanto
Accounting and Tax Division Head

Handaru Bimo Asmoro
Corporate Finance & Treasury Division Head

Abdi Karya Zaman Simarmata
Portfolio Management Division Head

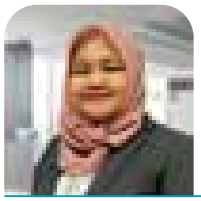

Viola Maulina
Risk Management Division Head

Hardianto Tumpak Manurung
Sales & Marketing Division Head

Direktorat Sumber Daya Manusia | Human Resources Directorate

Dito Yulianto
Human Capital Strategy & Development Division Head

Catherina Noor Mayasari
Human Capital Business Partner Division Head

Kamsi
Human Capital Services & Industrial Relation Division Head

Dayyan
General Affairs & Asset Management Division Head

Semiramot Haposan
Supply Chain Management Division Head

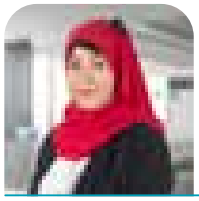

Yuliana
Information & Communication Technology Division Head

Catatan | Notes:
* Posisi Per 1 Maret 2024
As of March 1, 2024

Pengelolaan *Human Capital*

Human Capital Management

STRATEGI DAN PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha, ANTAM senantiasa berkomitmen untuk menjalankan program dan kebijakan terbaik dalam pengelolaan *human capital*. Pengelolaan *human capital* menjadi faktor penting dalam menjaga kelangsungan Perusahaan. ANTAM terus mengembangkan *human capital* yang unggul, profesional, produktif, inovatif, serta dapat bersaing secara optimal. *Human capital* yang andal dan produktif menjadi elemen utama yang memungkinkan ANTAM menjalankan kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisiensi untuk mencapai tujuan keberlanjutan Perusahaan. Hal ini menekankan pentingnya investasi dan perhatian pada pengembangan *human capital*, seiring dengan aspirasi untuk mencapai keberlanjutan dan kinerja yang optimal dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Pada tahun 2023, ANTAM menerapkan strategi dan pengembangan *human capital* selaras dengan pengembangan usaha yakni melatih dan mengembangkan kompetensi pegawai sejalan dengan bisnis Perusahaan, mendayagunakan tenaga kerja pihak ketiga dan pembenahan sistem *human capital management* untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas.

Pengelolaan *human capital* dilakukan dengan memperhatikan dinamika industri disertai dengan inovasi yang berkelanjutan. Sejak tahun 2020, ANTAM mengoptimalkan sistem rekrutmen berbasis daring

HUMAN CAPITAL STRATEGY AND MANAGEMENT

In an effort to support its business sustainability, ANTAM continues to be committed to implementing the best programs and policies in human capital management. Human capital management is an important factor in maintaining the Company's sustainability. ANTAM keeps on developing human capital that is superior, professional, productive, innovative, and able to compete optimally. Reliable and productive Human Resources are the main element that enables ANTAM to carry out its operations effectively and efficiently to achieve the Company's sustainability goals. This emphasizes the importance of investment and attention to human capital development, along with aspirations to achieve sustainability and optimal performance in a competitive business environment.

In 2023, ANTAM implemented human capital strategy and management in line with business development, namely training and developing employee competencies according to the Company's business, utilizing third party workers and improving the human capital management system to support the creation of work climate that was conducive to increasing productivity.

Human capital management is carried out by focusing on industrial dynamics accompanied by continuous innovation. Since 2020, ANTAM has optimized its online-based systems, including online recruitment

Semangat Insan ANTAM.
ANTAM Employee Spirit.

(*online recruitment*), sistem manajemen unjuk kerja, penyelesaian kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama, implementasi dual *grading system*, termasuk sistem pembelajaran dan pengembangan kompetensi pegawai yang dirancang dengan menggunakan sistem daring.

Pengembangan ANTAM *employee* juga dijalankan dari dua sisi, yaitu meningkatkan saling percaya antara Perusahaan dengan karyawan dan peningkatan kapabilitas serta kapasitas ANTAM *employee* dalam rangka pencapaian bersama, Visi & Misi ANTAM 2030. Sebagai bagian dari Holding Industri Pertambangan (MIND ID), ANTAM senantiasa mendukung proses Transformasi Budaya MIND ID (*Culture Movement*) melalui penerapan Nilai-Nilai Utama AKHLAK bagi Insan ANTAM sebagai *Core Values* Sumber Daya Manusia Perusahaan BUMN serta juga Holding Industri pertambangan. Lebih lanjut, ANTAM juga secara berkelanjutan membentuk identitas serta perekat budaya kerja yang mendukung pencapaian kinerja dan bisnis Perusahaan secara berlekanjutan.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Prinsip Kesetaraan untuk Semua

Dalam menjunjung tinggi prinsip kesetaraan untuk semua, ANTAM menerapkan beragam kebijakan yang menyeluruh mulai dari penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karier, serta melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Implementasi Perusahaan atas prinsip kesetaraan dapat terlihat dari upaya yang dilakukan untuk memegang teguh prinsip kemanusiaan, menghormati Hak Asasi Manusia serta memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha di seluruh lingkungan kerja ANTAM. Upaya ini selaras dengan implementasi salah satu nilai dari *core values* AKHLAK yaitu "**Harmonis"** dimana ANTAM mengedepankan prinsip saling peduli dan menghargai perbedaan.

Kesetaraan Gender

Di samping prinsip kesetaraan, ANTAM juga menerapkan prinsip non diskriminasi serta kesetaraan gender yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan *human capital*. Prinsip kesetaraan gender di ANTAM mencakup komitmen untuk memastikan

system, performance management system, Collective Labor Agreements contracts settlement, dual grading system implementation, including learning and employee competencies development system.

The development of ANTAM Personnel is also implemented from two sides, namely improving mutual trust between the Company, and employees and increasing the capability and capacity of ANTAM Personnel in order to realize joint achievement of ANTAM Vision & Mission 2030. As part of the Mining Industry Holding (MIND ID), ANTAM always supports the Cultural Transformation of MIND ID (Culture Movement) process through the implementation of AKHLAK's Core Values for ANTAM Personnel as the Human Resources Core Values of BUMN Companies and also the Mining Industry Indonesia which will then form an identity and work culture adhesive that supports the achievement of the company's performance and business in a sustainable manner.

GENDER EQUALITY AND EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

Principle of Equality for All

In upholding the principle of equality for all, ANTAM has implemented various comprehensive policies ranging from employees' acceptance, recruitment, performance appraisal, remuneration, career development, as well as duties implementation in a professional manner regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and physical conditions.

The Company's implementation of the principle of equality is reflected on the efforts made to uphold the principles of humanity, respect Human Rights and ensure that there are no discriminatory practices in all business activities throughout ANTAM's work environment. These efforts are in line with the implementation of one of AKHLAK's core values, namely "Harmonious" where ANTAM prioritizing the principles of mutual care and appreciate differences.

Gender equality

In addition to the principle of equality, ANTAM also applies strict and consistent principles of non-discrimination and gender equality in human capital management. The principle of gender equality at ANTAM includes a commitment to ensure that

bahwa semua individu, tanpa memandang jenis kelamin, memiliki kesempatan yang sama dalam hal pekerjaan, remunerasi, promosi, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Penerapan prinsip ini akan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif, di mana semua karyawan dapat berkontribusi secara maksimal tanpa terkendala oleh stereotip gender atau diskriminasi.

all individuals, regardless of gender, have equal opportunities in terms of employment, remuneration, promotion and participation in decision making. The implementation of this principle creates a fair and inclusive work environment, where all employees can contribute optimally without being constrained by gender stereotypes or discrimination.

ANTAM memiliki kebijakan remunerasi yang dirancang untuk memberikan nilai kompensasi yang sama untuk laki-laki maupun perempuan yang ditentukan berdasarkan kontribusi, kompetensi, kapabilitas, dan pengalaman. Dalam praktiknya, ANTAM tidak melakukan pembedaan besaran remunerasi yang diberikan kepada karyawan laki-laki dan perempuan.

ANTAM has a remuneration policy designed to provide the same compensation value for men and women which is determined based on contribution, competency, capability and experience. In practice, ANTAM does not differentiate between the amount of remuneration given to male and female employees.

Setiap ANTAM *employee* memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan tanpa diskriminasi. Hal ini diatur dalam Standar Etika Perusahaan, *Corporate Governance Policy*, *Management Policy* maupun Perjanjian Kerja Bersama. Sepanjang tahun 2023, ANTAM tidak mendapati adanya laporan pengaduan terkait tindakan diskriminasi.

Every ANTAM Personnel has equal opportunities in implementing Company policies without discrimination. This is regulated in the Company's Ethical Standards, Corporate Governance Policy, Management Policy and Collective Labor Agreement. During 2023, ANTAM did not find any complaints regarding acts of discrimination.

Komitmen terhadap kesetaraan gender dibuktikan dengan adanya Direktur wanita dalam jajaran Direksi ANTAM. Sejak tahun 2021 ANTAM memiliki Direksi Wanita Pertama, yaitu Ibu Elisabeth RT Siahaan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Pengangkatan tersebut berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021 pada 23 Desember 2021. Pengangkatan tersebut juga selaras dengan Visi dan Misi serta komitmen BUMN untuk mendorong dan meningkatkan kepemimpinan yang setara dalam rangka mendukung Indonesia mencapai daya saing global serta memastikan transformasi di bidang *human capital* untuk memberikan kesempatan kepemimpinan perempuan di BUMN.

ANTAM’s commitment to providing gender equality is proven by the appointment of a female Director on the ANTAM Board of Directors. Since 2021, ANTAM has had its first female director, Mrs. Elisabeth RT Siahaan as Director of Finance and Risk Management. This appointment was based on the decision of the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 23, 2021. This appointment is also in line with the Vision and Mission as well as BUMN's commitment to encourage and improve equal leadership in order to support Indonesia in achieving global competitiveness and ensure transformation in the field of human capital to provide opportunities for women's leadership in BUMN.

Komposisi pegawai tetap ANTAM pada tahun 2023 berdasarkan gender menunjukkan 89% laki-laki atau sebanyak 2.428 orang dari keseluruhan total pegawai tetap sebanyak 2.724 orang. Mayoritas pegawai ANTAM adalah laki-laki merupakan sifat dari kegiatan usaha pertambangan ANTAM yang banyak beraktivitas di area tambang bawah tanah dan adanya ketentuan mengenai pekerja tambang perempuan yang tidak boleh melakukan pekerjaan dalam tambang di bawah tanah. Meskipun demikian, ANTAM tetap memberikan hak dan kewajiban yang sama tanpa adanya diskriminasi dalam bentuk apapun.

In 2023, the composition of ANTAM's permanent employees based on gender showed 89% male or 2,428 people out of a total of 2,724 permanent employees. The majority of ANTAM's employees are men, which is the nature of ANTAM's mining business activities which involve a lot of activity in the underground mining area and there are provisions regarding female mining workers who are not allowed to work in underground mines. Nonetheless, ANTAM still provides the same rights and obligations without discrimination in any form.

Pada tahun 2023 terdapat peningkatan jumlah perempuan yang menempati posisi strategis di ANTAM, yaitu sebanyak 13 pegawai perempuan menduduki jabatan di level BOD-1 per Desember 2023, dimana jumlahnya bertambah 2 orang dari tahun sebelumnya yang hanya 11 pegawai perempuan yang menduduki jabatan di level BOD-1.

In 2023, there was an increase in the number of women occupying strategic positions at ANTAM, namely 13 female employees occupying positions at the BOD-1 level as of December 2023, an increased of 2 people from the previous year when only 11 female employees held positions at the BOD-level 1.

ANTAM senantiasa melindungi hak dasar pegawai dengan menekankan prinsip kesempatan yang sama dan non-diskriminasi.
ANTAM protects the basic rights of its employees by emphasizing nondiscrimination principles.

Jumlah Pegawai Tetap
Number of Permanent Employee
Orang | Person

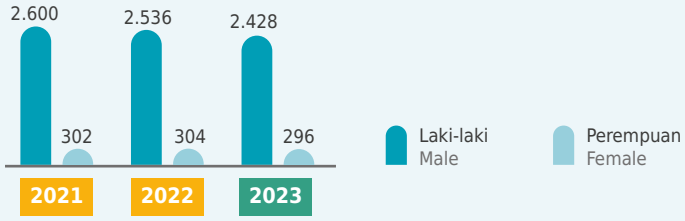

Jumlah Pegawai Tetap berdasarkan Usia
Permanent Employee based on Age
Orang | Person

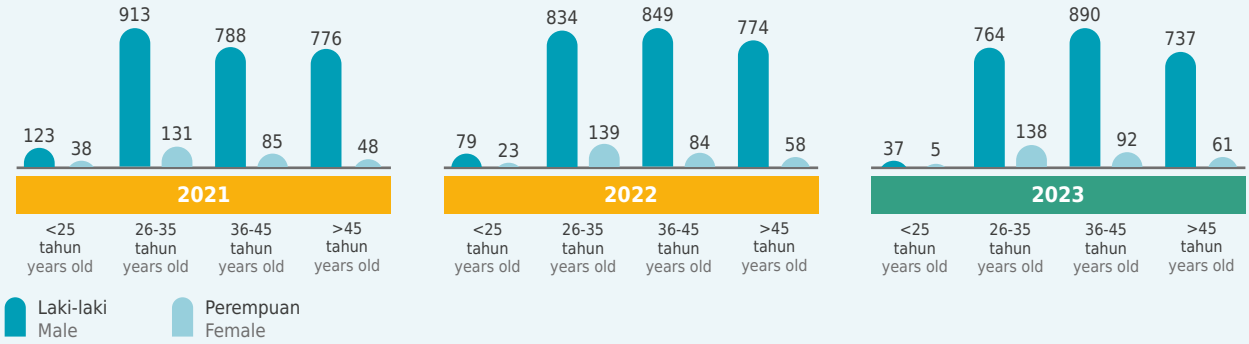

Pegawai Tetap berdasarkan Tingkat Pendidikan
Permanent Employee based on Education Level
Orang | Person

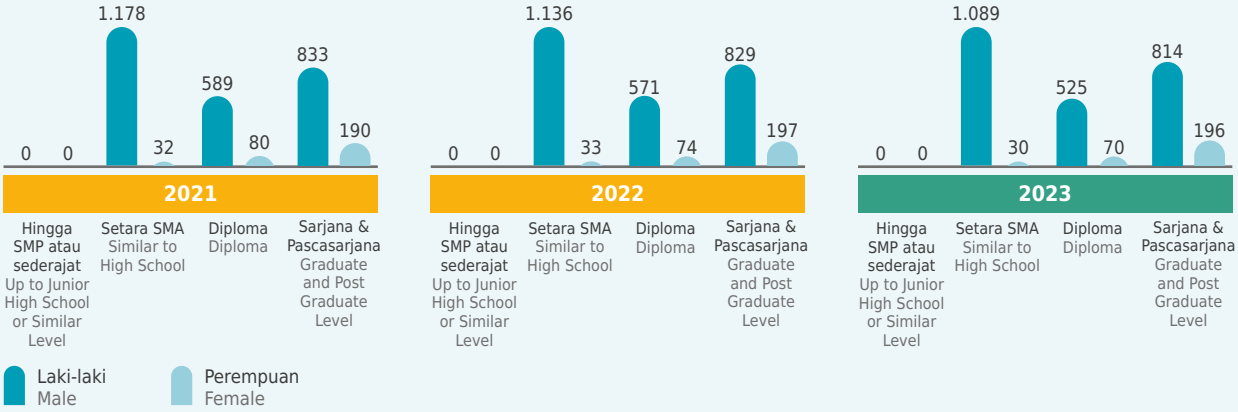

Pegawai Tetap berdasarkan Penempatan
Permanent Employee based on Location
Orang | Person

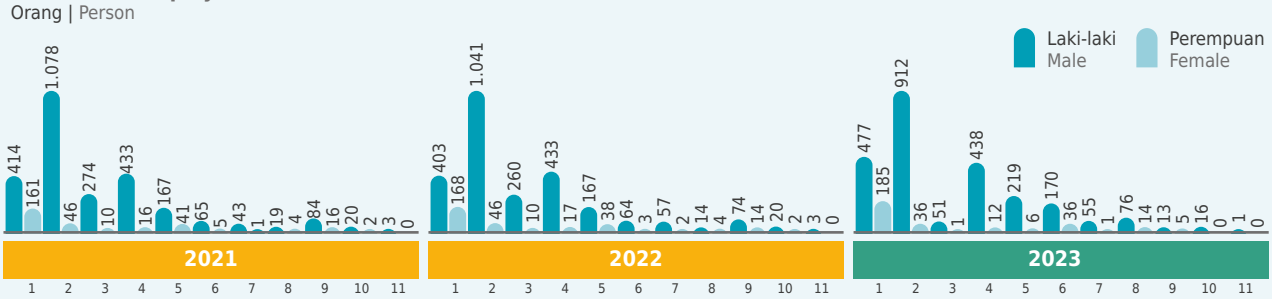

1. Kantor Pusat
   Head Office
2. UBP Nikel Kolaka
   Kolaka Nickel Mining Business Unit
3. UBP Emas
   Gold Mining Business Unit
4. UBP Nikel Maluku Utara
   North Maluku Nickel Mining Business Unit
5. UBPP Logam Mulia
   Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
6. UBP Bauksit Kalimantan Barat
   West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
7. UBP Nikel Konawe Utara
   North Konawe Nickel Mining Business Unit
8. Kantor Perwakilan
   Representative Office
9. Unit Geomin
   Geomin Unit
10. Proyek Pengembangan
    Development Project
11. Pascatambang
    Post Mining

Jumlah Pegawai Tetap berdasarkan Fungsi Jabatan
Permanent Employee based on Job Function
Orang | Person

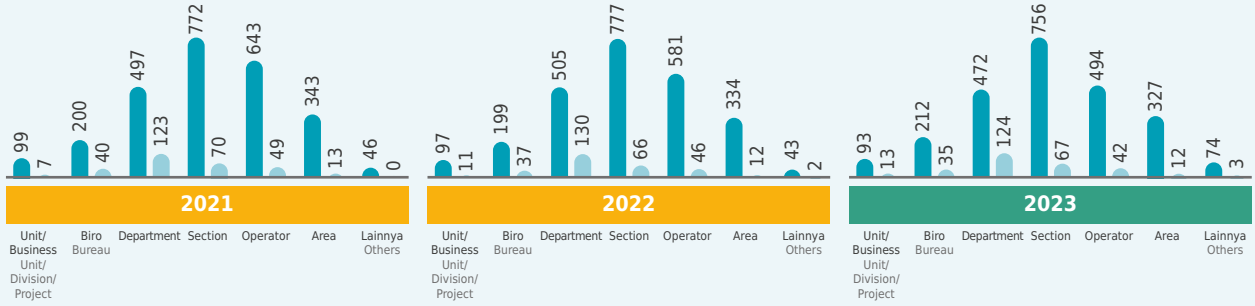

* Pada 2021 terdapat pemisahan level antara *Section* dan *Operator*. Pada tahun sebelumnya, *Job Grade* 6-9 dikategorikan sebagai *level Section*, sedangkan pada 2021 terdapat implementasi *Dual Grading System* di mana *Job Grade* 6-7 menjadi level Operator dan *Job Grade* 8-9 tetap pada *level Section*.
In 2021, in line with the initial dual grading system, there was a separation of job level between Section and Operator, where in 2020 the Job Grade 6-9 was categorized as Section level, meanwhile, in 2021 the Job Grade 6-7 become an Operator level and Job Grade 8-9 are Section level.

KESEMPATAN KERJA DAN TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

Sebagai Perusahaan yang berbasiskan sumber daya alam, ANTAM memerlukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sangat spesifik, berbeda dengan industri manufaktur pada umumnya. ANTAM melakukan proses rekrutmen secara terbuka sejalan dengan kebutuhan dan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. ANTAM juga menjalankan kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dalam proses seleksi pada jenis jabatan tertentu, dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Tenaga kerja lokal yang dimaksud adalah yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perusahaan, upaya ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat setempat.

Dalam proses rekrutmen, ANTAM berkomitmen untuk tidak menerima anak di bawah umur (<18 tahun) di seluruh unit/unit bisnis Perusahaan maupun di Kantor Pusat. Seluruh karyawan ANTAM bekerja dengan remunerasi dan manfaat yang layak, tanpa ada diskriminasi berdasarkan suku, ras, agama, gender, dan fisik, serta tidak menerapkan kerja paksa di seluruh wilayah operasional Perusahaan.

Terkait dengan regenerasi, ANTAM terus berupaya untuk menarik serta mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan, mengingat regenerasi pekerja tambang tidak secepat angkatan kerja pada umumnya. Karena *turnover* alami, ANTAM juga secara konsisten meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pegawai melalui rekrutmen pegawai yang berkualitas dan meningkatkan kompetensi pegawai dengan penyelarasan antara prestasi kerja dengan remunerasi.

ANTAM mengirimkan pegawainya untuk ditugaskan ke Holding Grup guna memperkuat kapabilitas *talent* di lingkup Perusahaan dan pengembangan kompetensi pegawai, serta sebagai bentuk dukungan terhadap program *talent mobility* dari Holding MIND ID. Pada tahun 2023, pegawai ANTAM yang ditugaskan ke MIND ID sebanyak 9 (sembilan) pegawai, PT Industri Baterai Indonesia sebanyak 2 (dua) pegawai dan PT Bukit Asam Tbk sebanyak 1 (satu) pegawai. Selain itu, ANTAM juga menerima pegawai *talent mobility* dari MIND ID sebanyak 10 (sepuluh) pegawai.

JOB OPPORTUNITIES AND EMPLOYEE TURNOVER RATE

As a natural resource-based company, ANTAM requires workforce that has very specific skills and knowledge, that are different from the manufacturing industry in general. ANTAM carries out an open recruitment process in line with the needs and qualifications required by the Company. ANTAM also implements a policy of accepting local workers in the selection process on certain types of positions, with equivalent qualifications and competencies. Local workers are defined as workers who come from the Company's operational areas. This effort is a form of the Company's commitment to empowering local communities.

In the recruitment process, ANTAM is committed to not accepting minors (<18 years) in all Company units/businesses or at the Head Office. All ANTAM employees work with appropriate remuneration and benefits, without any discrimination based on ethnicity, race, religion, gender and physical appearance, and no forced labor practiced in all of the Company's operational areas.

Regarding regeneration, ANTAM continues to strive to attract and retain the best talent it has to support the Company's growth, considering that the regeneration of mining workers is not as fast as the workforce in general. Due to natural turnover, ANTAM also consistently increases employee capacity and capability through recruiting quality employees and increasing employee competency by aligning work performance with remuneration.

ANTAM sends its employees to be assigned to Holding Groups to strengthen talent capabilities within the scope of the Company and develop employees competencies, as well as a form of support for the talent mobility program from MIND ID. In 2023, ANTAM assigned 9 (nine) employees to MIND ID, 2 (two) employees to PT Industri Baterai Indonesia, and 1 (one) employee to PT Bukit Asam Tbk. Moreover, ANTAM also received 10 (ten) talent mobility employees from MIND ID.

Tenaga Kerja Baru berdasarkan *Job Level* dan Gender
New Employee based on Job Level and Gender
Orang | Person

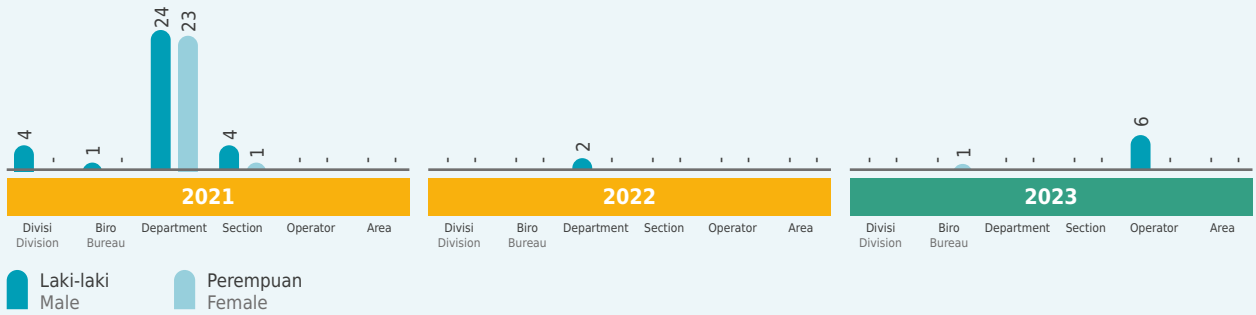

Rekrutmen & *Turnover* Karyawan berdasarkan Gender
Employee Recruitment and Turnover based on Gender
Orang | Person

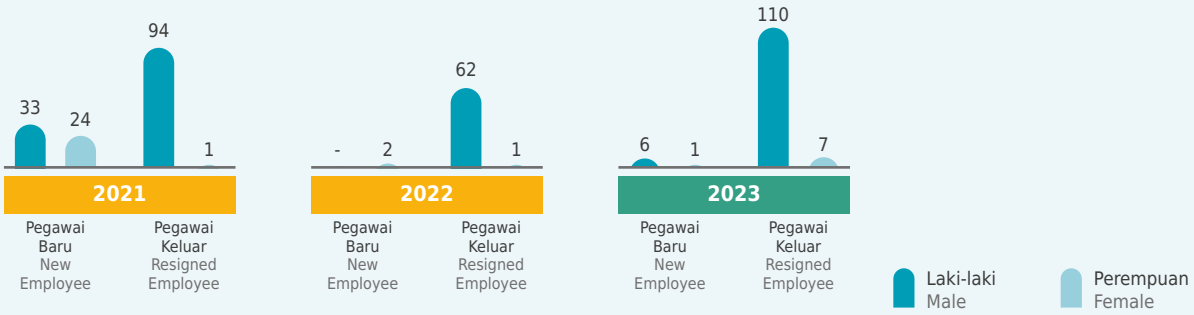

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SERTA LAYANAN MEDIS

Partisipasi semua pihak dalam mengoptimalkan pelaksanaan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi kunci terwujudnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, penerapan K3 menjadi prioritas bagi ANTAM.

ANTAM memiliki komitmen untuk mencapai target *zero fatality* dalam kegiatan operasional dengan mematuhi standar peraturan yang berlaku. Komitmen ini mencerminkan fokus Perusahaan untuk mengutamakan keselamatan pegawai serta memastikan kepatuhan terhadap norma-norma keselamatan pertambangan guna mencegah kecelakaan fatal. Di samping itu, upaya ini juga menjadi bentuk kesadaran ANTAM atas risiko tinggi terkait keselamatan pertambangan bagi para pekerja maupun aset Perusahaan pada seluruh kegiatan pertambangan, pengolahan, dan pengangkutan mineral logam.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH AND MEDICAL SERVICES

The participation of all parties in optimizing the implementation of Occupational Safety and Health (OSH) culture is the key to creating a safe, comfortable, healthy and productive work environment. In carrying out its operational activities, implementing OSH is a priority for ANTAM.

ANTAM is committed to achieving the target of zero fatalities in its operational activities by complying with applicable regulatory standards. This commitment reflects the Company's focus on prioritizing employee safety and ensuring compliance with mining safety rules to prevent fatal accidents. In addition, this effort is also a form of ANTAM's awareness of the high risks associated with mining safety for workers as well as Company assets in all mining, processing and transportation of metal minerals.

ANTAM menerapkan Kebijakan Manajemen No. 923.K/09/DAT/2017 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sejak tahun 2017 untuk memastikan implementasi ketentuan-ketentuan dan tata cara pelaksanaan/ penerapan sistem manajemen keselamatan pertambangan. Implementasi kebijakan tersebut juga untuk memperkuat komitmen keselamatan pertambangan sebagai bagian integral dalam aktivitas operasi.

ANTAM has implemented Management Policy No. 923.K/09/DAT/2017 concerning Mining Safety Management System Policy (SMKP) since 2017 to ensure the implementation of provisions and procedures of the mining safety management system execution/application. The implementation of this policy also strengthens the Company's commitment to mining safety as an integral part of operational activities.

Sejak tahun 2018, ANTAM juga telah mencanangkan slogan "SUPERSAFE" sebagai motivasi seluruh Insan ANTAM agar senantiasa memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan dalam setiap aktivitas operasional. "SUPERSAFE" adalah prinsip utama dalam menjamin pekerja tambang sehat, aman, dan operasional yang produktif.

Since 2018, ANTAM has also launched the "SUPERSAFE" campaign as a motivation for all ANTAM employees to always pay attention to mining safety rules in every operational activity. "SUPERSAFE" is the main principle in ensuring mine workers are healthy, safe, and have productive operations.

Prinsip ini telah menjadi standardisasi dan telah disosialisasikan di unit, unit bisnis, proyek pengembangan, anak perusahaan, serta mitra kerja di lingkungan ANTAM. ANTAM juga telah mengembangkan aplikasi *mobile* "SUPERSAFE" yang berisikan fitur fitur untuk meningkatkan Budaya Keselamatan, meningkatkan Kepedulian terkait pelaporan Tindakan Tidak Aman, Kondisi Tidak Aman dan *incident* di lingkungan ANTAM serta menjadi media sosialisasi untuk Seluruh Pekerja terkait tentang himbauan aspek Keselamatan pertambangan.

This principle has been standardized and socialized to units, business units, development projects, subsidiaries and partners of ANTAM. ANTAM has also developed the "SUPERSAFE" mobile application which contains features to improve Safety Culture, increase awareness related to reporting of Unsafe Actions, Unsafe Conditions and incidents in the ANTAM environment as well as being a media for socialization for all related Employees regarding appeals to mining safety aspects.

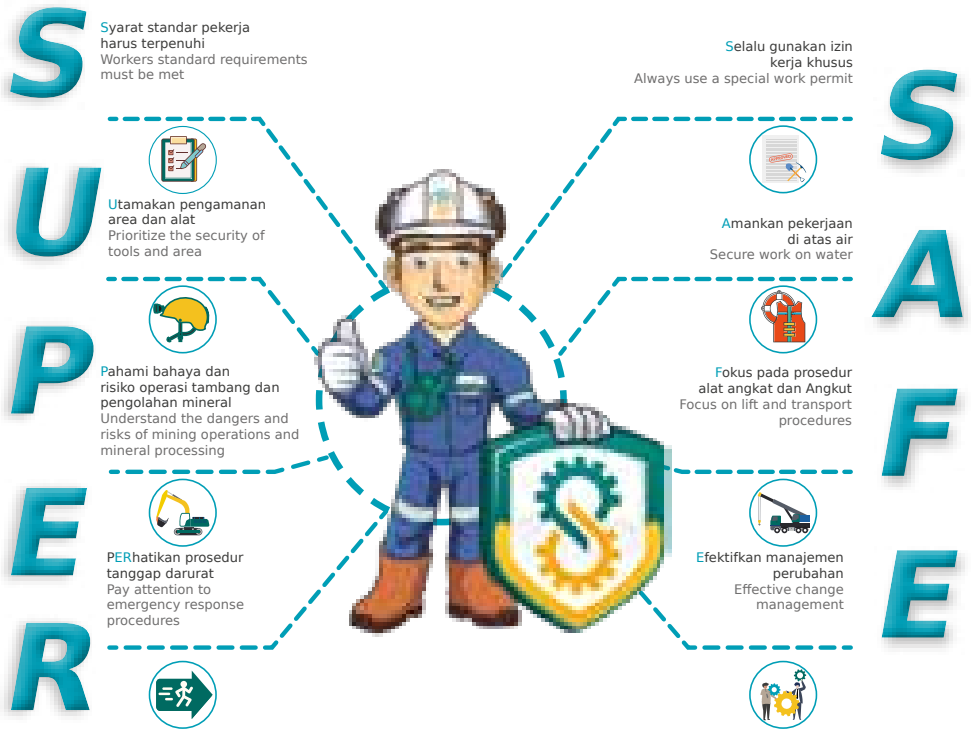

Aplikasi Supersafe Mobile

ANTAM senantiasa menjalankan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam kegiatan operasional, dengan tujuan untuk mencapai nihil kecelakaan di setiap unit operasi dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) serta menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018.

Pada tahun 2023, ANTAM mencatatkan kasus kecelakaan tambang dengan TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) sebesar 0,023, *Frequency Rate* sebesar 0,119 dan *Severity Rate* sebesar 1,19. Besaran ini sebagai akibat dari terjadinya 1 kecelakaan minor dan 2 kecelakaan major. ANTAM juga kembali berhasil mencatatkan *zero fatality accident* di seluruh kegiatan operasi pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak Usaha.

Supersafe Mobile Application

ANTAM continues to conduct occupational safety and health programs in operational activities, with the aim of achieving zero accidents in each operational unit through the implementation of the Mining Safety Management System (SMKP) and the Occupational Safety and Health Management System ISO 45001:2018.

In 2023, ANTAM recorded mining accident cases with TRIR (Total Recordable Incident Rate): 0.023, Frequency Rate: 0.119 and Severity Rate: 1.19. These figures were the results of 1 minor accidents and 2 major accidents. ANTAM also succeeded in recording zero fatality accident throughout the Company and Subsidiaries mining operations.

Kecelakaan Kerja
Work Accident
Orang | Person

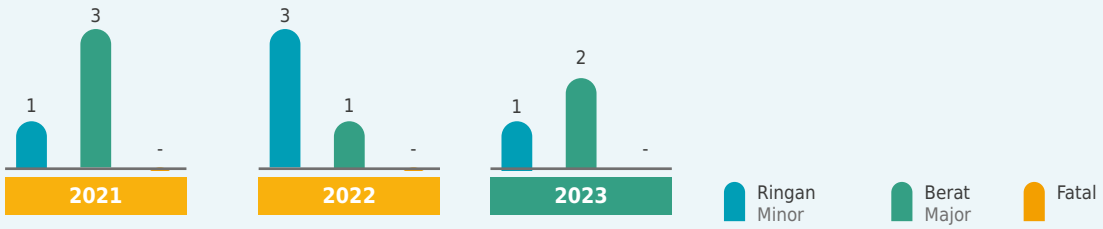

Dalam aspek kesehatan kerja, ANTAM melaksanakan tindakan pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), mempertahankan kesehatan (promotif) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (rehabilitatif). Kegiatan pelatihan dan pelayanan kesehatan dilakukan Perseroan di setiap Unit Bisnis, Unit dan Kantor Pusat.

ANTAM memiliki Rumah Sakit Antam Medika (RSAM) di Jakarta dan di Pomalaa, Sulawesi Tenggara untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan melengkapi fasilitas medis demi memenuhi kebutuhan kesehatan karyawan Perusahaan. Saat ini tercatat sebanyak 34 dokter dan 121 tenaga kesehatan bersiaga di seluruh fasilitas kesehatan Perusahaan.

In the occupational health aspect, ANTAM carries out preventive, curative, promotive and rehabilitative activities. Training activities and health services are conducted by the Company in each Business Unit, Unit and Head Office.

ANTAM owns Antam Medika Hospitals (RSAM) in Jakarta and in Pomalaa, Southeast Sulawesi to improve service quality and complete medical facilities to meet the health needs of the Company's employees. Currently, there are 34 doctors and 121 health workers engage at all of the Company's health facilities.

Perusahaan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan atau *medical check-up* secara berkala sebagai bentuk komitmen terhadap kesehatan kerja. ANTAM secara berkala juga melakukan identifikasi dan evaluasi Penyakit Akibat Kerja (PAK) di area operasional Perusahaan sebagai bagian dari upaya dalam mengelola lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para pekerja.

The Company organizes medical check-ups regularly as a form of commitment to occupational health. ANTAM also periodically identifies and evaluates Occupational Diseases (PAK) in the Company's operational areas as part of its efforts to manage a safe and healthy work environment for employees.

ANTAM juga melaksanakan *Employee Asistance Program* (EAP), yakni program pendampingan kesehatan mental pegawai dimana pegawai dengan tingkat hasil *assessment* awal tinggi mendapatkan pendampingan *offline* dari psikolog. Selain itu, juga dilakukan webinar tentang pengelolaan kecemasan, pengembangan diri dan pekerjaan, mengelola *worklife balance*, kesejahteraan emosional dan beberapa webinar kesehatan fisik lainnya. Selain webinar, ANTAM juga menyelesaikan seminar *offline* dan konseling *online* serta memanfaatkan media *eflyer* untuk *management mental health* dan kesehatan fisik lainnya.

ANTAM also implements the Employee Assistance Program (EAP), which is an employee mental health assistance program where employees with high levels of initial assessment results receive offline assistance from psychologists. In addition, webinars are also held on anxiety management, personal and work development, work-life balance management, emotional well-being and several other physical health webinars. Apart from webinars, ANTAM also organizes offline seminars and online counseling as well as utilizes eflyer media for mental health and other physical health management.

Pegawai ANTAM mendapatkan vaksinasi secara gratis untuk mengantisipasi penyakit yang berbahaya maupun yang menular. Selain itu, Perusahaan juga memberikan bantuan pelayanan kesehatan bagi pensiunan yang berhak serta anggota keluarganya.

ANTAM employees receive free vaccinations to anticipate dangerous and contagious diseases. Moreover, the Company also provides health care assistance for eligible retirees and their family members.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) setiap Insan ANTAM dan mitra kerja merupakan prioritas utama Perusahaan.
Occupational Safety and Health (K3) for all ANTAM employee and contractors is an essential role for the Company.

KEIKUTSERTAAN DALAM PROGRAM BPJS KESEHATAN

Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-06/MBU/10/2017 tentang Kepesertaan Badan Usaha Milik Negara pada Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, ANTAM telah mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai ANTAM pada Program BPJS Kesehatan. Keikutsertaan ANTAM dalam program BPJS Kesehatan juga untuk memberikan jaminan pelayanan kesehatan kepada Dewan Komisaris, Direksi serta Pegawai Perusahaan.

PARTICIPATION IN THE BPJS HEALTH PROGRAM

Based on the Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number SE-06/MBU/10/2017 concerning Participation of State-Owned Enterprises in the Health Social Security Organizing Agency Program, ANTAM has included its Board of Commissioners, Board of Directors and Employees in the BPJS Health Program. ANTAM's participation in the BPJS Health program also provides guaranteed health services to its Board of Commissioners, Board of Directors and Employees.

Peserta BPJS Kesehatan ANTAM Tahun 2023
ANTAM Participant in Health Care and Social Security Agency in 2023

Peserta Participant	Jumlah Amount	Total Iuran Tahun 2023 Total Contribution in 2023 (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	7.200.000
Keluarga Dewan Komisaris Family of the Board of Commissioners	2	
Direksi Board of Directors		
Direksi Board of Directors	5	36.000.000
Keluarga Direksi Family of the Board of Directors	6	
Pegawai Employee		
Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak Permanent Employee & Contract Employee	2.746	12.344.989.992

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

ANTAM terus mengembangkan kegiatan pembelajaran, pengembangan kompetensi *human capital* berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas untuk mendukung pengembangan kompetensi tenaga kerja dan kompetensi inti ANTAM guna memastikan keunggulan dan daya saing Perusahaan dalam mencapai Visi & Misi Perusahaan.

Dalam rangka mencapai Visi menjadi korporasi global terkemuka, ANTAM melakukan pengembangan *Human Capital* sebagai aspek penting dalam keberlanjutan Perusahaan. Pengembangan kompetensi pegawai dilakukan dengan mengerahkan sumber daya yang dimiliki serta menterjemahkan berbagai tantangan industri ke dalam materi dan kebijakan pengembangan kompetensi.

COMPETENCY DEVELOPMENT

ANTAM continues to develop learning activities, human capital competencies development based on the principles of efficiency and effectiveness to support the development of workforce competencies and ANTAM's core competencies to ensure the Company's excellence and competitiveness in achieving the Company's Vision & Mission.

In order to achieve its vision of becoming a leading global corporation, ANTAM develops Human Capital as a crucial aspect in the Company's sustainability. Employee competency development is carried out by mobilizing existing resources and translating various industry challenges into competency development materials and policies.

Berbagai kebijakan dan program pengembangan kompetensi disusun untuk membangun *Human Capital* yang berkinerja maksimal dan kompetitif, guna meningkatkan produktivitas ANTAM *employee*. Pencapaian ANTAM sejauh ini dihasilkan karena dedikasi dan kerja keras seluruh ANTAM employee.

ANTAM melaksanakan kegiatan pengukuran tingkat penguasaan kompetensi secara rutin untuk membangun talenta Perusahaan, bagi pegawai pada jenjang tertentu dengan menggunakan metode *assessment center* (*offline* atau *online*). ANTAM berkomitmen secara berkesinambungan untuk memantapkan kompetensi (*knowledge*, *skill* dan *attitude*) pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas Perusahaan secara keseluruhan melalui Human capital Development Model yaitu Program ANTAM *Leadership Development Program* (ALDP), ANTAM *Functional Development Program* (AFDP) dan ANTAM *General Development Program* (AGDP). Program tersebut mengacu pada Kebijakan Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia Nomor 2881.K/060/DAT/2022 tanggal 30 November 2022. Pelaksanaan program pengembangan dimaksud mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para pegawai dengan berpedoman kepada Standar Kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan maupun MIND ID.

Various policies and competency development programs have been prepared to build Human Capital that performs optimally and is competitive, in order to increase the productivity of ANTAM's Personnel. ANTAM's achievements so far have been due to the dedication and hard work of all ANTAM Personnel.

ANTAM carries out routine competency level measurement activities to build the Company's talent, for employees at certain levels using the assessment center method (offline or online). ANTAM is committed to continuously strengthening employee competencies (knowledge, skills and attitudes) to improve the Company's overall performance and productivity through the Human Capital Development Model, namely the ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP) and ANTAM General Development Program (AGDP). The program based on the Organization and Human Resources Development Policy Number 2881.K/060/DAT/2022 dated November 30, 2023. The implementation of the development program refers to efforts to fulfill competencies for employees by referring to Competency Standards that are tailored to the needs of the company and MIND ID.

Jumlah Peserta Program Pelatihan
Number of Training Participants
Orang | Person

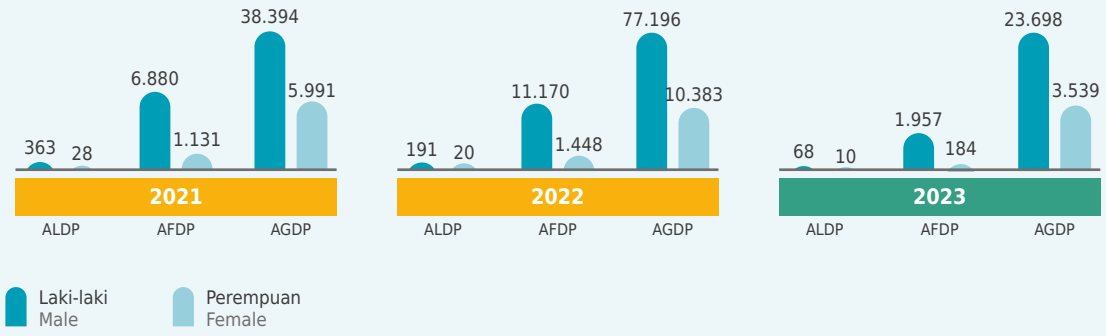

Rata-Rata Jam Pelatihan
Average Hours of Training
Jam/Orang | Hours/Participant

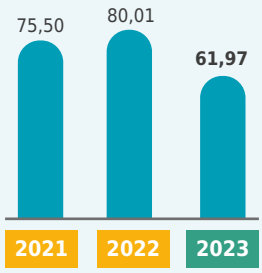

Perusahaan mengedepankan inisiasi program pengembangan kompetensi Insan ANTAM.
The Company also prioritizes initiation in competency development program for ANTAM Employee.

Selain program pengembangan kompetensi yang diinisasi secara internal, pada tahun 2023, ANTAM bersama anggota Holding Industri Pertambangan lainnya turut pula berpartisipasi dalam program Bersama yang diinisiasi oleh Holding Industri Pertambangan (MIND ID) untuk kompetensi teknis, utamanya untuk *Project Management*, *Supply Chain Management*, *Risk Management*, *Human Capital*, dan lainnya. Tujuan dari program Bersama MIND ID untuk meningkatkan kolaborasi dan menyelaraskan pemahaman di seluruh anggota holding.

In addition to competency development programs initiated internally, in 2023, ANTAM and other members of the Mining Industry Holding also participated in the joint program initiated by the Mining Industry Holding (MIND ID) for technical competencies, especially for project management, supply chain management, risk management, human capital, and others. The MIND ID joint program aims to increase collaboration and harmonize understanding across all holding members.

Ruang kontrol pabrik ferronikel ANTAM.
Operation control room of ANTAM's ferronickel plant.

PROGRAM PELATIHAN PRA-PURNABAKTI

ANTAM memiliki program Pelatihan Pra-Purnabakti yang diperuntukan bagi karyawan dengan usia 50-55 tahun sebelum masa pensiun. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk membekali para karyawan yang menghadapi masa pensiun dengan persiapan mental, emosional, kesehatan dan intelektual agar tetap produktif walaupun tidak lagi menjadi bagian ANTAM *employee*.

Sepanjang tahun 2023, ANTAM telah melaksanakan program pelatihan Pra-Purnabakti yang diikuti oleh 48 orang pegawai. Aspek materi program pelatihan yang diberikan dalam kegiatan Pra-Purna Bakti mencakup:

- Aspek Keuangan
  Aspek ini merupakan pembekalan praktis mengenai pengelolaan keuangan pasca-pensiun, termasuk di dalamnya materi mengenai perencanaan keuangan dan pengetahuan mengenai jenis-jenis investasi.
- Aspek Psikologi
  Aspek ini merupakan pembekalan mengenai pemahaman diri dan perubahan sikap mental yang dapat muncul setelah masa purna bakti.
- Aspek Kesehatan
  Aspek ini merupakan pembekalan pengetahuan mengenai manajemen kesehatan diri.
- Aspek Kewirausahaan
  Aspek ini merupakan pembekalan praktis mengenai kegiatan wirausaha, pengenalan peluang, dan perencanaan usaha

PRE-RETIREMENT TRAINING PROGRAM

ANTAM has prepared a Pre-Retirement Training program which is intended for employees aged 50-55 before retirement. The implementation of this program aims to equip employees who are facing retirement with mental, emotional, health and intellectual preparations to remain productive even though they are no longer part of ANTAM's Personnel.

In 2023, ANTAM implemented a Pre-Retirement training program which was attended by 48 employees. Aspects of the training program material provided in Pre-Purna Bakti activities include:

- Financial aspect
  This aspect is a practical provision regarding post-retirement financial management, including material on financial planning and knowledge of types of investments.
- Psychological Aspects
  This aspect is a provision regarding self-understanding and changes in mental attitude that can occur after retirement.
- Health Aspect
  This aspect is a provision of knowledge about self-health management.
- Entrepreneurship Aspect
  This aspect is a practical provision regarding entrepreneurial activities, opportunity recognition, and business planning.

MANAJEMEN PENGETAHUAN

Selama lebih dari lima dekade, ANTAM menjalankan kegiatan usaha sebagai Perusahaan berbasis pertambangan yang telah beroperasi selama lebih dari lima dekade. Guna menjaga keunggulan kompetitif, ANTAM menyadari menajemen pengetahuan menjadi bagian penting sebagai pendekatan strategis yang mengelola dan mengumpulkan pengetahuan operasional usaha Perseroan. Manajemen pengetahuan juga dapat meningkatkan inovasi bisnis untuk mendukung pertumbuhan kinerja positif Perusahaan dan meningkatkan kualitas *human capital.* ANTAM menerapkan manajemen pengetahuan yang mengintegrasikan tiga aspek utama yaitu orang, proses dan teknologi melalui kegiatan *sharing knowledge*, yang melibatkan seluruh Insan ANTAM.

Dalam rangka menjalankan inisiatif manajemen pengetahuan serta terus menciptakan SDM yang unggul, pada tahun 2023 ANTAM melaksanakan

KNOWLEDGE MANAGEMENT

For more than five decades, ANTAM has carried out its business activities as a mining-based company. In order to maintain competitive advantage, ANTAM realizes that knowledge management is an important part of the strategic approach that manages and collects operational knowledge of the Company's business. Knowledge management can also improve business innovation to support the Company's positive performance growth and enhance the quality of human capital. ANTAM implements knowledge management that integrates three main aspects, namely people, processes and technology through knowledge sharing activities, involving all ANTAM Employee.

In order to implement knowledge management initiatives and continue to create superior human resources, in 2023 ANTAM carried out various activities

berbagai hal seperti *Knowledge Management Masterclass*, *campaign self-learning* melalui digital *learning platform*, digitalisasi konten pembelajaran.

ANTAM juga terus mengoptimalkan penggunaan *Learning Journey* dalam proses bisnis dan setiap komoditas baik emas, nikel, dan bauksit. Kemudian untuk menunjang proses transformasi *digital* atas program pelatihan dan pengembangan *human capital* serta pengelolaan pengetahuan yang ada, ANTAM di dukung oleh sistem pembelajaran terintegrasi berupa aplikasi *Learning Management System* (LMS) MIND ID Academy serta aplikasi *Human Capital Information System* (HCIS). Melalui aplikasi tersebut karyawan ANTAM dapat mengakses berbagai referensi dan sumber pengetahuan serta saling berkolaborasi dalam meningkatkan kompetensinya.

Perusahaan juga terus mengadakan Konvensi Mutu ANTAM (KMA) yang merupakan ajang konvensi mutu di lingkungan ANTAM, sebagai komitmen untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan berkelanjutan. Dengan tujuan agar Perusahaan dapat terus bersaing melalui pemanfaatan berbagai pengetahuan internal yang ada.

Selain itu, Perusahaan mewajibkan dilakukannya alih pengetahuan (*Transfer of Knowledge*) setiap jasa konsultan yang bermitra dengan Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi setiap ANTAM *employee* sesuai dengan implementasi UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

SISTEM MANAJEMEN UNJUK KERJA

ANTAM senantiasa fokus dalam melakukan perencanaan kinerja pegawai, yang dikembangkan oleh setiap pegawai secara pribadi dengan atasan langsung untuk kemudian diterapkan dalam *Individual Performance Planning* (SMUK *Plan*). ANTAM sangat memperhatikan kinerja setiap pegawai, karena kinerja pegawai akan mencerminkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

ANTAM melakukan pengembangan Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK) untuk mengidentifikasi target pencapaian masing-masing pegawai sejalan dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Penilaian kinerja pegawai dilakukan secara transparan dan akuntabel.

such as Knowledge Management Masterclass, self-learning campaign via digital learning platform, digitization of learning content.

ANTAM also continues to optimize the use of the Learning Journey in business processes and every commodity, including gold, nickel and bauxite. Then, to support the digital transformation process of human capital training and development programs as well as existing knowledge management, ANTAM is supported by an integrated learning system in the form of the MIND ID Academy Learning Management System (LMS) application and the Human Capital Information System (HCIS) application. Through these applications, ANTAM employees can access various references and sources of knowledge and collaborate with each other in improving their competencies.

The company also continues to hold the ANTAM Quality Convention (KMA), a quality convention within ANTAM, as a commitment to innovation and continuous improvement. The Company aims to continue to compete by utilizing various existing internal knowledge.

Furthermore, the Company requires transfer of knowledge to every consulting service that partners with the Company to improve the competency of every ANTAM Personnel in accordance with the implementation of Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation.

PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

ANTAM always focuses on conducting employee performance planning, which is developed by each employee personally with their direct superior and then implemented in the Individual Performance Planning (SMUK Plan). ANTAM is very concerned about the performance of each employee, because employee performance will reflect the overall performance of the Company.

ANTAM has developed the Work Performance Management System (SMUK) to identify achievement targets for each employee in line with their respective roles and responsibilities. Employee performance assessments are carried out transparently and accountably.

SMUK Plan direviu oleh atasan langsung dan selanjutnya dievaluasi oleh manajemen masing-masing Kepala Satuan Kerja. SMUK ANTAM mengevaluasi dua ukuran keberhasilan, yaitu Sasaran Hasil (KPI) dan Sasaran Proses (*Behavior*). Penilaian kinerja dihitung berdasarkan kedua ukuran tersebut sesuai dengan level masing-masing pegawai, sehingga keberhasilan kinerja dapat dilihat dari ukuran *output/result* kinerja pegawai tersebut.

The SMUK Plan is reviewed by the direct superior and then evaluated by the management of each Work Unit Head. ANTAM's SMUK evaluates two measures of success, namely Target Result (KPI) and Target Process (Behavior). Performance appraisal is calculated based on these two measurements according to the level of each employee; therefore, a successful performance can be seen from the size of the employee's performance output/result.

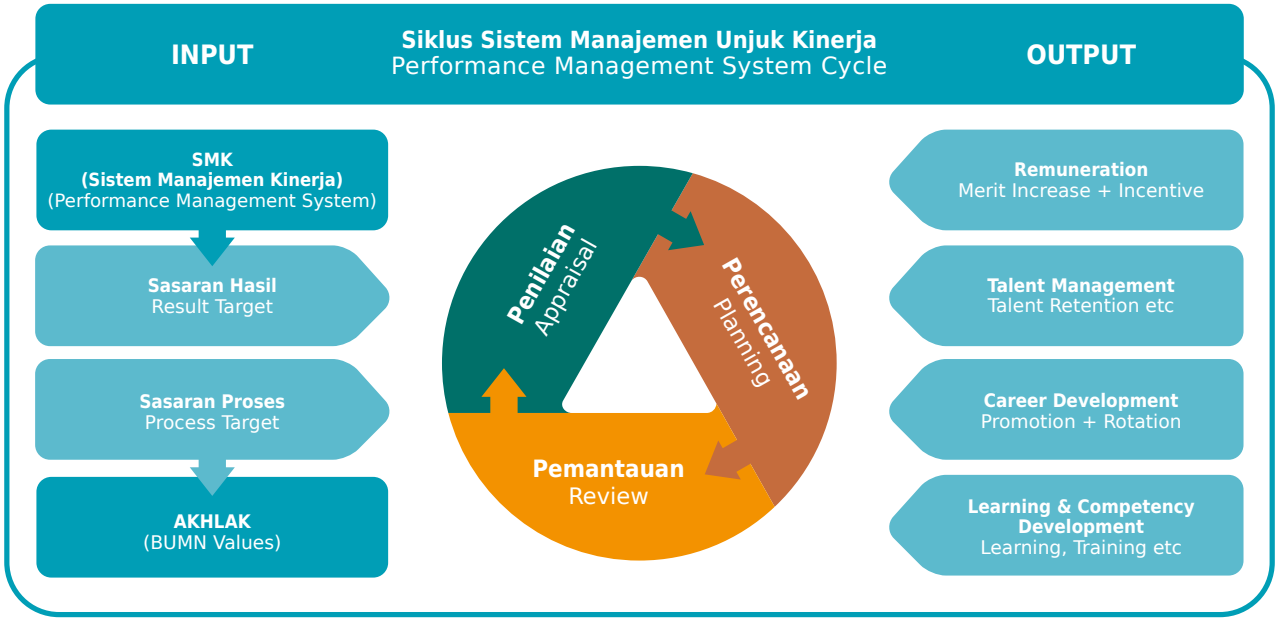

Penerapan penilaian berbasis SMUK dilakukan menggunakan media elektronik (melalui *Human Capital Information System* (HCIS)) dan non-elektronik.

Implementation of SMUK-based assessments is conducted using electronic media (through the Human Capital Information System (HCIS)) and non-electronic media.

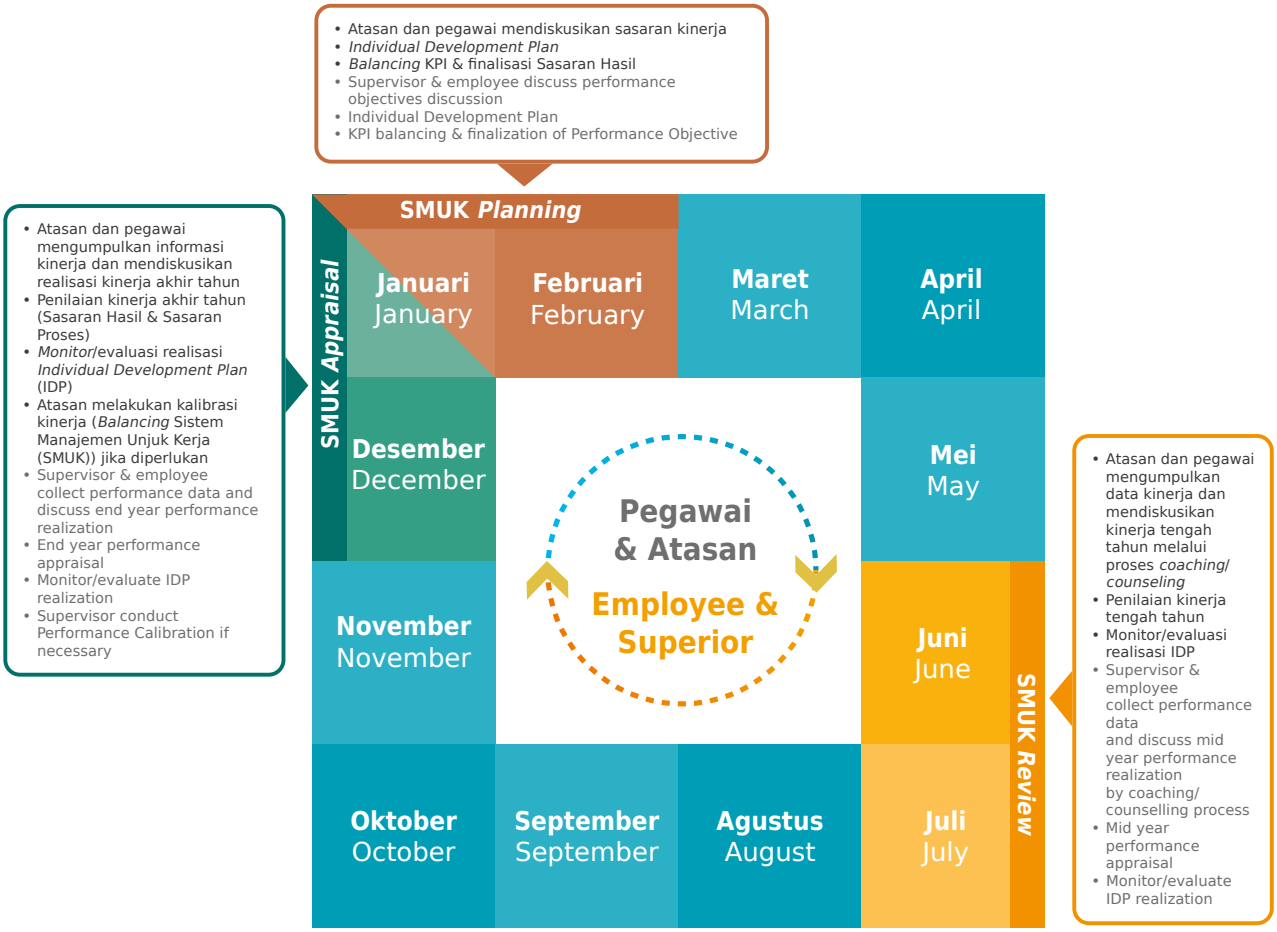

Hingga saat ini, SMUK telah diterapkan di seluruh Unit/ Unit Bisnis dan Kantor Pusat Perusahaan sehingga mempermudah proses penilaian, rekapitulasi, pengkajian, dan pencatatan kinerja tiap individu. Hasil dari pengolahan data SMUK akan dijadikan Perusahaan sebagai basis perhitungan untuk remunerasi, pengembangan, serta pelatihan pegawai.

Dalam setiap tahunnya, penilaian kinerja dilakukan pada masing-masing ANTAM *employee*. Di tahun 2023, ANTAM telah melakukan penilaian kinerja terhadap 2.721 pegawai 99,89% dari total 2.724 pegawai.

Up to now, SMUK has been implemented in all Units, Business Units and the Company Head Office, making the process of assessing, recapitulating, reviewing and recording each individual's performance easier. The results of SMUK data processing will be used by the Company as a basis for calculating employee remuneration, development and training.

Performance assessments are carried out annually for each ANTAM Personnel. In 2023, ANTAM has conducted a performance assessment of 2,721 employees 99.89% of the total 2,724 employees.

Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja Tahun 2023
Number of Evaluated Employees in 2023
Orang | Person

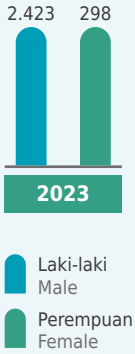

Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja Berdasarkan *Job Level* Tahun 2023
Number of Evaluated Employees Based on Job Level in 2023
Orang | Person

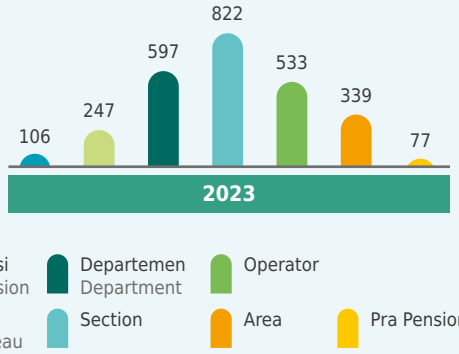

Jumlah Peserta *Assessment Center* Tahun 2023
Number of Assessment Center Participant in 2023
Orang | Person

REMUNERASI

ANTAM memiliki kebijakan dan sistem remunerasi yang dirancang guna memotivasi dan meningkatkan produktivitas karyawan. Melalui kebijakan remunerasi, ANTAM berupaya meningkatkan kesejahteraan seluruh ANTAM *employee* sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi dan juga Perjanjian Kerja Bersama yang di antaranya mencakup Struktur Imbalan dan Kebijakan Karir.

Kebijakan remunerasi yang diterapkan ANTAM memberikan nilai kompensasi yang sama dan tidak membedakan antara karyawan laki-laki maupun perempuan. Kebijakan remunerasi ANTAM ditentukan berdasarkan kontribusi, kompetensi, kapabilitas, dan pengalaman setiap karyawan.

Penyusunan struktur remunerasi didasarkan pada konsep 3P (*People, Performance, Position*) dengan tetap memperhatikan tujuan remunerasi agar dapat Menarik (*Attract*), Memotivasi (*Motivate*) dan Menjaga (*Retain*) ANTAM *employee* agar tetap berkinerja tinggi. Konsep Remunerasi ANTAM lebih dominan dipengaruhi oleh Kinerja (*Performance Base*).

ANTAM menggunakan pertimbangan internal dan eksternal dalam menetapkan kebijakan Remunerasi, seperti kondisi Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Lingkungan Bisnis serta selaras dengan internalisasi budaya dan nilai-nilai Perusahaan.

REMUNERATION

ANTAM has established remuneration policy and system designed to motivate and increase employee productivity. Through remuneration policy, ANTAM seeks to improve the welfare of all ANTAM Personnel as stated in the Directors' Decree and also in the Collective Labor Agreement which includes the Rewards Structure and Career Policy.

The remuneration policy implemented by ANTAM provides the same compensation value and does not differentiate between male and female employees. The Company's remuneration policy is determined based on the contribution, competency, capability and experience of each employee.

The remuneration structure is prepared is based on the 3P concept (People, Performance, Position) while considering the remuneration objectives in order to Attract, Motivate and Retain ANTAM's Personnel to remain high performance. ANTAM's Remuneration Concept is predominantly influenced by Performance Base.

ANTAM uses internal and external considerations in determining Remuneration policy, such as Company's conditions, Company's Long Term Plans, the Business Environment as well as the harmony of internalization of the Company's culture and values.

Perbandingan Komponen Penghasilan dalam Satu Tahun
Comparison of Remuneration Component in One Year
%

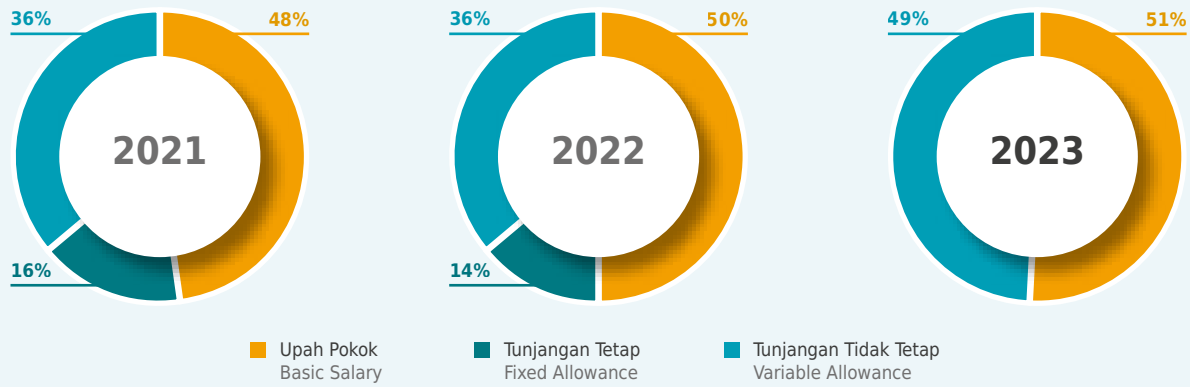

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai
Remuneration Component for Employees

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
Upah Base Salary	Upah Pokok dan Tunjangan Tetap Basic Salary and Fixed Allowance	Honorarium
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan) Variable Allowance (monthly incentive)		
a. Tunjangan *Transport* Transport Allowance	Ya Yes	Ya Yes
b. Lembur Overtime	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade ≤9) Yes (for employees with ANTAM Grade ≤9)	Ya Yes
c. Tunjangan Personal *Grade* Personal Grade Insentif	Ya Yes	Tidak No
d. Insentif Manajemen Management Incentive	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade ≥10) Yes (for employees with ANTAM Grade ≥10)	Tidak No
e. Tunjangan Senior Officer/Supervisor Supervisor/Senior Officer Allowance	Ya (untuk ANTAM Grade 8 dan 9) Yes (for employees with ANTAM Grade 8 and 9)	Tidak No
f. Insentif Lokal Local Incentive	Ya Yes	Tidak No
g. Insentif Proyek Project Incentive	Ya Yes	Ya Yes
h. Tunjangan *Shift* Shift Allowance	Ya Yes	Tidak No
i. Tunjangan Risiko Kerja Occupational Risk Allowance	Ya Yes	Tidak No
j. Piket Duty	Ya Yes	Tidak No
k. Tunjangan Khusus Special Allowance	Ya (untuk pegawai dengan tugas dan jabatan tertentu) Yes (for employees with select task and position)	Tidak No
l. Tunjangan Kinerja Performance Allowance	Ya Yes	Tidak No

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
Insentif Tahunan Annual Incentive		
a. Bonus Tahunan Annual Bonus	Ya Yes	Tidak No
b. Uang Cuti Leave Pay	Ya Yes	Tidak No
c. Tunjangan Hari Raya Annual Religious Incentive	Ya Yes	Ya Yes
Manfaat Benefit		
Jaminan Kesehatan Health Insurance	Ya Yes	Tidak No
BPJS Kesehatan Health Care and Social Security Agency	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Ketenagakerjaan, termasuk asuransi jiwa Employees Social Security System, include life insurance	Ya Yes	Ya Yes
Dana Pensiun Pension Fund	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Pensiun Pension Health Insurance	Ya Yes	Tidak No
Program Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Plan	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Plus Health Plus Insurance	Ya Yes	Tidak No
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Financial Institution Pension Fund	Ya Yes	Tidak No

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hubungan industrial memiliki peranan penting dalam dunia kerja dan pengelolaan *human capital*, yang mencakup interaksi antara pekerja, serikat pekerja, dan manajemen perusahaan, serta melibatkan berbagai aspek lainnya. Dalam menjalin hubungan industrial yang sehat, ANTAM memberikan kebebasan berserikat, berkumpul dan berpendapat melalui serikat pekerja.

Hingga saat ini terdapat 3 (tiga) serikat pekerja yang terdaftar dan dilakukan pembinaan oleh Perseroan yaitu Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SP KEP SPSI) PT ANTAM Tbk dan Serikat Pekerja Aneka Tambang (SEPAKAT). Keberadaan Serikat Pekerja merefleksikan kepatuhan Perseroan atas Undang-undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan *International Labour Organization Convention* No. 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan Perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

INDUSTRIAL RELATIONS

Industrial relations have an important role in the working world and human capital management, which includes interactions between workers, trade unions and company management, as well as involving various other aspects. In establishing healthy industrial relations, ANTAM provides freedom of association, assembly and opinion through labor unions.

Currently, there are 3 (three) unions registered and fostered by the Company, namely the Aneka Tambang Employees Association (PERPANTAM), the All Indonesian Workers Union (PUK SP KEP SPSI) PT ANTAM Tbk and the Aneka Tambang Workers Union (SEPAKAT). The existence of these labor unions reflects the Company's compliance with Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions and International Labor Organization Convention No. 87 which guarantees the freedom of all workers to join professionally managed worker organizations as a means of liaison between workers and companies to create harmonious industrial relations and mutual benefit for all parties.

Pada tahun 2023 ANTAM bersama dengan Serikat Pekerja melakukan Perubahan/Addendum Perjanjian Kerja Bersama 2022-2023 dan dilakukan penandatanganan pada tanggal 13 Maret 2023 serta telah terdaftar di Kementerian Ketenagakerjaan c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No, KEP. 4/020.PKB-ADD/HI.00.01/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023.

In 2023, ANTAM together with the Labor Union made Amendments/Addendum to the Collective Labor Agreement 2022-2023 and signed on March 13, 2023 and has been registered at the Ministry of Manpower c.q. Directorate General of Development of Industrial Relations and Labor Social Security No. KEP. 4/020. PKB-ADD/HI.00.01/X/2023 dated October 27, 2022.

Di samping itu, upaya menjaga hubungan industrial yang harmonis dan produktif dengan serikat pekerja juga dilakukan melalui forum formal seperti Lembaga Kerja sama Bipartit (LKS Bipartit), *Quarterly Meeting* serta forum-forum informal seperti pertemuan non rutin baik secara fisik atau virtual.

In addition, efforts to maintain harmonious and productive industrial relations with labor unions are also carried out through formal forums such as the Bipartite Cooperation Institute (LKS Bipartit), Quarterly Meetings as well as informal forums such as non-routine meetings, both via offline and online.

SINERGI ANTAM DAN SERIKAT PEKERJA

Sepanjang tahun 2023, ANTAM menjalin hubungan industrial yang baik mampu menghasilkan suasana kerja yang kondusif. Pencapaian ini ditandai antara lain dengan tidak adanya pemogokan kerja pegawai maupun perselisihan hubungan industrial yang didaftarkan oleh serikat pekerja ke Pengadilan Hubungan Industrial.

ANTAM'S SYNERGY AND LABOR UNION

In 2023, ANTAM maintained good industrial relations able to create a conducive working atmosphere. This achievement was marked, among others, by the absence of employee strikes or industrial relations disputes that were registered by the unions at the Industrial Relations Court.

Perseroan dan Serikat Pekerja juga melakukan sinergi berupa sosialiasi dan komunikasi agar suasana kerja kondusif dan performa Perseroan tetap terjaga. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat demonstrasi yang melibatkan karyawan yang berakibat pada penghentian operasi Perusahaan secara signifikan.

The Company and the Labor Union also synergize in the form of outreach and communication so that the work atmosphere is conducive and the Company's performance is maintained. Throughout 2023, there were no demonstrations involving employees that resulted in a significant cessation of the Company's operations.

Sinergi ANTAM dan Serikat Pekerja
Synergy between ANTAM and Employee Union

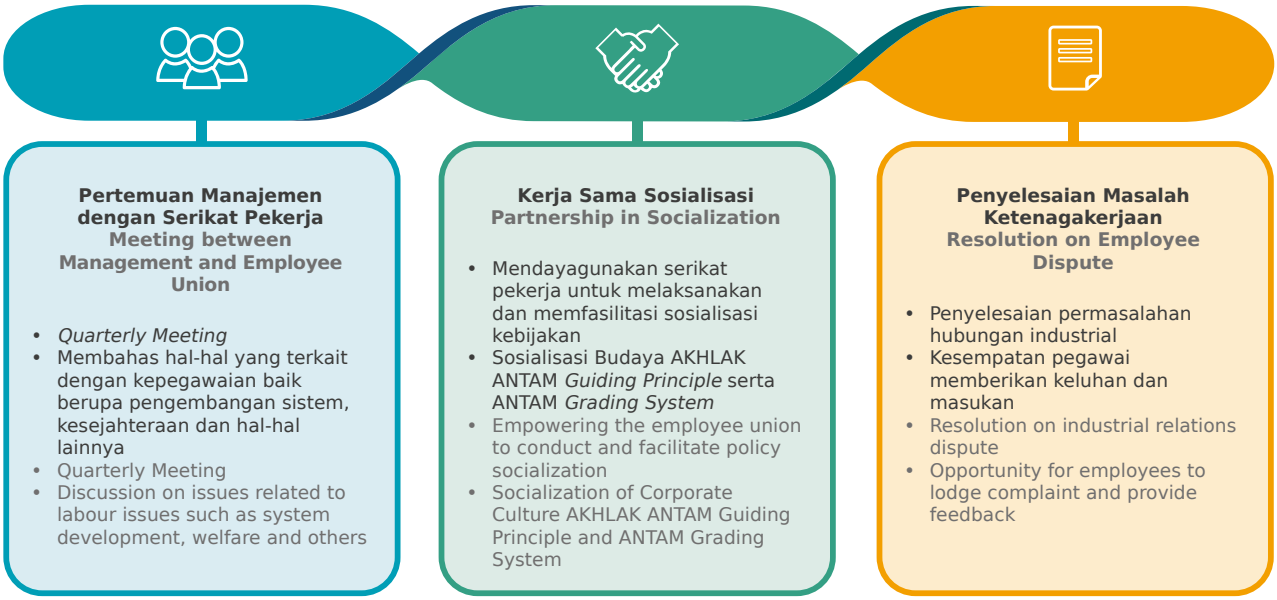

KETERIKATAN DAN KEPUASAN PEGAWAI

ANTAM melakukan Survei Keterikatan dan Kepuasan pegawai (*Employee Engagement Survey*) untuk mengetahui persepsi ANTAM *employee* dalam bekerja serta kepuasan terhadap sistem (*Employee Satisfaction Index*) dan kebijakan manajemen serta budaya organisasi (*Culture Survey Index*) untuk mengetahui tingkat kesesuaian perilaku ANTAM *employee* dengan budaya yang diinginkan Perusahaan.

Pada tahun 2023, hasil survei menunjukkan bahwa *Employee Engagement Survey* menunjukkan angka keterikatan sebesar 83,33%. Sementara *Employee Satisfaction Index* tahun 2023 mencapai angka 3,08 dari skala 4,00.

EMPLOYEE ENGAGEMENT AND SATISFACTION

ANTAM conducted an Employee Engagement and Satisfaction Survey to determine the perception of ANTAM Personnel at work and satisfaction with the system (Employee Satisfaction Index), as well as management policies and organizational culture (Culture Survey Index) to determine the level of suitability of ANTAM's Personnel behavior with the culture desired by the Company.

In 2023, the survey results presented that the Employee Engagement Survey showed an engagement rate of 88.33%. Meanwhile, the Employee Satisfaction Index in 2023 reached 3.08 on a scale of 4.00.

Survei Keterikatan Pegawai
Employee Engagement Survey
%

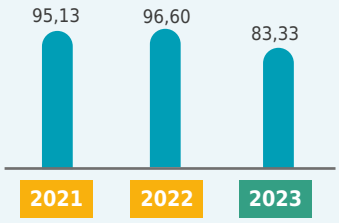

Kepuasan Pegawai
Employee Satisfaction Index
Nilai | Score

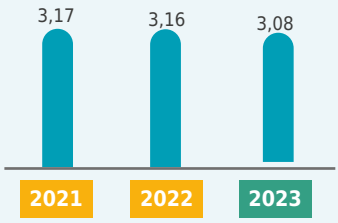

PRODUKTIVITAS PEGAWAI

ANTAM meyakini keberlanjutan usaha ditentukan dengan keberadaan pegawai yang mampu beradaptasi menghadapi industri pertambangan yang semakin kompleks dan kompetitif. Untuk itu, ANTAM secara konsisten menjalankan berbagai program pengembangan kompetensi pegawai melalui berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas karyawan.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada ANTAM *employee* untuk berkontribusi serta mengaktualisasi kemampuan dan kompetensi yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas pegawai melalui inisiasi penciptaan inovasi yang mendukung optimalisasi bisnis dan operasi Perusahaan.

EMPLOYEE PRODUCTIVITY

ANTAM believes that business sustainability is determined by the presence of employees who are able to adapt to the increasingly complex and competitive mining industry. For this reason, ANTAM strives to consistently implement employee competency development programs through various trainings to improve employee quality and productivity.

The Company provides equal opportunities for ANTAM Personnel to contribute and actualize their abilities and competencies to increase employee productivity through the initiation of innovations that support the optimization of the Company's business and operations.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Dalam kegiatan operasional ANTAM sehari-hari, dimungkinkan terjadinya ketidakpuasan terhadap pengelolaan hubungan kerja, syarat-syarat kerja, dan keadaan ketenagakerjaan, serta perlakuan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Setiap pegawai yang bersangkutan memiliki hak untuk mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluh kesah.

Setiap atasan diwajibkan memberikan perhatian penuh terhadap keluhan yang diajukan oleh bawahannya dan berupaya menyelesaikannya sepenuhnya sesuai dengan kebijakan perusahaan. Penyelesaian keluhan dilakukan melalui tahap-tahap yang ditetapkan, termasuk melibatkan Atasan Pegawai, Serikat Pekerja Pegawai, dan Mekanisme Bipartit. Apabila kesepakatan tidak tercapai melalui Mekanisme Bipartit, penyelesaian selanjutnya akan mengikuti prosedur sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2023, ANTAM menangani serta menyelesaikan seluruh pengaduan keluh kesah yang diterima sejalan dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku serta tidak terdapat keluh kesah yang sampai pada tahapan mekanisme Bipartit.

MECHANISM FOR COMPLAINTS FOR EMPLOYMENT PROBLEMS

In ANTAM's daily operational activities, it is possible that there will be dissatisfaction with the management of work relations, work conditions and employment conditions, as well as treatment that is not in accordance with applicable regulations. Every employee concerned has the right to submit a complaint by filling out a complaint form.

Every superior is obliged to pay full attention to complaints submitted by his/her subordinates and try to resolve them thoroughly in accordance with the Company policy. Settlement of complaints is conducted through established stages, including involving the employee's superior, Employee Labor Union (PERPANTAM), and Bipartite Mechanism. If there is no agreement in resolving complaints up to the level of the Bipartite Mechanism, then the settlement will use the mechanism according to the applicable regulations.

During 2023, ANTAM handled and resolved all complaints received in line with the applicable provisions and procedures and no complaints reached the Bipartite mechanism stage.

Pengembangan *human capital* merupakan aspek penting bagi keberlanjutan Perusahaan.
Human capital development is an important aspect of the Company sustainability.

Informasi Pemegang Saham

Information for Shareholders

Grafik Pergerakan Harga Saham ANTAM terhadap Harga Komoditas Utama serta Indeks Harga Saham Gabungan dan Indeks IDX Basic Materials

Chart of ANTAM Share Price Movement to Main Commodity Prices and the Indonesia Composite Index and IDX Basic Materials Index

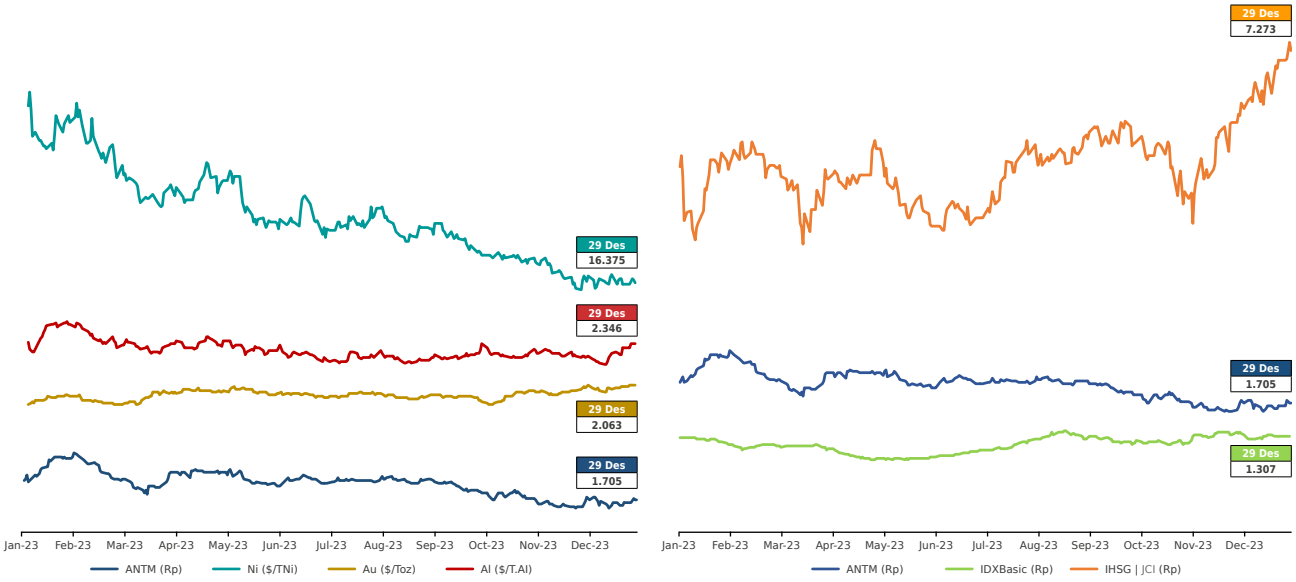

Perkembangan kinerja saham ANTAM dipengaruhi oleh kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan yang kuat. Selain itu, saham ANTAM juga dipengaruhi beberapa faktor lain seperti kepercayaan pemegang saham, pengembangan proyek-proyek strategis serta *outlook* bisnis dan komoditas utama Perseroan. Selama tahun 2023, makroekonomi global masih dihadapkan pada ketidakpastian sebagai pengaruh dari tensi geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta hal terkait lainnya yang turut memberikan pengaruh pada kinerja bursa saham Indonesia, termasuk kinerja saham ANTAM.

Harga penutupan saham ANTAM yang ditransaksikan hingga akhir tahun 2023 di PT Bursa Efek Indonesia (IDX) tercatat sebesar Rp1.705 per saham. Kinerja saham ANTAM yang positif tercermin dari rata-rata volume perdagangan saham harian mencapai 51,29 juta saham dan rata-rata nilai transaksi harian saham mencapai Rp101,83 miliar. ANTAM mencatatkan nilai kapitalisasi pasar pada akhir tahun 2023 sebesar Rp40,97 triliun. Kepercayaan pemegang saham terefleksikan pula dari jumlah pemegang saham yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM, yang pada Desember 2023 mencapai 216.864 investor, atau meningkat 5% dari jumlah pemegang saham pada Desember 2022 sebesar 207.474 investor.

The development of ANTAM's stock performance is influenced by the Company's strong operational and financial performance. In addition, ANTAM's shares are also influenced by several other factors such as shareholder confidence, the development of strategic projects as well as the Company's business outlook and key commodities. During 2023, the global macroeconomy is still faced with uncertainties as a result of geopolitical tensions, commodity price fluctuations, and other related matters that also affect the performance of the Indonesian stock exchange, including ANTAM's stock performance.

The closing price of ANTAM shares traded until the end of 2023 at the Indonesia Stock Exchange (IDX) was recorded at Rp1,705 per share. ANTAM's positive stock performance is reflected in the average daily share trading volume reaching 51.29 million shares and the average daily share transaction value reaching Rp101.83 billion. ANTAM recorded a market capitalization value at the end of 2023 of Rp40.97 trillion. Shareholder confidence is also reflected in the number of shareholders who invest their shares in ANTAM, which in December 2023 reached 216,864 investors, or an increase of 5% compared to the number of shareholders in December 2022 of 207,474 investors.

Pada tahun 2023, saham ANTAM menjadi bagian dari beberapa Indeks di Bursa Efek Indonesia (IDX) seperti Indeks LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks Kompas100, Indeks MNC36, Indeks IDXBUMN20, Indeks Investor33, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indeks Saham Syariah Indonesia, Indeks IDX MES-BUMN 17, Indeks Bisnis-27, Indeks SRI-KEHATI, Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI, Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI, Indeks LQ45 Low Carbon Leaders, Indeks Growth30, Indeks IDX High Dividend20, Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite dan Indeks IDX SMC Liquid yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di IDX.

Selain ini, saham ANTAM juga tetap menjadi bagian Indeks MSCI Global Standard dari Indonesia, yang diterbitkan oleh Morgan Stanley Capital International.

In 2023, ANTAM's shares have been included in several Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) such as the LQ45 Index, IDX30 Index, IDX80 Index, Kompas100 Index, MNC36 Index, IDXBUMN20 Index, Investor33 Index, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indonesian Sharia Stock Index, IDX MES-SOE Index 17, Business-27 Index, SRI-KEHATI Index, IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index, IDX KEHATI 45 ESG Quality Index, LQ45 Low Carbon Leaders Index, Growth30 Index, IDX High Dividend 20 Index, IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index and IDX SMC Liquid Index which is a group of stocks with the highest liquidity level in IDX.

In addition, ANTAM shares also remain part of Indonesia's MSCI Global Standard Index, published by Morgan Stanley Capital International.

Hingga akhir periode 31 Desember 2023, ANTAM tercatat dalam beberapa Indeks di Bursa Efek Indonesia
As of December 31, 2023, ANTAM's shares listed in several Index on Indonesia Stock Exchange

Indeks Index	Definisi Definition	Periode Evaluasi Mayor Major Evaluation Period
Indeks LQ45 LQ45 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 45 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Agt | Aug 2022 - Jan 2023 2. Feb - Jul 2023 3. Agt | Aug 2023 - Jan 2024 4. Feb - Jul 2024
Indeks IDX30 IDX30 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 30 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Agt | Aug 2022 - Jan 2023 2. Feb - Jul 2023 3. Agt | Aug 2023 - Jan 2024 4. Feb - Jul 2024
Indeks IDX80 IDX80 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental Perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 80 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Agt | Aug 2022 - Jan 2023 2. Feb - Jul 2023 3. Agt | Aug 2023 - Jan 2024 4. Feb - Jul 2024
Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar kecil dan menengah. An index that measures the stock price performance of listed stocks that have small and medium market capitalization.	1. Agt | Aug 2022 - Feb 2023 2. Agt | Aug 2023 - Feb 2024
Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Liquid IDX Small-Mid Cap (SMC) Liquid Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham dengan likuiditas tinggi yang memiliki kapitalisasi pasar kecil dan menengah. An index that measures the stock price performance of stocks that have small and medium market capitalization.	1. Agt | Aug 2022 - Feb 2023 2. Agt | Aug 2023 - Feb 2024
Jakarta Islamic Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. An Index that measures the stock price performance of 30 sharia stocks with relatively large market capitalization and high liquidity.	1. Des | Dec 2022 - Mei | May 2023 2. Jun - Nov 2023 3. Des | Dec 2023 - Mei | May 2024
Jakarta Islamic Index 70	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 70 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. An index that measures the stock price performance of 70 sharia stocks with relatively large market capitalization and high liquidity.	1. Des | Dec 2022 - Mei | May 2023 2. Jun - Nov 2023 3. Des | Dec 2023 - Mei | May 2024
Indeks Kompas 100 Kompas 100 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 100 saham yang memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar. An index that measures the stock price performance of 100 stocks with relatively high liquidity and large market capitalization.	1. Agt | Aug 2022 - Jan 2023 2. Feb - Jul 2023 3. Agt | Aug 2023 - Jan 2024 4. Feb - Jul 2024

Indeks Index	Definisi Definition	Periode Evaluasi Mayor Major Evaluation Period
Indeks IDX BUMN20 IDXBUMN 20 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham Perusahaan tercatat yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan afiliasinya. An index that measures the stock price performance of 20 stocks of Public Listed Companies, which are State-Owned Enterprises, Regional Owned Enterprise and their affiliates.	1. Agt | Aug 2022 - Feb 2023 2. Feb - Agt | Aug 2023 3. Agt | Aug 2023 - Feb 2024
Indeks MNC36 MNC36 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 36 saham yang memiliki kinerja positif yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi, dan fundametal serta rasio keuangan. An index that measures the stock price performance of 36 stocks selected by MNC Group that have large market capitalization and good fundamental performance.	1. Nov 2022 - Apr 2023 2. Mei | May - Okt | Oct 2023 3. Nov 2023 - Apr 2024
Indeks Investor33 Investor33 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 33 saham yang dipilih dari 100 Perusahaan Tercatat terbaik versi Majalah Investor yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi dan fundamental serta rasio keuangan. An index that measures the stock price performance of 33 stocks, selected from 100 Company's by Investor Magazine through the technical and fundamental analysis and meet certain criteria.	1. Des | Dec 2022 - Mei | May 2023 2. Jun - Nov 2023 3. Des | Dec 2023 - Mei | May 2024
Indeks Bisnis-27 Bisnis-27 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 27 saham yang dipilih oleh Komite Indeks Bisnis Indonesia. An index that measures the stock price performance of 27 stocks selected by the Index Committee of Bisnis Indonesia based on fundamental and technical criteria.	Mei | May - Okt | Oct 2023
Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index	Indeks yang berisikan saham-saham dengan hasil penilaian kinerja ESG di atas rata-rata sektornya serta memiliki likuiditas yang baik. Index that contains stocks with an ESG performance that is above the sector average and has good liquidity.	1. Des | Dec 2022 - Mei | May 2023 2. Jun – Nov 2023 3. Des | Dec 2023 - Mei | May 2024
Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI ESG Quality 45 IDX KEHATI Index	Indeks yang berisikan 45 saham terbaik dari hasil penilaian kinerja ESG dan kualitas keuangan perusahaan serta memiliki likuiditas yang baik. Index that measures the stock price performance of 45 stocks that consider the quality of financial and ESG performance with relatively high liquidity.	1. Des | Dec 2022 - Mei | May 2023 2. Jun - Nov 2023 3. Des | Dec 2023 - Mei | May 2024
Indeks IDX-MES BUMN 17 IDX-MES BUMN 17 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan afiliasinya yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Index that measures the stock price performance of 17 sharia stocks of State-Owned Enterprises of Indonesia (SOEs) and their affiliates with high liquidity and large market capitalization.	1. Des | Dec 2022 - Mei | May 2023 2. Jun – Nov 2023 3. Des | Dec 2023 - Mei | May 2024
Indeks IDX High Dividend 20 IDX High Dividend 20 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham yang membagikan dividen tunai selama 3 tahun terakhir dan memiliki dividend yield yang tinggi. An index that measures the stock price performance of 20 stocks that have distributed cash dividends every year over the past 3 years and have relatively high dividend yields.	1. Feb 2022 – 2023 2. Feb 2023 - 2024
Indeks IDX LQ45 Low Carbon Leaders IDX LQ45 Low Carbon Leaders Index	Indeks yang bertujuan untuk mengurangi eksposur intensitas emisi karbon atas portofolio sebesar minimal 50% dibandingkan dengan Indeks LQ45 sebagai parent index, setelah melakukan penyesuaian bobot per sektor sesuai dengan carbon intensity dan mengecualikan perusahaan di industri batu bara sesuai dengan klasifikasi IDX-IC. An index that aims to reduce the portfolio weighted average carbon intensity by 50% compared to the LQ45 as a parent index, after adjusting the weight per sector according to carbon intensity and exclude companies in the coal industry in accordance with IDX-IC classification.	1. Nov 2022 - Jan 2023 2. Feb 2023 - Agt | Aug 2023 3. Agt | Aug 2023 - 2 Feb 2024
Indeks SRI-KEHATI SRI-KEHATI Index	Indeks yang mengukur kinerja harga saham dari 25 perusahaan tercatat yang memiliki kinerja yang baik dalam mendorong usaha-usaha berkelanjutan, serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik atau disebut Sustainable and Responsible Investment (SRI). An index that measures the stock price performance of 25 listed companies, selected by KEHATI Foundation, that have good performance in encouraging sustainable businesses, as well as having an awareness of the environment, social, and good corporate governance or called Sustainable and Responsible Investment (SRI).	1. Des | Dec 2022 - Mei | May 2023 2. Jun - Nov 2023 3. Des | Dec 2023 - Mei | May 2024
Indeks Saham Syariah Indonesia Indonesia Sharia Stock Index	Indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan yang dinyatakan sebagai saham syariah sesuai dengan Daftar Efek Syariah yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keungan. An index that measures the stock price performance of all listed stocks in Main Board and Development Board of the IDX that included on Sharia Securities List issued by the Financial Services Authority.	4. Des | Dec 2022 - Mei | May 2023 5. Jun - Nov 2023 6. Des | Dec 2023 - Mei | May 2024

IKHTISAR SAHAM

Pencatatan Saham Perdana

ANTAM menawarkan 35% saham Perseroan ke publik di tahun 1997 dalam rangka mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) menerbitkan surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran penawaran umum perdana saham ANTAM pada tanggal 3 November 1997, dan saham Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 27 November 1997.

Selain mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, ANTAM juga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Australia (ASX) dengan status *Foreign Exempt Entity* pada tanggal 9 Agustus 1999. Status ini kemudian ditingkatkan menjadi ASX *Listing* pada tanggal 1 Juli 2002. Saham Perseroan di ASX diperdagangkan dalam bentuk *CHESS Depository Interest* (CDI) atau sertifikat penitipan efek ASX. Satu unit CDI ekuivalen dengan dan/atau dapat ditukar dengan lima saham Seri B Perseroan. Tujuan dari pencatatan saham ANTAM di ASX adalah untuk menyempurnakan standar tata kelola dan pengungkapan Perseroan. Selain itu, pencatatan saham di ASX mengharuskan ANTAM untuk mengimplementasi standar pelaporan estimasi sumber daya dan cadangan *Joint Ore Reserves Committee Code* (JORC) yang ditetapkan oleh Australian Institute of Mining and Metallurgy. Pengimplementasian standar JORC ini menyetarakan kredibilitas informasi estimasi sumber daya dan cadangan mineral Perseroan dengan informasi estimasi sumber daya dan cadangan mineral perusahaan tambang global lainnya.

Pada tahun 2023, perdagangan saham ANTAM dalam bentuk CDI sebesar 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.295 saham biasa Seri B. Harga saham ANTAM di ASX ditutup pada AU$1,18 per CDI pada akhir tahun 2023.

ANTAM menetapkan modal dasar Perseroan sebesar Rp3,8 triliun yang terbagi atas 38 miliar yang terdiri atas 1 (satu) saham preferen Seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa Seri B, masing-masing dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100. Kedua jenis saham tersebut memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam hal kepemilikan dan hak yang diberikan kepada pemilik saham.

STOCK HIGHLIGHTS

Initial Public Offering

In supporting the ferronickel expansion project, in 1997 ANTAM offered 35% of its shares to the public. The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (now Financial Services Authority) issued its the effective statement of the Company's Initial Public Offer (IPO) on November 3, 1997. ANTAM's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) (previously the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges) on November 27, 1997.

In addition to listing on the Indonesia Stock Exchange, ANTAM also listed its shares on the Australian Stock Exchange (ASX) with Foreign Exempt Entity status on August 9, 1999. This status was later upgraded to ASX Listing on July 1, 2002. The Company's shares on ASX are traded in the CHESS Depository Interest (CDI) form or ASX securities custody certificate. One CDI unit is equivalent to and/or exchangeable for five Series B shares of the Company. The purpose of listing ANTAM's shares on ASX is to enhance the Company's governance and disclosure standards. In addition, listing on ASX requires ANTAM to implement the Joint Ore Reserves Committee Code (JORC) resource and reserve estimation reporting standards set by the Australian Institute of Mining and Metallurgy. The implementation of the JORC standard equalizes the credibility of the Company's mineral resource and reserve estimation information with that of other global mining companies.

In 2023, ANTAM's share trading in CDI amounted to 1,303,649 CDI units, which representing 6,518,295 Series B common shares. ANTAM's share price in ASX was closed at AU$1.18 per CDI at the end of 2023.

ANTAM's authorized capital was Rp3.8 trillion consisting of 38 billion shares which was divided to 1 (one) A-series Dwiwarna preference share and 37,999,999,999 B-series ordinary shares, each having Rp100 nominal value. Both shares have different characteristics in terms of rights given.

Kepemilikan dan Hak Saham ANTAM

Ownership and Rights of ANTAM's Share

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Saham Seri A Dwiwarna	Hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna. Hak atas Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dipindahkan kepada siapapun juga.	Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mewakili satu suara. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak sebagai pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan, serta memiliki hak dan kewenangan istimewa sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain: 1. Kewenangan untuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (4), (5), (6) (7), dan (9) Anggaran Dasar Perseroan. 2. Hak-hak Istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (4) huruf c Anggaran Dasar Perseroan berupa: a. Hak untuk menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan termasuk mengenai hal-hal sebagai berikut: i. Persetujuan Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris; ii. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar; iii. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham; iv. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain; b. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris; c. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS; d. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan; e. Hak untuk menetapkan pedoman/kebijakan strategis pada Perseroan dalam bidang sebagai berikut: i. Bidang Akuntansi dan Keuangan; ii. Bidang Pengembangan dan Investasi; iii. Bidang Operasional dan Pengendalian Mutu; iv. Bidang Pemasaran dan Komersial; v. Bidang Informasi Teknologi; vi. Bidang Pengadaan dan Logistik; vii. Bidang Sumber Daya Manusia; viii. Bidang Tata Kelola Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal; ix. Bidang Hukum, Kepatuhan dan Penanganan Permasalahan Hukum; x. Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial; xi. Bidang Penelitian dan Inovasi terkait Teknologi serta Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI); xii. Bidang Pengkajian Peraturan Perundangan dan Kebijakan; dan/atau xiii. Bidang lainnya. f. Hak untuk melakukan pemeriksaan/reviu, memberikan masukan, meminta informasi, memberikan persetujuan, melakukan penetapan dan pemantauan pelaksanaan Kontrak Manajemen Direksi Perseroan, termasuk menetapkan indikator kinerja kunci (key performance indicator) yang dilampirkan di dalamnya, sebagai syarat pengangkatan Direksi Perseroan. g. Hak untuk mengusulkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. h. Hak untuk mengoordinir, menyelenggarakan dan/atau mensinergikan fungsi untuk Perseroan berdasarkan perjanjian dengan/kuasa dari Perseroan pada bidang-bidang sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (4) huruf c.5 Anggaran Dasar Perseroan. i. Hak untuk melakukan sinergi pengawasan terhadap kegiatan operasional maupun strategis Perseroan. j. Hak melakukan pengendalian atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan atau kebijakan strategis dan operasional Perseroan; k. Hak untuk melakukan pemeriksaan/reviu memberi masukan, meminta informasi, dan menyetujui Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, rencana kerja lainnya, beserta perubahannya yang disampaikan oleh Dewan Komisaris Perseroan. l. Hak lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai hak dan/atau kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan. 3. Hak untuk memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta menunjuk pelaksana tugas sementara jabatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (10) dan Pasal 14 ayat (12) dan (24) Anggaran Dasar Perseroan. 4. Hak untuk memberikan persetujuan atas Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) huruf b.2 dan Pasal 17 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan. 5. Hak untuk meminta dan mendapatkan laporan berkala serta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, termasuk menerima laporan dari Dewan Komisaris apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan dan/atau terdapat permasalahan yang bersifat darurat dan strategis, menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) b (14), (16) dan Pasal 15 ayat (2) huruf b (4) dan ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan.

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
		6. Kewenangan untuk memberikan peresetujuan atas usulan persetujuan dari Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7) ii Anggaran Dasar Perseroan, dengan batasan dan/atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. 7. Kewenangan menyetujui penetapan batasan dan/atau kriteria yang disampaikan oleh Dewan Komisaris terkait tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7) ii Anggaran Dasar Perseroan yang wajib disetujui oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna (atau kuasanya). 8. Hak untuk menerima pelaporan dari Dewan Komisaris Perseroan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan dan/atau terdapat permasalahan yang bersifat darurat dan strategis, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (2) huruf b angka 4 Anggaran Dasar Perseroan. 9. Hak untuk menerima penjelasan dari Dewan Komisaris tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (2) huruf b angka 11 Anggaran Dasar Perseroan. 10. Hak untuk meminta penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 20 ayat (4) huruf a poin (i) Anggaran Dasar Perseroan. 11. Hak untuk hadir dalam RUPS serta kewenangan untuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan Direksi Perseroan yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 12. Kewenangan untuk memberikan kuasa kepada pemegang saham Seri B terbanyak untuk melaksanakan hak dan/atau kewenangan tertentu dari pemegang saham Seri A Dwiwarna sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
Dwiwarna Series A Share	Can only be held by the Government of the Republic of Indonesia and grants the holder special rights as holder of the Dwiwarna Series A Share. The rights on the Dwiwarna Series A share cannot be transferred to any party whatsoever.	The Dwiwarna Series A Shareholder is Entitled to cast one vote. The Dwiwarna Series A Shareholder has the rights of a shareholder as regulated in the prevailing laws and regulations, and is granted with special rights and authorities as provided in the Articles of Association of the Company, among others: 1. The authority to grant the approval for the actions of the Board of Directors as referred to in Article 4 paragraph (4), (5), (6) (7), and (9) of the Articles of Association of the Company. 2. The special rights of the Dwiwarna Series A Shareholder as provided in Article 5 paragraph (4) of the Articles of Association of the Company, comprising of: a. The right to approve at the Company's General Meeting of Shareholder (GMS) includes the following matters: i. The approval on the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners; ii. The approval on the amendment to the Articles of Association; iii. The approval on the amendment to the structure of shares ownership iv. The approval on the merger, consolidation, split and the liquidation as well as the acquisition of the Company by other company; b. The right to propose Candidate Members of the Board of Directors and Candidate Members of the Board of Commissioners; c. The right to propose agenda of the GMS; d. The right to request for and access the Company's data and documents; e. The right to determine the Company's strategic guidelines/policies in the following areas: i. The area of Accounting and Finance; ii. The area of Development and Investment; iii. The area of Operational and Quality Control; iv. The area of Marketing and Commercial; v. The area of Information Technology; vi. The area of Procurement and Logistics; vii. The area of Human Capital Resources; viii. The area of Risk Management Governance and Internal Supervision; ix. The area of Law, Compliance and Handling Legal Issues; x. The area of Health, Occupational Safety, Environment Management and Social Responsibility; xi. The area of Research and Innovation related to Technology and Intellectual Property Rights (IPR); xii. The area of Review of Legal Regulation and Policies; and/or xiii. Other areas. f. The right to carry out inspections/reviews, provide input, request information, give approval, determine and supervisory on the implementation of Management Contract of the Company's Board of Directors, including determining key performance indicators as enclosed as the nomination requirements of the Company's Board of Directors. g. The right to propose changes to the Company's Articles of Association. h. The right to coordinate, organize and/or synergize functions for the Company based on an agreement with/authorized by the Company in the fields as intended in Article 5 paragraph (4) letter c.5 of the Articles of Association of the Company. i. The right to synergize supervision of the Company's operational and strategic activities. j. The right to control or monitor the implementation of the Company's strategic and operational activities or policies.

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
		k. The right to carry out inspections/reviews, provide input, request information, and approve the Company's Long Term Plan, Company Work Plan and Budget, other work plans, along with any amendments submitted by the Company's Board of Commissioners. l. Other rights regulated in the Company's Articles of Association as rights and/or authorities of Series A Dwiwarna Shareholders. With the mechanism for the use of the rights referred to in accordance with the provisions in these Articles of Association and/or the laws and regulations. 3. The right to grant the approval on the appointment and the dismissal of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, and to appoint the temporarily acting member of the Board of Commissioners as referred to in Article 11 paragraph (10) and Article 14 paragraph (12) and (24) of the Articles of Association of the Company. 4. The right to grant the approval for the Company's Long-Term Plan timely, the Company's Workplan and Annual Budget and other workplans along with its amendment, in accordance with applicable provisions, as referred to in Article 12 paragraph (2) letter b.2 and Article 17 paragraph (4) of the Articles of Association of the Company. 5. The right to request and receive a periodic reports and an explanation of all matters asked or requested to the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company, including receiving reports from the Board of Commissioners if there is a declining symptom of the Company's performance and/or there is an emergency and strategic problem, in a manner and time in accordance with applicable provisions as referred to in Article 12 paragraph (2) b (14), (16) and Article 15 paragraph (2) letter b (4) and paragraph (11) of the Articles of Association of the Company. 6. The authority to grant the approval for the Board of Commissioners' approval on the actions of the Board of Directors as referred to in Article 12 paragraph (7) ii of the Articles of Association of the Company, which have reached certain threshold and/or criteria that are determined by the Board of Commissioners following the prior approval from the Dwiwarna Series A Shareholder. 7. The authority to determine the threshold and/or criteria proposed by the Board of Commissioners with regard to the actions of the Board of Directors as referred to in Article 12 paragraph (7) ii of the Articles of Association of the Company, which shall be approved by the Board of Commissioners and/or the Dwiwarna Series A Shareholder (or its proxy). 8. The right to receive a report from the Board of Commissioners if there are any symptoms of a decline in the Company's performance and/or there are emergency and strategic problems, as referred to in Article 15 paragraph (2) letter b point 4 of the Articles of Association of the Company. 9. The right to receive an explanation from the Board of Commissioners, of all matters asked or requested by taking into account the laws and regulations especially those applicable in the field of Capital Market, as referred to in Article 15 paragraph (2) letter b point 11 of the Articles of Association of the Company. 10. The right to request for the organization of the GMS as referred to in Article 20 paragraph (4) letter a point (i) of the Articles of Association of the Company. 11. The right to present at the GMS and the authority give a consent for the actions of the Board of Directors that shall obtain the approval of the GMS as regulated in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations. 12. The authority to grant the power to the holder of the majority B Series shares to execute certain rights and/or authorities as the Dwiwarna Series A Shareholder shall be made in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company.
Saham Seri B	Dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.	Pemegang Saham Seri B memiliki hak sebagai pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan, antara lain: a. Setiap saham mewakili satu suara dalam RUPS; b. Pemegang saham yang baik sendiri maupun bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseoan dengan hak suara yang sah, dapat meminta penyelenggaraan RUPS dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; c. Pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari saham yang telah dikeluarkan Perseoan dapat meminta pembagian dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan; dan d. 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseoran dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan mata acara RUPS. Pemegang Saham Seri B Terbanyak memiliki hak yang sama seperti pemegang saham Seri B lainnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan, serta memiliki hak dan kewenangan khusus yang diberikan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain: a. Hak untuk diberikan kuasa oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melaksanakan hak dan kewenangan tertentu dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku; dan b. Hak untuk dimintakan konsultasi oleh Direksi Perseroan terkait dengan penetapan penggunaan laba bersih untuk pembagian lain seperti tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris dan bonus untuk karyawan.

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Series B Shares	May be held by Government of the Republic of Indonesia and/or by the public.	The Series B Shareholders have the rights of a shareholder as regulated in the prevailing laws and regulations, among others: a Each share shall entitle its owner to cast one vote in the GMS; b. A shareholder, whether individually or collectively representing 1/10 or more of the total shares issued by the Company with valid voting rights, may request to convene a GMS with due compliance to the provisions under the Articles of Association and the prevailing laws and regulations; c. A shareholder representing at the least of 1/10 of the total shares issued by the Company may request the distribution of interim dividend before the end of the fiscal year, with due observance to the projection of the Company's profit and financial capability; and d. 1 (one) shareholder or more, representing 1/20 or more of the total shares issued by the Company with valid voting rights, may request to propose the agenda of the GMS. The holder of the majority B Series shares has the same rights as owned by the holder(s) of the other B Series shares as granted under the Articles of Association of the Company, and is granted with special rights and authorities as provided in the Articles of Association of the Company, among others: a. The right to be granted the power by the Dwiwarna Series A Shareholder to execute certain rights and authorities of the Dwiwarna Series A Shareholder based on the provisions under the prevailing Articles of Association; and b. The right to be consulted with by the Board of Directors of the Company on the use of the net profit for other distribution such as tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners and bonus for employees.

Resume Rekomendasi Saham ANTAM oleh Analis Pasar Modal

ANTAM Shares Analyst Recommendation

Ticker	ANTM IJ Equity
PT Aneka Tambang Tbk	
Consensus Rating	4,54
Buys	78,6%
Holds	21,4%
Sells	0,0%
Last Price	1.705
Pricing Currency	IDR

Firm	*Recommendation*	*Target Price*	*Date*
Macquarie	*Outperform*	1.900	28/12/23
BCA Sekuritas	*Hold*	1.500	27/12/23
MNC Securities	*Buy*	2.080	20/12/23
PT NH Korindo Securities Indonesia	*Buy*	2.050	19/12/23
PT Ciptadana Sekuritas	*Hold*	1.750	13/12/23
PT BRI Danareksa Sekuritas	*Buy*	1.960	06/12/23
PT Indo Premier Securities	*Buy*	2.100	14/11/23
PT Sinarmas Sekuritas	*Neutral*	1.800	13/11/23
Korea Investment & Securities	*Buy*	2.200	13/11/23
Bahana Securities	*Buy*	2.000	13/11/23
OCBC Sekuritas	*Buy*	2.000	10/11/23
BNI Securities	*Hold*	1.700	09/11/23
Mandiri Sekuritas	*Buy*	2.200	06/11/23
RHB Research	*Buy*	2.660	05/11/23
Mirae Asset Securities	*Buy*	2.175	02/11/23

Firm	Recommendation	Target Price	Date
Sucorinvest Central Gani	*Hold*	1.880	14/09/23
PT Aldiracita Sekuritas	*Hold*	2.100	04/09/23
Maybank Investment Banking	*Buy*	2.400	07/07/23
CLSA	*Buy*	2.500	22/06/23
JP Morgan	*Overweight*	2.350	30/05/23
Panin Sekuritas	*Buy*	2.800	17/05/23
DBS Bank	*Buy*	2.300	02/05/23
Pilarmas Investindo Sekuritas	*Buy*	2.750	03/04/23
PT Astronacci Interntional	*Buy*	2.400	29/03/23
PT Verdhana Sekuritas Indonesia	*Buy*	2.720	21/03/23
Samuel Sekuritas Indonesia	*Buy*	2.500	14/03/23
Kiwoom Securities Co. Ltd	*Add*	2.600	06/02/23

Sumber/Source: Bloomberg ANTAM Analyst Recommendation, December 31, 2023

SAHAM BONUS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2002 memutuskan untuk memberikan saham bonus dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham) di bursa ketika perusahaan *go public*. Setiap 100 saham menerima 55 saham baru. Pada tanggal 30 Juli 2002, ANTAM menyetujui penerbitan 676.922.950 saham seri B baru senilai Rp338 miliar dari IPO ANTAM pada tahun 1997.

BONUS SHARES

ANTAM's Extraordinary Shareholders Meeting on June 19, 2002 resolved to distribute bonus shares from its paid up capital. Every 100 shares received 55 new shares. On July 30, 2002, ANTAM issued 676,922,950 new B-series shares valued at Rp338 billion from ANTAM's 1997 IPO.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pada tahun 2008 kondisi pasar keuangan global telah memicu kondisi perekonomian yang tidak mendukung pergerakan harga pasar efek yang wajar, hal tersebut terlihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami penurunan secara signifikan sejak bulan Mei 2008 sampai dengan minggu pertama bulan Oktober 2008. Hal tersebut juga berdampak pada penurunan harga saham ANTAM. Untuk mengantisipasi penurunan harga saham, ANTAM melakukan pembelian kembali saham yang dikeluarkan dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK No.XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 yang dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan dari tanggal 13 Oktober 2008 dan berakhir tanggal 12 Januari 2009.

SHARES BUYBACK

In 2008, global economic conditions caused volatility in the Indonesia stock market. This was evidenced with a sharp decline of Indonesia Composite Index since May 2008 until the first week of October 2008. ANTAM's share price also took a hit. In anticipation of lower share price, ANTAM conducted shares buyback at the Indonesia Stock Exchange with a maximum of 20% of its paid up capital. The corporate action was based on BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.3 as per attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-401/BL/2008 dated October 9, 2008 on Shares Buyback during Potential Market Crisis. ANTAM's shares buyback was conducted in stages during three-month period from October 13, 2008 until January 12, 2009.

ANTAM menganggarkan Rp200 miliar untuk pembelian kembali saham. Seiring dengan program pembelian kembali saham yang dilaksanakan sejak 13 Oktober 2008 sampai dengan 12 Januari 2009, ANTAM memperoleh kembali 15.426.000 saham, dengan nilai pembelian keseluruhan Rp13,4 miliar. Harga rata-rata saham *buyback* Rp869,64 per saham dengan harga terendah saham buyback adalah Rp770 per saham dengan harga tertinggi Rp1.060 per saham.

ANTAM budgeted Rp200 billion for its shares buyback. During the buyback period from October 13, 2008 until January 12, 2009, ANTAM purchased 15,426,000 shares totaling Rp13.4 billion. The average price of buyback was Rp869.64 per share with the lowest price of Rp770 per share and the highest price of Rp1,060 per share.

Sesuai dengan Pasal 37 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Angka 4 huruf d Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-105/BL/2010 Tanggal 13 April 2010 (Peraturan Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik), ANTAM melepaskan 11.548.000 saham simpanannya (Seri B) melalui Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan Tahun 2012 (ESOP 2012) pada tanggal 11 Mei 2012. Hal ini diharapkan dapat memicu produktivitas kerja pegawai di masa mendatang, yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

In accordance with Article 37 (4) Law No. 4 Year 2007 on Corporations and Point 4 letter d of Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2 on Shares Buyback), ANTAM distributed 11,548,000 of its B-series treasury shares through Employee Stock Ownership Program 2012 (ESOP 2012) on May 11, 2012. The program aimed to increase employee productivity in the future, translating into added value to the shareholders.

Harga pelaksanaan ESOP 2012 adalah sebesar Rp1.377 per saham atau lebih tinggi 58% dari harga rata-rata pembelian kembali saham Perseroan sebesar Rp871 per lembar saham. Harga ESOP 2012 juga lebih rendah 15% dibandingkan dengan harga penutupan saham Perseroan per tanggal 11 Mei 2012 sebesar Rp1.620. Selain itu, harga ESOP 2012 masih lebih rendah 31% dibandingkan dengan harga rata-rata penutupan saham Perseroan selama periode 4 Januari 2012-11 Mei 2012 (90 hari sebelum dimulainya ESOP 2012) sebesar Rp1.806. Dengan demikian, pelaksanaan ESOP 2012 telah sesuai dengan Angka 4 huruf f Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-105/BL/2010 Tanggal 13 April 2010 (Peraturan Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik). Di penghujung tahun 2013, saham simpanan ANTAM tersisa 3.878.000 saham.

The exercise price of ESOP 2012 was Rp1,377 per share or 58% higher than the average buyback price of Rp871 per share. The ESOP 2012 price was also 15% lower than the closing price as of May 11, 2012 of Rp1,620. As well, the ESOP 2012 price was 31% lower than the average closing price between January 4, 2012 until May 11, 2012 (90 days before the start of ESOP 2012) of Rp1,806. As such, ESOP 2012 was inline with the Point 4 letter f of Chairman of BAPEPAM and LK Decree Number Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2 regrading Shares Buyback Issued by Public Company). At the end of 2013, ANTAM's treasury stock was 3,878,000 shares.

Pada tahun 2014, ANTAM melaksanakan program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (*Employee Stock Ownership Program*) yang berasal dari saham simpanan Perseroan. Saham simpanan Perseroan merupakan hasil dari pembelian kembali saham Perseroan (*buyback*) yang dilakukan secara bertahap dalam waktu kurang dari tiga bulan atau pada periode 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009.

In 2014, ANTAM conducted Employee Stock Ownership Program for its treasury shares. The treasury shares were the result of the Company's buyback program which was conducted in stages during a three-month period from October 13, 2008 until January 12, 2009.

Dalam ESOP 2014, ANTAM mendistribusikan sisa saham simpanan sejumlah 3.878.000 saham dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp3.490.200.000 kepada karyawan Perseroan pada tanggal 24 Desember 2014, yang diberikan secara proporsional terhadap komponen Insentif Pencapaian Target dan Perangsang Etos Kerja Tahun Buku 2014. Pengalihan saham simpanan ini dilaksanakan untuk mematuhi Peraturan No. XI.B.2. tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010, yang mewajibkan pengalihan saham simpanan dalam jangka waktu enam tahun sejak pelaksanaan pembelian kembali.

During the ESOP 2014, ANTAM distributed the remaining treasury shares of 3,878,000 shares totaling Rp3,490,200,000 to the Company's employees on December 24, 2014. The distribution was given in proportion to the Target Performance Incentive and Work Incentive for Year 2014. The distribution was conducted to meet Regulation No. XI.B.2 regrading Shares Buyback Issued by Public Company, on Shares Buyback Attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 which requires transfer of treasury shares within six years since the implementation of the share buyback.

ANTAM menetapkan harga pengalihan saham sebesar Rp900 per saham atau sebesar 94% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham dalam periode 25 hari bursa sebelum tanggal 10 Desember 2014 (tanggal Keterbukaan Informasi ESOP 2014), dengan mengacu pada penetapan harga yang diatur dalam butir V.2.2 Peraturan No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep. 00001/BEI/01-2014 tahun 2014 tanggal 20 Januari 2014.

ANTAM established the exercise price of Rp900 per share or 94% from the average closing price within 25 days before December 10, 2014 (date of the ESOP 2014 Information Disclosure), in accordance with the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A Paragraph V.2.2 Attachment of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange Decree No. Kep. 00001/BEI/01-2014 Year 2014 dated January 20, 2014.

Pada tahun 2020, sehubungan dengan kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan dan kondisi perekonomian nasional dan regional yang mengalami pelambatan pada awal tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, membuka peluang bagi ANTAM untuk melakukan pembelian kembali sebagian sahamnya.

In 2020, accordance with the stock trading conditions on the Indonesia Stock Exchange which indicated by the Composite Stock Price Index decrease and also regional and global economic conditions that were under pressure and the slowdown, partly affected by the COVID-19 pandemic, that stipulated the Other Condition bring the opportunity to the Company to exercise the partly shares buyback initiatives.

ANTAM merencanakan untuk melakukan pembelian kembali sahamnya yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp100 miliar. Pembelian Kembali Saham direncanakan dilakukan secara bertahap dalam periode 17 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020.

ANTAM plans to conduct buyback the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange as stipulated in the Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions and Indonesian Financial Services Authority Regulation Circular No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback issued by Issuers or Public Companies with the maximum amount of Rp100 billion. The Share Buyback plans to be carried out the period March 17, 2020 until June 16, 2020.

Namun sampai dengan batas akhir periode pelaksanaan Pembelian Kembali Saham, ANTAM tidak melaksanakan pembelian kembali sahamnya dengan pertimbangan:

1. Performa kinerja saham ANTAM yang membaik, ditinjau dari aspek fundamental yang tercermin dari tren penguatan harga saham dan volume perdagangan. Perbaikan kinerja saham ANTAM tidak terlepas dari membaiknya kondisi perdagangan Bursa Saham Indonesia serta didukung oleh perbaikan *outlook* tren harga global komoditas utama ANTAM yaitu nikel dan emas.
2. Pelaksanaan strategi preservasi kas dalam rangka menjaga kondisi *cash flow* Perusahaan untuk mendukung kesinambungan operasi dan aktivitas pengembangan bisnis Perusahaan di tengah kondisi pandemi COVID-19.

However, until the end of the Shares Buyback period, ANTAM did not carry out its share buyback with the following considerations:

1. The improvement of ANTAM's shares performance, viewed from the fundamental aspect as reflected in the strengthening trend of share prices and trading volume, supported by the improvement of trading on the Indonesia Stock Exchange and global price outlook for ANTAM's main commodities, namely nickel and gold.
2. Implementation of cash preservation strategy in order to maintain the Company's cash flow to support the Company's operations sustainability and business development amidst the COVID-19 pandemic.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, ANTAM melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Tahun 2022, dimana salah satu agenda RUPSLB tersebut adalah persetujuan atas pemisahan sebagian segmen usaha pertambangan ANTAM yang berlokasi di Halmahera Timur, Maluku Utara, kepada PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo, yang saat itu merupakan anak perusahaan terkendali ANTAM yang keduanya dimiliki secara langsung maupun tidak langsung paling kurang sebanyak 99% ("Pemisahan").

On August 23, 2022, ANTAM has conducted the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") Year 2022, where one of the agenda of the EGMS is to approve the spin-off of partial mining business segment of ANTAM located in East Halmahera, North Maluku, to PT Nusa Karya Arindo and PT Sumberdaya Arindo, ANTAM's controlled subsidiaries which are at least 99% owned, directly and indirectly ("Spin-Off").

Pembelian kembali saham dilaksanakan sesuai dengan Pasal 62 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, karena adanya pemegang saham publik yang tidak menyetujui agenda Pemisahan dan mengajukan permohonan untuk sahamnya dibeli kembali oleh Perseroan.

The buyback of shares is carried out in accordance with Article 62 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation, due to certain public shareholders who do not approve the Spin-Off agenda and submitted the buyback application.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, ANTAM telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 22.875 lembar saham (setara 0,0001% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan) dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp46,14 juta. Saham yang dibeli kembali oleh ANTAM tersebut disimpan sebagai saham tresuri (*treasury stock*).

On October 14, 2022, ANTAM has conducted shares buyback in the amount of 22,875 shares (equal to 0.0001% of the Company's issued and fully paid shares) with aggregate total amount of Rp46.14 million. Shares bought back by ANTAM is kept as treasury stock.

PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ANTAM yang dilaksanakan pada 7 Oktober 2015 menyetujui penerbitan 14.492.304.975 Saham Biasa atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham untuk memperoleh pendanaan sebesar Rp5.376.645.145.725. Penawaran saham ini ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang 310 saham adalah 310 saham lama berhak mendapatkan 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000.000 untuk mendapatkan Saham Seri B baru sejumlah 9.420.000.000. Sisa Saham Seri B baru sejumlah 5.072.304.975 juga terserap penuh oleh Pemegang Saham publik dan mengkontribusikan dana sebesar Rp1.881.825.145.725.

Pada tanggal 2 November 2015 (tanggal akhir pelaksanaan PUT I), jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat menjadi Rp2,4 triliun atau sebesar 24.030.764.725 saham yang terdiri atas satu Saham Seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 Saham Biasa Seri B. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia memiliki 65% dan Pemegang Saham Publik memiliki 35%.

Dana PUT I tersebut akan digunakan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH), dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi per tahun. Selain itu, dana tersebut juga akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perseroan terkait kegiatan operasional Perseroan yang meliputi antara lain, sebagai beban pokok penjualan dan beban usaha dan biaya pengembangan usaha Perseroan terkait dengan peningkatan kapasitas produksi. Sampai dengan 31 Desember 2023, total realisasi dana hasil penawaran umum dengan HMETD tercatat sebesar Rp5,01 triliun.

LIMITED PUBLIC OFFERING TO THE SHAREHOLDERS IN THE FRAMEWORK OF AN ISSUANCE OF PREEMPTIVE RIGHTS

ANTAM's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on October 7, 2015 approved the issuance of 14,492,304,975 B-series ordinary shares with nominal value of Rp100 with a total proceed of Rp5,376,645,145,725. The rights were offered to shareholders who is part of the Company's Shareholders' List as of October 20, 2015, through Limited Public Offering to the Shareholders in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights. Every holder of 310 shares were entitled to receive 471 rights, in which each right was entitled to purchase one new share at Rp371.

During the rights issue, the Government of Indonesia exercised its rights and contributed Rp3,494,820,000,000 to receive 9,420,000,000 shares. The remaining B-shares of 5,072,304,975 were also subscribed fully by the public shareholders with total proceed of Rp1,881,825,145,725.

On November 2, 2015 (end of period of the rights issue I), total paid up capital increased to Rp2.4 trillion or 24,030,764,725 shares which consisted of one A-series Dwiwarna preference share and 24,030,764,724 B-series ordinary shares. At the end of the rights issue, the Government of Indonesia owned 65% of the Company whilst the Public owned 35% of the Company.

The proceeds will be used to complete of the Haltim Ferronickel Plant Development Project (P3FH), with production capacity of 13,500 TNi per year. Meanwhile, the proceed will be used toward working capital related the operations activities such as cost of goods sold, operating expenses and development expenses related to production expansion. As of December 31, 2023 the Company used Rp5.01 trillion of the total rights issue proceeds.

PENGALIHAN SAHAM NEGARA REPUBLIK INDONESIA PADA ANTAM KE INALUM

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2017 tanggal 29 November 2017, pada tiga perusahaan BUMN, yaitu ANTAM, PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan status Perusahaan dari Persero menjadi Non-Persero. Langkah tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2017 ("PP 47/207") tentang Penambahan Penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum").

Berdasarkan PP 47/2017 tersebut, sebesar 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan dialihkan kepada Inalum sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum. Akibat dari Transaksi tersebut, saham seri B Perusahaan dimiliki sebesar 65% oleh Inalum dan oleh Publik sebesar 35%, dan saham seri A Perusahaan tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Pengalihan seluruh saham seri B milik Negara di Perusahaan untuk dijadikan tambahan penyertaan modal Negara di Inalum mengakibatkan berubahnya status Perusahaan dari Persero menjadi Non-Persero.

Saham seri A milik Negara Republik Indonesia tidak dialihkan dan dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia tetap memiliki hak-hak khusus yang tidak diberikan kepada pemegang saham seri B, sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perusahaan. Meskipun terjadi pengalihan saham seri B kepada Inalum, namun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas Perusahaan akan tetap diberlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal sebagai berikut:

a. Perusahaan tetap dapat melaksanakan penugasan Pemerintah atau pelayanan umum; dan
b. terhadap Perusahaan tetap berlaku kebijakan khusus negara dan/atau Pemerintah termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam dengan perlakuan tertentu sebagaimana diberlakukan bagi BUMN.

THE TRANSFER OF SHARES OWNED BY THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA IN ANTAM INTO INALUM

The Extraordinary General Meetings of Shareholders Year 2017 dated November 29, 2017, of three State-Owned Enterprises, namely ANTAM, PT Bukit Asam Tbk and PT Timah Tbk approve the change of the Companies Articles of Association pertaining to the change of company status from Limited Liability to Non-Limited Liability. The resolution is in line with Government Regulation Number 47 Year 2017 on the Addition of the Republic of Indonesia State Capital Participation in the Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum").

Due to the Government Regulation No. 44/2017, 15,619,999,999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia in the Company shall be transferred to Inalum as an addition of the State Equity Participation in Inalum. As a result of the Transaction, B Series shares of the Company will be owned by 65% by Inalum and owned by the Public by 35%, and the Company's A Series shares remaining owned by the Government of the Republic of Indonesia. The transfer of all State-owned B Series shares in the Company as an addition of the State Equity Participation in Inalum that causes the change of the status of the Company from a Persero to a non-Persero.

The A Series Share owned by the Government of the Republic of Indonesia will not be transferred and therefore, the Government of the Republic of Indonesia will remain to own special rights that are not provided to the holders of the B Series Shares in the Company, as stipulated under the provisions of the Articles of Association of the Company. Notwithstanding the transfer of the State-owned B Series shares to Inalum, in accordance with Government Regulation Number 72 of 2016 regarding Amendment to Government Regulation Number 44 of 2005 regarding Procedure Participation and Administration of State Owned Capital and Limited Liability Company the Company will hold equal treatment as a State-Owned entity for the following matters:

a. The Company may still be able to carry out special assignments from the Government of the Republic of Indonesia or for public services purposes; and
b. To the Company may continue to be applied special policies of the state and/or the Government of the Republic of Indonesia including for the management of natural resources with special treatment as applied to State-Owned Entities.

Dengan beralihnya saham Pemerintah RI ke Inalum, ANTAM bersama PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk resmi menjadi anggota Holding Industri Pertambangan, dengan Inalum sebagai induknya (Holding). Negara memiliki kontrol terhadap ketiga Perusahaan itu, baik secara langsung melalui saham Seri A Dwiwarna, maupun tidak langsung melalui Inalum.

With the transfers of state's capital to Inalum, ANTAM with PT Bukit Asam Tbk and PT Timah Tbk officially become the member of Mining Industry Holding, with Inalum as its head. The government owns control to the three companies, both directly via series A Dwiwarna shares, or indirectly through Inalum.

Pengalihan kepemilikan 15.619.999.999 saham Seri B atau 65% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh di dalam Perusahaan melalui proses Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham (inbreng) yang dilaksanakan Negara Republik Indonesia pada Inalum, merupakan pelaksanaan:

a. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium;
b. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 887/KMK.06/2017 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, tanggal 27 November 2017; dan
c. Perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada Perseroan ke dan dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Inalum (Persero) tanggal 27 November 2017.

The transfer of ownership of 15.619.999.999 Series B Shares or equal to 65% of the total issued and paid up shares in the Company through the process of state equity participation made by the Government of the Republic of Indonesia into Inalum, results as the implementation of:

a. Government Regulation Number 47 of 2017 dated November 10, 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium;
b. Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 887/KMK.06/2017 on the Determination of Value of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, dated November 27, 2017; and
c. Transfer of Rights of Shares owned by the Government of the Republic of Indonesia in the Company to and as addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated November 27, 2017.

Susunan Pemegang Saham ANTAM Sebelum dan Sesudah Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Inalum
ANTAM Composition of Shareholders Before and After the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Inalum

Keterangan Description	Sebelum Before			Setelah After		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal Value of Rp100,- per shares					
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar | Authorized Capital						
Saham Seri A | Share Series A	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B | Share Series B	37.999.999.999	3.799.999.999.900	-	37.999.999.999	3.799.999.999.900	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and fully paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna | Share Series A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia | Government of the Republic of Indonesia	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B | Share Series B						

Keterangan Description	Sebelum Before			Setelah After		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal Value of Rp100,- per shares					
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%
Pemerintah Republik Indonesia | Government of the Republic of Indonesia	15.619.999.999	1.561.999.999.900	65	-	-	-
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	-	-	-	15.619.999.999	1.561.999.999.900	65
Masyarakat | Public	8.410.764.725	841.076.472.500	35	8.410.764.725	841.076.472.500	35
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh | Total Issued and fully paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna | Share Series A Dwiwarna	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B | Share Series B	24.030.764.724	2.403.076.472.400	100	24.030.764.724	2.403.076.472.400	100

PENGALIHAN SAHAM NEGARA REPUBLIK INDONESIA PADA ANTAM KE PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA

Pada Desember 2022, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan ("**Holding Pertambangan**") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal efektif pendirian, Holding Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota Holding) sebagai berikut:

a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

THE TRANSFER OF SHARES OWNED BY THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA IN ANTAM INTO PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company, and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Limited Liability Company that will be designated as a holding company in the Mining Sector ("**Holding Mining**"), in accordance with applicable regulation.

At the effective date of the establishment, Holding Mining will acquire shares on the following entities ("Holding Members"):

a. directly majority B Series shares in PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; and
b. directly and indirectly shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

Perubahan kepemilikan saham tersebut di atas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota Holding mengingat Holding Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The change in share ownership above does not affect the change in control of each Holding Member considering the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

Pembentukan Holding Pertambangan dan pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan Holding Pertambangan telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2023.

The establishment of the Mining Holding and the separation between PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and the Mining Holding were completed on March 21, 2023.

Struktur Modal Saham Per 31 Desember 2023
Capital Structure as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership %	Jumlah Nominal Nominal Amount Rp
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) | Preferred Share (Series A Dwiwarna)			
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1	0	100
Saham Biasa (Seri B) | Preferred Share (Series B)			
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	15.619.999.999	65	1.561.999.999.900
Hartono Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	12.500	0	1.250.000
Elisabeth RT Siahaan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	6.000	0	600.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each below 5% ownership)	8.410.723.350	35	841.072.335.000
Saham Treasury | Treasury Stock	22.875	0	2.287.500
Sub-Jumlah Sub-total	24.030.764.724	35	2.403.076.472.400
Jumlah Total	24.030.764.725	100	2.403.076.472.500

DAFTAR PEMEGANG SAHAM

Pada akhir tahun 2023, komposisi pemegang saham publik setelah PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dengan persentase kepemilikan sebesar 65% adalah investor ritel domestik sebesar 13,69%, investor insitusi asing dengan persentase kepemilikan sebesar 14,03%, investor institusi domestik sebesar 7,23% dan investor retail asing sebesar 0,05%. Pemegang saham terbesar setelah PT Mineral Industri Indonesia (Persero) adalah BNYM RE BNYMLB RE Employees Providentfd Board-2039927326 dengan kepemilikan sebesar 1,57% atau sebanyak 377.308.600 saham.

SHAREHOLDERS LIST

As at the end of 2023, the largest shareholders group after PT Mineral Industri Indonesia (Persero) with 65% ownership was domestic retail investors with 13.69% ownership, foreign institution investors with 14.03% ownership, domestic institutional investors with 7.23% ownership and foreign retail investors with 0.05% ownership. The largest shareholder after PT Mineral Industri Indonesia (Persero) was BNYM RE BNYMLB RE Employees Providentfd Board-2039927326 with 1.57% ownership or equal to 377,308,600 shares.

Kinerja positif saham ANTAM pada tahun 2023, tercermin dari jumlah investor yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM. Saham ANTAM setiap harinya aktif diperdagangkan di BEI, tercatat pada akhir Desember

ANTAM's positive share performance in 2023, reflected through the number of investors who have invested their shares in ANTAM. ANTAM's shares are actively traded on the IDX, and the number of investors who

2023, jumlah investor yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM mencapai 216.864 investor, atau meningkat 5% dari jumlah pemegang saham pada Desember 2022 sebesar 207.474 investor.

invested in ANTAM reached 216,864 investors as at end of December 2022, or increase 5% from the number of investors in December 2022 of 207,474 investors.

20 Pemegang Saham Terbesar ANTAM di PT Bursa Efek Indonesia Per 31 Desember 2023
ANTAM's Top 20 Shareholders at Indonesia Stock Exchange as at December 31, 2023

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Status
1.	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	15.619.999.999	65,00	Institusi Domestik Domestic Institution
2.	BNYM RE BNYMLB RE Employees Providentfd Board-2039927326	377.308.600	1,57	Institusi Asing Foreign Institution
3.	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	258.296.000	1,07	Institusi Domestik Domestic Institution
4.	DJS Ketenagakerjaan Program JP	193.537.800	0,81	Institusi Domestik Domestic Institution
5.	Juni Setiawati Wonowidjojo	118.707.100	0,49	Retail Domestik Domestic Retail
6.	JPMCB NA RE - Vanguard Total International Stock Index Fund	117.574.097	0,49	Institusi Asing Foreign Institution
7.	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	116.220.710	0,48	Institusi Asing Foreign Institution
8.	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kecelakaan Kerja	99.702.924	0,41	Institusi Domestik Domestic Institution
9.	PT Taspen	84.958.000	0,35	Institusi Domestik Domestic Institution
10.	Citibank Singapore S/A Government of Singapore	83.965.800	0,35	Institusi Asing Foreign Institution
11.	Citibank New York S/A Government of Norway - 1	79.797.500	0,33	Institusi Asing Foreign Institution
12.	State Street Bank-Ishares Core MSCI Emerging Markets Etf	76.748.643	0,32	Institusi Asing Foreign Institution
13.	Citibank New York S/A Government of Norway - 16	73.500.000	0,31	Institusi Asing Foreign Institution
14.	BNYMSANV RE BNYM RE People's Bank of China	71.373.900	0,30	Institusi Asing Foreign Institution
15.	JPMCB NA RE - Vanguard Fiduciary Trust Company Institutional Total International S	55.840.028	0,23	Institusi Asing Foreign Institution
16.	Citibank Singapore S/A Art A/C Public Isl ASEAN Growth Fd	48.810.000	0,20	Institusi Domestik Domestic Institution
17.	Manulife Dana Ekuitas	48.413.600	0,20	Institusi Domestik Domestic Institution
18.	State Street Bank-Wisdomtree Emerging Markets Smallcap Dividend Fund	47.515.800	0,20	Institusi Asing Foreign Institution
19.	State Street Bank-Teacher Retirement System of Texas	43.927.300	0,18	Institusi Asing Foreign Institution
20.	JPMCB NA RE - Blackrock Inst Tr Co NA Investment Fds For Employee Benefit Trust	42.643.700	0,18	Institusi Asing Foreign Institution

20 Pemegang Saham Terbesar ANTAM di Bursa Efek Australia per 31 Desember 2023
ANTAM's Top 20 Shareholders at Australian Securities Exchange as at December 31, 2023

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	CDI Units	Persentase Percentage %
1.	Citicorp Nominees Pty Limited	940.750	72,16
2.	Mr Minyue Fu + Mrs Xiaoyan Zhu	89.140	6,84
3.	HSBC Custody Nominees (Australia) Limited	50.907	3,90
4	Imnau Holdings Pty Limited	43.555	3,34
5.	Mr Edwin Terence Bannigan + Mrs Marguerite Bannigan <Mundawora Super Fund A/C>	38.750	2,97
6.	A J Flynn Pty Limited <Aj Flynn Super Fund A/C>	15.500	1,19
7.	The Hot Tea Co Pty Ltd	15.500	1,19
8.	Mr Derek Fitton	15.000	1,15
9.	Mr Cameron Alexander Tough	10.410	0,80
10.	Gratown Pty Ltd <Gratown Super Fund Account>	10.000	0,77
11.	Miss Emma Louise Freney	7.750	0,59
12.	David Bruce Investments Pty Ltd <Bruce Fam Sf A/C>	5.000	0,38
13.	Tonkar Murray Pty Ltd <Tonkar Family S/F A/C>	5.000	0,38
14.	Mr Ryan Jon O'neill + Mrs Samantha Kate O'neill <R&S Oneill Superfund A/C>	4.000	0,31
15.	The Destiny Group Pty Ltd <Lomas S/F A/C>	3.900	0,30
16.	Mr Andrew Martinus Van Aken	3.807	0,29
17.	Yambla Bay Pty Ltd <Pamplemousse S/F A/C>	3.500	0,27
18.	Mr Mark Francis Stratmann + Mrs Sally Anne Stratmann <Fidemus Super Fund A/C>	2.972	0,23
19.	Mr Robert Brockbank	2.600	0,20
20.	Mrs Valerie Joan Freebairn + Mr Thomas Hamilton Freebairn <Twin Rivers Super Fund A/C>	2.375	0,18

Pemegang Saham Lebih dari 5%
Public Shareholders More than 5%

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage %		Status
		Jan 2023	Des | Dec 2023	Jan 2023	Des | Dec 2023	
1.	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	15.619.999.999	15.619.999.999	65,00	65,00	Institusi Domestik Domestic Institution

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM
The Shareholding of ANTAM's Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage %	
		Jan 2023	Des | Dec 2023	Jan 2023	Des | Dec 2023
1.	Ir. F.X. Sutijastoto M.A.	-	-	-	-
2.	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	-	-	-	-
3.	Ir. Anang Sri Kusuwardono	-	-	-	-
4.	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.	-	-	-	-
5.	Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.	-	-	-	-

No.	Direksi Board of Directors	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage %	
		Jan 2023	Des | Dec 2023	Jan 2023	Des | Dec 2023
1	Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A	-	-	-	-
2	Hartono, S.T., M.Si.	12.500	12.500	0,00005	0,00005
3	Dr. Ir. I Dewa Wirantaya, M.M., M.T	-	-	-	-
4	Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M.	6.000	6.000	0,00003	0,00003
5	Achmad Ardianto, S.T., M.B.A	-	-	-	-

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% Per 31 Desember 2023
Public Shareholders Less than 5% as at December 31, 2023

No.	Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders				
1.	Perorangan Indonesia Indonesia Individuals	215.163	3.288.850.123	13,69
2.	Koperasi Cooperative	10	1.431.667	0,00
3.	Yayasan Foundation	25	19.338.550	0,08
4.	Dana Pensiun Pension Fund	129	833.111.193	3,47
5.	Asuransi Insurance	145	247.169.834	1,03
6.	Bank	2	3.500.012	0,02
8.	Perseroan Terbatas Limited Liabilities	264	169.520.417	0,70
9.	Lembaga Pemerintah Government Agencies	1	94	0,00
10.	Reksadana Mutual Fund	196	463.243.226	1,93
Sub Total		**215.935**	**5.026.165.116**	**20,92**
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders				
11.	Perorangan Asing Foreign Retails	271	11.960.149	0,05
12.	Badan Usaha Asing Foreign Institutions	656	**3.372.639.460**	14,03
Sub Total		**927**	3.384.599.609	**14,08**
Total		**216.862**	**8.410.764.725**	**35**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure
%

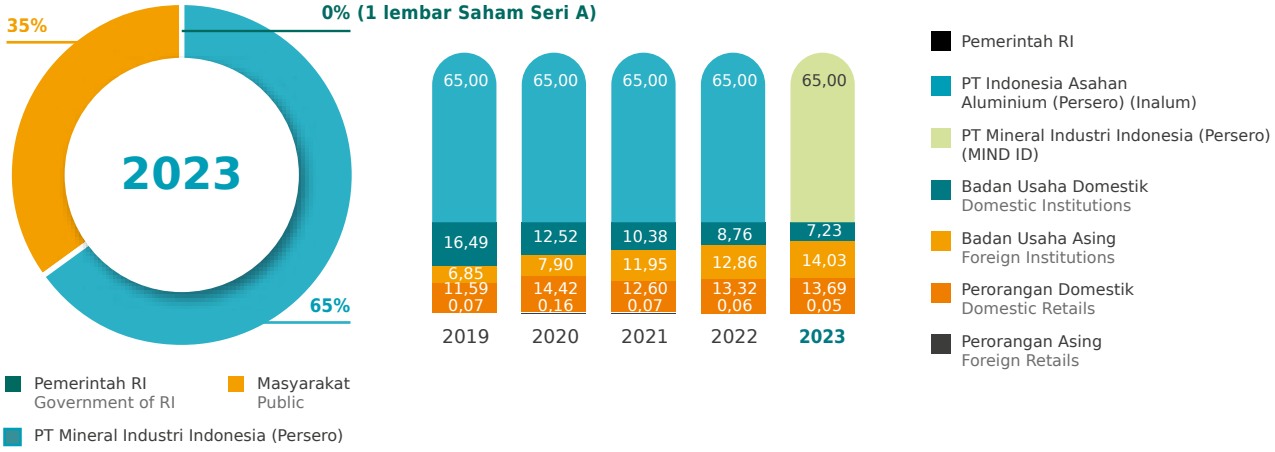

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE

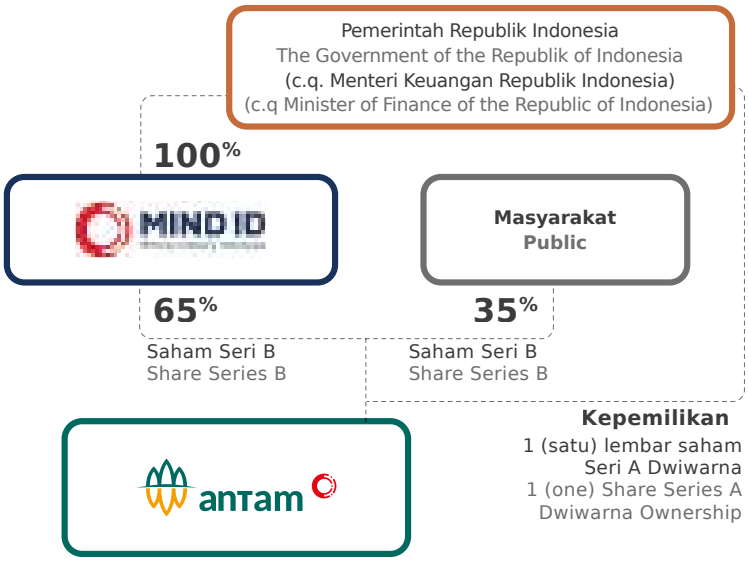

Kelompok pemegang saham publik ANTAM tidak ada yang memiliki saham di atas 5%.

ANTAM's Public Shareholders has no shares above 5%.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham
Realization of Initial Public Offer Fund

Alokasi Allocation	Alokasi Rencana Penggunaan Planned Allocation Use of Funds (%)	Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)
Ekspansi Pabrik FeNi III FeNi III Plant Expansion	73	406.152	381.646
Pembangunan Pabrik PLTU Coal Fired Power Plant Construction	9	50.074	-
Perbaikan dan Modernisasi Pabrik FeNi I FeNi I Plant Enhancement & Modernization	8	44.510	127.998
Pembayaran Hutang kepada Bank BDN Debt Settlement to BDN Bank	5	29.243	29.243
Pengembangan Usaha UBPP Logam Mulia Development of Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	5	26.394	17.486
Jumlah Total	100	556.373	556.373

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 31 Desember 2023
Realization of Limited Public Offer Fund of Issuance of Preemptive Rights December 31, 2023

Alokasi Allocation	Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Balance Funds of Public Offering (Rp Juta | Rp Million)
Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim Tahap I Haltim Ferronickel Plant Development Project Stage I	3.494.820	3.494.788	32
Pembiayaan Modal Kerja Perseroan/Proyek Pengembangan Lainnya Company Working Capital/Others Development Project	1.859.426	1.510.226	349.200
Jumlah Total	5.354.246	5.005.014	349.232

DIVIDEN

Kebijakan Dividen
Sesuai dengan prospektus saham Perusahaan, ANTAM memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham setidaknya satu kali setahun. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, kebijakan dividen adalah minimal 30% dari laba bersih setelah pajak kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

DIVIDEND

Dividend Policy
In accordance with the Company's share prospectus, ANTAM has a policy of distributing cash dividends to all shareholders at least once a year. By taking into account the financial position or level of health of the Company, and without reducing the rights of the Company's General Meeting of Shareholders, the dividend policy is a minimum of 30% of net profit after tax unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders.

Informasi Pembayaran Dividen Tunai

ANTAM telah melaksanakan pembayaran dividen tunai Tahun Buku 2022 kepada pemegang saham pada tanggal 14 Juli 2023. Sebelumnya, pembagian dividen tunai Tahun Buku 2022 telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ANTAM Tahun Buku 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2023.

ANTAM membagikan dividen tunai Tahun Buku 2022 kepada pemegang saham sebesar Rp1,91 triliun atau 50% dari laba Tahun Buku 2022 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan, dengan dividen per saham sebesar Rp79,50160 atau ekuivalen dengan Rp397,508 per CHESS Depository Interest (CDI) bagi pemegang CDI Perseroan di Australian Securities Exchange (ASX). Saham Perseroan di ASX diperdagangkan dalam bentuk CDI atau sertifikat penitipan efek ASX. Satu unit CDI ekuivalen dengan dan/atau dapat ditukar dengan lima saham Seri B Perseroan.

Information on Cash Dividend Payment

ANTAM has made a cash dividend payment for Fiscal Year 2022 to the shareholders on 14 July 2023. Prior to this, the distribution of cash dividend for Fiscal Year 2022 was approved by the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders of ANTAM for Fiscal Year 2022, which was held on 15 June 2023.

ANTAM distributed cash dividends for the 2022 Fiscal Year to shareholders amounting to Rp1.91 trillion or 50% of the 2022 Fiscal Year profit attributable to the Owners of the Company's Parent Entity, with a dividend per share of Rp79.50160 or the equivalent of Rp397.508 per CHESS Depository Interest (CDI) for the Company's CDI holders on the Australian Securities Exchange (ASX). The Company's shares on the ASX are traded in the form of CDIs or ASX securities deposit certificates. One CDI unit is equivalent to and/or exchangeable for five Series B shares of the Company.

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Dividen yang Dibayarkan Dividend Paid (Rp Ribu | Thousand)	67.847.902	402.273.481	930.871.497	1.910.482.450	*
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares (saham | shares)	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725
Laba/(Rugi) Bersih Per Saham Earnings/(Loss) per Share (Rp)	8,07	47,83	77,47	159,00	128,07
Dividen Per Saham Dividend per Share (Rp)	2,82	16,74	38,74	79,50	*
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	35	35	50	50	*

* Dividen Tahun Buku 2023 akan diputuskan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2024
Dividend for the Financial Year 2023 will be decided at the AGMS Financial Year 2024

Pembagian dividen kepada Pemegang Saham mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan bisnis ANTAM dan arus kas operasi yang sehat. Seiring dengan inovasi dan implementasi rencana strategis Perseroan, ANTAM berkomitmen untuk memberikan imbal hasil yang positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dividend distribution to Shareholders takes into account ANTAM's projected business growth and healthy operating cash flow. Along with innovation and implementation of the Company's strategic plan, ANTAM is committed to providing positive returns for shareholders and other stakeholders.

Pada tahun 2023, saham ANTAM menjadi bagian dari Indeks IDX High Dividend20 di Bursa Efek Indonesia. Indeks IDX High Dividend20 merupakan Indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham yang membagikan dividen tunai selama 3 tahun terakhir dan memiliki dividend yield yang tinggi.

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

Pembayaran dividen tahun buku 2022 telah didistribusikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 14 Juli 2023. Berikut jadwal pembayaran dividen tunai tahun buku 2022.

In 2023, ANTAM shares will become part of the IDX High Dividend20 Index on the Indonesian Stock Exchange. The IDX High Dividend20 Index is an index that measures the price performance of 20 shares that have distributed cash dividends over the last 3 years and have a high dividend yield.

Cash Dividend Payment Schedule

Dividend payments for the 2022 financial year have been distributed to all shareholders on 14 July 2023. The following is the cash dividend payment schedule for the 2022 financial year.

No.	Keterangan Remarks	Tanggal Date
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (*Cum Dividend*) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai Last Date of the trading period of the Company's shares on the stock exchange with dividends rights (Cum Dividend) • In Regular and Negotiation Market • In Cash Market	23 Juni 2023 27 Juni 2023
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (*Ex Dividend*) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai First Date of the trading period of the Company's shares on the stock exchange without dividend rights (Ex Dividend) • Regular and Negotiation Market • Cash Market	26 Juni 2023 28 Juni 2023
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (*Recording Date*) The date registered Shareholder who entitled to receive cash dividends (Recording Date)	27 Juni 2023
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Payment Date for Cash Dividend	14 Juli 2023

Entitas Anak

Subsidiaries

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (disajikan dalam jutaan Rupiah)	
				31 Desember December, 2022	31 Desember December, 2023		31 Desember December, 2022	31 Desember December, 2023
Kepemilikan Langsung Direct Ownership								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (“APN”)	Australia	Perusahaan investasi Investment company	100,00%	100,00%	2003	1.252.068	2.198.212
2.	PT Indonesia Coal Resources (“ICR”)	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batu bara Coal mining trade, transportation and services	100,00%	100,00%	2010	14.401	17.967
3.	PT Antam Resourcindo (“ARI”)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	99,98%	99,98%	1997	95.662	108.418
4.	PT Mega Citra Utama (“MCU”)	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan Construction, trading, industry, agriculture and mining	100,00%	100,00%	-	30.394	42.924
5.	PT Emas Antam Indonesia (“EAI”)	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan Industry and trading	100,00%	100,00%	-	112.143	161.612
6.	PT Borneo Edo International (“BEI”)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan Construction, trading, industry, agriculture and mining	100,00%	100,00%	-	52.990	105.238
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (”DEK”)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	100,00%	100,00%	-	2.773	5.926
8.	PT Cibaliung Sumberdaya (“CSD”)*	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100,00%	100,00%	2010	168.374	144.951
9.	PT Indonesia Chemical Alumina (“ICA”)	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100,00%	100,00%	2010	2.690.548	2.638.568
10.	PT International Mineral Capital (“IMC”)	Indonesia	Jasa dan perdagangan Services and trading	100,00%	100,00%	2011	621.932	665.183

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (disajikan dalam jutaan Rupiah)	
				31 Desember December, 2022	31 Desember December, 2023		31 Desember December, 2022	31 Desember December, 2023
11.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA")	Indonesia	Eksplorasi dan operasi tambang nikel Nickel mining exploration and operator	100,00%	51,00%***	2015	503.855	1.444.379
12.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA")	Indonesia	Eksplorasi dan operasi tambang nikel Nickel mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2014	385.464	1.256.247
13.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")**	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100,00%	100,00%	-	42	42
14.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri Management service of industrial area	100.00%	100.00%	-	22.560	22.555
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership								
15.	PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel Nickel mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2018	1.252.068	2.195.367
16.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/ through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batu bara Coal mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2011	9.159	12.378
17.	PT Gunung Kendaik ("GK")** (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100,00%	100,00%	-	6.044	1.687
18.	PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")** (melalui IMC dan BEI/ through IMC and BEI)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian Services, trade and industry	100,00%	100,00%	-	1.464	7.968

* Berhenti beroperasi pada Mei 2022, dan memulai aktivitas pasca tambang sejak Juni 2022
Stopped operations in May 2022, and started post-mining activities since June 2022
** Sampai dengan 31 Desember 2023 masih berstatus "Dormant"
Status is still "Dormant" as of December 31, 2023
*** Telah dilakukan divestasi atas sebagian saham Anak Perusahaan
Has been divested of partial share of Subsidiaries

Entitas Asosiasi

Associates Entities

Perusahaan Companies	Informasi Entitas Asosiasi Associates Entities Information	Lokasi Bisnis Business Location	Total Investasi Total Investment (Rp Juta | Million)		Kepemilikan Interest Held	
			2022	2023	2022	2023
PT Nusa Halmahera Minerals	Mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. Operates a gold underground mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province.	Indonesia	495.082	77.575	25%	25%
PT Weda Bay Nickel	Mengoperasikan tambang nikel dan kobalt serta pabrik pengolahan nikel di Teluk Weda, Kabupaten Halmahera Tengah dan Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara. Operates a nickel and cobalt mine, as well as nickel processing plant, at Teluk Weda, Central Halmahera Regency and East Halmahera Regency, North Maluku Province.	Indonesia	1.726.752	1.739.993	10%	10%
PT Borneo Alumina Indonesia	Entitas asosiasi ANTAM dan PT Inalum (Persero) dengan kepemilikan saham masing-masing di PT BAI sebesar 40% dan 60%. Didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membangun Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat. Associated entities of ANTAM and PT Inalum (Persero), with shareholdings of 40% and 60%, respectively. Established with the intent and purpose to build the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project in Mempawah, West Kalimantan.	Indonesia	406.462	400.062	40%	40%
PT Industri Baterai Indonesia	Perusahaan patungan yang didirikan oleh Pemerintah melalui empat perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor pertambangan dan energi. Didirikan sebagai holding untuk mengelola ekosistem industri baterai kendaraan bermotor listrik (Electric Vehicle Battery) yang terintegrasi dari hulu hingga hilir. A joint venture established by the Government through four State-Owned Enterprises (BUMN) in the mining and energy sectors. Established as a holding company to manage the integrated electric vehicle battery industry ecosystem from upstream to downstream.	Indonesia	72.422	48.089	25%	25%
PT Feni Haltim	Perdagangan, pembangunan dan jasa Trading, construction and services	Indonesia	514.418	0	100%	40%
PT Menara Antam Sejahtera	Mengelola gedung perkantoran ANTAM Tower B yang berlokasi di ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta. Manages ANTAM's office building Tower B is located at ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.	Indonesia	7.260	7.741	25%	25%
PT Nikel Halmahera Timur	Bergerak di bidang pertambangan nikel di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. Engages nickel mining activities at North Halmahera Regency, North Maluku Province.	Indonesia	28	28	50%	50%
PT Antamloka Halimun Energi	Bergerak di bidang kelistrikan, yang mencakup konsultasi, konstruksi, perawatan, dan pengembangan teknologi terkaitpembangkit listrik. Engages in the electricity sector, including consultancy, construction, maintenance, and development of technology relating to electricity.	Indonesia	50	0	25%	25%
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (dahulu PT Nasional Hijau Lestari)	Bergerak di bidang jasa pengolahan limbah pertambangan. Engages in the mine waste management services.	Indonesia	0	0	25%	25%
PT Meratus Jaya Iron and Steel	Mengoperasikan pabrik sponge iron di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Operates a sponge iron plant at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.	Indonesia	0	0	34%	34%
PT Antam Niterra Haltim	Bergerak di bidang pertambangan mineral. Engages in mineral mining.	Indonesia	0	0	30%	30%

PT Weda Bay Nickel (PT WBN) adalah satu-satunya entitas asosiasi yang material bagi Perusahaan. Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari PT WBN:

PT Weda Bay Nickel (PT WBN) is the only associate which is material to the Company. Set out below is the summarised financial information for WBN:

Perusahaan Companies	Laba Bersih Net Profit (Rp Juta | Million)		(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Loss) (Rp Juta | Million)		Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Total Comprehensive Income/(Loss) (Rp Juta | Million)	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
PT WBN	10.185.323	13.210.218	(203)	883	10.185.120	13.211.101

Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Addresses of Subsidiaries, Associates and Joint Mining Entities

	Perusahaan Companies	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Facsimile	E-mail	Situs Website
1	Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 6 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
2	PT Antam Niterra Haltim	Graha APIC Lantai 2, Jl. Wahid Hasyim 154, RT 002/RW 10, Kp. Bali, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	(62-21) 21230593	-	antamniterrahaltim@niterra.com	-
3	PT Antam Resourcindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 11, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33330-1	(62-21) 296 33332	corsec@antamresourcindo.com	www.antamresourcindo.com
4	PT Antamloka Halimun Energi	Komplek Kebayoran Centre, Blok B1, Jl. Kebayoran Baru, Kel. Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240	(62-21) 29303925	-	antamloka@gmail.com	-
5	PT Borneo Alumina Indonesia	Gedung ANTAM Tower B Lt. 7 Jl. Letjen T.B Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2963-3363	-	info@bai.id	www.bai.id
6	PT Borneo Edo International	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	www.borneoedo.com
7	PT Borneo Edo International Agro	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
8	PT Borneo Edo Sejahtera	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
9	PT Cibaliung Sumberdaya	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11 Suite #11-01 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 34920	(62-21) 296 34921	corporate@csd.co.id	-
10	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	Gedung Graha Purna Karya Lantai 1, Komplek Perkantoran ANTAM Jl. TB. Simatupang No. 1, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530	(62 21) 781 2825	-	admin.ctsp@ctsp-antam.com	-
11	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
12	PT Emas Antam Indonesia	Gedung ANTAM Tower B, Lt. MZ, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2131151848	(62-21) 2131151848	corsec@emasantam.id	www.emasantam.id
13	PT Feni Haltim	Gedung Graha Purna Karya Lantai 2. Komplek Perkantoran ANTAM Jl. TB. Simatupang No. 1, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530	(62-21) 7812751	(62-21) 294 06525	-	www.fht-antam.com
14	PT Gag Nikel	Gedung ANTAM Tower B, Lt. MZ, Jl. TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530	(62-21) 2963 3308	(62-21) 2963 3309	corsec@gagnikel.com	www.gagnikel.com
15	PT Galuh Cempaka	Jl. Tambak Jariah Kel. Palam Kec. Cempaka, Banjarbaru Kalimantan Selatan PO Box 1112	-	-	-	-
16	PT Gorontalo Minerals	Bakrie Tower, Lt. 6 & 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Jakarta 12940	(62-21) 579 45698	(62-21) 579 45698/87	-	
17	PT Gunung Kendaik	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-

	Perusahaan Companies	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Facsimile	E-mail	Situs Website
18	PT Indonesia Chemical Alumina	Antam Office Park Tower B 5th Floor, Jl. TB Simatupang No.1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530	+62 21 29770034	-	info@pt-ica.com	www.pt-ica.com
19	PT Indonesia Coal Resources	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 2 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 781 2825	(62-21) 788 37048	-	-
20	PT Industri Baterai Indonesia /Indonesia Battery Corporation (IBC)	Gedung Treasury Tower, Lt 51, Kawasan SCBD Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Jakarta 12190	-	-	-	www.indonesiabatterycorp.com
21	PT International Mineral Capital	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 6 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 789 1234	(62-21) 789 1224	-	-
22	PT Kawasan Industri Antam Timur	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt. 11, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
23	PT Mega Citra Utama	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
24	PT Menara Antam Sejahtera	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt. MZ Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 29634901-04	-	corsec@ptmas.co.id	www.menaraantam.com
25	PT Meratus Jaya Iron & Steel	ADB Krakatau Steel Jl. Industri No. 5 Cilegon, Banten 42435	(62-254) 372069 (62-254) 372198	(62-254) 372039	-	www.meratusjaya.co.id
26	PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 3318	(62-21) 296 3319	-	https://sinergilestari.id/
27	PT Nusa Halmahera Minerals	Jakarta Office: Jl. Pluit Utara Raya No. 53 Penjaringan, Pluit, Jakarta Utara 14450	(62-21) 2266 2089	(+62-21) 2266 2091	-	www.nhm.co.id
28	PT Nusa Karya Arindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 9 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2963 4988	(62-21) 2963 4989	corsec@pt-nka.co.id	www.nka.co.id
29	PT Pelsart Tambang Kencana	**Jakarta Office:** Sahid Sudirman Center Lt. 31 Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10250 **Banjarbaru Office:** Jl. Sukarelawan No. 20-22 Batas Kota Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan	(62-21) 50807188 (62-511) 477 7644	-	-	-
30	PT Sorikmas Mining	Treasury Tower 68th Floor District 8 SCBD Lot.28 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Sumatera Jalan Medan-Padang Ds Pasar Baru Malintang–Bukit Malintang Mandailing Natal Sumatera Utara 22977, Indonesia	+62 21 3952 5580	+62 21 3952 5589	-	www.sorikmas.co.id
31	PT Sumbawa Timur Mining	Sequis Tower Lantai 29 Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 Jakarta 12190, Indonesia	(62-21) 5085 7450	-	infoSTM1@vale.com	www.sumbawatimurmining.co.id
32	PT Sumberdaya Arindo	Gedung Antam Office Park Tower B, Lt.05 #suite 10-11 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 29634908	-	info@sumberdayaarindo.com	www.sumberdayaarindo.com
33	PT Weda Bay Nickel	Sopo Del Office Tower A, Lt. 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10.1-6 Mega Kuningan, Jakarta 12950				

Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi

Major Shareholder, Subsidiaries, and Associates

Pemerintah Republik Indonesia
The Government of the Republic of Indonesia

Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership**: 0%**
Kepemilikan Saham Number of Share: **1 lembar** share
(saham seri A Dwiwarna series A Dwiwarna share**)**

PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership: **65%**
Kepemilikan Saham Number of Share:
15.619.999.999 lembar share
(saham seri B series B share**)**

Publik
Public

Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership: 35%
Kepemilikan Saham Number of Share:
8.410.764.725 lembar share
(saham seri B series B share)

antam

- Perusahaan berbasis nikel
  Nickel-based company
- Perusahaan berbasis *iron, steel* dan *stainless steel*
  Iron, steel and stainless steel-based company
- Perusahaan berbasis bauksit dan alumina
  Bauxite and alumina-based company
- Perusahaan investasi
  Investment company
- Perusahaan berbasis logam mulia
  Precious metal-based company
- Operator pertambangan
  Mining operator
- Perusahaan berbasis batu bara
  Coal-based company
- Perusahaan perkebunan
  Plantation company
- Perusahaan pengelola gedung
  Building management company
- Perusahaan berbasis energi
  Energy-based company
- Perusahaan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan dan pengolahan bijih nikel
  Nickel ore exploration and mining processing and production operation company
- Perusahaan jasa manajemen kawasan industri
  Management industrial area service
- Perusahaan bidang kelistrikan
  Electricity sector company
- Perusahaan pengolahan limbah pertambangan
  Mine waste management services company
- Perindustrian dan perdagangan
  Industry and trading
- Pertambangan mineral
  Mineral Mining

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN LANGSUNG
SUBSIDIARIES-DIRECT OWNERSHIP

- Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (Australia) -100,00%
- PT Indonesia Coal Resources (Indonesia) -100,00%
- PT ANTAM Resourcindo (Indonesia) -99,98%
- PT Mega Citra Utama (Indonesia) -100,00%
- PT Emas Antam Indonesia (Indonesia) -100,00%
- PT Borneo Edo International (Indonesia) -100,00%
- PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (Indonesia) -100,00%
- PT Cibaliung Sumberdaya (Indonesia) -100,00%
- PT Indonesia Chemical Alumina (Indonesia) -100,00%
- PT International Mineral Capital (Indonesia) -100,00%
- PT Nusa Karya Arindo (Indonesia) - 100,00%
- PT Sumber Daya Arindo (Indonesia) - 51,00%
- PT Borneo Edo International Agro (Indonesia) -100,00%
- PT Kawasan Industri ANTAM Timur (Indonesia) - 100,00%

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG
SUBSIDIARIES-INDIRECT OWNERSHIP

- PT Gag Nikel (Indonesia) -100,00%
- PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (Indonesia) - 100,00%
- PT Gunung Kendaik (Indonesia) - 100,00%
- PT Borneo Edo Sejahtera (Indonesia) - 100,00%

ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATES

- PT Meratus Jaya Iron and Steel (Indonesia) - 34,00%
- PT Menara ANTAM Sejahtera (Indonesia) - 25,00%
- PT Nusa Halmahera Minerals (Indonesia) - 25,00%
- PT Nikel Halmahera Timur (Indonesia) - 50,00%
- PT Antamloka Halimun Energi (Indonesia) - 25,00%
- PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia - 25,00%
- PT Borneo Alumina Indonesia (Indonesia) - 40,00%
- PT Weda Bay Nickel (Indonesia) - 10,00%
- PT Industri Baterai Indonesia (Indonesia) - 25,00%
- PT Feni Haltim (Indonesia) - 40,00%
- PT Antam Niterra Haltim (Indonesia) - 30,00%

Wilayah Operasi Saat Ini

Current Operation Area

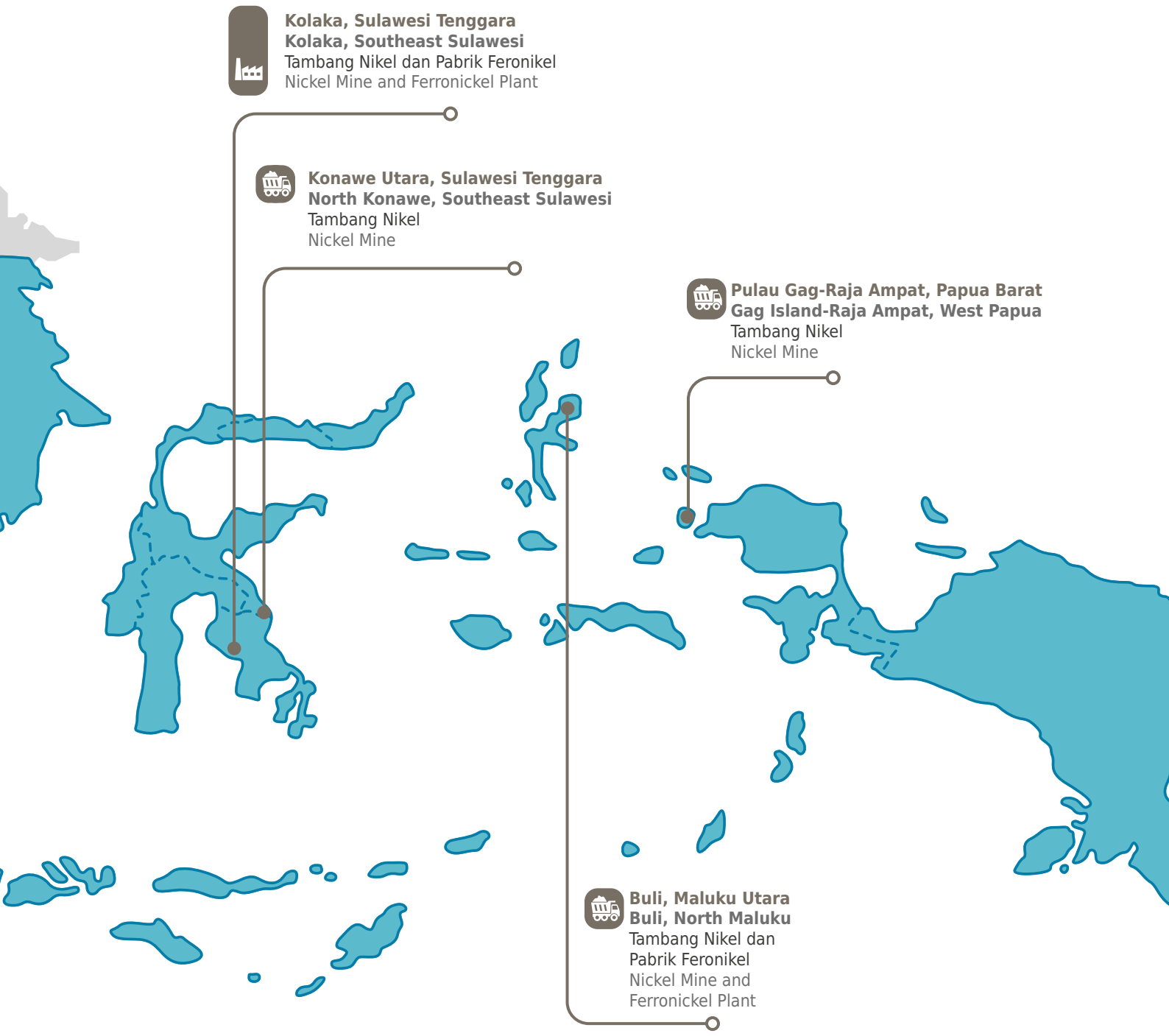
Kolaka, Sulawesi Tenggara
Kolaka, Southeast Sulawesi
Tambang Nikel dan Pabrik Feronikel
Nickel Mine and Ferronickel Plant
Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
North Konawe, Southeast Sulawesi
Tambang Nikel
Nickel Mine
Pulau Gag-Raja Ampat, Papua Barat
Gag Island-Raja Ampat, West Papua
Tambang Nikel
Nickel Mine
Buli, Maluku Utara
Buli, North Maluku
Tambang Nikel dan
Pabrik Feronikel
Nickel Mine and
Ferronickel Plant

Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi & Produksi

Exploration and Operation Production Mining Business Permits Area

(*) Keterangan/Notes:
- IUP Anak Usaha, PT Cibaliung Sumberdaya di Cibaliung dalam pencabutan dan Perusahaan dalam proses pengajuan keberatan.
  IUP of Subsidiary entity, PT Cibaliung Sumberdaya is revoked and the Company is currently in objection process.
- IUP Eksplorasi di Oksibil, Pegunungan Bintang dalam pencabutan dan Perusahaan dalam proses pengajuan keberatan.
  IUP Exploration in Oksibil, Pegunungan Bintang is revoked and the Company is currently in objection process.

Maluku Utara
North Maluku
Maba-Halmahera Timur
Maba-East Halmahera

Sulawesi Tenggara
Southeast Sulawesi
1. Pomalaa-Kolaka
2. Batu Kilat-Kolaka
3. Sitallo-Kolaka
4. Maniang-Kolaka
5. Tambea-Kolaka
6. Lasolo-Konawe Utara
   Lasolo-North Konawe
7. Asera & Molawe-Konawe Utara
   Asera & Molawe-North Konawe
8. Mandiodo-Konawe Utara
   Mandiodo-North Konawe

Papua Barat
West Papua
Pulau Gag-Raja Ampat
Gag Island-Raja Ampat

Papua
Oksibil-Pegunungan Bintang*

Jejak Langkah

Milestone

1968

ANTAM dibentuk dari merjer beberapa Perusahaan & proyek Pemerintah RI

ANTAM was formed by merger from several Indonesian government projects & mining companies

1974

- Perubahan PN ANTAM menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974
- Perubahan ANTAM menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas dengan Akta Pendirian Perseroan No. 320 tanggal 30 Desember 1974

- Change of PN ANTAM to Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") based on Government Regulation No. 26 Year 1974
- Change of ANTAM to Perusahaan Perseroan Terbatas based on the Company's Establishment Act No. 320 dated December 30, 1974

1975

Dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Aneka Tambang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975

Issuance of Finance Minister Decree No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, on the Capital of the Establishment of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang to Perseroan Terbatas with the name PT Aneka Tambang, which was resolved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. Y.A. 5/170/4 dated May 21, 1975

1976

Pabrik FeNi I beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi I Plan

1979

Tambang nikel Pulau Gebe beroperasi
Gebe Island nickel mine commenced operations

Pabrik FeNi II beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi II Plant

ANTAM melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)
Initial Public Offering in Jakarta & Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange)

1998

Tambang nikel Pulau Gee beroperasi
Gee Island nickel mine commenced operations

1999

Saham ANTAM tercatat di Bursa Saham Australia (ASX)
Secondary listing on Australia Securities Exchange (ASX)

2001

Tambang nikel Tanjung Buli beroperasi
Tanjung Buli nickel mine commenced operations

2002

Status saham Perseroan di ASX meningkat menjadi ASX Listing
ANTAM's status at the ASX was augmented into ASX Listing

2003

Penerbitan obligasi senilai US$200 juta untuk pendanaan proyek pabrik FeNi III
ANTAM issued US$200 million bond to finance FeNi III plant Project

2007

Pabrik FeNi III beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi III plant

2009

ANTAM mengakuisisi tambang emas Cibaliung
ANTAM acquired Cibaliung gold mine

2010

- Penandatanganan kontrak EPC Proyek CGA Tayan
- Tambang emas Cibaliung & tambang nikel Tapunopaka beroperasi
- Signing of EPC contract of Tayan CGA project
- Cibaliung gold mine & Tapunopaka nickel mine commenced operations

2011

- Konstruksi proyek CGA Tayan
- Akuisisi tambang batu bara Sarolangun
- Pembukaan tambang nikel Pulau Pakal
- Construction of Tayan CGA Project commenced
- Acquisition of Sarolangun Coal Mining
- Opening of Pakal Island nickel mine

2012

- *Groundbreaking* PLTU & *Line*-4 Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
- Tambang nikel Tapunopaka beroperasi
- Groundbreaking of Coal Fired Power Plant & Line-4 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project
- Tapunopaka nickel mine commenced operations

2013

Commissioning pabrik Chemical Grade Alumina Tayan
Commissioning of Tayan Chemical Grade Alumina plant

2014

Commissioning fasilitas *jetty, belt conveyor* & Pemurnian-3 dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
Commissioning of jetty facilities, belt conveyor & Refining-3 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project

2015

- *Rights issue* yang mencakup Penyertaan Modal Negara dengan nilai *proceeds* mendekati Rp5,38 triliun
- *Launching* emas motif batik
- Operasi *Furnace*-4 dimulai
- Rights issue which included State Capital participation with oversubscription and nearly Rp5.38 trillion proceeds
- Launching of gold with batik motifs
- Operations of Furnace-4 commenced

2016

- Inovasi layanan BRANKAS
- Peluncuran produk perhiasan
- Peluncuran produk *Green Fine Aggregate*
- Innovation on BRANKAS services
- Launch of jewellery products
- Launch of Green Fine Aggregate products

2017

ANTAM menjadi bagian dari *Holding* Industri Pertambangan
ANTAM became part of the Mining Industry Holding

2018

- Kiprah 50 Tahun ANTAM Mendukung Hilirisasi Mineral di Indonesia
- Peluncuran Produk Emas Tematik & Motif Emas Batik Indonesia Seri II
- Inovasi Desain & Kemasan Emas Logam Mulia
- ANTAM resmi memiliki keseluruhan saham di PT Indonesia Chemical Alumina
- The 50th Year Anniversary, ANTAM Supports The Development of Mineral Downstream Industry in Indonesia
- Launching The Gold Thematic Product & Indonesian Batik Motif Gold Series II
- Innovation on Design & Packaging of Gold Minted Bar Product
- ANTAM fully ownership in PT Indonesia Chemical Alumina

2019

- Transformasi Logo Baru ANTAM
- Capaian tertinggi kinerja produksi dan penjualan bijih bauksit, dan penjualan feronikel
- ANTAM meluncurkan inovasi produk-produk logam mulia: Emas Gift Series & Bezel Emas Seri II
- Transformation to ANTAM's New Logo
- Highest performance of bauxite ore production and sales, and ferronickel sales
- ANTAM's launched precious metal product innovation: Gift Series product & Gold Bezel Series II

2020

- Pembangunan, Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Berbasis ISO 37001:2016
- Capaian tertinggi kinerja produksi feronikel
- Development, Implementation and Certification of Anti-Bribery Management System (ABMS) Based on ISO 37001:2016
- Highest performance of ferronickel production

2021

- ANTAM Mendapatkan PROPER Emas Melalui UBP Emas
- Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri B Senilai Rp2,1 Triliun
- Pengoperasian Unit Bisnis Nikel Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
- ANTAM Receives Gold PROPER Through Gold Mining Business Unit
- Payments of Principal the B-Series Rupiah Sustainable Bonds I with Fixed Rate-Stage I 2011, Amounting to Rp2.1 Trillion
- Operation of North Konawe Nickel Mining Business Unit, Southeast Sulawesi

2022

- Capaian Tertinggi Penjualan Emas Sepanjang Sejarah Perusahaan
- Pemisahan Sebagian Segmen Usaha Pertambangan Nikel ANTAM ke dalam PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo
- ANTAM Luncurkan Emas Batik Indonesia Seri III
- The All-Time High of the Gold Sales Volume Performance
- The Company's Spin-off of Partial Segment of Nickel Business into PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo
- ANTAM Launches the Third Series of Indonesian Batik Gold Products

2023

- Penyelesaian transaksi divestasi anak perusahaan ANTAM yang merupakan bagian dari rangkaian transaksi dalam kerja sama antara ANTAM dan CBL untuk mewujudkan pengembangan ekosistem *Electric Vehicle Battery* di Indonesia
- Fase *commissioning* Pabrik Feronikel Halmahera Timur
- ANTAM raih dua PROPER Emas 2023
- ANTAM luncurkan emas tematik Seri Imlek tahun 2023 Masehi/2574 Kongzili, Seri Idulfitri 2023/1444 Hijriah, *Gift Series Merry Christmas*, serta produk perak dan emas tematik terbaru *Indonesian Heritage*

- Completion of ANTAM subsidiary divestment transaction as part of series of cooperation transaction between ANTAM and CBL for the development of EV Battery Ecosystem in Indonesia
- Commissioning phase of the East Halmahera Ferronickel Plant
- ANTAM Receives Two GOLD PROPERS 2023
- ANTAM launches the gold thematic product of the Chinese New Year 2023 AD/2574 Kongzili, Eid Al-Fitr 2023/1444 H, Merry Christmas Gift Series and silver and gold products thematic of Indonesian Heritage's

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

Auditor Eksternal
External Auditor

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)

Alamat Address	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Indonesia Tel. : (62-21) 5099 2901/3119 2901 Fax. : (62-21) 5290 5555/5290 5050 Website : www.pwc.com/id
Jasa Audit yang Diberikan Audit Services Rendered	Lingkup jasa audit yang diberikan KAP PwC mencakup: 1. Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023; 2. Audit atas Laporan Keuangan PT Gag Nikel (Entitas Anak ANTAM) untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023; 3. Audit atas Laporan Keuangan PT Nusa Karya Arindo (Entitas Anak ANTAM) untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023; 4. Audit atas Laporan Keuangan PT Sumberdaya Arindo (Entitas Anak ANTAM) untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023; 5. Audit atas Laporan Keuangan PT Indonesia Chemical Alumina (Entitas Anak ANTAM) untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023; 6. Audit atas Laporan Keuangan PT Emas Antam Indonesia (Entitas Anak ANTAM) untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023; 7. Audit atas Laporan Keuangan PT Feni Haltim (Entitas Asosiasi ANTAM) untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023; 8. Audit atas Laporan Keuangan PPUMK ANTAM untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023; 9. Reviu atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023; dan 10. Prosedur yang Disepakati atas Laporan Pencapaian Kontrak Manajemen Tahunan ANTAM Tahun Buku 2023; Scopes of audit services rendered by KAP PwC include: 1. Audit of ANTAM's Consolidated Financial Statements as at and for the year ended December 31, 2023; 2. Audit of PT Gag Nikel (ANTAM's Subsidiary) Financial Statements as at and for the six-month period ended June 30, 2023 and for the year ended December 31, 2023; 3. Audit of PT Nusa Karya Arindo (ANTAM's Subsidiary) Financial Statements as at and for the year ended December 31, 2023; 4. Audit of PT Sumberdaya Arindo (ANTAM's Subsidiary) Financial Statements as at and for the year ended December 31, 2023; 5. Audit of PT Indonesia Chemical Alumina (ANTAM's Subsidiary) Financial Statements as at and for the year ended December 31, 2023; 6. Audit of PT Emas Antam Indonesia (ANTAM's Subsidiary) Financial Statements as at and for the year ended December 31, 2023; 7. Audit of PT Feni Haltim (ANTAM's Associate) Financial Statements as at and for the six-month period ended June 30, 2023 and for the year ended December 31, 2023; 8. Audit of ANTAM PPUMK's Financial Statements as at and for the year ended December 31, 2023; 9. Review of ANTAM's Consolidated Financial Statements as at and for the six-month period ended June 30, 2023; and 10. Agreed-upon Procedures of ANTAM's Performance Evaluation Results Report for the Financial Year 2023;
Jasa Non-Audit yang Diberikan Non-Audit Services Rendered	Lingkup jasa non-audit yang diberikan KAP PwC mencakup: 1. Pekerjaan jasa analisis keuangan studi kelayakan bersama proyek kawasan industri Buli antara Hongkong CBL Limited, PT Aneka Tambang Tbk dan PT Industri Baterai Indonesia. Scope of non-audit services provided by KAP PwC includes: 1. Financial analysis services for the joint feasibility study of the Buli industrial estate project between Hongkong CBL Limited, PT Aneka Tambang Tbk and PT Industri Baterai Indonesia. Lingkup jasa asurans non-audit yang diberikan KAP PwC mencakup: 1. Jasa asurans non-audit atas informasi keuangan konsolidasian proforma tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 terkait dengan rencana divestasi 60% kepemilikan pada PT Feni Haltim; dan 2. Jasa asurans non-audit atas informasi keuangan konsolidasian proforma tanggaldan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 terkait dengan rencana divestasi 49% kepemilikan pada PT Sumberdaya Arindo dan 60% kepemilikan pada PT Feni Haltim The scope of non-audit assurance services provided by KAP PwC includes: 1. Non-audit assurance services for the pro forma consolidated financial information as at and for the year ended 31 December 2022 related to the divestment of 60% interest in PT Feni Haltim. 2. Non-audit assurance services for the pro forma consolidated financial information as at and for the six-month period ended 30 June 2023 related to the divestment of 49% interest in PT Sumberdaya Arindo and 60% in PT Feni Haltim.
Biaya Fee	• Jasa Audit | Audit Services: Rp10.915.000.000 (belum termasuk biaya *out-of-pocket* (OPE) dan PPN | excluding out-of-pocket (OPE) expenses and VAT) • Jasa Non-Audit | Non-Audit Service: Rp2.002.540.100 (belum termasuk biaya *out-of-pocket* (OPE) dan PPN | excluding out-of-pocket (OPE) expenses and VAT)
Periode Penugasan Working Period	2013-sekarang | now

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Trading and Stock Listing Information

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Call Center : 150515 E-mail : contactcenter@idx.co.id Website : www.idx.co.id
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa Pencatatan Tahunan Saham di Bursa Efek Indonesia Annual Stock Listing Services on the Indonesia Stock Exchange
Biaya Fee	Rp250.000.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	1997-sekarang | now

Australian Securities Exchange

Alamat Address	20 Bridge Street Sydney NSW 2000 Australia E-mail : info@asx.com.au Website : www.asx.com.au
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa Pencatatan Tahunan Saham di Bursa Efek Australia Annual Stock Listing Services on the Australian Securities Exchange
Biaya Fee	AUD14,989* (Sebelum PPN | Before VAT) * Periode 1 Juli 2023 sampai 30 Juni 2024 For period July 1, 2023 to June 30, 2024
Periode Penugasan Working Period	1999-sekarang | now

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Agencies

PT Datindo Entrycom

Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia Tel. : (62-21) 350 8077 Fax. : (62-21) 350 8078 E-mail : dm@datindo.com Website : www.datindo.com
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Secondary Market Stock Administration Services, in the form of Shareholders Register recording and recording of changes the Shareholders Register of the Company which listed on the Indonesia Stock Exchange
Biaya Fee	Rp57.200.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	1997-sekarang | now

Computershare Investor Services Pty.

Alamat Address	Yarra Falls, 452 Johnston Street, Abbotsford, Victoria, 3067 Australia Tel. : (+61-03) 9415 5000 Fax. : (+61-03) 9473 2500 Website : www.computershare.com
Jasa yang Diberikan Service Description	Pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Australia Recording of Shareholders Register and recording of changes the shareholders register of the Company which listed on the Australian Securities Exchange
Biaya Fee	AUD12.885,45 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	1999-sekarang | now

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
The Indonesia Central Securities Depository

Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62-21) 515 2855 Fax : (62-21) 5299 1199 E-mail : helpdesk@ksei.co.id Website : www.ksei.co.id
Jasa yang Diberikan Service Description	Pengelolaan administrasi efek berupa saham Securities administration management in the form of stocks
Biaya Fee	Rp10.000.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	1998-sekarang | now

Agen Lokal dan Kantor Registrasi di Australia
Local Agent and Registered Office in Australia

Anthony Hubert Kearney
Lansdowne Financial Pty. Ltd.

Alamat Address	Suite 3a/16, Level 14 275 Alfred Street North Sydney, NSW 2060 Tel. : (61) 414 676 004 E-mail : info@lansdownefinancial.com.au Website : www.lansdownefinancial.com.au
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa sebagai agen lokal dan resident director services sehubungan dengan tercatatnya ANTAM di Bursa Efek Australia Local agent and resident services director in accordance with the ANTAM listing on the Australian Securities Exchange
Biaya Fee	AUD4.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	2016-sekarang | now

Perusahaan Pemeringkat
Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Alamat Address	Equity Tower 30th Floor, Sudirman Central Business District Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. : (62-21) 509 68469 Website : www.pefindo.com
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa Pemeringkatan atas Corporate Credit Rating Services of Corporate Credit Rating
Biaya Fee	Rp150.000.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	2023-sekarang | now

Notaris
Notary

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Alamat Address	Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Jakarta Selatan 12420 Telp. : (021) 29125500/29125600 E-mail : josedima99@gmail.com jose@josedima99.com
Jasa yang Diberikan Service Description	Penyusunan Akta Berita Acara dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Preparation of the Deed of Meeting and Deed of Resolution Statement of AGMS Financial Year 2022
Biaya Fee	Rp35.000.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	2023

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal

External Accolades and Recognitions

1 Februari | February

- **Silver Award - Program Generasi Sehat Bebas Stunting (Gen Sehat) di UBP Bauksit Kalimantan Barat**
- **Bronze Award – Program Berdaya Bersama Menjaga Pesisir Pomalaa di UBP Nikel Kolaka**
- **Silver Award – Stunting Free Program for the Healthy Generation in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit**
- **Bronze Award - Empowering Together to Protect Pomalaa's Coastal Area Program in Kolala Nickel Mining Business Unit**

CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2023
CSR & Sustainable Village Development Awards 2023

Indonesia Social Sustainability Forum
Indonesia Social Sustainability Forum

14 Februari | February

- **Wajib Pajak dengan Kontribusi Penerimaan Terbesar Tahun 2022**
- **Wajib Pajak Holding dan Subholding Pendukung Kepatuhan Grup Usaha Tahun 2022**
- **Taxpayer with the Biggest Revenue Contribution in 2022**
- **Taxpayer Holding and Subholding Supporting Business Group Compliance in 2022**

Tax Gathering Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Wajib Pajak Besar Tiga, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Tax Gathering of the Tax Service Office (KPP) of Large Taxpayer Three, Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Wajib Pajak Besar Tiga, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Tax Service Office (KPP) of Large Taxpayer Three, Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

12 Juli | July

- **Local Ecotourism Program of the Year melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat**
- **Local Reforestration Program of the Year melalui UBP Emas**
- **Local Ecotourism Program of the Year category through the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit**
- **Local Reforestation Program of the Year category through the Gold Mining Business Unit**

Marketeers Sustainable Marketing Excellence Award 2023
Marketeers Sustainable Marketing Excellence Award 2023

Marketeers
Marketeers

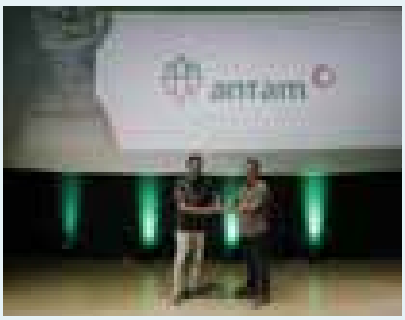

10 Agustus | August

- **Kategori Gold – Inovasi Efisiensi Energi, UBP Bauksit Kalimantan Barat**
- **Kategori Gold – Inovasi Perlindungan Keanekaragaman Hayati, UBP Bauksit Kalimantan Barat**
- **Kategori Gold – Inovasi Sosial, UBP Bauksit Kalimantan Barat**
- **Kategori Platinum – Inovasi Penurunan Emisi, UBP Bauksit Kalimantan Barat**
- **Kategori Platinum – Inovasi Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3, UBP Bauksit Kalimantan Barat**
- **Kategori Gold – Inovasi Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3, UBPP Logam Mulia**
- **Kategori Platinum – Inovasi Sosial, UBPP Logam Mulia**
- **Kategori Gold – Inovasi Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3, UBP Nikel Maluku Utara**
- **Kategori Platinum – Inovasi Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Non B3, UBP Nikel Maluku Utara**
- **Kategori Platinum – Inovasi Perlindungan Keanekaragaman Hayati, UBP Nikel Maluku Utara**
- **Kategori Platinum – Inovasi Sosial, UBP Nikel Maluku Utara**

- **Gold Category - Energy Efficiency Innovation, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit**
- **Gold Category - Biodiversity Protection Innovation, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit**
- **Gold Category – Social Innovation, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit**
- **Platinum Category - Emission Reduction Innovation, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit**
- **Platinum Category - Innovation in Hazardous Waste Reduction and Utilization, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit**
- **Gold Category - Innovation in Hazardous Waste Reduction and Utilization, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit**
- **Platinum Category – Social Innovation, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit**
- **Gold Category - Innovation in Hazardous Waste Reduction and Utilization, North Maluku Nickel Mining Business Unit**
- **Platinum Category - Innovation in Hazardous Waste Reduction and Utilization of Non B3 Waste, North Maluku Nickel Mining Business Unit**
- **Platinum Category - Biodiversity Protection Innovation, North Maluku Nickel Mining Business Unit**
- **Gold Category – Social Innovation, North Maluku Nickel Business Unit**
- **Platinum Category – Social Innovation, North Maluku Nickel Mining Business Unit**

Environmental and Social Innovation Award (ENSIA) 2023

PT Sucofindo

7 September | September

- **Peringkat 1 Best Senior Management IR Support**
- **Peringkat 3 Most Organised Investor Relations**
- **Peringkat 4 Strongest Adherence to Corporate Governance**
- **Best CFO di Indonesia, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko ANTAM**

- **1st ranking of Best Senior Management IR Support**
- **3rd ranking of Most Organized Investor Relations**
- **4th ranking of Strongest Adherence to Corporate Governance**
- **Best CFO in Indonesia to ANTAM's Director of Finance and Risk Management**

13th Institutional Investor Corporate Awards 2023
13th Institutional Investor Corporate Awards 2023

Alpha Southeast Asia

18 September | September

Top 50 Big Capitalization Public Listed Company

The 14th IICD Corporate Governance Conference and Award
The 14th IICD Corporate Governance Conference and Award

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

29 September | September

Unit Bisnis Pertambangan Emas
- **Trofi – Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu bara**
- **Peringkat Aditama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu bara**
- **Peringkat Utama Kategori Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batu bara**
- **Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batu bara**

Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat
- **Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu bara**
- **Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu bara**

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka
- **Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batu bara**
- **Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu bara**
- **Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu bara**

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara
- **Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu bara**
- **Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu bara**
- **Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu bara**

PT Gag Nikel
- **Peringkat Utama Kategori Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu bara**
- **Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu bara**

Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batu bara yang Baik Tahun 2023
Good Mining Practice Award 2023

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Gold Mining Business Unit
- **Trophy for the Mineral and Coal Mining Environmental Management**
- **Aditama Rating for the Mineral and Coal Mining Environmental Management**
- **Utama Rating for the Mineral and Coal Conservation Management**
- **Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Technical Management**

West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
- **Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Safety Management**
- **Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Environmental Management**

Kolaka Nickel Mining Business Unit
- **Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Technical Management**
- **Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Environmental Management**
- **Pratama Rating for the Standardization Management and Mineral and Coal Mining Business Services**

North Maluku Nickel Mining Business Unit
- **Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Safety Management**
- **Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Environmental Management**
- **Pratama Rating for the Standardization Management and Mineral and Coal Mining Business Services**

PT Gag Nikel
- **Utama Rating for the Standardization Management and Mineral and Coal Mining Business Services**
- **Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Environmental Management**

Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batu bara yang Baik Tahun 2023
Good Mining Practice Award 2023

Ministry of Energy and Mineral Resources

2 Oktober | October

- **Gugus Kendali Mutu (GKM) Sicepat dari UBP Nikel Maluku Utara, berhasil mempercepat proses pelaporan hasil analisis sampel bijih nikel ke pelanggan internal di Biro Quality Control**
- **GKM Super Dream Team HSE dari UBP Bauksit Kalimantan Barat, berhasil melakukan optimalisasi sistem revegetasi dan pengendalian erosi serta sedimentasi dengan memanfaatkan kembali limbah organik dan anorganik pada kegiatan reklamasi lahan**
- **GKM PSS Alien dari Unit Geomin, berhasil mempercepat proses analisis data untuk menentukan area target eksplorasi dengan aplikasi Artificial Intelligence Chat GPT dan Google Earth Engine pada studi pendahuluan eksplorasi emas Geomin**

- **Sicepat Quality Control Group (QCG) from North Maluku Nickel Mining Business Unit, succeeded in speeding up the process of reporting the results of nickel ore samples analysis to internal customers at the Quality Control Bureau**
- **Super Dream Team HSE from West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, succeeded in optimizing the revegetation system and controlling erosion and also sedimentation by reusing organic and inorganic waste in land reclamation activities**
- **QCG PSS Alien from the Geomin Unit, succeeded in speeding up the data analysis process to determine exploration target areas**

Penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral 2023
Dharma Karya Energy and Mineral Resources Award 2023

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

29 November | November

- **The Best Reward and Recognition Strategy 2023 (Mining Industries)**
- **The Best Employee Engagement Strategy 2023 (Mining Industries)**
- **The Best Human Capital Director of The Year (Mining Industries)**

Human Capital & Performance Awards 2023
Human Capital & Performance Awards 2023

Majalah BusinessNews Indonesia
BusinessNews Indonesia Magazine

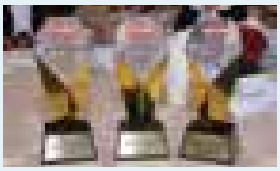

1 Desember | December

The Best CEO in Diversified Metals and Minerals, Direktur Utama ANTAM
The Best CEO in Diversified Metals and Minerals, President Director of ANTAM

Top CEO Awards 2023

- **Tempo**
- **IDNFinancials**

20 Desember | December

PROPER EMAS
- **UBP Emas**
- **UBPP Logam Mulia**

PROPER HIJAU
- **UBP Bauksit Kalimantan Barat**
- **UBP Nikel Maluku Utara**
- **PT Indonesia Chemical Alumina**
- **PT Gag Nikel**

GOLD PROPER
- **Gold Mining Business Unit**
- **Precious Metals Processing and Refinery Business Unit**

GREEN PROPER
- **West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit**
- **North Maluku Nickel Mining Business Unit**
- **PT Indonesia Chemical Alumina**
- **PT Gag Nikel**

Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2023
Company Performance Rating in Environmental Management (PROPER) 2023

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

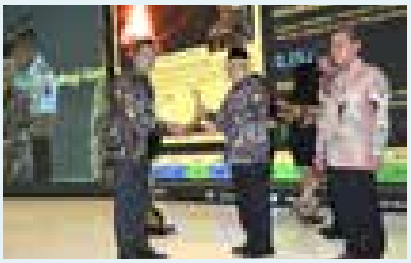

Sertifikasi

Certification

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SGS International)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SGS International) untuk proses pengolahan feronikel dan kegiatan pendukung diperoleh sejak 17 Mei 2002 (*upgrading* dari versi ISO 9002:1994 pada 3 April 1996 dan dari versi ISO 9001:2000 pada 20 Mei 2010).

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International) for ferronickel processing and supporting activities, obtained on May 17, 2002 (upgrade from ISO 9002:1994 version, obtained on April 3, 1996 and from ISO 9001:2000 obtained on May 20, 2010).

* dalam proses perpanjangan sertifikasi
certification on the renewing process

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SGS International)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001: 2015 (SGS International)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 (SGS International) untuk kegiatan Penambangan, Pengolahan Feronikel serta kegiatan pendukung diperoleh sejak tahun 2006 (*upgrading* dari versi ISO 14001:1996 yang diperoleh sejak tahun 2001). Telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sejak 17 September 2021 hingga 2 Mei 2024.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SGS International) for mining, ferronickel processing and supporting activities, obtained in 2006 (upgrade from ISO 14001:1996 version obtained in 2001). This certificate is recertified and valid from September 17, 2021 until May 2, 2024.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global) untuk proses penambangan bijih nikel dan proses pengolahan feronikel serta kegiatan pendukung di UBP Nikel Sulawesi Tenggara. Berlaku sejak 6 September 2021 hingga 6 September 2024.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global) for nickel ore mining and ferronickel processing and also supporting process at Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit. This certificate is valid from September 6, 2021 until September 6, 2024.

Resertifikasi ISPS Code
Recertification of ISPS Code

Resertifikasi ISPS Code untuk Pelabuhan Khusus Pomalaa, diperoleh tanggal 30 April 2010 dan diresertifikasi dan berlaku sampai 28 Januari 2025.

Recertification of ISPS Code for Pomalaa Special Port, obtained on April 30, 2010. It has been recertified and valid until January 28, 2025.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak di UBP Emas diperoleh sejak 3 Maret 2000 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 3 Maret 2009 dan versi ISO 9001:2008 pada 4 Maret 2015), telah diresertifikasi dan berlaku sampai dengan 5 November 2026.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Gold Mining Business Unit obtained on March 3, 2000 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on March 3, 2009 and ISO 9001:2008 version obtained March 4, 2015). This certificate is recertified and valid until November 5, 2026.

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak di UBP Emas diperoleh sejak 18 September 2002 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 4 September 2014), telah diresertifikasi dan berlaku sampai 17 September 2026.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Gold Mining Business Unit obtained since September 18, 2002 (upgrade from ISO 14001:2004 version obtained on September 4, 2014), and this certificate is recertified and valid until September 17, 2026.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global) untuk proses penambangan dan pengolahan emas dan perak di UBP Emas. Sertifikasi tersebut berlaku hingga 14 Oktober 2026.

System-ISO 45001:2018 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Gold Mining Business Unit. This certificate is valid until October 14, 2026.

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli, Pulau Pakal dan Moronopo diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada tanggal 14 April 2014), telah diresertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2026.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli, Pakal Island and Moronopo. This certificate is obtained since May 26, 2011 (upgrading from ISO 14001:2004 version obtained on April 14, 2014), it is recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2026.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli, Pulau Pakal dan Moronopo diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 14 April 2014) telah diresertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2026.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining process at Tanjung Buli, Pakal Island and Moronopo. This certificate is obtained since May 26, 2011 (upgrading from ISO 9001:2008 obtained on April 14, 2014) it was recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2026.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli, Pulau Pakal dan Moronopo. diperoleh sejak 26 Oktober 2020, telah diresertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2026.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli, Pakal Island and Moronopo. This certificate is obtained since October 26, 2020, it was recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2026.

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008
Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk laboratorium penguji di UBP Nikel Maluku Utara oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 23 November 2016 (*upgrading* dari versi SNI ISO/IEC 17025:2008 pada 17 Januari 2013), berlaku 30 November 2020 sampai 22 November 2025.

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008 for test laboratory at North Maluku Nickel Mining Business Unit from the National Accreditation Committee (KAN), obtained since November 23, 2016 (upgrading from SNI ISO/IEC 17025:2008 version obtained on January 17, 2013), valid from November 30, 2020 until November 22, 2025.

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di di UBP Bauksit Kalimantan Barat diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 13 Januari 2016) dan berlaku hingga 14 September 2024.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, obtained since September 11, 2018 (upgrade from ISO 14001:2004 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2024.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 13 Januari 2016) dan berlaku sampai 14 September 2024.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, obtained since September 11, 2018 (upgrading from ISO 9001:2008 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2024.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global) untuk proses penambangan bijih Bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat. Sertifikasi tersebut berlaku hingga 12 Januari 2025.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global) for bauxite ore mining at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. This certificate is valid until January 12, 2025.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (Sucofindo)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (Sucofindo)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (Sucofindo) untuk Pengelolaan dan Pelaksanaan Kebijakan-Kebijakan di Divisi Kantor Pusat, diperoleh sejak 5 Maret 2021 dan berlaku sampai dengan 4 Maret 2024.

Certification of Management Quality System-ISO 9001:2015 (Sucofindo) for Policy Management and Implementation at the Head Office. This certificate is obtained since March 5, 2021 and valid until March 4, 2024.

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan-ISO 37001:2016 (Sucofindo)
Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 (Sucofindo)

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan-ISO 37001:2016 (Sucofindo) untuk Implementasi, Pengelolaan dan Peningkatan Program Kepatuhan Anti Suap di Kantor Pusat, diperoleh sejak 31 Agustus 2020.

Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 (Sucofindo) for Implementation, Management and Improvement of Anti-Bribery Compliance Program at Head Office. This certificate was obtained since August 31, 2020.

* dalam proses perpanjangan sertifikasi
certification on the renewing process

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan-ISO 37001:2016 (BSI)
Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 (BSI)

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan-ISO 37001:2016 (BSI) untuk Implementasi, Pengelolaan dan Peningkatan Program Kepatuhan Anti Suap di UBPP Logam Mulia, diperoleh sejak 16 September 2021 dan berlaku sampai dengan 15 September 2024.

Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 (BSI) for Implementation, Management and Improvement of Anti-bribery Compliance Program at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained since September 16, 2021 and valid until September 15, 2024.

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan-ISO 37001:2016 (BSI)
Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 (BSI)

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan-ISO 37001:2016 (BSI) untuk Implementasi, Pengelolaan dan Peningkatan Program Kepatuhan Anti Suap di UBP Nikel Kolaka, diperoleh sejak 20 Oktober 2021 dan berlaku sampai dengan 19 Oktober 2024.

Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 (BSI) for Implementation, Management and Improvement of Anti-bribery Compliance Program at Kolaka Nickel Mining Business Unit, obtained since October 20, 2021 and valid until October 19, 2024.

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 21 Juli 2014), telah dilakukan resertikasi dan berlaku sejak 24 Juni 2021 hingga 23 Juni 2024.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business unit, obtained in 2004 (upgrading from ISO 14001:2004 version obtained on July 21, 2014). This certificate is recertified and valid from June 24, 2021 until June 23, 2024.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 12 Juni 2010 dan versi ISO 9001:2008 pada 23 Juli 2014), telah dilakukan reserifikasi dan berlaku sejak 24 Juni 2021 hingga 23 Juni 2024.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in 2004 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on June 12, 2010 and ISO 9001:2008 version obtained on July 23, 2014). This certificate is recertified and valid from June 24, 2021 until June 23, 2024.

Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA)
Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA)

Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA) setelah melewati prosedur pengujian produk oleh LBMA sejak tanggal 1 Januari 1999.

Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA). The accreditation was obtained after Logam Mulia underwent product testing procedures by LBMA. The accreditation was obtained on January 1, 1999.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 untuk penelitian dan Pengembangan jasa pengolahan, pemurnian, manufaktur dan perdagangan Logam Mulia serta Jasa Analisa Laboratorium. Berlaku sejak 7 Maret 2022 sampai 6 Maret 2025.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 for research and development of processing, refining, manufacturing and trading of Precious Metals and Laboratory Analysis Services. This certificated is valid from March 7, 2022 until March 6, 2025.

Akreditasi Laboratorium Penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional)
Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN)

Akreditasi Laboratorium Penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk analisa emas, perak serta campuran emas, perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak bulan Juni 2003 dan berlaku sampai dengan 15 September 2024.

Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN) for gold, silver, gold and silver mixture and platinum analysis at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in June 2003 and it is valid until September 15, 2024.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV)*
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)*

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV) untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin, diperoleh sejak 11 November 2019 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 6 November 2009).

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV) for all exploration and supporting activities at Geomin Unit, obtained on November 11, 2019 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on November 6, 2009).

* Dalam proses perpanjangan sertifikasi
Certification on the renewing process

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018*
Certification Management System-ISO 45001:2018*

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 (*upgrading* dari versi OHSAS 18001:2007) untuk eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin & Technology Development. Sertifikasi awal diperoleh sejak 23 Desember 2016.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2018 (upgrade from OHSAS 18000:2007) for exploration and mining development in Geomin and Technology Development Unit. The initial certification is obtained on December 23, 2016.

* Dalam proses perpanjangan sertifikasi
Certification on the renewing process

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)
Certification of Information Security Management-System ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk laboratorium Unit Geomin, Pulogadung, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sejak 22 Mei 2022 hingga 29 Maret 2025.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Geomin Unit laboratory, Pulogadung, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified and valid from May 22, 2022 until March 29, 2025.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)
Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk Tim Eksplorasi Unit Geomin, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sejak 22 Mei 2022 hingga 29 Maret 2025.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Geomin Unit Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified and valid from May 22, 2022 until March 29, 2025.

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017
Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2017

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 untuk laboratorium penguji di Unit Geomin oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 7 Juni 2022 dan berlaku sampai dengan 22 Mei 2027.

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2017 for test laboratory at Geomin Unit from the National Accreditation Committee (KAN). The Certificate is obtained since June 7, 2022 and is valid up to May 22, 2027.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)
Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)

ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Emas Pongkor, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sejak 22 Mei 2022 hingga 29 Maret 2025.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Pongkor Gold Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified and valid from May 22, 2022 until March 29, 2025.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)
Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)

ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksporasi Nikel Pomalaa, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sejak 22 Mei 2022 hingga 29 Maret 2025.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Nickel Pomalaa Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified and valid from May 22, 2022 until March 29, 2025.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (BSI)
Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (BSI)

ISO/IEC 27001:2013 (BSI) untuk sistem manajemen keamanan informasi operasional *website* UBPP Logam Mulia (www.logammulia.com), Brankas LM *web application* (www.brankaslm.com) dan E-MAS internal *web application* diperoleh sejak 11 Januari 2020 dan berlaku sampai dengan 10 Januari 2026.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (BSI) for operation of Logam Mulia website www.logammulia.com), Brankas LM web application (www.brankaslm.com) dan E-MAS internal web application, obtained on January 11, 2020 and is valid until January 10, 2026.

Sertifikasi Sistem Manajemen Layanan IT-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI)
Certification of IT Service Management System-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI)

Sistem Manajemen Layanan IT ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI) untuk layanan internet, *e-mail* dan aplikasi E-MAS (*Electronic Metal Accounting System*) diperoleh sejak 22 Desember 2019 dan berlaku sampai dengan 21 Desember 2025.

Certification of IT Service Management System-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI) for delivery of internet, e-mail and E-MAS (Electronic Metal Accounting System) application, obtained on December 22, 2019 and is valid until December 21, 2025.

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

ANTAM terus menjalin dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai organisasi dan asosiasi industri khususnya di sektor pertambangan. ANTAM berkolaborasi dengan berbagai asosiasi industri dan pemangku kepentingan, antara lain:

ANTAM continues to maintain strategic partnerships with professional organizations and industry associations, particularly in the mining sector. ANTAM has active collaboration with various industry associations and stakeholders, including:

No	Nama Organisasi Organization's Name	Status Keanggotaan Membership Status	Keterangan Remarks
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota | Member	Anggota Komite Member of Committee
2	Forum Reklamasi Hutan dan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)	Anggota | Member	-
3	Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI)	Anggota | Member	-
4	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)	Anggota | Member	-
5	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota | Member	-
6	Indonesia Mining Association (IMA)	Anggota | Member	-
7	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota | Member	-
8	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi)	Anggota | Member	-
9	Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia	Anggota | Member	-
10	Anggota Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Anggota | Member	-
11	Anggota Forum Humas Indonesia (FH BUMN)	Anggota | Member	-
12	Corporate Forum on Community Development (CFCD)	Anggota | Member	-
13	Indonesia CSR Society	Anggota | Member	-
14	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia	Anggota | Member	-
15	Australasian Institute of Mining and Metallurgy	Anggota | Member	-
16	Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF)	Anggota | Member	-

Unit, Unit Bisnis, dan Kantor Perwakilan

Unit, Business Unit, and Representative Office

UNIT DAN UNIT BISNIS
UNIT AND BUSINESS UNIT

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka
Kolaka Nickel Mining Business Unit
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 5
Pomalaa, Kolaka 93652
Sulawesi Tenggara
Tel. (62-405) 310 171
Fax. (62-405) 310 833

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara
North Maluku Nickel Mining Business Unit
Jl. Pantai Indah No. 1, Geltoli Buli, Maba
Halmahera Timur, Maluku Utara
Tel. & Fax. (62-21) 781 2736

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Konawe Utara
North Konawe Nickel Mining Business Unit
Jl. Chairil Anwar No. 78, Mataiwoi, Wua – Wua,
Kendari, Sulawesi Tenggara, 93117

Unit Bisnis Pertambangan Emas
Gold Mining Business Unit
Jl. Raya Aneka Tambang, PO. BOX 1,
Desa Bantarkaret, Kecamatan Nanggung,
Bogor 16650, Jawa Barat
Tel. (62-251) 369 999
Fax. (62-251) 681 543

Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia
Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
Gedung Graha Dipta. Jalan Pemuda, No.1
Jatinegara Kaum, Pulo Gadung, Jakarta 13250
Tel. (62-21) 299 80900
Fax. (62-21) 475 0665
Call center: 0804-1-888-888
Instagram: @antamlogammulia
E-mail : infolm@antam.com
Website : www.logammulia.com

Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat
West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
Jl. Trans Kalimantan Km. 2
Dusun Piasak, Desa Pedalaman, Tayan Hilir
Kabupaten Sanggau
Kalimantan Barat

Unit Geomin
Geomin Unit
ANTAM Office Park Tower B, Lt. 10
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530
Tel. (62-21) 789 8888
Fax. (62-21) 789 8877
E-mail: geomin@antam.com

KANTOR PERWAKILAN
REPRESENTATIVE OFFICE

Kantor Perwakilan Makassar
Makassar Representative Office
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 60
Makassar 90122, Sulawesi Selatan
Tel. (62-411) 872 234

Kantor Perwakilan Ternate dan Manado
Ternate and Manado Representative Office
Jl. Batuangus No. 11
Ternate 97727, Maluku Utara
Tel. (62-921) 22221, 21686
Fax. (62-921) 22819

Informasi Situs Web Perusahaan

Corporate Website Information

ANTAM memiliki situs *website* resmi yakni www.antam.com, yang dibuat dan dikelola berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs *website* ANTAM dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs *website* Perusahaan menjadi salah satu media komunikasi yang efektif antara Perusahaan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan, yang memuat informasi mengenai kinerja Perusahaan terkini dan akurat.

Dalam membangun citra positif, meningkatkan keterlibatan pengunjung, serta menciptakan pengalaman pengguna, situs *website* ANTAM memiliki tampilan yang informatif untuk membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam mencari informasi lebih rinci mengenai Perusahaan. Selain optimalisasi dalam penggunaan situs *website*, ANTAM juga memaksimalkan penyampaian keterbukaan informasi melalui media sosial lainnya, antara lain Facebook, Instagram, Twitter dan YouTube yang dikelola oleh Divisi *Corporate Secretary* ANTAM.

ANTAM has an official website, www.antam.com, which is created and managed in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies. ANTAM's website can be accessed in Bahasa Indonesia and English. The Company's website is one of the effective communication media between the Company and its shareholders and stakeholders, containing up-to-date and accurate information on the Company's performance.

In order to build a positive image, increase visitor engagement, and create a user experience, ANTAM's website has an informative appearance to assist shareholders and stakeholders in finding more detailed information about the Company. In addition to optimising the use of the website, ANTAM also maximises information disclosure through other social media, including Facebook, Instagram, Twitter and YouTube managed by ANTAM's Corporate Secretary Division.

www.antam.com	@officialantam	@OfficialAntam	Official ANTAM	official.antam	PT ANTAM Tbk

Secara rinci, informasi mengenai situs *website* ANTAM memuat informasi sebagai berikut:

The detailed information on ANTAM's website is as follows:

Peta Situs ANTAM www.antam.com
ANTAM Site Map www.antam.com

Tentang Kami
About Us

- Tentang ANTAM
- Riwayat Perusahaan
- Manajemen
- Struktur Perusahaan
- Penghargaan & Sertifikasi
- Logo Korporasi

- About ANTAM
- Company History
- Management
- Company Structure
- Award & Certification
- Corporate Logo

Tata Kelola ANTAM
Governing ANTAM

- Praktik Tata Kelola Kami
- Manual Kebijakan Perusahaan
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Komite GCG - Nominasi dan Remunerasi
- Komite Pemantau Risiko
- Auditor Eksternal
- Anti Korupsi
- Manajemen Risiko
- ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Standar Etika Perusahaan
- Pengelolaan Benturan Kepentingan & *Insider Trading*
- Mekanisme Pengaduan
- Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Asesmen GCG

- ANTAM GCG Practices
- Corporate Policy Manual
- Corporate Secretary
- Audit Committee
- GCG - Nomination and Remuneration Committee
- Risk Monitoring Committee
- External Auditor
- Anti Corruption
- Risk Management
- ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Code of Conduct
- Management of Conflict of Interest & Insider Trading
- Whistleblowing System
- Information and Communication Technology Governance
- GCG Assessment

Transparansi Informasi
Information Transparency

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Informasi Dividen
- Cadangan dan Sumber Daya Mineral
- Proyek Pengembangan
- Perusahaan Patungan dengan Kepemilikan Minoritas
- Laporan
  - Laporan Tahunan
  - Laporan Keuangan
  - Laporan Kuartalan
  - Laporan Eksplorasi
  - Laporan Aspek CSR
  - Presentasi Investor
  - Publikasi
- Informasi Saham
  - Struktur Kepemilikan
  - Peringkat Korporasi
  - Obligasi ANTAM
  - Simulasi Investasi Saham

- General Meetings of Shareholders
- Dividend Information
- Reserve and Resources
- Development Projects
- Minority Stakes Joint Ventures
- Reports
  - Annual Reports
  - Financial Reports
  - Quarterly Reports
  - Exploration Reports
  - CSR Related Reports
  - Investor Presentation
  - Publication
- Stock Information
  - Ownership Structure
  - Corporate Credit Rating
  - ANTAM's Bond
  - Share Investment Simulation

Produk & Layanan
Product & Services

- Harga Logam Mulia
- Harga Logam Dasar
- Apa yang Kami Hasilkan
- Nikel
- Emas
- Bauksit
- Batu bara
- Jasa Eksplorasi

- Precious Metal Price
- Base Metal Price
- What We Produce
- Nickel
- Gold & Precious Metal Refining
- Bauxite & Alumina
- Coal
- Exploration Services

ESG
Environmental, Social, and Governance

- Aktivitas ESG
  - Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
    - Kinerja Ekonomi
    - Kontribusi Kepada Negara
    - Dampak Ekonomi Tidak Langsung
  - Kinerja Lingkungan
    - Energi
    - Keanekaragaman Hayati
    - Pengelolaan Limbah
    - Emisi
    - Reklamasi dan Rehabilitasi
    - Air
  - Kinerja Sosial
    - Ketenagakerjaan
    - Hak Asasi Manusia
    - Masyarakat atas Produk
- Galeri ESG

- ESG Activities
  - Economic Responsibility
    - Economic Performance
    - Contribution to The State
    - Indirect Economic Impacts
  - Environmental Responsibility
    - Energy
    - Biodiversity
    - Waste Management
    - Emissions
    - Reclamation and Rehabilitation
    - Water
  - Social Responsibility
    - Labor
    - Human Rights Community
    - Product Responsibility
- ESG Images

Berita dan Kegiatan
News & Events

Peluang Karier
Career Opportunities

Hubungi Kami
Contact Us

E-Procurement

Transparansi Penyampaian Laporan

Transparency of Report Submission

Keterbukaan informasi merupakan salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Sebagai pemenuhan atas prinsip keterbukaan informasi, ANTAM secara berkala melaporkan informasi dan fakta material kepada publik. Dalam melaksanakan keterbukaan informasi, ANTAM berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (IDX) No. I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi.

Information disclosure is one of the important factors considered by investors in making investment decisions. As a fulfillment of the principle of information disclosure, ANTAM periodically reports information and material facts to the public. In implementing information disclosure, ANTAM is guided by Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies, and Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-E regarding Obligation to Submit Information.

ANTAM menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui antara lain Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik IDX dan OJK, ASX *Online*, *website* Perusahaan dan media massa.

ANTAM submit the information disclosure to the public through the Integrated Electronic Reporting Facilities for Issuers and Public Companies IDX and FSA, ASX Online, Company website and mass media.

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Jan-Des Tahun 2023 Monthly Report of Securities Registration for the Period Jan-Dec 2023	10 Feb 2023 7 Mar 2023 10 Apr 2023 5 Mei | May 2023 6 Jun 2023 10 Jul 2023 9 Agt | Aug 2023 8 Sep 2023 9 Okt | Oct 2023 9 Nov 2023 7 Des | Dec 2023 8 Jan 2024	√	√	-	-	Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Periode Tahun 2023 Monthly Exploration Report for the Period 2023	10 Apr 2023 10 Jul 2023 10 Okt | Oct 2023 10 Jan 2024	√	√	√	√	Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Keuangan 1. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 (*limited review*) 3. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode yang berakhir 30 September 2023 4. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 (Audit)	 2 Mei | May 2023 31 Agt | Aug 2023 30 Okt | Oct 2023 28 Mar 2024	√	√	√	√	Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Financial Statement 1. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended March 31, 2023 2. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended June 30, 2023 (limited review) 3. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended September 30, 2023 4. Consolidated Financial Statement for the period ended December 31, 2023 (Audited)						FSA Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission Financial Statement of Issuers or Public Company IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Tahun 2023 Report of Limited Public Offering to the Shareholders in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights Year 2023	14 Jul 2023 15 Jan 2024	√	√	-	-	Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum FSA Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Realization Report of Limited Public Offering to the Shareholders
Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 Submission of Annual Report for the Financial Year 2022	2 Mei | May 2023	√	√	√	√	• Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik • Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik • FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Company • Circular Letter of the FSA No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Annual Report Form and Content of Issuers or Public Company
Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022 Submission of Sustainability Report for the Financial Year 2022	2 Mei | May 2023	√	√	√	√	· Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik · Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik · FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institution, Issuer and Public Company · Circular Letter of the FSA No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Annual Report Form and Content of Issuers or Public Company
Penyampaian Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun Buku 2022 Submission of the Social and Environment Responsibility Report for the Financial Year 2022	2 Mei | May 2023	√	√	-	√	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 regarding the Social and Environment Responsibility Program of State Owned Enterprises

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 ("RUPST")						Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
1. Pemberitahuan Rencana RUPST	10 Apr 2023	√	-	-	-	
2. Pengumuman RUPST	17 Apr 2023	√	√	√	√	
3. Ralat Pengumuman RUPST	28 Apr 2023	√	√	√	√	
4. Pemanggilan RUPST	24 Mei | May 2023	√	√	√	√	
5. Ringkasan Risalah RUPST	16 Jun 2023	√	√	√	√	
6. Risalah/Berita Acara RUPST	14 Jul 2023	√	√	-	-	
Submission of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2021 ("AGMS")						FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Information of AGMS Plan						
2. Announcement of AGMS						
3. Rectification of AGMS announcement						
4. Convocation of AGMS						
5. Summary of Minutes of Meeting of AGMS						
6. Minutes of Meeting of AGMS						
Penyampaian Bukti Publikasi Terkait Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 ("RUPST")		√	√	-	-	Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
1. Penyampaian Bukti Publikasi Pengumuman RUPST	18 Apr 2023	√	√	-	-	
2. Penyampaian Bukti Publikasi Pemanggilan RUPST	26 Mei | May 2023	√	√	-	-	
3. Penyampaian Bukti Publikasi Ringkasan Risalah RUPST	20 Jun 2023					
Submission of Publication of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2022						FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Publication of Announcement of AGMS						
2. Publication of Convocation of AGMS						
3. Publication of Summary of Minutes of Meeting of AGMS						
Penyampian Laporan terkait Kegiatan Public Expose						Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
1. Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan	16 Nov 2023	√	√	-	-	
2. Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan	27 Nov 2023	√	√	-	-	
3. Laporan Hasil *Public Expose* - Tahunan	5 Des | Dec 2023	√	√	-	-	
Submission of Public Expose Report						IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
1. Plan of Annual Public Expose						
2. Submission of Annual Public Expose Material						
3. Annual Public Expose Report						
Laporan Kuartalan kepada Pemegang Saham						ASX Listing Rule 4.7C
1. Laporan Kuartalan Periode Kuartal I Tahun 2023	2 Mei | May 2023	√	√	√	√	
2. Laporan Kuartalan Periode Kuartal II Tahun 2023	31 Jul 2023	√	√	√	√	
3. Laporan Kuartalan Periode Kuartal III Tahun 2023	30 Okt | Oct 2023	√	√	√	√	
4. Laporan Kuartalan Periode Kuartal IV Tahun 2023	31 Jan 2024	√	√	√	√	
Quarterlies Report to Shareholders						
1. Quarterlies Report for the First Quarter Year 2023						
2. Quarterlies Report for the Second Quarter Year 2023						
3. Quarterlies Report for the Third Quarter Year 2023						
4. Quarterlies Report for the Fourth Quarter Year 2023						

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
1. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Mega Citra Utama dan PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	6 Sep 2023	√	√	-	-	· Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan
2. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Borneo Edo International	3 Okt | Oct 2023	√	√	-	-	· Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
3. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Indonesia Coal Resources	24 Nov 2023	√	√	-	-	
4. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Feni Haltim	29 Des | Dec 2023	√	√	-	-	
5. Keterbukaan Informasi terkait Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT Sumberdaya Arindo - ANTAM oleh Perseroan dan PT ANTAM Resourcindo selaku Perusahaan Terkendali	22 Des | Dec 2023	√	√	√	√	
6. Keterbukaan Informasi terkait Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi sehubungan dengan penyelesaian Transaksi Divestasi PT Sumberdaya Arindo - HongKong CBL Limited ("HKCBL") oleh Perseroan bersama HKCBL dan Transaksi Divestasi PT Feni Haltim oleh Perseroan dan PT International Mineral Capital selaku Perusahaan Terkendali dengan HKCBL	28 Des | Dec 2023	√	√	√	√	
1. The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Mega Citra Utama dan PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa						· FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transaction
2. The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Borneo Edo International						· FSA Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Alteration in Business Activities
3. The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Indonesia Coal Resources						
4. The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Feni Haltim						
5. The Disclosure of Information related Material Transactions and Affiliated Transactions regarding the PT Sumberdaya Arindo - ANTAM Divestment Transaction by the Company and PT ANTAM Resourcindo as the Controlled Company						
6. The Disclosure of Information related Material Transactions and Affiliated Transactions regarding the PT Sumberdaya Arindo - HongKong CBL Limited ("HKCBL") Divestment Transaction by the Company with HKCBL and PT Feni Haltim Divestment Transaction between the Company and PT International Mineral Capital as the Controlled Company						

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Half Year Report (Appendix 4D) Tahun 2023 Half Year Report (Appendix 4D) Year 2023	31 Agt | Aug 2023	-	-	√	√	ASX Listing Rule 4.2A
Preliminary Final Report (Appendix 4E) Tahun 2023 Preliminary Final Report (Appendix 4E) Year 2023	29 Mar 2024	-	-	√	√	ASX Listing Rule 4.3A
Corporate Governance Council Principles and Recommendations (Appendix 4G) Tahun 2021 Corporate Governance Council Principles and Recommendations (Appendix 4G) Year 2021	2 Mei | May 2023	-	-	√	-	ASX Listing Rules 4.7.3 and 4.10.3
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report of the Ownership or Any Change of Shares Ownership in Public Company	29 Mar 2023	√	√	√	√	Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka FSA Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report on Shares Ownership or Any Changes in Shares Ownership
Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi - Dividen Tunai Information Disclosure Concerning Corporate Action - Cash Dividend	20 Jun 2023	√	√	-	-	Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
Appendix 3A.1 - Notification of dividend/distribution	19 Jun 2023	-	-	√	-	ASX Listing Rules 3.10.3

Peristiwa Penting 2023

2023 Significant Event

Januari January

05 **ANTAM Hadirkan Emas Batangan Imlek Tiga Dimensi Pertama di Indonesia**

ANTAM Presented the First Three-Dimensional Chinese New Year Gold Bar in Indonesia

16 **Penandatanganan PJBTL Penyediaan Energi Listrik antara ANTAM dan PLN Untuk Mendukung Operasi Pabrik Feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara**

ANTAM and PLN Signed a Power Purchase Agreement for ANTAM Ferronickel Plant Operation in Kolaka, Southeast Sulawesi

14 **Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dan Perjanjian Pemegang Saham Bersyarat dalam Rangka Proyek Pengembangan Ekosistem EV *Battery***

The Signing of the Conditional Share Purchase Agreement and Conditional Shareholder Agreement for the EV Battery Ecosystem Development Project

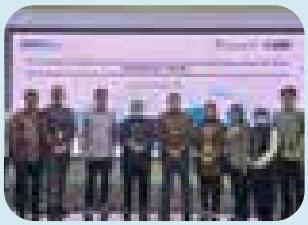

February February

14 **ANTAM Raih Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak atas Kontribusi Maksimal kepada Negara dan Patuh Pajak Tahun 2022**

ANTAM Received Award from the Directorate General of Taxes for Maximum Contribution to the State and Tax Compliant in 2022

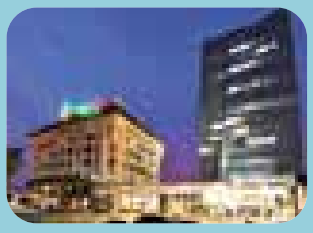

Maret March

14 **ANTAM, Kimia Farma, PNM, dan DAHANA Gelar Jalan Sehat Bersama BUMN di 3 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara**

ANTAM, Kimia Farma, PNM, and DAHANA Held Healthy Walk with SOE in Three Southeast Sulawesi Regencies

Maret March

14 **Sinergitas ANTAM bersama TNI dan Polri dalam Penguatan Aspek Keamanan di Lokasi Operasi Perusahaan**

The Synergy Between ANTAM with TNI and Polri in Improving Security Aspects within the Company Operational Area

17 **ANTAM Hadirkan Emas Tematik 3D Edisi Idulfitri Tahun 2023/1444 Hijriah**

ANTAM Launched 3D Thematic Gold Eid Al-Fitr Edition 2023/1444 H

21 **Pengalihan Saham Negara Republik Indonesia pada ANTAM ke PT Mineral Industri Indonesia (Persero)**

The Transfer of Shares Owned by the Government of the Republic of Indonesia in ANTAM into PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

23 **ANTAM Salurkan Bantuan Ramadan 1444 H**

ANTAM Distributed Ramadan Assistance 1444 H

April April

18 **ANTAM Salurkan Bantuan Ramadan 1444 H**

ANTAM Distributed Ramadan Assistance 1444 H

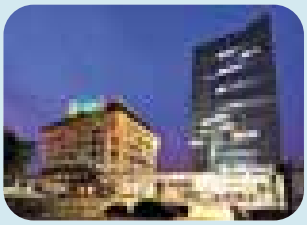

18 **Mudik Bersama Idulfitri 1444 H**

Mudik Bersama of Eid Al-Fitr 1444 H

28 **ANTAM Tanam Seribu Pohon di Jakarta Timur dalam rangka mendukung Dekarbonisasi**

ANTAM Planted a Thousand Trees in East Jakarta to Support Decarbonization

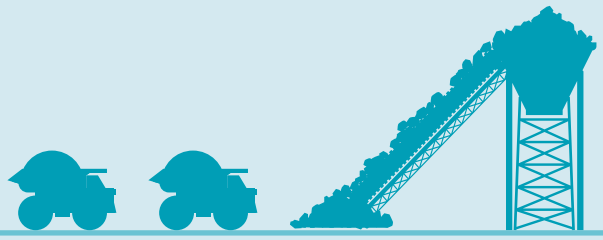

Mei May

04 **ANTAM dan HKCBL Tandatangani Perjanjian Kerja sama Pengembangan Kawasan Industri di Halmahera Timur untuk Pengembangan Proyek *EV Battery***

ANTAM and HKCBL Signed an Agreement to Develop an Industrial Park Area in East Halmahera as Part of the EV Battery Project Development

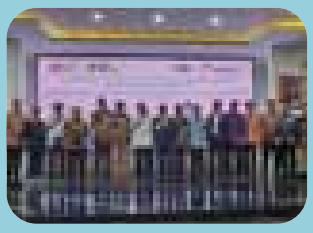

16 **ANTAM Kenalkan Produk Lokal Mitra Binaan dalam SMEs Hub ASEAN Summit 2023**

ANTAM Introduced Local Products of Foster Partners on SMEs Hub ASEAN Summit 2023

Juni June

15 **Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ANTAM Tahun Buku 2022**

ANTAM Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Financial Year 2022

Juli July

03 **ANTAM Salurkan 207 Hewan Kurban Iduladha 1444 H di Seluruh Wilayah Operasi**

ANTAM Distributed 207 Eid al-Adha 1444 H Sacrifice of Livestock in Operational Area

07 **ANTAM Mulai Tahap Awal *Commissioning* Pabrik Feronikel Haltim yang ditandai dengan *Burner-On* atau Proses Pemanasan Tungku Pembakaran (*Furnace*)**

ANTAM Started the Initial Phase of Haltim Ferronickel Plant Commissioning, which was Marked by the Burner-On or Furnace Heating Process

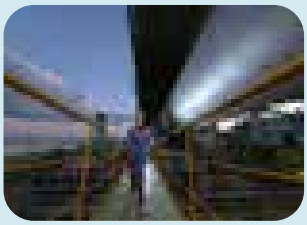

12 **ANTAM Kembali Raih Marketeers Sustainable Marketing Excellence Award 2023**

ANTAM Received the 2023 Marketeers Sustainable Marketing Excellence Award

14 **ANTAM Membagikan Dividen Tunai Kepada Pemegang Saham Sebesar Rp1,91 triliun**

ANTAM Distributed Cash Dividend to Shareholders of Rp1.91 trillion

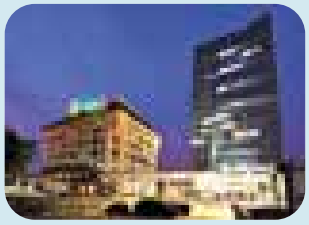

19 **ANTAM Memasuki Tahapan Kedua dari Rangkaian *Commissioning* yaitu *Switch-On Furnace* Pabrik Feronikel Haltim**

ANTAM Entered the Second Stage of the Commissioning Series, Namely Switch-On Furnace of East Halmahera Ferronickel Plant

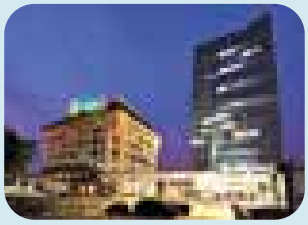

27 **ANTAM Luncurkan Koleksi Perak dan Emas Terbaru: Pesona Warisan Budaya Indonesia**

ANTAM Launched New Silver and Gold Collection: The Enchanting Cultural Heritage of Indonesia

September September

07 **ANTAM Meraih Penghargaan Alpha Southeast Asia 2023**

ANTAM Received Alpha Southeast Asia Award 2023

12 **Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) ANTAM Masuki Tahapan *First Metal Tapping***

ANTAM East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) Entered the First Metal Tapping Stage

26 **ANTAM Mencatatkan Kenaikan *Corporate Credit Rating* Tahun 2023 Menjadi BB+/ *Outlook* Stabil**

ANTAM Recorded Corporate Credit Rating Improvement to BB+/Outlook Stable in 2023

29 **ANTAM Raih 14 Penghargaan Good Mining Practice Award 2023**

ANTAM Received 14 Good Mining Practice Awards 2023

Oktober October

02 **ANTAM Raih Tiga Penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral 2023**

ANTAM Received Three Dharma Karya Energy and Mineral Resources Awards 2023

30 **ANTAM Paparkan Kinerja Terkini di Public Expose Live 2023**

ANTAM Presented the Latest Corporate Performance at the Public Expose Live 2023

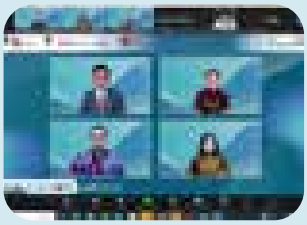

22 **Penandatanganan Perjanjian Perusahaan Patungan/*Joint Venture Agreement* terkait Proyek Hidrometalurgi (JVA HPAL) antara ANTAM dan HKCBL dalam rangka Proyek Pengembangan Ekosistem EV *Battery* di Indonesia**

The Signing of a Joint Venture Agreement related to the Hydrometallurgy Project (HPAL JVA) between ANTAM and HKCBL for the Development of the EV Battery Ecosystem Project in Indonesia

28 **Penyelesaian Transaksi Divestasi Anak Perusahaan ANTAM yang merupakan bagian dari Rangkaian Transaksi dalam Kerja Sama antara ANTAM dan CBL untuk Mewujudkan Pengembangan Ekosistem EV *Battery* di Indonesia**

Completion of the ANTAM Subsidiary Divestment Transaction as Part of a Series of Cooperation Transactions Between ANTAM and CBL for the Development of the EV Battery Ecosystem in Indonesia

November November

29 **ANTAM Raih Penghargaan Human Capital & Performance Awards 2023**

ANTAM Received Human Capital & Performance Awards 2023

Desember December

01 **Direktur Utama ANTAM Raih Penghargaan Top CEO Awards 2023**

President Director of ANTAM Received Top CEO Awards 2023

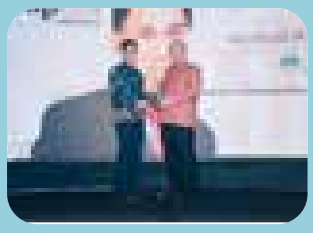

08 **ANTAM Raih Sembilan Penghargaan Kinerja Keberlanjutan**

ANTAM Received Nine Sustainability Performance Awards

13 **ANTAM Hadirkan Emas *Gift Series* Merry Christmas**

ANTAM Presented the Merry Christmas Gift Series

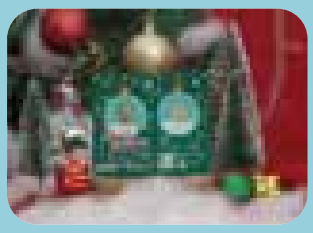

20 **ANTAM Raih Dua PROPER EMAS 2023**

ANTAM Received Two GOLD PROPERS 2023

Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis

ANTAM memiliki tujuan yang berfokus pada peningkatan nilai bagi para pemegang saham. Pada 2023, ANTAM, telah berhasil menyelesaikan beberapa transaksi terkait kerjasama pengembangan ekosistem *EV Battery* di Indonesia. Transaksi tersebut merupakan wujud pengembangan usaha Perseroan melalui hilirisasi mineral nikel yang terintegrasi dari hulu ke hilir, yang akan menjadi landasan penting bagi pengembangan ekosistem *EV Battery* di Indonesia.

ANTAM has a goal that focuses on increasing shareholder value. In 2023, ANTAM has successfully completed several transactions related to cooperation in developing the EV Battery ecosystem in Indonesia. The transaction is a manifestation of the Company's business development through integrated nickel mineral downstreaming from upstream to downstream, which will be an important foundation for the development of the EV Battery ecosystem in Indonesia.

Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis

ANTAM memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham melalui upaya peningkatan keunggulan operasional & daya saing usaha, optimasi sumber daya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, perluasan basis cadangan dan sumberdaya, penguatan skala bisnis Perusahaan melalui pelaksanaan proyek-proyek pengolahan mineral bersifat hilir, serta penguatan kinerja bisnis anorganik dan kemandirian Anak Perusahaan.

ANTAM aims to increase shareholder value through efforts to improve operational excellence & business competitiveness, resource optimization to improve the Company's performance, expansion of the reserve and resource base, strengthening the Company's business scale through the implementation of downstream mineral processing projects, as well as strengthening inorganic business performance and independence of subsidiaries.

Pada tahun 2023, ANTAM mencatatkan optimalisasi capaian kinerja keuangan serta kinerja produksi dan penjualan komoditas utama berbasis nikel, emas dan bauksit di tengah kondisi pemulihan ekonomi global serta *outlook* positif komoditas logam dasar dan logam mulia sepanjang tahun 2023. Pencapaian ini tidak terlepas dari upaya ANTAM untuk senantiasa berinovasi pada berbagai aspek, fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

Analisis dan diskusi manajemen ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia, dan memperoleh opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In 2023, ANTAM recorded optimization of financial, production and sales performance achievements of main commodities based on nickel, gold and bauxite amidst the condition of global economic recovery as well as a positive outlook on base metal and precious metal commodities throughout 2023. This achievement is inseparable from ANTAM's efforts to constantly innovating in various aspects, focusing on increasing product added value, optimizing production and sales levels as well as implementing strategic policies related to appropriate and efficient cost management.

This management discussion and analysis is prepared based on information obtained from the Consolidated Financial Statement of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries for the period December 31, 2023 and 2022, which has been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia, and obtained a fair opinion, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and subsidiaries as of December 31, 2023, and the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards.

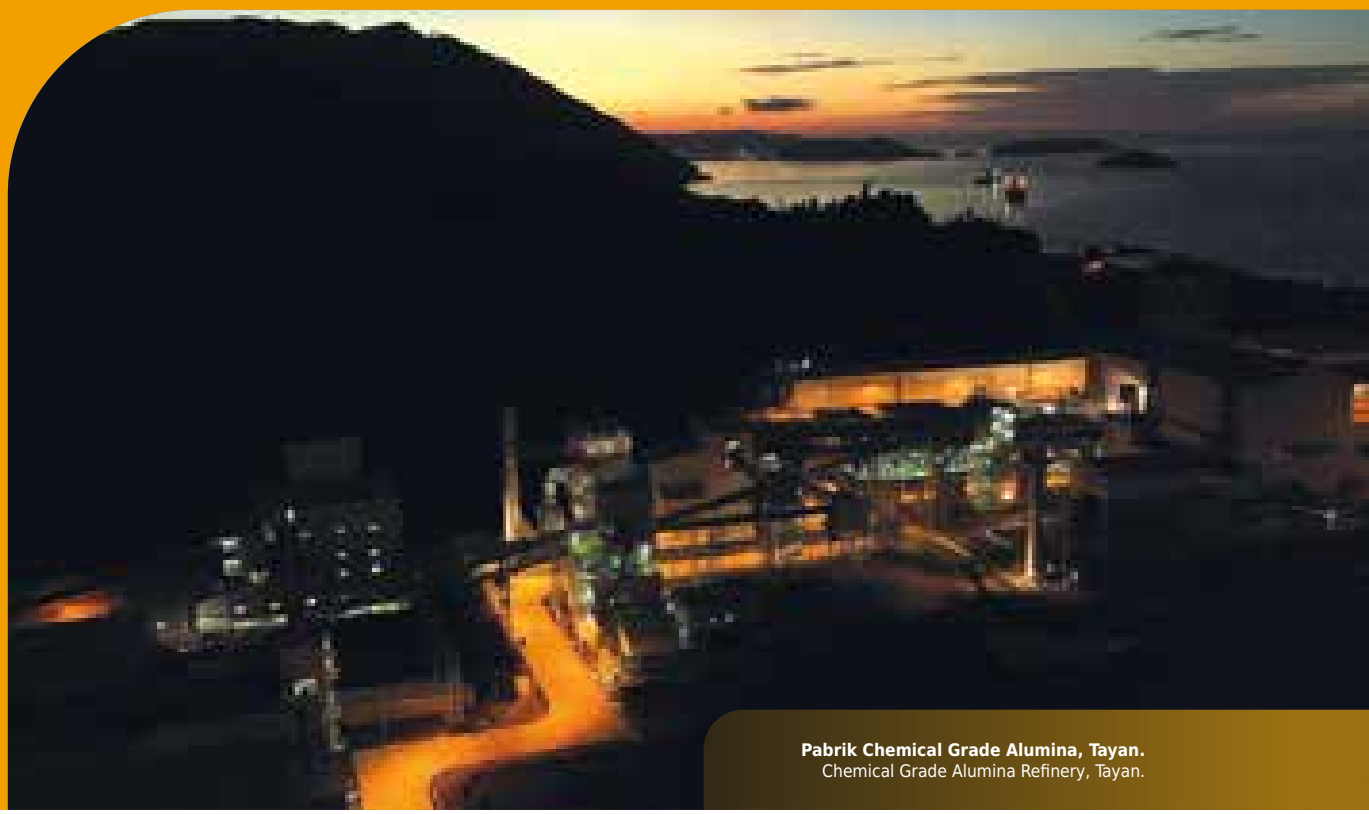

Pabrik Chemical Grade Alumina, Tayan.
Chemical Grade Alumina Refinery, Tayan.

GAMBARAN UMUM

Sebagai salah satu kekayaan bangsa, bahan tambang dalam negeri harus dimanfaatkan secara optimal guna meningkatkan kesejahteraan bangsa dan negara. Di samping itu, sektor pertambangan menjadi sektor yang sangat strategis dalam perekonomian pusat maupun daerah, sebagai salah satu penggerak utama (*prime mover*) pembangunan dan juga memberikan manfaat *multiplier effect* yang sangat signifikan.

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), realisasi pemasukan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor ESDM sudah mencatatkan capaian yang baik. Secara persentase, PNBP sektor ESDM melampaui target dengan capaian 116% atau sekitar Rp300,3 triliun, dari target PNBP sebesar Rp259,2 triliun pada tahun 2023.

OVERVIEW

Indonesia's mineral deposits, considered as a valuable asset of the country, must be utilized optimally to improve the welfare of the nation and state. In addition, the mining sector is a very strategic sector in the central and regional economies, serves as one of the prime movers of economic development and also provides significant multiplier effects.

Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the realization of Non-Tax State Revenue (PNBP) in the ESDM sector has recorded good achievements. PNBP in the ESDM sector exceeded the target by achieving 116% or around Rp300.3 trillion, from the 2023 PNBP target of Rp259.2 trillion.

Indonesia memiliki cadangan dan sumber daya mineral yang solid dan memiliki posisi yang strategis di dunia, terutama terkait dengan penguasaan cadangan dan sumberdaya mineral strategis di antaranya logam nikel, emas, dan bauksit. Berdasarkan Laporan Kinerja Kementerian ESDM Tahun 2022 yang diterbitkan pada 21 Maret 2023, menyebutkan bahwa cadangan dan produksi nikel Indonesia menempati posisi 10 besar dunia, khususnya nikel yang menempati posisi pertama yaitu sebesar 22% cadangan dunia dan 36% dari produksi dunia.

Berdasarkan laporan evaluasi kinerja tahun 2023 Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral, tercatat dalam hal jumlah cadangan dan sumberdaya bijih nikel di Indonesia diperkirakan mencapai 5,33 miliar ton cadangan (Terbukti & Terkira) dan 18,55 miliar ton sumberdaya (Terukur, Terindikasi, & Tereka). Selain nikel, Indonesia juga memiliki bahan tambang bauksit yang diperhitungkan mencapai 2,78 miliar ton bijih bauksit dalam klasifikasi cadangan (Terbukti & Terkira) dan 7,48 miliar ton dalam klasifikasi sumberdaya (Terukur, Terindikasi, & Tereka). Untuk bijih emas primer, jumlah cadangan (Terbukti & Terkira) di Indonesia diperkirakan mencapai 3,48 miliar ton dengan sumberdaya (Terukur, Terindikasi, & Tereka) sebesar 15,49 miliar ton bijih.

Indonesia has solid mineral reserves and resources and has a strategic position in the world, especially related to the control of strategic mineral reserves and resources including nickel metal, gold and bauxite. Based on the 2022 Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) Performance Report published on March 21, 2023, it is stated that Indonesia's nickel reserves and production are in the top 10 in the world, especially nickel which occupies the first place, namely 22% of world reserves and 36% of world production.

Based on the 2023 performance evaluation report of the Geological Agency, Ministry of Energy and Mineral Resources, it is recorded that the amount of nickel ore reserves and resources in Indonesia is estimated to reach 5.33 billion tons of reserves (Proved & Probable) and 18.55 billion tons of resources (Measured, Indicated & Inferred). Apart from nickel, Indonesia also has bauxite ore estimated to reach 2.78 billion tons of bauxite ore reserves (Proved & Probable) and 7.48 billion tons of resources (Measured, Indicated, & Inferred). For primary gold ore, total reserves (Proved & Probable) in Indonesia are estimated at 3.48 billion tons with resources (Measured, Indicated, & Inferred) of 15.49 billion tons.

ANTAM Memiliki Posisi Cadangan & Sumber Daya Mineral Nikel yang Solid.
ANTAM Has a Solid Portfolio on Nickel Reserves & Resources.

Sebagian dari potensi sumber daya tersebut telah ditambang oleh ANTAM melalui proses pengolahan hilir dan pemurnian. Untuk komoditas nikel, ANTAM telah mengolah bijih nikel menjadi feronikel yang menjadi bahan baku baja nirkarat. Sementara untuk emas, ANTAM telah memiliki kemampuan hingga produk hilir berupa emas batangan. Untuk komoditas bauksit, ANTAM telah mengolah bijih bauksit menjadi produk chemical grade alumina (CGA).

Sesuai dengan komitmen ANTAM untuk berfokus pada penyelesaian proyek strategis Perusahaan di tahun 2023, saat ini Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) memasuki tahap awal dari rangkaian *commissioning* yang ditandai dengan *burner-on* pada tanggal 7 Juli 2023. Setelah proses tersebut, tahapan kedua dari rangkaian *commissioning* yaitu *switch-on furnace* Pabrik Feronikel Haltim yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023. Tahapan berikutnya adalah *first metal tapping* yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023. P3FH merupakan salah satu perwujudan hilirisasi mineral yang dilakukan ANTAM dalam rangka mendukung penguatan industri mineral di Indonesia.

ANTAM berkomitmen untuk mendukung inisiasi Pemerintah dalam pembangunan rantai industri *EV Battery* di dalam negeri. Pada tanggal 28 Desember 2023, ANTAM dan Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co. Ltd. (“CBL”) melalui anak perusahaannya HongKong CBL Limited (“HKCBL”), telah berhasil menyelesaikan beberapa transaksi terkait kerja sama pengembangan ekosistem *EV Battery* di Indonesia.

Dalam hal pengembangan hilirisasi komoditas bauksit, saat ini ANTAM terus berfokus dalam pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (“SGAR”) di Mempawah, Kalimantan Barat, yang dikembangkan bersama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium dengan kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGAR per tahun. Melalui penguatan kinerja dan posisi keuangan serta optimalisasi performa bisnis inti Perusahaan pada tahun 2023, menjadi salah satu penopang dalam pengembangan skala bisnis ANTAM di masa depan.

ANTAM has been mining some of these potential resources through downstream processing and refining processes. For nickel, ANTAM has processed nickel ore into ferronickel which is the raw material for stainless steel. As for gold, ANTAM already has the entire process capability up to downstream products in the form of gold bullion. For bauxite, ANTAM has processed bauxite ore into chemical grade alumina (CGA) products.

In accordance with ANTAM's commitment to focus on completing the Company's strategic projects in 2023, currently the Haltim Ferronickel Plant Development Project (P3FH) is entering the initial stage of the commissioning series marked by burner-on on July 7, 2023. After this process, the second stage of a series of commissioning, namely the switch-on furnace of the Haltim Ferronickel Plant which was carried out on July 19, 2023. The next stage was first metal tapping which was carried out on September 12, 2023. P3FH is one manifestation of mineral downstreaming carried out by ANTAM in order to support the strengthening of the mineral industry in Indonesia.

ANTAM is committed to supporting the Government's initiation in developing the EV Battery industry chain in the country. On December 28, 2023, ANTAM and Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co. Ltd. (“CBL”) through its subsidiary HongKong CBL Limited (“HKCBL”), have successfully completed several transactions related to cooperation in developing the EV Battery ecosystem in Indonesia.

In terms of developing downstream bauxite, currently ANTAM remains focus on building the Smelter Grade Alumina Refinery (“SGAR”) plant in Mempawah, West Kalimantan, which was jointly developed with PT Indonesia Asahan Aluminium, with a processing capacity of 1 million tons of SGAR per year. Through strengthening the financial performance and position as well as optimizing the Company's core business performance in 2023, it is one of the pillars in developing ANTAM's business scale in the future.

GAMBARAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN GLOBAL

Selama tahun 2023, dinamika perekonomian global berubah cepat dengan ketidakpastian yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi global melemah dan disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang makin melebar. Dinamika geopolitik yang terjadi di kawasan Eropa Timur dan Timur Tengah selama tahun 2023 turut pula memicu aktivitas perdagangan spekulatif di pasar nikel global yang berdampak pada harga nikel yang menunjukkan tren menurun, terutama sejak pertengahan tahun 2023.

Mencermati kondisi makroekonomi dan industri selama tahun 2023, Direksi melakukan mitigasi setiap risiko bisnis yang ada secara berkesinambungan serta menelaah setiap kesempatan bisnis yang ada. Pada aspek pemasaran produk, Perusahaan melakukan upaya pengembangan pasar dan diversifikasi basis pelanggan, baik di dalam maupun di luar negeri. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan terus melakukan pengembangan basis pelanggan di dalam negeri untuk produk emas, bijih nikel, dan bauksit secara berkesinambungan, seiring dengan pemulihan ekonomi nasional serta *outlook* positif permintaan logam dasar dan logam mulia di dalam negeri. Upaya perkuatan basis pasar di dalam negeri turut pula tercermin dari pertumbuhan tingkat penjualan domestik ANTAM.

ANTAM senantiasa mengedepankan konsistensi penerapan *operation excellence management* melalui optimasi serta penyesuaian operasi pabrik feronikel sehingga kestabilan operasi pabrik tetap tercapai, dengan tingkat biaya yang efisien serta kualitas produk terjaga prima. Upaya ini selaras komitmen Perusahaan untuk meningkatkan daya saing komoditas ekspor utama ANTAM yaitu produk feronikel.

Selama tahun 2023, ANTAM mampu menjaga tingkat biaya tunai feronikel yang efisien pada kisaran ±US$14.394 per ton nikel dengan *output* produksi mencapai 79% dari target produksi 2023. Sebagai upaya jangka panjang, pada awal tahun 2023, ANTAM bersama PT PLN (Persero) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik terkait dengan dukungan pasokan listrik operasi Pabrik Feronikel ANTAM di UBP Nikel Kolaka dengan total kapasitas

OVERVIEW OF COMPANY PERFORMANCE COMPARED TO THE GLOBAL MINING INDUSTRY

In 2023, the dynamics of the global economy change rapidly with high uncertainty. Global economic growth is weakening and accompanied by increasingly widening growth divergences between countries. The geopolitical tension in Eastern Europe and the Middle East in 2023 also triggered speculative trading activities in the global nickel market which caused nickel prices to decrease, mainly since mid-2023.

Considering macroeconomic and industrial conditions in 2023, the Board of Directors mitigated every existing business risk on an ongoing basis and examined every existing business opportunity. In the product marketing aspect, the Company strives to develop markets and diversify its customer base, both at home and abroad. Throughout 2023, the Company continued to develop its domestic customer base for gold, nickel ore, and bauxite products on an ongoing basis, in line with the national economic recovery and the positive outlook on domestic demand for base metals and precious metals. The efforts to strengthen the domestic market were successful as reflected in the growth of ANTAM's domestic sales.

ANTAM kept its consistency in the implementation of operation excellence management by optimizing and adjusting ferronickel plant operations to maintain stable operations at its ferronickel plants, run the plants more cost-effectively, and keep the quality of output products. This effort is in line with the Company's commitment to increasing the competitiveness of ANTAM's main export commodity, namely ferronickel products.

In 2023, ANTAM was able to maintain an efficient level of ferronickel cash costs of ±USD14,394 per ton of nickel with production output reaching 79% of the 2023 production target. As a long-term effort, at the beginning of 2023, ANTAM together with PT PLN (Persero) have signed an Electricity Sales and Purchase Agreement related to the electricity supply support for the operations of the ANTAM Ferronickel Plant at Kolaka Nickel Mining Business Unit with a

daya sebesar 150 *megavolt-ampere* (MVA). ANTAM yakin kerja sama ini akan meningkatkan efisiensi biaya energi produksi serta menurunkan emisi gas rumah kaca operasi Pabrik Feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara.

total power capacity of 150 megavolt-amperes (MVA). ANTAM believes this collaboration will increase the efficiency of production energy costs and reduce greenhouse gas emissions from the operations of the ANTAM Ferronickel Plant in Kolaka, Southeast Sulawesi.

GAMBARAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN NASIONAL

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada tahun 2023 mencapai 5,05% dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%. Berdasarkan laporan yang sama, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 turut ditopang dari pertumbuhan ekonomi Lapangan Usaha Industri Pengolahan, yang tercatat menjadi sumber pertumbuhan tertinggi pada tahun 2023 dengan laju pertumbuhan sebesar 0,95% YoY, dengan kontribusi sektor industri logam dasar yang tumbuh 14,17%. Industri Pengolahan tumbuh stabil akibat masih kuatnya permintaan domestik dan global.

OVERVIEW OF COMPANY PERFORMANCE COMPARED TO THE NATIONAL MINING INDUSTRY

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2023 reached 5.05% from the previous year which was 5.31%. Based on the same report, Indonesia's economic growth in 2023 was partly driven by the growth in the Processing Industry Business Sector, which was recorded as the highest source of growth in 2023 with a growth rate of 0.95% YoY, where the base metal industry sector contributed with a growth of 14.17%. The processing industry is growing steadily due to strong domestic and global demand.

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik dan berdaya tahan terhadap dampak ketidakpastian ekonomi global. Kondisi ini ditopang oleh penguatan industri pengolahan logam di dalam negeri serta pertumbuhan daya beli masyarakat, sejalan dengan strategi ANTAM dalam pengembangan basis pelanggan, Perusahaan mengintensifkan penjualan produk-produk emas, nikel dan bauksit di dalam negeri. Pada tahun 2023, tercatat penjualan bersih di pasar domestik mencapai Rp35,37 triliun atau mencapai 86% dari total penjualan bersih ANTAM tahun 2023 sebesar Rp41,05 triliun.

Indonesia's economy remains growing well and is resilient to the impact of global economic uncertainty. This condition is supported by the strengthening of the domestic metal processing industry and the growth of people's purchasing power. In line with ANTAM's strategy in developing its customer base, the Company pushes sales of gold, nickel and bauxite products domestically. In 2023, net sales in the domestic market reached Rp35.37 trillion or 86% of ANTAM's total net sales in 2023 of Rp41.05 trillion.

Penjualan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian tahun 2023 tercatat sebesar Rp26,43 triliun. Didukung capaian kinerja volume penjualan emas sebesar 26,13 ton dengan tingkat penjualan emas di dalam negeri sebesar 25,95 ton emas. Data penyerapan emas di Indonesia tahun 2023 yang dirilis oleh salah satu lembaga riset emas terkemuka global, tercatat sebesar 45,3 ton, berdasarkan data ini maka pangsa pasar penjualan domestik emas ANTAM berada pada tingkat yang dominan dengan capaian 57%.

Sales of the Precious Metals and Refining Segment in 2023 were recorded at Rp26.43 trillion. This achievement was supported by the performance of gold sales volume of 26.13 tons with a domestic gold sales level of 25.95 tons of gold. Data on gold absorption in Indonesia in 2023, released by one of the leading global gold research institutions, was recorded at 45.3 tons. Based on this data, ANTAM's market share in the domestic gold sales was at a dominant level of 57%.

Pencapaian kinerja penjualan di pasar domestik tersebut, didukung komitmen Perusahaan dalam peningkatan nilai tambah produk emas melalui inovasi diversifikasi produk-produk emas serta peningkatan kualitas layanan yang prima kepada para pelanggan

ANTAM managed to achieve this strong sales performance in the domestic market by delivering on its commitment to increasing the added value of its gold products through innovative diversification and improving the quality of service it provides to ANTAM

Logam Mulia ANTAM. ANTAM melalui UBPP Logam Mulia merupakan satu-satunya pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi "*Good Delivery List Refiner*" di London Bullion Market Association (LBMA).

Precious Metals customers. ANTAM through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit is the only gold refinery in Indonesia to earn the "Good Delivery List Refiner" accreditation at the London Bullion Market Association (LBMA).

Pada Segmen Nikel, capaian volume produksi dan penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2023 mencapai masing-masing sebesar 13,45 juta wmt dan 11,71 juta wmt. Produksi bijih nikel ANTAM ditujukan untuk mendukung *supply* bahan baku bijih nikel untuk pabrik feronikel ANTAM serta memenuhi permintaan pelanggan pihak ketiga domestik.

In the Nickel Segment, ANTAM registered total nickel ore production and sales of 13.45 million wmt and 11.71 million wmt respectively in 2023. ANTAM produces nickel ore to supply raw materials for ANTAM's ferronickel plant while meeting demand from domestic third-party customers.

Secara berkelanjutan, ANTAM memperhitungkan tingkat rencana produksi bijih nikel yang disesuaikan dengan rencana kerja strategis yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dalam lingkup Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM. Penyusunan dan penetapan RKAB tersebut dijalankan dengan mengedepankan penerapan prinsip *good mining practices* serta kaidah konservasi cadangan dan sumberdaya mineral untuk memastikan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

ANTAM carefully calculates the planned level of nickel ore production according to the strategic work plan contained in the Company's Work Plan and Budget, and within the scope of the Work Plan and Budget (RKAB) stipulated by the Ministry of Energy and Mineral Resources where the Company places top priority on the application of the principles of good mining practices and the principles of reserve conservation and mineral resources to ensure the sustainability of its business.

Dari sisi penjualan domestik, penjualan Segmen Nikel di dalam negeri pada tahun 2023 mencapai Rp8,31 triliun atau tumbuh 61% dari capaian tahun 2022 sebesar Rp5,17 triliun yang didukung oleh peningkatan permintaan di pasar domestik.

In terms of domestic sales, sales of the Nickel Segment in the country in 2023 reached Rp8.31 trillion or grew 61% from Rp5.17 trillion in 2022, driven by increased demand in the domestic market.

Pembuatan feronikel di Pabrik FeNi, Pomalaa.
Ferronickel production process at FeNi Plant, Pomalaa.

Pada Segmen Bauksit dan Alumina, ANTAM berfokus dalam pengembangan penjualan bijih bauksit di pasar domestik pada tahun 2023. Penyerapan produk bijih bauksit ANTAM di pasar domestik pada tahun 2023 tercatat cukup baik dengan capaian sebesar 1,50 juta wmt. Adapun penyerapan produk Chemical Grade Alumina ANTAM di dalam negeri mencapai 31% dari total volume penjualan alumina tahun 2023 sebesar 146 ribu ton.

KINERJA OPERASI PER SEGMEN USAHA

Dasar Penerapan Segmen Usaha ANTAM

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, serta pengelolaan limbah.

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Perusahaan dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Strategi Pengembangan Segmen Usaha

ANTAM memiliki tujuan untuk menciptakan nilai yang positif bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Tujuan ini dicapai dengan melakukan peningkatan keunggulan operasional dan daya saing usaha, optimalisasi sumber daya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, perluasan basis cadangan dan sumberdaya, perluasan usaha melalui pengolahan mineral bersifat hilir, serta optimasi kinerja

In the Bauxite and Alumina Segment, ANTAM focused on developing sales of bauxite ore in the domestic market in 2023. The absorption of ANTAM's bauxite ore products in the domestic market in 2023 was recorded quite well with an amount of 1.50 million wmt. Meanwhile, domestic absorption of ANTAM's Chemical Grade Alumina products reached 31% of the total alumina sales volume in 2023 of 146 thousand tons.

OPERATING PERFORMANCE BY BUSINESS SEGMENT

Basis For Determining Business Segments at ANTAM

Based on Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives and business activities of the Company are to carry out business in the mining sector of various types of minerals, as well as to carry out business in the fields of industry, trade, transportation and services related to mining of various types of minerals. In addition, in accordance with the Company's Articles of Association, in order to optimize the utilization and protection of mining business areas and its resources, the Company can also carry out supporting business activities, namely in the fields of plantations, agriculture, forestry, property, power and energy generation, as well as waste management.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which are used in making strategic decisions. The Board of Directors considers business operations from the perspective of business type and geography. The Company's operating segments can be divided into three main business activities, namely (a) nickel, (b) precious metals and refining and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated. The Board of Directors uses net sales measures to assess operating segment performance.

Business Segment Development Strategy

ANTAM aims to create positive value for shareholders and stakeholders. This goal is achieved by improving operational excellence and business competitiveness, optimizing resources to improve Company performance, expanding the reserve and resource base, expanding business through downstream mineral processing, optimizing inorganic business performance, as well as

bisnis anorganik dan serta mendukung kemandirian entitas anak usaha seiring dengan upaya perwujudan VISI ANTAM 2030.

Dalam mengembangkan usaha, Perusahaan telah menyusun strategi bisnis yang dilakukan dengan mengintegrasikan inisiatif strategis Perusahaan sejalan dengan mandat Pemerintah yang diwakilkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) sebagai Holding Industri Pertambangan. Strategi pengembangan usaha ANTAM telah tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Holding Industri Pertambangan MIND ID 2020-2024, yang berfokus pada penguasaan cadangan, pengembangan hilirisasi serta kepemimpinan pasar yang tertuang dalam tema strategis mencakup (1) Pertumbuhan eksplorasi & produksi secara agresif, (2) Peningkatan daya saing biaya melalui digitalisasi, (3) Pengembangan aset hilirisasi berskala global, (4) Aliansi strategis untuk ekspansi bisnis baru hilirisasi serta (5) Pengembangan kapasitas dan optimasi portofolio.

Strategi ANTAM yang tertuang dalam sasaran RJPP 2020-2024 selaras dengan RJPP Holding, adalah sebagai berikut:

- Peningkatan Keunggulan Operasional & Daya Saing Usaha
  ANTAM terus fokus untuk memperkuat aspek fundamental bisnis inti yang dilakukan melalui optimalisasi lini operasi nikel, emas dan bauksit dengan menjalankan praktik-praktik industry terbaik untuk tercapainya keunggulan operasional dengan mengutamakan pertumbuhan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Dalam rangka meningkatkan profitabilitas, ANTAM berfokus pada peningkatan pangsa pasar produk-produk utama salah satunya melalui optimalisasi dan inovasi model bisnis komoditas emas. ANTAM juga terus melaksanakan strategi pengendalian biaya produksi dengan menjalankan beragam inovasi dalam operasional bisnis serta inisiatif program efisiensi biaya yang tepat sasaran. ANTAM juga telah menyusun roadmap dekarbonisasi dan digitalisasi, sejalan dengan program keberlanjutan holding MIND ID. Selain itu sebagai bagian implementasi good mining practices, ANTAM mengedepankan upaya penurunan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan. ANTAM terus berupaya menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk menurunkan konsumsi energi. Di samping efisiensi

supporting subsidiaries to become self-sustaining in line with efforts realize of ANTAM'S 2030 VISION.

In developing its business, the Company has developed a business strategy which is carried out by integrating the Company's strategic initiatives in line with the mandate of the Government represented by the Ministry of State-Owned Enterprises through PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) as a Mining Industry Holding. ANTAM's business development strategy has been outlined in the MIND ID Mining Industry Holding Company's Long Term Plan (RJPP) 2020-2024, which focuses on reserve control, downstream development and market leadership as stated in strategic themes including (1) Aggressive exploration & production growth, (2) Increasing cost competitiveness through digitalization, (3) Development of downstream assets on global scale, (4) Strategic alliances for expansion of new downstream businesses and (5) Capacity development and portfolio optimization.

ANTAM's strategy as stated in the 2020-2024 RJPP targets, in line with RJPP Holding, is as follows:

- Increasing Operational Excellence & Business Competitiveness
  ANTAM continues to focus on strengthening the fundamental aspects of its core business by optimizing nickel, gold and bauxite operating lines by adopting the best industry practices to achieve operational excellence with a priority place on the growth of the Domestic Component Level (TKDN). In order to increase profitability, ANTAM focuses on increasing the market share of its core products, one of which is through optimizing and innovating the gold commodity business model. ANTAM also continues to implement production cost control strategies through implementing various innovations in business operations as well as running cost efficiency programs. ANTAM has also prepared a decarbonization and digitalization roadmap, in line with the MIND ID Holding sustainability program. Moreover, as part of implementing good mining practices, ANTAM prioritizes efforts to reduce greenhouse gas emissions resulting from the Company's operational activities. ANTAM continues to strive to apply appropriate and environmentally friendly technology to reduce energy consumption. In addition to energy

energi, Perusahaan juga mengedepankan transisi energi dan penurunan emisi, pengelolaan limbah yang baik serta pengelolaan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.

- Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan
  Guna mencapai visi menjadi korporasi global terkemuka, ANTAM mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aspek penting dalam mencapai keberlanjutan bisnis Perusahaan. Dalam pengelolaan SDM, ANTAM menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM di antaranya melalui penguatan efektivitas organisasi dan peningkatan keunggulan Human Capital Service Excellence. ANTAM memiliki kebijakan strategis terkait Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (HC Strategy), Pengelolaan Pengembangan Organisasi, Pengelolaan Nilai dan Budaya Perusahaan, Reward Strategy & Performance, Pembelajaran dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Knowledge Management, Carrier & Talent Management, kerja sama alih daya teknologi, serta Hubungan Industrial.
- Perluasan Basis Cadangan dan Sumber Daya
  Sebagai perusahaan berbasis pertambangan, kegiatan eksplorasi merupakan hal yang penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha serta memperluas cadangan dan sumber daya. ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar, serta memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang ada dan mengembangkan proyek-proyek perintis hilirisasi mineral di dalam negeri. Selain itu, ANTAM juga secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan melakukan pengembangan basis cadangan dan sumber daya yang besar, guna mendukung kesinambungan operasi dan pengembangan bisnis Perusahaan. ANTAM menjaga tingkat cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit melalui upaya-upaya intensifikasi eksplorasi serta secara aktif menganalisa kesempatan untuk meningkatkan portofolio sumber daya mineral melalui partisipasi dalam Lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan penugasan yang dilaksanakan oleh Pemerintah.
- Perluasan Usaha Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir
  ANTAM terus berfokus pada ekspansi pengolahan mineral bersifat hilir termasuk di komoditas nikel. Pada saat yang sama, ANTAM melakukan perluasan

efficiency, the Company also prioritizes energy transition and emission reduction, good waste management and environmental management in accordance with applicable regulations.

- Resources Optimization to Improve Company Performance
  In order to achieve its vision of becoming a leading global corporation, ANTAM develops Human Resources (HR) as an important aspect in achieving the Company's business sustainability. In HR management, ANTAM implements various strategic policies to enhance HR competence and productivity, including by strengthening organizational effectiveness and improving the Human Capital Service Excellence program. ANTAM has established a strategic policy related to Human Resource Management Strategy (HC Strategy), Organizational Development Management, Corporate Values and Culture Management, Reward Strategy & Performance, Human Resource Learning and Development, Knowledge Management, Carrier & Talent Management, technology outsourcing cooperation, as well as Industrial Relations.

- Expansion of the Reserve and Resource Base
  As a mining-based company, exploration activities are important to maintain business continuity and expand reserves and resources. ANTAM has large nickel and bauxite reserves and resources, and has the capabilities and expertise needed to operate its existing mines and develop pioneering mineral downstream projects in the country. In addition, ANTAM also continuously evaluates and develops the large reserve and resource base, to support the continuity of its operations and future business expansion. ANTAM maintains the level of nickel and bauxite reserves and resources through exploration intensification efforts and actively analyzes opportunities to increase the mineral resource portfolio through participation in Mining Business License Area Tender and assignments carried out by the Government.

- Business expansion through downstream mineral processing projects
  ANTAM continues to focus on expanding downstream mineral processing, including nickel commodities. At the same time, ANTAM is expanding its reserve

basis cadangan dan sumber daya, terutama nikel dan bauksit yang besar serta memiliki kualitas yang relatif baik. Hal ini menjadi keunggulan yang dimiliki Perusahaan dalam meningkatkan diversifikasi portofolio dan pengembangan *business scale* melalui peningkatan nilai tambah komoditas menuju hilirisasi di tengah meningkatnya tren kebutuhan produk mineral olahan. ANTAM juga terus mengoptimaliasi potensi yang dimiliki melalui inovasi model bisnis. Upaya ini dilakukan mulai dari aspek eksplorasi peningkatan sumber daya dan cadangan mineral serta penguatan digitalisasi berbasis geologi, penguatan kinerja entitas anak dan cucu Perusahaan, berupaya untuk menurunkan biaya operasi, kerja sama strategis, serta sinergi penguatan rantai pengadaan dan pemasaran produk (sinergi dalam holding MIND ID).

- Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan
  ANTAM terus mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik dengan melakukan restrukturisasi Anak Perusahaan dengan menjalin kemitraan bersama mitra strategis. Hal ini bertujuan untuk terus memperbaiki kinerja anak perusahaan, mengembangkan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif secara konsolidasian bagi ANTAM, serta melakukan akuisi aset pertambangan yang potensial dalam meningkatkan portofolio sumber daya mineral Perusahaan, khususnya sumber daya emas.

and resource base, especially nickel and bauxite which are large and have relatively good quality. This is an advantage that the Company has in increasing portfolio diversification and developing business scale by increasing the added value of commodities towards downstreaming amidst the increasing trend in demand for processed mineral products. ANTAM also continues to optimize its potential through business model innovation. This effort is carried out starting from the exploration aspect of increasing mineral resources and reserves as well as strengthening geology-based digitalization, improving the performance of the Company's subsidiary entities and sub-subsidiaries entities, efforts to reduce operating costs, strategic cooperation, as well as synergies in strengthening supply chains and product marketing (synergy in the MIND holding ID).

- Optimization of Unorganic Business Performance and Independence of Subsidiary Entities.
  ANTAM continues to support the independence of its Subsidiary entities and optimize inorganic business development through restructurization of Subsidiaries entities by engaging business partnerships with strategic partners. This aims to continue improving subsidiary entities' performance, developing downstream projects to provide a positive contribution to ANTAM's consolidation, as well as acquiring potential mining assets to increase the Company's mineral resource portfolio, especially gold resources.

KINERJA SEGMEN PERUSAHAAN

Segmen Nikel

Segmen operasi nikel terdiri dari komoditas feronikel dan bijih nikel. ANTAM mengoperasikan tambang nikel di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kabupaten Kolaka & Konawe Utara) dan Maluku Utara. Selain itu entitas Anak Perusahaan, PT Gag Nikel, mengelola dan mengoperasikan tambang nikel di Pulau Gag, Papua Barat. Berkaitan dengan fasilitas hilirisasi nikel, saat ini ANTAM memiliki dan mengoperasikan pabrik pengolahan bijih nikel menjadi produk feronikel yang berlokasi di Kolaka, Sulawesi Tenggara.

Kinerja Tahun 2023 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/ Pendapatan Usaha Segmen Nikel

Pada tahun 2023, ANTAM mencatatkan pencapaian kinerja segmen nikel yang optimal. Kinerja produksi produk feronikel ANTAM pada tahun 2023 tercatat

COMPANY SEGMENT PERFORMANCE

Nickel Segment

The nickel operating segment consists of ferronickel and nickel ore. ANTAM operates its nickel mines in the Province of Southeast Sulawesi (the District of Kolaka & North Konawe) and North Maluku. In addition, its subsidiary entity, PT Gag Nickel, manages and operates a nickel mine on Gag Island, West Papua. In terms of nickel downstream facilities, currently ANTAM owns and operates a nickel ore processing plant into to produce ferronickel, located in Kolaka, Southeast Sulawesi.

2023 Performance including Production Aspects, Production Capacity and Sales/ Revenue of the Nickel Segment

In 2023, ANTAM recorded a positive performance achievement in the nickel segment. ANTAM's ferronickel production performance in 2023 was

Realisasi Penjualan per Segmen Operasi
Sales Performance per Operational Segment
Rp Miliar | Rp Billion

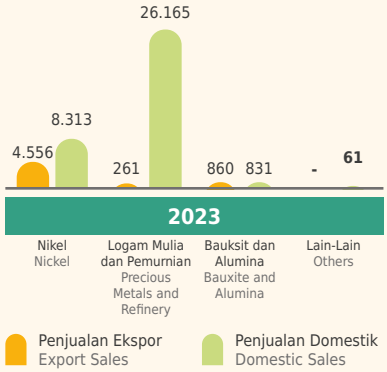

Aktivitas penambangan bauksit.
Bauxite mining activity.

sebesar 21.473 ton nikel dalam feronikel (TNi) dengan capaian penjualan mencapai 20.138 TNi. Kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM saat ini sekitar ±27.000 TNi. ANTAM juga terus melaksanakan berbagai kegiatan *preventive maintenance* yang direncanakan dan dijalankan sebagai bagian penerapan manajemen operasi untuk menjaga kestabilan serta kesinambungan keamanan operasi pabrik feronikel ANTAM.

Pada produk bijih nikel, pada tahun 2023 volume produksi bijih nikel tercatat sebesar 13,45 juta *wet metric ton* (wmt), meningkat 56% dibandingkan capaian pada tahun 2022 sebesar 8,62 juta wmt. Pertumbuhan tingkat produksi bijih nikel ditujukan untuk mendukung pemenuhan peningkatan permintaan dalam negeri. Dari aspek penjualan, ANTAM mencatatkan volume penjualan bijih nikel tahun 2023 sebesar 11,71 juta wmt, meningkat 67% dibandingkan tahun 2022 sebesar 7,01 juta wmt.

recorded at 21,473 tons of nickel in ferronickel (TNi) with sales reaching 20,138 TNi. The installed production capacity of ANTAM's ferronickel plant is currently around ±27,000 TNi. ANTAM also continues to carry out various preventive maintenance activities that are planned and carried out as part of the implementation of operations management to maintain the stability and continuity of the safety of ANTAM ferronickel plant operations.

In terms of nickel ore products, in 2023 the volume of nickel ore production was recorded at 13.45 million wet metric tons (wmt), an increase of 56% compared to the achievement in 2022 of 8.62 million wmt. The growth in nickel ore production levels is aimed at supporting the fulfillment of increasing domestic demand. From the sales aspect, in 2023, ANTAM posted nickel ore sales volume of 11.71 million wmt, an increase of 67% compared to 2022 of 7.01 million wmt.

Produksi dan Penjualan Bijih Nikel
Nickel Ore Production and Sales
Juta wmt | Million wmt

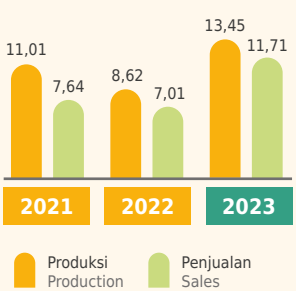

Produksi dan Penjualan Feronikel
Ferronickel Production and Sales
Ton Nikel dalam Feronikel |
Ton Nickel within Ferronickel

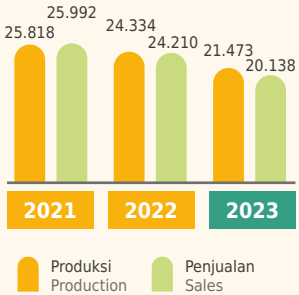

Kinerja Segmen Nikel Tahun 2023 dalam Hal Profitabilitas

Secara umum kondisi volatilitas harga nikel global pada tahun 2023 masih dipengaruhi oleh dinamika kondisi geopolitik dan ekonomi global. Menyikapi tantangan ini, secara berkesinambungan ANTAM memitigasi setiap risiko dan peluang yang ada dengan berupaya mengembangkan pasar dan melakukan diversifikasi pelanggan baik di dalam maupun di luar negeri. Dengan demikian, ANTAM tetap mampu menjaga tingkat produksi dan penjualan Segmen Nikel pada posisi yang optimal.

Pada tahun 2023, penjualan feronikel merupakan kontributor terbesar ketiga dari total penjualan bersih Perusahaan, dengan kontribusi sebesar Rp4,56 triliun atau 11% dari total penjualan bersih Perusahaan.

Produk feronikel ANTAM pada tahun 2023 sepenuhnya diserap oleh para pelanggan di pasar ekspor. Sedangkan penjualan bijih nikel ANTAM diserap sepenuhnya oleh pelanggan di pasar domestik. Kontribusi pendapatan dari penjualan bijih nikel merupakan kontributor kedua dari total penjualan bersih Perusahaan tahun 2023, sebesar Rp8,32 triliun atau 20% dari total penjualan bersih Perusahaan. Capaian nilai penjualan ini tumbuh 61% dibandingkan nilai penjualan bijih nikel tahun 2022 sebesar Rp5,17 triliun.

Pada tahun 2023, secara keseluruhan, Segmen Nikel ANTAM mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp12,87 triliun, berkontribusi sebesar 31% dari total pendapatan bersih Perusahaan. Tercatat pada tahun 2023, laba usaha Segmen Nikel mencapai Rp3,43 triliun dengan laba bersih tahun berjalan Segmen Nikel mencapai Rp3,27 triliun.

Analisa Kinerja Segmen Nikel

Pada segmen usaha nikel yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel, capaian produksi dan penjualan produk feronikel pada tahun 2023 masing-masing tercatat sebesar 21.473 TNi dan 20.138 TNi, atau masing-masing setara 79% dari target produksi dan 74% dari target penjualan feronikel tahun 2023. Terkait dengan produk bijih nikel, produksi bijih nikel konsolidasian ANTAM tahun 2023 mencapai 13,45 juta wmt atau mencapai 119% dari target produksi bijih nikel tahun 2023 sebesar 11,30 juta wmt. Kinerja penjualan bijih nikel konsolidasian yang sepenuhnya diserap oleh pelanggan dalam negeri mencapai 11,71 juta wmt, setara 124% dari target volume penjualan tahun 2023 sebesar 9,45 juta wmt.

Nickel Segment Performance in 2023 in Terms of Profitability

In general, the volatility of global nickel price in 2023 was caused by the dynamics of global geopolitical and economic conditions. Responding to this challenge, ANTAM continuously mitigates every existing risk and opportunity by trying to develop markets and diversify customers both at home and abroad. Therefore, ANTAM was able to keep an optimum level of production and sales levels in the Nickel Segment.

In 2023, ferronickel sales were the third largest contributor to the Company's total net sales, with a contribution of Rp4.56 trillion or 11% of the Company's total net sales.

ANTAM's ferronickel products in 2023 were fully absorbed by customers in the export market. Meanwhile, ANTAM's nickel ore sales were fully absorbed by customers in the domestic market. Revenue contribution from nickel ore sales was the second largest contributor to the Company's total net sales in 2023, amounting to Rp8.32 trillion or 20% of the Company's total net sales. This sales value achievement grew 61% compared to the sales value of nickel ore in 2022 of Rp5.17 trillion.

Overall, in 2023, ANTAM's nickel segment recorded net sales of Rp12.87 trillion, contributing 31% of the Company's total net income. It was recorded that in 2023, the Nickel Segment's operating profit reached Rp3.43 trillion with the net profit for the current year for the Nickel Segment reaching Rp3.27 trillion.

Nickel Segment Performance Analysis

In the nickel business segment which consists of ferronickel and nickel ore products, the production and sales achievements of ferronickel products in 2023 were recorded at 21,473 TNi and 20,138 TNi respectively, or equivalent to 79% of the ferronickel production target and 74% of the ferronickel sales target respectively in 2023. Regarding nickel ore products, ANTAM's consolidated nickel ore production in 2023 reached 13.45 million wmt or reached 119% of the 2023 nickel ore production target of 11.30 million wmt. Consolidated nickel ore sales performance, which was fully absorbed by domestic customers, reached 11.71 million wmt, equivalent to 124% of the 2023 sales volume target of 9.45 million wmt.

Kinerja operasional segmen nikel selama tahun 2023 dipengaruhi oleh kondisi pasar terkait dengan fluktuasi yang signifikan terhadap harga komoditas nikel sehingga mempengaruhi tingkat penyerapan produk nikel di pasar domestik maupun internasional. Dengan kondisi tersebut, Direksi melakukan mitigasi dengan secara seksama perkembangan kondisi pasar dan peluang yang ada serta melakukan upaya penguatan manajemen operasi bisnis nikel. Selain itu, Direksi juga menjaga biaya operasi pada tingkat yang efisien serta melakukan perluasan basis pelanggan komoditas nikel, sehingga tingkat produksi dan penjualan mencapai tingkat yang optimal.

The operational performance of the nickel segment during 2023 was influenced by market conditions due to significant fluctuations in nickel commodity prices, thus affecting the level of absorption of nickel products in the domestic and international markets. Under these conditions, the Board of Directors mitigated by carefully developing market conditions and existing opportunities as well as making efforts to strengthen the management of nickel business operations. In addition, the Board of Directors also maintained operating costs at an efficient level and expanded the customer base for nickel commodities, so that production and sales levels reached optimal levels.

Penjualan Bersih, Laba Usaha, dan Laba Tahun Berjalan Segmen Nikel
Net Sales, Operating Income, and Income for the year of Nickel Segment
Rp Miliar | Rp Billion

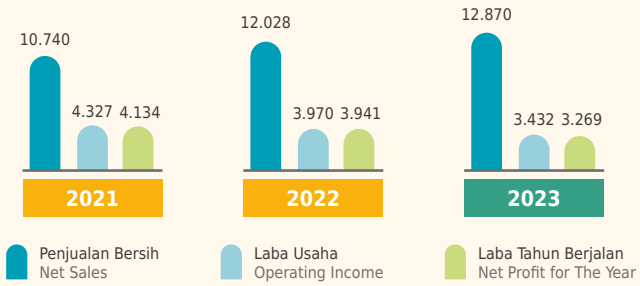

Prospek Usaha Segmen Nikel

Pada tahun 2024, Perusahaan akan terus melakukan optimalisasi dalam aspek produksi dan penjualan, serta menerapkan kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

Pada produk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan di tahun 2024 masing-masing sebesar 22.464 TNi. Target produksi dan penjualan feronikel ini tumbuh masing-masing 5% dan 12% dari capaian produksi feronikel tahun 2023 sebesar 21.473 TNi dan capaian penjualan tahun 2023 sebesar 20.138 TNi. Target produksi dan penjualan feronikel yang ditetapkan turut memperhitungkan tingkat utilisasi dan kestabilan operasi pabrik feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara.

Pada komoditas bijih nikel, di tahun 2024 ANTAM menargetkan total produksi bijih nikel yang digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan penjualan kepada pelanggan domestik sebesar 20,58 juta *wet metric ton* (wmt), tumbuh 53% dari capaian produksi bijih nikel tahun 2023 sebesar

Nickel Segment Business Prospects

In 2024, the Company will continue to optimize production and sales aspects, as well as implement strategic policies for accurate and efficient cost management.

For ferronickel products, ANTAM targets production and sales volumes of 22,464 TNi each in 2024. The ferronickel production and sales targets grow by 5% and 12% respectively from the 2023 ferronickel production achievement of 21,473 TNi and the 2023 sales achievement of 20,138 TNi. The ferronickel production and sales targets set also considering the utilization level and operational stability of the ANTAM ferronickel plant in Kolaka, Southeast Sulawesi.

In terms of nickel ore commodities, in 2024, ANTAM is targeting total production of nickel ore used as raw material for ANTAM's ferronickel plant and sales to domestic customers of 20.58 million wet metric tons (wmt), growing 53% from the 2023 nickel ore production achievement of 13.45 million wmt. Nickel

13,45 juta wmt. Penjualan bijih nikel pada tahun 2024 ditargetkan mencapai 18,75 juta wmt atau tumbuh 60% dari capaian penjualan bijih nikel tahun 2023 sebesar 11,71 juta wmt. Target penjualan bijih nikel tersebut seiring dengan *outlook* pertumbuhan industri pengolahan nikel di dalam negeri.

ore sales in 2024 are targeted to reach 18.75 million wmt or grow 60% from the 2023 nickel ore sales achievement of 11.71 million wmt. The nickel ore sales target is in line with the growth outlook for the domestic nickel processing industry.

Produk feronikel *shots*.
Ferronickel shots.

Pada proyek pengembangan usaha, ANTAM akan terus melanjutkan tahapan penyelesaian proyek pembangunan Pabrik Feronikel Haltim yang berlokasi di Halmahera Timur, Maluku Utara. Pabrik ini akan memiliki kapasitas 13.500 ton nikel dalam feronikel (TNi). Setelah Pabrik Feronikel Haltim ini beroperasi secara penuh, akan mendukung produksi feronikel dari Pabrik Feronikel Kolaka di Sulawesi Tenggara yang berkapasitas 27.000 TNi. Dengan demikian, ANTAM akan memiliki portofolio kapasitas produksi feronikel terpasang sebesar 40.500 TNi.

In the business development project, ANTAM will continue the completion stages of the Haltim Ferronickel Plant Development Project located in East Halmahera, North Maluku. This plant will have a capacity of 13,500 tons of nickel in ferronickel (TNi). Once the Haltim Ferronickel Plant is fully operational, it will support ferronickel production from the Kolaka Ferronickel Plant in Southeast Sulawesi with a capacity of 27,000 TNi. Thus, ANTAM will have an installed ferronickel production capacity portfolio of 40,500 TNi.

Sebagai bagian dari implementasi mewujudkan inisiatif pengembangan industri baterai kendaraan listrik berbasis nikel, pada tanggal 28 Desember 2023, ANTAM dan HongKong CBL Limited (”HKCBL”) telah menyelesaikan transaksi divestasi atas 49% saham pada PT Sumberdaya Arindo (”SDA”) dan transaksi divestasi atas 60% saham pada PT Feni Haltim (”FHT”) dengan total imbalan kas sebesar Rp7,23 triliun. Transaksi divestasi tersebut merupakan bagian penting dari pelaksanaan proyek strategis terkait pengembangan ekosistem industri baterai kendaraan listrik (“EV *Battery*”) dalam hal pengoperasian tambang nikel untuk memasok bjih nikel serta pengembangan kawasan industri, pembangunan serta operasi pabrik pengolahan dan pemurnian nikel.

As part of the implementation of the initiative to develop the nickel-based electric vehicle battery industry, on December 28, 2023, ANTAM and HongKong CBL Limited ("HKCBL") have completed a divestment transaction for 49% of shares in PT Sumberdaya Arindo ("SDA") and a divestment transaction for 60% shares in PT Feni Haltim ("FHT") with total cash consideration of Rp7.23 trillion. This divestment transaction is an important part of the implementation of strategic projects related to the development of the electric vehicle battery industry ecosystem ("EV Battery") in terms of operating nickel mines to supply nickel ore as well as developing industrial areas, building and operating nickel processing and refining plants.

Transaksi antara ANTAM dan CBL merupakan wujud pengembangan usaha ANTAM melalui hilirisasi mineral nikel yang terintegrasi dari hulu ke hilir serta akan menjadi *growth story* ANTAM di masa yang akan datang. Transaksi tersebut juga akan menjadi landasan penting bagi pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia.

The transaction between ANTAM and CBL is a form of ANTAM's business development through integrated nickel mineral downstreaming from upstream to downstream and will become ANTAM's growth story in the future. This transaction will also be an important foundation for the development of the EV Battery ecosystem in Indonesia.

SEGMEN LOGAM MULIA DAN PEMURNIAN

Segmen operasi logam mulia dan pemurnian terdiri dari komoditas emas dan perak serta jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. ANTAM mengoperasikan tambang bawah tanah yang mengandung mineral utama emas dan perak di Pongkor, Jawa Barat.

Selanjutnya bijih emas hasil proses penambangan kemudian diolah lebih lanjut pada pabrik-pabrik pengolahan yang didirikan di masing-masing tambang menjadi *dore bullion.* Kemudian, dimurnikan dan dipasarkan melalui UBPP Logam Mulia di Jakarta.

Selain mengolah *bullion* hasil tambang emas Perusahaan, UBPP Logam Mulia juga membeli bahan baku emas dan perak dari sumber emas yang legal baik dari dalam maupun luar negeri. UBPP Logam Mulia adalah satu-satunya pabrik pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi “Good Delivery List Refiner” di London Bullion Market Association (LBMA).

PRECIOUS METALS AND REFINING SEGMENTS

The precious metals and refining operations segment consists of gold and silver commodities as well as precious metals refining and processing services. ANTAM operates underground mines for gold and silver minerals in Pongkor, West Java.

Furthermore, the gold ore resulting from the mining process is further processed in processing plants established at each mine to become dore bullion. Then, it is refined and marketed through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit in Jakarta.

In addition to processing bullion from the Company's gold mines, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit also purchases gold and silver raw materials from legal gold sources in Indonesia and overseas. Precious Metals Processing and Refinery Business Unit is the only gold refining plant in Indonesia that has “Good Delivery List Refiner” accreditation at the London Bullion Market Association (LBMA).

Kinerja Tahun 2023 Termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/ Pendapatan Usaha Segmen Logam Mulia dan Pemurnian

Pada tahun 2023, ANTAM mencatatkan total volume produksi emas dari tambang Perusahaan sebesar 1.208 kg (38.838 troy oz), sementara itu volume penjualan emas tercatat sebesar 26.129 kg (840.067 troy oz). ANTAM terus melakukan inovasi penjualan produk-produk logam mulia serta fokus pada upaya peningkatan basis pelanggan logam mulia di pasar dalam negeri seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi emas sebagai instrumen lindung nilai.

Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah produk emas Logam Mulia, sepanjang periode 2023, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia meluncurkan produk logam emas tematik Seri Imlek Tahun 2023 Masehi/2574 Kongzili dan Seri Idulfitri 2023/1444 Hijriah, serta *Gift Series*

Performance in 2023 Including Production Aspects, Production Capacity and Sales/ Revenue of the Precious Metals and Refining Segments

In 2023, ANTAM posted a total gold production volume from the Company's mines of 1,208 kg (38,838 troy oz), while gold sales volume was recorded at 26,129 kg (840,067 troy oz). ANTAM continues to innovate sales of precious metal products and focuses on efforts to increase the customer base for precious metals in the domestic market in line with increasing public awareness of investing in gold as a hedging instrument.

In line with the Company's efforts to increase the added value of Precious Metals gold products, throughout the 2023 period, ANTAM through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit launched thematic gold metal products Chinese New Year Series 2023 AD/2574 Kongzili and Idulfitri Series 2023/1444

Merry Christmas. Produk emas tematik Seri Imlek dan Idulfitri menampilkan design emas tiga dimensi (3D) yang pertama di Indonesia. Selain itu, sebagai upaya inovasi produk Logam Mulia, ANTAM meluncurkan seri produk perak dan emas tematik terbaru Indonesian Heritage. Tema 'Indonesian Heritage' dipilih ANTAM untuk mengapresiasi dan menghormati kekayaan warisan budaya, serta mendukung keistimewaan di beberapa wilayah strategis Indonesia.

Selain itu, guna meningkatkan kualitas layanan yang prima penjualan emas kepada para pelanggan, UBPP Logam Mulia memperkenalkan ALMIRA (ANTAM Logam Mulia *Virtual Assistant*), sebuah layanan pesan otomatis yang siap membantu memberikan informasi dan layanan produk Logam Mulia ANTAM. ALMIRA hadir pada *platform* Whatsapp dengan nomor kontak 0811-1002-002 (*chat only*) serta media sosial resmi ANTAM Logam Mulia berupa Facebook dan Instagram.

Untuk mempermudah akses pelanggan terhadap produk Logam Mulia, ANTAM menerapkan mekanisme penjualan emas secara *online* melalui *website* resmi www.logammulia.com serta melalui *platform marketplace* Tokopedia (akun "Butik Emas Antam Official"), Shopee (akun "Butik Emas Antam Official Shop"), Blibli (akun "Butik Emas Antam Official Store") dan TikTop Shop (akun "@butikemasantamofficial") selain layanan pembelian *offline* pada jaringan Butik Logam Mulia ANTAM yang tersebar di 12 kota besar di Indonesia.

Hijriah, as well as the Merry Christmas Gift Series. The Chinese New Year and Eid Al-Fitr Series thematic gold products feature the first three-dimensional (3D) gold design in Indonesia. In addition, as an effort to innovate Precious Metals products, ANTAM launched the latest Indonesian Heritage thematic silver and gold product series. ANTAM chose the theme 'Indonesian Heritage' to appreciate and respect the richness of cultural heritage, as well as support the special features of several strategic regions in Indonesia.

Moreover, in order to improve the excellent service quality of selling gold to customers, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit introduced ALMIRA (ANTAM Precious Metal Virtual Assistant), an automatic messaging service that is ready to help provide information and services for ANTAM Precious Metal products. ALMIRA is present on the Whatsapp platform with contact number 0811-1002-002 (chat only) as well as ANTAM Logam Mulia's official social media in the form of Facebook and Instagram.

To facilitate customer access to Logam Mulia products, ANTAM has implemented an online gold sales mechanism through the official website www.logammulia.com as well as through marketplace platforms such as Tokopedia (the "Butik Emas Antam Official" account), Shopee (the " Butik Emas Antam Official Shop" account), Blibli (the "Butik Emas Antam Official Store" account) and TikTok Shop ("@butikemasantamofficial" account) in addition to offline purchasing services on the ANTAM Precious Metal Boutique network spread across 12 major cities in Indonesia.

Produksi dan Penjualan Emas ANTAM
ANTAM's Gold Production and Sales Volume
Kilogram (Kg)

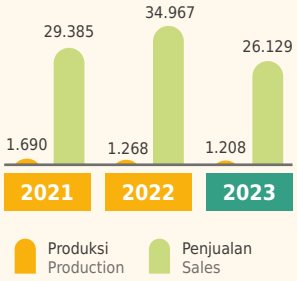

Volume Produksi dan Penjualan Perak ANTAM
ANTAM's Silver Production and Sales Volume
Kilogram (Kg)

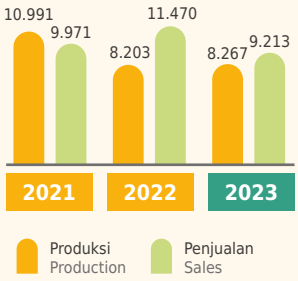

Kinerja Segmen Logam Mulia dan Pemurnian Tahun 2023 Dalam Hal Profitabilitas

Pada tahun 2023, nilai penjualan emas ANTAM mencapai Rp26,12 triliun atau setara 64% dari total penjualan bersih Perusahaan, sedangkan nilai penjualan perak tahun 2023 mencapai Rp105,08 miliar. Selain penjualan bersih emas dan perak, ANTAM juga memperoleh pendapatan dari jasa pemurnian logam mulia serta penjualan logam mulia lainnya. Nilai pendapatan dari jasa permunian logam mulia pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp255,35 miliar, naik 11% dari tahun 2022 sebesar Rp229,08 miliar.

Secara keseluruhan, pada tahun 2023, Segmen Logam Mulia dan Pemurnian menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan bersih Perusahaan dengan tingkat penjualan bersih sebesar Rp26,43 triliun atau setara 64% dari pendapatan bersih Perusahaan. Capaian penjualan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian pada tahun 2023 mendukung capaian laba usaha dan laba bersih tahun berjalan segmen masing-masing sebesar Rp1,61 triliun.

Precious Metals and Refining Segment Performance in 2023 in terms of Profitability

In 2023, ANTAM's gold sales reached Rp26.12 trillion or the equivalent of 64% of the Company's total net sales, while the value of silver sales in 2023 reached Rp105.08 billion. In addition to net sales of gold and silver, ANTAM generated revenue from precious metal refining services and sales of other precious metals. The total revenue generated from precious metal refining services in 2023 was recorded at Rp255.35 billion, an increase of 11% from 2022 of Rp229.08 billion.

Overall, in 2023, the Precious Metals and Refining Segment were the largest contributor to the Company's net income with a net sales of Rp26.43 trillion or the equivalent of 64% of the Company's net income. The achievement of sales value of the Precious Metals and Refining Segment in 2023 supported the respective segment's achievement of operating profit and net profit for the current year of Rp1.61 trillion.

Penjualan Bersih, Laba Usaha, dan Laba Tahun Berjalan Segmen Logam Mulia & Pemurnian
Net Sales, Operating Income, and Income for the year of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar | Rp Billion

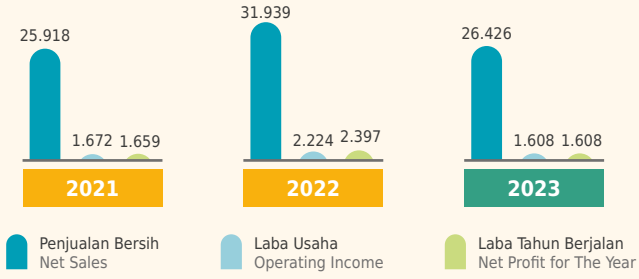

Analisis Kinerja Segmen Logam Mulia dan Pemurnian

Capaian kinerja produksi dan penjualan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian pada tahun 2023 membukukan capaian yang optimal dibandingkan dengan target produksi dan penjualan Perusahaan.

ANTAM membukukan capaian produksi emas yang optimal dengan capaian 1.208 kg (38.838 troy oz), setara 104% dari target produksi emas tahun 2023 sebesar 1.167 kg (37.519 troy oz). Produksi logam

Precious Metals and Refining Segment Performance Analysis

The production and sales performance of the Precious Metals and Refining Segment in 2023 booked optimal achievements compared to the Company's production and sales targets.

ANTAM recorded an optimal gold production of 1,208 kg (38,838 troy oz), equivalent to 104% of the 2023 gold production target of 1,167 kg (37,519 troy oz). Silver metal production in 2023 reached 8,267 kg

perak pada tahun 2023 mencapai 8.267 kg (265.790 troy oz), setara 110% dari target produksi perak tahun 2023 sebesar 7.536 kg (242.288 troy oz).

Dari sisi aspek penjualan, pada tahun 2023, Perusahaan mampu mencatatkan penjualan emas dengan capaian volume sebesar 26.129 kg (840.067 troy oz). Capaian ini setara 84% dari target penjualan emas tahun 2023 sebesar 31.176 kg (1.002.330 troy oz). Sedangkan volume penjualan perak tahun 2023 mencapai 9.213 kg (296.205 troy oz), atau setara 94% dari target penjualan perak sebesar 9.810 kg (315.398 troy oz).

Pada tahun 2023, strategi penjualan emas ANTAM berfokus untuk meningkatkan basis pelanggan domestik, hal ini selaras dengan tumbuhnya kesadaran berinvestasi emas di dalam negeri di tengah tren positif harga emas. Capaian perolehan penjualan emas di dalam negeri pada tahun 2023 tercermin pula pada pertumbuhan tingkat penjualan bersih dalam negeri Segmen Logam Mulia dan Pemurnian, dengan penerimaan domestik sebesar Rp26,17 triliun, atau setara 99% dari total penjualan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian pada tahun 2023.

(265,790 troy oz), equivalent to 110% of the 2023 silver production target of 7,536 kg (242,288 troy oz).

In terms of sales, in 2023, the Company was be able to record gold sales with a volume of 26,129 kg (840,067 troy oz). This figure accounted for 84% of the 2023 gold sales target of 31,176 kg (1,002,330 troy oz). Meanwhile, silver sales volume in 2023 reached 9,213 kg (296,205 troy oz), or the equivalent of 94% of the silver sales target of 9,810 kg (315,398 troy oz).

In 2023, ANTAM's gold sales strategy focused on expanding its domestic customer base, this is in line with the growing awareness of investing in gold in the country amid the positive trend in gold prices. The achievement of growth in domestic gold sales in 2023 was also reflected in the growth in domestic net sales in the Precious Metals and Refining Segment, with domestic revenues of Rp26.17 trillion, or equivalent to 99% of the total sales of the Precious Metals and Refining Segment in 2023.

Nilai Penjualan Emas, Perak, Logam Mulia Lainnya, & Pemurnian ANTAM
ANTAM's Gold, Silver, Other Precious Metal, & Refinery Revenue
Rp Miliar | Rp Billion

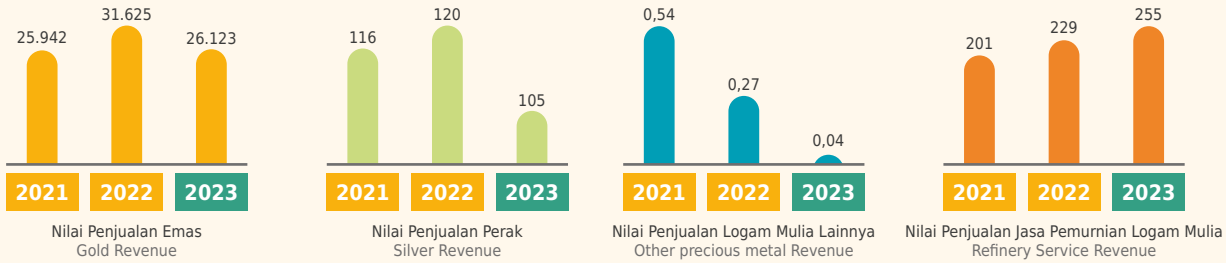

Nilai Penjualan Domestik dan Ekspor Segmen Logam Mulia & Pemurnian
Domestic and Export Revenue of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar | Rp Billion

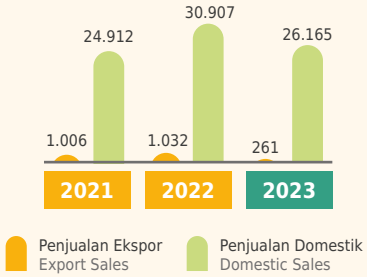

Proses peleburan produk emas Logam Mulia.
Logam Mulia gold smelting process.

Prospek Usaha Segmen Logam Mulia dan Pemurnian

Pada tahun 2024, Perusahaan optimis atas *outlook* positif pertumbuhan usaha Segmen Logam Mulia dan Pemurnian akan terus sejalan pemulihan kondisi perekonomian global serta tumbuhnya tingkat permintaan emas khususnya di pasar dalam negeri. Perusahaan berkomitmen kuat untuk menjaga kualitas produk, mengoptimalkan jangkauan pemasaran terutama di dalam negeri, serta melakukan inovasi-inovasi produk serta kemudahan akses kepada para pelanggan untuk bertransaksi produk logam mulia ANTAM.

Pada rencana produksi logam emas, Perusahaan menargetkan produksi emas tahun 2024 yang berasal dari tambang emas Pongkor sebesar 958 kg (38.000 troy oz). Sedangkan, untuk penjualan emas pada tahun 2024 ditargetkan mencapai 37.354 kg (1.200.959 troy oz), meningkat 20% dari target penjualan emas tahun 2023 sebesar 31.176 kg (1.002.332 troy oz). Pada tahun 2024, target produksi dan penjualan logam perak direncanakan sebesar masing-masing sebesar 5.668 kg (182.230 troy oz).

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan kepada para pelanggan Logam Mulia ANTAM, ANTAM akan terus memperkuat layanan transaksi emas secara *online* berbasis *website* melalui situs resmi, www.logammulia.com. Selain pemesanan secara *online* melalui *website*, untuk meningkatkan akses pelanggan terhadap

Business Prospects for the Precious Metals and Refining Segment

In 2024, the Company is optimistic about the positive outlook for business growth in the Precious Metals and Refining Segment will continue in line with the recovery in global economic conditions and growing demand for gold, especially in the domestic market. The Company has a strong commitment to maintaining product quality, optimizing marketing reach, especially domestically, as well as creating product innovations and providing easy access for customers to transact ANTAM's precious metal products.

Regarding the gold metal production plan, the Company targets gold production in 2024 from the Pongkor gold mine of 958 kg (38,000 troy oz). Meanwhile, gold sales in 2024 are targeted to reach 37,354 kg (1,200,959 troy oz), an increase of 20% from the 2023 gold sales target of 31,176 kg (1,002,332 troy oz). In 2024, the production and sales target for silver metal is planned to be 5,668 kg (182,230 troy oz) each.

In line with the Company's commitment to improving the quality of service to ANTAM's Precious Metals customers, ANTAM will continue to improve its website-based online gold transaction services through the official website, www.logammulia.com. In addition to ordering online through the website, to increase customer access to ANTAM's Precious Metal products

produk Logam Mulia ANTAM, Untuk mempermudah akses pelanggan terhadap produk Logam Mulia, ANTAM menerapkan mekanisme penjualan emas melalui *platform marketplace* Tokopedia (akun "Butik Emas Antam Official"), Shopee (akun "Butik Emas Antam Official Shop"), Blibli (akun "Butik Emas Antam Official Store") dan TikTop Shop (akun "@butikemasantamofficial").

Dengan pengembangan layanan penjualan berbasis aplikasi teknologi informasi, Perusahaan optimis hal ini akan meningkatkan dan memudahkan jangkauan para pelanggan dalam negeri terhadap produk-produk Logam Mulia ANTAM.

SEGMEN BAUKSIT DAN ALUMINA

Komoditas bauksit diproduksi oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat yang mengoperasikan tambang bauksit Tayan, Kalimantan Barat. Bauksit yang ditambang kemudian diolah di pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan serta sebagian dijual kepada pelanggan pihak ketiga. Pabrik CGA Tayan dioperasikan oleh entitas Anak Perusahaan, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

Kinerja Tahun 2023 Termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/ Pendapatan Usaha Segmen Bauksit dan Alumina

Pada tahun 2023, ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit yang digunakan dalam produksi Pabrik CGA Tayan serta penjualan kepada pihak ketiga sebesar 2,01 juta wmt. Capaian ini terus bertumbuh 22% jika dibandingkan dari capaian produksi tahun 2022 sebesar 1,65 juta wmt. Dari sisi capaian penjualan, ANTAM mencatatkan total volume penjualan bauksit mencapai 1,50 juta wmt, meningkat 21% dari capaian tahun 2022 sebesar 1,24 juta wmt.

Pada tahun 2023, ANTAM melalui Entitas Anak Perusahaan yang mengoperasikan Pabrik CGA Tayan, PT ICA telah memproduksi sebanyak 160.490 ton alumina, tumbuh 6% dari volume produksi alumina pada tahun 2022 sebesar 151.565 ton alumina. Hal ini sejalan dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi Pabrik CGA Tayan serta meningkatkan volume penjualan produk-produk alumina. Capaian penjualan alumina tahun 2023 mencapai 146.238 ton alumina, tumbuh 2% dibandingkan volume penjualan tahun 2022 sebesar 143.990 ton alumina.

and to facilitate customer access to Precious Metal products, ANTAM implements a gold sales mechanism through marketplace platforms such as Tokopedia (the "Butik Emas Antam Official" account), Shopee (the "Butik Emas Antam Official Shop" account), Blibli (the "Butik Emas Antam Official Store" account) and TikTok Shop ("@butikemasantamofficial" account).

Through the development of information technology application-based sales services, the Company is optimistic that this approach will increase and facilitate the reach of domestic customers for ANTAM's Precious Metals products.

BAUXITE AND ALUMINA SEGMENT

The bauxite commodity is produced by the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit which operates the Tayan bauxite mine, West Kalimantan. Once mined, some of the bauxite is then processed at the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant while the remaining is sold to third party customers. The Tayan CGA plant is operated by a subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

Performance in 2023 In Terms of Production Aspects, Production Capacity and Sales/ Revenue of Bauxite and Alumina Segments

In 2023, ANTAM posted a production volume of bauxite used in the production of the Tayan CGA Plant as well as sales to third parties of 2.01 million wmt. This achievement continued to grow by 22% compared to the production achievement in 2022 of 1.65 million wmt. In terms of sales achievements, ANTAM recorded a total bauxite sales volume reaching 1.50 million wmt, an increase of 21% from the 2022 achievement of 1.24 million wmt.

In 2023, ANTAM, through its subsidiary which operates the Tayan CGA Plant, PT ICA, produced 160,490 tons of alumina, growing 6% from 151,565 tons alumina produced in 2022. This is in line with ANTAM's strategy of optimizing operations at the Tayan CGA Plant and increasing sales volume of alumina products. Alumina sales in 2023 reached 146,238 tons of alumina, growing 2% compared the sales of 143,990 tons of alumina generated in 2022.

Volume Produksi dan Penjualan Bauksit ANTAM
ANTAM's bauxite Production and Sales Volume
Ribu wmt | Thousand wmt

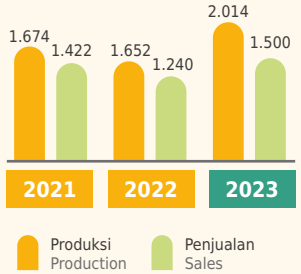

Volume Produksi dan Penjualan Alumina
Alumina Production and Sales Volume
Ribu Ton | Thousand Ton

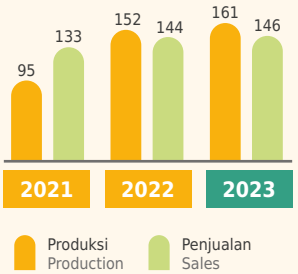

Kinerja Segmen Bauksit dan Alumina Tahun 2023 dalam Hal Profitabilitas

Pada tahun 2023, nilai penjualan bijih bauksit mencapai Rp466,96 miliar. Sementara itu capaian nilai penjualan produk alumina sebesar Rp1,22 triliun pada tahun 2023. Total penjualan Segmen Bauksit dan Alumina pada tahun 2023 mencapai Rp1,69 triliun atau setara 4% dari total pendapatan Perusahaan.

Capaian kinerja lini alumina serta optimasi produk bauksit pada tahun 2023 mendukung capaian laba usaha segmen bauksit dan alumina sebesar Rp146,20 miliar dan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp118,34 miliar.

Bauxite and Alumina Segment Performance in 2023 in Terms of Profitability

In 2023, the sales of bauxite ore reach Rp466.96 billion. Meanwhile, the sales of alumina products was Rp1.22 trillion in 2023. Total sales of the Bauxite and Alumina Segment in 2023 reached Rp1.69 trillion or representing 4% of the Company's total revenue.

The performance achievements of the alumina line and the optimization of bauxite products in 2023 supported the segment's operating profit of Rp146.20 billion, and net profit for the year of Rp118.34 billion.

Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Usaha, dan Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Segmen Bauksit dan Alumina
Net Sales, Gross Income/(Loss), and Operating Income/(Loss) Bauxite and Alumina Segment
Rp Miliar | Rp Billion

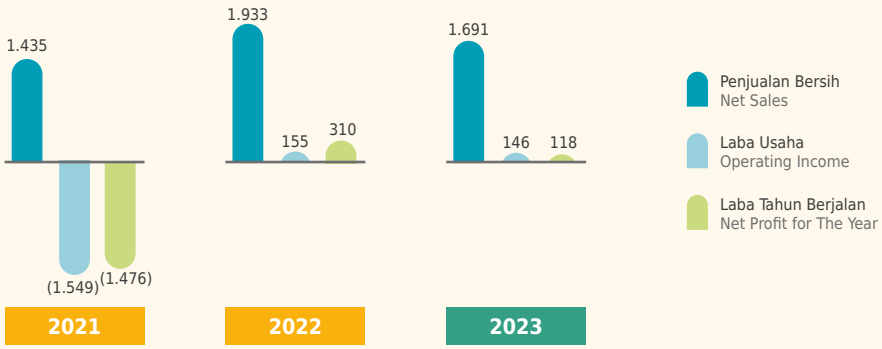

Analisis Kinerja Segmen Bauksit dan Alumina

Pada tahun 2023, capaian produksi bijih bauksit tercatat sebesar 2,01 juta wmt, setara 101% dari target produksi tahun 2023 sebesar 2 juta wmt. Sedangkan capaian volume penjualan bijih bauksit tahun 2023 mencapai 1,50 juta wmt, setara 95% dari target tahun 2023 sebesar 1,58 juta wmt. Pada tahun 2023, Perusahaan berfokus dalam pengembangan penjualan bauksit di dalam negeri.

Pada produk alumina, sejalan dengan strategi Perusahaan untuk mengoptimalkan operasi Pabrik CGA Tayan serta meningkatkan volume penjualan produk-produk alumina. Pada tahun 2023, ANTAM melalui entitas anak, PT ICA telah memproduksi alumina sebanyak 161 ribu ton alumina atau mencapai sebesar 123% dari target produksi 131 ribu ton alumina. Adapun tingkat penjualan alumina pada tahun 2023 mencapai 146 ribu ton alumina, setara 112% dari target penjualan sebesar 130 ribu ton alumina.

Prospek Usaha Segmen Bauksit dan Alumina

Pada segmen bauksit dan alumina, ANTAM menargetkan capaian kinerja produksi dan penjualan segmen bauksit dan alumina yang positif pada tahun 2024. Seiring dengan penetapan larangan ekspor bijih bauksit yang telah berlaku pada tahun 2023, ANTAM akan berfokus dalam pengembangan penjualan bijih bauksit di pasar domestik.

Pada tahun 2024, ANTAM menargetkan volume produksi bijih bauksit sebesar 3,47 juta wmt sesuai dengan tingkat kebutuhan bauksit Pabrik CGA Tayan dan proyeksi penjualan bijih bauksit kepada pelanggan pihak ketiga. Selain itu, target produksi bauksit juga selaras dengan penyelesaian Proyek Smelter Grade Alumina yang akan mulai fase *commissioning* di tahun 2024. Target produksi ini tumbuh sekitar 72% dibandingkan capaian produksi bijih bauksit tahun 2023 sebesar 2,01 juta wmt. Dalam hal penjualan bijih bauksit, Perusahaan menargetkan tingkat penjualan sebesar 3,05 juta wmt, meningkat 103% dibandingkan capaian penjualan bijih bauksit tahun 2023 sebesar 1,50 juta wmt.

Pada produk CGA, pada tahun 2024 Perusahaan melalui Entitas Anak, PT ICA, menargetkan tingkat produksi alumina sebesar 160 ribu ton alumina, tumbuh 22% dari target produksi tahun 2023 sebesar 131 ribu ton alumina. Selain itu, ANTAM juga

Bauxite and Alumina Segment Performance Analysis

In 2023, bauxite ore production was recorded at 2.01 million wmt, equivalent to 101% of the 2023 production target of 2 million wmt. Meanwhile, the sales of bauxite ore in 2023 reached 1.50 million wmt, equivalent to 95% of the 2023 target of 1.58 million wmt. In 2023, the Company focused on developing domestic bauxite sales.

Regarding alumina products, in line with the Company's strategy to optimize the operations of the Tayan CGA Plant and increase sales volume of alumina products. In 2023, ANTAM through its subsidiary, PT ICA, produced 161 thousand tons of alumina or reached 123% of the production target of 131 thousand tons of alumina. The level of alumina sales in 2023 reached 146 thousand tons, or equivalent to 112% of the planned sales at 130 thousand tons.

Business Prospects for the Bauxite and Alumina Segment

In the bauxite and alumina segment, ANTAM targets achieving positive production and sales performance in the bauxite and alumina segments in 2024. In line with the implementation of the bauxite ore export ban which took effect in 2023, ANTAM focused on developing sales of bauxite ore in the domestic market.

In 2024, ANTAM targets a bauxite ore production of 3.47 million wmt in accordance with the Tayan CGA Plant’s bauxite demand and projected sales of bauxite ore to third party customers. Moreover, the bauxite production target is also in line with the completion of the Smelter Grade Alumina Project which will begin the commissioning phase in 2024. This production target grows by around 72% compared to the realized bauxite ore production of 2.01 million wmt in 2023. In terms of bauxite ore sales, the Company targets sales of 3.05 million wmt, an increase of 103% compared to the bauxite ore sales of 1.50 million wmt generated in 2023.

Regarding CGA products, in 2024 the Company through its Subsidiary, PT ICA, targets to produce 160 thousand tons of alumina, or a growth of 22% from the 2023 production target of 131 thousand tons of alumina. In addition, ANTAM also targets alumina sales

menargetkan penjualan alumina tahun 2024 sebesar 170 ribu ton alumina, meningkat 30% dari target penjualan alumina tahun 2023 sebesar 131 ribu ton alumina. Melalui upaya *operation best practice* pada lini tambang bauksit dan operasi pabrik alumina yang didukung upaya pengembangan produk dan basis pelanggan, segmen bauksit dan alumina akan semakin memberikan nilai yang positif bagi ANTAM.

of 170 thousand tons in 2024, an increase of 30% from the 2023 alumina sales target of 131 thousand tons. Through best practice operation efforts in the bauxite mining line and alumina plant operations supported by product and customer base development efforts, the bauxite and alumina segments will increasingly provide positive value for ANTAM.

Dalam hal pengembangan hilirisasi komoditas bauksit, ANTAM melanjutkan proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) yang berlokasi di Mempawah, Kalimantan Barat berkapasitas 1 juta ton SGA per tahun. Pada proyek ini ANTAM bersinergi dengan PT Inalum melalui entitas asosiasi, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI). Melalui pengoperasian SGAR, ANTAM dan Inalum dapat mengolah cadangan bauksit yang ada sehingga Inalum akan memperoleh pasokan bahan baku aluminium dari dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan terhadap impor alumina sekaligus menciptakan nilai tambah komoditas bauksit di dalam negeri.

In terms of developing downstream bauxite commodities, ANTAM will complete the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) project located in Mempawah, West Kalimantan that has a capacity of 1 million tons of SGA per year. In this project, ANTAM synergizes with PT Inalum through an associated entity, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI). Through the operation of SGAR, ANTAM and Inalum are able to process existing bauxite reserves that will allow Inalum to source aluminium domestically and reduce reliance on imported alumina while creating added value for domestic bauxite commodities.

SEGMEN KANTOR PUSAT

Segmen Kantor Pusat tidak memiliki komoditas tambang untuk dijual. Hal ini sesuai dengan karakteristik Kantor Pusat yang mengelola aspek strategi Perusahaan sehingga segmen ini tidak membukukan penjualan bersih. Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat membukukan bagian keuntungan dari entitas asosiasi, keuntungan dari pelepasan entitas anak, penghasilan keuangan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan penghasilan/beban lain-lain, bersih.

HEAD OFFICE SEGMENT

The Head Office segment does not have mining commodities to sell. This is consistent with the characteristics of the Head Office which manages aspects of the Company's strategy, meaning that this segment does not record net sales. According to its characteristics, the Head Office segment records a share of profit of associates, gain from the disposal of subsidiaries, financial income, financial expenses, income tax expenses and other income/expenses, net.

Kinerja Tahun 2023 Termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha Segmen Kantor Pusat

Performance in 2023 In Terms of Production, Production Capacity and Sales/Revenue of the Head Office Segment

Segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih. Pada tahun 2023, segmen ini membukukan bagian keuntungan entitas asosiasi sebesar Rp947,02 miliar, keuntungan dari pelepasan entitas anak sebesar Rp571,48 miliar, penghasilan keuangan sebesar Rp78,21 miliar, beban keuangan Rp18,36 miliar, beban pajak penghasilan Rp776,83 triliun.

According to its characteristics, the Head Office segment has no net sales. In 2023, this segment recorded a share of profit of associates of Rp947.02 billion, gain from the disposal of subsidiaries of Rp571.48 billion, financial income of Rp78.21 billion, financial expenses of Rp18.36 billion, income tax expenses of Rp776.83 trillion.

Kinerja Segmen Kantor Pusat Tahun 2023 dalam Hal Profitabilitas

Dengan tidak adanya penjualan bersih, pada tahun 2023 maka segmen Kantor Pusat membukukan rugi usaha sebesar Rp2,44 triliun dengan rugi tahun berjalan sebesar Rp1,83 triliun.

Head Office Segment Performance in 2023 in Terms of Profitability

Without net sales, in 2023 the Head Office segment posted an operating loss of Rp2.44 trillion with a loss for the year of Rp1.83 trillion.

Analisis Kinerja Segmen Kantor Pusat

Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat membukukan bagian keuntungan dari entitas asosiasi, keuntungan dari pelepasan entitas anak, penghasilan keuangan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan penghasilan/beban lain-lain, bersih. Selain itu, segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih.

SEGMEN LAIN-LAIN

Segmen Lain-lain terdiri dari penjualan komoditas dan pendapatan jasa lainnya dari operasi entitas Anak Perusahaan, di antaranya PT Antam Resourcindo (PT ARI) yang bergerak dibidang eksplorasi dan operator tambang dan PT International Mineral Capital (PT IMC) yang bergerak pada bidang jasa dan perdagangan.

Kinerja Tahun 2023 Termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/ Pendapatan Usaha Segmen Lain-Lain

Pada tahun 2023, pendapatan dari usaha jasa berbasis pertambangan dan penjualan komoditas yang dilaksanakan oleh entitas anak usaha memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp61,17 miliar, meningkat 102% dari capaian tahun 2022 sebesar Rp30,35 miliar. Pada tahun 2023, tidak terdapat produksi dan penjualan batu bara secara konsolidasian.

Kinerja Segmen Lain-Lain Tahun 2023 dalam Hal Profitabilitas

Pada tahun 2023, segmen lain-lain mencatatkan rugi usaha sebesar Rp132,73 miliar, menurun 26% dari rugi usaha tahun 2022 sebesar Rp179,95 miliar. Selain itu, pada tahun 2023 segmen lain-lain mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp92,29 miliar, menurun 49% dari rugi tahun berjalan tahun 2022 sebesar Rp179,60 miliar.

Analisa Kinerja Segmen Lain-Lain

Entitas anak Perusahaan, PT ARI berfokus dalam jasa eksplorasi dan operator tambang sebagai bagian dari bisnis inti perusahaan. Selain itu, entitas anak Perusahaan PT IMC berfokus dalam jenis usaha jasa dan perdagangan.

Prospek Usaha Segmen Lain-Lain

Perusahaan dan entitas Anak Usaha terus mengembangkan bisnis penjualan dengan produk yang semakin terdiversifikasi untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Di samping itu, selaras dengan *outlook* positif laju pertumbuhan ekonomi pada sektor industri pengolahan logam dasar dan pertambangan, akan memberikan kesempatan yang baik terkait dengan pengembangan bisnis berbasis jasa pertambangan yang dijalankan oleh entitas Anak Usaha ANTAM.

Head Office Segment Performance Analysis

According to its characteristics, the Head Office segment records a share of profit of associates, gain from the disposal of subsidiaries, financial income, financial expenses, income tax expenses and other income/expenses, net. In addition, the Head Office segment does not generate any net sales.

OTHER SEGMENTS

Other Segment consists of commodity sales and other service revenues from the operations of Subsidiaries, including PT Antam Resourcindo (PT ARI) which is engaged in mining exploration and operator and PT International Mineral Capital (PT IMC) which is engaged in services and trading.

Performance in 2023 In Terms of Production, Production Capacity and Sales/Income Other Segment Business

In 2023, revenue from mining-based service businesses and commodity sales generated by subsidiaries contributed Rp61.17 billion of revenue, an increase of 102% from the 2022 achievement of Rp30.35 billion. In 2023, there were no consolidated coal production and sales.

Performance of Other Segment in 2023 in Terms of Profitability

In 2023, Other Segment recorded an operating loss of Rp132.73 billion, a decrease of 26% from the 2022 operating loss of Rp179.95 billion. Moreover, in 2023 Other Segment recorded a loss for the year of Rp92.29 billion, a decrease of 49% from the loss for the year in 2022 of Rp179.60 billion.

Other Segment Performance Analysis

The Company's subsidiary, PT ARI focused on exploration and mining operator services as part of the company's core business. In addition, the subsidiary, PT IMC focused on service and trade types of business.

Other Segment Business Prospects

The Company and its Subsidiaries continue to develop their sales business with increasingly diversified products to provide added value to shareholders and stakeholders. In addition, the positive outlook of economic growth in the basic metal processing and mining industry sectors will provide enormous opportunities for ANTAM's Subsidiaries to further develop their mining service-based businesses.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Analisis Kinerja Keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Perseroan PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan memperoleh opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode.

Pembahasan Umum

Selama tahun 2023, Perusahaan menghadapi faktor risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas berkaitan dengan aktivitas usaha yang dilakukan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan program manajemen risiko secara keseluruhan sebagai langkah penting dalam rangka meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan melalui satuan kerja Divisi Risk Management memiliki tanggung jawab langsung kepada Direksi dalam pengelolaan risiko. Satuan kerja Divisi Risk Management di antaranya bertugas untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan di antaranya melalui pengelolaan "*Risk*

COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The following Financial Performance Analysis is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries for the period December 31, 2023 and 2022 that have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia. The Company Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, on the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2023, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency. Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into the functional currency using the closing rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies using the exchange rate in effect at the end of the period.

General Discussion

In 2023, the Company faced market risk factors (including price risk, currency risk and interest risk), credit risk and liquidity risk related to the business activities carried out. Thus, the Company implemented an overall risk management program as an important measure in order to minimize the negative impact of unexpected financial markets on the Company's financial performance.

The Company, through the Risk Management Division unit, has direct responsibility to the Board of Directors in risk management. The Risk Management Division unit is tasked with identifying, measuring, monitoring and managing key risks to protect business sustainability in the long-term and minimize unforseen impacts on the Company's financial performance, including through the management of ANTAM's "Risk Register" which is

Register" ANTAM yang terintegrasi dalam "*Risk Universe*" yang merupakan peta faktor risiko yang mencakup keseluruhan aspek operasional dan bisnis yang dikelola Holding Industri Pertambangan MIND ID.

Sebagai bagian dari organ Dewan Komisaris, Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan. Selama tahun 2023, Perusahaan memetakan faktor-faktor risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasional ANTAM, di antaranya:

1. Risiko harga komoditas
   Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga komoditas global di masa depan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tangal tersebut tidak terekspos oleh fluktuasi harga komoditas global.

2. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga
   Terkait dengan risiko mata uang, sebagian dari pendapatan dan posisi kas Perusahaan adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Selain itu, beberapa pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi Perusahaan didenominasikan dalam Dolar AS. Sebagai dampaknya, Perusahaan terpapar pada fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

   Terkait dengan risiko suku bunga, Perusahaan terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Perusahaan senantiasa menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Perusahaan menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

integrated in the "Risk Universe" which is a risk factor map covering all operational and business aspects managed by the MIND ID Mining Industry Holding.

As part of the Board of Commissioners' organ, the Company has established the Risk Monitoring Committee that has the role and responsibility to assist the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the effectiveness of the Company's risk management implementation. In 2023, the Company mapped risk factors that could potentially affect ANTAM's business activities and operational results, including:

1. Commodity price risk
   The Company does not have financial instruments whose value are directly linked to future global commodity price movements. Therefore, management believes that the carrying amounts of the Group's financial assets and liabilities on such dates are not exposed to the fluctuations of the global commodity prices.

2. Currency and interest rate risk
   In terms of currency risk, a portion of the Company's revenues and financial positions are denominated in United States (US) Dollars as global commodity prices are determined in that currency. In addition, some of the Company's short-term bank loans and investment loans are denominated in US Dollars. As a result, the Company is exposed to fluctuations in the Rupiah exchange rate against the US Dollar.

   In relation to interest rate risk, the Company is exposed to cash flow interest rate risk on floating rates loans. The Company continuously analyzes interest rate exposure dynamically. Various scenarios are simulated by considering refinancing, renewal of existing positions, as well as alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Company calculates the profit or loss impact of interest rate movements.

3. Risiko kredit
Risiko kredit terkait dengan risiko terpaparnya Perusahaan atas kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Pada tahun 2023, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan meyakini akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral.

Kebijakan umum Perusahaan untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik. Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Perusahaan juga memanfaatkan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) untuk penjualan ekspor feronikel dan bauksit di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Perusahaan mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan. Selain itu, untuk penjualan bijih nikel domestik, Perusahaan umumnya mensyaratkan pelanggan pihak ketiga untuk melakukan pembayaran uang muka sebesar 80% dari nilai faktur penjualan sebelum bijih nikel dikirimkan.

4. Risiko likuiditas
Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Perusahaan menyadari adanya eksposur risiko

3. Credit risk
Credit risk is related to the Company's risk of exposure to losses incurred by customers or third parties' failure to fulfill their contractual obligations. In 2023, there was no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk considering that the Company's cash in banks and time deposits are placed in reputable banks and the Company has clear policies on customer selection and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions.

The Company's general policy for sales of mineral commodities to existing and new customers is to select customers with strong financial conditions and good reputations. To minimize the default risk, the Company also utilizes Letter of Credit (L/C) facilities for export sales of ferronickel and bauxite where the amount of L/C issued by the customer prior to good shipment by the Company covers the majority of the sales amount. In addition, for domestic nickel ore sales, the Company generally requires third party customers to make advance payments of 80% of the sales invoice value before the nickel ore is shipped.

4. Liquidity risk
Liquidity risk management is carried out, among other things, by monitoring maturity profile of loans and funding sources, maintaining adequate cash and securities balances and readiness to maintain market positions. The Company maintains its ability to finance its borrowings by seeking various sources of binding financing facilities from reliable lenders. The Company recognizes the exposure

likuiditas dengan adanya pendanaan pinjaman modal untuk mendukung pelaksanaan proyek pengembangan.

5. Manajemen risiko permodalan
   Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

   Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

   Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

   Perusahaan berusaha untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal pada tingkat yang tidak melebihi 2:1.

6. Estimasi nilai wajar
   Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

to liquidity risk with the funding of capital loans to support the implementation of development projects.

5. Capital risk management
   The Company's objective in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

   To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce borrowings.

   Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of a debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position. Capital consists of all existing equity components as stated in the consolidated statements of financial position.

   The Company strives to keep its debt-to-equity ratio not exceed 2:1.

6. Fair value Estimation
   Fair value is the amount at which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm’s length transaction.

The Company considers that the carrying amount of current financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the Consolidated Financial Statements approximates their fair value due to their short-term nature.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2023	2022	
Penjualan	41.047.693	45.930.356	Sales
Beban Pokok Penjualan	(34.733.015)	(37.719.837)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	6.314.678	8.210.519	Gross Profit
Beban Usaha	(3.697.784)	(4.268.648)	Operating Expenses
Laba Usaha	2.616.894	3.941.871	Operating Profit
Penghasilan/(Beban) Lain-Lain	1.237.587	1.272.900	Other Income/(Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.854.481	5.214.771	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(776.833)	(1.393.807)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	3.077.648	3.820.964	Profit for The Year
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain, Setelah Pajak	2.753	(15.131)	Other Comprehensive (Loss)/Income, Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3.080.401	3.805.833	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)	128,07	159,00	Basic and Diluted Earnings per Share Attributable To Owners of The Parent (Full Amount)

Penjualan

ANTAM membukukan penjualan pada tahun 2023 sebesar Rp41,05 triliun. Dari sisi geografis penjualan, kontribusi nilai penjualan domestik tetap menjadi komponen yang dominan dengan kontribusi mencapai Rp35,37 triliun atau setara 86% dari total penjualan bersih ANTAM tahun 2023. Di dalam negeri, ANTAM terus melakukan penguatan basis pelanggan, terutama pemasaran produk-produk emas, bijih nikel, dan Bauksit.

Segmen Logam Mulia dan Pemurnian masih menjadi kontributor terbesar dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp26,43 triliun atau setara 64% dari total nilai penjualan pada tahun 2023. Segmen Nikel terdiri dari produk Bijih Nikel dan Feronikel, menjadi kontributor kedua dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp12,87 triliun atau 31% dari total nilai penjualan. Nilai penjualan bersih Segmen Bauksit dan Alumina berkontribusi sebesar Rp1,69 triliun atau mewakili sekitar 4% dari total nilai penjualan. Segmen Lain-Lain berkontribusi sebesar Rp61,17 miliar atau 0,15% dari proporsi penjualan konsolidasian. Capaian nilai penjualan ANTAM tersebut tidak terlepas dari upaya optimalisasi kinerja produksi dan penjualan komoditas utama berbasis nikel, emas, dan bauksit di tengah kondisi pemulihan ekonomi global serta *outlook* positif harga dan tren pemulihan penyerapan komoditas logam dasar dan logam mulia sepanjang 2023.

Sales

In 2023, ANTAM posted sales of Rp41.05 trillion. In terms of sales geographic, domestic sales made a dominant contribution of Rp35.37 trillion or the equivalent of 86% of ANTAM's total net sales in 2023. Domestically, ANTAM continues to strengthen its customer base, especially on marketing of gold, nickel ore, and bauxite products.

The Precious Metals and Refining Segment was still the largest contributor with a net sales value of Rp26.43 trillion or equivalent to 64% of the total sales value in 2023. The Nickel Segment, which consisted of Ferronickel and Nickel Ore products, became the second contributor with a net sales value of Rp12.87 trillion or 31% of the total sales value. The net sales value of the Bauxite and Alumina Segment contributed Rp1.69 trillion or represented around 4% of the total sales value. The Others Segment contributed Rp61.17 billion or 0.15% of the consolidated sales proportion. The achievement of ANTAM's sales value was inseparable from efforts to optimize production and sales performance of the main commodities based on nickel, gold, and bauxite amidst global economic recovery conditions as well as a positive prices outlook and recovery trends in the absorption of base metal and precious metal commodities throughout 2023.

Penjualan
Sales

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2023	2022	
Produk:			**Products:**
Emas	26.123.157	31.625.437	Gold
Bijih Nikel	8.316.606	5.169.124	Nickel Ore
Feronikel	4.556.398	6.854.254	Ferronickel
Alumina	1.224.099	1.313.356	Alumina
Bijih Bauksit	466.964	618.487	Bauxite Ore
Perak	105.081	120.349	Silver
Logam Mulia Lainnya	41	265	Other Precious Metals
	40.792.346	45.701.272	
Jasa:			**Services:**
Pemurnian Logam Mulia dan Jasa Lainnya	255.347	229.084	Refinery of Precious Metal and Other Services
Jumlah Penjualan	41.047.693	45.930.356	Total Sales

Informasi terperinci terkait dengan penjualan tertera dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022, nomor 29.

Detailed information related to sales is stated in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2023 and 2022, number 29.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2023, ANTAM mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp34,73 triliun, menurun 8% dibandingkan dengan beban pokok penjualan tahun 2022 sebesar Rp37,72 triliun. Komponen utama penyusun beban pokok penjualan ANTAM di antaranya sebagai berikut:

- Pembelian logam mulia. ANTAM membeli logam mulia untuk mendukung kecukupan bahan baku pabrik pemurnian dan pengolahan dalam mengolah dan memproduksi produk Logam Mulia ANTAM. Pada tahun 2023, biaya pada pos ini tercatat sebesar Rp23,55 triliun, turun 17% dari tahun 2022 sebesar Rp28,24 triliun.
- Bahan bakar dan batu bara. Pos ini tercatat sebesar Rp2,60 triliun pada tahun 2023, turun sebesar 21% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp3,27 triliun. Penurunan ini sejalan dengan realisasi harga rata-rata penggunaan *High Calorie Value* (HCV) atau batu bara kalori tinggi dan *Marine Fuel Oil* (MFO) yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023.
- Jasa transportasi dan penambangan bijih. Pada tahun 2023, biaya pada pos ini tercatat sebesar Rp1,59 triliun, meningkat 54% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,04 triliun. Kenaikan jasa transportasi dan penambangan bijih utamanya

Cost of Goods Sold

In 2023, ANTAM recorded a cost of goods sold of Rp34.73 trillion, a decrease of 8% compared to the cost of goods sold in 2022 of Rp37.72 trillion. The main components that make up ANTAM's cost of goods sold include the following:

- Purchasing of precious metals. ANTAM purchases precious metals to support adequacy of raw materials for refining and processing plants in processing and producing ANTAM Precious Metals products. In 2023, the increase in expenses for this post was recorded at Rp23.55 trillion, down 17% from 2022 of Rp28.24 trillion.
- Fuel and coal. This post was recorded at Rp2.60 trillion in 2023, a decrease of 21% compared to 2022 of Rp3.27 trillion. This decrease was in line with the realization of the average price for using High Calorie Value (HCV) or high calorie coal and Marine Fuel Oil (MFO) which was lower compared to 2023.
- Ore transportation and mining services. In 2023, costs for this post was recorded at Rp1.59 trillion, an increase of 54% compared to 2022 of Rp1.04 trillion. The increase in ore transportation and mining services was mainly due to the increase in

dikarenakan kenaikan volume produksi bijih nikel pada tahun 2023 sebesar 13,45 juta wmt, yang meningkat 56% dari tahun 2022 sebesar 8,62 juta wmt.

- Pemakaian Bahan. Pos ini utamanya terdiri dari bahan baku dan bahan pembantu produksi di antaranya bijih mineral yang digunakan dalam proses produksi pabrik pengolahan. Pada tahun 2023, biaya pemakaian bahan tercatat sebesar Rp1,33 triliun, turun 6% dari tahun 2022 sebesar Rp1,42 triliun. Penurunan ini utamanya dipengaruhi oleh harga material utama yang turun yaitu bauksit.
- Royalti. Kenaikan biaya royalti sebesar Rp439,62 miliar menjadi Rp1,31 triliun pada tahun 2023 atau naik 50% dari tahun 2022 sebesar Rp872,91 miliar. Kenaikan biaya royalti utamanya disebabkan kenaikan volume penjualan bijih nikel pada tahun 2023. Tercatat penjualan bijih nikel tahun 2023 sebesar 11,71 juta wmt, meningkat 67% dari tahun 2022 sebesar 7,01 juta wmt.
- (Rugi)/pemulihan penurunan nilai aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset tetap sesuai dengan PSAK 48 dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk unit penghasil kas (“UPK”) P3FH. Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui atas UPK P3FH karena nilai terpulihkan UPK lebih tinggi daripada nilai tercatatnya. Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat UPK P3FH sebesar Rp5,1 triliun lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp518,30 miliar, yang terutama dipengaruhi oleh turunnya harga nikel dan keputusan Perusahaan untuk menyesuaikan produksi di tahun 2024 akibat tingginya biaya produksi, terutama biaya listrik. Pengukuran jumlah terpulihkan UPK P3FH pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan “Nilai pakai” dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

nickel ore production volume in 2023 amounting to 13.45 million wmt, which was an increase of 56% from 2022 amounting to 8.62 million wmt.

- Use of Materials. This post mainly consists of raw materials and production support materials, including mineral ores used in the production process of processing plants. In 2023, the cost of using materials was recorded at Rp1.33 trillion, down 6% from 2022 of Rp1.42 trillion. This decline was mainly due to the falling price of the main material, namely bauxite.
- Royalties. The increase in royalty fees of Rp439.62 billion to Rp1.31 trillion in 2023 or an increase of 50% from 2022 of Rp872.91 billion was mainly due to the increase in nickel ore sales volume in 2023. Recorded nickel ore sales in 2023 amounted to 11.71 million wmt, an increase of 67% from 2022 of 7.01 million wmt.
- Loss/(recovery) on impairment of fixed assets. On December 31, 2023 and 2022, management conducted a review of indications of impairment of fixed assets in accordance with PSAK 48 and identified impairment indicators for cash generating units ("UPK") P3FH. Based on the impairment test conducted on December 31, 2022, no impairment loss was recognized for UPK P3FH because the recoverable value of the UPK was higher than its carrying value. Based on the impairment test conducted on December 31, 2023, the carrying value of UPK P3FH was Rp5.1 trillion higher than its recoverable value. Therefore, the Company recognized an impairment loss of Rp518.30 billion, which was mainly due to the decline in nickel prices and the Company's decision to adjust production in 2024 due to high production costs, especially electricity costs. The measurement of the recoverable amount of UPK P3FH on December 31, 2023 and 2022 was determined based on "Value in Use" using a discounted cash flow model.

Beban Pokok Penjualan
Cost of Goods Sold

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2023	2022	
Biaya Produksi	35.245.360	37.627.204	Production Costs
Barang Dalam Proses	(8.956)	10.379	Work-in Process
Barang Jadi	(503.389)	82.254	Finished Goods
Jumlah	34.733.015	37.719.837	Total

Informasi terperinci terkait dengan beban pokok penjualan tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022, nomor 30.

Detailed information related to cost of goods sold is stated in the notes of the consolidated financial statements December 31, 2023 and 2022, number 30.

Laba Kotor

Pada tahun 2023, ANTAM dapat menjaga profitabilitas capaian laba kotor sebesar Rp6,31 triliun, turun 23% dari capaian tahun 2022 sebesar Rp8,21 triliun. *Margin* laba kotor Perusahaan pada tahun 2023 tercatat sebesar 15,38% dari 17,88% pada tahun 2022.

Gross Profit

In 2023, ANTAM was able to maintain its profitability, achieving a gross profit of Rp6.31 trillion, down 23% from the 2022 of Rp8.21 trillion. The Company's gross profit margin in 2023 decreased from 15.38% to 17.88% in 2022.

Beban Usaha

Pada tahun 2023, total beban usaha ANTAM mencapai Rp3,70 triliun, yang terdiri dari beban umum dan administrasi sebesar Rp2,86 triliun serta beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp833,83 miliar. Total beban usaha Perusahaan tahun 2023 turun sebesar 13% dibandingkan total beban usaha tahun 2022 sebesar Rp4,27 triliun.

Operating Expenses

In 2023, ANTAM's total operating expenses reached Rp3.70 trillion, consisting of general and administrative expenses of Rp2.86 trillion and sales and marketing expenses of Rp833.83 billion. The Company's total operating expenses in 2023 decreased by 13% compared to the total operating expenses in 2022 of Rp4.27 trillion.

Beban Usaha
Operating Expenses

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2023	2022	
Umum dan Administrasi	2.863.958	3.351.019	General and Administrative
Penjualan dan Pemasaran	833.826	917.629	Selling and Marketing
Jumlah	3.697.784	4.268.648	Total

- Beban umum dan administrasi pada tahun 2023 mencapai Rp2,86 triliun, turun 13% dari tahun 2022 sebesar Rp3,35 triliun. Beberapa komponen beban umum dan administrasi yang mengalami perubahan material di antaranya sebagai berikut:
  - Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan tercatat sebesar Rp1,02 triliun, naik 8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp941,00 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh implementasi *Clean Wage System* (CWS) yang berlaku sejak 1 Januari 2023, sehingga

- General and administrative expenses in 2023 reached Rp2.86 trillion, down 13% from 2022 of Rp3.35 trillion. Several components of general and administrative expenses that experienced material changes include the following:
  - Salaries, wages, bonuses and employee benefits were recorded at Rp1.02 trillion, up 8% from the previous year of Rp941.00 billion. This increase was mainly driven by the implementation of the Clean Wage System (CWS) which took effect on January 1, 2023, which had an impact on

berdampak pada beberapa komponen gaji, seperti lembur, PPh 21, dan imbalan pascakerja.
- Biaya jasa profesional tercatat sebesar Rp297,28 miliar, naik 75% dari tahun sebelumnya sebesar Rp169,51 miliar. Penggunaan jasa profesional disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dalam menunjang kegiatan rutin serta pengembangan Perusahaan.
- Beban kantor pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp182,61 miliar, naik 27% dari tahun 2022 sebesar Rp143,24 miliar. Kenaikan tersebut sejalan dengan meningkatkannya aktivitas *work from office* sepanjang tahun 2023.
- Program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan. Pos ini mengalami kenaikan 26% menjadi Rp148,67 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp117,65 miliar. Kenaikan tersebut sejalan implementasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2023.
- Pemeliharaan dan perbaikan. Pos ini mengalami kenaikan 45% menjadi Rp127,36 miliar dari sebelumnya sebesar Rp87,83 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh biaya pemeliharaan bangunan dan prasarana di lingkungan Perusahaan.
- Penambahan/(Pemulihan) provisi piutang usaha dan lain-lain pada tahun 2023 mencapai Rp90,96 miliar, atau naik Rp64,17 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp26,79 miliar. Penambahan provisi piutang tersebut utamanya disebabkan oleh penambahan provisi piutang oleh pihak ketiga.
- Beban lain-lain tercatat sebesar Rp329,94 miliar pada tahun 2023, naik 24% dari tahun 2022 sebesar Rp265,09 miliar. Kenaikan beban sebesar Rp64,84 miliar tersebut di antaranya disebabkan kenaikan biaya keamanan di wilayah operasi Perusahaan dan biaya pendidikan dan pelatihan pegawai.

- Beban penjualan dan pemasaran pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp833,83 miliar, turun sebesar 10% dari tahun 2022 sebesar Rp917,63 triliun. Beberapa komponen beban penjualan dan pemasaran yang mengalami perubahan material di antaranya sebagai berikut:
  - Logistik dan asuransi tercatat mencapai Rp604,83 miliar naik 29% dari tahun 2022 sebesar Rp470,29 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan volume penjualan untuk komoditas nikel dan bauksit pada tahun 2023.

several salary components, such as overtime, PPh 21, and post-employment benefits.
- Professional fees were recorded at Rp297.28 billion, up 75% from the previous year of Rp169.51 billion. The use of professional services was adjusted to the level of need in supporting routine activities and Company development.
- Office expenses in 2023 were posted at Rp182.61 billion, up 27% from 2022 of Rp143.24 billion. This increase was in line with increasing work from office activities in 2023.

- Company social and environmental responsibility programs. This post experienced an increase of 26% to Rp148.67 billion from the previous year's Rp117.65 billion. This increase was in line with the implementation of social and environmental responsibility programs carried out by the Company in 2023.
- Maintenance and repairs. This post experienced an increase of 45% to Rp127.36 billion from the previous Rp87.83 billion. This increase was mainly due to maintenance costs for buildings and infrastructure at the Company.

- Additional/(Recovery) provisions of receivables and others in 2023 reached Rp90.96 billion, or an increase of Rp64.17 billion from 2022 of Rp26.79 billion. The increase in provisions for receivables was mainly due to additional provisions for receivables by third parties.
- Other expenses were recorded at Rp329.94 billion in 2023, an increase of 24% from 2022 of Rp265.09 billion. The increase in expenses of Rp64.84 billion was partly due to an increase in security costs in the Company's operational areas and employee education and training costs.

- Sales and marketing expenses in 2023 were recorded at Rp833.83 billion, down 10% from 2022 of Rp917.63 trillion. Several components of sales and marketing expenses that experienced material changes include the following:
  - Logistics and insurance were recorded at Rp604.83 billion, up 29% from 2022 of Rp470.29 billion. This increase was in line with the increase in sales volume for nickel and bauxite commodities in 2023.

- Biaya ekspor pada tahun 2023 mencapai Rp45,44 miliar, turun 80% miliar dari tahun 2022 sebesar Rp231,76 miliar. Penurunan biaya ekspor sebesar Rp186,32 miliar tersebut di antaranya dikarenakan tidak adanya ekspor bauksit di tahun 2023.

- Export costs in 2023 reached Rp45.44 billion, down 80% billion from 2022 of Rp231.76 billion. The decrease in export costs of Rp186.32 billion was partly due to the absence of bauxite exports in 2023

Informasi terperinci terkait dengan beban usaha tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022, nomor 31.

Detailed information related to operating expenses is stated in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2023 and 2022, number 31.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan, Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Profit Before Income Tax, Operating Profit and Total Comprehensive Income for the Year
Rp Miliar | Rp Billion

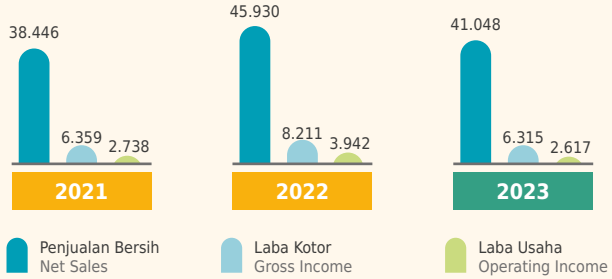

Laba Usaha

Pada tahun 2023, Perusahaan mampu menjaga tingkat profitabilitas dan pengelolaan biaya dari aktivitas operasi dan penjualan yang tercermin dari capaian laba usaha sebesar Rp2,62 triliun. *Margin* laba usaha ANTAM pada tahun 2023 tercatat sebesar 6,38%.

(Beban)/(penghasilan) Lain-Lain

Secara konsolidasian Perusahaan mencatatkan penghasilan lain-lain, bersih pada tahun 2023 sebesar Rp1,24 triliun, turun dari penghasilan lain-lain, bersih tahun 2022 sebesar Rp1,27 triliun. Komponen penghasilan lain-lain tahun 2023 secara rinci diuraikan sebagai berikut:

- Bagian keuntungan entitas asosiasi tercatat Rp947,02 miliar pada tahun 2023, tumbuh 2% dari tahun 2022 sebesar Rp931,11 miliar. Kenaikan ini utamanya disebabkan peningkatan kontribusi penyerapan laba dari entitas asosiasi PT Weda Bay Nickel.
- Keuntungan dari pelepasan entitas anak tercatat sebesar Rp571,48 miliar pada tahun 2023. Hal ini sejalan dengan penyelesaian beberapa rangkaian transaksi untuk proyek *EV Battery*. Kenaikan pendapatan lain-lain tersebut berasal

Operating Profit

In 2023, the Company managed to maintain the level of profitability and costs management from operating and sales activities as reflected in the achievement of operating income of Rp2.62 trillion. ANTAM's operating profit margin was recorded at 6.38% in 2023.

Other Income/(Expenses)

On a consolidated basis, the Company recorded other income-net in 2023 of Rp1.24 trillion, down from other income-net in 2022 of Rp1.27 trillion. The components of other income in 2023 were described in detail as follows:

- The share of profit of associates entities was recorded at Rp947.02 billion in 2023, growing 2% from 2022 of Rp931.11 billion. This increase was mainly due to an increase in profit absorption contribution from the associated entity PT Weda Bay Nickel.
- Gain from the disposal of subsidiaries was recorded at Rp571.48 billion in 2023. This is in line with the completion of several series of transactions for the EV Battery project. The increase in other income came from the disposal of ANTAM's subsidiaries,

dari pelepasan entitas anak ANTAM, yaitu divestasi saham ANTAM pada Feni Haltim ("PT FHT") dan saham PT International Mineral Capital pada PT FHT.

- Penghasilan keuangan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp172,18 miliar, naik 102% dari tahun 2022 sebesar Rp85,30 miliar. Kenaikan tersebut utamanya dipengaruhi oleh pertumbuhan penghasilan bunga dari deposito jangka pendek.
- Beban keuangan pada tahun 2023 sebesar Rp215,14 miliar, turun 44% dari tahun 2022 sebesar Rp381,09 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan pencatatan turunnya beban bunga dari liabilitas sewa sebesar 13% menjadi Rp13,14 miliar dan pencatatan laba selisih kurs terkait pos beban keuangan sebesar Rp65,28 miliar sejalan dengan penguatan nilai tukar mata uang US$ terhadap Rupiah pada tahun 2023.
- Penghasilan lain-lain, bersih pada tahun 2023 tercatat surplus Rp16,58 miliar, mengalami perbaikan dari tahun 2022 yang tercatat defisit sebesar Rp73,79 miliar. Komponen penyusun pos penghasilan lain-lain, bersih terdiri dari penerimaan dari klaim asuransi, rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi serta penghasilan lain-lain, bersih.

namely the divestment of ANTAM's shares in Feni Haltim ("PT FHT") and PT International Mineral Capital's shares in PT FHT.

- Financial income in 2023 was recorded at Rp172.18 billion, up 102% from 2022 of Rp85.30 billion. This increase was due to the growth in interest income from short-term time deposits as well as an increase in amortization of discounts on other assets.
- Financial expenses in 2023 amounted to Rp215.14 billion, down 44% from 2022 of Rp381.09 billion. This decrease was mainly due to the recording of a decrease in interest expenses from lease liabilities by 13% to Rp13.14 billion and the recording of gain on foreign exchange related to finance costs accounts amounting to Rp65.28 billion in line with the strengthening of the US$ exchange rate against the Rupiah in 2023.
- Other income, net in 2023 recorded a surplus of Rp16.58 billion, an improvement from 2022 which recorded a deficit of Rp73.79 billion. The components that make up other income, net, consist of receipts from insurance claims, impairment losses on investments in associates, and other income, net.

Informasi terperinci terkait dengan beban Keuangan dan penghasilan keuangan serta (beban)/penghasilan lain-lain tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing pada nomor 32 dan 33.

Detailed information relating to financial costs and financial income as well as other (expenses)/income is contained in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2023 and 2022, at numbers 32 and 33 respectively.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2023, laba sebelum pajak penghasilan ANTAM mencapai Rp3,85 triliun. *Margin* laba sebelum pajak tahun 2023 tercatat sebesar 9,39%.

Profit Before Income Tax

In 2023, ANTAM's profit before income tax reached Rp3.85 trillion. Profit margin before tax in 2023 was recorded at 9.39%.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2023, beban pajak penghasilan tercatat sebesar Rp776,83 miliar, turun 44% dari tahun 2022 sebesar Rp1,39 triliun. Penurunan ini sejalan dengan kinerja ANTAM sebelum pajak di tahun 2023 sebesar Rp1,36 triliun yang memberikan dampak penurunan pajak sebesar Rp299,26 miliar. Di samping itu terdapat *One-Of-Condition* dimana di tahun 2023 tidak terdapat biaya provisi hukum sebagaimana yang terjadi di tahun 2022 yaitu sebesar Rp1,01 triliun yang memberikan dampak penurunan pajak sebesar Rp221,62 miliar.

Income Tax Expenses

In 2023, income tax expense was recorded at Rp776.83 billion, down 44% from 2022 of Rp1.39 trillion. This decrease was in line with ANTAM's performance before tax in 2023 of Rp1.36 trillion, which has a tax reduction impact of Rp299.26 billion. In addition, there was a One-Of-Condition where in 2023 there was no legal provision costs as there were in 2022, namely Rp1.01 trillion, which has the impact of reducing taxes by Rp221.62 billion.

Selebihnya penurunan beban pajak penghasilan di tahun 2023 disebabkan juga oleh penurunan *Non Deductible Expenses* dari sisi perpajakan sebesar Rp436,75 miliar yang memberikan dampak penurunan pajak sebesar Rp96,08 miliar.

The remainder of the decrease in income tax expense in 2023 was also caused by a decrease in non-deductible expenses from the tax side of Rp436.75 billion, which had the impact of reducing taxes by Rp96.08 billion.

Informasi detail terkait dengan beban pajak penghasilan tercantum dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022, nomor 20c.

Detailed information related to income tax expense is stated in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2023 and 2022, number 20c.

Penjualan Bersih, Laba Usaha, dan Laba Usaha
Net Sales, Gross Income, and Operating Income
Rp Miliar | Rp Billion

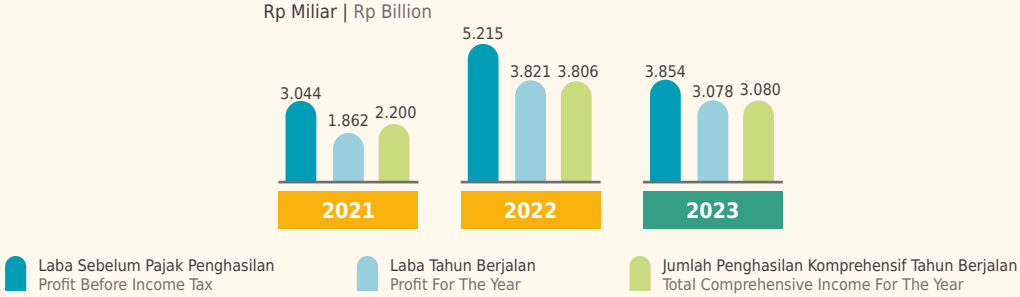

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, laba tahun berjalan ANTAM mencapai Rp3,08 triliun. Capaian tersebut dapat diraih ANTAM melalui pengendalian biaya, serta optimalisasi kinerja produksi dan penjualan produk dari komoditas utama berbasis nikel, emas dan bauksit di tengah tantangan global yang mempengaruhi fluktuasi harga komoditas. *Margin* laba tahun berjalan tahun 2023 tercatat sebesar 7,50%.

Profit for the Year

In 2023, ANTAM's profit for the year reached Rp3.08 trillion. ANTAM can obtain this achievement through controlling costs, as well as optimizing the performance of production and sales of products from the main commodities based on nickel, gold and bauxite amidst global challenges that influence commodity price fluctuations. The profit margin for the current year in 2023 was recorded at 7.50%.

Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain, Setelah Pajak

Pada tahun 2023, ANTAM mencatatkan penghasilan komprehensif lain, setelah pajak sebesar Rp2,75 miliar, mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun 2022 tercatat rugi komprehensif lain, setelah pajak mencapai Rp15,13 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh pencatatan pada:

- Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi yang di antaranya dipengaruhi oleh pencatatan terkait pengukuran kembali atas provisi imbalan pascakerja yang tercatat surplus sebesar Rp41,69 miliar pada tahun 2023, meningkat dari tahun 2022 yang tercatat defisit sebesar Rp24,45 miliar.

Other Comprehensive Income/(Loss), Net of Tax

In 2023, ANTAM recorded other comprehensive income, net of tax, amounting to Rp2.75 billion, an increase compared to 2022 when other comprehensive loss, net of tax, reached Rp15.13 billion. This was mainly influenced by the listing on:

- Items that were not be reclassified to profit or loss were among other affected, by recording related to the remeasurement of provision-for post-employment benefit which recorded a surplus of Rp41.69 billion in 2023, an increase from 2022 which recorded a deficit of Rp24.45 billion.

- Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi terkait penyesuaian penjabaran laporan keuangan tercatat defisit sebesar Rp25,49 miliar dari sebelumnya surplus Rp3,96 miliar pada tahun 2022.

Informasi detail mengenai komponen penghasilan/(rugi) komprehensif lain tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing pada nomor 34, 20d dan 12.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan ANTAM pada tahun 2023 mencapai Rp3,08 triliun. Capaian ini sejalan dengan capaian laba tahun berjalan dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak pada tahun 2023.

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali

Pada tahun 2023, total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali mencapai Rp3,08 triliun.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali pada tahun 2023 mencapai Rp3,08 triliun.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)

Pada tahun 2023, total laba bersih per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp128,07.

Informasi detail mengenai laba bersih per saham dasar dan dilusian tercantum dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022, nomor 36.

- Items that were reclassified to profit or loss related to adjustments to the translation of financial statements recorded a deficit of Rp25.49 billion from the previous surplus of Rp3.96 billion in 2022.

Detailed information related to the components (loss)/other comprehensive income is contained in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2023 and 2022, at numbers 34, 20d and 12, respectively.

Total Comprehensive Income for the Year

ANTAM's total comprehensive profit for the year in 2023 reached Rp3.08 trillion. This achievement is in line with the profit for the year and other comprehensive income/(loss), net of tax in 2023.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

In 2023, total profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests reached Rp3.08 trillion.

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

The total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests in 2023 reached Rp3.08 trillion.

Basic and Diluted Earnings per Share Attributed to Owners of the Parent Entity (Full Amount)

In 2023, the total basic and diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity reached Rp128.07.

Detailed information regarding basic and diluted earnings per share is contained in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2023 and 2022, number 36.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)
Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owner of The Parent
Rupiah

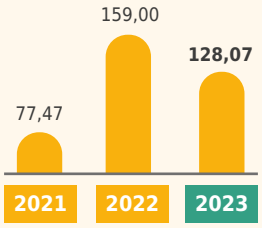

Seiring dengan penetapan larangan ekspor bijih bauksit yang telah berlaku pada tahun 2023, ANTAM berfokus dalam pengembangan penjualan bijih bauksit di pasar domestik.
In line with the implementation of the bauxite ore export ban which has taken effect in 2023, ANTAM focus on developing sales of bauxite ore in the domestic market.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2023	2022	
Aset			Assets
Aset Lancar	20.064.546	11.694.779	Current Assets
Aset Tidak Lancar	22.786.783	21.942.492	Non-Current Assets
Jumlah Aset	42.851.329	33.637.271	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	8.576.440	5.971.662	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.109.219	3.953.549	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	11.685.659	9.925.211	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Jumlah Ekuitas	31.165.670	23.712.060	Total Equity

Total Aset

Per 31 Desember 2023, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp42,85 triliun, tumbuh 27% dari total aset per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp33,64 triliun.

Total Assets

As of December 31, 2023, the Company's total assets were recorded at Rp42.85 trillion, growing 27% from total assets as of December 31, 2022 of Rp33.64 trillion.

Aset Tetap-Bersih, Jumlah Aset, Jumlah Liabilitas
Fixed Assets-Net, Total Assets, Total Liabilities
Rp Miliar | Rp Billion

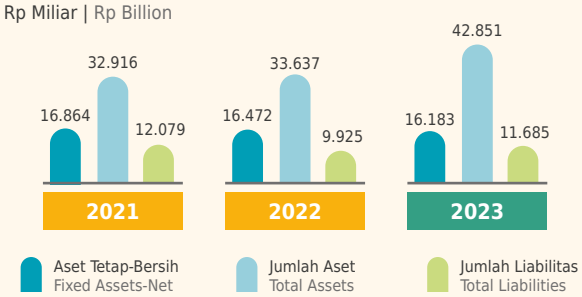

Aset Lancar

Per 31 Desember 2023, aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp20,06 triliun, tumbuh 72% dibandingkan dengan pencatatan aset lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp11,69 triliun. Beberapa komponen aset lancar yang mengalami perubahan material pada tahun 2023 yaitu:

- Kas dan setara kas pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp9,21 triliun, tumbuh signifikan sebesar 106% dari posisi tahun 2022 sebesar Rp4,48 triliun. Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2023 dipengaruhi kenaikan bersih kas dan setara kas tahun 2023 sebesar Rp4,79 triliun yang merupakan akumulasi dari penerimaan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi serta arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan.
- Piutang usaha, bersih pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,09 triliun yang terdiri dari piutang usaha bersih pihak ketiga sebesar Rp1,09 triliun dan pihak berelasi sebesar Rp2,37 miliar. Piutang usaha, bersih tahun 2023 mengalami penurunan 40% dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar Rp1,83 triliun (yang terdiri dari piutang usaha, bersih pihak ketiga sebesar Rp770,49 miliar serta pihak berelasi sebesar Rp1,06 triliun). Penurunan piutang usaha, bersih utamanya disebabkan penurunan piutang usaha, bersih dari pihak berelasi sebesar 99,78% pada tahun 2023.
- Persediaan, bersih pada tahun 2023 mencapai Rp3,47 triliun, naik 19% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp2,91 triliun. Kenaikan persediaan, bersih tersebut utamanya dipengaruhi:
  - Kenaikan nilai persediaan, bersih pada tahun 2023 utamanya tercatat pada produk emas dan perak, feronikel dan alumina.

Current assets

As of December 31, 2023, the Company's current assets were recorded at Rp20.06 trillion, growing 72% compared to the recorded current assets as of December 31, 2022 of Rp11.69 trillion. Several components of current assets that experienced material changes in 2023 are:

- Cash and cash equivalents in 2023 were recorded at Rp9.21 trillion, growing significantly by 106% from the position in 2022 of Rp4.48 trillion. The position of cash and cash equivalents as of December 31, 2023 was affected by an increase in net cash and cash equivalents in 2023 amounting to Rp4.79 trillion, which was the accumulation of net cash flow provided from operating activities, net cash flow provided in investing activities and net cash flow used in financing activities.

- Trade receivables, net in 2023 were recorded at Rp1.09 trillion, consisting of trade receivables, net from third parties of Rp1.09 trillion and related parties of Rp2.37 billion. Trade receivables, net in 2023, decreased by 40% compared to 2022 of Rp1.83 trillion (which consists of trade receivables, net from third parties of Rp770.49 billion and related parties of Rp1.06 trillion). The decrease in trade receivables, net was mainly due to a decrease in trade receivables, net from related parties by 99.78% in 2023.

- Inventories, net in 2023 reached Rp3.47 trillion, up 19% compared to 2022 of Rp2.91 trillion. The increase in inventories, net, was mainly influenced by:
  - The increase in value of inventory, net in 2023 was mainly recorded in gold and silver, ferronickel and alumina products.

- o Kenaikan persediaan non-produk yang mencakup suku cadang dan bahan pembantu, bahan baku dan barang dalam proses yang secara keseluruhan tercatat sebesar Rp719,21 miliar, naik 8% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp669 miliar.
- Aset lancar lain-lain pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp365,88 miliar, naik signifikan 535% dibandingkan pencatatan tahun 2022 sebesar Rp57,61 miliar. Kenaikan ini utamanya disebabkan adanya beban tangguhan, kenaikan uang muka kepada pemasok serta kenaikan uang muka investasi pada entitas asosiasi.

Informasi terperinci terkait dengan komponen penyusun aset lancar tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing pada nomor 5, 6, 7, 8, 20a, 9, 16 dan 11a.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2023, aset tidak lancar Perusahaan mencapai Rp22,79 triliun, tumbuh 4% dibandingkan pencatatan per 31 Desember 2022 sebesar Rp21,94 triliun. Beberapa komponen aset tidak lancar yang mengalami perubahan material pada tahun 2023 yaitu:

- Kas yang dibatasi penggunaannya pada tahun 2023 tercatat Rp291,11 miliar, naik 37% dari posisi 2022 sebesar Rp212,89 miliar. Kas yang dibatasi penggunaannya utamanya merupakan besaran jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Perusahaan di berbagai lokasi di Indonesia.
- Investasi pada entitas asosiasi, bersih pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,57 triliun, turun 5% dari tahun 2022 sebesar Rp2,71 triliun.
- Aset tetap, bersih tahun 2023 mencapai Rp16,18 triliun, turun 2% dari tahun 2022 sebesar Rp16,47 triliun. Penurunan tersebut utamanya disebabkan adanya kerugian penurunan nilai aset tetap atas UPK P3FH sebesar Rp518,30 miliar, yang dipengaruhi oleh turunnya harga nikel dan keputusan Perusahaan untuk menyesuaikan produksi di tahun 2024 akibat tingginya biaya produksi, terutama biaya listrik. Selain penurunan karena kerugian penurunan nilai aset tetap, di tahun 2023 juga diimbangi dengan kenaikan yang berasal dari penambahan nilai buku aset kepemilikan langsung dan aset hak guna serta efek translasi aset sebesar Rp230 miliar.

- o Increased in non-product inventories which include spare parts and auxiliary materials, raw materials and goods in process, which as a whole was recorded at Rp719.21 billion, an increase of 8% compared to 2022 of Rp669 billion.
- Other current assets in 2023 were recorded at Rp365.88 billion, a significant increase of 535% compared to the 2022 recording of Rp57.61 billion. This increase was mainly due to deferred costs, increases in advance payment to suppliers and increases in advance payment for investment in associate entities.

Detailed information related to the components making up current assets is contained in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2023 and 2022, at numbers 5, 6, 7, 8, 20a, 9, 16 and 11a, respectively.

Non-Current Assets

As of December 31, 2023, the Company's non-current assets reached Rp22.79 trillion, growing 4% compared to the recording as of December 31, 2022 of Rp21.94 trillion. Several components of non-current assets that experience material changes in 2023 are:

- Restricted cash in 2023 was recorded at Rp291.11 billion, up 37% from the 2022 position of Rp212.89 billion. The restricted cash mainly represents the amount of reclamation and post-mining guarantees in the form of time deposits placed in state-owned banks in connection with mining activities carried out by the Company in various locations in Indonesia.
- Investment in associates, net in 2023 was recorded at Rp2.57 trillion, down 5% from 2022 of Rp2.71 trillion.
- Fixed assets, net in 2023 reached Rp16.18 trillion, down 2% from 2022 of Rp16.47 trillion. This decrease was mainly due to impairment losses for fixed assets of P3FH cash generating unit (“CGU”) amounting to Rp518.30 billion, which was influenced by the decline in nickel prices and the Company decision to adjustment due to high production costs, especially electricity costs. In addition to the decrease of impairment losses for fixed assets, in 2023 it was also offset by an increase originating from the addition of the book value of direct ownership assets and right-of-use assets as well as asset translation effects of Rp230 billion.

- Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih tahun 2023 tercatat sebesar Rp741,47 miliar, naik 42% dari tahun 2022 sebesar Rp521,18 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh penambahan kapitalisasi aset eksplorasi dan evaluasi pada tahun 2023 terutama pada wilayah dengan prospek nikel dan bauksit.

Informasi terperinci terkait dengan komponen penyusun aset tidak lancar tercantum dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing pada nomor 10, 12, 13, 14, 15, 20a, 17, 20d dan 16.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp11,69 triliun, naik 18% dari total liabilitas per 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp9,93 triliun.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek ANTAM per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp8,58 triliun, naik 44% dari tingkat liabilitas jangka pendek tahun 2022 sebesar Rp5,97 triliun. Beberapa komponen liabilitas jangka pendek yang mengalami perubahan material pada tahun 2023 di antaranya mencakup:

- Utang usaha yang terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Pada tahun 2023, total utang usaha tercatat sebesar Rp1,55 triliun, naik 19% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,30 triliun. Hal ini utamanya disebabkan kenaikan utang usaha kepada pihak berelasi yang naik pada tahun 2023 sebesar 112% atau mencapai Rp745,22 miliar dari Rp351,94 miliar pada tahun 2022.
- Beban Akrual tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,79 triliun, meningkat 130% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp777,84 miliar. Kenaikan tersebut umumnya disebabkan oleh penambangan dan pengangkutan, biaya terkait proyek P3FH (termasuk biaya mobilisasi pembangkit), pembelian bahan baku dan listrik.
- Pinjaman bank jangka pendek tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,00 triliun, naik 431% dari pinjaman bank jangka pendek tahun 2022 sebesar Rp188,77 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh penambahan utang pinjaman perbankan oleh Perusahaan pada tahun 2023.

- Exploration and evaluation assets, net in 2023 were recorded at Rp741.47 billion, up 42% from 2022 of Rp521.18 billion. This increase was mainly affected by additional capitalization of exploration and evaluation asset in 2023, especially in area with nickel and bauxite prospects.

Detailed information related to the components of non-current assets is stated in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2023 and 2022, at numbers 10, 12, 13, 14, 15, 20a, 17, 20d and 16, respectively.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2023 were recorded at Rp11.69 trillion, an increase of 18% from the total liabilities as of December 31, 2022 which were recorded at Rp9.93 trillion.

Current Liabilities

ANTAM's total current liabilities as of December 31, 2023 were recorded at Rp8.58 trillion, up 44% from the level of current liabilities in 2022 of Rp5.97 trillion. Several components of current liabilities that experienced material changes in 2023 include:

- Trade payables consisting of trade payables to third parties and related parties. In 2023, total trade payables were recorded at Rp1.55 trillion, an increase of 19% compared to 2022 of Rp1.30 trillion. This was mainly due to the increase in trade payables to related parties which increased in 2023 by 112% or reached Rp745.22 billion from Rp351.94 billion in 2022.
- Accrued Expenses in 2023 were recorded at Rp1.79 trillion, an increase of 130% compared to 2022 of Rp777.84 billion. This increase was generally caused by mining and transportation, costs related to the P3FH (including plant mobilization costs) project, purchases of raw materials and electricity.
- Short-term bank loans in 2023 were recorded at Rp1.00 trillion, up 431% from short-term bank loans in 2022 of Rp188.77 billion. This increase was mainly driven by additional bank loan debt by the Company in 2023.

- Utang pajak pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp639,66 miliar, meningkat 132% dari tahun 2022 sebesar Rp275,62. Peningkatan utang pajak tersebut utamanya didorong oleh kenaikan pajak penghasilan bada, hal ini sejalan dengan aksi korporasi divestasi saham PT SDA dan PT FHT yang membukukan capital gain yang merupakan objek pajak penghasilan pada tahun 2023.
- Provisi, bagian jangka pendek tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,19 triliun, naik 10% pada tahun 2022 sebesar Rp1,08 triliun. Hal tersebut utamanya terkait dengan perubahan provisi atas kasus hukum disebabkan oleh penyesuaian nilai *mark-to-market* yang berkaitan dengan sengketa hukum yang sedang berlangsung.

Informasi detail terkait dengan komponen penyusun liabilitas jangka pendek tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing pada nomor 18, 19, 20b, 23, 21, 22, 24, 28, dan 11b.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2023 sebesar Rp3,11 triliun, turun 21% dari posisi per 31 Desember 2022 sebesar Rp3,95 triliun. Komponen liabilitas jangka panjang yang mengalami perubahan material pada tahun 2023 di antaranya mencakup:

- Pinjaman investasi, jangka panjang tercatat sebesar Rp881,50 miliar, turun 58% dibandingkan 2022 sebesar Rp2,08 triliun. Hal tersebut didukung pelaksanaan pelunasan beberapa pinjaman investasi jangka panjang Perusahaan pada tahun 2023.

Informasi detail mengenai komponen penyusun liabilitas jangka panjang tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing pada nomor 23, 22, 24, dan 34.

Total Ekuitas

Jumlah ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2023 mencapai Rp31,17 triliun, tumbuh 31% dibandingkan posisi pada 31 Desember 2022 sebesar Rp23,71 triliun. Pertumbuhan nilai ekuitas pada tahun 2023 didukung pertumbuhan saldo laba yang belum ditentukan

- Tax payable in 2023 was recorded at Rp639.66 billion, an increase of 132% from 2022 of Rp275.62. The increase in tax payable was mainly driven by an increase in corporate income taxes, this was in line with the corporate action of divesting shares in PT SDA and PT FHT which recorded capital gains which are the object of income tax in 2023.

- Provisions, current portion in 2023 were recorded at Rp1.19 trillion, up 10% in 2022 amounting to Rp1.08 trillion. This was mainly related to changes in provisions for legal cases due to adjustments mark-to-market value related to ongoing legal disputes.

Detailed information related to the components short-term liabilities is contained in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2023 and 2022, at numbers 18, 19, 20b, 23, 21, 22, 24, 28 and 11b, respectively.

Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities as of December 31, 2023 amounted to Rp3.11 trillion, down 21% from the position as of December 31, 2022 of Rp3.95 trillion. Components of non-current liabilities that experienced material changes in 2023 include:

- Investment loans, net of current portion were recorded at Rp881.50 billion, down 58% compared to 2022 of Rp2.08 trillion. This was supported by the implementation of repayment of several of the Company's investment loans, net of current portion in 2023.

Detailed information related to the components long-term liabilities is contained in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2023 and 2022, at numbers 23, 22, 24 and 34, respectively.

Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2023 reached Rp31.17 trillion, growing 31% compared to the position on December 31, 2022 of Rp23.71 trillion. Growth in equity value in 2023 was supported by growth in unappropriated retained earnings which

penggunaannya yang mencapai Rp13,91 triliun, naik 10% dari tahun 2022 sebesar Rp12,66 triliun.

Informasi detail mengenai komponen penyusun ekuitas tercantum dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing pada nomor 25 dan 26.

reached Rp13.91 trillion, up 10% from 2022 of Rp12.66 trillion.

Detailed information related to the components of equity is contained in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2023 and 2022, at numbers 25 and 26, respectively.

Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya dan Jumlah Ekuitas
Unappropriated Retained Earnings and Total Equity
Juta wmt | Million wmt

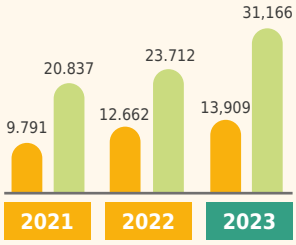

Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya
Unappropriated Retained Earnings

Jumlah Ekuitas
Total Equity

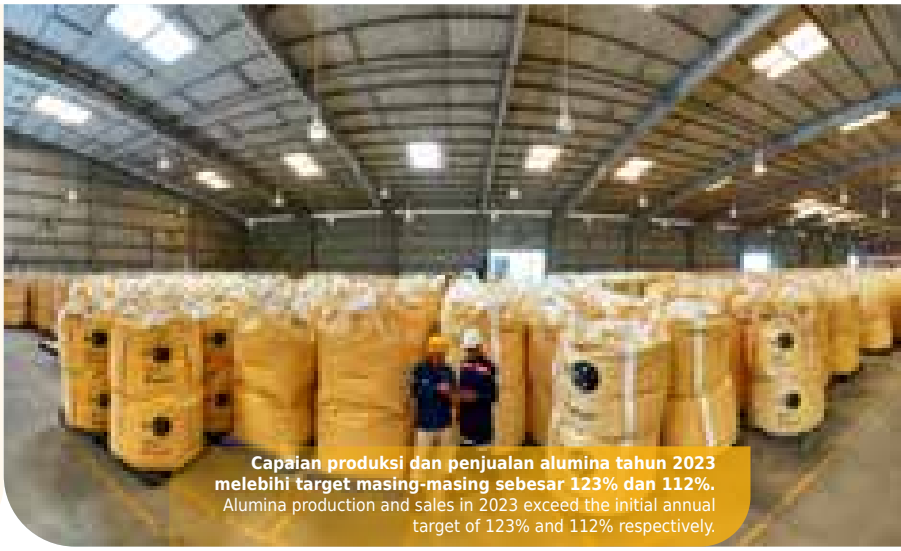

Capaian produksi dan penjualan alumina tahun 2023 melebihi target masing-masing sebesar 123% dan 112%.
Alumina production and sales in 2023 exceed the initial annual target of 123% and 112% respectively.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2023	2022	
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.357.302	4.108.037	Net Cash Provided from Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan dari Aktivitas Investasi	2.865.002	(783.125)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan dari Aktivitas Pendanaan	(2.427.768)	(4.077.783)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	4.794.536	(752.871)	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas	(62.213)	140.202	Effect of Foreign Exchange Rate Differences on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	4.476.491	5.089.160	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	9.208.814	4.476.491	Cash and Cash Equivalents at The End of The Year

Perusahaan mencatatkan besaran kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 Rp9,21 triliun, meningkat signifikan 106% dibandingkan posisi kas dan setara kas pada awal tahun 2023 sebesar Rp4,48 triliun.

The Company recorded cash and cash equivalents at the end of 2023 of Rp9.21 trillion, a significant increase of 106% compared to the position of cash and cash equivalents at the beginning of 2023 of Rp 4.48 trillion.

- Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023 mencapai Rp4,36 triliun, naik 6% dibandingkan perolehan tahun 2022 sebesar Rp4,11 triliun. Hal tersebut di antaranya dipengaruhi kenaikan penerimaan dari restitusi pajak lain pada tahun 2023 sebesar 174% serta kenaikan penerimaan bunga sebesar 129%.
- Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 mencapai surplus Rp2,87 triliun, lebih tinggi 466% dibandingkan penggunaan kas pada tahun 2022 sebesar defisit Rp783,13 miliar. Pencatatan tersebut di antaranya dipengaruhi pelepasan entitas anak dengan nominal mencapai Rp7,23 triliun.
- Arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas pendanaan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,43 triliun, turun 40% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp4,08 triliun. Penurunan ini didorong oleh penggunaan arus kas tersebut sejalan dengan pembayaran atas pinjaman bank, pinjaman investasi dan liabilitas sewa sejalan upaya untuk memperkuat struktur keuangan Perusahaan. Selain itu terdapat kenaikan pembayaran dividen atas capaian penguatan kinerja Perusahaan pada tahun buku 2023.

- Net cash flow provided from operating activities in 2023 reached Rp4.36 trillion, an increase of 6% compared to 2022's figure of Rp4.11 trillion. This is influenced, among other things, by an increase in receipts from other taxes refunds in 2023 of 174% as well as an increase in receipts from interest income of 129%.
- Net cash flow used in investing activities in 2023 reached a surplus of Rp2.87 trillion, 466% higher than cash use in 2022 of a deficit of Rp783.13 billion. This recording was affected, among other things, by the disposal of subsidiaries with a nominal value of Rp7.23 trillion.
- Net cash flow used in financing activities in 2023 was recorded at Rp2.43 trillion, down 40% compared to 2022 of Rp4.08 trillion. This decrease was driven by the use of cash flow in line with repayments of bank loans, investment loans and lease liabilities in line with efforts to strengthen the Company's financial structure. In addition, there is an increase in dividend payments due to the achievement of strengthening the Company's performance in the 2023 fiscal year.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash Flow Provided from Operating Activities
Rp Miliar | Rp Billion

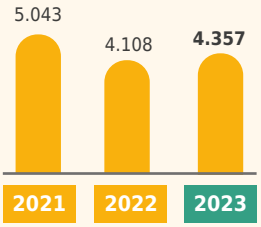

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Net Cash Flow Used in Investing Activities
Rp Miliar | Rp Billion

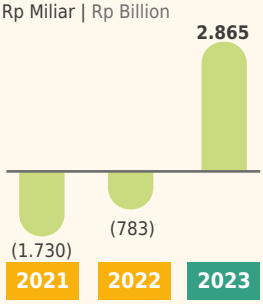

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Net Cash Flow Used in Financing Activities
Rp Miliar | Rp Billion

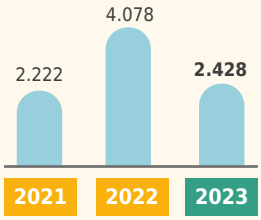

Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun, Kenaikan/(Penurunan) Kas Bersih dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalent at the End of the Year, Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Rp Miliar | Rp Billion

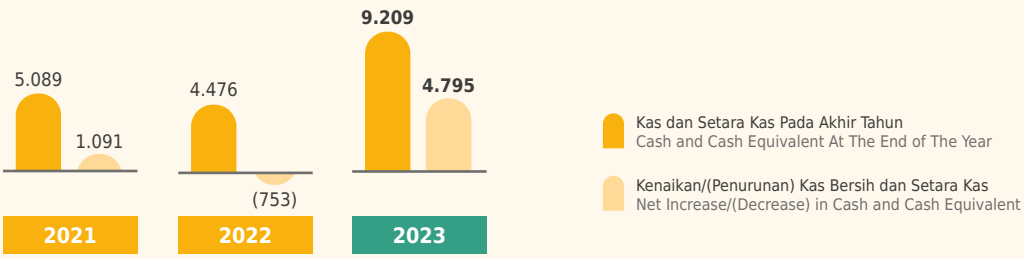

Target Perusahaan Di Awal Tahun 2023 Dibandingkan Realisasi Tahun 2023

Dalam Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023, Perusahaan menetapkan target produksi dan penjualan tahun 2023. RKAP Tahun 2023 menjadi panduan kerja tahunan Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Kuasa Pemegang Saham Seri A serta Dewan Komisaris Perseroan.

ANTAM berkomitmen untuk menyajikan keterbukaan informasi yang akurat dan berkualitas kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan tetap menjunjung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. ANTAM juga tidak mempublikasikan proyeksi ataupun estimasi kinerja keuangan untuk mengelola persepsi publik mengingat kinerja ANTAM sangat tergantung pada pergerakan harga komoditas yang dapat berubah sewaktu-waktu.

Performa profitabilitas ANTAM tercermin dari capaian laba tahun berjalan tahun 2023 yang mencapai Rp3,08 triliun. Optimalisasi tingkat produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM mendukung capaian *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) tahun 2023 yang mencapai sebesar Rp6,55 triliun. ANTAM dapat menjaga profitabilitas capaian laba kotor tahun 2023 sebesar Rp6,31 triliun dan capaian laba usaha tahun 2023 sebesar Rp2,62 triliun. Pada tahun 2023, capaian nilai laba bersih per saham dasar ANTAM tercatat sebesar Rp128,07 per saham dasar.

Pada tahun 2023, performa laporan laba/rugi komprehensif konsolidasian secara umum dapat kami sampaikan, ANTAM mencatatkan penjualan bersih pada tahun 2023 mencapai sebesar Rp41,05 triliun. Pencapaian ini sejalan dengan fokus Perusahaan pada strategi untuk mengembangkan basis pelanggan di dalam negeri, terutama pemasaran produk emas, bijih nikel dan bauksit.

Penjualan bersih domestik menjadi kontributor yang dominan sebesar Rp35,37 triliun atau setara 86% dari total penjualan bersih ANTAM tahun 2023. Dari sisi kontribusi per segmen usaha, Segmen Logam Mulia dan Pemurnian menjadi kontributor terbesar penjualan dengan proporsi 64% terhadap total pendapatan ANTAM dengan nilai penjualan sebesar Rp26,43 triliun.

Company Target At The Beginning Of 2023 Compared To 2023 Realization In

In the 2023 Company Work Plan & Budget (RKAP), the Company set production and sales targets for 2023. The 2023 RKAP is the Company's annual work guideline which is determined by the Board of Directors with the approval of Series A Shareholders Authority and the Company's Board of Commissioners.

ANTAM is committed to providing accurate and quality information disclosure to shareholders and stakeholders while upholding the principles of good corporate governance. ANTAM neither publish projections nor estimates its financial performance to manage public perceptions, considering that ANTAM's performance is highly dependent on commodity price movements which may change at any time.

ANTAM's financial profitability performance was reflected in the profit achieved in 2023 which reached Rp3.08 trillion. Optimizing production and sales levels of ANTAM's main commodities supported the achievement of Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) in 2023 of Rp6.55 trillion. ANTAM managed to maintain profitability, achieving gross profit in 2023 of Rp6.31 trillion and operating profit in 2023 of Rp2.62 trillion. In 2023, ANTAM's basic earnings per share were recorded at Rp128.07 per share.

In 2023, we can convey the general performance of the consolidated comprehensive income/loss report, ANTAM recorded net sales reached Rp41.05 trillion in 2023. This achievement was in line with the Company's focus on strategies to develop its domestic customer base, especially in the marketing of gold, nickel ore and bauxite products.

Domestic net sales became the dominant contributor amounting to Rp35.37 trillion or equivalent to 86% of ANTAM's total net sales in 2023. In terms of contribution per business segment, the Precious Metals and Refining Segment was the largest contributor to sales with a proportion of 64% of ANTAM's total revenue with a sales value of Rp26.43 trillion.

Dari sisi kinerja operasi bisnis, ANTAM mencatatkan capaian kinerja produksi dan penjualan yang optimal sepanjang tahun 2023 di tengah tantangan global yang mempengaruhi fluktuasi harga komoditas.

Segmen usaha nikel yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel, capaian produksi dan penjualan produk feronikel pada tahun 2023 masing-masing tercatat sebesar 21.473 TNi dan 20.138 TNi, atau masing-masing setara 79% dan 74% dari target produksi dan penjualan feronikel tahun 2023 yang tercatat sebesar 27.201 TNi. Terkait dengan produk bijih nikel, produksi bijih nikel konsolidasian ANTAM tahun 2023 mencapai 13,45 juta wmt atau mencapai 119% dari target produksi bijih nikel tahun 2023 sebesar 11,30 juta wmt. Kinerja penjualan bijih nikel konsolidasian yang sepenuhnya diserap oleh pelanggan dalam negeri mencapai 11,71 juta wmt, setara 124% dari target volume penjualan tahun 2023 sebesar 9,45 juta wmt. Capaian kinerja operasional segmen nikel pada tahun 2023 turut dipengaruhi oleh kondisi pasar terkait dengan fluktuasi yang signifikan terhadap harga komoditas nikel, sehingga mempengaruhi tingkat penyerapan produk nikel di pasar. Di tengah tantangan tersebut, Direksi memitigasi dengan seksama perkembangan kondisi pasar dan peluang yang ada melalui upaya penguatan manajemen operasi bisnis nikel, menjaga biaya operasi pada tingkat yang efisien serta upaya perluasan basis pelanggan komoditas nikel, sehingga tingkat produksi dan penjualan mencapai tingkat yang optimum pada tahun 2023.

Pada segmen usaha logam mulia dan pemurnian, total produksi emas konsolidasian tahun 2023 yang berasal dari tambang Perusahaan mencapai 1.208 kg (38.838 troy oz) atau setara 104% dari target produksi emas tahun 2023 sebesar 1.167 kg (37.519 troy oz). Volume penjualan produk emas ANTAM pada tahun 2023 mencapai 26.129 kg (840.067 troy oz) atau setara 84% dari pemenuhan volume target penjualan emas 2023 sebesar 31.176 kg (1.002.332 troy oz). Sementara produksi logam perak ANTAM pada tahun 2023 mencapai 8.267 kg (265.790 troy oz) atau setara 110% dari target produksi sebesar 7.536 kg (242.288 troy oz). Penjualan logam perak tahun 2023 mencapai 9.213 kg (296.205 troy oz) atau setara 94% dari target penjualan 9.810 kg (315.399 troy oz) penurunan ini didorong oleh masih adanya penurunan penyerapan industri berbasis perak pada tingkat global.

In terms of business operations performance, ANTAM recorded optimal production and sales performance achievements throughout 2023 amidst global challenges that influenced commodity price fluctuations.

The nickel business segment, which consists of products such as ferronickel and nickel ore, the production and sales of ferronickel products in 2023 were recorded at 21,473 TNi and 20,138 TNi respectively, or equivalent to 79% and 74% respectively of the ferronickel production and sales target in 2023 of 27,201 TNi. Regarding nickel ore products, ANTAM's consolidated nickel ore production in 2023 reached 13.45 million wmt or 119% of the 2023 nickel ore production target of 11.30 million wmt. Consolidated nickel ore sales performance, which was fully absorbed by domestic customers, reached 11.71 million wmt, equivalent to 124% of the 2023 sales volume target of 9.45 million wmt. The operational performance achievements of the nickel segment in 2023 was also influenced by market conditions related to significant fluctuations in nickel commodity prices, thus affecting the absorption rate of nickel products in the market. In the midst of these challenges, the Board of Directors carefully mitigated developments in market conditions and existing opportunities through efforts to strengthen the nickel business operations management, maintain operating costs at an efficient level and efforts to expand the nickel commodities customer base, therefore, production and sales levels reached optimum levels in 2023.

In the precious metals and refining business segment, the total consolidated gold production in 2023 from the Company's mines reached 1,208 kg (38,838 troy oz) or the equivalent of 104% of the 2023 gold production target of 1,167 kg (37,519 troy oz). ANTAM's gold product sales volume in 2023 reached 26,129 kg (840,067 troy oz) or the equivalent of 84% of the fulfillment of the 2023 gold sales target volume of 31,176 kg (1,002,332 troy oz). Meanwhile, ANTAM's silver metal production in 2023 reached 8,267 kg (265,790 troy oz) or the equivalent of 110% of the production target of 7,536 kg (242,288 troy oz). Sales of silver metal in 2023 reached 9,213 kg (296,205 troy oz) or the equivalent of 94% of the sales plan of 9,810 kg (315,399 troy oz). This decrease was driven by the continued decline in absorption of silver-based industries at the global level

Pada segmen usaha bauksit dan alumina, kinerja produksi dan penjualan lini bauksit pada tahun 2023 turut dipengaruhi oleh stabilitas operasi pertambangan, keandalan kinerja mitra kerja pendukung, serta peningkatan tarif biaya jasa pengapalan komoditas. Pada tahun 2023, capaian produksi bijih bauksit mencapai 2,01 juta wmt atau setara 101% dari target sebesar 2,00 juta wmt. Sedangkan capaian penjualan bauksit pada tahun 2023 mencapai 1,50 juta wmt, setara 95% dari target penjualan sebesar 1,58 juta wmt. Pada tahun 2023, Perusahaan berfokus dalam pengembangan penjualan bauksit di dalam negeri.

Pada produk alumina, sejalan dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi Pabrik CGA Tayan serta meningkatkan volume penjualan produk-produk alumina, pada tahun 2023, ANTAM melalui entitas anak PT ICA telah memproduksi alumina sebanyak 161 ribu ton alumina atau mencapai sebesar 123% dari target produksi 131 ribu ton alumina. Adapun tingkat penjualan alumina pada tahun 2023 mencapai 146 ribu ton alumina, setara 112% dari target penjualan sebesar 131 ribu ton alumina.

In the bauxite and alumina business segment, the production and sales performance of bauxite lines in 2023 were also influenced by the stability of mining operations, the reliability of the performance of supporting partners, and the increase in commodity shipping service rates. In 2023, bauxite ore production reached 2.01 million wmt or equivalent to 101% of the target of 2.00 million wmt. Meanwhile, bauxite sales achievements in 2023 reached 1.50 million wmt, equivalent to 95% of the sales plan of 1.58 million wmt. In 2023, the Company focused on developing domestic bauxite sales.

Regarding alumina products, in line with ANTAM's strategy of optimizing the operations of the Tayan CGA Plant and increasing the sales volume of alumina products, in 2023, ANTAM through its subsidiary PT ICA produced 161 thousand tons of alumina or 123% of the target production of 131 thousand tons of alumina. The alumina sales in 2023 was recorded at 146 thousand tons of alumina, or 112% of the planned sales of 131 thousand tons.

PROYEKSI/TARGET TAHUN 2024

PROJECTIONS/TARGETS IN 2024

Proyeksi/Target Produksi dan Penjualan Tahun 2024
Production and Sales Projections/Target in 2024

Produk	Produksi Production	Penjualan Sales	Product
Feronikel (TNi)	22.464	22.464	Ferronickel (TNi)
Bijih Nikel (Juta wmt)	20,58	18,75	Nickel Ore (Million wmt)
Emas (Ton)	958	37.354	Gold (Ton)
Perak (Ton)	5.668	5.668	Silver (Ton)
Bauksit (Juta wmt)	3,47	3,05	Bauxite (Million wmt)
Alumina (Ribu Ton)	160	170	Alumina (Thousand Ton)

ANTAM senantiasa mengevaluasi setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang menetapkan sejumlah target sebagai landasan untuk meningkatkan capaian kinerja keuangan Perusahaan dengan mengoptimalkan kinerja operasi dan penjualan, serta pengelolaan biaya yang cermat untuk menurunkan beban-beban biaya terutama terkait

ANTAM always evaluates every opportunity that exists to improve the Company's business performance while prioritizing the principle of prudence and the principles of good corporate management.

In 2024, the Company prepares a Company Work Plan and Budget (RKAP) which sets a number of targets as a basis for improving the Company's financial performance by optimizing operational and sales performance, as well as careful cost management to reduce costs, especially those related to costs that are not directly related to the production process.

biaya yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. ANTAM menargetkan pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan yang didukung dengan penguatan *leading indicator* di antaranya target operasi dan penjualan komoditas utama ANTAM.

ANTAM aims at the growth of the Company's financial performance which is supported by strengthening leading indicators, including the target of operations and sales of ANTAM's main commodities.

Pada produk feronikel, di tahun 2024 ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan masing-masing sebesar 22.464 TNi. Target produksi feronikel tumbuh 5% dari capaian produksi feronikel tahun 2023 sebesar 21.473 TNi, sedangkan target penjualan feronikel tumbuh 12% dari capaian penjualan feronikel tahun 2023 sebesar 20.138 TNi. ANTAM telah memperhitungkan tingkat utilisasi dan kesetabilan operasi pabrik feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara dalam penetapan target produksi dan penjualan feronikel.

In terms of ferronickel products, ANTAM is targeting production and sales volumes of 22,464 TNi each in 2024. The ferronickel production target grew 5% from the 2023 ferronickel production achievement of 21,473 TNi, while the ferronickel sales target grew 12% from the 2023 ferronickel sales achievement of 20,138 TNi. ANTAM has considered the utilization rate and operational stability of its ferronickel plant in Kolaka, Southeast Sulawesi in determining ferronickel production and sales targets.

Untuk komoditas bijih nikel, pada tahun 2024 ANTAM menargetkan total produksi bijih nikel yang digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan penjualan kepada pelanggan domestik sebesar 20,58 juta wmt, tumbuh 53% dari capaian produksi bijih nikel tahun 2023 sebesar 13,45 juta wmt. Penjualan bijih nikel pada tahun 2024 ditargetkan mencapai 18,75 juta wmt atau tumbuh 60% dari capaian penjualan bijih nikel tahun 2023 sebesar 11,71 juta wmt. Penetapan target ini selaras dengan outlook pertumbuhan industri pengolahan nikel di dalam negeri.

Regarding nickel ore commodities, in 2024 ANTAM is targeting total production of nickel ore which is used as raw material for ANTAM's ferronickel plant and sales to domestic customers of 20.58 million wmt, growing 53% from the 2023 nickel ore production achievement of 13.45 million wmt. Nickel ore sales in 2024 are targeted to reach 18.75 million wmt or grow 60% from the achievement of nickel ore sales in 2023 of 11.71 million wmt. This target setting is in line with the outlook of the domestic nickel processing industry's growth.

Pada segmen logam mulia, di tahun 2024 ANTAM secara berkelanjutan melanjutkan inovasi produk-produk dan layanan penjualan logam mulia. ANTAM juga akan tetap fokus pada upaya peningkatan basis pelanggan logam mulia di pasar dalam negeri sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi emas sebagai instrumen lindung nilai. ANTAM menargetkan produksi emas tahun 2024 yang berasal dari tambang emas Pongkor sebesar 958 kg (30.800 troy oz). Sedangkan, untuk penjualan emas pada tahun 2024 ditargetkan mencapai 37.354 kg (1.200.959 troy oz), meningkat 43% dari capaian penjualan emas tahun 2023 sebesar 26.129 kg (840.067 troy oz). Pada tahun 2024, target produksi dan penjualan logam perak direncanakan masing-masing sebesar 5.668 kg (182.230 troy oz).

In terms of the precious metals segment, in 2024 ANTAM will continue to innovate precious metal products and sales services. ANTAM will also remain focused on efforts to increase its customer base for precious metals in the domestic market in line with increasing public awareness of investing in gold as a hedging instrument. In 2024, ANTAM targets gold production to come from the Pongkor gold mine of 958 kg (30,800 troy oz). Meanwhile, gold sales in 2024 are targeted to reach 37,354 kg (1,200,959 troy oz), an increase of 43% from the 2023 gold sales achievement of 26,129 kg (840,067 troy oz). In 2024, the production and sales targets for silver metal are planned to be 5,668 kg (182,230 troy oz) each.

Pada segmen bauksit dan alumina, ANTAM menargetkan capaian kinerja produksi dan penjualan segmen bauksit dan alumina yang positif pada tahun 2024. Seiring dengan penetapan larangan ekspor bijih

In the bauxite and alumina segments, ANTAM is targeting positive bauxite and alumina production and sales performance achievements in 2024. Along with the implementation of the bauxite ore export ban which

bauksit yang telah berlaku pada tahun 2023, ANTAM akan berfokus dalam pengembangan penjualan bijih bauksit di pasar domestik. Untuk komoditas bijih bauksit, ANTAM menargetkan volume produksi tahun 2024 sebesar 3,47 juta wmt sesuai dengan tingkat kebutuhan bauksit pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan dan proyeksi penjualan bijih bauksit kepada pelanggan pihak ketiga. Selain itu, target produksi bauksit juga selaras dengan penyelesaian Proyek Smelter Grade Alumina yang akan mulai fase *commissioning* di tahun 2024. Target produksi ini tumbuh mencapai 72% dibandingkan capaian produksi bauksit tahun 2023 sebesar 2,01 juta wmt. Terkait penjualan bijih bauksit, ANTAM menargetkan tingkat penjualan sebesar 3,05 juta wmt, meningkat signifikan 103% dibandingkan capaian penjualan bauksit tahun 2023 sebesar 1,50 juta wmt.

took effect in 2023, ANTAM is focusing on developing sales of bauxite ore in the domestic market. For bauxite ore commodities, ANTAM is targeting a production volume in 2024 of 3.47 million wmt in accordance with the level of bauxite demand at the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant and projected sales of bauxite ore to third party customers. Furthermore, the bauxite production target is also in line with the completion of the Smelter Grade Alumina Project which will begin the commissioning phase in 2024. This production target will grow to 72% compared to the 2023 bauxite production achievement of 2.01 million wmt. Regarding bauxite ore sales, ANTAM is targeting a sales level of 3.05 million wmt, a significant increase of 103% compared to the bauxite sales achievement in 2023 of 1.50 million wmt.

Pada tahun 2024, Perusahaan melalui entitas anak, PT ICA, menargetkan tingkat produksi alumina sebesar 160 ribu ton alumina, tumbuh 22% dari target produksi alumina pada tahun 2023 sebesar 131 ribu ton alumina. Selain itu, ANTAM juga menargetkan penjualan alumina tahun 2024 sebesar 170 ribu ton alumina, meningkat 30% dari target penjualan alumina pada tahun 2023 sebesar 131 ribu ton alumina.

In 2024, the Company through its subsidiary, PT ICA, targets alumina production levels of 160 thousand tons of alumina, growing 22% from the alumina production target in 2023 of 131 thousand tons of alumina. Meanwhile, ANTAM also targets alumina sales in 2024 of 170 thousand tons of alumina, an increase of 30% from the alumina sales target in 2023 of 131 thousand tons of alumina.

ANTAM senantiasa mengevaluasi setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

ANTAM strives to evaluate every opportunity that exists to improve the Company's business performance while still prioritizing the principle of prudence and the principles of good corporate management.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

PAYMENT OF LIABILITIES CAPABILITY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Kemampuan Membayar Utang

ANTAM senantiasa mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo utang, menjaga saldo kecukupan kas, dan menyiapkan sumber pendanaan untuk pembayaran utang jatuh tempo. Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi dan liabilitas sewa.

Payment of Liabilities Capability

ANTAM constantly manages liquidity risk by monitoring the debt maturity profile, maintaining sufficient cash balances, and preparing funding sources for the payment of maturing debt. The contractual maturity date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans is less than one year, except for financial liabilities such as investment loans and lease liabilities.

Penguatan aspek likuiditas ANTAM tercermin dari penguatan rasio kunci dan rasio cepat. Penguatan tersebut didukung peningkatan liabilitas jangka pendek Perseroan dan diimbangi dengan peningkatan aset jangka pendek pada tahun 2023, dengan masing-masing peningkatan sebesar 44% menjadi Rp8,58

The strengthening of ANTAM's liquidity aspect is reflected in the strengthening of key ratios and quick ratios. The strengthening was supported by an increase in the Company's short-term liabilities and offset by an increase in short-term assets in 2023,

triliun dari Rp5,97 triliun pada tahun 2022 dan peningkatan sebesar 72% menjadi Rp20,06 triliun dari Rp11,69 triliun pada tahun 2022.

with an increase of 44% to Rp8.58 trillion from Rp5.97 trillion in 2022 and an increase of 72% to Rp20.06 trillion from Rp11.69 trillion in 2022, respectively.

Perusahaan melakukan pengukuran kemampuan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka panjang dan jangka pendek melalui perhitungan beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Posisi keuangan ANTAM yang solid tahun 2023 tercermin dari penguatan rasio-rasio likuiditas dan solvabilitas Perusahaan.

The Company measures its ability to fulfill its long-term and short-term obligations through the calculation of several ratios, including liquidity and solvability ratios. ANTAM's solid financial position in 2023 is reflected in the strengthening of the Company's liquidity and solvency ratios.

Posisi keuangan ANTAM pada tahun 2023 menunjukkan struktur Perusahaan yang kuat. Hal ini tercermin dari beberapa parameter rasio keuangan kunci terkait dengan performa likuiditas dan solvabilitas, termasuk di dalamnya aspek kemampuan dalam membayar utang Perseroan.

ANTAM's financial position in 2023 reflected a strong Company structure. This is reflected in several key financial ratio parameters related to liquidity and solvency performance, including aspects of the Company's ability to pay debts.

Penguatan kemampuan ANTAM dalam melunasi kewajiban utang tercermin dari penguatan rasio-rasio keuangan kunci terkait dengan aspek solvabilitas. Di antaranya penguatan performa *debt to equity ratio, debt to asset ratio*, *EBITDA to interest ratio*, dan *debt to EBITDA ratio*. Penguatan performa tersebut utamanya didukung oleh profitabilitas yang tetap baik.

The strengthening of ANTAM's ability to pay-off its debt obligations is reflected in strengthening key financial ratios related to solvency aspects. These include the performance of the debt to equity ratio, debt to asset ratio, EBITDA to interest ratio, and debt to EBITDA ratio. The strengthening performance was mainly supported by continued growth profitability.

Pada tahun 2023, kemampuan membayar utang Perusahaan juga terlihat dari soliditas posisi keuangan yang diapresiasi oleh pihak independen yang tercermin dari Corporate Credit Rating S&P Global ANTAM tahun 2023 dengan capaian rating "BB+/outlook Stabil" dari yang sebelumnya "B+/outlook Positif".

In 2023, the Company's ability to pay its debts can also be seen from the solidity of its financial position which is appreciated by independent parties as reflected in ANTAM's Corporate Credit Rating in 2023 from S&P Global with a rating of "BB+/outlook Stable" from "B+/outlook Positive".

Kemampuan Membayar Utang
Payment of Liabilities Capability

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Lancar (kali)	2,34	1,96	Current Ratio (times)
Rasio Cepat (kali)	1,93	1,47	Quick Ratio (times)
Rasio Solvability			Solvency Ratio
Rasio Kas (kali)	1,67	0,91	Cash Ratio (times)
Rasio Utang terhadap Ekuitas (kali)	0,08	0,13	Debt to Equity Ratio (times)
Rasio Utang terhadap Aset (kali)	0,06	0,09	Debt to Asset Ratio (times)
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (kali)	30,44	19,28	EBITDA to Interest Ratio (times)
Rasio Utang terhadap EBITDA (kali)	0,40	0,43	Debt to EBITDA Ratio (times)
Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA (kali)	(1,00)	(0,18)	Net Debt to EBITDA Ratio (times)

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Secara berkala, Perusahaan melakukan peninjauan atas tingkat kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain sebagai bagian dari proses pemantauan kinerja keuangan setiap bulannya. Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha rutin.

Untuk penjualan ekspor feronikel, Perusahaan memanfaatkan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) melalui Bank dalam rangka mengurangi risiko pembeli gagal bayar di mana Perusahaan mewajibkan pelanggan menerbitkan L/C sesuai dengan nilai barang pada saat transaksi berlangsung. Di samping itu, Perusahaan umumnya mensyaratkan pelanggan pihak ketiga untuk melakukan pembayaran awal untuk penjualan bijih nikel dan bauksit domestik sebesar 80% dari nilai faktur penjualan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

Receivables Collectibility

Periodically, the Company reviews the collectibility level of trade receivables and other receivables as part of the monthly financial performance monitoring process. Trade receivables are amounts owed from customers in routine business activities.

For ferronickel export sales, the Company utilizes a Letter of Credit (L/C) facility from banks in order to reduce the risk of buyers defaulting in payments, where the Company requires customers to issue an L/C according to the value of the goods at the time the transaction takes place. In addition, for domestic nickel and bauxite ore sales, the Company generally requires third party customers to make initial payments of 80% of the sales invoice value in accordance with the agreed time period.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2023	2022	Description
Penjualan	41.047.693	45.930.356	Sales
Piutang Usaha, Bersih	1.094.271	1.832.623	Trade Receivables, Net
Collection Period (Hari)	10	15	Collection Period (Days)
Account Receivable Turn Over Ratio (Kali)	28,05	19,60	Account Receivable Turn Over Ratio (Times)

Pada tahun 2023, tingkat rasio perputaran piutang (*Account Receivable Turn Over Ratio*) dan tingkat kolektabilitas piutang terjaga tetap solid jika dibandingkan tahun 2022. Penjualan bersih tahun 2023 mencapai Rp41,05 triliun dengan total piutang usaha, bersih mencapai Rp1,09 triliun. *Collection periods* pada tahun 2023 sebesar 10 hari, tercatat lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebesar 15 hari, hal ini menunjukkan bahwa pelunasan piutang oleh pihak ketiga dilakukan lebih cepat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Adapun *Account Receivable Turn Over Ratio* pada tahun 2023 membaik menjadi 28,05 kali dibandingkan kinerja tahun 2022 sebesar 19,60 kali.

In 2023, the Account Receivable Turn Over Ratio and collectibility levels remained solid as compared to 2022. Net sales in 2023 reached Rp41.05 trillion, with total trade receivables - net reaching Rp1.09 trillion. In 2023, the collection period was 10 days, lower than in 2022 of 15 days. This indicates that the payment of receivables by third parties is carried out faster than the previous period. The Account Receivable Turn Over Ratio in 2023 improved to 28.05 times, compared to the performance in 2022 of 19.60 times.

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Policy

The management policy on capital structure is based on protecting the ability of the Company to maintain business continuity, so that the Company can continue to provide returns for shareholders and benefits for

dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Struktur modal dengan minimum biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*, WACC) dapat mengakibatkan peningkatan nilai saham Perusahaan, tetapi tidak berarti meningkatkan laba bersih per saham (*Earning per Share*, EPS). *Leverage* yang besar dapat meningkatkan EPS, namun sekaligus meningkatkan risiko. Oleh karena itu ANTAM menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, ANTAM dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Rincian Struktur Modal

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modal berdasarkan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama tahun 2023, Perusahaan dan Entitas Anak menjaga rasio utang berbunga terhadap modal untuk tidak melebihi 2:1.

Penguatan struktur keuangan ANTAM pada tahun 2023 tercermin dari penguatan rasio modal sendiri terhadap total aset Perusahaan yang mencapai 40,76%, tumbuh 945 bps dibandingkan tahun 2022 sebesar 31,31%. Sedangkan rasio utang terhadap modal Perusahaan pada tahun 2023 mencapai 37,50% dari tahun 2022 sebesar 41,86%.

other stakeholders and maintain the optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure represents balance between the use of own capital with loans/debt which consists of short-term debt and long-term debt. Capital structure with minimum Weighted Average Cost of Capital (WACC) can result in an increase in the value of the Company's shares, but it does not mean an increase in Earnings Per Share (EPS). Large leverage is able to increase EPS, but also increase the risks. Therefore, ANTAM has established optimal capital structure policy in order to maximize the value of the Company.

To maintain or adjust its capital structure, ANTAM can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce loans.

Capital Structure Details

Consistent with the other entities in the industry, the Company and its Subsidiaries monitor capital in accordance with the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debt by total capital. The debt represents total liabilities in the consolidated statement of financial position. The capital consists of all existing equity components as stated in the consolidated statement of financial position.

Throughout 2023, the Company and its Subsidiaries maintained a debt-to-equity ratio that did not exceed 2:1.

The strengthening of ANTAM financial structure in 2023 is also reflected on the ratio of own capital to total assets that reached 40.76%, increase 945 bps from 2022 achievement of 31.31%. Meanwhile, the ratio of debt to equity in 2023 was recorded at 37.50%, compared with 41.86% in 2022.

Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset
The Ratio of Own Capital to Total Assets

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2023	2022	
Total Ekuitas	31.165.670	23.712.060	Total Equity
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	13.909.027	12.661.897	Unappropriated Retained Earnings
Aset Dalam Penyelesaian	5.460.704	4.482.520	Construction in Progress
Total Aset	42.851.329	33.637.271	Total Assets
Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset	40,76%	31,31%	The Ratio of Own Capital to Total Assets

Rasio Utang terhadap Modal
Debt-To-Equity Ratio

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2023	2022	Description
Jumlah liabilitas	11.685.659	9.925.211	Total liabilities
Jumlah ekuitas	31.165.670	23.712.060	Total equity
Rasio utang terhadap modal	37,50%	41,86%	Debt-to-equity ratio

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

ANTAM memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, kebijakan dividen adalah minimal 30% dari laba bersih setelah pajak kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen tunai menyusul kinerja Perusahaan yang mengalami kerugian di Tahun Buku 2014 dan 2015.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022, pemegang saham menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2022 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perusahaan sebesar Rp3,82 triliun, yaitu dividen tunai sebesar 50% atau sebesar Rp1,91 triliun serta sisanya sebesar 50% atau Rp1,91 triliun dicatatkan sebagai saldo laba Perusahaan. Dividen per saham tercatat sebesar Rp79,50160 atau ekuivalen dengan Rp397,508 per CDI bagi pemegang CDI Perusahaan di ASX.

DIVIDEND POLICY AND PAYMENT

ANTAM has policy to make payment of dividends in cash to all shareholders at least once a year. By still considering the financial position or soundness of the Company and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders, the dividend policy is minimum of 30% of net profit after tax unless determined otherwise by the General Meeting of Shareholders. In the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2016, Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2015 and Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2014, shareholders approved that there will be no cash dividends following the performance of the Company which suffered losses in the Fiscal Years 2014 and 2015.

At the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022, the shareholders agreed to determine the use of the Fiscal Year 2022 net profit attributable to the owner of the parent entity amounting to Rp3.82 trillion, as a cash dividend of 50% of net profit after tax or Rp1.91 trillion and the remaining 50% or Rp1.91 trillion recorded as retained earnings. Dividend per share was recorded at Rp79.50160 equivalent to Rp397.508 per CDI to the Company's CDI holders on ASX.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy and Payment

Uraian	2023	2022	Description
Distribusi Dividen (Rp Miliar)	1.910,48	930,87	Dividends Distribution (in Billion Rupiah)
Dividen per saham (Pembulatan dua tempat desimal, Rp)	79,50	38,74	Dividends per share (Rounding to two decimal places, Rp)
Dividen Pay Out Ratio	50%	50%	Dividends Pay Out Ratio
Tanggal Efektif Dividen	15 Juni | June 2023	24 Mei | May 2022	Dividend Effective Date
Tanggal Pembayaran Dividen	14 Juli | July 2023	24 Juni | June 2022	Dividend Payment Date

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2023, ANTAM tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (*Employee Stock Ownership Program – ESOP/Management Stock Ownership Program - MSOP*). ANTAM telah menyelesaikan program ESOP/MSOP pada tahun 2014.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Until the end of 2023, ANTAM has no Employee and/or Management Stock Ownership Program (Employee Stock Ownership Program - ESOP/Management Stock Ownership Program - MSOP). ANTAM has completed the ESOP/MSOP program in 2014.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Saham Perdana

ANTAM telah melakukan penawaran umum saham perdana pada tahun 1997 untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel. Jumlah dana yang diterima dari hasil penawaran umum tersebut sebesar Rp556,37 milliar. Kemudian, pada tahun 2004 ANTAM telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum perdananya.

Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ANTAM yang diadakan pada 7 Oktober 2015 menyetujui penerbitan 14.492.304.975 Saham Biasa atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham untuk memperoleh pendanaan sebesar Rp5.376.645.145.725. Sebagian besar dana tersebut akan digunakan untuk Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH). Penawaran saham ini ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang 310 saham lama berhak mendapatkan 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371.

ACTUAL USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

Initial Public Offering

In order to support funding for the ferronickel expansion project, ANTAM conducted the initial public offering in 1997, in which the total proceeds received from the public offering amounted to Rp556.37 billion. Furthermore, in 2004 ANTAM used all proceeds from its initial public offering.

Public Offering with Pre-Emptive Rights

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of ANTAM that was held on October 7, 2015 approved the issuance of 14,492,304,975 Common B Shares with the nominal value of Rp100 per share to obtain funding amounting to Rp5,376,645,145,725. Most of these funds will be used for East Halmahera Ferronickel Development Project (P3FH). This share offering was directed at shareholders whose names are registered in the Company's Shareholder Register on October 20, 2015, through Limited Public Offering I (Rights Issue I) within the context of issuing Pre-Emptive Rights (HMETD). Each holder of 310 shares is entitled to receive 471 HMETD, wherein every one HMETD grants the right to buy one new share at an exercise price of Rp371.

Hingga 31 Desember 2023, total realisasi dana hasil penawaran umum dengan HMETD tercatat sebesar Rp5,01 triliun, dengan sisa dana hasil penawaran umum dengan HMETD tercatat sebesar Rp349,23 miliar.

As of December 31, 2023, the total realization of proceeds from the public offering with Pre-emptive Rights amounted to Rp5.01 trillion, with the remaining proceeds from the public offering with Pre-emptive Rights amounted to Rp349.23 billion.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
Realization of Use of Proceeds with Pre-Emptive Rights

Alokasi Allocation	Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Balance Funds of Public Offering (Rp Juta | Rp Million)
Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim Tahap I Haltim Ferronickel Plant Development Project Stage I	3.494.820	3.494.788	32
Pembiayaan Modal Kerja Perseroan/Proyek Pengembangan Lainnya Company Working Capital/Others Development Project	1.859.426	1.510.226	349.200
Jumlah Total	5.354.246	5.005.014	349.232

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERUSAHAAN

Selama tahun 2023, ANTAM tidak melakukan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham Perusahaan.

SHARES BUYBACK OF THE COMPANY

Throughout 2023, ANTAM did not conduct any corporate action in the form of Company shares buyback.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang disusun oleh Manajemen dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), terdapat peristiwa setelah periode pelaporan. Pada bulan Februari 2024, Perseroan telah ditetapkan menjadi pemenang lelang atas dua blok tambang nikel di daerah Halmahera Timur, Maluku Utara, yaitu:

a. Blok Marimoi, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang Menteri MESDM (“MESDM”) No. T-66/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 1 Februari 2024. Perseroan telah menyetorkan dana Kompensasi Data Informasi (“ KDI”) sebesar Rp14,84 miliar.
b. Blok Lililef Sawai, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang MESDM No. T-71/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 5 Februari 2024. Perseroan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp110 miliar.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH PERIODE PELAPORAN

Based on ANTAM Consolidated Financial Statements for the period ended 31 December 2023 prepared by Management and audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PwC global network), there were there are subsequent events after the reporting period. In February 2024, ANTAM has been appointed to be the winner of the auction of two nickel mining blocks in the East Halmahera area, North Maluku, namely:

a. Marimoi Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction No. T-66/MB.04/MEM.B/2024 dated 1 February 2024. The Company has deposited the Compensation for Information Data (“KDI”) funds amounting to Rp14.84 billion.
b. Lililef Sawwai Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction No. T-71/MB.04/MEM.B/2024 dated 5 February 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp110 billion.

INFORMASI DAN TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Mega Citra Utama dan PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa

Latar belakang transaksi afiliasi Perseroan berupa setoran modal dan transaksi peningkatan modal dasar adalah adanya surat pengajuan dari Anak Perusahaan untuk setoran modal pemegang saham, dimana rencana setoran modal ini telah dinyatakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") ANTAM Tahun 2023 yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ANTAM.

Perseroan telah melakukan transaksi afiliasi dengan Entitas Anak dengan kepemilikan saham Perseroan di atas 99% (kepemililkan ANTAM 100% secara langsung maupun tidak langsung) yaitu PT Mega Citra Utama dan PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa berupa Transaksi Setoran Modal dari Perseroan ke Entitas Anak dengan total senilai Rp8,44 miliar. Transaksi tersebut ditujukan untuk memberikan dukungan dana untuk mendukung kegiatan operasional (opex) dan investasi (capex) Entitas Anak sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional (opex) dan investasi (capex) Entitas Anak.

Dengan demikian, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi afiliasi Perseroan dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan, berupa transaksi setoran modal kepada Entitas Anak tersebut bukan merupakan Transaksi Material.

Selain itu, transaksi Perseroan dengan Entitas Anak tersebut juga tidak termasuk dalam Transaksi yang Mengandung Benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Borneo Edo International

Latar belakang transaksi setoran modal (peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor) adalah adanya surat pengajuan dari afiliasi ANTAM, dalam hal ini PT Borneo Edo International ("PT BEI"), untuk setoran

INFORMATION AND MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Affiliated Transactions with The Company's Affiliation, namely PT Mega Citra Utama and PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa

The background to the Company's affiliated transactions in the form of capital deposits and authorized capital increase transactions is the submission letter from the Subsidiary for shareholder capital deposits, where this capital deposit plan has been stipulated in ANTAM's 2023 Company Work Plan and Budget ("RKAP") which has been approved by authorized officials in accordance with the provisions of ANTAM's Articles of Association.

The Company has conducted affiliated transactions with Subsidiaries in which the Company share ownership above 99% (ANTAM ownership is 100% directly or indirectly), namely PT Mega Citra Utama (MCU) and PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK) in the form of Capital Deposit Transactions from the Company to Subsidiaries with a total value of Rp8.44 billion. The transaction is intended to provide financing support to the Subsidiary's operational (opex) and investment (capex) activities as regulated in accordance with the applicable provisions in the Subsidiary's operational (opex) and investment (capex) activities.

Thus, in accordance with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company's affiliated transactions with Subsidiaries and Associated Entities of the Company, in the form of capital deposit transactions to these Subsidiaries are not Material Transactions.

In addition, the Company's transactions with these Subsidiaries are also not included in Transactions Containing Conflicts of Interest as referred to in Chapter III of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Affiliated Transactions with The Company's Affiliation, namely PT Borneo Edo International

The background to the Company's affiliate transactions in the form of capital deposits and authorized capital increase transactions is the submission letter from an ANTAM affiliate, in this case PT Borneo Edo International

modal pemegang saham, dimana rencana setoran modal ini telah dinyatakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") ANTAM Tahun 2023 yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ANTAM. Selanjutnya, tujuan dari setoran modal kepada PT BEI adalah sebagai dukungan dana yang akan menunjang kegiatan operasional (opex) dan investasi (capex) PT BEI sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

("PT BEI"), for shareholder capital deposits, where this capital deposit plan has been stated in ANTAM's 2023 Company Work Plan and Budget ("RKAP") which has been approved by authorized officials in accordance with the provisions of ANTAM's Articles of Association. Furthermore, the purpose of the capital deposit to PT BEI is to provide financial support to PT BEI's operational activities (opex) and investment (capex) as regulated in accordance with applicable regulations.

Perseroan telah melakukan transaksi afiliasi dengan afiliasi Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan di atas 99% yaitu PT BEI (kepemilikan ANT AM 100% secara langsung maupun tidak langsung) berupa transaksi setoran modal dari Perseroan kepada PT BEI dengan nilai Rp58,44 miliar. Transaksi tersebut ditujukan untuk memberikan dukungan dana untuk mendukung kegiatan operasional (capex) dan investasi (capex) PT BEI sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company has conducted affiliated transactions with a Subsidiary with the Company's share ownership above 99%, namely PT BEI (100% ownership of ANT AM directly or indirectly) in the form of capital deposit transactions from the Company to PT BEI with a value of Rp58.44 billion. The transaction is intended to provide financial support to PT BEI's operational (capex) and investment (capex) activities as regulated in accordance with applicable regulations.

Dengan demikian, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi afilasi Perseroan dengan PT BEI berupa transaksi setoran modal tersebut bukan merupakan Transaksi Material.

Thus, in accordance with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company's affiliated transactions with PT BEI in the form of capital deposit transactions are not material transactions.

Selain itu, transaksi Perseroan dengan PT BEi tersebut juga tidak termasuk dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Moreover, the Company's transactions with PT BEi are also not included in transactions containing conflicts of interest, as referred to in Chapter III of POJK No. 42/ POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Transaksi Afiliasi Perusahaan kepada Afiliasi Perusahaan yakni PT Indonesia Coal Resources

Latar belakang transaksi setoran modal (peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor) adalah adanya surat pengajuan dari afiliasi ANTAM, dalam hal ini PT Indonesia Coal Resources ("PT ICR"), untuk setoran modal pemegang saham, dimana rencana setoran modal ini telah dinyatakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") ANTAM Tahun 2023 yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ANTAM. Selanjutnya, tujuan dari setoran modal kepada PT ICR adalah sebagai dukungan dana dari Perseroan kepada PT ICR dalam bentuk setoran modal yang akan digunakan kembali oleh PT ICR untuk melakukan

Affiliated Transactions with the Company's Affiliation, namely PT Indonesia Coal Resources

The background to the Company's affiliate transactions in the form of capital deposits and authorized capital increase transactions is the submission letter from an affiliate of ANTAM, in this case PT Indonesia Coal Resources ("PT ICR"), for a shareholder capital deposit, where the plan for this capital deposit has been stated in the Plan. ANTAM's 2023 Company Work and Budget ("RKAP") which has been approved by the authorized officials in accordance with the provisions of ANTAM's Articles of Association. Furthermore, the purpose of the capital deposit to PT ICR is as financial support from the Company to PT ICR in the form of capital deposits which will be reused by PT ICR to make capital deposits

setoran modal kepada anak perusahaan PT ICR yaitu PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("PT CTSP"), dimana dana tersebut akan diperuntukkan untuk menunjang kegiatan operasional (opex) PT CTSP dan sebagian digunakan untuk pembayaran kewajiban ke pihak berelasi sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

to PT ICR's subsidiary, namely PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("PT CTSP"), where the funds will be used to assist PT CTSP's operational activities (opex) and some will be used to pay obligations to related parties as regulated in accordance with applicable regulations.

Perseroan telah melakukan transaksi dengan afiliasi Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan di atas 99% yaitu PT ICR (kepemilikan ANTAM 100% secara langsung dan tidak langsung melalui PT Antam Resourcindo) berupa transaksi setoran modal dari Perseroan kepada PT ICR dengan nilai Rp7,45 miliar. Transaksi tersebut ditujukan sebagai dukungan dana dari Perseroan kepada PT ICR dalam bentuk setoran modal yang akan digunakan kembali oleh PT ICR untuk melakukan setoran modal kepada anak perusahaannya yaitu PT CTSP, dimana dana tersebut akan diperuntukkan untuk menunjang kegiatan operasional (opex) PT CTSP dan sebagian digunakan untuk pembayaran kewajiban ke pihak berelasi sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company has carried out transactions with affiliates of the Company with share ownership by the Company above 99%, namely PT ICR (100% ownership of ANTAM directly and indirectly through PT Antam Resourcindo) in the form of capital deposit transactions from the Company to PT ICR with a value of Rp7.45 billion. This transaction is intended as financial support from the Company to PT ICR in the form of capital deposits which will be reused by PT ICR to make capital deposits to its subsidiary, namely PT CTSP, where the funds will be intended to support PT CTSP's operational activities (opex) and some will be used for payment of obligations to related parties as regulated in accordance with applicable regulations.

Dengan demikian, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dapat kami sampaikan bahwa transaksi afilasi Perseroan dengan PT ICR berupa transaksi setoran modal tersebut, bukan merupakan Transaksi Material.

Therefore, in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company's affiliate transaction with PT ICR in the form of a capital deposit transaction is not a Material Transaction.

Selain itu, transaksi Perseroan dengan PT ICR tersebut juga tidak termasuk dalam Transaksi yang Mengandung Benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Furthermore, the Company's transactions with PT ICR are also not included in Transactions Containing Conflicts of Interest as referred to in Chapter III of POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Feni Haltim

Latar belakang transaksi pembelian dan sewa lahan PT FHT oleh ANTAM adalah tengah dilakukan persiapan operasional Pabrik Feronikel Haltim di Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara ("**Pabrik Feronikel Haltim**"), yang memiliki kapasitas produksi sebesar 13.500 ton nikel dalam feronikel per tahun. Dari hasil kajian, tim teknis merekomendasikan lahan area P3FH akan lebih menguntungkan apabila dibeli oleh ANTAM. Sesuai rekomendasi tersebut, maka Direksi ANTAM memutuskan untuk membeli lahan PT FHT atas area P3FH.

Affiliated Transactions with the Company's Affiliation, namely PT Feni Haltim

The background to the PT FHT land purchase and lease transaction by ANTAM is that operational preparations are underway for the Haltim Ferronickel Plant in East Halmahera, North Maluku ("**Haltim Ferronickel Plant**"), which has a production capacity of 13,500 tons of nickel in ferronickel per year. Base on the results of the study, the technical team recommended that the P3FH area land would be more profitable if purchased by ANTAM. In accordance with this recommendation, the ANTAM Board of Directors decided to purchase PT FHT's land in the P3FH area.

Selanjutnya, dalam rangkaian rencana divestasi saham PT FHT oleh HongKong CBL Limited ("HKCBL"), disusun *Key Terms Antam Land Purchase Agreement* ("**ALPA**") (Perjanjian Jual Beli Lahan antara ANTAM dan PT FHT) yang merupakan bagian dari *Conditional Share and Purchase of Shares Agreement* (CSPA) antara ANTAM, Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co. Ltd. ("CBL") dan PT International Mineral Capital (PT IMC) sebagai pemegang saham PT FHT. Sesuai dengan ALPA, transaksi pembelian lahan akan dilakukan dalam 2 tahap (*stage*), yaitu *Stage* 1 untuk lahan bersertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dan *Stage* 2 untuk lahan yang belum bersertifikat akan dilakukan setelah transaksi *stage* 1 dilakukan.

Obyek transaksi adalah sebidang lahan yang digunakan untuk area operasional Pabrik Feronikel Haltim seluas total 43.393 ha yang terdiri dari lahan yang bersertifikat Hak Guna Bangunan ("**SHGB**") seluas 18.846 ha untuk transaksi *stage* 1 dan lahan yang belum bersertifikat seluas 24.547 ha untuk transaksi *stage* 2 sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam ALPA.

Perseroan telah melakukan transaksi dengan afiliasi Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan di atas 99% yaitu PT FHT (kepemilikan ANTAM 100% secara langsung dan tidak langsung melalui PT International Mineral Capital) berupa transaksi pembelian lahan bersertifikat SHGB seluas 18.846 ha melalui Akta Jual Beli (AJB) yang ditandatangani di hadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dan Notaris pada tanggal 27 Desember 2023 ("**Transaksi Pembelian Lahan**"). Selain itu, untuk lahan yang belum bersertifikat (*stage 2*), saat ini masih dalam proses persiapan transaksi pembelian. Menunggu proses *stage* 2 selesai, Perseroan telah menandatangani perjanjian sewa lahan dengan PT FHT untuk lahan yang belum bersertifikat seluas 24,547 ha, sesuai dengan Amandemen IV Perjanjian Sewa Menyewa Lahan untuk Kepentingan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) PT ANTAM Tbk tanggal 27 Desember 2023 ("**Transaksi Sewa Lahan**"), dengan klausula terminasi apabila proses transaksi pembelian lahan *stage* 2 selesai dilakukan. Untuk selanjutnya Transaksi Pembelian Lahan dan Transaksi Sewa Lahan secara bersama-sama disebut "**Transaksi**".

Furthermore, in a series of PT FHT share divestment plans by HongKong CBL Limited ("HKCBL"), Key Terms Antam Land Purchase Agreement ("**ALPA**") (Land Sale and Purchase Agreement between ANTAM and PT FHT) were prepared which are part of the Conditional Share and Purchase of Shares Agreement (CSPA) between ANTAM, Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co. Ltd. ("CBL") and PT International Mineral Capital (PT IMC) as shareholder of PT FHT. In accordance with ALPA, land purchase transactions will be conducted in 2 stages, namely Stage 1 for land certified with Building Use Rights (SHGB) and Stage 2 for land that has not been certified will be carried out after the stage 1 transaction is implemented.

The object of the transaction is a plot of land used for the operational area of the Haltim Ferronickel Plant with a total area of 43,393 ha consisting of land certified with Rights to Build ("**SHGB**") covering an area of 18,846 ha for the stage 1 transaction and uncertified land covering an area of 24,547 ha for the stage 2 transaction in accordance with the provisions set out in ALPA.

The Company has conducted transactions with its affiliates with share ownership by the Company above 99%, namely PT FHT (100% ownership of ANTAM directly and indirectly through PT International Mineral Capital) in the form of transactions to purchase SHGB certified land covering an area of 18,846 ha through a Deed of Sale and Purchase (AJB) which was signed in the presence of the Land Deed Drafting Officer (PPAT) and Notary on December 27, 2023 ("**Land Purchase Transaction**"). In addition, for land that has not been certified (stage 2), currently it is still in the process of preparing the purchase transaction. Waiting for the stage 2 process to be completed, the Company has signed a land lease agreement with PT FHT for uncertified land covering an area of 24,547 ha, in accordance with Amendment IV to the Land Lease Agreement for the Purposes of the PT ANTAM Tbk Haltim Ferronickel Plant Development Project (P3FH) dated December 27, 2023 ("**Land Lease Transaction**"), with a termination clause if the stage 2 land purchase transaction process is completed. Henceforth, Land Purchase Transactions and Land Lease Transactions are collectively referred to as "**Transactions**".

Selanjutnya, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dapat kami sampaikan bahwa transaksi afilasi Perseroan dengan PT FHT berupa transaksi pembelian dan sewa lahan tersebut, bukan merupakan Transaksi Material.

Furthermore, in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company's affiliate transactions with PT FHT in the form of land purchase and lease transactions, are not Material Transactions.

Selain itu, transaksi Perseroan dengan PT FHT tersebut juga tidak termasuk dalam Transaksi yang Mengandung Benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Moreover, the Company's transactions with PT FHT are also not included in Transactions Containing Conflicts of Interest as referred to in Chapter III of POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT Sumberdaya Arindo - ANTAM oleh Perseroan dan PT ANTAM Resourcindo selaku Perusahaan Terkendali

Proyek EV *Battery* merupakan kerja sama antara Perseroan, PT Industri Baterai Indonesia, dan Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd., ("CBL") terkait proyek pengembangan ekosistem *electric vehicle* battery secara *end-to-end* di Indonesia, dengan mengintegrasikan industri pertambangan, *smelter*, prekursor, *cathode*, dan sel baterai, serta daur ulang baterai, yang terdiri dari beberapa sub-proyek yang akan dilakukan oleh JVCOs yang dibentuk melalui pelaksanaan Rangkaian Transaksi.

Transaksi Divestasi PT Sumberdaya Arindo ("PT SDA")-ANTAM oleh Perseroan dan PT ANTAM Resourcindo ("PT ARI") selaku Perusahaan Terkendali, merupakan bagian dari Rangkaian Transaksi dalam rangka kerja sama terkait Proyek EV *Battery*.

Proyek Pertambangan akan dilaksanakan oleh Mining JVCO, yaitu anak perusahaan existing dari Perseroan yang dalam hal ini adalah PT SDA. Pada PT SDA, telah dilaksanakan penjualan atas sebagian hak atas saham milik Perseroan di PT SDA kepada HongKong CBL Limited ("HKCBL") ("Transaksi Divestasi PT SDA-HKCBL") yang didahului dengan Transaksi Divestasi PT SDA-ANTAM, yaitu penjualan atas seluruh saham milik ARI di PT SDA kepada Perseroan.

Transaksi Divestasi PT SDA-ANTAM merupakan salah satu *Conditions Precedent* atau syarat pendahuluan pada *Conditional Share Purchase Agreement* PT SDA dan oleh karenanya wajib dilakukan penyelesaian terlebih dahulu sebelum dilakukannya penyelesaian terhadap Transaksi Divestasi PT SDA-HKCBL.

Material Transaction and Affiliated Transaction in Relation to the Divestment Transaction of PT Sumberdaya Arindo - Antam by the Company and PT ANTAM Resourcindo as A Controlled Company

The EV Battery Project is a collaboration between the Company, PT Industri Baterai Indonesia, dan Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd., ("CBL") concerning the end-to-end development of an electric vehicle battery ecosystem in Indonesia which involves the integration of mining industry, smelters, precursors, cathodes, battery cells, and battery recycling, consisting of several sub-projects which will be carried out by the JVCOs established through the implementation of the Transaction Series.

PT Sumberdaya Arindo ("PT SDA")-ANTAM Divestment Transaction by the Company and PT ANTAM Resourcindo ("PT ARI") as the Controlled Company, which is part of the Transaction Series within the framework of cooperation related to the EV Battery Project.

Mining Project will be executed by Mining JVCO, an existing subsidiary of the Company, in this case, is PT SDA. Within PT SDA, there will be the sale of a portion of the Company's shares in PT SDA to HongKong CBL Limited ("HKCBL") ("PT SDA-HKCBL Divestment Transaction"), which is preceded by the PT SDA-ANTAM Divestment Transaction, which is the sale of all shares owned by PT ARI in PT SDA to the Company.

PT SDA-ANTAM Divestment Transaction is one of the Conditions Precedent outlined in the Conditional Share Purchase Agreement PT SDA and therefore, it is mandatory to complete the PT SDA-ANTAM Divestment Transaction before the completion of PT SDA-HKCBL Divestment Transaction.

Dalam Transaksi Divestasi PT SDA-ANTAM, objek transaksi adalah 1.350 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau setara dengan 0,002% kepemilikan PT ARI pada PT SDA yang akan dialihkan oleh PT ARI kepada Perseroan. Nilai Transaksi Divestasi PT SDA-ANTAM atau nilai dari pembelian saham di SDA yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada PT ARI adalah sebesar Rp199 juta.

Transaksi Divestasi PT SDA-ANTAM tersebut merupakan bagian dari rangkaian Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") sekaligus Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi sehubungan dengan penyelesaian Transaksi Divestasi PT Sumberdaya Arindo - HongKong CBL Limited ("HKCBL") oleh Perseroan bersama HKCBL dan Transaksi Divestasi PT Feni Haltim oleh Perseroan dan PT International Mineral Capital selaku Perusahaan Terkendali dengan HKCBL

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perseroan telah melakukan transaksi-transaksi dari Rangkaian Transaksi dalam rangka pelaksanaan Proyek EV *Battery*, yaitu:

1. Perseroan telah melakukan penjualan atas 49% kepemilikan saham di PT SDA kepada HKCBL ("Transaksi Divestasi PT SDA-HKCBL"); dan
2. Perseroan telah melakukan penjualan atas 10% kepemilikan saham di PT FHT kepada HKCBL ("Transaksi Divestasi PT FHT-ANTAM") dan PT IMC telah melakukan penjualan atas 50% kepemilikan saham di PT FHT kepada HKCBL ("Transaksi Divestasi PT FHT-IMC") (untuk selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Transaksi Divestasi PT FHT").

Rangkaian Transaksi dilakukan dalam rangka realisasi Proyek EV *Battery*, dimana Proyek EV *Battery* merupakan proyek strategis nasional berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional sebagaimana terakhir kali diubah dengan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 8 Tahun 2023. Rangkaian Transaksi ini penting untuk direalisasikan dalam rangka

Within the PT SDA-ANTAM Divestment Transaction, the object of the transaction involves 1.350 shares, each with a nominal value of Rp100,000 or equivalent to 0,002% ownership of PT ARI in PT SDA, which will be transferred from ARI to the Company. The value of the PT SDA-ANTAM Divestment Transaction or the value of the purchase of shares in PT SDA that will be paid by the Company to PT ARI is Rp199 million.

The PT SDA-ANTAM Divestment Transaction is part of the series of Material Transactions as defined in the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Alteration in Business Activities ("POJK 17/2020") and simultaneously an Affiliated Transaction as defined in the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020").

Material Transaction and Affiliated Transaction in Relation to the Completion of the Divestment Transaction of PT Sumberdaya Arindo - Hongkong CBL Limited ("HKCBL") by The Company With HKCBL and the Divestment Transaction of PT Feni Haltim by the Company and PT International Mineral Capital as the Company Controlled wth HKCBL

On December 28, 2023, the Company has carried out transactions from Transactions Series in the framework of the implementation of the EV Battery Project, namely:

1. The Company has sold 49% of its shares ownership in PT SDA to HKCBL ("PT SDA-HKCBL Divestment Transaction"); and
2. The Company has sold 10% of its shares ownership in PT FHT to HKCBL ("PT FHT-ANTAM Divestment Transaction") and IMC has sold 50% (fifty percent) of its shares ownership in PT FHT to HKCBL ("FHT-IMC Divestment Transaction") (hereinafter collectively referred to as the "FHT Divestment Transaction").

The Transaction Series is carried out to realize the EV Battery Project, which is a national strategic project based on the Coordinating Minister for Economic Affairs Number 7 of 2021 Regulation on the Amendment of the List of National Strategic Projects as lastly amended by the Coordinating Minister for Economic Affairs Regulation Number 8 of 2023. This Transaction Series is important to be carried out in order to fulfill the Government of Indonesia's mandate and expectation

memenuhi amanat dan aspirasi Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan industri baterai kendaraan listrik di Indonesia agar membawa *multiplier effect* yang positif terhadap perekonomian nasional.

to develop the electric vehicle battery industry in Indonesia, to bring a positive multiplier effect towards the national economy.

Selain itu, Perseroan dan HKCBL telah menandatangani Perjanjian Perusahaan Patungan/*Joint Venture Agreement* ("JVA HPAL") yang bersifat kondisional dan merupakan dasar pelaksanaan Transaksi Investasi HPAL JVCO, dimana Transaksi Investasi HPAL JVCO adalah bagian dari Rangkaian Transaksi.

In addition, the Company and HKCBL has signed Joint Venture Agreement ("HPAL JVA") which is conditional and forms the basis for the HPAL JVCO Investment Transaction, where the HPAL JVCO Investment Transaction is part of the Series of Transactions.

Transaksi Divestasi SDA-HKCBL adalah penjualan sebagian hak atas saham milik Perseroan di PT SDA kepada HKCBL. Dalam Transaksi Divestasi PT SDA-HKCBL, objek transaksi adalah 39.755.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau setara dengan 49% kepemilikan Perseroan pada PT SDA yang akan dialihkan oleh Perseroan kepada HKCBL ("Saham SDA-HKCBL"). Nilai Transaksi Divestasi PT SDA-HKCBL atau nilai dari pembelian atas Saham PT SDA-HKCBL yang akan dibayarkan secara tunai oleh HKCBL kepada Perseroan adalah sebesar USD417 juta.

PT SDA-HKCBL Divestment Transaction is the sale of a portion of the Company's shares in PT SDA to HKCBL. In PT SDA-HKCBL Divestment Transaction, the object of the transaction is 39,755,625 shares with a nominal value of Rp100,000 or equivalent to 49% of the Company's ownership in PT SDA that will be transferred by the Company to HKCBL ("PT SDA-HKCBL Shares"). The value of the PT SDA-HKCBL Divestment Transaction, or the purchase price of the PT SDA-HKCBL Shares to be paid in cash by HKCBL to the Company, amounts to USD417 million.

Transaksi Divestasi PT FHT merupakan penjualan sebagian saham milik Perseroan sebesar 10% di PT FHT kepada HKCBL dan penjualan seluruh saham milik PT IMC sebesar 50% di PT FHT kepada HKCBL. Transaksi Divestasi PT FHT ditujukan untuk membentuk PT FHT agar menjadi PT FHT JVCO, yaitu entitas yang akan melaksanakan Proyek FHT. Nilai Transaksi Divestasi PT FHT atau nilai dari pembelian atas Kepemilikan Saham di PT FHT yang akan dibayarkan oleh HKCBL adalah sebesar Rp781 miliar.

PT FHT Divestment Transaction constitutes the partial sale of 10% of the Company's shares in PT FHT to HKCBL and the sale of PT IMC entire 50% shares in PT FHT to HKCBL. The PT FHT Divestment Transaction is intended to form PT FHT into FHT JVCO, which is the entity that will implement the FHT Project. The value of the PT FHT Divestment Transaction, or the value of the purchase of the Ownership of Shares in PT FHT to be paid by HKCBL, amounts to Rp781 billion.

Transaksi Divestasi SDA-HKCBL dan Transaksi Divestasi PT FHT tersebut merupakan bagian dari rangkaian Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020").

The PT SDA-HKCBL Divestment Transaction and PT FHT Divestment Transaction is part of the series of Material Transactions as defined in the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Alteration in Business Activities ("POJK 17/2020").

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2023, there were no record of transactions containing conflicts of interest in the Company.

Direksi menyatakan bahwa transaksi sebagaimana yang telah disebutkan di atas telah melalui prosedur yang memadai. Direksi memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

The Board of Directors stated that the transactions as mentioned above had gone through adequate procedures. The Board of Directors ensures that affiliate transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including complying with the arm's length principle.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam memastikan transaksi dilakukan melalui prosedur yang memadai dan memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

In addition, the Board of Commissioners and the Audit Committee play a role in ensuring that transactions are carried out using adequate procedures and ensuring that transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including complying with the arm's length principle.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Peraturan Menteri BUMN 1/2023, Permen BUMN 2/2023 dan Permen BUMN 3/2023

Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. 1/2023, Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. 2/2023, and Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. 3/2023

Pada tanggal 3 Maret 2023, Menteri BUMN menerbitkan Peraturan Menteri BUMN ("Permen BUMN") sebagai berikut:

a. Permen BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara ("Permen BUMN 1/2023");
b. Permen BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara ("Permen BUMN 2/2023"); dan
c. Permen BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara ("Permen BUMN 3/2023").

On March 3, 2023, the Minister of State-Owned Enterprises issued the following regulation ("Permen BUMN"):

a. Permen BUMN Number PER-1/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises ("Permen BUMN 1/2023");
b. Permen BUMN Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises ("Permen BUMN 2/2023"); and
c. Permen BUMN Number PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises ("Permen BUMN 3/2023").

Permen BUMN 1/2023 merupakan upaya mewujudkan Permen BUMN yang sinkron dan harmonis guna mendukung pengelolaan BUMN yang terencana, terpadu, dan berkelanjutan khususnya yang berkaitan dengan mekanisme mengenai pelaksanaan penugasan khusus dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan BUMN.

Permen BUMN 1/2023 aims to realize synchronized and harmonious regulations to support planned, integrated, and sustainable management of State-Owned Enterprises (BUMN), particularly regarding mechanisms for special assignments and social and environmental responsibility programs of BUMNs.

Permen BUMN 2/2023 merupakan upaya mewujudkan Permen BUMN yang sinkron dan harmonis guna mendukung pengelolaan BUMN yang terencana, terpadu, dan berkelanjutan khususnya yang berkaitan dengan prinsip tata Kelola BUMN, penerapan manajemen risiko BUMN, penilaian tingkat kesehatan BUMN, perencanaan strategis BUMN, pedoman kegiatan korporasi signifikan BUMN, penyelenggaraan teknologi informasi BUMN, dan pelaporan BUMN.

Permen BUMN 2/2023 aims to realize synchronized and harmonious regulations to support planned, integrated, and sustainable management of BUMNs, particularly concerning principles of BUMN governance, risk management application, BUMN health assessment, BUMN strategic planning, significant corporate activity guidelines, BUMN information technology management, and BUMN reporting.

Sedangkan, Permen BUMN 3/2023 merupakan upaya mewujudkan Permen BUMN yang sinkron dan harmonis guna mendukung pengelolaan BUMN yang terencana, terpadu, dan berkelanjutan khususnya yang berkaitan dengan pengangkatan, pemberhentian, dan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Manajemen Talenta, dan Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2023, pemegang saham setuju untuk mengukuhkan pemberlakuan Permen BUMN di atas berikut perubahan-perubahannya di kemudian hari.

Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Selain itu, pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengelolaan Sumber Daya Alam ("PP No. 36/2023"). PP No. 36/2023 mengatur secara khusus antara lain terkait dengan pemasukan dan penempatan dana Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA"), pengawasan DHE SDA dan sanksi administratif, dalam rangka untuk meningkatkan investasi, kinerja dan *monitoring* atas kegiatan ekspor barang yang berasal dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam.

Beberapa ketentuan utama dalam PP No. 36/2023 yang relevan untuk Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

- Dalam melaksanakan kegiatan Ekspor, perusahaan wajib memiliki Rekening Khusus DHE SDA yang ditujukan khusus untuk menerima dan menyimpan DHE SDA.
- Penerimaan atas hasil DHE SDA yang ditempatkan dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu tertentu, paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan di dalam Rekening Khusus DHE SDA.
- Penempatan DHE SDA dapat dilakukan pada:

Meanwhile, Permen BUMN 3/2023 aims to realize synchronized and harmonious regulations to support planned, integrated, and sustainable management of BUMNs, particularly concerning the appointment, dismissal, and remuneration of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board, Talent Management, and Supportive Organ of the Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMNs.

At the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Financial Year held on June 15, 2023, shareholders agreed to affirm the enforcement of the aforementioned Permen BUMN along with any future amendments.

Government Regulation No. 36 Year 2023

On 12 July 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2023 on Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Concession, Management, and/or Management Activities ("GR No. 36/2023"). PP No. 36/2023 specifically regulates, among others among others related to the entry and placement of Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA"), supervision of DHE SDA and administrative sanctions, in order to increase investment, performance and monitoring of export activities originating from the activities of exploitation, management, and/or processing of natural resources.

Some of the key provisions in GR No. 36/2023 that are relevant to the Company are as follows:

- In carrying out Export activities, companies must have a Special DHE SDA Account specifically designated to receive and store DHE SDA.
- The revenue from DHE SDA placed in the DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% in the Indonesian financial system for a certain period of time, at least 3 (three) months from the placement in the DHE SDA Special Account.
- The placement of DHE SDA can be done on:

a. rekening Khusus DHE SDA di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing yang sama;
b. instrumen Perbankan;
c. instrumen LPEI; dan/atau
d. instrument BI.

Pada saat ini, ANTAM selaku Anggota MIND ID telah menempatkan DHE SDA dalam bentuk Instrument Deposito di Bank Indonesia.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian ANTAM disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Penerapan dari amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah".
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

a. Special accounts for DHE SDA at the Indonesian Export Financing Agency or Banks Conducting Business Activities in the same Foreign Exchange;
b. Banking instruments;
c. LPEI instrument; and/or
d. BI instrument.

Currently, ANTAM as a member of the MIND ID has placed DHE SDA in the form of a Deposit Instrument at Bank Indonesia.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The ANTAM consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies". The adoption of the following standard amendments, which are effective from 1 January 2023, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendment to SFAS 107 "Ijarah Accounting"
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Pillar Two Model Rules

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

Efektif 1 Januari 2024
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik"
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Efektif 1 Januari 2025
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia.

Pada Laporan Keuangan Tahun 2023, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dari penerapan standar baru dan amendemen ini, yang tidak diadopsi dini oleh Perusahaan.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Pada tahun 2023 terdapat sanksi dari Otoritas Pasar Modal kepada Perusahaan berupa:
1. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX sehubungan dengan belum terpenuhinya Laporan Kuartal periode 31 Desember 2022 pada tanggal 1 Februari 2023. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 2 Februari 2023.

Effective 1 January 2024
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Noncurrent.
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Non–Current Liabilities with Covenants
- Amendment to SFAS 73 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction
- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows" and amendment to SFAS 60 "Financial Instrument: Disclosure" related to Supplier Finance Agreements

Effective 1 January 2025
- SFAS 74 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 10 "Foreign Exchange Rates" related to Lack of Exchangeability

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants.

As at the issuance of the consolidated financial statements 2023, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments which have not been early adopted by the Company, on the Company's consolidated financial statements

ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON THE COMPANY, MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS, FROM THE CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER REGULATING INSTITUTIONS

In 2023, there are sanctions from the Capital Market Authority to the Company in the form of the following:
1. Suspension of Exchange Trading from the ASX due to the unfulfillment of the Quarterlies Report for the period December 31, 2022 on February 1, 2023. The obligation has been fulfilled by the Company, which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on February 2, 2023.

2. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX sehubungan dengan belum terpenuhinya Laporan Keuangan Konsolidasian periode 31 Desember 2022 pada tanggal 1 Maret 2023. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 27 Maret 2023.
3. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX sehubungan dengan belum terpenuhinya Laporan Kuartal periode 31 Maret 2023 pada tanggal 1 Mei 2023. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 4 Mei 2023.
4. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX sehubungan dengan belum terpenuhinya Laporan Kuartal periode 30 Juni 2023 pada tanggal 1 Agustus 2023. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 2 Agustus 2023.
5. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX sehubungan dengan belum terpenuhinya Laporan Keuangan Konsolidasian periode 30 Juni 2023 pada tanggal 1 September 2023. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 4 September 2023.

Pada tahun 2023, tidak terdapat sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan dan Pasar Modal di Indonesia atas pemenuhan aspek kapatuhan terkait pasar modal. ANTAM senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas ketepatan waktu pelaporan dalam pemenuhan aspek kepatuhan pelaporan di pasar modal Indonesia dan Australia.

Pada tahun 2023, ANTAM mendapatkan dua surat teguran dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) terkait perizinan kawasan hutan di wilayah operasional UBP Nikel Kolaka. Berdasarkan teguran tersebut, hingga akhir Desember 2023 ANTAM melakukan perbaikan administrasi seperti yang disyaratkan KLHK dan sedang dalam proses penyelesaian.

2. Suspension of Exchange Trading from the ASX due to the unfulfillment of the Consolidated Financial Statement for the period December 31, 2022 on March 1, 2023. The obligation has been fulfilled by the Company, which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on March 27, 2023.
3. Suspension of Exchange Trading from the ASX due to the unfulfillment of the Quarterlies Report for the period March 31, 2023 on May 1, 2023. The obligation has been fulfilled by the Company, which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on May 4, 2023.
4. Suspension of Exchange Trading from the ASX due to the unfulfillment of the Quarterlies Report for the period June 30, 2023 on August 1, 2023. The obligation has been fulfilled by the Company, which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on August 2, 2023.
5. Suspension of Exchange Trading from the ASX due to the unfulfillment of the Consolidated Financial Statement for the period June 30, 2023 on September 1, 2023. The obligation has been fulfilled by the Company, which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on September 4, 2023.

In 2023, there were no sanctions from the Financial Services Authority and the Capital Market in Indonesia related to the for capital market compliance fulfilment. ANTAM is always committed to improving the quality of timely reporting in reporting compliance fulfilment in the Indonesian and Australian capital markets.

In 2023, ANTAM received two warning letters from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) regarding forest area concessions in Kolaka Nickel Mining Business Unit. Subsequently, by the end of December 2023, ANTAM had addressed the necessary administrative improvements stipulated by the KLHK and is currently in the process of completing them.

IKATAN YANG MATERIAL DIKAITKAN DENGAN JUMLAH BARANG YANG DIJUAL/BARANG BARU

Pada tahun 2023, ANTAM mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp41,05 triliun, dengan kontribusi dominan berasal dari penjualan bersih domestik yang mencapai Rp35,37 triliun atau setara 86% dari total penjualan bersih ANTAM tahun 2023. Hal tersebut sejalan dengan strategi Perusahaan untuk memperkuat basis pelanggan di dalam negeri pada produk-produk emas, bijih nikel dan bijih bauksit.

Pada periode tahun 2023, produk emas menjadi kontributor terbesar penjualan ANTAM dengan proporsi 64% terhadap total penjualan ANTAM dengan nilai penjualan sebesar Rp26,12 triliun. Pada tahun 2023, ANTAM mencatatkan total volume produksi logam emas dari tambang Perusahaan sebesar 1,21 ton, sementara itu penjualan logam emas pada tahun 2023 mencapai 26,13 ton.

Kontribusi penjualan Segmen Nikel (produk feronikel dan bijih nikel) tahun 2023 mencapai Rp12,87 triliun, tumbuh 7% dari penjualan tahun 2022 sebesar Rp12,03 triliun. Pada tahun 2023, volume produksi feronikel ANTAM mencapai 21.473 TNi, dengan capaian volume penjualan produk feronikel sepanjang tahun 2023 mencapai 20.138 TNi.

Sementara itu untuk produk bijih nikel, volume produksi bijih nikel konsolidasian ANTAM mencapai 13,45 juta wmt, meningkat 56% dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 8,62 juta wmt. Pertumbuhan tingkat produksi bijih nikel ditujukan untuk mendukung pemenuhan peningkatan permintaan dalam negeri. Volume penjualan bijih nikel konsolidasian ANTAM tumbuh positif pada tahun 2023 mencapai 11,71 juta wmt, meningkat 67% dibandingkan tahun 2022 sebesar 7,01 juta wmt.

Kontribusi penjualan Segmen Bauksit dan Alumina tahun 2023 dengan proporsi 4% terhadap total penjualan ANTAM dengan nilai penjualan mencapai Rp1,69 triliun. Sepanjang tahun 2023 ANTAM mencatatkan volume produksi bijih bauksit yang digunakan sebagai bahan baku pabrik Chemical Grade Alumina (“CGA”) serta penjualan kepada pihak ketiga sebesar 2,01 juta wmt, tumbuh 22% dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 1,65 juta wmt. Volume penjualan bauksit tahun 2023 tercatat sebesar 1,50 juta wmt, meningkat 21% dibandingkan tahun 2022 sebesar 1,24 juta wmt. Sementara itu volume produksi

MATERIALS INCREASE RELATED TO SALES VOLUME/NEW PRODUCTS

In 2023, ANTAM posted net sales of Rp41.05 trillion, with domestic net sales as a dominant contributor of Rp35.37 trillion or the equivalent of 86% of ANTAM’s total net sales in 2023. This was in line with the Company’s strategy to strengthen its domestic customer-base in products, namely gold, nickel ore, and bauxite ore.

In 2023, gold products were the largest contributor to ANTAM’s sales with a proportion of 64% of ANTAM’s total sales with a sales value of Rp26.12 trillion. In 2023, ANTAM recorded a total production volume of gold metal from the Company’s mines of 1.21 tons, while sales of gold metal in 2023 reached 26.13 tons.

Sales contribution of the Nickel Segment (ferronickel and nickel ore products) in 2023 reached Rp12.87 trillion, growing 7% from sales in 2022 of Rp12.03 trillion. In 2023, ANTAM’s ferronickel production volume reached 21,473 TNi, with the sales volume of ferronickel products throughout 2023 reaching 20,138 TNi.

Meanwhile, for nickel ore products, ANTAM’s consolidated nickel ore production volume reached 13.45 million wmt, an increase of 56% compared to the 2022 achievement of 8.62 million wmt. The growth in nickel ore production levels was aimed at supporting the fulfillment of the increasing of domestic demand. ANTAM’s consolidated nickel ore sales volume grew positively in 2023 to reach 11.71 million wmt, an increase of 67% compared to 2022 of 7.01 million wmt.

The sales contribution of the Bauxite and Alumina Segments in 2023 was 4% of ANTAM’s total sales with a sales value of Rp1.69 trillion. Throughout 2023, ANTAM recorded a production volume of bauxite ore used as raw material for the Chemical Grade Alumina (“CGA”) plant as well as sales to third parties of 2.01 million wmt, growing 22% compared to 2022’s achievement of 1.65 million wmt. Bauxite sales volume in 2023 was recorded at 1.50 million wmt, an increase of 21% compared to 2022 of 1.24 million wmt. Meanwhile,

produk alumina tahun 2023 mencapai 161 ribu ton alumina, tumbuh 6% dari tahun 2022 sebesar 152 ribu ton alumina. Pada tahun 2023, volume penjualan alumina mencapai 146 ribu ton alumina, tumbuh 2% dibandingkan tahun 2022 sebesar 144 ribu ton alumina.

the production volume of alumina products in 2023 reached 161 thousand tons, growing 6% from 2022 of 152 thousand tons. In 2023, alumina sales volume reached 146 thousand tons, growing 2% compared to 2022 of 144 thousand tons.

Komposisi Penjualan
Sales Composition
%

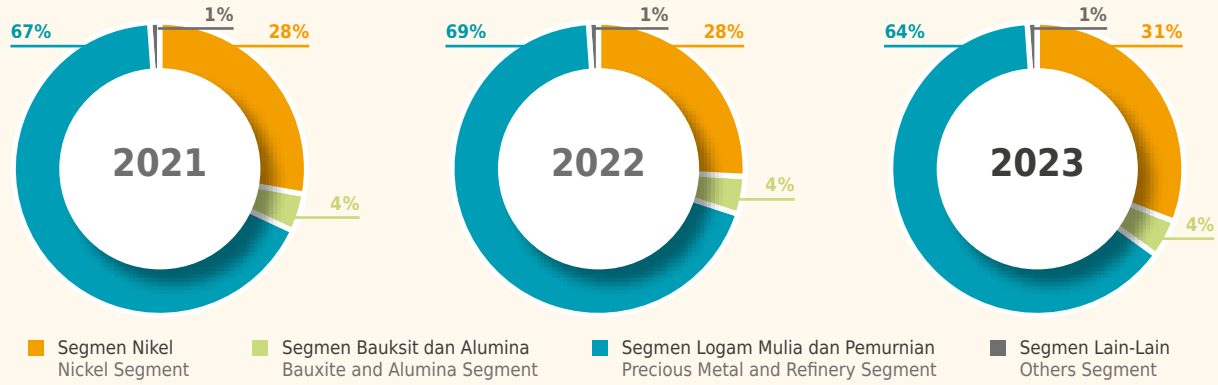

PROFITABILITAS

Di tengah tantangan global yang mempengaruhi fluktuasi harga komoditas, pada tahun 2023 ANTAM tetap mencatatkan kinerja keuangan yang positif. Capaian tersebut dapat diraih ANTAM melalui pengendalian biaya, serta optimalisasi kinerja produksi dan penjualan produk dari komoditas utama berbasis nikel, emas, dan bauksit.

Performa profitabilitas ANTAM tercermin dari capaian laba tahun berjalan tahun 2023 yang mencapai Rp3,00 triliun. Optimalisasi tingkat produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM mendukung capaian *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) FY23 yang mencapai sebesar Rp6,55 triliun.

Sepanjang tahun 2023, ANTAM mencatatkan nilai penjualan bersih sebesar Rp41,05 triliun dengan kontribusi dominan berasal dari penjualan bersih domestik yang mencapai Rp35,37 triliun atau setara 86% dari total penjualan bersih ANTAM tahun 2023. ANTAM dapat menjaga profitabilitas capaian laba kotor tahun 2023 sebesar Rp6,31 triliun dan capaian laba usaha tahun 2023 sebesar Rp2,62 triliun. Pada tahun 2023, capaian nilai laba bersih per saham dasar ANTAM tercatat sebesar Rp128,07 per saham dasar.

PROFITABILITY

In the midst of global challenges that affect commodity price fluctuations, in 2023 ANTAM continued to record positive financial performance. ANTAM obtained this achievement through controlling costs, as well as optimizing the performance of production and sales of nickel, gold, and bauxite based main commodities.

ANTAM's profitability performance was reflected in the 2023 profit for the period that reached Rp3.00 trillion. Optimizing production and sales levels of ANTAM's main commodities supported the FY23 Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) achievement of Rp6.55 trillion.

Throughout 2023, ANTAM recorded a net sales of Rp41.05 trillion with the dominant contribution coming from domestic net sales of Rp35.37 trillion or equivalent to 86% of ANTAM's total net sales in 2023. ANTAM was able to maintain profitability, achieving gross profit of Rp6.31 trillion and operating profit of Rp2.62 trillion in 2023. ANTAM's basic net profit per share was recorded at Rp128.07 per basic share in 2023.

Profitabilitas
Profitability

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Profitabilitas			**Profitability Ratio**
Margin Laba Kotor	17,70%	17,88%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	6,40%	8,58%	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	7,50%	8,32%	Net Profit Margin
Return on Assets	8,00%	11,36%	Return on Assets
Return on Equity	11,20%	16,11%	Return on Equity

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA TAHUN 2023

ANTAM sebagai Perusahaan pengelola sumber daya alam, berkomitmen untuk dapat mendistribusikan manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada seluruh pemangku kepentingan. ANTAM yakin kinerja operasional dan keuangan yang positif akan berbanding lurus dengan kontribusi Perusahaan yang lebih baik bagi bangsa dan negara.

Sebagai bagian dari Holding Industri Pertambangan MIND ID, ANTAM senantiasa melakukan pemenuhan kewajiban aspek Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai aktivitas operasional yang dijalankan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2023, ANTAM mencatatkan total kontribusi kepada negara melalui pemenuhan kewajiban Pajak dan PNBP mencapai Rp3,36 triliun, tumbuh 19% dari tahun 2022 sebesar Rp2,82 triliun.

CONTRIBUTION TO THE STATE YEAR 2023

ANTAM, as a natural resources management company, is committed to distributing economic benefits, both directly and indirectly, to all stakeholders. ANTAM believes that good operational and financial performance will be directly proportional to the Company's better contribution to the nation and the state.

As part of the MIND ID Mining Industry Holding, ANTAM always fulfills its obligations in the aspects of Taxation and PNBP in accordance with the operational activities carried out by referring to the applicable laws and regulations. In 2023, the total contribution to the state through the fulfillment of tax obligations and non-tax state revenue (PNBP) reached Rp3.36 trillion, growing 19% from 2022 of Rp2.82 trillion.

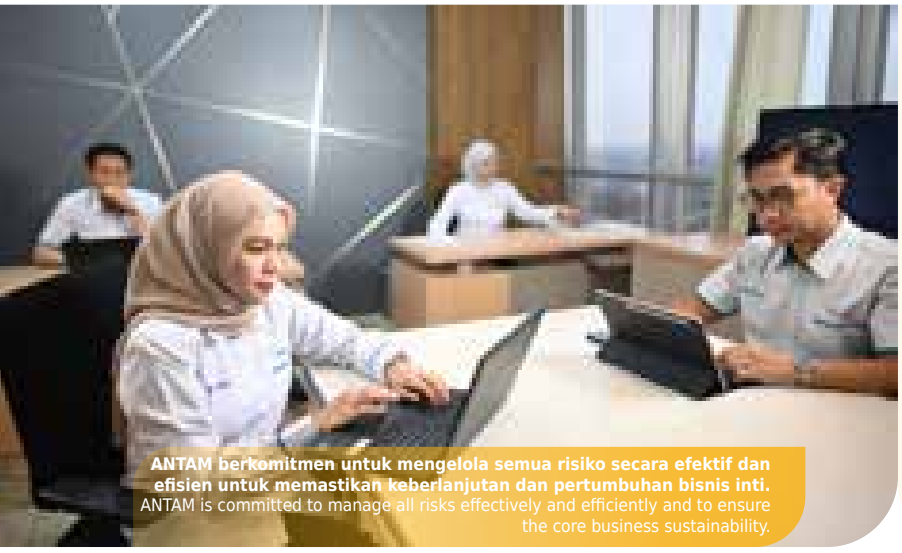

ANTAM berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis inti.
ANTAM is committed to manage all risks effectively and efficiently and to ensure the core business sustainability.

Kontribusi Kepada Negara Melalui Pemenuhan Kewajiban Perpajakan & PNBP
Contribution to The State From Tax and Non-Tax Obligation Payment
Rp Miliar | Rp Billion

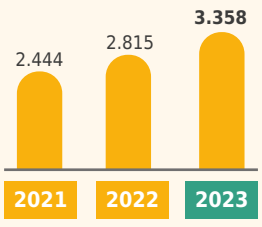

Kontribusi kepada Negara 2023
Contribution to The State 2023

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2023	2022	
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)			**Non Tax Revenue**
Iuran Produksi (Royalti)			Royalties
Bijih Nikel	409.668	334.706	Nickel Ore
Feronikel	135.065	183.362	Ferronickel
Emas dan Perak	116.225	51.460	Gold and Silver
Bauksit	65.471	73.568	Bauxite
Jumlah Iuran Produksi	726.430	643.096	Total Royalties
Bea Masuk	15.964	14.037	Import Duty
Bea Keluar	0	50.412	Export Duty
Iuran Tetap KP	13.778	15.910	Land Rent
Kewajiban Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)	9.425	13.192	Retribution to use Forest Area
Pembayaran Dividen kepada Negara & MIND ID	1.241.815	605.067	Dividend Payment to The State and MIND ID
Jumlah PNBP	2.007.413	1.341.713	Total Non Tax Revenue
Penerimaan Perpajakan			**State Tax Revenue**
Pajak Penghasilan Badan	834.242	1.020.035	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Karyawan	251.211	175.990	Employee Income Tax
Pajak Penghasilan Final & Lain-lain	28.459	9.565	Income Tax Final & Others
Pajak Pertambahan Nilai yang tidak dapat dikreditkan	126.873	135.618	Non-Refundable Value Added tax
Pajak Bumi dan Bangunan	74.295	65.196	Land and Building Tax
Perpajakan & Retribusi Daerah	35.941	67.253	Local Tax & Retribution
Jumlah Perpajakan	1.351.021	1.473.655	Total Tax
Jumlah Kontribusi kepada Negara	3.358.434	2.815.368	Total Contribution to The State

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

ANTAM sebagai anggota dari MIND ID, BUMN Holding Industri Pertambangan, merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal dari hulu ke hilir dengan pangsa pasar di domestik dan internasional. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan usaha ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan batu bara. ANTAM memiliki konsumen jangka panjang yang loyal di Asia.

ANTAM memiliki kompetensi dari sisi kualitas, harga, keandalan pengiriman dan kemampuan perusahaan untuk menyediakan mineral ketika dan bila diperlukan oleh konsumen. ANTAM memiliki keunggulan kompetitif

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy and Market Share

ANTAM, as a member of MIND ID, the State-Owned Mining Industry Holding, is a diversified and vertically integrated mining company with a market presence both domestically and internationally. Through its operational regions spread across Indonesia rich in mineral resources, ANTAM's activities encompass exploration, mining, processing, and marketing of nickel ore, ferronickel, gold, silver, bauxite, and coal commodities. ANTAM boasts a loyal long-term customer base in Asia.

ANTAM excels in quality, pricing, delivery reliability, and the company's ability to provide minerals when and as needed by customers. ANTAM possesses a strong competitive advantage compared to its peers, given

yang kuat dibandingkan pesaingnya, mengingat portofolio komoditas yang terdiversifikasi, kualitas produk yang konsisten, pengiriman yang andal, biaya transportasi dan pengiriman ke konsumen yang efisien, dan rekam jejak yang telah terbukti dalam memasok berbagai produk ke pelanggan.

its diversified commodity portfolio, consistent product quality, reliable delivery, efficient transportation and delivery costs to customers, and a proven track record in supplying various products to clients.

Untuk meningkatkan jangkauan penyerapan penjualan ekspor produk feronikel, ANTAM melaksanakan sinergi penjualan di dalam lingkup Holding MIND ID melalui entitas MIND ID Trading yang berfokus mendukung kegiatan *trading* dan *marketing* komoditas ekspor Grup MIND ID di pasar global.

To enhance the export sales absorption reach of ferro-nickel products, ANTAM implements sales synergy within the scope of the MIND ID Holding through MIND ID Trading entity, focusing on supporting trading and marketing activities of MIND ID Group export commodities in the global market.

Produk dan Jangkauan Pasar
Product and Market Coverage

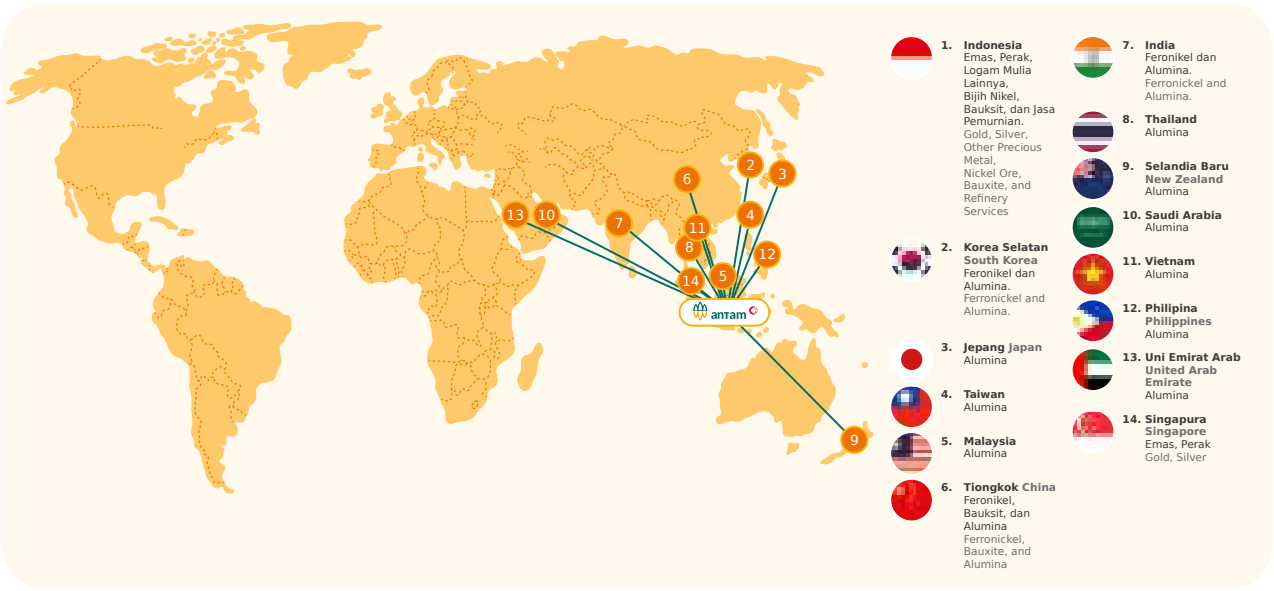

Pada tahun 2024, Perusahaan menargetkan pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan Segmen Nikel guna meningkatkan kontribusi profitabilitas segmen nikel. ANTAM mencatatkan produksi feronikel dan bijih nikel pada tahun 2023 masing-masing mencapai 21.473 TNi dan 13,45 juta wmt dengan tingkat penjualan masing-masing mencapai 20.138 TNi dan 11,71 juta wmt.

In 2024, the Company targets production and sales performance growth in the Nickel Segment to increase the segment's contribution to profitability. ANTAM recorded ferro-nickel and nickel ore production in 2023 reaching 21,473 TNi and 13.45 million wmt respectively, with sales levels reaching 20,138 TNi and 11.71 million wmt respectively.

Penguatan kinerja penjualan domestik tersebut mendukung capaian nilai penjualan domestik Segmen Logam Mulia dan Pemurnian ANTAM dengan nilai penjualan sebesar Rp26,17 triliun. Kinerja penjualan di pasar domestik, didukung komitmen Perusahaan dalam peningkatan nilai tambah produk emas melalui inovasi diversifikasi produk-produk emas serta

The strengthening performance of domestic sales supports the achievement of domestic sales value in the Precious Metal and Refining Segment of ANTAM, with sales value reaching Rp26.17 trillion. Sales performance in the domestic market is supported by the Company's commitment to enhancing the value-added of gold products through product diversification

peningkatan kualitas layanan yang prima kepada para pelanggan Logam Mulia ANTAM.

Pada Segmen Bauksit dan Alumina, ANTAM berfokus dalam pengembangan penjualan bijih bauksit di pasar domestik. Penyerapan produk bijih bauksit ANTAM di pasar domestik pada tahun 2023 tercatat cukup solid dengan capaian sebesar 1,50 juta wmt. Sedangkan penyerapan produk Chemical Grade Alumina ANTAM di dalam negeri mencapai 31% dan ekspor mencapai 69 %) dari total volume penjualan alumina tahun 2023 sebesar 146 ribu ton. ANTAM melalui Entitas Anak Perusahaan, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) memiliki dan mengoperasikan pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) satu-satunya di Indonesia.

innovations and enhancing the quality of premier services to ANTAM Precious Metals customers.

In the Bauxite and Alumina Segment, ANTAM focuses on developing bauxite ore sales in the domestic market. The absorption of ANTAM's bauxite ore products in the domestic market in 2023 recorded solid performance with an achievement of 1.50 million wmt. Meanwhile, the absorption of ANTAM's Chemical Grade Alumina products domestically reached 31%, with exports reaching 69% of the total alumina sales volume in 2023, amounting to 146 thousand tons. Through its subsidiary entity, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA), ANTAM owns and operates the only Chemical Grade Alumina (CGA) plant in Indonesia.

Komposisi Destinasi Penjualan berdasarkan Nilai Penjualan
Sales Destination Composition based on Revenue
%

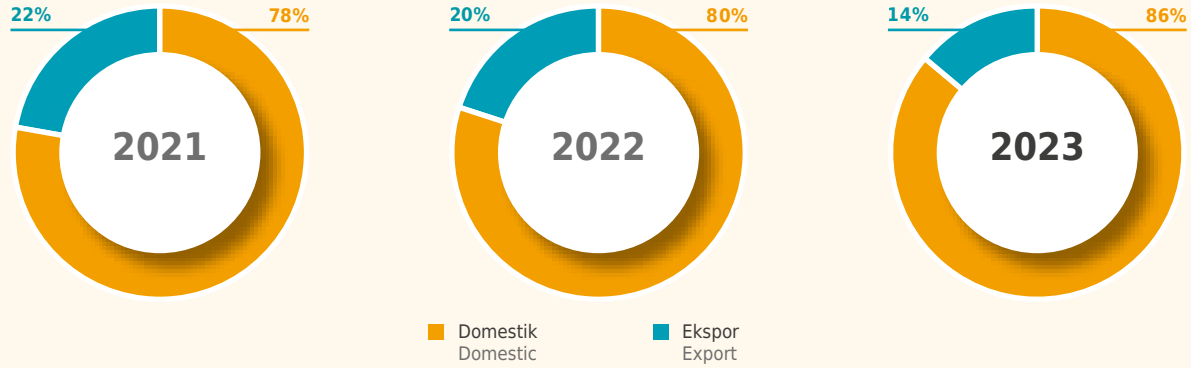

Perusahaan selalu mengedepankan aspek pengendalian kualitas produk yang dihasilkan guna menghadapi iklim usaha yang semakin kompetitif. Perusahaan mengimplementasikan sistem manajemen mutu terpadu yang merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi Perusahaan.

Pada tahun 2023, pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index* - CSI) mencapai 85,61 untuk produk Logam Mulia, tumbuh 1,16 poin dari CSI tahun 2022 sebesar 84,45. Pada produk Logam Dasar yang meliputi produk feronikel, bijih nikel dan bauksit, pengukuran CSI 2023 ANTAM mencapai 90,63 tumbuh 5,76 poin dari CSI 2022 sebesar 84,87.

The Company consistently prioritizes the aspect of quality control in its produced goods to confront an increasingly competitive business environment. The company implements an integrated quality management system derived from a series of production process activities adhering to international standards conducted in every production activity of the company.

In 2023, the Customer Satisfaction Index measurement for Precious Metals product achieved at 85.61 or increase 1.16 point from the CSI in 2022 of 84.45. Moreover, the CSI for Based Metals which covers ferronickel, nickel ore and bauxite product amounted to 90.63 or rose 5.76 point from the previous year CSI of 84.47.

Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index
Poin | Point

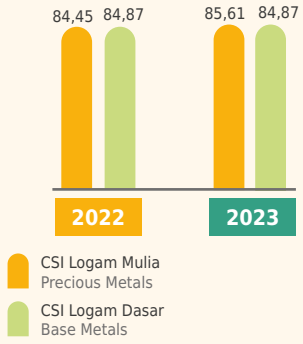

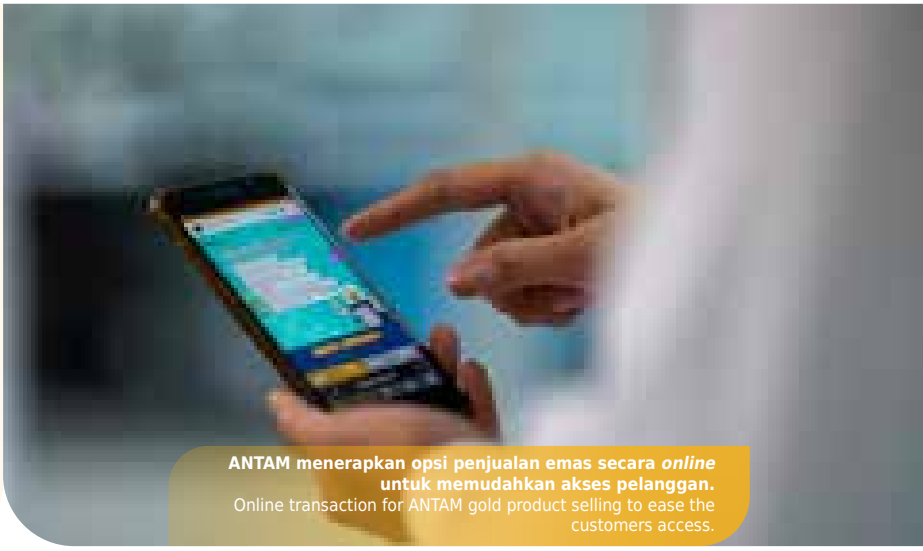

ANTAM menerapkan opsi penjualan emas secara *online* untuk memudahkan akses pelanggan.
Online transaction for ANTAM gold product selling to ease the customers access.

Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 dalam pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan untuk masing-masing unit/unit bisnis Perusahaan serta Kantor Pusat. Perusahaan juga memperoleh akreditasi laboratorium penguji sesuai standar ISO 17025 yang diterbitkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk analisa emas, perak, serta campuran emas, perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia. Di samping itu, Perusahaan melalui UBPP Logam Mulia saat ini merupakan satu-satunya pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi "*Good Delivery List Refiner*" di London Bullion Market Association (LBMA).

Beban Penjualan dan Pemasaran

Dalam rangka mendukung aktivitas penjualan dan pemasaran yang prima, pada tahun 2023, ANTAM merealisasikan beban biaya penjualan dan pemasaran sebesar Rp833,83 miliar yang di antaranya terdiri dari beban logistik dan asuransi, biaya ekspor, pemenuhan kewajiban aspek perpajakan dan retribusi, serta beban gaji, upah, bonus, dan kesejahteraan karyawan yang terkait dalam aktivitas penjualan dan pemasaran.

The Company has obtained ISO 9001 certification for quality control of products and services produced by each business unit of the company as well as the Head Office. Furthermore, the company has been accredited by the National Accreditation Committee (KAN) for laboratory testing according to ISO 17025 standards for gold, silver, and gold, silver, and platinum mixture analysis in the Precious Metal Processing and Refining Business Unit. Additionally, through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, the company is currently the only gold refinery in Indonesia accredited as a "Good Delivery List Refiner" by the London Bullion Market Association (LBMA).

Selling and Marketing Expenses

In order to support exemplary sales and marketing activities, in the year 2023, ANTAM realized sales and marketing expenses amounting to Rp833.83 billion. These expenses comprise logistics and insurance costs, export expenses, fulfillment of tax obligations and levies, as well as personnel expenses including salaries, wages, bonuses, and employee welfare related to sales and marketing activities.

Beban Penjualan dan Pemasaran
Selling and Marketing Expense

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2023	2022	
Logistik dan Asuransi	604.832	470.294	Logistics and Insurance
Biaya Ekspor	45.438	231.755	Ore Export Duty
Pajak dan Retribusi	17.086	83.167	Tax and Retribution
Gaji, Upah, Bonus dan Kesejahteraan Karyawan	74.019	59.258	Salaries, Wages, Bonuses and Employee Welfare
Penyusutan	4.757	4.370	Depreciation
Beban Imbalan Karyawan Pascakerja	11.183	3.408	Post-employment Benefit Expenses
Lain-lain	76.511	65.377	Others
JUMLAH	**833.826**	**917.629**	**TOTAL**

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam terkemuka di Indonesia, ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel serta bauksit yang berjumlah signifikan. Dengan rekam jejak yang kuat, merupakan dasar untuk menempatkan Perusahaan sebagai produsen mineral olahan dengan portofolio yang terdiversifikasi dan memungkinkan Perusahaan untuk memanfaatkan pertumbuhan industri pertambangan Indonesia.

Makroekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan masih akan melanjutkan ketidakpastian, sehingga perlu diantisipasi dan direspons dengan tepat. Untuk itu, dibutuhkan strategi dan kebijakan yang tepat mengelola Perusahaan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2023, di tengah tantangan global yang mempengaruhi fluktuasi harga komoditas, ANTAM senantiasa berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kekuatan struktur keuangan Perusahaan melalui fokus pada upaya-upaya pengendalian biaya yang progresif serta mengedepankan kestabilan operasi pabrik-pabrik pengolahan dan pemurnian ANTAM guna menjaga tingkat biaya tunai produksi tetap optimal.

Pada tahun 2024, ANTAM senantiasa berupaya meningkatkan kinerja produksi dan penjualan seluruh komoditas inti Perusahaan agar dapat mencatatkan kinerja yang optimal bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat. ANTAM berfokus pada strategi pengembangan berbasis pelanggan di dalam negeri terutama pada produk bijih nikel dan bauksit.

COMPANY BUSINESS PROSPECTS

As a leading natural resource-based company in Indonesia, ANTAM has significant nickel and bauxite reserves and resources. With a strong track record, the Company has established a solid foundation to position it self as a processed mineral producer with diversified portfolio and enabling the Company to capitalize on the growth of the Indonesian mining industry.

In 2024, Global macroeconomics is predicted to continue with uncertainty, so there is a need to anticipate and respond to it appropriately. For this reason, precise strategies and policies are needed to manage the Company and achieve the set goals.

In 2023, amidst the global challenges that influence commodity price fluctuations, ANTAM remained committed to maintaining and improving the strength of the Company's financial structure by focusing on progressive cost control efforts and prioritizing stable operations at ANTAM's processing and refining plants to maintain the level of optimal production cash costs.

In 2024, ANTAM will continue to strive to improve the production and sales performance of the Company's main commodities in order to record optimal performance for all shareholders, stakeholders and the community. ANTAM focuses on a domestic customer-based development strategy, especially in nickel ore and bauxite products.

Sesuai dengan komitmen ANTAM untuk berfokus pada penyelesaian proyek strategis Perusahaan di tahun 2023, ANTAM telah memulai tahap awal pengoperasian pabrik feronikel Halmahera Timur berkapasitas 13.500 TNi per tahun, yang ditandai dengan burner-on atau proses pemanasan tungku pembakaran (*furnace*) pada tanggal 7 Juli 2023. Setelah proses *burner-on* dilakukan, tahapan kedua dari rangkaian *commissioning* yaitu *switch-on furnace* Pabrik Feronikel Halmahera Timur yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023. Tahapan berikutnya yaitu *tapping* metal perdana (*first metal tapping*) yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023.

In accordance with ANTAM's commitment to focus on completing the Company's strategic projects in 2023, ANTAM has started the initial phase of operating the East Halmahera ferronickel plant with a capacity of 13,500 TNi per year, which was marked by the combustion process or furnace heating process on July 7, 2023. After the burner-on process was implemented, the second stage of the commissioning series was the switch-on of the East Halmahera Ferronickel Plant furnace which was conducted on July 19, 2023. The next stage is the first metal tapping which was carried out on September 12, 2023.

Sebagai bagian dari implementasi mewujudkan inisiatif pengembangan industri baterai kendaraan listrik berbasis nikel, pada tanggal 28 Desember 2023, ANTAM dan HongKong CBL Limited (”HKCBL”) telah menyelesaikan transaksi divestasi atas 49% saham pada PT Sumberdaya Arindo (”SDA”) dan transaksi divestasi atas 60% saham pada PT Feni Haltim (”FHT”) dengan total imbalan kas sebesar Rp7,23 triliun.

As part of the implementation of the nickel-based electric vehicle battery industry development initiative, on December 28, 2023, ANTAM and HongKong CBL Limited (“HKCBL”) have completed the divestment transaction of 49% shares in PT Sumberdaya Arindo (“SDA”) and the divestment transaction of 60% shares in PT Feni Haltim (“FHT”) with a total cash balance of Rp7.23 trillion.

Transaksi divestasi tersebut merupakan bagian penting dari pelaksanaan proyek strategis terkait pengembangan ekosistem industri baterai kendaraan listrik (“EV *Battery*”) dalam hal pengoperasian tambang nikel untuk memasok bjih nikel serta pengembangan kawasan industri, pembangunan serta operasi pabrik pengolahan dan pemurnian nikel. Selain dua transaksi tersebut, ANTAM dan HKCBL juga telah menandatangani perjanjian terkait rencana pendirian perusahaan patungan untuk proyek hidrometalurgi (“HPAL JVCO”) pada tanggal 22 Desember 2023. Rangkaian transaksi antara ANTAM dan CBL di atas merupakan wujud pengembangan usaha Perusahaan melalui hilirisasi mineral nikel yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Transaksi tersebut akan menjadi landasan penting bagi pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia.

This divestment transaction is an important part of the implementation of the project strategy related to the development of the electric vehicle battery industry ecosystem ("EV Battery") in terms of operating nickel mines to supply nickel ore as well as developing industrial areas, building and operating nickel processing and processing plants. In addition to these two transactions, ANTAM and HKCBL have also signed an agreement regarding the plan to establish a joint venture company for hydrometallurgical projects ("HPAL JVCO") on December 22, 2023. The series of transactions between ANTAM and CBL above are a form of the Company's business development through downstream nickel minerals, integrated from upstream to downstream. This transaction will be an important foundation for the development of the EV Battery ecosystem in Indonesia.

Dalam hal pengembangan hilirisasi komoditas bauksit, saat ini Perusahaan terus berfokus dalam pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (“SGAR”) di Mempawah, Kalimantan Barat, yang dikembangkan bersama dengan PT Indonesia

In terms of developing downstream bauxite commodities, currently the Company continues to focus on building a Smelter Grade Alumina Refinery (“SGAR”) plant in Mempawah, West Kalimantan, which is being developed together with PT Indonesia Asahan

Asahan Aluminium dengan kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGAR per tahun. Untuk mendukung pemenuhan bahan baku bijih bauksit pabrik SGAR, pada tahun 2024, ANTAM akan melanjutkan aktivitas persiapan tambang bauksit Perusahaan di area Mempawah, Kalimantan Barat.

Aluminium with a processing capacity of 1 million tons of SGAR per year. To provide sufficient raw materials for bauxite for the SGAR Plant, in 2024, ANTAM will continue the Company's bauxite mining preparation activities in the Mempawah area, West Kalimantan.

Melalui pelaksanaan dan penyelesaian proyek pengembangan dengan tepat waktu dan kecermatan dalam penggunaan anggaran merupakan landasan bagi pengembangan bisnis Perusahaan di masa mendatang.

Through timely implementation and completion of development projects and accuracy in using the budget is the foundation for the Company’s business development in the future.

Terkait dengan perluasan basis cadangan dan sumberdaya mineral, pada tahun 2024, Perusahaan akan meningkatkan intensifikasi aktivitas eksplorasi mineral berbasis nikel, emas, dan bauksit, termasuk mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang mineral strategis yang memiliki profil dan potensi yang baik. Selain itu Perusahaan juga melaksanakan langkah-langkah persiapan untuk berpartisipasi dalam kesempatan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) yang baru jika dilaksanakan oleh Pemerintah pada tahun 2024.

Regarding the expansion of the mineral reserves and resource base, in 2024, the Company will increase the intensity of nickel, gold, and bauxite-based mineral exploration activities, including reviewing options for acquiring strategic mineral mining assets that have a good profile and potential. Moreover, the Company also conducts preparatory measures to participate in the tender for new Mining Business License Areas (WIUP) if implemented by the Government in 2024.

Untuk mendukung pelaksanaan inisiatif-inisiatif strategis serta menunjang stabilitas aspek operasional Perusahaan, pada tahun 2024, Perusahaan mempersiapkan rencana Belanja Modal yang mencakup investasi rutin dan investasi non rutin dengan total sebesar Rp4,53 triliun yang menjadi bagian dari RKAP Perusahaan. ANTAM bersikap *prudent* dalam hal belanja modal Perusahaan dengan berfokus pada aktivitas investasi yang mendukung kelancaran operasional rutin serta mengedepankan skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang strategis Perusahaan.

To assist the implementation of strategic initiatives and to support the stability of the Company's operational aspects, in 2024, the Company prepares a Capital Expenditure (Capex) plan which includes routine investment and non-routine investment of Rp4.53 trillion which is part of the Company's Work Plan and Budget. ANTAM is prudent in terms of the Company's capital expenditure by focusing on investment activities that support smooth operations and keep priority scales in meeting the Company's long-term strategic targets.

Pengembangan Perusahaan

Company Development

ANTAM memiliki rencana kerja untuk mengoptimalisasi potensi yang dimiliki melalui upaya pegembangan bisnis untuk memberikan imbal hasil yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

ANTAM has a plan to optimize its potential through business development efforts to provide positive returns to shareholders and stakeholders.

INVESTASI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN KE DEPAN

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam terkemuka di Indonesia, ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel serta bauksit yang besar. ANTAM mendukung Kebijakan Pemerintah dalam pencapaian Visi Indonesia 2045: “Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur” melalui upaya-upaya hilirisasi mineral di dalam negeri guna meningkatkan nilai tambah produk hasil tambang, memberikan kontribusi yang semakin positif bagi penguatan perkenomian nasional serta mendukung pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan. ANTAM juga memiliki landasan yang kuat untuk terus menetapkan posisi sebagai produsen mineral olahan yang memiliki portofolio yang terdiversifikasi, yang memberikan peluang untuk pertumbuhan usaha dalam industri pertambangan di Indonesia.

Pada tahun 2023, ANTAM memprioritaskan belanja modal Perusahaan untuk mendukung proyek - proyek Pengembangan Perusahaan, seperti penyelesaian fase konstruksi dan kebutuhan listrik Proyek Pembangunan Feronikel Haltim, Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) dan tambang bauksit Mempawah, dan proyek pengembangan usaha lainnya. Selain itu

INVESTMENT TO FACE FUTURE CHALLENGES

As a leading natural resource-based company in Indonesia, ANTAM has large nickel and bauxite reserves and resources. ANTAM supports Government’s Policy in achieving The Vision of Indonesia 2045: "To be a Sovereign, Advanced, Fair and Prosperous Nation" through efforts to downstream minerals in the country to increase the added value of mining products, provide a positive contribution on national economic development and support the sustainability of national economic growth. ANTAM also has a strong foundation to continue to establish its position as a processed mineral producer with a diversified portfolio, which provides opportunities for business growth in the mining industry in Indonesia.

In 2023, ANTAM prioritized the Company's capital expenditure to support the Company’s development projects, including the completion of the construction phase and procurement of electricity for the Haltim Ferronickel Development Project, the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project and the Mempawah bauxite mine, and other business development projects. In addition, capital expenditure was also

ANTAM melalui UBPP Logam Mulia merupakan satu-satunya pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi "Good Delivery List Refiner" di London Bullion Market Association (LBMA).
ANTAM, through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, is the only gold refinery in Indonesia to earn the "Good Delivery List Refiner" accreditation at the London Bullion Market Association (LBMA).

belanja modal juga di prioritaskan untuk kegiatan eksplorasi yang betujuan untuk peningkatan cadangan mineral Perusahaan.

Selain itu ANTAM juga melakukan berbagai inovasi untuk menunjang operasi bisnis inti dan mengkaji kesempatan bermitra dengan pihak ketiga dalam pengembangan inisiatif hilirisasi strategis Perusahaan. Menghadapi tantangan yang ada, ANTAM senantiasa berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kekuatan struktur keuangan Perusahaan melalui upaya-upaya pengendalian biaya yang progresif serta mengedepankan kestabilan operasi pabrik-pabrik pengolahan dan pemurnian ANTAM guna menjaga tingkat biaya tunai produksi tetap optimal.

INISIATIF PENGEMBANGAN ANTAM TAHUN 2023

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH)

Sesuai dengan komitmen ANTAM untuk berfokus pada penyelesaian proyek strategis Perusahaan di tahun 2023, ANTAM telah memulai tahap awal pengoperasian pabrik feronikel Halmahera Timur berkapasitas 13.500 TNi per tahun, yang ditandai dengan *burner-on* atau

prioritized for exploration activities aimed at increasing the Company's mineral reserves.

Furthermore, ANTAM also made various innovations to support core business operations and essess partnership opportunities with third parties in developing the Company's strategic downstream initiatives. Facing existing challenges, ANTAM is always committed to maintaining and improving the strength of the Company's financial structure through progressive cost control efforts and prioritizing the stability of operations at ANTAM's processing and refining plant in order to maintain optimal levels of production cash costs.

ANTAM DEVELOPMENT INITIATIVES IN 2023

East Halmahera Ferronickel Plant Development Project

In accordance with ANTAM's commitment to focus on completing the Company's strategic projects in 2023, ANTAM has started the initial operating phase of the East Halmahera Ferronickel Plant with a capacity of

proses pemanasan tungku pembakaran (*furnace*) pada tanggal 7 Juli 2023.

Setelah proses *burner-on* dilakukan, tahapan kedua dari rangkaian *commissioning* yaitu *switch-on furnace* Pabrik Feronikel Halmahera Timur yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023. Tahapan berikutnya yaitu *tapping metal* perdana (*first metal tapping*) yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023.

Setelah beroperasi secara penuh, Pabrik Feronikel Haltim akan mendukung produksi feronikel dari Pabrik Feronikel Kolaka di Sulawesi Tenggara yang berkapasitas 27.000 TNi per tahun, sehingga ANTAM akan memiliki portofolio kapasitas produksi feronikel terpasang sebesar 40.500 TNi per tahun.

Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah

Pembangunan pabrik SGAR merupakan salah satu proyek sinergi di dalam lingkup Holding Industri Pertambangan. Proyek ini dilakukan secara bertahap dengan kapasitas pabrik sebesar 1 juta ton SGA per tahun. Pengembangan Proyek SGAR Mempawah dilakukan melalui kerja sama ANTAM dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) melalui entitas asosiasi, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

Sejalan dengan proses konstruksi pabrik SGAR, ANTAM mengembangkan tambang bauksit pada area IUP di Area Mempawah. Progres fisik pembangunan proyek SGAR sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai 80%.

Proyek strategis ini akan menjadi bagian dari kegiatan hilirisasi ANTAM guna mengolah sumber daya dan cadangan mineral bauksit yang dimiliki oleh Perusahaan. Melalui proyek SGAR ini, Inalum akan memperoleh pasokan bahan baku untuk pabrik peleburan aluminium dari sumber dalam negeri sehingga dapat mengurangi proporsi material bahan baku impor alumina serta menghemat devisa. Selain itu pelaksanaan Proyek SGAR merupakan bagian dari upaya melaksanakan salah satu mandat Holding Industri Pertambangan, yakni mendorong hilirisasi produk tambang.

13,500 TNi per year, which was marked by burner-on or furnace heating process on July 7, 2023.

After the burner-on process was carried out, the second stage of the commissioning series was the switch-on furnace of the East Halmahera Ferronickel Plant which was implemented on July 19, 2023. The next stage was the first metal tapping which was carried out on September 12, 2023.

Once fully operational, the Haltim Ferronickel Plant will support ferronickel production from the Kolaka Ferronickel Plant in Southeast Sulawesi with a capacity of 27,000 TNi per year, so that ANTAM will have a portfolio of installed ferronickel production capacity of 40,500 TNi per year.

Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project

The SGAR plant development is one of the synergy projects within the scope of the Mining Industry Holding. This project is carried out in stages with the first-stage capacity of 1 million tons of SGA per year. The development of the Mempawah SGAR Project was carried out in collaboration with PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) through an associated entity, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

Align with the SGAR plant construction process, ANTAM is developing a bauxite mine in the IUP area in the Mempawah Area. The physical progress of the SGAR project development as of December 31, 2023 has reached 80%.

This strategic project will be part of ANTAM's downstream activities to process bauxite mineral resources and reserves owned by the Company. Through the SGAR project, Inalum will obtain supplies of raw materials for aluminum smelting plants from domestic sources in order to reduce the supply of imported raw alumina materials and save foreign exchange. In addition, the implementation of the SGAR Project is part of efforts to implement one of the Mining Industry Holding's mandates, which is to encourage the downstreaming of mining products.

Pengembangan Ekosistem *Electric Vehicles* ("EV") Battery di Indonesia

Sejalan dengan RJPP dan strategi Pengembangan Perusahaan yang berbasis pada peningkatan nilai tambah komoditas mineral ANTAM, pada bulan April 2022, Perusahaan bersama PT Industri Baterai Indonesia (Indonesia Battery Corporation (PT IBI), dan Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co, Ltd (CBL) telah melakukan penandatanganan Framework Agreement terkait insiatif pengembangan untuk inisiatif proyek baterai kendaraan listrik (EV *Battery*) terintegrasi.

Selain upaya penjajakan kerja sama pembentukan aliansi strategis dalam pengembangan ekosistem EV *Battery*, secara internal guna mendukung upaya pengembangan, Pengelolaan aset yang lebih optimal serta peningkatan performa segmen nikel Perusahaan, ANTAM pada bulan September 2022 telah melaksanakan spin-off sebagian segmen usaha nikel di wilayah Halmahera Timur, Maluku Utara ke dalam Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Nusa Karya Arindo (PT NKA) dan PT Sumberdaya Arindo (PT SDA).

Untuk melaksanakan spin-off sebagian segmen usaha nikel ini, ANTAM telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui pelaksanaan RUPS Luar Biasa tahun 2022 yang dilaksanakan pada Agustus 2022 sebagai pemenuhan aspek kepatuhan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta aspek Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai perusahaan terbuka, pemisahan sebagian segmen usaha nikel dilaksanakan sesuai dengan praktis bisnis yang berlaku umum dengan memperhatikan aspek kepatuhan dan prosedur sebagaimana diatur dalam Peratutan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Sebagai tindak lanjut atas pelaksanaan spin-off, pada tanggal 28 Desember 2023, ANTAM dan Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co. Ltd. ("CBL") melalui anak perusahaannya HongKong CBL Limited ("HKCBL"), telah berhasil menyelesaikan beberapa transaksi terkait kerjasama pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia.

Beberapa transaksi tersebut antara lain transaksi divestasi sebagian hak atas saham milik Perseroan di PT Sumberdaya Arindo (SDA), dimana ANTAM menjual 49% sahamnya ke HKCBL dengan nilai sebesar USD 416,5 juta. SDA adalah perusahaan patungan (*Joint*

Development of the Electric Vehicles ("EV") Battery Ecosystem in Indonesia

In line with the RJPP and Company's Development strategy based on increasing the added value of ANTAM's mineral commodities, in April 2022, the Company together with PT Industri Battery Indonesia (Indonesia Battery Corporation (PT IBI), and Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co, Ltd (CBL) have signed of the Framework Agreement regarding development initiatives for the integrated electric vehicle battery (EV Battery) project initiative.

In addition to exploring collaborative efforts to form a strategic alliance in developing the EV Battery ecosystem, internally to support development efforts, optimize asset management and improve the performance of the Company's nickel segment, ANTAM in September 2022 has carried out a partial spin-off of the nickel business segment in the East Halmahera region, North Maluku into the Company's Controlled Companies, namely PT Nusa Karya Arindo (PT NKA) and PT Sumberdaya Arindo (PT SDA).

To carry out this spin-off of part of the nickel business segment, ANTAM has obtained approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) through the 2022 Extraordinary GMS which was held in August 2022 as a fulfillment of compliance aspects based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation, as well as aspects of the Company's Articles of Association. As a public company, the separation of part of the nickel business segment is carried out in accordance with generally accepted business practices with due regard to compliance aspects and procedures as stipulated in the Financial Services Authority Regulations (POJK).

As a follow-up to the spin-off implementation, on December 28, 2023, ANTAM and Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co. Ltd. ("CBL") through its subsidiary HongKong CBL Limited ("HKCBL"), has successfully completed several transactions related to cooperation in developing the EV Battery ecosystem in Indonesia.

Some of these transactions include the divestment transaction of part of the rights to the Company's shares in PT Sumberdaya Arindo (SDA), where ANTAM sold 49% of its shares to HKCBL for USD416.5 million. SDA is a joint venture company (Joint Venture

Venture Company/JVCo) untuk pengembangan tambang nikel untuk pasokan ke proyek EV *Battery*. Transaksi lainnya yaitu transaksi divestasi sebagian hak atas saham milik Perseroan di PT Feni Haltim (FHT), dimana ANTAM melakukan penjualan 10% sahamnya ke HKCBL dan PT International Mineral Capital (IMC), yang merupakan salah satu anak Perusahaan ANTAM, menjual seluruh sahamnya ke HKCBL, dengan total nilai sebesar Rp781 miliar. FHT adalah JVCo untuk proyek pengembangan 8 (delapan) *line Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dan Pengembangan Kawasan Industri di Halmahera Timur.

Company/JVCo) for the development of nickel mines for supply to the EV Battery project. Another transaction is the divestment transaction of part of the rights to shares owned by the Company in PT Feni Haltim (FHT), where ANTAM sold 10% of its shares to HKCBL and PT International Mineral Capital (IMC), which is one of ANTAM's subsidiaries, sold all its shares to HKCBL, with a total value of Rp781 billion. FHT is the JVCo for the 8 (eight) line Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) development project and Industrial Area Development in East Halmahera.

Selain dua transaksi tersebut, ANTAM dan HKCBL juga telah menandatangani perjanjian terkait rencana pendirian perusahaan patungan untuk proyek hidrometalurgi ("HPAL JVCO") pada tanggal 22 Desember 2023. Rangkaian transaksi antara ANTAM dan CBL di atas merupakan wujud pengembangan usaha Perseroan melalui hilirisasi mineral nikel yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Transaksi tersebut akan menjadi landasan penting bagi pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia, sekaligus menjadi growth story ANTAM hilirisasi nikel ANTAM di masa yang akan datang. Pengembangan rantai industri EV *Battery* yang dilakukan ANTAM merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang akan menguatkan posisi Indonesia dalam rantai industri EV *Battery* secara global.

In addition to these two transactions, ANTAM and HKCBL have also signed an agreement regarding the plan to establish a joint venture company for hydrometallurgical projects ("HPAL JVCO") on December 22, 2023. The series of transactions between ANTAM and CBL above are a form of the Company's business development through the downstreaming of nickel minerals. integrated from upstream to downstream. This transaction is an important foundation for the development of the EV Battery ecosystem in Indonesia, as well as being a growth story for ANTAM's nickel downstream in the future. The development of the EV Battery industrial chain carried out by ANTAM is one of the National Strategic Projects (PSN) which will strengthen Indonesia's position in the global EV Battery industrial chain.

Inovasi Layanan Penjualan Serta Pengembangan Produk Logam Mulia ANTAM

Innovation in Sales Service and Development of ANTAM's Precious Metal Products

Sejalan dengan upaya Perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan kepada para pelanggan Logam Mulia ANTAM di dalam negeri, sejak tahun 2021 Perusahaan melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia, meningkatkan kemudahan akses produk kepada para pelanggan dengan pengembangan layanan penjualan produk Logam Mulia ANTAM berbasis *website* www.logammulia.com. Selain pemesanan secara *online* melalui *website*, pada tahun 2022, guna meningkatkan akses pelanggan terhadap produk Logam Mulia ANTAM, Perusahaan secara resmi membuka akun Butik Emas ANTAM Official pada *platform marketplace*, Tokopedia (akun "Butik Emas Antam Official"), Shopee (akun "Butik Emas Antam Official Shop"), Blibli (akun "Butik Emas Antam Official Store") dan TikTop Shop (akun "@butikemasantamofficial") selain layanan pembelian *offline* pada jaringan Butik Logam Mulia ANTAM yang tersebar di 12 kota besar di Indonesia.

In line with the Company's efforts to improve the quality of service to customers of ANTAM Precious Metals products in the country, since 2021 the Company, through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, has increased ease of product access for customers by developing sales services for ANTAM Precious Metals products based on website www.logammulia.com. In addition to ordering online via the website, in 2022, in order to increase customer access to ANTAM Precious Metals products, the Company officially opened an ANTAM Official Gold Boutique account on the marketplace platform, Tokopedia (the "Butik Emas Antam Official" account), Shopee (the " Butik Emas Antam Official Shop" account), Blibli ("Butik Emas Antam Official Store" account) and TikTok Shop ("@butikemasantamofficial" account) in addition to offline purchasing services on the ANTAM Precious Metal Boutique network spread across 12 major cities in Indonesia.

Butik Logam Mulia Antam
ANTAM's Logam Mulia Boutique

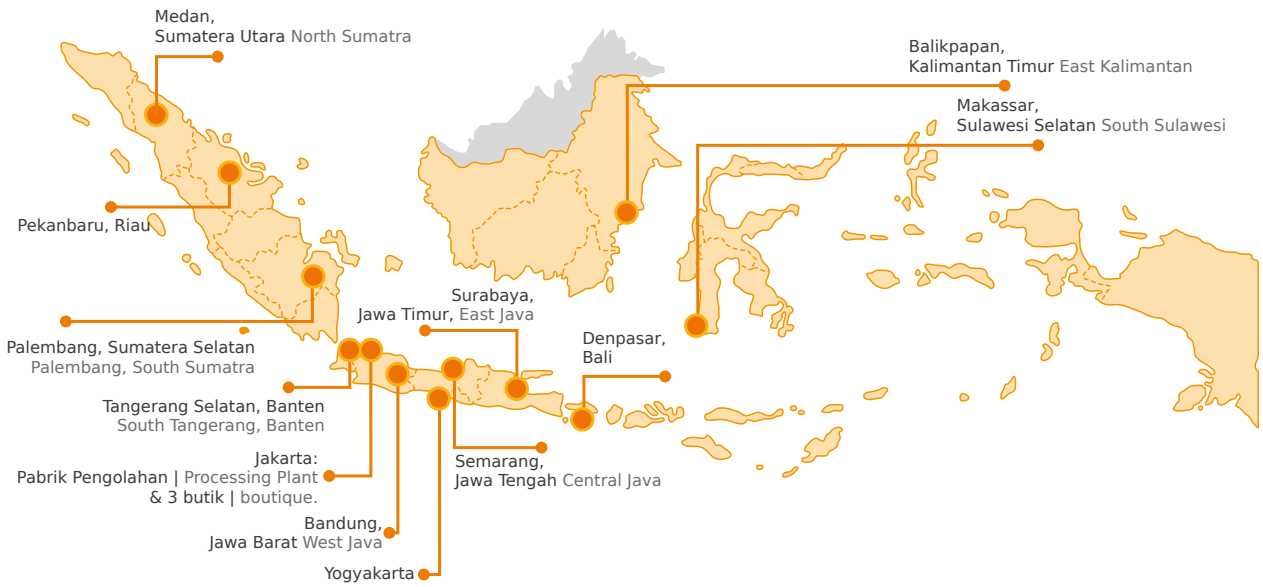

Melalui pengembangan layanan penjualan berbasis aplikasi teknologi informasi, diharapkan akan meningkatkan dan memudahkan jangkauan para pelanggan dalam negeri terhadap produk-produk Logam Mulia ANTAM.

Through the development of information technology-based sales applications, it is expected to increase and facilitate access for domestic customers to ANTAM Precious Metals products.

Guna memperkuat kualitas pelayanan terhadap pelanggan, pada Maret 2023, Perusahaan melalui UBPP Logam Mulia memperkenalkan ALMIRA (ANTAM Logam Mulia *Virtual Assistant*), sebuah layanan pesan otomatis yang siap membantu memberikan informasi dan layanan produk Logam Mulia ANTAM. ALMIRA telah hadir di beberapa platform Whatsapp (ALMIRA: 0811-1002-002 (*chat only*) serta media sosial resmi Facebook dan Instagram ANTAM Logam Mulia.

In order to strengthen the quality of service to customers, in March 2023, the Company through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit introduced ALMIRA (ANTAM Logam Mulia Virtual Assistant), an automatic messaging service that is ready to help provide information and services on ANTAM Precious Metal products. ALMIRA has been present on several Whatsapp platforms (ALMIRA: 0811-1002-002 (chat only)) as well as ANTAM Logam Mulia's official Facebook and Instagram social media.

Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah produk emas Logam Mulia, Perusahaan melalui UBPP Logam Mulia meluncurkan produk-produk emas inovatif dan berkualitas tinggi. Pada Januari 2023, Perusahaan memperkenalkan produk emas batangan dengan motif desain kontur relief tiga dimensi (3D) pertama di Indonesia melalui peluncuran produk tematik seri Imlek "Shio Kelinci" tahun 2023 Masehi/2574 Kongzili. Produk tematik lainnya yang diperkenalkan pada Maret 2023, yaitu emas tematik Idulfitri 2023 Masehi/1444 Hijriah yang mengusung tema design 3D dan tersedia dalam bentuk *New Gift Series*. Produk emas batangan Imlek 2023 dan Idulfitri 2023 dilengkapi dengan fitur keamanan tambahan yang estetik berupa Microtext, QR code, dan *rainbow effect* pada permukaan produk. Selain itu, pada Desember 2023, ANTAM juga meluncurkan produk emas *gift series* Merry Christmas.

In line with the Company's efforts to increase the added value of Precious Metal gold products, the Company through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit launched innovative and high quality gold products. In January 2023, the Company introduced gold bar products with the first three-dimensional (3D) relief contour design motif in Indonesia through the launch of the "Shio Kelinci" Chinese New Year series thematic product in 2023/2574 Kongzili. Another thematic product introduced in March 2023 was the Eid Al-Fitr 2023/1444 Hijriah thematic gold products which carried a 3D design theme and was available in the form of a New Gift Series. Chinese New Year 2023 and Eid al-Fitr 2023 gold bullion products are equipped with additional aesthetic security features in the form of Microtext, QR code, and rainbow effect on the product surface. Moreover, in December 2023, ANTAM also launched the Merry Christmas gift series gold products.

Inovasi berikutnya pada Juli 2023, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia, memperkenalkan seri produk perak dan emas tematik terbaru Indonesian Heritage. Untuk pertama kalinya ANTAM memproduksi 6 desain Perak Batangan premium dengan berat 1 Toz atau 31,103 gram. Sementara untuk produk Emas Gift Series akan dirilis dalam 4 desain dengan berat 0,5 gram. Tema 'Indonesian Heritage' dipilih ANTAM untuk mengapresiasi dan menghormati kekayaan warisan budaya, serta mendukung keistimewaan di beberapa wilayah strategis Indonesia.

The next innovation in July 2023, ANTAM through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, introduced the latest thematic Indonesian Heritage silver and gold product series. For the first time, ANTAM produces 6 premium Silver Bar designs weighing 1 Toz or 31.103 grams. Meanwhile, the Gold Gift Series products were released in 4 designs weighing 0.5 grams. ANTAM chose the theme 'Indonesian Heritage' to appreciate and respect the richness of cultural heritage, as well as support the special features of several strategic regions in Indonesia.

Peluncuran seri produk perak dan emas terbaru ini sejalan dengan momentum menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dengan menampilkan keunggulan beberapa wilayah strategis Indonesia dengan lanskap ikonik dari beberapa daerah yang memiliki nilai historis dan perjuangan seperti Tugu Monas pada desain produk perak batangan. Sementara pada produk Emas Gift Series, beberapa lanskap destinasi pariwisata digunakan sebagai desain untuk menunjukan keindahan Indonesia dan warisan budayanya. Pada peluncuran kali ini, ANTAM menghadirkan diferensiasi khususnya melalui produk perak yang ditujukan untuk memenuhi ekspektasi dan permintaan pelanggan. ANTAM mengharapkan produk seri Indonesian Heritage dapat mendukung kinerja dan target penjualan Perusahaan. Produk ini juga diyakini dapat menjadi koleksi berharga dalam jangka panjang dan tak lekang oleh waktu.

Microtext merupakan kode khusus berukuran sangat kecil pada permukaan perak/emas yang di produksi dengan tingkat akurasi yang tinggi sehingga sulit untuk dipalsukan. *Rainbow effect* akan memberikan efek warna khusus pada permukaan perak batangan. Latent image merupakan gambar tersembunyi yang hanya terlihat ketika perak batangan dilihat dari sudut tertentu. QR code akan mempermudah pelanggan memperoleh informasi tentang produk-produk Logam Mulia lainnya. *Invisible ink* merupakan tinta khusus yang hanya akan terlihat dibawah sinar UV.

The launch of this latest series of silver and gold products is in line with the momentum of welcoming the Independence Day of the Republic of Indonesia by showcasing the advantages of several strategic regions of Indonesia with iconic landscapes from several regions that have historical value and struggle, such as the Monas Monument in the design of silver bullion products. Meanwhile, in the Emas Gift Series products, several landscapes of tourism destinations are used as designs to show the beauty of Indonesia and its cultural heritage. At this launch, ANTAM presents diversity, especially through silver products aimed at meeting customer expectations and demands. ANTAM hopes that the Indonesian Heritage series products can support the Company's performance and sales targets. It is also believed that this product can become a valuable collection in the long term and will be timeless.

Microtext is a very small special code on the surface of silver/gold that is produced with a high level of accuracy so it is difficult to fake. Rainbow effect will provide a special color effect on the surface of the silver bars. Latent image is a hidden image that is only visible when the silver bullion is viewed from a certain angle. The QR code feature will make it easier for customers to obtain information about other Precious Metals products. Invisible ink is a special ink that is only visible under UV light.

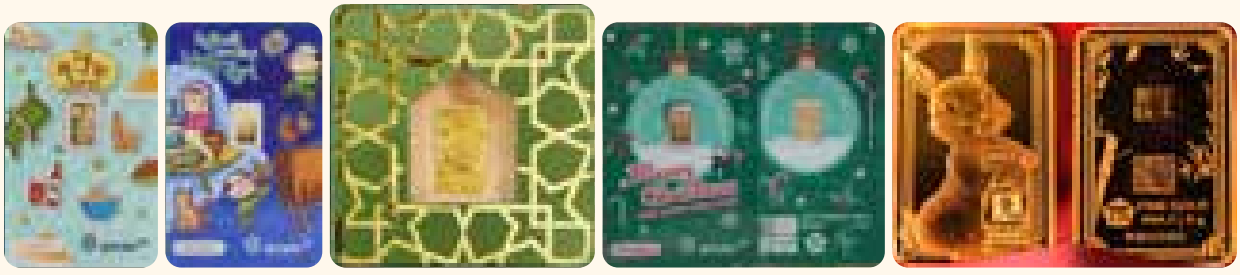

Produk emas Logam Mulia tematik seri Imlek, Idulfitri, dan Merry Christmas 2023.
Logam Mulia gold thematic product of Lunar New Year, Eid Al-Fitr, and Merry Christmas 2023.

Produk emas dan perak tematik terbaru "Indonesian Heritage".
New thematic gold and silver products "Indonesian Heritage".

Kerja sama Pengembangan Produk Logam Mulia Melalui Entitas Anak Perusahaan ANTAM, PT Emas Antam Indonesia

Guna meningkatkan diversifikasi produk serta nilai tambah produk Logam Mulia, pada tahun 2021, ANTAM melalui entitas anak usaha, PT Emas Antam Indonesia (EAI), yang bekerja sama dengan PT Hartadinata Abadi Tbk, bersinergi meluncurkan dua produk emas inovatif, yaitu produk EmasKITA dan Kencana. Berawal dengan produk emas mikro 0,1 dan 0,25 gram, EmasKITA pada tahun 2022 hadir dengan varian yang lebih luas s.d 100 gram, sehingga EmasKITA menjadi emas batangan yang inklusif yang menjangkau seluruh kalangan masyarakat.

EmasKITA (Emas Kebanggaan Indonesia Terpercaya dan Aman) merupakan produk logam mulia dengan kemurnian 99,99% dengan fitur pengaman Bullion Protect® yang mempunyai target pasar yang berbeda dari produk Logam Mulia yang sudah hadir sebelumnya, dan sebagai terobosan atas semakin kompetitifnya persaingan di pasar emas batangan domestik Sedangkan Kencana (Keindahan Terpercaya dan Bermakna) adalah koleksi perhiasan emas dengan kadar emas 99,99% yang pertama di Indonesia dan merupakan salah satu strategi Perseroan untuk masuk ke dalam pasar emas perhiasan.

Collaboration in the Development Precious Metal Product Through ANTAM's Subsidiary, PT Emas Antam Indonesia

In order to increase product diversification and add value to its Precious Metal products, in 2021, ANTAM through its subsidiary, PT Emas Antam Indonesia (EAI), in collaboration with PT Hartadinata Abadi Tbk, synergized to launch two innovative gold products, namely EmasKITA and Kencana. Starting with micro gold products of 0.1 and 0.25 grams, EmasKITA in 2022 comes with wider variants of up to 100 grams, so that EmasKITA becomes inclusive gold bar that reaches all levels of society.

EmasKITA (Trusted and Safe Gold the Pride of Indonesia) is a precious metal product with a purity of 99.99% with the Bullion Protect® safety feature that has a different target market from the Precious Metal products that have been previously available, and as a breakthrough for the increasingly competitive competition in the domestic gold bullion market. Meanwhile, Kencana (Trusted and Meaningful Beauty) is the first gold jewelry collection with 99.99% gold content in Indonesia and is one of the Company's strategies to enter the gold jewelry market.

Belanja Modal

Strategi investasi ANTAM berfokus pada kelancaran operasional dan pemenuhan sasaran jangka Panjang Perusahaan.

Pada tahun 2023, ANTAM merealisasikan belanja modal sebesar Rp2,06 triliun, dengan rincian sebesar Rp811,98 miliar untuk investasi rutin guna mendukung kelancaraan operasional produksi Perusahaan, serta Rp1,25 triliun untuk investasi non rutin yang meliputi pengembangan strategis, baik di Unit,Unit Bisnis maupun Anak Perusahaan. Sebesar 60% realisasi belanja modal ANTAM di tahun 2023, dialokasikan dalam pos investasi non-rutin.

Pelaksanaan Belanja Modal tersebut dilakukan dengan mengedepankan sikap prudent yang berfokus pada aktivitas investasi, mendukung kelancaran operasional rutin, serta menempatkan skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang strategis Perusahaan.

Capital Expenditures

ANTAM's investment strategy focuses on smooth operations and fulfilling the Company's long-term goals.

In 2023, ANTAM realized capital expenditure of Rp2.06 trillion, of which Rp811.98 billion was for routine investment to support the sustainability of the Company's production operations, as well as Rp1.25 trillion for non-routine investment which covers, strategic development, both in Business units and Subsidiaries. As much as 60% of ANTAM's capital expenditure realization in 2023 was allocated to non-routine investment items.

The implementation of capital expenditure is carried out by prioritizing a prudent attitude that focuses on investment activities, supports the smooth running of routine operations, and places a priority scale to meet the long-term strategic goals of the Company.

Belanja Modal
Capital Expenditure
Rp Miliar | Rp Billion

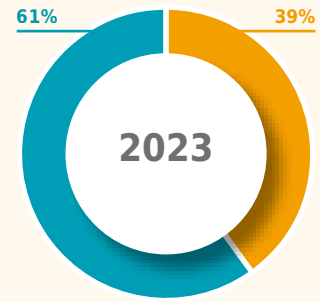

Investasi Rutin
Routine Investment

Investasi Non-Rutin
Non-Routine Investment

Produk perak Logam Mulia.
Logam Mulia silver products.

Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral

Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources

Sebagai Perusahaan berbasis pertambangan, kegiatan eksplorasi dalam bisnis ANTAM merupakan hal yang penting untuk dijalankan untuk mempertahankan kelangsungan usaha mengingat suatu tambang memiliki usia tertentu (*non-renewable*). Meskipun Perusahaan masih memiliki jumlah cadangan dan sumberdaya yang besar dan berkualitas tinggi terutama untuk komoditas nikel dan bauksit, pada tahun 2023, Perusahaan terus melanjutkan kegiatan eksplorasi untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan dengan fokus pada upaya peningkatan perolehan sumberdaya dan cadangan nikel, emas dan bauksit.

As a mining-based company, exploration activities are crucial for ANTAM's business continuity, given that a mine has a finite lifespan (non-renewable). Despite the Company's significant and high-quality reserves and resources, especially for nickel and bauxite commodities, in 2023, ANTAM continued its exploration efforts to ensure the Company's sustainability, focusing on enhancing resource acquisition and reserves for nickel, gold, and bauxite.

ANTAM mengacu pada standar pelaporan yang diterbitkan oleh Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code 2012 dalam menyusun laporan hasil eksplorasi dan estimasi cadangan bijih dan sumberdaya mineral. Selain itu, strandar pelaporan juga disusun mengikuti kaidah Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) Code 2017 serta Standar Nasional Indonesia (SNI) 4726:2019.

ANTAM adheres to reporting standards set forth by the Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code 2012 in compiling exploration results and estimates of ore reserves and mineral resources. Additionally, reporting standards are developed following the guidelines of the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI) Code 2017 and Indonesian National Standards (SNI) 4726:2019.

ANTAM melalui Unit Geomin melaksanakan kegiatan eksplorasi mineral yang terintegrasi yang meliputi aktivitas survei area, eksplorasi geologi, eksplorasi geofisik, survei geodesi, pengeboran, pengujian analisa fisik dan kimia, penghitungan cadangan dan sumberdaya mineral yang didukung dengan penerapan Sistem Informasi Geografi (GIS - *Geographic Information System*) yang terintegrasi.

Through its Geomin Unit, ANTAM conducts integrated mineral exploration activities, including area surveys, geological exploration, geophysical exploration, geodetic surveys, drilling, physical and chemical analysis testing, mineral reserve and resource calculations, supported by the implementation of an integrated Geographic Information System (GIS).

Hasil eksplorasi dan penghitungan sumberdaya mineral & cadangan bijih (*inclusive*) dilakukan oleh Unit Geomin yang merupakan unit eksplorasi ANTAM yang beranggotakan tim teknis dengan sertifikasi Competent Person Indonesia (CPI) - PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)/IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) dalam bidang kekhususan *Exploration Data, Mineral Resources Estimation dan Mineral Reserves Estimation* serta anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM). Basis pengukuran atas penentuan cadangan mineral (*inclusive*)

The results of mineral exploration and estimation of mineral resources & ore reserves (inclusive) are carried out by the Geomin Unit, consisting of ANTAM's exploration team with certification as Competent Persons Indonesia (CPI) - PERHAPI (Indonesian Mining Experts Association)/IAGI (Indonesian Geological Experts Association) specialized in Exploration Data, Mineral Resources Estimation, and Mineral Reserves Estimation, as well as members of the Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM). The measurement basis for determining mineral reserves

didasarkan pada basis pendetailan sumberdaya mineral terukur dan tertunjuk dengan pengukuran analisa keekonomian selaras dengan asumsi yang ditentukan dalam dokumen Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan penyesuaiannya mengikuti kondisi operasi penambangan. Pernyataan angka dalam tabulasi sumberdaya dan cadangan mineral memungkinkan untuk terpengaruh oleh proses pembulatan sehingga dapat menimbulkan kesalahan minor dalam penjumlahan.

(inclusive) is based on detailed measured and indicated mineral resources with economic analysis measurements in line with assumptions specified in the Company's Long-Term Plan (RJPP) document and adjustments following mining operation conditions. Figures in mineral resource and reserve tabulations may be affected by rounding processes, resulting in minor errors in summation.

Aktivitas pengapalan bauksit ANTAM.
ANTAM bauxite shipping activity.

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumberdaya Mineral atau Cadangan Bijih didasarkan pada informasi yang disusun oleh Tim Competent Person Corporate ANTAM yang dikoordinatori oleh Saudara Bronto Sutopo yang merupakan anggota The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM) dan Competent Person Indonesia (CPI). Saudara Bronto Sutopo adalah karyawan tetap Perusahaan. Saudara Bronto Sutopo dan Tim Competent Person Corporate ANTAM memiliki pengalaman yang cukup dan yang relevan akan jenis mineralisasi dan tipe deposit yang diukur dan terhadap aktivitas yang diambil sebagai seorang *Competent Person* sesuai dengan kode pelaporan internasional yaitu Joint Ore Reserves Committee (JORC) 2012, serta kode/standar pelaporan nasional yaitu Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) 2017 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) 4726:2019.

Information regarding Exploration Results, Mineral Resources, or Ore Reserves is based on data compiled by ANTAM's Corporate Competent Person Team coordinated by Mr. Bronto Sutopo, a member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM) and Competent Person Indonesia (CPI). Mr. Bronto Sutopo and ANTAM's Corporate Competent Person Team have sufficient and relevant experience in the types of mineralization and deposit types measured and in activities undertaken as a Competent Person according to international reporting codes, namely the Joint Ore Reserves Committee (JORC) 2012, as well as national reporting codes/standards, namely the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI) 2017 and Indonesian National Standards (SNI) 4726:2019.

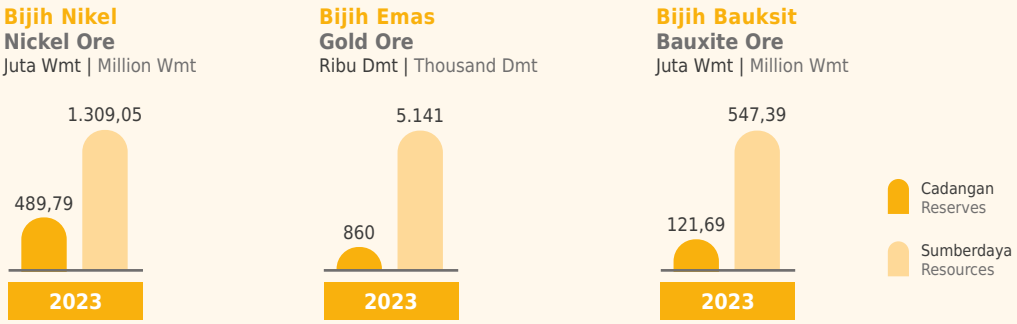

NIKEL

Pada tahun 2023, aktivitas eksplorasi nikel berfokus untuk memperoleh sumberdaya nikel laterit untuk menunjang kelangsungan umpan bijih pabrik feronikel milik ANTAM di Pomalaa. Aktivitas eksplorasi juga dilaksanakan untuk mendukung ketersediaan umpan bijih bagi proyek-proyek pegembangan hilirisai Perusahaan untuk menghasilkan produk nikel kelas 1 (bahan baku EV *Battery*) maupun kelas 2 (produk Feronikel), dan mendukung pemenuhan penjualan bijih nikel di dalam negeri.

Perusahaan melaksanakan pendetailan eksplorasi nikel dan melakukan pemutakhiran data cadangan dan sumberdaya nikel ANTAM maupun entitas anak usaha yang dilaksanakan pada area eksplorasi nikel yang meliputi wilayah Pomalaa, Halmahera Timur, Konawe Utara, dan Pulau Gag.

Pada akhir tahun 2023, total cadangan nikel konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 489,79 juta *wet metric ton* (wmt) yang terdiri dari 103,17 juta wmt bijih limonit dan 386,62 juta wmt bijih saprolit. Posisi total cadangan bijih nikel ANTAM pada akhir 2023 tumbuh 6% dibandingkan posisi cadangan nikel pada tahun 2022 sebesar 461,84 juta wmt. Pertumbuhan cadangan nikel konsolidasian ANTAM merupakan pendetailan dari sumberdaya kategori terukur dan tertunjuk sejalan dengan pertumbuhan kapasitas operasi pabrik feronikel, inisiatif hilirisasi *EV Battery* serta *outlook* penjualan bijih nikel Perusahaan.

Sementara itu, sumberdaya nikel konsolidasian ANTAM pada tahun 2023 tercatat sebesar 1.309,05 juta wmt yang terdiri dari 481,66 juta wmt sumberdaya bijih limonit dan 827,39 juta wmt bijih saprolit. Jika dibandingkan dengan posisi total sumberdaya

NICKEL

In 2023, nickel exploration activities focused on acquiring lateritic nickel resources to support the ore feed sustainability of ANTAM's ferronickel plant in Pomalaa. Exploration activities were also conducted to support the availability of ore feed for the Company's downstream development projects to produce Class 1 nickel products (EV Battery raw materials) and Class 2 products (Ferronickel), as well as to support the fulfillment of nickel ore sales domestically.

The Company conducted detailed nickel exploration and updated the data on ANTAM's nickel reserves and resources as well as subsidiary entities carried out in nickel exploration areas covering the Pomalaa, East Halmahera, North Konawe, and Gag Island regions.

By the end of 2023, ANTAM's total consolidated nickel reserves were recorded at 489.79 million wet metric tons (wmt), consisting of 103.17 million wmt of limonite ore and 386.62 million wmt of saprolite ore. The total nickel ore reserve position at the end of 2023 grew by 6% compared to the 2022 nickel reserve position of 461.84 million wmt. The growth in ANTAM's consolidated nickel reserves is detailed from measured and indicated resource categories in line with the growth of ferronickel plant operation capacities, EV Battery downstream initiatives, and the Company's nickel ore sales outlook.

Meanwhile, ANTAM's consolidated nickel resources in 2023 were recorded at 1,309.05 million wmt, consisting of 481.66 million wmt of limonite ore resources and 827.39 million wmt of saprolite ore. Compared to the total resource position at the end of 2022, the nickel

pada akhir 2022, tercatat sumberdaya nikel tahun 2023 mencapai 99% dari posisi tahun sebelumnya sebesar 1.310,06 juta wmt. ANTAM memiliki jumlah sumberdaya nikel yang solid untuk mendukung keberlanjutan operasi Perusahaan terutama menjamin ketersediaan bahan baku pabrik pengolahan nikel ANTAM serta mendukung pengembangan proyek-proyek hilirisasi Perusahaan berbasis nikel.

Sebagai bagian dari proses mitigasi risiko, Perusahaan melakukan evaluasi intensif secara berkala sebagai bagian dari proses mitigasi risiko, pada estimasi sumberdaya dan cadangan mineral pada Prospek Mandiodo. Hal ini disebabkan oleh aktivitas bukaan lahan yang tidak terencana dan perubahan elevasi area tambang yang mempengaruhi pula tingkat pencampuran zona bijih *limonite* dan *saprolite* sebagai akibat adanya penambangan tanpa izin. Menghadapi situasi ini, ANTAM menjalankan tindakan persuasif bersama *stakeholders* terkait dalam penanganan aktivitas penambangan tanpa izin serta bersinergi bersama Kepolisian Republik Indonesia (Polri) dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam melaksanakan aktivitas pengamanan pada lokasi operasi Perusahaan. ANTAM juga mengedepankan prinsip *good mining practice* serta sinergi yang erat dengan pemangku kepentingan di sekitar area pertambangan dalam rangka memberikan nilai yang positif bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

resources in 2023 reached 99% of the previous year's position of 1,310.06 million wmt. ANTAM has solid nickel resources to support the Company's operations, especially ensuring the availability of raw materials for ANTAM's nickel processing plant and supporting the Company's nickel-based downstream development projects.

As part of the risk mitigation process, the Company conducts periodic intensive evaluations as part of the risk mitigation process in estimating mineral resources and reserves at the Mandiodo Prospect. This is due to unplanned land clearing activities and changes in mine elevation areas, which also affect the level of mixing of limonite and saprolite ore zones due to unauthorized mining. Faced with this situation, ANTAM takes persuasive actions together with related stakeholders in handling unauthorized mining activities and collaborates with the Indonesian National Police (Polri) and Indonesian National Armed Forces (TNI) in implementing security activities at the Company's operational sites. ANTAM also emphasizes the principles of good mining practice and close synergy with stakeholders around mining areas to provide positive value for shareholders and stakeholders.

Sumberdaya Nikel Konsolidasian ANTAM 2023
ANTAM Consolidated Nickel Resources 2023

Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Pomalaa (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	9,15	6,22	1,42	40,04	15,07	2,47	0,14
		Terindikasi/Indicated	11,09	7,54	1,38	36,04	18,73	2,55	0,12
		Tereka/Inferred	4,61	3,13	1,36	34,27	17,72	2,78	0,12
	Saprolite	Terukur/Measured	15,03	10,97	1,87	14,17	42,47	19,07	0,03
		Terindikasi/Indicated	13,15	9,60	1,77	13,00	42,65	20,42	0,03
		Tereka/Inferred	5,88	4,30	1,71	12,38	42,53	20,90	0,03
Pakal (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	9,97	5,98	1,61	39,48	12,00	2,80	0,18
		Terindikasi/Indicated	4,36	2,61	1,67	39,13	10,69	2,59	0,16
		Tereka/Inferred	1,67	1,00	1,64	35,96	16,39	3,80	0,19
	Saprolite	Terukur/Measured	12,68	9,00	2,13	14,28	38,87	22,42	0,04
		Terindikasi/Indicated	6,23	4,42	2,21	14,80	36,53	21,69	0,04
		Tereka/Inferred	5,68	4,03	2,25	12,98	39,06	24,60	0,04

Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Lasolo Lalindu (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	0,31	0,20	1,44	45,96	7,69	1,90	0,20
		Terindikasi/Indicated	4,70	2,96	1,46	46,32	6,30	1,19	0,16
		Tereka/Inferred	26,17	16,48	1,38	40,64	11,54	2,62	0,11
	Saprolite	Terukur/Measured	0,27	0,21	1,76	18,06	35,37	19,50	0,05
		Terindikasi/Indicated	4,09	3,11	1,87	16,87	35,23	18,87	0,04
		Tereka/Inferred	37,88	28,79	1,81	16,40	35,16	20,71	0,04
Bahubulu (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	3,78	2,23	1,44	40,87	10,45	1,92	0,18
		Terindikasi/Indicated	9,13	5,39	1,49	37,55	10,69	2,24	0,08
		Tereka/Inferred	5,08	3,00	1,51	36,86	13,28	2,54	0,12
	Saprolite	Terukur/Measured	7,98	5,07	1,87	16,83	36,75	17,93	0,05
		Terindikasi/Indicated	20,12	12,78	1,80	20,94	30,71	15,17	0,04
		Tereka/Inferred	33,36	21,18	1,79	18,80	34,32	16,16	0,04
Tapunopaka (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	33,40	19,71	1,44	44,03	8,24	1,74	0,17
		Terindikasi/Indicated	1,54	0,91	1,50	46,06	5,33	0,84	0,13
		Tereka/Inferred	1,78	1,05	1,38	42,28	9,69	2,24	0,18
	Saprolite	Terukur/Measured	19,67	12,49	1,85	18,49	34,83	17,70	0,05
		Terindikasi/Indicated	0,68	0,43	1,84	15,34	37,37	21,17	0,04
		Tereka/Inferred	1,85	1,17	1,77	17,14	36,69	18,03	0,04
Mandiodo	Limonite	Terindikasi/Indicated	12,34	7,69	1,45	42,33	8,81	3,09	0,13
		Tereka/Inferred	1,57	0,98	1,41	37,73	13,12	4,89	0,10
	Saprolite	Terindikasi/Indicated	3,91	2,63	1,81	18,94	35,19	17,18	0,05
		Tereka/Inferred	3,64	2,45	1,74	18,81	33,32	19,46	0,04
Tanjung Buli (PT Sumber Daya Arindo)	Limonite	Terukur/Measured	3,50	2,48	1,46	39,04	15,11	3,91	0,19
		Terindikasi/Indicated	0,20	0,14	1,40	40,53	13,08	3,79	0,18
		Tereka/Inferred	0,75	0,53	1,34	41,47	10,99	4,16	0,18
	Saprolite	Terukur/Measured	11,29	8,41	1,91	11,41	41,81	28,68	0,03
		Terindikasi/Indicated	0,96	0,71	1,83	11,25	40,48	28,10	0,03
		Tereka/Inferred	2,43	1,81	1,94	12,11	39,42	26,80	0,04
Sangaji Utara (PT Sumber Daya Arindo)	Limonite	Terukur/Measured	49,34	31,16	1,35	41,56	12,66	3,10	0,16
		Terindikasi/Indicated	21,66	13,68	1,35	39,28	15,21	3,87	0,15
		Tereka/Inferred	7,49	4,73	1,37	38,07	16,98	3,97	0,14
	Saprolite	Terukur/Measured	104,27	72,38	1,89	11,88	41,12	26,94	0,03
		Terindikasi/Indicated	55,75	38,70	1,82	11,57	43,27	25,85	0,03
		Tereka/Inferred	27,69	19,22	1,78	11,85	43,45	23,73	0,03
Mornopo (PT Nusa Karya Arindo)	Limonite	Terukur/Measured	12,36	7,41	1,45	38,70	16,96	3,57	0,17
		Terindikasi/Indicated	6,48	3,89	1,43	38,26	16,79	3,95	0,17
		Tereka/Inferred	3,18	1,91	1,47	32,11	24,62	6,01	0,14
	Saprolite	Terukur/Measured	41,22	28,03	2,01	10,75	42,66	28,03	0,03
		Terindikasi/Indicated	19,92	13,54	1,96	11,09	42,48	26,72	0,03
		Tereka/Inferred	7,37	5,01	1,93	11,52	42,33	25,57	0,03

Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Sangaji Selatan (PT Nusa Karya Arindo)	Limonite	Terukur/Measured	7,66	4,60	1,48	39,89	15,16	4,90	0,20
		Terindikasi/Indicated	24,68	14,81	1,42	39,96	13,61	4,36	0,16
		Tereka/Inferred	51,57	30,94	1,40	40,88	12,12	4,05	0,17
	Saprolite	Terukur/Measured	37,33	25,38	2,07	10,77	39,56	28,71	0,04
		Terindikasi/Indicated	53,18	36,16	1,99	11,53	39,41	27,88	0,03
		Tereka/Inferred	107,80	73,30	1,90	11,81	41,01	29,37	0,03
Gag (PT Gag Nikel)	Limonite	Terukur/Measured	15,08	9,88	1,46	41,83	12,06	2,24	0,14
		Terindikasi/Indicated	31,97	20,94	1,44	42,35	10,52	2,06	0,14
		Tereka/Inferred	105,09	68,83	1,49	40,77	11,80	2,00	0,14
	Saprolite	Terukur/Measured	17,37	12,73	1,95	14,68	40,01	20,59	0,04
		Terindikasi/Indicated	38,58	28,28	1,98	14,74	39,02	21,18	0,04
		Tereka/Inferred	110,14	80,74	1,87	16,18	39,37	21,13	0,04

Total Sumberdaya Konsolidasian Nikel ANTAM
Total Consolidated ANTAM Nickel Resources

Lokasi Location	Zona Zone	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
				Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Pomalaa	Limonite	24,85	16,90	1,39	37,18	17,20	2,56	0,13
	Saprolite	34,06	24,86	1,80	13,41	42,55	19,90	0,03
Konawe Utara | North Konawe	Limonite	99,80	60,59	1,43	41,87	9,70	2,25	0,14
	Saprolite	133,45	90,29	1,81	18,18	34,31	17,89	0,04
Maluku Utara | North Maluku	Limonite	15,99	9,60	1,63	39,02	12,10	2,85	0,18
	Saprolite	24,58	17,45	2,18	14,11	38,32	22,74	0,04
PT Sumber Daya Arindo	Limonite	82,95	52,72	1,35	40,54	13,80	3,42	0,15
	Saprolite	202,39	141,21	1,85	11,77	42,04	26,30	0,03
PT Nusa Karya Arindo	Limonite	105,93	63,56	1,42	39,92	13,91	4,18	0,17
	Saprolite	266,81	181,43	1,97	11,39	40,89	28,47	0,03
PT Gag Nikel	Limonite	152,14	99,65	1,48	41,21	11,55	2,04	0,14
	Saprolite	166,10	121,75	1,91	15,69	39,36	21,09	0,04
Total Sumberdaya | Total Resources	Limonite	481,66	303,01	1,44	40,67	12,39	2,84	0,15
	Saprolite	827,39	577,00	1,90	13,60	39,80	24,23	0,04

Cadangan Nikel Konsolidasian ANTAM 2023
ANTAM Consolidated Nickel Reserves 2023

Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Pomalaa (ANTAM)	Limonite	Terbukti/Proved	1,98	1,35	1,60	39,92	14,75	2,87	0,15
		Terkira/Probable	1,45	0,99	1,65	35,45	15,51	2,53	0,13
	Saprolite	Terbukti/Proved	10,15	7,45	1,81	14,15	42,58	18,85	0,03
		Terkira/Probable	10,97	8,13	1,73	13,00	42,74	20,21	0,03

Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Pakal (ANTAM)	Limonite	Terbukti/Proved	1,32	0,79	1,86	37,69	13,38	3,26	0,18
		Terkira/Probable	0,96	0,57	1,89	37,68	13,20	3,30	0,18
	Saprolite	Terbukti/Proved	6,94	4,93	1,91	14,00	39,06	22,15	0,04
		Terkira/Probable	5,27	3,74	2,01	14,42	37,44	22,43	0,04
Bahubulu (ANTAM)	Limonite	Terkira/Probable	4,14	2,44	1,62	38,50	8,37	1,98	0,10
	Saprolite	Terkira/Probable	19,76	12,55	1,77	19,99	31,98	16,01	0,05
Tapunopaka (ANTAM)	Limonite	Terbukti/Proved	6,35	3,75	1,63	43,29	8,97	1,94	0,18
		Terkira/Probable	3,38	2,00	1,63	44,89	7,47	1,42	0,17
	Saprolite	Terbukti/Proved	11,15	7,08	1,80	19,08	34,43	17,30	0,05
		Terkira/Probable	2,97	1,88	1,79	19,49	34,31	17,50	0,06
Mandiodo (ANTAM)	Limonite	Terkira/Probable	0,59	0,37	1,57	44,53	7,44	2,62	0,14
	Saprolite	Terkira/Probable	0,57	0,38	1,75	23,05	30,03	14,26	0,05
Tanjung Buli (PT Sumber Daya Arindo)	Limonite	Terbukti/Proved	1,31	0,93	1,51	40,80	12,26	3,54	0,22
		Terkira/Probable	0,2	0,1	1,42	40,60	14,39	3,09	0,17
	Saprolite	Terbukti/Proved	4,90	3,66	1,77	11,29	42,40	29,81	0,03
		Terkira/Probable	2,0	1,4	1,69	10,95	43,85	23,51	0,03
Sangaji Utara (PT Sumber Daya Arindo)	Limonite	Terbukti/Proved	17,68	11,19	1,29	40,90	13,49	3,06	0,16
		Terkira/Probable	46,5	29,5	1,31	40,97	13,22	3,40	0,15
	Saprolite	Terbukti/Proved	38,14	26,56	1,79	11,61	41,44	27,15	0,03
		Terkira/Probable	103,6	72,1	1,82	11,88	41,83	26,51	0,03
Moronopo (PT Nusa Karya Arindo)	Limonite	Terbukti/Proved	1,53	0,92	1,62	36,97	18,86	4,56	0,17
		Terkira/Probable	3,30	1,98	1,62	36,17	19,36	4,79	0,17
	Saprolite	Terbukti/Proved	17,47	11,88	1,90	10,47	42,09	28,31	0,03
		Terkira/Probable	35,42	24,09	1,87	11,04	43,02	27,10	0,03
Sangaji Selatan (PT Nusa Karya Arindo)	Saprolite	Terkira/Probable	70,77	48,12	1,91	10,89	39,56	28,88	0,03
Gag (PT Gag Nikel)	Limonite	Terbukti/Proved	3,17	2,08	1,64	39,72	14,11	3,13	0,15
		Terkira/Probable	9,34	6,12	1,63	40,65	11,30	2,80	0,15
	Saprolite	Terbukti/Proved	10,70	7,85	1,91	14,54	40,23	20,87	0,04
		Terkira/Probable	35,83	26,27	1,93	14,73	39,15	21,22	0,04

Total Cadangan Nikel Konsolidasian ANTAM
Total ANTAM Consolidated Nickel Reserves

Lokasi Location	Zona Zone	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
				Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Pomalaa	Limonite	3,43	2,34	1,62	38,03	15,07	2,73	0,14
	Saprolite	21,12	15,57	1,76	13,55	42,66	19,56	0,03
Konawe Utara | North Konawe	Limonite	14,47	8,55	1,62	42,34	8,38	1,86	0,15
	Saprolite	34,45	21,89	1,78	19,70	32,94	16,53	0,05
Maluku Utara | North Maluku	Limonite	2,27	1,36	1,88	37,69	13,31	3,28	0,18
	Saprolite	12,22	8,67	1,95	14,18	38,36	22,27	0,04
PT Sumber Daya Arindo	Limonite	65,66	41,67	1,31	40,95	13,27	3,31	0,15
	Saprolite	148,63	103,77	1,81	11,78	41,77	26,74	0,03

Lokasi Location	Zona Zone	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
				Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
PT Nusa Karya Arindo	Limonite	4,84	2,90	1,62	36,43	19,20	4,72	0,17
	Saprolite	123,67	84,10	1,90	10,88	40,91	28,29	0,03
PT Gag Nikel	Limonite	12,51	8,19	1,63	40,42	12,01	2,88	0,15
	Saprolite	46,54	34,11	1,92	14,69	39,40	21,14	0,04
Total Cadangan | Total Reserves	Limonite	103,17	65,02	1,43	40,70	12,77	3,10	0,15
	Saprolite	386,62	268,12	1,85	12,72	40,36	25,12	0,03

Catatan Notes:

ANTAM dan entitas anak usaha
ANTAM and subsidiaries

1. *Cut off grade Nikel* yang digunakan untuk estimasi sumberdaya mineral 1,2%Ni untuk Limonite dan 1,5%Ni untuk Saprolite.
   Nickel Cut off grade for nickel mineral resources is 1.2%Ni for Limonite and 1.5%Ni for Saprolite.
2. Pomalaa (ANTAM): *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,5%Ni.
   Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.5%Ni.
3. Konawe Utara: *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,5%Ni.
   North Konawe: Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.5%Ni.
4. Maluku Utara | North Maluku:
   - Prospek Pakal (ANTAM): *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,2%Ni (limonit dan saprolit) untuk tahun 2024-2026 dan 1,2%Ni (saprolit) untuk tahun 2027 dan ke depannya.
     Pakal Prospect (ANTAM): Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.2%Ni (limonite and saprolite) for 2024-2026 and 1.2%Ni (saprolite) for 2027 onwards.
   - PT SDA: *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,30%Ni (limonit) dan 1,35%Ni (saprolit) untuk Prospek Tanjung Buli dan *Cut off grade* 1,20%Ni (limonit) dan 1,50%Ni (saprolite) di Prospek Sangaji Utara.
     Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.30%Ni (limonite) and 1.35%Ni (saprolite) in Tanjung Buli Prospect and cut off grade of 1.20%Ni (limonite) and 1.50%Ni (saprolite) in North Sangaji Prospect.
   - PT NKA: *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,2%Ni di tahun 2024-2028 dan 1,5% Ni di tahun 2019 dan seterusnya (limonit dan saprolit) untuk Prospek Moronopo dan *Cut off grade* 1,2%Ni (saprolit) di Prospek Sangaji Selatan.
     Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.2%Ni in 2024-2028 and 1.5%Ni in 2019 onwards (limonite and saprolite) in Moronopo Prospect and cut off grade of 1.2%Ni (saprolite) in South Sangaji Prospect.
5. PT Gag Nikel: *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,5%Ni (limonit dan saprolit).
   Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.5%Ni (limonite and saprolite).
6. Konversi dari sumberdaya menjadi cadangan dilakukan berdasarkan kaidah faktor pengubah dalam Kode JORC/KCMI dengan basis konversi pada sumberdaya terukur dan tertunjuk.
   Mineral resource conversion into reserves is based on modifying factors as stated in JORC/KCMI code with a base of measured and indicated resource conversion.

EMAS

Perusahaan menjalankan aktivitas eksplorasi emas berfokus pada upaya peningkatan sumberdaya mineral emas dalam rangka menjaga kesinambungan portofolio mineral emas ANTAM. Selain itu pendetailan eksplorasi dilakukan untuk meningkatkan cadangan emas ANTAM guna mendukung ketersediaan bahan baku bijih yang akan diolah pada pabrik pengolahan mineral emas.

Perusahaan secara aktif melakukan kegiatan eksplorasi pada area operasi di prospek Pongkor dan Papandayan. Pada tahun 2023, total cadangan bijih emas ANTAM mencapai 860 ribu *dry metric ton* (dmt) bijih emas atau setara 184 ribu *troy* oz (5,72 ton) logam emas insitu *(contained metal)*. Sedangkan sumberdaya mineral emas Perusahaan pada tahun 2023 mencapai 5,14 juta dmt bijih emas atau setara dengan 729 ribu *troy* oz (22,68 ton) logam emas insitu *(contained metal)*.

GOLD

The Company conducts gold exploration activities focusing on increasing gold mineral resources to maintain the continuity of ANTAM's gold mineral portfolio. Additionally, detailed exploration is carried out to increase ANTAM's gold reserves to support the availability of ore feed to be processed at the gold mineral processing plant.

The Company actively conducts exploration activities in operational areas at the Pongkor and Papandayan prospects. In 2023, ANTAM's total gold ore reserves reached 860 thousand dry metric tons (dmt) of gold ore, equivalent to 184 thousand troy ounces (5.72 tons) of in-situ gold metal (contained metal). Meanwhile, the Company's gold mineral resources in 2023 reached 5.14 million dmt of gold ore, equivalent to 729 thousand troy ounces (22.68 tons) of in-situ gold metal (contained metal).

Sumberdaya Emas Konsolidasian ANTAM 2023
ANTAM Consolidated Gold Resources 2023

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Koz)	Ag (Koz)
Pongkor (ANTAM)	Pongkor	Terukur/Measured	230	8,78	87,84	65	651
		Terindikasi/Indicated	1.825	7,35	73,87	432	4.335
		Tereka/Inferred	167	5,81	48,29	31	259
Papandayan (ANTAM)	Papandayan	Terindikasi/Indicated	1.184	2,18	32,66	83	1.243
		Tereka/Inferred	1.734	2,13	27,88	119	1.554

Total Sumberdaya Emas Konsolidasian ANTAM
Total ANTAM Consolidated Gold Resources

Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
		Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Koz)	Ag (Koz)
Terukur/Measured	230	8,78	87,84	65	651
Terindikasi/Indicated	3.009	5,32	57,66	514	5.579
Tereka/Inferred	1.901	2,46	29,67	150	1.813
Total Sumberdaya | Total Resources	5.141	4,41	48,66	729	8.042

Cadangan Emas Konsolidasian ANTAM 2023
ANTAM Consolidated Gold Reserves 2023

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Koz)	Ag (Koz)
Pongkor (ANTAM)	Pongkor	Terbukti/Proved	89	7,89	81,71	23	233
		Terkira/Probable	771	6,52	70,85	162	1.756

Total Cadangan Emas Konsolidasian ANTAM
Total ANTAM Consolidated Gold Reserves

Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
		Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Koz)	Ag (Koz)
Terbukti/Proved	89	7,89	81,71	23	233
Terkira/Probable	771	6,52	70,85	162	1.756
Total Cadangan | Total Reserves	860	6,66	71,97	184	1.989

Catatan Notes:

ANTAM
1. *Cut off grade* emas yang diterapkan pada estimasi sumberdaya adalah 3 gram per ton (gpt) Au di Prospek Pongkor dan 1 gpt pada IUP Papandayan.
   Cut off grade of 3 gram per ton Au and 1 gpt Au was applied for mineral resources estimation for Pongkor and Papandayan Prospect respectively.
2. Konversi dari sumberdaya menjadi cadangan dilakukan berdasarkan kaidah faktor pengubah dalam Kode JORC/KCMI dengan basis konversi pada sumberdaya terukur dan tertunjuk.
   Mineral resource conversion into reserves is based on modifying factors as stated in JORC/KCMI code with a base of measured and indicated resource conversion.

BAUKSIT

Pada tahun 2023, Perusahaan menjalankan aktivitas eksplorasi bauksit dengan berfokus pada aktivitas pendetailan data analisa eksplorasi di lokasi Tayan, Mempawah dan Landak, Kalimantan Barat. Sedangkan eksplorasi bauksit anak perusahaan juga dilaksanakan oleh PT Mega Citra Utama (MCU), PT Borneo Edo International (BEI), PT Borneo Edo Sejahtera (BEST), dan PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK). Kegiatan eksplorasi bauksit ditujukan guna memperoleh sumberdaya dan cadangan mineral untuk mendukung ketersediaan bahan baku bagi operasional pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan serta proyek pengembangan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah serta mendukung aktivitas penjualan bijih bauksit kepada pelanggan pihak ketiga.

Posisi sumberdaya dan cadangan bauksit ANTAM pada akhir tahun 2023 tercatat tetap solid untuk mendukung operasi dan rencana pengembangan hilirisasi Perusahaan. Total cadangan bauksit konsolidasian ANTAM tahun 2023 tercatat sebesar 121,69 juta wmt, meningkat 12% dari cadangan tahun 2022 sebesar 108,17 juta wmt. Peningkatan ini sejalan dengan kegiatan produksi tambang Tayan tahun 2023, tambahan rencana tujuan suplai bauksit tercuci ke *refinery* alumina lokal di dalam negeri, dan pembaruan model sumberdaya bauksit di akhir tahun 2023. Sementara itu, jumlah sumberdaya bauksit konsolidasian ANTAM pada tahun 2023 tercatat sebesar 547,39 juta wmt.

BAUXITE

In 2023, the Company conducted bauxite exploration activities focusing on detailed data analysis exploration activities in the Tayan, Mempawah, and Landak locations, West Kalimantan. Meanwhile, subsidiary bauxite exploration was also carried out by PT Mega Citra Utama (MCU), PT Borneo Edo International (BEI), PT Borneo Edo Sejahtera (BEST), and PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK). The bauxite exploration activities aimed to obtain mineral resources and reserves to support the availability of raw materials for the Chemical Grade Alumina (CGA) plant operations in Tayan and the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) development project in Mempawah, as well as to support the sales activities of bauxite ore to third-party customers.

By the end of 2023, ANTAM's bauxite resources and reserves were recorded to remain solid to support the Company's operations and downstream development plans. The total consolidated bauxite reserves of ANTAM in 2023 were recorded at 121.69 million wmt, an increase of 12% from the 2022 reserves of 108.17 million wmt. This increase is in line with the mining production activities in Tayan in 2023, additional plans for supplying washed bauxite to local alumina refineries domestically, and the update of the bauxite resource model at the end of 2023. Meanwhile, the total consolidated bauxite resources of ANTAM in 2023 were recorded at 547.39 million wmt.

Aktivitas eksplorasi mineral oleh Unit Geomin.
Mineral exploration activities by Geomin Unit.

Sumberdaya Bauksit Konsolidasian ANTAM 2023
ANTAM Consolidated Bauxite Resources 2023

Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Al_2O_3	R-SiO_2	T-SiO_2	Fe_2O3	TiO_2
ANTAM Tayan Block AB	Terukur/Measured	42,53	36,15	52,65	48,00	3,27	13,67	11,86	0,87
	Terindikasi/Indicated	16,84	14,31	51,43	46,82	4,23	15,22	12,47	0,90
	Tereka/Inferred	8,03	6,83	51,15	46,63	4,60	16,11	12,08	0,85
ANTAM Tayan Block CDE	Terindikasi/Indicated	18,27	15,53	52,54	45,66	3,44	17,17	12,50	1,04
	Tereka/Inferred	7,71	6,55	50,11	44,57	3,87	22,40	10,71	0,85
ANTAM Tayan - Block Munggu Pasir	Terukur/Measured	59,83	50,86	53,61	47,02	2,65	10,36	15,83	1,11
	Terindikasi/Indicated	20,89	17,76	52,91	46,27	3,48	13,84	13,43	0,95
	Tereka/Inferred	18,42	15,65	52,03	46,17	3,58	14,89	12,76	0,83
ANTAM Mempawah - Toho	Terukur/Measured	18,74	15,93	49,20	45,09	2,78	16,04	14,06	0,98
	Terindikasi/Indicated	8,00	6,80	49,89	42,62	3,59	17,49	15,73	1,00
	Tereka/Inferred	10,25	8,71	49,85	42,38	3,40	16,38	17,11	1,13
ANTAM Landak - Mempawah Hulu	Terukur/Measured	31,21	26,52	49,68	44,73	3,57	20,39	10,10	0,74
	Terindikasi/Indicated	9,09	7,73	50,21	44,33	3,87	20,55	10,24	0,71
	Tereka/Inferred	9,50	8,07	50,47	45,05	3,60	18,53	11,07	0,76
PT MCU - Meliau	Terukur/Measured	23,19	19,71	51,33	44,96	3,68	21,92	8,11	0,62
	Terindikasi/Indicated	14,36	12,21	53,74	43,75	3,40	21,93	8,26	0,63
	Tereka/Inferred	35,48	30,16	57,01	41,87	3,06	22,98	8,13	0,64
PT BEI -Menjalin	Terukur/Measured	19,94	16,95	52,43	43,69	4,12	20,21	10,93	0,68
	Terindikasi/Indicated	19,65	16,70	54,18	44,10	3,91	19,02	11,32	0,70
	Tereka/Inferred	26,68	22,67	52,52	43,51	4,29	20,87	10,86	0,66
PT BEST -Sebadu	Terukur/Measured	7,64	6,49	52,76	42,85	3,77	23,68	9,84	0,60
	Terindikasi/Indicated	6,61	5,62	52,96	44,86	3,71	18,00	11,96	0,71
	Tereka/Inferred	57,06	48,50	49,36	44,98	4,04	18,40	11,60	0,68
PT DEK -Menjalin	Terukur/Measured	2,87	2,44	52,65	44,20	4,03	18,61	11,46	0,75
	Terindikasi/Indicated	3,27	2,78	51,45	44,34	4,29	19,76	10,21	0,67
	Tereka/Inferred	11,96	10,17	50,03	45,50	4,65	19,58	10,24	0,69
PT Gunung Kendaek (GK) -Mempawah Hulu	Tereka/Inferred	39,37	33,47	51,34	43,92	4,58	21,36	11,65	0,77

Total Sumberdaya Bauksit Konsolidasian ANTAM 2023
Total ANTAM Consolidated Bauxite Resources 2023

	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Al_2O_3	$R\text{-}SiO_2$	$T\text{-}SiO_2$	Fe_2O3	TiO_2
Total Sumberdaya Bauksit ANTAM Total ANTAM Bauxite Resources	Terukur/Measured	152,31	129,46	51,93	46,59	3,03	14,04	13,33	0,95
	Terindikasi/Indicated	73,10	62,13	51,79	45,60	3,70	16,22	12,83	0,94
	Tereka/Inferred	53,91	45,82	50,92	45,09	3,74	17,07	12,89	0,88
	Total	279,32	237,42	51,70	46,04	3,34	15,20	13,12	0,94
Total Sumberdaya Bauksit Anak Usaha ANTAM Total ANTAM Subsidiary Bauxite Resources	Terukur/Measured	53,64	45,59	52,00	44,15	3,87	21,36	9,58	0,65
	Terindikasi/Indicated	43,89	37,31	53,64	44,12	3,74	19,88	10,33	0,67
	Tereka/Inferred	170,55	144,97	51,80	43,89	4,04	20,51	10,68	0,69
	Total	268,08	227,86	52,14	43,98	3,96	20,53	10,40	0,68
Total Sumberdaya Bauksit Konsolidasian ANTAM Total ANTAM Consolidated Bauxite Resources	Terukur/Measured	205,95	175,06	51,95	45,95	3,25	15,95	12,36	0,87
	Terindikasi/Indicated	116,99	99,44	52,47	45,05	3,72	17,59	11,89	0,84
	Tereka/Inferred	224,46	190,79	51,59	44,18	3,97	19,68	11,21	0,74
	Total	547,39	465,28	51,91	45,03	3,64	17,81	11,79	0,81

Cadangan Bauksit Konsolidasian ANTAM 2023
ANTAM Consolidated Bauxite Reserves 2023

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
						Al_2O_3	$R\text{-}SiO_2$	$T\text{-}SiO_2$	Fe_2O3	TiO_2
Tayan (ANTAM)	**Block AB**	Terbukti/Proved	8,15	6,93	54,26	47,84	3,23	12,80	12,76	0,89
		Terkira/Probable	33,13	28,16	52,83	47,96	3,48	13,91	11,77	0,88
Mempawah (ANTAM)	**Toho**	Terbukti/Proved	3,51	2,98	49,56	44,44	2,72	19,24	12,53	0,90
		Terkira/Probable	14,37	12,21	50,69	43,93	3,22	16,42	15,11	1,03
Landak (ANTAM)	**Mempawah Hulu**	Terkira/Probable	20,86	17,73	50,28	45,39	3,43	18,61	10,68	0,77
Meliau (PT Mega Citra Utama)	**Meliau**	Terbukti/Proved	0,43	0,37	50,53	45,59	3,69	22,51	6,87	0,51
		Terkira/Probable	1,99	1,69	52,72	45,64	3,91	20,51	8,03	0,60
Landak (PT Borneo Edo Internasional)	**Menjalin**	Terkira/Probable	26,50	22,53	53,86	44,22	3,90	18,51	11,54	0,73
Landak (PT Borneo Edo Sejahtera)	**Sebadu**	Terkira/Probable	8,63	7,34	53,57	44,42	3,67	19,71	11,08	0,66
Landak (PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa)	**Sebadu**	Terkira/Probable	4,11	3,49	52,64	44,37	4,07	18,97	10,74	0,73

Total Sumberdaya Bauksit Konsolidasian ANTAM
Total ANTAM Consolidated Bauxite Resources

	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Al_2O_3	$R\text{-}SiO_2$	$T\text{-}SiO_2$	Fe_2O3	TiO_2
Total Cadangan Bauksit ANTAM Total ANTAM Bauxite Reserves	Terbukti/Proved	11,66	9,91	52,78	46,82	3,08	14,74	12,69	0,89
	Terkira/Probable	68,36	58,10	51,58	46,33	3,41	15,87	12,14	0,88
	Total	80,02	68,02	51,75	46,40	3,36	15,70	12,22	0,88
Total Cadangan Bauksit Anak Usaha ANTAM Total ANTAM Subsidiary Bauxite Reserves	Terbukti/Proved	0,43	0,37	50,53	45,59	3,69	22,51	6,87	0,51
	Terkira/Probable	41,23	35,05	53,62	44,35	3,87	18,90	11,20	0,71
	Total	41,67	35,42	53,59	44,36	3,87	18,94	11,15	0,71
Total Cadangan Bauksit Konsolidasian ANTAM Total ANTAM Consolidated Bauxite Reserves	Terbukti/Proved	12,10	10,28	52,69	46,78	3,10	15,02	12,48	0,88
	Terkira/Probable	109,59	93,15	52,33	45,58	3,58	17,01	11,78	0,82
	Total	121,69	103,43	52,36	45,70	3,53	16,81	11,85	0,82

Catatan Notes:

ANTAM

1. *Cut off grade* sumberdaya bauksit pada area IUP-IUP ANTAM ditetapkan sebagai berikut: $TSiO_2$<30% dan Al_2O_3>35% dan $RSiO_2$<8% dan CF>0% (Prospek IUP Tayan Blok AB); Al_2O_3>33% dan $RSiO_2$<8% dan CF>0% (Prospek IUP Tayan Blok CDE); $RSiO_2$<8% dan CF>0% (Prospek IUP Tayan Blok Munggu Pasir); $TSiO_2$<40% dan Al_2O_3≥35% dan $RSiO_2$<8% dan CF>0% (Prospek IUP Mempawah Toho); $TSiO_2$<25% dan Al2O3>33% dan $RSiO_2$<8% dan CF>0% (Prospek IUP Landak Mempawah Hulu).
   Cut off grade of ANTAM's bauxite resources area as follows: $TSiO_2$≤30% and Al_2O_3>35% and RSiO2<8% and CF>0% (Prospect IUP Tayan Blok AB); Al_2O_3>33% dan $RSiO_2$<8% and CF>0% (Prospect IUP Tayan Blok CDE); $RSiO_2$<8% and CF>0% (Prospect IUP Tayan Blok Munggu Pasir); $TSiO_2$<40% and Al_2O_3≥35% dan $RSiO_2$<8% and CF>0% (Prospect IUP Mempawah Toho); $TSiO_2$<25% and Al_2O_3>33% and $RSiO_2$<8% and CF>0% (Prospect IUP Landak Mempawah Hulu).
2. *Cut off grade* cadangan bauksit ANTAM ditetapkan sebagai berikut: TSiO2<30% dan Al2O3>35%, RSiO2<8% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (Prospek IUP Tayan Blok AB); $TSiO_2$<40% dan Al_2O_3≥35% dan $RSiO_2$<8% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (Prospek IUP Mempawah Toho); $TSiO_2$<25% dan Al_2O_3>33% dan $RSiO_2$<8% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (Prospek IUP Landak Mempawah Hulu).
   Cut off grade of ANTAM's bauxite reserves are stated as follow: TSiO2<30% and Al2O3>35% and RSiO2<8% and CF>40% and minimum ore thickness of 1 meter (Prospect IUP Tayan Blok AB); $TSiO_2$<40% and Al_2O_3≥35% and $RSiO_2$<8% and CF>40% and minimum ore thickness of 1 meter (Prospect IUP Mempawah Toho); $TSiO_2$<25% and Al_2O_3>33% and $RSiO_2$<8% and CF>40%, and minimum ore thickness of 1 meter (Prospect IUP Landak Mempawah Hulu).
3. Konversi dari sumberdaya menjadi cadangan dilakukan berdasarkan kaidah faktor pengubah dalam Kode JORC/KCMI/SNI dengan basis konversi pada sumberdaya terukur dan tertunjuk.
   Mineral resource conversion into reserves is based on modifying factors as stated in JORC/KCMI code with a base of measured and indicated resource conversion.

Entitas Anak Usaha | Subsidiaries

1. *Cut off grade* sumberdaya bauksit pada Entitas Anak Usaha ANTAM sebagai berikut: $TSiO_2$<30%, Al_2O_3>35% dan $RSiO_2$<8% dan CF>0% (PT MCU Meliau, PT BEI Menjalin dan PT BEST Sebadu); $TSiO_2$<30% dan $RSiO_2$<7% dan CF>0% (PT DEK Menjalin); $TSiO_2$<31% dan $RSiO_2$<8% dan CF>0% (PT GK Mempawah Hulu).
   Cut off grade of ANTAM's Subsidiary Bauxite Resources are stated as follow: TSiO2<30% and Al2O3>35% dan RSiO2<8% and CF>0% (PT MCU Meliau, PT BEI Menjalin and PT BEST Sebadu); TSiO2<30% dan RSiO2<7% and CF>0% (PT DEK Menjalin); TSiO2<31% dan RSiO2<8% and CF>0% (PT GK Mempawah Hulu).
2. *Cut off grade* cadangan bauksit Entitas Anak Usaha ANTAM ditetapkan sebagai berikut: $TSiO_2$≤30% dan Al_2O_3>35% dan $RSiO_2$<8% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter pada IUP PT MCU Meliau, PT BEI Menjalin dan PT BEST Sebadu; $TSiO_2$<30% dan $RSiO_2$<7% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (PT DEK Menjalin).
   Cut off grade of ANTAM's Subsidiary Bauxite reserves are stated as follow: $TSiO_2$≤30% and Al_2O_3>35% and $RSiO_2$<8% and CF>40% and minimum ore thickness of 1 meter on PT MCU Meliau, PT BEI Menjalin and PT BEST Sebadu; $TSiO_2$<30% and $RSiO_2$<7% and CF>40% and minimum ore thickness of 1 meter (PT DEK Menjalin).
3. Konversi dari sumberdaya menjadi cadangan dilakukan berdasarkan kaidah faktor pengubah dalam Kode JORC/KCMI dengan basis konversi pada sumberdaya terukur dan tertunjuk.
   Mineral resource conversion into reserves is based on modifying factors as stated in JORC/KCMI code with a base of measured and indicated resource conversion.

Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Associates and Joint Mining Entities

Dalam rangka mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perusahaan senantiasa menjalankan strategi penting yakni menjalin kerja sama dengan perusahaan pertambangan domestik dan internasional guna mengembangkan wilayah pertambangan milik ANTAM. Perusahaan yakin bahwa entitas-entitas tersebut memiliki prospek usaha yang baik dan berkelanjutan dalam pengembangan bisnis di masa yang akan datang.

In order to achieve sustainable business growth, the Company continues to execute an important strategy of collaborating with domestic and international mining companies to develop ANTAM's mining areas. The Company believes that these entities have good and sustainable business prospects for future business development.

PT NUSA HALMAHERA MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) adalah entitas asosiasi ANTAM dengan komposisi pemegang saham saat ini dimiliki oleh PT Indotan Halmahera Bangkit sebesar 75% dan ANTAM dengan kepemilikan sebesar 25%. Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 2020 oleh Rusnaldy, S.H., pemegang saham telah menyetujui pengalihan kepemilikan Perusahaan dari Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. (perubahan nama menjadi Indotan Halmahera Holdings Pte. Ltd.) menjadi PT Indotan Halmahera Bangkit. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Has Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0232985 pada tanggal 2 Juni 2020.

PT NUSA HALMAHERA MINERALS (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) is an associate entity of ANTAM with the current shareholder composition owned by PT Indotan Halmahera Bangkit with 75% and ANTAM with 25% ownership. Based on Notarial Deed No. 1 dated June 2, 2020 of Rusnaldy S.H., the shareholders agreed on the ownership transfer of the Company from Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. (changes name to Indotan Halmahera Holdings Pte. Ltd.) to PT Indotan Halmahera Bangkit. The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia has approved the changes based on its decision letter No. AHU-AH.01.03-0232985 dated June 2, 2020.

Sejak tahun 2005, PT NHM telah beroperasi di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. PT NHM mengekstrak kandungan emas dari bijih emas dengan luas wilayah Kontrak Karya saat ini mencapai 29.622 hektar, yang memiliki total perkiraan cadangan mineral menurut dokumen Studi Kelayakan 2021 adalah sebesar 860 ribu ons atau setara dengan 26,9 ton emas berdasar keterbukaan informasi PT NHM.

PT NHM has operated since 2005 in North Halmahera regency, North Maluku Province. PT NHM extracts gold from gold ore with a total area of the Contract of Work of 29,622 hectares, which according to the 2021 Feasibility Study document, the estimated mineral reserve are 860 thousand ounces or the equivalent of 26.9 tons of gold, based on PT NHM's information disclosure.

Pada awal tahun 2012, ANTAM memiliki 17,5% saham PT NHM dan sisanya dimiliki sepenuhnya oleh Newcrest Mining Limited (NML). Efektif pada tanggal 20 Desember 2012, ANTAM meningkatkan kepemilikan saham PT NHM menjadi 25% dengan

In early 2012, ANTAM owns 17.5% shares in PT NHM and the remainder is owned by Newcrest Mining Limited (NML). Effective on December 20, 2012, ANTAM increased its shareholding in PT NHM to 25% at a cost of US$160 million after securing approval

biaya sebesar US$160 juta setelah mendapatkan persetujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia. Jumlah tersebut dibayarkan tunai sebesar US$130 juta pada saat penyelesaian transaksi dan sisanya akan dibayarkan apabila PT NHM mampu meningkatkan cadangan emasnya sebesar 1 juta ons di akhir tahun 2017. Dampak lain dari transaksi akuisisi PT NHM ialah pencatatan keuntungan non-kas sebelum pajak sebesar Rp2,48 triliun pada tahun 2012 atas revaluasi nilai wajar 17,5% saham PT NHM milik Perusahaan oleh penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan. Hal ini sesuai dengan ketentuan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Saat ini aktivitas operasi produksi PT NHM di Gosowong dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah yang terbagi di lokasi tambang bawah tanah Toguraci dan tambang bawah tanah Kencana dengan memadukan dua metoda penambangan bawah tanah, yaitu *overhand cut* & *fill* dan *stoping*.

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (KEPEMILIKAN ANTAM: 34%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) didirikan sebagai bentuk sinergi usaha antara ANTAM dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS). Dalam sinergi tersebut ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan sementara PT KS memiliki keahlian di bidang pengolahan besi baja.

PT MJIS memiliki pabrik *sponge iron* berbasis teknologi *rotary kiln* yang berlokasi di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Susunan pemegang saham PT MJIS adalah 66% dimiliki oleh PT KS dan 34% dimiliki oleh ANTAM. *Sponge iron* digunakan sebagai bahan baku pembuatan baja PT KS.

Pabrik *sponge iron* PT MJIS telah mulai beroperasi sejak 2012. Saat ini operasi pabrik berhenti untuk sementara waktu seiring kondisi pasar/industri dan harga komoditas baja dan besi yang kurang baik. PT MJIS tengah berupaya untuk menjalin kerja sama dengan mitra strategis terkait strategi bisnis masa depan.

from the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Investment Coordinating Agency of the Republic of Indonesia. This amount was paid in cash amounting to US$130 million at the time of the transaction's settlement and the remainder will be paid in the event PT NHM is able to increase its gold reserves of 1 million ounces at the end of 2017. Other impact from PT NHM acquisition transaction is the booking of noncash gains before tax of Rp2.48 trillion in 2012 over the revaluation of fair value of 17.5% shares in PT NHM owned by the Company by the independent appraiser of Suwendho Rinaldy & Partner. This is in accordance with the provisions set within SFAS 55 on Financial Instruments: Recognition and Measurement.

Currently, PT NHM's operational activities in Gosowong was carried out by underground mining methods in the Toguraci and Kencana mine sites by combining two underground mining methods, namely overhand cut & fills and stops.

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (ANTAM'S OWNERSHIP: 34%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) was established as part of the business synergy between ANTAM and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS). In this sinergy, ANTAM has the expertise in mining while PT KS has the expertise in steel processing.

PT MJIS has a sponge iron plant with rotary kiln technology based in Batulicin, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. The shareholder composition in PT MJIS is 66% owned by PT KS and 34% owned by ANTAM. Sponge iron is used as a raw material for the production of PT KS' steel.

PT MJIS' sponge iron plant has been in operation since 2012. Currently, the plant's operations are suspended due to unfavourable market/industry conditions as well as weak steel and iron commodity prices. PT MJIS is currently evaluating the possibility of cooperating with a strategic partner with regard to future business strategy.

PT WEDA BAY NICKEL (KEPEMILIKAN ANTAM: 10%)

PT Weda Bay Nickel (WBN) didirikan pada tahun 1998 berdasarkan hukum Republik Indonesia untuk melaksanakan Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan Pemerintah Indonesia. ANTAM mendapatkan *free carried* di usaha ventura bersama dengan Eramet S.A. (ESA) untuk mendirikan tambang nikel dan kobalt serta pabrik pengolahan nikel berteknologi hidrometalurgi di Teluk Weda di wilayah yang terletak di antara Kabupaten Halmahera Tengah dan Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara.

Proyek nikel ini akan dikelola oleh PT WBN yang struktur kepemilikan sahamnya terdiri dari 10% ANTAM dan 90% Strand Minerals Pte. Ltd. (SM). ANTAM memiliki opsi untuk meningkatkan porsi saham PT WBN miliknya menjadi 25%. Komposisi kepemilikan saham SM saat ini ialah 57% Tsingshan group dan 43% dimiliki oleh ESA.

Proyek nikel PT WBN akan dikembangkan dengan teknologi berbasis proses pirometalurgi untuk memproduksi produk *nickel ferroalloy* dengan membangun pabrik pengolahan berkapasitas 30.000 TNi per tahun.

PT PELSART TAMBANG KENCANA (KEPEMILIKAN ANTAM: 15%)

PT Pelsart Tambang Kencana (PTK) didirikan pada tahun 1998 berbentuk perusahaan penanaman modal asing untuk melaksanakan Kontrak Karya (KK) dengan Pemerintah Indonesia dengan komoditas utama berupa mineral emas. Wilayah operasi KK PT PTK berlokasi di Kotabaru, Tanah Bumbu, Banjar, and Tanah Laut area, yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan dengan wilayah KK mencapai 239.500 hektar.

Kegiatan operasional PTK berfokus pada pelaksanaan studi teknis dan aktivitas konstruksi proyek, serta pengurusan perizinan teknis.

Struktur PT PTK kepemilikan sahamnya terdiri dari ANTAM sebesar 15%, Tambang Kencana Singapore Pte. Ltd. sebesar 51%, Pelsart International N.L sebesar 19% dan PT Aurora Kirana sebesar 15%.

PT WEDA BAY NICKEL (ANTAM'S OWNERSHIP: 10%)

PT Weda Bay Nickel (WBN) was established in 1998 based on the law of the Republic of Indonesia for implementing the 7th generation Contract of Work (CoW) with the Indonesian Government. ANTAM received free carried interest in its joint venture with Eramet S.A. (ESA) to set up a nickel and cobalt mine as well as a hydrometallurgy technology-based nickel processing plant that is located in Teluk Weda in a region that lies between Central Halmahera Regency and East Halmahera Regency, in North Maluku Province.

This nickel project will be managed by PT WBN whose shareholding structure comprises of ANTAM (10%) and Strand Minerals Pte. Ltd. or SM (90%). ANTAM has the option to increase its shares in PT WBN to 25%. SM's shareholding is currently 57% owned by the Tsingshan group and 43% owned by ESA.

PT WBN's nickel project will be developed using technology based on the pyrometallurgy process to produce ferroalloy nickel by constructing a processing plant with the capacity to produce 30,000 TNi per year.

PT PELSART TAMBANG KENCANA (ANTAM'S OWNERSHIP: 15%)

PT Pelsart Tambang Kencana (PTK) was established in 1998 in the form of foreign investment company for implementing the Contract of Work (CoW) with the Indonesian Government with its main commodity in the form of gold mineral. PT PTK's CoW operating area are located in the Kotabaru, Tanah Bumbu, Banjar, and Tanah Laut area, South Kalimantan with an area of 239,500 hectares.

PTK's operational activities focused on conducting technical studies and project construction activities, as well as obtaining technical licenses.

PT PTK's share ownership structure comprises of ANTAM 15%, Tambang Kencana Singapore Pte. Ltd. 51%, Pelsart International N.L 19%, and PT Aurora Kirana 15%.

PT SUMBAWA TIMUR MINING (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

PT Sumbawa Timur Mining (STM) merupakan perusahaan berbadan hukum Indonesia yang memiliki Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan komoditas utama berupa mineral logam emas dan mineral ikutan lainnya. PT STM mengelola Proyek Tambang Hu'u yang berlokasi di Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Komposisi pemegang saham PT STM dari 20% ANTAM dan 80% dimiliki oleh Eastern Star Resources Pty Ltd (ESR) yang terafiliasi dengan Vale Internasional.

PT STM mengumumkan penemuan deposit bijih tembaga-emas di Proyek Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, berdasarkan keterbukaan informasi PT STM pada tahun 2022. Sejak tahun 2010, PT STM telah melakukan kegiatan eksplorasi di dalam wilayah KK Proyek Hu'u.

Berdasarkan perkiraan sumber daya mineral yang dilakukan PT STM per Desember 2021, total potensi sumberdaya mineral terunjuk sebesar 1,1 miliar ton dengan komposisi 0,96% Cu (tembaga) dan 0,58 gpt Au (emas) dan total potensi sumberdaya mineral tereka sebesar 1,0 miliar ton dengan komposisi 0,7% Cu dan 0,4 gpt Au. Perkiraan potensi sumberdaya mineral per Desember 2021 meningkat sebesar 0,4 miliar ton atau tumbuh 20% dibandingkan posisi per Desember 2019.

Aktivitas operasional PT STM berfokus pada aktivitas tahapan studi kelayakan yang ditujukan untuk menentukan potensi sumber daya mineral lebih lanjut dan untuk mempelajari karakteristik hidrogeologi, panas bumi, dan geoteknik dari potensi sumber daya mineral.

PT GORONTALO MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

ANTAM memiliki 20% kepemilikan proyek penambangan tembaga dan emas yang dikelola oleh PT Gorontalo Minerals (PT GM) di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, Sulawesi. Selebihnya, 80% saham PT GM dimiliki oleh International Minerals Company LLC. PT GM memiliki konsesi pertambangan pada area 24.995 hektar.

PT SUMBAWA TIMUR MINING (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

PT Sumbawa Timur Mining (STM) is an Indonesian legal entity that has 7th generation Contract of Work (CoW) with the main commodity in the form of gold metal and other mineral. PT STM manages the Tambang Hu'u Project that is located in the Bima and Dompu Regencies, West Nusa Tenggara Province. PT STM's shareholding structure comprise of ANTAM (20%) and Eastern Star Resources Pty Ltd or ESR (80%), which is affiliated with Vale International.

PT STM announced the discovery of copper-gold ore deposits at the Hu'u Project, Dompu Regency, West Nusa Tenggara Province, based on PT STM's information disclosure in 2022. Since 2010, PT STM has carried out exploration activities within the Hu'u Project CoW area.

Based on the estimated mineral resources carried out by PT STM as of December 2021, the total indicated mineral resources is 1.1 billion tons with a composition of 0.96% Cu (copper) and 0.58 gpt Au (gold), and total inferred mineral resources of 1.0 billion tons with a composition of 0.7% Cu and 0.44 gpt Au. The estimated potential mineral resources as of December 2021 increased by 0.4 billion tons or grew by 20% compared to December 2019.

PT STM's operational activities focus on feasibility phase activities to define the potential of mineral resources and to study the hydrogeological, geothermal, and geotechnical characteristics of the potential mineral resources.

PT GORONTALO MINERALS (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

ANTAM has 20% ownership in the copper and gold mining project managed by PT Gorontalo Minerals (PT GM) in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province, Sulawesi. International Minerals Company LLC owns 80% of PT GM shares. PT GM has mining concessions on an area of 24,995 hectares.

Pada tahun 2019, PT GM telah menerima izin kegiatan Operasi Produksi dari Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral (ESDM). Izin tersebut memberikan jangka waktu konstruksi 3 (tiga) tahun dan jangka waktu operasi produksi selama 30 tahun sampai dengan 31 Desember 2052.

Tercatat total sumber daya bijih tembaga dan emas PT GM pada tahun 2021 mencapai 392 juta ton yang berasal dari lokasi Prospek Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayubulan, Motomboto North, serta Motomboto East dengan kandungan tembaga dan emas masing-masing sebesar 0,49% Cu dan 0,43 g/ton Au. Sedangkan total cadangan mineral terkira di Sungai Mak telah mencapai 105 juta ton dengan kadar logam sebesar 0,70% Cu dan 0,33 g/ton Au.

Pada tahun 2021, PT GM memulai kegiatan pembangunan pra-konstruksi dengan melakukan pembangunan infrastruktur tambang. Proyek pengembangan untuk pabrik pengolahan bijih emas direncanakan selesai pada tahun 2024.

PT SORIKMAS MINING (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) merupakan perusahaan patungan yang memiliki Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 pada tahun 1998, dengan luas area sebesar 66.200 hektar. PT SM mengelola proyek penambangan bijih emas di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.

PT SM saat ini merupakan tahap Operasi Produksi (kegiatan konstruksi proyek). Susunan pemegang saham PT SM yaitu dimiliki oleh Aberfoyle Pungkut Investments Pte. Ltd. sebesar 75% dan ANTAM sebesar 25%.

PT GALUH CEMPAKA (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

ANTAM memiliki saham *free carried* sebesar 0,8% pada Proyek Intan Cempaka yang dioperasikan oleh perusahaan patungan PT Galuh Cempaka (PT GC) untuk mengelola cadangan intan aluvial di Cempaka dan Danau Seran, Kalimantan Selatan. Saat ini ANTAM telah melakukan upaya untuk melakukan divestasi seluruh saham ANTAM dikeranakan bisnis intan bukan merupakan *core* bisnis Perseroan.

In 2019, PT GM has received an Operation Production Mining permit from the Ministry of Energy & Mineral Resources. Through the license, PT GM has given a construction period of 3 (three) years and the period of the production operation phase for 30 years until December 31, 2052.

The total copper and gold resources of PT GM in 2021 reached 392 million tons, spread at Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayubulan, Motomboto North, and Motomboto East prospects, with copper and gold content respectively of 0.49% Cu and 0.43 g/ton Au. While the total inferred reserves of copper and gold in the Sungai Mak amounted to 105 million tons with mineral content respectively of 0.70% Cu and 0.33 g/ton Au.

In 2021, PT GM commenced pre-construction development activities by undertaking mine infrastructure development. The development project for the gold ore processing plant is planned to be completed in 2024.

PT SORIKMAS MINING (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) is a joint venture that has 7th generation Contract of Work (CoW) in 1998, with the total area reaches 66,200 hectares. PT SM manages the gold ore mining project in Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province.

PT SM is currently in the Production Operation stage (construction activities). The shareholder composition in PT SM is 75% owned by Aberfoyle Pungkut Investments Pte. Ltd. and 25% owned by ANTAM.

PT GALUH CEMPAKA (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

ANTAM has a 0.8% free-carried interest in the Intan Cempaka Project that is operated by the joint venture company, PT Galuh Cempaka (PT GC), to manage alluvial diamond reserves in Cempaka and Danau Seran, South Kalimantan. Currently ANTAM has made efforts to divest all ANTAM shares as diamond business is not the Company's core business.

PT BORNEO ALUMINA INDONESIA (KEPEMILIKAN ANTAM: 40%)

PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) merupakan entitas asosiasi ANTAM dan PT Inalum dengan kepemilikan saham masing-masing di PT BAI sebesar 40% dan 60%.

PT BAI merupakan perusahaan yang didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membangun Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat berkapasitas 1 (satu) juta alumina per tahun. Proyek SGAR merupakan proyek strategis yang menghubungkan rantai pasokan antara pertambangan bauksit milik ANTAM dengan pabrik pengolahan dan pemurnian alumunium milik Inalum.

PT MENARA ANTAM SEJAHTERA (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Menara Antam Sejahtera (PT MAS) merupakan entitas asosiasi ANTAM yang didirikan pada tahun 2011. Komposisi kepemilikan saham PT MAS dimiliki oleh ANTAM 25%, Dana Pensiun ANTAM 45%, PT HK Realtindo 20% dan PT Reksa Griya Antam 10%. PT MAS bergerak di bidang properti dan mengelola gedung perkantoran ANTAM Tower B yang berlokasi di ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.

PT ANTAM NITERRA HALTIM (KEPEMILIKAN ANTAM: 30%)

PT Antam Niterra Haltim (PT ANH) merupakan kerja sama antara ANTAM dengan Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). PT ANH didirikan dengan maksud untuk membangun pabrik pengolahan bijih nikel yang akan disuplai oleh ANTAM menjadi *Nickel Pig Iron* (NPI) yang akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pertambangan mineral dan batu bara. Saat ini ANTAM memiliki 30% kepemilikan saham pada PT ANH, sedangkan OENI memiliki 70% dari total saham pada PT ANH. Pada tahun 2022, ANTAM menjalankan upaya inisiasi restrukturisasi pada PT ANH, berupa terminasi kerjasama dengan OENI yang dilanjutkan dengan likuidasi PT ANH.

PT BORNEO ALUMINA INDONESIA (ANTAM'S OWNERSHIP: 40%)

PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) is an associate entity of ANTAM and PT Inalum with shared ownership in PT BAI of 40% and 60%, respectively.

PT BAI is established with the intention and for the purpose of building a Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project in Mempawah, West Kalimantan, with a capacity of 1 (one) million alumina per year. The SGAR project is a strategic project that connects the bauxite alumina supply chain between ANTAM's bauxite mining and Inalum's aluminium refining and processing plant.

PT MENARA ANTAM SEJAHTERA (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Menara Antam Sejahtera (PT MAS) is ANTAM's associate entity established in 2011. The shareholder composition of PT MAS are ANTAM (25%), ANTAM Pension Fund (45%), PT HK Realtindo (20%), and PT Reksa Griya Antam (10%). PT MAS is engaged in property asset management and manages the ANTAM Tower B office building located at ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.

PT ANTAM NITERRA HALTIM (ANTAM'S OWNERSHIP: 30%)

PT Antam Niterra Haltim (PT ANH) is a joint venture between ANTAM and Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). PT ANH was established with the intention of building a nickel ore processing plant that will be supplied by ANTAM to produce Nickel Pig Iron (NPI), per the provisions of applicable laws and regulations in the mineral and coal mining field. Currently, ANTAM has 30% share ownership in PT ANH, while OENI has 70% of the total shares in PT ANH. In 2022, ANTAM initiated restructuring efforts at PT ANH, in the form of termination of cooperation with OENI, and followed by liquidation of PT ANH.

PT INDUSTRI BATERAI INDONESIA (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Industri Baterai Indonesia (PT IBI) merupakan perusahaan patungan yang berdiri pada 21 April 2021 oleh Pemerintah melalui empat perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor pertambangan dan energi yang saat ini masing-masing dimiliki sebesar 25% kepemilikan sahamnya oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (PT Inalum), ANTAM, PT Pertamina Power Indonesia dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). PT IBI didirikan sebagai holding untuk mengelola ekosistem industri baterai kendaraan bermotor listrik (*Electric Vehicle Battery*) yang terintegrasi dari hulu hingga hilir.

PT INDUSTRI BATERAI INDONESIA (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Industri Baterai Indonesia (PT IBI) is a joint venture entity that was established on April 21, 2021 by the Government through four State-Owned Enterprises (SOEs) in the mining and energy sectors, each of which is 25% owned by PT Indonesia Asahan Aluminium (PT Inalum), ANTAM, PT Pertamina Power Indonesia (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). PT IBC was established as a holding company to manage an integrated electric vehicle battery industry ecosystem from upstream to downstream.

PT SINERGI MITRA LESTARI INDONESIA (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (PT SMLI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengelolaan Limbah B3 dan Non B3 terintegrasi serta pengelolaan lingkungan dengan sektor industri utama mencakup minyak & gas, pertambangan, energi, manufaktur, perkebunan, rumah sakit/fasilitas layanan kesehatan dan logistik. Kepemilikan ANTAM secara tidak langsung melalui PT Antam Resourcindo (PT ARI).

PT SINERGI MITRA LESTARI INDONESIA (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (PT SMLI) is a company engaged in the business of integrated hazardous and non-hazardous waste management and environmental management with main industrial sectors including oil & gas, mining, energy, manufacturing, plantations, hospitals/healthcare facilities and logistics. ANTAM's indirect ownership is through PT Antam Resourcindo (PT ARI).

PT FENI HALTIM (KEPEMILIKAN ANTAM : 40%)

PT Feni Haltim (PT FHT) dimiliki oleh ANTAM sebesar 40% dan sisanya dimiliki oleh HongKong CBL Limited (HKCBL) sebesar 60%. PT FHT bergerak dalam bidang industri pertambangan yang meliputi usaha pertambangan dan jasa usaha pertambangan, perdagangan, konstruksi, kawasan industri, serta pengangkutan dan pergudangan.

Pada Mei 2023, ANTAM melalui anak usahanya, PT International Mineral Capital bersama dengan HKCBL menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat atas kepemilikan sebagian PT FHT untuk pengembangan kawasan industri ekosistem baterai kendaraan listrik terintegrasi di Halmahera Timur, Maluku Utara.

PT FENI HALTIM (ANTAM'S OWNERSHIP: 40%)

PT Feni Haltim (PT FHT) is 40% owned by ANTAM and 60% owned by HongKong CBL Limited (HKCBL). PT FHT is engaged in the mining industry which includes mining business and mining business services, trading, construction, industrial estates, as well as transportation and warehousing.

In May 2023, ANTAM through its subsidiary, PT International Mineral Capital together with HKCBL signed a conditional share sale and purchase agreement for partial ownership of PT FHT for the development of an integrated electric vehicle battery ecosystem industrial area in East Halmahera, North Maluku.

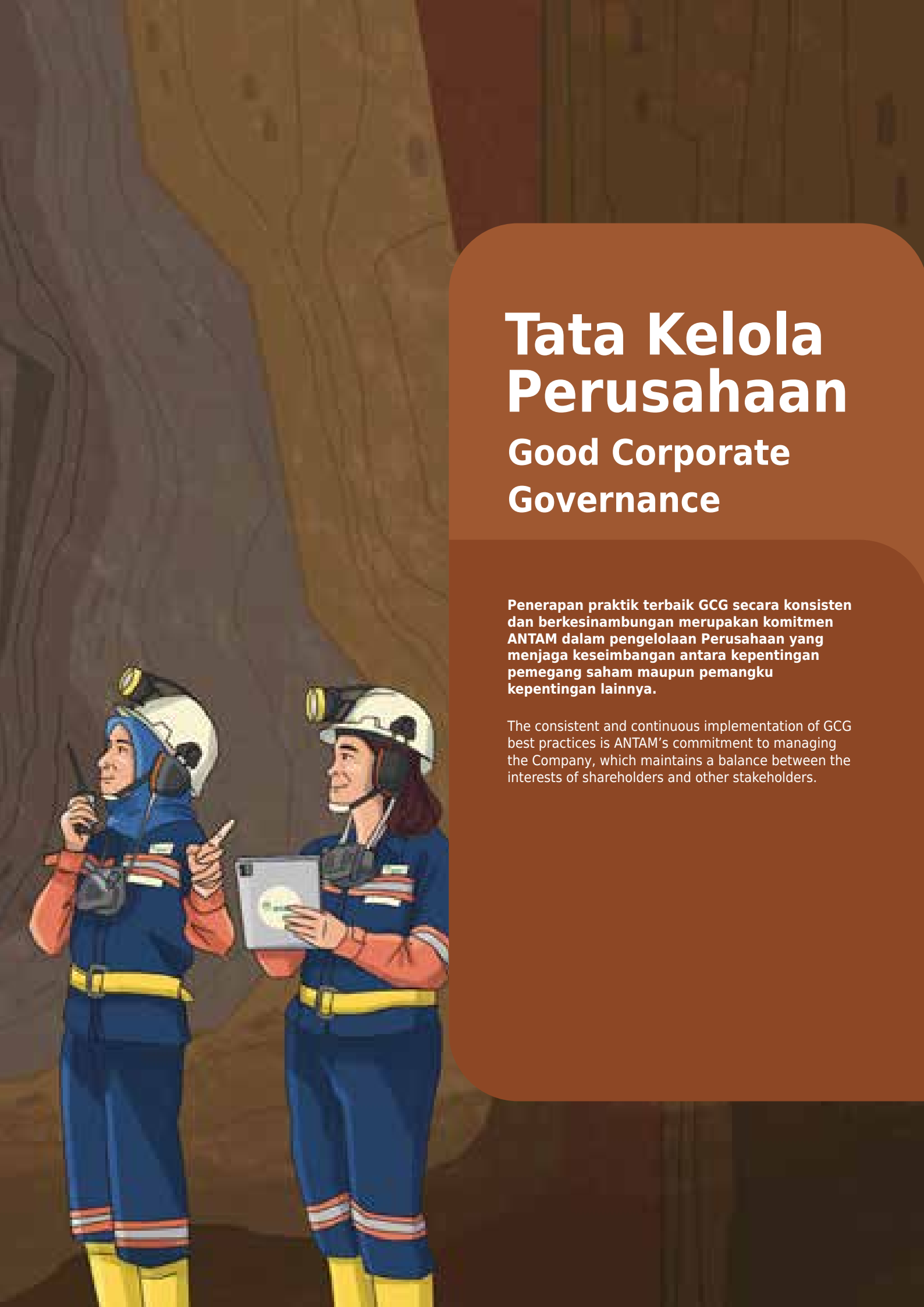

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan praktik terbaik GCG secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen ANTAM dalam pengelolaan Perusahaan yang menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

The consistent and continuous implementation of GCG best practices is ANTAM's commitment to managing the Company, which maintains a balance between the interests of shareholders and other stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen ANTAM terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan berdampak baik bagi Perseroan, dan mampu meningkatkan nilai tambah serta kepercayaan *Stakeholders*. Komitmen Perseroan akan konsistensi untuk meningkatkan penerapan GCG, diwujudkan melalui berbagai tindakan dan kegiatan Perseroan yang senantiasa didasarkan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

ANTAM's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously give positively impact the Company and increase the added value and trust of Stakeholders. The Company's commitment to consistency in the improvement of GCG implementation is manifested through various actions and activities of the Company, which always adhere to the principles of Good Corporate Governance.

Komitmen yang tetap tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di tengah tantangan situasi telah menciptakan hubungan yang semakin selaras antara Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan dalam upaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah produk hilir di masa depan.

Highly committed to implementing the GCG principles despite the challenging situation, it has created a more harmonious relationship between the Company and its stakeholders to achieve sustainable growth and provide added value for downstream products in the future.

Sebagai Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Australia *(*Australian Securities Exchange/ASX), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

As a Public Company listed on both the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Australian Securities Exchange (ASX), the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the critical indicators for Shareholders to assess the Company's performance. The GCG is also needed to ensure that the Company has been appropriately managed and able to protect the interests of the Shareholders.

ANTAM berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

ANTAM is fully committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as a foundation for creating sustainable added value for the short-term and long-term interests of shareholders, the community, and other stakeholders (employees, customers, regulators, partners, etc.).

Dalam penerapan GCG, ANTAM mengacu ke standar yang ditetapkan oleh OJK dan PUG-KI, dan juga standar internasional Australian Securities Exchange (ASX) serta ASEAN Corporate Governance Scorecard.
In GCG implementation, ANTAM refers to the standards set by Financial Services Authority and PUG-KI, also international standard Australian Securities Exchange (ASX) standards and ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif, ANTAM mengadopsi standar terbaik yang berlaku di Internasional, yakni Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition* yang merupakan versi terbaru dari yang sebelumnya (*3rd Edition*).

ANTAM juga mengacu ke standar ASEAN Corporate Governance Scorecard dan menerapkan kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan juga standar Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) KNKG 2021.

Dengan terbitnya ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised 2023 pada Oktober 2023 yang merupakan versi terbaru dari yang sebelumnya ASEAN Corporate Governance Scorecard V.2.0 yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum, maka untuk penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard di tahun berikutnya ANTAM akan mengacu ke standar terbaru ini.

As a manifestation of the comprehensive GCG implementation, ANTAM adopts the best international standards, namely the Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition, the latest version.

In addition, ANTAM also refers to the ASEAN Corporate Governance Scorecard standards and applies the criteria and methodology specified in Circular of the Regulation of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Company, and also standard of Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI) KNKG 2021.

With the publication of the ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised 2023 in October 2023, which is the latest version of the previous ASEAN Corporate Governance Scorecard V.2.0 issued by the ASEAN Capital Market Forum, for the ASEAN Corporate Governance Scorecard assessment in the next year ANTAM will refer to this latest standard.

ANTAM meraih penghargaan kategori Top 50 Big Capitalization Public Listed Company pada The 14th IICD Coporate Governance yang diselenggarakan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Penghargaan tersebut diterima pada 18 September 2023. IICD Corporate Governance Award merupakan ajang pemberian apresiasi kepada emiten dengan praktik GCG terbaik di Indonesia

Pada tahun 2022 terjadi pemisahan operasional bisnis atau *split-off* PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau Inalum Operating yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Pada Perusahaan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, Negara Republik Indonesia melakukan penyertaan modal untuk pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan yang kemudian menjadi pemegang saham ANTAM. Sejak tanggal 21 Maret 2023. Perusahaan Perseroan (Persero) tersebut berubah nama menjadi PT Mineral Industri Indonesia (Persero) yang saat ini dikenal dengan MIND ID.

ANTAM telah melakukan pengadopsian Kebijakan Pelaksana MIND ID ke dalam kebijakan internal ANTAM. Hal Ini dilakukan dalam upaya penguatan dan penyelarasan/kesinambungan penerapan tata kelola Grup MIND ID serta meningkatkan efektivitas koordinasi antara MIND ID dengan Anggota MIND ID melalui pemberlakuan Kebijakan Pelaksana yang sebelumnya diterbitkan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna ANTAM serta telah disampaikan melalui Surat Direktur Utama ANTAM Nomor 619/OO/DAT/2023 perihal Tindak Lanjut Pengadopsian Kebijakan Pelaksana MIND ID tanggal 27 Februari 2023.

Kewenangan MIND ID untuk menetapkan kebijakan bagi ANTAM sebagai anggota MIND ID Ini sesuai Anggaran Dasar ANTAM dan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN Nomor SKK-20/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 yang merupakan pembaharuan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN Nomor SKK.-14/MBU/05/2018 tanggal 31 Mei 2018 dan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN Nomor SKK-1/MBU/01/2023 tanggal 24 Januari 2023.

ANTAM won in the category of Top 50 Big Capitalization Public Listed Company on 14th IICD Corporate Governance Award organized by The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

The award was received on September 18, 2023. The IICD Corporate Governance Award is an event that gives appreciation to issuers for the best GCG practices in Indonesia.

In 2022, there will be a separation of business operations or split-off of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) or Inalum Operating as stated in Government Regulation Number 45 of 2022 concerning Reducing the State Capital Participation of the Republic of Indonesia in the Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Then based on Government Regulation Number 46 of 2022 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) in the Mining Sector, The State of the Republic of Indonesia made capital participation for the establishment of a Company (Persero) in the Mining Sector which then became ANTAM's shareholder. As of March 21, 2023. The Company (Persero) changed its name to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) which is currently known as MIND ID.

ANTAM also adopted the MIND ID Implementation Policy into ANTAM's internal policies.This was conducted to strengthen and align the implementation of MIND ID Group governance and improve the effectiveness of coordination between MIND ID and MIND ID Members through the implementation of the Implementing Policy formerly published by PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) as the Authorization of ANTAM Series A Dwiwarna Shareholders and has been conveyed through the Letter of the President Director of ANTAM Number 619/OO/DAT/2023 regarding the Follow-up of the Adoption of MIND ID Implementing Policy dated February 27, 2023.

The authority of MIND ID to set policies for ANTAM as a member of MIND ID is in accordance with ANTAM's Articles of Association and Special Power of Attorney of the Minister of SOEs Number SKK-20/MBU/03/2023 dated March 21, 2023 which is a renewal of the Special Power of Attorney of the Minister of SOEs Number SKK.-14/MBU/05/2018 dated May 31, 2018 and Special Power of Attorney of the Minister of SOEs Number SKK-1/MBU/01/2023 dated January 24, 2023.

Selanjutnya di akhir tahun 2023, MIND ID menerbitkan dan memperbaharui Kebijakan Pelaksana yang disampaikan melalui surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha tanggal 22 Desember 2023 perihal Penyampaian Pembaharuan/Penyesuaian Kebijakan Pelaksana PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Tahun 2023 sebagai bagian dari Pedoman Strategis MIND ID untuk diadopsi dalam Kebijakan/ Pedoman Anggota MIND ID Adapun Kebijakan Pelaksana tersebut antara lain:

1. Koordinasi dan *Monitoring* Penanganan Perkara Hukum Material dan Pemilihan Konsultan Hukum Eksternal di Lingkungan Grup MIND ID
2. Proses Manajemen Risiko Grup MIND ID
3. Tata Cara Kerja Sama dan Kegiatan Pengembangan Usaha Grup MIND ID
4. Pengadaan Barang dan Jasa Grup MIND ID

Seluruh Kebijakan Pelaksana tersebut sedang dalam tahap adopsi dalam kebijakan internal ANTAM.

RATIFIKASI PERATURAN MENTERI BUMN

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2022, ANTAM melakukan pengukuhan (ratifikasi) atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia serta perubahan-perubahannya di kemudian hari antara lain:

a. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/ MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
b. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikasi Badan Usaha Milik Negara; dan
c. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/ MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Saat ini ANTAM sedang melakukan revisi seluruh kebijakan yang berlaku berdasarkan Peraturan Menteri BUMN tersebut.

Furthermore, at the end of 2023, MIND ID issued and updated the Implementing Policy submitted through a letter from the Director of Portfolio and Business Development dated December 22, 2023 regarding the Submission of Renewal/Adjustment of the Implementing Policy of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in 2023 as part of the MIND ID Strategic Guidelines to be adopted in the MIND ID Member Policy/Guideline, including:

1. Coordination and Monitoring of Material Legal Case Handling and Selection of External Legal Consultants within the MIND ID Group
2. MIND ID Group Risk Management Process
3. Procedures for Cooperation and Business Development Activities of MIND ID Group
4. MIND ID Group Procurement of Goods and Services

All of these Implementing Policies are currently being adopted in ANTAM's internal policies.

RATIFICATION OF STATE-OWNED ENTERPRISES MINISTER REGULATION

Based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022, ANTAM ratified the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia and its amendments in the future, including:

a. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises;
b. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Activities Signification of State-Owned Enterprises; and
c. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Currently, ANTAM is revising all applicable policies based on the SOE Minister Regulation.

Sebagai pemenuhan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikasi Badan Usaha Milik Negara, terkait Tata Kelola Terintegrasi, MIND ID selaku BUMN induk menetapkan kategori dan klasifikasi risiko ANTAM (anak Perusahaan BUMN) berdasarkan Tingkat risiko, dengan mempertimbangkan dimensi ukuran dan kompleksitas dari anak Perusahaan BUMN melalui Keputusan Direksi MIND ID tanggal 15 Agustus 2023 tentang Penetapan Klasifikasi Risiko dan Kategori ANTAM yang disampaikan melalui Surat Direktur Manajemen Risiko dan HSSE MIND ID Nomor 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 perihal Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PT Aneka Tambang Tbk, menetapkan bahwa ANTAM sebagai anak Perusahaan BUMN (MIND ID) berada pada kuadran klasifikasi risiko Sistemik A dengan kategori Konglomerasi. Selanjutnya MIND ID menyampaikan Surat MIND ID No. 29/E.DIRMRHSSE/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 tentang Pemenuhan Organ Pengelola Risiko sesuai penetapan kategori dan klasifikasi tersebut, dan saat ini ANTAM sedang dalam tahapan pemenuhan organ pengelola risiko tersebut.

As a fulfillment of the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Corporate Activities Signification of State-Owned Enterprises, related to Integrated Governance, MIND ID as the parent SOE determines the risk category and classification of ANTAM (a subsidiary of SOEs) based on the level of risk, taking into account the dimensions of size and complexity of SOE subsidiaries through The Decree of the Board of Directors of MIND ID dated August 15, 2023 concerning the Determination of ANTAM's Risk Classification and Categories submitted through the Letter of the Director of Risk Management and HSSE MIND ID Number 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 dated October 9, 2023 concerning the Determination of Risk Categories and Classifications of PT Aneka Tambang Tbk, stipulates that ANTAM as a subsidiary of BUMN (MIND ID) is in the quadrant of Systemic risk classification A with the Conglomerate category. Furthermore, MIND ID submitted MIND ID Letter No. 29/E.DIRMRHSSE/I/2024 dated January 29, 2024 concerning the Fulfillment of Risk Management Organs in accordance with the determination of these categories and classifications, and currently ANTAM is in the stage of fulfilling these risk management organs.

CAPAIAN PENILAIAN PENERAPAN GCG

GCG ASSESSMENT ACHIEVEMENT

ASX CG Principles & Recommendation 4th Edition

94,87%

Sangat Baik
Outstanding

ASEAN Corporate Governance Scorecard

93,01%

Sangat Baik
Excellent

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)
Indonesian General Guideline for Corporate Governance (PUG-KI)

92,67%

Sangat Baik
Outstanding

Pedoman Tata Kelola Perusahan Terbuka OJK
Corporate Governance Guidelines for Public Company by FSA

100%

Sepenuhnya Mematuhi
Fully Comply

JEJAK LANGKAH IMPLEMENTASI GCG ANTAM 1997-2023

1997

- *Initial Public Offering* (IPO) ANTAM di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya
- Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

- Initial Public Offering (IPO) ANTAM in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
- The appointment of Corporate Secretary

1999

- Tercatat sebagai *foreign exempt entity* di Australian Securities Exchange (ASX)

- Listed as a foreign exempt entity in the Australian Securities Exchange (ASX)

2000

- Pembentukan Komite Audit

- Establishment of Audit Committee

2001

- Pembentukan panel penjaringan Komisaris Independen dengan dukungan konsultan independen
- Asesmen implementasi GCG oleh konsultan independen mengacu pada standar internasional
- Keikutsertaan dalam Ajang Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* oleh IICG

- Establishment of an independent Commissioner selection panel with the support of an independent advisor
- GCG Implementation assessment by an independent assessor based on the international standard
- Participation in the Corporate Governance Perception Index

2002

- Pengangkatan Komisaris Independen pertama
- Status ANTAM meningkat menjadi *Full listing* di ASX
- Pengesahan *Charter* Komite Audit

- Appointment of the first Independent Commissioner
- ANTAM's status increased to Full listing on the ASX
- Ratification of the Audit Committee Charter

2003

- Penandatanganan Komitmen implementasi GCG oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama
- Pembentukan unit pengelola implementasi GCG
- Pengesahan Pedoman Kebijakan Perusahaan (PKP)
- Pengesahan Standar Etika Perusahaan
- Pengesahan *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi

- Signing of GCG Implementation commitments by the President Director and the President Commissioner
- Establishment of GCG Implementation Management
- Ratification of Guideline for Company Policy
- Ratification of Company Code of Conduct
- Ratification of Board Commissioners Charter and Board of Directors Charter

ANTAM'S GCG IMPLEMENTATION MILESTONE 1997-2023

2004

- Pembentukan Komite Audit

- Establishment Audit Committee

2005

- Pembaharuan nama Komite Pasca Tambang menjadi Komite Lingkungan dan Pasca Tambang
- Assesmen GCG Tahun Buku 2004 oleh Standard & Poor's

- Change of name of the Post-Mining Committee to the Environment and Post-Mining Committee
- GCG Assessment of Fiscal Year 204 by Standard & Poor's

2006

- Pembentukan organisasi GCG secara struktural
- Asesmen GCG Tahun Buku 2005 oleh Ernst and Young
- Pengesahan *Charter* Internal Audit

- Establishment of GCG organizational structure
- GCG Assessment for Fiscal Year 2005 by Ernst and Young
- Ratification of the Internal Audit Charter

2007

- Revisi Standar Etika Perusahaan dan penandatanganan komitmen pertama kali bagi seluruh Insan ANTAM
- Adopsi ASX *Corporate Governance Principle and Recommendation* (2nd *edition*)
- Adopsi Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan KNKG
- Pembentukan Satuan Kerja Risk Management dan dimulainya *Cycle 1 Risk Control Self-Assessment* (RSCA)
- Pembentukan *Helpline* ANTAM sebagai Media Pelaporan Pelanggaran

- Revision of the Company's Code of Conduct and the signing of the first commitment to all ANTAM Employee
- Adoption of ASX Corporate Governance Principle and Recommendation (2nd edition)
- Adoption of General Guideline of GCG Indonesia issued by KNKG
- Establishment of a Risk Management Work Unit and the commencement of Cycle 1 Risk Control Self- Assessment (RSCA)
- The Establishment of Helpline ANTAM as Media Reporting of Violations

2008

- Perubahan nama Komite Lingkungan dan Pasca Tambang menjadi Komite CSR, Lingkungan dan Pasca Tambang (Komite CSR-LPT)
- Pengesahan pedoman dan prosedur penanganan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*)

- Change of name of Environment and Post Mining Committee to CSR, Environment and Post-Mining Committee (CSR-LPT Committee)
- Ratification of Guidelines and Procedure for the Handling of Violation Reporting (Whistleblowing System

2009

- Pembentukan Tim *Whistleblowing*
- Pengesahan Kebijakan Manajemen Risiko
- Penetapan Implementasi GCG sebagai salah satu KPI
- Pengenalan nilai-nilai Perusahan (PIONEER, SENSE, BEST, *and Human Capital Excellence*)

- Establishment of Whistleblowing Team
- Ratification of Risk Management Policy
- Ratification of GCG Implementation as one of KPI's
- Introduction of Company value (PIONEER, SENSE, BEST, and Human Capital Excellence)

2010

- Revisi penamaan Pedoman Kebijakan Perusahaan (PKP) menjadi kebijakan Tatat Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*)

- Revision of the naming of Corporate Policy Guidelines (PKP) to Corporate Governance Policy

2011

- Implementasi *Information and Communication Technology* (ICT) *Governance*

- Implementation of Information and Communication Technology (ICT) Governance

2012

- Adopsi terhadap Pedoman GCG BUMN No: SK-16/S.MBU/2012
- Adopsi ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
- Pembentukan ANTAM GCG *Champion* I
- Peleburan fungsi Komite CSR-LPT ke fungsi Komite GCG

- Adoption of SOE GCG Guideline No: SK-16/S.MBU/2012
- Adoption of the ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Establishment of ANTAM GCG Champion I
- Consolidation of the functions of the CSR-LPT Committee to the GCG Committee

2013

- Pengukuran Pemahaman Standar Etika Perusahan
- Pembentukan ANTAM GCG *Champion* II

- Measurement of the Understanding of the Company Code of Conduct
- Establishment of ANTAM GCG Champion II

2014

- Penilaian BUMN Bersih dari BPKP
- Adopsi ASX *Corporate Governance Principle and Recommendation (3rd edition)*
- Penggabungan fungsi GCG dengan Komite NRPSDM, sehingga ANTAM memiliki Tiga Komite yaitu Komite Audit, Komite GCG-NR, dan Komite Pemantau Risiko

- BPKP Assessment of Clean SOE
- Adoption of ASX Corporate Governance Principle and Recommendation (3rd edition)
- Consolidation of GCG functions with NRPSDM Committee, so ANTAM has three Committees: Audit Committee, GCG-NR Committee, and Risk Monitoring Committee.

2015

- Adopsi pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK berdasarkan SEOJK No: 32/SEOJK.04/2015
- Penguatan GCG di Anak Perusahaan

- Adoption of Corporate Governance Guidelines for Public Company based on Circular Letter of FSA No: 32/SEOJK.04/2015
- GCG Strengthening in Subsidiaries

2016

- Revisi *Charter* Direksi dan Dewan Komisaris 2016
- Revisi Standar Etika Perusahaan dan *Corporate Governance Policy*
- Revisi *Charter* Komite

- Revision of BOD Charter and BOC Charter 2016
- Revision of Company Code of Conduct and Corporate Governance Policy
- Revision of Committee Charter

2017

- Adopsi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK berdasarkan SEOJK No: 32/SEOJK.04/2015
- Penguatan GCG di Anak Perusahaan

- Adoption of Corporate Governance Guidelines for Public Company based on Circular Letter of FSA No: 32/SEOJK.04/2015
- GCG Strengthening in Subsidiaries

2018

- Revisi Pedoman Implementasi GCG
- *Training of Trainers* Pengendalian Gratifikasi (ToT)

- Revision of GCG Implementation Guidelines
- Training of Trainers Gratification Control (ToT)

2019

- Revisi Standar Etika Perusahaan
- Penyelarasan Management Policy ANTAM dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan
- Adopsi Parameter ASX *Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition*

- Revision of the Company Code of Conduct
- Aligning ANTAM's Management Policy with the Strategic Policy of the Mining Industry Holding
- Adoption Parameter ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition

2020

- Revisi Standar Etika Perusahaan
- Penetapan *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Perolehan Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Penyelarasan *Management Policy* ANTAM dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan

- Revision of the Company's Code of Conduct
- Determination of Management Policy Anti-Bribery Management System Standard
- Acquisition of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification
- Alignment of ANTAM's Management Policy with Strategic Guidelines of Mining Industry Holding

2021

- Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP) ISO 37001:2016 di UBPP Logam Mulia dan UBPN Sulawesi Tenggara
- Penyesuaian ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi sesuai dengan jabatan Direksi terkini

- ANTAM implemented/developed ISO 37001:2016 Anti-Bribery System Management (ABMS) in the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit and Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
- Adjustment policy of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors in accordance with the latest position of the Board of Directors

2022

- Adopsi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)
- Penyelarasan *Management Policy* ANTAM dengan Kebijakan Pelaksana Pedoman Stategis MIND ID
- Menerapkan Panduan Keberlanjutan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) untuk pemenuhan Peta Jalan ICMM (International Council on Mining & Metals) Mining Principles dalam rangka upaya menjadi anggota ICMM sebagai Grup MIND ID.

- Adoption Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)
- Alignment of ANTAM's Management Policy with MIND ID Strategic Guidelines Implementing Policies
- Implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) Sustainability Guidelines to fulfill the ICMM (International Council on Mining & Metals) Mining Principles Roadmap to become a member of ICMM as a MIND ID Group.

2023

- Pengkinian Standar Etika Perusahaan
- Pengkinian *Charter* Direksi dan *Charter* Dewan Komisaris
- Penyelarasan *Management Policy* ANTAM dengan Kebijakan Pelaksana Pedoman Stategis MIND ID

- Update the Company Code of Conduct
- Update the BOD Charter dan BOC Charter
- Alignment of ANTAM's Management Policy with MIND ID Strategic Guidelines Implementing Policies

TUJUAN PENERAPAN GCG

ANTAM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan dan pengembangan GCG di ANTAM bertujuan untuk:

a. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
b. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
c. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
d. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; dan
e. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

ANTAM is committed to applying GCG principles consistently and continuously. The aims of GCG application in ANTAM are to:

a. Optimizing the Company's value in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to be able to maintain its existence and live sustainably to achieve the Company's goals and objectives;
b. Encourage professional, efficient, and effective management of the Company, as well as empower functions and increase the independence of the Company's Organs;
c. Encourage the Company's Organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with the provisions of laws and regulations as well as awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company.
d. Increase the Company's contribution to the national economy; and
e. Improving a conducive climate for the development of national investment.

TAHAPAN IMPLEMENTASI GCG DI ANTAM

Awal penerapan GCG dimulai sejak ANTAM resmi mencatatkan sahamnya di Bursa dan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka. Dimulai dari kesadaran *(awareness)* ANTAM bahwa praktik *Good Corporate Governance* sangat penting diterapkan guna meningkatkan kepercayaan *Stakeholders* dan *Shareholders* serta mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari *awareness* dan untuk mengukur kualitas penerapan *Good Corporate Governance*, maka ANTAM melaksanakan asesmen setiap tahun baik yang dilakukan oleh Asesor Independen maupun secara mandiri (*self-assessment)*. Proses asesmen tersebut mengacu pada parameter-parameter yang relevan dengan ANTAM sebagai Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Australia. Asesmen tersebut menghasilkan saran dan rekomendasi yang dipenuhi dalam upaya melakukan evaluasi dan memaksimalkan praktik terbaik GCG di ANTAM (*improvement*). Hasil implementasi GCG ANTAM secara keseluruhan akan dipublikasikan melalui *website* Perusahaan, Laporan Tahunan serta rilis media yang dapat diakses oleh seluruh *Stakeholders*.

GCG IMPLEMENTATION STAGE IN ANTAM

The GCG implementation started when ANTAM officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and changed its status to Public Company. This change has built ANTAM's awareness of the importance of good corporate governance practices within the Company to enhance stakeholders' and shareholders' trust and create sustainable businesses. As a follow-up of such awareness and to measure the quality of Good Corporate Governance implementation, ANTAM conducts a GCG assessment every year conducted by an Independent Assessor and through self-assessment. The assessment process refers to the parameters relevant to ANTAM as a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange and the Australian Securities Exchange. The assessment produces advice and recommendations to evaluate and maximize GCG's best practices in ANTAM (GCG Improvement). ANTAM's GCG implementation results are also published on the Company's website, Annual Report, and media release that all Stakeholders can access.

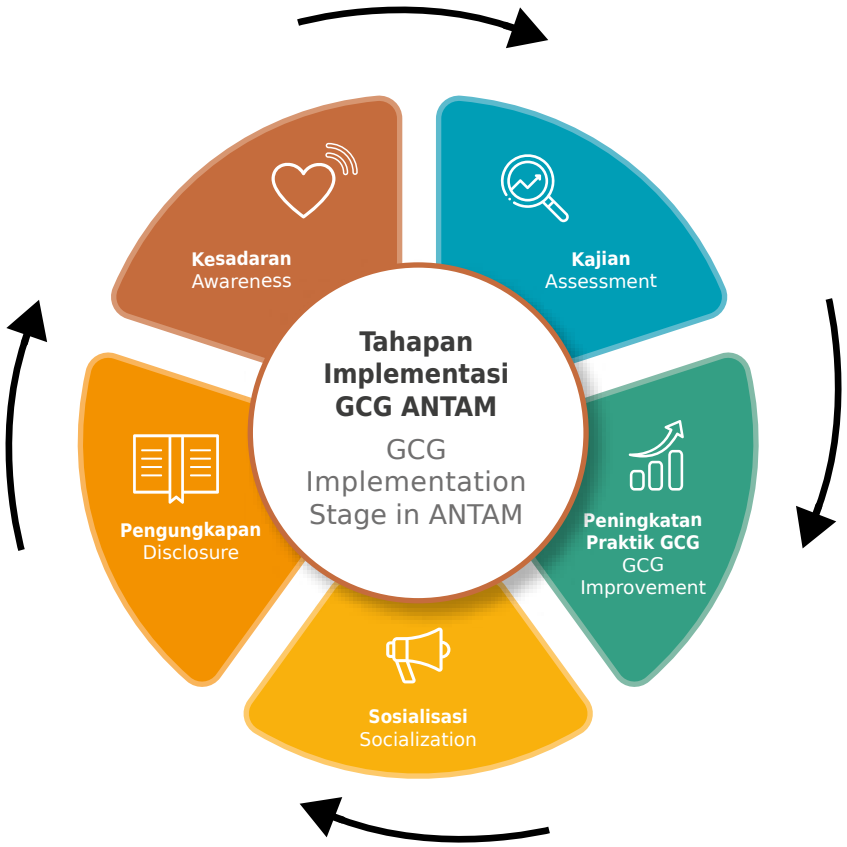

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), organ perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

According to the Company Law of the Republic of Indonesia, Number 40 of 2007, the organs of a company consist of the General Meeting of Shareholders (GMOS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD). In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, each organ has significant roles in implementing Good Corporate Governance and carrying out its respective functions, duties, and responsibilities for the Company's interests.

Struktur Tata Kelola ANTAM

ANTAM Governance Structure

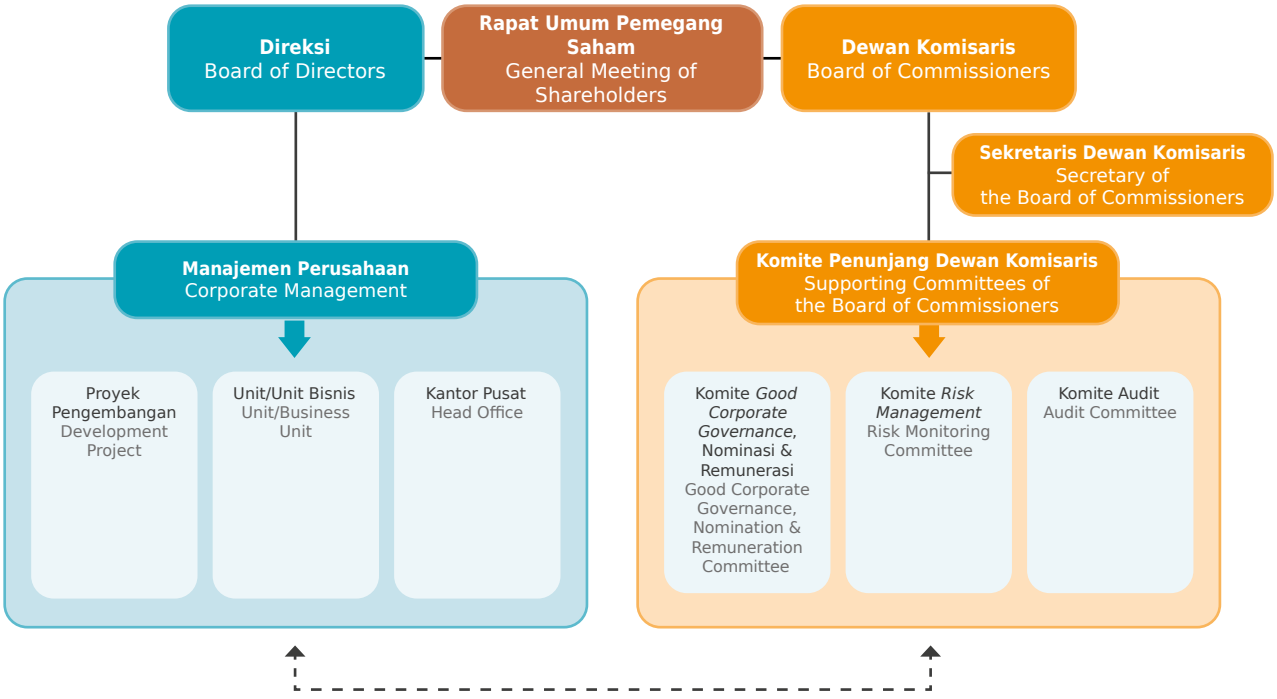

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ANTAM berkomitmen untuk melaksanakan tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal ini diwujudkan dengan menetapkan kebijakan seperti Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP), Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*/CoC), Piagam Dewan Komisaris (BOC *Charter*), Piagam Direksi (BOD *Charter*), Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris, Piagam Internal Audit, Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko, serta kebijakan lainnya yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Berbagai kebijakan di atas selalu dimutakhirkan secara berkala untuk diadaptasikan sesuai dengan praktik terbaik, kondisi

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

ANTAM is committed to implementing good corporate governance. This commitment has been demonstrated in the form of the policy establishment, such as the Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct (CoC), the Board of Commissioners (BOC) Charter, the Board of Directors (BOD) Charter, Supporting Committee to the BOC Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Policy, and other policies that support the consistent and continuous implementation of good corporate governance. As mentioned above, the policies are updated continuously and periodically to align with the best practices, conditions, development of ANTAM's business environment, and changes to

dan perkembangan lingkungan bisnis ANTAM serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dipublikasikan dalam situs ANTAM dan portal internal ANTAM.

prevailing laws and regulations. The updated policies have been published on ANTAM's website and ANTAM's internal portal.

Struktur kebijakan di ANTAM, yaitu:

The Policy Structure in ANTAM, namely:

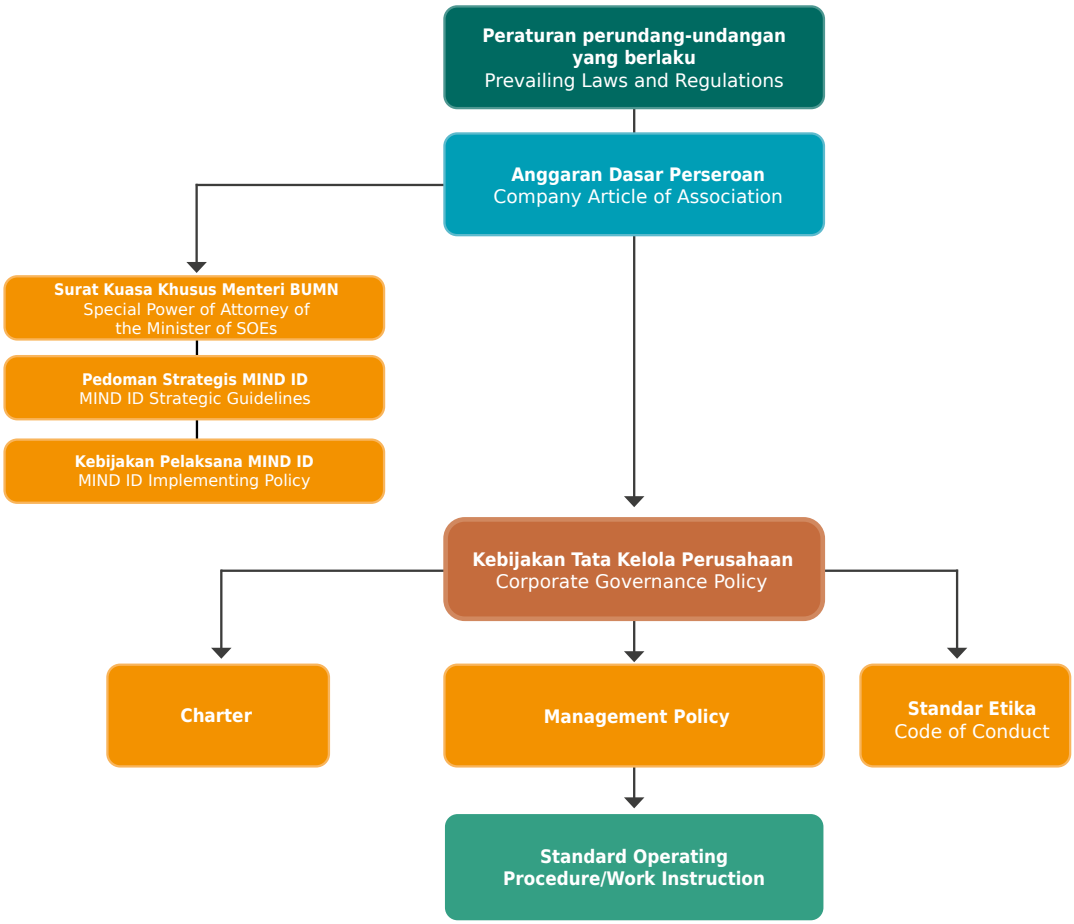

Agar alur kebijakan tetap konsisten maka di dalam CoC, *Charter*, *Management Policy, Standard Operating Procedure* (SOP) dan *Work Instruction* (WI) harus memuat langsung bagian-bagian yang terkait dengan CGP. Dengan demikian dapat menghindari ketidakselarasan antara seluruh *soft-structure* GCG ANTAM.

To keep the policy consistent, the CoC, Charter, Management Policy, SOP, and WI must contain the subjects relating to CGP. Thus, any policy inconsistencies and conflicts can be easily detected and avoided.

Seluruh kebijakan perusahaan dari level 1 sampai level 3 telah dilaksanakan oleh Perusahaan secara efektif dan secara kontinyu disesuaikan dengan perkembangan regulasi dan kepentingan bisnis Perusahaan.

All company policies from level 1 to level 3 have been implemented by the Company effectively and continuously in accordance with the development of regulations and the Company's business interests.

PENDEKATAN PENYUSUNAN KEBIJAKAN BERDASARKAN *GOVERNANCE, RISK AND COMPLIANCE,* SERTA PRINSIP-PRINSIP GCG

Penyusunan kebijakan dan prosedur Perusahaan didasarkan pada pendekatan tiga penopang utama, yaitu *Governance, Risk and Compliance*. Pendekatan *Governance* dimana penyusunan kebijakan Perusahaan harus memenuhi prinsip-prinsip tata kelola (*GCG Practices*), kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

a. Pendekatan *Governance* dimana penyusunan kebijakan Perusahaan harus memenuhi prinsip-prinsip tata kelola (*GCG Practices*), kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.
b. Pendekatan Risk (Risiko) dimana penyusunan kebijakan Perusahaan harus mempertimbangkan risiko strategis dan operasional jangka pendek maupun jangka panjang serta potensi-potensi risiko yang mungkin muncul atau risiko yang dapat dihindari atau bahkan dimitigasi.
c. Pendekatan *Compliance* dimana penyusunan kebijakan Perusahaan harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan selaras dengan kebijakan internal yang terkait.

Penyusunan kebijakan juga memperhatikan arahan strategis dan kebijakan lain yang telah dituangkan dalam kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya. Proses penyusunan dilakukan secara bertahap melalui *Top Down* dan *Bottom-Up Approach.*

Proses penyusunan dan pengesahan kebijakan (*Management Policy*) di ANTAM terlebih dahulu harus dilakukan reviu dari aspek Legal/hukum dari Satuan Kerja bidang Kepatuhan, aspek tata kelola dari Satuan Kerja bidang Tata Kelola, aspek Manajemen risiko/aspek pertimbangan dari Satuan Kerja bidang Manajemen Risiko. Jika cakupan dalam *Management Policy* tersebut terdapat aktivitas/proses yang memiliki keterkaitan dengan Divisi/Unit/Unit Bisnis/Proyek lainnya selain aspek hukum, aspek risiko dan aspek tata kelola (*Good Corporate Governance/GCG*), maka *Management Policy* tersebut harus terlebih dahulu dikaji/direviu oleh Divisi/Unit/Unit Bisnis/Proyek terkait, kemudian disahkan oleh Direksi melalui Rapat Direksi maupun Keputusan di luar Rapat Direksi dalam bentuk Surat Keputusan Direksi.

ANTAM memiliki Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP) sebagai induk kebijakan Perusahaan yang meliputi himpunan

POLICY ESTABLISHMENT APPROACH BASED ON GOVERNANCE, RISK AND COMPLIANCE, AND GCG PRINCIPLES

The drafting of the Company's policies and procedures is based on the approach of three main pillars, namely Governance, Risk and Compliance. Governance approach where the formulation of Company policies must meet the principles of governance (GCG Practices), clarity of duties and responsibilities of each party.

a. Governance approach where the formulation of Company policies must meet the principles of governance (GCG Practices), clarity of duties and responsibilities of each party.
b. Risk approach where the Company's policy formulation must consider short-term and long-term strategic and operational risks as well as potential risks that may arise or risks that can be avoided or even mitigated.
c. Compliance approach where the preparation of Company policies must comply with the provisions of laws and regulations and be in line with related internal policies.

Policy formulation also refers to strategic directions and other policies that have been outlined in previous policies of the Board of Commissioners and Board of Directors. The preparation process is carried out in stages through the Top Down and Bottom-Up Approach.

The process of drafting and ratifying policies (Management Policy) at ANTAM must first be carried out from the legal aspect by the Compliance working unit, governance aspects by the Corporate Governance working Unit, and risk aspect by the Risk management working Unit. If the scope is in Management, the policy contains activities/processes interested in the Division/Unit/Business Unit/Other projects besides legal, risk, and governance aspects (Good Corporate Governance/GCG). The Management Policy must be first previously reviewed/reviewed by the Division/Unit/Business Unit/Related projects, then approved by the Board of Directors through Board of Directors Meetings or Decisions outside the Board of Directors Meetings in the form of a Directors Decree.

ANTAM has a Corporate Governance Policy (CGP) as the Company's principal policy. The CGP contains a set of core company management guidelines that

pedoman pokok pengelolaan Perusahaan yang bersifat holistik dan terintegrasi sesuai prinsip GCG. Seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang diterapkan oleh ANTAM harus mengacu kepada CGP sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya.

are holistic and integrated in accordance with GCG principles. All regulations, decisions, or policies issued by ANTAM have to refer to the CGP as the standard and basic guidelines for its respective establishment.

Pada tahun 2023, ANTAM melakukan pengkinian terhadap Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP).

In 2023, ANTAM will conduct Corporate Governance Policy CGP update.

Corporate Governance Policy (CGP) sebagai induk kebijakan Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:
1. Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Prinsip-prinsip GCG;
3. Organ Perusahaan;
4. Kebijakan Pokok Perusahaan;
5. Pedoman Penyusunan Kebijakan Perusahaan.

Corporate Governance Policy (CGP) as the principal policy of the Company consists of the followings:
1. Good Corporate Governance Guide;
2. GCG Principles;
3. Company Organs;
4. Company's Core Policy;
5. Company Policy Preparation Guidelines.

INTERNALISASI GCG

Guna memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola Perusahaan yang baik serta sejauh mana implementasi GCG di ANTAM telah dilaksanakan. Pada tahun 2023 ANTAM melakukan sosialisasi GCG, Standar Etika, LHKPN, Pengendalian Gratifikasi, Anti Suap dan *Whistleblowing System* kepada pegawai baru.

Penanaman nilai-nilai GCG juga dilakukan melalui portal internal Perusahaan, sosialisasi melalui *e-mail* kepada seluruh Pegawai, maupun publikasi melalui *banner* dan media sosial Perusahaan serta *website* Perusahaan yang dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh Pegawai Perusahaan maupun *Stakeholders*.

Terkait dengan telah diimplementasikannya Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di ANTAM, Perusahaan juga telah melakukan pemetaan risiko pada sistem ARMS (ANTAM *Risk Management System*) Perusahaan, sehingga internalisasi GCG untuk implementasi SMAP ini telah tercakup di dalam proses bisnis Perusahaan.

INTERNALIZATION OF GCG

To deepen the understanding of the implementation of good corporate governance and to know the progress of GCG implementation in ANTAM. In 2023,ANTAM conduct socialization of GCG, Code of Conduct, LHKPN, Gratification Control, Anti-Bribery and Whistleblowing System to new employees.

The Internalization of GCG values is also carried out through the Company's internal portal, e-mail dissemination to all employees, and publications through banners and the Company's social media and website, which can be found and downloaded easily by the Company's Employees and Stakeholders.

Regarding implementing the Anti-Bribery Management System (ABMS) in ANTAM, the Company has also conducted a risk register on the Company's ARMS (ANTAM Risk Management System) so that the GCG internalization for this ABMS implementation has been covered in the Company's business processes.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMOS) is the Company's organ which has the authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits specified in the Company Law and/or the Company's Articles of Association. The GMOS constitutes a forum for Shareholders exercising their rights to express opinions and obtain information relating to the Company, provided that such information relates to the agenda of the Meeting and is not contrary to the Company's interests by considering the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations. The decisions made in the GMOS should be based on the Company's long-term business interests. The Company's GMOS consists of Annual GMOS, which is held once a year, and Extraordinary GMOS, which may be held at any time when required.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, saham Perseroan terdiri atas:

1. Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki negara Republik Indonesia; dan
2. Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Struktur kepemilikan Saham Seri B ANTAM sebesar 35% dimiliki oleh masyarakat/Publik dan 65% oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Adapun penjelasan mengenai susunan pemegang saham terdapat pada Laporan tahunan ini bagian ikhtisar Saham dan Obligasi.

SHAREHOLDERS

The Company's shareholders comprise individuals or legal entities that legally own the Company's shares. According to the Company's Articles of Association, ANTAM's shares consist of:

1. Series A Dwiwarna Share, which can only be held by the state of the Republic of Indonesia; and
2. Series B Shares, which can be owned by the State of the Republic of Indonesia and/or the Public.

The ownership structure of ANTAM's Series B shares is 35% owned by the public and 65% owned by PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Further explanation of the Company's shareholder composition is contained in this Annual Report's Shares and Bonds Overview section.

HAK PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama sepanjang dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak ditetapkan lain.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Hak-hak Pemegang Saham

SHAREHOLDERS' RIGHTS

The Series A Dwiwarna Shareholder and the Series B shareholders have equal rights unless specified otherwise by the Company's Articles of Association.

According to the Company's Articles of Association, the Series A Dwiwarna Share shall be the share specifically owned by the State of the Republic of Indonesia, which granting the holder privileges as the Series A Dwiwarna Shareholder. The rights of the Series A

Seri A Dwiwarna yang dimaksud antara lain adalah:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS Perseroan termasuk mengenai hal-hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
   c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham;
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain.
2. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak untuk menetapkan pedoman/kebijakan strategis pada Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan;
6. Hak untuk melakukan pemeriksaan/reviu, memberikan masukan, meminta informasi, memberikan persetujuan, melakukan penetapan dan pemantauan pelaksanaan Kontrak Manajemen Direksi Perseroan, termasuk menetapkan indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) yang dilampirkan di dalamnya, sebagai syarat pengangkatan Direksi Perseroan;
7. Hak untuk mengusulkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
8. Hak untuk mengoordinir, menyelenggarakan dan/atau mensinergikan fungsi untuk Perseroan berdasarkan perjanjian dengan/kuasa dari Perseroan pada bidang-bidang sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perseroan;
9. Hak untuk melakukan sinergi pengawasan terhadap kegiatan operasional maupun strategis Perseroan;
10. Hak melakukan pengendalian atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan atau kebijakan strategis dan operasional Perseroan;
11. Hak untuk melakukan pemeriksaan/reviu memberi masukan, meminta informasi, dan menyetujui Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, rencana kerja lainnya, beserta perubahannya yang disampaikan oleh Dewan Komisaris Perseroan; dan
12. Hak lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai hak dan/atau kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;

Dwiwarna Shareholder referred to above are include:

1. The Right to Resolve in the GMOS includes the following matters:
   a. Approval for the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   b. Approval for the amendment to the Articles of Association;
   c. Approval for the amendment to the share ownership structure;
   d. Approval for the Company's merger, consolidation, split, liquidation, and acquisition by another company.
2. The right to propose candidates for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. The right to propose the agenda for the GMOS;
4. The right to request for and access the Company's data and documents;
5. The rights to determine the Company's strategic guidelines/policies, as specified in the Company's Articles of Association;
6. The right to carry out inspections/reviews, provide input, request information, give approval, determine and supervisory on the implementation of Management Contract of the Company's Board of Directors, including determining key performance indicators as enclosed as the nomination requirements of the Company's Board of Directors;
7. The right to propose changes to the Company's Articles of Association;
8. The right to coordinate, organize and/or synergize functions for the Company based on an agreement with/authorized by the Company in the fields as intended in the Articles of Association of the Company;
9. The right to synergize supervision of the Company's operational and strategic activities;
10. The right to control or monitor the implementation of the Company's strategic and operational activities or policies;
11. The right to carry out inspections/reviews, provide input, request information, and approve the Company's Longterm Plan, Company Work Plan and Budget, other work plans, along with any amendments submitted by the Company's Board of Commissioners; and
12. Other rights regulated in the Company's Articles of Association as rights and/or authorities of Series A Dwiwarna Shareholders;

dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana di atas dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B Perseroan, kecuali pelaksanaan hak istimewa pada angka 1.c dan 1.d.

Selanjutnya sesuai Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-20/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa khusus kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana tercantum di atas, termasuk di dalamnya hak untuk menyetujui usulan Dewan Komisaris ANTAM atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Hak, wewenang dan tanggung jawab Pemegang Saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diakses melalui situs ANTAM.

TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Seluruh Pemegang Saham harus dapat:
1. Memisahkan kepemilikan harta Perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi;
2. Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

Pemegang saham pengendali harus dapat:
1. Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya (*Ultimate Shareholders*) dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.

Dalam hal pemegang saham menjadi pemegang saham pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antar

with the mechanism for the use of the rights referred to in accordance with the provisions in these Articles of Association and/or the laws and regulations.

The Series A Dwiwarna Shareholder may authorize the Series B Majority Shareholder to exercise the preferential rights mentioned, except for those listed in points 1. c and 1.d above.

Furthermore, according to the Special Powers of Attorney Number SKK-20/MBU/03/2023 dated March 11, 2023, Series A Dwiwarna Shareholder grants a special authority to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as the Majority Series B Shareholders, to take relevant actions with respect to the powers and/or rights of Series A Dwiwarna Shareholders mentioned above, including the right to approve the proposals of the ANTAM's Board of Commissioners relating to the Board of Directors' actions as specified in the Company's Articles of Association.

The Shareholders' rights, authorities, and responsibilities are specified in detail in the Company's Articles of Association. The said information is available on ANTAM's website.

SHAREHOLDERS' RESPONSIBILITY

All Shareholders must be able to:
1. Separate the ownership of the Company's property from private property;
2. If a shareholder holds a position as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors, separate his functions as a shareholder from his roles as a member of the Board.

Controlling Shareholders must be able to:
1. Consider the interests of the minority shareholders and stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations;
2. Disclose to the legal enforcement institution the actual controlling shareholders (Ultimate Shareholders) should any alleged violation against the prevailing laws and regulations or upon the relevant authorities' request.

In the event a shareholder becomes a controlling shareholder in several companies, it is necessary to ensure the accountability and transparency of

perusahaan dapat dilakukan secara transparan. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

intercompany relations. Minority shareholders are responsible for exercising their rights properly in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

KEBIJAKAN HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

ANTAM telah menyediakan informasi yang sama kepada Pemegang Saham secara tepat waktu, benar dan teratur. Adapun kebijakan Perusahaan yang mendukung ketersediaan informasi kepada pemegang saham yaitu:

SHAREHOLDERS RELATION POLICY

ANTAM has provided the Shareholders with the same information in a timely, proper, and orderly manner. The Company's policy that supports the availability of information for shareholders are:

Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 192.K/0732/DAT/2009 tanggal 3 Agustus 2009

Investor and Shareholder's Relations Policy based on the BOD Decree Number 192.K/0732/DAT/2009 dated August 3, 2009

Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham berdasarkan SK Direksi Nomor 242.K/02/DAT/2013 tanggal 27 September 2013

Share Trading Policy through Securities Stock based on the BOD Decree Number 242.K/02/DAT/2013 dated September 27, 2013

Kebijakan Proses Hubungan Publik dan Internal Perusahaan berdasarkan SK Direksi Nomor 91.K/0502/DAT/2023 tanggal 11 Januari 2023

Public Relations and Internal Company Process Policy Based on the Decree of the Board of Directors Number 91.K/0502/DAT/2023 dated January 11, 2023

Kebijakan Pengungkapan Informasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 241.K/02/DAT/2013 tanggal 27 September 2013

Company's Information Disclosure Policy based on the BOD Decree Number 241.K/02/DAT/2013 on September 27, 2013

Saat ini Perusahaan sedang melakukan reviu terhadap kebijakan tersebut sesuai dengan regulasi terkini dan perkembangan lingkungan bisnis terkini. Keempat kebijakan tersebut secara ringkas dipublikasikan dalam portal internal dan situs ANTAM.

The Company is reviewing all policies to align with the latest regulations and the updated business environmental development. The four policies mentioned above are published concisely on ANTAM's internal portal and website.

AKSES INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

ANTAM telah menyediakan akses terhadap informasi untuk memungkinkan pemegang saham melaksanakan hak dan tanggung jawabnya, yaitu:

SHAREHOLDERS' ACCESS TO INFORMATION

ANTAM has provided the shareholders with access to the Company information to enable them to exercise their rights and fulfill their responsibilities, namely:

RUPS General Meeting of Shareholders	**Media Elektronik** Electronic Media	**Pertemuan dengan Investor** Investor Meeting	**Media Cetak** Newspaper	**Media Sosial** Social Media
Media penyampaian informasi mengenai perusahaan dan memungkinkan pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan Media disclosure on information regarding the Company and the access that allows all of Shareholders to participate and decision making	• **Situs www.antam.com** • ***e-mail* perusahaan corsec@antam.com dan investor.relation@antam.com** • Website www.antam.com • Corporate e-mail corsec@antam.com and investor.relation@antam.com	• **Pertemuan dengan Pihak Eksternal** • **Berita** • **Periklanan** • **Konferensi** • **Kunjungan Lokasi** • **Paparan Publik** • **Pertemuan Investor** • **Pameran** • External meetings • News alert • Advertising • Conference • Site visit • Public Expose • Investor Summits • Exhibition	• **Surat Kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional yang disampaikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris** • Daily newspapers in Bahasa Indonesia with national circulation which were published in Bahasa Indonesia and English	• **X: @officialANTAM** • **Instagram: @official.antam** • **Facebook: PT ANTAM Tbk** • **Youtube Channel: Official ANTAM**

PENYELENGGARAAN RUPS

Pada tahun 2023, Perusahaan hanya melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2023.

Proses penyelenggaraan RUPST dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Setiap usulan dari Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam mata acara RUPST jika memenuhi persyaratan dalam Pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 16 Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020. Usulan mata acara RUPST tersebut disampaikan kepada Direksi Perseroan melalui surat tercatat disertai alasan atas usulan yang disampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal dilakukannya pemanggilan RUPST, yaitu tanggal 24 Mei 2023.

IMPLEMENTATION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2023, the Company will only hold 1 (one) time General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2022 (AGMOS), held on June 15, 2023.

The implementation process of the AGMOS complies with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Every proposal from the Company's Shareholders will be included in the agenda if it meets the requirements in Article 23, paragraph 6 of the Company's Articles of Association jo. Article 16 OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020. The proposed agenda for the AGMS is submitted to the Company's Board of Directors via a registered letter accompanied by reasons for the proposal submitted no later than 7 (seven) calendar days before the date of the invitation for the AGMS for the 2022 Financial Year, namely May 24, 2023.

Pelaksanaan RUPST dipimpin oleh F.X. Sutijastoto selaku Komisaris Utama dengan terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui situs web Perseroan sebelum Rapat dimulai. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis atas setiap agenda Rapat yang dibicarakan. Pimpinan rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan Pemegang Saham. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

As the President Commissioner, F.X. Sutijastoto chaired the AGMOS by first stating that the AGMOS implementation referred to the GMOS rules, which had been conveyed to the Shareholders through the Company's website before the Meeting started. The Chairperson of the Meeting provided the Shareholders and/or their proxies with the opportunities to ask questions and/or give written responses relating to the Meeting agenda. The Chairperson or a Director appointed by the Chairperson answered and/or responded to the Shareholders' questions, responses, and/or suggestions. After that, the Voting took place, and only shareholders and/or legal proxies were allowed to cast their votes.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2022

Stages of The AGMOS of Financial Year 2022

17 April 2023

Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan dilaksanakannya RUPST telah dilakukan melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS www.easy.ksei.co.id dan situs web Perseroan www.antam.com

Pengumuman RUPST
Announcement of AGMOS

Pengumuman RUPST disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

The Annoncement of AGMOS is issued no later than 14 days before the Notice of AGMOS.

17 April 2023

The Announcement of the AGMOS to the Shareholders of the Company has been made through an announcement in Bahasa Indonesia and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities Exchange, on the website of the e-GMS facility provider www.easy.ksei.co.id and the website of the Company www.antam.com

28 April 2023

Ralat Pengumuman RUPST kepada Pemegang Saham telah dilakukan melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS www.easy.ksei.co.id dan situs web Perseroan www.antam.com

Ralat Pengumuman RUPST
Rectification of AGMOS Announcement

April 28 2023

The rectification to the Announcement of the AGMOS has been made through an announcement in Bahasa Indonesia and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities Exchange, on the website of the e-GMS facility provider www.easy.ksei.co.id and the website of the Company www.antam.com

24 Mei 2023

Iklan Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri RUPST telah dilakukan melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS www.easy.ksei.co.id dan situs web Perseroan www.antam.com

Pemanggilan RUPST
Summon of AGMOS

Pemanggilan RUPST disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPST.

The Notice of AGMOS is given no later than 21 days before AGMOS.

Mei 24, 2023

The Notice of the AGMOS to the Shareholders has been advertised through an announcement in Bahasa Indonesia and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities Exchange, on the website of the e-GMS facility provider www.easy.ksei.co.id and the website of the Company www.antam.com

15 Juni 2023

RUPST diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 15 Juni 2023, pukul 09.25 WIB sampai pukul 11.34 WIB bertempat di Ruang Sumba, Hotel Borobudur Jakarta, Jalan Lapangan Banteng Selatan No. I, Jakarta 10710.

Pelaksanaan RUPST
AGMOS

June 15, 2023

The AGMOS was held on Thursday, June 15, 2023, starting from 09.25 West Indonesian Time until 11.34 West Indonesian Time at Sumba Room, Hotel Borobudur Jakarta, Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta 10710.

16 Juni 2023

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST melalui Situs Perseroan pada tanggal 16 Juni 2023, dan melalui Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia serta penyampaian ke OJK.

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST
Submission Summary of AGMOS

June 16, 2023

Submission of the Summary of AGMOS through the Company's Website on June 16, 2023, and through advertisements in the Indonesian Stock Exchange Website, the Australian Stock Exchange Website, as well as submission to the FSA.

20 Juni 2023

Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS kepada OJK dan BEI melalui sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten Publik dan surat kepada OJK Nomor 2052/692/DCS/2023, kepada BEI Nomor 2051/692/DCS/2023, dan kepada Kementerian BUMN Nomor 2058/692/DAT/2023.

Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPST
Submission of Summary AGMOS

June 20, 2023

Submission of the Summary AGMOS to FSA and IDX via Public Issuer Integrated Electronic Reporting and letters to FSA Number 2052/692/DCS/2023, to IDX Number 2051/692/DCS/2023, and the Ministry of SOE Number 2058/0903/DAT/2023.

RUPST Tahun Buku 2022
Annual GMOS for Financial Year 2022

18.894.074.182
Lembar Saham | Shares

KETENTUAN KUORUM

Kuorum kehadiran RUPST untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPST dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kuorum kehadiran untuk RUPS Tahun Buku 2022 telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap mata Acara Rapat.

QUORUM REQUIREMENTS

The AGMOS assembles the quorums for the attendance and resolution on the agenda in compliance with the Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association.

The quorum for attendance of the AGMOS for Financial Year 2022 has been made, the Meeting was declared valid, and the Company's shareholders were allowed to make the right decisions binding on each agenda for the AGMOS.

PROSES PENGHITUNGAN SUARA

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPST dijelaskan dalam Tata Tertib RUPST yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPST dimulai. Tata Tertib RUPST dipublikasikan dalam situs web Perusahaan bersamaan dengan Panggilan RUPST.

Perseroan telah menunjuk pihak dari Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam Rapat.

VOTE COUNTING PROCESS

The AGMOS Rules, distributed to the shareholders and read out by the Chairperson of the Meeting before the Meeting commences, specify the counting of votes and voting procedures in the AGMOS. The AGMOS Rules are published on the Company's website simultaneously with the Notice for the AGMOS.

The Company has appointed an independent party from the Security Administrator Bureau, PT Datindo Entrycom, and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn to count the vote and/or validate the Meeting.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2022 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Ketua Komite Audit yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan. Rapat dihadiri pula oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan:

THE PRESENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

The AGMOS for Financial Year 2022 was attended by all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Chairman of the Audit Committee, who served until the Meeting was held. The Meeting was also attended by Capital Market Supporting Institutions & Professions.

Members of the Board of Commissioners and Directors who attended the AGMOS:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan pada Komite Membership in Committee	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance of Annual GMOS
Ir. F.X. Sutijastoto M.A	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Ketua Komite GCG-NR Chairman of GCG-NR Committee	√
Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	√
Ir. Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of Risk Monitoring Committee	√

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan pada Komite Membership in Committee	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance of Annual GMOS
Komjen. POI. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Vice Chairman Audit Committee and Risk Monitoring Committee	√
Ir. Dilo Seno Widagdo M.M	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of Risk Monitoring Committee	√

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance of Annual GMOS
Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A	Direktur Utama President Director	√
Dr. Ir. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya, M.M., M.T	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	√
Ir. Dolok Robert Silaban, M.M	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	√
Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	√
Ir. Basar Simanjuntak, MSIE	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	√

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
The Presence of Capital Market Supporting Institutions & Professions

Lembaga/Profesi Penunjang Supporting Institution & Professions	Nama Name	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance of Annual GMOS
Biro Administrasi Efek Security Administrator	PT Datindo Entricom	√
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn	√
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan Akuntan Publik Daniel Kohar Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan and Public Accountant Daniel Kohar	√

Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2022

Hingga Laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2022, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPST Tahun Buku 2022 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Resolution of GMOS of Financial Year 2022

Until this Annual Report is published, all resolutions of the AGMOS for Financial Year 2022 have been fully implemented. The explanation of each agenda for the AGMOS Financial Year 2022 is listed in the following tables.

MATA ACARA RAPAT PERTAMA
THE FIRST AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022.

Agenda
The approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, the Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Annual Financial Statements, and the Implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility Program for the Financial Year ended on December 31, 2022, as well as the granting of an entire release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for the management actions of the Company and the Board of Commissioners for the supervisory actions on the Company that have been performed during the Financial Year 2022.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 1 orang

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions: 1 person.

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	17.758.450.693	93,9895256%
Tidak Setuju	1.008.130.359	5,3356960%
Abstain	127.493.130	0,6747784%

The result of the Voting		
Agree	17,758,450,693	93.9895256%
Do not Agree	1,008,130,359	5.3356960%
Abstain	127,493,130	0.6747784%

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022, dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai laporannya Nomor: 00336/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 dengan opini "*Wajar dalam semua hal yang mateial*", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan perusahaan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

The Resolution of the First Agenda of the Meeting
1. The approval of the Company Annual Report, including the Annual Supervisory Report of the ANTAM Board of Commissioners for the Financial Year of 2022, and the Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program and to ratify the Company Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022, which has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia), as stated in the Report Number: 00336/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2023 dated March 24, 2023 with the following opinion "The accompanying financial statements present fairly, in all material aspect", and the granting of the full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management actions and their supervision of the Company carried out during the Financial Year ended December 31, 2022, so long as the aforementioned actions do not constitute a criminal act and reflected in the Company reports.

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai laporannya Nomor: 00657/2.1025/AU.2/11/11301/1/IV/2023 tanggal 17 April 2023 dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material', serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

2. The acceptance of the Financial Statement and Implementation of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year ended December 31, 2022, which is part of the Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program as audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia), as stated in the Report Number: 00657/2.1025/AU.2/11/1130-1/1/IV/2023 dated April 17, 2023, with the following opinion "The accompanying financial statements present fairly, in all material aspects," and the granting of the full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management actions and their supervision of the Micro and Small Business Funding Program carried out during the financial year ended December 31, 2022, in so far as the aforementioned actions do not constitute a criminal act and reflected in the Company reports.

Tindak Lanjut
Keputusan langsung Berlaku

Follow up
The Resolution immediately took effect

MATA ACARA RAPAT KEDUA
THE SECOND AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara
Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2022.

Agenda
The appropriation of the profit, including the distribution of dividend for the Financial Year of 2022.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: tidak ada.

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions: none.

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	18.786.061.884	99,4283271%
Tidak Setuju	19.451	0,0001029%
Abstain	107.992.847	0,5715699%

The result of the Voting		
Agree	18,786,061,884	99.4283271%
Do not Agree	19,451	0.0001029%
Abstain	107,992,847	0.5715699%

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua
1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Tahun Buku 2022 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar Rp3.820.964.899.256 (tiga triliun delapan ratus dua puluh miliar sembilan ratus enam puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh enam Rupiah) sebagai berikut:
   a. Dividen sebesar 50% (lima puluh persen) atau Rp1.910.482.449.628 (satu triliun sembilan ratus sepuluh miliar empat ratus delapan puluh dua juta empat ratus empat puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh delapan Rupiah).
   b. Sisanya sebesar 50% (lima puluh persen) atau Rp1.910.482.449.628 (satu triliun sembilan ratus sepuluh miliar empat ratus delapan puluh dua juta empat ratus empat puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh delapan Rupiah) dicatat sebagai saldo laba Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.

The Resolution of the Second Agenda of the Meeting
1. The approval of the appropriation for the distribution of the net profit for the Financial Year of 2022, attributable to the Owner of the Parent of the Company, in the amount of Rp3,820,964,899,256 (three trillion, eight hundred twenty billion, nine hundred sixty-four million, eight hundred ninety-nine thousand, two hundred fifty-six Rupiah) as follows:
   a. The Dividend is 50% (fifty percent), equal to Rp1,910,482,449,628 (one trillion, nine hundred and ten billion, four hundred eighty-two million, four hundred forty-nine thousand, six hundred twenty-eight Rupiah).
   b. The rest of 50% (fifty percent) or amounting to Rp1,910,482,449,628 (one trillion, nine hundred and ten billion, four hundred eighty-two million, four hundred forty-nine thousand, six hundred twenty-eight Rupiah) will be recorded as retained earnings of the Company.
2. The granting of the authority and power to the Company's Board of Directors with the right of substitution to determine the terms and conditions of the dividend payment and to announce it in accordance with the prevailing laws and regulations in the stock exchanges where the Company is listed.

Tindak Lanjut
Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun buku 2022 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2022 yang dipublikasikan melalui Web Perseroan, Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Bursa efek Australia serta Otoritas Jasa Keuangan pada 16 Juni 2023. Telah dilakukan pembagian dividen Tahun Buku 2022 kepada Pemegang Saham pada tanggal 14 Juli 2023 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Follow up
Terms of cash dividend for the financial year 2022 have been published on the Summary of Minutes of Meeting Annual GMOS for Financial Year 2022 through Company's Website, Indonesia Stock Exchange Website, Australian Securities Exchange Website, and submission to the FSA on June 16, 2023.
Dividends for the 2022 Fiscal Year have been distributed to Shareholders on July 14, 2023 in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

MATA ACARA RAPAT KETIGA
THE THIRD AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara
Penetapan *tantiem* untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2023.

Agenda
The stipulation of the incentives for the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year of 2022 and their respective salaries/honorarium including facilities and allowances for the Financial Year of 2023.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat : tidak ada.

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions: none.

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	18.512.941.514	97,9827926%
Tidak Setuju	266.961.521	1,4129378%
Abstain	114.171.147	0,6042696%

The result of the Voting		
Agree	18,512,941,514	97.9827926%
Do not Agree	266,961,521	1.4129378%
Abstain	114,171,147	0.6042696%

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besaran tantiem untuk Tahun Buku 2022 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023;	**The Resolution of the Third Agenda of the Meeting** 1. The Granting of the authority and power to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the majority of Series B Shareholders after prior consultation with the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the number of performance incentives for the Financial Year of 2022 and determine the honorarium, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Commissioners of the Company for the year 2023;
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak setelah berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya *tantiem* untuk Tahun Buku 2022 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun 2023.	2. The granting of the authority and power to the Board of Commissioners upon obtaining the prior written approval from PT Mineral Industri Indonesia as the majority of Series B Shareholders after consultation with the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the number of performance incentives for the Financial Year 2022 and determine the salary, allowances, facilities and other incentives for the member of the Board of Directors of the Company for the Year 2023.
Tindak Lanjut Dewan Komisaris telah menyampaikan usulan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui Surat Nomor 267/DK/SRT/V/2023/Rhs tanggal 15 Mei 2023 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2023 dan Tantiem Tahun Buku 2022. Kemudian telah mendapatkan persetujuan dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) melalui Surat Nomor 270/E.DIRPPU/VIII/2023 tanggal 11 Agustus 2023 perihal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2022 dan Penghasilan Tahun 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM)	**Follow up** The Board of Commissioners has submitted a proposal to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders through Letter Number 267/DK/SRT/V/2023/Rhs dated May 15, 2023 regarding the Proposed Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2023 and Performance Incentives for the Financial Year of 2022. Then PT Mineral Industri Indonesia (Persero) approved through Letter 270/E.DIRPPU/VIII/2023 dated August 11, 2023 concerning Determination Performance Incentives for the Financial Year 2022 and Remuneration for the Financial Year 2023 for Board of Director and Board of Commissioners PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM)

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT
THE FOURTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023.	**Agenda** The approval for the appointment of a Public Accountant Office to conduct the audit of the Company's Financial Statements and the Financial Statements of the Program of Funding for Small Micro and Enterprises for the Financial Year of 2023.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat : tidak ada.	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** none.

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	18.371.819.548	97,2358813%
Tidak Setuju	408.042.187	2,1596305%
Abstain	114.212.447	0,6044882%

The result of the Voting		
Agree	18,371,819,548	97.2358813%
Do not Agree	408,042,187	2.1596305%
Abstain	114,212,447	0.6044882%

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC Indonesia) antara lain untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2023, melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023, serta Laporan lain yang dipersyaratkan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku untuk dilakukan audit, termasuk Laporan Pencapaian *Key Performance Indicators* Direksi secara kolegial dan individual serta Laporan PSA 62 Perseroan untuk Tahun Buku 2023;	**The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting** 1. To appoint the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan member of the PricewaterhouseCoopers (PwC Indonesia) global networks, to carry out, among others, the General Audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2023 and other period in the Financial Year of 2023, General Audit on the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2023, as well as Other Reports required based on applicable laws and regulations to be audited, including Reports on Achievement of Directors' Key Performance Indicators collegially and individually and the Company's PSA 62 Report for the Financial Year 2023;

2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan Akuntan Publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan; b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti.	2. To delegate the authority to the Board of Commissioners upon obtaining the approval from the majority Series B Shareholder to: a. Appoint the Public Accountant at the Public Accountant Firm selected in this Meeting because the appointment of the Public Accountant needs to be adjusted with the evaluation result, and as long as the appointment was made in accordance with the Public Accountant criteria as stipulated in the Company's policy; b. Appoint the substitute Public Accountant and/or a substitute Public Accountant Firm should the selected Public Accountant and/or Public Accountant Firm be unable to continue or complete its works due to any reason whatsoever based on the capital market provisions and laws/regulations; and c. Determine the appointment terms, conditions, and honorarium of the substitute Public Accountant and/or Public Accountant Firm.
Tindak Lanjut Dewan Komisaris menunjuk Saudara Dedy Lesmana sebagai Signing Partner Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC Indonesia) sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor 423/DK/SRT/VIII/2023 tanggal 7 Agustus 2023 perihal Permohonan Persetujuan Penunjukan dan Penetapan Honorarium Akuntan Publik PT Aneka Tambang Tbk, dan telah mendapatkan persetujuan dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) melalui Surat Nomor 237/E.DIRKEU/VIII/2023 perihal Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik untuk Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Keuangan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2023 PT Aneka Tambang Tbk	**Follow up** The Board of Commissioners appointed Dedy Lesmana A as Signing Partner Public Accountant from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC) in accordance with Board of Commissioners Letter Number 423/DK/SRT/VIII/2023 dated August 7, 2023 regarding the Appointment and Honorarium Settlement of ANTAM's Public Accounting Firm, and has obtained the approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in accordance to the Letter Number 237/E.DIRKEU/VIII/2023 regarding Approval of the Appointment of a Public Accountant for Audit Services for Consolidated Financial Reports, Social and Environmental Responsibility Financial Reports and Reports on Performance Evaluation Results for the Financial Year 2023 of PT Aneka Tambang Tbk

MATA ACARA RAPAT KELIMA
THE FIFTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.	**Agenda** The ratification of the Realization Report for the Use of Proceeds of the Public Offering.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat : tidak ada.	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions :** none.

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	18.781.260.484	99,4029149%
Tidak Setuju	20.051	0,0001061%
Abstain	112.793.647	0,5969790%

The result of the Voting		
Agree	18,781,260,484	99.4029149%
Do not Agree	20,051	0.0001061%
Abstain	112,793,647	0.5969790%

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima Menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara yang merupakan bagian dari Hasil Penawaran Umum Terbatas I, serta Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	**The Resolution of the Fifth Agenda of the Meeting** The acceptance of the Accountability Report on the Realization of Use of State Capital Participation Funds that is part of the Limited Public Offering I Proceeds and the Realization of the Use of the Public Offering with Preemptive Rights Proceeds.
Tindak Lanjut Keputusan langsung berlaku	**Follow up** The Resolution Immediately took effect

MATA ACARA RAPAT KEENAM
THE SIXTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda
The approval for the amendment to the Articles of Association of the Company.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat : tidak ada.

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions : none.

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	16.498.827.088	87,3227602%
Tidak Setuju	2.235.665.746	11,8326292%
Abstain	159.581.347	0,8446106%

The result of the Voting		
Agree	16,498,827,088	87.3227602%
Do not Agree	2,235,665,746	11.8326292%
Abstain	159,581,347	0.8446106%

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:
   a. dalam rangka penyesuaian/penambahan hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (yang dapat dikuasakan) di Perseroan sehubungan dengan telah diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2022 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2022; serta

   b. penyesuaian terhadap ketentuan peraturan di lingkup badan usaha milik negara;

   sesuai dengan usulan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, sebagaimana usulan perubahan yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham.

The Resolution of the Sixth Agenda of the Meeting

1. The approval of the amendment to the Articles of Association of the Company is as follows:
   a. To make adjustments/additions to the rights of Series A Dwiwarna Shareholder (which can be authorized) of the Company in connection with the issuance of Government Regulation Number 45 of 2022 jo. Government Regulation Number 46 of 2022; and
   b. adjustments to regulatory provisions within the scope of state-owned enterprises;

   in accordance with the proposal of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the proxies of Series A Dwiwarna Shareholder, the proposed changes have been submitted to the Shareholders.

2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada angka I (satu) keputusan tersebut di atas, termasuk pernyataan kembali susunan pemegang saham Perseroan yaitu sebagai berikut:
   a. Negara Republik Indonesia memiliki sebanyak I (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna;
   b. PT Mineral Industri Indonesia (Persero) memiliki sebanyak 15.619.999.999 (lima belas miliar, enam ratus sembilan belas juta, sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu, sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham Seri B; dan
   c. Masyarakat memiliki sebanyak 8.410.764.725 (delapan miliar, empat ratus sepuluh juta tujuh ratus enam puluh empat ribu, tujuh ratus dua puluh lima) lembar saham Seri B.

2. The approval to restate all the provisions in the Articles of Association in connection with the amendment provisions as referred to in number I (one) of the resolution mentioned above, including a restatement of the composition of the Company's shareholders, as follows:
   a. The State of the Republic of Indonesia having I (one) Dwiwarna Series A Share;
   b. PT Mineral Industri Indonesia (Persero) has 15,619,999,999 (fifteen billion, six hundred and nineteen million, nine hundred and ninety-nine thousand, nine hundred and ninety-nine) Series B shares; and

   c. The Public has 8,410,764,725 (eight billion, four hundred and ten million, seven hundred and sixty-four thousand, seven hundred and twenty-five) Series B shares.

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada, melakukan penyempurnaan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diperlukan dengan berkoordinasi dengan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku penerima kuasa khusus dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris serta menyatakan susunan pemegang saham terakhir, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

3. The granting of power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions, in relation to the resolutions of this Meeting agenda, including but not limited to, making improvements to amendments to the Company's Articles of Association as necessary in coordination with PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the proxies of Series A Dwiwarna Shareholder, to compile and restate all amendments to the Articles of Association in the Notary Deed and state the final composition of Shareholders, and submit to the authorized agency to obtain approval and/or receipt of amendments to the Articles of Association, and to carry out any action deemed necessary and proper for the purposes stated herein with no exception, including to make additions and/or amendments to the Articles of Association if the competent authority requires it.

Tindak Lanjut
Telah diterbitkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 51 tanggal 11 Juli 2023, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria. S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya Nomor AHU-AH.01.03-0094322 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk, tanggal 20 Juli 2022.

Follow up
The issuance of the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk, Number dated JuLy 11, 2023, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the City of South Jakarta Administration, which has received acceptance notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter Number AHU-AH.01.03-0094322 regarding Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk, dated July 20, 2022.

MATA ACARA RAPAT KETUJUH
THE SEVENTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara
Pengukuhan (ratifikasi) atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (Permen BUMN) berikut:
a. Permen BUMN Nomor PER-I/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
b. Permen BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan
c. Permen BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Agenda
Ratification of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) of the Republic of Indonesia, as follows:
a. Minister of SOE Regulation Number PER-I/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises;
b. Minister of SOE Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and
c. Minister of SOE Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat : tidak ada.

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions : none.

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	18.779.930.955	99,3958782%
Tidak Setuju	6.164.497	0,0326266%
Abstain	107.978.730	0,5714952%

The result of the Voting		
Agree	18,779,930,955	99.3958782%
Do not Agree	6,164,497	0.0326266%
Abstain	107,978,730	0.5714952%

Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh
Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:
a. Peraturan Menteri BUMN Nor-nor PER-I/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
b. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan
c. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;

berikut perubahan-perubahannya di kemudian hari.

The Resolution of the Seventh Agenda of the Meeting
The approval to ratify the Regulation of the Minister of StateOwned Enterprises ("SOE") of the Republic of Indonesia
a. Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation Number PER-I/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises;
b. Minister of SOE Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and
c. Minister of SOE Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;

and their amendments in the future.

Tindak Lanjut
ANTAM sedang dalam proses melakukan penyesuaian seluruh kebijakan dan prosedur internal sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-I/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Follow up
ANTAM is in the process of adjusting all internal policies and procedures in accordance with the Regulation Minister of SOE Regulation Number PER-I/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, Minister of SOE Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Minister of SOE Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

MATA ACARA RAPAT KEDELAPAN
THE EIGHTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara
Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Agenda
The approval for the Change to the Members of the Boards of the Company.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat : tidak ada.

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions : none.

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	16.274.446.304	86,1351879%
Tidak Setuju	2.458.928.248	13,0142828%
Abstain	160.699.630	0,8505293%

The result of the Voting		
Agree	16,274,446,304	86.1351879%
Do not Agree	2,458,928,248	13.0142828%
Abstain	160,699,630	0.8505293%

Keputusan Mata Acara Rapat Kedelapan
1. Memberhentikan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:
   a. Saudara Basar Simanjuntak sebagai Direktur Sumber Daya Manusia; dan
   b. Saudara Dolok Robert Silaban sebagai Direktur Pengembangan Usaha.

The Resolution of the Eighth Agenda of the Meeting
1. Dismiss the member of the Board of Directors of the Company as follows:
   a. Mr. Basar Simanjuntak, as Director of Human Resources; and
   b. Mr. Dolok Robert Silaban is the Director of Business Development.

2. Mengalihkan penugasan Saudara I Dewa Bagus Sugata Wirantaya, dari semula sebagai Direktur Operasi dan Produksi menjadi Direktur Pengembangan Usaha Perseroan, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.	2. Transfer the assignment of Mr. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya, previously the Director of Operations and Production, to become the Director of Business Development of the Company, with the term of office continuing the remaining term of office in accordance with the decision of the GMS of his appointment.
3. Mengangkat anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: a. Saudara Hartono sebagai Direktur Operasi dan Produksi; dan b. Saudara Achmad Ardianto sebagai Direktur Sumber Daya Manusia.	1. Appoint the members of the Company's Board of Directors as follows: d. Mr. Hartono, as Director of Operations and Production; and e. Mrs. Achmad Ardianto as Director of Human Resources.
4. Dengan adanya pemberhentian dan/atau pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2 dan 3 di atas, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:	4. With the dismissal and/or the appointment of members of the Board of Directors of the Company as referred to in numbers 1, 2, and 3 above, the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company becomes as follows:
Direksi	**Board of Directors**
1. Direktur Utama : Nicolas D. Kanter 2. Direktur Operasi dan Produksi : Hartono 3. Direktur Pengembangan Usaha : I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 4. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Elisabeth RT Siahaan 5. Direktur Sumber Daya Manusia : Achmad Ardianto	1. President Director : Nicolas D. Kanter 2. Director of Operations and Production : Hartono 3. Director of Business Development : I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 4. Director of Finance and Risk Management : Elisabeth RT Siahaan 5. Director of Human Resources : Achmad Ardianto
Dewan Komisaris	**Board of Commissioners**
1. Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : F.X. Sutijastoto 2. Komisaris Independen : Gumilar Rusliwa Somantri 3. Komisaris Independen : Anang Sri Kusuwardono 4. Komisaris : Bambang Sunarwibowo 5. Komisaris : Dilo Seno Widagdo	1. President Commissioner and Independent Commissioner : F.X. Sutijastoto 2. Independent Commissioner : Gumilar Rusliwa Somantri 3. Independent Commissioner : Anang Sri Kusuwardono 4. Commissioner : Bambang Sunarwibowo 5. Commissioner : Dilo Seno Widagdo
5. Bagi anggota Direksi yang diangkat sebagaimana tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.	5. For members of the Board of Directors who are appointed as referred above who are still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations to be held concurrently with those of the Board of Directors, then the person concerned must resign or be dismissed from the position.
6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan rapat dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.	6. Granting power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to declare any matter that has been decided at the Meeting in the form of a Notary Deed and before the Notary or authorized official and make adjustments or corrections as required by the competent party to implement the contents of the meeting resolution.
Tindak Lanjut Keputusan Langsung Berlaku	**Follow up** The Resolution Immediately took effect
Bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, Perseroan akan melaksanakan keputusan tersebut dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.	Whereas in connection with the resolutions of the Meeting as stated above, the Company will carry out such decisions subject to the prevailing laws and regulations in the capital market sector.

Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2021

Hingga Laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2021, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahun Buku 2021 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Resolution of GMOS of Financial Year 2021

Until this Annual Report is published, all resolutions of the GMOS for Financial Year 2021 have been fully implemented. The explanation of each agenda for the GMOS Financial Year 2021 is listed in the following tables.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Resolution of Annual GMOS for Financial Year 2021

MATA ACARA RAPAT PERTAMA
THE FIRST AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindak pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021.

Agenda
The approval for the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval on the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Annual Financial Statements and Implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility Program for the Financial Year ended on December 31, 2021, as well as the granting of a full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for the management actions of the Company and the Board of Commissioners for the Company's supervisory actions that have been performed during the Financial Year 2021.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions

None

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	18.825.163.481	98,6961135%
Tidak Setuju	240.389.227	1,2603068%
Abstain	8.312.320	0,0435796%

Results of the Voting		
Agree	18,825,163,481	98.6961135%
Do not Agree	240,389,227	1.2603068%
Abstain	8,312,320	0.0435796%

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang di dalamnya mencakup Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00333/2.1025/AU.1/02/0227-3/1/III/2022 tanggal 15 Maret 2022 dengan opini "Laporan Keuangan konsolidasian terlampir menyediakan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia."
2. Menerima Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaah Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00767/2.1025/AU.2/11/0227-3/1/IV/2022 tanggal 25 April 2022 dengan opini "Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Aneka Tambang Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia."

The Resolution of the First Agenda for the Meeting
1. Approved the Annual Report, including the Annual Supervisory Report of the ANTAM Board of Commissioners for the Financial Year of 2021, and ratified the Company Consolidated Financial Statements, Including the Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program for the December 31, 2021 which has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC), as stated In the Report Number: 00333/2.1025/AU.1/02/0227-3/1/III/2022 dated March 15, 2022 with the following opinion "The accompanying consolidated financial statements present fairly, In all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and Its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, In accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards."
2. The acceptance of the Financial Statement and Implementation of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year ended December 31, 2021 which has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC), as stated in the Report Number: 00767/2.1025/AU.2/11/0227-3/1/IV/2022 dated April 25, 2022 with the following opinion "The accompanying financial statements present fairly, in all material aspects, the financial position of the Micro and Small Business Funding Program of PT Aneka Tambang Tbk as at December 31, 2021, and their activity and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in Indonesia."

3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian yang mencakup pula Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam Laporan tersebut di atas.	3. With the approval of the Company's Annual Report, including the Annual Supervisory Report of the ANTAM Board of Commissioners and the ratified of the Company Consolidated Financial Statements, including the Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program and the Company Consolidated Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Programs at December 31, 2021, the Meeting have granted the full discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for their actions and the Board of Commissioners for the supervision of the Company for the Financial Year ended December 31, 2021, including their actions for and supervision of the Company Social and Environmental Responsibility Program as at December 31, 2021, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act and reflected in the Report mentioned above.
Tindak Lanjut Keputusan langsung Berlaku	**Follow up** The Resolution immediately took effect

MATA ACARA RAPAT KEDUA
THE SECOND AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2021	**Agenda** The appropriation of the profit, including the distribution of dividend for the Financial Year of 2021.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat 1 (satu)	**Number of Shareholders who raised queries and/or opinions** 1 (one)

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	19.036.431.077	99,8037422%
Tidak Setuju	37.397.390	0,1960661%
Abstain	36.561	0,0001917%

Results of the Voting		
Agree	19,036,431,077	99.8037422%
Do not Agree	37,397,390	0.1960661%
Abstain	36,561	0.0001917%

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua 1. Menyetujui penetapan penggunaan laba Tahun Buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar Rp1.861.742.993.541 (satu triliun delapan ratus enam puluh satu miliar tujuh ratus empat puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus empat puluh satu Rupiah) sebagai berikut: a. Dividen sebesar 50% (lima puluh persen) atau Rp930.871.496.771 (sembilan ratus tiga puluh miliar delapan ratus tujuh puluh satu juta empat ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh satu Rupiah). b. Sisanya sebesar 50% (lima puluh persen) atau Rp930.871.496.771 (sembilan ratus tiga puluh miliar delapan ratus tujuh puluh satu juta empat ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh satu Rupiah) dicatat sebagai saldo laba. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	**The Resolution of the Second Agenda for the Meeting** 1. Approved the appropriation for the distribution of the net profit for the Financial Year of 2021, attributable to the Owner of the Parent of the Company, in the amount of Rp1,861,742,993,541 (one trillion, eight hundred sixty-one billion, seven hundred forty-two million, nine hundred ninety-three thousand, five hundred forty-one Rupiah) as follows: a. Dividend in the amount of 50% (fifty percent) equal to Rp930,871,496,771 (nine hundred thirty billion, eight hundred seventy one million, four hundred ninety six thousand, seven hundred and seventy one Rupiah). b. The rest of 50% (fifty percent) or amounting to Rp930,871,496,771 (nine hundred thirty billion, eight hundred seventy one million, four hundred ninety six thousand, seven hundred and seventy one Rupiah) will be recorded as retained earnings. 2. Granted the authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the schedule, terms and conditions of the payment of dividend of the Financial Year of 2021, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Tindak Lanjut Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun buku 2021 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 yang dipublikasikan melalui Web Perseroan, Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Bursa efek Australia serta Otoritas Jasa Keuangan pada 27 Mei 2022. Telah dilakukan pembagian dividen Tahun Buku 2021 kepada Pemegang Saham pada tanggal 24 Juni 2022 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	**Follow up** Terms of cash dividend for the financial year 2021 have been published on the Summary of Minutes of Meeting Annual GMOS for Financial Year 2021 through Company's Website, Indonesia Stock Exchange Website, Australian Securities Exchange Website, and submission to the FSA on May 27, 2022. Dividends for the 2021 Fiscal Year have been distributed to Shareholders on 24 June, 2022 in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

MATA ACARA RAPAT KETIGA
THE THIRD AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara
Penetapan tantiem untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2022.

Agenda
The stipulation of the incentives for the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial year of 2021 and their respective salaries/honorarium including facilities and allowances for the Financial Year of 2022.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions
None

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	18.937.306.528	99,2840544%
Tidak Setuju	132.648.439	0,6954460%
Abstain	3.910.061	0,0204996%

Results of the Voting		
Agree	18,937,306,528	99.2840511%
Do not Agree	132,648,439	0.6954460%
Abstain	3,910,061	0.0204996%

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasanya guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2022;
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2022.

The Resolution of the Third Agenda of the Meeting
1. Granted the authority and power to the Series A Dwiwarna Shareholder through PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the proxies to determine the amount of the performance bonus for the Financial Year 2021 and determine the honorarium, allowances, facilities, and other incentives for members of the Board of Commissioners for 2022;
2. Granted the authority and power to the Board of Commissioners, upon obtaining the prior written approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the proxies of Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of the performance bonus for the Financial Year 2021 and the salary, allowances, facilities and other incentives for members of the Board of Directors for 2022.

Tindak Lanjut
Dewan Komisaris telah menyampaikan Usulan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui Surat Nomor 253/DK/SRT/V/2022/Rhs tanggal 9 Mei 2022 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2022 dan Tantiem Tahun Buku 2021. Kemudian telah mendapatkan persetujuan dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melalui Surat Nomor 290/LDIROP/VII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 Perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) Tahun 2022

Follow up
The Board of Commissioners has submitted a proposal to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders through Letter Number 253/DK/SRT/V/2022/Rhs dated May 9, 2022 regarding the Proposed Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2022 and Performance Incentives for the Financial Year of 2021. Then PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) approved through Letter 290/LDIROP/VII/2022 dated August 5, 2022, concerning Determination of Income for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk in 2022.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT
THE FOURTH AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara
Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022.

Agenda
The approval for the appointment of the Public Accountant Firm to carry out the audit of the Financial Statements of the Company and the Financial Statements of the Program of Funding for Small Micro and Enterprises for the Financial Year of 2022.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions
None

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	18.848.238.398	98,8170901%
Tidak Setuju	220.448.869	1,1557640%
Abstain	5.177.761	0,0271458%

Results of the Voting		
Agree	18,848,238,398	98.8170901%
Do not Agree	220,448,869	1.1557640%
Abstain	5,177,761	0.0271458%

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat 1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC) antara lain untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2022 serta Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022; 2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan Akuntan Publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan; b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti.	**The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting** 1. Approved the appointment of the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan member of the PricewaterhouseCoopers (PwC) global networks, among others to carry out the General Audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2022 and other period In the Financial Year of 2022, General Audit on the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2021; 2. Granted the authority to the Board of Commissioners, upon obtaining the prior approval from the majority Series B Shareholder to: a. Appoint a Public Accountant in a Public Accountant Firm that has been selected in this Meeting with the consideration that the appointment of the Public Accountant needs to be aligned with the evaluation results, provided that the appointment is made in compliance with the Public Accountant criteria stipulated in the Company's policy. b. Appoint the substitute Public Accountant and/or substitute Public Accountant Firm if the selected Public Accountant and/or Public Accountant Firm is unable to continue or complete its works due to any reason whatsoever in compliance with the capital market provisions and laws/regulations; c. Determine the honorarium and terms and conditions for the appointment of the substitute Public Accountant and/or Public Accountant Firm
Tindak Lanjut Dewan Komisaris menunjuk Saudara Daniel Kohar, S.E., CPA sebagai Signing Partner Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC Indonesia) sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor 321r/DK/SRT/VI/2022 tanggal 9 Juni 2022 perihal Permohonan Persetujuan Penunjukan dan Penetapan Honorarium Akuntan Publik PT Aneka Tambang Tbk, dan telah mendapatkan persetujuan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melalui Surat Nomor 171/LDIRKU/VI/2022 perihal Persetujan Penunjukan dan Penetapan Honorarium Akuntan Publik PT Aneka Tambang Tbk untuk Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2022.	**Follow up** The Board of Commissioners appointed Mr. Daniel Kohar, S.E., CPA as Signing Partner Public Accountant from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC) in accordance with Board of Commissioners Letter Number 321r/DK/SRT/VI/2022 dated June 9, 2022 regarding the Appointment and Honorarium Settlement of ANTAM's Public Accounting Firm, and has obtained the approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) in accordance to the Letter Number 171/LDIRKU/VI/2022 regarding Approval on the Appointment and Honorarium Settlement of ANTAM's Public Accounting Firm for Fiscal Year 2022, dated June 15, 2022.

MATA ACARA RAPAT KELIMA
THE FIFTH AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.	**Agenda** The ratified of the Realization Report for the Use of Proceeds of the Public Offering.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat Tidak ada	**Number of Shareholders who raised queries and/or opinions** None

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	19.069.120.967	99,9751280%
Tidak Setuju	4.726.600	0,0247805%
Abstain	17.461	0,0000915%

Results of the Voting		
Agree	19,069,120,967	99.9751280%
Do not Agree	4,726,600	0.0247805%
Abstain	17,461	0.0000915%

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima 1. Menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara yang merupakan bagian dari Hasil Penawaran Umum Terbatas I, serta Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	**The Resolution of the Fifth Agenda for the Meeting** 1. Accept the Accountability Report on the Realization of Use of State Capital Participation Funds that are part of the Limited Public Offering I Proceeds, as well as the Realization of the Use of the Public Offering with Preemptive Rights Proceeds.
Tindak Lanjut Keputusan langsung berlaku	**Follow up** The Resolution Immediately took effect

MATA ACARA RAPAT KEENAM
THE SIXTH AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda
The approval for the amendment to the Articles of Association of the Company.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions
None

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	16.899.224.249	88,5988457%
Tidak Setuju	2.106.349.818	11,0431201%
Abstain	68.290.961	0,3580342%

Results of the Voting		
Agree	16,899,224,249	88.5988457%
Do not Agree	2,106,349,818	11.0431201%
Abstain	68,290,961	0.3580342%

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam
1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan keputusan Peraturan Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 2 Tahun 2022 dan usulan PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana usulan yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham;
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) keputusan tersebut di atas;
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

The Resolution of the Sixth Agenda for the Meeting
1. Approved the amendment to the Articles of Association of the Company to comply with the Regulation of Badan Pusat Statistik (BPS- Statistic Indonesia) Number 2 of 2020 and the proposal of PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna as the proposal was submitted to Shareholders;
2. Agree to restate all the provisions in the Articles of Association in connection with the amendment provisions as referred to in number 1 (one) of the resolution mentioned above;
3. Granted power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions, in relation to the resolutions of this Meeting agenda, for compile and restate all amendments to the Articles of Association in the Notary Deed, and submit to the authorized agency to obtain approval and/or receipt of amendments to the Articles of Association, do something deemed necessary and useful for these purposes with nothing excepted, including to make additions and/or amendments to the Articles of Association if it is required by the competent authority.

Tindak Lanjut
Telah diterbitkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 103 tanggal 16 Juni 2022, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria. S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya Nomor AHU-0130129.AH.01.11 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk, tanggal 7 Juli 2022.

Follow up
The issuance of the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk, Number 103 dated June 16, 2022, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the City of South Jakarta Administration, which has received acceptance notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter Number AHU-0130129.AH.01.11 regarding Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk dated July 7, 2022.

MATA ACARA RAPAT KETUJUH
THE SEVENTH AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara
Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Agenda
The Approval for the Change in Membership of the Boards of the Company.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions
None

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	16.446.744.639	86,2265965%
Tidak Setuju	2.154.977.728	11,2980653%
Abstain	472.142.661	2,4753382%

Results of the Voting		
Agree	16,446,744,639	86.2265965%
Do not Agree	2,154,977,728	11.2980653%
Abstain	472,142,661	2.4753382%

Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh 1. Menyetujui pemberhentian nama-nama tersebut di bawah Ini sebagai anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk: a. Sdr. Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen; dan b. Sdr. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen. 2. Menyetujui pengangkatan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan: a. Sdr. Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen; dan b. Sdr. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen. Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sebelum masa jabatannya berakhir.	**The Resolution of the Seventh Agenda for the Meeting** 1. Approved the dismissal of the names below as members of the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk: a. Mr. Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner; and b. Mr. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner. 2. Approved the appointment of the names below as members of the Company's Board of Commissioners: a. Mr. Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner; and b. Mr. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner. With a term of office commencing from the closing of this Meeting and ending In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations, without prejudice to the right of the General Meeting Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time before their term of office ends.
3. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk menjadi sebagai berikut: a. Direksi 1) Direktur Utama: Sdr. Nicolas D. Kanter 2) Direktur Operasi dan Produksi: Sdr. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 3) Direktur Pengembangan Usaha: Sdr. Dolok Robert Silaban 4) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Sdri. Elisabeth RT Siahaan 5) Direktur Sumber Daya Manusia: Sdr. Basar Simanjuntak b. Dewan Komisaris 1) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Sdr. F.X. Sutijastoto 2) Komisaris Independen: Sdr. Gumilar Rusliwa Somantri 3) Komisaris Independen: Sdr. Anang Sri Kusuwardono 4) Komisaris: Sdr. Bambang Sunarwibowo 5) Komisaris: Sdr. Dilo Seno Widagdo	3. With the dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk as referred to In numbers 1 and 2, the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk Is as follows: a. Board of Directors 1) President Director: Mr. Nicolas D. Kanter 2) Director of Operations and Production: Mr. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 3) Director of Business Development: Mr. Dolok Robert Silaban 4) Director of Finance and Risk Management: Mrs. Elisabeth RT Siahaan 5) Director of Human Resources: Mr. Basa Simanjuntak b. Board of Commissioners 1) President Commissioner and Independent Commissioner: Mr. F.X. Sutijastoto 2) Independent Commissioner: Mr. Gumilar Rusliwa Somantri 3) Independent Commissioner: Mr. Anang Sri Kusuwardono 4) Commissioner: Mr. Bambang Sunarwibowo 5) Commissioner: Mr. Dilo Seno Widagdo
4. Bagi anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris ini, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.	4. For members of the Board of Commissioners who are appointed as above who are still serving In other positions that are prohibited by laws and regulations to be concurrently with the positions of members of the Board of Commissioners, then the person concerned must resign or dismissed from the position.
5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan Rapat dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksaan isi keputusan rapat.	5. Granting power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to declare that the Meeting has decided in the form of a Notary Deed and before the Notary or authorized official, and make adjustments or corrections as required by the competent party for the purpose of implementing the contents of the meeting resolutions.
Bahwa sheubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, Perseroan akan melaksanakan keputusan tersebut dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.	Whereas in connection with the resolutions of the Meeting as stated above, the Company will carry out such decisions subject to the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
Tindak Lanjut Keputusan Langsung Berlaku	**Follow up** The Resolution Immediately took effect

Hasil RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Resolutions of Extraordinary GMOS 2022

MATA ACARA RAPAT PERTAMA
THE FIRST AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara
Persetujuan atas pemisahan sebagian segmen usaha pertambangan Perseroan yang berlokasi di Halmahera Timur, Maluku Utara, kepada PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo, anak perusahaan terkendali Perseroan yang keduanya dimiliki secara langsung maupun tidak langsung paling kurang sebanyak 99% sebagaimana dimaksud dalam Pasal 135 ayat (1) huruf b Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Agenda
Approval on the spin-off of partial segment of mining business of the Company located in East Halmahera, North Maluku, to PT Nusa Karya Arindo and PT Sumberdaya Arindo, the Company's controlled subsidiaries, both of which are at least 99% owned, directly or indirectly, as referred to Article 135 paragraph (1) letter b of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 on the Job Creation.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
2 (dua).

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions
2 (two)

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	18.543.821.452	99,7832315%
Tidak Setuju	4.623.426	0,0248784%
Abstain	35.661.061	0,1918901%

Results of the Voting		
Agree	18,543,821,452	99.782315%
Do not Agree	4,623,426	0.0248784%
Abstain	35,661,061	0.1918901%

Keputusan Mata Acara Rapat
1. Menyetujui Pemisahan (*spin-off*) sebagian Segmen Usaha Pertambangan Nikel Perseroan, termasuk pengalihan sebagian wilayah Izin usaha pertambangan Perseroan yang berlokasi di Halmahera Timur, Maluku Utara kepada PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo.
2. Menyetujui penambahan penyertaan modal ke dalam PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo dalam rangka pelaksanaan Pemisahan (*spin-off*) sebagaimana dimaksud pada keputusan pertama.
3. Menyetujui Rancangan Pemisahan (*spin-off*) yang telah diumumkan melalui surat kabar, beserta perubahan-perubahannya.
4. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam rangka Pemisahan (*spin-off*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada penandatangan Akta Pemisahan dan seluruh tindakan untuk memenuhi ketentuan UUPT.

The Resolution of the Agenda of the Meeting
1. Approve of the Spin-off of partial Segment of Nickel Mining Business of the Company, including transfer of partial Company's mining business license area located in East Halmahera, North Maluku to PT Nusa Karya Arindo and PT Sumberdaya Arindo.
2. Approve the equity participation in PT Nusa Karya Arindo and PT Sumberdaya Arindo regarding the implementation of Spin-off as referred to in the first resolution.
3. Approve the Spin-off Plan that has been announced in the newspaper, including its amendments.
4. Grant the authority to the Board of Directors of the Company to take necessary action regarding the Spin-off, subject to the applicable laws and regulations, including but not limited to the signing of the Deed of Spin-off and all actions to fulfill the provisions in Company Law.

Tindak Lanjut
Keputusan Langsung Berlaku

Follow up
The Resolution Immediately took effect

MATA ACARA RAPAT KEDUA
THE SECOND AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara
Persetujuan atas pengalihan kekayaan Perseroan berupa saham di anak-anak perusahaan Perseroan yang secara keseluruhan nilainya dapat melebihi 50% dari kekayaan Perseroan dalam lebih dari satu transaksi yang berkaitan maupun tidak.

Agenda
Approval on the transfer of the Company’s assets in the form of shares in the Company’s subsidiaries whose total value may exceed 50% of the Company’s assets in more than one transaction, directly or indirectly

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
2 (dua).

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions
2 (two)

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	17.315.965.572	93,1762100%
Tidak Setuju	1.232.477.606	6,6318908%
Abstain	35.662.761	0,191893%

Results of the Voting		
Agree	17,315,965,572	93.1762100%
Do not Agree	1,232,477,606	6.6318908%
Abstain	35,662,761	0.1918993%

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua 1. Menyetujui pengalihan kekayaan Perseroan berupa pengalihan/ divestasi saham milik Perseroan di anak-anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang pertambangan nikel dengan jumlah sebanyak-banyaknya 49% dari modal yang disetor dan ditempatkan pada masing-masing anak perusahaan, dimana nilai pengalihan saham tersebut masing-masing tidak melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan, namun secara keseluruhan nilainya dapat melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan sesuai laporan keuangan auditan per 31 Desember 2021, dengan nilai minimal berdasarkan penilaian oleh penilai Independen. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan harga yang dianggap patut untuk pelaksanaan divestasi dan/atau kerja sama strategis, dengan memperhatikan penilaian oleh penilai Independen. Bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, Perseroan akan melaksanakan keputusan tersebut dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.	**The Resolution of the Second Agenda for the Meeting** 1. Approve the transfer of the Company's assets In the form of transfer/divestment of shares In the Company's subsidiaries engaged In nickel mining, with a maximum amount of 49% of the Issued and paid up capital each subsidiary, In which the value of transfer of shares does not exceed 50% of the Company's net assets, but the overall value may exceed 50% of the Company's net assets based on the Company's Financial Statement for the fiscal year ending on December 31, 2021, for the Company's divestment transaction plan and/or strategic cooperation In more than one transaction, directly or Indirectly, with a minimum value based on the appraisal by Independent appraiser. 2. Grant the authority to the Board of Directors of the Company to determine the fair value for the Implementation of divestment and/or strategic cooperation, by considering the appraisal by Independent appraiser. Whereas In connection with the resolutions of the Meeting as stated above, the Company will carry out such decisions subject to the prevailing laws and regulations In the capital market sector.
Tindak Lanjut Keputusan Langsung Berlaku	**Follow up** The Resolution Immediately took effect

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Fungsi *Non Executive Director* pada sistem 1 (satu) Dewan sebagaimana berlaku di ASX terwakili oleh Dewan Komisaris dalam sistem 2 (dua) Dewan di Indonesia. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for the general and/or specific supervision according to the Company's Articles of Association, advising the Board of Directors, and ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably. The function of the Non-Executive Director in the 1 (one)-Board system, as applied in ASX, is represented by the Board of Commissioners in the 2 (two)-Board system in Indonesia. In fulfilling their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis ANTAM untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris ANTAM per tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The General Meeting of Shareholders determines the composition and number of members of the Board of Commissioners, considering the vision, mission, and ANTAM's strategic plans to enable them to arrive at effective, proper, and speedy decision-making and act independently. In 2023, the composition of the Board of Commissioners remained the same. Therefore, the composition of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Grounds of Appointment
F.X. Sutijastoto	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022 Resolution of GMOS for the financial year 2021 dated May 24, 2022
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022 Resolution of GMOS for the financial year 2021 dated May 24, 2022
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2019, tanggal 11 Juni 2020 Resolution of GMOS for the financial Year 2019 dated June 11, 2020
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMOS 2021 dated December 23, 2021

Profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

KRITERIA DAN PROSES PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

ANTAM memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 Ayat 4. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perusahaan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.

Berdasarkan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2 Anggaran Dasar Perusahaan, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat dalam RUPS. Pelaksanaan

CRITERIA AND PROCESS OF THE APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

ANTAM has requirement criteria for the candidates for members of the Board of Commissioners as specified in Article 14 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association. A member of the Board of Commissioners of the Company is an individual who has the following qualifications:

1. Have good character, moral, and integrity;
2. Competent in performing legal acts;
3. During the past 5 (five) years prior to his appointment and his tenure:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was declared guilty of causing a company bankruptcy;
   c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial lost and/or related to the financial sector; and
   d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners, who/whose during his tenure:
      i. did ever not hold an Annual GMOS;
      ii. accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMOS or did ever not convey to the GMOS his accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMOS; and
      iii. ever caused a company, which has obtained licenses, approval, or registration issued by the Financial Services Authority, to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority
4. Commits to comply with prevailing laws and regulations;
5. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
6. Fulfill other requirements as determined in the Company Law, Capital Market Regulations, and prevailing laws and regulations.

Pursuant to Article 5 Paragraph 4 letter c.2 of the Company's Articles of Association, Series A Dwiwarna Shareholder has the privilege to nominate candidates for the Members of the Board of Directors and Candidates for the Members Board of Commissioners

terhadap hak istimewa tersebut dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah memberikan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perusahaan melalui Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-20/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023.

Kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan selain mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan juga mengacu pada peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Demikian pula dengan proses pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga mengacu pada peraturan BUMN tersebut yang telah diratifikasi pada RUPS Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2023.

to be appointed at the GMOS. These privileges can be authorized to the Company's majority Series B Shareholders. Series A Dwiwarna Shareholder has granted their authority to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Company's majority Series B Shareholders through Special Power of Attorney Number SKK-20/MBU/03/2023 dated March 21, 2023.

The criteria for the candidate members of the Company Board of Commissioners, aside from referring to the Company's Articles of Association, also refer to the SOE Ministerial Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of SOEs. The same also applies to the process of appointing prospective members of the Company Board of Commissioners, which also refers to the abovementioned SOE regulations, which were ratified at ANTAM GMOS for the 2022 Fiscal Year on June 15, 2023

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di antaranya:

INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are external parties to the Public Company. Those parties must meet the requirements as Independent Commissioners in accordance with FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies that specifies, among others:

Komisaris Independen
Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014
Independent Commissioner
FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.
   Not a person who has authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities during the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
   Doesn't have any shares in the Company, either directly or indirectly.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
   Doesn't have any affiliation relationship with the Company, member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
   Does not have any business relationship both direct or indirect that relates to the Company's business activities.

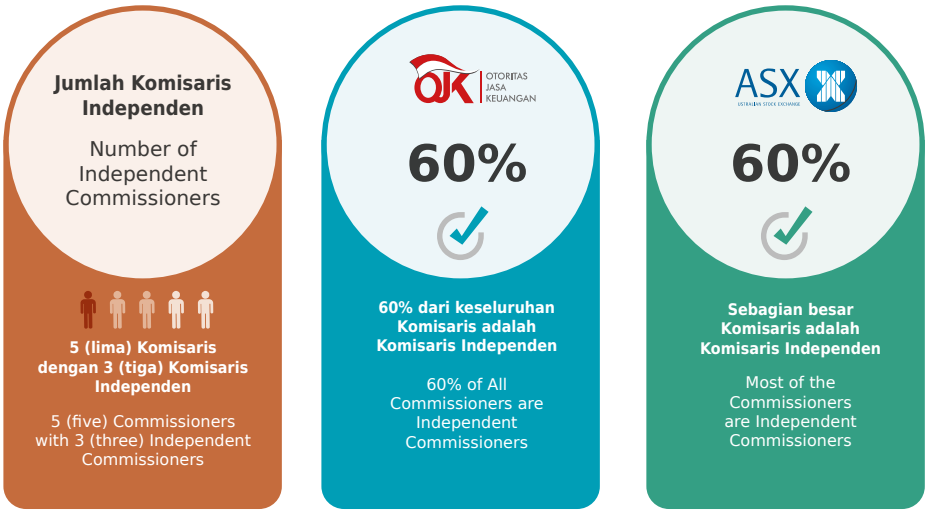

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2023 berjumlah 5 (lima) orang, 3 (tiga) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, di mana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Apabila mengacu pada kriteria ASX *Corporate Governance Principles*, Perusahaan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dan telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam ASEAN Corporate Governance Scorecard yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen berjumlah 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI & KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan pada setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris atas tindakan yang dilakukan. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi ataupun keluarga di Perusahaan. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas memastikan apakah praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG.

As of December 31, 2023, the Board of Commissioners of the Company consists of 5 (five) members, of whom 3 (three) are independent commissioners. The number of Independent Commissioners has complied with the FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014, which stipulates that each public Company must have Independent Commissioners of at least 30% of the total number of the Board of Commissioners members.

According to the ASX Corporate Governance Principles criteria, the Company has 3 (three) Independent Commissioners and has fulfilled the minimum requirement of the number of Independent Commissioners as provided in the ASEAN Corporate Governance Scorecard, which states that the minimum number of Independent Commissioners is 50% of the total number of the Board of Commissioners members.

INDEPENDENCE & SHARE OWNERSHIP OF THE MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Every member of the Board of Commissioners must make a statement of independence at the beginning of each year confirming his independence status. At the end of each year, a member of the Board of Commissioners also has to verify whether any situation led to a conflict of interests arising from the Board of Commissioners during the year. In addition, a member of the Board of Commissioners is obliged to report on any change of status that affects his independence, including a change in his personal or family share ownership in the Company. The Secretary to the Board of Commissioners must ensure that these practices are implemented in accordance with the GCG principles.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya sebagaimana tercantum pada Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pengawasan Operasional Perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs Perusahaan.

During 2023, there has been no situation with a potential conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners arising from their decision, as outlined in the Statements of Having Acted Independently in Supervising the Company's Operational. The statement has been published on the Company's website.

Kriteria Independensi ASX ASX Independency Criteria	F.X. Sutijastoto	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widagdo
Bukan bagian dari manajemen. Not a member of management.	√	√	√	√	√
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan. Free from any business or other relationship that could significantly influence a judgment.	√	√	√	√	√
Bukan pemegang saham mayoritas atau pejabat pada institusi pemegang saham mayoritas, atau terasosiasi langsung dengan pemegang saham mayoritas. Not a majority shareholder or official institution that is a majority shareholder or directly associated with the majority shareholder.	√	√	√	√	×
Bukan karyawan atau pernah dipekerjakan sebagai eksekutif pada Perusahaan/perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Komisaris. Not an employee or was employed as executive management of the Company or its affiliated Company, at least in the last 3 (three) years before his appointment as a Commissioner.	√	√	√	√	√
Bukan penasihat atau konsultan utama yang material bagi perusahaan/perusahaan afiliasi, atau karyawan yang terasosiasi langsung dengan penyediaan jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Komisaris. Not a principal consultant or advisor of the Company or its affiliates, or an employee directly associated with a service provider company, at least in the last 3 (three) years before the date of his appointment as a Commissioner.	√	√	√	√	√
Bukan pemasok/pelanggan utama yang material dari perusahaan/perusahaan afiliasi atau pejabat pada perusahaan pemasok/pelanggan utama, atau terasosiasi secara langsung maupun tidak langsung dengan pemasok/pelanggan utama. Not a key supplier/customer of the Company or its affiliates, an official of a key supplier/customer, or directly or indirectly associated with a critical supplier/customer.	√	√	√	√	√
Tidak terikat dalam perjanjian yang material dengan perusahaan/perusahaan afiliasi selain sebagai Komisaris. Not bound by any material agreement with the Company or its affiliates other than as a Commissioner.	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda serta memegang posisi direktur di tempat lain yang dapat mempengaruhi independensi. Not having consanguinity and affinity up to third degrees horizontally and vertically with other BOC or BOD members or holding a Director position in another company may influence his independence.	√	√	√	√	√
Status	√	√	√	×	×

√ = Independen Independent
× = Tidak Independen Not Independent

Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris
Statement of Independence of the Board of Commissioners' Members

No	Pernyataan Statement	F.X. Sutijastoto	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widagdo
1	Kepemilikan saham pribadi pada Perusahaan Personal shareholding in the Company	×	×	×	×	×
	Kepemilikan saham oleh keluarga pada Perusahaan Family shareholding in the Company	×	×	×	×	×
	Kepemilikan saham pribadi di luar Perusahaan Personal shareholding other than in the Company	×	×	×	×	×
	Kepemilikan saham oleh keluarga di luar Perusahaan Family shareholding other than in the Company	×	×	×	×	×
2	Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi. Consanguinity within the third degree, either vertically or horizontally, or relationship by marriage with other members of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors.	×	×	×	×	×
3	Aktivitas sebagai berikut: The following activities:					
	· Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan saya di Perusahaan; Holding a position as a Director in a State-Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise, or Private Enterprise that may incite conflict of interest with own position in the Company;	×	×	×	×	√
	· Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Holding a position as an official of a political party and/or legislative candidate/ member and/or as a candidate or holding a position as head/vice head of regional government;	×	×	×	×	×
	· Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perusahaan. Other positions may incite conflict of interest with their position in the Company.	×	×	×	×	×
4	Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komisaris Perusahaan. Avoiding any conflict of interest that may influence the supervisory duty as a Commissioner of the Company.	×	×	×	×	×
5	Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan pada tahun 2023 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas, In Supervising the operations of the Company in 2023, has acted independently, especially in the decision-making process, including but not limited to the issues mentioned above.	×	×	×	×	×

Berdasarkan Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris yang telah dipublikasikan dalam di situs Perusahaan, selama tahun 2023 Dewan Komisaris dan Keluarga tidak memiliki saham Perusahaan dan saham di perusahaan lain.

According to the List of the Board of Commissioners' Shareholding published on the Company's website, the Board of Commissioners members and their Families do not have any shares in the Company or other companies.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Keluarga
Share Ownership of the Board of Commissioners' Members and Their Families

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	Pribadi pada ANTAM Personal Shareholding in ANTAM		Keluarga pada ANTAM Family shareholding in Antam	
	2022	2023	2022	2023
F.X. Sutijastoto	×	×	×	×
Gumilar Rusliwa Somantri	×	×	×	×
Anang Sri Kusuwardono	×	×	×	×
Bambang Sunarwibowo	×	×	×	×
Dilo Seno Widagdo	×	×	×	×

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Menurut Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 Ayat 29, Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta, kecuali anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemegang Saham Seri B terbanyak;
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota dan/atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; dan/atau
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Policy on Concurrent Positions of the Board of Commissioners

According to Paragraph 29 of Article 14 of the Company's Articles of Association, a Member of the Board of Commissioners is prohibited from:

1. Concurrently serving as a member of the Board of Directors of State-Owned Enterprises (SOEs), Regional-Owned Enterprises (ROEs), and Private Owned Enterprises, except for a member of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise as the majority Series B Shareholders;
2. Concurrently serving as a member of the management of any political party and/or candidate/member of DPR (House of Representative), DPD (Regional Representative Council), Provincial DPRD (Regional House of Representative), and Regency/City DPRD, and/or candidate for a regional head/deputy regional head;
3. Holding other positions according to the provisions of the laws and regulations; and/or
4. Holding other positions that may cause conflicts of interest.

Selain itu, berdasarkan ketentuan Pasal 67 Ayat 4 Peraturan BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023, Direksi BUMN dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha lain kecuali sebagai Dewan Komisaris pada perusahaan/perusahaan terafiliasi BUMN yang bersangkutan, selain sebagai Komisaris Utama. Dengan demikian, posisi Dilo Seno Widagdo yang saat ini menjabat

In addition, based on the provisions of Article 67 Paragraph 4 of the SOE Minister Regulation Number PER-3/MBU/03/2023, SOE Directors are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners in other Business Entities except as Board of Commissioners in the relevant SOE affiliated company/company, other than as the President Commissioner. Thus, the position of Dilo

sebagai Direksi pada MIND ID tidak bertentangan dengan ketentuan pada Peraturan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Perusahaan juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

Seno Widagdo, who currently serves as a Director at MIND ID, is not in conflict with the provisions of the Company's Regulations and Articles of Association.

Provisions for concurrent positions of the Board of Commissioners of the Company also refer to the Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies and other prevailing Laws and Regulations.

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Company	Jabatan pada Instansi Lain Position in Other Institution
F.X. Sutijastoto	- Komisaris PT Energi Mitra Investama (2021–sekarang) - Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa (2022-sekarang) - Komisaris PT Indocement Tunggal Prakarsa (2023-sekarang) - Commissioner of PT Energi Mitra Investama (2021–now) - Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa (2022-now) - Commissioner of PT Indocement Tunggal Prakarsa (2023-now)	-
Gumilar Rusliwa Somantri	-	- Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2006-sekarang). - Anggota Senat Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK-PTIK) (2017-sekarang) - Ketua Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas Strategic Centre (IKAL-SC) (2021–sekarang) - Dosen Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2023-Sekarang) - Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara (2023-sekarang) - Professor of Social and Political Science at Universitas Indonesia (2006-now) - Member of the Academic Senate STIK-PTIK (2017-now) - Head of Lemhannas Strategic Center Association (IKAL-SC) (2021-now) - Master of Management Lecturer, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2023-now) - Expert Staff of Head of State Intelligence Agencies (2023-now)
Anang Sri Kusuwardono	-	-
Bambang Sunarwibowo	-	- Sekretaris Utama Badan Intelijen Negara (2020 - sekarang) - Prime Secretary of State Intelligence agency (March 2020 - now)
Dilo Seno Widagdo	- Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023-sekarang) - Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023-now)	-

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan

Term of Office of the Board of Commissioners

The GMOS appoints a member of the Board of Commissioners for a period when the GMOS is closed or any other date the GMOS determines. The member's term of office will expire when the fifth GMOS after the concerned appointment date is closed, provided that

syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan. Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPS.

Mengacu pada Pasal 14 Ayat 26 Anggaran Dasar Perusahaan, jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila:
a. Pengunduran dirinya telah efektif;
b. Meninggal dunia;
c. Masa jabatannya berakhir;
d. Diberhentikan berdasarkan RUPS; atau
e. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan perundang-undangan lainnya.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur di dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 September 2023 yang merupakan pengkinian dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris tanggal 21 Juni 2016. Pedoman Kerja tersebut ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku. Selengkapnya terdapat pada situs Perusahaan www.antam.com.

it must be a 5 (five) year period at most. The term of office must comply with the laws and regulations applicable in the Capital Market, but without prejudice to the GMOS rights, to discharge the concerned member at any time before his term of office expires. Upon completion of his tenure, the concerned member of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMOS for the next 1 (one) term. This condition is also applied to an Independent Commissioner appointed based on the resolutions of GMOS.

Referring to Article 14 Paragraph 26 of the Company's Articles of Association, the position of a member of the Board of Commissioners ends if:
a. The resignation of the concerned member has been effective;
b. The concerned member dies;
c. The term of office of the concerned member expires;
d. GMOs discharge the concerned member; or
e. The concerned member has been declared bankrupt under the Commercial Court judgment with permanent legal force or put under Custody based on the Court judgment
f. The concerned member is no longer qualified as a member of the Board of Commissioners according to the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

Policies relating to Resignation of the Board of Commissioners

Policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners are regulated in the Board of Commissioners' Work Guidelines.

The Company will tackle the financial crimes committed by a BOC member when performing his duties by referring to the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has had Work Guidelines/Charter of the Board of Commissioners signed by the Board of Commissioner on and September 27, 2023. This Charter is an updated version of the Charter of the Board of Commissioners dated and June 21, 2016. The Charter is reviewed periodically and updated when necessary by considering the prevailing laws and regulations. The complete information about the Charter of the Board of Commissioners can be found on the Company's website, www.antam.com.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Charter

I. Pendahuluan
- Latar Belakang
- Visi dan Misi Dewan Komisaris
- Maksud dan Tujuan

II. Pembentukan, Organisasi dan Masa Kerja
- Dasar Hukum
- Pengangkatan dan Pemberhentian
- Peran dan Kedudukan dalam Organisasi
- Organisasi Dewan Komisaris
- Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris

III. Tugas, Kewajiban dan Kewenangan
- Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang
- Pembagian Tugas dan Wewenang
- Pendelegasian Wewenang
- Organ Pendukung Dewan Komisaris
- Pelaksanaan Tugas Khusus
- Remunerasi
- Peningkatan Kapabilitas
- Rapat Dewan Komisaris
- Anggaran Dewan Komisaris
- Kode Etik
- Pertanggungjawaban

IV. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi

V. Evaluasi Kinerja
- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- Evaluasi Kinerja Direksi

VI. Penutup

I. Introduction
- Background
- Vision and Mission of the Board of Commissioners
- Purpose and objectives

II. Formation, Organization and Period of Service
- Legal basis
- Appointment and Dismissal
- Role and Position in the Organization
- Organization of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners Member Introductory Program

III. Duties, Obligations and Authorities
- Duties and Obligations of the Board of Commissioners
- Authority
- Division of Duties and Authorities
- Delegation of Authority
- Supporting Organs of the Board of Commissioners
- Implementation of Special Duties
- Remuneration
- Capacity Building
- Board of Commissioners Meeting
- Board of Commissioners Budget
- Code of Ethics
- Accountability

IV. Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

V. Performance Evaluation
- Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners
- Evaluation of Directors' Performance

VI. Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perusahaan yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dilaporkan kepada RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners supervises and advises the Board of Directors as the Company's management. The fulfillment of such duties, responsibilities, and authorities are reported to the GMOS. Each of the members of the Board of Commissioners cannot act individually, but based on decisions of the Board of Commissioners. To enable them to carry out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has, among others, the following scope of work according to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations:

No	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
1.	Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);	To supervise the overall management of the Company performed by the Board of Directors, and to provide approval for the Company's development plan, Company's Long Term Plan (RJPP), Company's Work Plan and Budget (RKAP);
2.	Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab serta tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris juga harus menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan keadilan;	To carry out duties, authorities, responsibilities, and particular tasks assigned to the Board of Commissioners in accordance with the provisions specified under the Company's Articles of Association, GMOS resolutions, and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners must also apply professionalism, efficiency, transparency, self-reliance, accountability, accountableness, and fairness principles.
3.	Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan serta melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perusahaan dan/atau terdapat permasalahan yang bersifat darurat dan strategis;	To keep abreast of the development of the Company's activities, give opinions and advice to the GMOS regarding any matters that are deemed necessary for the management of the Company, and report to the Series A Dwiwarna Shareholder and proxies of Series A Dwiwarna Shareholder on any deteriorative performance of the Company and/or any emergency and strategic issues;

No	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
4.	Memberikan pendapat dan saran atas persoalan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS;	To pass opinions and advice in GMOS, according to the supervisory function of the Board of Commissioners, about any matters deemed necessary for managing the Company.
5.	Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;	Each member of the Board of Commissioners must perform his supervisory tasks and advisory providers to the Board of Directors in good faith, prudently, and with full responsibility for the benefit of the Company, not of a particular group or party, and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
6.	Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut, dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Pasar Modal;	To examine and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors, sign the annual reports, and ensure that the Company's Annual Report contains information in accordance with the provisions of the Capital Market Authority;
7	Memberikan arahan atas kebijakan mutu dan pelayanan, kebijakan pengadaan dan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan, serta memantau efektivitas pelaksanaannya secara periodik;	To provide guidance on the quality and services policy, procurement policy, and Subsidiary management policy, and monitor the effectiveness of its implementation periodically;
8.	Melakukan evaluasi, mengarahkan dan memantau rencana strategis teknologi informasi Perusahaan.	To evaluate, direct, and monitor the Company's information technology strategic plans.
9.	Menetapkan klasifikasi risiko Perusahaan dan melakukan pengkajian secara berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko serta memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perusahaan dan pengendalian intern Perusahaan;	To determine the Company's risk classification and conduct periodic assessments of the effectiveness of risk management systems as well as monitor the effectiveness of the implementation of the Company's internal supervision and internal control functions;
10.	Memberikan arahan mengenai pengawasan dan pemantauan kepatuhan Direksi atas perjanjian dengan pihak ketiga serta kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	To provide guidance on the supervision and monitoring of the BoD's compliance with a third-party agreement and its conformity to the prevailing laws and regulations.
11.	Melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS atas usulan calon auditor eksternal tersebut untuk persetujuan;	To appoint candidates for the external auditor in compliance with the provisions of goods and services procurement of the Company, and if required, may ask for the Board of Directors' assistance in the appointment process and convey to GMOS the proposal of external auditor candidates for GMOS approval;
12.	Menunjuk penilai (*assessor*) independen dalam proses *assessment* penerapan GCG di Perusahaan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang bilamana diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;	To appoint an independent assessor to evaluate the GCG implementation in the Company in accordance with the provisions of procurement of goods and services, and may ask for the Board of Directors' assistance in the appointment process when required;
13.	Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian Komite yang membidangi nominasi dan remunerasi untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS;	To determine the transparent nomination, performance evaluation, and remuneration systems for the Board of Commissioners and Board of Directors by considering the results of the review of the Committee in charge of nomination and remuneration, to be further submitted to GMOS for approval;
14.	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional;	To continuously improve the Board of Commissioners' competencies and knowledge needed in implementing its functions as the Board of Commissioners professionally;
15.	Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;	To provide GMOS with reports on supervisory duties that have been performed during the last Financial Year;
16.	Menyampaikan laporan Harta Kekayaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;	To submit Wealth reports in accordance with statutory provisions
17.	Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku;	To provide explanations of all matters asked or requested by Series A Dwiwarna shareholder in compliance with the laws and regulations, especially the applicable Capital Market regulations;
18.	Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau keputusan RUPS.	To fulfill other obligations in performing its supervisory and advisory tasks to the extent not contrary to the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or GMOS resolutions.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama adalah sebagai *primus interpares* yakni mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris di samping tugas-tugas lainnya di antaranya:
The duties and responsibilities of the President Commissioner are as primus interpares, namely coordinating the activities of the Board of Commissioners in addition to other tasks, among others:

- Melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya
  Carrying out the supervisory function as performed by other members of the Board of Commissioners
- Memberikan perintah tertulis untuk pemberian tugas khusus kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, yang menerangkan: nama anggota Dewan Komisaris yang diberi tugas, sifat dan lingkup pekerjaan, tujuan dan sasaran pekerjaan, waktu penugasan, dan hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus tersebut
  Giving written instructions on the special tasks assigned to a member of the Board of Commissioners in accordance with the decisions of the Board of Commissioners' meeting. The instruction includes the name of the Board of Commissioners' members assigned to perform the task, the nature and scope of the work, the goals and objectives of the work, time of the assignment, and other relevant administrative matters of the special task
- Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris
  Sending out the summons of the Board of Commissioners' Meeting
- Memimpin Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi
  President over the Board of Commissioners Meeting or the Board of Commissioners Meeting which invites the Board of Directors
- Tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai dengan peraturan dan perundangan
  Performing other duties and responsibilities in accordance with the laws and regulations

Pendelegasian Wewenang Dewan Komisaris

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif.

Delegation of Authorities of the Board of Commissioners

Delegation of authority given by a member of the Board of Commissioners to other members of the Board of Commissioners can only be done through an extraordinary power of attorney. The delegation of authority does not release the collective liability of the Board of Commissioners.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota dan untuk kelancaran tugasnya. Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Pendukung Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki. Keanggotaan Dewan Komisaris pada Komite Pendukung Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 yaitu:

Segregation of the Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners arranges the distribution of works among the members. The Board of Commissioners may be assisted by a Secretary to the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. Nevertheless, each BOC member's focus area of supervision refers to the segregation of the roles as the Chairman and Vice-Chairman of the Supporting Committee of the BOC based on their respective competencies and experiences. The Board of Commissioners' membership of the BOC's Supporting Committee as of December 31, 2023, is as follows:

Fokus Bidang Pengawasan

Focus Area of Supervision

Komite Audit
Audit Committee

- **Gumilar Rusliwa Somantri**
- **Dilo Seno Widagdo**

Komite GCG – Nominasi dan Remunerasi
GCG, Nomination & Remuneration Committee

- **F.X. Sutijastoto**
- **Dilo Seno Widagdo**

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

- **Anang Sri Kusuwardono**
- **Bambang Sunarwibowo**

Program Pengenalan Perusahaan untuk Dewan Komisaris

Perusahaan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023 tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, sehingga tidak dilakukan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

Induction Program for the Board of Commissioners

The Company conducts an induction program for the new members of the Board of Commissioners, aiming to provide the complete picture of the Company's business activities, plans, work guidelines, and other matters relating to the responsibilities of the Board of Commissioners. The induction program is set forth under the Charter of the Board of Commissioners.

In 2023, no new members of the Board of Commissioners were appointed. Therefore, no induction program was conducted for newly appointed members of the Board of Commissioners.

Program Pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, yakni bahwa anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar,

Capability Development Program for the Board of Commissioners

In order to enhance the competencies and knowledge of the Board of Commissioners and in line with the development program of the Board of Commissioners as stated on the Charter of the Board of Commissioners, whereby the Board of Commissioners must continuously broaden and update their knowledge through training, workshops, seminars, conferences, or work visits and

conference, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (*benchmark*), maka pada tahun 2023 realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris yakni:

benchmarking, the Board of Commissioners attended the following Training and Development Programs during 2023:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Penyelenggara Organizer
F.X. Sutijastoto	12-13 Januari 2023 January 12-13, 2023	Benchmarking EV Battery Benchmarking EV Battery	UNNS & UGM
	16 Januari 2023 January 16, 2023	Sharing TKDN #1: Apa itu TKDN? Sharing TKDN #1: What is TKDN?	ANTAM
	22 Februari 2023 February 22, 2023	Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2022 Socialization of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance and Organizing of the 2022 Annual Report Award	KNKG
	9-10 Maret 2023 March 9-10, 2023	Indonesia Leadership Forum 2023: Leading Through Global Turbulence Indonesia Leadership Forum 2023: Leading Through Global Turbulence	PT Daya Makara UI
	6-8 Juni 2023 June 6-8, 2023	Indonesia Miner Conference and Exhibition 2023 Indonesia Miner Conference and Exhibition 2023	Indonesia Miner
	27 Juni 2023 June 27, 2023	Audit Teknologi Informasi Information Technology Audit	BLMI + CIMB Niaga
	13 Juli 2023 July 13, 2023	ESG for Auditor ESG for Auditor	BUMN Leadership and Management Institute (BLMI) + FEBUI + Climateworks Centre Monash Univ
	16 Agustus 2023 August 16, 2023	Introduction to ESG and IFC Standards Introduction to ESG and IFC Standards	IFC
	22-24 Agustus 2023 August 22-24, 2023	Corporate Governance Leadership Corporate Governance Leadership	Indonesian Institute for Corporate Directorship
	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Government Risk Compliance Government Risk Compliance	IFC
	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Internal Control: Leading Practices and Practical Implementation Tips Internal Control: Leading Practices and Practical Implementation Tips	EY
	23 November 2023 November 23, 2023	ESG Integration to Governance, Risk Management and Compliance ESG Integration to Governance, Risk Management and Compliance	Deloitte Consulting
Gumilar Rusliwa Somantri	12-13 Januari 2023 January 12-13, 2023	Benchmarking EV Battery Benchmarking EV Battery	UNNS & UGM
	16 Januari 2023 January 16, 2023	Sharing TKDN #1: Apa itu TKDN? Sharing TKDN #1: What is TKDN?	ANTAM
	6-8 Juni 2023 June 6-8, 2023	Indonesia Miner Conference and Exhibition 2023 Indonesia Miner Conference and Exhibition 2023	Indonesia Miner
	November 23, 2023 November 23, 2023	3rd GRC Series MIND ID 3rd GRC Series MIND ID	Deloitte Consulting
Anang Sri Kusuwardono	12-13 January 2023 January 12-13, 2023	Benchmarking EV Battery Benchmarking EV Battery	UNNS & UGM
	January 16, 2023 January 16, 2023	Sharing TKDN #1: Apa itu TKDN? Sharing TKDN #1: What is TKDN?	ANTAM
	9-10 Maret 2023 March 9-10, 2023	Indonesia Leadership Forum 2023: Leading Through Global Turbulence Indonesia Leadership Forum 2023: Leading Through Global Turbulence	PT Daya Makara UI
	6-8 Juni 2023 June 6-8, 2023	Indonesia Miner Conference and Exhibition 2023 Indonesia Miner Conference and Exhibition 2023	Indonesia Miner
	23 November 2023 November 23, 2023	3rd GRC Series MIND ID 3rd GRC Series MIND ID	Deloitte Consulting

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Penyelenggara Organizer
Bambang Sunarwibowo	16 Januari 2023 January 16, 2023	Sharing TKDN #1: Apa itu TKDN? Sharing TKDN #1: What is TKDN?	ANTAM
	23 November 2023 November 23, 2023	3rd GRC Series MIND ID 3rd GRC Series MIND ID	Deloitte Consulting
Dilo Seno Widagdo	16 Januari 2023 January 16, 2023	Sharing TKDN #1: Apa itu TKDN? Sharing TKDN #1: What is TKDN?	ANTAM
	10-11 Februari 2023 February 10-11, 2023	Chief Business Development Officer Innovation School Chief Business Development Officer Innovation School	INSEAD
	13 Maret 2023 March 13, 2023	Working in a Safe Environment Working in a Safe Environment	LMS MIND ID Academy
	12 April 2023 April 12, 2023	Awareness of Anti Bribery & Corruption (Vol. 1) Awareness of Anti Bribery & Corruption (Vol. 1)	LMS MIND ID Academy
	12 April 2023 April 12, 2023	Awareness of Anti Bribery & Corruption (Vol. 2) Awareness of Anti Bribery & Corruption (Vol. 2)	LMS MIND ID Academy
	27 September 2023 September 27, 2023	Webinar GRC Series 2023 - Pemeringkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS) Webinar GRC Series 2023 - Pemeringkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI
	27 September 2023 September 27, 2023	GRC Masterclass: ESG for Boards - Governance of ESG GRC Masterclass: ESG for Boards - Governance of ESG	BLMI
	16 Oktober 2023 October 16, 2023	Fraud Awareness Fraud Awareness	LMS MIND ID Academy
	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Information Security Information Security	LMS MIND ID Academy
	30 Oktober 2023, October 30, 2023	Security Awareness (Advanced) – Malware Security Awareness (Advanced) - Malware	LMS MIND ID Academy
	31 Oktober 2023 October 31, 2023	2nd GRC Series bersama EY: Internal Control: Leading Practices & Practical Implementation Tips 2nd GRC Series bersama EY: Internal Control: Leading Practices & Practical Implementation Tips	Ernst & Young
	7-9 November 2023 November 7-9, 2023	Best Practices in Stewardship and Portfolio Management Best Practices in Stewardship and Portfolio Management	Stewardship Asia
	23 November 2023 November 23, 2023	3rd GRC Series MIND ID 3rd GRC Series MIND ID	Deloitte Consulting
	30 November 2023 November 23, 2023	Pembekalan Sertifikasi Governance, Risk and Compliance for Executive (GRCE) Debriefing for the Certification for Governance, Risk and Compliance for Executive (GRCE)	Strategic Development Group
	30 November 2023 November 23, 2023	Governance, Risk and Compliance for Executive (GRCE) Governance, Risk and Compliance for Executive (GRCE)	Strategic Development Group
	4 Desember 2023 December 4, 2023	Risk Management (Basic) Risk Management (Basic)	LMS MIND ID Academy
	7 Desember 2023 December 7, 2023	Security Awareness (Fundamental) - Browsing Safely Security Awareness (Fundamental) - Browsing Safely	LMS MIND ID Academy
	7 Desember 2023 December 7, 2023	Security Awareness (Advanced) - Data Security Security Awareness (Advanced) - Data Security	LMS MIND ID Academy

Fokus Pengawasan serta Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2023

Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris, maka dengan dukungan Organ Pendukung Dewan Komisaris, Dewan Komisaris konsisten melaksanakan pengawasan di antaranya dengan:

Main Focus of the Supervision and Realization of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities in 2023

By considering the significant issues that become challenges for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties, with the support of the Supporting Committee, the Board of Commissioners consistently performs their supervisory duties by, among others:

Selama Tahun Buku 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya dalam bentuk penasihatan Dewan Komisaris terkait:

1. *Conditional Sales Purchasing Agreement* dan *Shareholder Agreement* antara ANTAM dan Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co. Ltd dalam divestasi PT Sumber Daya Arindo
2. Permasalahan penambangan di Wilayah IUP Mandiodo
3. Penyelesaian Proyek P3FH
4. Permasalahan IUP Mandiodo di UBPN Konawe Utara
5. Ancaman keamanan kejahatan siber
6. Kerja sama operasi ANTAM di Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara
7. Pengendalian internal piutang dan aset tetap di lingkungan ANTAM
8. Sistem Manajemen Kinerja
9. Permasalahan hukum logam mulia
10. Pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*)
11. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Realignment PT ANTAM Tbk 2023-2028

During the Financial Year 2023, the Board of Commissioners has performed the following supervisory duties towards the Company's operations, among others, in the form of providing the Board of Commissioners with advice relating to:

1. Conditional Sales Purchasing Agreement and Shareholder Agreement between ANTAM and Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co. Ltd in the divestment of PT Sumber Daya Arindo.
2. Mining problems in the Mandiodo IUP Area.
3. Completion of the P3FH Project
4. Mandiodo IUP issues at North Konawe Nickel Mining Business Unit
5. Cybercrime security threats
6. ANTAM operational cooperation in the Matarape Block and North Bahodopi Block
7. Internal control on receivables and fixed assets within ANTAM
8. Performance Management System
9. Precious metals legal issues
10. Reporting violations (whistleblowing)
11. Corporate Long-Term Plan (RJPP) of PT ANTAM Tbk Realignment 2023-2028

12. Kasus Piutang ANTAM kepada PT Bumi Resource Minerals Tbk (BRMS)
13. Putusan Mahkamah Agung tolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh ANTAM terhadap putusan kasasi Budi Said dalam perkara Nomor: 554 PK/PDT/2023
14. Penyelesaian KPI Perseroan tahun 2023
15. Perbaikan Tata Kelola
16. Kasus Hukum dan Kolektibilitas Piutang
17. Kolektibilitas Piutang
18. Monitoring proyek Dragon
19. Setoran Modal oleh PT ANTAM Tbk ke PT Borneo Alumina Indonesia dan *Switching* Anggaran
20. Setoran Modal Tahun 2023 oleh PT ANTAM Tbk ke PT Industri Baterai Indonesia

Selama tahun 2023, transaksi atau tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan yang memerlukan dan memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat (7.i) antara lain persetujuan:

1. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2023 dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT ANTAM Tbk Tahun 2023.
2. Pengangkatan Direktur dan Komisaris Anak Perusahaan ANTAM.
3. Perubahan Struktur Organisasi ANTAM.
4. Rencana Divestasi dan Kerja sama pada Proyek FHT.
5. Usulan Penggunaan Laba Bersih untuk Pembagian Dividen Tahun Berjalan Tahun Buku 2022.
6. Setoran Modal 2023 kepada PT Borneo Edo International
7. Penambahan limit Kredit Modal Kerja (KMK) operasional ANTAM di atas RKAP 2023.
8. Transaksi material dalam rencana rangkaian transaksi pada Proyek EV *Battery*.
9. Program Kerja Audit tahun 2024.

Penilaian atas Kinerja Komite Organ Pendukung Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja Anggota Komite - Organ Pendukung Dewan Komisaris dilakukan, baik secara individual maupun secara kolektif, dilakukan dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja Anggota Komite menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja Anggota Komite untuk tahun berikutnya.

12. The case of ANTAM's Receivables due from PT Bumi Resource Minerals Tbk (BMRS)
13. Supreme Court decision rejecting ANTAM's request for judicial review of Budi Said's cassation decision in case number 554 PK/PDT/2023
14. Completion of the Company's KPI 2023
15. Improvement of Governance
16. Legal Cases and Collectibility of Receivables
17. Collectibility of Receivables
18. Dragon project monitoring
19. Paid up Capital by PT ANTAM Tbk to PT Borneo Alumina Indonesia and Budget Switching
20. Paid up Capital of 2023 by PT ANTAM Tbk to PT Industri Baterai Indonesia.

The following are, among others, the written approvals granted by the Board of Commissioners during 2023 for transactions or deeds performed by the Board of Directors in compliance with Article 12 Paragraph (7. i) of the Company's Articles of Association:

1. Company Work Plan and Budget (RKAP) for Financial Year 2023 and Work Plan and Budget (RKA) for PT ANTAM Tbk Environmental Social Responsibility Program (TJSL) for 2023.
2. Appointment of Director and Commissioner of ANTAM Subsidiaries
3. Changes in ANTAM's Organizational Structure
4. Divestment and Cooperation Plans on the FHT Project.
5. Proposal for Appropriation of Net Profit for Distribution of Dividends for Fiscal Year 2022.
6. Paid up Capital 2023 to PT Borneo Edo International
7. Increase in Working Capital Loan limit for ANTAM's operation, which exceeds RKAP 2023.
8. Material transactions in the planned series of transactions in the EV Battery Project.
9. Audit Work Program for 2024.

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners' Supporting Organ

The performance evaluation of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee, individually as well as collectively, is carried out every year through self-assessment using an evaluation system established based on the decision of the Board of Commissioners. The result of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee is used as an assessment factor for determining the extension of the term of office of

Penilaian di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis ANTAM, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite Pendukung Dewan Komisaris.

members of the Board of Commissioners' Supporting Committee for the following year. The evaluation, among others, covers attendance in a meeting, capability for establishing active cooperation and communication with peer members of the Committee, integrity, ability to understand the vision, mission, and strategic plans of ANTAM, and quality of advice/ recommendations given about the respective work program of the Board of Commissioners' Supporting Committee.

Pada tahun 2023, capaian Kinerja Komite Audit sebesar 114,4%, Komite GCG-NR sebesar 100% serta Komite Pemantau Risiko sebesar 104%. Adapun detil penjelasan dari penilaian kinerja masing-masing Komite Pendukung Dewan Komisaris tercantum dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Organ Pendukung Dewan Komisaris.

In 2023, the performance achievement of the Audit Committee was 114,4%, the GCG-NR Committee was 100%, and the Risk Management Committee was 104%. A detailed explanation of the performance appraisal of each Supporting Committee of the Board of Commissioners is listed in this Annual Report in the Supporting Committee of the Board of Commissioners section.

Direksi

The Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi.

Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Direksi

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Charter* Direksi. Anggota Direksi ANTAM adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Memiliki jiwa kepemimpinan dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      • Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;

The Board of Directors is the Company's organ responsible for managing the Company to protect its interests, achieve its objectives, and represent the Company both inside and outside of the courts in accordance with the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors may perform his decision-making duty under the segregation of duties and authorities of the Board of Directors. However, the performance of duties of each member of the Board of Directors remains a collective responsibility. Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal position. The President Director has to coordinate the activities of the Board of Directors.

Criteria for and Process of the Appointment of Members of the Board of Directors

The Company has requirement criteria for the Board of Directors members as specified in the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Directors. A member of the Board of Directors of the Company is an individual with the following qualifications:

1. Has a good character, morals, and integrity;
2. Have a high leadership spirit and dedication to advance and develop the Company;
3. Competent in performing legal acts;
4. During his tenure and the past 5 (five) years before his appointment, he:
   a. Has not been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company bankruptcy;
   c. Has never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's financial and/or to the financial sector; and
   d. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners, who/whose during his tenure:
      • Did ever not hold an Annual GMOS;

- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, serta tunduk pada ketentuan dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani oleh Direksi Perusahaan, Dewan Komisaris Perusahaan dan perwakilan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan; dan
7. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:
   a. bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
   b. bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk penjabat kepala/wakil kepala daerah;
   c. tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada BUMN atau Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;
   d. tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada kementerian/lembaga, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN lain, anggota Direksi pada BUMN lain, anggota Direksi pada Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya;
   e. tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi;
   f. memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya, yang dinyatakan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan;

- The accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was not accepted by the GMOS, nor did ever not convey to the GMOS the accountability report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
- ever caused a company that has obtained license, approval, or registration issued by the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit annual and/or financial reports to the Financial Services Authority.

5. Commits to comply with prevailing laws and regulations and subject to provisions in the Management Contract signed by the Board of Directors of the Company, Board Commissioners of the Company, and representative of the Series A Dwiwarna shareholder;
6. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company and
7. Fulfills other requirements as determined in the Company's Articles of Association and other requirements determined by the Series A Dwiwarna Shareholder or their Proxies to the extent not contrary to the applicable laws and regulations, namely:
   a. not an administrator of a political party, legislative candidate, and/or legislative member in the House of Representative, Regional Representative Council, Provincial Regional People's Representative Council, and Regency/Municipal Regional s Representative Council;
   b. not a candidate for head/deputy regional head and/or head/deputy regional head, including acting head/deputy regional head;
   c. not serving as a member of the Board of Directors of the SOE or the relevant Subsidiary for 2 (two) periods;
   d. not serving as an official in a ministry/institution, member of the Board of Commissioners/Supervisory Board in another SOE, member of the Board of Directors in another SOE, member of the Board of Directors in a Subsidiary and/or other business entity;
   e. not holding a position which is prohibited by the laws from being held concurrently with the position of member of the Board of Directors;
   f. has the dedication and provides full time to carry out his duties, as stated in a statement letter signed by the person concerned;

g. sehat jasmani dan rohani, yakni tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
h. memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

g. physically and mentally healthy, i.e. currently not suffering from an illness that could hinder the performance of his duties as a member of the Board of Directors, as proven by a health certificate issued by the hospital; And
h. has a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has fulfilled the obligation to pay taxes for the last 2 (two) years.

Susunan dan Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, dapat dipertanggungjwabkan serta melaksanakan operasional Perusahaan dengan penuh strategi.

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi dalam Direksi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023. Dengan demikian, komposisi Direksi ANTAM adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of the Board of Directors

The GMOS determines the composition and number of members of the Board of Directors by considering the Company's vision, mission, and strategic plans to allow the effective, proper, quick, and accountable decision-making and strategic undertaking of the Company's operations.

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Directors in accordance with the Resolution of the Annual GMS dated June 15, 2023. Thus, the composition of the ANTAM Board of Directors is as follows:

1 Januari – 14 Juni 2023
January 1 – June 14, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Grounds of Appointment
Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021
I Dewa Bagus Sugata Surantaya	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021
Dolok Robert Silaban	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021
Elisabeth RT Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021
Basar Simanjuntak	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021

15 Juni – 31 Desember 2023
June 15 – December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Grounds of Appointment
Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Resolution of GMOS dated June 15, 2023
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Resolution of GMOS dated June 15, 2023
Elisabeth RT Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021
Achmad Ardianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Resolution of GMOS dated June 15, 2023

Profil Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of the Board of Directors can be found in the Company

Independensi dan Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi membuat pernyataan independensi berupa Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perusahaan pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Direksi atas tindakan yang dilakukan. Anggota Direksi berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di ANTAM dan atau Perusahaan lain.

The Independence and Share Ownership of the Board of Directors

At the beginning of the year, each member of the Board of Directors makes a Statement of Independence confirming his independent status and stating that he has acted independently in implementing the Company's Operational Management. At the end of the year, each member must declare whether a conflict of interest involving the Board of Directors occurred. Each member of the Board of Directors is obliged to report any change of status that affects his independence, including a change in his share ownership in ANTAM or another Company, either personal or family ownership.

Pernyataan Independensi Anggota Direksi
Statement of Independence of the Board of Directors' Members

No	Pernyataan Statement	Nicolas D. Kanter	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Eisabeth R.T Siahaan	Hartono*	Achmad Ardianto*	olok Robert Silaban**	Basar Simanjuntak**
1	Kepemilikan saham pribadi pada ANTAM Personal shareholding in ANTAM	×	×	√	√	×	×	×
	Kepemilikan saham oleh keluarga pada ANTAM Family shareholding in ANTAM	×	×	√	×	×	×	×
	Kepemilikan saham pribadi di luar ANTAM Personal shareholding other than in ANTAM	√	√	√	×	×	×	×
	Kepemilikan saham oleh keluarga di luar ANTAM Family shareholding other than in ANTAM	×	×	√	×	×	×	×
2	Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Direksi lainnya atau dengan Dewan Komisaris. Consanguinity within the third degree, either vertically or horizontally, or relationship by marriage with other members of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.	×	×	×	×	×	×	×

No	Pernyataan Statement	Nicolas D. Kanter	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Eisabeth R.T Siahaan	Hartono*	Achmad Ardianto*	olok Robert Silaban**	Basar Simanjuntak**
3	Aktivitas sebagai berikut: The following activities:							
	• Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badän Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan saya di ANTAM; Holding a position as a Director in a State-Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise, or Private Enterprise that may incite conflict of interest with own position in ANTAM;	×	×	×	×	×	×	×
	• Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/ wakil kepala pemerintahan daerah; Holding a position as an official of a political party and/or legislative candidate/member and/or as a candidate or holding a position as head/vice head of regional government;	×	×	×	×	×	×	×
	• Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Other positions may incite conflict of interest with their position in ANTAM.	×	×	×	×	×	×	×
4	Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan operasional Perusahaan. Avoiding any conflict of interest that may influence the decision making process of the Company's operational.		√	√	√	√	√	√
5	Dalam melaksanakan pengelolaan operasional Perusahaan pada tahun 2023 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas. During the Company's operational management in 2023, it acted independently in the decision-making process, including but not limited to the abovementioned issues.	√	√	√	√	√	√	√

* Berhenti sejak 15 Juni 2023, Discharged on June 21, 2023
** Diangkat sejak 15 Juni 2023, Appointed on June 21, 2023

Kepemilikan Saham Direksi dan Keluarga
Share Ownership of the Board of Directors' Members and Their Families

Nama Name	Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Share Ownership (Shares)			
	Pribadi pada ANTAM Personal in ANTAM		Keluarga pada ANTAM Family shareholding in ANTAM	
	2022	2023	2022	2023
Nicolas D. Kanter	-	-	-	-
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	-	-	-	-
Elisabeth RT Siahaan	6.000	6.000	10.000	1.000
Hartono*	-	12.000	-	-
Achmad Ardianto*	-	-	-	-
Dolok Robert Silaban**	-	-	-	-
Basar Simanjuntak**	-	-	-	-

* Diangkat sejak tanggal tanggal 15 Juni 2023 Appointed on June 15, 2023
** Berhenti sejak tanggal 15 Juni 2023, Discharged on June 15, 2023

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11 Ayat 28, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
b. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
d. Pengurus partai politik, anggota DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
e. Menjadi calon/anggota DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
f. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau
g. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;

Policy on Concurrent Positions of the Board of Directors

According to Article 11 Paragraph 28 of the Company's Articles of Association, a Member of the Board of Directors is prohibited from:

a. Concurrently serving as a member of the Board of Directors of State-Owned Enterprises (SOEs), Regionally-Owned Enterprises (ROEs), and Private Owned Enterprises;
b. Concurrently serving as a member of the Board of Commissioners of SOEs;
c. Concurrently holding other structural and functional positions in the central and/or regional government agencies/institutions;
d. Political party administrators, members of the House of Representative, Regional Representative Council, Provincial Legislatives Council, District/City Representative Council, and/or regional head/deputy regional head;
e. Become a candidate/member of House of Representative, Regional Representative Council, Provincial Legislatives Council, District/City Representative Council, and/or regional head/deputy regional head;
f. Other positions that may give rise to conflicts of interest and/or
g. Other positions in accordance with provisions in statutory regulations;

Apabila terdapat perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11 Ayat 28, maka diperlukan persetujuan melalui rapat Dewan Komisaris.

If there is a concurrent position of the Board of Directors of the Company, which is not included in the requirement on Article 11 Paragraph 28 of the Company's Articles of Association, it is required to obtain the approval from the Board of Commissioners through the meeting of the Board of Commissioners.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Direksi Perusahaan juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

The provisions for the concurrent positions of the Board of Directors of the Company are also set forth in the Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other prevailing Laws and Regulations.

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Company	Jabatan pada Anak Perusahaan ANTAM/ Entitas Asosiasi Position in ANTAM's Subsidiary/ Associated Entity
Nicolas D. Kanter	-	Komisaris Utama PT Nusa Halmahera Mineral President Commissioner at PT Nusa Halmahera Mineral
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	-	-
Elisabeth RT Siahaan	-	-
Hartono	-	-
Achmad Ardianto	-	Ketua Dewan Pembina Yakespen ANTAM Chairman of Yakespen ANTAM

Masa Jabatan Direksi

Para Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Mengacu pada Pasal 11 Ayat 24 Anggaran Dasar Perusahaan, jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

a. Pengunduran dirinya telah efektif;

b. Meninggal dunia;
c. Masa jabatannya berakhir;

Term of Office of the Board of Directors Members

The members of the Board of Directors are appointed for a period commencing on the date of the closure of GMOS or the date stipulated by the GMOS appointing them until the date of the closure of the 5th Annual General Meeting of Shareholders, provided that their term of office must not exceed 5 (five) years. The Board of Directors members' term of office must comply with Capital Market regulations, but without prejudice to the rights of the GMOS' to discharge them at any time before their term of office expires. Upon completing their terms of office, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMOS for another 1 (one) term.

Referring to Article 11 Paragraph 24 of the Company's Articles of Association, the term of office of the Board of Directors member expires if:

a. The resignation of the concerned member has been effective;
b. The concerned member dies;
c. The term of office of the concerned member expires;

d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
e. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan Keputusan Pengadilan; atau
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan perundang-undangan lainnya termasuk tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Perusahaan mempunyai Pedoman Kerja Direksi atau *Charter* Direksi yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Saat ini Direksi telah mempunyai Pedoman Kerja Direksi yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi pada tanggal 27 September 2023 yang merupakan pengkinian dari Pedoman Kerja Direksi tanggal 21 Juni 2016. Pedoman Kerja tersebut ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku.

Selengkapnya terdapat pada situs Perusahaan www.antam.com.

d. The GMOS discharges the concerned member;
e. The concerned member has been declared bankrupt under the Commercial Court Decree with permanent legal force or put under guardianship based on a court judgement; and
f. The concerned member is no longer qualified as a member of the Board of Directors according to the Company's Articles of Association and other laws and regulations, including but not limited to the prohibition of concurrent position.

Policies Relating to Resignation of the Board of Directors because of Committing a Financial Crime

The Company will tackle the financial crimes committed by a BOD member when performing his duties by referring to the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Board of Directors Charter

The Board of Directors of the Company has a Board of Directors Charter, which is evaluated regularly to remain consistent with the prevailing laws and regulations and tailored to the Company's needs and development.

The Board of Directors has had the Board of Directors' Charter, which all Directors signed on September 27, 2023. The Guidelines are the updated version of the previous Board of Directors' Charter dated June 21, 2016. These Work Guidelines are reviewed periodically and updated when deemed necessary by considering the applicable legal provisions.

More detailed information can be found on the Company's website, www.antam.com.

Cakupan *Charter* Direksi
Scope of the Board of Directors Charter

I. Pendahuluan
- Latar Belakang
- Visi dan Misi Direksi
- Maksud dan Tujuan

II. Pembentukan, Organisasi dan Masa Kerja
- Dasar Hukum
- Pengangakatan dan Pemberhentian
- peran dan Kedudukan dalam Organisasi
- Organisasi Direksi

III. Tugas, Kewajiban dan Kewenangan
- Tugas dan Kewajiban
- Wewenang
- Pembagian Tugas dan Wewenang Setiap Anggota Direksi
- Pengalihan Tugas Sementara Anggota Direksi
- Komite dan Unit Pendukung Direksi
- Remunerasi
- Peningkatan Kapabilitas
- Rapat Direksi
- Kode Etik
- Pertanggungjawaban

IV. Hubungan Kerja Direksi dengan Dewan Komisaris
V. Evaluasi Kinerja
VI. Penutup

I. Introduction
- Background
- Vision and Mission of the BOD
- Purposes and Objectives

II. Establishment, Organization and Service Period
- Legal Basis
- Appointment and Dismissal
- Role and Position in Organization
- Organization of the BOD

III. Duties, Obligations And Authorities
- Duties and Obligations
- Authorities
- Distribution of Duties and Authorities of BOD Members
- Temporary Transfer of Duties of Members of the Board of Directors
- Committees and Supporting Units of the BOD
- Remuneration
- Capability Development
- Board of Directors' Meetings
- Code of Conduct
- Accountability

IV. Work Relationship of BOC with BOD
V. Performance Evaluation
VI. Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Charter* Direksi yang telah diunggah pada situs Perusahaan www.antam.com.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is collectively responsible for and managing the Company. The Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, which have been uploaded on the Company's Website, www.antam.com, specify the duties and responsibilities of the Board of Directors.

No	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
1.	Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;	To lead, manage, and control the Company in accordance with the Company's objectives and continue to improve its efficiency and effectiveness.
2.	Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perusahaan;	To stipulate the policies deemed appropriate in the management of the Company;
3.	Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan sesuai dengan Peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan;	To control, maintain, and manage the Company's assets in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association;
4.	Mengkaji Visi dan Misi Perusahaan, RJPP dan RKAP secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan);	To review the Company's vision and mission, Corporate Long long-term plan (RJPP), Corporate Work Plan, and Budget (RKAP) periodically and approve (if there is a change);
5.	Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG, dimana salah seorang Anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan termasuk di dalam membangun BUMN yang bersih dan bebas dari gratifikasi, fraud, dan KKN;	To implement the principles of GCG management, whereby one of the Board of Directors members is appointed by the Board of Directors Meeting to be responsible for GCG implementation and monitoring in the Company, including establishing a clean SOE that is free from gratification, fraud, and collusion;
6.	Membantu Dewan Komisaris apabila diperlukan dalam proses penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses assessment penerapan GCG di Perusahaan dan apabila dipandang lebih efektif dan efisien, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG, yang penunjukannya dilakukan oleh Direksi melalui penunjukan langsung;	To assist the Board of Commissioners, if necessary, in appointing an independent assessor to assess the GCG implementation in the Company. If it is deemed more effective and efficient, the GCG assessment can be done by using the services of a GCG-competent Government agency, for which purpose the appointment of the agency has to be made by the Board of Directors through a direct appointment;
7.	Menyelenggarakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan;	To set up an effective internal control system to protect the Company's investments and assets;
8.	Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;	To carry out its duties in good faith for the benefit of the Company and in accordance with the Company's aims and objectives, and to ensure that the Company fulfills its social responsibility and protects the stakeholder's interests in accordance with the prevailing laws and regulations;

No	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
9.	Menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan sebagai Dewan Komisaris di Anak Perusahaan/Perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan yang bersangkutan dan anak Perusahaan/Perusahaan patungan Perusahaan yang bersangkutan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan;	To provide information regarding the identities, main duties, and position as the members of the Board of Commissioners in subsidiaries/joint ventures and/or other companies, including meetings held in one financial year (internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners), and remuneration, facilities, and/or other benefits received from those relevant companies/subsidiaries/joint venture companies. The said information needs to be published in the Annual Report of the Company;
10.	Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi,Direksi wajib: a. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi; b. Membuat Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan; c. Memelihara seluruh Daftar, Risalah, dan Dokumen Keuangan Perusahaan dan dokumen lainnya; d. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan, seluruh daftar, risalah,dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen lainnya;	To meet requirements for accountability, transparency, and proper administration, members of the Board of Directors shall: a. Prepare a Shareholders' Register, Special Register, Minutes of GMOS, and Minutes of the Board of Directors Meeting; b. Prepare the Company's Annual Report and financial documents; c. Maintain all registers, Minutes of Meetings, Financial Documents, and other documents; d. Keep all registers, minutes, the Company's financial documents, and other documents in the Company's domicile;
11.	Mengelola Perusahaan dan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal;	To manage the Company and be accountable to the Shareholders/Capital Owners for the performance of its duties;
12.	Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG. Pelaksanaan program manajemen risiko dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi;	To establish and implement an integrated corporate risk management program, which is part of the GCG implementation program. The risk management program is implemented by establishing a separate work unit under the Board of Directors;
13.	Menangani risiko-risiko tersebut dengan menggunakan strategi pengendalian dan pengelolaan risiko Perusahaan yang meliputi: a. Identifikasi dan Penetapan Risiko; b. Penilaian dan Pengukuran Risiko; c. Pengelolaan dan Penanganan Risiko; d. Pemantauan dan Pelaporan Risiko.	To manage the risks by implementing the Company's risk control and management strategies, which include: a. Risk Identification and Determination; b. Risk Assessment and Measurement; c. Risk Management and Handling; d. Risk Monitoring and Reporting.
14.	Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perusahaan;	To convey the report on the risk management profile and its handling along with the Company's periodic reports;
15.	Menyelenggarakan pengawasan intern, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern dan membuat Piagam Pengawasan Intern (*Charter* Internal Audit) serta mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern dengan Persetujuan Dewan Komisaris;	To maintain internal control by establishing the Internal Control Unit and Internal Control Charter and to appoint and discharge the Head of Internal Audit upon the Board of Commissioners' approval;
16.	Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern di Perusahaan serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern di Perusahaan kepada Dewan Komisaris;	To maintain and evaluate the quality of internal control functions in the Company and to periodically submit to the Board of Commissioners the reports on the implementation of internal control functions;
17.	Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;	To carry out the Corporate Secretary functions as well as to maintain and evaluate the quality of the Corporate Secretary functions;
18.	Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif, menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perusahaan, serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi kepada Dewan Komisaris;	To establish an effective information technology governance, maintain and evaluate the quality of the information technology governance functions in the Company, as well as to periodically submit to the Board of Commissioners the reports on the implementation of information technology governance;
19.	Apabila diperlukan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan;	If required or as requested by the Board of Commissioners through the Audit Committee, the Board of Directors assists the Board of Commissioners in appointing the candidates for external auditor in accordance with the provisions of the procurement of goods and services of the Company;
20.	Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta Komite Penunjang lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;	Together with the Board of Commissioners, to ensure that the external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, as well as other supporting committees, have access to accounting records, supporting data, and information regarding the Company to the extent necessary for performing its duties;

No	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
21.	Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan;	To ensure that the Company's assets and business location, as well as other facilities, comply with the laws and regulations relating to occupational health and safety and environmental preservation;
22.	Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;	To prepare the Company's organizational structure, including details of the duties;
23.	Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan;	To create employment, determine the remuneration value, provide training, determine career paths and other job requirements, regardless of the ethnic background, religion, gender, age, physical disability, or other exceptional circumstances protected by the laws and regulations;
24.	Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang.	To provide a work environment free from any pressure (abuse) arising from differences in characters, personal circumstances, and cultural background.

Wewenang Direksi

1. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
2. Untuk melakukan tindakan tertentu, Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Authorities of the Board of Directors

1. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Courts for all matters and all events, bind the Company with other parties and vice versa, and undertake all actions relating to the Company's management and ownership in accordance with limitations as determined in the Company's Articles of Association with due observance of the prevailing laws and regulations applicable in the Capital Market in Indonesia.
2. According to the Company's Articles of Association provisions, the Board of Directors must obtain prior written approval from the Board of Commissioners to perform particular actions.

PENDELEGASIAN WEWENANG DIREKSI

DELEGATION OF AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi. Adapun pembagian tugas Direksi Perusahaan sebagaimana tercantum dalam *Charter* Direksi yaitu:

Segregation of Duties of the Board of Directors

The segregation of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined according to the position of each member of the Board of Directors as stipulated in the appointment of members of the Board of Directors by the GMOS. Furthermore, the Board of Directors determines the segregation of duties and authority of each member of the Board of Directors. The segregation of duties of the Company's Board of Directors as written in the Board of Directors Charter is as follows:

Direktur Utama President Director		
1.	Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.	To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the corporate and business units' tasks so that all activities run according to the Company's vision, mission, business targets, strategies, policies, and work programs that have been determined.
2.	Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perusahaan, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perusahaan.	To align all of the Company's internal initiatives and ensure the Company's competitiveness.
3.	Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Utama sesuai keputusan Direksi mengenai struktur organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan.	To plan, direct, control, supervise, and evaluate the implementation of policies and operational activities for the structure under the President Director in accordance with the Board of Directors' decision regarding the organizational structure and list of positions, as well as other provisions determined by the Company.
4.	Penanggungjawab dalam penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.	To be responsible for implementing and monitoring good corporate governance in the Company.
5.	Dalam pelaksanaan fungsi Audit Intern, Direktur Utama memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab: 1. Mengembangkan kerangka Audit Intern untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan semua Risiko yang dihadapi; 2. Memastikan SPI memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk, dan perubahan operasional serta Risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi; 3. Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi SPI; 4. Memastikan kepala SPI memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan, sesuai kemampuan keuangan perusahaan; 5. Memastikan Anak Perusahaan memiliki SPI; dan 6. Melaksanakan fungsi Audit Intern lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.	In carrying out the Internal Audit function, the President Director has the authority, duties and responsibilities for: 1. Develop an Internal Audit framework for identify, measure, monitor and control all risks faced; 2. Ensure that SPI obtains relevant information ongoing developments, initiatives, projects, products, and operational changes and risks that have been identified and anticipated; 3. Ensure that appropriate corrective action has been taken in a short time regarding all findings and SPI recommendations; 4. Ensure that the head of SPI has adequate resources budget required to carry out tasks and functions according to the annual audit plan, accordingly the company's financial capabilities; 5. Ensure that Subsidiaries have SPI; And 6. Carry out other Internal Audit functions in accordance with provisions of laws and regulations, budget basis, and/or decision of the GMS/Minister.
6.	Memberikan keputusan di lingkup Direktorat Utama termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.	To make decisions within the scope of the Main Directorate, including signing letters, agreements, and other documents, except for matters specified otherwise in the Company policies, the Company's Articles of Association, Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations.
7.	Menerima laporan dari setiap anggota Direksi setiap bulannya atas pelaksanaan tugas dan kewenangan yang diberikan berdasarkan Keputusan Rapat Direksi.	To receive reports from each member of the Board of Directors every month regarding the implementation of the duties and authority granted under the Decision of the Board of Directors Meeting.
8.	Tugas-tugas lainnya sebagaimana diatur dalam *Management Policy,* Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.	Other tasks are stipulated in the *Management Policy,* Laws and Regulations, and the Company's Articles of Association.

Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production		
1.	Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, memimpin, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Operasi dan Produksi sesuai keputusan Direksi mengenai struktur organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan.	To plan, direct, control, lead, supervise, and evaluate the implementation of policies and operational activities for structures under the Director of Operations and Production in accordance with the Board of Directors' decision on the organizational structure and list of positions, as well as other provisions determined by the Company.
2.	Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit-unit kerja.	To develop efficiency and quality management programs and ensure the consistent implementation of those programs in works units.
3.	Memberikan keputusan di lingkup Direktorat Operasi dan Produksi termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.	To make decisions within the scope of the Operations and Production Directorate, including signing letters, agreements, and other documents, except for matters specified otherwise in the Company policies, the Company's Articles of Association, Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations.

Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources		
1.	Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Sumber Daya Manusia sesuai keputusan Direksi mengenai struktur organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan.	To plan, direct, control, supervise, and evaluate policies and operational activities for structures under the Human Resources Director in accordance with the Board of Directors' decision on the organizational structure and list of positions, as well as other provisions determined by the Company.
2.	Memberikan keputusan bisnis Direktorat Sumber Daya Manusia termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan ANTAM, Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.	To make business decisions for the Human Resources Directorate, including signing letters, agreements, and other documents, except for matters specified otherwise in the Company policies, the Company's Articles of Association, Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management		
1.	Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sesuai keputusan Direksi mengenai struktur organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan.	To plan, direct, control, supervise, and evaluate the implementation of policies and operational activities for structures under the Director of Finance and Risk Management in accordance with the Board of Directors' decision on the organizational structure and list of positions, as well as other provisions determined by the Company.
2.	Sebagai organ pengelola risiko Perusahaan memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab sesuai peraturan yang berlaku, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri BUMN No. 2/2023 yang telah diratifikasi oleh Perusahaan.	As an organ that manages risks, the Company has authority, duties, and responsibilities by the applicable regulations, as referred to in SOE Ministerial Regulation No. 2/2023, which the Company has ratified.
3.	Memberikan keputusan bisnis Direktorat Keuangan dan manajemen risiko termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.	To make business decisions for the Finance and risk management Directorate, including signing letters, agreements, and other documents, except for matters specified otherwise in the Company policies, the Company's Articles of Association, Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations.

Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development		
1.	Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, memimpin, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional struktur di bawah Direktur Pengembangan Usaha sesuai keputusan Direksi mengenai struktur organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan.	To plan, direct, control, lead, supervise, and evaluate the implementation of policies and operational activities of the structure under the Director of Business Development in accordance with the board of directors' decision regarding the organizational structure and list of positions, as well as other provisions determined by the Company.
2.	Memberikan keputusan bisnis Direktorat Pengembangan Usaha termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.	To make business decisions for the Directorate of Business Development, including signing letters, agreements, and other documents, except for matters specified otherwise in the Company policies, the Company's Articles of Association, Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations.

Program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi

Perusahaan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program pengenalan diatur dalam Pedoman Kerja Direksi.

Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, di antaranya Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (CGP), Standar Etika Perusahaan, Program Kerja Direksi, *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi dan *Charter* Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Untuk memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program pengenalan Perusahaan juga meliputi kunjungan langsung ke Unit/ Unit Bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2023 terdapat pengangkatan anggota Direksi baru berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023. Program pengenalan kepada anggota Direksi baru Perusahaan telah diberikan pada tanggal 16 Juni 2023 yang disampaikan oleh Corporate Secretary Division Head.

Induction Program for the Board of Directors

the Company conducts an induction program for the new members of the Board of Directors, aiming to provide the complete picture of the Company's business activities, plans, work guidelines, and other matters managed under the Board of Directors' responsibility. The induction program is regulated under the Board of Directors' Charter.

In addition to the Company overview, other supporting documents were also given during the induction program, including Annual Reports, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Articles of Association, Corporate Governance Policy, the Company's Code of Conduct, the Work Program of the Board of Directors, the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners Charter, and the Charter of the Supporting Committee of the Board of Commissioners, and regulations relating to the implementation of the Board of Directors' duties. Furthermore, to fully understand the Company's business processes, the induction program also included direct visits to the Company's units/business units.

In 2023, there were appointments of several new members of the Board of Directors based on the Annual GMOS on June 15, 2023. The induction program for new members of the Company's Board of Directors was conducted on June 16, 2023 presented by Corporate Secretary Division Head.

Pelatihan dan Pengembangan Keahlian Berkelanjutan

Tahun 2023, Direksi telah mengikuti pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun *conference* yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi, sebagaimana ketentuan yang diatur dalam *Charter* Direksi, sebagai berikut:

Continuous Learning and Competency Development

In 2023, the Board of Directors attended the continuous learning, which was combined with self-study and participation in special education, training, workshops, seminars, or conferences, that are useful for improving the effectiveness of the Board of Directors functions:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Penyelenggara Organizer
Nicolas D. Kanter	15 Maret 2023 March 15, 2023	Maybank Indonesia Economic Outlook 2023	Maybank
	16 Maret 2023 March 16, 2023	Mining Industry Outlook: Strategi Ekspansif dalam Menghadapi Industri Pertambangan Global 2023 Mining Industry Outlook: Expansive Strategy in Facing the Global Mining Industry 2023	MIND ID
	17 Maret 2023 March 17, 2023	Seminar Empowering Woman	ANTAM
	28 Maret 2023 March 28, 2023	Bincang-bincang Pemimpin Leaders Discussion	PPSDI-PPK, Majelis Sinode
	3 April 2023 April 3, 2023	Sharing Session for Executive: Strategic Driven Project Management	ANTAM
	11 April 2023 April 11, 2023	Sharing Session dan Kick-Off Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan TJSL Dewan Komisaris MIND ID Sharing Session and Kick-Off of the Establishment of the Integrated Governance Committee and TJSL of the Board of Commissioners of MIND ID	MIND ID
	12 Juni 2023 June 12, 2023	Pembicara Asia New Vision Forum 2023 tema EV Battery Development Speaker at Asia New Vision Forum 2023 on theme EV Battery Development	Caixin Group
	24 Juli 2023 July 24, 2023	Keynote Speaker pada 5th Meeting of all members of INTOSAI WGEI tema Global Energy Transition Keynote Speaker on 5th Meeting of all members of INTOSAI WGEI with theme Global Energy Transition	Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
	18 Agustus 2023 April 11, 2023	BUMN Leaders Workshop	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	21 Agustus 2023 August 21, 2023	Narasumber Lokakarya Kehumasan 2023 Speaker on Public Relatiion Workshop 2023	SKK Migas
	25 Agustus 2023 August 25, 2023	Pembicara Leader Sharing Session	Himpuna Ahli Geofisika Indonesia
	22 September 2023 September 22, 2023	MIND ID 1st GRC series with PWC	MIND ID
	31 Oktober 2023 September 22, 2023	MIND ID 2nd GRC series	MIND ID
	14 November 2023 November 14, 2023	Zhejiang Economic & Trade Conference 2023	Kemenkomarvest
	23 November 2023 November 23, 2023	MIND ID 3rd GRC series	MIND ID
	27 November 2023 November 27, 2023	Narasumber Sumatera Inspiring Leader - Engaging Stakeholders for Successful & Sustain Operations Speaker on Sumatera Inspiring Leader - Engaging Stakeholders for Successful & Sustain Operations	Pertamina Hulu Rokan
	12 Desember 2023 December 12, 2023	Narasumber Bridging the Gaps : Upskilling Effective Alignment and Coordination Speaker on Bridging the Gaps : Upskilling Effective Alignment and Coordination	Pertamina Hulu Energi

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Penyelenggara Organizer
I Dewa Wirantaya	25 Januari 2023 January 25, 2023	Webinar K3-Perhitungan Langging Indicator Kesehatan Kerja Pertambangan Occupational Health and Safety Webinar - Calculation of Langging Indicator Mining Occupational Health	ANTAM
	1 Februari 2023 February 1, 2023	Pembicara pada Diskusi Kepemimpinan dalam menjalanakan stratgei Operational Exellence di ANTAM Speaker on Leadership Discussion in running the Operational Exellence strategy at ANTAM	MIND ID
	14 Februari 2023	B-Universe Economic Outlook 2023, sesi II, tema : ”Era Baru Energi Bersih di Indonesia” B-Universe Economic Outlook 2023, second session with Theme : ”New Era Clean Energy in Indonesia”	MIND ID
	9 Maret 2023 March 9, 2023	BUMN corporate communications and sustainability summit bcomss 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	20 Maret 2023 March 20, 2023	Webinar Commodity Market Outlook by CRU	ANTAM
	3 April 2023 April 3, 2023	Sharing Session for Executive: Strategic Driven Project Management	ANTAM
	11 April 2023 April 11, 2023	Sharing Session dan Kick-Off Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan TJSL Dewan Komisaris MIND ID Sharing Session and Kick-Off of the Establishment of the Integrated Governance Committee and TJSL of the Board of Commissioners of MIND ID	MIND ID
	4 Agustus 2023 August 4, 2023	Workshop on Critical Minerals: Opportunities and Challenges for ASEAN	IEA
	15 Agustus 2023 August 5, 2023	BUMN Leaders Workshop	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	7 Agustus 2023 August 7, 2023	Indonesia Suistanability Forum 2023	Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs
	22 September 2023 September 22, 2023	MIND ID 1st GRC series	MIND ID
	31 Oktober 2023 October 31, 2023	MIND ID 2nd GRC series	MIND ID
	23 November 2023 November 23, 2023	MIND ID 3rd GRC series	MIND ID
Elisabeth RT Siahaan	4 Januari 2023 January 4, 2023	Leadership Communication Skills Training	
	14 Februari 2023 Februrary 14, 2023	Pembicara Tax Gathering Speaker on Tax Gathering	Kantor Pajak
	9 Maret 2023 March 9. 2023	Seminar Nasional- Indonesia Leadership Forum 2023 National Seminar- Indonesia Leadership Forum 2023	PT Daya Makara UI
	17 Maret 2023 March 17, 2023	Empowering Woman Through Great Personality	ANTAM
	10 Agustus 2023 August 10, 2023	BUMN GRC Masterclass Program 2023 - Pre IPO dan Post IPO Pemeringkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk BUMN GRC Masterclass Program 2023 - Pre IPO dan Post IPO Rating & Issuance of Debt & Securities	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	22 Agustus 2023 August 22, 2023	PwC Event (Power in Indonesia - Investment & Taxation Guide)	PWC

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Penyelenggara Organizer
	7 September 2023 September 7, 2023	BUMN GRC Masterclass Program 2023 - ESG For Boards - Governance of ESG	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	14 September 2023 September 14, 2023	BUMN GRC Masterclass Program 2023 - Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN BUMN GRC Masterclass Program 2023– Rating fot BUMN and Subsidiaries	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	22 September 2023 September 22, 2023	MIND ID 1st GRC series	MIND ID
	5 Oktober 2023 October 5, 2023	BUMN GRC Masterclass Program 2023 - GRC Integrated Information For Supervisionary Board	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	10 Oktober 2023 October 10, 2023	SMM LME London Seminar	LME
	11 Oktober 2023 October 11, 2023	LME Forum London	LME
	19 dan 25 Oktober 2023 October 19 and 25, 2023	BUMN GRC Masterclass Program 2023 - Joint Venture between SOE and Private Sector	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	31 Oktober 2023 September 22, 2023	MIND ID 2nd GRC series	MIND ID
	23 November 2023 November 23, 2023	MIND ID 3rd GRC series	MIND ID
	24 November 2023 November 24, 2023	In House Training Enterprise Risk Management & CRP Certification	Badan Nasional Sertifikasi Profesi Indonesian Professional Certification Authority
Hartono	30 Agustus 2023 August 30, 2023	Environmental Stewardship FGD- Establishing Responsible and Sustainable Mining Through Enhancing Environmental Stewardship to Achieve Future Fit Society	MIND ID
	8 September 2023 September 22, 2023	MIND ID 1st GRC series	MIND ID
	22 September 2023 September 22, 2023	MIND ID 1st GRC series	MIND ID
	31 Oktober 2023 September 22, 2023	MIND ID 2nd GRC series	MIND ID
	13 November 2023 November 13, 2023	Wartsila Indonesia Workshop and Land & Sea Academy Inauguration	Wartsila
	14 November 2023 November 14, 2023	Workshop Pasar Karbon 2023 Grup MIND ID Workshop Market Carbon 2023 for MIND ID Group	MIND ID
	23 November 2023 November 23, 2023	MIND ID 3rd GRC series	MIND ID
Achmad Ardianto	25 Agustus 2023 August 25, 2023	Keynote Speaker INPIST	INPIST
	22 September 2023 September 22, 2023	MIND ID 1st GRC series	MIND ID
	13-14 Oktober 2023 October 13-14, 2023	CHRO School Modul	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	17 Oktober 2023 October 17, 2023	Speaker ACMF International Conference 2023	OJK
	18 Oktober 2023 October 18, 2023	CHRO Series 2023 - HR 2024 and Beyond	KBUMN
	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Speaker Panel Discussion 3: The Transformative Role of the Energy and Mineral Industry as a Supporter of the Electric Vehicle (EV) Ecosystem in Indonesia	Joint Conversion Pangkalpinang

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Penyelenggara Organizer
	30 Oktober 2023 October 30, 2023	CHRO School Coaching Clinic HR Operating Model	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	31 Oktober 2023 October 31, 2023	MIND ID 2nd GRC series	MIND ID
	9 November 2023 November 9, 2023	The Future of Battery Costs as Influenced by Technology, Policy and Raw Materials	CRU
	10 November 2023 November 10, 2023	Peer Coaching Grouping and Preparation	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	13 November 2023 November 13, 2023	Modul 1 Insight, Road to Final Module - CHRO School	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	17-18 November 2023 November 17 - 18, 2023	CHRO School Modul 2: Day 1	Kementerian BUMN Ministry of SOE

Kebijakan Suksesi Direksi

Untuk menyiapkan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan Operasional Perusahaan, maka persyaratan pencalonan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang telah diratifikasi oleh Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan lainnya. Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini Perusahaan memiliki Komite GGG, Nominasi & Remunerasi (Komite GCG-NR) yang memiliki peran dalam proses pencalonan anggota Direksi Perusahaan.

Selain itu, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris. Pada Pasal 5 ayat 4 huruf e mengatur tentang pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang dapat dikuasakan kepada pemegang saham seri B terbanyak Perusahaan. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor SKK-

The Board of Director Succession Policy

The Company has to prepare its management team, especially members of the Board of Directors, consisting of professional individuals, to have integrity, dedication, and competence in carrying out the Company's operational activities. For such purposes, the nomination requirements of the Board of Directors members, as determined in the GMOS, must refer to the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, and Minister of SOE Regulation No.: PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of SOEs that the Company has ratified, and other prevailing laws and regulations. As stated in the Financial Services Authorities Regulation Number, 33/POJK.04/2014, the proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors submitted to the GMOS must consider the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function. In this case, the Company has had GCG, Nomination & Remuneration Committee (GCGNR Committee), which has a role in nominating the Company's Board of Directors members.

In addition, as stated in Article 5 Paragraph 4, letter c.2 of the Company's Articles of Association, the Series A Dwiwarna Shareholder has the preferential right to propose candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, Article 5, paragraph 4, Letter E specifies that the Series A Dwiwarna Shareholders' preferential rights can be transferred to the Company's majority Series B shareholders. Pursuant to the Special Power of Attorney issued by the Series A Dwiwarna Shareholders to PT Mineral Industri Indonesia (SKK-

20/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku pemegang saham seri B terbanyak Perusahaan untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN Pasal 46, calon anggota Direksi dapat berasal dari:

a. Anggota Direksi Anak Perusahaan yang sedang menjabat;
b. Karyawan internal Anak Perusahaan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi Anak Perusahaan;
c. Karyawan internal BUMN yang bersangkutan paling rendah 2 (dua) tingkat di bawah Direksi BUMN, atau jabatan yang lebih rendah sesuai dengan tingkatan Anak Perusahaan yang bersangkutan dalam struktur organisasi BUMN yang bersangkutan, yang ditetapkan oleh Direksi BUMN; dan/atau
d. Sumber lain yang telah memiliki reputasi yang baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Proses pengusulan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berasal dari internal Pusahaan melibatkan Dewan Komisaris dan Komite GCG-NR Perusahaan dalam proses *Fit and Proper Test* dengan sumber calon merupakan pegawai 1 (satu) level di bawah Direksi dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan dan telah memenuhi kualifikasi setelah mengikuti asesmen yang dilakukan oleh lembaga independen. Pada tahun 2023 asesmen dilakukan oleh PT Daya Dimensi Indonesia.

Selanjutnya, seluruh bakal calon baik yang berasal dari internal Perusahaan maupun di luar Perusahaan, akan dievaluasi oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku kuasa dari pemegang saham seri A untuk selanjutnya disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebelum diusulkan dalam RUPS.

20/MBU/03/2023 dated March 21, 2023, the Series A Dwiwarna Shareholder granted the authority to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as the Company's majority Series B shareholders, to propose the candidates for members of the Company's Boards of Directors and Commissioners.

Pursuant to Article 46 of the Minister of State-Owned Enterprises Regulations Number PER-03/MBU/2023 on Organs and Human Resources of SOEs, a candidate for member of the Board of Directors may come from:

a. Member of the Board of Directors of a Subsidiary who is currently serving the office;
b. Internal staff of a Subsidiary whose current position is 1 (one) level below the Subsidiary's Board of Directors;
c. Internal staff of the relevant Sate-Owned Enterprise whose position is at the minimum of 2 (two) levels below the SOE's Board of Directors or a lower-level position in conformity with the level of the Subsidiary in the organizational structure of the relevant SOE, as determined by the Board of Directors of the relevant SOE; and/or
d. Other sources that are relevant and accountable and have a good reputation.

The process of nominating prospective members of the Board of Directors and prospective members of the Board of Commissioners of the Company who come from internal the Company involves the Board of Commissioners and the Company's GCG-NR Committee in the Fit and Proper Test process with the source of the candidates being employees 1 (one) level below the Directors by paying attention to the vision, the Company's mission and strategic plans and has met the qualifications after following an assessment conducted by an independent institution. In 2023 the assessment was carried out by PT Daya Dimensi Indonesia,

Furthermore, all prospective candidates, from both internal of the Company and outside the Company, would be evaluated by PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the proxy of the series A shareholders and then submitted to the Ministry of State-Owned Enterprises before being proposed at the GMOS.

Daftar Surat Keputusan-Keputusan Direksi

Anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang keuangan, pengembangan, operasional, sumber daya manusia, *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta pemasaran. Surat Keputusan (SK) Direksi yang dihasilkan selama tahun 2023, antara lain sebagai berikut:

1. SK Direksi No. 792.K/0255/CAT/2023 tentang Perubahan Posisi Anggota Dewan Pengawas Sebagai Wakil Pendiri Dana Pensiun ANTAM
2. SK Direksi No. 2741.K/0943/DAT/2023 tentang Piagam Audit Internal
3. SK Direksi No. 452.K/2632/DAT/2023 tentang Contractor Safety Management System
4. SK Direksi No. 453.K/2632/DAT/2023 tentang Kesehatan Kerja Pertambangan PT ANTAM Tbk
5. SK Direksi No. 451.K/2632/DAT/2023 tentang Keselamatan Pertambangan PT ANTAM Tbk;
6. SK Direksi No. 456.K/92/DAT/2023 tentang Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan
7. SK Direksi No. 491.K/0943/DAT/2023 tentang Pedoman Pelaporan Audit Internal Berbasis Risiko (Risk Based Audit Reporting)
8. SK Direksi No. 441.K/024/DAT/2023 tentang Pengelolaan Program dan Proyek Strategis
9. SK Direksi No. 467.K/702/CAT/2023 tentang *Stage Gate Review*
10. SK DIreksi No. 501.K/292/DAT.2023 tentang Pengembangan Usaha Perusahaan
11. SK Direksi No. 1910.K/2515/DAT/2023 tentang Pemasaran dan Perdagangan Produk dan Jasa Logam Mulia

Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris

Mengacu ke ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 12 Ayat (7) huruf i, terdapat perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris selama tahun 2023 antara lain:

1. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2023 dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT ANTAM Tbk Tahun 2023.
2. Pengangkatan Direktur dan Komisaris Anak Perusahaan ANTAM.
3. Perubahan Struktur Organisasi ANTAM.
4. Rencana Divestasi dan Kerja sama pada Proyek FHT.
5. Usulan Penggunaan Laba Bersih untuk Pembagian Dividen Tahun Berjalan Tahun Buku 2022

Decisions of the Board of Directors

Members of the Board of Directors have made various decisions in finance, development, operations, human resources, Corporate Social Responsibility (CSR), and marketing. The Decisions of the Board of Directors made during 2023 are as follows:

1. BOD Decision No. No. 792.K/0255/CAT/2023 regarding Change in Position of Supervisory Board Members as Deputy Founders of the ANTAM Pension Fund
2. BOD Decision No. 2741.K/0943/DAT/2023 regarding Charter Internal Audit;
3. BOD Decision No. 452.K/2632/DAT/2023 regarding the Contractor Safety Management System
4. BOD Decision No. 453.K/2632/DAT/2023 regarding PT ANTAM Tbk Mining Occupational Health.
5. BOD Decision No. 451.K/2632/DAT/2023 regarding PT ANTAM Tbk Mining Safety.
6. BOD Decision No. 456.K/92/DAT/2023 regarding Supply Chain Management
7. BOD Decision No. 491.K/0943/DAT/2023 regarding Risk-Based Internal Audit Reporting Guidelines
8. BOD Decision No. 441.K/024/DAT/2023 regarding Management of Strategic Programs and Project
9. BOD Decision No. 467.K/702/CAT/2023 regarding Stage Gate Review
10. BOD Decision No. 501.K/292/DAT/2023 regarding Business Development
11. BOD Decision No. 1910.K/2515/DAT/2023 regarding Product and Services for Precious Metasl Sales dan Marketing

The Board of Directors Deeds Requires Written Approval from the Board of Commissioners

Referring to the provisions in Article 12, paragraph 7, letter i of the Company's Articles of Association, there were several actions of the Board of Directors which required the Board of Commissioners' written approvals, among others:

1. Company Work Plan and Budget (RKAP) for Financial Year 2023 and Work Plan and Budget (RKA) for PT ANTAM Tbk Environmental Social Responsibility Program (TJSL) for 2023.
2. Appointment of Director and Commissioner of ANTAM Subsidiaries
3. Changes in ANTAM's Organizational Structure
4. Divestment and Cooperation Plans on the FHT Project.
5. Proposal for Appropriation of Net Profit for Distribution of Dividends for Fiscal Year 2022.

6. Setoran Modal 2023 kepada PT Borneo Edo International
7. Penambahan limit Kredit Modal Kerja (KMK) operasional ANTAM di atas RKAP 2023.
8. Transaksi material dalam rencana rangkaian transaksi pada Proyek EV Battery.
9. Program Kerja Audit tahun 2024.

Persetujuan Dewan Komisaris khusus berkenaan dengan poin 1 dan 7 ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B terbanyak sesuai Surat Kuasa Khusus No. SKK-20/MBU/3/2023, tanggal 21 Maret 2023, dimana PT Mineral Industri Indonesia selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak, diberikan kewenangan untuk bertindak mewakili Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SKK-20/MBU/3/2023, tanggal 21 Maret 2023, di mana PT Mineral Industri Indonesia selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak, diberikan kewenangan untuk bertindak mewakili Pemegang Saham Seri A Dwiwarna ("**SKK BUMN**") dalam hal kewenangan menyetujui usulan Dewan Komisaris atas upaya dan tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Adapun batasan dan/atau kriteria persetujuan adalah sebagaimana ditetapkan dalam surat Dewan Komisaris Nomor 222/DK/SRT/IV/2019 tanggal 30 April 2019 perihal: Pemberitahuan Persetujuan *Treshold* Kewenangan Dewan Komisaris dalam penetapan/pengangkatan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Selama Tahun 2023

Selama Tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun RKAP Tahun 2023;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
4. Melakukan identifikasi risiko Perusahaan dan menyusun strategi upaya pengendalian Risiko;
5. Menyusun strategi penyelesaian proyek-proyek pengembangan;

6. Paid up Capital 2023 to PT Borneo Edo International
7. Increase in Working Capital Loan limit for ANTAM's operation, which exceeds RKAP 2023.
8. Material transactions in the planned series of transactions in the EV Battery Project.
9. Audit Work Program for 2024.

The Board of Commissioners' approvals for points 1 and 7 have been confirmed after obtaining the consent of the majority of Series B Shareholders pursuant to the Special Power of Attorney Number SKK-20/MBU/3/2023, dated March 21, 2023, which PT Mineral Industri Indonesia, as the majority Series B shareholders of ANTAM, authorized to represent the Series A Dwiwarna Shareholder.

Based on the Special Power of Attorney Number: SKK-20/MBU/3/2023, dated March 21, 2023, which PT Mineral Industri Indonesia, as the majority Series B shareholders of ANTAM, authorized to represent the Series A Dwiwarna Shareholder ("**SKK BUMN**") to approve the Board of Commissioners proposals relating to the Board of Directors' deeds as outlined in the Company's Articles of Association. The limits and/or criteria for approvals refer to the Letter from Board of Commissioners Number 222/DK/SRT/IV/2019 dated April 30, 2019 regarding the Notification of Threshold Approval of Authority of the Board of Commissioners in determining/appointing Commissioners and Directors of Subsidiaries.

The Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2023

During 2023, the Board of Directors has carried out strategic duties, including but not limited to:

1. Prepared the Company's Work Plan and Budget Year 2023;
2. Organized the Annual GMOS for the Fiscal Year 2022
3. Made a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMOS, and Minutes of the Board of Directors Meetings;
4. Made corporate risk identification and developed risk management strategies;
5. Drew up the strategy for the finalization of development projects;

6. Menyusun strategi dan program eksplorasi dan pengembangan Perusahaan;
7. Melakukan inovasi penjualan dan penjajakan pasar;
8. Menyusun laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
9. Melakukan reviu terhadap struktur organisasi Perusahaan;
10. Menelaah rencana program promosi dan rotasi Pegawai serta remunerasi Pegawai;
11. Melakukan Inventarisasi upaya Perusahaan dan optimasi upaya non produktif Perusahaan;
12. Melakukan pengawasan atas kinerja Anak Perusahaan; dan
13. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Evaluasi atas Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memberikan arahan dalam proses penyusunan arahan strategis Perusahaan. Penyusunan dan reviu strategi Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 402.K/51/DAT/2018 tanggal 6 April 2018 tentang Kebijakan Manajemen Strategis Perusahaan yang merupakan pengkinian atas Surat Keputusan Direksi Nomor 165.K/51/DAT/2010 tanggal 24 September 2010.

Proses penyusunan arahan strategis dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Direksi dengan melibatkan beberapa Divisi dan sekurang-kurangnya harus memuat definisi kondisi yang diinginkan, nilai-nilai Perusahaan, Analisis Strategis (*Strategic Analysis*), dan *Strategic Objective*. Proses evaluasi dan reviu arahan strategis dikoordinasikan oleh Direktorat Pengembangan Usaha dengan melibatkan Divisi/Satuan Kerja/Unit/Unit Bisnis terkait yang dilakukan secara berkala atau dalam hal terjadinya perubahan lingkungan strategis yang signifikan dalam periode berjalan dengan maksud untuk memperkecil penyimpangan dan menguji ketepatan arah strategis Perusahaan. Hasil evaluasi dan reviu arahan strategis adalah berupa rekomendasi perlu atau tidaknya perbaikan terhadap strategi Perusahaan.

6. Drew up the strategy and program for the Company's exploration and development;
7. Developed sales innovation and market research;
8. Prepared annual reports, financial reports, and other reports for Shareholders, Regulators, and other stakeholders;
9. Conducted a review of the Company's organizational structure;
10. Reviewed the employee promotion and transfer program plans and employee remuneration;
11. Conducted an inventory of the Company's assets and optimization of the Company's non-productive assets;
12. Monitored the Subsidiaries' performance and Held meetings with investors and other stakeholders.
13. holding meetings with investors and other stakeholders

Evaluation of Corporate Strategy

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for providing advice in formulating the Company's strategic directions. The formulation and review of the Company's strategies refer to the Board of Directors' Decision Number 402.K/51/DAT/2018 dated April 6, 2018, regarding the Corporate Strategic Management Policy, which is an update to the Board of Directors' Decision Number 165.K/51/DAT/2010 dated September 24, 2010.

The formulation of strategic direction is carried out by a team appointed by the Board of Directors involving several Divisions. It must at least contain definitions of the desired conditions, Company values, Strategic Analysis, and Strategic Objectives. The Directorate of Business Development coordinates the evaluation and review of the strategic directions by involving the Divisions/Work Units/Business Units/Units. The assessment and review mentioned above are conducted periodically or if there are any significant changes in the strategic environment during the current period to minimize deviations and examine the accuracy of the Company's strategic directions. The evaluation and review of strategic directions produce the results by giving recommendations on whether or not improvement in the Company's strategies is required.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Satuan Kerja yang dipimpin oleh Division Head/General Manager/Project Manager serta organ fungsional lainnya.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Directors

The Company does not have any Committee under the Board of Directors. In implementing its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the work units headed by the Division Head/General Manager/Project Manager and other functional organs.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

The Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, di mana Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, sedangkan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengelolaan Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam mewujudkan fungsi *check & balance* di Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis usulan Direksi mengenai RJPP, RKAP, Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Intern & Sekretaris Perusahaan serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi dalam rangka mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat, saran dan nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan.
3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit Intern, Audit Ekstern, audit BPK, audit BPKP, dan/atau hasil lembaga pengawasan otoritas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Bersama-sama dengan Direksi melakukan kajian Visi dan Misi Perseroan.
5. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam:
   a. proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan;
   b. penunjukan penilai (*assessor*) independen dalam proses *assessment* penerapan GCG di Perseroan;

The Board of Commissioners and Directors have their respective duties and responsibilities, where the Board of Commissioners has the duties and responsibilities for supervising and providing advice to the Directors, while the Board of Directors' duties and responsibilities are managing the Company.

In performing their respective duties and responsibilities to carry out the check and balance function in the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors are in close relationships with each other as regulated in the Company's Articles of Association, the Charter of BOC and Charter of BOD, as well as the prevailing laws and regulations. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include, but not limited to, the following matters:

1. The Board of Commissioners approves in writing the proposals of the Board of Directors relating to the Long-Term Corporate Planning, Corporate Work and Budget Plan, the Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit and Corporate Secretary, and other matters as specified in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
2. The Board of Commissioners must hold meetings with the Board of Directors to keep abreast of the Company's activities, give opinions, suggestions, and advice to the Board of Directors in managing the Company.
3. Ensure that the Board of Directors has followed up on the findings of Internal Audits, External Audits, BPK audits, BPKP audits, and/or the results of other authority supervisory institutions in accordance with the provisions of statutory regulations.
4. Together with the Board of Directors, conduct a review of the Company's Vision and Mission.
5. If necessary, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Directors in:
   a. the process of appointing prospective external auditors in accordance with the Company's provisions for procurement of goods and services;
   b. appointment of an independent assessor in the assessment process of GCG implementation in the Company;

c. proses penunjukan Perusahaan Pemeringkat untuk melakukan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa Perusahaan.

6. Dewan Komisaris menerima dari Direksi terkait:
   a. informasi Perusahaan secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua informasi dengan akurat, relevan, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. laporan secara berkala dari menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku;
   c. laporan mengenai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dari Perusahaan, yang telah ditetapkan dalam RUPS anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan yang bersangkutan;
   d. penjelasan atas segala hal yang ditanyakan menyangkut pengelolaan Perusahaan.
7. Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direksi terkait:
   a. kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain;
   b. program kerja tahunan untuk menjadi bagian tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan yang disusun Direksi;
   c. hasil telaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta laporan tahunan yang telah ditandatangani Dewan Komisaris;
   d. laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang baru lampau yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan yang disusun oleh Direksi.
8. Dewan Komisaris dapat menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal yang dibicarakan dengan terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan kepada Direksi sebelum pelaksanaan Rapat Direksi.
9. Dewan Komisaris dapat meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.

c. the process of appointing a Rating Company to assess the Company's Health Level through the Company's procurement mechanism for goods and services.

6. The Board of Commissioners receives from the relevant Board of Directors:
   a. Company information regularly, without delay and comprehensively regarding all information accurately, relevantly, timely and accountable in accordance with applicable laws and regulations;
   b. periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners, taking into account applicable laws and regulations, especially regulations in the Capital Market sector;
   c. reports regarding members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in subsidiaries and/or joint venture companies of the Company, which have been determined in the GMS of the subsidiary and/or joint venture company concerned;
   d. explanation of all matters asked regarding Company management.
7. The Board of Commissioners conveys to the relevant Directors:
   a. his and/or his family's share ownership in the Company and other companies,
   b. the annual work program is to become an inseparable part of the Company's Annual Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors,
   c. review results of periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors as well as annual reports signed by the Board of Commissioners,
   d. reports regarding the supervisory duties carried out by the Board of Commissioners during the previous financial year are an inseparable part of the annual report prepared by the Board of Directors.
8. The Board of Commissioners has the right to attend the Board of Directors Meetings and provide views on what is discussed by first providing notification to the Board of Directors before the Board of Directors Meeting is held.
9. The Board of Commissioners may request the Board of Directors and/or other officials with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting.

10. Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, serta Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab yang terkait hubungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan secara efektif dan sesuai Anggaran Dasar, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi.

10. Any other matters as specified in the Charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Board of Directors and Articles of Association, and the prevailing laws and regulations.

Duties and responsibilities relating to the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been carried out by the Company effectively and in compliance with the Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners, and Charter of the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi

The Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners Joint Meeting with the Board of Directors, and the Board of Directors' Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Pada bulan Juli tahun 2023 terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dimana pelaksanaan rapat Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebelumnya diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan, berubah menjadi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama dan disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Internal Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat lebih dari satu orang, maka yang memimpin rapat adalah anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia.

Pada tahun 2023, Rapat Internal Dewan Komisaris 2023 dipimpin oleh Komisaris Utama, yaitu F.X. Sutijastoto. Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan pihak lain sesuai kebutuhan rapat.

The Board of Commissioners Meeting

In July 2023, there was a change to the Company's Articles of Association relating to the Board of Commissioners' Meeting, whereby the meeting shall now be held once time in 1 (one) month, while previously, according to the Company's Articles of Association the meeting should at least be held once every 2 (two) months The Board of Commissioners gives the meeting notice and delivers it 5 (five) days before the meeting, without counting the date of the notice and date of the meeting, or within a shorter period if in urgent circumstances. The Board of Commissioners' meeting is valid and entitled to make binding decisions if attended or represented by more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Commissioners.

The meeting materials are delivered to the participants 5 (five) days before the meeting date. If a meeting is held beyond the scheduled time, the meeting materials are distributed to the participants before starting at the latest.

The President Commissioner chairs the Board of Commissioners' meeting. In the event that the President Commissioner is absent or prevented from attending the meeting, the Board of Commissioners' meeting will be chaired by other members of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. If the President Commissioner did not make the appointment as mentioned earlier, the person who has served as the Board of Commissioners member for the most prolonged period would chair the meeting. The eldest member will chair the meeting if several persons have served as the Board of Commissioners members for the most prolonged period.

In 2023, the President Commissioner, F.X. Sutijastoto, chaired the Board of Commissioners' meetings. The Board of Commissioners held 5 (five) internal meetings of the Board of Commissioners, which must be attended by the Board of Commissioners members and other relevant parties as necessary.

Adapun agenda rapat internal Dewan Komisaris selama tahun 2023, di antaranya sebagai berikut:

1. Pemaparan dan Diskusi Rencana Divestasi dan Rencana Kerja sama oleh Komite Pemantau Risiko;
2. Pembahasan Kapasitas Geomin dalam Eksplorasi dan Valuasi sumber Daya dan cadangan Nikel
3. Pemaparan Program Kerja 2023 dan isu-isu penting masing-masing Komite;
4. Potensi *Impairment* di tahun 2023 dan penanganannya;
5. Analisa terhadap penurunan kinerja beberapa bulan terakhir dan strategi penanganannya;
6. Progres evaluasi kebijaksanaan tata kelola ANTAM termasuk yang terkait Kerja Sama Operasi dan pengadaan barang dan jasa;
7. Capaian *Key Performance Indicator* Perseroan *Year To Day* September dan urgensi perbaikan.

The agenda for the Board of Commissioners' internal meetings for 2023 includes the following:

1. Presentation and Discussion of Divestment Plans and Cooperation Plans by the Risk Monitoring Committee;
2. Discussion of Geomin's capacity in the exploration and valuation of nickel resources and reserves
3. Presentation of the 2023 Work Program and important issues for each Committee;
4. Potential Impairment in 2023 and how to handle it;
5. Analysis of the decline in performance in the last few months and strategies for handling it;
6. Progress in evaluating ANTAM's governance policies, including those related to Operation Agreement and procurement of goods and services;
7. Company Key Performance Indicator achievements YTD September and urgency of improvement.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023
Attendance of the Board of Commissioners Members in the Board of Commissioners' Meetings 2023

Nama Name	Jabatan Position	1 3 Januari January 3	2 5 April April 5	3 15 Mei May 15	4 27 September September 27	5 26 Oktober October 26	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
F.X. Sutijastoto	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	√	√	√	√	√	5	5	100%
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	5	5	100%
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	5	5	100%
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	5	5	100%
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	5	5	100%
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris **Average Attendance of the Board of Commissioners Members**									100%

Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan agenda pembahasan di antaranya membahas *progress* kinerja Perusahaan, isu-isu strategis Perseroan atau *corporate action* yang perlu diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Joint Meeting with the Board of Directors

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' joint meeting with the Board of Directors is held at least 1 (one) time every 4 (four) months. The agenda for the meeting includes, among others, a discussion on the progress of the Company's performance, the Company's strategic issues, or corporate action that needs to be acknowledged/ approved by the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris 2023 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2023, dimana Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai rapat. Pada tahun 2023, Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi telah dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali dengan agenda di antaranya sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan ANTAM
2. Peluang Kerja sama dalam rangka peningkatan cadangan emas di ANTAM;
3. *Update* status perkembangan P3FH/P3LA;
4. Upaya yang dilakukan Manajemen dalam pengamanan sumberdaya dan cadangan nikel dan mineral lainnya di IUP-IUP ANTAM;
5. Upaya yang dilakukan Manajemen untuk perkuatan ANTAM dalam eksekusi proyek-proyek strategis;
6. Perubahan struktur Organisasi PT ANTAM Tbk,
7. Pembahasan permasalahan hukum;
8. Progres persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
9. Strategi Pencapaian Target RKAP 2023
10. *Update* proyek-proyek strategis
11. Program reformasi tata kelola proses bisnis perusahaan;
12. Upaya-upaya manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan dalam situasi penyelesaian permasalahan hukum;
13. *Update* Kinerja Keuangan dan Langkah-langkah untuk mencapai target RKAP 2023;
14. Strategi dan langkah-langkah manajemen dalam pencapaian target KPI yang capaiannya;
15. Kebijakan dan langkah-langkah implementasi manajemen risiko berbasis *three lines model* yang komprehensif dan terpadu;
16. Diskusi pengembangan ekosistem *Electric Vehichle* (EV);
17. Diskusi pengembangan anak perusahaan;
18. Isu-isu penting lainnya

The Board of Commissioners' meetings in 2023 had been scheduled before the current financial year started, as reflected in the Board of Commissioners' work program for 2023. The Board of Commissioners' joint meeting with the Board of Directors is held in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association regarding meetings. In 2023, the Board of Commissioners held 7 (seven) joint meetings with the following agenda:

1. ANTAM Financial Performance
2. Collaboration Opportunities to increase gold reserves at ANTAM;
3. Update on P3FH/P3LA development status;
4. Efforts made by Management to safeguard nickel and other mineral resources and reserves in ANTAM's IUPs;
5. Efforts made by Management to strengthen ANTAM in the execution of strategic projects;
6. Changes in the organizational structure of PT ANTAM Tbk,
7. Discussion of legal issues;
8. Progress preparations of Annual GMOS for financial Year 2022;
9. Strategy for Achieving the 2023 RKAP Target;
10. Update strategic projects;
11. Corporate business process governance reform program;
12. Management's efforts to improve company performance in situations of resolving legal issues;
13. Financial Performance Update and Steps to achieve the Annual Work Plan and Budget 2023 target;
14. Management strategies and steps to attain KPI targets;
15. Policies and implementation steps for risk management based on a comprehensive and integrated 3-line model;
16. Discussion on the development of the Electric Vehicle (EV) ecosystem;
17. Discussion of subsidiary development;
18. Important issues;

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi Tahun 2023
Attendance of the Board of Commissioners Members and Board of Directors Members in the Board of Commissioners Joint Meeting with the Board of Directors in 2023

Nama Name	Jabatan Position	1 1 Maret March 1	2 17 April April 17	3 8 Juni June 8	4 27 September September 27	5 26 Oktober October 26	6 13 November November 13	7 4 Desember December 4	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
F.X. Sutijastoto	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	7	7	100%
Gumilar Rusliwa Sumantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	7	7	100%
Anang Sri Kuswardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	7	7	100%
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	7	7	100%
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	7	7	100%
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris **Average Attendance of the Members of the Board of Commissioners**											100%
Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	√	√	√	√	√	√	√	7	7	100%
Hartono[1)]	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production				√	√	√	√	4	4	100%
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya[2)]	Direktur Operasi dan Produksi[2)] Director of Operation and Production	√	√	√	√	√	√	√	7	7	100%
Elisabeth R.T. Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	√	√	√	√	√	√	√	7	7	100%
Achmad Ardianto[1)]	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources				√	√	√	√	4	4	100%
Basar Simanjuntak[3)]	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	√	√	√					3	3	100%
Dolok Robert Silaban[3)]	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	√	√	√					3	3	100%
Rata-Rata Kehadiran Direksi **Average Attendance of the Members of the Board of Directors**											100%
Rata-Rata Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris **Average Attendance of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners**											100%

1) Diangkat sejak tanggal 15 Juni 2023 Appointed on June 15, 2023
2) Dialihkan semula Direktur Operasi dan Produksi menjadi Direktur Pengembangan Usaha Re-transferred from Director of Operation and Production to Director of Business Development
3) Berhenti sejak tanggal 15 Juni 2023 Discharged on June 15,2023

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana:

1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri atau diwakilkan oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan Rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang memimpin rapat Direksi adalah Direktur yang tertua dalam usia.

Rapat Direksi 2023 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Direksi tahun 2023, di mana Rapat Direksi akan dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Pada tahun 2023, Rapat Direksi telah dilakukan sebanyak 185 (seratus delapan puluh lima) kali dengan agenda di antaranya sebagai berikut:

1. Rapat Kerja ANTAM 2023;
2. Kinerja Keuangan ANTAM
3. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja ANTAM;
4. *Audit Surveillance Sertifikasi ISO 270001 Information Security Management System (ISMS) Implementation* dan *Go Live MCT Phase II;*
5. *Potential Savings in Transportation & Mining Services;*
6. Peningkatan Cadangan Emas & *Update* Rencana Eksplorasi;

The Board of Directors' Meeting

According to the Company's Articles of Association, the Board of Directors must convene the Board of Directors' meeting at least 1 (one) time every month or any time when:

1. Deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
2. Upon written request from one or more members of the Board of Commissioners

The Board of Directors' Meeting is valid and entitled to make valid and binding decisions if attended or represented by more than ½ (one-half) members.

The meeting materials are delivered to the participants 5 (five) days before the meeting date. In the event a meeting is held on a date other than the one scheduled, the materials are distributed to the participants before the meeting starts at the latest.

The President Director chairs the Board of Directors' meeting. In the event that the President Director is absent or prevented from attending the meeting, the other member of the Board of Directors appointed by the President Director will chair the meeting. If the President Director did not make the appointment as mentioned earlier, the person who has served as the Board of Directors member for the most prolonged period would chair the meeting. If more than one person has served as a member of the Board of Directors for the most prolonged period, the eldest member will chair the meeting.

The Board of Directors' meeting in 2023 had been scheduled before the current year started, as reflected in the Board of Directors' work program for 2023. The work program specifies that the Board of Directors' Meeting is held once a month. In 2023, the Board of Directors held 185 (one hundred eighty five) meetings with the agenda:

1. ANTAM 2023 Work Meeting;
2. ANTAM Financial Performance
3. ANTAM Performance Evaluation Report;
4. ISO 270001 Information Security Management System (ISMS) Implementation and Go Live MCT Phase II Certification Surveillance Audit;
5. Potential Savings in Transportation & Mining Services;
6. Increase in Gold Reserves & Update on Exploration Plan;

7. Laporan Proyek Pengembangan;
8. Laporan Keuangan ANTAM (*stand-alone*) 29 & 30 September 2022;
9. *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan 2023 & KPI Mandatory 2023;
10. Suksesi Pegawai Level Divisi;
11. Pengelolaan Fungsi Retail Butik Emas Logam Mulia;
12. Persetujuan Aksi korporasi;
13. Sistem Manajemen Kinerja Tahun 2023;
14. Penyesuaian Remunerasi 2023;
15. Pengkinian Informasi Proyek PT Feni Haltim;
16. Kajian Proyek Strategis;
17. Konsultan Transaksi Terkait Hilirisasi;
18. Pembahasan hasil *Employee Engagement Survey* (EES);
19. Pengkinian *Business Plan*;
20. Evaluasi terhadap Estimasi Cadangan Nikel;
21. Rencana Kerja Pemenuhan KPI Korporat Tahun 2023;
22. Pengolahan dan Penjualan Hasil Pemurnian Logam Mulia;
23. Pengadopsian Kebijakan Pelaksana *Four Eyes Principles* MIND ID;
24. *Steering Committee Meeting* untuk *Improvement* sistem ICT;
25. SOP Penjualan & Operasional;
26. Update Sasaran Hasil Sistem Manajemen Kinerja Q4 2022;
27. Insentif Kerja Tahunan 2022 & *Clean Wage System* 2023;
28. Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi Kinerja 2022;
29. Konsultan *Joint Feasibility Study Downstream;*
30. Rencana Pengembangan Hilirisasi;
31. *Progress* Proyek Kantor ANTAM *Open Space;*
32. Usulan Perubahan *Charter* Direksi;
33. Pengadaan Mesin untuk Aktivitas Eksplorasi;
34. Penjualan Emas di Domestik;
35. Laporan Sumber Daya Manusia;
36. Rencana Penjualan Kembali Dinar dan Dirham;
37. Laporan terkait Rencana Alokasi Dana Penyertaan Modal Negara;
38. Laporan *Joint Venture* Minoritas Emas;
39. Optimalisasi Kapabilitas Organisasi;
40. *Update* Rencana *Sourcing* Emas Domestik;
41. Jasa Penambangan Bijih Nikel;
42. *Realignment* RJPP Tahun 2023;
43. Rencana Divestasi dan Kerja sama;
44. Rencana Sewa lahan;

7. Development Project Report;
8. ANTAM Financial Statement (stand-alone) September 29 & 30, 2022;
9. Company Key Performance Indicator 2023 & Mandatory KPI 2023;
10. Division Level Employee Succession
11. Management of Butik Emas Logam Mulia Retail Function;
12. Request for Approval of Corporate Action;
13. Performance Management System in 2023;
14. Remuneration Adjustment 2023;
15. PT Feni Haltim Project Information Update;
16. Strategic Project Review;
17. Transaction Consultant Related to Downstreaming;
18. Discussion regarding Employee Engagement Survey (EES) result;
19. Business Plan Update;
20. Evaluation of Nickel Reserve Estimation;
21. Work Plan for Fulfillment of Corporate KPIs in 2023;
22. Processing and Sales of Refined Precious Metal Products;
23. Adoption of Four Eyes Principles Implementation Policy MIND ID;
24. Steering Committee Meeting for ICT System Improvement;
25. SOP for Sales & Operations;
26. Update on Q4 2022 Performance Management System Result Targets;
27. Annual Work Incentive 2022 & Clean Wage System 2023;
28. 2022 Performance Monitoring and Evaluation Follow-up;
29. Downstream Joint Feasibility Study Consultant;
30. Downstream Development Plan;
31. ANTAM Open Space Office Project Progress;
32. Proposed Amendment to the Charter of the Board of Directors;
33. Procurement of Machinery for Exploration Activities;
34. Gold Sales in Domestic;
35. Human Resources Report;
36. Dinar and Dirham Resale Planning;
37. Report related to PMN Fund Allocation Plan;
38. Gold Minority Joint Venture Report;
39. Organization Capability Optimization;
40. Update on Domestic Gold Sourcing Plan;
41. Nickel Ore Mining Services;
42. Realignment of Long Term Company Plan Year 2023;
43. Divestment and Cooperation Plan;
44. Land lease Planning;

45. Usulan Remunerasi dan Insentif Kinerja Pegawai;
46. Usulan Komposisi Komisaris Anak Perusahaan/ Afiliasi/Entitas Terkendali;
47. Konsultan Studi Peningkatan Kapasitas Manufaktur;
48. KPI Individual Direksi Tahun 2023;
49. Rencana Kerja sama Komoditas Bauksit;
50. *Advisor* untuk Transaksi Proyek Hilir Dragon dan Titan*;*
51. Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR);*
52. *Update* Aktivitas Logam Mulia;
53. Orientasi kepada Direksi Baru;
54. Setoran Modal ke Anak Perusahaan;
55. Revisi *Charter* Direksi;
56. Beban Pegawai Anak Perusahaan;
57. *Tantiem*/Insentif Kinerja Tahun 2022 Anak Perusahaan;
58. *Update* Kinerja Anak Perusahaan;
59. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN;
60. Jasa Laboratorium Uji;
61. *Update Channeling* ANTAM LM (*Wholesale Buyer*);
62. *Study* Pengolahan *Ferronickel* menjadi *Nickel Class*-1;
63. Kandidat Direksi Anak Perusahaan;
64. Analisa *Strategic Workshop Planning* (SWP);
65. *Leadership Program* – ANTAM *Future Leader;*
66. Laporan Kinerja Keuangan & KPI Bulanan;
67. Laporan Kegiatan Sub-Komite Komersial (CCF) MIND ID Group;
68. Kewajiban Perpajakan terkait Kontrak ANTAM dengan *Lawyer;*
69. *Cascading* KPI Perusahaan 2023;
70. Penjualan *Ferronickel* (FeNi) UBPN Kolaka;
71. Laporan Keuangan ANTAM Konsolidasian 30 Juni 2023;
72. *Head of Agreement* (HOA) Proyek Cenderawasih
73. Konsultan Transaksi Proyek Cenderawasih;
74. Sistem *Treasury EASY* Tahap I dan Tahap II;
75. Kredit Modal Kerja (KMK) Operasional ANTAM dan Pemanfaatan Dana Divestasi;
76. Evaluasi *Cost* dan Produksi Feronikel;
77. Program Pensiun Dini dengan Program Tertentu;
78. Dormant anak Perusahaan;
79. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024;
80. Rencana Operasi Pabrik Feronikel;
81. Gedung Laboratorium dan *Workshop* untuk Eksplorasi;
82. Laporan Kinerja Kegiatan Eksplorasi;
83. Skema Kerja sama Bauksit Hauling;
84. *Update* Proyek Overhaul FeNi 3;

45. Proposed Remuneration and Performance Incentive for Employee;
46. Proposed Composition of Commissioners of Subsidiaries/Affiliates/Controlled Entities;
47. Manufacturing Capacity Building Study Consultants;
48. Individual KPI for Directors in 2023;
49. Bauxite Commodity Cooperation Plan;
50. Advisor for Dragon & Titan Project Downstream Transactions;
51. Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Projects;
52. Update of Precious Metals Activities;
53. Induction to New BOD;
54. Capital Injection to Subsidiaries;
55. Revision of the Board of Directors Charter;
56. Subsidiary Employee Expenses;
57. 2022 Tantiem/Performance Incentives for Subsidiaries;
58. Update Subsidiaries Achievement;
59. Electricity Sales and Purchase Agreement PLN;
60. Laboratory Test Services in East Halmahera;
61. ANTAM LM (Wholesale Buyer) Channeling Update;
62. Study of Processing Ferronickel into Class-1 Nickel;
63. Candidates for Directors of PT SDA and PT ICR Subsidiaries;
64. Strategic Workshop Planning (SWP) Analysis;
65. ANTAM Future Leader - Leadership Program;
66. Financial Performance Reports & Monthly KPI;
67. MIND ID Group Commercial Sub-Committee Activity Report (CCF);
68. Tax Obligations Related to ANTAM's Contract with Lawyer;
69. Cascading Company KPI 2023;
70. UBPN Kolaka's Ferronickel (FeNi) Sales;
71. ANTAM's Consolidated Financial Report June 30, 2023;
72. Head of Agreement (HOA) Cenderawasih Project;
73. Subsidiaries Transaction Cenderawasih Project;
74. EASY Treasury System Phase I and Phase II;
75. Working Capital Credit (KMK) for ANTAM Operations; and Utilization of Divestment Funds;
76. Cash Cost and Ferronickel Production;
77. Early Retirement Program with Certain Programs;
78. Dormant subsidiary;
79. Company Work Plan and Budget (RKAP) for Fiscal Year 2024;
80. Ferronickel Plant Operation Plan;
81. Laboratory and Workshop Building for Exploration;
82. Exploration Activity Performance Report;
83. Bauxite Hauling Cooperation Scheme;
84. FeNi 3 Overhaul Project Updates;

85. Suksesi Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan;
86. WEF *Global Lighthouse Network Transformation*
87. *Update – Nickel Market Outlook*;
88. Lelang WIUP Emas dan Nikel;
89. Eksplorasi;
90. Pendaftaran Bursa Berjangka tentang Perdagangan Emas Fisik Digital dan *Depository*;
91. Klaim antara PT ANTAM Tbk dengan Kontraktor;
92. *Roadmap* Penyehatan dan Penguatan Dana Pensiun;
93. Peralihan Organisasi Divisi *Sales & Marketing;*
94. Penyusunan Buku Putih Kebijakan Strategis ANTAM;
95. *Demolition Work Plan;*
96. Monetisasi IUP Emas;
97. *Framework* Pengelolaan Anak Perusahaan;
98. Aplikasi ANTAM *Risk Management System* untuk *Assessment* dan *Monitoring* Risiko ANTAM;
99. Transaksi Proyek Dragon;
100. Usulan Program Pengembangan Pegawai;
101. *Preliminary Roadmap* Digitalisasi & Automasi PT ANTAM Tbk;
102. Penelitian dan Pengembangan.

85. Succession of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries;
86. WEF Global Lighthouse Network Transformation;
87. Update – Nickel Market Outlook;
88. WIUP Auction for Gold and Nickel;
89. Exploration;
90. Futures Exchange Registration regarding Digital and Depository Physical Gold Trading;
91. Claim between PT ANTAM Tbk and Contractor;
92. Roadmap for Restructuring and Strengthening Pension Funds;
93. Organizational Transition of the Sales & Marketing Division;
94. Preparation of ANTAM's Strategic Policy White Paper;
95. Demolition Work Plan;
96. Gold Mining License Monetization;
97. Subsidiary Management Framework;
98. ANTAM Risk Management System Application for ANTAM Risk Assessment and Monitoring;
99. Dragon Project Transactions;
100. Proposed Development Program for Employees;
101. Preliminary Roadmap for Digitalization & Automation PT ANTAM Tbk;
102. Research and Development.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2023
Attendance of Directors in the Board of Directors' Meeting 2023

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	185	161	87,02%
Hartono[1)]	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	107	99	92,52%
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya[2)]	Direktur Operasi dan Produksi[2)] Director of Operation and Production	185	163	88,10%
Elisabeth R.T. Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	185	181	97,83%
Achmad Ardianto[1)]	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	107	80	74,76%
Basar Simanjuntak[3)]	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	78	66	84,61%
Dolok Robert Silaban[3)]	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	78	66	84,61%
Rata-Rata Kehadiran Direksi Average Attendance of the Members of the Board of Directors				87,06%

1) Diangkat sejak tanggal 15 Juni 2023 Appointed on June 15, 2023
2) Direktur Operasi dan Produksi menjadi Direktur Pengembangan Usaha Re-transferred from Director of Operation and Production to Director of Business Development
3) Berhenti sejak tanggal 15 Juni 2023 Discharged on June 15,2023

Keputusan Di luar Rapat Direksi

Pada Tahun 2023, Direksi juga mengambil Keputusan di luar Rapat Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Sistem Manajemen Unjuk Kerja
2. Rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) Tahun 2023

Circular Resolution from Board of Directors

In 2023, the Board of Directors will also take decisions outside the Board of Directors Meeting (Circular Resolution), including the following:

1. Performance Management System
2. Company work plan and budget (RKAP) for 2023

3. Persetujuan Penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) dan Shareholder Agreement* antara PT ANTAM Tbk dan Hongkong CBL *Limited*
4. Rotasi dan Promosi Pegawai di Lingkungan Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis PT ANTAM Tbk
5. Persetujuan tanggapan dan/atau keputusan PT ANTAM Tbk sebagai pemegang saham dalam RUPS LB Tahun 2023 PT Industri Baterai Indonesia
6. Persetujuan penandatanganan perjanjian kerja sama dan pedoman kerja dengan TNI
7. Pemberian apresiasi tenaga alih daya PT ANTAM Tbk
8. Pengalihan sebagian wewenang Direktur Utama kepada Direktur SDM dan pejabat pada Divisi Legal Counsel dan Divisi LADR

3. Approval of the Signing of the Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) and Shareholder Agreement between PT ANTAM Tbk and Hongkong CBL Limited
4. Employee Rotation and Promotion within the Head Office and Business Units of PT ANTAM Tbk
5. Approval of responses and/or decisions of PT ANTAM Tbk as shareholder at the 2023 EGMS of PT Industri Battery Indonesia
6. Approval of signing a cooperation agreement and work guidelines with the TNI
7. Giving appreciation to PT ANTAM Tbk's outsourcing workforce
8. Transfer of part of the President Director's authority to the HR Director and officials in the Legal Counsel Division and LADR Division

Rencana Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi di Tahun 2024

Dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur ketentuan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, yakni bahwa Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 4 (empat) bulan, serta Rapat Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan.

Untuk lebih meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih efektif, maka untuk tahun 2024, sesuai Program Kerja Dewan Komisaris, Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan mengenai pelaksanaan rapat. Rapat Dewan Komisaris tersebut direncanakan membahas antara lain Laporan Bulanan Kinerja Manajemen, Evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Komisaris sebelumnya serta Tindak lanjut atas arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris dan/atau Tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Untuk Rapat Direksi di tahun 2024 direncanakan dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan, dengan waktu pelaksanaan pada setiap minggu ke-3 pada bulan berjalan. Agenda rapat di antaranya membahas tentang Laporan Bulanan masing-masing Direktorat, penetapan kebijakan strategis Perusahaan, kinerja operasional, strategi perusahaan serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi Direksi.

The Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting Plans in 2024

As provided in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Meeting has to be held at least once a month, the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors at least once every 4 (four) months, and the Board of Directors' Meeting at least once every 1 (one) month.

To further improve the coordination and effectiveness in decision-making, in line with the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners' Internal Meetings and the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors in 2023 will be held in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association regarding the implementation of meetings. The meeting agenda includes a discussion of the Monthly Report on Management Performance, Evaluation of the previous Board of Commissioners' Meeting, and Follow-up to the direction and/or resolution of the Board of Commissioners. In addition, the discussion also covers Follow-up carried out by the Board of Directors and other matters deemed necessary to execute the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners.

The Board of Directors' Meeting in 2024 is planned to be conducted at least once every 1 (one) month, on the 3rd (third) week of the current month. The meeting agenda includes a discussion of the Monthly Report of each Directorate, the determination of the Company's strategic policy, operational performance, corporate strategy, and other matters deemed necessary to execute the duties and functions of the Board of Directors.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

ANTAM meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan gender. Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang tercantum pada Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. ANTAM telah mengikuti aturan tersebut dan sekaligus memenuhi aspek penentuan Dewan Komisaris dan Direksi adalah kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.

Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup di antaranya bidang manajemen, hukum, pertambangan, teknik, pertanian dan energi. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. ANTAM juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui *training, workshop,* kunjungan bisnis serta kegiatan lainnya yang relevan bagi peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

ANTAM believes that diversity in expertise, experience, and educational background is necessary for the effectiveness of the Board of Commissioner's supervisory duties and the Company management by the Board of Directors, regardless of gender differences. The Financial Services Authority recommendations contained in the Annex of the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance for Listed Companies stated that the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors should promote diversity. ANTAM has complied with this provision and met the aspect of the Board of Commissioners and Board of Directors appointment, which is the authority of the Series A Dwiwarna Shareholder or its valid attorney.

The composition of members of the ANTAM Board of Commissioners and the Board of Directors, which are appointed by the resolution of the General Meeting of Shareholders based on the proposal of Series A Dwiwarna Shareholders or its attorney, is quite diverse in age, educational background, expertise and experience that are needed to carry out their duties and responsibilities.

The Company gives its best efforts to maintain the diversity of expertise and experience of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in, among others, management, law, mining, engineering, agriculture, and energy. The identification of the expertise of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is made based on educational background, work experience, and training. ANTAM is committed to improving the Board of Commissioners and the Board of Directors competencies through training, workshops, business trip or other relevant activities.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia per 31 Desember 2023 Age by Dec 31, 2023	Tingkat Pendidikan Terakhir Last Educational Degree			Keahlian Expertise						
			S1	S2	S3	Ekonomi-Manajemen Economic - Management	Hukum Law	Pertambangan Mining	Teknik Engineering	Pertanian Agriculture	Energi Energy	Sosial - Politik Social - Politic
Dewan Komisaris I Board of Commissioners												
F.X. Sutijastoto	Laki-Laki Male	63		√						√	√	
Gumilar Rusliwa Somantri	Laki-Laki Male	60			√							√
Anang Sri Kusuwardono	Laki-Laki Male	60	√					√			√	
Bambang Sunarwibowo	Laki-Laki Male	57		√		√	√					√
Dilo Seno Widagdo	Laki-Laki Male	54		√		√			√		√	
Direksi I Board of Directors												
Nicolas D. Kanter	Laki-Laki Male	65		√		√	√	√				
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Laki-Laki Male	49			√	√		√	√			
Hartono	Laki-Laki Male	51		√				√	√			
Elisabeth RT Siahaan	Perempuan Female	58		√		√				√		
Achmad Ardianto	Laki-Laki Male	54		√		√		√	√			

Assessment/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Ketentuan terkait dengan kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris telah tercantum dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan *Charter* Komite GCG-NR.

Untuk tahun 2023, penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor 8/DK/SK/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris Tahun 2023 PT ANTAM Tbk. Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS.

Policies and Procedures for the Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) assesses the work performance of the Board of Commissioners on a collegial basis. Provisions relating to the Board of Commissioners' obligations to carry out such assessment have been outlined in the Charters of the Board of Commissioners and GCG-NR Committee.

For 2023, the BOC's performance assessment has been carried out in accordance with the BOC Decree Number 8/DK/SK/III/2023 dated March 21, 2023, on the Determination of the BOC Performance Evaluation for 2023. The BOC performance evaluation is carried out annually, and the results are presented in the GMOS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Results of the Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Pencapaian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2023
Achievement of the Board of Commissioners' Performance Assessment in 2023

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
1.	Realisasi Jumlah Rapat wajib Dewan Komisaris dan kehadiran Dewan Komisaris Attendance Realization of BOC Members in the BOC's Meeting	5	100	5
2.	Laporan Kinerja Bulanan Dewan Komisaris ke MIND ID Board of Commissioners Monthly Performance Report to MIND ID	5	100	5
3.	Mengikuti program BUMN Center of Excellence (BCE) yang diperuntukkan bagi Dewan Komisaris Participating SOE's Center of Excellence program for BOC	5	100	5
4.	Terlaksananya pemantauan efektivitas praktik GCG Implementation of the monitoring of the Effectiveness of GCG Practices	5	89,2	4,5
5.	Terpenuhinya Kontrak Manajemen – KPI Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Fulfillment of Management Contract – Economic and Social Value for Indonesia's KPI	7	91,5	6,4
6.	Terpenuhinya Kontrak Manajemen – KPI Inovasi Model Bisnis Fulfillment of Management Contract – Business Model Innovation's KPI	5	97,9	4,9
7.	Terpenuhinya Kontrak Manajemen – KPI Kepemimpinan dan Teknologi Fulfillment of Management Contract – Leadership and Technology's KPI	2	100	2

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
8.	Terpenuhinya Kontrak Manajemen – KPI Peningkatan Investasi Fulfillment of Management Contract – Increased Investment's KPI	4	86	3,4
9.	Terpenuhinya Kontrak Manajemen – Pengembangan Talenta Fulfillment of Management Contract - Talent Development	2	105,8	2,1
10.	Tercapainya kinerja Komite Audit Audit Committee Performance Achievement	20	114,4	22,9
11.	Tercapainya kinerja Komite GCG-NR GCG-NR Committee Performance Achievement	20	100	20
12.	Tercapainya kinerja Komite Pemantau Risiko Risk Management Committee Performance Achievement	20	104	20,8
TOTAL		100		102,0

Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Penilaian masing-masing Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat melalui pencapaian KPI Komite Pendukung Dewan Komisaris mengingat setiap anggota Dewan Komisaris merupakan anggota dari Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Performance Evaluation of the Members of the Board of Commissioners

The assessment of each member of the Board of Commissioners can be seen through the KPI achievement of the Board of Commissioners' Supporting Committee, considering that each member of the Board of Commissioners is also a member of respective Board of Commissioners' Supporting Committee.

Kebijakan dan Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Dasar hukum mengenai prosedur *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat atau Kontrak Manajemen diatur dalam ketentuan berikut:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN Nomor SKK-20/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 yang memberikan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk melakukan pemeriksaan/reviu, memberi masukan, meminta informasi, memberikan persetujuan, melakukan penetapan, dan pemantauan pelaksanaan kontrak manajemen Direksi Perseroan, termasuk menetapkan *key performance indicator* yang dilampirkan di dalamnya.
3. Surat Direktur *Portfolio* & Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 047/E.DIRPPU/IV/2023 tanggal 27 April 2023 perihal Kontrak Manajemen Tahunan yang Memuat KPI Direksi secara Kolegial Tahun 2023 yang

Policies and Procedures for Carrying Out the Performance Assessment of the Board of Directors

The legal basis for the Corporate Key Performance Indicator (KPI) procedure or Management Contract is set out in the following provisions:

1. Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
2. Special Power of Attorney of the Minister of SOEs Number SKK-20/MBU/03/2023 dated March 21, 2023 which authorizes PT Mineral Industri Indonesia (Persero) to conduct inspections/reviews, provide input, request information, give approvals, determine, and monitor the implementation of management contracts of the Board of Directors of the Company, including determining key performance indicators attached thereto.
3. Letter from the Director of Portfolio & Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number 047/E.DIRPPU/IV/2023 dated April 27, 2023 regarding the Annual Management Contract Containing the Board of Directors' KPIs

ditandatangani antara Direksi PT Aneka Tambang dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia (Selaku Badan Usaha Milik Negara Pemegang Saham)

Collegially in 2023 signed between the Board of Directors of PT Aneka Tambang and PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (as a State-Owned Enterprise Shareholder)

Dasar tersebut kemudian diwujudkan dalam dokumen kontrak manajemen yang ditandatangani oleh Direksi dan Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarma serta Dewan Komisaris Perusahaan.

Those fundamental documents are then embodied in the contract management signed by the Board of Directors and the Attorney of the Series A Dwiwarna Shareholder and the Company's Board of Commissioners.

Penetapan KPI yang tertera dalam Kontrak Manajemen mengacu pada antara lain:

a. Rencana Jangka Panjang Tahun 2020-2024, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Program Kerja ANTAM Tahun 2023;
b. Daftar Proyek Strategis, *Strategic Delivery Unit* ("SDU") dan Aspirasi Pemegang Saham (Kementerian BUMN) Tahun 2023; dan
c. Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat KPI Direksi secara kolegial Tahun 2023 antara Kementerian BUMN dan Direksi MIND ID (saat itu PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero))

The determination of KPIs stated in the Management Contract refers to, among others:

a. Long Term Plan for 2020-2024, Company Work Plan and Budget (RKAP) and ANTAM Work Program for 2023;
b. List of Strategic Projects, Strategic Delivery Unit ("SDU") and Shareholder Aspirations (Ministry of SOEs) in 2023; and
c. Annual Management Contract containing the KPI of the Board of Directors collegially in 2023 between the Ministry of SOEs and the Board of Directors of MIND ID (at that time PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero))

Berdasarkan Pasal 99 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, KPI Direksi secara kolegial merupakan KPI Direktur Utama, yang selanjutnya diturunkan kepada masing-masing anggota Direksi sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab anggota Direksi tersebut dalam lingkup direktorat yang dipimpinnya. Dengan demikian, setiap anggota Direksi akan menyelaraskan sasaran/inisiatif dari direktorat yang dipimpinnya dan mengukur kinerjanya melalui KPI individu masing-masing anggota Direksi untuk memberikan kontribusi atau mendukung sasaran-sasaran strategi perusahaan.

Based on article 99 the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the KPI of the Board of Directors collectively constitutes the KPI of the President Director. The KPI is then passed on to each member of the Board of Directors according to their respective duties, functions, and responsibilities within the directorates they lead. Thus, each member of the Board of Directors will align the goals/initiatives of his directorate and measure the directorate's performance through the individual KPIs of each member of the Board of Directors, enabling them to contribute or support the Company in achieving the Company's strategic goals.

Evaluasi atas pencapaian hasil KPI Direksi akan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite GCG-NR yang disampaikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan kajian data yang dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Capaian KPI Tahunan akan disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Mayoritas serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan.

The Board of Commissioners evaluates the KPI achievement of the Board of Directors through the GCG-NR Committee, which will submit the evaluation results to the Board of Commissioners. The GCG-NR Committee evaluates based on the data review and compares it to the agreed targets. The Annual KPI achievements will be submitted to the Series A Dwiwarna Shareholder and Majority Shareholders and presented in the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

Pada tahun 2023, telah dilakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan kinerja masing-masing anggota Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

In 2023, the collegial performance assessment of the Board of Directors had been made, and the performance of each member of the Board of Directors had complied with the applicable regulations.

Results of the Performance Assessment of the Board of Directors

Capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat (KPI Direktur Utama) 2023
Achievement of the Corporate KPI (President Director's KPI) 2023

Perspektif Perspective	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia **A. Economic and Social Value for Indonesia**	**A.1 Finansial** Financial			
	EBITDA	2	110	2,20
	ROIC dengan tingkat jangka panjang (ROIC > WACC) Long-term level ROIC (ROIC > WACC)	2	110	2,2
	Debt Ratio: a. Interest Bearing Debt to EBITDA b. Interest Bearing Debt to Invested Capital	2	110	1,10
	Arus Kas Operasi Operational Cash Flow	2	110	2,20
	Pencapaian Skor TKP Kinerja 2023 Achievement of TKP Performance Scores 2023	2	100	2,00
	Serapan Investasi Investment Targets a. Investasi Rutin Reguler Investment b. Investasi Non-Rutin Non-Routine Investment	4	17	0,68
	A.2 Operasional Operational			
	Internalisasi budaya *safety* – Pencapaian KPI HSSE Internalization of safety culture – Achievement of HSSE KPI	5	100	5,00
	Unit/anak usaha yang memperoleh peringkat PROPER Units/subsidiaries that obtain a PROPER rating a. Jumlah Unit/Anak Usaha yang meningkat peringkat PROPER Biru ke Hijau Total of Units/Subsidiaries PROPER achievement increased from Blue to Green b. Jumlah Unit/Anak Usaha yang meningkat peringkat PROPER dari Hijau ke Emas Total of Units/Subsidiaries PROPER achievement increased from Green to Gold	2	105	2,10
	Produksi Komoditas Commodity Production a. Bijih Nikel Nickel Ore b. Ferronickel	7	84,14	5,89
	Pengurangan emisi karbon di grup MIND ID terhadap total emisi business as usual yang dihasilkan di 2023 Reduction of carbon emissions in the MIND ID group towards the total business-as-usual emissions produced in 2023	1	110	1,10
	Penurunan Intensitas Energi dan rata-rata business as usual yang dihasilkan di tahun 2023 untuk komoditas Feronikel Pabrik Pomalaa Decrease in Energy Intensity and average business as usual production in 2023 for Pomalaa Plant Ferronickel commodities	1	110	1,10

Perspektif Perspective	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
	Implementasi & Sertifikasi SNI ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi Implementation & Certification of SNI ISO 50001:2018 Energy Management System	1	100	1,00
	Pengelolaan aspek Operational Readiness Ferronickel UPBN Maluku Utara oleh readiness team dan stakeholders terkait Management of the Operational Readiness aspect of Ferronickel UPBN North Maluku by the readiness team and related stakeholders	2	100	2,00
	Pelaksanaan program Sub-Komite Manajemen Risiko Tahun 2023 dalam rangka sinergi Grup MIND ID dan pemenuhan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 terkait Manajemen Risiko Implementation of the 2023 Risk Management Sub-Committee program in relation to the synergy with the MIND ID Group and the compliance with SOE Ministerial Regulation Number: PER-2/MBU/03/2023 on Risk Management	4	100	4,00
	A. Sosial Social			
	Optimasi kinerja TJSL TJSL performance optimization Rasio Social Return on Investment (SROI) dari Dampak/Manfaat Program TJSL/PPM > 1 Social Return on Investment (SROI) Ratio of Impact/Benefits of TJSL/PPM Program > 1	1	110	1,10
Inovasi Model Bisnis **Business Model Innovation**	Perolehan Sumber Daya/Cadangan baik melalui eksplorasi pada eksisting IUP OP dan melalui inisiatif anorganik Drawing on Resources/Reserves, both through exploration of existing IUP OP and through inorganic initiatives a. Perolehan Sumber Daya Emas Acquisition of Gold Resources b. Perolehan Cadangan Emas Acquisition of Gold Reserves c. Perolehan IUP untuk penambahan potensi geologi komoditas emas Acquisition of IUP to increase the geological potential of gold commodities	8	52,00	4,16
	Kontribusi EAT Anak & Cucu serta Joint Ventures & Associated Companies Contribution of EAT Children & Grandchildren and Joint Ventures & Associated Companies	3	110	3,30
	Implementasi digitalisasi produksi/teknologi robotik pada smelter/site tambang – Pemasangan GPS Tracker Pada Alat Berat Implementation of digitalization of production/robotic technology at smelters/mining sites – Installation of GPS Trackers on Heavy Equipment	1	110	1,10
	Penjualan komoditas Ferronickel melalui MIND ID Trading (MIT) Sales of Ferronickel commodities through MIND ID Trading (MIT)	1	100	1,00
	Penyelesaian Program Kerja Sub Committee Procurement di tahun 2023 Completion of the Procurement Subcommittee Work Program in 2023	2	75	1,50
	Kajian Pembentukan Anak Perusahaan Untuk Pengelolaan Unit Bisnis Logam Mulia – Alignment RJPP Study on the Formation of Subsidiaries for Management of the Precious Metals Business Unit – RJPP Alignment	2	75	1,50

Perspektif Perspective	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
	Mendukung implementasi fungsi sentralisasi di Grup MIND ID Supporting the implementation of centralized functions in the MIND ID Group	2	50	1,00
	Penurunan Cash Cost per ton Reducing Cash Cost per ton	4	110	4,40
	Kepatuhan terhadap hasil kajian remunerasi dengan standar P75 Compliance with the results of remuneration studies with the P75 standard	3	110	3,30
	Peningkatan Volume Produksi PT ICA terhadap tahun 2022 Increasing PT ICA Production Volume towards 2022	2	62,50	1,25
Kepemimpinan Teknologi **Technology Leadership**	Pra Sertifikasi ISO 20001 Information Technology Service Management (ITSM) Implementation di MIND ID Pre Certification ISO 20001 Information Technology Service Management (ITSM) Implementation at MIND ID	1	100	1,00
	MCT Development MCT Development	2	100	2,00
	Pengembangan tahap lanjut teknologi bioflokulasi selektif besi dari red mud Development of advanced stages of iron selective bio flocculation technology from red mud	2	100	2,00
Peningkatan Investasi **Investment Improvement**	Re-baselining Proyek SGAR Re-baselining of the SGAR Project	4	110	4,40
	Penyelesaian (COD) Proyek P3FH – Pabrik Feni Haltim Line 1 Completion (COD) of the P3FH Project – Feni Haltim Line 1 Factory	2	75	1,50
	Proyek EV Battery - Pembentukan JV Smelter (RKEF) dan Refinery (HPAL) untuk mendukung ekosistem EV Battery dengan mitra strategis EV Battery Project – Building of JV Smelter (RKEF) and Refinery (HPAL) to support the EV Battery ecosystem with strategic partners a. PT Sumber Daya Arindo b. PT Nusa Karya Arindo C. PT Feni Halmahera Timur	5	85,00	4,25
	Proyek Pengembangan PT BAI – Kajian Peningkatan Kapasitas Fase 2 PT BAI Development Project – Phase 2 Capacity Building Study	2	100	2,00
	Pengembangan Tambang Mempawah dan pembangunan infrastruktur tambang dan hauling road Development of Mempawah Mine and construction of mining infrastructure and hauling roads a. Pengembangan Tambang Mempawah Mempawah Site Development b. Progress hauling road Hauling road progress	5	60	3,00
	Penyelesaian PMN ANTAM sebesar Rp 130 Miliar ANTAM's PMN settlement of Rp130 billion	1	75	0,75
	Hilirisasi Gag Nikel Gag Nikel Downstreaming	3	100	3,00

Perspektif Perspective	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
Pengembangan Talenta Talent Development	% Perempuan dalam nominated talent % of women in the nominated talent	1	110	1,10
	% milenial (< 42 tahun) dalam nominated talent % of millennials (<42 years old) in the nominated talent	1	110	1,10
	Rotasi Talent *(talent mobility)* di perusahaan grup MIND ID atau lingkungan KBUMN Talent rotation (talent mobility) in MIND ID group companies or KBUMN environment	1	110	1,10
	Pemenuhan data Perusahaan dan Pengurusan Hasil RUPS dalam Pergantian Pengurus dari Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi di Grup ANTAM Completion of Company data and Administering GMS Results relating to Change of Management of Subsidiaries and Affiliated Companies in ANTAM Group	1	110	1,10
	Pemenuhan kapabilitas Tenaga Kerja Spesialis dalam bidang lingkungan – Sertifikasi Lead Auditor ISO 14001 Fulfillment of Specialist Workforce capabilities in the environmental sector – ISO 14001 Lead Auditor Certification	1	100	1,00
	Penyelesaian Roadmap Penyehatan Dana Pensiun Manfaat Pasti Completion of the Roadmap for Fixed Benefit Pension Fund Restructuring	2	100	2,00
TOTAL		100		87,71

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

KPI Individu Direksi merupakan penjabaran KPI Direksi secara kolegial (KPI Direktur Utama) sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Performance Evaluation of the Members of the Board of Directors

The individual KPI of the Board of Directors constitutes a collegial translation of the Board of Directors KPI (KPI of the President Director) in line with each BOD member's duties, functions, and responsibilities.

Capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Anggota Direksi
KPI Achievement of the Members of the Board of Directors

Direktur Director	Nilai Pencapaian Tahun 2023 2023 Achievement Score
	(%)
Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Directorate	90,91
Direktorat Pengembangan Usaha Business Development Directorate	82,41
Direktorat Operasi & Produksi Operation & Production Directorate	94,60
Direktorat Sumber Daya Manusia Human Resources Directorate	92,78

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, ANTAM mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi Tahun 2021, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Adapun hasil penilaian Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan acuan tersebut, dapat dilihat dalam *Section* Tata Kelola Perusahaan bagian Evaluasi Implementasi Tata Kelola Perusahaan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan dilakukan oleh pihak independen yaitu PT Sinergi Daya Prima.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors Based on the Implementation of Corporate Governance

To recognize the level of Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the implementation of Good Corporate Governance, ANTAM refers to the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee for Governance Policy in 2021 the Circular of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015, on the Guidelines for Public Company Governance and ASEAN Corporate Governance Scorecard. The results of the assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors based on these references can be found in the Corporate Governance section (the Evaluation of the Implementation of Corporate Governance sub-section).

Parties Carrying Out the Assessment

Performance Assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the implementation of Good Corporate Governance, are carried out by an independent party, namely PT Sinergi Daya Prima.

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Acuan dan Indikator Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT ANTAM Tbk Tahun 2023 diusulkan kepada RUPS setelah dilakukan kajian oleh Komite GCG-NR. Berdasarkan kajian Komite GCG-NR serta Keputusan Dewan Komisaris, dan berdasarkan hasil Keputusan RUPS PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2022, Pemegang Saham menyetujui beberapa hal berikut:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besaran *tantiem* untuk Tahun Buku 2022 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023;
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak setelah berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya *tantiem* untuk Tahun Buku 2022 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun 2023.

Dengan mengacu pada keputusan RUPS tersebut, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Surat Direktur Operasi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 290/LDIROP/VIII/2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM") Tahun 2022, serta hasil kajian Komite GCG-NR dengan mempertimbangkan, di antaranya perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya, dan kenaikan kompleksitas operasional Perusahaan, Dewan Komisaris ANTAM menyampaikan usulan remunerasi tersebut kepada Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui surat Nomor

References and Indicators for Remuneration Determination

The Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ANTAM Tbk for 2023 was proposed to the GMOS upon the GCG-NR Committee review. In accordance with the GCG-NR Committee review, Decision of the Board of Commissioners, and resolutions of the GMOS of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2022, the Shareholders grant approvals for the following:

1. Granting of the authority and power to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the majority of Series B Shareholders after prior consultation with the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the number of performance incentives for the Financial Year of 2022 and determine the honorarium, allowances, facilities, and other incentives for the members of the Board of Commissioners of the Company for the year 2023
2. Giving the authority and power to the Board of Commissioners, upon prior written approval of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the largest Series B Shareholder by first consulting with Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of Bonus for the Fiscal Year 2022 and determine the salaries, allowances, facilities, and other incentives for members of the Board of Directors for the year 2023.

By referring to the GMOS resolutions described above, Regulation of the Minister of BUMN Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and Letter of the Director of Operations of PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) Number 290/LDIROP/VIII/2022 regarding Determination of the Emolument of the Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM") in 2022, and the results of the GCG-NR Committee review by considering, among others, the comparison with the previous year's remuneration amount, and the increase in the Company's operation complexity, the Board of Commissioners of ANTAM submitted the remuneration proposal to the President Director of PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

267/DK/SRT/V/2023/RHS tanggal 15 Mei 2023 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2023 dan *Tantiem* Tahun Buku 2022.

as the Proxy of the Series A Dwiwarna Shareholder, through the letter Number 267/DK/SRT/V/2023/RHS dated May 15, 2023, regarding Recommendation for the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2023 and Performance Bonus for the Financial Year 2022.

Persetujuan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna diberikan berdasarkan surat Nomor 270/E.DIRPPU/VIII/2023 tanggal 11 Agustus 2023 perihal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2022 dan Penghasilan Tahun 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk yang selanjutnya oleh Dewan Komisaris ANTAM disampaikan kepada Direktur Utama ANTAM melalui surat Nomor 450R/DK/SRT/VIII/2023/RHS tanggal 28 Agustus 2023 perihal Penyampaian Penetapan *Tantiem* Tahun Buku 2022 dan Penghasilan Tahun 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk.

The President Director of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as a Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholders approved the proposed amendments through the letter Number 270/E.DIRPPU/VIII/2023 dated August 11, 2023 concerning Determination of Tantiem for Fiscal Year 2022 and Income for 2023 for the Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk, then The Board of Commissioners of ANTAM served the letter to the President Director of ANTAM through letter Number 450R/DK/SRT/VIII/2023/RHS dated August 28, 2023 concerning Submission of Tantiem Determination for Fiscal Year 2022 and Income for 2023 for the Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan persetujuan dari Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor 270/E.DIRPPU/VIII/2023 tanggal 11 Agustus 2023 perihal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2022 dan Penghasilan Tahun 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"), struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure

The approval of the Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), in his capacity as the Special Power of Attorney of the Series A Dwiwarna Shareholder, through letter Number 270/E.DIRPPU/VIII/2023 dated August 11, 2023, on the Determination of the Tantiem for Fiscal year 2022 and Remuneration of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk year 2023, specifies the remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors of ANTAM listed below:

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		**Direksi** **Board of Directors**	
Komponen Component	**Keputusan** Decision	**Komponen** Component	**Keputusan** Decision
Honorarium Honorarium	· Komisaris Utama: 45% dari Gaji Direktur Utama President Commissioner: 45% of President Director's Salary · Komisaris: 90% dari Honorarium Komisaris Utama Commissioner: 90% of President Commissioner's Honorarium	Gaji Salary	· Direktur Utama: sesuai penetapan pada Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 270/E.DIRPPU/VIII/tanggal 11 Agustus 2023 President Director: according to the determination stated on the Letter of the Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number 270/E.DIRPPU/VIII/2023 dated August 11, 2023 · Direktur: 85% dari Gaji Direktur Utama Director: 85% of President Director's Salary
Tunjangan: Allowances: a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	a. 1 (satu) kali Honorarium 1 (one) time Honorarium	Tunjangan: Allowances: a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	a. 1 (satu) kali Gaji 1 (one) time Salary
b. Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% Honorarium dalam 1 (satu) tahun Premiums borne by the Company Amounting to 25% of Honorarium, paid 1 (one) time per year	b. Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% Gaji dalam 1 (satu) tahun Premiums borne by the Company Amounting to 25% of Salary, paid 1 (one) time per year.
c. Tunjangan Transportasi Transport Allowance	c. 20% dari Honorarium per bulan 20% of Honorarium, paid per month	c. Tunjangan Perumahan Housing Allowance	c. Rp27.500.000,- per bulan Rp27,500,000.- per month

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Fasilitas: Facilities: a. Fasilitas Kesehatan Health Facility	a. Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sebesar pemakaian (*at cost*) In the form of health insurance or reimbursement of medical costs equal to usage	Fasilitas: Facilities: a. Fasilitas Kendaraan Vehicle Facility	a. 1 (satu) Unit beserta biaya Pemeliharaan dan biaya Operasional, dengan Memperhatikan Kondisi Keuangan Perusahaan 1 (one) Unit including Maintenance and Operational Costs, subject to the Financial Condition of the Company
b. Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	b. Sebesar Pemakaian At cost	b. Fasilitas Kesehatan Health Facility	b. Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sebesar pemakaian (*at cost*) In the form of health insurance or reimbursement of medical costs equal to usage
		c. Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	c. Sebesar Pemakaian At cost
Insentif Kinerja/Tantiem Performance Incentives/Bonus	Total Tantiem Rp58.070.000.000 Total Bonus of Rp58.070.000.000	Insentif Kinerja/Tantiem Performance Incentives/Bonus	Total Tantiem Rp58.070.000.000 Total Bonus of Rp58.070.000.000
Pajak Penghasilan (PPh) atas Tantiem Income Tax (PPh) on Bonus	Beban Penerima Payable by the Beneficiary	Pajak Penghasilan (PPh) atas Tantiem Income Tax (PPh) on Bonus	Beban Penerima Payable by the Beneficiary

Remunerasi Aktual Dewan Komisaris selama Tahun 2023
Actual Remuneration of the Board of Commissioners in 2023

Nama Name	Total Honorarium & Tunjangan 2023 dan Insentif Kinerja Tahun Buku 2022 Total Honorarium & Allowances 2023 and Performance Incentives of the Fiscal Year 2022	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	Opsi/Saham yang Diterima di 2023 Option/Shares Received in 2023
FX Sutijastoto	5.011.588.655	126.450.000	-
Anang Sri Kusuwardono	4.510.429.790	113.805.000	-
Gumilar Rusliwa Somantri	4.510.429.790	113.805.000	-
Bambang Sunarwibowo	4.510.429.790	113.805.000	-
Dilo Seno Widagdo	1.638.792.000	-	-

*) Tantiem & THR Bapak Dilo Seno Widagdo dibayarkan ke MIND ID sesuai dengan ketentuan |
Tantiem & Holiday Allowance of Mr. Dilo Seno Widagdo paid to MIND ID in accordance with the provisions

Remunerasi Aktual Direksi selama Tahun 2023
Actual Remuneration of the Board of Directors in 2023

Nama Name	Total Honorarium & Tunjangan 2023 dan Insentif Kinerja Tahun Buku 2022 Total Honorarium & Allowances 2023 and Performance Incentives of the Fiscal Year 2022	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	Opsi/Saham yang Diterima di 2023 Option/Shares Received in 2023
Nicolas D. Kanter	10.792.463.679	281.000.000	-
I Dewa Wirantaya	9.223.094.127	238.850.000	-
Elisabeth RT Siahaan	9.223.094.127	238.850.000	-
Dolok Robert Silaban*)	7.294.894.127	-	
Basar Simanjuntak*)	7.294.894.127	-	
Hartono**)	1.743.381.940	-	-
Achmad Ardianto**)	1.743.381.940	-	-

* Berhenti sejak 15 Juni 2023, Discharged on June 15, 2023
** Diangkat sejak 15 Juni 2023, Appointed on June 15, 2023

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relationship Between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders

Direksi ANTAM tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain, serta antara Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Terdapat satu anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, yakni menjabat sebagai Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha di PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Namun berdasarkan Pasal 67 ayat (4) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, terdapat pengecualian larangan rangkap jabatan tersebut apabila Direksi BUMN menjabat pada anak perusahaan BUMN yang bersangkutan.

There is no family connection or financial relationship between members of the Board of Directors of ANTAM and among members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders.

One member of the Board of Commissioners has an affiliated relationship with the controlling shareholder, which serves as Director of Portfolio and Business Development at PT Mineral Industri Indonesia (Persero). However, according to Article 67, paragraph (4) of Regulation of the Minister of SOE No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, the abovementioned concurrent position is exempted from the prohibition if the SOE Director holds a position in the SOE's subsidiary.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali
Affiliate Relationship Between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Connection with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris I Board of Commissioners												
F.X. Sutijastoto		√		√		√		√		√		√
Gumilar Rusliwa Somantri		√		√		√		√		√		√
Anang Sri Kusuwardono		√		√		√		√		√		√
Bambang Sunarwibowo		√		√		√		√		√		√
Dilo Seno Widagdo		√		√		√		√		√	√	
Direksi I Board of Directors												
Nicolas D. Kanter		√		√		√		√		√		√
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya		√		√		√		√		√		√
Hartono		√		√		√		√		√		√
Elisabeth RT Siahaan		√		√		√		√		√		√
Achmad Ardianto		√		√		√		√		√		√

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Committees of the Board of Commissioners

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mempunyai 3 (tiga) Komite Pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR), dan Komite Pemantau Risiko serta didukung oleh fungsi Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap Komite Pendukung Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (*charter*). Adapun dasar hukum pembentukan organ Pendukung Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Siginifikan Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. ASX Corporate Governance Principles and Recommendations, 4th edition tahun 2019;
7. Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk disingkat PT ANTAM Tbk.

Sebagai pemenuhan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikasi Badan Usaha Milik Negara, terkait Tata Kelola Terintegrasi, MIND ID selaku BUMN induk menetapkan kategori dan klasifikasi risiko ANTAM (anak Perusahaan BUMN) melalui Keputusan Direksi MIND ID tanggal 15 Agustus 2023 tentang Penetapan Klasifikasi Risiko dan Kategori ANTAM yang disampaikan melalui Surat Direktur Manajemen Risiko dan HSSE MIND ID Nomor 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 perihal Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PT Aneka Tambang Tbk, bahwa ANTAM sebagai anak Perusahaan BUMN (MIND ID) berada pada kuadran klasifikasi risiko Sistemik A dengan kategori Konglomerasi. Selanjutnya MIND ID menyampaikan

To support its supervisory function, the Board of Commissioners (BOC) has 3 (three) Supporting Committees for the BOC, namely the Audit Committee, the Good Corporate Governance, Nomination & Remuneration Committee (GCG-NR), and the Risk Monitoring Committee. The Secretary to the BOC function also supports the BOC. A member of the BOC chairs each BOC Supporting Committee. The duties and responsibilities of each Committee are listed in their respective work guidelines (charter). The legal framework for the formation of the supporting organs for the BOC refers to:

1. Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation Number PER-2/MBU/03/2023, on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
2. Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation Number PER-3/MBU/03/2023, on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
3. Financial Service Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
5. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines;
6. ASX Corporate Governance Principles and Recommendations - 4th Edition of 2019;
7. The Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or PT ANTAM Tbk.

As a fulfillment of the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Activities Signification of State-Owned Enterprises, related to Integrated Governance, MIND ID as the parent SOE determines the risk categories and classifications of ANTAM (a subsidiary of SOEs) through the Decree of the Board of Directors of MIND ID dated August 15, 2023 concerning the Determination of ANTAM's Risk Classification and Categories submitted through the Letter of the Director of Risk Management and HSSE MIND ID Number 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 dated October 9, 2023 concerning the Determination of Risk Categories and Classifications of PT Aneka Tambang Tbk, that ANTAM as a subsidiary of BUMN (MIND ID) is

Surat MIND ID No. 29/E.DIRMRHSSE/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 tentang Pemenuhan Organ Pengelola Risiko PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"), dimana sesuai dengan penetapan kategori dan klasifikasi tersebut, salah satunya disampaikan terkait perlunya ANTAM membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi di bawah Dewan Komisaris, dimana saat ini ANTAM sedang dalam proses pemenuhan organ tersebut beserta pedomannya.

in the quadrant of Systemic risk classification A with the Conglomeration category. Furthermore, MIND ID submitted MIND ID Letter No. 29/E.DIRMRHSSE/I/2024 dated January 29, 2024 concerning the Fulfillment of Risk Management Organs of PT Aneka Tambang Tbk (“ANTAM”), in accordance with the determination of these categories and classifications, one of which is the need for ANTAM to form an Integrated Governance Committee under the Board of Commissioners, which currently ANTAM is in the process of fulfilling these organs along with the guidelines.

Dalam setiap Rapat Komite, setiap anggota diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinions*), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan diketahui oleh Ketua dan Wakil Ketua Komite, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat.

In every Committee Meeting, each Committee member is given great freedom to express their professional opinion. The decision of the Meeting is taken amicably. All matters discussed and resolved in the Meeting, including dissenting opinions, are written up in the Minutes of the Meeting, which all committee members sign present in the Meeting and known by the Chairman and Vice-Chairman of the Committee. The Minutes of the Meeting constitute valid evidence for decisions taken during the Meeting.

Seluruh Organ Pendukung Dewan Komisaris wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasannya yang diterima, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua, dan anggota Komite.

All Supporting Committees of the Board of Commissioners must present a report to the BOC for each assignment they received, accompanied by a recommendation if necessary. The report is then signed by the Chairman, Vice-Chairman, and Committee members.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, Sigit Priyambodo, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 24/DK/SK/V/2022 tanggal 25 Mei 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris, dengan masa jabatan hingga 31 Mei 2024. Sekretaris Dewan Komisaris bekerja secara *full time* dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dimana rincian tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 10/DK/SK/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretariat Dewan Komisaris PT ANTAM (Persero) Tbk yang memuat tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik persuratan, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris;
4. Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris;
5. Memastikan bahwa dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik;
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan;
7. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak-pihak terkait di lingkungan Perusahaan maupun pihak-pihak lain di luar lingkungan Perusahaan;
8. Menghadiri rapat Dewan Komisaris baik internal maupun eksternal, termasuk dengan Direksi, serta rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris;
9. Melaksanakan tugas lain dan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners, Sigit Priyambodo. He was appointed based on the Decision of the Board of Commissioners Number 24/DK/SK/V/2022 dated May 25, 2022 on Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners, with a term of office up to May 31, 2024. The Secretary to the Board of Commissioners, whose duties, responsibilities, and authorities are specified in the Charter of the Secretary to the Board of Commissioners, works full-time and is responsible to the Board of Commissioners.

Charter of the Secretary to the Board of Commissioners

Charter of the Secretary to the Board of Commissioners is enacted by the Board of Commissioners based on the BOC Decree Number 10/DK/SK/IV/2013 dated April 22, 2013 on Work Guidelines of PT ANTAM (Persero) Tbk's Board of Commissioners' Secretariat, specifying the duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners, which are among others:

1. Arranging a meeting, including materials (briefing sheet) for the Board of Commissioners' meeting, as well as making the minutes of the Board of Commissioners' meeting in accordance with the Company's Articles of Association;
2. Administering BOC's documents, such as correspondences, minutes of meetings, and other documents;
3. Preparing the Annual Corporate Work Plan and Budget of the BOC;
4. Preparing Reports of the BOC;
5. Ensuring that documents relating to the BOC's activities are appropriately stored in the Company for good administration and implementation of good corporate governance;
6. Providing the information required by the BOC periodically or upon request;
7. Acting as a liaison officer for the BOC with all relevant parties within the Company as well as other parties outside the Company;
8. Attending the BOC internal and external meetings, including meetings with the BOD, and BOC Supporting Committees' meetings;
9. Performing other duties and specific assignments given by the Board of Commissioners; and

10. Melakukan *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, dan memutakhirkan pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris secara periodik.

10. Carrying out a self-assessment on the effectiveness of its duties and periodically updating the Charter of the Secretary to the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Profile of Secretary to the Board of Commissioners

Ir. Sigit Priyambodo
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Usia Age	53 tahun per 31 Desember 2023	53 years old as of December 31, 2022
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Surabaya, 28 Juli 1970	Surabaya, July 28, 1970
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Kehutanan, Universitas Gadjah Mada (1994)	Bachelor of Forestry, Gadjah Mada University (1994)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris Nomor 24/DK/SK/V/2022 tanggal 25 Mei 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris	The decision of the Board of Commissioners Number 24/SK/V/2022, dated May 25, 2022, regarding the Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan	No concurrent positions
Pengalaman Kerja Working Experiences	· Staf Penghubung di Kementerian BUMN, Deputi Bidang Usaha Pertambangan Industri Strategis dan Media · PT Inhutani II (Persero) - 1995-2016	· Liaison officer at the Ministry of SOE's Deputy Mining Industry Strategies and Media · PT Inhutani II (Persero) - 1995-2016
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	· Kunjungan ke Pusat Unggulan IPTEK- PT Teknologi Penyimpanan Energi Listrik Universitas Negeri Sebelas Maret (12–13 Januari 2023) · Kunjungan Kerja ke UBPN Konawe Utara (8–10 Maret 2024) · *Kunjungan* ke CBL (Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd) di Guangzhou, China (21–29 Mei 2023) · Kunjungan Kerja ke Poyek Pembangunan Pabrik Feronikel Pomalaa (20–23 Juli 2023) · Kunjungan Kerja ke UBPN Kolaka (10–12 Agustus 2023) · Kunjungan Kerja ke Unit Bisnis Pertambangan Emas (27 Oktober 2023)	· Visit to PUI-PT Electrical Energy Storage Technology in Sebelas Maret National University (January, 12–13 2023) · Working Visit to North Konawe Nickel Mining Business Unit (March, 8–10 2024) · Site Visit to CBL (Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd) in Guangzhou, China (May, 21-29 2023) · Working Visit to East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (July, 20–23 2023) · Working Visit to Kolaka Nickel Mining Business Unit (August 10–12, 2023) · Working Visit to Gold Mining Business Unit (October, 27 2023)

Komite Audit

Audit Committee

ANTAM membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perusahaan, membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Keanggotaan Komite Audit

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dijelaskan bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit harus diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan demikian, mayoritas anggota Komite Audit merupakan pihak Independen. Hal tersebut juga sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan ketentuan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Susunan Komite Audit ANTAM di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

ANTAM established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function and ensuring that the Company is managed appropriately in compliance with the GCG principles. The Audit Committee provides advice on internal control and corporate audit implementation. They are responsible for producing a written report on any assignment the Board of Commissioners gives and preparing reports on the Audit Committee's activities and performance achievement level. Those reports will be disclosed in the Company's Annual Report.

Audit Committee Membership Structure

The Regulation of FSA Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment of the Audit Committee and Guidelines for its Work Implementation specifies that the Audit Committee has at least 3 (three) members of Independent Commissioners and the Company's external Parties. Those members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Independent Commissioner should be the Chairman of the Audit Committee. Therefore, most members of the Audit Committee are independent parties. This is also in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and in line with the ASEAN Corporate Governance Scorecard provisions. The following table shows the composition of ANTAM's Audit Committee for 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Gumilar Rusliwa Somantri	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit sesuai surat keputuan Dewan Komisaris nomor 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of the Audit Committee on May 25, 2022. His term of office will expire at the end of his tenure as a member of ANTAM's Board of Commissioner unless stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Dilo Seno Widagdo	Wakil Ketua (Komisaris) Vice-Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Komite Audit sesuai surat keputusan Dewan Komisaris nomor 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice-Chairman of the Audit Committee on May 25, 2022. His term of office will expire at the end of his tenure as a member of ANTAM's Board of Commissioners unless stipulated otherwise by the Board of Commissioner's Decision.
Vera Diyanty	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	27 April 2022 – 30 April 2024 April 27, 2022 – April 30, 2024
Sahid Junaidi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	27 April 2022 – 30 April 2024 April 27, 2022 – April 30, 2024

Profil Anggota Komite Audit yang Bukan Dewan Komisaris
Profile of Audit Committee Members Who are not a Commissioner

Dr. Vera Diyanty, CA
Anggota Komite
Member of Audit Committee

Usia Age	49 tahun per 31 Desember 2023	49 years old as of December 31, 2023
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Jakarta, 2 Juli 1974	Jakarta, July 2, 1974
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia (1997); 2. Magister Manajemen Keuangan dan Perbankan Universitas Indonesia (2000); 3. Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Indonesia (2012).	1. Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (1997); 2. Master Degree, Universitas Indonesia (2000); 3. Doctor in Accounting, Universitas Indonesia (2012).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 14/DK/SK/IV/2022	Decree of the Board Commissioners Number 14/DK/SK/IV/2022
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 55 POJK.04/2015	No concurrent positions according to POJK Number 55/POJK.04/2015
Pengalaman Kerja Working Experiences	· Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2018-sekarang); · Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia; · Kepala Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2014-2018); · Senior Internal Audit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2005); · Chief Accounting Officer di KAP Amir Abadi Jusuf & Aryanto (2003-2005).	· Head of Center for Accounting Development, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2018-present); · Lecture at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia; · Head of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2014-2018); · Senior Audit Internal, Faculty of Economics, University of Indonesia (2005-2006); · Chief Accounting Officer at Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf & Aryanto (2003-2005).
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	· Indonesia Leadership Forum 2023 “Leading Through Global Turbulance” (March 2023) · IIA Indonesia National Conference : Staying Relevant (August 2023).	· Indonesia Leadership Forum 2023 “Leading Through Global Turbulance” (March 2023) · IIA Indonesia National Conference: Staying Relevant (August 2023).
Sertifikasi Certification	· Chartered Accountant (CA) · Certification in Audit Committee Practice (CACP)	· Chartered Accountant (CA) · Certification in Audit Committee Practice (CACP)

Sahid Junaidi, S.Kom, M.M.
Anggota Komite
Member of Audit Committee

Usia Age	51 tahun per 31 Desember 2023	51 years old as of December 31, 2023
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Sleman, 13 Desember 1972	Sleman, December 13, 1972
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Sistem Informasi Universitas Bina Nusantara (2001); 2. Magister Manajemen Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama (2009).	1. Bachelor of Economics, Universitas Bina Nusantara (2001); 2. Master Degree, Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama (2009).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. SK no. 13/DK/SK/IV/2022	Decree of the Board Commissioners Number SK no. 13/DK/SK/IV/2022
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 55 POJK.04/2015	No concurrent positions according to POJK Number 55/POJK.04/2015
Pengalaman Kerja Working Experiences	· Aparatur Sipil Negara pada Inspektorat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dengan jabatan sebagai Fungsional Auditor (2005-2016); · Inspektur II (2016-2021); · Sekretaris Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2021-sekarang).	· State Civil Apparatus at the Inspectorate General Ministry of Energy and Mineral Resources with a position as Functional Auditor (2005-2016); · Inspector II (2016-2021); · Secretary of the Directorate General of New Energy Renewable and Energy Conservation Ministry Energy and Mineral Resource (2021-present).
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	· Program Pengembangan Kepemimpinan Kementerian ESDM (4 Agustus & 20-21 Oktober, 2023) · Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan X Tahun 2023 pada Pusat Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan Nasional dan Manajerial ASN, LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA (29 Maret - 24 Agustus 2023)	· Leadership Development Program MEMR (August 4 & October 20-21, 2023) · National Leadership Education and Training Level II Batch X of 2023 at the Center for National Leadership and Managerial Competency Development ASN, STATE ADMINISTRATION INSTITUTION (March 29 - August 24, 2023)

Independensi Komite Audit

Untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris setiap tahunnya memberikan pernyataan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit ANTAM disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit serta *Charter* Komite Audit.

The Audit Committee's Independence

To maintain the independence of each Committee member, each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners must sign an independence statement every year. The independence statement of the ANTAM Audit Committee is prepared based on Article 7 of the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, relating to Membership Requirements, Term of Office of Audit Committee, and the Audit Committee Charter.

Pernyataan Independensi Independence Statement	Gumilar Rusliwa Somantri	Dilo Seno Widagdo	Vera Diyanty	Sahid Junaidi
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not an insider of a public accounting firm, law firm, the Office of Public Appraisal Services or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services for ANTAM during the last 6 (six) months;	√	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of ANTAM during the last 6 (six) months (except the Independent Commissioner);	√	×	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Do not have shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Do not have any relation with members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors, or major shareholders of ANTAM;	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Do not have any business relationship that directly or indirectly relates to ANTAM business activities;	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Do not serve as the executive of political parties and/or candidate for member/member of legislative and/or candidate for as head/deputy head of regional government;	√	√	√	√
Tidak memilki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Do not have other positions that may give rise to conflict of interesr in relation to positions in ANTAM.	√	×	√	√

Pedoman Kerja Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Audit yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan

Audit Committee Charter

To allow the Audit Committee to perform efficiently and effectively, the Audit Committee Charter was established, updated, and ratified lastly by the BOC on July 29, 2016, and published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, qualification, competence and independence requirement, duty, responsibility, authority, meeting, reporting, and

independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan, dan anggaran. Saat ini Pedoman Kerja Komite Audit sedang dalam penyesuaian dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikasi Badan Usaha Milik Negara, dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Audit harus mengetahui ruang lingkup pekerjaannya yang meliputi:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk di RUPS serta melakukan pengawasan pekerjaan Akuntan Publik, termasuk mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan KAP kepada Dewan Komisaris jika terdapat indikasi kuat bahwa independensi auditor dapat terganggu atau terbukti bahwa auditor tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar pemeriksaan akuntan publik;
3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Auditor;
4. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memastikan efektivitas pengendalian internal untuk menghindari kesalahan penyajian Laporan Keuangan, penyalahgunaan aktiva serta mencegah terjadinya perbuatan lainnya yang melanggar peraturan perundang-undangan;
5. Memantau untuk memastikan bahwa pengendalian internal atas kegiatan operasional Perusahaan dijalankan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Berkoordinasi dengan Komite Pemantau Risiko dalam hal pemantauan risiko dan mitigasinya, terutama dalam penyusunan Laporan Keuangan;

budgeting. Currently, the Audit Committee Working Guidelines are in adjustment to the SOE Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Activities Signification of State-Owned Enterprises, and General Guidelines for Indonesian Corporate Government (PUG-KI) 2021.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is in charge and responsible for providing professional and independent advice to the Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the Board of Directors and carrying out different tasks related to the duties of the Board of Commissioners. To carry out its responsibilities, the Audit Committee must determine the scope of work that includes:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the proposed Public Accounting Firm to be appointed at the GMOS and supervising work Public Accountants, including making a recommendation to the Board of Commissioners concerning termination of business relationship with Public Accounting Firm if there are strong indications that the auditor's independence may be disturbed or the auditor is prevented not carrying out checks in compliance with the auditing standards for public accountants;
3. Evaluating the effectiveness of the implementation of the Internal Auditor's primary duties and functions;
4. Reviewing the design and implementation of policies and procedures to ensure the effectiveness of internal controls to avoid misrepresentation of Financial Statements, misuse of assets, and prevent other acts that violate statutory regulations;
5. Monitoring and ensuring that the internal control over the Company's operational activities is performed according to the applicable laws and regulations;
6. Coordinating with the Risk Monitoring Committee relating to risk monitoring and mitigations, especially in preparing ANTAM's Financial Reports;

7. Pelaksanaan Tugas Khusus sesuai perintah tertulis dari Dewan Komisaris;
8. Melakukan *self-assessment* Pelaksanaan Tugas Komite Audit; dan
9. Saran/rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan dan pemberhentian Internal Audit Division Head.

7. Fulfilling Special Assignment according to written instruction from the Board of Commissioners;
8. Carrying out self-assessment of the implementation of Audit Committee Duties and
9. Suggestions/recommendations were given to the Board of Commissioners concerning the appointment and dismissal of the Internal Audit Division Head.

Atas setiap penugasan yang diberikan, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua, dan anggota Komite.

For each assignment, the Audit Committee must prepare a report to the Board of Commissioners, accompanied by necessary recommendations. The report is signed by the Chairman, Vice-Chairman, and Committee members.

Rapat Komite Audit

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Audit tercantum dalam *Charter* Komite Audit. Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite Audit dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Audit. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang Divisi atau pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2023 telah dilaksanakan 33 (tiga puluh tiga) kali rapat Komite Audit. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2023 sebagai berikut:

Meeting of the Audit Committee

The Audit Committee Charter specifies the rules of the Audit Committee's Meeting. The Audit Committee must hold at least two meetings a month, namely the Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice-Chairman, and the Audit Committee members, and the Special Meeting attended only by members of the Audit Committee. Both meetings may invite other relevant Divisions or parties as required.

In 2023, the Audit Committee held 33 (thirty-three) meetings. The attendance of each Audit Committee member in the Audit Committee Meetings during 2023 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Kewajiban Rapat Total Number of Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1.	Gumilar Rusliwa Somantri	Ketua Chairman	12	22	183,33%
2.	Dilo Seno Widagdo	Wakil Ketua Vice-Chairman	12	22	183,33%
3.	Vera Diyanty	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	33	137,5%
4.	Sahid Junaidi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	33	137,5%

Penilaian Kinerja (KPI) Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris. Evaluasi KPI Komite Audit dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite Audit di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Key Performance Indicator (KPI) of Audit Committee

The Audit Committee's Evaluation Process is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated by the Decision of the Board of Commissioners. KPI evaluation of the Audit Committee is conducted by referring to the BOC Decision Number 16/DK/SK/VI/2013 on the Procedures for Performance Appraisal of the Board of Commissioners' supporting Committee. The achievements of the KPI Audit Committee in 2023 are as follows:

No.	*Key Perfomance Indicator*	Bobot Indikator Indicator Weight (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement (%)
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja - Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat - Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization - Assessment of Meeting Realization - Assessment of Work Program Realization	 15 15	 141,66 114,25	 21,24 17,13
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	115,08	46,03
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of the Punctuality of Report Submission	30	100	30,00
Total KPI Komite Audit Tahun 2023 Total KPI of Audit Committee 2023		100	470,99	114,40

Remunerasi Komite Audit

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan, fasilitas kesehatan dan tunjangan hari raya serta tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration of Audit Committee

The Remuneration of Audit Committee is established by referring to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. These regulations specify that the honorarium of the Committee members is at a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary with the condition that the income tax, health facilities, and Religious Festivity Allowance are payable by the Company. In addition, the Committee members are only allowed to receive the honorarium. Members of the Board of Commissioners who act as Chairman/member of the Audit Committee do not earn additional income from their positions on the Committee.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit serta Program Kerja Komite Audit Tahun 2023. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2023 di antaranya:

1. Penelaahan dan Klarifikasi atas informasi Keuangan;
2. Evaluasi, Penunjukan, dan Pengawasan KAP;
3. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit;
4. Pengawasan Efektivitas Pengendalian Internal;
5. Pemantauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Prosedur Internal;
6. Pembahasan evaluasi Kinerja Perusahaan;
7. Pembahasan RKAP dan RJPP;
8. Pembahasan Telaah Sistem Informasi.

Implementation of Audit Committee Duties

In 2023, the Audit Committee performed its duties and responsibilities in compliance with the Audit Committee Charter and Audit Committee Work Program of 2023. The actual implementation of the Audit Committee duties in 2023 is, among others:

1. Review and Clarification of Financial Information;
2. Evaluation, Appointment, and Supervision of the Public Accountant's Office;
3. Evaluation of the Effectiveness of Internal Audit Functions;
4. Supervision of Internal Control Effectiveness;
5. Review of the Adherence to the Regulations and Internal Procedures;
6. Company performance discussion evaluation;
7. Discussion of RKAP and RJPP;
8. Discussion of information system Review.

Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR)

Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR)

Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) dibentuk untuk membantu tugas pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan diterapkannya *Good Corporate Governance* termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial (TJSL) dan lingkungan Perusahaan, penutupan dan pascatambang, pengawasan proses nominasi, remunerasi, dan pengembangan SDM secara efektif dan berkelanjutan di Perusahaan. Selain itu, Komite GCG-NR juga wajib membuat laporan secara tertulis kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan, pelaksanaan kegiatan Komite GCG-NR dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Good Corporate Governance, Nomination, and Remuneration Committee (GCG-NR Committee) was formed to assist the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the implementation of Good Corporate Governance, including managing Corporate Social Responsibility (CSR), the Company's environmental responsibility, mine closure, and post-mining, as well as the effective and sustainable supervision of Nomination, Remuneration, and Human Resources development processes in the Company. GCG-NR Committee must also prepare a written report for the Board of Commissioners on each assignment, implementation of the GCG-NR Committee activities, and its performance achievement level. The information will then be disclosed in the Company's Annual Report.

Keanggotaan Komite GCG-NR

Anggota Komite GCG-NR ANTAM terdiri dari 4 (empat) orang, 2 (dua) dari mereka adalah anggota Dewan Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen serta 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan karyawan kunci di ANTAM. Ketua Komite GCG-NR dijabat oleh Komisaris Utama yang memenuhi syarat Komisaris Independen sesuai kriteria ASX (Australian Securities Exchange). Dengan demikian, mayoritas Komite GCG-NR merupakan pihak independen.

Membership of GCG-NR Committee

The GCG-NR Committee of ANTAM has 4 (four) members; 2 (two) of them are members of the Board of Commissioners (one of them is an Independent Commissioner), and the remaining 2 (two) members are expert members who are not key employees of ANTAM. The President Commissioner, qualified as an Independent Commissioner according to ASX (Australian Securities Exchange) criteria, holds the position of the Chairman of the GCG-NR Committee. Therefore, most members of the GCG-NR Committee are independent parties.

Komposisi Komite GCG-NR telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan keanggotaan GCG-NR ANTAM di tahun 2023 ditunjukkan pada tabel berikut:

The composition of the GCG-NR Committee has referred to the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 about the Nomination and Remuneration Committee of Public Company. The composition of the ANTAM GCG-NR Committee in 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
F.X. Sutijastoto	Ketua (Komisaris Utama/Komisaris Independen) Chairman (President Commissioner/Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite GCG-NR sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of GCG-NR Committee based on Board of Commissioners Decision Letter Number 25/DK/SK/V/2022 on May 25, 2022, his term of office is valid until his tenure as the President Commissioner of ANTAM's Board of Commissioners expires, unless specified otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Dilo Seno Widagdo	Wakil Ketua Vice-Chairman	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite GCG-NR sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice Chairman of the GCG-NR Committee based on Board of Commissioners Decision Letter Number 25/DK/SK/V/2022 on May 25, 2022, his term of office is valid until his tenure as the Independent Commissioner of ANTAM's Board of Commissioners expires unless specified otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Andradiet I.J. Alis	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2022-30 April 2024 May 1, 2022-April 30, 2024
Aldi Martino Hutagalung	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2022-30 April 2024 May 1, 2022-April 30, 2024

Profil Anggota Komite GCG-NR yang Bukan Komisaris
Profile of GCG-NR Committee Members Who are not BOC members

Andradiet I.J. Alis
Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Usia Age	60 tahun per 31 Desember 2023	60 years old as of December 2023
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Pangkalpinang, 17 Agustus 1963	Pangkalpinang, August 17, 1963
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung (1988); 2. Magister Administrasi Bisnis Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB (2020); 3. Program Profesi Insinyur, Institut Teknologi Bandung (2021).	1. Bachelor of Mining Engineering, Institute Technology Bandung (1988); 2. Master of Business Administration, Institute Technology Bandung (2020); 3. Professional Engineer Program, Institute Technology Bandung (2021).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 15/DK/SK/IV/2022	Decree of the Board of Commissioners Number 15/DK/SK/IV/2022
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014	Does not have concurrent position based of FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014
Pengalaman Kerja Working Experiences	· Anggota Komite Audit (2007-2011) dan Anggota Komite *Good Corporate Governance* (2011), PT Timah Tbk; · *Short Term Consultant* - the World Bank, Program Natural Resources for Development Program (NR4D) in Indonesia (2018-2020); · Anggota Komite Audit, PT ABM Investama Tbk. (2011-2021); · Konsultan Tambang Independen (1995–sekarang); · Pengajar, Teknik Pertambangan Universitas Trisakti (2006-sekarang).	· Member of the Audit Committee (2007-2011) and Member of the GCG Committee of PT Timah Tbk (2011); · Short Term Consultant - the World Bank, Natural Resources for Development Program (NR4D) in Indonesia (2018-2020); · Member of the Audit Committee of PT ABM Investama Tbk (2011-2021); · Independent Mining Consultant (1995–now); · Lecturer at Mining Engineering, Trisakti University (2006–now).

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	· *Data Analytics*, LPK-TMI PII, *online*, 10 Februari 2023 (3 jam); · *Future Facing Commodities Forum* 2023, Wood Mackenzie, *Online*, 16 Maret 2023 (2 jam); · Let's T(W)alk CSR *When Talking is an Action*, *Social Investment* Indonesia, *Online*, 17 Maret 2023 (3 jam); · CSR dan SDGs Berdampingan, Bangkit dari Keterpurukan, Menjemput Kesejahteraan, *Social Investment* Indonesia, *Online*, 12 Mei 2023 (3 jam); · Mengenal *Life Cycle Assessment* (LCA) dan Peranan LCA Terhadap Kinerja Perusahaan, LPK-TMI PII, *Online*, 31 Agustus 2023 (3 jam); · *International Process Metallurgy Conference* 2023, Institute Technology of Bandung, Bandung, 12 - 13 September 2023 (16 jam).	· Data Analytics, LPK-TMI PII, Online, February 10, 2023 (3 hours); · Future Facing Commodities Forum 2023, Wood Mackenzie, Online, March 16, 2023 (2 hours); · Let's T(W)alk CSR, When Talking is an Action, Social Investment Indonesia, Online, March 17, 2023 (3 hours); · CSR & SDGs Side by side, Rising from Adversity, Bringing Prosperity, Social Investment Indonesia, Online, May 12, 2023 (3 hours); · Get to know Life Cycle Assessment (LCA) and the Role of LCA in Company Performance, LPK-TMI PII, Online, August 31, 2023 (3 hours); · International Process Metallurgy Conference 2023, Institute Technology of Bandung, Bandung, September 12- 13, 2023 (16 hours).
Sertifikasi Certification	· *Certification of Audit Committee Practices* (CACP), IKAI, no. reg. 1009; · Insinyur Profesional Madya (IPM) dan Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI), PII, No. 2014.16.1.1.00000572; · Asesor Kompetensi, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), no. reg. MET.000.001648 2008 A; · *Competent Person Indonesia* (CPI) Cadangan Batu bara, Timah Aluvial, dan Timah Primer, PERHAPI, no. reg. 9200467-009; · Ahli Pelaporan Cadangan Mineral, BNSP, no. reg ACM.025.00001.2022; · Ahli Pelaporan Cadangan Batu bara, BNSP, no. reg ACB 025.00008.2022.	· Certification of Audit Committee Practices (CACP), IKAI, no. reg. 1009; · Senior Professional Engineer and Certificate Engineer Registration, PII, No. 2014.16.1.1.00000572; · Assessor of Competency, Indonesian Professional Certification Authority (BNSP), no. reg. MET.000.001648 2008 A; · Competent Person Indonesia (CPI) for Reserves Reporting of Coal, Secondary Tin, and Primary Tin, PERHAPI, no. reg. 9200467-009; · Expert in Estimating (Competent Person) for Mineral Reserves, BNSP, no. reg ACM.025.00001.2022; · Expert in Estimating (Competent Person) for Coal Reserves, no. reg ACB 025.00008.2022.

Aldi Martino Hutagalung
Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Usia Age	43 tahun per 31 Desember 2023	43 years old as of December 2023
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Jakarta, 10 Maret 1980	Jakarta, March 10, 1980
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Teknik Perminyakan Universitas Trisakti (2002); 2. Magister Teknik Kimia Universitas Indonesia (2008); 3. Doktor Ekonomi Energi di University of Twente, Department of Governance and Technology for Sustainability, Enschede, The Netherlands.	1. Bachelor of Petroleum Engineering at the University of Trisakti (2002); 2. Master in Chemical Engineering at the University of Indonesia (2008); 3. Doctor of Energy Economics at the University of Twente, Department of Governance and Technology for Sustainability, Enschede, The Netherlands.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 16/DK/SK/IV/2022	Decree of the Board of Commissioners Number 16/DK/SK/IV/2022
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014	Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014
Pengalaman Kerja Working Experiences	· Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai Analis Pengembangan Minyak dan Gas (2006-2015); · Kepala Sub Bagian Penyiapan Rencana dan Program, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas dan Bumi (2016-2021); · Dosen Tamu pada Jurusan Teknik Sistem Energi, Universitas Indonesia (2020-2021); · Koordinator Rencana dan Laporan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2021-sekarang).	· Ministry of Energy and Mineral Resources as an Analyst for Oil and Gas Development (2006-2015); · Head of Work Plan Preparation Sub Division of the Directorate General of Oil and Gas (2016-2021); · Guest Lecturer at Energy System Engineering, University of Indonesia (2020-2021); · Coordinator of Planning and Reporting of the Directorate General of Oil and Gas (2021- now).
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	· *The Special Batch Corporate Governance Leadership Program and ASEAN CG Scorecard, Indonesia Institute for Corporate Directorship* (IICD), Bandung, 27 - 29 September 2022; · *Enhancing Competitiveness Through The Integration of ESG and GRC Principles*, 2-3 Oktober 2023.	· The Special Batch Corporate Governance Leadership Program and ASEAN CG Scorecard, Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), Bandung, 27 - 29 September 2022; · Enhancing Competitiveness Through The Integration of ESG and GRC Principles, October 2-3, 2023.
Sertifikasi Certification	· *Certified Risk Management Officer* (CRMO), LSMPR; · *Analytics & Data Science*, Pacmann Academy; · *Machine Learning*, Shift Academy; · *Data Analytics*, Patria & Co.	· Certified Risk Management Officer (CRMO), LSMPR; · Analytics & Data Science, Pacmann Academy; · Machine Learning, Shift Academy; · Data Analytics, Patria & Co.

Independensi Komite GCG-NR

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite GCG-NR disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Independence of GCG-NR Committee

To maintain each member of the Committee's independence requirement, each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners must sign an independence statement every year. The independence statement of the GCGNR Committee refers to the FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Company.

Pernyataan Independensi Independence Statement	F.X. Sutijastoto	Dilo Seno Widagdo	Andradiet I.J. Alis	Aldi Martino Hutagalung
Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia; Not a party holding a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources;	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Not having shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Have no affiliation to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders ANTAM;	√	×	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Have no direct or indirect business relationship relating to ANTAM business activities;	√	√	√	√
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di ANTAM; Have no concurrent positions as a member of other committees in ANTAM;	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve as an executive of a political party and/or a member/prospective member in legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government or a prospective head/deputy head of regional government;	√	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Have no other position which may give rise to conflicts of interests relating to positions in ANTAM.	√	√	√	√

Pedoman Kerja Komite GCG-NR

Agar Komite GCG-NR dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite GCG-NR yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup visi, misi, maksud dan tujuan, struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat, pelaporan dan anggaran. Saat ini Pedoman Kerja Komite GCG-NR sedang dalam penyesuaian dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikasi Badan Usaha Milik Negara, dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

GCG-NR Committee Charter

To allow the GCG-NR Committee to perform efficiently and effectively, the GCG-NR Committee Charter was established, updated, and ratified by the BOC on July 29, 2016, and published on ANTAM's website. The Charter includes vision, mission, purpose and objectives, membership structure, qualification, competence and independence requirement, duty, responsibility, authority, meeting, reporting, and budgeting. Currently, the GCG-NR Committee Working Guidelines are in adjustment to the Ministerial Regulation SOE Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Activities Signification of State-Owned Enterprises, and General Guidelines for Indonesian. Corporate Government (PUG-KI) 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG-NR

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG-NR berpedoman pada Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG-NR di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penilaian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merekomendasikan perubahan yang dianggap perlu;
2. Penerapan Prinsip-prinsip GCG & Standar Etika Perusahaan, yang meliputi antara lain:
   a. Memastikan kelengkapan dan validitas dari CGP, Standar Etika, *Management Policy, Charter*, dan SOP, serta kepatuhan penerapannya;
   b. Mengawasi dan evaluasi asesmen GCG yang dilakukan oleh konsultan eksternal dan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan;
   c. Melakukan pemantauan atas tata kelola ICT;
   d. Pemantauan publikasi (*disclosure*) informasi terkait penerapan GCG.
3. Pemantauan atas penelaahan dan evaluasi, rencana dan implementasi serta risiko penerapan sistem, prosedur dan kebijakan pengelolaan sosial dan lingkungan sebelum mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris;
4. Pengawasan Proses Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan *Human Capital* Perseroan:
   a. Melakukan pengawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi/Dewan Komisaris dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit;
   b. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi dan kompensasi khususnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris berjalan transparan, adil dan bersaing dengan pasar industri pertambangan;
   c. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan unit kerja hingga kinerja tingkat individual, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite penunjang Dewan Komisaris; dan

Duties and Responsibilities of GCG-NR Committee

Referring to the GCG-NR Committee Charter, the duties and responsibilities of the GCG-NR Committee are as follows:

1. Assessment of compliance with prevailing laws and regulations and giving recommendations of changes that are deemed necessary;
2. Implementation of GCG Principles & Code of Conduct:
   a. Ensuring the completeness and validity of CGP, Code of Conduct Management Policy, Charter, and SOP;
   b. Supervising and evaluating the GCG assessment performed by external consultant and followed-up Improvement action as required;
   c. Monitoring the implementation of ICT governance;
   d. Monitoring publications (disclosure) of information relating to the implementation of GCG.
3. Monitoring the risk, planning, implementation, review, and evaluation of the application of environmental and social management systems, procedures, and policy before obtaining the Board of Commissioners' approval.
4. Monitoring the Process of Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Company's Human Capital management:
   a. Supervising the implementation of systems, policies, and procedures for selecting, nominating, and evaluating the Board of Directors/the Board of Commissioners prospective members and prospective senior management under the Board of Directors, especially Corporate Secretary and Internal Audit;
   b. Monitoring and evaluation of remuneration and compensation systems, especially for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, to run transparent, fair, and competitive with peer companies in the mining industry market;
   c. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors, work units, and individual levels and assessing the performance of the Board of Commissioners, and Supporting Committees to the Board of Commissioners; and

d. Membantu memberikan kajian dan evaluasi terkait dengan konsep pengelolaan *Human Capital* dan pengembangan karyawan yang baik sesuai regulasi.
e. Membantu memberikan kajian dan evaluasi terkait dengan konsep pengelolaan *Human Capital* dan pengembangan karyawan yang baik sesuai regulasi.

d. Helping the Board of Commissioners conduct research and evaluation concerning good human capital management and employee development in line with the regulations.
e. Helping the Board of Commissioners conduct research and evaluation concerning good human capital management and employee development in line with the regulations.

Rapat Komite GCG-NR

Ketentuan mengenai Rapat Komite GCG-NR tercantum dalam *Charter* Komite GCG-NR. Komite GCG-NR sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite GCG-NR yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua serta anggota Komite GCG-NR dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite GCG-NR. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang direktur atau divisi terkait dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Selama tahun 2023 telah dilaksanakan 24 (dua puluh empat) kali rapat Komite GCG-NR yang terdiri dari 12 (dua belas) kali rapat pleno dan 12 (dua belas) kali rapat khusus Komite. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite GCG-NR dalam Rapat Komite GCG-NR selama tahun 2023 sebagai berikut:

GCG-NR Committee's Meeting

As written in the GCG-NR Committee Charter, the GCG-NR Committee must hold at least 2 (two) meetings in a month to finalize the GCG-NR Committee Work Program. Those meetings comprise a Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice-Chairman, and members of the GCG-NR Committee and a Special Meeting attended only by Members of the GCG-NR Committee. Both meetings may invite other relevant directors or divisions from management or other parties as needed.

In 2023, the GCG-NR Committee held 24 (twenty-four) meetings comprised of 12 (twelve) plenary meetings and 12 (twelve) special meetings. The attendance of each member of the GCG-NR Committee in GCG-NR Committee Meetings during 2023 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Kewajiban Rapat Total Number of Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1.	F.X. Sutijastoto	Ketua Chairman	12	12	100%
2.	Dilo Seno Widagdo	Wakil Ketua Vice-Chairman	12	12	100%
3.	Andradiet I.J. Alis	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	24	100%
4.	Aldi Martino Hutagalung	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	24	100%

Agenda Rapat Komite GCG-NR

Dengan total 12 (dua belas) kali rapat pleno dan 12 (dua belas) kali rapat khusus Komite GCG-NR di Tahun 2023, terdapat 43 (empat puluh tiga) agenda Rapat. Terkait agenda pembahasan khusus mengenai Nominasi dan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan dengan detail sebagai berikut:

1. *Update* Usulan Pengangkatan Direksi Anak Perusahaan (PT GAG Nikel, PT ICA, PT ARI, PT KIAT);
2. *Crash Program* Perbaikan *Human Capital Competency Gap* Tahun 2023;
3. Evaluasi Implementasi Sistem Manajemen Kinerja (SMK) Tahun 2022 pada Direktorat dan Unit Kerja;
4. Rencana Pengembangan SMK dan Implementasi Kedepan;
5. Metode dan Struktur Remunerasi di ANTAM, Implementasi *Merit System*, serta Upaya Perbaikan Sistem Remunerasi dan Progresnya;
6. Program Peningkatan Kapasitas *Leadership* dalam Rangka Pencapaian Standar Penilaian BUMN;
7. Capaian KPI Kolegial dan Individual Direksi Ytd Juni 2023 dan *Action Plan* untuk Memastikan Pemenuhan Kontrak Manajemen Tahun 2023;
8. Realisasi kegiatan terkait arahan MIND ID, yang Merupakan Komitmen Direksi ANTAM Dalam Diskusi Dengan MIND ID tanggal 8 Mei 2023;
9. Progres Implementasi Pengawasan dan Pengendalian oleh Direksi dalam rangka Memastikan Kontrak Manajemen tahun 2023 Dapat Dipenuhi;
10. Penyusunan Tata Kelola Evaluasi Kinerja Perusahaan;
11. Progres Penyusunan *Masterplan* HC 2023-2028 dan Dokumen Terkait;
12. Realisasi Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Tahun 2023 Termasuk Optimalisasi Penempatan SDM Dalam Rangka Pelaksanaan Proyek-Proyek Strategis; dan
13. Rencana Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM tahun 2024.

GCG-NR Committee Meeting Agenda

The GCG-NR meetings held in 2023 were 12 (twelve) meetings comprised of 12 (twelve) special meetings with 43 (forty three) agendas. Regarding particular discussions on Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the meetings were held with the following details:

1. Update on the Proposed Appointment of Directors of Subsidiaries (PT GAG Nickel, PT ICA, PT ARI, PT KIAT);
2. Crash program for Human Capital Competency Gap Improvement in 2023;
3. Evaluation for Implementation of Performance Management System (SMK) on Directorates and Work Units 2022;
4. SMK Development Plan and the Implementation;
5. Methods and Structure of Remuneration in ANTAM, Implementation of Merit System, and Efforts to Improve Remuneration System and Progress;
6. Leadership Capacity Building Program for Achieving SOE Assessment Standards;
7. Achievements of the Board of Directors' Collegial and Individual KPIs Ytd June 2023 and action plans to ensure fulfilment of the 2023 Management Contract;
8. Realization of activities related to MIND ID's direction, which is the commitment of the ANTAM Board of Directors in discussions with MIND ID on May 8 2023;
9. Progress of supervision and control by the Board of Directors for ensuring the fulfilment of the 2023 Management Contract;
10. Preparation of the governance system of company performance evaluation;
11. Preparation Progress of the 2023-2028 HC Master Plan and related documents;
12. Realization of HR capacity building activities in 2023 including optimization of HR placement in the strategic projects; and
13. Planned activities to increase HR capacity in 2024.

Pencapaian KPI Komite GCG-NR

Pencapaian KPI Komite GCG-NR dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Penilaian Komite GCG-NR dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu *system* yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite GCG-NR di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

KPI Achievement of GCG-NR Committee

KPI Achievement of the GCG-NR Committee refers to the BOC Decision Number 16/DK/SK/VI/2013 on the Procedures for Performance Appraisal of the Board of Commissioners. The GCG-NR Committee's Evaluation is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated by the Board of Commissioners' Decision. The KPI achievements of the GCG-NR Committee in 2022 are as follows:

No.	Key Perfomance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement (%)
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja - Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat - Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization - Assessment of Meeting Realization - Assessment of Work Program Realization	 15 15	 100 100	 15,00 15,00
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	100	40,00
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of the Punctuality of Report Submission	30	100	30,00
Total KPI GCG-NR Tahun 2023 Total KPI of GCG-NR 2023		100	400	100,00

Remunerasi Komite GCG-NR

Remunerasi Komite GCG-NR ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara mengatur terkait penghasilan anggota Komite yaitu berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan, fasilitas kesehatan dan tunjangan hari ditanggung Perusahaan, serta tidak diperkenankan menerima penghasilan lain. Ketua atau anggota Komite GCG-NR, yang berasal dari Dewan Komisaris, tidak berhak atas penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration of GCG-NR Committee

The remuneration of the GCG-NR Committee is determined by referring to the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises which regulates the income of Committee members, namely in the form of a maximum honorarium of 20% (twenty percent) from the salary of the President Director of the Company with the provisions that taxes are borne by the Company, health facilities and daily allowances are borne by the Company, and other income is not permitted. The Chairman or members of the GCG-NR Committee, who come from the Board of Commissioners, are not entitled to additional income from this position.

Pelaksanaan Tugas Komite GCG-NR

Selama tahun 2023, Komite GCG-NR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG-NR serta Program Kerja Komite GCG-NR 2023. Realisasi pelaksanaan tugas Komite GCG-NR di tahun 2023 di antaranya:

1. Pengawasan atas pemutakhiran dokumen tata kelola Perusahaan sehubungan dengan adanya regulasi dan *best practices* baru serta perubahan tantangan bisnis kedepan
2. Evaluasi dan rekomendasi persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2023. Pengawasan atas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan
3. Pengawasan atas rencana penyusunan implementasi ESG dan progres implementasinya.
4. Pengawasan atas penyusunan dan pemutakhiran *master plan* pengelolaan SDM serta implementasi program kerja antara lain mengenai remunerasi karyawan dan peningkatan kompetensi
5. Pengawasan atas pemutakhiran kebijakan pengadaan barang dan jasa serta progres implementasinya
6. Pengawasan atas rencana digitalisasi proses bisnis dan progres implementasinya
7. Pengawasan Progres Penyelesaian KPI ANTAM tahun 2023 dalam rangka memastikan pemenuhan Kontrak Manajemen tahun 2023
8. Pengawasan progres penyelesaian atas tindak lanjut hasil evaluasi bulanan kinerja ANTAM
9. Evaluasi atas pengangkatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris anak Perusahaan ANTAM
10. Evaluasi dan rekomendasi persetujuan perubahan struktur organisasi Perusahaan
11. Evaluasi dan rekomendasi persetujuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM tahun 2023
12. Evaluasi dan rekomendasi dalam rangka penyampaian *nominated talent* ANTAM tahun 2023

Implementation of GCG-NR Committee Duties

In 2023, the GCG-NR Committee fulfilled its duties and responsibilities in compliance with the GCG-NR Committee Charter and GCG-NR Committee Work Program of 2023. The actual implementation of the GCG-NR Committee duties in 2023 is, among others, as follows:

1. Monitoring the revision of corporate governance documents in connection with new regulations and best practices as well as changes in future business challenges
2. Evaluation and recommendation for approval of the Work Plan and Budget of the Social and Environmental Responsibility Program for 2023. Monitoring the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program
3. Monitoring the preparation of ESG implementation plan and the progress
4. Monitoring the preparation of HR management master plan as well as the implementation progress of employee remuneration and competency improvement
5. Monitoring the updating on procurement of goods and services policies and the implementation progress
6. Monitoring the business process digitalization plan and the implementation progress
7. Monitoring the progress of ANTAM's KPI Completion in 2023 to ensure the fulfillment of the 2023 Management Contract
8. Monitoring the completion progress of the follow up of ANTAM's monthly performance evaluation
9. Evaluation of the appointment of members of the Board of Directors or Board of Commissioners of ANTAM subsidiaries
10. Evaluation and recommendation for approval of the Company's organization structure change
11. Evaluation and recommendation for approval of ANTAM's Board of Directors and Board of Commissioners' Remuneration for 2023
12. Evaluation and recommendation for submission of ANTAM's nominated talent for 2023

Nota Dinas Ketua Komite GCG-NR

Sepanjang tahun 2023, Komite GCG-NR telah melaksanakan berbagai penugasan khusus, yang terkait dengan implementasi GCG ANTAM termasuk tanggung jawab sosial & lingkungan, pelaksanaan peran nominasi & remunerasi serta pengawasan penyelesaian KPI Perseroan dan penyelesaian tindak lanjut hasil monitoring & evaluasi kinerja Perseroan dan hasilnya disusun dalam bentuk Nota Dinas Ketua Komite GCGNR antara lain:

Chairman of the GCG-NR Committee Memorandum

Throughout 2023, the GCG-NR Committee has carry out various special assignments, which related to the implementation of ANTAM's GCG including social & environmental responsibility, implementation the role of nomination & remuneration and supervision Completion of Company KPIs and completion of actions further results of monitoring & evaluation of the Company's performance and its results prepared in the form of an official note from the Chair of the GCGNR Committee, including:

No.	Nota Dinas Komite GCG-NR Service Memorandum of the Board of Commissioners	Tanggal Date
1.	Persetujuan RKA Program TSJL PT ANTAM Tbk Tahun 2023. Approval of TSJL Program RKA PT ANTAM Tbk Year 2023.	30 Januari 2023 January 30, 2023
2.	Laporan Dewan Komisaris ANTAM ke MIND ID perihal Kinerja ANTAM Posisi Desember 2022, bagian KPI Perseroan Triwulan-4 2022. ANTAM Board of Commissioners Report to MIND ID regarding ANTAM's Performance as of December 2022, part of the Company's KPI for the 4th Quarter of 2022.	27 Januari 2023 January 27, 2023
3.	Persetujuan Pengangkatan Direktur HC & Administrasi PT GAG dan Direktur Operasi & Marketing PT ICA. Approval of the Appointments of the Director of HC and administration of PT GAG and the Director of Operations and Marketing of PT ICA.	24 Februari 2023 February 24, 2023
4.	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur Utama PT GAG dan Komisaris PT KIAT. Request for Approval of the Appointment of President Director of PT GAG and Commissioner of PT KIAT.	24 Februari 2023 February 24, 2023
5.	Penyampaian *Nominated Talent* BOD-1 PT ANTAM Tbk Tahun 2023. Submission of Nominated Talent BOD-1 PT ANTAM Tbk Year 2023.	28 Februari 2023 February 28, 2023
6.	Persetujuan Pengangkatan Direktur Keuangan PT EAI. Approval of the Appointment of Finance Director of PT EAI.	7 Maret 2023 March 7, 2023
7.	Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Valuation*) Dewan Komisaris 2023 PT ANTAM Tbk. Determination of Performance Valuation of the Board of Commissioners 2023 PT ANTAM Tbk.	15 Maret 2023 March 15, 2023
8.	Penasihatan atas Kerja sama Operasi ANTAM di Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara. Advisory on ANTAM's Joint Operation in Matarape Block and North Bahodopi Block.	28 Maret 2023 March 28, 2023
9.	Persetujuan Pengangkatan Komisaris PT CSD, Komisaris PT GAG dan Komisaris PT SDA. Approval of the Appointment of Commissioner of PT CSD, Commissioner of PT GAG, and Commissioner of PT SDA.	31 Maret 2023 March 31, 2023
10.	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT ANTAM Tbk. Approval of Changes in the Organizational Structure of PT ANTAM Tbk.	18 April 2023 April 18, 2023
11.	Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2023 dan Tantiem Tahun Buku 2022. Proposed Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for Financial Year 2023 and Tantiem for Financial Year 2022.	15 Mei 2023 May 15, 2023
12.	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur dan Komisaris PT ICR dan Direktur PT CSD. Request for Approval of the Appointment of Director and Commissioner of PT ICR and Director of PT CSD.	19 Mei 2023 May 19, 2023
13.	Permohonan Persetujuan Hasil Optimalisasi Kapabilitas Organisasi PT ANTAM Tbk. Request for Approval of PT ANTAM Tbk Organizational Capability Optimization Results.	23 Mei 2023 May 23, 2023
14.	Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT ANTAM Tbk. Request for Approval of Changes in the Organizational Structure of PT ANTAM Tbk.	8 Juni 2023 June 8, 2023

No.	Nota Dinas Komite GCG-NR Service Memorandum of the Board of Commissioners	Tanggal Date
15.	Laporan Pengawasan atas Progres Penyelesaian KPI Perseroan Tahun 2023 dan Tindak Lanjut Kinerja Perseroan Triwulan-1 Tahun Buku 2023. Report of Supervision on the Completion Progress of Company's KPI 2023 and the Follow Up of Company's Performance in the first Quarter of Fiscal Year 2023.	8 Juni 2023 June 8, 2023
16.	Penasihatan *Realignment* Rencana Jangka Panjang Perusahan (RJPP) ANTAM. ANTAM Long Term Plan (RJPP) Realignment Advisory.	14 Juli 2023 July 14, 2023
17.	Laporan Progres Pengawasan atas Penyelesaian KPI Perseroan Tahun 2023 dan Tindak Lanjut Kinerja Perseroan Posisi 31 Mei 2023. Report of Supervision on the Completion Progress of Company's KPI 2023 and the Follow-up of Company's Performance as of May 31, 2023.	14 Juli 2023 July 14, 2023
18.	Penetapan Kebijakan Pelaporan kepada Pemegang Saham Apabila Terjadi Gejala Penurunan Kinerja Perseroan dan/atau Terdapat Permasalahan yang Bersifat Darurat dan Strategis PT ANTAM Tbk. Establishing a Reporting Policy to Shareholders If There Are Symptoms of a Decrease in Company Performance And/Or Problems That Are Emergency and Strategic PT ANTAM Tbk.	24 Juli 2023 July 24, 2023
19.	Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT ANTAM Tbk. Request for Approval of Changes in the Organizational Structure of PT ANTAM Tbk.	24 Juli 2023 July 24, 2023
20.	Persetujuan atas Usulan Perubahan Struktur Organisasi Satu Tingkat di Bawah Direksi PT ANTAM Tbk. Approval of the Proposed Changes to the Organizational Structure of One Level Under the Board of Directors of PT ANTAM Tbk.	3 Agustus 2023 August 3, 2023
21.	Persetujuan Pengangkatan Direktur Pemasaran PT Feni Haltim. Approval of the Appointment of Marketing Director of PT Feni Haltim.	4 Agustus 2023 August 4, 2023
22.	Laporan Progres Pengawasan atas Penyelesaian KPI Perseroan Tahun 2023 dan Tindak Lanjut Kinerja Perseroan Posisi 30 Juni 2023. Report of Supervision on the Completion Progress of Company's KPI 2023 and the Follow up of Company's Performance as of June 30, 2023.	14 Agustus 2023 August 14, 2023
23.	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direktur Utama PT Sumberdaya Arindo. Request for Approval of the Candidate's Appointment for President Director of PT Sumberdaya Arindo.	28 Agustus 2023 August 28, 2023
24.	Laporan Pengawasan atas Penyelesaian KPI Perseroan Tahun 2023 dan Tindak Lanjut Kinerja Perseroan Posisi 31 Juli 2023. Report of Supervision on the Completion Progress of Company's KPI 2023 and the Follow-up of Company's Performance as of July 31, 2023.	14 September 2023 September 14, 2023
25.	Persetujuan Pengangkatan Calon Direktur PT Indonesia Coal Resources. Approval of the Appointment of Candidate Director of PT Indonesia Coal Resources.	September 18, 2023 September 18, 2023
26.	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direktur PT ICR. Request for Approval of the Appointment of Candidate Director of PT ICR.	3 Oktober 2023 October 3, 2023
27.	Laporan Pengawasan atas Penyelesaian KPI Perseroan Tahun 2023 dan Tindak Lanjut Kinerja Perseroan Posisi 31 Agustus 2023. Report of Supervision on the Completion Progress of Company's KPI 2023 and a Follow-up of Company's Performance as of August 31, 2023.	13 Oktober 2023 October 13, 2023
28.	Penasihatan Penyelesaian KPI Perseroan tahun 2023. Advisory on the Completion of the Company's KPI by 2023.	25 Oktober 2023 October 25, 2023
29.	Permohonan Perubahan Usulan Pengangkatan Calon Presiden Komisaris PT Gag Nikel dan Komisaris Utama PT Sumberdaya Arindo. Request for Amendment to the Proposal of Appointment of Candidate for President Commissioner of PT Gagikel and President Commissioner of PT Sumberdaya Arindo.	25 Oktober 2023 October 25, 2023
30.	Penasihatan Perbaikan Tata Kelola. Governance Improvement Advisory.	6 November 2023 November 6, 2023
31.	Laporan Pengawasan atas Penyelesaian KPI Perseroan Tahun 2023 dan Tindak Lanjut Kinerja Perseroan Posisi 30 September 2023. Report of Supervision on the Completion Progress of Company's KPI in 2023 and the Follow-up of Company's Performance as of September 30, 2023.	14 November 2023 November 14, 2023
32.	Persetujuan atas Pengangkatan Direktur PT ICR. Approval of the appointment of Director of PT ICR.	15 November 2023 November 15, 2023
33.	Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus PT CSD, PT ICR, PT SDA dan PT GAG. Approval of Changes in the Management Structure of PT CSD, PT ICR, PT SDA, and PT GAG.	15 November 2023 November 15, 2023

No.	Nota Dinas Komite GCG-NR Service Memorandum of the Board of Commissioners	Tanggal Date
34.	Laporan Pengawasan atas Penyelesaian KPI Perseroan Tahun 2023 dan Tindak Lanjut Kinerja Perseroan Posisi 31 Oktober 2023. Report of Supervision on the Completion Progress of Company's KPI 2023 and a Follow-up of Company's Performance as of October 31, 2023.	8 Desember 2023 December 8, 2023
35.	Persetujuan Pengangkatan Komisaris PT SDA, Direktur SDM PT FHT, dan Direktur Pemasaran PT EAI. Approval of the Appointment of Commissioner of PT SDA, HR Director of PT FHT, and Marketing Director of PT EAI.	22 Desember 2023 December 22, 2023
36.	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Komisaris Utama PT NKA, Komisaris Utama PT FHT dan Komisaris Utama PT EAI. Request for Approval of the Appointment of Candidates for President Commissioner of PT NKA, President Commissioner of PT FHT, and President Commissioner of PT EAI.	22 Desember 2023 December 22, 2023

Kegiatan Lain

Selain melaksanakan rapat Pleno dan Rapat Khusus yang dilaporkan dalam 24 dokumen Risalah Rapat selama tahun 2023, Komite GCG-NR menghadiri berbagai rapat koordinasi dalam lingkup kegiatan Dewan Komisaris, kunjungan ke Universitas Sebelas Maret Solo dan Universitas Gadjah Mada, serta melakukan kunjungan lapangan ke kegiatan operasi ANTAM di PT ICA, UBPB Tayan dan PT BAI Mempawah, UBPN Kolaka dan UBPN Maluku Utara.

Implementation of GCG-NR Committee Duties

In addition to conducting Plenary and Special Meetings reported in 24 Meeting Minutes documents during 2023, The GCG-NR Committee attended various coordination meetings within the scope of activities of the Board of Commissioners, visited Sebelas Maret University Solo and Gadjah Mada University, and conducted field visits to ANTAM operations at PT ICA, UBPB Tayan and PT BAI Mempawah, Kolaka Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka penyiapan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, maka persyaratan pencalonan Direksi akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Perundang-undangan lainnya. Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini ANTAM memiliki Komite GGG, Nominasi & Remunerasi (Komite GCG-NR) yang memiliki peran dalam proses pencalonan Anggota Direksi Perseroan.

Selain itu, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak Istimewa untuk mengusulkan calon Anggota Direksi dan calon Anggota Dewan Komisaris. Pada Pasal 5 ayat 4 huruf e

The Board of Directors Succession Policy

To prepare company leaders, especially members of the Board of Directors who are professional, with integrity, dedicated, and competent in carrying out the Company's operational activities, the requirements for the nomination of the Board of Directors members that is determined in the GMOS refer to the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK. 04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other Legislation. As stated in FSA Number 33/POJK.04/2014, the proposal to the GMOS relating to the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors must consider the recommendation from the Board of Commissioners or Committee that performs the nomination function. In this case, ANTAM has GGG, Nomination & Remuneration Committee (the GCG-NR Committee), which plays a role in the Company's Board of Directors' nomination process.

In addition, as stated in the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph 4 letter c.2, the Series A Dwiwarna Shareholders have the preferential rights to propose candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Article

mengatur tentang pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-20/MBU/3/2023 tanggal 21 Maret 2023, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada memberikan kuasa kepada Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia selaku pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan, untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan. Sebagaimana diatur lebih lanjut dalam peraturan internal Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia, sumber bakal calon Direksi yang diusulkan oleh Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia dalam RUPS, berasal dari:

1. Anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding;
2. Pejabat internal Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding minimal dua tingkat di bawah Direksi; dan
3. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

5, paragraph 4, letter e specifies that the Series A Dwiwarna Shareholders can authorize the Company's Series B majority shareholders to exercise preferential rights. Based on the Special Power of Attorney Number SKK-20/MBU/3/2023 dated March 21, 2023, Series A Dwiwarna Shareholders authorizes Perseroan (Persero) PT Mineral Industri as the Company's Series B majority shareholders, to propose candidates for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. As provided further in the internal regulation of Perseroan (Persero) PT Mineral Industri, the prospective Directors proposed Perseroan (Persero) PT Mineral Industri in the GMOS may come from:

1. Member of the Board of Directors of Holding Company Member, Subsidiary of Holding Company Member and/or Subsidiary of Holding Company;
2. Internal Officers of Holding Company Member, Subsidiary of Holding Company Member, and/or Subsidiary of Holding Company having a position in at least two levels below the Board of Directors; and
3. Any other sources with a good, relevant, and accountable reputation.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

ANTAM membentuk Komite Pemantau Risiko dengan tujuan untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam upaya melakukan identifikasi, pemetaan, analisis, dan mitigasi risiko atas seluruh proses bisnis ANTAM dan ditujukan untuk mencegah dan meminimalisasi risiko. Dalam melaksanakan hal tersebut, Komite Pemantau Risiko membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Laporan pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

ANTAM established the Risk Monitoring Committee to assist the Board of Commissioners in identifying, mapping, analyzing, and mitigating risks throughout ANTAM's business processes to prevent and minimize risks. In addition, the Risk Monitoring Committee makes a written report on each assignment the Board of Commissioners gives. The report on the implementation of the Risk Monitoring Committee's activities and the level of achievement of its performance is disclosed in the Company's Annual Report.

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko ANTAM terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan karyawan kunci di ANTAM dalam 6 (enam) bulan terakhir. Komposisi Komite Pemantau Risiko pada tahun 2023 ditunjukkan pada tabel berikut:

Membership of the Risk Monitoring Committee

ANTAM's Risk Monitoring Committee consists of 2 (two) members who are on the Board of Commissioners and 2 (two) expert members who belong to something other than ANTAM key employees in the last 6 (six) months. Since the year 2022, the composition of the Risk Monitoring Committee is shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Anang Sri Kusuwardono	Ketua (Komisaris Independen) (Komisaris Utama/Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sesuai surat keputusan Dewan Komisaris nomor 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chair of the Risk Monitoring Committee in accordance with the Board of Commissioners' decision letter number 25/DK/SK/V/2022 on May 25 2022 and his term of office is valid until the end of his term of office as ANTAM's Board of Commissioners or as otherwise determined through a Board of Commissioners' Decree.
Bambang Sunarwibowo	Wakil Ketua (Komisaris) Vice-Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Komite Pemantau Risiko sesuai surat keputusan Dewan Komisaris nomor 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Deputy of the Risk Monitoring Committee in accordance with the Board of Commissioners' decision letter number 25/DK/SK/V/2022 on May 25 2022 and his term of office is valid until the end of his term of office as ANTAM's Board of Commissioners or as otherwise determined through a Board of Commissioners' Decree.
Adi Djoko Guritno	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Juni 2022 – 31 Mei 2024 June 1, 2022 – May 31, 2024
Hari Kusmardianto	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Oktober 2022 – 30 September 2024 October 1, 2022 – September 30, 2024

Adi Djoko Guritno

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Usia Age	60 tahun per 31 Desember 2023	60 years old as of December 31, 2023
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Madiun, 12 November 1963	Madiun, November 12, 1963
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1982); 2. Master dalam Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1991); 3. Doktor dalam Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, United Graduate School of Agricultural Science, Ehime University, Jepang (2000).	1. Bachelor of Agricultural Technology of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1982); 2. Master of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (1991); 3. Ph.D. in Agricultural Economy and Agribusiness, Ehime University, Japan (2000).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris Nomor SK No 23/DK/SK/V/2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko.	Decree of the Board Commissioners Number 23/DK/SK/IV/2022 concerning the Appointment of Member of Risk Monitoring Committee.
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan	Does not have concurrent position which contrary to prevailing laws and regulations
Pengalaman Kerja Working Experiences	· Anggota Komite Audit di PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007); · Anggota Komite Audit PT PLN (Persero) (2009-2011); · Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi di PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012); · Subject Matters Expert (SME) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2012); · Ketua Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada (2011-2020).	· Member of Audit Committee of PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007); · Member of Audit Committee of PT PLN (Persero) (2009-2011); · Chairman of Risk and Investment Management Committee of PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012); · Subject Matters Expert (SME) of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2012); · Head of Agriculture Industrial Technology, Faculty of Agricultural Technology, Universitas Gadjah Mada (2011-now).
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	· Kunjungan ke Pusat Unggulan IPTEK- PT Teknologi Penyimpanan Energi Listrik Universitas Negeri Sebelas Maret (12–13 Januari 2023); · Kunjungan Kerja ke UBPN Konawe Utara (8–10 Maret 2024); · Kunjungan ke CBL (Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd) di Guangzhou, China (21–29 Mei 2023); · Kunjungan Kerja ke Poyek Pembangunan Pabrik Feronikel Pomalaa (20–23 Juli 2023); · Kunjungan Kerja ke UBPN Kolaka (10–12 Agustus 2024); · Kunjungan Kerja ke UBPE (27 Oktober 2023).	· Visit to PUI-PT Electrical Energy Storage Technology in Sebelas Maret National University (January 12–13, 2023); · Working Visit to North Konawe Nickel Mining Business Unit (March 8–10, 2024); · Site Visit to CBL (Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd) in Guangzhou, China (May 21–29, 2023); · Working Visit to East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (July, 20–23 2023); · Working Visit to Kolaka Nickel Mining Business Unit (August 10–12, 2023); · Working Visit to Gold Mining Business Unit (October 27, 2023).
Sertifikasi Certification	· Certified Professional Risk Management (CPRM); · Business Continuity Certified Planner (BCCP); · Certified Risk Professional (CRP).	· Certified Professional Risk Management (CPRM); · Business Continuity Certified Planner (BCCP); · Certified Risk Professional (CRP).

Hari Kusmardianto

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Usia Age	58 tahun per 31 Desember 2023	58 years old as of December 31, 2023
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Surakarta, 25 Mei 1965	Surakarta, May 25, 1965
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	· Teknik Kimia Universitas Diponegoro (1984); · Master dalam Perancangan Pabrik Kimia Terpadu, Departemen Teknik Kimia University of Leeds, United Kingdom (1994).	· Bachelor of Chemical Engineering, Universitas Diponegoro (1984); · Master's Degree in Integrated Design of Chemical Plants University of Leeds UK, 1994.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 30/DK/SK/IV/2022	Decree of the Board of Commissioners No. 30/DK/SK/IV/2022
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan	Does not have concurrent position which contrary to prevailing laws and regulations

Pengalaman Kerja
Working Experiences
	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi dengan posisi antara lain
	· Kepala Bidang Kelistrikan (2015);
	· Kepala Bidang Minyak dan Gas Bumi (2016-2019);
	· Kepala Bidang Investasi Kerja Sama Publik dan Badan Usaha, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2020);
	· Asisten Deputi Kerja Sama Investasi Pemerintah dan Badan Usaha, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2020-sekarang);
	· Kementerian Ekonomi, Keuangan dan Pengawasan Pembangunan 1995-1998:
	  · Anggota Tim Peneliti Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah pada Tim Evaluasi Pengadaan Tim Keppres 6/1995.
		Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs with the following positions:
		· Division Head of Electricity (2015);
		· Division Head of Oil and Gas (2016-2019);
		· Division Head of Public and Private Partnership, Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs (2020);
		· Assistant Deputy for Public and Private Partnership, Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs (2020 to date);
		· The Coordinating Ministry for Economy, Finance and Development Supervision (1995-1998):
		  · Members of Procurement Analyst for Government Procurement Evaluation Team under President Decree 6/1995.

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	· Kunjungan ke Pusat Unggulan IPTEK- PT Teknologi Penyimpanan Energi Listrik Universitas Negeri Sebelas Maret (12–13 Januari 2023); · Kunjungan Kerja ke UBPN Konawe Utara (8–10 Maret 2024); · Kunjungan Kerja ke Poyek Pembangunan Pabrik Feronikel Pomalaa (20–23 Juli 2023); · GRC Master Class, Pemeringkatan dan Penerbitan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) (10 Agustus 2023); · Kunjungan Kerja ke UBPN Kolaka (10–12 Agustus 2024); · GRC Master Class, Pre IPO dan Post IPO, (16 Agustus 2023); · GRC Master Class, Introduction to ESG & IFC Performance Standards (16 Agustus 2023); · BSE GRC Master Class, Risk Management Effectiveness Management (8 September 2023); · GRC Master Class, CG Methodology and Environmental and Social Management Systems (25 Oktober 2023); · Kunjungan Kerja ke UBPE (27 Oktober 2023); · BUMN School of Exellence, ESG for Board-Governance of ESG (31 Oktober) 2023; · GRC Series #3, Tren dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko (23 November 2023).	· Visit to PUI-PT Electrical Energy Storage Technology in Sebelas Maret National University (January 12–13, 2023); · Working Visit toNorth Konawe Nickel Mining Business Unit (March 8–10, 2024); · Working Visit to East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (July, 20–23 2023); · GRC Masterclass Program 2023 -Pre IPO dan Post IPO Rating & Issuance of Debt & Securities (August 10, 2023); · Working Visit to Kolaka Nickel Mining Business Unit (August 10–12, 2023); · GRC Master Class, Pre IPO and Post IPO, (Agustus 16, 2023); · GRC Master Class, Introduction to ESG & IFC Performance Standards (Agustus 16, 2023); · BSE GRC Master Class, Risk Management Effectiveness Management (September 8, 2023); · GRC Master Class, CG Methodology and Environmental and Social Management Systems, (October 25, 2023); · Working Visit to Gold Mining Business Unit (October 27, 2023); · BUMN School of Excellence, ESG for Board-Governance of ESG, (October 31, 2023); · GRC Series #3, Trend and Integration ESG Obligation of MIND ID in the Risk Management (November 23, 2023).

Independensi Komite Pemantau Risiko

Untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris setiap tahunnya memberikan pernyataan independensi.

The Risk Monitoring Committee's Independence

To maintain the independence of each Committee member, each member of the Support Committee of the Board of Commissioners annually provides a statement of independence.

Pernyataan Independensi Independence Statement	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Adi Djoko Guritno	Hari Kusmardianto
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Have no shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family has no shares in ANTAM directly or indirectly	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Have no affiliation to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders ANTAM;	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Have no business relationship directly or indirectly relating to ANTAM business activities;	√	√	√	√
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di ANTAM; Have no concurrent positions as a member of other committees in ANTAM;	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve as an executive of a political party and/or a member/prospective member in legislative and/or a candidate or as head/deputy head of or a prospective head/deputy head of regional government;	√	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Have no other position which may give rise to conflicts of interests relating to positions in ANTAM.	√	√	√	√

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko

Agar Komite Pemantau Risiko dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan

The Risk Monitoring Committee's Risk Monitoring Committee Charter

To allow the Risk Monitoring Committee to perform efficiently and effectively, the Risk Monitoring Committee Charter was established, updated, and ratified lastly by the BOC on July 29, 2016, and published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, qualification, competence and independence requirement, duty, responsibility, authority, meeting, reporting, and budgeting. Currently, the Risk Monitoring Committee Working Guidelines

dan anggaran. Saat ini Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko sedang dalam penyesuaian dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikasi Badan Usaha Milik Negara, dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Sebagaimana termaktub di dalam Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko, tugas dan tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko di antaranya adalah:

1. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko perusahaan yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko, melalui pertemuan secara berkala maupun cara lainnya untuk membahas progres dari tahapan-tahapan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko.
2. Melakukan *review* atas penilaian risiko yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko terhadap rencana investasi perusahaan yang material.
3. Melakukan pengawasan atas kegiatan Divisi Manajemen Risiko (selaku *risk manager*) dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait (selaku *risk owner*).
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Komite Manajemen Risiko oleh Divisi Manajemen Risiko.
5. Melakukan analisis dan evaluasi atas usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan review tahunan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang diajukan oleh Direksi, termasuk usulan setoran modal dan rencana investasi/divestasi di Anak Perusahaan.
6. Melakukan Penelaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan, melalui proses:
   a. Diskusi bersama dengan manajemen;
   b. *Review* atas *draft* dari laporan yang akan dipublikasikan.
7. Melakukan pembahasan atas risiko-risiko penting pada unit-unit di lingkungan Perusahaan, sesuai kebutuhan, termasuk risiko pada perjanjian dengan pihak ketiga yang dalam lingkup kewenangan pengawasan Dewan Komisaris.
8. Dalam hal Direksi menganggap perlu menggunakan konsultan manajemen risiko independen untuk melakukan penelaahan kembali atas proses manajemen risiko yang telah diterapkan perusahaan, maka tugas Komite Manajemen Risiko adalah:

are in adjustment to the Ministerial Regulation SOE Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Activities Signification of State-Owned Enterprises, and General Guidelines for Indonesian Corporate Government (PUG-KI) 2021.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

Referring to the Risk Monitoring Committee Charter, the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Reviewing and providing recommendations on the effectiveness of implementing corporate risk management carried out by the Risk Management Division through regular meetings or other means to discuss the progress of the stages of duties and responsibilities carried out by the Risk Management Division.
2. Reviewing the risk assessment conducted by the Risk Management Division on the Company's material investment plan.
3. Supervising the activities of the Risk Management Division (as risk manager) in monitoring the implementation of risk mitigation by related work units (as risk owner).
4. Supervising the implementation of the Risk Management Committee's recommendations by the Risk Management Division.
5. Analyzing and evaluating the proposed Corporate Budget and Activity Plan (RKAP) and annual review of the Corporate Long-Term Plan (RJPP) submitted by the Board of Directors, including the proposed capital injection and investment/divestment plans in subsidiaries.
6. Reviewing risk information and corporate risk management in reports that will be published through the process of:
   a. Discussion with management;
   b. Review of the draft of the report to be published.
7. Conducting discussions on significant risks in units within the Company, as needed, including risks in agreements with third parties within the scope of the Board of Commissioners' supervisory authority.
8. In the event that the Board of Directors deems it necessary to use an independent risk management consultant to conduct a review of the risk management process that has been implemented by the Company, the duties of the Risk Management Committee are:

a. Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan;
b. Melakukan *monitoring* pekerjaan konsultan melalui Divisi Manajemen Risiko.

a. Provide input on the criteria and competence of the consultant;
b. Monitoring the work of the consultant through the Risk Management Division.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko tercantum dalam *Charter* Manajemen Risiko. Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua serta anggota Komite Pemantau Risiko dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Pemantau Risiko. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang Divisi dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Selama tahun 2023 telah dilaksanakan 24 (dua puluh empat) kali rapat Komite Pemantau Risiko. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat Komite Pemantau Risiko selama tahun 2023 sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee's Meeting

The Risk Monitoring Committee must hold at least 2 (two) meetings in a month, which are a Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice-Chairman, and members of the Risk Monitoring Committee and a Special Meeting attended only by Risk Monitoring Committee members. Both meetings may invite relevant divisions represented by its management or other related parties as needed. The rules of Risk Monitoring Committee meetings are set out in the Risk Management Charter.

In 2023, the Risk Monitoring Committee held 24 (twenty-four. The attendance rate of each member of the Risk Monitoring Committee at the Risk Monitoring Committee Meeting 2023 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Kewajiban Rapat Total Number of Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1.	Anang Sri Kusuwardono	Ketua Chairman	12	12	100%
2.	Bambang Sunarwibowo	Wakil Ketua Vice-Chairman	12	12	100%
3.	Adi Djoko Guritno	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	24	100%
4.	Hari Kusmardianto	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	24	100%

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2023, terdapat total 24 (dua puluh empat) kali rapat Komite Pemantau Risiko, dengan total 24 (dua puluh empat) agenda rapat, sebagai berikut:

1. Diskusi mengenai P3FH
2. Diskusi mengenai P3LA dan Divestasi FHT
3. Diskusi mengenai P3LA dan Divestasi FHT
4. *Focus Group Discussion* Proyek FHT
5. Preliminari diskusi dan monitoring progress pemenuhan JVA FHT dan pemenuhan CP
6. *Update* status proses perjanjian SHA FHT
7. *Update* status proses perjanjian SHA FHT
8. Permohonan Persetujuan Perjanjian JVCo FHT

Risk Monitoring Committee Meeting Agenda

In 2023, there were a total of 24 (twenty four) Risk Monitoring Committee meetings, with a total of 24 (twenty four) meeting agendas, as follows:

1. Discussion P3FH Matters
2. Discussion regarding P3LA and FHT Divestment
3. Discussion regarding P3LA and FHT Divestment
4. Focus Group Discussion Proyek FHT
5. Preliminary discussion and monitoring progress of JVA FHT fulfillment and CP fulfilment
6. Update the status of the SHA FHT agreement process
7. Update the status of the SHA FHT agreement process
8. Application for Approval of the JVCo FHT Agreement

9. *Update* Proyek WKMD Mempawah
10. Pembahasan Permodalan NHM
11. *Overview* Pomalaa dan Rencana Penggunaan Suplai Listrik PLN dan Kompensator
12. Rapat Penjelasan atas Hasil LHP BPK Terkait Perhitungan Potensi Kerugian Negara pada Kasus Penambangan Illegal di IUP Mandiodo
13. Isu-isu Strategis terkait Bisnis PT ICA dan Progress Proyek WKMD Mempawah terkait rencana perubahan lingkup proyek
14. Tindaklanjut Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke ICA
15. *Progress* Proyek Strategis ANTAM
16. Isu-isu Strategis dan Kasus Hukum yang dihadapi ANTAM
17. Reviu Kemajuan dan Isu Proyek Strategis P3FH, WKMD Mempawah dan WIUPK Bahodopi dan Matarape
18. a. Serapan Investasi Rutin dan Non Rutin yang sangat Rendah
    b. Laporan Risiko Proyek Strategis
    c. Risiko Kerjasama ANTAM-CBL
19. *Update* Operasi UBPE Pongkor
20. Pendalaman Isu Proyek P3FP Pomalaa dan Secara Khusus Proyek Belt Conveyor Pomalaa dan Keterkaitan Penyusunan Buku Putih
21. *Update* Proyek Strategis EV *Battery*
22. *Update* Proses Seleksi INBC dan Konsorsium Adaro
23. Rapat Tata Kelola *Risk Management* dan *Update* Penyesuaian Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Organ Komisaris terhadap PERMEN BUMN 02/2023 Bab III Penerapan Manajemen Risiko BUMN
24. *Progress* Penagihan Piutang ANTAM ke BRMS dan Penyebab Sulitnya Penagihan Piutang

Pencapaian KPI Komite Pemantau Risiko

Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris. Evaluasi KPI Komite Audit dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite Pemantau Risiko di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

9. Mempawah WKMD Project Update
10. Discussion of NHM Capital
11. Overview of the Pomalaa and Plans for Using PLN Electricity Supplies and Compensators
12. Explanation Meeting on BPK's LHP Results Regarding Calculation of Potential State Losses in Cases of Illegal Mining at IUP Mandiodo
13. Strategic issues related to PT ICA's business and the progress of the WKMD Menpawah project related to planned changes to the project scope
14. Follow-up to the Board of Commissioners' working visit to ICA
15. Progress of ANTAM Strategic Projects
16. Strategic issues and legal cases faced by ANTAM
17. Review progress and strategic project issues of P3FH, WKMD Menpawah and WIUPK Bahodopi and Matarape
18. a. Very low routine and non-routine investment absorption
    b. Strategic Project Risk Report
    c. Risks of ANTAM-CBL collaboration
19. Update on UBPE Pongkor Operations
20. Deepening the issues of the Pomala P3FP project and specifically the Pomala Belt Conveyor project and the relevance of the preparation of the White Paper
21. EV Battery Strategic Project Update
22. Update on the Selection Process of INBC and the Adaro Consortium
23. Management governance meetings and updates on adjustments to duties, responsibilities and authority Commissioner's Organs Regarding BUMN Ministerial Regulation 02/2023 Chapter III Implementation of BUMN Risk Management
24. Progress of collecting ANTAM's receivables from BRMS and the reasons for the difficulty in collecting receivables

KPI Achievement of Risk Monitoring Committee

The performance assessment of the Risk Monitoring Committee is conducted through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system in accordance with the Decree of the Board of Commissioners. The Audit Committee's KPIs are evaluated based on the Decision of the Board of Commissioners Number 16/DK/SK/VI/2013 on the Procedure for Performance Assessment of the Supporting Committee of the Board of Commissioners. The results of the Risk Monitoring Committee KPI achievement in 2023 are as follows:

No.	Key Perfomance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement (%)
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja - Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat - Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization - Assessment of Meeting Realization - Assessment of Work Program Realization	 15 15	 100 127	 15 19
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	100	40
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of the Punctuality of Report Submission	30	100	30
Total KPI Komite Pemantau Risiko GCG-NR Tahun 2023 Total Risk Monitoring Committee of GCG-NR 2023		100	427	104

Remunerasi Komite Pemantau Risiko

Penentuan jumlah remunerasi Komite Pemantau Risiko ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan, fasilitas kesehatan dan tunjangan hari raya serta tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Pemantau Risiko tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration of Risk Monitoring Committee

Determination of the amount of remuneration of the Risk Monitoring Committee is determined by referring to the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises which stipulates that the income of Committee members, in the form of honorarium, is a maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director of the Company with the provision of taxes borne by the Company, health facilities and holiday allowances and is not allowed to receive other income besides the honorarium. Members of the Board of Commissioners who are Chairmen/members of the Risk Monitoring Committee are not given additional income from this position.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko serta Program Kerja Komite Pemantau Risiko 2023. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko di tahun 2023 di antaranya:

1. Merumuskan pertimbangan bagi Dewan Komisaris mengenai risiko-risiko utama ANTAM dan kapabilitas sistem manajemen risiko meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Direksi ANTAM;

Implementation of Risk Monitoring Committee Task

During 2023, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities in compliance with the Risk Monitoring Committee Charter and Risk Monitoring Committee Work Program of 2023. The realizations of the implementation of the Risk Monitoring Committee duties in 2023 are, among others:

1. Formulating considerations for the Board of Commissioners regarding ANTAM's key risks and the capability of the risk management system to improve the quality of ANTAM's Board of Directors decision-making;

2. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang diusulkan Direksi untuk memperoleh persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Merumuskan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam memberi masukan kepada Direksi mengenai langkah-langkah mitigasi risiko dan tata kelola korporasi ANTAM;
4. Melakukan analisis risiko kebijakan strategis dan taktis Perusahaan melalui pembahasan, analisis, dan evaluasi atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko pada proyek-proyek strategis, termasuk yang dilaksanakan oleh Anak Perusahaan;
6. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaan kebijakan tersebut sebagai proses bisnis ANTAM maupun proses bisnis di Anak Perusahaan;
7. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko, termasuk kecukupan organisasinya, guna memberi masukan kepada Dewan Komisaris;
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas langkah-langkah perbaikan efektivitas kerja Divisi Manajemen Risiko ANTAM.

2. Delivering recommendations to the Board of Commissioners regarding matters proposed by the Board of Directors for approval by the Board of Commissioners as mandated in the Company's Articles of Association;
3. Formulating considerations for the Board of Commissioners in providing input to the Board of Directors regarding ANTAM's risk mitigation measures and corporate governance;
4. Conducting risk analysis of the Company's strategic and tactical policies through discussion, analysis, and evaluation of the Company's Long Term Plan (RJPP) 2020-2024 and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2023;
5. Monitoring and evaluating risk management in strategic projects, including those implemented by Subsidiaries;
6. Evaluating the conformity between the Company's risk management policy and the implementation of the policy as ANTAM's business process as well as business process in subsidiaries;
7. Monitoring and evaluating the implementation of the Risk Management Division's duties, including the adequacy of its organization, to provide input to the Board of Commissioners;
8. Providing input to the Board of Commissioners on measures to improve the effectiveness of ANTAM's Risk Management Division's work.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ di bawah Direksi yang salah satu tugasnya adalah memastikan aspek keterbukaan informasi perusahaan terbuka. Keberadaan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang pada dasarnya untuk meningkatkan pelayanan kepada para pemegang saham dan investor bagi perusahaan publik.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is an organ under the Board of Directors that one of its duties is to ensure the information disclosure aspect of a public company. The appointment of the Corporate Secretary has complied with Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, which aims to improve services provided to shareholders and investors for public companies.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary are made based on the Board of Director's Decision in accordance with the Company's internal mechanism and subject to the Board of Commissioners' approval.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 1891.K/0251/CAT/2023 tanggal 25 Agustus 2023 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk (yang berlaku sejak tanggal 1 September 2023), Divisi Corporate Secretary berada di bawah Direktur Utama dengan struktur sebagai berikut:

Organizational Structure of Corporate Secretary

According to the Decision of the Board of Directors Number 1891.K/0251/CAT/2023 dated August 25, 2023, on the Organizational Structure of Head Office of PT ANTAM Tbk (effective from 1 September 2023), the Corporate Secretary Division is under the President Director as shown in the following structure:

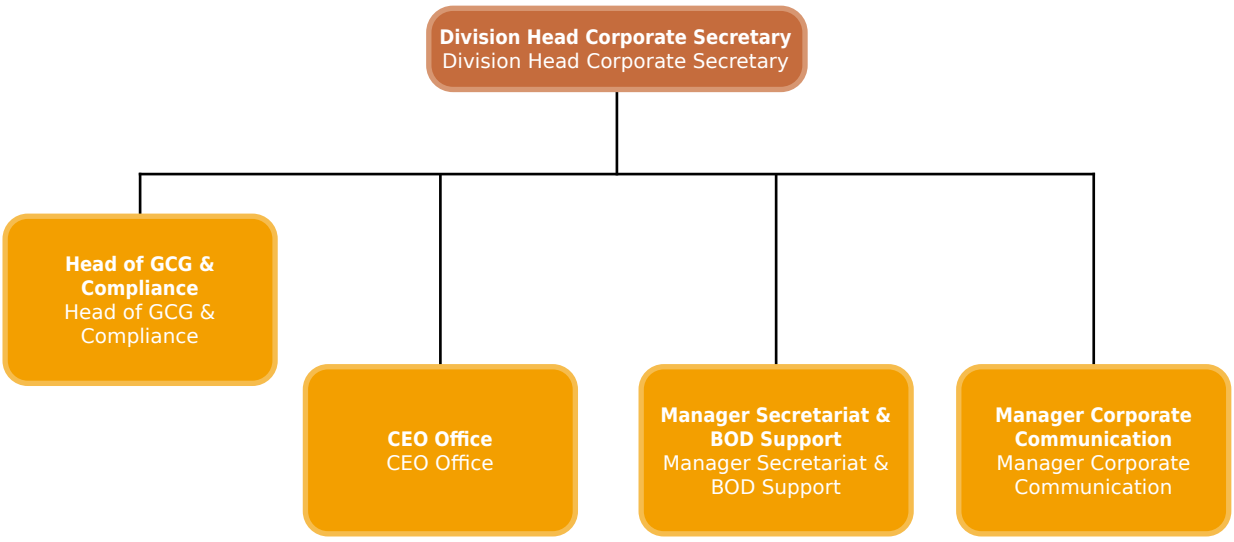

Sebagai informasi, selama periode sejak 1 Januari sampai 31 Agustus 2023, susunan organisasi kantor pusat Perusahaan diatur berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 2041.K/0251/CAT/2022 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk (yang berlaku sejak tanggal 1 September 2022) yang kemudian diubah berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 2591.K/0251/CAT/2022 tentang Amandemen Pertama Keputusan Direksi Nomor 2041.K/0251/CAT/2022 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk (yang berlaku sejak tanggal 1 November 2022). Selama periode 1 Januari sampai 31 Agustus 2023, Divisi Corporate Secretary berada di bawah Direktur Utama. Corporate Secretary Division Head membawahi:

1. *Head of Investor Relations* yang membawahi jabatan-jabatan fungsional;
2. *Head of Institutional Relations & Corporate Social Responsibility* yang membawahi:
   a. *Institutional Relations Manager*;
   b. *Corporate Social Responsibility Manager*;
   c. *Small & Medium Enterprise Partnership Program (SMEPP) Manager*; dan
   d. *CSR Planning & Control Manager*
3. *Corporate Communication Manager*; dan
4. *Internal Relation & Board Support Manager.*

For information, during January 1 to August 31, 2023, the organizational structure of the Company's head office is governed by the Decision of the Board of Directors Number 2041.K/0251/CAT/2022 (effective from September 1, 2022) which was then amended by the Decision of the Board of Directors Number 2591.K/0251/CAT/2022 on the First Amendment to the Decision of the Board of Directors Number 2041.K/0251/CAT/2022 (effective from November 1, 2022). During January 1 until August 31, 2023, the Corporate Secretary Division is under the President Director. The Corporate Secretary Division Head leads:

1. Head of Investor Relations who leads functional positions;
2. Head of Institutional Relations & Corporate Social Responsibility who leads:
   a. Institutional Relations Manager;
   b. Corporate Social Responsibility Manager;
   c. Small & Medium Enterprise Partnership Program (SMEPP) Manager; and
   d. CSR Planning & Control Manager
3. Corporate Communication Manager; and
4. Internal Relation & Board Support Manager.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Syarif Faisal Alkadrie
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	41 tahun per 31 Desember 2023	41 years old as of December 31, 2023
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Pontianak, 2 September 1982	Pontianak, September 2, 1982
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana (S1) dalam Tambang Metalurgi, FTTM, Institut Teknologi Bandung (2004); 2. Master (S2) dalam Fakultas Bisnis & Manajemen, Institut Teknologi Bandung (2021).	1. Bachelor (S1) in Metallurgical Mining, FTTM, Institut Teknologi Bandung (2004); 2. Master (S2) in Faculty of Business & Management, Institut Teknologi Bandung (2021).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris Nomor: 243/DK/SRT/IV/2022 tanggal 28 April 2022 Perihal Persetujuan Penggantian Pejabat Corporate Secretary Division Head. SK Pengangkatan dari Direksi: 1153.K/733/CAT/2022 efektif per 17 Mei 2022.	Appointment Decree from the Board of Commissioners Number 243/DK/SRT/IV/2022 dated April 28, 2022, regarding Approval of Replacement of Corporate Secretary Division Head Officer. Appointment Decree from the Board of Directors: 1153.K/733/CAT/2022 effective as of May 17, 2022.
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2014	No concurrent positions according to POJK Number 35/POJK.04/2014
Pengalaman Kerja Working Experiences	• CEO Office Division Head (2021); • Special Assignment Program Lead Specialist (2020); • Vice President, Corporate Strategic (2019); • Vice President, Business Development (2017); • Business Alignment Lead Specialist (2016).	• CEO Office Division Head (2021); • Special Assignment Program Lead Specialist (2020); • Vice President, Corporate Strategic (2019); • Vice President, Business Development (2017); • Business Alignment Lead Specialist (2016).

Alur Pengangkatan/Pemberhentian Corporate Secretary Division Head
Appointment/Dismissal Mechanism of Corporate Secretary Division Head

1

Penyampaian Usulan Pengangkatan/ Pemberhentian Corporate Secretary Division Head kepada Dewan Komisaris

Submission of Proposed Appointment/Dismissal of Corporate Secretary Division Head to the Board of Commissioners

2

Persetujuan Dewan Komisaris

Approval of the Board of Commissioners

3

Penetapan Pengangkatan/ Pemberhentian melalui Surat Keputusan Direksi

Decision of the Appointment/ Dismissal by the Decree ot the Board of Directors

4

Menyampaikan Laporan Mengenai Pengangkatan/ Pemberhentian Corporate Secretary Division Head kepada OJK

Submit a Report of the Appointment/Dismissal of Corporate Secretary Division Head to the FSA

Dasar hukum pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Keputusan Direksi. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah mendapat Persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Selanjutnya, setiap terjadinya pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Sekretaris Perusahaan, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan publikasi pada situs *web* Perusahaan.

The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies specifying that the Corporate Secretary is appointed and dismissed by a Board of Directors decree. The appointment of the Corporate Secretary has received the approval of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association. Furthermore, whenever an appointment, replacement, or dismissal of the Corporate Secretary occurs, the Company must notify the Financial Services Authority (OJK) and publish it on the Company's website.

Program Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Program pengembangan keahlian yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023, sebagai berikut:

Competency Development Program for Corporate Secretary

Competency development program attended by the Corporate Secretary in 2023 was as follows:

No.	Pelatihan/*Workshop* Training/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Training
1	Sharing TKDN #1: Apa itu TKDN?	16 Januari 2023 January 16, 2023
2	Risk Management (Basic)	1 Maret 2023 March 1, 2023
3	Risk Management (Intermediate)	1 Maret 2023 March 1, 2023
4	Modul AKHLAK AKHLAK Module	1 Juni 2023 June 1, 2023
5	*Workshop* Juru Bicara BUMN: Becoming A Bold Spokeperson in Society 2023 Spokeperson Masterclass: Becoming A Bold Spokeperson in Society 2023	18 Oktober 2023 October 18, 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan tercantum dalam Peran Divisi Corporate Secretary yang terakhir diperbaharui sesuai dokumen SK 1891.K/0251/CAT/2023. Divisi Corporate Secretary yang dipimpin oleh seorang Corporate Secretary Division Head dibantu oleh Head of GCG & Compliance, Manager Corporate Communication, Manager Secretariat & BOD Support dan CEO Office, memiliki peran sebagai berikut:

1. Mengelola reputasi Perusahaan di mata publik dan media melalui program *Corporate Communication* yang terpadu agar citra perusahaan dapat terbentuk dengan baik;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are listed in the Role of the Corporate Secretary Division last updated according to document SK 1891.K/0251/CAT/2023. Corporate Secretary Division, led by the Corporate Secretary Division Head assisted by the Head of GCG & Compliance, Manager of Corporate Communication, Manager of Secretariat & BOD Support and CEO Office, has the following roles:

1. Managing the Company's reputation in the public and media views through the integrated Corporate Communication programs so that the Company's image can be well-formed;

2. Mengelola publikasi Perusahaan untuk publik, baik terkait dengan finansial maupun non finansial, termasuk di dalamnya laporan resmi Perusahaan, materi promosi Perusahaan dan konten situs resmi perusahaan;
3. Mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan kesekretariatan perusahaan, serta mengelola komunikasi internal, BOD *protocol & supporting*, dokumentasi Perusahaan dan penyelenggaraan event internal;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan kepatuhan (*compliance*) perusahaan yang terkait dengan pasar modal, termasuk penyusunan *Corporate Action* dan penyelenggaraan RUPS;
5. Menyajikan data, informasi, analisis, dan rekomendasi untuk pengambilan keputusan strategis;
6. Memonitor pelaksanaan keputusan yang diambil dalam rapat Direksi, rapat Direksi dan Dewan Komisaris, dan rapat Direksi dengan MIND ID;
7. Memastikan kelengkapan dan keakuratan kualitas informasi dan dokumen pendukung terkait proposal/dokumen laporan yang disampaikan kepada Direksi;
8. Menjadi penghubung eksekutif, memprioritaskan korespondensi dan agenda strategis, serta melakukan perencanaan dan monitor realisasi agenda Direksi;
9. Merumuskan strategi perencanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Manual dan internalisasi GCG di lingkungan perusahaan, serta mengkoordinasikan monitoring dan evaluasi penerapan GCG sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku;
10. Mengkoordinasikan pelaksanaan tata kelola perusahaan agar memenuhi ketentuan atau peraturan perundangan yang berlaku (*compliance*);
11. Mengelola kepatuhan Perusahaan untuk *Good Corporate Governance* (GCG) mencakup sosialisasi ketentuan baru dari lembaga pengawasan dan instansi Pemerintahan termasuk juga kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan kepada Unit/Unit Bisnis/Divisi terkait;
12. Mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas-tugas terkait bidang kepatuhan (*compliance*) untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk anggaran dasar Perusahaan;

2. Managing the Company's publications for the Public, either related to financial or non-financial issues, including official Company reports, corporate promotional materials, and the Company's official site content;
3. Coordinating and managing activities of the corporate secretariat, as well as managing internal communication, BOD protocol & supporting, company documentation, and administration internal events;
4. Coordinating the implementation of the Company's compliance associated with the capital market, including the preparation of Corporate Actions and organizing the GMOS;
5. Presenting data, information, analysis, and recommendations for strategic decision-making;
6. Monitoring the implementation of decisions taken at meetings of the Board of Directors, meetings between the Board of Directors with the Board of Commissioners, and meetings between the Board of Directors and MIND ID;
7. Ensuring the completeness and accuracy of the quality of information and supporting documents related to proposals/report documents submitted to the BOD;
8. Being an executive liaison, prioritizing correspondence and strategic agendas, as well as planning and monitoring the realization of the BOD agendas;
9. Formulating planning strategies of the Good Corporate Governance (GCG) Manual and GCG internalization within the Company, as well as coordinating of monitoring and evaluation of GCG implementation in accordance with applicable principles;
10. Coordinating the implementation of corporate governance so that it meets the applicable legal provisions or regulations (compliance);
11. Managing the Company's compliance on Good Corporate Governance (GCG), including the socialization of new provisions from supervisory institutions and government agencies, including the Company's strategic policies to the Board of Directors, Board of Commissioners, and related Unit/Business Units/Divisions;
12. Coordinating and carrying out tasks related to compliance to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations, including the Company's articles of association;

13. Mengidentifikasi dan melakukan sosialisasi risiko, hambatan, dan kesempatan Perusahaan berdasarkan peraturan dan ketentuan dalam bentuk antara lain pemberian masukan dan arahan bagi kebijakan Perusahaan;
14. Melakukan pelaporan seluruh transaksi logam mulia > Rp500 juta ke Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) atau via Go AML dan mengkoordinasikan terkait permintaan data/ *feedback* dari PPATK;
15. Mengkoordinasikan pelaporan, melakukan validasi, dan tindak lanjut terhadap Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Daftar Terduga Terorisme dan Organisasi Terorisme (DTTOT) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
16. Melaporkan hasil Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) Mendalam (*Enhance Due Diligent*/ EDD) yang dilakukan oleh fungsi pendukung penjualan yang berada di organisasi UBPP LM dan menyampaikannya kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
17. Melakukan reviu atas *Circular Resolution* (CR) yang dibutuhkan untuk persetujuan Direksi sebagai pemegang saham Anak Perusahaan, Afiliasi Minoritas dan Entitas Terkendali;
18. Melaksanakan pengaturan jadwal Direksi untuk menghadiri RUPS Anak Perusahaan;
19. Mengelola proses penyelarasan atas semua kebijakan dan peraturan di lingkungan Perusahaan; dan
20. Menjalankan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan/kebijakan Perusahaan yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahun Buku 2022 pada tanggal 15 Juni 2023, dan mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Pasar Modal dan dipublikasikan pada situs Perusahaan;
2. Mengkoordinasikan Rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi;
3. Mendokumentasikan Daftar Pemegang Saham;
4. Memastikan bahwa pelaksanaan sistem manajemen sesuai dengan standar ISO 9001:2015;

13. Identifying and socializing the Company's risks, obstacles, and opportunities based on rules and regulations in the form of, among other things, providing input and direction for Company policies;
14. Reporting all precious metal transactions > Rp500 million to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) or via Go AML and performing coordination related data/feedback requests from PPATK;
15. Coordinating the reporting, performing validation, and following up on Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM), List of Terrorism Suspects and Terrorist Organizations (DTTOT) in accordance with applicable regulations;
16. Reporting the results of the Principles of Deeply Recognizing Service Users (PMPJ) (Enhance Due Diligent/EDD) carried out by the sales support function in the UBPP LM organization and submit them to the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
17. Reviewing the Circular Resolutions (CR) required for approval by the Board of Directors as shareholders of Subsidiaries, Minority Affiliates, and Controlled Entities;
18. Arranging the Board of Directors' schedule to attend the Subsidiaries' GMOS;
19. Managing the aligning process of all policies and regulations within the Company; and
20. Carrying out other tasks as appropriate in accordance with applicable company regulations/ policies.

Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary in 2023

During 2023, the Corporate Secretary has carried out its duties, which among others are as follows:

1. Holding the Annual GMOS for the Fiscal Year 2022 on 15 June, 2023, and documenting the minutes of the meetings, deeds of the GMOS, and other matters relating to the implementation of the GMOS, which were then reported to the Capital Market Authority and published on the website Company;
2. Coordinating the Board of Directors Meetings and preparing, storing, and documenting the Minutes of the Board of Directors Meetings;
3. Documenting the Shareholders' register;
4. Managing The Management System Quality in accordance with ISO 9001:2015 standards;

5. Terkait Kegiatan *Investor Relations*:
   a. Melakukan *Investor Conference* dan *Non Deal Roadshow* kepada investor dan calon investor;
   b. Melaksanakan *external meetings* dengan investor, analis dan bursa saham, serta *inquiries follow up* terkait dengan *Investor Relation* (*foreign* dan *domestic*);
   c. Melaksanakan pelaporan Informasi material kepada Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Australian Securities Exchange;
   d. Melaksanakan penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik;
   e. Melakukan pengkinian informasi pada *website* Perusahaan.
6. Terkait Kegiatan *Corporate Communication*:
   a. *Investor Relations Related Meetings & Conference Call* (693 kali);
   b. *Investor Conference, Non-Deal Roadshow* dan *Public Expose* (11 kali);
   c. Kegiatan *Media Relations* (9 kali), *News Release* (55 rilis), Iklan yang terdiri dari *advertorial, native writing* dan *display* (354 kali);
   d. Pameran (11 kali); dan
   e. Penyampaian Laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (140 Laporan) dan kepada ASX (76 Laporan).
7. Terkait Kegiatan Internal *Relations & Board Support*:
   a. Melakukan pengkinian informasi dan Pengelolaan media komunikasi internal perusahaan, meliputi bulletin Perusahaan (ANTAMedia), Pengelolaan Risalah Rapat BOD;
   b. Melakukan pengelolaan persuratan dan kearsipan;
   c. Melakukan sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persuratan Dinas dan Kearsipan Perusahaan;
   d. Melakukan pembangunan aplikasi Digital Letter and Archive (DLA);
   e. Melakukan sosialisasi dan implementasi aplikasi DLA untuk Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis; dan
   f. Pengelolaan dan penyimpanan dokumen Perusahaan.
   g. Pengelolaan ANTAM Digital Signature
8. Terkait Kegiatan Sub Divisi *Institutional Relations & Corporate Social Responsibility*:
   - Corporate Social Responsibility Bureau
     a. Persiapan penyusunan dokumen PROPER yang terkait langsung aspek Pengembangan

5. Related to Investor Relations Activities:
   a. Organizing Investor Conference and Non-Deal Roadshow for investors and potential investors;
   b. Conducting external meetings with investors, analysts, and the stock exchange, as well as follow-up inquiries related to Investor Relations (foreign and domestic);
   c. Reporting any material information to the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority, and the Australian Securities Exchange;
   d. Implementing the delivery of Information Disclosure to the Public;
   e. Updating the information contained on the Company's website.
6. Related to Corporate Communication Activities:
   a. Investor Relation-Related Meetings & Conference Calls (693 times);
   b. Investor Conference, Non-Deal Roadshow, and Public Expose (11 times);
   c. Media Relations activities (9 times), News Release (55 times), advertisements consisting of advertorials, native writing, and displays (354 times);
   d. Exhibition (11 times); and
   e. Submission of reports to FSA, the Indonesia Stock Exchange (140 Report), and ASX (76 Report).
7. Related to Internal Relations & Board Support Activities:
   a. Updating information and managing the Company's internal communication media, including Company bulletin (ANTAMedia), management of minutes of BOD meetings;
   b. Managing correspondences and record management;
   c. Organizing the socialization of the Company's Business Correspondence and Record Management Policy;
   d. Building Digital Letter and Archive (DLA) application;
   e. Conducting socialization and implementing DLA applications for the Head Office and Unit/ Business Units, and
   f. Organizing and Performing the Company's document retention management.
   g. Managing ANTAM Digital Signature
8. Related to Institutional Relations and Corporate Social Responsibility Sub-Division Activities:
   - Corporate Social Responsibility Bureau
     a. Preparation of PROPER document in relation to community development aspect to

masyarakat dengan target capaian PROPER Emas (untuk UBP Emas, UBP Bauksit Kalimantan Barat dan UBPP Logam Mulia) dan PROPER Hijau (UBPN Kolaka dan UBPN Maluku Utara);
b. Koordinasi Implementasi Program Unggulan TJSL dan *Creating Shared Value* di wilayah operasi Perusahaan;
c. Koordinasi dan implementasi kegiatan TJSL yang berkolaborasi dengan *Key-Stakeholder* terkait;
d. Pelaporan kinerja secara periodik kepada *stakeholder*;
e. Koordinasi laporan triwulan atas realisasi RIPPM;
f. Melakukan evaluasi program melalui pengukuran *Social Return on Investment* (SROI) dan survey tahunan yaitu *community satisfaction* dan *stakeholder perception*;
g. Menyelenggarakan kegiatan terkait *capacity building* untuk peningkatan personal TJSL korporat.

- *Small & Medium Enterprise Partnership Program* (SMEPP) *Bureau*:
  a. Penyaluran dana Program Pendanaan Usaha bagi UMKM di sekitar Kantor Pusat dan beberapa wilayah operasi;
  b. Upaya peningkatan kolektibilitas melalui program stimulus dan pemulihan pinjaman (RS/RC);
  c. Pencapaian Mitra Binaan naik kelas;
  d. Kegiatan pembinaan dan *monitoring* perkembangan Mitra Binaan;
  e. Melakukan persiapan dan pelaporan kinerja PUMK (laporan keuangan perkembangan) yang dilakukan secara rutin baik bulanan maupun triwulan kepada Kementerian BUMN;
  f. Realisasi pembentukan aplikasi TJSL (Go Live) dan saat ini bisa digunakan;
  g. Penyelesaian pinjaman Mitra Binaan (pelunasan dan pengembalian jaminan); dan
  h. Pembentukan kebijakan untuk angsuran tidak teridentifikasi dan kelebihan pembayaran angsuran dalam bentuk SOP Pelaksanaan audit laporan PUMK tahun 2022.

achieve PROPER Gold and Green (gold for Gold Mining Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit and Precious Metal Refinery and Processing Business Unit, while Green for North Maluku Nickel Mining Business Unit and Kolaka Nickel Mining Business Unit);
b. Coordinating the Implementation of community empowerment programs and Creating Shared Value in operational areas of the Company;
c. Coordinating and implementing Corporate Social Responsibility activities collaborating with key stakeholders;
d. Reporting periodically of the program implementation to stakeholders;
e. Coordinating quarterly the report of RIPPM realization;
f. Conduct program evaluation by measuring Social Return on Investment (SROI) and conducting annual survey of community satisfaction and stakeholder perception;
g. Conducting events in relation to capacity building to enhance the capacity of corporate CSR personnel.

- Small & Medium Enterprise Partnership Program (SMEPP) Bureau:
  a. Distribution of revolving funds for MSMEs at the surrounding of Head Office and business units;
  b. Conducting stimulant and recovery programs to increase collectability rate (RS/RC);
  c. Monitoring of MSMEs upgrade;
  d. Conducting capacity building and monitoring on the growth of MSMEs;
  e. Preparation and submission of progress report periodically (financial), monthly and quarterly, to the Ministry of SOEs;
  f. Development of TJSL application system, and currently being used;
  g. Settlement of MSMEs instalments (settlement and return of collateral); and
  h. Establishment of policies for unidentified instalments and overpayment of instalments in the form of SOP Implementation of the 2022 PUMK financial report audit.

- *CSR Planning & Control Bureau*:
  a. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat UBPN Konawe Utara, UBPN Malut, PT Nusa Karya Arindo, dan PT Sumber Daya Arindo;
  b. Penyusunan *Feasibility Study* aspek Sosial untuk UBPN Konut, PT NKA dan PT SDA;
  c. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran;
  d. Monitoring Program Unggulan CSR di Unit-unit Bisnis;
  e. Kajian Program *Co-firing* di PT ICA

- *Institutional Relations Bureau*:
  a. Melaksanakan realisasi Hubungan Kelembagaan dengan semua pemangku kepentingan eksternal maupun internal Perusahaan;
  b. Mengimplementasikan strategi yang tepat dan akurat untuk memetakan pengembangan politik dan institusional (pada tingkat pengembangan pusat, regional dan lokal);
  c. Mengatur dan merencanakan pertemuan langsung dengan para pemangku kepentingan;
  d. Meminimalisir terjadinya demonstrasi;
  e. Asistensi kunjungan kerja DPR RI, Kementerian, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten Daerah, serta kunjungan kerja ke daerah ekspansi operasi Perusahaan;
  f. Mendukung dan ikut serta dalam kegiatan Olahraga Bersama maupun kegiatan Keagamaan yang diselenggarakan oleh Kementerian; dan
  g. Menjalankan program kerja pengembangan lingkungan internal yaitu mengevaluasi dan memberikan bantuan *sponshorship* maupun partipasi dalam bentuk proposal yang dinilai dari skala urgensi terhadap Perusahaan.

9. Terkait Kegiatan tata Kelola dan kepatuhan (*Good Corporate Governance and Compliance*):
   a. Melakukan reviu kepatuhan regulasi dan GCG atas rencana kegiatan atau aksi Perusahaan;
   b. Mengkoordinasikan penerbitan dan penyesuaian kebijakan Perusahaan;

- CSR Planning & Control Bureau:
  a. Preparation of Community Development and Empowerment Master Plan for North Konawe Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, PT Nusa Karya Arindo (PT NKA), and PT Sumber Daya Arindo (PT SDA);
  b. Contribute on the Feasibility Study preparation especially on Social Aspects for North Konawe Nickel Mining Business Unit, PT NKA and PT SDA
  c. Preparation of Work Plans and Budgets;
  d. Monitoring CSR community empowerment programs in Business Units
  e. Conduct study of Cofiring Program at PT ICA

- Institutional Relations Bureau:
  a. Implementing the Institutional Relationship with all the Company's external and internal stakeholders;
  b. Implementing appropriate and accurate strategies for mapping political and institutional scenarios (at central, regional, and local levels);
  c. Arranging and planning direct meetings with stakeholders;
  d. Minimizing the occurrence of demonstrations;
  e. Assisting the work visits of the Republic of Indonesia House of Representatives, Ministries, Provincial and Regional Governments;
  f. Supporting and participating in joint sports activities, as well as Religious Activities organized by the Ministry; and
  g. Carry out an internal environmental development work program, namely evaluating and providing sponsorship and participation assistance in the form of proposals assessed on a scale of urgency to the Company.

9. Related to Good Corporate Governance and Compliance Activities:
   a. Conducting reviews on the compliance to regulations and GCG of the Company's activities or action plans;
   b. Coordinating the issuance and update of the Company's policies

c. Melaksanakan *Assessment* Implementasi GCG ANTAM Tahun Buku 2022;
d. Melakukan reviu *Charter* Direksi dan *Charter* Dewan Komisaris;
e. Melakukan reviu *Corporate Governance Policy*;
f. Melakukan pengkinian Standar Etika Perusahaan;
g. Melakukan Pengelolaan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 3700:2016;
h. Melakukan pengelolaan Sistem Manajemen Mutu sesuai dengan standar ISO 9001:2015;
i. Melaksanakan pengelolaan upaya kepatuhan terkait sikap antikorupsi, pengendalian gratifikasi dan penyampaian LHKPN serta pelaksanaan

10. Terkait Kegiatan CEO Office:
    a. Pemantauan pelaksanaan keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, Rapat dengan Holding Group (MIND ID) serta rapat-rapat sejenis lainnya yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh Divisi/ Unit Bisnis/Anak Perusahan atau pihak terkait lainnya;
    b. Memastikan kelengkapan dan keakrutan kualitas informasi dan dokumen pendukung terkait dokumen (laporan/surat/proposal/kajian) yang disampaikan kepada Direktur Utama maupun Direksi lainnya baik dari internal maupun pihak eksternal Perusahaan;
    c. Menjadi penghubung eksekutif antara Direktur Utama & Direksi dengan Divisi/Unit Bisnis maupun pemangku kepentingan/*stakeholder* atau pemegang saham/*shareholder* yang berkaitan dengan agenda strategis Perusahaan serta melakukan perencanaan dan membantu Direktur Utama & Direksi dalam merealisasikan agendanya;
    d. Mengelola hubungan yang baik dengan pihak eksternal (pemangku kepentingan/*stakeholder* dan/atau pemegang saham/*shareholder*) yang memiliki wewenang atas setiap kepentingan dan agenda/isu strategis perusahaan.

Capaian kinerja Divisi Corporate Secretary tahun 2023 adalah 95,05%.

c. Carrying out an ANTAM GCG Implementation Assessment for the 2022 Fiscal Year;
d. Review the Charter of the Board of Directors and the Charter of the Board of Commissioners;
e. Conduct a review of Corporate Governance Policy;
f. Updating Company Ethical Standards;
g. Carrying out System Implementation Management ISO 3700:2016 Anti-Bribery Management;
h. Managing the Quality Management System in accordance with ISO 9001:2015 standards;
i. Carrying out management of compliance efforts related to anti-corruption attitudes, gratification control and LHKPN delivery and implementation

10. Related to CEO Office Activities:
    a. Monitoring the implementation of decisions taken at Board of Directors Meetings, BOD-BOC Meetings, Meetings with Holding Groups (MIND ID) and other similar meetings which will then be followed up by Divisions/Business Units/ Subsidiaries or other related parties;
    b. Ensure the completeness and accuracy of the quality of information and supporting documents related to documents (reports/ letters/proposals/studies) submitted to the CEO and other BOD from both internal and external parties of the Company;
    c. Become an executive liaison between the CEO & BOD with Divisions/Business Units as well as stakeholders/shareholders related to the Company's strategic agenda as well as carry out planning and assist the CEO & BOD in realizing their agenda;
    d. Manage good relationships with external parties (stakeholders and/or shareholders) who have authority over every interest and strategic agenda/issue of the company.

Corporate Secretary Division performance achievement for the year 2023 is 95.05%.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal adalah aktivitas asurans dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi Perusahaan. Hal tersebut dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dan teratur, dalam mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.

Internal Auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve the Company's operations. It is conducted by a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes.

Ariz Rizki Maulana
Kepala Divisi Audit Internal
Internal Audit Division Head

Usia Age	35 tahun per 31 Desember 2023	35 years old as of December 31, 2023
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Cirebon, 29 Juni 1988	Cirebon, June 29, 1988
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Akuntansi (2008)	Bachelor of Accounting [2008]
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	· Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 387/DK/SRT/VII/2021 tanggal 12 Juli 2021; · Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No 1826.K/7221/2021 tanggal 20 Agustus 2021; · Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No 3516.K/7222/CAT/2021 tanggal 16 November 2021.	· Decree of the Board Commissioners No 387/DK/SRT/VII/2021 dated July 12, 2021; · Decree of the Board of Directors No 1826.K/7221/CAT/2021 dated August 20, 2021; · Decree of the Board of Directors No 3516.K/7222/CAT/2021 dated November 16, 2021.
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan	No concurrent positions
Pengalaman Kerja Working Experiences	1. Internal Audit Division Head (September 2021–sampai saat ini); 2. Assurance Senior Manager-PricewaterhouseCoopers (2011-2021); 3. Senior Auditor – BDO & KPMG (2008-2011).	1. Internal Audit Division Head (September 2021–present). 2. Assurance Senior Manager-PricewaterhouseCoopers (2011-2021). 3. Senior Auditor – BDO & KPMG (2008-2011).
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	· Certified Internal Audit Executive (CIAE); · Certified Public Accountant (CPA); · Chartered Accountant (CA).	· Certified Internal Audit Executive (CIAE); · Certified Public Accountant (CPA); · Chartered Accountant (CA).
Sertifikasi Certification	· Certified Professional Risk Management (CPRM); · Business Continuity Certified Planner (BCCP); · Certified Risk Professional (CRP).	· Certified Professional Risk Management (CPRM); · Business Continuity Certified Planner (BCCP); · Certified Risk Professional (CRP).

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit

Fungsi Audit Internal di Perusahaan dijalankan oleh Divisi Internal Audit. Dalam struktur organisasi Perusahaan, Divisi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 1891.K/0251/CAT/2023

Organizational Structure of The Internal Audit Division

Internal Audit Division carries out the Internal Audit function in the Company. Based on the organizational structure, the Internal Audit Division reports directly to the President Director as specified in the Decision of the Board of Directors Number 1891.K/0251/CAT/2023

tanggal 25 Agustus 2023 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk. Sesuai dengan Piagam Internal Audit, Kepala Divisi Internal Audit bertanggung jawab secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Divisi Internal Audit di pimpin oleh Kepala Divisi Audit Internal. Selain melalui mekanisme laporan hasil audit, Kepala Divisi Audit Internal juga melaporkan secara rutin hasil kegiatan fungsi Internal audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

dated August 25, 2023, concerning the Organizational Structure of the Head Office of PT ANTAM Tbk. Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Division Head is functionally responsible to the Board of Commissioners through the Audit Committee. Internal Audit Division Head leads the Internal Audit Division. Other than by audit report, the Internal Audit Division Head regularly reported the internal audit activities to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.

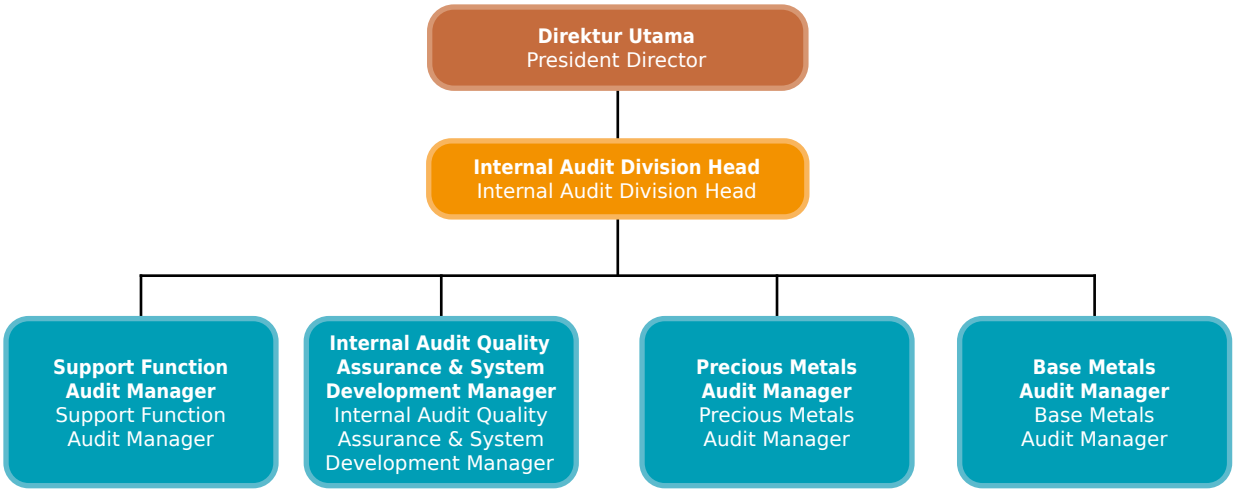

Alur Pengangkatan/Pemberhentian Internal Audit Division Head

Mechanism of Appointment and Dismissal of Internal Audit Division Head

1

Penyampaian Usulan Pengangkatan/ Pemberhentian Internal Audit Divison Head kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit

Submission of Proposed Appointment/Dismissal of Internal Audit Division Head to the Board of Commissioners through Audit Committee

2

Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit

The Board of Commissioners gives approval by considering the recommendation of the Audit Committee

3

Penetapan Pengangkatan/ Pemberhentian melalui Surat Keputusan Direksi

Decision of the Appointment/Dismissal by the Decree of the Board of Directors

4

Menyampaikan Laporan Mengenai Pengangkatan/ Pemberhentian Internal Audit Division Head kepada OJK

Submit a Report of the Appointment/Dismissal of Internal Audit Division Head to the FSA

Jumlah Personil, Kualifikasi, serta Sertifikasi Divisi Internal Audit

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, Divisi Internal Audit memiliki 18 personil dengan kualifikasi sertifikasi sebagai berikut:

Number of Personnel, Qualification, and Certification of Internal Audit Division

In performing its role and responsibilities, the Internal Audit Division has 18 personnel with the certification qualifications as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education
1.	Ariz Rizki Maulana	Internal Audit Division Head	Akuntansi (S1) Bachelor of Accounting
2.	A Wulan Handadari Noor	Base Metals, Audit Senior Officer 2	Teknik Elektro (S1) Bachelor of Electrical Engineering
3.	Ade Prasetyo	Audit Quality Assurance and System Development Specialist	Teknik Elektro (S1) Bachelor of Electrical Engineering Magister Manajemen Pemasaran (S2) Master of Marketing Management
4.	David Sapan	Base Metals, Auditor	Diploma Tambang (D3) Diploma of Mining
5.	Edward Veldman	Precious Metals, Internal Audit Manager	Teknik Sipil (S1) Bachelor of Civil Engineering
6.	Entin Kartini	Senior Auditor 2	Ilmu Kimia (S1) Bachelor of Chemistry Magister Pengelolaan Sumber daya Alam dan Lingkungan (S2) Master in Natural Resources and Environmental Management
7.	Fuad Ashari	Support Function Audit Manager	Teknik Tambang Metalurgi (S1) Bachelor of Mining Metallurgy Engineering Magister Manajemen Keuangan (S2) Master of Financial Management
8.	Hariyati Razak	Base Metals, Internal Audit Manager	Diploma Chemical Analyst (D3) Diploma of Chemical Analyst Teknik Pertambangan (S1) Bachelor of Mining Engineering
9.	Hasan Bisri	Auditor 1	Ilmu Hukum (S1) Bachelor of Law
10.	Kumiadi Cahyo Putranto	Auditor 2	Accounting (S1) Bachelor of Accounting Magister Bisnis dan Administrasi (S2) Master of Business and Administration
11.	Putra Mardhika Utama	Senior Auditor 1	Teknik Mesin (S1) Bachelor of Mechanical Engineering
12.	Rahmad Nur Hudha	Precious Metals, Audit Senior Officer	Akuntansi (D3) Diploma of Accounting
13.	Siti Auliah	Internal Audit Quality Assurance and System Development Manager	Ekonomi Manajemen (S1) Bachelor of Economy Management
14.	Taufik Kadar Nurdaya	Support Function Audit Specialist	Teknik Pertambangan (S1) Bachelor of Mining Engineering
15.	Wayan Mardita	Base Metals, Audit Senior Officer 1	Ekonomi (S1) Bachelor of Economy
16.	Wenda Pratama	Senior Auditor 1	Teknik Industri (S1) Bachelor of Idustrial Engineering Magister Ilmu Manajemen Pemasaran (S2) Master of Marketing Management
17.	Yoyoh Nurohaeni	Precious Metals, Auditor 2	Ekonomi (S1) Bachelor of Economy
18.	Yudi Tjahjono	Auditor 1	Manajemen (S1) Magister Manajemen SDM (S2)

Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Profesi Divisi Internal Audit

Dalam meningkatkan kualitas personil Internal Audit sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Internal Audit, di tahun 2023 personil Internal Audit telah mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, dan *workshop*, antara lain:

Personnel and Professional Certification of The Internal Audit Division

In order to improve the quality of Internal Audit personnel in accordance with the requirement for carrying out the Internal Audit personnel in 2023 have attended various training programs, seminars, and workshops, including:

Nama Pelatihan/Workshop. Seminar Training/Seminar/Workshop Name	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Jumlah Peserta IA yang mengikuti Number of IA Personnel Attending the Event
QIA Tingkat Manajerial	YPIA	Agustus August	1
QIA Tingkat Lanjutan	YPIA	April April	2
QIA Tingkat Dasar	YPIA	September September	1
CRMO	LSP-MR/MIND ID	Desember December	1
IACM	BPKP	September September	1
Seminar Nasional Internal Audit	YPIA and IIA	Juli dan Agustus July and August	4
Effective Report Writing For Internal Audit	IIA	November November	2

Berikut tabel sertifikasi yang telah dimiliki oleh personel Divisi Internal Audit:

The following is a table of certifications that have been held by Internal Audit Division personnel:

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Jumlah Personil Internal Audit Number of Internal Audit Personnel
1.	Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	4
2.	Certified Internal Audit Executive (CIAE)	BPKP	1
3.	Professional Internal Auditor (PIA)	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK)- Jakarta	4
4.	Chartered Accountant (CA)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	1
5.	Certified Public Accountant (CPA)	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	1
6.	Auditor ISO 37001	Proxis Solusi Bisnis	3
7.	Tax Brevet A & B	Ikatan Akuntan Indonesia	6
8.	Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	1
9.	Certified Risk Management Professional (CRMP)	LSP-MR	1
10.	Certified Risk Management Officer (CRMO)	LSP-MR	1

Personil Internal Audit juga aktif dalam berbagai organisasi profesi Internal Audit yang memiliki kegiatan seminar, diskusi, dan *workshop* yang bertujuan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi audit anggotanya, yaitu melalui beberapa organisasi seperti *The Institute of Internal Auditor* (the IIA)-Indonesia, Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN, dan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Komisariat ESDM, ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*).

Peran dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit

Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh seorang *Internal Audit Division Head*, dibantu oleh *Support Function Audit Manager, Internal Audit Quality Assurance & System Development Manager, Precious Metals Audit Manager, Base Metals Audit Manager*, beserta jabatan fungsional lainnya, memiliki peran sebagai berikut:

1. Menyusun strategi, kebijakan dan program Audit Internal guna memastikan berfungsinya sistem pengendalian internal dengan baik untuk menunjang pembentukan akuntabilitas manajemen yang memadai;
2. Mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan fungsi audit, konsultasi dan *monitoring* seluruh aspek pengelolaan manajemen dalam perusahaan serta mengkoordinasikan tindak lanjut implementasi temuan-temuan Audit Internal sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku;
3. Mengkoordinasikan dan melaksanakan *quality assurance* dan pengembangan sistem impelementasi Audit Internal di lingkungan perusahaan sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku;
4. Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas Audit Internal termasuk tugas-tugas Audit Internal di Unit/Unit Bisnis;
5. Mengkoordinasikan dan *monitoring* kegiatan *quality assurance* dan pengembangan sistem implementasi Audit Internal di seluruh Unit/Unit Bisnis di lingkungan PT ANTAM Tbk;
6. Menjalankan tugas lainnya sebagaimana diamanahkan pada Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*); dan
7. Menjalankan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan/kebijakan perusahaan yang berlaku.

Personnel of the Internal Audit are also active in various Internal Audit professional organizations that often hold seminars, discussions, and workshops to enhance the auditing competency of its members. Those organizations are, among others, The Institute of Internal Auditor (the IIA)-Indonesia, Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN, and Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Komisariat ESDM, ACFE (Association of Certified Fraud Examiners).

Roles and Responsibilities of The Internal Audit Division

The Internal Audit Division is led by an Internal Audit Division Head, assisted by Support Function Audit Manager, Internal Audit Quality Assurance & System Development Manager, Precious Metals Audit Manager, Base Metals Audit Manager, and other functional positions, has the following roles:

1. Develop Internal Audit strategies, policies, and programs to ensure that the internal control system is adequately operated to support the establishment of adequate management accountability;
2. Coordinate and supervise the implementation of audit, consulting, and monitoring functions in all aspects of management within the Company and coordinate the follow-up implementation of Internal Audit findings in accordance with the applicable company regulations;
3. Coordinating and implementing quality assurance and development of the Internal Audit implementation system within the Company in accordance with applicable company regulations;
4. Controlling and evaluating the implementation of Internal Audit tasks, including Internal Audit tasks in Unit/Business Units;
5. Coordinating and monitoring quality assurance activities and the development of Internal Audit implementation systems in all Units/Business Units within PT ANTAM Tbk;
6. Carrying out the other duties as mandated in the Internal Audit Charter; and
7. Carrying out the other responsibilities in accordance with the company regulations/policies.

Piagam Internal Audit

Perusahaan memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) Nomor 2741.K/0943/DAT/2023 yang ditetapkan oleh Direksi tanggal 15 Desember 2023, setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengkinian Piagam Internal Audit dilakukan terhadap perubahan regulasi, kebijakan internal dan dalam rangka pengoptimalan penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten sesuai peraturan perundangan tentang pembentukan dan pedoman penyusunan Piagam Internal Audit.

Piagam Internal Audit disusun sebagai pedoman Internal Audit untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggunjawabkan sehingga dapat diterima semua pihak yang berkepentingan. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Piagam Internal Audit pada pokoknya memuat visi dan misi, tujuan, strategi, struktur dan kedudukan internal audit, persyaratan dan kewajiban auditor internal, tugas, tanggung jawab dan kewenangan, kode etik, hubungan dengan pihak lain dan tindak lanjut hasil audit dan reviu. Aktivitas internal audit Perusahaan secara umum sesuai (*generally conforms*) terhadap standar yang berlaku.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter No. 2741.K/0943/DAT/2023 as established by the Board of Directors dated 15 December 2023 after received an approval from Board of Commissioners. Updating the Internal Audit Charter is carried out to response changes in regulations and internal policies and optimize the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices consistently in accordance with laws and regulations regarding the establishment and guidelines for preparing the Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter was prepared as a guideline for the Internal Audit to carrying out its authority and perform its duties and responsibilities competently, independently, and accountably so that all relevant parties can accept it. In compliance with the POJK Number 56/POJK.04/2015 regarding the establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Charter, the Internal Audit Charter principally explains its vision and mission, objectives, strategies, internal audit structure and position, requirements and obligations of internal auditors, duties, responsibilities, and authorities, code of conduct, relationship with other parties and follow-up to audit and review results. The Company's internal audit activities generally conforms with the applicable standards.

Kode Etik Auditor Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Auditor ANTAM telah memiliki Kode Etik yang mengacu pada *International Professional Practice Framework* (IPPF), antara lain:

Ethical Code Of Internal Auditor

In carrying out its duties, ANTAM's Internal Auditor has a Code of Ethics that refers to the International Professional Practice Framework (IPPF), among others:

Integritas Integrity	**Objektivitas dan *Independence*** Objectivity and Independence	**Kerahasiaan** Confidentiality	**Kompetensi** Competency	**Kecakapan dan Kecermatan Profesional** Professional Skill and Accuracy	**Mekanisme Penyelesaian Pelanggaran** Violation Settlement Mechanism
Menunjukkan kejujuran, obyektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas, serta taat hukum dan etika Perusahaan. The internal auditors must demonstrate honesty, objectivity, and seriousness in performing its duties and comply with the laws and the Company's ethics.	Tidak melakukan kegiatan yang dapat berpotensi/ menimbulkan konflik dengan kepentingan Perusahaan, tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari auditee dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit, tidak memilik rasa keberpihakan, ketakutan dan ambisi yang dapat/ patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya. Bebas dari intervensi atas hasil pemeriksaan, mengungkapkan fakta penting dan material serta tidak menutupi adanya praktik-praktik yang melanggkar hukum. The internal auditors must not engage in activities that may lead to a conflict of interest and must not receive anything from auditees and other parties related to the Audit. The internal auditors must remain impartial and fearless, restraining his ambition that may affect its professional judgment, resisting any intervention in the examination results, revealing essential and material facts, and disclosing unlawful practices.	Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tiugasnya serta tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan. The internal auditors must be careful and wise in using the information obtained, always maintain the confidentiality of data and information relating to the implementation of his duties, and not use the information for personal or group benefits, causing losses to the Company.	Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi professional yang dimiliki, senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan lualitas pelaksanaan tugasnya. Serta wajib mengikuti Pendidikan profesi berkelanjutan. The internal auditors must carry out each assignment by applying his knowledge, expertise, experience, and professional competence and continuously improve his competency and the effectiveness and quality of the implementation of his duties. He must also consistently participate in continuing professional education.	Penugasan harus dilaksanakan dengan menggunakan keahlian/kecakapan dan kecematan profesional (*due professional care*). All assignments must be completed with due professional care and expertise/ proficiency.	Pelanggaran atas kode etik yang dilakukan auditor internal akan ditindaklanjuti dengan mekanisme penjatuhan sanksi mengacu pada ketentuan yang berlaku pada Perusahaan. Violations against the Code of Ethics committed by the Internal Auditors will be handled according to the mechanism for the imposition of sanctions. As specified in the Company's applicable regulations.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2023

Berikut adalah kegiatan asurans untuk tahun 2023:

Internal Audit Activity Report 2023

Below are the assurance activities during the year 2023:

No.	No Laporan Reports	Judul Penugasan	Title of Assignment
1.	01-2023	Audit Operasional Proses Bisnis Penambangan UBPB Kalimantan Barat	Operational Audit on Mining Business Process on West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit.
2.	02-2023	Audit Manajemen aset.	Audit on Assets management.
3.	03-2023	Audit Operasional Digital Trading & Retail Region 1 (DTRR 1) UBPP Logam Mulia	Operational Audit on Digital Trading & Retail Region 1 (DTRR 1) of Precious Metal Processing and Refinery Business Unit
4.	04-2023	Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan tertentu.	Compliance audit on Certain Laws and Regulations.
5.	07-2023	Audit Operasional Human Capital (HC) Bureau UBPP Kolaka.	Operational Audit on Human Capital (HC) Bureau of Kolaka Nickel Mining Business Unit
6.	08-2023	Audit Operasional Retail Region 2 UBPP Logam Mulia	Operational Audit on Retail Region 2 of Precious Metal Processing and Refinery Business Unit
7.	09-2023	Audit Operasional Divisi Base Metals Sales & Marketing.	Operational Audit on Base Metals Sales & Marketing Division.
8.	10-2023	Audit Operasional Mine Operation UBP Emas	Operational Audit on Mine Operation Process of Gold Mining Business Unit
9.	11-2023	Audit Operasional Smelting Bureau UBPN Kolaka.	Operational Audit on Smelting Bureau of Kolaka Nickel Mining Business Unit
10.	12-2023	Hasil Audit Operasional Proses Bisnis Refining UBPP Logam Mulia	Operational Audit on Refining Process of Precious Metal Processing and Refinery Business Unit
11.	13-2023	Audit Tata Kelola Pengadaan Lahan.	Audit on Governance of Land Procurement.
12.	14-2023	Audit Proses Bisnis Uang Muka Kerja (“UMK”) dan *Reimbursement*.	Audit on Down Payment and Reimbursement Business Processes.
13.	15-2023	Audit Operasional Refinery and Casting Bureau UBPN Kolaka.	Operational Audit on Refinery and Casting Bureau of Kolaka Nickel Mining Business Unit
14.	16-2023	Audit Operasional Proses Bisnis Manufacturing UBPP LM.	Operational Audit on Manufacturing Process of Precious Metal Processing and Refinery Business Unit
15.	17-2023	Audit Operasional UBPN Maluku Utara Divisi Business Support	Operational Audit on Business Support Division of North Maluku Nickel Mining Business Unit
16.	18-2023	Audit Operasional Ore Preparation Bureau UBPN Kolaka Tahun	Operational Audit on Ore Preparation Bureau of Kolaka Nickel Mining Business Unit
17.	2997/TIK-XII/2023	Audit atas IT Governance & General Control	Audit on IT Governance & General Control.

Atas pelaksanaan kegiatan asurans di tahun 2023, terdapat 299 rekomendasi yang disampaikan oleh Divisi Internal Audit.

Based on the assurance activities in 2023, there were 299 recommendations delivered by the Internal Audit Division.

Selain pelaksanaan kegiatan asurans, Divisi Internal Audit memberikan konsultasi di antaranya terkait Redmud stockyard, Terminasi kontrak, operasi pabrik Feni UBPN Kolaka, Operasi Penambangan UBPN Konawe Utara, Pengalihan WIUP, operasi pabrik Feni di UBPN Maluku Utara.

QUALITY ASSURANCE

Agar Internal Audit sebagai fungsi asurans perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efektif, maka fungsi Internal Audit didukung oleh berbagai komponen/elemen yang saling mendukung. Secara periodik Internal Audit melaksanakan *periodic internal assessment* untuk mereviu seluruh aspek dari kegiatan/aktivitas Internal Audit dan secara berkelanjutan memonitor tingkat keefektifannya.

Pada tahun 2023, Internal Audit ANTAM telah melakukan s*elf-assessment* untuk *Quality Assurance* untuk mereviu seluruh aspek dari kegiatan/aktivitas Internal Audit selama tahun 2022, dengan hasil secara umum sesuai dengan standar (*generally conforms*). Aktivitas internal audit juga telah dilakukan penilaian oleh pihak eksternal pada tahun 2022, dengan hasil penilaian secara umum sesuai dengan standar, penilaian dari pihak eksternal dilakukan setiap tiga tahun sekali.

Kegiatan Pendampingan

Pada tahun 2023 Internal Audit melakukan pendampingan kepada beberapa pemeriksaan yang dilakukan oleh instansi pemerintah seperti Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (“BPK RI”) dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (“BPKP”). Pendampingan kepada BPK RI dalam rangka audit dan pemantauan tindak lanjut rekomendasi audit. Pendampingan kepada BPKP di antaranya dalam rangka Reviu tata kelola Proyek Strategis Nasional (PSN).

In Addition to the audit assignments, Internal Audit also provided consulting such as red mud stockyard, contract termination, Feni Plant Operation Kolaka Nickel Mining Business Unit, Mining Operation in North Konawe Nickel Mining Business Unit, transfers of WIUP, FeNi Plant Operation in North Maluku. Nickel Mining Business Unit

QUALITY ASSURANCE

In order Internal Audit assurance function can be adequate and operated effectively, the internal audit function is supported by various components/elements that support each other. Periodically, Internal Audit conducts internal assessments to review all aspects of Internal Audit activities and continuously monitors its effectiveness.

In 2023, the Internal Audit Division has conducted a self-assessment for Quality Assurance to review all aspects of Internal Audit activities during 2022, with the result of its assessments is generally conforms to the standards. The internal audit activities also have been assessed by the external parties in 2022, with the result of its assessment is generally conforms to the standard. The external party’s assessment is conducted every three years.

Assistance for Government Agencies

In 2023, Internal Audit assisted several examinations by the government agencies, such as the Audit Board of Indonesia (“BPK RI”) and the Financial Supervisory and Development Board (BPKP). Assistance to the BPK was carried out for the Audit and monitoring of the action plans of the audit recommendations. Assistance to the BPKP such as reviewing the National Strategic Project (PSN).

Sistem Informasi Manajemen Audit

Fungsi Audit Internal menggunakan Sistem Manajemen Audit dan Reviu Terpadu (SMART) dalam melaksanakan aktivitas audit. SMART digunakan untuk mengelola pelaksanaan audit mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil audit dan reviu, serta melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut hasil audit. SMART digunakan oleh semua auditor dalam melaksanakan audit, *auditee* untuk menyampaikan bukti penyelesaian tindak lanjut dari rekomendasi audit, Direksi dan Dewan Komisaris untuk memantau status dari tindak lanjut rekomendasi audit.

Information System of The Internal Audit

The Internal Audit function used the Sistem Manajemen Audit and Review Terpadu (SMART) system to conduct the audit activities. SMART manages the audit process from audit planning to reporting and monitoring the action plans of the audit results. SMART is used by the all auditors to perform the audit, auditee to submit the evidence of the action plans from the audit recommendation, board of directors and board of commissioners to monitor status of the action plans of the audit recommendation.

Metodologi Audit

Divisi Internal Audit menerapkan metodologi audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*). Audit berdasarkan risiko diterapkan mulai dari tahap perencanaan audit tahunan, pelaksanaan audit sampai dengan pelaporan. Penilaian risiko dilakukan terhadap objek audit. Penilaian risiko dilakukan secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada unit kerja di kantor pusat, unit maupun unit bisnis.

Program Kerja Audit Tahunan disusun dengan mempertimbangkan antara lain:

1. Hasil evaluasi PKAT Tahun 2023 beserta hal-hal yang dapat diambil pembelajarannya dari pelaksanaan audit yang dilakukan (*lesson learned*);
2. *Risk Based Audit Planning* yang sudah disusun berdasarkan Top Risk ANTAM dan agregasinya terhadap MIND ID;
3. PKAT Terintegrasi Group Mind ID termasuk didalamnya *joint audit* terakit dengan Anak Perusahaan dilingkungan MIND ID group serta Audit Tematik;
4. Audit yang bersifat *mandatory*;
5. Adanya ruang yang memungkinkan penugasan dari Dewan Komisaris untuk pemeriksaan terhadap objek tertentu;
6. Pemberian jasa konsultasi, kegiatan pendampingan untuk aktivitas *assurance* dan konsultasi yang dilakukan oleh pihak eksternal.

Program Kerja Audit Tahunan Perusahaan untuk tahun 2023 disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat No. 659/DK/SRT/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022.

Assistance For Government Agencies

The Internal Audit Division applies a risk-based audit methodology. Risk-based audits are implemented from the annual audit planning stage through fieldwork and reporting. The risk assessment is carried out to the audit object. The risk assessment is carried out comprehensively, i.e., at work units in the Head Office, unit, or business units

The Annual Audit Planning is set up by considering, among others:

1. Realisation of the Audit Plan 2023 and its lesson learned;
2. Risk Based Audit Planning which has been prepared based on ANTAM's Top Risk and the risk aggregation impacting MIND ID;
3. Integrated Audit Plan with MIND ID, including joint audits with subsidiaries within the MIND ID group as well as Thematic Audits;
4. Mandatory Audit;
5. Special request that allows assignments from the Board of Commissioners to examine certain objects;
6. Providing consulting services, counterpart for assurance and consulting activities carried out by external parties.

The 2023 annual audit plan of the Company was approved by the Board of Directors through letter No. 659/DK/SRT/XII/2022, dated December 30, 2022.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, anggota manajemen lain, serta seluruh personil Perusahaan yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan peraturan yang berlaku serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Internal Control is a process designed and executed by the Board of Commissioners, Board of Directors, other members of management, and all company personnel which aims to provide reasonable assurance of the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, compliance with the prevailing laws and regulations, and the implementation of check-and-balance mechanisms.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, anggota manajemen lain, serta seluruh personil Perusahaan yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan peraturan yang berlaku serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan, Direksi harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP) ANTAM 2016 butir 2.8.3 menegaskan bahwa salah satu fungsi Direksi dalam Pengendalian internal (*Internal Control*) Perusahaan adalah:

Internal Control is a process designed and executed by the Board of Commissioners, Board of Directors, other members of management, and all company personnel which aims to provide reasonable assurance of the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, compliance with the prevailing laws and regulations, and the implementation of check-and-balance mechanisms.

As the Company’s organ which responsible for the Company’s management, the Board of Directors must ensure that internal control and risk management systems are available and adequately implemented in all aspects and levels within the Company.

Corporate Governance Policy (CGP) of ANTAM 2016 points 2.8.3 stipulates that the functions of the Board of Directors in the internal Control include:

1. Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan;
2. Internal Audit melaksanakan pengujian dan reviu terhadap sistem pengendalian internal Perusahaan;
3. Internal Audit melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama;
4. Secara struktural, Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan koordinasi dengan Komite Audit.

Untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Divisi Internal Audit, yang dalam implementasinya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan.

Pernyataan Kecukupan Pengendalian Internal

Agar Internal Audit sebagai fungsi asurans Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian visi dan misi Perusahaan. Salah satu implementasi tata kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik. Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan setiap kegiatan dan transaksi Perusahaan dilaksanakan berdasarkan pengendalian internal yang memadai meliputi kegiatan operasional dijalankan secara efektif dan efisien, laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

1. Board of Directors shall establish and implement a reliable internal control system to preserve the Company's assets and performance and to comply with the laws and regulations;
2. Internal Audit conducts the tests and reviews of the internal control system;
3. Internal Audit reports the execution of its duties to the President Director;
4. Internal Audit is structurally responsible to the President Director and has a coordination relationship with the Audit Committee.

The Internal Audit Division supports the Board of Directors in assessing the design and implementation of the internal control system. During the implementation, the Board of Directors always coordinates with the Audit Committee to ensure the system complies with the Company's goals and objectives.

Statement of Internal Control Adequacy

The Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to ensuring that Good Corporate Governance is carried out as the basis for achieving the Company's vision and mission. One of the implementations of good corporate governance is to ensure that the internal control system has been implemented adequately. The Board of Directors is responsible for implementing adequate internal control system to achieve the Company's objectives. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for supervising the general implementation of the internal Control, including the policies of the Board of Directors that determine the internal Control. The internal control system is designed to manage and control risks properly. This statement of internal Control describes that each activity and transaction of the Company is carried out based on adequate internal control, including practical and efficient operational activities, financial reports, and management reports that are correct, complete, timely, and compliant with the applicable laws and regulations.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan Tahun 2023 (PKAT 2023), Internal Audit telah melakukan 17 (tujuh belas) Audit, Dalam melakukan audit, ruang lingkup audit termasuk melakukan evaluasi pengendalian internal. Evaluasi atas kecukupan efektivitas penerapan Pengendalian Internal di ANTAM merujuk kepada pedoman dan kerangka yang diakui secara internasional, yaitu COSO-*Internal Control Framework*.

ANTAM telah merancang dan menerapkan sejumlah kebijakan dan mekanisme terkait dengan lima komponen Pengendalian Internal berdasarkan COSO-*Internal Control Framework*, dimana kebijakan dan mekanisme tersebut telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan. ANTAM telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang mengacu pada COSO, sebagai berikut:

Evaluation of The Effectiveness of The Internal Control System

In accordance with the 2023 Annual Audit Plan (PKAT 2023), Internal Audit has conducted 17 (seventeen) audits. In conducting the audit, the scope of audit including evaluation of the internal control. Evaluation of the effectiveness of the internal control in ANTAM is based on the guidance and internationally recognised framework, such as COSO-Internal Control Framework.

ANTAM has designed and implemented several policies and mechanisms related to the five components of Internal Control based on COSO-Internal Control Framework. These policies and mechanisms have been implemented effectively in the Company. ANTAM has implemented an Internal Control System that refers to COSO as follows:

Unsur Pengendalian Internal Sesuai COSO Internal Control Elements Accoring to COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Internal di ANTAM Internal Control System Implementation in ANTAM
Lingkungan Pengendalian Control Environment	• Memberlakukan Standar Etika Perusahaan yang direviu dan direvisi secara berkala. • Terdapat pembagian tugas dan kewenangan yang jelas dengan diberlakukannya *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi, dan *Charter* Komite Penunjang Dewan Komisaris. • Penyusunan Struktur Organisasi, Job Description dan matriks tanggung jawab dan wewenang, matriks dirancang atas setiap proses bisnis dan unit kerja untuk menetapkan tugas dan kewenangan yang jelas. • Merancang mekanisme rekrutmen dan pengembangan pegawai berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan aktivitasi di unit kerja. • Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait Human Capital • Enforce the Company's code of conduct, which is periodically reviewed and updated. • There are clear segregation of duties and responsibilities which the enactment of Board of Commissioners' charter, Directors' charter, the Supporting Committee of the Board of Commissioners' charter • Preparation of the organizational structure, job description and duties and responsibilities matrix. A matrix is designed for every business process and work unit to establish clear duties and responsibilities. • Design the recruitment procedures and continuous employee development program to support activities in the work units. • Establishment of the policies that are relevant to Human Capital.
Kajian Risiko Risk Assessment	• Menetapkan tujuan Perusahaan secara keseluruhan berupa rencana jangka panjang perusaahan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Indikator Pengukuran Kinerja, dan target lainnya. • Memberlakukan dan menerapkan kebijakan Manajemen Risiko sehingga risiko dapat diidentifikasi dan membangun aplikasi terkait manajemen risiko. • Define the Company's overall objectives in the form of long-term corporate planning (RJPP), the Company's work plan and budget (RKAP), Key Performance Indicators and other targets. • Individually apply and implement the risk management policy so that the Company can identify and analyze risks and formulate the most efficient and effective risk mitigation methods. • Develop applications relating to risk management.

Unsur Pengendalian Internal Sesuai COSO Internal Control Elements Accoring to COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Internal di ANTAM Internal Control System Implementation in ANTAM
Aktivitas Pengendalian Control Activities	• Merancang dan memberlakukan *Corporate Governance Policy, Management policy, Standard Operating Procedures, Working Instructions*, dan mendokumentasikan aktivitas kerja. • Membangun kontrol yang bersifat *preventive* dan *detective* baik yang bersifat manual dan otomatis. • Design and apply the Corporate Governance Policy, Management Policy, Standard Operating Procedures, Working Instructions, and documenting the activities. • Establish the preventive and detective controls both manual and automatic.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	• Menetapkan mekanisme/alur pelaporan • Menetapkan mekanisme komunikasi internal dan komunikasi eksternal • Establish reporting lines/mechanisms. • Develop internal and external communication mechanism.
Pemantauan Monitoring	• Adanya evaluasi terus menerus dan terpisah yang dilakukan internal audit atau fungus-fungsi lain yang sejenis. • Adanya evaluasi yang dilakukan auditor eksternal. • Ensure the availability of continuous and separate evaluations carried out by the internal Audit or others. • Ensure the availability of evaluation carried out by an external auditor.

Selain kelima komponen pengendalian internal di atas, ANTAM juga memberlakukan mekanisme Pengaduan (*Whistleblowing System*). Mekanisme ini diberlakukan sebagai upaya ANTAM untuk terus meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan informasi khususnya yang terkait dengan pelaporan pelanggaran baik yang dilakukan oleh pegawai maupun manajemen Perusahaan. Adapun penjelasan lebih lanjut terkait *Whistleblowing System* terdapat dalam Laporan Tahunan bagian *Whistleblowing System*.

In addition to the five components of the internal controls mentioned above, ANTAM applies the Whistleblowing System. The Whistleblowing System is implemented as the Company's effort to improve the transparency and information disclosure practices, especially those related to reporting violations committed by employees and the Company's management. Further explanation regarding the Whistleblowing System can be found in the Annual Report, in the section on the Whistleblowing System.

Manajemen Risiko
Risk Management

ANTAM berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis inti melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, fokus pada bisnis inti dan tata kelola Perusahaan yang baik serta pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

ANTAM is committed to managing all risks effectively and efficiently and ensuring the core business sustainability and growth through proactive risk management focusing on the most critical risks, the Company's core business and good corporate governance. The Company's risk management is performed in a coordinated and integrated manner.

Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko bisnis Perusahaan, ANTAM telah memperbaharui Kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 1702.K/00/DAT/2022. Kebijakan Manajemen Risiko digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen Perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan. Kebijakan Manajemen Risiko bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di Perusahaan.

In monitoring and managing the Company's business risks, ANTAM has a Risk Management Policy based on Board of Directors Decree No. 1702.K/00/DAT/2022. The Risk Management Policy ensures that all levels of the Company's management always consider aspects of risk management in the decision-making process. The Risk Management Policy aims to enhance a risk-aware culture by establishing standardized risk management process stages in the Company.

Strategi Manajemen Risiko

Dalam mencapai visi dan misi pengelolaan risiko Perusahaan, diperlukan strategi manajemen risiko sebagai berikut:

- **Pengembangan Kompetensi secara Berkelanjutan**
  Continuous Competency Development
- **Pengembangan Budaya Sadar Risiko "Risk is Everybody's Business"**
  Developing Risk Awareness Culture "Risk is Everybody's Business"
- **Pengkomunikasian Kebijakan dan Konsultasi Praktik Manajemen Risiko dengan *Stakeholder***
  Communicating the Policy and Consulting the Risk Management Practice with Stakeholders

Risk Management Strategy

In achieving the vision and mission of the Company's risk management, the following risk management strategies are adopted:

- **Peningkatan Komitmen Pimpinan dalam penerapan Manajemen Risiko**
  Increasing Top Management Commitment for Risk Management Implementation
- **Menjalin Koordinasi dengan Berbagai Pihak dalam Pengelolaan Risiko**
  Coordinating with Various Parties in Risk Management
- **Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Berbasis Risiko**
  Risk-Based Performance Assessment and Evaluation

Struktur Organisasi Divisi *Risk Management*

Pengelolaan manajemen risiko di ANTAM dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 1891.K/0251/CAT/2023 tanggal 25 Agustus 2023 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk.

Divisi *Risk Management* yang dipimpin oleh seorang *Risk Management Division Head* yang dibantu oleh *Enterprise Risk Management Manager*, Logam Mulia *Risk Management Manager*, dan jabatan fungsional lainnya.

Organizational Structure of Risk Management Division

Risk management in ANTAM is carried out by Risk Management Division under the Director of Finance and Risk Management based on the Decree of the Board of Directors Number 1891.K/0251/CAT/2023 dated August 25, 2023, concerning the Organizational Structure of the Head Office of PT ANTAM Tbk.

The Risk Management Division is led by a Risk Management Division Head, who is assisted by an Enterprise Risk Management Manager, Precious Metals Risk Management Manager, and other functional positions.

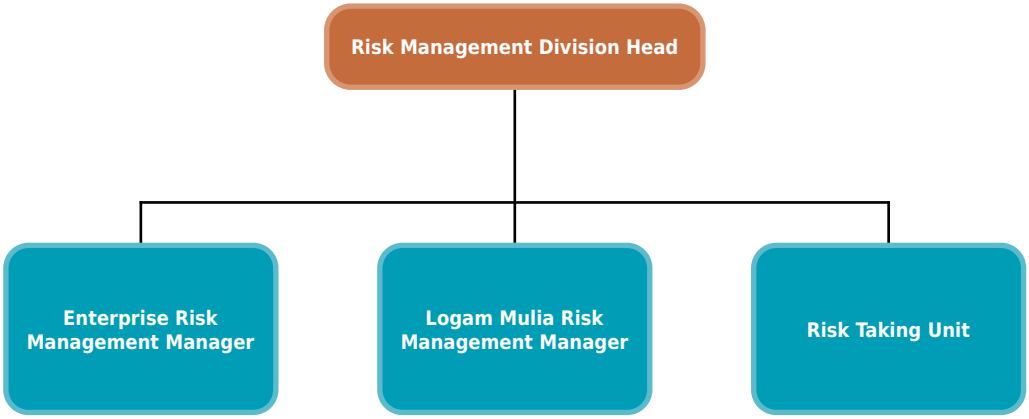

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko
Profile of Risk Management Division Head

Viola Maulina
Kepala Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division Head

Usia Age	43 tahun per 31 Desember 2023	43 years old as of December 31, 2023
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Jakarta, 5 Februari 1981	Jakarta, February 5, 1981
Domisili Domicile	Indonesia	Indonesia
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. TIAS School of Business & Society, Netherlands General MBA (2016); 2. Sarjana (S1) Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2003).	1. TIAS School of Business & Society, Netherlands General MBA (2016); 2. Bachelor's Degree in Accounting, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2003).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor: 1111.K/733/CAT/2023 tanggal 10 Mei 2023.	Director Degree PT ANTAM Tbk Number: 1111.K/733/CAT/2022 dated May 10, 2023.
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Asia Pacific Nickel Pty. Ltd Director (2021-saat ini)	Asia Pacific Nickel Pty. Ltd Director (2021-present)
Pengalaman Kerja Working Experiences	- Risk Management Division Head (2023); - Enterprise Risk Management Manager (2022); - Subsidiaries & Investment Management Manager (2021).	- Risk Management Division Head (2023); - Enterprise Risk Management Manager (2022); - Subsidiaries & Investment Management Manager (2021).
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	- Qualified Chief Risk Officer (2023); - Certified Risk Management Professional (2021); - Manajemen Umum Dana Pensiun (2021); - Directorship Fundamental Training for Subsidiary of PT ANTAM Tbk (2020).	- Qualified Chief Risk Officer (2023); - Certified Risk Management Professional (2021); - General Management of Pension Funds(2021); - Directorship Fundamental Training for Subsidiary of PT ANTAM Tbk (2020).

Alur Pengangkatan dan Pemberhentian Risk Management Division Head

The Mechanism for Appointment and Dismissal of Risk Management Division Head

1

Pengajuan usulan suksesi Risk Management Divison Head oleh Divisi HC kepada Direksi

Submission of a proposal for succession of Risk Management Division Head by HC Division to the Board of Directors

2

Penetapan pengangkatan/ pemberhentian melalui Surat Keputusan Direksi

Decision of the Appointment/Dismissal by the Decree of the Board of Directors

3

Menyampaikan Laporan Mengenai Pengangkatan/ Pemberhentian Risk Management Division Head kepada seluruh jajaran management (Division Head/ GM) Perusahaan dan apabila diperlukan kepada seluruh pegawai melalui mekanisme serah terima jabatan

Submitting Reports on Appointment/Dismissal of Risk Management Division Head to all levels of management (Division Head/GM) of the company and if needed to all employees through the mechanism of hand over of a position

Jumlah Personil, Kualifikasi serta Sertifikasi Divisi *Risk Management*

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan risiko, per 31 Desember 2023, Divisi Risk Management memiliki 9 (sembilan) personil yang telah memiliki sertifikasi terkait manajemen risiko sebagai berikut:

Number of Personnel, Qualification, and Certification of Risk Management Division

In carrying out the risk management function, as of December 31, 2023, the Risk Management Division has 9 (nine) personnel who have obtained certification related to risk management as follows:

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Jumlah Personil Divisi Risk Management Number of Risk Management Personnal
1.	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	2
2.	Certified Risk Management Professional (CRMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	3
3.	Certified Risk Management Officer (CRMO)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	1
4.	Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	*Enterprise Risk Management Academy* (ERMA)	1
5.	Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	1
6.	Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	1

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) Manajemen Risiko

Dalam meningkatkan kualitas personil Divisi Risk Management sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas manajemen risiko, di tahun 2023 personil manajemen risiko telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

Programs for Capability Development of the Risk Management Human Resources (HR)

To enhance the quality of Risk Management Division personnel to meet the skill requirement for Risk Management duties, in 2023, Risk Management personnel have attended various capability development programs to improve their knowledge and capabilities, including:

Training/Workshop/Seminar	Tanggal Pelaksanaan Date of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Personel yang Mengikuti Number of Personnel Attending the Event
Key Risk Indicator	Februari 2023 February 2023	ANTAM	3
Risk Management Basic	Maret 2023 March 2023	MIND ID	5
Risk Management Intermediate	Maret 2023 March 2023	MIND ID	8
Comprehensive Project Management	April 2023 April 2023	ANTAM	1
Project Management Essentials Batch 1	Mei 2023 May 2023	ANTAM	1
Awareness ISO 19011:2018, 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 37001:201, ISO 17025:2017 & ISO 19011: 2018	Juni 2023 June 2023	ANTAM	2

Training/Workshop/Seminar	Tanggal Pelaksanaan Date of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Personel yang Mengikuti Number of Personnel Attending the Event
Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2023 tentang Wilayah Pertambangan Socialization of Government Regulation Number 8 of 2023 concerning Mining Areas	Juli 2023 July 2023	MIND ID	2
Training FIDIC Contract Management	Agustus 2023 August 2023	MIND ID	2
Pengembangan Metodologi Manajemen Risiko ANTAM ANTAM Risk Management Methodology Development	Agustus 2023 August 2023	MIND ID	4
Security Awareness: E-mail and Phising	Agustus 2023 August 2023	MIND ID	5
Security Awareness: Password	Agustus 2023 August 2023	MIND ID	4
Security Awareness: Working Remotely	Agustus 2023 August 2023	MIND ID	3
Quantitative Business and Project Risk	Desember 2023 December 2023	MIND ID	3
Workshop Penyusunan Dokumen Health Risk Assessment (HRA)	Desember 2023 December 2023	ANTAM	1

Peran dan Tanggung Jawab Divisi *Risk Management*

1. Menyusun strategi, kebijakan (termasuk rekomendasi *risk appetite*) dan sistem terkait pengelolaan risiko Perusahaan sebagai salah satu upaya guna mengendalikan dan memastikan kesinambungan operasi dan bisnis Perusahaan di masa depan;
2. Mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas-tugas dan program manajemen risiko (identifikasi, pemetaan, analisis, mitigasi serta pemantauan dan reviu atas risiko) atas seluruh proses bisnis perusahaan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku, melakukan validasi atas *assessment*/kajian yang sudah dilakukan oleh *risk owner*;
3. Melakukan analisa portofolio seluruh inisiatif strategis perusahaan sesuai dengan arahan strategi korporat dalam aspek risiko dan menyusun rekomendasi Top Risk ANTAM, melakukan analisa portofolio seluruh inisiatif strategis Perusahaan (pengembangan dan prioritasi opsi terkait inisiatif/investasi) sesuai dengan arahan strategi korporat dalam aspek risiko;
4. Memonitor implementasi manajemen risiko anak perusahaan dan memberikan umpan balik (melalui koordinasi dengan Dewan Komisaris Anak Perusahaan);

Roles and Responsibilities of the Risk Management Division

1. Developing strategies, policies, and risk management programs for the Company to control and ensure the Company's operation and business sustainability in the future;
2. Coordinating and carrying out a special assessment for risk management program (identification, mapping, analysis, mitigation as well as monitoring and reviewing risks) for company business processes in accordance with company regulations, validating assessments/studies that risk owner has carried out;
3. Conducting portfolio analysis of the Company's strategic initiatives in accordance with the corporate strategy and risk aspect and compiling ANTAM's Top Risk recommendations, conducting portfolio analysis of all strategic initiatives of the Company (development and prioritization of options related to initiative/investment) in accordance with corporate strategic directives in the aspect of risk;
4. Monitoring the implementation of Risk Management in the subsidiary and providing feedback (through coordination with the subsidiary's board of commissioners);

5. Pengelolaan risiko-risko yang bersifat operasional maupun strategis (termasuk di dalamnya proyek-proyek strategis), dimulai dari mengidentifikasi serta mengukur risiko (*risk assessment*) proyek strategis;
6. Mengkoordinasikan proses identifikasi risiko terkait dengan pelaksanaan inisiatif/investasi, serta melakukan validasi atas *assessment*/kajian yang sudah dilakukan oleh risk owner termasuk menyarankan *mitigation action plan* yang telah disepakati dan dijalankan oleh para penanggung jawab sesuai dengan kesepakatan; dan
7. Menjalankan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan/kebijakan perusahaan yang berlaku.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki Sistem Manajemen Risiko Perusahaan yang disebut dengan ANTAM *Risk Management System* (ARMS) dalam mendukung proses pengelolaan risiko. Pengembangan ini diharapkan dapat mengubah ARMS menjadi sistem informasi bagi Perusahaan untuk melakukan proses pengelolaan risiko yang telah disesuaikan dengan pedoman MIND ID, termasuk konsep tipe risiko dan kriteria pengukuran yang baru, hingga dapat membantu komunikasi secara efektif pada semua stakeholder risiko Perusahaan. Adanya alur informasi dan komunikasi ini berguna dalam proses identifikasi, penilaian, dan respon risiko sehingga membantu dalam pencapaian visi dan misi manajemen risiko Perusahaan.

Risk Management System yang baru akan mencakup 5 (lima) hal pokok yaitu:
1. *Risk Control Self-Assessment*
2. *Risk Monitoring*
3. *Key Risk Indicators*
4. *Loss Event Database*
5. Kajian Risiko

Seluruh pihak yang terkait dalam pemanfaatan *Risk Management System* adalah Dewan Komisaris, Direksi, Divisi, Unit/Unit Bisnis, Proyek, dan Anak Perusahaan.

Evaluasi Kinerja Divisi *Risk Management*

Kinerja Divisi Risk Management diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai secara tahunan dan merupakan bentuk kontrak manajemen antara Risk Management Division Head dengan Direktur Utama. Beberapa Indikator Utama

5. Managing operational and strategic, including strategic projects) by identifying and calculating risk (through risk assessment) of Strategic Projects;
6. Coordinating the risk identification process related to the implementation of initiatives/investments and validating the assessment/study that the owner has carried out, including advising the mitigation action plans that have been agreed upon and carried out by the parties in charge according to the agreement; and
7. Carrying out another task in accordance with company regulations/policies.

Information System

The Company has a Corporate Risk Management System called ANTAM Risk Management System (ARMS) to support the risk management process. This development is expected to turn ARMS into an information system for the Company to carry out risk management processes that have been adapted to the MIND ID guidelines, including new risk type concepts and measurement criteria, so that it can help communicate effectively with all Company risk stakeholders. This flow of information and communication is useful in the risk identification, assessment and response process, thereby helping in achieving the Company's risk management vision and mission.

The renewed version of the Risk Management System will include 5 (five) main things, namely:
1. Risk Control Self-Assessment
2. Risk Monitoring
3. Key Risk Indicators
4. Loss Event Database
5. Risk Taking Analysis

All parties involved in utilizing the Risk Management System are the Board of Commissioners, Board of Directors, Divisions, Business Units, Projects, and Subsidiaries.

Performance Evaluation of Risk Management Division

The Risk Management Division's performance is measured and assessed according to its Key Performance Indicator (KPI) achievement. The KPI is evaluated annually and constitutes a management contract between the Risk Management Division Head

dalam KPI Divisi Risk Management adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran Biaya
2. *Safety*
3. *Risk Monitoring*
4. Pengembangan ARMS
5. *Risk Maturity Recommendation Follow-up*
6. *Risk Analysis*
7. *Management Policy* Reviu
8. *Monitoring Operational* Butik LM
9. Penguatan Fungsi Manajemen Risiko
10. Optimalisasi kapabilitas organisasi
11. Rekomendasi penyelesaian rekomendasi KPMG LM
12. *Learning organization culture*
13. Pemenuhan pelaksanaan program Sub Komite Manajemen Risiko tahun 2023

Berdasarkan realisasi kinerja, rata-rata pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Divisi Risk Management pada tahun 2023 sebesar 100,36%.

and the President Director. Key Performance Indicators of the Risk Management Division include:

1. Effectiveness and Efficiency of Using Cost Budgets
2. Safety
3. Risk Monitoring
4. ARMS Development
5. Risk Maturity Recommendation Follow-up
6. Risk Analysis
7. Management Policy Review
8. Operation Monitoring Butik LM
9. Strengthening the Risk Management Function
10. Optimization of organizational capabilities
11. Recommendations for completing KPMG LM recommendations
12. Learning organization culture
13. Fulfillment of the implementation of the Risk Management Sub Committee program in 2023

Based on performance realization, the Risk Management Division 2023's average Key Performance Indicator (KPI) achievement is 100,36%.

Risiko-Risiko Utama Perusahaan

Melalui proses RCSA, Divisi *Risk Management* memperoleh peta seluruh risiko Perusahaan. Selanjutnya Divisi *Risk Management* menentukan risiko-risiko yang berpengaruh signifikan terhadap arah Perusahaan. Terhadap risiko–risiko yang telah diidentifikasi dan dianalisa, disusun strategi–strategi mitigasi khususnya untuk risiko–risiko yang *High* sebagai berikut:

The Company's Key Risks

RSCA process provides the Risk Management Division with a map of all the Company's risks. Furthermore, the Risk Management Division determines the risks that significantly impact the Company's direction. For the risks that have been identified and analyzed, mitigation strategies are developed, especially for high risks, are as follows:

No.	Tipe Risiko Risk Type	Kejadian Risiko Risk Occurrence	Strategi Mitigasi Mitigation Risk
1.	Health, Safety, and Environtment	Kecelakaan kerja dan kecelakaan tambang Work accidents and mining accidents	Penerapan, *monitoring* dan realisasi program keselamatan pertambangan Implementation, monitoring and realization of mining safety programs
2.	Project Risk	Proyek-proyek strategis mengalami keterlambatan, dan mengakibatkan kerugian finansial Strategic projects experience delays, resulting in financial losses	1. Membuat sistem dan memonitor mitigasi risiko proyek secara efektif 2. Bekerja sama dengan *Expert/consultant* sesuai bidang proyek 1. Create a system and monitor project risk mitigation effectively 2. Collaborate with experts/consultants according to the project field
3.	Legal & Regulatory Compliance Risk	Gugatan dari pihak ketiga atas keputusan pengadilan pada kasus hukum di UBPP Logam Mulia Lawsuits from third parties regarding court decisions in legal cases in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	1. Menyampaikan alat bukti yang materiil 2. Memperkuat tim lawyer ANTAM 3. Melakukan upaya hukum lainnya seperti peninjauan Kembali 1. Submit material evidence 2. Strengthening ANTAM's team of lawyers 3. Carry out other legal measures such as judicial review

No.	Tipe Risiko Risk Type	Kejadian Risiko Risk Occurrence	Strategi Mitigasi Mitigation Risk
4.	Operational Risk	Menipisnya cadangan emas dan nikel ANTAM Depletion of ANTAM's gold and nickel reserves	1. Membuat perencanaan pengembangan sumberdaya organic dan unorganic 2. Melakukan kerja sama dengan perusahaan pemilik IUP. 1. Make a development plan for organic and anorganic resources 2. Collaborate with the company that owns the Mining License
5.	Operational Risk	Terganggunya pasokan bijih nikel kadar tinggi Disruption of the supply of high grade nickel	Mengelola cadangan bijih nikel kadar tinggi dengan lebih efektif Manage high grade nickel ore reserves more effectively
6.	Investment Risk	Penurunan kinerja anak Perusahaan Decline in subsidiary performance	Memonitor kinerja anak perusahaan dalam rapat one on one Monitoring subsidiary performance in one on one meetings
7.	Operational Risk	Penyerobotan IUP ANTAM oleh perusahaan lain Takeover of ANTAM's Mining License by another company	1. Penguatan keamanaan pada daerah-daerah risiko tinggi (seperti pembangunan pos jaga dan portal wilayah) 2. Berkoordinasi dan bekerja sama dengan aparat penegak hukum 1. Strengthening security in high risk areas (such as building guard posts and regional portals) 2. Coordinate and cooperate with law enforcement officers
8.	Operational Risk	Tingginya biaya produksi FeNi dari Pabrik FeNi Halmahera disebabkan biaya energi yang tinggi The high cost of FeNi production from the Halmahera FeNi Factory is due to high energy costs	1. Mencari sumber daya alternatif yang lebih efisien 2. Pelaksanaan operasional yang efektif dan efiesien. 3. Kajian efisiensi pabrik 1. Look for alternative resources that are more efficient 2. Effective and efficient operational implementation. 3. Factory efficiency study
9.	Environmental & Social Risk	Pencemaran lingkungan akibat limpasan air tambang di wilayah Moronopo Environmental pollution due to mine water runoff in the Moronopo area	1. Melakukan tindak lanjut atas hasil kajian water management terhadap kondisi lapangan saat ini. 2. Penguatan infrastruktur agar tidak terjadi pencemaran lingkungan dan terjadi limpasan air. 1. Follow up on the results of the water management study regarding current field conditions. 2. Strengthening infrastructure to prevent environmental pollution and water runoff.

No.	Tipe Risiko Risk Type	Kejadian Risiko Risk Occurrence	Strategi Mitigasi Mitigation Risk
10.	Legal & Regulatory Compliance Risk	Terhentinya kegiatan produksi di Mandiodo disebabkan permasalahan hukum dan potensi gangguan masyarakat The cessation of production activities in Mandiodo was due to legal issues and potential public disturbances	1. Patuh dan menjalankan proses hukum yang berlangsung 2. Perencanaan untuk bekerja sama dengan Masyarakat lokal 1. Comply with and carry out the ongoing legal process 2. Planning to collaborate with local communities
11.	Financial Risk	Potensi *Account Receivables* tidak tertagih Potential Account Receivables are uncollectible	1. Negosiasi dan komunikasi dengan *buyer* untuk memastikan kelancaran pembayaran 2. Ketegasan aturan untuk melunasi pelunasan terlebih dahulu sebelum dilakukan transaksi berikutnya. 1. Negotiation and communication with buyers to ensure smooth payments 2. Strict rules for paying off payments first before the next transaction is carried out.

Profil Risiko Korporasi direviu secara bulanan dan diperbaharui sesuai dengan dinamika Perusahaan selama tahun 2023.

Corporate Risk Profile has been reviewed monthly and updated according to the Company's dynamics during 2023.

Business Continuity Management

Business Disruptions menggambarkan suatu kondisi genting yang dipicu oleh suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang berisiko, berdampak besar, serta berpotensi menghambat atau bahkan menghentikan kegiatan usaha. Terkait dengan itu, Perusahaan perlu mendesain prosedur atau tata bisnis untuk penanggulangan dampak *business disruptions* secara efektif.

Dalam kegiatan operasional Perseroan, *business disruptions* yang berdampak fatal terhadap keberlangsungan usaha dapat sewaktu-waktu terjadi. Untuk menghadapi peristiwa-peristiwa yang bersifat *catastrophic*, perlu disusun kebijakan yang komprehensif yang dapat merespons keadaan genting dan melakukan mitigasi guna mengurangi dampak risiko bencana yang dialami Perusahaan.

Business Continuity Management

Business Disruptions describe a precarious condition triggered by an event or series of events that are at risk, have an enormous impact, and potentially hinder or even cease business activities. In this regard, the Company needs to design business procedures or governance to deal effectively with the impact of the business disruptions.

In the Company's operational activities, business disruptions that have a fatal impact on business continuity can occur at any time. To respond to catastrophic events, the Company needs to establish a response unit responsible for dealing with and mitigating its disaster risks.

ANTAM telah memilki Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 1492.K/00/DAT/2022 tentang *Business Continuity Management Systems* yang bertujuan untuk menginformasikan detail prosedur bagi Perusahaan dalam menghadapi potensi bahaya, bencana (*disaster*), serta kondisi di luar normal lainnya atau keadaan kahar (*force majeure*) yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional. Keadaan kahar yang dapat berisiko menghambat keberlangsungan atau bahkan menghentikan aktivitas usaha di antaranya:

1. *Natural Force majeure*: Banjir, kebakaran, gempa bumi, gunung meletus;
2. *Technical Force majeure*: Kegagalan pasokan listrik, kegagalan sistem pendingin, dan lain sebagainya;
3. *Social Force majeure*: Unjuk rasa, pemogokan, dan aksi massal;
4. *Political Force majeure*: Pemogokan, embargo ekonomi, terbitnya kebijakan yang dapat mengganggu aktivitas Perusahaan, dan sebagainya;
5. *Economic Force majeure*: Krisis moneter atau anjloknya harga komoditas di pasar global;
6. Adanya penyebaran wabah penyakit di sekitar wilayah operasi Perusahaan; dan
7. *Man-made Disaster*: Sabotase, peperangan, serangan teroris, kerusuhan, dan pembajakan data.

Pengembangan BCP disusun oleh tim dengan menyesuaikan proses bisnis dan karakteristik di setiap Unit, Unit Bisnis dan Kantor Pusat. Penerapan BCM di Perusahaan berfokus pada keselamatan pegawai, meminimalisir kerugian, dan keberlanjutan kegiatan operasional utama Perusahaan. ANTAM menyadari pentingnya melakukan integrasi BCM dengan aktivitas bisnis di lingkungan Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis demi meminimalisir dampak dan kerugian Perusahaan dari *business disruptions* bila benar-benar terjadi, agar Perusahaan dapat beroperasi kembali dalam waktu yang tidak terlalu lama.

ANTAM has a Business Continuity Management (BCM) Policy based on the Decree of the Board of Directors Number: 1492.K/00/DAT/2022 concerning Business Continuity Management Systems, which aims to inform detailed procedures for the Company in dealing with potential hazards, disasters, and other abnormal conditions or force majeure that have the potential to disrupt operational activities. Force majeure that can risk hampering the continuity or even stopping business activities include:

1. Natural Force Majeure: Floods, fires, earthquakes, volcanoes eruption;
2. Technical Force Majeure: Failure of electricity supply, failure of the cooling system, etc.;
3. Social Force Majeure: Demonstrations, strikes, and mass actions;
4. Political Force Majeure: Strikes, economic embargoes, issuance of government policies/ orders that can disrupt the Company's activities, etc.;
5. Economic Force Majeure: Monetary crisis or falling of commodity prices on global markets;
6. The disease outbreaks around the Company's operational areas; and
7. Man-made Disaster: Sabotage, warfare, terrorist attacks, riots, and data piracy.

The team prepares the BCP development by adjusting the business processes and characteristics in each Unit, Business Unit, and Head Office. Implementing BCM in the Company focuses on employee safety, minimizing losses, and the sustainability of the Company's main operational activities. ANTAM realizes the importance of integrating BCM with business activities in the Head Office/Business Unit environment to minimize the impact and losses of the Company from business disruptions if they do occur so that the Company can resume operations in a short time.

Milestone Penyusunan BCM ANTAM

ANTAM BCM Development Milestone

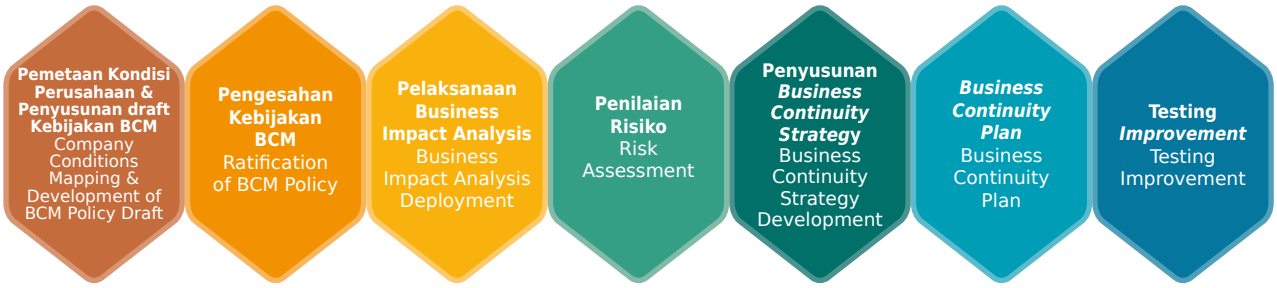

Risk-Based Budgeting

ANTAM telah menyusun *Grand Design Risk Based Budgeting* (RBB) sebagai respons atas beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi ANTAM selama ini. Seperti misalnya sering dilakukan revisi anggaran pada awal atau tengah tahun berjalan, implementasi mitigasi risiko yang masih kurang optimal, dan potensi tidak selarasnya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Dalam mengeksekusi anggaran sesuai dengan RKAP yang telah disusun pada tahun sebelumnya, beberapa korporasi sering melakukan revisi anggaran baik yang terjadi di pertengahan tahun maupun yang dilakukan di awal tahun atau di kuartal pertama. Hal ini dilakukan karena setelah tahun operasional yang baru telah berjalan, realisasi penggunaan anggaran memiliki deviasi yang besar dibandingkan rencana awal yang tertuang dalam RKAP. Banyaknya ketidakpastian dalam lingkungan operasional bisnis berdampak sulitnya membuat perkiraan secara akurat besarnya anggaran yang dibutuhkan baik untuk kegiatan operasional, aktivitas investasi maupun yang lainnya. Untuk meminimalisir deviasi akibat ketidakpastian tersebut, maka dalam penyusunan RKAP basis yang digunakan untuk menghitung kebutuhan dana bukan hanya berdasarkan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran atau target, tetapi juga perkiraan biaya mitigasi risiko untuk merespons terhadap ketidakpastian-ketidakpastian yang berpotensi menggagalkan pencapaian sasaran atau target tahunan tersebut.

Pelaksanaan *Risk Based Budgeting* untuk penyusunan anggaran tahunan (RKAP) sudah dilakukan pada tahun 2023 di lingkungan Divisi Kantor Pusat, Unit/

Risk-Based Budgeting

ANTAM has drawn up a Grand Design of Risk-Based Budgeting (RBB) in response to several problems and challenges it has faced so far. For example, budget revisions are often made at the beginning or middle of the year, the implementation of risk mitigation is still not optimal, and the Company's Work Plan and Budget may not be in line with its Long-Term Plan.

In implementing the Budget based on the Company's Work Plan and Budget drawn up in the previous year, some corporations often revise the Budget in the midyear, beginning, or first quarter of the current year. Such revisions had to be made to the Budget after the new operational year had begun; there was a significant deviation in the budget implementation compared to the initial plan of the Company's work plan and Budget. Many business uncertainties have created difficulties in estimating accurately the budget size needed for the Company's operational activities, investment activities, etc. Therefore, to minimize such deviation due to those uncertainties, in drawing up the Company's Work Plan and Budget, aside from using the estimated costs incurred for achieving the Company's objectives and targets as the basis for calculating the funds needed, it is also necessary to consider using the estimated risk mitigation cost to respond to those uncertainties, which may potentially affect the Company's annual achievement.

In 2023, Risk-Based Budgeting was implemented for annual budgeting in the Head Office Division, Units/Business Units, and Subsidiaries based on the

Unit Bisnis, dan Anak Perusahaan berdasarkan target RJPP, amanat *Holding* Industri Pertambangan serta visi & misi Perusahaan.

Company's Long-Term Plan targets, Mining Industry Holding mandate, and Company vision.

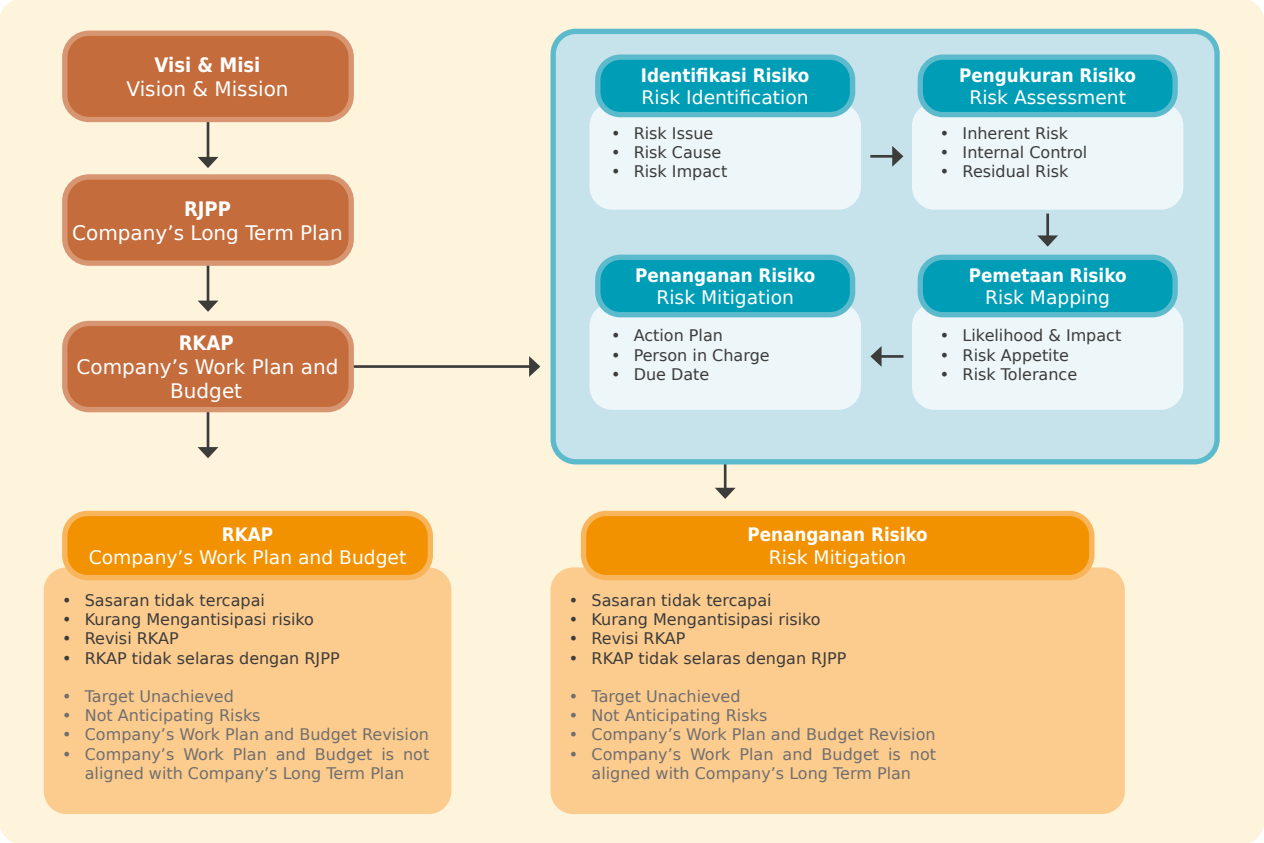

Upaya Peningkatan Budaya Risiko

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, Divisi *Risk Management* senantiasa berupaya meningkatkan komitmen pimpinan Perusahaan untuk memberi dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan manajemen risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) ke seluruh proses Perusahaan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is everybody's business*) melalui sosialisasi yang berkelanjutan serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan melalui pelatihan manajemen Risiko baik secara umum ataupun khusus. Pada tahun 2023 telah dilaksanakan pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut:

Efforts to Develop the Risk Culture

To improve effectiveness and achieve the objectives of the risk management implementation, the Risk Management Division always strives to increase the commitment of the Company's lead Company full support and contribution in implementing risk management and developing a risk awareness culture throughout the Company's emphasizing the concept of risk as everyone's responsibility (risk is everybody's business) through sustainable socialization and keep developing competencies and learning processes on an ongoing basis through general or specific risk management training. The following are training and socialization held in 2023:

1. *Refeshment Risk Management* untuk *Risk Champion* Divisi Kantor Pusat dan Risk Coordinator Unit pada tanggal 31 Juli 2023
2. *Refeshment Risk Management* untuk *Risk Champion* UBPN Kolaka pada tanggal 11 Desember 2023
3. *Refeshment Risk Management* untuk *Risk Champion* UBPE Pongkor dan UBPB Tayan Unit pada tanggal 13 Desember 2023
4. *Refeshment Risk Management* untuk *Risk Champion* UBPN Kolaka pada tanggal 18 Desember 2023

Training dan sosialisasi tersebut ditujukan bagi *Risk Owner* pada Unit/Unit Bisnis/Divisi/Proyek Pengembangan/Anak Perusahaan di ANTAM. Selain program *training*, Divisi *Risk Management* juga telah melakukan penilaian *risk culture survey* tahun 2023 yang dikoordinir oleh MIND ID.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko (*Risk Maturity Level*)

Pengukuran *Risk Maturity Level* (RML) atau tingkat kematangan pengelolaan risiko merupakan suatu proses untuk memastikan penerapan manajemen Risiko yang sudah dijalankan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan *best practice* suatu penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM). Dalam pengukuran RML ini menggunakan pendekatan yang disebut model maturitas (*maturity model*), dimana model ini adalah suatu cara terstruktur dalam menyoroti aspek-aspek dari suatu proses ERM yang efektif.

Pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan pengelolaan risiko perusahaan telah dilaksanakan ANTAM sejak tahun 2010 dilakukan oleh asesor independen baik secara internal dari Divisi Internal Audit maupun secara eksternal dengan asesor yang kompeten dalam pengukuran RML.

Pengukuran tingkat kematangan pengelolaan risiko perusahaan terakhir kali dilakukan pada tahun 2022 yang dilakukan lintas anggota *Holding* Industri Pertambangan (MIND ID), dengan didampingi konsultan berskala internasional sehingga penilaiannya dapat dilakukan berdasarkan *world class best practices*.

1. Risk Management Refreshment for Head Office Division Risk Champions and Unit Risk Coordinators on July 31, 2023
2. Refreshment Risk Management for Kolaka Nickel Mining Business Unit Risk Champions on December 11, 2023
3. Refreshment Risk Management for Risk Champions Gold Mining Business Unit Pongkor and UBPB Tayan Unit on December 13, 2023
4. Refreshment Risk Management for Kolaka Nickel Mining Business Unit Risk Champions on December 18, 2023

The training and socialization was conducted for the Risk Owner of the Units/Business Units/Divisions/ Development Projects/Subsidiaries in ANTAM. Apart from the training program, the Risk Management Division has also conducted a risk culture survey assessment in 2023 which was coordinated by MIND ID.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System (Risk Maturity Level)

The measurement of the Risk Maturity Level (RML) or the risk management maturity level is a process to ensure that Risk Management has been implemented as planned and according to the best practices of an ERM application. This RML measurement is performed using the Maturity Model approach, a structured way of highlighting the aspects of an effective ERM process.

Since 2010, ANTAM has implemented a measurement of the maturity level of corporate risk management, which is carried out by independent assessors internally from the Internal Audit Division and externally with assessors who are competent in RML measurement.

The last assessment of the maturity level of enterprise risk management was conducted in 2022 through a cross-member of the holding Company (MIND ID) accompanied by international-scale consultants to assess based on world-class best practices. Based on the results of these measurements, ANTAM obtained

Berdasarkan hasil pengukuran tersebut didapatkan *Risk Maturity Level* ANTAM sebesar 3,24 dari skala 5, dapat disimpulkan bahwa tingkat maturitas penerapan manajemen risiko ANTAM berada pada level *Established*.

3.24 out of 5 in the Risk Maturity Level assessment. In conclusion, the maturity level of ANTAM's risk management implementation is established.

Beberapa rekomendasi dari hasil penilaian *Risk Maturity Level* adalah:

1. Menyusun & menetapkan *risk capacity/risk tolerance* Perusahaan secara kuantitatif.
2. Mereviu kebijakan/pedoman dan SOP sesuai dengan ketentuan terkini.
3. Menyusun rencana pembangunan budaya dan Pengembangan aplikasi dan memonitor implementasinya serta secara terintegrasi dengan aplikasi lainnya.

The following are the recommendations from the result of the Risk maturity level assessment:

1. Compile and determine the Company's risk capacity/risk tolerance quantitatively
2. Review policies/guidelines in accordance with the latest regulations
3. Develop cultural development plans and application development and monitor their implementation in an integrated manner with other applications.

Pemetaan Risiko Anti Penyuapan

Dengan telah diterapkannya Sistem Manajemen Anti Penyuapan di ANTAM dan telah diperolehnya sertifikasi ISO 37001 sesuai SNI 37001:2016 di tahun 2020, ANTAM melakukan pemetaan dan penilaian risiko penyuapan pada proses bisnis Perusahaan, dengan tujuan untuk mengetahui potensi terjadinya risiko penyuapan di setiap proses bisnis sehingga dapat dilakukan pengendalian dan pencegahan terjadinya tindakan penyuapan. Proses penilaian risiko penyuapan mempertimbangkan perspektif proses bisnis di Perusahaan. Hasil pemetaan terhadap risiko penyuapan ini kemudian dinilai dan dievaluasi, yang dijadikan dasar untuk menetapkan kebijakan dan prosedur serta membuat rencana tindakan, baik rencana untuk mengurangi tingkat risiko maupun rencana untuk mengambil peluang pencegahan terjadinya tindakan penyuapan.

Anti-Bribery Risk Mapping

Following the implementation of an anti-bribery management system in ANTAM and the achievement in gaining ISO 37001 certification in accordance with SNI 37001:2016 in 2020, ANTAM conducts mapping and assessment of bribery risk in the Company's businesses, intending to determine the potential occurrence of bribery risk in each business process to control and prevent briberies. The bribery risk assessment process considers the perspective of the Company's business. The results of this bribery risk mapping are then assessed, evaluated, and used as the basis for establishing policies and procedures, making action plans to reduce the risk level, and preparing plans to take opportunities to prevent the occurrence of bribery.

Hasil penilaian risiko penyuapan ini di-*register* dan dikelola oleh *Risk Officer* dari masing-masing satuan kerja sehingga dapat dievaluasi, dinilai dan dilakukan *risk monitoring* secara berkala.

The bribery risk assessment results are registered in the ARMS (ANTAM Risk Management System) system and managed by the Risk Officer of each task force for further evaluation, assessment, and continuous risk treatment.

Proses penilaian risiko penyuapan dan penilaian risiko yang dapat ditimbulkannya menggunakan prosedur, yaitu:

a. Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi.
b. Penetapan *Risk Tolerance* dan *Risk Appetite*.
c. Penetapan Risiko Korporat.
d. Identifikasi Risiko Penyuapan.

Pemenuhan Organ Pengelola Risiko

Sebagai pemenuhan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikasi Badan Usaha Milik Negara, terkait Tata Kelola Terintegrasi, MIND ID selaku BUMN induk menetapkan kategori dan klasifikasi risiko ANTAM (anak Perusahaan BUMN) berdasarkan Tingkat risiko, dengan mempertimbangkan dimensi ukuran dan kompleksitas dari anak Perusahaan BUMN melalui Keputusan Direksi MIND ID tanggal 15 Agustus 2023 tentang Penetapan Klasifikasi Risiko dan Kategori ANTAM yang disampaikan melalui Surat Direktur Manajemen Risiko dan HSSE MIND ID Nomor 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 perihal Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PT Aneka Tambang Tbk, menetapkan bahwa ANTAM sebagai anak Perusahaan BUMN (MIND ID) berada pada kuadran klasifikasi risiko Sistemik A dengan kategori Konglomerasi. Selanjutnya MIND ID menyampaikan Surat MIND ID No. 29/E.DIRMRHSSE/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 tentang Pemenuhan Organ Pengelola Risiko sesuai penetapan kategori dan klasifikasi tersebut, dan saat ini ANTAM sedang dalam tahapan pemenuhan organ pengelola risiko tersebut.

The procedures for processing the bribery risk assessment and posed risk assessment are:

a. Integrated Corporate Risk Management.
b. Corporate Risk Determination.
c. Determination of Risk Tolerance and Risk Appetite.
d. Bribery Risk Identification.

Fulfillment of Risk Management Organs

As a fulfillment of the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Corporate Activities Signification of State-Owned Enterprises, related to Integrated Governance, MIND ID as the parent SOE determines the risk category and classification of ANTAM (a subsidiary of SOEs) based on the level of risk, taking into account the dimensions of size and complexity of SOE subsidiaries through The Decree of the Board of Directors of MIND ID dated August 15, 2023 concerning the Determination of ANTAM's Risk Classification and Categories submitted through the Letter of the Director of Risk Management and HSSE MIND ID Number 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 dated October 9, 2023 concerning the Determination of Risk Categories and Classifications of PT Aneka Tambang Tbk, stipulates that ANTAM as a subsidiary of BUMN (MIND ID) is in the quadrant of Systemic risk classification A with the Conglomerate category. Furthermore, MIND ID submitted MIND ID Letter No. 29/E.DIRMRHSSE/I/2024 dated January 29, 2024 concerning the Fulfillment of Risk Management Organs in accordance with the determination of these categories and classifications, and currently ANTAM is in the stage of fulfilling these risk management organs.

Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi

Information & Communication Technology Governance

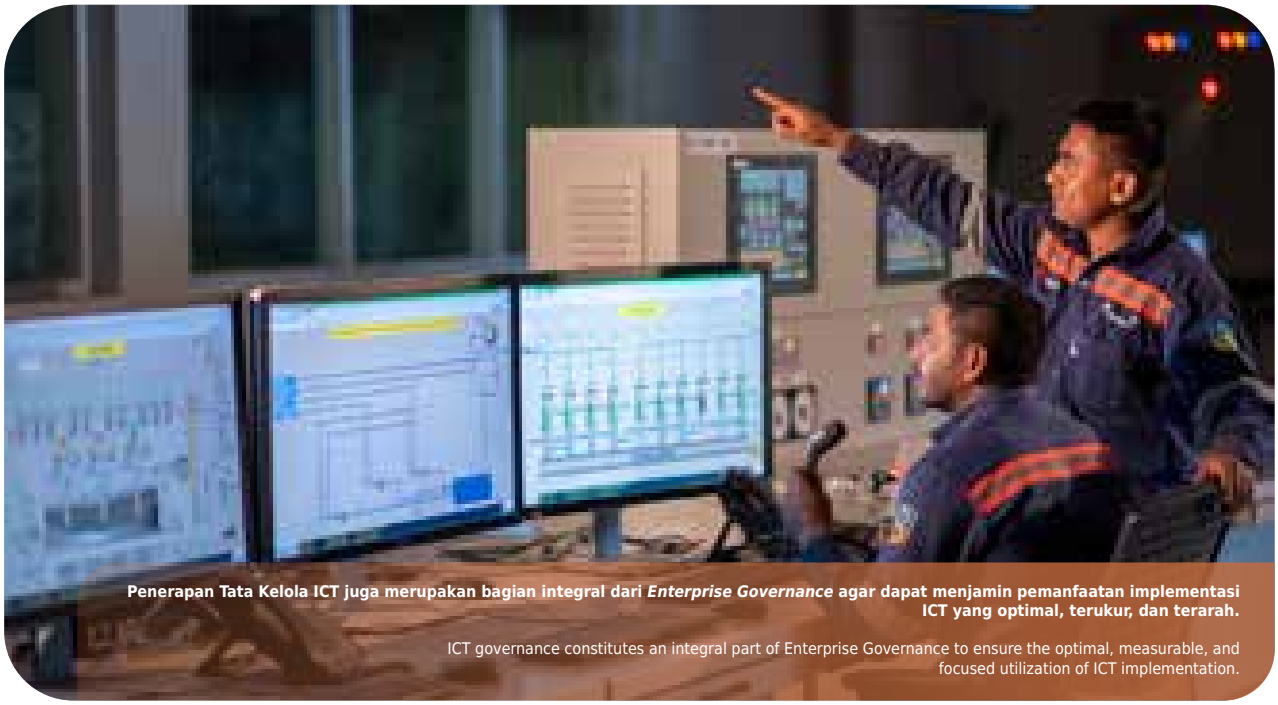

Penerapan Tata Kelola ICT juga merupakan bagian integral dari *Enterprise Governance* agar dapat menjamin pemanfaatan implementasi ICT yang optimal, terukur, dan terarah.

ICT governance constitutes an integral part of Enterprise Governance to ensure the optimal, measurable, and focused utilization of ICT implementation.

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi dilakukan oleh Divisi Information and Communication Technology (ICT) yang merupakan upaya untuk menyelaraskan strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis Perusahaan. Penerapan Tata Kelola ICT juga merupakan bagian integral dari *Enterprise Governance* agar dapat menjamin pemanfaatan implementasi ICT yang optimal, terukur, dan terarah.

ANTAM berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan kualitas dan standar yang tinggi. Untuk mendukung penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kaitannya dengan Teknologi Informasi, ANTAM telah menerapkan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi ke dalam proses bisnis guna memastikan pengembangan dan pengelolaan Teknologi Informasi mampu memberikan manfaat yang optimal bagi Perusahaan.

The Information and Communication Technology (ICT) Division implements information and communication technology governance to align information technology strategies with the Company's business strategies. ICT governance constitutes an integral part of Enterprise Governance to ensure the optimal, measurable, and focused utilization of ICT implementation.

ANTAM is committed to consistently implementing good corporate governance practices with high quality and standards. To support the implementation of good corporate governance (GCG) related to information technology, ANTAM has implemented information technology and communication into its business processes to ensure that the development and management of information technology at ANTAM can provide optimal benefits.

ANTAM mengimplementasikan modul-modul SAP yang saling terintegrasi antara lain modul: *Finance* (FI), *Controlling* (CO), *and Fund Management* (FM), *Production Planning* (PP) and Quality Management (QM), *Sales Distribution* (SD), *Plant Maintenance* (PM) *and Project System* (PS*), Human Capital Management* (HCM), *Material Management* (MM) dan *Business Planning and Consolidatio*n (BPC).

ANTAM implements integrated SAP modules, such as Finance (FI), Controlling (CO), Fund Management (FM), Production Planning (PP) and Quality Management (QM), Sales Distribution (SD), Plant Maintenance (PM), and Project System (PS), Human Capital Management (HCM), Material Management (MM) and Business Planning and Consolidation (BPC).

ANTAM telah mengimplementasikan ISO 27001:2013 yang dikenal juga dengan ISMS (*Information Security Management System*), salah satu standar praktik terbaik atau metodologi untuk memastikan tingkat keamanan informasi yang tinggi melalui proses-proses yang ditetapkan di dalamnya. Implementasi ISO 27001:2013 ini selain dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi, juga merupakan sebuah bentuk komitmen dan kepedulian ANTAM dalam melindungi data dan informasi pelanggan dimana saat ini kedua hal tersebut adalah hal yang sensitif dan sangat berharga. ANTAM juga mengimplementasikan ISO 20000-1:2018 yang dikenal juga dengan ITSM (*Information Technology Service Management*), salah satu praktik terbaik bagaimana sebuah organisasi IT di dalam sebuah Perusahaan memberikan layanan IT yang berstandar Internasional. Hal ini merupakan wujud komitmen ANTAM secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas layanan ICT.

ANTAM has implemented ISO 27001:2013, known as ISMS (Information Security Management System), one of the best practice standards or methodologies to ensure high information security through established processes. In addition to fulfilling the Minister of Communication and Information Regulation Number 4 of 2016 on Information Security Management System, the implementation of ISO 27001:2013 constitutes a manifestation of ANTAM's commitment and concern for protecting customer data and information, which are very sensitive and valuable. ANTAM also implements ISO 20000- 1:2018, known as ITSM (Information Technology Service Management), one of the best practices for an IT organization within the Company to provide an international standard of IT services. This implementation constitutes ANTAM's sustainable commitment to improving the quality of ICT services.

Pada tahun 2023 ANTAM memulai pengembangan *omnichannel* untuk bisnis *retail* di UBPP Logam Mulia. ANTAM juga sudah memulai integrasi sistem pembayaran dengan tujuan mempermudah proses penagihan dari mitra kerja. Di sisi operasi, ANTAM juga sudah memulai implementasi digitalisasi data *FeNi plant* dan *mining* yang diakomodir melalui OPEL (*Operation Excellence*) Apps yang akan membantu pencatatan data operasi. Dalam hal pengendalian risiko, ANTAM juga melakukan pembaharuan sistem terhadap aplikasi manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

In 2023, ANTAM has started the implementation of omnichannel for retail at Precious Metal Processing and Refinery Business Unit. ANTAM has also started implement payment system integration which will simplify the billing process from business partners. On the operations stream, ANTAM has started implementing data digitalization of FeNi Plant and mining through OPEL (Operation Excellence) Apps which will help record operational data. In terms of risk control, ANTAM also updates the risk management application according to the Company's needs.

Kebijakan ICT ANTAM

Kebijakan tata kelola ICT merupakan dasar bagi penyusunan seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan Perusahaan yang terkait dengan ICT ANTAM. Kerangka kerja (*Framework*) tata kelola ICT, meliputi proses serta aktivitas-aktivitas dalam pengelolaan ICT

ANTAM 's ICT Policy

The ICT governance policy is the basis for preparing all Company policies and decision-making related to ANTAM's ICT. The ICT governance framework includes processes and activities in ICT management that refer to Minister of State-Owned Enterprises (SOE)

yang mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Siginifikan Badan Usaha Milik Negara.

Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Untuk mendukung pelaksanaannya ANTAM telah menyusun kebijakan yang menjadi landasan bagi seluruh proses pada domain pengelolaan ICT. ANTAM memiliki Kebijakan Tata Kelola ICT berdasarkan surat keputusan Direksi Nomor 231.K/0911/DAT/2022 yang dilengkapi dengan Standar Kualitas Keamanan dan Layanan ICT. Instrumen kebijakan ini selaras dengan Pedoman Strategis Teknologi Informasi Holding Industri Pertambangan (MIND ID) serta mengacu pada beberapa praktik terbaik dan sistem manajemen seperti COBIT, ITIL, ISO 20000-1:2018, dan ISO 27001:2013.

To support its implementation, ANTAM has developed a policy that forms the basis for all processes in the ICT management domain. ANTAM has an ICT Governance Policy based on the Decree of the Board of Directors Number 231.K/0911/DAT/2022 which is equipped with ICT Service and Security Quality Standards. This policy instrument is in line with the Mining Industry Holding Information Technology Strategic Guidelines (MIND ID) and refers to several best practices and management systems such as COBIT, ITIL, ISO 20000-1:2018, and ISO 27001:2013.

Untuk memastikan tata kelola ICT dapat selalu selaras dengan arah strategis Perusahaan maka pelaksanaan Tata Kelola ICT dilaporkan kepada Direksi. Kebijakan (*Management Policy*) Tata Kelola ICT terus dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala dengan tetap mempertimbangkan *best practice* dan tren teknologi.

The ICT Governance Implementation is reported to the Board of Directors to ensure that ICT governance is always aligned with the Company's strategic direction. The ICT Management Policy is continuously reviewed and evaluated periodically, considering best practices and technology trends.

Sistem Manajemen Berbasis Teknologi Informasi

ANTAM terus berupaya mengembangkan aplikasi yang dianggap mampu mendukung pelaksanaan proses bisnis Perusahaan agar lebih efektif, efisien, optimal, mampu memberikan nilai tambah serta mendukung untuk pengambilan keputusan bagi manajemen dalam waktu yang relatif singkat.

Information Technology-Based Management System

ANTAM strives to develop applications that can support the Company's business process in becoming more effective, efficient, and optimal, adding value and helping management make decisions promptly.

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner
	ERP-SAP	Sistem terintegrasi pengelolaan bisnis ANTAM mulai dari modul FICO (Finance and Control), PP (Production Planning), MM (Material Management), SD (Sales and Distribution) dan HR (Human Resources) The integrated system for ANTAM's business management that includes the FICO (Finance and Control) module, PP (Production Planning), MM (Material Management), SD (Sales and Distribution), and HR (Human Resources)	Semua Unit/Unit Bisnis/Divisi All Unit/Business Unit/ Division
	Electronic Metal Accounting System (EMAS)	Sistem informasi untuk pengelolaan dan penjualan produk logam mulia Information systems for the sales management of precious metal products	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
	BRANKAS LM (Berencana Aman Kelola Emas)	Aplikasi *depository online* emas Online gold depository application	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
	Website Logam Mulia	Website penjualan logam mulia Website for precious metal sales	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
	ANTAM Risk Management System (ARMS)	Sistem Informasi untuk pengelolaan risiko Information Management System for risk management	Risk Management Division

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner
	e-SCM	Sistem Informasi untuk *Procurement* dan *Supply Chain* Information Management System for Procurement and Supply Chain	Supply Chain Management Division
	e-Proc	Aplikasi untuk Vendor dapat mengikuti pengadaan di ANTAM Applications for ANTAM's vendors to take part in the procurement process	Supply Chain Management Division
	Human Capital Management System (HCIS)	Aplikasi untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia Application for human capital management	Human Capital Management Division
	Digital Letter Archive	Aplikasi pengelolaan nota dinas ANTAM Application for managing Official Memorandum in ANTAM	Corporate Secretary Division
	EASY	Aplikasi untuk mengelola permintaan dan persetujuan transaksi pembayaran Application for managing requests and approval for payment transactions	Corporate Finance and Treasury Division
	Sistem Manajemen Audit dan Reviu Terpadu (SMART)	Aplikasi untuk mengelola proses Audit Internal Application for managing the Internal Audit process	Internal Audit Division
	Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Online	Aplikasi untuk membuat dan merekam Surat Perintah Perjalanan Dinas Application for creating and recording Official Business Trip Instruction	Human Capital Management Divison
	VANESHA	Aplikasi untuk layanan dan keluhan karyawan terkait *human capital* Application for human resources services	Human Capital Management Division
	Website ANTAM	*Website* korporat ANTAM ANTAM Corporate Website	Corporate Secretary Division
	ICT Care	Sistem informasi untuk layanan dan keluhan pengguna layanan ICT Information system for ICT user service and complaints	Information and Communication Technology Division
	Drill Log Pomala	Aplikasi Eksplorasi Unit Geomin & Technology Development-UBP Nikel Sulawesi Tenggara Application for Exploration of Geomin & Technology Development Unit-Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Exploration Team of Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
	OPTIMA	Sistem informasi untuk mengelola aset yang dimiliki oleh ANTAM Information System for ANTAM’s Asset Management	General Affairs & Non-Operational Asset Management Division
	Super Safe	Aplikasi pengelola pelaporan pemantauan *Health, Safety, and Environment* Application for managing the Health, Safety, and Environment monitoring report	Operation Management, Health & Safety Division
	SMK Online	Aplikasi pengelolaan perencanaan dan realisasi target Sistem Manajemen Kinerja (SMK) Application for managing the planning and realization of Performance Management System targets	Financial Control Division
	Score	Aplikasi *Corporate Finance* Corporate Finance Application	Corporate Finance and Treasury Division
	Minehub	Aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan progres tambang *underground* Application for management underground mining progress	QC UBPE Pongkor
	MIND ID Report	Aplikasi *report* untuk pelaporan data ke MIND ID	Admin Unit + MIND ID
	Digital Control Tower	*Dashboard* Manajemen ANTAM ANTAM Management Dashboard	Management Level
	Gaspol	Aplikasi *Ticketing* untuk layanan *General Affair* Ticketing application for General Affair service	General Affair

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner
	TJSL	Aplikasi pengelolahan data Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) ANTAM ANTAM's Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) application	CSR
	RINDA	Aplikasi *support* untuk proses Geologi Application that support for geology processing.	Unit Geomin

Survei Kepuasan Pelanggan ICT

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pegawai atas layanan yang telah diberikan oleh ICT dan guna memperoleh masukan untuk peningkatan kinerja ICT yang lebih optimal, maka setiap tahun telah dilakukan pengukuran atas tingkat kepuasan pelanggan ICT.

Pada tahun 2023, hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan pengguna layanan ICT mencapai 84,64%. Hal ini membuktikan bahwa mayoritas pengguna puas terhadap layanan ICT.

Service Level Agreement (SLA)

Divisi ICT telah membuat Perjanjian Tingkat Kinerja (*Service Level Agreement*/SLA) antara Divisi ICT dan Divisi-divisi pengguna layanan ICT di seluruh Unit/Unit Bisnis ANTAM serta penerbitan ICT *Service Catalogue* atau daftar layanan ICT yang dapat digunakan oleh Karyawan. Selain itu, ICT juga memiliki aplikasi ICT Care untuk melayani pelanggan ICT.

Pada tahun 2023, hasil pengukuran tingkat pencapaian SLA ICT mencapai 99,57%. Hal ini membuktikan bahwa hampir seluruh *request* tiket yang masuk ke aplikasi ICT Care dapat diselesaikan tepat waktu.

ICT Customer Satisfaction Survey

A measurement of ICT customer satisfaction level is carried out every year to measure the level of employee satisfaction with ICT services and obtain recommendations for ICT performance improvement to be more optimal.

The survey results from 2022 showed that the satisfaction level of ICT service users reached 84,64%. This proves that the majority of users are satisfied with ICT services.

Service Level Agreement (SLA)

The ICT Division has made a Service Level Agreement (SLA) between the ICT Division and the ICT user's divisions in all ANTAM units/business units. The ICT Division has also issued an ICT Service Catalogue or list that employees can use. Furthermore, the ICT Division has established an ICT Care application to serve ICT customers.

In 2023, the results of measuring the level of ICT SLA achievement will reach 99.57%. This proves that almost all ticket requests that submit to ICT Care application can be completed on time.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait Pengelolaan Rantai Pasokan yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, *delivery time*, dari sumber yang tepat dan dilakukan melalui strategi, perencanaan, proses dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kebijakan Pengadaan didasari oleh pemenuhan barang/jasa yang dibutuhkan melalui mekanisme yang benar dan independen (tidak mengandung unsur benturan kepentingan), dengan menjunjung prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian dan kewajaran. Kebijakan pengadaan merupakan dasar bagi penyusunan seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan Perusahaan yang terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa.

Kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa telah diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 456.K/92/DAT/2023 tanggal 22 Februari 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan. Pedoman tersebut telah diselaraskan dengan Kebijakan Pelaksana Pengadaan Barang dan Jasa Grup MIND ID sebagai acuan agar kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, dan wajar, serta akuntabel. Di dalam Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan terdapat kebijakan terkait seleksi pemasok yaitu mekanisme untuk mencari dan memilih calon Penyedia Barang dan Jasa (*pra qualification*) maupun mengevaluasi kinerjanya secara periodik, sehingga akan diperoleh Daftar Penyedia Barang dan Jasa yang terpilih dan berkualitas (*shortlisted*) di bidangnya masing-masing. Mekanisme tersebut dilakukan secara transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan telah diratifikasinya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikasi Badan Usaha Milik Negara pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2022, maka Perusahaan senantiasa melakukan penyesuaian kebijakan pengadaan barang dan jasa sesuai peraturan tersebut.

In conducting its business, the Company has had a Policy regarding Supply Chain Management that constitutes the primary guidelines for all procurement of goods and services activities by taking into account the quality, delivery time, appropriate sources, and assurance that the procurement is executed based on an effective and efficient procurement strategy, planning, processes, and control, as well as in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Procurement Policy is based on fulfilling goods/services needed through a correct and independent mechanism (does not contain elements of conflict of interest) by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Procurement policy is the basis for preparing all policies and decision-making of the Company related to the procurement process of goods and services.

The policy related to the Procurement of Goods and Services updated based on the Board of Directors Decision 456.K/92/DAT/2023 dated February 22, 2023, on Guidelines for Supply Chain Management. The guidelines have been aligned with Procurement Guidelines for MIND ID Group as a reference in order to allow procurement activities which are carried out by the Company meet business needs while still paying attention to the principles of efficient, effective, competitive, transparent, fair, and reasonable, as well as accountable. In the Guidelines for Supply Chain Management, there are policies related to supplier selection, namely a mechanism to find and select prospective Goods and Services Providers (pre-qualification) and to evaluate their performance periodically, so that a list of selected and quality Goods and Services Providers will be obtained (shortlisted) in their respective fields. The mechanism is carried out transparently, objectively, and accountably.

With the ratification of the SOE Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Activities Signification of State-Owned Enterprises on The General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022, the Company makes adjustments to the procurement policy of goods and services in accordance with these regulations.

Di akhir tahun 2023, MIND ID menerbitkan dan memperbaharui Kebijakan Pelaksana yang disampaikan melalui surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha tanggal 22 Desember 2023 perihal Penyampaian Pembaharuan/Penyesuaian Kebijakan Pelaksana PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Tahun 2023 sebagai bagian dari Pedoman Strategis MIND ID untuk diadopsi dalam Kebijakan/Pedoman Anggota MIND ID yang salah satunya Kebijakan Pelaksana Pengadaan Barang dan Jasa Grup MIND ID. Saat ini Kebijakan Pelaksana tersebut sedang dalam tahap adopsi dalam kebijakan internal Perusahaan.

Selain itu, pengelolaan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan telah mengimplementasikan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 di tahun 2020. Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini diterapkan untuk menciptakan operasional yang bersih dan memperkuat sistem pencegahan terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme dalam setiap tahapan proses pengadaan barang dan jasa termasuk persyaratan pendaftaran calon pemasok dan pakta integritas anti suap bagi pemasok.

Untuk memastikan bahwa *value chain* (proses operasi Perusahaan dalam menghasilkan *output* yang bernilai) adalah ramah lingkungan atau konsisten dengan mendorong pengembangan berkelanjutan tercermin dengan adanya persyaratan kriteria tambahan yang mencakup aspek kinerja lingkungan dan sosial (ketenagakerjaan, perlindungan Hak Asasi Manusia, dan K3), baik di proses seleksi awal, ataupun pada saat evaluasi kinerja bagi kontraktor yang berhubungan dengan *core operations* Perusahaan. Kontraktor tersebut secara berkala memberikan laporan bulanan yang disesuaikan dengan ketentuan lingkungan di masing-masing tempat mereka beroperasi.

Setiap unit bisnis mempunyai kebijakan K3LH yang harus dipenuhi pemasok/vendor yang ingin bekerja sama dengan Perusahaan. Perusahaan telah menilai dampak lingkungan dan sosial (ketenagakerjaan, perlindungan Hak Asasi Manusia, dan K3) dari semua (100%) kontraktor yang berhubungan dengan *core operations* Perusahaan dan terus bekerja sama dengan seluruh kontraktor untuk memastikan pengelolaan dampak dan mitigasi dampak secara efektif dan efisien berjalan dengan konsisten. Hasil laporan bulanan dan evaluasi kinerja para kontraktor tersebut menunjukkan seluruh kriteria lingkungan dan sosial telah dipenuhi

At the end of 2023, MIND ID issued and updated the Implementing Policy submitted through a letter from the Director of Portfolio and Business Development dated December 22, 2023 regarding the Submission of Renewal/Adjustment of the Implementing Policy of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in 2023 as part of the MIND ID Strategic Guidelines to be adopted in the MIND ID Member Policy/Guideline one of which is the Implementing Policy for Procurement of Goods and Services of MIND ID Group. Currently, the Implementing Policy is in the adoption stage in the Company's internal policy.

Furthermore, the goods and services procurement management at the Company has implemented the ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System and obtained ISO 37001 certification in 2020. This Anti-Bribery Management System is implemented to create clean operations and strengthen the system for corruption, collusion, and nepotism prevention in every stage of the goods and services procurement process, including the requirements for potential supplier registration and anti-bribery integrity pacts for suppliers.

To ensure that the value chain (the Company's operational process in producing valuable output) is environmentally friendly or consistent with the encouragement of sustainable development, it is reflected in the additional criteria requirements that include environmental and social performance aspects (employment, protection of Human Rights, and K3/OHS), both in the initial selection process and during performance evaluations for contractors which are related to the Company's core operations. Those contractors are required to regularly submit monthly reports which are adjusted to the environmental regulations applicable in the respective place where they operate.

Each business unit has a K3LH (Occupational Safety and Health and the Environment) policy that must be fulfilled by suppliers/vendors who intend to collaborate with the Company. The Company has assessed the environmental and social impacts (employment, human rights protection, and K3/OHS) of all (100%) contractors that deal with the Company's core operations and continues to work closely with all contractors to ensure the effective, efficient, and consistent impact management and impact mitigation. The contractors' monthly reports and performance evaluations show that all environmental and social criteria have been

dan tidak ada *corrective action* signifikan ataupun pemutusan kontrak akibat pelanggaran kriteria lingkungan dan sosial sepanjang tahun 2023.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kebijakan/Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

KODE ETIK DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA

Standar Etika Perusahaan dalam Pengadaan Barang dan Jasa yakni:

1. Mengikuti seluruh peraturan pengadaan barang dan jasa yang ditetapkan Perusahaan pada saat melakukan pengadaan atas barang atau jasa yang dibutuhkan.
2. Menggunakan pemasok-pemasok yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan Perusahaan dan secara konsisten mampu memenuhi standar kualitas baik barang dan jasa dengan biaya yang kompetitif dan representatif.
3. Melakukan hubungan kerja hanya dengan pemasok yang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan tambahan dari Perusahaan, terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, lingkungan, kesehatan dan keamanan, hak kekayaan intelektual dan pembayaran yang tidak wajar.

Kedua belah pihak juga saling melakukan upaya evaluasi guna perbaikan dan hubungan yang lebih harmonis dan konstruktif.

met, and there have been no significant corrective actions or contract terminations due to violations of environmental and social criteria throughout 2023.

Considering the above, Supply Chain Management Policy/Guidelines have been implemented effectively in the Company.

CODE OF CONDUCTS IN PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Code of Conduct in Procurement of Goods and Services:

1. To comply with all goods and services procurement regulations set forth by the Company when dealing with the needed goods or services.

2. To appoint the suppliers that meet the requirements determined by the Company and can fulfill the quality standards of the goods and services with competitive and reasonable costs.

3. To establish a business relationship with the suppliers that comply with the prevailing laws and regulations and additional requirements set by the Company, especially those relating to employment, environment, health and safety, intellectual property rights, and unreasonable payment.

Both parties shall conduct a mutual evaluation for improvement and maintain a more harmonious and constructive relationship.

KODE ETIK BERDASARKAN PEDOMAN PENGELOLAAN RANTAI PASOKAN

CODE OF CONDUCT BASED ON THE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT GUIDELINES

Rekanan yang ditemukan melanggar Kode Etik Rekanan akan dimasukkan ke dalam Daftar Hitam Rekanan dan dapat dilakukan pemutusan kerja sama yang sedang berjalan.

Suppliers who are found breaching the Supplier Code of Conduct will be categorized as Black Listed Suppliers, and the ongoing contract may be terminated.

PENINGKATAN PENGETAHUAN PENYEDIA BARANG DAN JASA

Untuk meningkatkan kualitas hubungan dan komunikasi dengan semua Penyedia Barang dan Jasa, setiap tahun Perusahaan mengadakan pertemuan (*gathering*) dengan Penyedia Barang dan Jasa yang terdaftar menjadi mitra kerja Perusahaan. Pada acara *gathering* tersebut juga diberikan informasi untuk meningkatkan pemahaman mitra kerja mengenai peraturan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, penggunaan aplikasi e-SCM, Kebijakan Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, serta pengetahuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang baru atau yang diperbaharui di Perusahaan. Selain itu, untuk setiap mitra kerja yang melakukan kerja sama pengadaan dengan Perusahaan, diharuskan memiliki standar keselamatan dan kesehatan kerja serta kewajiban untuk patuh (*comply*) terhadap standar dan regulasi yang berlaku, baik di Perusahaan ataupun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IMPROVEMENT OF GOODS AND SERVICE PROVIDER KNOWLEDGE

To improve the quality of relationships and communication with all Goods and Service Providers, the Company holds an annual gathering with all Goods and Service Providers registered as partners of ANTAM. During the event, the Company provides useful information to improve partners' comprehension of the rules for procurement of goods and services at the Company, e-SCM applications, the Company's Gratification Policy, and Anti-bribery Management System applied in the procurement of goods and services. Additionally, the Company provides the suppliers with information and explanations about the Company's new or updated procurement policy of goods/services. Furthermore, each partner with procurement cooperation with the Company must have occupational safety and health standards and comply with standards and regulations applied in the Company and the applicable government laws and regulations.

Selama tahun 2023, *gathering* dengan pemasok dilakukan sebanyak 3 kali yang dihadiri oleh 227 penyedia barang dan jasa.

During 2023, gatherings with vendors were held 3 times and attended by 227 vendors of goods and services.

SISTEM *ELECTRONIC SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (E-SCM)

Untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa, mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pengadaan, Perusahaan telah mengembangkan sistem *electronic Supply Chain Management* (e-SCM). Sistem e-SCM mencakup modul user internal dan eksternal. Modul user internal digunakan oleh pihak internal Perusahaan yang memiliki hak akses dan telah terintegrasi dengan panitia pengadaan di Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis Perusahaan. Adapun modul eksternal terdiri atas vendor *registration* dan vendor *transaction*. Modul eksternal tersedia dalam *website* Perusahaan bagian menu eproc.antam.com.

ELECTRONIC SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (E-SCM) SYSTEM

To improve the quality and accountability of procurement practices, prevent corruption, collusion, and nepotism, and enhance the procurement systems' efficiency and effectiveness, the Company has developed an electronic Supply Chain Management (e-SCM) system. The e-SCM system includes modules for both internal and external users. The internal user module is used by internal parties of the Company who have access, and it is integrated with the bid committee in all business units/units. The external user module consists of vendor registration and vendor transactions. External modules are available on the Company's website in the eproc.antam.com menu.

Menu eproc.antam.com dapat dengan mudah diakses oleh publik melalui *website* Perusahaan. Bagi masyarakat umum yang ingin menjadi rekanan Perusahaan sebagai penyedia barang dan jasa dapat mendaftar melalui eproc.antam.com dan pengumuman informasi lelang dapat dilihat di *website* Perusahaan. Panduan untuk menjadi mitra kerja Perusahaan dapat diperoleh dengan mengunduh Petunjuk Penggunaan mitra Kerja yang terdapat pada menu *e-Procurement*. Input pemenuhan kriteria untuk menjadi mitra Kerja dalam eproc.antam.com dapat dilakukan setelah calon pemasok melakukan registrasi dan divalidasi oleh Perusahaan.

The eproc.antam.com menu can be accessed easily by the public through the Company's website. The public who would like to become partners of the Company as providers of goods and services can register through eproc.antam.com, and the announcement of auction information can be seen on the Company's website. The information on Guidelines for becoming the Company's partners can be obtained by downloading the Usage Partner Guidelines in the e-Procurement menu. The data input for the criteria fulfillment in eproc.antam.com can only be made after the prospective supplier completes registration and upon validation by the Company.

PANITIA PENGADAAN

Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perusahaan memiliki tim Ad Hoc yaitu Panitia Pengadaan yang dibentuk dari perwakilan satuan-satuan kerja di Unit/ Unit Bisnis/Kantor Pusat kecuali fungsi *Treasury/ Verification* dan Internal Audit/*Quality Management Assurance*. Panitia Pengadaan bekerja sesuai dengan prinsip Standar Etika Perusahaan dan berpedoman pada *Good Corporate Governance*. Panitia Pengadaan yang ditunjuk oleh Perusahaan telah menandatangani Pakta Integritas pada awal ditunjuk sebagai Panitia Pengadaan sehingga dalam melakukan tugasnya sudah berkomitmen untuk bersifat objektif, adil, dan transparan.

THE BID COMMITTEE

In the procurement process, the Company has an Ad Hoc team, namely the Bid Committee, which comprises representatives of work units in Units/ Business Units/Head Office, except the Treasury/ Verification and Internal Audit/Quality Management Assurance functions. The Bid Committee works by the Company's Code of Conduct and Good Corporate Governance principles. The Bid Committee appointed by the Company has signed the Integrity Pact at the beginning of its appointment. Thus, the Committee has committed to objectively, fairly, and transparently carrying out its duties.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Panitia Pengadaan harus berjumlah ganjil. Ketentuan lain dalam hal pengambilan keputusan harus disetujui oleh minimal 3 (tiga) orang, yaitu Ketua atau Wakil Ketua dan 2 (dua) orang anggota panitia pengadaan selain ketua dan wakil ketua.

In carrying out its duties, the number of Bid Committee members must be in odd quantity. Another requirement relating to the decision-making is that a minimum must decide between 3 (three) people, namely the Chairman or Vice-Chairman, and 2 (two) members of the Bid Committee other than the Chairman and Vice-Chairman.

Adapun Panitia Pengadaan melaksanakan Proses Tender Umum dengan tugas sebagai berikut:

1. Membuka dokumen penawaran dan membuat Berita Acara Pembukaan Tender Umum (BAPTU);
2. Bertanggung jawab memeriksa persyaratan administrasi, memeriksa persyaratan teknis, dan mengevaluasi penawaran berdasarkan kriteria/ tata cara yang telah ditetapkan dalam dokumen Pengadaan Barang dan Jasa, baik Tender Umum dengan prakualifikasi dan pascakualifikasi;
3. Menjadi narasumber sebagai masukan dalam proses negosiasi serta memberikan masukan terhadap protes atau sanggahan dari peserta Tender Umum;

The Bid Committee carries out the Competitive Bidding Process with the following duties:

1. To open the bidding document and make the Minutes of Competitive Bidding Opening (BAPTU);
2. To be responsible for checking the administrative requirements, checking technical requirements, and evaluating bids based on the criteria/procedures set out in the Goods and Services Procurement documents, both for Competitive Biddings with pre-qualification and post-qualification;
3. To become a source person (information source) who gives inputs in the negotiation process and inputs on protests or objections raised by Competitive Bidding participants;

4. Membuat laporan hasil Tender Umum kepada Pejabat Berwenang;
5. Panitia Pengadaan melakukan pembukaan dokumen Tender Umum sampai dengan laporan hasil Tender Umum kepada Pejabat Berwenang sesuai dengan *Services Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan.

4. To make and submit a report on the results of the Competitive Bidding to the Authorized Official;
5. The Bid Committee shall open the Competitive Bidding documents and report the results of the General Tender to the Authorized Official in accordance with the established Services Level Agreement (SLA).

TATA CARA PENDAFTARAN MITRA KERJA ANTAM

Tata cara pendaftaran mitra Kerja Perusahaan dapat dilihat di *website* Perusahaan atau menu eproc.antam.com.

Ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat melakukan pendaftaran mitra kerja di Perusahaan melalui *e-Procurement*. Sejak tahun 2019 untuk pendaftaran sebagai mitra Kerja Perusahaan dilakukan melalui aplikasi *online* (*paperless*).

Sejauh ini penerapan *e-procurement* telah berjalan dengan cukup baik, sesuai regulasi dan wajar. Perusahaan terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk dapat semakin mengoptimalkan sistem tersebut ke depannya.

REGISTRATION PROCEDURE FOR ANTAM 'S PARTNER

The procedure for registration of the Company's Partners can be seen on the Company's website or eproc.antam.com menu.

Provisions and information relating to the Procurement of Goods and Services, including technical requirements for procurement administration purposes, evaluation procedures, evaluation results, and determination of prospective Goods and Services Providers, are available openly for participants of Goods and Services Providers interested in registering as the Company's partners through e-Procurement. Since 2019, the Company's Partners have been registered through an online application (paperless).

Up to the present, the application of e-procurement has worked well, in compliance with regulations, and fairly. The Company continues to evaluate and improve the procurement system to optimize it in the future.

TATA CARA PENDAFTARAN MITRA KERJA PERUSAHAAN

REGISTRATION PROCEDURE FOR THE COMPANY'S PARTNER

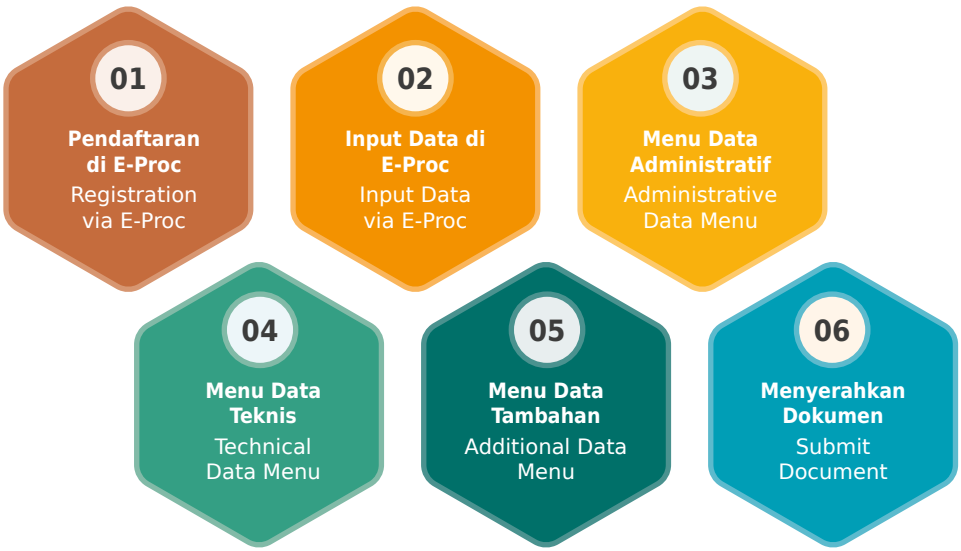

SURVEI KEPUASAN PEMASOK

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pemasok, Perusahaan secara konsisten melakukan pengukuran setiap tahun. Pada tahun 2023, survei kepuasan pemasok dilaksanakan pada bulan Desember secara *online* melalui sistem e-SCM.

SUPPLIER SATISFACTION SURVEY

The Company consistently performs a yearly measurement to identify the supplier's satisfaction level. In December 2023, a supplier satisfaction survey was conducted online through the e-procurement

Hasil Survei Kepuasan Pemasok Tahun 2023 sebesar 86,51% yang menyatakan bahwa Pemasok menilai 2.945 atas proses pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan.

The result of the Supplier Satisfaction Survey 2023 was 86.51%, representing that the suppliers were 2,945 with the procurement of Goods and Services process in the Company.

Akuntan Publik

Public Accountant

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 15 Juni 2023, pemegang saham ANTAM menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC Indonesia), untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023, melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023, serta laporan lain yang dipersyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk dilakukan audit, termasuk Laporan Pencapaian *Key Performance Indicators* Direksi secara kolegial dan individual serta Laporan PSA 62 Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

Penunjukan KAP tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Lingkup jasa audit yang diberikan KAP PwC mencakup:
1. Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023;
2. Audit atas Laporan Keuangan PT Gag Nikel (Entitas Anak ANTAM) untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023;
3. Audit atas Laporan Keuangan PT Nusa Karya Arindo (Entitas Anak ANTAM) untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023;
4. Audit atas Laporan Keuangan PT Sumberdaya Arindo (Entitas Anak ANTAM) untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023;
5. Audit atas Laporan Keuangan PT Indonesia Chemical Alumina (Entitas Anak ANTAM) untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023;
6. Audit atas Laporan Keuangan PT Emas Antam Indonesia (Entitas Anak ANTAM) untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023;
7. Audit atas Laporan Keuangan PT Feni Haltim (Entitas Asosiasi ANTAM) untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023;
8. Audit atas Laporan Keuangan PPUMK ANTAM untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023;

At the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2022 held in Jakarta on June 15, 2023, ANTAM's shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan (KAP PwC), a member firm of PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia, to conduct a general audit of ANTAM's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2023 as well as a general audit of ANTAM Micro and Small Business Funding Program (PPUMK)'s Financial Statements for the Financial Year 2023, as well as other reports required under applicable laws and regulations for audits, including the Directors' Collegial and Individual Key Performance Indicators Achievement Report as well as the Company's PSA 62 Report for the 2023 Financial Year.

Public Accountant Firm appointment has fulfilled FSA Regulation Number 13/POJK.03/2017 requirements on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Scopes of audit services rendered by KAP PwC include:
1. Audit of ANTAM's Consolidated Financial Statements as at and for the year ended December 31, 2023;
2. Audit of PT Gag Nikel (ANTAM's Subsidiary) Financial Statements as at and for the six-month period ended June 30, 2023 and for the year ended December 31, 2023;
3. Audit of PT Nusa Karya Arindo (ANTAM's Subsidiary) Financial Statements as at and for the year ended December 31, 2023;
4. Audit of PT Sumberdaya Arindo (ANTAM's Subsidiary) Financial Statements as at and for the year ended December 31, 2023;
5. Audit of PT Indonesia Chemical Alumina (ANTAM's Subsidiary) Financial Statements as at and for the year ended December 31, 2023;
6. Audit of PT Emas Antam Indonesia (ANTAM's Subsidiary) Financial Statements as at and for the year ended December 31, 2023;
7. Audit of PT Feni Haltim (ANTAM's Associate) Financial Statements as at and for the six-month period ended June 30, 2023 and for the year ended December 31, 2023;
8. Audit of ANTAM PPUMK's Financial Statements as at and for the year ended December 31, 2023;

9. Reviu atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023; dan
10. Prosedur yang Disepakati atas Laporan Pencapaian Kontrak Manajemen Tahunan ANTAM Tahun Buku 2023;

Imbalan Jasa untuk Jasa yang Diberikan oleh Akuntan Publik

Menetapkan besaran imbalan jasa KAP PwC sebesar Rp10.915.000.000 (sepuluh miliar sembilan ratus lima belas juta Rupiah), belum termasuk biaya *out-of-pocket* (OPE) dan Pajak Pertambahan Nilai.

Proses Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagai bagian dari Holding Industri Pertambangan, proses pemilihan Kantor Akuntan Publik dilakukan sebagai berikut:

1. Menindaklanjuti hasil RUPS Tahun 2022 Dewan Komisaris menyampaikan penunjukan Kantor Akuntan Publik yaitu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan melalui Surat Nomor 356/DK/SRT/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023.

2. Dewan Komisaris melalui Komite Audit ANTAM melakukan reviu atas Kinerja Kantor Akuntan Publik ("KAP") tahun 2022 melalui Surat Nomor 357/DK/SRT/VI/2023.
3. Komite Audit menyampaikan Usulan Penunjukan *Signing Partner* (Akuntan Publik dari KAP PWC dan Penetapan Honorarium) melalui Nota Dinas Nomor 92/DK/ND/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023.
4. Dewan Komisaris menyampaikan permohonan persetujuan penujukan dan penetapan honorarium Akuntan Publik PT ANTAM Tbk melalui Surat Nomor 423/DK/SRT/VIII/2023 tanggal 7 Agustus 2023.

5. MIND ID menyetujui Penunjukan dan Penetapan honorarium Akuntan Publik PT ANTAM Tbk untuk Tahun Buku 2023 melalui Surat Nomor 237/E.DIRKEU/VIII/2023 tanggal 8 Agustus 2023.

9. Review of ANTAM's Consolidated Financial Statements as at and for the six-month period ended June 30, 2023; and
10. Agreed-upon Procedures of ANTAM's Performance Evaluation Results Report for the Financial Year 2023;

Amount Fees for Services Rendered by the Public Accountant

The fee for KAP PwC amounted to Rp10,915,000,000 (ten billion nine hundred fifteen million Rupiah), excluding out-of-pocket (OPE) expenses and Value-Added Tax.

Appointment Process of Public Accounting Firm

The appointment of the Public Accounting Firm is made at the General Meeting of Shareholders (GMOS). As part of the Mining Industry Holding, the Public Accounting Firm selection goes through the following process:

1. Following GMOS for the Financial Year 2022 results, the Board of Commissioners submitted the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners through Letter of Appointment number 356/DK/SRT/VI/2023 dated June 30, 2023.
2. The Board of Commissioners, through ANTAM's Audit Committee, evaluated the Public Accounting Firm Performance of 2022 through letter number 357/DK/SRT/VI/2023.
3. The Audit Committee proposed the appointment of a Signing Partner (Public Accounting Firm, PWC) through official memo number 92/DK/ND/VII/2023, dated July 31, 2023.
4. The Board of Commissioners a request for approval of the appointment and determination of the honorarium of the Public Accountant of PT ANTAM Tbk through Letter Number 423/DK/SRT/VIII/2023 dated August 7, 2023.
5. MIND ID approved the appointment and determination of the honorarium of the Public Accountant of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2023 through Letter Number 237/E.DIRKEU/VIII/2023 dated August 8, 2023.

Proses Periode Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM selama 5 tahun terakhir:

Periods of Annual Financial Statement Audits Performed by The Public Accountant and Public Accounting Firm

The following are Public Accounting Firm that have audited ANTAM's Consolidated Financial Statements during the last five years:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Dedy Lesmana, S.E., CPA
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Daniel Kohar, S.E., CPA
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Jumadi, S.E., CPA
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Jumadi, S.E., CPA
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Jumadi, S.E., CPA

Evaluasi Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Pasal 14 Ayat 1 Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahun sebelumnya. Cakupan evaluasi pelaksanaan jasa audit dilakukan paling sedikit melalui:

a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Pada Tahun 2023, Komite Audit ANTAM telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi Keuangan tahunan PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2022 oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan melalui Surat Komite Audit Nomor 357/DK/SRT/VI/2023.

Evaluation of Audit Services on Financial Information For The Previous Year

Based on Article 14 Paragraph 1 of FSA Regulation Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the Audit Committee evaluates the implementation of providing audit services on previous year's financial information. The scope of evaluation of the implementation of audit services is carried out at least through:

a. Conformity of audit implementation by Public Accountant and/or Public Accountant Firm with applicable audit standards;
b. Sufficiency of field work time;
c. Review of the scope of services provided and the adequacy of sampling tests; And
d. Recommendations for improvements provided by Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

In 2023, the ANTAM Audit Committee has evaluate the implementation of the provision of audit services on PT ANTAM Tbk's annual financial information for the 2022 financial year by Public Accountants and/or Public Accounting Firms and/or Public Accounting Firms Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan through Audit Committee Letter Number 357/DK/SRT/VI/2023.

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan

Kantor Akuntan Publik memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana tersebut di atas. Jasa tambahan lain yang diminta oleh ANTAM dan disetujui akan diberikan dan diatur dalam kontrak secara terpisah.

Lingkup jasa non-audit yang diberikan KAP PwC mencakup:

Pekerjaan jasa analisis keuangan studi kelayakan bersama proyek kawasan industri Buli antara Hongkong CBL Limited, PT Aneka Tambang Tbk dan PT Industri Baterai Indonesia.

Lingkup jasa asurans non-audit yang diberikan KAP PwC mencakup:

1. Jasa asurans non-audit atas informasi keuangan konsolidasian proforma tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 terkait dengan rencana divestasi 60% kepemilikan pada PT Feni Haltim; dan
2. Jasa asurans non-audit atas informasi keuangan konsolidasian proforma tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 terkait dengan rencana divestasi 49% kepemilikan pada PT Sumberdaya Arindo dan 60% kepemilikan pada PT Feni Haltim

Total Biaya Jasa Non Audit adalah sebesar Rp2.002.540.100, belum termasuk biaya *out-of-pocket* (OPE) dan PPN.

Other Services Provided by The Public Accounting Firm in Addition to The Annual Financial Statement Audit Services

The Public Accounting Firm appointed by the Company provides services other than the Audit scope mentioned above. Other additional services requested and approved by ANTAM will be governed under a separate contract.

Scope of non-audit services provided by KAP PwC includes:

Financial analysis services for the joint feasibility study of the Buli industrial estate project between Hongkong CBL Limited, PT Aneka Tambang Tbk and PT Industri Baterai Indonesia

The scope of non-audit assurance services provided by KAP PwC includes:

1. Non-audit assurance services for the pro forma consolidated financial information as at and for the year ended December 31, 2022 related to the divestment of 60% interest in PT Feni Haltim.
2. Non-audit assurance services for the pro forma consolidated financial information as at and for the six-month period ended June 30, 2023 related to the divestment of 49% interest in PT Sumberdaya Arindo and 60% in PT Feni Haltim.

Total Fee Non Audit Service amounted to Rp2,002,540,100, excluding out-of-pocket (OPE) expenses and Value-Added Tax.

Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

The Policy Relating to the Protection of Creditor's Rights

Mitra bisnis (termasuk Kreditur) berhak memperoleh informasi yang relevan antara hubungan bisnis dan Perusahaan sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar. Selain itu, untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, ANTAM menyediakan informasi material dan relevan, mudah diakses, dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan termasuk Kreditur. Hal tersebut tercantum dalam Etika Usaha yang dimuat dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan ANTAM.

Di dalam Standar Etika Perusahaan mengenai hubungan dengan Kreditur (Bab 2 poin 1.8), dijelaskan bahwa dalam mencapai visi dan misinya, ANTAM berupaya untuk terus mengembangkan bisnisnya yang ditunjang dengan pendanaan baik melalui Investor maupun dari Kreditur. Dalam menjalin hubungan dengan Kreditur, ANTAM berkomitmen untuk selalu menerapkan perilaku-perilaku yang berlandaskan pada etika bisnis, etika kerja, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

1. Bahwa segala proses pemilihan Kreditur dilaksanakan demi kepentingan dan pengembangan bisnis Perusahaan serta mampu menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan. Proses pemilihan dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip GCG dengan tetap mempertimbangkan kredibilitas dan reputasi Kreditur;
2. Perusahaan senantiasa menyediakan informasi yang bersifat aktual dan relevan serta dapat dipertanggungjawabkan dan mengacu kepada kebijakan pengungkapan informasi yang berlaku di Perusahaan;
3. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak Kreditur sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku ataupun berdasarkan kesepakatan yang dicapai oleh kedua belah pihak.

Kebijakan terkait hubungan dengan Kreditur telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Selama tahun 2023 Perusahaan selalu memenuhi kewajiban terhadap Kreditur (Bank, Lembaga Keuangan Non-Bank dan Pemegang Obligasi)

Business partners (including creditors) are entitled to obtain all relevant information concerning the business relationship between them and the Company so that each party can make decisions based on fair and reasonable considerations. Furthermore, to maintain objectivity in conducting its business, ANTAM provides material and relevant information that is easily accessible and understood by Stakeholders, including Creditors. This is stated in the Business Ethics contained in ANTAM's Corporate Governance Policy.

The Company's Code of Conduct concerning the relationship with creditors (Chapter 2 point 1.8) states that to actualize the Company's vision and mission, ANTAM strives to continue developing its business, supported by its investors and creditors. In maintaining relationships with creditors, ANTAM is always committed to implementing behavior in compliance with the business ethics, work ethics, and applicable laws and regulations, namely:

1. All creditors are selected for the benefit and development of the Company's business and for creating added value for the Company. The selection is processed in accordance with the principles of GCG by considering the credibility and reputation of Creditors;
2. The Company, from time to time, provides actual, relevant, and accountable information in compliance with the applicable information disclosure policy of the Company;
3. The Company is committed to protecting the Creditors' rights according to the Company policies and prevailing laws and regulations or based on an agreement reached by both parties.

The Company's policies concerning the relationship with creditors have been implemented effectively.

In 2023, the Company fulfilled its obligation to Creditors (Banks, Non-Bank Financial Institutions, and Bondholders).

Standar Etika Perusahaan

Code of Conduct

Perusahaan senantiasa mendorong kepatuhan terhadap standar etika Perusahaan dan berkomitmen untuk menerapkannya pada setiap kalangan.

The Company encourages compliance to the Company's code of Conduct and commits to implement it within all levels.

Sebagai implementasi GCG, Perusahaan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perusahaan. Perusahaan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan Visi, Misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Usaha dan Etika Kerja.

ANTAM menyadari pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat dan cara untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi *Shareholders* (Pemegang Saham) namun juga segenap *Stakeholders* (Pemangku Kepentingan) lainnya. Untuk itulah Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*).

Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha Perusahaan dan etika kerja Insan ANTAM yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM yang sejalan dengan budaya Perusahaan dalam mencapai visi misinya.

As an implementation of GCG, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The Company strives to apply the best Code of Conduct in carrying out all its business activities, guided by its Vision, Mission, and culture, through the implementation of Business Ethics and Work Ethics.

ANTAM recognizes the importance of GCG implementation as one of the tools and ways to increase value and long-term business growth sustainably, not only for Shareholders but also for all other Stakeholders. For this reason, the Company is committed to consistently implementing GCG, one of which is carried out through the preparation of the Company's Code of Conduct.

The Company's Ethics Standards or Code of Conduct (CoC) is a set of commitments comprising the Company's business ethics and ANTAM Employee work ethics. It is designed to influence, form, regulate, and control the suitability of ANTAM Employee behaviour in line with the Company's culture to achieve its vision and mission.

Standar Etika Perusahaan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis Perusahaan. Perusahaan memiliki Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) sejak tahun 2007. Pada tahun 2020, CoC tahun 2007 dimutakhirkan. Standar Etika terkini diterbitkan tahun 2023 dan telah ditandatangani kembali oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 17 Februari 2023.

The Company's Code of Conduct is constantly adjusted to the Company's legal development, social norms, regulations, and business development. The Company has had a Code of Conduct since 2007. In 2020, the 2007 CoC was then updated. The latest CoC was issued in 2023 and re-signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on February 17, 2023.

Standar Etika Perusahaan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Perusahaan, Anak Perusahaan dan Afiliasi di bawah Pengendalian, *Shareholders*, serta seluruh *Stakeholders* lainnya atau Mitra Kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

The Company's Code of Conduct applies to all individuals acting on behalf of the Company, Subsidiaries and Controlled Affiliates, Shareholders, and all other Stakeholders or Partners conducting business transactions with the Company.

PENANDATANGANAN KOMITMEN STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Standar Etika Perusahaan wajib ditandatangani oleh seluruh Insan ANTAM. Perusahaan telah menggunakan sistem *online* untuk pemberian komitmen melalui portal internal Perusahaan sehingga lebih efektif dan efisien.

Pemberian komitmen atas Standar Etika Perusahaan membuktikan Insan ANTAM telah berkomitmen untuk menerapkan etika usaha dan etika kerja dengan baik.

THE SIGNING OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

All ANTAM Employee must sign the Code of Conduct every year as a form of commitment. The Company has used an online system to sign the commitment through its internal portal, which is more effective and efficient.

The commitment to the Company's Code of Conduct proves that ANTAM Employee are committed to implement good business and work ethics.

ISI STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Standar Etika Perusahaan telah memuat sebagian besar pokok-pokok yang direkomendasikan oleh ASX *Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition* seperti Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi manusia (HAM), hubungan dengan pemasok dan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan masyarakat sekitar, perilaku etis terhadap sesama pegawai, kepatuhan terhadap hukum serta kesempatan kerja yang adil. Standar Etika Perusahaan juga telah memuat pokok-pokok Pedoman Etika Bisnis dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Dalam Standar Etika juga telah mengatur kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM antara lain: perilaku antikorupsi, anti suap, penggelapan, pemalsuan laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan jabatan, tidak mengkonsumsi obat-obatan terlarang, narkoba serta tidak melakukan tindakan pelecehan seksual ataupun perilaku amoral lainnya. Perusahaan juga mengatur mengenai etika penggunaan media sosial bagi Insan ANTAM. Pelaporan pelanggaran standar etika diatur juga dengan mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing System*.

CONTENT OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company CoC has included most of the fundamentals recommended by the ASX Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition, such as Equality and Respect for Human Rights, relationships with suppliers and customers, relationships with competitors, relationships with the surrounding communities, ethical behaviour towards fellow employees, compliance with laws, and fair employment opportunities. It also includes the principles of business ethics guidelines specified by the National Committee on Governance Policies (KNKG – Komite Nasional Kebijakan Governance). In addition, the CoC also regulates behavioural conformity of ANTAM Employee, among others: anti-corruption, anti-bribery, embezzlement, falsification of financial statements, misuse of assets and authorities, prohibition of consuming illegal drugs, not committing sexual harassment, and other immoral behaviour. The Company also regulates the ethics of social media use by ANTAM Employee. Reporting violations of ethical standards is also regulated by a reporting mechanism through the Whistleblowing System.

Standar Etika Perusahaan mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha merupakan standar perilaku usaha yang diterapkan Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi dan berhubungan dengan *Stakeholders* baik internal maupun eksternal, sedangkan Etika Kerja merupakan standar perilaku kerja yang digunakan oleh Insan ANTAM dalam melaksanakan tugas untuk dan atas nama Perusahaan, maupun dalam berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja serta *Stakeholders*.

The Company's Code of Conduct covers Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics are the conduct standards for the Company, as a business entity, to interact with and deal with internal and external stakeholders. Work Ethics set the standards for ANTAM's Employees to perform their duties for and on behalf of the Company and interact and maintain relationships with colleagues and stakeholders.

Standar Etika Perusahaan senantiasa direviu setiap tahun dan disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis Perusahaan.

The Company's COC is reviewed annually and adjusted to reflect changes in laws, social norms, regulations, and the Company's business development.

Di tahun 2023 dengan terbitnya Kebijakan Pelaksana Penghormatan Terhadap Hak-Hak Asasi Manusia melalui Surat Direktur Operasi dan Portofolio PT Indonesia Asahan Inalum (Persero) tanggal 19 Agustus 2022, maka di tahun 2023 Perusahaan melakukan pengkinian atas Standar Etika Perusahaan.

In 2023 with the issuance of the Implementing Policy on Respect for Human Rights through the Letter of the Director of Operations and Portfolio of PT Indonesia Asahan Inalum (Persero) dated August 19, 2022, in 2023 the Company updated the Company's Ethical Standards.

Etika Usaha Business Ethics	Etika Kerja Work Ethics
Hubungan dengan Pegawai Relationship with Employees	Kepatuhan terhadap hukum Compliance with the law
Hubungan dengan Pelanggan Relationship with Customers	Benturan kepentingan Conflict of interest
Hubungan dengan Pemasok Relationship with Suppliers	Memberi dan menerima Giving and receiving
Hubungan dengan Pesaing Relationship with Competitors	Persamaan dan penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM) Equality and Respect for Human Rights
Hubungan dengan Regulator Relationship with Regulators	Kesempatan kerja yang adil Fair Employment Opportunities
Hubungan dengan Masyarakat Sekitar Relationship with Surrounding Communities	Pembayaran tidak wajar Unreasonable Payment
Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham Relationship with Investors and Shareholders	Kerahasiaan data dan informasi Confidentiality of data and information
Hubungan dengan Kreditor Relationship with Creditors	Pengawasan dan penggunaan aset Asset Utilization and supervision
Hubungan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Relationship with Subsidiaries/Joint Ventures	Keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan Occupational Health, Safety and Environment
Hubungan dengan Media Relationship with the Media	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) Intellectual Property Rights (IPR)
Perdagangan Internasional International Trading	Perilaku etis terhadap sesama Pegawai Ethical behavior among employees
Hubungan dengan Komunitas/Organisasi Profesi Relationship with Community/Professional Organization	Penggunaan Media Sosial Usage of Social Media
Hubungan dengan Induk Perusahaan (Holding) dan Anggota Holding Industri Pertambangan Relationship with Holding and Member of Mining Industry Holding	

SOSIALISASI STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Agar dapat memberikan pemahaman kepada seluruh Insan ANTAM, Perusahaan melakukan sosialisasi *Good Corporate Governance* dan Standar Etika Perusahaan kepada Pegawai di Kantor Pusat, Unit, Unit Bisnis, Anak Perusahaan bahkan ke cucu Perusahaan melalui sosialisasi langsung maupun media seperti *website*, portal internal Perusahaan, serta email Pegawai. Pada tahun 2023 dilakukan sosialisasi GCG secara *online* melalui Sistem Admin yang dapat diakses oleh Insan ANTAM serta dilaksanakan pula dalam program pengenalan karyawan baru pada tanggal 17 Oktober 2023.

Apabila informasi yang telah dipublikasikan kurang lengkap, pegawai sewaktu-waktu dapat bertanya kepada atasan langsung maupun ke unit kerja yang bertanggung jawab atas implementasi GCG melalui fungsi GCG and *Compliance*.

SOCIALIZATION OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

To give all ANTAM Employee an understanding of the Company's Code of Conduct, the Company has conducted socialization of the Good Corporate Governance and Company CoC to employees at the Head Office, Units, Business Units, and Subsidiaries even to the subsidiaries of the Company's Subsidiaries. The socialization was conducted offline and through the ANTAM website, ANTAM internal portal, and employees' office emails. In 2023, GCG socialization was carried out online through the Admin System which can be accessed by ANTAM Employee and was also implemented in the new employee introduction program on October 17 2023.

If the published information is insufficient, employees may ask their direct supervisors or the authorized work unit in charge of the GCG implementation through the GCG and Compliance function.

PENGUKURAN PEMAHAMAN STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Sejak tahun 2013, pengukuran pemahaman Standar Etika Perusahaan menjadi bagian dalam *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Divisi/Unit/Unit Bisnis yang selanjutnya akan berdampak pada hasil penilaian KPI dan Insentif kerja yang diterima karyawan. Perusahaan berencana untuk melakukan pengukuran pemahaman standar etika Perusahaan kembali pada tahun 2024.

MEASUREMENT OF THE UNDERSTANDING OF THE CODE OF CONDUCT

Since 2013, measuring understanding of the Code of Conduct has been a part of the Key Performance Indicator (KPI) of each Division/Unit/Business Unit, which will affect the KPI assessment and work incentive of each employee. The Company plans to conduct a measurement of the understanding of the Code of Conduct in 2024

SANKSI PELANGGARAN STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan:

1. Insan ANTAM yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Kebijakan Internal ANTAM dan Perjanjian Kerja Bersama;
2. Mitra Kerja Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan keputusan Perusahaan;
3. Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib;
4. Sifat dari tindakan disipliner yang diambil, akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

SANCTIONS FOR VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT

Consequences for violation of the Code of Conduct:

1. ANTAM Employee who have proven to have violated the Code of Conduct may be subject to actions in accordance with the provisions stated in ANTAM's Internal Policy and Collective Labor Agreement;
2. The Company's partners convicted of the violation will be sanctioned in accordance with the rules and decisions of the Company;
3. If the condition involves a violation of law, the problem can be forwarded to the authorities;
4. The nature of the disciplinary action taken will depend on the magnitude of the violation committed and the related situation.

Selama tahun 2023, sanksi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan telah diberikan kepada pegawai yang melanggar dengan mengacu pada peraturan Internal Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yakni:

During 2023, sanctions imposed on the employees who violated the CoC by referring to the Company's internal rules and the Collective Labor Agreement (CLA) are as follows:

Jenis Pelanggaran Type of Violation	Sanksi berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Sanction based on Collective Labor Agreement	Jumlah Pelanggaran 2022 Number of Violations 2022
Berat **Severe**	1. Peringatan tertulis ketiga dengan masa pembinaan selama 6 (enam) bulan yang disertai dengan: a. Pemotongan penghasilan sebesar 1,8 (satu koma delapan) kali upah sampai dengan 2,7 (dua koma tujuh) kali upah. Pemotongan dapat terjadi pada lebih dari satu jenis komponen penghasilan sampai dengan total pemotongan terpenuhi; atau b. Penurunan level jabatan setingkat lebih rendah selama 6 (enam) bulan. 2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Apabila yang bersangkutan sedang dalam masa pembinaan hukuman berat, kemudian melakukan kesalahan berat berikutnya maka dikenakan PHK. 1. Third written reprimant with a coaching period of 6 (six) months accompanied by: a. Income deduction of 1.8 (one point eight) times wages up to 2.7 (two point seven) times wages. Deductions may occur in more than one type of income component until the total deductions are met; or b. Downgrading to a lower level for 6 (six) months. 2. Termination of Employment (PHK). If the person concerned is in the period of heavy punishment construction, then commits the next serious mistake, it will be subject to layoff.	8
Sedang **Moderate**	Peringatan tertulis kedua dengan masa pembinaan selama 6 (enam) bulan dengan disertai pemotongan penghasilan sebesar 0,5 (nol koma lima) kali upah sampai dengan 1,5 (satu koma lima) kali upah. Pemotongan dapat terjadi pada lebih dari satu komponen penghasilan sampai total pemotongan terpenuhi. The second written reprimant with a coaching period of 6 (six) months accompanied by a deduction of income of 0.5 (zero point five) times wages up to 1.5 (one point five) times wages. Deductions can occur in more than one component of income until the total deductions are met.	4
Ringan **Minor**	(1) Teguran tertulis dari atasan dengan pembinaan selama 1 (satu) bulan; (2) Peringatan tertulis pertama dengan masa pembinaan 1 (satu) bulan. (1) Written reprimant from superiors with coaching for 1 (one) month; (2) First written reprimant with a coaching period of 1 (one) month.	12

Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Management of Conflicts of Interest and Relationships with Related Parties

Benturan kepentingan adalah keadaan dimana terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan Perusahaan. Pencegahan benturan kepentingan di ANTAM tercantum dalam:

Conflict of interest is a situation in which there is a difference between the Company's economic interests and the personal financial interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or majority shareholders, or controllers that may harm the Company. Prevention of conflicts of interest in ANTAM is contained in:

Anggaran Dasar Perseroan
The Articles of Association of the Company

Bahwa untuk transaksi yang mempunyai benturan kepentingan ekonomis anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, diperlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan

That the transaction containing conflict of economic interest of members of the BOC, BOD or Shareholders, required the GMOS approval as further stipulated in the Articles of Association of the Company

***Charter* Dewan Komisaris & *Charter* Direksi**
Charter of the Board of Commissioners & Charter of the Board of Director

Bahwa anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk bertindak independen

That members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors must disclose all conflicts of interest that is being faced or has potential conflict of interest or anything that can inhibit them to act independently

Corporate Governance policy (CGP)

Bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharuskan setiap tahun membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya dan telah melaksanakan Standar Etika yang ditetapkan oleh Perusahaan

That each member of the BOC and BOD is required every year to make a statement no conflict of interest against any decision that has been made by them and has implemented the Code of Conduct set by the Company

Pakta Integritas
Integrity Pact

Direksi wajib menandatangani Pakta Integritas tidak memiliki benturan kepentingan untuk tindakan transaksional yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris/Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/RUPS

The Board of Directors must sign the Integrity Pact that not having conflict of interest for transactional actions that require approval from the Board of Commissioners/Series A Dwiwarna Shareholder/GMOS

Standar Etika Perusahaan
Code of Conduct (CoC)

ANTAM menyadari bahwa setiap Insan ANTAM mempunyai hak untuk ikut serta dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan. Kegiatan tersebut harus sah dan bebas dari konflik kepentingan dengan tanggung jawab mereka sebagai Insan ANTAM. Insan ANTAM tidak boleh menyalahgunakan sumber daya atau pengaruh Perusahaan sehingga dapat mendiskreditkan nama baik dan reputasi Perusahaan

ANTAM realizes that every ANTAM Employee has the right to participate in financial, business, social and cultural activities and other legitimate activities outside of work while still consider their duties and responsibilities in the Company. These activities must be legal and free from conflicts of interest with their responsibilities as ANTAM Employee. ANTAM Employee must not misuse the Company resources or influence that can discredit the Company's good name and reputation

Kebijakan terkait benturan kepentingan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Policies relating to conflicts of interest have been implemented effectively by the Company.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Hal ini tercantum dalam surat pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah bertindak independen selama tahun 2023. Selain itu, publikasi daftar khusus kepemilikan saham Perseroan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah dipublikasikan pada *website* Perusahaan.

In 2023, there was no conflict of interest involving the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. This information was contained in the statement letter signed by the Board of Commissioners and Board of Directors, in which they confirmed having acted independently during 2023. Moreover, the special register of the Company's share ownership signed by the Board of Commissioners and Board of Directors has been published on the Company's website.

Pencegahan Transaksi Orang Dalam

Insider Trading Prevention

Perusahaan memiliki Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan yang mengatur perdagangan Surat Berharga Perusahaan pada saat seorang individu menguasai informasi yang bersifat material dan belum dipublikasikan, *tipping* (pemberian saran) atau pengungkapan informasi ke pihak luar dan untuk mencegah terjadinya perdagangan dan pengungkapan atau *tipping* yang tidak semestinya.

The Company has established the Equity Securities Trading Policy which is regulates the trading of the Company Securities by an individual who has material information that has not been published to prevent improper disclosure of information to outside parties, securities trading, and information disclosure (tipping).

KEBIJAKAN PERDAGANGAN EFEK BERBENTUK SAHAM

Perusahaan memiliki Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 242.K/02/DAT/2013 yang mengatur perdagangan Surat Berharga Perusahaan pada saat seorang individu menguasai informasi yang bersifat material dan belum dipublikasikan, *tipping* (pemberian saran) atau pengungkapan informasi ke pihak luar dan untuk mencegah terjadinya perdagangan dan pengungkapan atau *tipping* yang tidak semestinya. Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam dan *Management Policy* Perdagangan Efek berbentuk Saham Perseroan serta Standar Etika Perusahaan.

Dalam kebijakan ini secara jelas menjabarkan kegiatan-kegiatan yang dilarang terkait perdagangan surat berharga Perusahaan. Selain itu, dalam kebijakan ini juga tercantum prosedur pelaporan perdagangan yang harus diikuti oleh orang dalam Perusahaan yang melakukan perdagangan surat berharga Perusahaan, kebijakan pelaksanaan peraturan pembatasan perdagangan surat berharga Perusahaan, serta sanksi hukum dan sanksi disiplin yang akan diberikan atas pelanggaran kebijakan tersebut.

SECURITIES TRADING POLICY

The Company has established the Equity Securities Trading Policy based on the Board of Directors Decision Number 242.K/02/DAT/2013. The policy regulates the trading of the Company Securities by an individual who has material information that has not been published to prevent improper disclosure of information to outside parties, securities trading, and information disclosure (tipping). These matters aligned with the Financial Services Authority Regulation (POJK) 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions Not Prohibited for Insiders and the Management Policy for Trading Securities in the form of Shares of the Company and the Company's Code of Conduct.

This policy clearly describes the prohibited activities relating to the Company's securities trading. It also includes trade reporting procedures that the Company's insiders who trade in the Company securities must follow, the policy on implementing the Company securities trading restrictions, and legal and disciplinary sanctions that will be imposed for violations of these policies.

Orang Dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan dilarang memperdagangkan sekuritas Perusahaan berdasarkan Informasi atau Fakta material yang belum diungkap. Definisi Orang Dalam Perusahaan meliputi:

1. Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perusahaan;
2. Pemegang Saham Utama Perusahaan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2) dan (3) di atas.

PEJABAT PENGAWAS PEJABAT

Pengawas Ketaatan Perdagangan Surat Berharga Perusahaan disebut adalah Corporate Secretary Division Head dibantu dengan Pejabat Investor Relations.

Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Corporate Secretary Division Head jika terjadi perubahan portofolio kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, pelaporan ini dilakukan melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya perubahan kepemilikan saham Perusahaan untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar modal.

PELANGGARAN TRANSAKSI ORANG DALAM

Selama tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran perdagangan saham yang dilakukan Orang Dalam Perusahaan. Perusahaan selalu melakukan sosialisasi terkait larangan melakukan transaksi perdagangan efek berbentuk saham ANTAM pada periode tertutup Perseroan.

The Company's Insiders or parties with a special relationship with the Company are prohibited from trading the Company's securities based on the information or material facts that have not been disclosed to the public. The definition of the Company's Insiders includes:

1. The Board of Commissioners, the Board of Directors, or Employees of the Company;
2. The majority shareholder of the Company;
3. A natural person who, because of his position or profession or because of his business relationship with the Company, has the possibility of receiving information from the Insider or
4. A party who has no longer been listed in points (1), (2), and (3) mentioned above for the past 6 (six) months.

SUPERVISORY OFFICIALS

The Company's Securities Trading Compliance Supervisor is the Corporate Secretary Division Head assisted by Investor Relations Officer

The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report to the Corporate Secretary Division Head any changes in the Board of Commissioners and the Board of Directors' share ownership portfolio this reporting is done through the submission of a Special List of Share Ownership to be subsequently submitted to the Capital Market Authority no later than 3 (three) days from the occurrence of the transaction.

INSIDER TRADING VIOLATIONS

In 2023, there was no violation of securities trading by the Company's Insiders. The Company always conducts socialization related to the prohibition of trading securities in the form of ANTAM shares during its closed period.

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

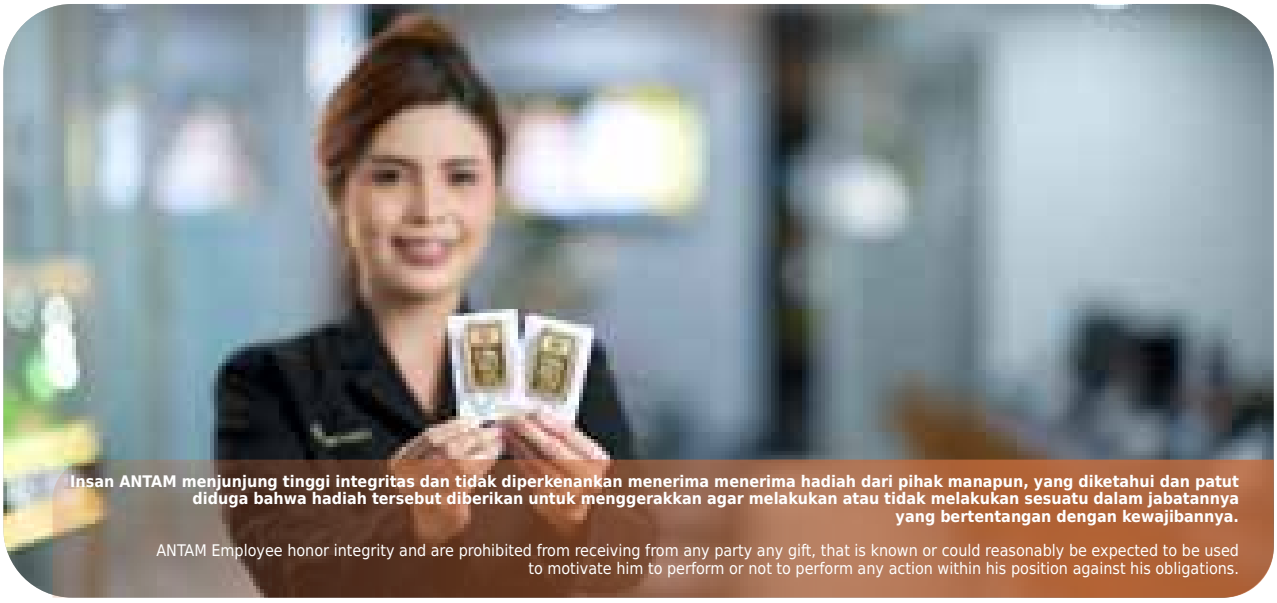

Insan ANTAM menjunjung tinggi integritas dan tidak diperkenankan menerima menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

ANTAM Employee honor integrity and are prohibited from receiving from any party any gift, that is known or could reasonably be expected to be used to motivate him to perform or not to perform any action within his position against his obligations.

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi etika dalam memberi dan menerima hadiah atau gratifikasi sesuai kebijakan keputusan Direksi yang diterbitkan tahun 2017 melalui SK Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di PT ANTAM (Persero) Tbk. Kebijakan ini mengatur tentang pemberian dan penerimaan gratifikasi yang dilakukan oleh Insan ANTAM serta upaya-upaya pencegahan dan pengendalian gratifikasi di lingkungan ANTAM. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan KPK Nomor 6 tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi telah dipublikasikan dalam portal internal dan *website* Perusahaan. Selain itu dilakukan sosialisasi secara *online* melalui Sistem Admin yang dapat diakses oleh Insan ANTAM serta dilaksanakan pula dalam program pengenalan karyawan baru pada tanggal 17 Oktober 2023.

Saat ini Perusahaan sedang melakukan pengkinian Kebijakan Pengendalian Gratifikasi mengacu pada Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi. Kebijakan (*Management Policy)* Pengendalian Gratifikasi telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

The Company is committed to complying with the code of ethics in giving and receiving gifts and gratification, as provided in the Decision of the Board of Directors Number 690.K/083/DAT/2017 on the Gratification Control Policy within PT ANTAM (Persero) Tbk. This Policy regulates the giving and receiving of gratification by ANTAM Employee, gratification control, and preventive actions within the ANTAM environment. This Policy refers to the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation Number 6 of 2015 on the Amendment to KPK Regulation Number 2 of 2014 on Guidelines for Reporting and Determination of Gratification Status. The Gratification Control Policy has been published on the Company's internal portal and website. Apart from that, online socialization is carried out through the Admin System which can be accessed by ANTAM Employee and is also carried out in the new employee introduction program on October 17 2023.

The Company is updating the Policy in compliance with KPK Regulation Number 2 of 2019 on Gratification Reporting. The Gratification Control Management Policy has been implemented effectively in the Company.

ETIKA TERKAIT GRATIFIKASI

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan berkomitmen untuk mengutamakan kejujuran dan keadilan tanpa melakukan tindakan yang mengarah kepada segala bentuk kecurangan (*fraud*) dan tindakan korupsi. Dalam Standar Etika Perusahaan telah diatur Etika Kerja memberi dan menerima sebagaimana berikut:

1. Melarang keras Insan ANTAM melakukan tindakan korupsi termasuk tindakan penyuapan (*bribery*) dalam segala macam bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung;
2. Melarang keras untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
3. Perusahaan dapat memberikan donasi/sumbangan terkait dengan tanggung jawab ANTAM terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi ANTAM;
4. Segala bentuk pemberian Perusahaan kepada *Stakeholder* Perusahaan serta penerimaan hadiah/gratifikasi oleh Insan ANTAM mengacu pada Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Perusahaan;
5. Semua pengeluaran yang berhubungan dengan donasi dan sumbangan harus mendapatkan otorisasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas;
6. Melarang keras Insan ANTAM menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Pelarangan ini juga meliputi pemberian/penerimaan langsung ataupun tidak langsung yang ditujukan kepada Insan ANTAM atau mengatasnamakan Insan ANTAM;
7. Melarang keras Insan ANTAM memotong atau mengambil pembayaran dalam jumlah berapapun kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya;
8. Memastikan semua penerimaan dan pengeluaran adalah peruntukan kegiatan operasional Perusahaan.

ETHICS RELATING TO GRATIFICATION

In conducting its business, the Company is committed to prioritizing honesty and fairness without taking actions that lead to fraud and corruption. In the Company's Code of Conduct, the Work Ethics of giving and receiving are regulated as follows:

1. To strictly prohibit ANTAM Employee from being involved in corruption, including bribery in whatever form, either directly or indirectly;
2. To strictly prohibit ANTAM Employee from granting or promising, either directly or indirectly, any gift to the parties associated with the Company, whereby such grant or promise is known or reasonably be expected to be used for influencing or driving a party to do or not to do something within his position contrary to his obligations;
3. The Company may give donations/contributions associated with ANTAM's responsibilities towards the surroundings, and such donations must not be associated with politics or used to influence ANTAM;
4. All forms of the Company granting to its Stakeholders and receiving gifts/gratuities by ANTAM Employee must refer to the Company's Gratification Control Policy.
5. All expenses relating to donations or contributions must obtain appropriate authorization and be accounted for;
6. ANTAM Employee is strictly prohibited from receiving from any party any gift, that is known or could reasonably be expected to be used to motivate him to perform or not to perform any action within his position against his obligations. This prohibition also includes direct or indirect actions of granting/receiving of gifts/rewards from/to ANTAM Employee or on behalf of ANTAM Employee;
7. To strictly prohibit ANTAM Employee from making deductions or taking payment in any amount from any third party as a reward for performing their tasks and obligations;
8. To ensure that all incomes and expenses are for the Company's operational activity purposes.

UNIT PENGENDALI GRATIFIKASI

ANTAM telah membentuk Unit Pengendali Gratifikasi sejak tahun 2017 guna mendukung upaya pengendalian Gratifikasi di Perusahaan.

Struktur Unit Pengendali Gratifikasi

GRATIFICATION CONTROL UNIT

ANTAM has established a Gratification Control Unit since 2017 to support Gratification Control efforts in the Company.

Structure of Gratification Control Unit

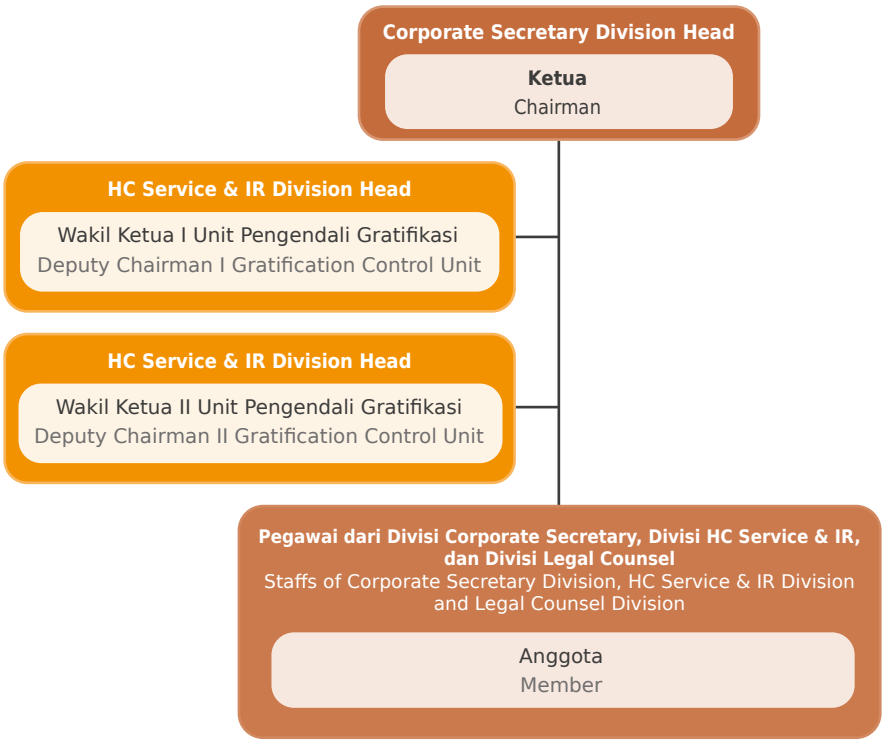

TUGAS UNIT PENGENDALI GRATIFIKASI

Tugas dan tanggung jawab unit pengendali gratifikasi antara lain:

DUTIES OF GRATIFICATION CONTROL UNIT

The duties and responsibilities of the Gratification Control Unit include among others:

BUDAYA ANTI GRATIFIKASI

Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan komitmen pencegahan terintegrasi bersama KPK, Perusahaan menanamkan budaya anti gratifikasi kepada seluruh Insan ANTAM melalui beberapa upaya di antaranya:

1. Nota Dinas Direktur Utama kepada seluruh Insan ANTAM Nomor: 010/D/00/2023 tanggal 10 April 2023 perihal Larangan Penerimaan Gratifikasi dan Suap;

ANTI-GRATIFICATION CULTURE

As a follow-up to the signing of an integrated prevention commitment with the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK), the Company fosters the anti-gratification culture in all ANTAM Employee through the various efforts among others:

1. President Director's Memorandum to all ANTAM Employee Number: 010/D/00/2023 dated April 10, 2023 concerning the Prohibition of Accepting Gratuities and Bribes;

2. Surat Direktur Utama kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan Perusahaan Nomor: 1022/00/DAT/2023 tanggal 13 April 2023 (Bahasa Indonesia) perihal Penyampaian Himbauan Anti Gratifikasi dan Suap kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan ANTAM;
3. Sosialisasi kepada Insan ANTAM melalui Sistem Admin dan portal internal ANTAM;
4. Sosialisasi pengendalian gratifikasi melalui kampanye di media internal Perusahaan dan pemasangan *banner* di Kantor Pusat dan seluruh unit bisnis ANTAM.

LAPORAN GRATIFIKASI

Pada Tahun 2023, terdapat 17 (tujuh belas) laporan gratifikasi yang diterima oleh Insan ANTAM yang telah diverifikasi oleh Unit Pengendalian Perusahaan dengan status seluruh laporan di proses KPK, serta sebanyak 4 (empat) barang gratifikasi ditetapkan menjadi milik negara dan telah diserahkan kepada KPK.

2. Letter of the President Director to the Company's Partners and Stakeholders Number: 1022/00/DAT/2023 dated April 13 2023 (Indonesian) regarding the Submission of Anti-Gratification and Bribery Appeals to ANTAM's Working Partners and Stakeholders;
3. Socialization to ANTAM Employee through System Admin and ANTAM's internal portal;
4. Socialization concerning gratification control through campaigns in the Company's internal media and banner installation at the Head Office and all ANTAM business units.

GRATIFICATION REPORT

In 2023, there were 17 (seventeen) gratuity reports received by ANTAM Employee which have been verified by the Company's Control Unit with the status of all reports being processed by the Corruption Eradication Committee, and as many as 4 (four) gratuity items have been determined to be state property and have been handed over to the KPK.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Anti-Bribery Management System

Sebagai salah satu program penguatan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan dengan lebih transparan, adil dan *zero tolerance* terhadap *fraud* dan tindakan penyuapan baik oleh Direksi, Dewan Komisaris, pegawai maupun pihak eksternal, ANTAM telah memiliki Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) untuk melengkapi kebijakan yang terkait dengan pencegahan penyuapan, yang berpedoman pada standar internasional yaitu SNI ISO 37001:2016 dan dimaksudkan untuk membantu Perusahaan menerapkan SMAP yang efektif.

Perusahaan telah menetapkan kebijakan, membuat dokumen, melakukan sosialisasi, menerapkan, mendokumentasikan, memelihara, dan menyempurnakannya secara berkesinambungan sejalan dengan persyaratan standar dalam SNI ISO 37001:2016.

As one of the programs to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and as a form of the Company's commitment to carrying out the Company's operations with more transparent, fair, and zero tolerance to fraud and bribery committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and external parties, ANTAM has had an Anti-Bribery Management System (ABMS) to complement other policies relating to the prevention of bribery. The system is guided by international standards, namely SNI ISO 37001:2016, and is intended to help the Company effectively implement the ABMS.

The Company has established policies, created documents, and conducted socialization relating to the ABMS. It has also implemented, documented, maintained, and continuously enhanced the system to align with the standard requirements of SNI ISO 37001:2016.

Dasar Penerapan SMAP

Implementasi dan penerapan SMAP ANTAM dilaksanakan berdasarkan:

1. Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi;
2. Surat Menteri BUMN Nomor S-35/MBU/01/2020 tanggal 10 Januari 2020 perihal Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;
3. Surat Menteri BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 perihal Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN; dan
4. Surat Direktur Utama PT Inalum (Persero) Nomor 165/LDIRUT/II/2020 tanggal 21 Februari 2020 perihal Penerapan dan Sertifikasi SNI: ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

The Basis for The ABMS Implementation

The implementation and application of ANTAM's ABMS are based on:

1. Presidential Instruction Number 10 the Year 2016 on Actions to Prevent and Eradicate Corruption;
2. Letter of SOE Minister Number S-35/MBU/01/2020, dated January 10, 2020, on Implementation of Anti-Bribery Management Systems in SOEs as Implementation of Presidential Regulation Number 54 of 2018 on the National Strategy for Preventing Corruption;
3. Letter of SOE Minister Number S-17/S.MBU/02/2020, dated February 17, 2020, on ISO 37001 Certification of Anti-Bribery Management System in SOEs; and
4. Letter of the President Director of PT Inalum (Persero) Number 165/LDIRUT/II/2020 dated February 21, 2020, on SNI: ISO 37001:2016 Application and Certification of Anti-Bribery Management System.

Penerapan SMAP di ANTAM yang tertuang dalam *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini memuat langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola Anti Penyuapan di Perusahaan dan dirancang untuk menerapkan

Implementing ABMS in ANTAM as contained in the Anti-Bribery Management System Standard Policy includes the necessary measures to manage Anti-Bribery in the Company. It is designed to implement appropriate controls to detect, identify, and reduce

pengendalian yang tepat dalam mendeteksi, mengidentifikasi dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, mengembangkan dan menumbuhkan budaya anti-penyuapan bagi seluruh anggota Direksi & Dewan Komisaris, pegawai maupun pihak eksternal terkait serta meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kebijakan/*Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Program dan Prosedur SMAP

ANTAM berupaya menegakkan kebijakan anti penyuapan dengan menjalankan operasional bisnis sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dalan mengatasi praktik penyuapan yang ada dilingkungan perusahaan, ANTAM telah menerapkan *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan SK Direksi Nomor 1501.K/02/DAT/2020. ANTAM juga mengimplementasikan ISO 37001:2016 tentang Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara garis besar mengatur:

1. Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Prosesnya
2. Penilaian Risiko Penyuapan
3. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan
4. Peran, Tugas, dan Tanggung Jawab dalam Penerapan SMAP Perusahaan
5. Dukungan Sumber Daya Manusia dan Sarana Penunjang
6. Kompetensi dan Pelatihan
7. Kebijakan Komunikasi Internal dan Eksternal
8. Evaluasi Kinerja

Saat ini ANTAM sedang melakukan pengkinian *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Ruang Lingkup SMAP

Ruang lingkup Kebijakan Penerapan Anti Penyuapan meliputi:

1. Perusahaan fokus pada persyaratan pelanggan dengan tetap mengedepankan SMAP tanpa kompromi.
2. Selalu menggalakkan budaya peduli SMAP di Perusahaan dan menjadi komitmen bersama bagi seluruh Insan ANTAM.
3. Kebijakan Anti Penyuapan Perusahaan harus:

bribery potency, develop and foster an anti-bribery culture for all Directors, Board of Commissioners, Employees, and related external parties, and improve compliance with applicable laws and regulations. The Anti-Bribery Management System Standard Policy has been implemented effectively in the Company.

Programs and Procedures for ABMS

ANTAM strives to uphold its anti-bribery policy by conducting business operations in accordance with applicable laws and regulations and implementing good Corporate Governance practices. To overcome bribery practices within the Company, ANTAM has implemented the Anti-Bribery Management System Standard Management Policy in accordance with Board of Directors Decree Number 1501.K/02/DAT/2020. ANTAM also implements ISO 37001:2016 concerning International Standards for Anti-Bribery Management Systems.

The Anti-Bribery Management System outlines:

1. Anti-bribery Management System and Process
2. Bribery Risk Assessment
3. Anti Bribery Management System Policy
4. Roles, Duties, and Responsibilities in the Implementation of the Company's SMAP
5. Human Resources and Supporting Facilities
6. Competence and Training
7. Internal and External Communication Policy
8. Performance Evaluation

ANTAM is updating the Anti-Bribery Management System Standard Management Policy.

The Scope of ABMS Implementation

The scope of the Anti-Bribery Implementation Policy includes:

1. Focusing on customer requirements while continuing to maintain uncompromising ABMS.
2. Promoting an ABMS awareness culture in the Company will become a joint commitment of all ANTAM employees.
3. Ensuring that the Company's Anti-Bribery Policy must be:

a. Memadai (*appropriate*) dan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.
b. Disempurnakan secara berkesinambungan.
c. Menyiapkan kerangka kerja untuk:
   1) Membuat sasaran Anti Penyuapan Perusahaan, dan
   2) Meninjau kesesuaiannya untuk perbaikan berkelanjutan
4. Dikomunikasikan dan dimengerti oleh semua Insan ANTAM dan ditinjau ulang untuk kesesuaian berkesinambungan.

5. Tersedia untuk pihak-pihak terkait yang berkepentingan sesuai kebutuhan.

a. Appropriate and in line with the Company's vision and mission.
b. Continuously refined.
c. Setting up a framework for:
   1) Establishing the objectives of the Company's Anti-Bribery and
   2) Reviewing its conformity to regulations and ensuring its continuous improvement.
4. The anti-bribery implementation policy must be communicated to and understood by all ANTAM Employee and re-evaluated to ensure sustainable conformity.
5. An anti-bribery implementation policy must be available to the relevant parties as required.

Sertifikasi SMAP

Untuk mendukung SMAP yang telah diimplementasikan di Perusahaan, maka ANTAM juga telah mewujudkan komitmen penerapan praktik terbaik atas SMAP tersebut dengan diperolehnya Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada tanggal 31 Agustus 2020. Dengan telah diperolehnya sertifikasi SMAP di tahun 2020, maka setiap tahun ANTAM melakukan *surveillance* sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 untuk mengevaluasi Implementasi SMAP tersebut.

Di tahun 2023, ANTAM melakukan resertifikasi SMAP ISO 37001:2016 untuk Kantor Pusat, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka dan Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia.

ABMS Certification

To promote the ABMS implemented in the Company, ANTAM has also demonstrated its commitment to implementing ABMS best practices by obtaining the ISO 37001: 2016 Certification on August 31, 2020. With the acquisition of SMAP certification in 2020, ANTAM conducts SMAP ISO 37001:2016 certification surveillance every year to evaluate the SMAP Implementation.

In 2023, ANTAM will recertify SMAP ISO 37001:2016 for the Head Office, Kolaka Nickel Mining Business Unit and Precious Metal Processing and Refining Business Unit.

Peningkatan Berkelanjutan

Perusahaan senantiasa akan mengidentifikasi dan mengevaluasi kesesuaian, kecukupan dan keefektifan penerapan SMAP, menentukan peluang untuk tindakan perbaikan dan penerapan untuk memenuhi persyaratan yang berlaku.

ANTAM senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran Insan ANTAM untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik penyuapan sebagai budaya di Perusahaan, antara lain dengan rutin melakukan sosialiasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi dan anti suap secara berkala kepada pegawai, *e-mail* di portal ANTAM, kampanye di media sosial ANTAM, himbauan Direktur Utama kepada pegawai dan juga *stakeholders* Perusahaan melalui Surat Direktur Utama kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan Nomor: 1022/00/DAT/2023 tanggal 13 April 2023 (dalam Bahasa Indonesia) dan Nomor: 1028/00/DAT/2023 tanggal 13 April 2023

Continuous Improvement

The Company will always identify and evaluate the suitability, adequacy, and effectiveness of the application of the ABMS and determine opportunities for corrective actions and its implementation to meet applicable requirements.

ANTAM always strives to raise awareness of ANTAM Employee to participate in bribery prevention as a culture in the Company through, among others, conducting routine socialization with the employees regarding anti-bribery and the prohibition of receiving or giving gratuities. Socialization is also conducted through emails on the ANTAM portal and campaigns on ANTAM social media. In addition, the President Director issued a request letter to the Company employees and stakeholders through Letter of the President Director to Partners and Stakeholders Number 1022/00/DAT/2023 dated April 13, 2023 (in Indonesian) and Number 1028/00/DAT/2023 April

(dalam Bahasa Inggris) perihal Penyampaian Himbauan Anti Gratifikasi dan Anti Suap kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan ANTAM, serta menyediakan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan maupun pihak eksternal yang dijelaskan lebih lanjut di bagian *Whistleblowing System* di dalam Laporan Tahunan ini. Selain itu setiap tahun ANTAM melakukan *surveillance* sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 di mana dilakukan Internal dan eksternal audit serta adanya arahan manajemen dan tindakan perbaikan untuk peningkatan berkelanjutan.

Sosialisasi SMAP

Perusahaan melakukan sosialisasi terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada pegawai setiap tahunnya. Di tahun 2023 sosialisasi mengenai anti suap dilakukan kepada pegawai dalam acara seminar yang dilaksanakan tanggal 11 Desember 2023.

Sedangkan sosialisasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan melalui program pengenalan Perusahaan pada tanggal 16 Juni 2023.

Pada tahun 2023 ANTAM melakukan sosialisasi SMAP kepada seluruh insan ANTAM melalui beberapa upaya di antaranya:

1. Nota Dinas Direktur Utama kepada Seluruh Insan ANTAM Nomor: 010/D/00/2023 tanggal 10 April 2023 perihal Larangan Penerimaan Gratifikasi dan Suap;
2. Surat Direktur Utama kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan ANTAM Nomor: 1022/00/DAT/2023 tanggal 13 April 2023 (Bahasa Indonesia) perihal Penyampaian Himbauan Anti Gratifikasi dan Suap kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan ANTAM;
3. Sosialisasi kepada Insan ANTAM melalui Sistem Admin dan portal internal ANTAM;
4. Sosialisasi pengendalian gratifikasi melalui kampanye di media internal ANTAM dan pemasangan *banner* di Kantor Pusat dan seluruh unit bisnis ANTAM.

13, 2023 (in English) Furthermore, the company also provides employees and external parties with the Whistleblowing System channel as a reporting tool. The definition of external parties is described further in the Whistleblowing System section of this Annual Report. In addition, every year, ANTAM conducts surveillance of SMAP ISO 37001:2016 certification, where internal and external audits are carried out, as well as management directions and corrective actions for continuous improvement.

ABMS Socialization

The Company conducts stages of socialization related to the Anti-Bribery Management System for the employees every year. In 2023, socialization regarding anti-bribery will be carried out to employees at a seminar held on December 11, 2023.

Meanwhile, the Corporate Secretary conducted ABMS socialization to the Board of Directors and Board of Commissioners through the induction program in June 16, 2023.

In 2023, ANTAM conducted ABMS socialization to all employees through the following efforts:

1. President Director's Memorandum to All ANTAM Employee Number: 010/D/00/2023 dated April 10 2023 concerning the Prohibition of Accepting Gratuities and Bribes;
2. Letter of the President Director to ANTAM's Partners and Stakeholders Number: 1022/00/DAT/2023 dated April 13 2023 (Indonesian) regarding the Submission of Anti-Gratification and Bribery Appeals to ANTAM's Working Partners and Stakeholders;
3. Socialization to ANTAM Employee through System Admin and ANTAM's internal portal;
4. Socialization concerning gratification control through campaigns in ANTAM's internal media and banner installation at the Head Office and all ANTAM business units.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Management of State Officials' Wealth Report (LHKPN)

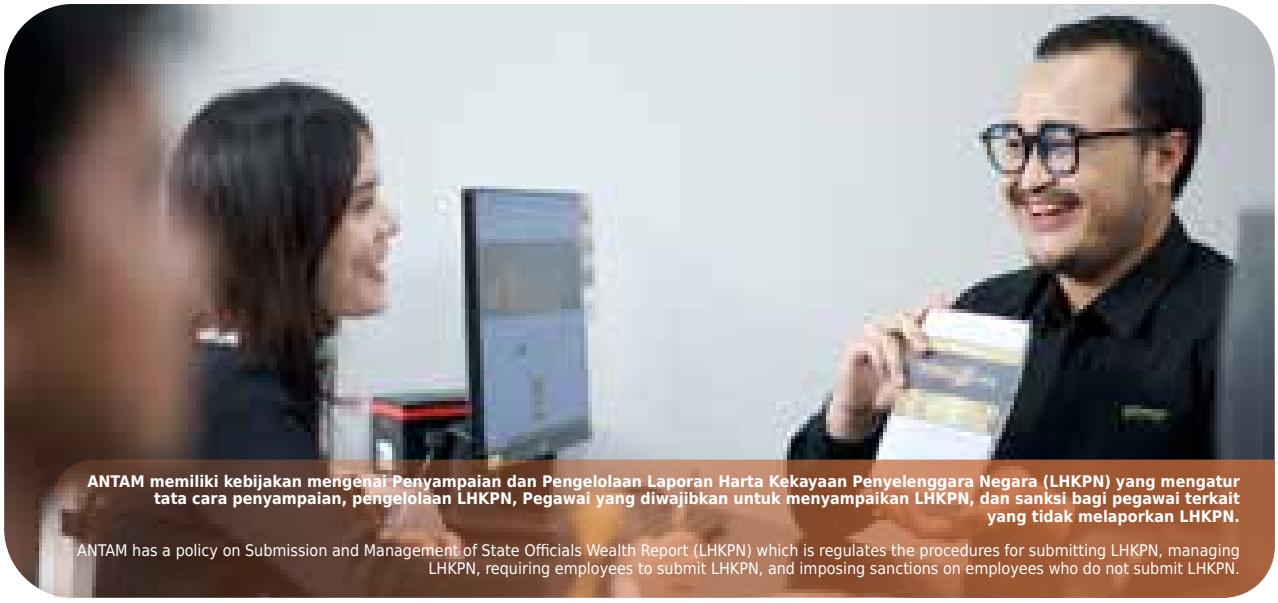

ANTAM memiliki kebijakan mengenai Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang mengatur tata cara penyampaian, pengelolaan LHKPN, Pegawai yang diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN, dan sanksi bagi pegawai terkait yang tidak melaporkan LHKPN.

ANTAM has a policy on Submission and Management of State Officials Wealth Report (LHKPN) which is regulates the procedures for submitting LHKPN, managing LHKPN, requiring employees to submit LHKPN, and imposing sanctions on employees who do not submit LHKPN.

KEBIJAKAN PENYAMPAIAN DAN PENGELOLAAN LHKPN

ANTAM memiliki kebijakan mengenai Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017 tanggal 13 Juni 2017, Kebijakan ini mengatur tata cara penyampaian, pengelolaan LHKPN, Pegawai yang diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN, dan sanksi bagi pegawai terkait yang tidak melaporkan LHKPN. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor: 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan dalam tahap pengkinian mengacu pada dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2020 yang telah diatur pada peraturan sebelumnya. Beberapa penyempurnaan yang dimaksud antara lain mengenai:

1. Media Penyampaian LHKPN;
2. Posisi Harta;
3. Kelengkapan Dokumen Pendukung; dan,
4. Tanda Terima LHKPN.

Kebijakan (*Management Policy*) Penyampaian LHKPN telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

POLICY ON LHKPN REPORT SUBMISSION AND MANAGEMENT

ANTAM has a policy on Submission and Management of State Officials Wealth Report (LHKPN) under the Board of Directors Decree Number 356.K/083/DAT/2017 dated June 13, 2017. This policy regulates the procedures for submitting LHKPN, managing LHKPN, requiring employees to submit LHKPN, and imposing sanctions on employees who do not submit LHKPN. This policy refers to the Corruption Eradication Commission Regulation Number 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of Assets of State Administrators and, in the updating stage, refers to Corruption Eradication Commission Regulation Number 2 of 2020, which has been regulated in the previous regulation. Some of the improvements referred to include:

1. Media for Submitting LHKPN;
2. Asset Position;
3. Completeness of Supporting Documents; and,
4. Receipt of LHKPN.

The management policy of state officials for wealth report management has been implemented effectively.

WAJIB LAPOR LHKPN

Berdasarkan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, pihak-pihak yang wajib menyampaikan formulir LHKPN atau disebut juga Wajib Lapor LHKPN di ANTAM adalah:

PENGELOLA LHKPN

Struktur Administrator Pengelola LHKPN ANTAM yaitu:

COMPULSORY REPORTER OF LHKPN

Following the Policy on Submission and Management of State Officials Wealth Report (LHKPN), the officials who are required to submit the LHKPN Report in ANTAM are:

LHKPN MANAGEMENT

Administrator structure of ANTAM's LHKPN management:

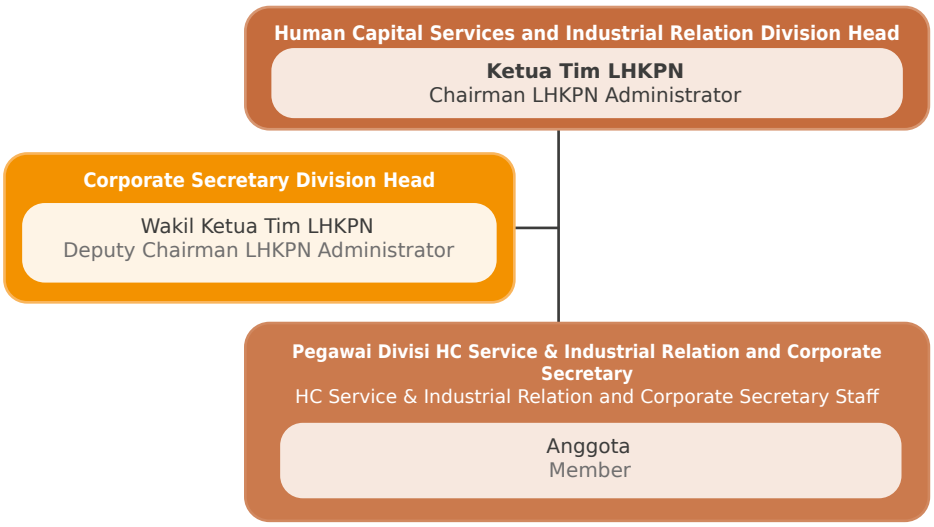

1. Administrator Instansi Pengelola LHKPN Human Capital Services & Industrial Relation Division Head dan Corporate Secretary Division Head dengan tugas:
   a. Berkoordinasi dengan KPK dalam hal *monitoring* dan evaluasi terhadap kepatuhan Wajib Lapor LHKPN;
   b. Menyampaikan data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Lapor LHKPN kepada KPK;
   c. Mengingatkan Wajib Lapor LHKPN di lingkungan ANTAM untuk memenuhi kewajiban penyampaian dan pengumuman LHKPN;
   d. Mengatur bentuk dan jenis sanksi administratif bagi Wajib Lapor LHKPN yang tidak melaporkan dan mengumumkan;
   e. Melakukan sosialisasi kewajiban dan tata cara pengisian Formulir LHKPN kepada Wajib Lapor LHKPN.

1. Administrators of the LHKPN Management Agency are Human Capital Services & Industrial Relation Division Head and Corporate Secretary Division Head with the following tasks:
   a. Coordinate with the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) in terms of monitoring and evaluation of compliance with the LHKPN Obligatory Report;
   b. Submitting data on employment and change of compulsory reporter of LHKPN to KPK;
   c. Reminding the compulsory reporter of LHKPN in ANTAM to fulfill their obligations to submit and declare the LHKPN;
   d. Regulating the forms and types of administrative sanctions for LHKPN Obligators who do not report and announce;
   e. Organizing socialization of the requirements and procedures for completing LHKPN forms for the compulsory reporter of LHKPN.

2. Administrator Unit Kerja Pengelola LHKPN bertugas:

   a. Melakukan pemutakhiran data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Lapor LHKPN; dan
   b. Berkoordinasi dengan Administrator Instansi Pengelola LHKPN dalam rangka *monitoring* kepatuhan Wajib Lapor LHKPN.

LAPORAN LHKPN TAHUN 2023

Kewajiban pelaporan periodik LHKPN dilakukan selambat-lambatnya tanggal 31 Maret setelah tahun berjalan dan dilakukan secara elektronik menggunakan aplikasi e-LHKPN. Selain itu, ANTAM memberikan himbauan kepada pegawai ANTAM untuk melaporkan LHKPN melalui Media informasi internal ANTAM.

Sosialisasi dan bimbingan teknis terkait LHKPN pada tahun 2023 dilakukan secara *online* melalui Media informasi internal ANTAM kepada wajib lapor LHKPN.

Tingkat kepatuhan Pejabat yang wajib mengisi dan melaporkan LHKPN dapat dilihat pada *website* Perusahaan bagian *e-LHKPN* dimana Tingkat Kepatuhan sebesar 84,54%.

2. The administrator of the LHKPN Management Work Unit with the following tasks:
   a. Updating data of employment and change of compulsory reporter of LHKPN; and
   b. Coordinating with the Institution Administrator of LHKPN Management to monitor compliance with compulsory reporting of LHKPN.

LHKPN REPORT OF 2023

LHKPN periodic reporting obligation is carried out no later than March 31 after the current year and is carried out electronically using the e-LHKPN application. In addition, ANTAM appeals to ANTAM employees to report LHKPN through ANTAM's internal information media.

Socialization and technical guidance related to LHKPN in 2023 will be carried out online through the ANTAM's internal information media for the mandatory reporting of LHKPN.

The compliance Level of Officials required to complete and report LHKPN can be seen on the Company's website in the e-LHKPN section, where the Compliance Level was 84.54%.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Dengan adanya *Whistleblowing System*, pihak internal dan eksternal Perusahaan wajib melaporkan bilamana mengetahui, melihat, atau menemukan adanya indikasi kecurangan, pelanggaran atau *fraud* yang dapat berpotensi merugikan Perusahaan baik secara finansial maupun non-finansial.

With the Whistleblowing System, internal and external parties of the Company are required to report if they are aware of, see, or find any indication of fraud or violation that, according to their knowledge, could potentially harm the Company financially and/or non-financially.

Whistleblowing System merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu perusahaan (*fraud*, diskriminasi atau penyimpangan lainnya) serta mendukung asas kewajaran dalam hubungan antara Perusahaan dengan *Stakeholders*.

The Whistleblowing system is a system that can be used as a medium for reporting information regarding the indication of a violation committed in a company (fraud, discrimination, or other deviation) and for promoting the fairness principle in the Company's relationship with Stakeholders.

Dengan adanya *Whistleblowing System*, pihak internal dan eksternal Perusahaan wajib melaporkan bilamana mengetahui, melihat, atau menemukan adanya indikasi kecurangan, pelanggaran atau *fraud* yang dapat berpotensi merugikan Perusahaan baik secara finansial maupun non-finansial. Dengan begitu, penerapan *Whistleblowing System* merupakan salah satu elemen kunci bagi Perusahaan untuk menjaga atau meningkatkan transparansi Perusahaan dan memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan serta reputasi Perusahaan.

With the Whistleblowing System, internal and external parties of the Company are required to report if they are aware of, see, or find any indication of fraud or violation that, according to their knowledge, could potentially harm the Company financially and/or non-financially. Thus, implementing the Whistleblowing System is one of the key elements for the Company to maintain or improve the Company's transparency and eradicate practices that can adversely affect the Company's activities and reputation.

Pedoman dan prosedur penanganan pelaporan melalui *Whistleblowing System* yang terkini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 22/DK/SK/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020 tentang Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) PT ANTAM Tbk ("**Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran**")

The current guidelines and procedures for handling reports received through the Whistleblowing System is enacted based on the Decision of the Board of Commissioners Number 22/DK/SK/XII/2020 dated December 29, 2020, on Guidelines and Procedures for Handling Whistleblowing of PT ANTAM Tbk ("**Guidelines and Procedures for Handling of Whistleblowing**

yang sedang dalam tahap penyesuaian terhadap Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 bahwa penanggung jawab terhadap penyelenggaraan WBS adalah Direktur Utama.

PIHAK YANG MENGELOLA *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Dewan Komisaris telah membentuk Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran yang disebut Tim *Whistleblowing System* (Tim WBS). Tim WBS berasal dari Komite Audit dan Komite GCG-NR. Tim bertugas untuk mengevaluasi dan memberi saran tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris 29/DK/SK/VII/2022 tentang Pembentukan Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) PT ANTAM Tbk, Dewan Komisaris mengangkat Andradiet I.J. Alis yang merupakan anggota Komite GCG-NR, sebagai Ketua Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*).

TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN *WHISTLEBLOWING*

Tata cara penyampaian laporan *Whistleblowing* dapat dilakukan secara tertulis melalui surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan cara diantar langsung, dikirim melalui pos, atau melalui *e-mail* whistleblowing@antam.com maupun disampaikan ke alamat resmi Perusahaan. Apabila laporan pelanggaran diajukan melalui perwakilan *Stakeholders*, maka dokumen tambahan harus diserahkan antara lain:

1. Fotokopi bukti identitas *Stakeholders* dan perwakilan *Stakeholders*;
2. Surat kuasa dari *Stakeholders* kepada perwakilan *Stakeholders* yang menyatakan bahwa *Stakeholders* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama *Stakeholders*; dan
3. Jika perwakilan *Stakeholders* adalah lembaga atau badan hukum, maka harus melampirkan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

Informasi mengenai tata cara penyampaian laporan *Whistleblowing* dan formulir pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System* tercantum di dalam Standar Etika Perusahaan dan situs Perusahaan.

Reports") which is in the adjustment stage to SOE Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 that the person in charge of implementing WBS is the President Director.

PARTIES MANAGING THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners has established a Violation Reporting Evaluation Team called the Whistleblowing System Team. The WBS Team consists of Audit Committee and GCG-NR Committees. The duties of the Whistleblowing Team are to evaluate and provide advice on the follow-up to the violation reports for further submission to the Board of Commissioners.

Pursuant to the Board of Commissioners Decree Number 29/DK/SK/VII/2022 on the Appointment of the Head of the Violation Reporting Evaluation (Whistleblowing) Team, the Board of Commissioners appointed Andradiet I.J. Alis who is a member of the GCG-NR Committee, as Head of the Whistleblowing System Team.

PROCEDURES FOR SUBMITTING A WHISTLEBLOWING REPORT

A Whistleblowing report can be made in writing by a formal letter addressed to the Board of Commissioners of the Company. The letter can be delivered directly by hand, post, or e-mail to whistleblowing@antam.com or sent to the official address of the Company. If a Whistleblowing report is served through a Stakeholder representative, the following additional documents must be attached to the report:

1. Copy of Stakeholders' and Stakeholder representative's identity cards;
2. Power of Attorney from the Stakeholder to the Stakeholder representative authorizing the representative to act for and on behalf of the Stakeholder; and
3. If the representative is an institution or a legal entity, a document stating that the person who submits the Whistleblowing report is authorized to represent the institution or legal entity.

The Company's Code of Conduct and website provide information regarding the procedures for submitting the Whistleblowing report and the violation reporting

Informasi ini juga disampaikan secara langsung kepada pegawai Perusahaan saat kegiatan sosialisasi yang dilakukan setiap tahunnya.

PERLINDUNGAN PELAPOR

Tim Whistleblowing menjaga kerahasiaan identitas pelapor sesuai dengan yang tercantum dalam bab IV Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran pasal 8 ayat 1 yang menyatakan bahwa Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan. Selain itu, menurut pasal 8 ayat 2, Perusahaan juga dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan dan menyelamatkan aset dan keuangan Perusahaan. Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapat perlindungan hukum dari Perusahaan.

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap informasi yang disampaikan oleh pihak pelapor akan diperlakukan sebagai informasi yang bersifat rahasia. Tim *Whistleblowing* akan mengevaluasi seluruh laporan yang masuk mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial. Tim *Whistleblowing* akan memberikan usulan penutupan/tindak lanjut kasus kepada Dewan Komisaris.

Jenis atau esensi laporan yang dicakup dalam ruang lingkup kebijakan terkait *whistleblowing* adalah laporan menyangkut *fraud*, diskriminasi, pelecehan, atau penyimpangan lainnya yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan.

Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk menyimpulkan valid atau tidaknya laporan tersebut. Apabila laporan yang diberikan di luar ruang lingkup dari *Whistleblowing System*, maka Tim *Whistleblowing* akan meneruskan kepada pihak atau unit terkait agar ditindaklanjuti.

Pihak pelapor akan mendapatkan informasi terkait status laporannya melalui Sekretaris Dewan Komisaris.

form through the Whistleblowing System. This information is delivered directly to the Company's employees annually during the socialization program.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Whistleblowing Team maintains the confidentiality of the whistleblower's identity. This is in accordance with the Guidelines and Procedures for Handling of Whistleblowing Reports, chapter IV, Article 8, paragraph 1, which states that the Company must preserve the confidentiality of the whistleblower's identity and the report's content. In addition, according to Article 8, paragraph 2, the Company can also reward the whistleblower for violations that can be proven and save the Company's assets and finances. The parties participating in reporting violations have the right to be given legal protection from the Company.

REPORT HANDLING

Any information submitted by the reporter will be treated as confidential. The Whistleblowing team will evaluate all incoming administrative, operational, and judicial reports. The team will then give the Board of Commissioners recommendations for case closing or follow-up.

The type or essence of the report covered within the whistleblowing policy's scope is a report concerning fraud, discrimination, harassment, or other irregularities that are not in accordance with the applicable ethical standards in the Company.

If the initial information is deemed sufficient, further examination will be carried out to conclude whether the report is valid. If the type of report given is not included in the Whistleblowing System's scope, the Whistleblowing Team will forward it to the relevant party or unit for follow-up.

The reporting party will get information on the report's status from the Secretary of the Board of Commissioners

Adapun tata cara penanganan dan penyelesaian pelaporan pelanggaran yaitu:

1. Tim *Whistleblowing* menerima pelaporan pelanggaran secara tertulis dari Sekretariat Dewan Komisaris untuk dilakukan evaluasi lebih lanjut.
2. Evaluasi oleh Tim *Whistleblowing* mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial.
3. Dalam melakukan evaluasi, Tim *Whistleblowing* dapat mengundang narasumber yang dianggap kompeten dalam aspek yang dievaluasi oleh Tim *Whistleblowing*.
4. Berdasarkan hasil evaluasi terakhir, Tim *Whistleblowing* akan memberikan usulan penutupan/tindak lanjut kasus kepada Dewan Komisaris dalam periode 30 (tiga puluh) hari dan dapat diperpanjang paling lama 14 (empat belas) hari.
5. Tim *Whistleblowing* wajib melaporkan secara tertulis atas hasil kepada Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris mengevaluasi usulan dari Tim *Whistleblowing*. Kasus yang perlu ditindaklanjuti dan diserahkan kepada Direksi untuk dilakukan audit khusus dan/atau investigasi lebih lanjut sesuai dengan mekanisme yang berlaku di Perusahaan dan mengambil tindakan yang diperlukan baik untuk perbaikan sistem maupun penindakan.
7. Perbaikan sistem dan/atau penindakan yang telah diambil oleh Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kepentingan registrasi.
8. Dalam pengaduan yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Direksi, maka tindak lanjut diselesaikan oleh Dewan Komisaris.
9. Tim *Whistleblowing* memonitor tindak lanjut penyelesaian pengaduan.
10. Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran mengikuti alur yang tertera pada bagan alur prosedur penanganan pelaporan pelanggaran.

The procedures for handling and settling violation reports are:

1. The Whistleblowing Team receives a written violation report from the Secretary to the Board of Commissioners for further evaluation.
2. The Whistleblowing Team evaluates the report's administrative, operational, and judicial aspects.
3. In carrying out the evaluation, the Whistleblowing Team may invite competent information sources in the aspects being evaluated.
4. Based on the final evaluation, the Whistleblowing Team will recommend to the Board of Commissioners that the case be closed/followed up within 30 (thirty) days, which can be extended up to 14 (fourteen) days.
5. The Whistleblowing Team must submit a written report of the evaluation results to the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners evaluates the recommendations from the Whistleblowing Team. The case that needs to be followed up will be forwarded to the Board of Directors for special audit purposes and/or further investigation according to the applicable mechanism in the Company and for taking necessary action on system improvement or imposition of sanctions.
7. The system improvement and/or imposition of sanctions that the Board of Directors has made are reported to the Board of Commissioners for registration purposes.
8. The Board of Commissioners will follow up on cases involving a member of the Board of Directors that can be proven.
9. The Whistleblowing team monitors the follow-up to the settlement of the reported case.
10. The procedures for handling the violation reporting are per the flow chart of the procedures for handling the violation reporting.

PROSEDUR PENANGANAN PENGADUAN *WHISTLEBLOWING*

WHISTLEBLOWING REPORT HANDLING PROCEDURES

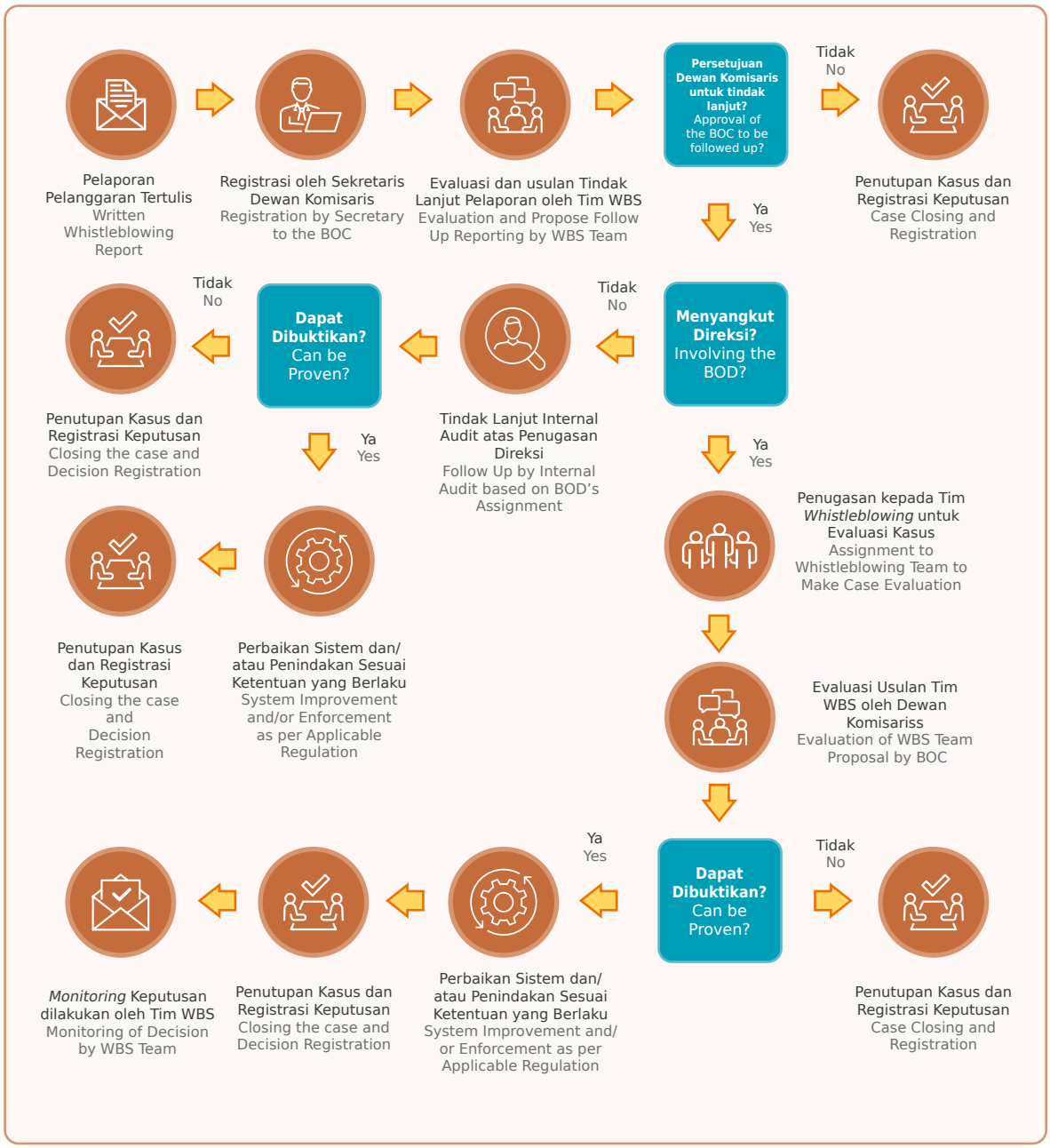

PELAPORAN KASUS DAN TINDAK LANJUT

Pada tahun 2023, terdapat 2 (dua) pelaporan atas dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor. Seluruh laporan telah diselesaikan oleh manajemen Perusahana dimana dugaan pelanggaran tidak terbukti.

SOSIALISASI

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan melalui portal internal dan situs Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan yang dikelola secara independen, jaminan perlindungan bagi pelapor pelanggaran serta menambah kepercayaan *stakeholders* dan *shareholders* kepada Perusahaan. Sosialisasi *Whistleblowing System* dilakukan bersamaan dengan Sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu juga dilakukan sosialisasi *Whistleblowing System* secara *online* melalui media informasi internal Perusahaan yang dapat diakses oleh Insan ANTAM serta dilaksanakan pula dalam program pengenalan pegawai baru.

CASE REPORTING AND FOLLOW-UP

In 2023, there were 2 (two) reports of alleged violations submitted by reporters. All of the reports had been completed by the Company's management where the alleged violations were not proven.

SOCIALIZATION

In 2023, the Company conducted socialization for stakeholders through the Company's internal portal and website. The socialization objectives were to provide insight on the Company's violation reporting system, which is managed independently, assure protection for reporters, and develop the stakeholders' and shareholders' trust in the Company. Socialization on the Whistleblowing System was carried out with the Socialization of Good Corporate Governance (GCG). Apart from that, the Whistleblowing System was also socialized online through the Company's internal information media the which can be accessed by ANTAM Employee and was also carried out in the new employee introduction program

Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program (APU and PPT)

ANTAM melaksanakan program APU & PPT sebagai bagian dari komitmen Direksi dan Komisaris untuk mencegah penyalahgunaan produk emas ANTAM serta proses suplai bahan baku emas sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme.

ANTAM implements the APU & PPT program as part of the Directors' and Commissioners' commitment to prevent misuse of ANTAM's gold products and the process of supplying gold raw materials as a medium for money laundering and terrorism financing.

Untuk mencegah dijadikannya Perusahaan sebagai sarana untuk melakukan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dan pencegahan pendanaan terorisme (TPPT) maka Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya menerapkan prinsip kehati-hatian dengan penerapan program anti pencucian uang dan pendanaan terorisme (APU dan PPT). Program ini merupakan komitmen Perusahaan untuk pemberantasan pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang dapat melindungi pengguna barang dan jasa (pelanggan). Upaya penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Approach*) untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan produk emas ANTAM dan proses suplai bahan baku emas (*gold sourcing*) sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. Untuk pemantauan transaksi penyediaan barang dan jasa terkait produk emas kepada pelanggan, Perusahaan juga menerapkan *London Bullion Market Association* (LBMA) *Responsible Sourcing*. Perusahaan telah memiliki akreditasi LBMA sejak tahun 1999 dalam memastikan Perusahaan mendapatkan bahan baku emas dari sumber yang bertanggung jawab. Program

To prevent the Company from being used as a means for committing criminal acts of money laundering (TPPU) and preventing the financing of terrorism (TPPT), the Company in carrying out its activities applies the principle of prudence by implementing an anti-money laundering and terrorism financing (APU and PPT) program. This program is the Company's commitment to eradicating money laundering and preventing terrorism financing which can protect users of goods and services (customers). Efforts to implement the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU and PPT) program are carried out using a risk-based approach to prevent misuse of ANTAM gold products and the gold raw material supply process (gold sourcing) as a medium for money laundering and terrorism financing. To monitor transactions for the provision of goods and services related to gold products to customers, the Company also implements the London Bullion Market Association (LBMA) Responsible Sourcing. The company has had LBMA accreditation since 1999 to ensure the company obtains gold raw materials from responsible sources. The APU and PPT programs not only relate to the purchase of ANTAM gold products,

APU dan PPT tidak hanya berkenaan dengan pembelian produk emas ANTAM, tetapi juga proses penyediaan (*sourcing*) bahan baku emas yang dikontrol oleh LBMA. Aktivitas *sourcing* bahan baku emas di UBPP LM yang berpedoman pada LBMA merupakan rangkaian lain yang berkaitan dengan program APU dan PPT.

Kebijakan APU dan PPT

ANTAM melaksanakan program APU dan PPT sebagai bagian dari komitmen Direksi dan Komisaris untuk mencegah penyalahgunaan produk emas ANTAM serta proses suplai bahan baku emas sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. Program APU dan PPT mengacu pada Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang Nomor 8 tahun 2010, Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme Nomor 9 tahun 2013, POJK Nomor 8 Tahun 2023 serta berdasarkan pada *best practice* yang berlaku. Di samping itu, Perusahaan juga menerapkan *London Bullion Market Association* (LBMA) melalui pedoman *Responsible Gold Guidance* Ver 9 yang juga menjadi acuan lain bagi Perusahaan dalam menerapkan program APU dan PPT. Sebagai komitmen Direksi untuk melaksanakan program APU dan PPT ini, di tahun 2023 Perusahaan telah menyusun kebijakan dalam bentuk *Management Policy* Pedoman Pemantauan dan Pelaporan Transaksi Logam Mulia yang akan disahkan oleh Direksi di tahun 2024, dan telah menyusun SOP (*Standard Operational Procedure*) Penjajakan Kerja sama Pembelian Bahan Baku Logam Mulia. Kebijakan tersebut meliputi:

1. Identifikasi dan verifikasi Pengguna Jasa;
2. Pengawasan Direksi;
3. Pengawasan Dewan Komisaris;
4. Sumber Daya Manusia;
5. Pengawasan dan Pengendalian Internal;
6. Manajemen Sistem Informasi;
7. Penilaian Risiko Pencucian Uang/Pendanaan Terorisme;
8. Pengkinian dan Pemantauan Berdasarkan Pendekatan Berbasis Risiko;
9. Penutupan Hubungan Usaha atau penolakan transaksi;
10. Pelaporan kepada Direksi;
11. Pelaporan kepada PPATK;
12. Pemeliharaan Data.

Perusahaan juga mengacu kepada pedoman untuk mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) atau *Customer Due Diligence* (CDD) atas pembelian produk emas ANTAM dan penyedia bahan baku emas. Tata cara dan

but also the process of providing (sourcing) gold raw materials which is controlled by LBMA. Gold raw material sourcing activities at UBPP LM which are guided by the LBMA are another series related to the APU and PPT programs.

APU and CFT policies

ANTAM implements the APU & PPT program as part of the Directors' and Commissioners' commitment to prevent misuse of ANTAM's gold products and the process of supplying gold raw materials (gold sourcing) as a medium for money laundering and terrorism financing. The APU and& PPT program refers to the Money Laundering Crime Law Number. 8 of 2010, Law on the Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crimes Number. 9 of 2013, POJK Number. 8 of 2023 and based on applicable best practice. In addition, the Company also implements the London Bullion Market Association (LBMA) through the Responsible Gold Guidance Ver 9 guidelines which also serve as another reference for the Company in implementing APU and PPT programs. As a commitment to the Board of Directors to implement this APU and PPT program, in 2023 the Company has prepared a policy in the form of a Management Policy Guidelines for Monitoring and Reporting Precious Metal Transactions which will be ratified by the Board of Directors in 2024, and has prepared an SOP (Standard Operational Procedure) for Exploring Purchase Collaboration Precious Metal Raw Materials. These policies include:

1. Identification and verification of Service Users;
2. Supervision of the Board of Directors;
3. Supervision of the Board of Commissioners;
4. Human Resources;
5. Internal Supervision and Control;
6. Information Systems Management;
7. Money Laundering/Terrorism Financing Risk Assessment;
8. Updating and Monitoring Based on a Risk-Based Approach;
9. Closing of Business Relations or rejection of transactions;
10. Reporting to the Board of Directors;
11. Reporting to PPATK;
12. Data Maintenance.

The company also refers to the guidelines for recognizing Service Users (PMPJ) or Customer Due Diligence (CDD) for purchasing ANTAM gold products and providers of gold raw materials. The procedures

mekanisme penerapan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) atau *Customer Due Diligence* (CDD) diatur dalam Peraturan Kepala PPATK Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa Bagi Penyedia Barang dan/atau Jasa Lain, yakni PMPJ Sederhana diatur dalam pasal 21 dan pasal 22, dan PMPJ Mendalam atau *Enhanced Due Diligence* (EDD) diatur dalam pasal 23 sampai dengan pasal 25.

Struktur Organisasi Penerapan Program APU dan PPT

Untuk melaksanakan program APU dan PPT di Perusahaan, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) merupakan unit bisnis yang bertanggung jawab pada pemantauan transaksi penyediaan barang dan jasa produk emas kepada pelanggan, termasuk menerapkan LBMA *Responsible Sourcing* sebagai komitmen perusahaan yang telah terakreditasi LBMA sejak 1999 untuk memastikan Perusahaan mendapatkan bahan baku emas dari sumber yang bertanggung jawab. Prosedur Pemantauan Transaksi Pengguna Jasa dilakukan oleh Penanggung Jawab Transaksi di UBPP Logam Mulia, yakni *Manager* dan *Assistant Manager* yang membawahi kegiatan penjualan.

Mekanisme pengkinian master data Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) secara rutin dilakukan oleh UBPP LM di sistem informasi internal Perseroan berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari situs PPATK (ppatk.go.id). Sistem informasi internal Perseroan akan menampilkan notifikasi apabila calon Pengguna Jasa merupakan salah satu yang termasuk dalam master data DTTOT dan menolak untuk dilakukannya hubungan usaha.

Direksi berperan dalam menjaga efektivitas penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT). Pengawasan Direksi meliputi pengawasan kepatuhan terhadap penerapan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa, termasuk penunjukan pejabat/karyawan yang menangani Pengguna Jasa yang memenuhi kriteria berisiko tinggi, penyaringan dalam rangka penerimaan karyawan baru, pengenalan profil karyawan dan

and mechanisms for implementing the Principles of Recognizing Service Users (PMPJ) or Customer Due Diligence (CDD) are regulated in the Head of PPATK Regulation Number 7 of 2017 concerning Application of the Principles of Recognizing Service Users for Providers of Other Goods and/or Services, namely Simple PMPJ regulated in article 21 and article 22, and PMPJ Deep or Enhanced Due Diligence (EDD) is regulated in articles 23 to article 25.

Organizational Structure for Implementing the APU and PPT Program

To implement the APU and PPT program in the Company, as a form of Management's commitment to implementing the APU and PPT Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing program, there is a Special Work Unit which is responsible for implementing the APU and PPT Program. namely the Precious Metal Processing and Refining Business Unit (UBPP LM) is a work business unit that is responsible for monitoring transactions for the provision of gold product goods and services to customers, including and is also responsible for implementing LBMA Responsible Sourcing as a commitment of companies that have been accredited by LBMA since 1999 to ensure The company obtains gold raw materials from responsible sources. The Service User Transaction Monitoring Procedure is carried out by the Person in Charge of Transactions at UBPP Logam Mulia, namely the Manager and Assistant Manager who supervise sales activities.

The mechanism for updating the master data of the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) is routinely carried out by UBPP LM in the Company's internal information system based on data collection obtained from the PPATK website (ppatk.go.id). The Company's internal information system will display a notification if the prospective Service User is one of those included in the DTTOT master data and refuses to enter into a business relationship.

The Board of Directors plays a role in maintaining the effectiveness of the implementation of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (APU-PPT) Program. Supervision of the Board of Directors includes monitoring compliance with the implementation of the Principles of Recognizing Service Users, including the appointment of officials/employees who handle Service Users who meet high risk criteria, screening for the purpose of accepting

program pelatihan bagi karyawan. Sedangkan peran Dewan Komisaris dalam hal ini yaitu dengan meminta laporan terkait Kebijakan dan Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) kepada Direksi dalam rangka pengawasan baik secara langsung ataupun melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite GCG-Nominasi & Remunerasi.

Program PPU dan PPT juga mengidentifikasi dan memahami risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme mencakup aspek wilayah (*geography*), profil Pengguna Jasa, produk dan layanan, serta jaringan transaksi (*delivery channel*) yang dilakukan oleh fungsi Manajemen Risiko.

Fungsi manajemen risiko melakukan penilaian risiko dan pengkinian profil risiko Pengguna Jasa (termasuk didalamnya adalah parameter risiko) dengan menggunakan dokumen *National Risk Asssessment* (NRA) dan *Sectoral Risk Assessment* (SRA) yang diterbitkan secara periodik sebagai acuan.

Prinsip Mengenali Pengguna Jasa didasarkan pada proses penilaian risiko Pengguna Jasa yang dilakukan oleh PIC Transaksi di UBBP LM yang mana pedoman penilaian risiko tersebut direviu dan diperbarui secara berkala oleh Fungsi Manajemen Risiko. Penilaian risiko dilakukan berdasarkan pedoman teknis penilaian risiko yang mengkategorikan Pengguna Jasa ke dalam 3 (tiga) kelompok, yakni Rendah, Sedang, dan Tinggi. Pengkategorian Risiko Pengguna Jasa wajib dimutakhirkan dan diperbarui sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disosialisasikan kepada Penanggung Jawab Transaksi di UBPP Logam Mulia. Penilaian risiko Pengguna Jasa dilakukan untuk mengidentifikasi dan memetakan berbagai faktor risiko tindakan APU dan PPT sehingga setiap risiko pencucian uang/pendanaan terorisme dapat dievaluasi dan dimitigasi secara optimal. Jika terdapat pengguna jasa yang dinilai berisiko tinggi maka dilakukan Prosedur Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) Mendalam (*Enhanced Due Diligence*) oleh *Retail Assistant Manager* (Kepala Butik/MR) dan *General Trading & Manufacturing Service Assistant Manager* untuk menindaklanjuti penanganan Pengguna Jasa yang dinilai berisiko tinggi. Jika terdapat Pengguna Jasa dengan kriteria tertentu berdasarkan pekerjaannya sebagai pejabat politik atau penyelenggara negara, maka Retail Assistant Manager (Kepala Butik/MR) dan

new employees, introducing employee profiles and training programs for employees. Meanwhile, the role of the Board of Commissioners in this matter namely by requesting reports related to the Policy and Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU and PPT) Program to the Board of Directors for supervision either directly or through the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and GCG-Nomination & Remuneration Committee.

The PPU and PPT programs also identify and understand the risks of money laundering and terrorist financing including regional aspects (geography), Service User profiles, products and services, as well as transaction networks (delivery channels) carried out by the Risk Management function.

The risk management function carries out risk assessments and updates the risk profile of Service Users (including risk parameters) using the National Risk Assessment (NRA) and Sectoral Risk Assessment (SRA) documents which are published periodically as a reference.

The principle of Recognizing Service Users is based on the risk assessment process for Service Users carried out by the Transaction PIC at UBBP LM where the risk assessment guidelines are reviewed and updated periodically by the Risk Management Function. Risk assessment is carried out based on technical risk assessment guidelines which categorize Service Users into 3 (three) groups, namely Low, Medium and High. The risk categorization of service users must be updated and updated in accordance with applicable laws and regulations and socialized to the person in charge of transactions at UBPP Logam Mulia. Service User risk assessments are carried out to identify and map various risk factors for AML and CFT actions so that any risk of money laundering/terrorist financing can be evaluated and mitigated optimally. If there are service users who are considered to be at high risk, then the Principle Procedure for Knowing Service Users (Enhanced Due Diligence) is carried out by the Retail Assistant Manager (Boutique Head/MR) and the General Trading & Manufacturing Service Assistant Manager to follow up on the handling of Service Users who are considered to be at high risk. If there are Service Users with certain criteria based on their work as political officials or state administrators, then the Retail Assistant Manager (Boutique Head/MR) and General Trading & Manufacturing Service Assistant

General Trading & Manufacturing Service Assistant Manager melakukan PMPJ Mendalam dan melaporkan kepada pejabat yang ditunjuk untuk mengelola daftar *Politically-Exposed Persons* (PEP) diketahui oleh Penanggung Jawab Transaksi. Jika Pengguna Jasa tersebut terkonfirmasi masuk ke dalam daftar PEP maka Transaksi dikategorikan berisiko tinggi.

Manager carry out an In-Depth PMPJ and report to the official appointed to manage the list of Politically-Exposed Persons (PEP) is known to the Person in Charge of the Transaction. If the Service User is confirmed to be on the PEP list then the Transaction is categorized as high risk.

Dalam hal pelaporan transaksi logam mulia ke PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) Perusahaan menunjuk Fungsi GCG & Compliance untuk melakukan pelaporan tersebut. Tata cara penyampaian Laporan Transaksi (LT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) melalui aplikasi GoAML sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Fungsi GCG & Compliance juga melaporkan LTKM kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan untuk mendapatkan persetujuan penetapan status Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM).

In terms of reporting precious metal transactions to PPATK (Financial Transaction Reporting and Analysis Center) via the GoAML application, the Company appoints the GCG & Compliance Function to carry out the reporting as an implementer who also has a cross check role on transactions that are categorized as high risk. Procedures for submitting Transaction Reports (LT) and Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM) via the GoAML application in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering. The GCG & Compliance function also reports LTKM to the Director in charge of the compliance function to obtain approval for determining Suspicious Financial Transaction (TKM) status.

Kewajiban pelaporan berdasarkan Pasal 2 Peraturan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan melalui Aplikasi GoAML bagi Pneyedia Barang dan/atau Jasa Lain:

1. Transaksi yang dilakukan oleh Pengguna Jasa dengan mata uang rupiah dan/atau mata uang asing yang nilainya paling sedikit atau setara dengan Rp500.000.000,00 dilaporkan sebagai Laporan Transaksi (LT); atau
2. Transaksi Keuangan yang diminta oleh PPATK untuk dilaporkan sebagai LTKM (Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan).

Reporting obligations based on Article 2 of the Central Financial Transaction Reporting and Analysis Regulation Number 2 of 2021 concerning Procedures for Submitting Transaction Reports and Suspicious Financial Transaction Reports via the GoAML Application for Providers of Other Goods and/or Services:

1. Transactions carried out by Service Users in rupiah and/or foreign currency whose value is at least or equivalent to Rp500,000,000.00 are reported as Transaction Reports (LT); or
2. Financial transactions requested by PPATK to be reported as LTKM (Suspicious Financial Transaction Report).

Sebagai mekanisme pengendalian internal terkait kepatuhan penerapan PMPJ, Perusahaan memastikan dilaksanakannya audit dengan tujuan khusus oleh Internal Audit secara berkala untuk meninjau keberjalanan penerapan PMPJ yang konsisten dan menyeluruh.

As an internal control mechanism regarding compliance with the implementation of PMPJ, the Company ensures that audits with special objectives are carried out by Internal Audit periodically to review the consistent and comprehensive implementation of PMPJ.

Implementasi Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

ANTAM telah mengimplementasikan program-program APU-PPT antara lain:

Implementation of Anti-Money Laundering (APU) and Terrorism Financing Prevention (PPT) Programs

ANTAM has implemented APU-PPT programs including:

1. Rutin melakukan pelaporan transaksi melalui aplikasi GoAML;
2. Mengikuti webinar yang diadakan oleh PPATK tentang APU-PPT;
3. Merespon dengan segera jika ada permintaan tambahan data transaksi yang berhubungan dengan data transaksi yang telah dilaporkan;
4. Merespon dengan segera jika ada pemberitahuan dari PPATK tentang Pencantuman Identitas Orang Dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM);
5. Berpartisipasi dalam kegiatan *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing* (FIR on ML/TF) tahun 2023. Nilai FIR on ML/TF PT Aneka Tambang Tbk sebesar 6,98 masuk dalam kategori Baik.

Sosialisasi Program APU dan PPT

Guna mencegah dan meminimalisir Perusahaan dijadikan sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme, maka Perusahaan melaksanakan program APU dan PPT sebagai berikut:

- Sosialisasi kebijakan GCG: *Code of Conduct*, Korupsi, Benturan Kepentingan serta pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap;
- Pelaporan atas tindakan pelanggaran (*Whistleblowing*);
- Pelaporan transaksi Logam Mulia secara aktif pada aplikasi GoAML;
- Menerapkan LBMA *Responsible Guidance* dalam penyediaan bahan baku emas;
- Mengikuti program PPATK di antaranya *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing* (FIR on ML/TF);
- Melalukan perbaikan berkelanjutan termasuk di antaranya penerapan rekomendasi dari pihak ketiga independen;
- Pembaharuan kategori risiko berdasarkan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Approach*) dengan memperhatikan faktor-faktor terkait informasi pengguna dan penyedia jasa, negara atau area geografis, produk, jasa atau transaksi;
- Pembaharuan daftar *Watchlist* yang berasal dari Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Informasi Negatif bersumber dari Media Massa pada GoAML *System*;
- Pelatihan dan seminar terkait APU dan PPT baik dari PPATK maupun instansi lainnya.

1. Routinely report transactions via the GoAML application;
2. Attend a webinar held by PPATK regarding APU-PPT;
3. Respond immediately if there is a request for additional transaction data related to the transaction data that has been reported;
4. Respond immediately if there is a notification from PPATK regarding the inclusion of the identity of a person in the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM);
5. Participate in the 2023 Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing (FIR on ML/TF) activities. PT Aneka Tambang Tbk's FIR on ML/TF score of 6.98 is in the Good category.

Program in Implementing APU and PPT

In order to prevent and minimize the company being used as a means of money laundering and terrorist financing, the Company implements the APU and PPT program as follows:

- Socialization of GCG policies: Code of Conduct, Corruption, Conflict of Interest as well as Gratification and Anti-Bribery control;
- Reporting violations (Whistleblowing);
- Active reporting of Precious Metal transactions on the GoAML application;
- Implementing LBMA Responsible Guidance in the supply of gold raw materials;
- Participate in PPATK programs including Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing (FIR on ML/TF);
- Carry out continuous improvements including implementing recommendations from independent third parties;
- Updated risk categories based on a risk-based approach by taking into account factors related to information on users and service providers, countries or geographic areas, products, services or transactions;
- Updated Watchlist list originating from the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and the List of Negative Information sourced from Mass Media on the GoAML System;
- Training and seminars related to APU and PPT both from PPATK and other agencies.

Permasalahan Hukum Perusahaan

Legal Issues of the Company

Selama tahun 2023, ANTAM menghadapi beberapa permasalahan hukum yang dijabarkan berdasarkan pokok kasus, status perkara, upaya manajemen, dan risiko terhadap Perusahaan.

During 2023, ANTAM faced several legal issues, which are described based on the subject matter, case status, management efforts, and risks to the Company.

Permasalahan hukum yang dihadapi ANTAM selama tahun 2023 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

Legal issues faced by ANTAM during 2023 did not materially affect the Company's business status, position, and continuity.

Perkara Hukum yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The lawsuits faced by the Company during 2023 are as follows:

No.	Permasalahan Hukum Legal Issues	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
1.	Permasalahan hukum terkait kontrak pemurnian dengan PT Loco Montrado Legal issues related to refining contract with PT Loco Montrado	Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negri Jakarta Selatan dimana LoMon menggugat bahwa Perusahaan belum melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Perusahaan dan LoMon pada Mei 2017.	On November 8, 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") filed a lawsuit for default to the south Jakarta District court where LoMon claimed that the Company has not performed all of the Company's obligations in the metal anoda processing agreement signed by the Company and LoMon in May 2017.
		Sehubungan dengan kasus hukum ini, LoMon menggugat Perusahaan untuk membayar kerugian materiil dan immateriil serta melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%-5% dengan jumlah klaim kurang lebih sebesar Rp847 miliar. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.	In relation to this lawsuit, LoMon claims that the Company should pay material and nonmaterial losses, and must deliver metal anode of 5.36 tons with a gold content between 1%-5%, with a total amount of claims approximating Rp844 billion. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.
		Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kasus tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat.	Management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it. As at the date of these consolidated financial statements, the trial of the case is still ongoing and there has been no final and binding legal decision.
		Status Perkara: Mahkamah Agung	**Case Status:** Supreme Court
		Upaya Manajemen: Melakukan penanganan perkara dan mengajukan upaya hukum.	**Management Effort:** Handling cases and filing legal remedies.
		Risiko Terhadap Perseroan: Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini. Pada tanggal laporan tahunan ini, kasus tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat.	**Impact to the Company:** Management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it. As at the date of these Annual Report, the trial of the case is still ongoing and there has been no final and binding legal decision.

No.	Permasalahan Hukum Legal Issues	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
2.	Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas Batangan Legal issues related to gold billion shipments	Sejak tahun 2019, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp1.802 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidakdiungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut. Sejak tahun 2022 sampai dengan periode berjalan, Perusahaan telah mendapatkan informasi putusan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan maupun kasus hukum yang masih berjalan, manajemen akan terus menempuh seluruh upaya hukum yang ada dan tersedia demi mempertahankan hak-hak dan kepentingan Perusahaan. Sejalan dengan maksud untuk membela posisi Perusahaan, Perusahaan dapat mengajukan upaya hukum terhadap terhadap pihak tertentu yang telah menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan. Saat ini, Perusahaan telah mengajukan gugatan atas salah satu kasus hukum di mana Perusahaan meminta pembatalan atas seluruh transaksi pembelian emas terkait dalam kasus hukum tersebut. Perusahaan meminta pihak pembeli tertentu untuk mengembalikan sebanyak 5,9 ton emas kepada Perusahaan. Setelah menerima pengembalian emas tersebut, Perusahaan akan mengembalikan uang kepada pihak pembeli senilai Rp3,6 triliun. Selain itu, Perusahaan juga menuntut ganti rugi materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp5 triliun untuk kasus hukum ini. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan ini masih dalam tahap persidangan dan belum ada keputusan yang diterbitkan oleh pengadilan. Selain itu, terhadap hasil panggilan teguran (*aanmaning*) kepada Perusahaan atas putusan peninjauan kembali sehubungan dengan salah satu kasus hukum, Perusahaan telah mengajukan permohonan penetapan non-executable terhadap putusan tersebut, serta mengajukan upaya hukum lanjutan. Hal ini karena terdapat perkara tindak pidana korupsi dan perdata yang berkaitan erat dengan substansi pelaksanaan putusan peninjauan kembali yang tidak menguntungkan Perusahaan. Apabila putusan peninjauan kembali tersebut dilaksanakan, maka dapat menimbulkan potensi kerugian negara yang signifikan.	Since 2019, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses totalling approximately Rp1,802 billion as at 31 December 2023. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation. From 2022 until current period, the Company received information regarding the verdicts for some of these lawsuits. For the verdicts unfavourable to the Company as well as for the other remaining outstanding lawsuits, management shall continue to take all existing and available legal remedies to defend the rights and interests of the Company. In the spirit of defending the Company's position, the Company may file legal actions against certain parties who have caused losses to the Company. Currently, the Company has filed a lawsuit on a certain case for which the Company requested cancellation on all related gold purchase transactions associated with the lawsuit. The Company asked a certain buyer to return 5.9 tonnes of gold to the Company. Upon receiving the returned gold, the Company will refund the money to the buyer amounted to Rp3.6 trillion. Additionally, the Company also seeks compensation for material and non-material losses totalling approximately Rp5 trillion for this lawsuit. As of the issuance date of these consolidated financial statements, this lawsuit is still in the trial stage and there has been no decision rendered yet by the court. In addition, regarding the results of the summons for warning (aanmaning) to the Company concerning the verdict of judicial review on certain lawsuit, the Company has submitted a request for a non-executable verdict, as well as filing further legal action. This is based on the fact that there are cases of corruption and civil crimes which are closely related to the substance of the implementation of the judicial review decision which does not benefit the Company. If the verdict of judicial review is implemented, it may result in a significant amount of potential state losses.

No.	Permasalahan Hukum Legal Issues	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
		Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima putusan formal dari Pengadilan Negeri Surabaya atas permohonan penetapan putusan *non-executable* yang diajukan oleh Perusahaan. Namun, terdapat informasi pada situs Sistem Informasi Penelusuran Perkara ("SIPP") PN Surabaya yang menyatakan bahwa pelaksanaan eksekusi putusan tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada tindak lanjut dari pemohon eksekusi.	
		Status Perkara: Tergugat atas nama : 1. Adiyanto Wiranata: Peninjauan Kembali, putusan Peninjauan Kembali menguntungkan Perusahaan (*Inkracht van gewijsde van gewijsde*); 2. Robin Sujoyo – Troy Haryanto: Banding, putusan menguntungkan Perusahaan (*Inkracht van gewijsde van gewijsde*); 3. Daniel Kristanto: Kasasi, putusan menguntungkan Perusahaan (*Inkracht van gewijsde van gewijsde*); 4. Budi Said: Peninjauan Kembali Kedua, putusan Peninjauan Kembali tidak menguntungkan Perusahaan (sedang berlangsung); 5. Philip Tonggoredjo: Kasasi, Putusan tingkat Banding tidak menguntungkan Perusahaan (sedang berlangsung); 6. Joshua Kelvin Gani, Dkk: Kasasi, putusan menguntungkan Perusahaan (*Inkracht van gewijsde*).	**Case Status:** Defendant on behalf of: 1. Adiyanto Wiranata: Judicial Review, Judicial Review decision favors the Company (Inkracht van gewijsde van gewijsde); 2. Robin Sujoyo – Troy Haryanto: Appeal, decision favors the Company (Inkracht van gewijsde van gewijsde); 3. Daniel Kristanto: Cassation, verdict favors the Company (Inkracht van gewijsde van gewijsde); 4. Budi Said: Second Judicial Review, Judicial Review decision is not in favor of the Company (on going); 5. Philip Tonggoredjo: Cassation, appeal decision is not in favor of the Company (on going); 6. Joshua Kelvin Gani, Et al: Cassation, verdict favors the Company (inkracht van gewijsde).
		Upaya Manajemen: Melakukan penanganan perkara, mengajukan upaya hukum, dan melakukan upaya lainnya untuk memberikan penjelasan kepada publik serta stakeholder terkait posisi ANTAM dalam perkara ini.	**Management Effort:** Handling cases and filing legal remedies
		Risiko Terhadap Perseroan: Manajemen meyakini bahwa klaim-klaim tersebut tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus-kasus ini. Saat ini, persidangan kasus-kasus tersebut berada pada berbagai tingkatan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat (*Inkracht van gewijsde van gewijsde*) Meskipun manajemen yakin Perusahaan memiliki pembelaan hukum yang kuat atas kasus-kasus ini, namun masih terdapat potensi ketidakpastian atas keputusan akhir dari kasus-kasus tersebut.	**Impact to the Company:** Management believes that these claims are baseless and will continue to defend the Company's position in these cases. At present, the trials of these cases are at various levels and there is no decision that has permanent and binding legal force Inkracht van gewijsde van gewijsde). Even though management believes the Company has a strong legal defense for these cases, there is still potential for uncertainty over the final decision of these cases.

No.	Permasalahan Hukum Legal Issues	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
3.	Permasalahan terkait pembayaran atas penjualan bijih nikel ke Dexin Cases related to payment of nickel ore sales to Dexin	Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan sejumlah Rp33 miliar ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam. Pada tanggal 20 Desember 2021, BANI mengeluarkan putusan yang mewajibkan Dexin untuk membayar US$2,4 juta (setara Rp34 miliar) kepada Perusahaan. Provisi terkait yang telah dibukukan sejak 31 Desember 2019 akan dibatalkan ketika Perusahaan mendapatkan pembayaran dari Dexin, yang belum terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.	On 23 February 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment amounted to Rp33 billion was put on hold by Dexin after the related ship sank. On 20 December 2021, BANI issued a verdict that required Dexin to pay US$2.4 million (equivalent to Rp34 billion) to the Company. The associated provision which had been booked since 31 December 2019 will be reversed when the Company receives payment from Dexin, which is yet to occur as at the date of these consolidated financial statements.
		Status Perkara: Pendaftaran Putusan BANI di Hong Kong dan Permohonan Eksekusi Putusan BANI di Hong Kong Tergugat atas nama : Dexin Development (H.K.) Limited	**Case Status:** Registration of BANI Decision in Hong Kong and Request for Execution of BANI Decision in Hong Kong Defendant on behalf of: Dexin Development (H.K.) Limited
		Upaya Manajemen: Melakukan Pendaftaran Putusan BANI di Hong Kong dan Mengajukan Permohonan Eksekusi Putusan BANI di Hong Kong.	**Management Effort:** Registering the BANI Decision in Hong Kong and Filing an Application for Execution of the BANI Decision in Hong Kong.
		Risiko Terhadap Perseroan: Manajemen meyakini bahwa Dexin Development (H.K.) Limited harus melakukan pembayaran atas pengapalan bijih nikel berdasarkan Putusan BANI yang menguntungkan Perusahaan, oleh karena itu Manajemen akan mengupayakan eksekusi atas Putusan BANI tersebut sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.	**Impact to the Company:** Management believes that Dexin Development (H.K.) Limited must make payment for the shipment of nickel ore based on the BANI Decision in favor of the Company, therefore Management will seek execution of the BANI Decision in accordance with applicable laws and regulations.

Perkara Hukum yang dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2023 tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Perkara Hukum terkait Perpajakan

Pada tahun 2023 tidak terdapat perkara hukum yang terkait perpajakan yang dihadapi oleh Perusahaan.

Sanksi Administratif oleh Regulator

Pada tahun 2023 terdapat sanksi dari Otoritas Pasar Modal kepada Perusahaan berupa:

1. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX sehubungan dengan belum terpenuhinya Laporan Kuartal periode 31 Desember 2022 pada tanggal 1 Februari 2023. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 2 Februari 2023;

Legal Cases Faced by the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company faced no legal cases in 2023.

Lawsuits related to Taxation

In 2023, the Company faced no tax-related legal cases.

Administrative Sanctions Imposed by Regulators

In 2023, there are sanctions from the Capital Market Authority to the Company in the form of the following:

1. Suspension of Exchange Trading from the ASX due to the unfulfillment of the Quarterlies Report for the period December 31, 2022 on February 1, 2023. The obligation has been fulfilled by the Company, which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on February 2, 2023;

2. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX sehubungan dengan belum terpenuhinya Laporan Keuangan Konsolidasian periode 31 Desember 2022 pada tanggal 1 Maret 2023. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 27 Maret 2023;
3. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX sehubungan dengan belum terpenuhinya Laporan Kuartal periode 31 Maret 2023 pada tanggal 1 Mei 2023. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 4 Mei 2023;
4. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX sehubungan dengan belum terpenuhinya Laporan Kuartal periode 30 Juni 2023 pada tanggal 1 Agustus 2023. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 2 Agustus 2023;
5. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX sehubungan dengan belum terpenuhinya Laporan Keuangan Konsolidasian periode 30 Juni 2023 pada tanggal 1 September 2023. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 4 September 2023.

Pada tahun 2023, tidak terdapat sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan dan Pasar Modal di Indonesia atas pemenuhan aspek kapatuhan terkait pasar modal. ANTAM senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas ketepatan waktu pelaporan dalam pemenuhan aspek kepatuhan pelaporan di pasar modal Indonesia dan Australia.

Pada tahun 2023, ANTAM mendapatkan dua surat teguran dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) terkait perizinan kawasan hutan di wilayah operasional UBP Nikel Kolaka. Berdasarkan teguran tersebut, hingga akhir Desember 2023 ANTAM melakukan perbaikan administrasi seperti yang disyaratkan KLHK dan sedang dalam proses penyelesaian.

2. Suspension of Exchange Trading from the ASX due to the unfulfillment of the Consolidated Financial Statement for the period December 31, 2022 on March 1, 2023. The obligation has been fulfilled by the Company, which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on March 27, 2023;
3. Suspension of Exchange Trading from the ASX due to the unfulfillment of the Quarterlies Report for the period March 31, 2023 on May 1, 2023. The obligation has been fulfilled by the Company, which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on May 4, 2023;
4. Suspension of Exchange Trading from the ASX due to the unfulfillment of the Quarterlies Report for the period June 30, 2023 on August 1, 2023. The obligation has been fulfilled by the Company, which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on August 2, 2023;
5. Suspension of Exchange Trading from the ASX due to the unfulfillment of the Consolidated Financial Statement for the period June 30, 2023 on September 1, 2023. The obligation has been fulfilled by the Company, which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on September 4, 2023.

In 2023, the Financial Services Authority and the Capital Market in Indonesia did not impose sanctions related to capital market compliance fulfillment. ANTAM is always committed to improving the quality of timely reporting in compliance fulfillment in the Indonesian and Australian capital markets.

In 2023, ANTAM received two warning letters from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) regarding forest area concessions in Kolaka Nickel Mining Business Unit. Subsequently, by the end of December 2023, ANTAM had addressed the necessary administrative improvements stipulated by the KLHK and is currently in the process of completing them.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to the Company's Information and Data

ANTAM secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada *Stakeholders* agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka. ANTAM memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, di antaranya sebagai berikut:

ANTAM periodically updates the Company's information and provides all Stakeholders with facilities to access information about the Company's performance and activities. Thus, it enables them to clearly and transparently understand the conditions of the Company. ANTAM has various media to function as information disclosure channels, such as:

RUPS
GMOS

Media pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan

The Company's highest decision-making media

Website

Melalui situs www.antam.com Publikasi informasi dalam website mengacu pada POJK Nomor 8/POJK.04/2015

Through the site www.antam.com Publication refers to FSA Regulation Number 8/POJK.04/2015

E-mail

E-mail Resmi Perusahaan

Official Corporate E-mail

corsec@antam.com

ANTAMedia

Sarana Informasi internal ANTAM dalam bentuk *e-magazine*

ANTAM's internal information in e-magazine format

Media Sosial
Social Media

- **OfficialAntam**
- **OfficialAntam**
- **Official ANTAM**
- **official.antam**
- **PT ANTAM Tbk**

Media Komunikasi Lainnya

Sarana/media komunikasi lainnya yang digunakan ANTAM untuk berhubungan dengan Pemegang Saham ataupun *Stakeholders* lainnya selama tahun 2023 antara lain melalui:

- *Investor Relations Related Meetings & Conference Call* (693 kali);
- *Investor Conference, Non Deal Roadshow dan Public Expose* (11 kali);
- Kegiatan *Media Relations* (9 kali), *News Release* (55 rilis), Iklan yang terdiri dari *advertorial, native writing* dan *display* (354 kali);
- Pameran (11 kali); dan
- Penyampaian Laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (140 Laporan) dan kepada ASX (76 Laporan).

Other Communication Media

Other communication facilities/media used by ANTAM to interact with the Shareholders or other stakeholders during 2023 are, among others:

- Investor Relation-Related Meetings & Conference Calls (693 times);
- Investor Conference, Non-Deal Roadshow, and Public Expose (11 times);
- Media Relations activities (9 times), News Release (55 times), advertisements consisting of advertorials, native writing, and displays (354 times);
- Exhibition (11 times); and
- Submission of reports to FSA, the Indonesia Stock Exchange (140 Report), and ASX (76 Report).

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of the Corporate Governance Implementation

Untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan, setiap tahun Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG yang pelaksanaannya dilakukan secara *self-assessment* serta menggunakan Asesor Independen dan Lembaga Independen. Penilaian tahunan oleh pihak independen sudah berjalan sejak tahun 2004 dan dalam pelaksanaannya bekerja sama dan didukung penuh oleh Komite GCG-NR. Penilaian yang dilakukan oleh ANTAM menggunakan berbagai acuan standar praktik, baik yang berlaku di Indonesia maupun yang berlaku secara internasional.

ANTAM menunjuk PT Sinergi Daya Prima (SDP) sebagai Asesor Independen untuk melakukan penilaian GCG di tahun 2023. Penunjukan SDP telah dilakukan sesuai mekanisme yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 dan dilakukan melalui proses pengadaan barang/jasa. Penilaian yang dilakukan oleh SDP mencakup penilaian berdasarkan parameter Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition*, *ASEAN Corporate Governance Scorecard* v.2.0 yang diterbitkan oleh *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF) serta Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) tahun 2021 yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi.

Pemenuhan ANTAM atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan GCG pada Perusahaan Terbuka

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" dapat disampaikan sebagai berikut:

Assessment of the Corporate Governance Implementation To determine the adequacy level of the GCG implementation, the Company conducts GCG assessment carried out every year by self-assessment and Independent Assessor and Independent Institution. The annual assessments by independent parties have been undertaken since 2004 in cooperation with and fully supported by GCG-NR Committee. The assessments carried out by ANTAM use various practice standards applicable in Indonesia and internationally.

ANTAM appointed PT Sinergi Daya Prima (SDP) as Independent Assessor to carry out GCG assessment in 2023. The appointment of SDP has been made in accordance with the mechanisms set forth in Regulation of the Minister of SOE Number PER-2/MBU/03/2023 and carried through the goods/services procurement process. The assessment conducted by SDP includes an assessment based on Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition Parameter, and the ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0, which published by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) and Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) 2021 by the National Committee on Governance Policy.

Compliance with the Regulation of the Financial Services Authority on the Implementation of GCG in Public Companies

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company. In the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty-five) recommendations in respect of the implementation aspects and good corporate governance principles based on "comply or explain" approach, it can be described as follows:

A
Rekomendasi Recommendation
HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM
RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS

Prinsip 1 **Principle 1**
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMOS)

1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham A Public Company has technical methods or procedures for open as well as close voting that promote the independency and interests of the shareholders
	Keterangan **Remarks**
	Terpenuhi **Comply** Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS. Dalam Tata Tertib RUPS memuat mekanisme pengambilan suara RUPS yang hadir secara fisik dan secara elektronik (*e-voting*) pada aplikasi eASY.KSEI untuk setiap mata acara RUPS. Tata Tertib RUPS disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Untuk menjaga independensi dan kepentingan Pemegang Saham, Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat. The Company has a voting procedures in decision making on the agenda listed in the GMOS rules. The GMOS rules stipulates the voting mechanism of the GMOS that is physically present and electronically (e-voting) on the eASY.KSEI application for each of GMOS agenda item. The GMOS rules have been provided to the Shareholders before the meeting begins. To maintain the independence and interest of shareholders, the Company has appointed independent parties, Company's Securities Administration Bureau ("BAE") PT Datindo Entrycom and Notary Jose Dima Satria in conducting the vote count and/or make the meeting vote validation.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members Board of Commissioners were present in the Annual GMOS
	Keterangan **Remarks**
	Terpenuhi **Comply** Sebagaimana dinyatakan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 51 tanggal 15 Juni 2023, Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, yang menjabat sampai dengan tanggal Rapat diselenggarakan yaitu sebagai berikut: Komisaris 1. Komisaris Utama & Komisaris Independen: Ir. F.X. Sutijastoto M.A. 2. Komisaris Independen: Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri 3. Komisaris Independen: Ir. Anang Sri Kusuwardono 4. Komisaris: Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. 5. Komisaris: Ir. Dilo Seno Widagdo M.M. Direksi 1. Direktur Utama: Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A. 2. Direktur Operasi dan Produksi: Dr. Ir. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya, M.M., M.T. 3. Direktur Pengembangan Usaha: Ir. Dolok Robert Silaban, M.M. 4. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M. 5. Direktur Sumber Daya Manusia: Ir. Basar Simanjuntak, MSIE. As stated in the Deed on Minutes of the Annual GMOS Number 51 dated June 15, 2023, the Meeting was chaired by the President Commissioner and was attended by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who assumed their respective positions until the date of the Meeting as follows: Commissioners 1. President Commissioner & Independent Commissioner: Ir. F.X. Sutijastoto M.A. 2. Independent Commissioner: Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri 3. Independent Commissioner: Ir. Anang Sri Kusuwardono 4. Commissioner: Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. 5. Commissioner: Ir. Dilo Seno Widagdo M.M. Board of Directors 1. President Director: Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A. 2. Director of Operation and Production: Dr. Ir. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya, M.M., M.T. 3. Director of Business Development: Ir. Dolok Robert Silaban. 4. Director of Finance and Risk Management: Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M. 5. Director of Human Resources: Ir. Basar Simanjuntak, MSIE.

1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of the GMOS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Dalam *website* ANTAM telah dimuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris mulai dari RUPS Tahunan Tahun Buku 2006 sampai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022. Ringkasan risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 telah dipublikasikan dalam 1 (satu) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan. The summary of Minutes of GMOS, from Annual GMOS for Year 2006 to Annual GMOS Year 2022 in Indonesian and English version, are available on ANTAM's website. The summary of Annual GMOS for Fiscal Year 2022 has been published within 1 (one) working days after the GMOS held.
Prinsip 2 Principle 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors**	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Perusahaan mempunyai kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor sebagai berikut: 1. Kebijakan Proses Hubungan Publik dan Internal Perusahaan 2. Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham; 3. Kebijakan Pengungkapan Informasi Perusahaan; 4. Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan; 5. Kebijakan Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan; 6. Standar Etika Perusahaan Saat ini, Perusahaan sedang melakukan reviu terhadap seluruh kebijakan tersebut sesuai dengan regulasi terkini. ANTAM mempunyai satuan kerja Investor Relation dalam melakukan pengelolaan komunikasi dengan komunitas Pemegang Saham dengan bentuk komunikasi antara lain mencakup penyelenggaraan public expose, pertemuan dengan analis, *conference call*, publikasi laporan keuangan triwulanan dan tahunan. The Company has had policies relating to communication with its Shareholders and Investors, namely: 1. Policy of the Process of Public and Internal Relationships of the Company; 2. Policy of the Process of Relationship with Investors and Shareholders; 3. Policy of the Company's Information Disclosure; 4. Policy of the Corporate Securities Trading. 5. Policy of Fostering Relationships with Stakeholders 6. Code of Conduct Currently the Company is reviewing all of these policies in accordance with the latest regulations. ANTAM has an Investor Relation unit to manage the communication with the shareholder community in the forms of communication which includes among others organizing public expose, analyst meeting, conference call, publication of quarterly and annual financial reports.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah tersedia dalam situs ANTAM pada Menu Tata Kelola Kami bagian Manual Kebijakan Perusahaan. Selain itu, di dalam situs Perusahaan juga tersedia alamat, nomor telepon dan e-mail Perusahaan yang dapat dihubungi. The policy of communication with Shareholders or Investors is available on ANTAM's website, under Governing ANTAM menu in Corporate Policy Manual section. In addition, information about Company's complete address, contact numbers and email are also available on the Company's website.

B
Rekomendasi Recommendation
FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS'

Prinsip 3 Principle 3
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Dewan Komisaris ANTAM per tanggal 31 Desember 2023 adalah 5 (lima) orang dengan 3 (tiga) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMOS. Determination of the quantity of members of the Board of Commissioners has been made by considering the condition of the Company with reference to the Company's Articles of Association and Prevailing Laws and Regulations. Quantity of Board of Commissioner in ANTAM per December 31, 2023 is 5 (five) persons with 3 (three) of them are Independent Commissioners.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini juga mengacu pada Pedoman Kerja (*Charter)* Dewan Komisaris dan melihat profil singkat anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan, ekonomi-manajemen, pertanian, energi dan sumber daya mineral, hukum, sosial, dan politik. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been made by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required. This has been performed by referring to the Charter of the Board of Commissioners and reviewing the brief profiles of the members of the Board of Commissioners. ANTAM's Board of Commissioners have expertise in mining, economic-management, agriculture, energy and mineral resources, law, social, and politics.

Prinsip 4 Principle 4
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris. Untuk Tahun 2023, Dewan Komisaris telah menetapkan KPI berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 8/DK/SK/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris 2023 PT ANTAM Tbk. The Board of Commissioners has had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners. In 2023, the Board of Commissioners has stipulated the KPI in accordance with the Resolution of the Board of Commissioners No. 8/DK/SK/III/2023 dated March 21, 2023 on Performance Evaluation Determination (Performance Evaluation) Board of Commissioners 2023 PT ANTAM Tbk.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris serta bagian *Assessment*/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report on the Governance part, sub-section of the Board of Commissioners as well as in sub-section Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed a financial crime

	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris bagian Kode Etik. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if committed financial crime. This policy is contained in the Charter of the Board of Commissioners section Ethical Code.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Perusahaan telah mempunyai Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (Komite GCG-NR). Salah satu tugas Komite GCG-NR adalah melakukan pengawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perusahaan mengacu kepada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Company has Good Corporate Governance and Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee. One of the tasks of GCG-NR Committee is to be responsible for the supervision of the implementations of system, policy and procedures for the selection and nomination processes, as well as assessment of candidates of Directors and officials one level below the Director level, especially for Head of Corporate Secretary and Internal Audit. The succession policy in the Nomination process for members of the Company's Board of Directors refers to POJK Number 33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Decree of the Directors.
	C **Rekomendasi** Recommendation **FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS
	Prinsip 5 Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Direksi ANTAM per tanggal 31 Desember 2023 adalah 5 (lima) orang. The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMOS. Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of the Company and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations. Quantity of Board of Directors in ANTAM per December 31, 2023 is 5 (five) person.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.

	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan yang mengacu pada *Charter* Direksi dan dapat dilihat dari profil singkat masing-masing Direksi. Direksi ANTAM memiliki keahlian di bidang Pertambangan, Hukum, Teknik, Pertanian dan Ekonomi-Manajemen. Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience in reference to the Charter of the Board of Directors as well as by reviewing the brief profiles of the respective members of the Board of Directors. Board of Directors of ANTAM have expertise in Mining, Law, Engineering, Agriculture and Economic-Management.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perusahaan adalah seorang ahli keuangan yang berpengalaman di perusahaan perbankan dengan jabatan sebagai SVP International Banking & Financial Institution serta memiliki latar belakang pendidikan keuangan yaitu gelar Magister Bisnis Internasional Universitas Gadjah Mada di Tahun 1998. The Director of Finance and Risk Management of the Company is a financial expert who has experience in working for a banking company with the position of SVP International Banking & Financial Institution and has an educational background in finance. She received Master of International Business from Gadjah Mada University in 1998.
Prinsip 6 Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities**	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam *Charter* Direksi. Dasar tersebut kemudian diwujudkan dalam dokumen kontrak manajemen yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris dan selanjutnya mendapatkan persetujuan PT Mineral Industri Indonesia (Persero). The Board of Directors has had self-assessment policy to evaluate its performance as contained in the Charter of the Board of Directors. The basis is then realized in the contract management signed by the Board of Directors, the Board of Commissioners and furthermore obtaining approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero).
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam *Charter* Direksi dan telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Direksi serta bagian *Assessment*/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is contained in the Charter of the Board of Directors and has been disclosed in the Company's Annual Report, under the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Directors as well as in sub-section Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam *Charter* Direksi bagian Kode Etik. The Board of Directors has a policy relating to the resignation of a member of the Board of Directors if committed to a financial crime as described in the Charter of the Board of Directors Section Ethical Code.

D
Rekomendasi Recommendation
PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

Prinsip 7 **Principle 7**
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation

7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* Public Company has a policy to prevent insider trading
	Keterangan **Remarks**
	Terpenuhi **Comply** Kebijakan terkait Insider Trading ANTAM tercantum dalam Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 242.K/02/DAT/2013. Policy related to ANTAM Insider Trading is set forth in the Insider Trading Policy that has been stipulated by the Board of Directors Decision No. 242.K/02/DAT/2013.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud* Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy
	Keterangan **Remarks**
	Terpenuhi **Comply** Kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud* tercantum dalam Standar Etika Perusahaan, SK Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, SK Direksi Nomor 1501.K/02/DAT/2020 tentang Kebijakan Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2022-2023 serta Addendum terkait Pelanggaran Disiplin. Anti-corruption and anti-fraud policy is set forth in the Company Code of Conduct, BOD Decree No. 690.K/083/DAT/2017 on Gratification Control Policy, BOD Decree No. 1501.K/02/DAT/2020 on Anti Bribery Management System and Collective Labor Agreement 2022-2023 and its Addendum regarding Disciplinary Offenses.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors
	Keterangan **Remarks**
	Terpenuhi **Comply** Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 456.K/92/DAT/2023 tentang Pedoman Pengelolaan Pasokan. Kriteria dan proses seleksi pemasok secara rinci juga terdapat dalam situs Perusahaan pada menu eproc.antam.com yang dapat dengan mudah diakses oleh publik. Perusahaan memberikan peningkatan kemampuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang berlaku di Perusahaan dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pada saat penjelasan pengadaan suatu pekerjaan. Policy of selection and capability improvement of suppliers and vendors is set forth in in the Supply Chain Management Guidelines based on the Decree of the Board of Directors Number 456.K/92/DAT/2023 concerning Supply Chain Management Guidelines. The criteria and process of supplier selection are also contained in detail on the Company's website in the menu of eproc.antam.com that can be easily accessed by the public. The company provides the suppliers with capability improvement in the form of explanation relating to goods/services procurement policy applicable in Company and K3 (Health and Safety) during the explanation of a job procurement is given.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights
	Keterangan **Remarks**
	Terpenuhi **Comply** Kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam *Corporate Governance Policy* (CGP) 2016 dan Standar Etika Perusahaan. Selain itu juga terdapat dalam Kebijakan Pendanaan ANTAM yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi ANTAM No. 2861.K/02/DAT/2022 tentang *Corporate Finance*. Policy relating to the fulfillment of creditor's rights is set forth in Corporate Governance Policy (CGP) 2016 and Company Code of Conduct. It is also contained in ANTAM Financing Policy as stipulated under Decision of the Board of Directors of ANTAM No. 2861.K/02/DAT/2022 on Corporate Finance.

7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing* Public Company has policy of Whistleblowing system
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Kebijakan sistem *Whistleblowing* tercantum dalam Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 22/DK/SK/XII/2020. Policy of Whistleblowing system is set forth in the Guidelines and Procedures for Handling of Violation Reporting (Whistleblowing) based on the Decision of the Board of Commissioners No. 22/DK/SK/XII/2020.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberi insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Berdasarkan persetujuan dari Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor 270/E.DIRPPU/VIII/2023 tanggal 11 Agustus 2023 perihal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2022 dan Penghasilan Tahun 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk, struktur remunerasi Direksi ANTAM salah satunya adalah Tunjangan Asuransi Purna Jabatan sebesar 25% gaji dalam 1 (satu) tahun. Sedangkan untuk karyawan, kebijakan tersebut terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2022-2023. Based on the approval of the President Director of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholder, Number 270/E.DIRPPU/VIII/2023 dated August 11, 2023, concerning the Determination of Tantiem for Fiscal Year 2022 and Remuneration for 2023 for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk, one of remuneration is allowance of retirement insurance, in the amount of 25% of honorarium in 1 (one) year. As for the employees, the policy is set forth in Collective Labour Agreement (CLA) Period 2022-2023.

E
Rekomendasi Recommendation
KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE

Prinsip 8 Principle 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving Implementation of Information Disclosure

8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui portal internal, *e-mail*, X (previously Twitter), Facebook, Instagram, Youtube dan Call Center. Aside from website, the Company utilizes the information technology and other social media applications, such as internal portal, e-mail, X (dahulu Twitter), Facebook, Instagram Youtube and Call Center.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Dalam Laporan Tahunan dan *website* Perusahaan telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Paling Sedikit dari 5% per 31 Desember 2023. The Company's Annual Report and website have disclosed the Shareholder Structure that includes the ownership of less than 5% as at December 31, 2023.

Adopsi Prinsip dan Rekomendasi ASX

ANTAM telah mengambil inisiatif untuk mengadopsi Prinsip dan Rekomendasi GCG edisi ke-4 yang dikeluarkan oleh ASX pada tanggal 27 Februari 2020, dimana Perusahaan Tercatat sebenarnya diharapkan untuk mengukur praktik tata kelola mereka terhadap Prinsip dan Rekomendasi edisi ke-4 dimulai dengan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Penjelasan mengenai praktik tata kelola ANTAM untuk tahun 2023, sesuai dengan *ASX Corporate Governance Principles and Recommendations* Edisi ke-4 termuat pada tabel kepatuhan di bawah ini:

Adoption of ASX Principles and Recommendations

ANTAM has taken the initiative to adopt the GCG Principles and Recommendations of 4th Edition issued by ASX on February 27, 2020. The Company has started adopting those GCG Principles and Recommendations in its financial report for the year ended December 31, 2020. A listed company is expected to measure its governance practices against the Principles and Recommendations outlined in the fourth edition.

The explanation about ANTAM's governance practices in 2023, in line with the ASX Principles and Recommendations of 4th edition, is contained in the Compliance table below:

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	PRINSIP 1 – MELETAKKAN PONDASI YANG KUAT BAGI PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN **PRINCIPLE 1 – LAY SOLID FOUNDATIONS FOR MANAGEMENT AND OVERSIGHT OF THE COMPANY**	
1.1	Perusahaan terbuka harus memiliki dan mengungkapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi yang mengatur: (a) Masing-masing peran dan tanggung jawab masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi; dan (b) Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi yang dapat diunduh dari *website* Perusahaan, yang diantaranya mengatur peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dan Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris (a) Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Selain itu, diatur juga diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Edisi 2023. (b) Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris. Selain itu, Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris telah diatur di dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Edisi 2023.
	A listed entity should have and disclose a board charter setting out: (a) the respective roles and responsibilities of its board and management, and (b) those matters expressly reserved to the board and those delegated to management	**Comply** The Company already has had the Board of Commissioners Work Guidelines and Board of Directors Work Guidelines that can be downloaded from the Company's website, which, among others, set forth the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors and Board of Directors Actions that require approval from the Board of Commissioners. (a) The roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors have been disclosed in this Annual Report in the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Duties and Responsibilities of the Board of Directors. In addition, the same is also set forth in the Board of Commissioners' Work Guidelines - 2023 Edition. (b) Actions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners are disclosed in this Annual Report in the section of Actions of the Board of Directors that Require Written Approval from the Board of Commissioners. In addition, actions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners have been set forth in the Board of Commissioners' Work Guidelines - 2023 Edition.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.2	Perusahaan Terbuka harus: (a) Melakukan pemeriksaan secara tepat, sebelum menunjuk/ mengangkat seseorang, atau mengajukan kandidat yang akan dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris/Direksi; dan (b) Memberikan seluruh informasi yang material yang dimilikinya kepada Pemegang Saham terkait dengan keputusan tentang apakah akan memilih atau memilih kembali Komisaris/Direktur atau tidak.	**Terpenuhi** Perusahaan memiliki pedoman internal mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan No. 51 Tanggal 11 Juli 2023 (Pasal 11 dan Pasal 14), Pedoman Kerja Dewan Komisaris (BAB II bagian 2.2), Pedoman Kerja Direksi (BAB II bagian 2.2), dan Corporate Governance Policy CGP) (BAB II), yang dapat diunduh dari *website* Perusahaan. (a) Kriteria dan Proses Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Kriteria dan Proses Pengangkatan Dewan Komisaris dan Kriteria dan Proses Pengangkatan Direksi. (b) Informasi material terkait pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dijelaskan ketika RUPST Tahun Buku 2022 dalam mata acara rapat ke-7 yaitu "Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan"
	A Listed entity should disclose: (a) undertake appropriate checks before appointing a director or senior executive or putting someone forward for election as a director; and (b) provide security holders with all material information in its possession relevant to a decision on whether or not to elect or re-elect a director.	**Comply** The Company has internal guidelines on the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which are outlined in the Company's Articles of Association No. 51 dated July 11, 2023 (Article 11 and Article 14), the Board of Commissioners' Work Guidelines (CHAPTER II part 2.2), the Board of Directors' Work Guidelines (CHAPTER II part 2.2), and CGP's Corporate Governance Policy) (Chapter II). Those documents can be downloaded from the Company's website. (a) The Criteria and Process of the Appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are disclosed in this Annual Report in the sections of Criteria and Process of Appointment of the Board of Commissioners and Criteria and Process of Appointment of the Board of Directors. (b) Material information relating to the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors was given during the AGMOS for Fiscal Year 2022 on the 7th meeting agenda, namely "Approval of Changes in the Company's Management Structure."
1.3	Perusahaan Terbuka harus memiliki perjanjian tertulis dengan masing-masing Komisaris/Direksi dan Manajemen yang menetapkan persyaratan pengangkatan mereka.	**Terpenuhi** Perusahaan memiliki perjanjian tertulis yang berkaitan dengan tugas masing-masing Direksi berupa Surat Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Tugas yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sebagai perjanjian tertulis terkait pengangkatan mereka yang dapat diakses melalui https://www.antam.com/id/governing-antam/policy manual.
	A listed entity should have a written agreement with each Director and Senior Executive setting out the terms of their appointment.	**Comply** The Company has a written agreement relating to the duties of each member of the Board of Directors in the form of a Letter of Commitment to Performing Duties signed by all respective members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as a written agreement relating to their appointment. These letters can be found on the https://www.antam.com/id/governing-antam/policy- manual.
1.4	Sekretaris Perusahaan Terbuka harus mempertanggungjawabkan secara langsung kepada Direksi, melalui Direktur Utama, seluruh hal yang dilakukan Direksi dapat berfungsi dengan baik.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang dalam struktur organisasi Perusahaan berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah diatur dalam dokumen *Job Description Corporate Secretary* Nomor Dokumen 0556/JD tanggal 8 Juni 2016. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan juga telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan".
	The company secretary of a listed entity should be accountable directly to the board, through the chair, on all matters to do with the proper functioning of the board.	**Comply** The Company has the function of Corporate Secretary, which in the Company's organizational structure is directly under the President Director. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary have been regulated in the Job Description Corporate Secretary Document Number 0556/JD dated June 8, 2016. The Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary have also been revealed in this Annual Report in the "Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary" section.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.5	Perusahaan Terbuka harus: (a) Memiliki dan mengungkapkan kebijakan keanekaragaman; (b) Melalui Dewan Komisaris atau Komite menetapkan tujuan yang terukur untuk mencapai keragaman gender dalam komposisi Direksi, Manajemen Senior, dan tenaga kerja. (c) Mengungkapkan sehubungan dengan setiap periode pelaporan: (1) Tujuan terukur yang di tetapkan pada periode tersebut untuk mencapai keragaman gender; (2) Kemajuan entitas menuju pencapaian tujuan tersebut (3) Antara: (A) Proporsi masing-masing pria dan wanita di Direksi dan di posisi Manajemen Senior dan di seluruh organisasi (termasuk bagaimana entitas telah mendefinisikan "Senior Eksekutif" untuk tujuan ini); atau (B) Jika entitas adalah "Pemberi Kerja yang terkait" di bawah Undang-Undang Kesetaraan Gender di tempat kerja, entitas mengungkapkan "Indikator Kesetaraan Gender", sebagaimana didefinisikan dalam dan diterbitkan berdasarkan Undang-Undang itu. Jika perusahaan berada dalam Indeks S&P/ASX 300 pada saat dimulainya periode pelaporan, tujuan terukur untuk mencapai keanekaragaman gender dalam komposisi dewan harus memiliki tidak kurang dari 30% dari masing-masing gender dalam periode yang ditentukan. A listed entity should: (a) have and disclose a diversity policy; (b) through its board or a committee of the board set measurable objectives for achieving gender diversity in the composition of its board, senior executives, and workforce generally, and (c) disclose in relation to each reporting period: (1) the measurable objectives set for that period to achieve gender diversity; (2) the entity's progress toward achieving those objectives and (3) either: (A) The respective proportions of men and women on the board, in senior executive positions, and across the whole workforce (including how the entity has defined "senior executive" for these purposes) or (B) If the entity is a "relevant employer" under the Workplace Gender Equality Act, the entity's most recent "Gender Equality Indicators", as defined in and published under that Act. If the entity was in the S&P / ASX 300 Index at the commencement of the reporting period, the measurable objective for achieving gender diversity in the composition of its board should be to have not less than 30% of its directors of each gender within a specified period.	**Sebagian Terpenuhi** (a) Perusahaan belum memiliki kebijakan keberagaman gender di bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. (b) Perusahaan belum membuat target penerapan struktur keanggotaan terkait keberagaman gender dalam pengaturan internal Perusahaan. (c) Perusahaan belum memiliki tujuan yang terukur sehingga tidak dapat memenuhi kriteria untuk mengungkapkan pelaporan terkait kemajuan dalam pencapaian tujuan yang terukur. Berdasarkan observasi atas praktik Perusahaan, Perusahaan belum mempunyai kebijakan khusus yang mengatur terkait komposisi proporsi laki-laki dan perempuan, dan tidak terdapat pengungkapan informasi terkait keterlibatan ANTAM dalam menerapkan *Workplace Gender Equality Act* dan menerapkan indikator "*Gender Equality Indicators*". **Partially Comply** a) The Company does not have a gender diversity policy yet in its Board of Commissioners and Directors Compositions. b) The Company has not set up an implementation target for the membership structure relating to the gender diversity in the Company's internal arrangement. c) The Company does not have a measurable goal yet. Thus, it cannot fulfill the criteria for disclosing the report relating to the progress of the measurable goal achievement. Based on the observation of the Company's practices, the Company does not have any specific policy that governs the gender proportion yet, and there is no information disclosure relating to ANTAM's involvement in implementing the Workplace Gender Equality Act and "Gender Equality Indicators."
1.6	Perusahaan Terbuka harus: (a) Memiliki dan mengungkapkan proses evaluasi berkala kinerja Dewan Komisaris, Komite, dan individu Direksi secara berkala, dan (b) Mengungkapkan, untuk setiap periode pelaporan, apakah evaluasi kinerja telah dilakukan sesuai dengan proses.	**Sebagian Terpenuhi** (a) Proses evaluasi Dewan Komisaris dan Kinerja Komite telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Edisi 2023 (BAB V di sub-bagian "Evaluasi Kinerja") dan Pedoman Kerja masing-masing Komite (BAB II di sub-bagian "Evaluasi". Proses evaluasi Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi Edisi 2023 (BAB V Evaluasi Kinerja). Perusahaan telah mengungkapkan proses pengevaluasian kinerja Dewan Komisaris, Komite di bawah Dewan Komisaris dan individu Direksi berupa penilaian kinerja berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) di Laporan Tahunan ini pada bagian "Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi", "Penilaian Kinerja (KPI) Komite Audit", "Pencapaian KPI Komite GCG-NR", dan "Pencapaian KPI Komite Pemantau Risiko". (b) Perusahaan telah mengatur terkait Penilaian Dewan Komisaris dilakukan atas dasar Indikator Kinerja (KPI) yang ditetapkan RUPS. Prosesnya juga dilakukan dengan mekanisme *self assessment*. Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan kepada RUPS. Proses evaluasi ini berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (BAB V) dan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Proses evalusasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) sesuai dengan ketentuan yang diungkapkan dalam Pedoman Kerja Direksi (BAB V) dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (BAB V). Proses evaluasi kinerja Komite Dewan Komisaris dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Namun Tata Cara Penilaian tersebut belum dilakukan pengkinian sebagaimana aturan yang tercantum dalam Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris 2022 Pasal 4 ayat (2) bahwa Penilaian kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris akan diatur dalam Surat keputusan yang terpisah sesuai dengan kaidah-kaidah penilaianan yang sudah disepakati bersama dengan Dewan Komisaris. Penilaian Komite dilakukan melalui mekanisme *self-assessment*. Hasil penilaian atas Komite Dewan Komisaris diungkapkan di Laporan Tahunan di bagian Komite Pendukung Dewan Komisaris.
	A listed entity should: (a) Have and disclose a process for periodically evaluating the performance of the board, its committees, and individual directors and (b) disclose for each reporting period whether a performance evaluation has been undertaken in accordance with that process during or in respect of that period.	**Partially Comply** (a) The evaluation processes of the Board of Commissioners and the Performance of the Committee have been set forth in the Board of Commissioners' Work Guidelines - 2023 Edition (CHAPTER V in the "Performance Evaluation" subsection) and the Work Guidelines of each Committee (CHAPTER II in the "Evaluation" subsection. The Board of Directors evaluation process is set forth by the Directorate Work Guidelines- 2023 Edition (Chapter V Performance Evaluation). The Company has disclosed the performance evaluation processes of the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and individual Directors in the form of performance appraisals based on Key Performance Indicators (KPI) in this Annual Report in the sections of "Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors," "Performance Appraisal (KPI) of the Audit Committee," KPI Achievement of the GCG-NR Committee," "KPI Achievement of the Risk Monitoring Committee". (b) The Company has an arrangement for the Board of Commissioners' Assessment based on Performance Indicators (KPI) set by the GMS. The assessment process is also carried out through a self-assessment mechanism. Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out annually, and the results are submitted to the GMS. This evaluation process is in accordance with the Board of Commissioners' Work Guidelines (Chapter V) and the Board of Commissioners' Decision Letter. The Board of Commissioners carries out the performance evaluation of the Board of Directors by establishing Key Performance Indicators in accordance with the provisions disclosed in the Board of Directors Charter (CHAPTER V) and the Board of Commissioners Charter (CHAPTER V). The performance evaluation process of the Board of Commissioners Committee is carried out based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Number 16/DK/SK/VI/2013 on the Procedures for Performance Appraisal of the Supporting Committee of the Board of Commissioners. However, the Assessment Procedures have not been updated as per the rules contained in Article 4 paragraph (2) of the Board of Commissioners Performance Evaluation Determination 2022, which states that the performance assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees will be stipulated in a separate decision letter based on the assessment rules that have been mutually agreed with the Board of Commissioners. The Committee's assessment is carried out through a self-assessment mechanism. The results of the assessment of the Board of Commissioners Committees are disclosed in the Annual Report in the section of Supporting Committees of the Board of Commissioners.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.7	Perusahaan Terbuka harus: (a) Memiliki dan mengungkapkan proses untuk mengevaluasi kinerja Direksi setidaknya sekali setiap periode; dan (b) Mengungkapkan untuk setiap periode pelaporan, apakah evaluasi kinerja Direksi telah dilakukan sesuai dengan proses selama atau sehubungan dengan periode tersebut	**Terpenuhi** (a) Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait penilaian kinerja Direksi secara berkala yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris Edisi 2023 (BAB V Evaluasi Kinerja Direksi), Pedoman Kerja Komite GCG-NR Edisi 2016 (BAB III) dan SOP No. 10-543.07 tentang Penilaian Kinerja Satuan Kerja dalam Sistem Manajemen Kinerja (SMK) dan mengungkapkan Proses evaluasi Kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini pada bagian *Assessment*/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. (b) Perusahaan telah mengungkapkan Hasil evaluasi Kinerja Komite dan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini di bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi (mengacu pada sub-bagian "Hasil Penilaian Kinerja Direksi").
	A listed entity should: (a) have and disclose a process for evaluating the performance of its senior executives at least once every reporting period and (b) disclose for each reporting period whether a performance evaluation has been undertaken in accordance with that process during or in respect of that period.	**Comply** (a) The Company has a policy related to periodic performance appraisal of the Board of Directors as stated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Work Guidelines - 2023 Edition (CHAPTER V Performance Evaluation of the Board of Directors), GCG-NR Committee Work Guidelines - 2016 Edition (CHAPTER III) and SOP No. 10-543.07 concerning Performance Assessment of Work Units in the Performance Management System (SMK – Sistem Manajemen Kerja). The Company has disclosed the Performance evaluation process of the Board of Directors in this Annual Report in the section of the Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors. (b) The Company has disclosed the Results of the Performance Evaluation of the Committees and the Board of Commissioners in this Annual Report in the section of the Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors (referring to the sub-section of "Results of Performance Appraisal of the Board of Directors").
	PRINSIP 2 – STRUKTUR DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMBERI NILAI TAMBAH **PRINCIPLE 2 – ADDED-VALUE STRUCTURE OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS**	
2.1	Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus: (a) Memiliki Komite Nominasi yang: (1) Memiliki setidaknya tiga anggota, yang mayoritas adalah Komisaris; dan (2) Diketuai oleh Komisaris Independen, dan mengungkapkan: (3) Piagam komite (4) Anggota komite; dan (5) Pada akhir setiap periode melaporkan jumlah berapa kali melakukan pertemuan, termasuk kehadiran setiap anggotanya. (b) Jika tidak memiliki Komite Nominasi, mengungkapkan fakta dan proses terhadap proses suksesi dari Dewan Komisaris/Direksi dan memastikan bahwa Dewan Komisaris/Direksi secara keseluruhan untuk memastikan Dewan memiliki keahlian yang relevan, pengetahuan, pengalaman, independensi, dan keragaman yang diperlukan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.	**Sebagian Terpenuhi** (a) Perusahaan memiliki Komite Nominasi yaitu Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR). Hal ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini di bagian "Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR)" yang memuat informasi antara lain Anggota Komite GCG-NR berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, 1 Anggota Dewan Komisaris sebagai Wakil Ketua Komite, dan 2 (dua) pihak independen. Sehingga, mayoritas anggota Komite GCG-NR bukan merupakan Komisaris Independen. Komite GCG-NR telah memiliki Piagam Komite Edisi 2017 yang dapat diakses melalui situs web perusahaan https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual. Jumlah waktu pertemuan dan kehadiran setiap anggota Komite dalam Rapat Komite GCG-NR tercantum dalam Laporan Tahunan ini. (b) N/A - Perusahaan memiliki Komite Remunerasi yaitu Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR).
	The board of a listed entity should: (a) have a nomination committee which: (1) has at least three members, a majority of whom are independent directors and (2) is chaired by an independent director, and disclose: (3) the charter of the committee; (4) the members of the committee, and (5) as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings, or	**Partially Comply** a. The Company has a Nomination Committee, namely the Good Corporate Governance Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee. This information, including the membership composition of the Committee, is disclosed in this Annual Report in the "Good Corporate Governance Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee" section. The members of the GCG-NR Committee consist of 4 (four) people, including 1 Independent Commissioner who serves as Chairperson of the Committee, 1 (one) Member of the Board of Commissioners who serves as Vice Chairperson of the Committee, and 2 (two) independent parties. Therefore, the majority of GCG-NR Committee members are not Independent Commissioners.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	(b) if it does not have a nomination committee, disclose that fact and the processes it employs to address board succession issues and to ensure that the board has the appropriate balance of skills, knowledge, experience, independence and diversity to enable it to discharge its duties and responsibilities effectively.	GCG-NR Committee has a GCG-NR Committee Charter - 2017 Edition, accessed through the Company's website https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual. The number of meetings and attendance of each Committee member in the GCG-NR Committee Meeting are disclosed in this Annual Report. b. N/A The Company has a Nomination Committee, namely the Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG- NR).
2.2	Perusahaan Terbuka harus memiliki dan mengungkapkan matrik keahlian dari Dewan Komisaris/Direksi dan keragaman keahlian yang saat ini dimiliki Dewan Komisaris/Direksi atau sedang mencari paduan keragaman keahlian dalam keanggotaannya. A listed entity should have and disclose a board skills matrix setting out the diversity of skills the board currently has or is looking to achieve in its membership.	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan keahlian Dewan Komisaris dan Direksi serta keragaman kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris yang mencakup bidang di antaranya bidang manajemen, hukum, pertambangan, teknik, pertanian, energi, dan sosial politik. **Comply** The Company has disclosed the information relating to the expertise of the Board of Commissioners and Board of Directors and the diversity of competencies, experience, and educational background of the Boards of Commissioners and Directors in this Annual Report. The information is available in the Diversity of Composition section of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company strives to maintain the mix of expertise and experience of members of the Board of Commissioners in fields covering management, law, mining, engineering, agriculture, energy and social politic.
2.3	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan: (a) nama-nama Dewan Komisaris yang dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris sebagai Komisaris independen; (b) jika seorang anggota Dewan Komisaris memiliki kepentingan, posisi, asosiasi atau hubungan dari tipe yang diuraikan dalam Kotak 2.3 namun Dewan Komisaris berpendapat bahwa hal tersebut tidak membahayakan independensi Komisaris, sifat kepentingan, posisi, asosiasi atau hubungan sebagaimana yang dimaksud, penjelasan mengenai mengapa Dewan Komisaris berpendapat atas hal tersebut; dan (c) masa kerja dari masing-masing Komisaris A listed entity should disclose: (a) The names of the directors considered by the board to be independent directors; (b) if a director has an interest, position, or relationship of the type described in Box 2.3 but the board is of the opinion that it does not compromise the independence of the director, the nature of the interest, position, or relationship in question, and an explanation of why the board is of that opinion; and (c) the length of service of each director	**Terpenuhi** Perusahaan mengungkapkan: (a) Komposisi Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen dan Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini di bagian Dewan Komisaris (mengacu pada sub-bagian "Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris"). Selain itu, komposisi Dewan Komisaris juga diungkapkan melalui situs website Perusahaan https://www.antam.com/id/ pada menu tentang kami, sub menu manajemen Perusahaan bagian Dewan Komisaris. (b) Surat Pernyataan Independensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan tahun ini pada bagian "Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris" dan "Pernyataan Independensi Anggota Direksi" dan *website* Perusahaan pada menu Governing ANTAM bagian Manual Kebijakan Perusahaan. (c) Masa jabatan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Masa jabatan Dewan Komisaris" **Comply** The Company discloses: (a) The compositions of the Board of Commissioners, including the independent Commissioners and the Board of Directors, have been disclosed in this Annual Report in the sections of Board of Commissioners (refer to the subsection of "Structure and Composition of Board of Commissioners") and Board of Directors (refer to the subsection of "Structure and Composition of Board of Directors). In addition, the composition of the Board of Commissioners is also disclosed on the Company's website https://www.antam.com/id/on the menu of About Us, submenu of Company Management, in the section of the Board of Commissioners. (b) Statement of Independence of the Board of Commissioners and Board of Directors members is included in the "Statement of Independence of the Board of Commissioners Members" and "Statement of Independence of the Board of Directors Members." This information is available on the Company's website on the "Corporate Policy Manual" sub-menu of the "Governing ANTAM" menu. (c) The term of office of the Board of Commissioners in this Annual Report, in the section of "Term of office of the Board of Commissioners".

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
2.4	Mayoritas anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka harus merupakan Komisaris Independen. A majority of the board of commissioners of a listed entity should be independent commissioners.	**Terpenuhi** Mayoritas anggota Dewan Komisaris adalah independen, di mana 3 dari 5 Komisaris tersebut atau 60% adalah Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu terkait independensi Komisaris mengacu pada kriteria ASX *Corporate Governance Principles*. Hal tersebut diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini di bagian Dewan Komisaris (mengacu pada sub-bagian "Komisaris Independen"). **Comply** Most of the Board of Commissioners members are independent, whereby 3 out of 5 Commissioners, or 60%, are Independent Commissioners in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders. In addition, with regard to the independence of Commissioners, it refers to the criteria of the ASX Corporate Governance Principles. This has been disclosed in this Annual Report in the Board of Commissioners section (referring to the subsection of "Independent Commissioner").
2.5	Komisaris Utama dari Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus merupakan Komisaris independen dan secara khusus, bukan merupakan orang yang sama yang menjabat sebagai Direktur Utama dalam Perusahaan. The chair of the board of commissioners of a listed entity should be an independent commissioner and, in particular, should not be the same person as the CEO of the entity.	**Terpenuhi** Informasi terkait keanggotaan Komisaris Independen dan Direktur Utama diungkapkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku ini di bagian Dewan Komisaris (Komisaris Utama ANTAM merupakan orang yang berbeda dengan Direktur Utama ANTAM dan merupakan Komisaris Independen berdasarkan kriteria independensi ASX). Mengacu pada sub-bagian “Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris”) dan Direksi (mengacu pada sub-bagian “Susunan dan Komposisi Direksi”). **Comply** Information relating to the membership of the Independent Commissioner and President Director is disclosed in this Annual Report in the section of Board of Commissioners (the President Commissioner of ANTAM does not serve as the President Director of ANTAM and is an Independent Commissioner based on ASX independence criteria). This refers to the subsections of “Structure and Composition of Board of Commissioners” and “Structure and Composition of Board of Directors.
2.6	Perusahaan Terbuka harus memiliki program pengenalan bagi Dewan Komisaris/Direksi baru dan memberikan kesempatan pengembangan profesional yang sesuai bagi Dewan Komisaris/Direksi untuk mengembangkan dan memelihara keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam melakukan perannya sebagai Direktur secara efektif. A listed entity should have a program for inducting new directors and provide appropriate professional development opportunities for directors to develop and maintain the skills and knowledge needed to perform their roles as directors effectively.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki program pengenalan bagi Komisaris/Direksi baru dan memiliki kebijakan terkait program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang tercantum dalam: - Pedoman Kerja Dewan Komisaris 2023 (BAB II angka 2.5 tentang Program Pengenalan anggota Dewan Komisaris dan BAB III angka 3.8 tentang Peningkatan Kapabilitas). - Pedoman Kerja Direksi 2023 (BAB II angka 2.5 tentang Program Pengenalan Anggota Direksi dan BAB III angka 3.7 tentang Peningkatan Kapabilitas). Berdasarkan reviu dokumen, selama tahun 2023 tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris. Namun, terdapat pengangkatan anggota Direksi Baru. Program pengenalan anggota Direksi Baru sebagaimana diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian “Program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi”. Terkait dengan pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi yang diikuti selama tahun 2023 diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian “Program Pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris” dan “Pelatihan dan Pengembangan Keahlian Berkelanjutan”. **Comply** The Company has already had an induction program for new Commissioners/Directors and policies relating to training programs for members of the Board of Commissioners/Board of Directors as set out in · The Board of Commissioners Work Guidelines 2023 (CHAPTER II number 2.5 regarding the introduction program for members of the Board of Commissioners and Chapter III number 3.8 regarding Capability Improvement) · The Board of Directors Work Guidelines (CHAPTER II number 2.5 regarding the Introduction program for the Board of Directors Member, and CHAPTER III number 3.7 regarding Capability Improvement).

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Based on the document review, during 2023 there will be no appointment of members of the Board of Commissioners. However, there was an appointment of new members of the Board of Directors. The program for introducing new members of the Board of Directors is as disclosed in this Annual Report in the section “Company Introduction Program for Directors”. Regarding the training for the Board of Commissioners and Directors that will be attended during 2023, it is disclosed in this Annual Report in the sections “Capability Development Program for the Board of Commissioners” and “Training and Sustainable Skills Development”.
	PRINSIP 3 – BERTINDAK SECARA ETIS DAN BERTANGGUNG JAWAB **PRINCIPLE 3 – PERFORM ETHICAL AND ACCOUNTABLE ACTS**	
3.1	Perusahaan terbuka harus menjelaskan dan mengungkapkan Nilai Utama Perusahaan	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan Nilai Utama Perusahaan pada Laporan Tahunan Tahun ini bagian "Profil Perusahaan" sub bagian "Budaya dan Nilai Perusahaan". Selain itu, diungkapkan juga pada Laporan Keberlanjutan bagian "Tata Kelola & Kepatuhan Hukum sebagai Pondasi tentang Nilai nilai dan Budaya Perusahaan" dan dalam Standar Etika Perusahaan Edisi 2023 pada bagian “Nilai-Nilai Perusahaan”. Penjelasan Nilai Utama Perusahaan juga terdapat dalam website Perusahaan pada menu Tentang Kami bagian Sekilas ANTAM tentang Budaya dan Nilai- nilai Kami.
	A listed entity should articulate and disclose its values	**Comply** The Company has disclosed its Key Values in this Annual Report in the “Company Profile” section, a subsection of "Corporate Culture and Values." In addition, the Company’s Key Values have also been disclosed in the Sustainability Report in the “Governance & Legal Compliance as a Foundation for Corporate Values and Culture" section and the Corporate Ethics Standards – 2023 Edition in the “Company Values” section. Explanations about the Company’s Key Values can also be found on the Company’s website in the sections about us and ANTAM's Overview of Our Culture and Values.
3.2	Perusahaan Terbuka harus (a) memiliki dan mengungkapkan Kode Etik bagi Komisaris/ Direktur, Senior Eksekutif dan Karyawan; dan (b) memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi apabila terdapat pelanggaran atas kode etik.	**Terpenuhi** (a) Perusahaan telah memiliki Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct* atau CoC) Edisi 2023 ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 17 Februari 2023 di Jakarta. CoC berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama ANTAM, Perusahaan Anak dan Afiliasi di bawah Pengendalian, Shareholders serta seluruh Stakeholders lainnya atau Mitra Kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan ANTAM. Standar Etika Perusahaan telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Standar Etika Perusahaan". Standar Etika Perusahaan juga dapat diunduh dari website Perusahaan pada menu "Governing ANTAM" tentang "Standar Etika Perusahaan". (b) Terkait penyampaian informasi pelanggaran atas Kode Etik kepada Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini bagian “*Whistleblowing System*" yang merupakan lampiran dari Standar Etika Perusahaan
	A listed entity should: (a) have of and disclose a code conduct for its directors, senior executives, and employees; and (b) ensure that the board or a committee of the board is informed of any material breaches of that code.	**Comply** (a) The Company had the Corporate Ethics Standard (CoC) - 2023 Edition signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors on February 17, 2023, in Jakarta. CoC applies to all individuals acting on behalf of ANTAM, Controlled Subsidiaries, Affiliates, Shareholders, and all other Stakeholders or Business Partners who transact business with ANTAM. The Company's Ethical Standards can also be downloaded from the Company's website on the "Governing ANTAM" menu in the "Corporate Ethics Standards" section. (b) In relation to the submission of information concerning Ethical code violations to the Board of Commissioners or Committees under the Board of Commissioners, the information has been disclosed in this Annual Report in the section of “Whistleblowing System," which is an annex to the Company's Ethical Standards.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
3.3	Perusahaan Terbuka harus: (a) memiliki dan mengungkapkan sebuah kebijakan *whistleblowing*; dan (b) memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi terkait dengan insiden material yang dilaporkan di bawah kebijakan tersebut	**Terpenuhi** (a) Perusahaan telah memiliki kebijakan *whistleblowing* yang tercantum dalam Pedoman & Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai lampiran dari Mekanisme Pengaduan. Whistleblowing System telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "*Whistleblowing System*" dan dokumen tersebut dapat diunduh melalui situs *web* Perusahaan pada menu Governing ANTAM pada bagian Mekanisme Pengaduan. (b) Berdasarkan mekanisme pelaporan pelanggaran yang tercantum dalam Standar Etika Perusahaan dan *website* Perusahaan, bahwa pelaporan pelanggaran ditujukan kepada Dewan Komisaris. Dalam Laporan Tahunan ini diungkap, penanganan dari pelaporan pelanggaran telah disampaikan Dewan Komisaris kepada Direktur Utama melalui Surat Tindak Lanjut atas pelaporan *Whistleblowing System*.
	A listed entity should: (a) have and disclose a whistle-blower policy and (b) ensure that the board or a committee of the board is informed of any material incidents reported under that policy.	**Comply** (a) The Company has had a whistleblowing policy outlined in the Guidelines & Procedures for Handling Whistleblowing System as an annex to the Company's Ethical Standards. The Whistleblowing System has been disclosed in this Annual Report in the section "Whistleblowing System," the document can be downloaded from the Company's website on ANTAM's Governing menu in the section of Complaint Mechanism. (b) Based on the mechanism of reporting violations listed in the Company's Ethical Standards and the Company's website, the reporting of violations is addressed to the Board of Commissioners. This Annual Report describes that the Board of Commissioners has submitted to the President Director the information on handling the violation reporting through their Letter regarding the Follow-up to the Violation Reporting in the Whistleblowing System.
3.4	Perusahaan Terbuka harus: (a) Memiliki dan mengungkapkan sebuah kebijakan anti suap dan korupsi; dan (b) Memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi terkait dengan pelanggaran material dari kebijakan tersebut.	**Terpenuhi** (a) Perusahaan telah memiliki Kebijakan Anti Suap dan Korupsi berupa *Management Policy* - Standar Manajemen Anti Penyuapan (MP SMAP). Selain itu, MP SMAP juga tercantum dalam Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. MP SMAP dan Pengendalian Gratifikasi telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian “Sistem Manajemen Anti Penyuapan” dan “Pengendalian Gratifikasi”. (b) Perusahaan telah menyampaikan informasi terkait pelanggaran terhadap kebijakan tersebut kepada Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
	A listed entity should: (a) have and disclose an anti-bribery and corruption policy and (b) ensure that the board or a committee of the board is informed of any material breaches of that policy.	**Comply** (a) The Company already has an Anti-Bribery and Corruption Policy in the form of the Management Policy - Anti-Bribery Management Standard (MP SMAP). In addition, MP SMAP is also listed in the Gratification Control Policy. MP SMAP and Gratification Control have been disclosed in this Annual Report in the “Anti-Bribery Management System” and “Gratification Control” sections. (b) The Company has submitted information regarding violations against the policy to the Board of Commissioners or Committees under the Board of Commissioners through Board of Commissioners and Directors Meetings.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	PRINSIP 4 – MENJAGA INTEGRITAS LAPORAN PERUSAHAAN **PRINCIPLE 4 – SAFEGUARD THE INTEGRITY OF CORPORATE REPORTS**	
4.1	Dewan Komisaris Perusahaan terbuka harus: (a) memiliki Komite Audit yang, (1) setidaknya memiliki 3 orang anggota, yang seluruhnya adalah Komisaris dan sebagian besar dari mereka adalah Komisaris Independen; dan (2) dipimpin oleh seorang Komisaris Independen yang bukan merupakan Komisaris Utama, serta mengungkapkan (3) Piagam Komite; (4) Kualifikasi dan pengalaman dari anggota Komite yang relevan dan; (5) jumlah rapat Komite pada setiap periode pelaporan tersebut, termasuk kehadiran dari setiap anggotanya. (b) Jika tidak memiliki Komite Audit, hal tersebut harus diungkapkan dan dijelaskan bagaimana proses yang digunakan oleh Perusahaan untuk memverifikasi secara independen dan menjaga integritas pelaporan Perusahaan, termasuk proses pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal serta rotasi dari mitra kerja audit. The board of a listed entity should: (a) have an audit committee, which: (1) has at least 3 members, all of whom are non-executive directors and a majority of whom are independent directors; and (2) is chaired by an independent director who is not the chair of the board, and disclose; (3) the charter of the committee; (4) the relevant qualifications and experience of the members of the committee, and; (5) in relation to each reporting period, the number of times the committee met throughout the period, and the individual attendances of the members at those meetings; or (b) If it does not have an audit committee, disclose that fact and the processes it employs that independently verify and safeguard the integrity of its corporate reporting, including the processes for the appointment and removal of the external auditor and the rotation of the audit engagement partner.	**Sebagian Terpenuhi** (a) Perusahaan memiliki Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Tahun ini pada bagian "Komite Audit" termasuk komposisi keanggotaannya. Anggota Komite Audit berjumlah (4) empat orang, yang terdiri dari (1) satu Komisaris Independen yang menjadi Ketua Komite, dan tidak menjabat sebagai Komisaris Utama, 1 (satu) anggota Dewan Komisaris non independen, dan 2 (dua) pihak independen. Sehingga, mayoritas anggota Komite Audit bukan merupakan Komisaris Independen. Piagam Komite Audit telah dipublikasikan dalam situs web Perusahaan pada menu "Governing ANTAM" sub menu "Manual Kebijakan Perusahaan". Perusahaan juga telah mengungkapkan komposisi keanggotaan, profil anggota, dan jumlah rapat Komite serta tingkat kehadiran anggota dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Tata Kelola Perusahaan" sub bagian "Komite Audit". (b) N/A - Perusahaan memiliki Komite Audit. **Partially Comply** (a) The Company has an Audit Committee, as disclosed in this Annual Report in the "Audit Committee" section, including its membership composition. The Audit Committee consists of 4 (four) individuals comprising: 1 (one) an Independent Commissioner who serves as the Committee Chairman and does serve as the Board of Commissioners Chairman, 1 (one) a member of the Board of Commissioners, and 2 (two) independent parties. Therefore, the majority of the Audit Committee members are not Independent Commissioners. The Audit Committee Charter has been published on the Company's website on the "Governing ANTAM" menu, specifically in the "Company Policy Manual" submenu. The Company has also disclosed the Audit Committee membership composition, profile of members, number of Audit Committee meetings, and members' attendance rate in this Annual Report in the section of "Corporate Governance," in the subsection of "Audit Committee." (b) N/A - The Company has an Audit Committee.
4.2	Dewan Komisaris/Direksi sebelum memberikan persetujuan atas laporan keuangan Perusahaan pada suatu periode keuangan, harus menerima suatu lembar pernyataan dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan bahwa menurut opini mereka, catatan laporan keuangan Perusahaan telah dipelihara dengan baik dan bahwa laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta memberikan gambaran dengan benar dan wajar atas posisi keuangan dan kinerja Perusahaan, di mana opini tersebut dibentuk berdasarkan pada sistem manajemen risiko yang sehat dan pengendalian internal yang efektif. The board of a listed entity should, before it approves the entity's financial statements for a financial period, receive from its CEO and CFO a declaration that, in their opinion, the financial records of the entity have been properly maintained and that the financial statements comply with the appropriate accounting standards and give a true and fair view of the financial position and performance of the entity and that the opinion has been formed on the basis of a sound system of risk management and internal control which is operating effectively.	**Terpenuhi** Dalam Laporan Tahunan ini terdapat Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Perusahaan dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Perusahaan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. **Comply** This Annual Report includes a Statement of Responsibility for the Company's Annual Report and the Board of Directors' Statement of Responsibility for the Risk Management and Internal Control of the Company signed by all members of the Board of Directors and the Board Commissioners.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
4.3	Perusahaan Tercatat harus mengungkapkan prosesnya untuk memastikan integritas dari setiap laporan periodik Perusahaan yang dipublikasikan di pasar yang tidak diaudit atau ditinjau oleh auditor eksternal.	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan proses untuk memastikan integritas dari setiap laporan berkala Perusahaan dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Tahun ini pada bagian Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman kerja Direksi. Ketentuan tersebut diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Edisi 2016 (BAB II di sub-bagian 2.8.2 “Dewan Komisaris” dan 2.8.3 “Direksi”), yang menjelaskan bahwa: · Direksi wajib mengungkapkan pelaporan secara teratur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi membuat laporan bulanan, triwulanan, tengah tahunan dan tahunan kepada Dewan Komisaris, Otoritas Pasar Modal, instansi terkait atau kepada RUPS. · Dewan Komisaris memberikan tanggapan atas Laporan berkala Direksi (triwulan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tepat pada waktunya. Di samping itu, *Sustainability Report* telah mengungkapkan pernyataan tanggung jawab atas kebenaran dan kesesuaian Laporan Keberlanjutan yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Laporan Eksplorasi telah memuat pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan kebenaran laporan.
	A listed entity should disclose its process to verify the integrity of any periodic corporate report it releases to the market that is not audited or reviewed by an external auditor.	**Comply** The Company has disclosed the process for ensuring the integrity of each of the Company’s periodic reports as set out in this Annual Report in the sections of the Board of Commissioners’ Work Guidelines and Directors’ Work Guidelines. These provisions are specified in the Corporate Governance Policy - 2016 Edition (Chapter II in subsections of 2.8.2 “Board of Commissioners” and 2.8.3 “Directors”), which explains that: · Directors are obligated to disclose regular reports per the applicable regulations; Directors prepare monthly, quarterly, mid-year, and annual reports to the Board of Commissioners, the Capital Market Authority, relevant agencies, or to the Annual General Meeting of Shareholders (GMOS). · The Board of Commissioners provides feedback on the Directors’ periodic reports (quarterly, annually) and whenever needed regarding the Company's developments and promptly reports the results of the implementation of its duties to the Series A Dwiwarna Shareholders. In addition, the Sustainability Report has disclosed a statement of responsibility for the accuracy and compliance of the Sustainability Report, signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Furthermore, the Exploration Report has listed the parties responsible for the preparation and accuracy of the report.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	PRINSIP 5 – MELAKUKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI SECARA TEPAT WAKTU DAN SEIMBANG **PRINCIPLE 5 – TO MAKE INFORMATION DISCLOSURE IN A TIMELY AND BALANCE MANNER**	
5.1	Perusahaan Terbuka harus memiliki dan mengungkapkan kebijakan tertulis untuk mematuhi kewajiban pengungkapannya yang berkelanjutan berdasarkan peraturan 3.1 A listed entity should have and disclose a written policy for complying with its continuous disclosure obligations under listing rule 3.1.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis untuk mematuhi kewajiban pengungkapan yang berkelanjutan yang diatur di dalam: · Surat Keputusan Direksi Nomor: 241.K/02/DAT/2013 tentang Kebijakan Pengungkapan Informasi Perseroan. · Surat Keputusan Direksi Nomor: 192.K/0723/DAT/2009 tentang Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham. · *Standard Operating Procedures* (SOP) Proses Hubungan dengan Pemilik Kepentingan melalui Edaran Pers (EP), Laporan Berkala (LB), Keterbukaan Informasi (KI), dan Presentasi Investor Relation (PIR). Perusahaan telah mengungkapkan informasi yang berkelanjutan melalui *website* yaitu https://antam.com/id/pada menu governing ANTAM sub menu manual kebijakan Perusahaan, antara lain: · Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (edisi 2016) · Pedoman Kerja Dewan Komisaris (edisi 2023) · Pedoman Kerja Direksi (edisi 2023) · Pedoman Kerja Komite Audit (edisi 2017) · Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko (edisi 2017) · Pedoman Kerja Komite GCG dan Nominasi Remunerasi (edisi 2017) · Piagam Internal Audit (edisi 2014) **Comply** The Company has had written policy to comply with its sustainable disclosure obligations set forth in: • The decision of the Board of Directors Number: 241.K/02/DAT/2013 on the Company's Information Disclosure Policy. • The decision of the Board of Directors Number: 192.K/0723/DAT/2009 regarding Policy on the Process of Relations with Investors and Shareholders. • Standard Operating Procedures (SOP) for the Process of Relations with Stakeholders through Press Circular (EP), Periodic Disclosure Report (LB) The Company has disclosed information through its website, namely https://antam.com/id/under ANTAM's governing menu, the Company's policy manual sub-menu, including: • Corporate Governance Policy (2016 edition) • Board of Commissioners Charter (2023 edition) • Board of Directors Charter (2023 edition) • Audit Committee Charter (2017 edition) • Risk Management Committee Charter (2017 edition) • GCG Committee and Remuneration Nomination Charter (2017 edition) • Internal Audit Charter (2014 edition)
5.2	Perusahaan Terbuka harus memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi menerima salinan dari semua pengumuman pasar yang material yang telah dibuat. A listed entity should ensure that its board receives copies of all material market announcements promptly after they have been made.	**Terpenuhi** Dewan Komisaris dan Direksi menerima salinan dari semua materi pengumuman pasar yang material setelah pengumuman tersebut dilakukan. **Comply** The Board of Commissioners and Board of Directors promptly receive copies of all material market announcements after making them.
5.3	Perusahaan Terbuka yang memberikan presentasi kepada investor atau analis harus merilis salinan materi presentasi pada platform Pengumuman Pasar ASX setelah presentasi dilakukan. A listed entity that gives a new and substantive investor or analyst presentation should release a copy of the presentation materials on the ASX Market Announcements Platform ahead of the presentation.	**Terpenuhi** Perusahaan telah merilis informasi terkait materi presentasi kepada investor di platform Pengumuman Pasar ASX. **Comply** The Company has released information regarding the presentation materials to investors on the ASX Market Announcement platform.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	PRINSIP 6 – MENGHARGAI HAK-HAK PEMEGANG SAHAM **PRINCIPLE 6 – RESPECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS**	
6.1	Perusahaan Terbuka harus memberikan informasi tentang Perusahaan dan tata kelola perusahaan kepada para investor melalui situs Perusahaan. A listed entity should provide information about itself and its governance to investors via its website.	**Terpenuhi** Perusahaan memiliki situs Perusahaan www.antam.com yang berisi informasi penting dan tata kelola Perusahaan. **Comply** The Company has a website, www.antam.com, which contains essential information and Corporate Governance.
6.2	Perusahaan Terbuka harus memiliki program hubungan dengan investor untuk memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan para investor A listed entity should have an investor relations program that facilitates effective two-way communication with investors.	**Terpenuhi** Perusahaan merancang dan melaksanakan program hubungan investor dalam memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan investor melalui RUPS, *website, e-mail, social media, investor relations related meeting & conference calls, investor conference, non-deal road shows, public expose* dan *media relations.* Hal tersebut diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan. **Comply** The Company develops and implements investor relation programs to facilitate effective two-way communication with its investors through GMOS, website, e-mail, social media, investor relations-related meetings & conference calls, investor conferences, non-deal roadshows, public exposure, and media relations. This information has been disclosed in this Annual Report in the "Corporate Governance " section, "Company Data and Information Access."
6.3	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan bagaimana memfasilitasi dan mendorong partisipasi pada Rapat Umum Pemegang Saham. A listed entity should disclose how it facilitates and encourages participation at meetings of security holders.	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan cara untuk memfasilitasi dan mendorong partisipasi pada Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 23, dan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Rapat Umum Pemegang Saham. Praktik yang dilakukan oleh Perusahaan: · Berdasarkan dokumen Pengumuman RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan mata acara Rapat yang disampaikan kepada Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal pemanggilan RUPS Tahunan. · Berdasarkan dokumen Pengumuman RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, Perusahaan merekomendasikan Pemegang Saham untuk melakukan registrasi kehadiran dalam rapat atau memberikan kuasa melalui fasilitas *Electronic General Meeting* KSEI ("eASY.KSEI") · Berdasarkan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atas masing-masing agenda kepada Pimpinan Rapat. Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, total terdapat 1 (satu) pertanyaan dari Pemegang Saham. **Comply** The Company has disclosed the methods to facilitate and encourage participation in the shareholder meetings as provided in Article 23 of the Company's Articles of Association and disclosed in this Annual Report, in the "Corporate Governance" section, a subsection of "General Meeting of Shareholder." The Company's practices: · Based on the document of AGMS Announcement for the 2022 Fiscal Year, Shareholders were allowed to propose Meeting agenda items and submit them to the Company's Board of Directors by 7 (seven) calendar days before the date of the AGMS invitation. · Based on the document of the AGMS Announcement for the 2022 Fiscal Year, the Company recommended the Shareholders register their attendance at the meeting, grant a power of attorney, or otherwise grant a Power of Attorney through the KSEI Electronic General Meeting facility (eASY.KSEI). · Based on the Summary of AGMS Minutes for the Fiscal Year 2022, shareholders were allowed to ask the Chairperson of the Meeting questions regarding each agenda item. At the AGMS, there was a total of 1 (one) question received from Shareholders.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
6.4	Perusahaan Terbuka harus memastikan bahwa semua resolusi substantif pada rapat umum pemegang saham diputuskan dengan sistem poling dan bukan dengan angkat tangan. A listed entity should ensure that all substantive resolutions at a meeting of security holders are decided by a poll rather than by a show of hands.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memuat di dalam Laporan Tahunan ini menyangkut skema pemungutan suara, yang diungkapkan dalam: a. Laporan Tahunan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham. Dokumentasi RUPS yang tersedia di laman situs web Perusahaan bagian Transparansi Informasi sub bagian Rapat Umum Pemegang Saham https://www.antam.com/id/general-meetings-of-shareholder. Terdapat pada deskripsi RUPS Tahun 2022 halaman Tata Tertib RUPS 2022. **Comply** The Company has disclosed the voting scheme in this Annual Report in the following media: a. Annual Report, in the General Meeting of Shareholders section GMS documentation is available on the Company's website, in the Information Transparency section, General Meeting of Shareholders sub-section: https://www.antam.com/id/general-meetings-of-shareholder. It can be found in the description of the 2022 GMS on the 2022 GMS Rules of Procedure page.
6.5	Perusahaan Terbuka harus memberikan pilihan kepada Pemegang Saham untuk menerima komunikasi dari dan mengirim komunikasi kepada Perusahaan dan Biro Administrasi Efek secara elektronik. A listed entity should give security holders the option to receive communications from and send communications to the entity and its security registry electronically.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memberikan pilihan kepada Pemegang Saham untuk menerima komunikasi dari, dan mengirim komunikasi kepada, Perusahaan dan Biro Administrasi Efek secara elektronik yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian “Akses Informasi dan Data Perusahaan”. **Comply** The Company has given the Shareholders the option of electronic communication from and to the Company and the Securities Administration Bureau. This information has been disclosed in the Annual Report in the “Access to Company’s Information and Data” section.
	PRINSIP 7 –MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA RISIKO **PRINCIPLE 7 – IDENTIFY AND MANAGE RISKS**	
7.1	Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus: (a) memiliki Komite untuk mengawasi risiko, yang (1) setidaknya memiliki 3 orang anggota, mayoritas dari mereka merupakan Komisaris Independen; dan (2) dipimpin oleh Komisaris Independen; serta mengungkapkan (3) Piagam Komite; (4) anggota Komite; dan (5) jumlah rapat Komite pada setiap akhir periode, termasuk kehadiran dari anggota. (b) Jika tidak memiliki Komite untuk mengawasi risiko atau Komite yang memenuhi kriteria di atas; Perusahaan harus mengungkapkan hal tersebut dan menjelaskan bagaimana proses yang digunakan oleh Perusahaan mengawasi kerangka kerja manajemen risikonya. The board of a listed entity should: (a) have a committee or committees to oversee risk, each of which: (1) has at least 3 members, a majority of whom are independent directors and (2) is chaired by an independent director; and disclose (3) the charter of the committee; (4) the members of the committee, and (5) as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings, or (b) If it does not have a risk committee or committees that satisfy (a) above, disclose that fact and the processes it employs for overseeing the entity’s risk management framework.	**Sebagian Terpenuhi** (a) Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Tahun ini pada bagian "Komite Pemantau Risiko" termasuk komposisi keanggotaannya. Anggota Komite Pemantau Risiko berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen yang menjadi Ketua Komite, 1 (satu) Anggota Dewan Komisaris, dan 2 (dua) pihak Independen. Sehingga, mayoritas anggota Komite Pemantau Risiko bukan merupakan Komisaris Independen. Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko telah dipublikasikan dalam situs *web* Perusahaan pada menu "*Governing* ANTAM" sub menu "Manual Kebijakan Perusahaan". Perusahaan juga telah mengungkapkan komposisi keanggotaan, profil anggota, jumlah rapat Komite serta tingkat kehadiran anggota pada pertemuan tersebut dalam Laporan Tahunan Tahun ini pada bagian "Tata Kelola Perusahaan" sub bagian Komite Pemantau Risiko. (b) N/A - Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko **Partially Comply** (a) The Company has a Risk Monitoring Committee, including its membership composition, as disclosed in this Annual Report in the "Risk Monitoring Committee" section. The Risk Monitoring Committee consists of 4 (four) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner who serves as the Committee Chairperson, 1 (one) member of the Board of Commissioners, and 2 (two) Independent parties. Therefore, most of the Risk Management Committee members are not Independent Commissioners. The Work Guidelines of the Risk Monitoring Committee Charter have been published on the Company's website, the "Governing ANTAM" menu, and the "Company Policy Manual" submenu. The Company has also disclosed the Committee membership composition, the profile of the Committee members, the number of Committee meetings, and the attendance rate of members at those meetings in this Annual Report, in the section of "Corporate Governance," subsection of "Risk Monitoring Committee." (b) N/A - The Company has a Risk Monitoring Committee.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
7.2	Dewan Komisaris atau Komite dari Dewan Komisaris bersama dengan Direksi harus: (a) meninjau kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan paling sedikit setiap tahun untuk memenuhi persyaratan yang disampaikan secara terus menerus dan memastikan pengoperasian Perusahaan sesuai dengan selera risiko dari Dewan Komisaris dan Direksi; dan (b) mengungkapkan informasi terkait dengan masing-masing periode pelaporan, apakah tinjauan tersebut telah dilakukan.	**Terpenuhi** (a) Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris bersama dengan Direksi meninjau kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan dimana Dewan Komisaris dan Direksi menindaklanjuti Klasifikasi Risiko dan Kategori PT Aneka Tambang berdasarkan Surat Direktur Manajemen Risiko dan HSSE PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor: 170/E. DIRMRHSSE/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 perihal Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PT Aneka Tambang. (b) Terdapat pengungkapan aktivitas "*review* atas informasi risiko dan manajemen Perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasi" hal ini diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Tahun ini pada bagian "Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko".
	The board or a committee of the board should: (a) review the entity's risk management framework at least annually to satisfy itself that it continues to be sound and that the entity is operating with due regard to the risk appetite set by the board; and (b) disclose, in relation to each reporting period, whether such a review has taken place.	**Comply** (a) The Board of Commissioners or the Board of Commissioners' Committee, together with the Directors, reviews the Company's risk management, in which the Board of Commissioners and the Directors follow up on the Risk Classification and Category of PT Aneka Tambang based on the Letter from the Director of Risk Management and HSSE of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number: 170/E. DIRMRHSSE/X/2023 dated October 9, 2023, regarding the Determination of Categories and Risk Classification of PT Aneka Tambang. (b) There is a disclosure about the activity of "review of risk information and company management relating to reports to be published," as revealed in this Annual Report in the "Implementation of the Risk Monitoring Committee's Tasks" section.
7.3	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan: (a) jika memiliki fungsi Audit Internal, mengungkapkan bagaimana fungsi tersebut disusun dan peran apa yang dilakukan; atau (b) jika tidak memiliki fungsi Audit Internal, hal tersebut harus diungkapkan dan dijelaskan bagaimana proses yang digunakan untuk mengevaluasi secara terus menerus meningkatkan efektivitas risiko manajemen dan proses pengendalian internal.	**Terpenuhi** (a) Perusahaan telah mengungkapkan struktur fungsi Audit Internal dan juga telah mengungkapkan peran dan tanggung jawab dari fungsi Audit Internal yang diungkapkan di dalam: i. Laporan Tahunan Tahun ini pada bagian Audit Internal. ii. Dokumen yang dapat diakses dari situs *web* Perusahaan, yaitu Piagam Internal Audit. (b) N/A - Perusahaan telah memiliki fungsi Audit Internal
	A listed entity should disclose: (a) if it has an internal audit function, how the function is structured, and what role it performs; or (b) if it does not have an internal audit function, that fact and the processes it employs for evaluating and continually improving the effectiveness of its risk governance, risk management, and internal control processes.	**Comply** (a) The Company has disclosed the structure of the Internal Audit function as well as the roles and responsibilities of the Internal Audit function in: (1) The Annual Report is in the Audit Internal section. (2) Documents are on the Company's website, namely the Internal Audit Charter. (b) N/A - The Company has an Internal audit function.
7.4	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan apakah Perusahaan memiliki eksposur yang material di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial, jika Ya, bagaimana mengelola atau berniat untuk mengelola risiko tersebut.	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai eksposur yang material, lingkungan dan sosial yang material, serta bagaimana Perusahaan mengelola risiko tersebut yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Manajemen Risiko. Perusahaan telah mengidentifikasi *Risk That Matters* yang menunjukkan tentang risiko-risiko utama yang dihadapi perusahaan dan pengelolaan atas risiko yang telah dilakukan, yang diungkapkan dalam bagian: a. sub-bagian Risiko Utama, dan b. sub-bagian *Business Continuity Management.*
	A listed entity should disclose whether it has any material exposure to environmental or social risks and, if it does, how it manages or intends to manage those risks.	**Comply** The Company has disclosed information regarding material exposures, environmental and social issues, and how the Company manages these risks, as revealed in this Annual Report in the Corporate Governance section under the Risk Management subsection. The Company has identified the Risk That Matters, indicating the main risks faced by the Company and the respective risk management as disclosed in: a. Main Risks subsection, and b. Business Continuity Management subsection.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	PRINSIP 8 – PEMBERIAN REMUNERASI YANG WAJAR DAN BERTANGGUNG JAWAB **PRINCIPLE 8 – PROVIDING FAIR AND ACCOUNTABLE REMUNERATION**	
8.1	Dewan Komisaris harus: (a) Memiliki Komite Remunerasi yang: (1) setidaknya memiliki tiga orang anggota, mayoritas dari mereka adalah Komisaris Independen; (2) Dipimpin oleh Komisaris Independen, serta mengungkapkan; (3) Piagam Komite; (4) Anggota Komite; dan (5) pada setiap akhir periode, jumlah rapat Komite yang diadakan, termasuk kehadiran masing-masing anggota Komite pada rapat tersebut; atau. (b) Jika tidak memiliki Komite Remunerasi, Perusahaan harus mengungkapkan fakta tersebut dan proses terkait dengan penetapan level dan komposisi remunerasi dari Direktur dan Senior Eksekutif, serta memastikan bahwa level remunerasi tersebut sesuai dan tidak berlebihan.	**Sebagian Terpenuhi** (a) Perusahaan memiliki Komite Remunerasi yaitu Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR). Hal ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini di bagian "Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR)" yang memuat informasi antara lain Anggota Komite GCG-NR berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, 1 Anggota Dewan Komisaris sebagai Wakil Ketua Komite, dan 2 (dua) pihak independen. Sehingga, mayoritas anggota Komite GCG-NR bukan merupakan Komisaris Independen. Komite GCG-NR telah memiliki Piagam Komite Edisi 2017 yang dapat diakses melalui situs web perusahaan https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual. Jumlah waktu pertemuan dan kehadiran setiap anggota Komite dalam Rapat Komite GCG-NR tercantum dalam Laporan Tahunan ini. (b) N/A - Perusahaan memiliki Komite Remunerasi yaitu Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR).
	The board of a listed entity should: (a) have a remuneration committee which: (1) has at least 3 members, a majority of whom are independent directors and (2) is chaired by an independent director; and disclose (3) the charter of the committee; (4) the members of the committee, and (5) as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings, or (b) If does not have a remuneration committee, disclose that fact and the processes it employs for setting the level and composition of remuneration for directors and senior executives and ensuring that such remuneration is appropriate and not excessive.	**Partially Comply** (a) The Company has a Remuneration Committee and the Good Corporate Governance - Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee. This information, including the membership composition of the Committee, is disclosed in this Annual Report in the "Good Corporate Governance Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee" section. The members of the GCG-NR Committee consist of 4 (four) people, including 1 Independent Commissioner who serves as Chairperson of the Committee, 1 (one) Member of the Board of Commissioners who serves as Vice Chairperson of the Committee, and 2 (two) independent parties. Therefore, the majority of GCG-NR Committee members are not Independent Commissioners. GCG-NR Committee has a GCG-NR Committee Charter - 2017 Edition, accessed through the Company's website https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual. The number of meetings and attendance of each Committee member in the GCG-NR Committee Meeting are disclosed in this Annual Report. (b) N/A - The Company has a Remuneration Committee, namely the Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG- NR).
8.2	Perusahaan Terbuka harus secara terpisah mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik terkait dengan remunerasi Komisaris dan remunerasi Direktur.	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terkait acuan dan indikator penetapan remunerasi, proses penetapan remunerasi, struktur remunerasi, dan praktik remunerasi aktual Dewan Komisaris dan Direksi. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS, yang sebelumnya telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris dan pendalaman yang dilakukan oleh Komite GCG-NR.
	A Listed entity should separately disclose its policies and practices regarding the remuneration of non-executive directors and the remuneration of executive directors and other senior executives.	**Comply** The Company has disclosed the information relating to the references and indicators for remuneration determinations, the process for determining the remuneration, remuneration structure, and practice of actual remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report in the section of "Corporate Governance," subsection of "Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors." The remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is given in accordance with the formula determined by the GMOS. The Board of Commissioners first reviewed the formula, and the GCG-NR Committee examined the same comprehensively.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
8.3	Perusahaan Terbuka yang memiliki skema remunerasi berbasis ekuitas harus: (a) memiliki kebijakan yang mengatur apakah peserta diizinkan untuk melakukan transaksi (baik melalui penggunaan *derivative* atau sebaliknya) yang membatasi risiko ekonomi dari kepesertaan dalam skema tersebut; dan (b) mengungkapkan kebijakan tersebut atau ringkasannya. A listed entity which has an equity-based remuneration scheme should: (a) have a policy on whether participants are permitted to enter into transactions (whether through the use of derivatives or otherwise) which limit the economic risk of participating in the scheme; and (b) disclose that policy or a summary of it.	**Terpenuhi** (a) ANTAM telah memiliki Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 242.K/02/DAT/2013. (b) ANTAM telah mengungkapkan ringkasan kebijakan ini di dalam Laporan Tahunan ini bagian "Pencegahan Transaksi Orang Dalam". Berdasarkan keterbukaan informasi pada Laporan Tahunan Tahun, telah diungkapkan informasi terkait kebijakan perdagangan efek berupa saham, yang diungkapkan pada bagian "Pencegahan Transaksi Orang Dalam". **Comply** (a) ANTAM has set out the Company Securities Trading Policy in accordance with the Decision Letter of the Board of Directors Number 242.K/02/DAT/2013. (b) ANTAM has disclosed this policy in this Annual Report, in the "Insider Trading Prevention" section. Based on the disclosure in the Annual Report, information relating to the policy on trading of equity securities has been disclosed in the "Insider Transaction Prevention" section.
	REKOMENDASI TAMBAHAN YANG HANYA BERLAKU DALAM KASUS TERTENTU **ADDITIONAL RECOMMENDATIONS THAT APPLY ONLY IN CERTAIN CASES**	
9.1	Perusahaan Tercatat yang memiliki anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak bisa berbicara dalam Bahasa dimana Rapat Direksi/Dewan Komisaris/Gabungan/RUPS dilaksanakan atau Bahasa yang digunakan dalam penulisan dokumen-dokumen utama harus mengungkapkan proses yang telah ada untuk memastikan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi bersangkutan mengerti dan dapat berkontribusi dalam diskusi pada pertemuan tersebut dan memahami serta dapat melaksanakan kewajibannya terkait dengan dokumen-dokumen tersebut. A listed entity with a director who does not speak the language in which board or security holder meetings are held, or key corporate documents are written should disclose the processes it has in place to ensure the director understands and can contribute to the discussions at those meetings and understands and can discharge their obligations in relation to those documents	**Tidak Berlaku** Rekomendasi ini tidak dapat diaplikasikan di ANTAM karena ANTAM tidak memiliki anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang berbicara selain Bahasa Indonesia. **Not Applicable** This recommendation is not applicable for ANTAM since no member of the Board of Commissioner nor member of the Board of Director speaks in a language other than Indonesia.
9.2	Perusahaan Tercatat yang didirikan di luar Australia harus memastikan bahwa RUPS dilaksanakan pada tempat dan waktu yang memadai. A listed entity established outside Australia should ensure that meetings of security holders are held at a reasonable place and time.	**Terpenuhi** Waktu dan tempat pelaksanaan RUPS telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan aturan di Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diunduh dari *website* Perusahaan pada menu Governing ANTAM sub menu Praktik Tata Kelola Kami. Dokumen terkait RUPS Tahunan 2022 yaitu Pemanggilan RUPS, Pengumuman RUPS, Ringkasan Risalah RUPS dapat diunduh dari *website* Perusahaan pada menu Transparansi Informasi sub menu Rapat Umum Pemegang Saham. **Comply** The time and place of the GMOS have been disclosed in this Annual Report (in the "Annual GMOS For the Fiscal Year 2022" sub-section of the "Corporate Governance" section). The time and place of GMOS implementation are in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, which are available on the Company's website on the "Governing ANTAM" menu ("Our Governance Practices" sub-menu). Documents relating to the Annual GMOS For the Fiscal Year 2022, namely the Notice of the GMOS, Announcement of the GMOS, and Summary of minutes of the GMOS, are also available on the Company's website (on the "Transparency of Information" menu, the "General Meeting of Shareholders" sub-menu).

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
9.3	Perusahaan Tercatat yang didirikan diluar Australia, dan Perusahaan Tercatat yang dikelola secara eksternal yang menjalankan RUPST, harus memastikan bahwa Auditor Eksternal menghadiri RUPST dan bersedia untuk menjawab pertanyaan dari Pemegang Saham yang relevan dengan audit. A listed entity established outside Australia, and an externally managed listed entity with an AGM, should ensure that its external auditor attends its AGM and is available to answer questions from security holders relevant to the audit.	**Terpenuhi** Auditor Eksternal hadir di dalam RUPST Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2023 sebagaimana yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal. **Comply** External Auditors were present at the Annual GMOS for the Fiscal Year 2022 on 15 June 2023, as disclosed in the Annual Report (in the "Corporate Governance" section, the "Presence of Institutions & Professions Supporting Capital Market" sub-section).

Adopsi Pedoman Umum ASEAN Corporate Governance Scorecard oleh Asesor Independen

ANTAM berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan penerapan praktik tata kelola perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi dengan menerapkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) sejak tahun 2012.

Penilaian atas penerapan ASEAN CG Scorecard di ANTAM juga dilakukan oleh Assessor Independen PT Sinergi Daya Prima yang penilaian dilakukan dengan pendekatan *checklist* dan menghasilkan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut:

Adoption of ASEAN Corporate Governance Scorecard General Guidelines by Independent Assessors

ANTAM has been committed to improving the implementation of corporate governance practices to a higher level by applying the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) since 2012.

The assessment of the implementation of the ASEAN CG Scorecard at ANTAM was also conducted by the independent assessor of PT Sinergi Daya Prima, which assessment was conducted with a checklist approach and produced the following recommendations:

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
A	**Hak-hak Pemegang Saham** **Rights of Shareholders**			
1	Hak-hak Dasar Pemegang Saham Basic shareholders rights	√		
2.	Hak untuk berpartisipasi dalam keputusan yang terkait dengan perubahan mendasar dalam Perusahaan Right to participate in decisions relating to fundamental changes in the Company	√		
3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam memberikan suara dalam RUPS dan memperoleh informasi mengenai aturan-aturan termasuk prosedur pemungutan suara yang berlaku dalam RUPS. Right to participate effectively in the vote casting in GMOS and obtain information of the rules, including voting procedures applicable in GMOS.		√	1. Usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 5 Ayat (4) butir c.2. Sehingga tidak ada hak yang diberikan kepada Pemegang Saham bukan pengendali terkait hal tersebut. (NA) 2. Pemegang Saham tidak memilih anggota Direksi/Dewan Komisaris individual. (N) 1. Proposals for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners become the rights of Series A Dwiwarna Shareholders as stipulated in the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph (4) point c.2. So there are no rights given to non-controlling Shareholders regarding this matter. (NA) 2. Shareholders do not elect individual members of the Board of Directors/Board of Commissioners. (N)

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
4	Pasar untuk mengontrol Perusahaan agar efisien dan transparan Markets for controlling the Company to function in an efficient and transparent manner.	√		
5	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusi, harus difasilitasi. The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.	√		
B	**Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham** **Equal Treatment for the Shareholders**			
1	Kepemilikan saham dan hak suara Shareownership and voting rights	√		
2	Pemberitahuan RUPS/Sirkuler Notice of GMOS/Circular		√	1. Dalam Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, terdapat mata acara Rapat terkait Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Namun, dalam pemanggilan tersebut belum mencantumkan profil calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang akan diangkat. (N) 2. Dalam Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 pada mata acara Rapat Keempat yaitu Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023, tidak terdapat penjelasan secara rinci mengenai auditor yang ditunjuk. (N) 1. In the Invitation to the Annual GMS for Fiscal Year 2022, there is a meeting agenda related to Changes in the Composition of the Company's Management. However, the summons does not include the profile of the prospective members of the Board of Directors or Board of Commissioners who will be appointed. (N) 2. In the Invitation to the Annual GMS for the 2022 Fiscal Year on the fourth agenda of the Meeting, namely Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report and the Micro and Small Business Funding Program for the 2023 Fiscal Year, there was no detailed explanation regarding the appointed auditor. (N)
3	Larangan *insider trading* dan penyalahgunaan transaksi pribadi Insider trading and personal transaction misuse	√		
4	Transaksi Pihak Terkait oleh Direksi dan Eksekutif Utama Related-party transactions by the Board of Directors and key executives	√		
5	Melindungi Pemegang Saham Minoritas dari tindakan sewenang-wenang Protecting Minority Shareholders from arbitrarily actions		√	Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat transaksi yang membutuhkan persetujuan pemegang saham minoritas sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 dan ayat (9) AD Perusahaan. (N/A). In 2023, no transaction required the approval of the minority shareholders as referred to in article 12 paragraph (9) of the Company's Article of Association. (N/A).
C.	**Peran Para Pemangku Kepentingan** **Role of Stakeholders**			
1	Menghargai hak-hak para pemangku kepentingan yang telah ditetapkan oleh hukum dan perundang-undangan. Respect the rights of stakeholders as stipulated by the laws and regulations.	√		
2	Kesempatan mendapatkan ganti rugi atas pelanggaran oleh Perusahaan terhadap hak para pemangku kepentingan yang diatur oleh hukum. The opportunity to get compensation for the infringement committed by Company against the stakeholders' rights as specified by law.	√		

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
3	Mekanisme bagi peningkatan kinerja, pengembangan, dan partisipasi karyawan dalam Perusahaan The mechanisms for improving the performance, development, and employee participation in the Company		√	1. Perusahaan telah mengungkapkan praktik program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya dalam Laporan Tahunan 2022 bagian Profil Perusahaan sub bagian Pengelolaan *Human Capital* tentang Pengembangan Kompetensi dan Laporan Berkelanjutan tahun 2022 bagian Pelatihan dan Pengembangan SDM, namun belum mengungkapkan kebijakan terkait pelatihan dan pengembangan karyawan dalam Laporan Tahunan maupun Laporan Berkelanjutan. (N) 2. Remunerasi dan kesejahteraan karyawan juga diatur dalam Addendum PKB Periode 2022-2023. pada BAB V Kompensasi dan Maslahat dan BAB VIII Penghargaan. Dalam bab Penghargaan disebutkan bahwa Perusahaan memberikan penghargaan kepada Pegawai berupa penghargaan masa kerja; penghargaan prestasi; penghargaan efisiensi dan inovasi; penghargaan keteladanan; penghargaan khusus; penghargaan pengabdian; penghargaan kesehatan; penghargaan keselamatan kerja dan lingkungan; dan penghargaan Anumerta. Penghargaan tersebut datur lebih lanjut daam ketetapan khusus. Namun belum terdapat aturan mengenai kebijakan penghargaan berdasarkan kinerja Perusahaan yang melampaui ukuran keuangan jangka pendek. (N) 1. The company has disclosed the practice of training and development programs for its employees in the 2022 Annual Report in the Company Profile section, Human Capital Management sub-section regarding Competency Development and the 2022 Sustainability Report in the HR Training and Development section, but has not disclosed policies related to employee training and development in the Annual Report or Sustainability Report. (N) 2. Remuneration and employee welfare are also regulated in the PKB Addendum for the 2022-2023 Period. in CHAPTER V Compensation and Benefits and CHAPTER VIII Awards. In the Awards chapter, it is stated that the Company gives awards to employees in the form of long service awards; achievement awards; efficiency and innovation awards; exemplary awards; special awards; service awards; health awards; work safety and environmental awards; and Posthumous awards. These awards are further regulated in special provisions. However, there are no regulations regarding reward policies based on company performance that go beyond short-term financial measures. (N)
4	Terdapat kebebasan bagi para pemangku kepentingan termasuk karyawan Perusahaan untuk mengkomunikasikan adanya praktik pelanggaran hukum dan tindakan tidak etis dalam Perusahaan dan mendapatkan perlindungan atas tindakan tersebut. Availability of freedom for the Stakeholders, including the Company's employees, in communicating the occurrence of a violation of law and unethical behavior in the Company and obtaining protection against such action.	√		
D.	**Pengungkapan dan Transparansi** **Disclosure and Transparency**			
1	Transparansi Struktur Kepemilikan Transparent Ownership Structure	√		
2	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	√		
3	Pengungkapan Transaksi Pihak Terkait Disclosure of related-party transactions (RPT)	√		
4	Direksi dan Dewan Komisaris melakukan transaksi saham The Board of Directors and the Board of Commissioners conduct transaction of the Company's shares	√		

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
5	Laporan Audit dan Eksternal Auditor External auditor and auditor report	√		
6	Media Komunikasi Communication Media	√		
7	Penyampaian Laporan Tahunan/Keuangan secara tepat waktu Timely submission of Annual Report/Financial Statements		√	Laporan Tahunan Perusahaan Konsolidasian *(audited)* Tahun 2022 tersedia untuk Pemegang Saham dan dapat di unggah dalam *website* Perusahaan pada tanggal 02 Mei 2023 atau 122 hari setelah tutup buku (lebih dari 120 hari setelah tutup buku), mengingat tanggal 31 April 2023 adalah hari Minggu dan tanggal 1 Mei adalah hari libur (MayDay), sehingga baru ditayangkan tanggal berikutnya. (N) The 2022 Consolidated Company Annual Report (audited) is available to Shareholders and can be uploaded to the Company's website on 02 May 2023 or 122 days after closing the books (more than 120 days after closing the books), bearing in mind that 31 April 2023 is a Sunday and May 1 is a holiday (MayDay), so it won't be broadcast until the following date. (N)
8	Situs Perusahaan Company Website	√		
9	Hubungan Investor Investor Relations	√		
E.	**Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board**			
1	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Duties and Responsibilities of the Board	√		
2	Struktur Dewan		√	1. Anggota Komite GCG-NR ANTAM terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen serta 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan karyawan kunci di ANTAM. Ketua Komite GCG-NR dijabat oleh Komisaris Utama yang memenuhi syarat sebagai Komisaris Independen. Perusahaan sudah mengikuti POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dimana dijelaskan bahwa Komite NR paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen sebagai ketua merangkap anggota, anggota Dewan Komisaris, Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM (pasal 3), dan sudah sesuai dengan PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan SDM BUMN tanggal 24 Maret 2023 ditegaskan bahwa seorang atau lebih anggota komite berasal dari anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN (pasal 123 ayat 2), dan Anggota Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi atau nomenklatur lain dengan fungsi yang sama dan komite lain yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN paling banyak berjumlah 2 (dua) orang (pasal 123 ayat 3). Namun demikian belum sesuai dengan yang dimaksud ASEAN Scorecard. (N) 2. Perusahaan telah mengungkapkan tentang susunan Komite Audit dalam Laporan Tahunan 2022 bagian Tata Kelola Perusahaan dan website Perusahaan pada menu Governing ANTAM. Komite Audit terdiri dari 4 (empat) anggota diantaranya 1 (satu) Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris dan 2 (dua) Pihak Independen. Perusahaan sudah mengikuti POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dimana dijelaskan bahwa Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik (pasal 4) dan Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen (pasal 5), dan sudah sesuai dengan PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan SDM BUMN tanggal 24 Maret 2023 ditegaskan bahwa seorang atau lebih anggota komite berasal dari anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN (pasal 123 ayat 2), dan Anggota Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi atau nomenklatur lain dengan fungsi yang sama dan komite lain yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN paling banyak berjumlah 2 (dua) orang (pasal 123 ayat 3). Namun demikian belum sesuai dengan yang dimaksud ASEAN Scorecard. (N)

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
	Board Structure			1. ANTAM's GCG-NR Committee members consist of 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner and 2 (two) expert members who are not key employees at ANTAM. The Chair of the GCG-NR Committee is held by the President Commissioner who meets the requirements as an Independent Commissioner. The Company has followed POJK Number 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 where it is explained that the NR Committee consists of at least 3 (three) members who come from Independent Commissioners as chairman and members, members of the Board of Commissioners, parties from outside the Issuer or Public Companies and Parties who hold managerial positions under the Directors in charge of HR (article 3), and in accordance with PER-3/MBU/03/2023 concerning BUMN Organs and Human Resources dated March 24 2023, it is confirmed that one or more committee members come from members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of BUMN (article 123 paragraph 2), and members of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee or other nomenclature with the same function and other committees that are not members of the Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMN, a maximum of 2 (two).) people (article 123 paragraph 3). However, this is not yet in accordance with what is intended by the ASEAN Scorecard. (N) 2. The Company has disclosed the composition of the Audit Committee in the 2022 Annual Report in the Corporate Governance section and on the Company's website in the ANTAM Governing menu. The Audit Committee consists of 4 (four) members including 1 (one) Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Parties. The Company has followed POJK Number 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 where it is explained that the Audit Committee consists of at least 3 (three) members who come from Independent Commissioners and parties from outside the Issuer or Public Company (article 4) and the Committee The audit is chaired by an Independent Commissioner (article 5), and in accordance with PER-3/MBU/03/2023 concerning BUMN Organs and Human Resources dated March 24 2023, it is confirmed that one or more committee members come from members of the BUMN Board of Commissioners/ Supervisory Board (article 123 paragraph 2), and members of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee or other nomenclature with the same function and other committees who are not members of the Board of Commissioners/BUMN Supervisory Board are a maximum of 2 (two) people (article 123 paragraph 3). However, this is not yet in accordance with what is intended by the ASEAN Scorecard. (N)
3	Proses Dewan Board Process		√	Perusahaan telah mengungkapkan ketentuan mengenai kuorum Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, diantaranya melalui Anggaran Dasar Perusahaan, *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi, yaitu ½ jumlah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. (N) The Company has disclosed provisions regarding the quorum for the Board of Directors and/or Board of Commissioners' Meetings as seen in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Charter, and Board of Directors Charter. The required quorum for a Meeting is half of the number of the Board of Directors members and/or Board of Commissioners' members. (N)
4	Anggota Dewan Board Members		√	Laporan Tahunan telah mengungkapkan bahwa Komisaris Utama adalah Komisaris Independen, sesuai dengan definisi ASX yang dimaksud Direktur Independen dalam sistem satu dewan terwakili oleh Komisaris Independen. (N/A) The Company's Annual Report has stated that the President Commissioner is an Independent Commissioner, which is aligned with the ASX definition since, in this case, the Independent Commissioner acts as a substitute for an Independent Director in a one-board system. (N/A)
5	Kinerja Dewan Board Performance	√		

Pemenuhan ANTAM atas PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUG-KI)

Perusahaan telah memenuhi prinsip dan rekomendasi sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Tahun 2021 yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi. PUG-KI 2021 merupakan pemutakhiran dari PUG-KI yang diterbitkan tahun 2019. PUG-KI menjadi pedoman korporasi dalam menyusun ketentuan internal governansi korporat dan menerapkannya. Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari 8 (delapan) prinsip dan 28 (dua puluh delapan) rekomendasi, penerapan prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "Apply or Explain" dapat disampaikan sebagai berikut:

ANTAM's Compliance with INDONESIA'S GENERAL GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE

The Company has fulfilled the recommendations according to the Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) 2021 compiled by the National Committee on Governance Policy. PUG-KI 2021 is an update of PUG-KI which was published in 2019. PUG-KI is a corporate guide in preparing internal corporate governance provisions and implementing them. The Indonesian Corporate Governance Principles consist of 8 (eight) principles and 28 (twenty-eight) recommendations, the application of the principles and recommendations of good corporate governance based on the "Apply or Explain" approach can be describe as follows:

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris **Principle 1:** Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners	**1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi** **1.1 Roles and Responsibilities of the Board of Directors**	1.1.1 Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta d. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (*corporate resilience*) 1.1.2 Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. 1.1.3 Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. 1.1.4 Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. 1.1.5 Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya. 1.1.6 Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi. 1.1.7 Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. 1.1.8 Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. 1.1.9 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	**Diterapkan** Perusahaan telah memiliki *Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct)* Tahun 2023 yang didalamnya menjelaskan terkait Etika Usaha serta Etika Kerja. Pelaksanaan sosialisasi GCG secara *online* melalui System Admin yang dapat diakses oleh Insan ANTAM serta dilaksanakan pula dalam program pengenalan pegawai baru. Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) 2023, serta Direksi telah memastikan keuangan Perusahaan bertumbuh dibandingkan tahun sebelumnya berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian. Perusahaan telah memiliki Rencana Jangka Panjang 2020 – 2024 yang disahkan Dewan Komisaris tanggal 27 Agustus 2020. Selain itu, Perusahaan telah memiliki RKAP Tahun 2023 yang disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2023. Perusahaan menetapkan ketentuan terkait manajemen risiko dan sistem pengendalian internal diatur dalam *Corporate Governance Policy* tahun 2016 serta pada pedoman manajemen risiko Tahun 2022 dan piagam Audit internal tahun 2022 Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai Perusahaan di dalam Laporan Keuangan baik triwulanan dan tahunan pada tahun 2023. Perusahaan telah menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 yang telah diverifikasi oleh Pihak Independen, sebagaimana tercantum pada bagian Laporan Penjamin Independen. Perusahaan telah memiliki Kebijakan Teknologi Informasi yaitu Kebijakan Tata Kelola ICT berdasarkan surat keputusan Direksi No. 231.K/0911/DAT/2022. Selain itu, Perusahaan telah mengimplementasikan ISO 27001:2013 yang dikenal sebagai ISMS (*Information Security Management System*) Perusahaan bergerak di bidang industri yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian, sebagaimana tercantum dalam AD Perusahaan Pasal 3

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
			Perusahaan telah memiliki *Charter* Direksi yang disahkan pada tanggal 27 September 2023, yang merupakan pemutakhiran dari *Charter* Direksi sebelumnya tahun 2016. Direksi telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang diatur dalam AD Perusahaan Pasal 11.
		1.1.1 To achieve sustainable value creation, the Board of Directors carries out its leadership role and seeks to achieve the following governance outcomes: a. to be competitive and focused on long-term performance; b. to be ethical and responsible in conducting business; c. to have positive contributions to the community and the environment, as well as d. to be able to survive and grow (corporate resilience) 1.1.2 The Board of Directors must ensure that the corporate mission, vision, objectives, strategies, and annual and mid-term plans are consistent with long-term goals by effectively utilizing innovation and technology. 1.1.3 The Board of Directors ensures that the corporation implements an appropriate and effective risk management and internal control system aligned with the corporate vision, mission, goals, objectives, and strategies and complies with applicable laws, regulations, and standards. 1.1.4 The Board of Directors ensures the integrity of the corporate accounting and financial reporting system and the timely and accurate disclosure of all material information about the corporation. 1.1.5 The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been prepared properly. 1.1.6 The Board of Directors builds a framework for corporate information technology (IT) governance aligned with corporate business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports corporate goals and strategies. 1.1.7 For corporations conducting business activities based on Sharia principles, the Board of Directors must ensure the authority and availability of adequate supporting tools, allowing the Sharia Supervisory Board to carry out its role effectively. 1.1.8 The Board of Directors Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among other things, the delegation of roles for the Directors individually, which can be regulated in the Charter or by a decision letter of the Board of Directors. 1.1.9 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime and are proven to have made a mistake.	**Apply** The Company has a Code of Conduct for 2023, which explains Business Ethics and Work Ethics. Implement GCG socialization online through the Admin System, which can be accessed by ANTAM Employee and also implemented in the new employee introduction program. The Board of Directors has implemented the social and environmental responsibilities stated in the 2023 Corporate Social Responsibility Work Plan and Budget and, based on the Consolidated Financial Statements, ensured the Company's financial growth compared to the previous year. The Company has a long-term Plan for 2020 - 2024, which the Board of Commissioners approved on August 27, 2020. In addition, the Company has a 2023 Annual Budget Plan, which was approved by the Board of Commissioners on January 27, 2023. The 2016 Corporate Governance Policy and Risk Management, the 2022 risk management guidelines, and the 2022 internal Audit charter establish provisions related to risk management and internal control systems. The Board of Directors ensures the integrity of the accounting and corporate financial reporting systems and the timely and accurate disclosure of all material information regarding the Company in the Financial Statements quarterly and annually by 2023. As stated in the Independent Guarantor's Report section, the Company has prepared the 2022 sustainability report verified by an independent party. The Company has an Information Technology Policy, namely the ICT Governance Policy, based on the Board of Directors' decision letter No. 231.K/0911/DAT/2022. In addition, the Company has implemented ISO 27001:2013, known as ISMS (Information Security Management System). As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in industries related to mining various types of minerals. The Company's Charter of the Board of Directors was ratified on September 27, 2023, and is an update of the previous Charter, which was ratified in 2016. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members if involved in financial crimes as stipulated in the Company's Articles of Association Article 11.
	1.2 Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya	1.2.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur. 1.2.2 Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya.	**Diterapkan** Direksi telah melakukan penilaian sendiri terhadap kinerja Direksi yang dijelaskan dalam surat Direktur Utama kepada Dewan Komisaris Nomor: 1612/00/DAT/2023 tanggal 6 Juni 2023 dengan melampirkan KPI masing-masing anggota Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa evaluasi kinerja Direktur Utama didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris, yaitu berdasarkan pencapaian target dalam RKAP.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
	1.2 Performance Assessment – Board of Directors and its Members	1.2.1 The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively and independently to determine the effectiveness of the Board of Directors and each Director. 1.2.2 The Board of Commissioners, with due observance of the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining performance assessment criteria and assessing the performance of the President, Director, and other members of the Board of Directors.	**Apply** The Board of Directors has conducted a self-assessment of its performance as described in the President Director's letter to the Board of Commissioners Number 1612/00/DAT/2023, dated June 6, 2023, attaching the KPIs of each member of the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that the President Director's performance is evaluated based on predetermined criteria communicated to the Board of Commissioners, namely based on the achievement of targets in the RKAP.
	1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.3.1 Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi. 1.3.2 Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan. 1.3.3 Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. 1.3.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. 1.3.5 Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. 1.3.6 Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. 1.3.7 Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku. 1.3.8 Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.	**Belum Sepenuhnya Diterapkan** Dewan Komisaris telah melakukan telaah terhadap rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi dan memberikan pendapat dan saran terhadap rancangan RJPP yang dilakukan Rapat Penyampaian *Draft* RJPP ANTAM 2020-2024 pada tanggal 15 Juli 2020. Dewan Komisaris melakukan telaah dan memberikan pendapat dan saran terhadap rancangan RKAP 2023 yang dilakukan dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi tanggal 30 November 2022 pada agenda Prognosa 2022 dan RKAP 2023. Pada Laporan Tahunan tahun buku 2022 bagian Dewan Komisaris telah memuat pelaksanaan tugas pengawasan atas kegiatan operasional, salah satunya Penasihatan Dewan Komisaris terkait Penyediaan Listrik Proyek P3FH. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Namun terdapat pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi. Dewan Komisaris memiliki *Charter* Dewan Komisaris Tahun 2023 dan Pedoman Kerja Komite GCG-NR 2017. Namun, Ketentuan terkait pengusulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang tercantum dalam Pedoman Komite GCG-NR, belum disesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN Pasal 21 ayat (3) huruf e. Dewan Komisaris telah mengusulkan remunerasi dalam RUPS melalui Surat Dewan Komisaris Nomor: 267/DK/SRT/V/2023/RHS tanggal 15 Mei 2023 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2023 dan Tantiem Tahun Buku 2022. Dewan Komisaris telah melakukan efektivitas kebijakan governasi Perusahaan dengan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) dan *Charter* Dewan Komisaris yang telah diperbarui di tahun 2023. Dewan Komisaris secara teratur memantau dan menyampaikan masukan terkait manajemen risiko dan sistem pengendalian internal melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 26 Oktober 2023. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dalam memastikan audit eksternal dan internal dalam Rapat Komite Audit. Dewan Komisaris telah menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2022, dengan menandatangani Laporan Tahunan pada tanggal 28 April 2023.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
		1.3.9 Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. 1.3.10 Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. 1.3.11 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. 1.3.12 Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. 1.3.13 Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.	Dewan Komisaris memiliki *Charter* Dewan Komisaris yang disahkan tanggal 27 September 2023 yang merupakan perbaruan dari tahun sebelumnya. Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam AD Perusahaan Pasal 14. Seluruh Komisaris Independen telah menandatangani pernyataan tidak berbenturan kepentingan pada tanggal 4 Januari 2023. Komisaris Utama telah mengkoordinasikan pembagian peran dan pengawasan di antara anggota Dewan Komisaris melalui pembagian tugas berdasarkan Ketua Komite.
	1.3 Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	1.3.1 The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the corporate mission, vision, and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice, and approves long-term business and financial plans and the Company's short-term financial plans. The Board of Commissioners provides advice and monitors the Board of Directors on the management of its implementation. The Board of Directors and Board of Commissioners are involved in decisions that are very important for the corporation, as regulated in the Articles of Association of the Company. 1.3.2 The types of decisions that require the Board of Commissioners' approval must be disclosed in the annual report. 1.3.3 Considering the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to, and to be resolved by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the above, the Board of Commissioners considers the diversity and non-discriminatory elements and provides equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, class, and gender. The Board of Commissioners ensures a formal and transparent selection and nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. 1.3.4 The Board of Commissioners or Committees conducting the nomination function formulate a succession policy when nominating members of the Board of Directors. Every year, the Board of Commissioners reviews the report on implementing the development and succession plans submitted by the President Director. 1.3.5 The Board of Commissioners a). submit to the GMS, which may be preceded by recommendation from Committees conducting the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, in line with sustainable corporate development and the long-term interests of the corporation and shareholders; b)—periodically reviewing the remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners.	**Not Fully Apply** The Board of Commissioners has reviewed the RJPP draft submitted by the Board of Directors and provided opinions and suggestions on the RJPP draft at the ANTAM 2020-2024 RJPP Draft Submission Meeting on July 15 2020. The Board of Commissioners reviewed and provided opinions and suggestions on the draft 2023 RKAP during the Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors on November 30, 2022, on the agenda of the 2022 Prognosis and 2023 the Company's annual budget plan (RKAP). In the Annual Report for the fiscal year 2022, the Board of Commissioners section has contained the implementation of supervisory duties on operational activities, one of which is the Advisory of the Board of Commissioners regarding the Provision of Electricity for the P3FH Project. The Board of Commissioners ensures that the nomination and election process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is formal and transparent. Throughout 2023, there were no appointments and dismissals of the Company's Board of Commissioners members. However, there were appointments and dismissals of members of the Board of Directors. The Board of Commissioners has the Charter of the Board of Commissioners for 2023 and the Charter of the GCG Committee-NR 2017. However, the provisions related to the nomination of candidates for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners contained in the GCG-NR Committee Charter have not been adjusted to the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning Organs and Human Resources of SOEs Article 21 paragraph (3) letter e. The Board of Commissioners has proposed remuneration in the GMS through the Letter of the Board of Commissioners Number 267/DK/SRT/V/2023/RHS dated May 15, 2023, regarding the Proposed Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for Financial Year 2023 and Tantiem for Financial Year 2022.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
		1.3.6 The Board of Commissioners oversees the effectiveness of corporate governance policies and their implementation and proposes changes if necessary. 1.3.7 The Board of Commissioners monitors and directs the Company to implement appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with the corporate goals, objectives, and strategies and comply with laws and regulations, codes of conduct, and applicable standards. 1.3.8 The Board of Commissioners supervises and directs the integrity of the corporate accounting and financial reporting system and the independence of the internal and external audit functions. 1.3.9 The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the Company's annual report and sustainability report and ensures their integrity. It also oversees the Company's disclosure and communication process. 1.3.10 The Charter of the Board of Commissioners is periodically reviewed. 1.3.11 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes and are proven to have made a mistake. 1.3.12 Independent commissioners are highly expected to be able to contribute to honest, objective, active, and constructive discussions at meetings of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners evaluated the effectiveness of the Company's governance policy using the Code of Conduct and the Charter of the Board of Commissioners, updated in 2023. The Board of Commissioners regularly monitors and provides feedback on risk management and internal control systems, as demonstrated by the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on October 26, 2023. The Board of Commissioners has supervised ensuring external and internal audits in the Audit Committee Meeting. The Board of Commissioners approved the Annual Report for Financial Year 2022 by signing it on April 28, 2023. The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter approved on September 27, 2023, an update from the previous year. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes as stated in the Company's Articles of Association Article 14. All Independent Commissioners have signed a statement of no conflict of interest on January 4, 2023. The President Commissioner has coordinated the division of roles and supervision among members of the Board of Commissioners through the division of tasks based on Committee Chairmen.
	1.4 Pembentukan Komite	1.4.1 Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. 1.4.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. 1.4.3 Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.	**Diterapkan** Perusahaan memiliki 3 (tiga) Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR), dan Komite Pemantau Risiko Dewan Komisaris telah memastikan seluruh anggota Komite Audit dan Komite lainnya merupakan independen serta berkompetensi dibidangnya Komisaris Utama tidak menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Nomor 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022 yang menunjuk Bapak Gumilar Rusliwa Somantri yang merupakan Komisaris Independen.
	1.4 Establishment of Committees	1.4.1 The Corporation has committees under the Board of Commissioners, consisting of at least the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Monitoring Committee. 1.4.2 The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee and the majority of other committees established by the Board of Commissioners are independent parties, and all members of the Committee are competent, committed, and have sufficient authority to perform their roles effectively and independently. 1.4.3 To ensure the monitoring of the implementation of the Audit Committee's duties is carried out objectively and independently, the President Commissioner is not allowed to be the Chairman of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances, which must be explained in the annual report.	**Apply** The Company has three Committees under the Board of Commissioners: the Audit Committee, the Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee, and the Risk Monitoring Committee. The Board of Commissioners has ensured that all members of the Audit Committee and other Committees are independent and competent in their fields. The President Commissioner is not the Chairman of the Audit Committee based on Letter Number 25/DK/SK/V/2022, dated May 25, 2022, which appointed Mr. Gumilar Rusliwa Somantri as an Independent Commissioner.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
	1.5 Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya	1.5.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu Komisaris.	**Diterapkan** Dewan Komisaris telah melaksanakan penilaian sendiri yang mengacu pada Charter Dewan Komisaris
	1.5 Performance Assessment – Board of Commissioners and its Members	1.5.1 The Board of Commissioners conducts an objective annual formal evaluation to determine the effectiveness of the Board, its committees, and each Commissioner.	**Apply** The Board of Commissioners has conducted a self-assessment, which refers to the Charter of the Board of Commissioners.
	1.6 Benturan Kepentingan	1.6.1 Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. 1.6.2 Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.	**Diterapkan** Dewan Komisaris telah memastikan ketentuan rangkap jabatan bagi anggota Direksi dalam *Charter* Direksi, *Charter* Dewan Komisaris dan AD Perusahaan Pasal 11 Ayat (28). Seluruh Dewan Komisaris telah bertindak independen dalam pengawasan operasional Perusahaan salah satunya Bapak F.X. Sutijastoto No.8/DK/SRT/I/2023 pada tanggal 4 Januari 2023.
	1.6 Conflicts of Interest	1.6.1 Members of the Board of Directors with concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner notifies the Board of Commissioners and the Committee's Chairman, carrying out the nomination function before accepting a new appointment as Director or Commissioner of a public company, other Director positions, or other positions with a significant time commitment. 1.6.2 The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest for management, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders, including misuse of corporate assets and misuse in related party transactions. Commissioners with conflicts of interest do not participate in monitoring and making decisions on potential conflicts involving the Commissioners or affiliates of the Commissioners concerned.	**Apply** The Board of Commissioners has ensured the provision of concurrent positions for members in the Charter of the Board of Directors, the Charter of the Board of Commissioners, and the Company's Articles of Association, Article 11 Paragraph (28). The entire Board of Commissioners has acted independently in supervising the Company's operations, one of which is Mr. F.X. Sutijastoto No.8/DK/SRT/I/2023 on January 4, 2023.
	1.7 Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	1.7.1 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.	**Diterapkan** Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan, salah satunya 3rd GRC Series MIND ID oleh Dewan Komisaris dan MIND ID 1st GRC Series oleh Direksi.
	1.7 Competency Improvement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	1.7.1 The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, characteristics and operations of the corporation, relevant laws and regulations, and other applicable standards and obligations. The Board of Directors, through the corporate secretary, supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing the required skills and knowledge to carry out their roles on the Board.	**Apply** The Board of Commissioners and the Board of Directors have attended training and development programs, including the 3rd GRC Series MIND ID by the Board of Commissioners and the 1st GRC Series MIND ID by the Board of Directors.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	**2.1 Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris**	2.1.1 Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. 2.1.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. 2.1.3 Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. 2.1.4 Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. 2.1.5 Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. 2.1.6 Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan jender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. 2.1.7 Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. 2.1.8 Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	**Belum Sepenuhnya Diterapkan** Pada tahun 2023, terdapat pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 PT Aneka Tambang Tbk tanggal 15 Juni 2023. Pengaturan peran Dewan Komisaris terhadap pengusulan calon anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Edisi 2023 dan Pedoman Kerja Komite GCG-NR Edisi 2017. Proses pengusulan calon anggota Direksi tersebut langsung dilakukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya. Dewan Komisaris melalui Komite Good Corporate Governance dan Nominasi Remunerasi (Komite GCG-NR) telah mengusulkan calon anggota Direksi yang berasal dari BOD-1 ANTAM yang disampaikan kepada MIND ID selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Penilaian terhadap calon dilakukan oleh Pihak Independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. Perusahaan telah mengungkapkan informasi tentang calon anggota Direksi pada saat penyelenggaraan RUPS berupa tayangan profil calon anggota Direksi yang memuat pendidikan. jabatan sebelumnya, dan lama masa jabatan, sebelum ditetapkan oleh RUPS. Namun belum mengungkapkan informasi tentang calon anggota Direksi dalam proses pemilihan/ pemilihan kembali yang wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS dan dapat diunduh melalui situs web Perusahaan dan/atau e-RUPS. Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, bahwa penentuan komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Selain itu juga memuat informasi mengenai upaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun Perusahaan belum memiliki aturan mengenai target komposisi yang terukur. Berdasarkan reviu dokumen, Dewan Komisaris melalui Komite GCG-NR belum melakukan telaahan terkait kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Dewan Komisaris yang dimiliki Perusahaan karena Pedoman Komite GCG-NR belum dilakukan pengkinian disesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN. Mekanisme penjaringan atau nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan penilaian/pengujian atas kepatutan dan kelayakan (fit and proper test) bagi anggota Dewan Komisaris, diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-3/ MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Namun Perusahaan belum memiliki prosedur dan kriteria nominasi yang berkaitan dengan keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
			Perusahaan telah memastikan komposisi Dewan Komisaris dibentuk sesuai peraturan yang berlaku, serta mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan usia. Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi.
Principle 2: Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	**2.1 Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners**	2.1.1 The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, does not only rely on recommendations from the Board of Commissioners, management, or majority shareholders to determine prospective directors. The Committee can also use independent sources to determine qualified candidates. 2.1.2 The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the required knowledge, abilities, and expertise to properly fulfill the Board of Directors' role and take into account the fulfillment of the Board of Directors diversity. 2.1.3 The corporate policy regarding diversity among the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report. 2.1.4. The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for selecting and nominating Commissioners are clear and transparent to produce the desired Board composition. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates. 2.1.5. The Board of Commissioners/Committee that performs the nomination function establishes nomination procedures and criteria that are consistent with the Board of Commissioners' expertise matrix, which has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the candidate profile meets the established requirements in the expertise matrix and nomination criteria. 2.1.6. The composition of the Board of Commissioners must reflect the diversity in abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background, and gender needed to properly fulfill its role. 2.1.7. To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles with potential for conflicts of interest, the Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with a limited term of office and there is disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence from a corporate perspective. 2.1.8. To facilitate the effective function of the Board of Directors and Board of Commissioners and increase investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, rigorous, and transparent process for selecting and appointing members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	**Not Fully Apply** In the year 2023, there were changes in the composition of the Board of Directors based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2022 fiscal year of PT Aneka Tambang Tbk, held on June 15, 2023. The regulation of the Board of Commissioners' role in proposing director candidates is stipulated in Board of Commissioners' Working Guidelines, 2023 Edition and Working Guidelines of the GCG-NR Committee, 2017 Edition. The process of nominating candidates for members of the Board of Directors is carried out directly by the Dwiwarna Series A Shareholders or their proxies. The Board of Commissioners through the Good Corporate Governance and Remuneration Nomination Committee (GCG-NR Committee) has proposed prospective members of the Board of Directors from ANTAM's BOD-1 which were submitted to MIND ID as the proxy for the Series A Dwiwarna Shareholder. Evaluation of candidates is carried out by an Independent Party to determine candidates who meet the requirements. The Board of Commissioners ensured that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the knowledge, abilities, and skills required to fulfill the Director's role accurately, while also considering diversity within the Board of Directors. This is because the nomination of director candidates is directly carried out by the Series A Dwiwarna Shareholders or their proxies. The company has disclosed the diversity policy regarding the composition of the Board of Commissioners and Directors in the Annual Report, specifically in the section titled "Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors". The diversity policy for the company's Directors and Board of Commissioners refers to the Attachment to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, which emphasizes considering the diversity of skills, knowledge, and experience required when determining the composition of the Board of Commissioners and Directors. Additionally, the report includes information on efforts to maintain a diverse mix of skills and experience among Board of Commissioners and Directors members. However the company does not currently have specific measurable composition targets. Based on the document review, the Board of Commissioners through the GCG-NR Committee has not carried out a review regarding the policies and procedures for the selection and nomination of the Company's Board of Commissioners because the GCG-NR Committee Guidelines have not been updated in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 24 2023 concerning BUMN Organs and Human Resources The mechanism for recruiting or nominating candidates for Board of Commissioners members and assessing/evaluating their suitability and qualifications (fit and proper test) is regulated by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises. However, the Company does not yet have procedures and nomination criteria relating to the expertise of the Board of Commissioners that have been approved by the Board of Commissioners.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
			The company has ensured that the composition of the Board of Commissioners adheres to applicable regulations and reflects diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, and age. The Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with limited terms, and there is disclosure of the duration of their membership and their independence from a corporate perspective.
	2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	2.2.1 Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. 2.2.2 Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. 2.2.3 Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	**Belum Sepenuhnya Diterapkan** Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang, tercantum dalam Kebijakan Pelaksana Pedoman Strategis tentang Panduan Penetapan Remunerasi Direksi dan Komisaris Anak dan Cucu Perusahaan Anggota MIND ID pada Bab II tentang Prinsip Dasar Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Selain itu mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN Pasal 109 tentang Insentif Jangka Panjang (Long Term Incentive). Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) belum mengusulkan remunerasi berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, selain itu telah mempertimbangkan terkait memperoleh bonus tahunan dan/atau tunjangan dengan skema insentif. Dalam menjalankan perannya, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG menjunjung tinggi independensi, hal ini tecermin dari penandatanganan pernyataan independensi anggota Komite dan penandatangan Pakta Integritas yang memuat pernyataan dan komitmen untuk mematuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
	2.2 Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	2.2.1. The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure oriented towards sustainable corporate development and encouraging long-term goals. The Board of Commissioners must propose the Board of Directors' remuneration through the Nomination and Remuneration Committee to be resolved by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by taking into account the role of each member of the Board of Directors, the economic situation, and corporate performance. 2.2.2. The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure oriented towards sustainable corporate development and encouraging long-term goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by taking into account each member's role, the economic situation, and corporate performance. In addition, consideration should also be given to his/her position as President, Commissioner, and Chairman, as well as membership in committees. 2.2.3. To ensure that the remuneration package is determined based on the achievements, qualifications, and competencies of the Directors and Commissioners by taking into account the performance of corporate operations, individual performance, and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	**Not Fully Apply** The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a structure oriented toward sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals, as stated in the Strategic Guidelines Implementing Policy regarding Guidelines for Determining the Remuneration of Directors and Commissioners for Children and Grandchildren of MIND ID Member Companies in Chapter II concerning Basic Principles for Determining Remuneration Directors and Board of Commissioners of the Company. Apart from that, it refers to the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-3/MBU/03/2023 dated 24 March 2023 concerning BUMN Organs and Human Resources Article 109 concerning Long Term Incentives. The GCG-NR Committee has not proposed remuneration based on performance, qualifications, and competencies of the Directors and Commissioners, taking into account corporate operational performance, individual performance, and market conditions. Additionally, it has not considered the acquisition of annual bonuses and/or allowances through incentive schemes. In carrying out its role, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee upholds independence, this is reflected in the signing of the Committee members' independence statement and the signing of the Integrity Pact which contains a statement and commitment to comply with all provisions of laws and regulations and the principles of good corporate governance.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris	**3.1 Sifat Hubungan Kerja**	3.1.1 Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. 3.1.2 Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. 3.1.3 Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.	**Belum Sepenuhnya Diterapkan** Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi maupun Rapat Internal baik Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi. Praktiknya, pada tahun 2023 telah dilakukan: 1. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 7 (tujuh) kali rapat. 2. Rapat Internal Direksi sebanyak 207 (dua ratus tujuh) kali rapat. 3. Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali rapat. Namun, pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris belum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan perubahan tanggal 11 Juli 2023, Pasal 16 Ayat (2) yaitu Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Dimana tidak terdapat pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris pada bulan Juli, Agustus, November dan Desember 2023. Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. Perumusan strategi Perusahaan dilakukan dalam Rapat Internal Direksi dan dibahas dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Setiap Direktur dan Komisaris dapat berkomunikasi langsung dengan Sekretaris Perusahaan dan sebaliknya. Berdasarkan konfirmasi dan review dokumen, Sekretaris Perusahaan selalu hadir dalam setiap pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Hal tersebut memudahkan setiap Direktur dan Komisaris untuk dapat berkomunikasi langsung dengan Sekretaris Perusahaan dan sebaliknya. Dewan Komisaris telah memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 243/DK/SRT/IV/2022 tanggal 28 April 2022 perihal Persetujuan Penggantian Pejabat *Corporate Secretary Division Head*. Surat Keputusan Dewan Komisaris tersebut menindaklanjuti Surat Direktur Utama kepada Dewan Komisaris Nomor: Rhs. 660/00/DAT/2022, tanggal 12 April 2022 perihal Persetujuan Pergantian Pejabat *Corporate Secretary Division Head*.
Principle 3: Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners	**3.1 Nature of Work Relationship**	3.1.1 There are open discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information to ensure that confidential information does not leak. 3.1.2 In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors cooperates with the Board of Commissioners in formulating the corporate missions, visions, and strategies and regularly discusses the implementation. 3.1.3 The Corporate Secretary has a crucial role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.	**Not Fully Apply** Open discussions are held between the Board of Directors and the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners through Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors and internal meetings, both Board of Commissioners Meetings and Board of Directors Meetings. In practice, in 2023, it has been carried out: 1. The Board of Commissioners and the Board of Directors meet 7 (seven) times. 2. Internal Board of Directors meetings totaling 207 (two hundred and seven). 3. 5 (five) Internal Board of Commissioners meetings.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
			However, the implementation of the Internal Meeting of the Board of Commissioners is not in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association as amended on July 11, 2023, Article 16 Paragraph (2), namely that the Board of Commissioners is obliged to hold a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month. There will be no Internal Meetings of the Board of Commissioners in July, August, November, and December 2023. The Board of Directors collaborates with the Board of Commissioners in formulating the corporate mission, vision, and strategy and regularly discusses their implementation. The formulation of the Company's strategy is carried out in Internal Board of Directors Meetings and discussed in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors. The Corporate Secretary has an important role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders. Each Director and Commissioner can communicate directly with the Corporate Secretary and vice versa. Based on confirmation and document review, the Corporate Secretary is always present at every Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This makes it easier for every Director and Commissioner to communicate directly with the Corporate Secretary and vice versa. The Board of Commissioners has considered the Board of Directors in the appointment and dismissal of the Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Commissioners Number 243/DK/SRT/IV/2022 dated April 28, 2022, regarding the Approval of the Replacement of the Corporate Secretary Division Head. The Decree of the Board of Commissioners follows up on the President Director's Letter to the Board of Commissioners Number: Rhs. 660/00/DAT/2022, dated April 12, 2022, concerning Approval of the Corporate Secretary Division Head Change.
	1.2 Akses informasi Dewan Komisaris	3.2.1 Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktuwaktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.	**Diterapkan** Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. Berdasarkan konfirmasi, selama tahun 2023 Dewan Komisaris tidak mengalami kendala dalam mengakses informasi Perusahaan. Mekanisme terkait respon Direktur Utama tentang peristiwa besar yang material dan penting mengenai kondisi dan kinerja serta pengelolaan korporasi, melalui Rapat Internal Direksi untuk selanjutnya dilakukan pembahasan bersama Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Dewan Komisaris berhubungan secara teratur dengan Direksi, melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
	3.2 Access to Information for the Board of Commissioners	3.2.1 The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant, and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it obtains sufficient information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay, and comprehensively on all matters relevant to the corporation. The Board of Commissioners may request additional information from the Board of Directors at any time.	**Apply** The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant, and timely information and that it obtains adequate information. The Board of Directors regularly provides the Board of Commissioners with information on all issues relevant to the corporation without delay and comprehensively. The Board of Commissioners may ask the Board of Directors to provide additional information at any time. Based on confirmation, during 2023, the Board of Commissioners can access Company information easily. The mechanism related to the President Director's response to major material and important events regarding the condition, performance, and management of the corporation is through an Internal Board of Directors Meeting for further discussion with the Board of Commissioners in a Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners communicates regularly with the Board of Directors through Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
	3.3 Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur	3.3.1 Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi.	**Diterapkan** Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar pemegang saham Perusahaan yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi telah menyusun dan menandatangani Daftar Khusus Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi PT ANTAM Tbk. Daftar Khusus tersebut berisi kepemilikan saham pribadi dan anggota keluarga di ANTAM dan diluar ANTAM. Terkait informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta keluarganya dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perusahaan dan website Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Surat Pernyataan Akan/Telah Bertindak Independen dalam Pelaksanaan Tugas serta Surat Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Tugas. Surat Pernyataan tersebut dapat dilihat pada *website* Perusahaan.
	3.3 Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners on Impacts of the Structure	3.3.1 The impact of the ownership structure on the corporation. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the shareholding structure and relationships between corporate shareholders, which may impact corporate management and operations.	**Apply** The Board of Directors and Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the share ownership structure and relationships between the Company's shareholders, which may impact the management and operations of the Company. The Board of Commissioners and Directors has prepared and signed a Special List of Share Ownership for the Board of Commissioners and Directors of PT ANTAM Tbk. The Special List contains personal and family members' share ownership in ANTAM and outside ANTAM. Information regarding share ownership of members of the Board of Commissioners and Directors and their families can be seen in the Company's Annual Report and the Company's website. In addition, the Board of Commissioners and Directors have signed a Statement of Will/Have Acted Independently in Carrying Out Their Duties and a Statement of Capability to Carry Out Their Duties. The statement letter can be found on the Company's website.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
Prinsip 4: Perilaku Etis dan Bertanggung jawab	**4.1 Pedoman Etika dan Perilaku**	4.1.1 Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya; 4.1.2 Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (*antifraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya.	**Diterapkan** Perusahaan telah memiliki Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) PT ANTAM Tbk yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 17 Februari 2023. Perusahaan telah memiliki kebijakan/pedoman yang dapat digunakan sebagai upaya dalam mencegah terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme, antikorupsi, penawaran atau penerimaan suap serta pembayaran atau bujukan-bujukan lainnya untuk melakukan perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak etis, diantaranya: 1. Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) PT ANTAM Tbk yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 17 Februari 2023. 2. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi berdasarkan SK Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017. 3. *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan berdasarkan SK Direksi Nomor 1501.K/02/DAT/2020. 4. Pedoman Pelaporan Pelanggaran (*WhistleBlowing*) berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 22/DK/SK/XII/2020 yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Desember 2020
Principle 4: Ethical and Responsible Conduct	**4.1 Code of Conduct**	4.1.1 This statement is set forth in the Code of Conduct and Business Ethics, which must clearly state the corporate expectation that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees will: a. Act in the best interests of the corporation; b. Act honestly and with a high standard of integrity; c. Be independent and act based on complete information, in good faith, with due diligence and prudence; d. Comply with laws and regulations that apply to the corporation and its operations; e. Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on corporate ethics guidelines; f. Not involved or participating in any activities that will create a conflict of interest with the best interests of the corporation or which will harm the reputation of the corporation;	**Apply** The Company has PT ANTAM Tbk Corporate Ethics Standards (Code of Conduct), which were signed by all members of the Board of Commissioners and Directors on February 17, 2023. The Company has policies/guidelines that can be used as an effort to prevent money laundering and terrorist financing, anti-corruption, offering or accepting bribes as well as payments or other inducements to commit acts that violate laws and regulations or are unethical, including: 1. PT ANTAM Tbk Corporate Ethics Standards (Code of Conduct) signed by all Board of Commissioners and Directors members on February 17, 2023. 2. Gratification Control Policy based on Directors' Decree Number 690.K/083/DAT/2017. 3. Management Policy Standard Anti-Bribery Management System based on Directors' Decree Number 1501.K/02/DAT/2020. 4. Guidelines for Reporting Violations (WhistleBlowing) based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 22/DK/SK/ XII/2020, which the Board of Commissioners signed on December 29, 2020.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
		g. Please do not take advantage of property or information owned by the corporation, ownership of other assets, or its customers for personal gain or which causes harm to the corporation and its customers. h. Do not take advantage of the position or opportunities generated by the position for personal gain; i. Avoiding the act of asking for or receiving from third parties payments, gratuities, or other benefits for themselves or for other people that will lead to conflicts of interest/ provide benefits to third parties by violating the laws and regulations; j. Respect differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees; k. Ensuring complete, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporation to regulators and in other public communications; 4.1.2 The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and financing of terrorism, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, and political involvement with reference to national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, or other related standards.	
	4.2 Nilai-nilai dan Budaya Organisasi	4.2.1 Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi	**Diterapkan** Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi. Budaya dan nilai-nilai korporasi yang diharapkan telah dituangkan di dalam Standar Etika Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*). Untuk memberikan pemahaman kepada seluruh Insan ANTAM, Perusahaan melakukan sosialisasi Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) kepada Pegawai di Kantor Pusat, Unit dan Unit Bisnis, melalui sosialisasi langsung maupun media seperti *website*, portal internal ANTAM, serta email Pegawai. Pada tahun 2023 dilakukan sosialisasi secara online melalui System Admin yang dapat diakses oleh Insan ANTAM serta dilaksanakan pula dalam program pengenalan pegawai baru pada tanggal 17 Oktober 2023. Perusahaan telah memiliki program pemantauan untuk memastikan seluruh insan ANTAM telah memahami Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yaitu dengan melaksanakan sosialisasi secara berkala dan memastikan seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Standar Etika Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) secara berkala.
	4.2 Corporate Values and Culture	4.2.1 The corporation articulates, fosters, and discloses corporate culture and values	**Apply** The Company articulates, fosters, and discloses corporate culture and values. The Company's Code of Conduct outlines the expected corporate culture and values. To ensure understanding among all ANTAM Employee, the Company disseminates its Code of Conduct to employees at the Head Office, Units, and Business Units through direct outreach and media such as the website, ANTAM's internal portal, and employee emails. In 2023, online socialization will be carried out through the Admin System, accessed by ANTAM Employee, and implemented in the new employee introduction program on October 17, 2023. The Company has a monitoring program to ensure that all ANTAM Employee understand the Company's Code of Conduct, namely by carrying out regular outreach and ensuring that all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees sign a statement of compliance with the Company's Code of Conduct (Code of Conduct) on a regular basis.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
	4.3 Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya	4.3.1 Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.	**Diterapkan** Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan. Pada tahun 2023 dilakukan sosialisasi secara online melalui System Admin yang dapat diakses oleh Insan ANTAM serta dilaksanakan pula dalam program pengenalan pegawai baru pada tanggal 17 Oktober 2023. Selain itu, Perusahaan telah memiliki Pedoman Pelaporan Pelanggaran (*WhistleBlowing*) berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 22/DK/SK/XII/2020 yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Desember 2020. Dewan Komisaris telah membentuk Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran yang disebut tim Whistleblowing System (Tim WBS) berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris 29/DK/SK/VII/2022 tentang Pembentukan Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) PT ANTAM Tbk, Tim WBS berasal dari Komite Audit, Komite GCGNR serta pihak lain yang diperlukan sesuai keahlian dan fungsinya. Tim bertugas untuk mengevaluasi dan memberi saran tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, terdapat 2 (dua) pelaporan atas dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor. Per akhir tahun 2023, tercatat tindak lanjut atas 1 (satu) laporan telah diselesaikan oleh Manajemen ANTAM dimana dugaan pelanggaran tidak terbukti. Adapun untuk laporan yang lain, tindak lanjut laporan sedang dalam proses penyelesaian.
	4.3 Enforcement and Communication of the Code of Ethics, Values, and Culture	4.3.1 The corporate code of conduct and code of ethics are communicated effectively to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees, integrated into corporate strategy and operations, including risk management system and remuneration structure, as well as being enforced.	**Apply** The Company code of conduct and code of ethics are effectively communicated to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees, integrated into corporate strategy and operations, including risk management system and remuneration structure, and enforced. In 2023, online socialization will be carried out through the Admin System, which can be accessed by ANTAM Employee. It will also be implemented in the new employee introduction program on October 17, 2023. In addition, the Company has Guidelines for Reporting Violations (WhistleBlowing) based on the Decree of the Board of Commissioners Number 22/DK/SK/XII/2020, which was signed by the Board of Commissioners on December 29, 2020. The Board of Commissioners has formed a Violation Reporting Evaluation Team called the Whistleblowing System Team (WBS Team) based on Board of Commissioners Decree 29/DK/SK/VII/2022 concerning the Establishment of the PT ANTAM Tbk Whistleblowing Evaluation Team. The WBS Team comes from the Audit Committee, GCGNR Committee, and other parties required according to their expertise and functions. The team is tasked with evaluating and providing follow-up suggestions for reporting violations submitted to the Board of Commissioners. In 2023, there will be 2 (two) reports of alleged violations submitted by the reporter. As of the end of 2023, it was recorded that a follow-up to 1 (one) report had been completed by ANTAM Management where the alleged violation was not proven. As for other reports, follow-up reports are being completed.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan	**5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan**	5.1.1 Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.	**Diterapkan** Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan audit atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perudang-undangan yang berlaku berdasarkan Laporan Hasil Audit Kepatuhan Peraturan Perundang-Undangan Tertentu Nomor: 04-2023 tanggal 21 Maret 2023 oleh Divisi Internal Audit PT Aneka Tambang Tbk. Direksi memastikan bahwa korporasi memiliki sebuah fungsi yang berperan untuk senantiasa mengikuti perubahan dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Legal Counsel Division Head di bawah Direktur Utama.
Principle 5: Risk Management, Internal Control, and Compliance	**5.1 Internal Control and Compliance**	5.1.1 The Board of Directors periodically reviews the accuracy of designs and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control, and corporate compliance and reports the implementation and results of the review to shareholders through the Company's annual report.	**Apply** The Board of Directors periodically reviews the accuracy of designs and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control, and corporate compliance and reports the implementation and results of the review to shareholders through the Company's annual report. The Company has conducted an audit of the Company's compliance with applicable laws and regulations based on the Audit Report on Compliance with Certain Laws and Regulations Number 04-2023 dated March 21, 2023, by the Internal Audit Division of PT Aneka Tambang Tbk. The Board of Directors ensures that the corporation has a function that keeps abreast of changes in various applicable laws and regulations, namely the Legal Counsel Division Head under the President Director, who is based on the Board of Directors.
5.2 Manajemen Risiko		5.2.1 Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. 5.2.2 Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.	**Diterapkan** Strategi dan Risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dimana salah satu contohnya adalah penyusunan RKAP Perusahaan yang dilaksanakan berdasarkan "*Risk Based Budgeting*" serta memperhatikan mitigasi risiko berdasarkan "*Risk Register*" dan "*Risk Universe*". Direksi memimpin penerapan manajemen risiko untuk dimanfaatkan oleh seluruh jajaran manajemen dalam menciptakan dan melindungi nilai bagi korporasi, dimana Perusahaan telah mengatur ketentuan terkait Manajemen Risiko dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Perusahaan telah memiliki fungsi yang bertugas melaksanakan program manajemen risiko, yaitu Divisi Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko Perusahaan. Namun sampai dengan laporan ini disusun, Pedoman Kerja yang berlaku di Perusahaan adalah Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko yang disahkan pada tanggal 29 Juli 2016, sehingga pedoman ini belum ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam pedoman serta perubahan nomenklatur dan perkembangan Perusahaan.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
	5.2. Risk Management	5.2.1. Strategy and risk are united, disclosed transparently, and included in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in discussions at their meetings. 5.2.2. The Risk Management Oversight Committee assists in implementing the duties of the Board of Commissioners by creating a transparent, focused, and independent mechanism for oversight of corporate risk management.	**Apply** Strategy and risk is a unity, disclosed transparently, included in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in discussions at the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as in discussions at Board of Commissioners and Board of Directors meetings, where one example is the preparation of the Company's RKAP which is carried out based on "Risk Based Budgeting" and takes into account risk mitigation based on the "Risk Register" and "Risk Universe." The Board of Directors leads the implementation of risk management to be utilized by all levels of management in creating and protecting value for the corporation, where the Company has set provisions related to Risk Management in the Corporate Governance Policy (CGP) signed by all members of the Board of Directors. The Company has a function in charge of implementing the risk management program, namely the Risk Management Division under the Director of Finance and Risk Management. The Risk Management Oversight Committee assists the Board of Commissioners by creating a transparent, focused, and independent mechanism for overseeing the Company's risk management. However, until this report was prepared, the Work Guidelines in force in the Company were the Risk Management Committee Work Guidelines, which were approved on July 29, 2016. Therefore, these guidelines had not been reviewed and updated regularly in accordance with the provisions stipulated in the guidelines, as well as changes to the nomenclature and developments of the Company.
	5.3 Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	5.3.1 Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. 5.3.2 Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.	**Diterapkan** Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC. Direksi memastikan sistem utama GRC yang salah satunya adalah audit internal yaitu melalui pengkajian efektivitas kinerja Audit Internal oleh pihak eksternal yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit yang terakhir kali dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2022. Selain itu, terdapat *output* yaitu laporan-laporan sebagai berikut: 1. Laporan Hasil Audit Kepatuhan Peraturan Perundang-Undangan Tertentu Nomor: 04-2023 tanggal 21 Maret 2023 oleh Divisi Internal Audit PT Aneka Tambang Tbk; 2. Laporan Kinerja Perusahaan yang disusun setiap Triwulan; dan 3. Laporan Hasil Pelaksanaan *Assessment* GCG yang dilakukan penilaian setiap tahunnya. Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Berdasarkan konfirmasi, bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
	5.3. Integration of Governance, Risk Management, and Compliance	5.3.1 The Board of Directors establishes an integrated governance, risk management, and compliance (GRC) system by handling various uncertainties in an integrated manner and with high integrity to ensure the corporation can achieve its objectives. 5.3.2 The Board of Directors ensures that the division in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that could potentially cause a conflict of interest.	**Apply** The Board of Directors ensures coordination and capability building among critical GRC systems. The Board of Directors ensures the main GRC system, one of which is internal Audit, through a review of the effectiveness of Internal Audit performance by an external party appointed by the Board of Commissioners by considering recommendations from the Audit Committee, which was last conducted by the Company in 2022. In addition, there are outputs, namely the following reports: 1. Audit Report on Compliance with Certain Laws and Regulations Number: 04-2023, dated March 21, 2023, by the Internal Audit Division of PT Aneka Tambang Tbk; 2. Company Performance Report prepared quarterly; and GCG Assessment Report, which is assessed annually. The Board of Directors ensures that the section in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that can potentially cause conflicts of interest. Based on confirmation, the section in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that can potentially cause conflicts of interest.
	5.4 Audit Internal	5.4.1 Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.	**Diterapkan** Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi Perusahaan. Internal Audit bertanggungjawab untuk menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama. Selain itu, Internal Audit juga memiliki akses langsung dalam melaporkan hasil audit kepada Dewan Komisaris c.q. Komite Audit, hal ini dilakukan diantaranya melalui Surat Internal Audit Division Head kepada Dewan Komisaris & Komite Audit. Komite Audit telah memastikan pelaksanaan Internal Audit dilakukan berdasarkan standar profesional audit internal yang berlaku dan dengan menjunjung tinggi kode etik profesi serta kode etik organisasi.
	5.4. Internal Audit	5.4.1 The Board of Commissioners, through the Audit Committee, oversees and ensures that the internal audit function assists the corporation in achieving its goals through an objective and disciplined approach. The function evaluates and improves the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.	**Apply** The Board of Commissioners, through the Audit Committee, oversees and ensures that the internal audit function assists the corporation in achieving its goals through an objective and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance. Internal Audit is responsible for preparing audit reports and submitting them to the President and Director. In addition, Internal Audit has direct access to reporting audit results to the Board of Commissioners c.q. Audit Committee; this is done, among other things, through the Internal Audit Division Head's Letter to the Board of Commissioners and Audit Committee. The Audit Committee has ensured that internal audits are implemented based on applicable internal audit professional standards and by upholding the professional code of ethics and the organization's code of ethics.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi	**6.1 Kebijakan Pengungkapan**	6.1.1 Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi. 6.1.2 Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.	**Diterapkan** Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan informasi, yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 1628.K/09/DAT/2020 tentang Proses Hubungan Publik dan Internal Perusahaan. Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai hak pemegang saham untuk memperoleh informasi tentang Perusahaan, yang diatur di dalam Kebijakan Proses Hubungan Dengan Investor & Pemegang Saham dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan/Corporate Governance Policy. Selain itu, pemegang saham dapat mengakses informasi material melalui situs web Perusahaan www.antam.com.
Principle 6: Disclosure and Transparency	**6.1 Policy on Disclosure**	6.1.1 The corporation has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information and corporate secrets. 6.1.2 Shareholders' right to obtain regularly and timely relevant material information regarding the corporation must be met.	**Apply** The Company has policies and procedures for information disclosure, which are regulated in the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk Number 1628.K/09/DAT/2020 concerning the Company's Public and Internal Relations Process. The Company has policies governing shareholders' right to obtain information about the Company, which are set out in the Investor & Shareholder Relations Process Policy and the Corporate Governance Policy. In addition, shareholders can access material information through the Company's website, www.antam.com.
	6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan	6.2.1 Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. 6.2.2 Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. 6.2.3 Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. 6.2.4 Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.	**Diterapkan** Perusahaan telah mengungkapkan Laporan Keuangan Interim pada situs web Perusahaan. Penyusunan laporan tersebut mengacu kepada Surat Keputusan Direksi No.7.K/833/DAT/2022 tentang management policy akuntansi. Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam *Charter* Komite Audit. Laporan Keberlanjutan Perusahaan disusun berdasarkan pedoman International Council for Mining & Metals (ICMM), Global Reporting Initiative (GRI), peraturan Otoritas Keuangan Indonesia (OJK) tentang Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51/2017, dan ISO 26000 tentang Corporate Social Responsibility Guidelines. Perusahaan telah mempublikasikan Laporan Tahunan (mulai dari Tahun Buku 1997 – 2022), Laporan Keberlanjutan (mulai dari Tahun Buku 2006 – 2022), dan Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (mulai dari Tahun Buku 2005 – 2022).
	6.2 Financial and Sustainability Reports	6.2.1 The corporation discloses systems and procedures to ensure that interim financial reports not materially audited or reviewed by external auditors are accurate and complete and provide investors with the information they need to make the right investment decisions. 6.2.2 The Audit Committee ensures the quality of external auditors' audits of financial reports. This activity includes recommending the external auditor's appointment, reappointment, termination, and remuneration. 6.2.3 The sustainability report shall be prepared and disclosed accurately and in accordance with national or international sustainability reporting frameworks. 6.2.4 The corporation issues an integrated annual report that contextualizes historical performance and describes its future risks, opportunities, and prospects. This report will subsequently assist shareholders and stakeholders in understanding the corporation's strategic goals and progress in creating sustainable value.	**Apply** The Company has disclosed the Interim Financial Report on its website. The report's preparation refers to the Decree of the Board of Directors No.7.K/833/DAT/2022 on accounting management policy. The Audit Committee ensures the quality of the financial statement audit conducted by the external auditor. This includes recommending the external auditor's appointment, reappointment, dismissal, and remuneration in accordance with the duties and responsibilities set out in the Audit Committee Charter. The Company's Sustainability Report is prepared based on the guidelines of the International Council for Mining & Metals (ICMM), the Global Reporting Initiative (GRI), the Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulation on Sustainable Finance as stipulated in POJK 51/2017, and ISO 26000 on Corporate Social Responsibility Guidelines. The Company has published Annual Reports (starting from the Financial Year 1997 - 2022), Sustainability Reports (beginning from the Financial Year 2006 - 2022), and Corporate Social Responsibility Reports (starting from the Financial Year 2005 - 2022).

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
	6.3 Diseminasi Informasi	6.3.1 Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. 6.3.2 Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun 6.3.3 Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundangundangan atas governansi korporat yang berlaku harus di diungkapkan dengan jelas. Dalam hal *cross listing*, kriteria dan prosedur *cross listing*, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan	**Diterapkan** Perusahaan memberikan kemudahan akses informasi terkait aktivitas dan kinerja kepada para pemangku kepentingan serta secara berkala melakukan pengkinian data dan informasi Perusahaan, sehingga mereka dapat mengetahui kondisi Perusahaan dengan jelas dan transparan. Berbagai saluran komunikasi yang tersedia antara lain: • Website: www.antam.com • Instagram: @official.antam • Facebook: @official.antam • Twitter: @OfficialAntam • Youtube: Official ANTAM Perusahaan telah memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan, yang tercantum didalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 yang telah dipublikasikan melalui *website* Perusahaan dan Perusahaan senantiasa memperhatikan Pedoman Umum Governansi yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam laporan Tahunannya. ANTAM sebagai perusahaan yang listing di Bursa Efek Australia mengharuskan ANTAM untuk mengungkapkan pemenuhan atas standar dan kriteria ASX (Australian Stock Exchange).
	6.3 Dissemination of Information	6.3.1 Information dissemination channels should provide users with equitable, timely, and relatively inexpensive access to relevant information. 6.3.2 The corporation ensures that an annual statement on the implementation of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance, including an explanation of the implementation of each Recommendation and Guideline, is available on the website for a minimum period of five years 6.3.3 For corporations listed on the capital market in jurisdictions other than the jurisdiction of origin, applicable laws and regulations on corporate governance must be disclosed. In the case of cross-listing, the criteria and procedures for cross-listing criteria, and methods for recognizing the listing requirements for the primary listing must be transparent and documented	**Apply** The Company provides stakeholders easy access to information related to activities and performance and periodically updates the Company's data and information so that they can know the Company's condition clearly and transparently. Various communication channels available include: • Website: www.antam.com • Instagram: @official.antam • Facebook: @official.antam • Twitter: @OfficialAntam • Youtube: Official ANTAM The Company has ensured that the annual statement on the implementation of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI) 2021, including an explanation of the implementation of each Recommendation and Guideline, is included in the Annual Report for Fiscal Year 2022, which has been published on the Company's website and the Company always pays attention to the General Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in its Annual report. ANTAM, as a company listed on the Australian Stock Exchange, is required to disclose its fulfillment of ASX (Australian Stock Exchange) standards and criteria.
Prinsip 7: Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham	**7.1 Hak Pemegang Saham**	7.1.1 Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor. 7.1.2 Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. 7.1.3 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.	**Belum sepenuhnya diterapkan** Perusahaan memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor yaitu Kebijakan Hubungan & Komunikasi dengan Pihak Eksternal dan Internal Perusahaan, Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham, Kebijakan Pengungkapan Informasi Perusahaan dan Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham. Ringkasan kebijakan-kebijakan tersebut dapat diunduh melalui website Perusahaan. Namun, Perusahaan belum menyesuaikan Kebijakan Pengungkapan Informasi Perusahaan dengan aturan yang berlaku terkait Fakta Material. Hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham juga diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat melalui *website* Perusahaan www.antam.com pada menu Governing ANTAM bagian Praktik Tata Kelola Kami.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
			Sebagai Perusahaan Induk, ANTAM memiliki kebijakan untuk pengaturan anak Perusahaan dan perusahaan afiliasi yang salah satunya memuat mengenai investasi. Selain itu juga tercantum dalam batasan/kriteria wewenang Dewan Komisaris atas tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris terkait investasi pada anak Perusahaan dan afiliasi. Batasan tersebut telah ditetapkan Menteri BUMN selaku pemegang saham Seri A Dwiwarna. Sebagai salah satu anak perusahaan MIND ID dan dengan adanya Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang memiliki Hak khusus yang tidak dimiliki pemegang saham seri B maka hal tersebut dapat mencegah pengambilalihan atas hal-hal yang menjadi kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang hanya bisa diberikan kepada MIND ID sebagai pemegang saham mayoritas.
Principle 7: protection of the Rights of Shareholders	**7.1 Rights of Shareholders**	7.1.1 The corporation has a communication policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation. 7.1.2 Parent Entities Corporations ensure that their corporate governance policies apply to subsidiaries and entities under common control in which they have a significant investment. 7.1.3 Corporations have rules and procedures that govern acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions, such as mergers and sales of substantial corporate assets, to ensure the transactions occur transparently and under reasonable conditions and protect the rights of all shareholders according to class.	**Not fully apply** The Company has a Communication Policy with Shareholders and Investors, namely a Relations & Communication Policy with External and Internal Parties of the Company, a Relations Process Policy with Investors and Shareholders, a Company Information Disclosure Policy and a Shares Securities Trading Policy. A summary of these policies can be downloaded via the Company's website. However, the Company has not adjusted the Company Information Disclosure Policy to the applicable regulations regarding Material Facts. The rights, authorities and responsibilities of shareholders are also regulated in detail in the Company's Articles of Association which can be found on the Company's website www.antam.com in the ANTAM Governing menu in the Our Governance Practices section. As a Holding Company, ANTAM has policies for managing subsidiaries and affiliated companies, one of which includes investment. Apart from that, it is also stated in the limits/criteria for the authority of the Board of Commissioners over the actions of the Board of Directors which require approval from the Board of Commissioners regarding investments in subsidiaries and affiliates. This limit has been determined by the Minister of BUMN as the Series A Dwiwarna shareholder. As a subsidiary of MIND ID and with the existence of Series A Dwiwarna Shareholders who have special rights that series B shareholders do not have, this can prevent the takeover of matters within the authority of Series A Dwiwarna Shareholders which can only be given to MIND ID as majority shareholder.
	7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham	7.2.1 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b). pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memeroleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. 7.2.2 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. 7.2.3 Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.	**Belum Sepenuhnya Diterapkan** Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, saham ANTAM terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna yang hanya dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia dan Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Indonesia dan/atau masyarakat. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara. Namun Perusahaan belum menyusun mekanisme/prosedur yang memungkinkan pemegang saham memilki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka sesuai dengan aturan perundangan berlaku dengan biaya yang wajar dan tanpa penundaan yang berlebihan. Perusahaan senantiasa memastikan transaksi pihak berelasi yang dilaksanakan tidak memiliki benturan kepentingan, namun Perusahaan belum memiliki kebijakan/prosedur yang mengatur transaksi dengan pihak berelasi dan adanya kajian dari Komite Audit atas transaksi pihak berelasi diungkap dalam laporan tahunan.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
			Pengungkapan untuk mencegah terjadinya insider trading, tercantum dalam Standar Etika Perusahaan dan Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan. Kebijakan tersebut dimuat dalam *website* Perusahaan pada menu Governing ANTAM bagian Standar Etika Perusahaan dan Pengelolaan Benturan Kepentingan & Insider Trading.
	7.2 Fair Treatment of Shareholders	7.2.1 Corporations have rules and procedures that ensure a) all shareholders of the same series in one class of shares must be treated equally, and b) disclosure of said rules and procedures, as well as disclosure of capital structure and arrangements that allow certain shareholders to gain influence or control that is disproportionate to their share ownership. 7.2.2 The corporation has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and carried out properly, thereby managing conflicts of interest and protecting the interests of the corporation and shareholders. 7.2.3 The corporation has established and discloses policies to prevent insider trading. The corporation has clear rules regarding any trading in corporate shares carried out by Directors, Commissioners, and insiders to ensure that no one can benefit directly or indirectly from information not/not yet available on the market.	**Not fully apply** Based on the Company's Articles of Association, ANTAM shares consist of Series A Dwiwarna Shares which are only owned exclusively by the Republic of Indonesia and Series B Shares which can be owned by the State of Indonesia and/or the public. Series A Dwiwarna Shareholders and Series B Shareholders have the same rights, every 1 (one) share gives 1 (one) voting right. However, the Company has not developed a mechanism/procedure that allows shareholders to have the opportunity to obtain effective compensation for violations of their rights in accordance with applicable laws and regulations at a reasonable cost and without excessive delay. The Company always ensures that the related party transactions carried out do not have a conflict of interest, however the Company does not yet have a policy/procedure that regulates transactions with related parties and the Audit Committee's review of related party transactions is disclosed in the annual report. Disclosures to prevent insider trading are stated in the Company's Standards of Ethics and the Company's Share Securities Trading Policy. This policy is published on the Company's website in the Governing ANTAM menu in the Corporate Ethics Standards and Management of Conflicts of Interest & Insider Trading section.
	7.3 Rapat Umum Pemegang Saham	7.3.1 Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi. 7.3.2 Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. 7.3.3 Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 7.3.4 Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS. 7.3.5 Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya.	**Belum sepenuhnya diterapkan** Perusahaan melakukan Panggilan RUPS 22 (dua puluh dua) hari sebelum RUPS, yang telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor: 15 Tahun 2020 Pasal 17 ayat (1) yang menyebutkan bahwa pemanggilan RUPS paling lambat 21 hari. Dalam *website* Perusahaan pada menu Transparansi Informasi bagian Rapat Umum Pemegang Saham telah memuat Panggilan RUPS beserta mata acara dan materi RUPS. Panggilan RUPS belum memberikan informasi mengenai auditor eksternal. Mekanisme pengambilan keputusan/pemungutan suara RUPS disampaikan dalam Tata Tertib RUPS yang dapat diunduh dari *website* Perusahaan. Pemungutan suara dilakukan untuk masing-masing agenda RUPS (satu keputusan) dan menunjuk Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi pemungutan suara. Riwayat hidup calon anggota Direksi ditayangkan pada pelaksanaan RUPS, dan pemungutan suara dilakukan untuk seluruh calon. Ringkasan risalah RUPS yang memuat informasi hasil pemungutan suara dan keputusan yang diambil diumumkan ke publik 1 (satu) hari setelah pelaksanaan RUPS melalui *website* Perusahaan. Informasi lebih lengkap mengenai RUPS disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
	7.3 General Meeting of Shareholders	7.3.1 The corporation implements the notice for GMS with the agenda and materials for the GMS as completely and as early as possible (no later than 28 days prior to the GMS) to provide sufficient time and material for shareholders to study the meeting agenda properly. Meeting invitations and all GMS information are disclosed electronically, such as through the corporate website. 7.3.2 The corporation has established and disclosed rules and procedures that facilitate shareholders to participate and vote effectively at the GMS. 7.3.3 Shareholders participate effectively in determining the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. 7.3.4 The corporation ensures the transparency and accountability of the external auditor at the GMS. 7.3.5 Submission of voting results and a complete summary of the minutes of the GMS will be announced to the public on the following working day.	**Not fully apply** The company calls for the GMOS 22 (twenty two) days before the GMOS, which has fulfilled the provisions stipulated in POJK Number: 15 of 2020 Article 17 paragraph (1) which states that the summons for the GMOS is no later than 21 days. On the Company's website, in the Information Transparency menu, the General Meeting of Shareholders section contains the GMOS Invitation along with the GMOS agenda and materials. The GMOS summons did not provide information regarding the external auditor. The GMS decision making/voting mechanism is presented in the GMOS Rules and Regulations which can be downloaded from the Company's website. Voting is carried out for each GMOS agenda (one decision) and appoints the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and the Notary Office Jose Dima Satria, S.H., M.Kn to count the votes and/or validate the voting. The curriculum vitae of prospective members of the Board of Directors is displayed at the GMOS, and voting is carried out for all candidates. A summary of the GMOS minutes containing information on voting results and decisions taken is announced to the public 1 (one) day after the GMOS is held via the Company's website. More complete information regarding the GMOS is presented in this Annual Report.
Prinsip 8: Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan	**8.1 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (*stakeholder engagement*)**	8.1.1 Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.	**Diterapkan** Perusahaan telah mengungkapkan pelaksanaan komunikasi yang rutin, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci dalam *website* Perusahaan dan dalam Laporan Keberlanjutan. Perusahaan juga memiliki sarana penyampaian saran, masukan dan keluhan/pengaduan terkait produk komoditas ANTAM yang dimuat dalam *website* Perusahaan dan Laporan Tahunan.
Principle 8: Appreciation for Stakeholders	**8.1 Stakeholders Engagement**	8.1.1 The corporation, through the Corporate Secretary, communicates regularly, transparently, and effectively with key stakeholders and involves them to understand their hopes and complaints and the corporation's impact on them.	**Apply** The Company has disclosed the implementation of routine, transparent, and effective communication with key stakeholders on the Company's website and in the Sustainability Report. The Company also has a means of conveying suggestions, input, and complaints related to ANTAM commodity products published on the Company's website and Annual Report.
	8.2 Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis	8.2.1 Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.	**Diterapkan** Direksi memastikan bahwa strategi, prioritas dan target keberlanjutan Perusahaan serta kinerja terhadap target ini dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan melalui publikasi di *website* Perusahaan pada menu ESG dan laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan. Perusahaan memiliki beberapa Divisi yang berperan dalam mengelola secara strategik keberlanjutan, termasuk mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan dalam kegiatan Perusahaan, namun Perusahaan belum menunjuk sesorang dalam manajemen yang berperan khusus dalam hal tersebut dikarenakan berdasarkan struktur organisasi Perusahaan peran tersebut melekat pada beberapa Divisi.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi
	8.2 Integration of Sustainability in Business Models	8.2.1 The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible, accountable, and transparent for sustainability governance, including establishing corporate sustainability strategies, priorities, and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including developing and implementing corporate strategies, business plans, main action plans, and risk management.	**Apply** The Board of Directors ensures that the Company's strategy, priorities and sustainability targets as well as performance against these targets are communicated to stakeholders through publications on the Company's website in the ESG menu and annual reports and sustainability reports. The Company has several Divisions that play a role in strategically managing sustainability, including integrating sustainability considerations into the Company's activities, however the Company has not appointed anyone in management who has a specific role in this regard because based on the Company's organizational structure this role is attached to several Divisions.
	8.3 Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan	8.3.1 Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. 8.3.2 Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.	**Belum Sepenuhnya Diterapkan** Perusahaan memiliki berbagai kebijakan dan pedoman dalam menjalankan operasi bisnis yang sesuai etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta menghormati dan mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. Kebijakan dan Pedoman tersebut diungkap dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan yang mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan dan kebijakan keberagaman yang memiliki tujuan terukur, karena kondisi Perusahaan dan aturan yang berlaku yang belum memungkin menerapkan hal tersebut.
	8.3 Protection for Stakeholders	8.3.1 The Board of Directors ensures and discloses that corporate operations reflect the application of high standards of ethics and social and environmental responsibility throughout the corporation and that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with stakeholders' rights. 8.3.2 The Board of Directors encourages employees to work for the corporation's long-term interests and prioritizes sustainability.	**Not Fully Apply** The Company has various policies and guidelines for carrying out business operations in accordance with ethics and responsibility regarding social and environmental issues, as well as respecting and complying with stakeholders' rights. The Company's Annual Report and Sustainability Report disclose these policies and guidelines. The Company does not yet have a policy of providing long-term incentives to employees that encourage sustainable value creation and a diversity policy with measurable objectives because the Company's conditions and applicable regulations do not yet make it possible to implement these.

SINERGI DAYA PRIMA

Laporan Assessment Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Assessment Report

Dewan Komisaris dan Direksi
PT ANTAM Tbk.

Board of Commissioners and Board of Directors
PT ANTAM Tbk

Kami telah melaksanakan assesment terhadap praktik tata kelola PT ANTAM Tbk untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

We conducted the assesment of governance practice at PT ANTAM Tbk from January 1, 2023, to December 31, 2023.

Assesment dilakukan dengan menggunakan beberapa metodologi *assessment* praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) antara lain **Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) KNKG Tahun 2021; *ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0* (ACGS)** berdasarkan *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF) dan ***Australian Securities Exchange Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition* (ASX).**

The assessment was conducted by applying several methodologies for assessing Good Corporate Governance (GCG) practices, including Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI) KNKG 2021, ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 (ACGS) through the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF), and Australian Securities Exchange Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition (ASX).

Assesment dilakukan melalui penelaahan dokumen dan konfirmasi. Kami tidak melakukan validasi atas keseluruhan informasi yang disampaikan oleh ANTAM dalam pelaksanaan *assessment* ini. Manajemen ANTAM bertanggung jawab memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada kami adalah benar, akurat dan mutakhir. Kami yakin bahwa *assessment* kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan kesimpulan. *Assesment* kami tidak memberikan penentuan legal atas kepatuhan ANTAM terhadap persyaratan tertentu.

The assessment was conducted by reviewing documents and obtaining confirmation. We did not validate the overall information submitted by ANTAM when implementing this assessment. ANTAM Management is responsible for ensuring that the information provided to us is valid, accurate, and up to date. Our assessment provides an adequate basis for stating a conclusion. Our assessment does not legally determine ANTAM's compliance with specific requirements.

Kesimpulan penilaian kami sebagai berikut:

1. Tingkat Pemenuhan atas 81 rekomendasi PUG-KI adalah 92,67% dengan kategori **Sangat Baik**.
2. Tingkat Pemenuhan atas 143 parameter ACGS adalah 93,01% dengan kategori **Sangat Baik**.
3. Tingkat Adopsi ASX adalah 94,87% yang berarti Struktur tata kelola perusahaan dinilai **Sangat Baik**.

The conclusions of our assessment are as follows:

1. *The fulfillment rate of 81 PUG-KI recommendations is 92,67% with the Excellent category.*
2. *The fulfillment rate of 143 ACGS parameters is 93,01%, with the Excellent category.*
3. *The Adoption Rate of the ASX is 94,87%, which means the corporate governance structures are Outstanding.*

28 Maret 2024

March 28, 2024

SINERGI DAYA PRIMA

Eri Sumiarso
Director

PT SINERGI DAYA PRIMA
Office 8 • Level 18 A • Jalan Senopati No. 8B • Kelurahan Senayan • Kecamatan Kebayoran Baru • Jakarta Selatan 12190 • DKI Jakarta
Telp. 021 2951-2760, 3049-0210 • Fax. 3049-0211 • Website : www.sdpconsulting.co • Email : sdpgpv@indo.net.id

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility

ANTAM melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek sosial dan lingkungan. ANTAM menyadari selain kinerja operasional dan kinerja keuangan perlu didukung oleh keterlibatan masyarakat yang berada di lingkungan ANTAM secara berkesinambungan dalam proses interaksi bisnis dan sosial Perusahaan.

ANTAM implements the Social and Environmental Responsibility program as a form of the Company's commitment to developing a sustainable economy by always paying attention to the balance of social and environmental aspects. ANTAM realizes that in addition to operational and financial performance, it needs to be supported by the continuous involvement of the community in ANTAM's environment in the process of the Company's business and social interactions.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environment Responsibility

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM memaknai keberlanjutan sebagai upaya dalam menjalankan praktik pertambangan yang baik dan inovatif, bertanggung jawab terhadap lingkungan, menerapkan tata kelola dengan baik, mengembangkan kompetensi karyawan, serta mendorong peningkatan ekonomi masyarakat.

As a company reliant on natural resources, ANTAM views sustainability as pursuing sound and innovative mining practices, environmental responsibility, good corporate governance, fostering employee competencies, and advancing community economic well-being.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen ANTAM untuk pengembangan nilai-nilai keberlanjutan dengan senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. ANTAM menyadari bahwa keberhasilan dalam dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional yang baik, melainkan juga karena didukung oleh masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat secara luas. ANTAM memaknai substansi keberlanjutan dengan mengedepankan peningkatan ekonomi masyarakat serta bertanggung jawab terhadap kepedulian lingkungan hidup dari hulu ke hilir sehingga menciptakan keseimbangan dalam melaksanakan kegiatan usaha.

Dalam rangka mewujudkan komitmen pengelolaan sumber daya mineral secara berkelanjutan, ANTAM terus mengedepankan praktik pertambangan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, serta memberikan manfaat besar untuk masa depan Indonesia. Upaya ini selaras dengan perwujudan *Noble Purpose* Holding Industri Pertambangan MIND ID yakni "*We Explore..... Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future*".

Corporate Social Responsibility (CSR) represents ANTAM's commitment to developing sustainable values while consistently considering the balance of economic, social, and environmental aspects. ANTAM recognizes that success in the business realm is not exclusively reliant on effective management and operational excellence but also on the backing of the community, locally and more broadly. ANTAM understands the essence of sustainability by prioritizing community economies and taking responsibility for environmental issues from upstream to downstream, thus ensuring a balanced approach to conducting business activities.

In order to fulfill the commitment to sustainable mineral resource management, ANTAM continues to prioritize responsible mining practices towards the environment and society, providing significant benefits for Indonesia's future. These efforts are in line with the realization of the Noble Purpose of the Mining Industry Holding Company MIND ID, which is "We explore..... Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future".

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelestarian Lingkungan Cisangku.
Cisangku Environmental Conservation-Based Community Empowerment program.

Noble Purpose ini menjadi panduan bagi Perusahaan dalam mengeksplorasi, mengelola, dan mencari cara serta inovasi baru untuk memperoleh, mempelajari, dan memanfaatkan potensi kekayaan sumber daya mineral serta industri pengolahannya untuk menciptakan peradaban yang baik, lebih maju dan lebih sejahtera serta membawa kemakmuran bagi Indonesia. Selain itu, tujuan mulia ini mendasari Perusahaan mentransformasi sumber daya mineral diIndonesia dengan menerapkan *good mining practice* akan memastikan manfaatnya akan terus dirasakan anak cucu bangsa Indonesia.

ANTAM memaknai keberlanjutan yang diwujudkan dalam *ESG Strategic Framework Grup MIND ID* yang bernama *MIND ID Sustainability Pathway. Framework ini* merupakan pedoman serta tekad untuk membangun industri pertambangan yang bertanggung jawab, dan berkelanjutan, sekaligus berkontribusi dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

This Noble Purpose guides the Company in exploring, managing, and seeking new ways and innovations to obtain, study, and utilize the potential of mineral resource wealth and its processing industry to create a suitable, more advanced, and more prosperous civilization and bring prosperity to Indonesia. In addition, this noble goal underlies the Company's transformation of mineral resources in Indonesia by implementing good mining practices, ensuring that the benefits will continue to be felt by the future generations of the Indonesian nation.

ANTAM defines sustainability as implemented in the MIND ID Group's ESG strategic framework called the MIND ID Sustainability Pathway. The Framework This is a guideline and commitment to responsible mining industry, and sustainable, while contributing bright future.

ESG *Principles* yang tercantum dalam MIND ID Sustainability Pathway menjadi parameter utama untuk dikelola, dipantau, dan dilaporkan secara berkala kepada publik dan pemangku kepentingan. Kerangka strategis MIND ID Sustainability Pathway ini mencakup enam pilar dan 27 *ESG topic*. Keenam pilar tersebut meliputi *Environment* and *Climate Change*, *Smart Operation* and *Product Stewardship*, *People*, *Society*, *Economic Development*, dan *Governance*.

The ESG Principles outlined in the MIND ID Sustainability Pathway are the main parameters to be managed, monitored, and periodically reported to the public and stakeholders. This strategic framework covers six pillars and 27 ESG topics. These six pillars include Environment and Climate Change, Smart Operation dan Product Stewardship, People, Society, Economic Development, and Governance.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Implementasi prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dan berkesinambungan akan membawa ANTAM menuju kemajuan dan pertumbuhan yang berkelanjutan disertai dengan penerapan strategi, kebijakan, serta keputusan bisnis yang tepat. Dengan upaya ini, kegiatan operasional Perusahaan akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi, yang kemudian dapat meningkatkan kualitas layanan kepada para pemangku kepentingan serta kinerja Perusahaan serta berdampak positif pada *Corporate Value* secara keseluruhan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

The consistent and sustainable implementation of good governance principles will lead ANTAM towards progress and sustainable growth, accompanied by adopting appropriate strategies, policies, and business decisions. Through these efforts, the Company's operational activities will enhance effectiveness and efficiency, subsequently improving service quality to stakeholders and the overall performance of the Company, positively impacting Corporate Value.

Komitmen dan Tanggung Jawab

Dalam mewujudkan keberlanjutan, ANTAM harus memiliki tujuan serta target yang selaras dan seimbang antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk itu, ANTAM selalu berupaya menghasilkan kinerja positif yang tidak hanya berfokus pada keberhasilan bisnis, tetapi juga pada bagaimana ANTAM dapat memberikan manfaat yang luas dan menghadirkan nilai tambah bagi masyarakat.

Commitment and Responsibility

In achieving sustainability, ANTAM must have goals and targets aligned and balanced between economic, environmental, and social performance. Therefore, ANTAM continually strives to generate positive performance that focuses on business success and how ANTAM can provide broad benefits and create added value for society.

Dalam rangka mewujudkan aspek keberlanjutan bisnis, ANTAM menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk mewujudkan misi Perusahaan yang juga selaras dengan target pencapaian yang tertuang dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program TJSL juga diselenggarakan selaras dengan Peraturan Menteri BUMN (Permen BUMN) Nomor PER-1/MBU/01/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan BUMN, Permen ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu bara, serta aturan mengenai Proper KLHK PERMEN LH Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, ISO 26000 juga digunakan sebagai pedoman pelaksanaan TJSL Perusahaan.

To achieve business sustainability, ANTAM implements the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) to realize the Company's mission, which aligned with the achievement targets outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs). The SERP is also conducted in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-1/MBU/01/2023 concerning Special Assignments and Environmental Social Responsibility Programs for SOEs, Regulation of Mineral and Coal Mining Business No 25 Tahun 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business, as well as regulations regarding KLHK Proper PERMEN LH No 1 Tahun 2021 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management. Apart from that, ISO 26000 is also used as a guideline for implementing CSR.

Pelaksanaan TJSL ANTAM mengacu pada Pilar TJSL Kementerian BUMN yang terdiri dari empat pilar utama yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola. ANTAM juga memiliki Rencana Pascatambang (RPT) berkaitan dengan implementasi Pilar Ekonomi, ANTAM memiliki Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK).

The implementation of ANTAM's CSR Programs refers to the CSR Pillars of the Ministry of SOEs, consisting of four main pillars: Economic Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Legal & Governance Pillar. ANTAM also has a Post-Mining Plan (PMP) related to the implementation of the Economic Pillar, wherein ANTAM has a Micro and Small Business Funding Program (MSBF).

ANTAM memiliki dan menjalankan *Masterplan* CSR yang menjabarkan secara detail seluruh perencanaan dan pengembangan kebijakan & program CSR yang akan dijalankan. Dalam perencanaan dan pengembangan *Masterplan* CSR, ANTAM menggunakan *Community Needs & Assets Assessment* di setiap Unit/Unit Bisnis. Hasilnya akan digunakan sebagai data awal (*baseline*) atas kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di sekitar wilayah operasi.

ANTAM has and operates a CSR Master Plan detailing all planning, policy development and CSR programs to be implemented. In planning and developing the CSR Master Plan, ANTAM utilizes Community Needs & Assets Assessments in each Unit/Business Unit. The results will be used as baseline data on the social, economic, and cultural conditions of the communities around the operating areas.

ANTAM memiliki *Masterplan* CSR yang disusun untuk periode 2020-2024, tetap mempertimbangkan kesinambungan dari *masterplan* sebelumnya, baik dari aspek pengelolaan, standar yang dijadikan acuan, maupun fokus bidang program. Substansi *masterplan* sebelumnya juga telah dikaji secara mendalam untuk memastikan keselarasan dengan strategi serta kebijakan CSR ANTAM saat ini.

ANTAM has a CSR Master Plan prepared for the period 2020-2024, while still considering the continuity of the previous master plan, both in terms of management aspects, standards used as references, and the focus of program areas. The substance of the previous master plan has also been thoroughly examined to ensure alignment with ANTAM's current CSR strategies and policies.

ANTAM memiliki kebijakan untuk melakukan pembaruan Masterplan CSR yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali. Perusahaan menyadari bahwa penyesuaian dan adaptasi senantiasa dibutuhkan di tengah tantangan, dinamika dan perubahan yang semakin dinamis dan kompleks di sektor industri pertambangan.

ANTAM follows a policy of updating its CSR Masterplan every five years, as it realizes the need for adjustment and adaptation in the ever-changing and dynamic mining industry sector. This helps the company to tackle the increasingly complex challenges that arise in the sector.

Pengembangan *Masterplan* CSR ANTAM 2020- 2024 yang didasarkan pada tiga rujukan regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah, yaitu:

1. Permen BUMN Nomor PER-02/MBU/04/2020 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) yang kini telah diperbarui pada Permen BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara,
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), dan

The development of ANTAM's CSR Master Plan 2020-2024 is based on three regulatory references issued by the Government, namely:

1. Ministry of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/04/2020 concerning Partnership Programs and Community Development Programs (PKBL), which has now been updated to Ministry of SOEs Regulation PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises,
2. Ministry of Environment Regulation No. 03 Year 2014 concerning the Company's Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), and

3. Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM Nomor 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) dan mengacu pada empat rujukan standar (ISO 26000 SR, SDG's, *IFC Strategic Community Investment*, International Council on Mining and Metals/ICMM).

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

ANTAM menempatkan para pemangku kepentingan pada posisi yang penting sebagai salah satu kunci mencapai keberlanjutan. Dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan, ANTAM terus berupaya memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan telah dilibatkan dalam kegiatan Perusahaan. ANTAM juga berupaya memastikan seluruh pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan mendapatkan manfaat berkelanjutan dari keberadaan Perusahaan.

ANTAM mengadopsi Standar Audit AA 1000 *Accountability Principles* (AA1000APS) untuk mengukur prinsip keberlanjutan perusahaan. Standar AA1000APS terdiri dari prinsip inklusivitas, materialitas, responsivitas, dan dampak. Pada tahun 2023 dalam rangka melihat efektivitas kinerja penyelenggaraan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan, ANTAM melakukan pengukuran *Stakeholder Perception Index* secara independen oleh pihak ketiga dengan mengacu pada pemenuhan standar ICMM dengan nilai 83,6 dengan kategori persepsi positif. Dengan perolehan ini, para pemangku kepentingan dapat menilai bahwa ANTAM telah berusaha melakukan yang terbaik dan beroperasi secara bertanggung jawab.

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Selama tahun 2023, ANTAM mengeluarkan biaya sebesar Rp26 miliar untuk program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) bekerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia dengan total realisasi sebesar Rp15,09 miliar serta program di luar PUMK sebesar Rp148,66 miliar.

Community Satisfaction Index (CSI)

ANTAM senantiasa melakukan evaluasi terhadap kinerja CSR ANTAM setiap tahun, melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (*Community Satisfaction Index*/CSI), yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan program-program yang telah

3. Ministerial Decision (Kepmen) ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment (RIPPM) and referring to four standard references (ISO 26000 SR, SDGs, IFC Strategic Community Investment, International Council on Mining and Metals/ICMM).

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

ANTAM views stakeholders as one of the keys to achieving sustainability. In realizing a sustainable business, ANTAM continually ensures that all stakeholders are involved in the Company's activities and that all economic, social, and environmental stakeholder benefit sustainably from the Company's presence.

ANTAM adopts the AA 1000 Accountability Principles (AA1000APS) Audit Standard to measure the company's sustainability principles. The AA1000APS standard includes inclusivity, materiality, responsiveness, and impact principles. In 2023, to assess the effectiveness of stakeholder relationship development performance, ANTAM conducted an independent Stakeholder Perception Index measurement by a third party, referring to ICMM standards with a score of 83.6, categorized as positive perception. With this achievement, stakeholders can assess that ANTAM has endeavored to do its best and operate responsibly.

Cost of Corporate Social Responsibility Implementation

During 2023, ANTAM spent of Rp26 billion for the Micro and Small Business Funding Program (MSBF) in collaboration with Bank Rakyat Indonesia with total realization Rp15.09 billion and programs outside of MSBF amounting to Rp148.66 billion.

Community Satisfaction Index (CSI)

ANTAM continuously evaluates its CSR performance every year through the Community Satisfaction Index (CSI) survey, aiming to imporve and enhance the implemented programs. Thus, in the future, the Company can provide quality services and deliver

dijalankan. Dengan demikian, ke depannya Perusahaan mampu memberikan layanan yang berkualitas dan memberikan manfaat secara lebih maksimal kepada para pemangku kepentingan. Pada tahun 2023, nilai CSI ANTAM mencapai 87,43 poin, masuk dalam predikat "Sangat Puas".

more substantial benefits to stakeholders. In 2023, ANTAM's CSI reached 87.43 points, falling under the category of "Very Satisfied."

Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia

ANTAM senantiasa menghormati prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan setiap aktivitas operasional. Hal ini dijalakan Perusahaan sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi-konvensi utama Lembaga Buruh Internasional (ILO), serta Prinsip-prinsip Panduan Bisnis dan HAM Perserikatan Bangsa-Bangsa. Penghormatan terhadap hak asasi juga merupakan bagian dari budaya "AKHLAK" ANTAM.

Social Responsibility Related To Human Rights

ANTAM consistently respects Human Rights (HR) principles in conducting every operational activity. The Company does this in accordance with the Universal Declaration of Human Rights, the main conventions of the International Labour Organization (ILO), and the Principles of Business and Human Rights Guidelines of the United Nations. Respect for human rights is also part of ANTAM's "AKHLAK" culture.

ANTAM juga menjalin hubungan yang hamonis dengan masyarakat sekitar tambang dalam melaksanakan kegiatan operasional, termasuk kepada masyarakat adat. Bagi ANTAM, menjunjung tinggi hak-hak mereka merupakan hal yang penting dan dilakukan melalui praktik usaha yang adil, transparan, serta membangun hubungan yang konstruktif termasuk mendorong upaya-upaya penyelesaian *win-win solution.*

ANTAM also maintains harmonious relationships with the surrounding mining communities in carrying out operational activities, including indigenous communities. For ANTAM, upholding their rights is crucial and is done through fair, transparent business practices and building constructive relationships, including encouraging efforts for win-win solutions.

MENGHORMATI HAM DI TEMPAT KERJA

ANTAM memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal dilihat dari kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki hingga ke tingkat manajemen senior. ANTAM juga memastikan untuk memberikan kesempatan dan hak yang setara antara tenaga kerja lokal dan tenaga kerja yang bukan berasal dari daerah operasional.

RESPECTING HUMAN RIGHTS IN THE WORKPLACE

ANTAM provides employment opportunities for local communities based on their qualifications and competencies up to senior management level. ANTAM also ensures equal opportunities and rights between local and non-local workers.

ANTAM berkomitmen untuk memastikan bahwa semua karyawan diperlakukan secara adil dan setara, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan latar belakang. ANTAM senantiasa memastikan terwujudnya keberagaman karyawan dalam Perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Hingga saat ini, seluruh Insan ANTAM terdiri dari berbagai latar belakang, termasuk suku, agama, jenis kelamin, dan usia.

ANTAM is committed to ensuring that all employees are treated fairly and equally, without discrimination based on background. ANTAM continually ensures diversity among employees in the Company to create an inclusive work environment. ANTAM Employee come from various backgrounds, including ethnicity, religion, gender, and age.

ANTAM menerapkan standar upah dan tunjangan yang sama untuk karyawan pria dan wanita pada posisi dan level yang sama. Rasio standar upah dan tunjangan antara karyawan pria dan wanita adalah 1:1.

ANTAM applies the same wage and allowance standards for male and female employees in the same positions and levels. The wage and allowance standards ratio between male and female employees is 1:1.

Pada tahun 2023, sebanyak 14,54% dari total karyawan tetap ANTAM atau sebanyak 396 orang adalah masyarakat lokal yang menjabat sebagai manajemen senior di lokasi-lokasi operasional Perusahaan.

In 2023, 14.54% of the total permanent employees of ANTAM or 396 people are local residents as serving as senior management at the Company's operational locations.

Kesetaraan dan keadilan juga senantiasa dijunjung tinggi dalam hal pembayaran upah bagi seluruh karyawan. Dalam rangka memastikan implementasinya, ANTAM mengacu pada kebijakan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, termasuk peraturan tentang upah minimum regional yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Equality and justice are also consistent regarding wage payments for all employees. To ensure implementation, ANTAM refers to policies and regulations applicable in Indonesia, including regulations on regional minimum wages issued by the government.

Setiap karyawan yang telah bergabung dengan ANTAM menerima remunerasi yang disesuaikan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP). Setiap karyawan yang telah bergabung dengan ANTAM menerima remunerasi yang memenuhi peraturan UMP dan ANTAM tidak membeda-bedakan upah antara karyawan laki-laki dengan karyawan perempuan.

Every employee who joins ANTAM receives remuneration adjusted to the Provincial Minimum Wage (UMP). Every employee who joins ANTAM receives remuneration that meets the Provincial Minimum Wage (UMP) regulations, and we do not differentiate wages between male and female employees.

Lebih lanjut, ANTAM berkomitmen untuk menghormati hak pegawai meliputi kebebasan berserikat, berkumpul dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan keputusan *International Labour Organization* (ILO) Convention Nomor 87. Komitmen ini diwujudkan melalui keberadaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban karyawan maupun ANTAM secara timbal-balik.

Furthermore, ANTAM is committed to respecting employees' rights, including freedom of association, assembly, and expression in industrial relations through workers' unions in accordance with Law Number 21 of 2000 concerning Workers' Unions/Labour Unions and International Labour Organization (ILO) Convention Number 87 decisions. This commitment is manifested through the existence of Collective Labour Agreements (PKB) that contain reciprocal rights and obligations of employees and ANTAM.

Melindungi HAM Masyarakat Sekitar Tambang

keberadaan masyarakat dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan, menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan. Memahami hal ini, ANTAM selalu menghormati dan menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak-hak ulayat masyarakat adat yang berada di area operasional Perusahaan.

Setiap pelanggaran yang terkait HAM akan ditindaklanjuti sesuai mekanisme pengaduan, yang bertujuan untuk memastikan pengaduan ditangani dengan itikad baik, melalui proses yang transparan dan tidak memihak, serta tetap dapat diterima dari aspek budayanya. Setiap keluhan yang disampaikan akan dikelola melalui proses yang transparan, mudah diterima oleh semua segmen masyarakat yang terdampak serta pemangku kepentingan lainnya, serta dilakukan tanpa biaya.

Protecting Human Rights Of Communities Around Mines

The presence of local communities in all of the Company's operational activities is an integral part of this. Understanding this, ANTAM always respects and upholds the protection of the rights of local communities, including the customary rights of indigenous communities within the Company's operational areas.

Any violations related to Human Rights (HR) will be followed up according to the complaint mechanism, aimed at ensuring that complaints are handled in good faith, through a transparent and impartial process, and can still be accepted from a cultural perspective. Any grievances raised will be managed transparently, easily accessible to all affected segments of society and other stakeholders, and carried out without cost.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PRAKTIK OPERASI YANG ADIL

ANTAM berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan berpegang teguh pada integritas, transparan, kredibel serta dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Atas komitmen ini, ANTAM menerapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) terbaik dalam kegiatan operasional Perusahaan yang dijalankan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness.* ANTAM meyakini bahwa kegiatan operasional Perusahaan akan menjadi jauh lebih efektif dan efisien melalui penerapan prinsip GCG, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan dan peningkatan kinerja Perusahaan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATING PRACTICES

ANTAM is committed to conducting operational activities with a firm adherence to integrity, transparency, credibility, and accountability to all stakeholders. Based on this commitment, ANTAM implements the best GCG practices in the Company's operational activities, upholding the values of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. ANTAM believes that the Company's operational activities will be far more effective and efficient through the application of GCG principles, ultimately enhancing service quality to stakeholders and improving Company performance.

Kontribusi terhadap pendidikan sekitar wilayah operasional ANTAM di Konawe Utara.
Contribution to education around ANTAM operational area in North Konawe.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Lingkup dan perencanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang adil diterapkan pada beberapa hal antara lain dengan:

- Menerapkan dan memelihara praktik bisnis yang etis dan mempromosikan pentingnya sistem tata kelola perusahaan yang baik;
- Mengintegrasikan pertimbangan pembangunan berkelanjutan ke dalam proses pembuatan keputusan korporasi;

Scope Of Social Responsibility Related To Fair Operations

The scope and planning of the Company's social responsibility related to fair operations are applied in several aspects, including:

- Implementing and maintaining ethical business practices and promoting the importance of good corporate governance systems;
- Integrating sustainable development considerations into corporate decision-making processes;

- Berkontribusi pada pengembangan sosial, ekonomi dan kelembagaan masyarakat dalam tindakan manajemen kunci yang diperlukan dimana ANTAM beroperasi; dan
- Melakukan proses pelibatan yang efektif dan transparan, komunikasi dan pelaporan yang diverifikasi secara independen, terhadap pemangku kepentingan ANTAM.

- Contributing to the social, economic, and institutional development of communities in key management actions required where ANTAM operates; and
- Conduct effective and transparent engagement processes, communication and independently verified reporting on ANTAM's stakeholders.

Penerapan Program

ANTAM berkomitmen untuk melaksanakan berbagai upaya guna mencegah tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) di dalam tubuh Perusahaan demi menciptakan praktik tata kelola perusahaan yang bersih dan patuh kepada hukum. Dalam penerapannya, ANTAM telah menjalankan berbagai kebijakan terkait upaya antikorupsi di antaranya melalui penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berpedoman pada standar internasional SNI ISO 37001:2016.

Secara rutin, ANTAM juga melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran pada seluruh Insan ANTAM serta menciptakan budaya antikorupsi dan penyuapan di lingkungan Perusahaan. Salah satunya, secara berkala ANTAM melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi dan anti suap, melalui *e-mail*, portal internal, kampanye di media sosial ANTAM, serta menyediakan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan maupun pihak eksternal.

Pada tahun 2023, ANTAM tetap menjalankan sosialisasi mengenai antisuap kepada seluruh karyawan melalui sosialisasi langsung dan berbagai media komunikasi internal Perusahaan, baik melalui email maupun media sosial lainnya. Sejak 24 Juli 2017, ANTAM memiliki komitmen yang tinggi terkait pemberantasan korupsi yang diimplementasikan melalui kerja sama strategis dengan Komite Pemberantasan Korupsi (KPK). Kerja sama ini bertujuan untuk membangun Sistem Integritas Nasional dengan turut aktif melakukan pencegahan gratifikasi dan pemberantasan korupsi.

ANTAM juga senantiasa menjalankan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017 sebagai upaya pencegahan terjadinya korupsi dan demi menjaga integritas Perusahaan. Kebijakan tersebut

Implementation of Programs

ANTAM is committed to implementing various efforts to prevent corruption, bribery, and fraud within the company to create a culture of clean corporate governance and compliance with the law. In its implementation, ANTAM has established various policies related to anti-corruption efforts, including the implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) based on the international standard SNI ISO 37001:2016.

ANTAM also regularly undertakes various efforts to raise awareness among all ANTAM employees and cultivate an anti-corruption and anti-bribery culture within the company. One of these efforts involves periodic dissemination of information to employees regarding the prohibition of giving or receiving gratuities and anti-bribery measures, through email, internal portals, campaigns on ANTAM's social media platforms, and providing a Whistleblowing System channel for reporting by both employees and external parties.

In 2023, ANTAM continued to conduct anti-bribery awareness campaigns for all employees through direct communication and various internal communication channels, including email and other social media platforms. Since July 24, 2017, ANTAM has demonstrated a strong commitment to combating corruption through strategic cooperation with the Corruption Eradication Commission (KPK). This collaboration aims to build a National Integrity System by actively participating in the prevention of gratuities and corruption eradication.

ANTAM also consistently implements the Policy on Submission and Management of State Officials' Wealth Reports (LHKPN) based on Board of Directors Decision Number 356.K/083/DAT/2017 as a preventive measure against corruption and to maintain the integrity of the company. This policy requires ANTAM employees to

mewajibkan pegawai ANTAM menyampaikan LHKPN mereka setiap tahunnya. Pada tahun 2023, tingkat pelaporan LHKPN ANTAM mencapai 84,54%.

submit their LHKPN annually. In 2023, the reporting rate of LHKPN at ANTAM reached 84.54%.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Di era modern yang semakin sadar akan aspek keberlanjutan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan berkaitan dengan lingkungan hidup telah menjadi landasan utama bagi perusahaan dalam mempertimbangkan dampak lingkungan atas kegiatan bisnis. Dalam konteks ini, ANTAM memahami bahwa industri pertambangan merupakan salah satu industri yang memberikan dampak pada perubahan bentang alam suatu wilayah. Oleh karena itu, sebagai perusahaan yang mengelola sumber daya mineral pada komoditas nikel, emas dan bauksit, ANTAM memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan praktik-praktik pertambangan terbaik (*Good Mining Practice*) dengan cara profesional dan terukur berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku, mulai dari eksplorasi, penambangan, dan pengolahan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

In the increasingly sustainability-conscious modern era, implementing corporate social responsibility related to the environment has become a cornerstone for companies to consider the environmental impact of their business activities. In this context, ANTAM understands that the mining industry is one of the industries that impact changes in an area's natural landscape. Therefore, as a company that manages mineral resources in nickel, gold, and bauxite commodities, ANTAM has a strong commitment to implementing the best mining practices (Good Mining Practice) professionally and measurably based on applicable rules and regulations, starting from exploration, mining, and processing.

ANTAM juga memahami bahwa industri pertambangan menjadi salah satu industri yang memberikan dampak terhadap bentang alam di suatu wilayah. Di sisi lain, ANTAM juga menyadari bahwa jika dikelola dengan baik, industri pertambangan akan memiliki banyak manfaat bagi kelangsungan hidup manusia dan lingkungan.

ANTAM also acknowledges that the mining industry impacts a region's landscape. However, ANTAM also realizes that if managed properly, the mining industry will have many benefits for human survival and the environment.

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM senantiasa menerapkan *Good Mining Practice* dalam menjalankan setiap kegiatan pertambangan. Hal ini selaras dengan misi ANTAM 2030, yaitu mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan.

Commitment and Policy

ANTAM consistently applies Good Mining Practices to every mining activity. This aligns with ANTAM's 2030 mission to optimize resources by prioritizing sustainability, occupational safety, and environmental preservation.

Lebih lanjut, ANTAM juga memperkuat penerapan *Good Mining Practice* dengan memprioritaskan empat Tujuan SDGs di bidang lingkungan, yaitu Energi Bersih dan Terjangkau (*Affordable and Clean Energy* – tujuan 7), Penanganan Perubahan Iklim (*Climate Action* - tujuan 13), Ekosistem Perairan (*Life Below Water* – tujuan 14), dan Ekosistem Daratan (*Life on Land* – tujuan 15). ANTAM memiliki komitmen dan bertanggung jawab untuk mencapai keempat Tujuan tersebut.

Furthermore, ANTAM strengthens the implementation of Good Mining Practice by prioritizing four SDGs in the environmental field, namely Affordable and Clean Energy (goal 7), Climate Action (goal 13), Life Below Water (goal 14), and Life on Land (goal 15). ANTAM is committed and responsible for achieving these four goals.

ANTAM menjadikan *Good Mining Practice* sebagai acuan dalam setiap kegiatan operasional. Melalui penerapan *Good Mining Practice* di seluruh unit bisnis, Perusahaan dapat memelihara fungsi lingkungan, memastikan keselamatan dan kesehatan kerja, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat. Dalam rangka menjaga efektivitas dan konsistensi penerapan *Good Mining Practice* di Perusahaan ANTAM telah membentuk Tim Good Mining Practice di Level korporasi dan seluruh Unit Bisnis dan Anak Usaha ANTAM.

ANTAM references Good Mining Practice in every operational activity. By implementing Good Mining Practices in all business units, the Company can maintain environmental functions, ensure occupational safety and health, and provide economic and social benefits to stakeholders and society. ANTAM has established a Good Mining Practice Team at the corporate level and in all its business units and subsidiaries to ensure the effectiveness and consistency of the implementation of Good Mining Practice in ANTAM.

ANTAM memiliki ANTAM *Green Standard* (AGS) yang diimplementasikan melalui perencanaan, identifikasi, pengelolaan risiko, dan pemantauan lingkungan. Kemudian, ANTAM juga telah mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan ISO 14001. Dengan demikian, proses produksi Perusahaan telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan.

ANTAM has the ANTAM Green Standard (AGS) implemented through planning, risk identification, environmental management, and monitoring. Additionally, ANTAM has implemented the ISO 14001 environmental management system. Therefore, the company's production processes have fulfilled commitments to the environment, especially in efforts to comply with environmental regulations.

Dampak dan Risiko Lingkungan Penting yang Terkait Secara Langsung atau Tidak Langsung dengan Perusahaan

Dalam pengelolaan dampak lingkungan di seluruh area kerja, ANTAM berpedoman pada Kebijakan Holding Industri Pertambangan (Pedoman Strategis K3LH), Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), serta Rencana Pascatambang.

Mengingat ANTAM menjalankan kegiatan usaha di sektor pertambangan yang mengubah bentang alam, maka pelaksanaan reklamasi dan rehabilitasi menjadi salah satu fokus utama Perusahaan. ANTAM berkomitmen untuk melakukan reklamasi lahan bekas tambang dengan baik, serta mampu memberikan nilai tambah. ANTAM juga berkomitmen dan bertanggung jawab untuk mengembalikan kondisi lingkungan, habitat flora dan fauna, serta produktivitas area pascatambang agar tetap memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Informasi mengenai dampak serta risiko lingkungan, telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan 2023 ANTAM pada Bab *Environment & Climate Change*.

Significant Environmental Impacts And Risks Associated Directly or Indirectly With The Company

In managing environmental impacts throughout the work areas, ANTAM adheres to the Mining Industry Holding Policy (K3LH Strategic Guidelines), Environmental Impact Analysis Documents (AMDAL), Environmental Management Plans (RKL), Environmental Monitoring Plans (RPL), and Post-Mining Plans.

Since ANTAM operates in the mining sector, which alters the natural landscape, implementing reclamation and rehabilitation becomes one of the company's primary focuses. ANTAM is committed to effectively reclaiming former mining areas while adding value. The company is also committed and responsible for restoring environmental conditions, flora and fauna habitats, and post-mining area productivity to continue benefiting the surrounding community. Information regarding environmental impacts and risks has been disclosed in the 2023 Sustainability Report of ANTAM in the Environmental Management section.

Penanganan Aspek Lingkungan dalam Kegiatan Operasional

Kegiatan operasional ANTAM berkaitan erat dengan berbagai aspek lingkungan hidup, termasuk di antaranya aspek:

1. Pengelolaan energi dan air,
2. Pengendalian emisi,
3. Pengelolaan limbah padat, cair dan efluen,
4. Reklamasi lahan dan manajemen pascatambang, serta
5. Kelestarian keanekaragaman hayati.

Penanganan Aspek Lingkungan

ANTAM secara aktif berkontribusi dalam pemeliharaan kualitas lingkungan hidup melalui kegiatan penanaman pohon, selain yang dilakukan sebagai bagian dari aktivitas reklamasi lahan dan manajemen pascatambang. Hingga tahun 2023, ANTAM melakukan penanaman pohon sebanyak 149.675 pohon yang terdiri dari 99.275 pohon yang ditanam di lahan bekas tambang dan 50.400 pohon di luar bekas tambang.

Komitmen ANTAM ini selaras dengan Tujuan Nomor 14 SDGs tentang Ekosistem Perairan (*Life Below Water*) dan Tujuan Nomor 15 SDGs tentang Ekosistem Daratan (*Life on Land*) tentang mengelola hutan atau lahan secara berkelanjutan, merehabilitasi kerusakan lahan, hingga mencegah kepunahan keanekaragaman hayati yang berada di darat maupun perairan.

ANTAM juga berupaya melaksanakan rencana dan realisasi reklamasi berdasarkan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas UU Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Selaras dengan peraturan tersebut, pemegang izin konsesi tambang wajib melaksanakan reklamasi dan pascatambang dengan tingkat keberhasilan 100%, serta pemberian sanksi bagi pemegang izin yang tidak melaksanakan reklamasi dan pascatambang. Sementara upaya pelaksanaan kegiatan reklamasi ANTAM telah diatur dalam dokumen-dokumen lingkungan AMDAL, Rencana Reklamasi, Rencana Pascatambang (RPT), dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

Handling Environmental Aspects in Operational Activities

ANTAM's operational activities are closely related to various environmental aspects, including:

1. Energy and water management,
2. Emission control,
3. Solid, liquid, and effluent waste management,
4. Land reclamation and post-mining management, and
5. Biodiversity conservation.

Handling Environmental Aspects

ANTAM actively contributes to environmental quality preservation through tree planting activities, in addition to those carried out as part of land reclamation and post-mining management activities. Until 2023, ANTAM has planted a total of 149,675 trees, comprising 99,275 trees planted in former mining areas and 50,400 trees planted outside of former mining areas.

ANTAM's commitment aligns with SDG Goal 14 on Life Below Water and SDG Goal 15 on Life on Land, concerning sustainable forest or land management, land rehabilitation, and prevention of biodiversity extinction on land and in water bodies.

ANTAM also endeavors to implement reclamation plans based on Law Number 3 of 2020 Amendment to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining. In accordance with this regulation, mining concession holders are required to carry out reclamation and post-mining with a success rate of 100%. Sanctions are imposed on permit holders who fail to carry out reclamation and post-mining activities. Meanwhile, the implementation efforts of ANTAM's reclamation activities are regulated in environmental documents such as Environmental Impact Analysis Documents (AMDAL), Reclamation Plans, Post-Mining Plans (RPT), and Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 of 2018 regarding Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Principles.

Informasi mengenai progres luas lahan yang sudah direklamasi di lahan bekas tambang (lahan terganggu) secara kumulatif sebagai berikut:

Information on the cumulative progress of reclaimed land in disturbed areas is as follows:

Tahun Year	Lahan Terganggu Disturbed Land (ha) [MM1]	Lahan Reklamasi Reclamated Land (ha) [MM1]	% Reklamasi Reclamated
2021*	2.462,03	1.215,63	49,38%
2022	2.634,04	1.296,32	49,21%
2023	2.814,05	1.386,57	49,27%

Data kumulatif | Cumulative data
* Sejak tahun 2020 cakupan perhitungan lahan terganggu dan lahan reklamasi hanya mencakup unit bisnis aktif. Pada 2020 terdiri atas UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat. Kemudian pada 2021 menambah satu unit baru yaitu UBP Nikel Konawe Utara.
Since 2020, the scope of calculating disturbed land and reclaimed land has only included active business units. In 2020, it will consist of Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. In 2021, a new unit called North Konawe Nickel Mining Business Unit was added to the list.

ANTAM terus melakukan pengelolaan keanekaragaman hayati di seluruh unit bisnis yang dilaksanakan sejalan dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL), dan persyaratan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).

ANTAM continues to manage biodiversity across all business units in line with Environmental Management Plans and Environmental Monitoring Plans (RKL-RPL), and the Corporate Environmental Performance Rating Program (PROPER).

Lebih lanjut, kegiatan pelestarian lainnya telah diungkapkan di bagian Sub Bab Keanekaragaman Hayati dan Konservasi, dalam Laporan Keberlanjutan ANTAM 2023.

Furthermore, other conservation activities have been disclosed in the Biodiversity sub-section of the ANTAM 2023 Sustainability Report.

Mekanisme Pengaduan tentang Masalah Lingkungan

ANTAM menyediakan akses bagi para pemangku kepentingan yang ingin memperoleh informasi, memberikan masukan, ataupun mengajukan pengaduan mengenai masalah lingkungan yang terkait dengan ANTAM dapat menghubungi, secara lisan maupun tertulis, ke alamat resmi Perusahaan, *e-mail* resmi corsec@antam.com atau langsung disampaikan kepada Unit/Unit Bisnis terkait.

Environmental Issue Complaint Mechanism

ANTAM provides access for stakeholders who wish to obtain information, provide feedback, or lodge complaints regarding environmental issues related to ANTAM. They can contact the company through official channels, either orally or in writing, at the company's official address, official email corsec@antam.com, or directly to the relevant Units/Business Units.

Sertifikasi Bidang Lingkungan dan PROPER

ANTAM beroperasi selaras dengan standar praktik internasional di bidang Sistem Manajemen Lingkungan, yaitu ISO 14001:2015 serta ANTAM *Green Standard* (AGS) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan operasional dalam aspek lingkungan. Informasi lengkap mengenai sertifikat ISO 14001:2015 milik ANTAM telah diungkapkan pada bagian Sub Bab Sertifikasi dalam Laporan Tahunan ini.

Environmental Certification And Proper

ANTAM operates in accordance with international standards in Environmental Management Systems, namely ISO 14001:2015, and ANTAM Green Standard (AGS) as the basis for operational activities in environmental aspects. Comprehensive information regarding ANTAM's ISO 14001:2015 certification has been disclosed in the Certification Subsection of this Annual Report.

Pada tahun 2023, ANTAM berhasil memperoleh total 2 penghargaan PROPER Emas melalui Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Emas dan Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia atas kinerja perusahaan serta inovasi pengelolaan lingkungan hidup dan sosial pada 2022-2023, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. ANTAM juga berhasil mendapatkan 4 PROPER Hijau diraih oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat dan UBP Nikel Maluku Utara, serta Anak Usaha ANTAM yaitu PT Indonesia Chemical Alumina dan PT Gag Nikel.

Adapun sertifikasi dan penghargaan bidang lingkungan lainnya telah diungkapkan pada bagian Sub Bab Sertifikasi dan Sub Bab Penghargaan dan Pengakuan Eksternal pada Laporan Tahunan ini.

Dana & Investasi Lingkungan

Alokasi dana dan investasi lingkungan Perusahaan selain ditujukan untuk program pengelolaan lingkungan, juga digunakan untuk membiayai penelitian dan sejumlah kerja sama dalam bidang lingkungan, aktivitas pemantauan lingkungan, dan lain-lain. Dana dan investasi lingkungan yang dikeluarkan oleh ANTAM pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp152,11 miliar.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

ANTAM secara konsisten menegaskan komitmen untuk menjalankan fokus keberlanjutan pada pilar *People,* sebagaimana yang tertuang pada MIND ID Sustainability Pathway, dengan memberikan prioritas dalam dua aspek utama yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta pengelolaan SDM.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasional yang dilakukan memiliki risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi. Untuk itu ANTAM melaksanakan sistem manajemen K3 secara menyeluruh guna meminimalkan risiko kecelakaan dengan meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya keselamatan kerja. Melalui upaya tersebut, ANTAM berharap dapat menjaga risiko operasional sampai pada level yang dapat dikendalikan dan mewujudkan *zero fatality*.

In 2023, ANTAM successfully obtained a total of 2 Gold PROPER awards through the Gold Mining Business Unit (UBP) and the Precious Metal Processing and Refining Business Unit (UBPP) for the company's performance and environmental and social management innovations in 2022-2023, from the Ministry of Environment and Forestry. ANTAM also achieved 4 Green PROPER awards received by the Bauxite Mining Business Unit in West Kalimantan and the Nickel Mining Business Unit in North Maluku, as well as subsidiaries PT Indonesia Chemical Alumina and PT Gag Nikel.

Furthermore, the Certification and External Recognition Subsections of this Annual Report disclose other environmental certifications and awards.

Environmental Funds & Investments

The allocation of funds and environmental investments by the Company, besides being directed towards environmental management programs, is also used to finance research and various collaborations in the environmental field, environmental monitoring activities, and others. The environmental funds and investments expended by ANTAM in 2023 amounted to Rp152.11 billion.

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT PRACTICES AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

ANTAM consistently reaffirms its commitment to sustainability focus on the People pillar, as outlined in the MIND ID Sustainability Pathway, by prioritizing two main aspects: Health and Occupational Safety (OHS) and Human Resources Management.

As a company operating in the mining sector, ANTAM acknowledges that its operational activities carry high risks to occupational health and safety. Therefore, ANTAM implements a comprehensive OHS management system to minimize accident risks by raising employee awareness of the importance of workplace safety. Through these efforts, ANTAM aims to maintain operational risks at a controllable level and achieve zero fatalities.

ANTAM juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, kondusif, dan inklusi serta menjadi tempat kerja dengan pengalaman yang berharga bagi karyawannya. Lebih lanjut, ANTAM senantiasa berupaya menjamin kesejahteraan, pengembangan kompetensi, dan hak-hak karyawan lainnya dapat dipenuhi selaras dengan standar dan peraturan yang berlaku.

ANTAM is also committed to creating a safe, comfortable, healthy, conducive, and inclusive work environment, and strives to make it a valuable workplace experience for its employees. Furthermore, ANTAM consistently endeavors to ensure that the employee welfare, competence development, and other rights of employees are met in accordance with applicable standards and regulations.

Komitmen Pengelolaan K3

ANTAM menerapkan sistem K3 dengan tujuan untuk mencapai *zero fatality* dengan menjalankan berbagai standar pelaksanaan K3 yang berlaku. Komitmen Perusahaan terhadap aspek kesehatan dan keselamatan kerja, ditunjukkan dengan penyelenggaraan berbagai kegiatan terkait seperti pelatihan K3, sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran K3, dan memastikan bahwa setiap karyawan dan kontraktor mematuhi prosedur keselamatan kerja. ANTAM juga terus mengkinikan beragam program terkait aspek K3 secara berkala, dan senantiasa mematuhi berbagai peraturan dan standar yang berlaku.

OHS Management Commitment

ANTAM implements an OHS system to achieve zero fatalities by adhering to various applicable OHS implementation standards. The Company's commitment to health and occupational safety is demonstrated through various related activities such as OHS training, awareness-raising campaigns, and ensuring that every employee and contractor complies with safety procedures. ANTAM also continuously updates various OHS-related programs and consistently adheres to various applicable regulations and standards.

ANTAM menjalankan berbagai strategi, kebijakan dan program kerja terkait aspek ketenagakerjaan maupun Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3), antara lain:

- Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) No. 923.K/09/DAT/2017, dengan kampanye utama SUPER SAFE yang mencakup seluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja di ANTAM.
- Komitmen dan program kesehatan karyawan, terutama pencegahan berbagai penyakit yang dapat berakibat kematian.
- *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan *zero fatality*.
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban manajemen Perusahaan dan para Insan ANTAM secara seimbang dan secara strategis untuk mendukung pencapaian visi ANTAM, merupakan perwujudan rasa saling percaya, saling menghargai, dan komitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan, termasuk dalam melindungi hak-hak pekerja dan HAM di tempat kerja.

ANTAM implements various strategies, policies, and work programs related to employment and Occupational Health & Safety (OHS) aspects, including:

- Mining Safety Management System (SMKP) No. 923.K/09/DAT/2017, with the main SUPER SAFE campaign covering all OHS principles at ANTAM.
- Employee health commitments and programs, especially the prevention of various diseases that can result in fatalities.
- Contractor Safety Management System (CSMS) as a safety management policy for working partners/ contractors as a commitment to achieving zero fatalities.
- Collective Labor Agreement (PKB) which includes the balanced rights and obligations of company management and ANTAM Employee and strategically supports the achievement of ANTAM's vision, reflecting mutual trust, respect, and a commitment to creating a constructive and transparent industrial relationship, including in protecting workers' rights and Human Rights in the workplace.

Komitmen Pengelolaan Sumber Daya Manusia

ANTAM mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan pendekatan kepercayaan dan kompetensi karyawan. Melalui pendekatan kepercayaan, ANTAM berupaya menciptakan hubungan harmonis antara Perusahaan dan karyawan sehingga mampu meningkatkan keberlanjutan Perusahaan. Kemudian pendekatan kompetensi karyawan dijalankan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan karir yang disesuaikan dengan standar industri pertambangan.

Pengembangan Karyawan

ANTAM menerapkan berbagai kebijakan dan program strategis terkait pengelolaan SDM. *People & Organization Development Division* memiliki tanggung jawab dalam pembuatan modul pelatihan dan pengembangan kompetensi seluruh Insan ANTAM, seperti pelatihan mentor, fasilitator, pelatih dan *assessor*. Secara rutin, ANTAM menyelenggarakan berbagai pelatihan yakni ANTAM *Leadership Development Program* (ALDP), ANTAM *Functional Development Program* (AFDP), dan ANTAM *General Development Program* (AGDP).

Secara berkelanjutan, ANTAM juga memberikan berbagai bantuan biaya untuk karyawan yang menempuh tugas belajar, baik di dalam negeri dan di luar negeri, termasuk bantuan biaya hidup untuk keluarga yang akan diberikan bila masa pendidikan lebih dari 6 bulan. Untuk karyawan yang ditempatkan atau diberikan tugas belajar di luar negeri, ANTAM memberikan bantuan biaya dalam mata uang negara setempat. ANTAM memastikan bahwa karyawan tetap berkarya dan berkembang bersama Perusahaan setelah tugas belajar selesai. Hal ini dilakukan melalui berbagai program pengembangan karier, juga penugasan di proyek-proyek strategis yang dapat meningkatkan kemampuan karyawan untuk menerapkan hasil studinya dan memberikan pengalaman baru yang berharga.

ANTAM berkomitmen untuk terus menciptakan SDM yang unggul dengan melaksanakan berbagai program pengembangan budaya dan nilai-nilai Perusahaan serta program pengelolaan pengetahuan (*Knowledge Management*) yang terkait dengan industri pertambangan baik. Sepanjang tahun 2023, ANTAM telah melaksanakan berbagai program dalam rangka menjalankan inisiatif manajemen pengetahuan serta terus menciptakan SDM yang unggul, antara

Human Resource Management Commitment

ANTAM develops its Human Resources (HR) with a trust and competency-based approach. Through the trust-based approach, ANTAM strives to create a harmonious relationship between the Company and its employees, thereby enhancing the sustainability of the Company. The competency-based approach involves providing training and career development tailored to the standards of the mining industry.

Employee Development

ANTAM, implements various policies and strategic programs related to HR management. The People & Organization Development Division is responsible for developing training modules and competency development for all ANTAM personnel, such as mentors, facilitators, trainers, and assessor training. Routinely, ANTAM conducts various training programs including the ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP), and ANTAM General Development Program (AGDP).

Continuously, ANTAM also provides various financial assistance for employees undertaking educational assignments, both domestically and internationally, including living expenses assistance for families if the education period exceeds 6 months. ANTAM provides financial assistance in the local currency, for employees assigned or undergoing educational assignments abroad, ANTAM ensures that employees continue to work and develop with the Company after completing their educational assignments. This is done through various career development programs, as well as assignments in strategic projects that can enhance employees' ability to apply their study results and provide valuable new experiences.

ANTAM is committed to continually creating superior HR by implementing various programs for developing the company's culture and values, as well as knowledge management programs related to the mining industry. Throughout 2023, ANTAM has implemented various programs including Move Forward Workshop, MIND Changer, MIND ID Explorathon, MIND ID We Talk; 101 Moral Stories, BOD Message, AHA Moment Journey (TOT & Implementations), embedding cultural and

lain: *Move Forward Workshop*, *MIND Changer*, MIND ID *Explorathon*, MIND ID *We Talk*;101 Cerita AKHLAK, *BOD Message*, AHA *Moment Journey (TOT & Implementations),* penyisipan materi budaya dan nilai-nilai perusahaan dalam program induksi pegawai dan program-program pelatihan dan pengembangan SDM, *Coaching & Mentoring Buddy*, *Explorer Awards*, AKHLAK *Culture Campaign & Activation*, pembuatan modul *Learning Journey* (proses bisnis) untuk setiap komoditas ANTAM (emas, nikel, bauksit).

corporate values into employee induction programs and HR training and development programs, Coaching & Mentoring Buddy, Explorer Awards, AKHLAK Culture Campaign & Activation, creating Learning Journey modules (business processes) for each ANTAM commodity (gold, nickel, bauxite).

Dalam rangka menunjang proses transformasi digital dalam program pelatihan dan pengembangan SDM, ANTAM menerapkan sistem pembelajaran terintegrasi berupa aplikasi *Learning Management System* (LMS) MIND ID *Academy* dan aplikasi *Human Capital Information System* (HCIS). Dengan kedua aplikasi tersebut, karyawan ANTAM dapat mengakses berbagai referensi dan sumber pengetahuan serta saling berkolaborasi dalam meningkatkan kompetensinya.

In order to support the digital transformation process in HR training and development programs, ANTAM implements an integrated learning system in the form of the MIND ID Academy Learning Management System (LMS) application and the Human Capital Information System (HCIS) application. With both applications, ANTAM employees can access various references and sources of knowledge and collaborate to enhance their competencies.

Mekanisme Pengaduan mengenai Kondisi Kerja

Apabila terjadi keluh kesah akibat adanya kekurangpuasan terhadap hubungan kerja, setiap pegawai yang bersangkutan berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluh kesah.

Mechanism For Working Condition Complaints

In the event of grievances arising from dissatisfaction with the working relationship, every concerned employee has the right to lodge a complaint by completing a grievance form.

Hubungan Industrial

ANTAM senantiasa membuka jalur komunikasi dua arah guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan melalui beragam wadah. Beberapa wadah tersebut seperti forum LKS Bipartit yang biasa dilakukan satu bulan sekali atau setiap tiga bulan sekali namun menyesuaikan dari isu yang ada, *Quarterly Meeting* untuk membahas isu-isu ketenagakerjaan pertemuan antara *human capital* atau manajemen dengan perwakilan serikat pekerja dari seluruh unit, serta forum perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Industrial Relations

ANTAM consistently fosters two-way communication channels to create harmonious industrial relations between the Company and its employees through various platforms. Some of these platforms include the Bipartite LKS Forum, which is held monthly or every three months depending on the prevailing issues, Quarterly Meetings to discuss labor-related issues between human capital or management and union representatives from all units, as well as Collective Labor Agreement (PKB) negotiation forums.

ANTAM juga menyusun dokumen Rencana Pasca Tambang (RPT) dalam pemberitahuan terkait perubahan operasional signifikan khususnya pascatambang, termasuk *action plan* komunikasi kepada seluruh karyawan dan pekerja dilakukan sesuai prosedur dalam kurun waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku, yakni 2 tahun (104 minggu) sebelum penutupan tambang dilaksanakan.

ANTAM also prepares Post-Mining Plans (RPT) to notify significant operational changes, especially post-mining activities, including communication action plans to all employees and workers conducted according to procedures within the time frame specified by applicable regulations, namely 2 years (104 weeks) before mine closure.

Lebih lanjut, ANTAM juga melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan perjanjian mengikat antara Perusahaan dengan karyawan. Secara berkala, ANTAM melakukan pembaharuan PKB yang digunakan sebagai salah satu dasar setiap karyawan ANTAM untuk mendapatkan perlindungan yang sama terkait hak dan kewajibannya sesuai dengan hubungan kerja masing-masing karyawan. Perjanjian Kerja Bersama periode 2022-2023 terdaftar dalam Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.166/Pdf.7/PKB/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015.

Furthermore, ANTAM also implements Collective Labor Agreements (PKB), which are binding agreements between the Company and its employees. Periodically, ANTAM revises the PKB, which serves as the basis for ensuring that each ANTAM employee receives equal protection regarding their rights and obligations in accordance with their respective employment relationships. The Collective Labor Agreement for the 2022-2023 period is registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, specifically the Directorate General of Industrial Relations and Social Security No. 166/Pdf.7/PKB/X/2015 dated October 19, 2015.

Pada tahun 2023, jumlah karyawan ANTAM yang tergabung dalam serikat pekerja berjumlah 2.724 orang yang terdiri dari 2.023 orang di Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), 393 orang di Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) dan 214 orang di Serikat Pegawai Aneka Tambang (SEPAKAT) serta 94 orang sebagai non-serikat. Serikat pekerja menjadi wadah komunikasi bagi Insan ANTAM untuk berkomunikasi dengan sesama karyawan. Selama tahun 2023, tidak terdapat demonstrasi yang melibatkan karyawan yang berakibat pada penghentian operasi Perusahaan secara signifikan.

In 2023, the number of ANTAM employees affiliated with labor unions totaled 2,724 individuals, consisting of 2,023 individuals in the Aneka Tambang Employees Union (PERPANTAM), 393 individuals in the All-Indonesia Workers Union (SPSI), 214 individuals in the Aneka Tambang Employees Union (SEPAKAT), and 94 individuals as non-union members. Labor unions serve as communication platforms for ANTAM personnel to engage with fellow employees. Throughout 2023, no demonstrations involving employees that resulted in significant disruptions to the Company's operations.

Data dan informasi lebih detail tentang pengelolaan SDM ANTAM telah diungkapkan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2023 ANTAM dan di bagian Sub Bab Pengelolaan *Human Capital* dalam Laporan Tahunan 2023 ini.

More detailed data and information regarding ANTAM's HR management are presented in the 2023 Sustainability Report and the Human Capital Management subsection of the 2023 Annual Report.

Kesehatan & Keselamatan Kerja

Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Keselamatan Operasi (KO) pertambangan dilakukan Perusahaan dengan merujuk pada Kebijakan Manajemen No. 923.K/09/DAT/2017 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Bagi ANTAM, penerapan kebijakan ini menjadi bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi keselamatan pertambangan yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM, yakni Peraturan Menteri Nomor 38 tahun 2014 mengenai Penerapan SMKP Mineral dan Batu bara. Selain itu, ANTAM juga mengacu ke standar internasional ISO 45000.

Occupational Health & Safety

The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) and Mining Operation Safety (MOS) practices is carried out by the Company with reference to Management Policy Number 923.K/09/DAT/2017 regarding the Mining Safety Management System (MSMS) Policy. For ANTAM, the application of this policy represents the Company's compliance with mining safety regulations issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, specifically Ministerial Regulation No. 38 of 2014 concerning the Implementation of MSMS for Minerals and Coal. Additionally, ANTAM also adheres to the international standard ISO 45000.

ANTAM secara berkala melaksanakan audit internal SMKP Minerba oleh Auditor SMKP yang telah mendapatkan registrasi dari Kepala Inspektur Tambang (KaIT) sesuai peraturan perundang-undangan. Upaya

Periodically, ANTAM conducts internal audits of the Mineral Mining Safety Management System (MSMS) by MSMS Auditors who have been registered by the Head of Mining Inspectorate (KaIT) in accordance

ini dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa SMKP berjalan dengan baik dan memenuhi standar keselamatan yang berlaku.

with prevailing legislation. This effort is undertaken to ensure that the MSMS operates effectively and complies with applicable safety standards.

ANTAM juga mengikutsertakan seluruh karyawan Perusahaan beserta karyawan kontraktor dalam pendidikan dan pelatihan terkait keselamatan pertambangan. ANTAM melalui *HC Strategy & Development Division,* bertanggung jawab untuk melaksanakan pelatihan dan pendidikan yang sifatnya wajib sesuai dengan peraturan perundangan, serta pengembangan dan kebutuhan tambahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja di wilayah operasi ANTAM.

ANTAM also involves all Company employees as well as contractor employees in mining safety education and training. Through the HC Strategy & Development Division, ANTAM is responsible for conducting mandatory training and education in accordance with legislation, as well as additional development and needs to enhance the knowledge and skills of the workforce in ANTAM's operating areas.

Pada tahun 2023, ANTAM telah memberikan pelatihan spesifik terkait K3, meliputi:

- Diklat dan Sertifikasi Pengawas Operasional Pratama, Madya, dan Utama (POP, POM, POU)
- Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan
- Diklat Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dan terdaftar oleh Kepala Inspektur Tambang (KaIT)
- Diklat dan Sertifikasi Ahli K3 Umum dan lain-lain.

In 2023, ANTAM provided specific training related to OHS, including:

- Basic and Certification Training for Operational Supervisors (POP, POM, POU)
- Implementation Training for Mining Safety Management Systems
- Auditor Training for Mining Safety Management Systems registered by the Head of Mining Inspectorate (KaIT)
- General OHS Expertise Training, among others.

Pada tahun 2023, komitmen ANTAM untuk terus meningkatkan kinerja pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memberikan hasil yang baik. ANTAM mampu melaporkan bahwa tidak ada kecelakaan yang menimbulkan fatalitas (*zero fatality*) di seluruh wilayah operasional Perusahaan. ANTAM juga melaporkan tidak ada kasus yang menyebabkan fatalitas yang disebabkan penyakit akibat kerja.

In 2023, ANTAM's commitment to continually improving performance in Occupational Health and Safety (OHS) yielded positive results. ANTAM reported no accidents resulting in fatalities (zero fatality) across all operational areas of the Company. ANTAM also reported no cases resulting in fatalities caused by work-related diseases.

Informasi lebih detail mengenai kinerja K3 ANTAM dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2023 ANTAM.

More detailed information regarding ANTAM's OHS performance can be found in the 2023 ANTAM Sustainability Report.

Praktik Keamanan

ANTAM mempersyaratkan seluruh (100%) personel-personel keamanan sudah mengikuti pelatihan Gada Pratama guna menjaga keamanan wilayah tambang. Dengan upaya ini, semua petugas keamanan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam melaksanakan tugas keamanan serta meningkatkan kedisiplinan.

Security Practices

ANTAM mandates that all (100%) security personnel have undergone Gada Pratama training to ensure the security of mining areas. With this effort, all security officers possess the knowledge, skills, and abilities to carry out security duties and enhance discipline.

Petugas keamanan dilatih dalam pendidikan dan pelatihan Gada Pratama, untuk menjalankan tugas sesuai dengan hukum umum termasuk Hak Asasi

Security personnel are trained in Gada Pratama education and training to perform their duties in accordance with general laws including Human Rights,

Manusia, KUHP, KUHAP, dan peraturan lain yang diperlukan. Pelatihan Gada Pratama juga wajib bagi seluruh pihak ketiga yang menyediakan personil keamanan untuk ANTAM. Selain itu, guna menjaga keamanan wilayah, Perusahaan juga bekerja sama dan berkoordinasi dengan pihak kepolisian sebagai pihak yang berwenang.

the Criminal Code, the Criminal Procedure Code, and other necessary regulations. Gada Pratama training is also mandatory for all third parties providing security personnel to ANTAM. Additionally, to maintain the security of the area, the Company collaborates and coordinates with the police as the authorized authority.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Keberlanjutan dan keberhasilan bisnis ANTAM hingga saat ini di antaranya didukung oleh berbagai langkah dan strategi bisnis yang tepat dan efisien untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. ANTAM juga senantiasa memperhatikan dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dalam proses produksi guna menjaga kepuasan pelanggan, baik dari dalam maupun luar negeri.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CONSUMERS

Various appropriate and efficient business steps and strategies have enhance ANTAM's performance and support its sustainability and success. ANTAM also continually monitors and improves the quality of products produced in the production process to ensure domestic and international customer satisfaction.

ANTAM terus melakukan adaptasi pasar dengan implementasi sistem transaksi produk emas Logam Mulia secara daring. ANTAM memberikan kemudahan transaksi pembelian produk Emas Logam Mulia (LM) dengan menggunakan situs www.logammulia.com ANTAM juga memberikan rasa aman dan nyaman berinvestasi bagi pelanggan melalui *website* www.brankaslm.com dengan menyediakan produk Brankas LM sebagai solusi dalam mengelola logam mulia.

ANTAM continues to market adaptation by implementing online transactions for precious metal products. ANTAM provides ease of product purchase transactions using the website www.logammulia.com. ANTAM also ensures customers a secure and comfortable investment experience through the website www.brankaslm.com by providing Brankas LM products as a solution for managing precious metals.

Menjamin Kualitas Produk

ANTAM memiliki komitmen yang kuat untuk menyediakan produk yang berkualitas dan bertanggung jawab. Perusahaan juga menjamin komoditas barang yang didistribusikan sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang telah disepakati dengan pembeli.

Product Quality Assurance

ANTAM is committed to providing quality and responsible products. The Company also ensures that the commodities distributed meet the specifications and quantities agreed upon with the buyer.

ANTAM menerapkan teknologi terkini dalam memberikan varian estetis baru yang lebih estetik untuk produk-produk Logam mulia. Untuk komoditas nikel dan bauksit, pembeli berhak hadir atau melakukan penunjukan surveyor independen untuk melakukan pengawasan pada saat ANTAM melakukan proses *sampling*, pengujian kadar, dan penentuan kadar untuk memastikan bahwa metode internasional telah dilaksanakan. Hasil analisa ini bersifat final sebagai dasar transaksi pembayaran.

ANTAM employs the latest technology to introduce new aesthetic variants for precious metal products. For nickel and bauxite commodities, buyers have the right to be present or appoint an independent surveyor to supervise during ANTAM's sampling, testing, and determination of content to ensure that international methods have been implemented. The analysis results are final and serve as the basis for payment transactions.

Kegiatan Pemantauan Lingkungan di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka.
Environmental Monitoring Activities in Kolaka Nickel Mining Business.

Keamanan dan Kesehatan Pelanggan

Upaya ANTAM menjamin kualitas produk dan bentuk tanggung jawab terhadap konsumen, dilakukan dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan dari produk yang dihasilkan. Untuk itu, ANTAM secara berkelanjutan melakukan peningkatan layanan agar pelanggan merasa aman dan nyaman dalam melakukan transaksi pembelian dengan menggunakan situs www.logammulia.com.

ANTAM juga menyediakan produk Brankas LM sebagai solusi dalam mengelola logam mulia yang memberikan rasa aman dan nyaman berinvestasi bagi pelanggan melalui *website* www.brankaslm.com. Upaya lain dalam peningkatan kualitas pelayanan, Butik Emas Logam Mulia mempunyai *call center* 0804-1-888-888 untuk memberikan kemudahan informasi pembelian logam mulia ANTAM.

Untuk memastikan keamanan dan keaslian produk emas, ANTAM menambahkan sejumlah fitur keamanan yang mudah dikenali oleh para pelanggan, yaitu:

- ***Microtext*:**
  Tulisan berbaris berukuran mikro yang disusun menyesuaikan area penempatannya dan dibuat dengan jenis *font* modifikasi.
- ***Micropatterns*:**
  Berupa tulisan disertai kombinasi ornamen berukuran mikro yang membentuk pola unik dan ditempatkan di area tertentu.

Customer Safety And Health

ANTAM's efforts to ensure product quality and responsibility towards consumers are carried out by considering the safety and health aspects of the products produced. Therefore, ANTAM continuously improves its services to ensure that customers feel safe and comfortable when making purchase transactions using the website www.logammulia.com.

ANTAM also provides Brankas LM products as a solution for managing precious metals, which provides a sense of security and comfort for customers to invest through the website www.brankaslm.com. Another effort to improve service quality is our call center at 0804-1-888-888 to provide convenience in obtaining information about ANTAM's precious metal purchases.

To ensure the safety and authenticity of ANTAM's gold products, we have added several easily recognizable security features for customers, namely:

- **Microtext:**
  Line text in micro size arranged according to its placement area and made with modified font types.
- **Micropatterns:**
  In the form of writing, accompanied by a smattering of micro-sized ornaments that form distinct patterns and are strategically placed.

- ***Rainbow***:
  Spektrum warna yang dapat terlihat bila terkena cahaya, warna akan berubah sesuai arah pandang sudut penglihatan.
- ***QR Code*:**
  Link *barcode* dua dimensi yang disematkan langsung pada produk, dapat di-*scan* menggunakan *smartphone*.
- **Desain 3D:**
  Memiliki kontur relief pada permukaan produk yang menjadikan produk terasa begitu eksklusif dan mewah.
- **Latent Image:**
  Gambar tersembunyi yang hanya terlihat ketika produk dilihat dengan sudut tertentu.
- ***Invisible Ink:***
  Tinta khusus dengan desain tertentu yang akan terlihat di bawah sinar UV (khusus produk emas *gift series*).

- **Rainbow:**
  A spectrum of colors visible when exposed to light, with colors changing according to the viewing angle.
- **QR Code:**
  A two-dimensional barcode link embedded directly on the product, scannable using a smartphone.
- **3D Design:**
  With relief contours on the product surface, making the product feel exclusive and luxurious.
- **Latent Image:**
  A hidden image visible only when the product is viewed at a certain angle.
- **Invisible Ink:**
  Special ink with specific designs visible under UV light (for gold gift series products).

Pengukuran Kepuasan Pelanggan

ANTAM secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan. Survei ini bertujuan untuk menjaga performa perusahaan serta mendapatkan feedback dari pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan. Pada tahun 2023, pengukuran indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index* – CSI) untuk Logam Mulia mencapai skor 85,61 meningkat 1,16 poin dari skor tahun sebelumnya. Sedangkan untuk produk Base Metal yang meliputi produk feronikel, bijih nikel, dan bauksit, skor kepuasan pelanggan tahun ini mencapai 90,63 meningkat 5,76 poin dari tahun sebelumnya.

Customer Satisfaction Measurement

ANTAM regularly conducts customer satisfaction surveys to maintain the company's performance and obtain feedback from customers regarding the services provided. In 2023, the measurement of the Customer Satisfaction Index (CSI) for Precious Metals reached a score of 85.61, an increase of 1.16 points from the previous year. Meanwhile, for Base Metal products, which include ferro-nickel, nickel ore, and bauxite, this year's customer satisfaction score reached 90.63, an increase of 5.76 points from the previous year.

Mekanisme Pengaduan Konsumen

ANTAM menyediakan akses bagi pelanggan dan konsumen untuk memberikan masukan, saran, serta pengaduan. Adapun mekanismen pengaduan konsumen ANTAM sebagai berikut:

Untuk pengaduan atas produk nikel, ferronikel, alumina serta bauksit dapat disampaikan melalui surat resmi melalui Divisi Base Metals Sales & Marketing, Kantor Pusat ANTAM, Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1-Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530 atau melalui *e-mail* ke corsec@antam.com.

Customer Complaint Mechanism

ANTAM provides access for customers and consumers to provide input, suggestions, and complaints. The consumer complaint mechanism of ANTAM is as follows:

Complaints regarding nickel, ferronickel, alumina, and bauxite products can be submitted via official letters through the Base Metals Sales & Marketing Division, ANTAM Head Office, Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1-South Ring Road, Tanjung Barat, Jakarta 12530, or via email to corsec@antam.com.

Untuk pengaduan atas produk Logam Mulia dapat disampaikan melalui *website* Logam Mulia www.logammulia.com, melalui UBPP Logam Mulia: Gedung Graha Dipta, Jl. Pemuda No. 1, Pulogadung, Jakarta Timur, Telepon (021) 29980900, melalui *e-mail* di infolm@antam.com atau langsung melalui butik-butik Logam Mulia ANTAM di seluruh Indonesia.

ANTAM juga telah memiliki saluran-saluran komunikasi baik di media massa, media sosial dan *call center* resmi Perusahaan yang dapat digunakan masyarakat untuk memberikan laporan jika ada kecurigaan terkait tindak penipuan. Sepanjang tahun 2023, ANTAM tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pelabelan dan informasi produk serta komunikasi pemasaran berupa denda, hukuman, atau peringatan.

Complaints regarding Precious Metal products, can be submitted through the Logam Mulia website www.logammulia.com, through the Precious Metal Processing and Refining Business Unit (UBPP Logam Mulia) at Gedung Graha Dipta, Jl. Pemuda No. 1, Pulogadung, East Jakarta, Telephone (021) 29980900, via email at infolm@antam.com, or directly through ANTAM's Logam Mulia boutiques across Indonesia.

ANTAM also has communication channels in mass media, social media, and the company's official call center that the public can use to report suspicions related to fraudulent activities. Throughout 2023, ANTAM did not have any incidents of incompliance with regulations related to product labeling and information or marketing communication resulting in fines, penalties, or warnings.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Selaras dengan Pilar *Society* dalam *MIND ID Sustainability Pathway*, ANTAM bersama dengan MIND ID dan anggota Holding lainnya senantiasa berupaya untuk mewujudkan keberlanjutan yang mampu turut serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Melalui pelaksanaan berbagai program TJSL, ANTAM hadir memberikan manfaat kepada masyarakat terutama masyarakat di sekitar wilayah operasional, serta berupaya untuk menciptakan nilai tambah guna meningkatkan kualitas hidup mereka menuju kemandirian wilayah.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

In line with the Society Pillar in the MIND ID Sustainability Pathway, ANTAM, together with MIND ID and other Holding members, continually strives to achieve sustainability that can improve the community's economy. Through the implementation of various TJSL programs, ANTAM provides benefits to the community, especially those around its operational areas, and seeks to create added value to improve their quality of life towards regional self-reliance.

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM menerapkan *Masterplan* CSR 2020-2024 yang disusun berdasarkan tiga rujukan regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah yaitu Permen BUMN Nomor PER-02/MBU/04/2020 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) yang kini telah diperbarui pada Permen BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 03 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), dan Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM Nomor 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) dan mengacu pada empat rujukan standar (ISO 26000 SR, SDG's, IFC *Strategic Community Investment* dan ICMM).

COMMITMENT AND POLICY

ANTAM implements the CSR Masterplan 2020-2024 based on three regulatory references issued by the Government, namely the Ministry of SOE Regulation No. PER-02/MBU/04/2020 regarding Partnership and Community Development Programs (PKBL), which has now been updated to Ministry of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 regarding Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, Ministry of Environment Regulation No. 03 of 2014 concerning the Program for Assessing Company Performance in Environmental Management (PROPER), and Ministry of Energy and Mineral Resources Decree No. 1824 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Community Development and Empowerment Implementation (RIPPM), and referring to four standard references (ISO 26000 SR, SDGs, IFC Strategic Community Investment ICMM).

Sepanjang tahun 2023, ANTAM telah menyalurkan biaya CSR sebesar Rp148,66 miliar yang disalurkan melalui pelaksanaan program Penyaluran Dana di luar TJSL di bidang pendidikan dan kesehatan, pemberdayaan ekonomi lokal, konservasi dan rehabilitasi lingkungan, serta pembinaan hubungan dengan *stakeholder* baik di wilayah Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis ANTAM, serta program pendukung lainnya. Di samping itu, ANTAM juga menyalurkan Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) yang telah disalurkan kepada mitra binaan mencapai Rp15,09 miliar. Dana tersebut digunakan untuk pemberdayaan usaha mikro dan kecil di sekitar wilayah operasional sebanyak 554 Usaha Mikro dan Kecil (UMK).

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

ANTAM melaksanakan Program TJSL sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor Nomor PER-1/MBU/01/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial Lingungan BUMN, Permen ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu bara, serta aturan mengenai Proper KLHK PERMEN LH Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, ISO 26000 juga digunakan sebagai pedoman pelaksanaan TJSL Perusahaan.

Pelaksanaan TJSL ANTAM mengacu pada Pilar TJSL Kementerian BUMN yang terdiri dari empat pilar utama yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola. Dalam rangka dapat mencapai sasaran program yang tepat serta sebagai bagian dari program pengembangan masyarakat, ANTAM juga menyusun dan menerapkan Rencana Pascatambang (RPT). Berkaitan dengan implementasi Pilar Ekonomi, ANTAM memiliki Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK).

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) merupakan program pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan usaha mikro dan kecil agar menjadi pengusaha tangguh dan mandiri. Sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan Program PUMK, ANTAM secara berkelanjutan melakukan kegiatan monitoring secara langsung dan melakukan serangkaian kegiatan pelatihan serta pembinaan kepada para UMK agar dapat naik kelas.

Throughout 2023, ANTAM allocated CSR funds amounting to Rp148.66 billion, distributed through the implementation of outside TJSL Fund Distribution programs in education and health, local economic empowerment, conservation and environmental rehabilitation, as well as stakeholder engagement activities both at the Head Office and ANTAM's Business Units/Units, and other supporting programs. Additionally, ANTAM also allocated funding for the Micro and Small Business Financing Program (PUMK), which amounted to Rp15.09 billion and was distributed to 554 micro and small businesses in the vicinity of its operational areas.

Social And Environmental Responsibility Program (TJSL)

ANTAM implements the TJSL Program in accordance with the Minister of SOEs regulation Number PER-1/MBU/01/2023 regarding Special Assignments and Environmental Social Responsibility Programs of SOE, Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources Number 25/2018 concerning Mineral and Coal Mining Business, as well as regulations regarding Ministry of Environment and Forestry, Number 1/2021 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management. Apart from that, ISO 26000 is also used as a guideline for implementing CSR.

The implementation of ANTAM's TJSL refers to the SOEs Ministry's TJSL Pillars, which consist of four main pillars: Economic, Social, Environmental, and Legal & Governance. In order to achieve the right program targets and as part of community development programs, ANTAM also develops and implements Post-Mining Plans (RPT). Regarding the implementation of the Economic Pillar, ANTAM has the Micro and Small Business Financing (PUMK) Program.

Micro and Small Business Financing (PUMK) Program

The Micro and Small Business Financing (PUMK) Program is an empowerment program to improve micro and small businesses to become resilient and independent entrepreneurs. As part of efforts to enhance and develop the PUMK Program, ANTAM monitors activities directly and conducts a series of training and mentoring activities for micro and small businesses to help them progress.

Program Pascatambang

ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan berdampak langsung pada kondisi bentang alam. Oleh karena itu, ANTAM merancang Program Pascatambang guna memastikan seluruh wilayah operasional dapat kembali dimanfaatkan oleh masyarakat sesuai kegunaannya pada saat transisi selesainya aktivitas usaha pertambangan, baik secara fisik maupun sosio-ekonomi. ANTAM berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang terjadi di setiap proses kegiatan operasional hingga penutupan tambang.

Tanggung jawab tersebut ANTAM tuangkan dalam rencana strategis Perusahaan, yaitu Dokumen Rencana Pascatambang (RPT). Dokumen RPT juga menjadi panduan bagi ANTAM untuk memulihkan fungsi alam dan fungsi sosial di setiap wilayah operasional setelah kegiatan tambang berakhir. ANTAM memiliki kewajiban untuk mereklamasi lahan sesuai peruntukannya, sehingga lahan bekas tambang dapat berfungsi dan bermanfaat kembali.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, ANTAM menyadari kewajiban untuk merehabilitasi lahan sesuai peruntukannya, sesuai dengan dokumen Rencana Pascatambang (RPT). Program Pascatambang tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk keberlanjutan dan kelestarian lingkungan, melainkan juga diharapkan memberikan dampak ekonomi dan manfaat positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional jika sewaktu-waktu ANTAM habis masa IUP.

ANTAM senantiasa bersinergi dengan Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat setempat dalam melaksanakan Program Pascatambang. Di samping itu, ANTAM juga berkomitmen untuk memberikan perhatian khusus pada potensi sumber ekonomi di tiap daerah yang dapat dikembangkan, di antaranya seperti di bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan pengolahan hasil untuk meningkatkan nilai tambah serta mencapai hasil maksimal.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KEUNGGULAN OPERASIONAL

ANTAM secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kinerja ESG berpedoman pada *sustainaibility pathway* yang dicanangkan oleh MIND ID selaku Holding

Post-Mining Program

ANTAM recognizes that its operational activities directly impact the natural environment. Therefore, ANTAM has designed a Post-Mining Program to ensure that all operational areas can be reclaimed by the community for their intended purposes during the transition after mining activities end, both physically and socio-economically. ANTAM is committed to minimizing the impacts in every operational activity process until mine closure.

This responsibility is embodied in the company's strategic plan, the Post-Mining Plan (RPT) Document. The RPT Document also guides for ANTAM in restoring each operational area’s natural and social functions after mining activities cease. ANTAM muast reclaim the land according to its designated purpose so that former mining areas can be functional and beneficial again.

As a form of environmental responsibility, ANTAM recognizes the obligation to rehabilitate the land according to its designated purpose, as outlined in the Post-Mining Plan (RPT) document. The Post-Mining Program is not only a form of the company's responsibility for environmental sustainability and conservation but is also expected to have economic impacts and positive benefits for the surrounding community if ANTAM's IUP expires.

ANTAM continuously synergizes with local governments, non-governmental organizations (NGOs), educational institutions, and other stakeholders, including local communities, in implementing the Post-Mining Program. Additionally, ANTAM is committed to paying special attention to the potential economic resources in each region that can be developed, including agriculture, fisheries, livestock farming, and processing industries, to increase added value and achieve maximum results.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO OPERATIONAL EXCELLENCE

ANTAM continuously strives to improve ESG performance guided by the sustainability pathway outlined by MIND ID, the Mining Holding Company,

Pertambangan, di mana salah satu pilar utamanya yaitu *Smart Operation.* Pelaksanaan *Smart Operation* telah menjadi komitmen ANTAM menuju kegiatan operasional yang efektif dan efisien.

Melalui *Smart Operation*, ANTAM berupaya untuk meningkatkan kinerja, serta mengurangi atau mengendalikan biaya dengan terus mendorong terciptanya inovasi dan perbaikan yang berkelanjutan guna memaksimalkan proses bisnis dan kegiatan operasional. Untuk memastikan *Smart Operation* berjalan dengan baik, ANTAM telah memiliki rencana kerja dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki, melalui upaya pengembangan bisnis model berbasis teknologi terintegrasi mulai dari aspek eksplorasi, operasi produksi, pemasaran, rantai pengadaan, *research and development,* serta *center of excellence.*

Optimalisasi Produktivitas

Salah satu cara ANTAM menuju keberlanjutan bisnis Perusahaan adalah dengan mengoptimalkan produktivitas. Di UBPP Logam Mulia, optimalisasi produktivitas berhasil dilakukan ANTAM melalui peningkatan kemampuan produksi *minting* produk emas standar (*small bar* manufaktur), di antaranya dengan menambah peralatan baru berbasis teknologi laser yang mampu meningkatkan kapasitas proses *numbering* serial number pada produk small bar pecahan besar (10 gr, 25 gr, 50gr, dan 100 gr) sebesar rata-rata lebih dari 30% per hari. Selain itu, Perusahaan melakukan pengelolaan tambahan bahan baku produksi melalui pembelian logam murni dari *customer* jasa pemurnian/domestik, dan pembelian kembali (*buy back*) logam mulia ANTAM dari *customer retail.*

Di UBP Nikel Kolaka, ANTAM kembali menerapkan program *Total Productive Maintenance* (TPM) di Area FeNi Plant. Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas produksi feronikel, dengan melakukan manajemen perencanaan perbaikan (*maintenance*) yang komprehensif untuk menghindari kerusakan dan kerugian besar. Penerapan TPM ini disertai dengan peningkatan kompetensi pada karyawan di level *supervisor, specialist, assistant manager,* dan *manager* di area FeNi Plant yang diharapkan dapat meningkatkan *Overall Equipment Effectiveness* melalui manajemen perencanaan perbaikan/*maintenance* yang komprehensif.

where one of the main pillars is Smart Operation. The implementation of Smart Operation has become ANTAM's commitment toeffective and efficient operational activities.

Through Smart Operation, ANTAM strives to improve performance while reducing or controlling costs by continuously promoting innovation and sustainable improvements to maximize business processes and operational activities. To ensure the success of Smart Operation, ANTAM has developed a work plan to optimize its potential through the development of integrated technology-based business models, covering aspects such as exploration, production operations, marketing, supply chains, research and development, and centers of excellence.

Productivity Optimization

One of the ways ANTAM can achieve business sustainability is by optimizing productivity. At the Precious Metal Processing Business Unit (UBPP) Logam Mulia, productivity optimization has been successfully achieved by increasing the production capacity of standard gold minting products (small bar manufacturing). This includes adding new equipment based on laser technology capable of increasing the capacity of the serial number numbering process on large fraction small bars (10g, 25g, 50g, and 100g) by an average of more than 30% per day. Additionally, the company manages additional raw material production by purchasing pure metal from refining/domestic service customers and buying back ANTAM's precious metals from retail customers.

At the Nickel Business Unit Plant (UBP) in Kolaka, ANTAM has reintroduced the Total Productive Maintenance (TPM) program in the FeNi Plant area. This program aims to improve the effectiveness of ferronickel production by implementing comprehensive maintenance planning management to avoid major damages and losses. The implementation of TPM is accompanied by increasing competency levels among employees at the supervisor, specialist, assistant manager, and manager levels in the FeNi Plant area, with the expectation of enhancing Overall Equipment Effectiveness through comprehensive maintenance planning management.

Digitalisasi dalam Aktivitas Operasional

Dalam upaya meningkatkan level kompetitif dan daya saing Perusahaan di Industri pertambangan, ANTAM menerapkan *Digital Transformation Strategy* untuk periode tahun 2022 sampai dengan 2024. Strategi ini berfokus pada *assessment* kondisi terkini, analisis gap, dan strategi digitalisasi pada seluruh proses bisnis ANTAM, baik *core* maupun *support process. Output* dari *Digital Transformation Strategy* adalah inisiatif dan *roadmap* transformasi digital yang tidak hanya akan dilakukan oleh Divisi pengelola ICT tetapi juga melibatkan peran aktif dari Divisi dan Unit/Unit Bisnis lainnya sebagai *process owner*.

Di samping itu, ANTAM juga melakukan langkah percepatan implementasi *Industry 4.0* sepanjang tahun 2023, di antaranya sebagai berikut:

1. *Paperless Data* dan *Central Database*
   Proyek digitalisasi dengan membuat *software* untuk pengisian data operasi dari komputer satuan-satuan kerja. Tujuan dan target dari proyek ini adalah untuk efisiensi aktivitas penginputan data, sehingga terhindar aktivitas penginputan berulang, serta terjaganya data operasi karena ter-*record* pada *central database* yang memiliki ketentuan pengaksesan data.
2. *Computerized Maintenance Mangement System* (CMMS)
   Merupakan proyek pembuatan *software* untuk pengelolaan sistem *maintenance* yang ada di *Ferronickel Plant* (FeNi Plant) UBP Nikel Kolaka. Tujuan dan target dari proyek ini adalah untuk memudahkan, mengefektifkan, dan meningkatkan *performance* proses dan tata pola kerja pada bagian pemeliharan (*maintenance*).
3. OPELapps (*Operation Excellence*)
   Pada tahun 2023, ANTAM sedang dalam tahap inisiasi pembuatan OPEL Apps (*Operation Excellence*) yaitu aplikasi terkait proses *end-to-end* di FeNi Plant, mulai dari material *handling* sampai ke *product finishing*. Diharapkan aplikasi ini akan *go-live* di tahun 2024.
4. LIMS (*Laboratory Information Management System*)
   Merupakan proyek pembuatan *software* untuk pengelolaan sistem laboratorium yang mulai diinisiasi dan dikembangkan pada tahun 2023. Saat ini penerapan LIMS akan dimulai pada UBPP Logam Mulia dan kemudian akan dikembangkan pada unit bisnis lainnya. Tujuan dan target dari pengembangan platform ini adalah untuk memudahkan, meningkatkan efektivitas dan

Digitalization in Operational Activities

To enhance the company's competitiveness in the mining industry, ANTAM has implemented a Digital Transformation Strategy from 2022 to 2024. This strategy focuses on assessing current conditions, analyzing gaps, and digitalizing all of ANTAM's business processes, both core and support processes. The output of the Digital Transformation Strategy is digital transformation initiatives and roadmaps that the ICT Management Division carry out and involve active participation from other Divisions and Business Units as process owners.

Additionally, ANTAM has taken steps to accelerate the implementation of Industry 4.0 throughout 2023, including the following measures:

1. Paperless Data and Central Database
   This digitalization project involves creating software for data operation input from workstation computers. This project to streamline data input activities, thereby avoiding repetitive input tasks, and to ensure the integrity of operational data by recording it in a central database with specified data access regulations.
2. Computerized Maintenance Management System (CMMS)
   This project involves the development of software for managing the maintenance system at the Ferronickel Plant (FeNi Plant), UBP Nikel Kolaka. The goal and target of this project are to facilitate, streamline, and improve the performance of maintenance processes and workflows.
3. OPELapps (Operation Excellence)
   In 2023, ANTAM is in the initiation stage of developing OPEL Apps (Operation Excellence), an application related to end-to-end processes at the FeNi Plant, covering material handling to product finishing. It is expected that this application will go live in 2024.
4. LIMS (Laboratory Information Management System)
   This project involves the development of software for managing the laboratory system, initiated and developed in 2023. Currently, the implementation of LIMS will start at UBPP Logam Mulia and then be expanded to other business units. The goal and target of developing this platform are to facilitate, enhance effectiveness, and improve the performance of the laboratory, including but not limited to data management activities,

meningkatkan kinerja laboratorium yang termasuk namun tidak terbatas pada aktivitas pengelolaan data, manajemen sampel, pelacakan inventaris, integrasi data.

sample management, inventory tracking, and data integration.

Hingga akhir tahun 2023, terdapat 27 aplikasi yang dikembangkan ANTAM untuk pengelolaan bisnis, pengelolaan risiko, posisi keuangan, transaksi pembayaran, pengadaan barang dan jasa, SDM, *quality control*, hingga audit internal.

By the end of 2023, ANTAM has developed 27 applications for business management, risk management, financial positions, payment transactions, procurement of goods and services, HR, quality control, and internal audits.

Cyber Security dan *Data Privacy*

Cyber Security dan *Data Privacy* menjadi *concern* para pemangku kepentingan seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital dalam aktivitas operasional maupun bisnis Perusahaan. *Concern* para pemangku kepentingan ini juga menjadi perhatian khusus ANTAM dengan berkomitmen untuk melindungi aset informasi Perusahaan maupun data para pelanggan serta pemasok.

Cyber Security And Data Privacy

Cybersecurity and Data Privacy have become concerns for stakeholders due to the increasing use of digital technology in the Company's operational and business activities. ANTAM's commitment to protect the Company's information assets as well as the data of customers and suppliers.

Saat ini, ANTAM telah memiliki berbagai kebijakan dan prosedur mengenai keamanan siber dan data privasi berkaitan dengan *Cyber Security* dan *Data Privacy*. Dalam penerapannya, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan keamanan sistem Teknologi Informasi (TI) dan data digital, termasuk mendorong kesadaran terhadap keamanan siber kepada seluruh pekerja, mitra kerja dan vendor.

Currently, ANTAM has various policies and procedures regarding cyber security and data privacy related to Cyber Security and Data Privacy. In its implementation, the Company continues to strive to enhance the security of Information Technology IT systems and digital data, including raising awareness of cyber security among all employees, business partners, and vendors.

Manajemen Pasokan dan Kontraktor

ANTAM memandang penting untuk menjaga tata kelola rantai pasokan berjalan sebaik mungkin demi keberlanjutan kegiatan operasional. ANTAM senantiasa berupaya untuk menjalin komunikasi dua arah yang harmonis dan konstruktif dengan pihak penyedia barang dan jasa. ANTAM juga mengedepankan prinsip-prinsip praktik usaha yang sah, efisien, wajar (*fair*), transparan, objektif, dan jujur, sesuai dengan dokumen pengadaan dan kebijakan manajemen pengelolaan rantai pasokan yang berlaku.

Supply Chain Management And Contractors

ANTAM considers it important to maintain the governance of the supply chain as best as possible for the sustainability of operational activities. ANTAM always strive to establish harmonious and constructive two-way communication with suppliers of goods and services. ANTAM also upholds principles of legitimate, efficient, fair, transparent, objective, and honest business practices, in accordance with procurement documents and supply chain management policies in force.

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM telah mengimplementasikan dan memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan sejak tahun 2020. Penerapan ISO tersebut, bertujuan untuk menciptakan operasional yang bersih dan memperkuat sistem pencegahan terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam setiap tahapan proses pengadaan barang dan jasa.

Commitment And Policy

Since 2020, ANTAM has implemented and obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification. The implementatin ISO aims to create clean operations and strengthen the prevention system of corruption, collusion, and nepotism at every stage of the procurement process.

Dalam penerapannya, ANTAM memastikan untuk selalu menerapkan sistem manajemen yang ketat dan menyeluruh, mulai dari surat pernyataan tidak berkolusi sebagai persyaratan wajib pendaftaran calon pemasok dalam mengikuti proses pengadaan, hingga pakta integritas anti-suap bagi pemasok dalam melaksanakan kontrak pekerjaan yang telah disepakati bersama. Pakta Integritas merupakan pernyataan/janji tentang komitmen calon pemasok untuk melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, dalam melakukan registrasi calon pemasok dalam *website* perusahaan, terdapat sebuah imbauan larangan pemberian gratifikasi kepada Insan ANTAM yang merupakan komitmen serius Perusahaan dalam mencegah tindak korupsi, kolusi, dan nepotisme.

In its implementation, ANTAM ensures to always apply a strict and comprehensive management system, from a non-collusion statement as a mandatory requirement for supplier registration in the procurement process, to anti-bribery integrity pacts for suppliers executing jointly agreed work contracts. The Integrity Pact is a statement/promise of commitment from prospective suppliers to carry out all tasks and responsibilities in accordance with applicable provisions. Additionally, in registering prospective suppliers on the company's website, there is an admonition against giving gratuities to ANTAM Employee, which is the Company's serious commitment to preventing corruption, collusion, and nepotism.

Selain itu, ANTAM juga melibatkan pemasok lokal dengan tujuan untuk memberikan dampak ekonomi yang positif bagi pertumbuhan ekonomi setempat. Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif ANTAM untuk memberdayakan pemasok lokal dalam laporan ini dituangkan dalam Laporan Keberlanjutan.

Furthermore, ANTAM also involves local suppliers to provide positive economic impact for local economic growth. Further information on ANTAM's initiatives to empower local suppliers in this report is detailed in the Sustainability Report.

Sistem *Supply Chain Management* yang Andal

ANTAM telah menerapkan *procurement planning* bertujuan untuk memudahkan perencanaan pengadaan barang dan jasa. Dalam pengelolaan proses pengadaan, *Supply Chain Management* (SCM) ANTAM menerapkan prinsip-prinsip yang transparan, yang meliputi semua ketentuan dan informasi mengenai kegiatan, syarat, administrasi, dan tata cara pengadaan diselenggarakan secara terbuka. Kegiatan pengadaan juga menghindari persyaratan dan spesifikasi teknis tertentu yang mengarah kepada peserta penyedia barang dan jasa tertentu.

Reliable Supply Chain Management System

ANTAM has implemented procurement planning to facilitate the procurement of goods and services. In managing the procurement process, ANTAM's Supply Chain Management (SCM) applies transparent principles, including all provisions and information regarding the activities, terms, administration, and procedures conducted openly. Procurement activities also avoid specific technical requirements and specifications that lead to certain participants providing goods and services.

Untuk memastikan terciptanya transparansi dalam pengelolaan proses pengadaan, ANTAM telah membentuk Satuan Kerja khusus, yaitu *Supply Chain Management Division*. Secara berkala, kinerja Satuan Kerja SCM juga akan dievaluasi oleh Direksi guna mengawasi pengambilan keputusan yang dilakukan agar tidak melebihi batas kewenangan yang telah ditetapkan.

To ensure transparency in managing the procurement process, ANTAM has established a specialized Work Unit, namely the Supply Chain Management Division. Board of Directors will periodically evaluate the performance of the SCM Work Unit to oversee decision-making and ensure that it does not exceed the established authority limits.

Aplikasi e-SCM ANTAM

Dalam upaya menjamin akuntabilitas dan efisiensi proses transaksi dengan pihak pemasok, ANTAM telah memiliki aplikasi *Electronic Supply Chain Management* (*e-SCM*) untuk membantu proses pengadaan barang dan jasa. Aplikasi *e-SCM* ANTAM merupakan aplikasi daring yang bertujuan memfasilitasi Mitra Kerja Penyedia Barang dan Jasa dan ANTAM agar dapat melakukan transaksi pengadaan barang dan jasa melalui jaringan internet, termasuk registrasi *online* untuk menjadi Mitra Kerja Penyedia Barang dan Jasa.

Di dalam aplikasi *e-SCM* memuat beberapa modul yang terus diperbarui untuk mendukung proses perkembangan bisnis dan menyesuaikan regulasi yang berlaku di ANTAM. Modul-modul tersebut terdiri dari: *Procurement Management* (termasuk di dalamnya *Proses Procurement Planning*), *Commodity Management, Contract Management,* dan *Vendor Management*.

Dalam upaya meningkatkan hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan para pemasok, ANTAM secara konsisten melakukan pengukuran indeks kepuasan setiap tahun. Pada tahun 2023, survei kepuasan pemasok dilaksanakan pada bulan Desember oleh surveyor independen yang ditunjuk oleh ANTAM. Indeks kepuasan merupakan nilai yang menggambarkan kinerja SCM dalam memberikan pelayanan terkait dengan pengadaan barang dan jasa terhadap User maupun Mitra Kerja. Hasilnya 86,51% Mitra Kerja merasa puas terhadap pelayanan ANTAM, meningkat dari tahun 2022 yaitu 80,38%.

Informasi lebih lanjut terkait dengan aspek keberlanjutan dapat dilihat lebih lanjut pada Laporan Kerbelanjutan ANTAM 2023.

Antam e-SCM Application

In an effort to ensure accountability and efficiency in transaction processes with suppliers, ANTAM has developed an Electronic Supply Chain Management (e-SCM) application to assist in the procurement of goods and services. The ANTAM e-SCM application is an online application aimed at facilitating Supplier Work Partners' and ANTAM's conduct of procurement transactions via the internet, including online registration to become Supplier Work Partners.

The E-SCM application contains several continuously updated to support business development processes and adapt to ANTAM’s regulations. These modules include Procurement Management (including the Procurement Planning Process), Commodity Management, Contract Management, and Vendor Management.

In an effort to improve harmonious and constructive relationships with suppliers, ANTAM consistently measures the satisfaction index every year. In 2023, supplier satisfaction surveys were conducted in December by an independent surveyor appointed by ANTAM. The satisfaction index represents the value that reflects the SCM's performance in providing services related to procurement of goods and services to Users and Supplier Work Partners. The result was an 86.51% satisfaction rate among Supplier Work Partners with ANTAM's services, an increase from 80.38% in 2022.

Please refer to ANTAM's 2023 Sustainability Report for further information regarding sustainability aspects.

LM
LOGAM MULIA
FINE
GOLD
999.9
100 g
A72012004

Laporan Keuangan Konsolidasian

Summary of Key Financial Information

Pertumbuhan kinerja keuangan ANTAM didukung capaian optimal kinerja produksi dan penjualan komoditas utama di tengah kondisi pemulihan ekonomi global serta *outlook* positif komoditas logam dasar dan logam mulia tahun 2023.

The positive growth of ANTAM's financial performance are supported by the optimization efforts on production and sales performance amidst global economic recovery and positive outlook for base metal and precious metal products in 2023.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Nicolas D. Kanter
   Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530
   Alamat Domisili : Jl. Cikatomas II No. 5 RT 004, RW 004 Rawa Barat, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : +6221 789 1234
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Elisabeth RT Siahaan
   Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530
   Alamat Domisili : Jl. Cakra Wijaya VI Blok K-9 RT 003, RW 012 Cipinang Muara, Jatinegara Jakarta Timur
   Nomor Telepon : +6221 789 1234
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. *Name* : *Nicolas D. Kanter*
   Office Address : *Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530*
   Address of Domicile : *Jl. Cikatomas II No. 5 RT 004, RW 004 Rawa Barat, Kebayoran Baru South Jakarta*
   Telephone Number : *+6221 789 1234*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Elisabeth RT Siahaan*
   Office Address : *Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530*
   Address of Domicile : *Jl. Cakra Wijaya VI Blok K-9 RT 003, RW 012 Cipinang Muara, Jatinegara East Jakarta*
   Telephone Number : *+6221 789 1234*
   Position : *Director of Finance and Risk Management*

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. TB. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1234
E contact@antam.com

www.antam.com

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi

3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*

   b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*

4. *We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors

Direktur Utama /
President Director

Nicolas D. Kanter

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Director of Finance and Risk Management

Elisabeth RT Siahaan

JAKARTA
28 Maret / March 2024

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. TB. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1324
E contact@antam.com

www.antam.com

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ANEKA TAMBANG TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. **Nilai tercatat dari aset tetap Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur ("P3FH") dan Pabrik Feronikel Pomalaa ("P3FP")**

   Lihat Catatan 2.l – Informasi kebijakan akuntansi material: Penurunan nilai aset nonkeuangan, Catatan 3.a.ii - Pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan: Penurunan nilai atas goodwill dan aset nonkeuangan dan Catatan 13 - Aset tetap, atas laporan keuangan konsolidasian.

   Manajemen mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai atas aset tetap pada Unit Penghasil Kas ("UPK") P3FH dan P3FP pada tanggal 31 Desember 2023. Sebagai konsekuensinya, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai, yang melibatkan penentuan nilai terpulihkan aset tetap dari P3FH dan P3FP dan membandingkannya dengan nilai tercatat aset tetap tersebut, sebesar masing-masing Rp5,1 triliun dan Rp5,2 triliun pada tanggal 31 Desember 2023.

   Estimasi manajemen atas nilai terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan, melibatkan asumsi-asumsi signifikan terkait harga komoditas, pengeluaran operasional di masa depan, serta tingkat diskonto.

   Kami mengidentifikasi nilai tercatat dari aset tetap P3FH dan P3FP sebagai hal audit utama mengingat pertimbangan dan asumsi-asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam mengestimasi nilai terpulihkan UPK.

   Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

   Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

   - Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian internal Grup terkait dengan proses pengujian penurunan nilai;
   - Kami memperoleh penilaian manajemen atas indikator penurunan nilai aset tetap P3FH dan P3FP, dan penilaian manajemen atas pengidentifikasian P3FH dan P3FP sebagai suatu UPK terpisah;

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. ***Carrying value of fixed assets in the East Halmahera Ferronickel Plant Development ("P3FH") and Pomalaa Ferronickel Plant ("P3FP")***

   Refer to Note 2.l – Material accounting policy information: Impairment of non-financial assets, Note 3.a.ii - Significant judgements, estimates and assumptions: Impairment of goodwill and non-financial assets and Note 13 - Fixed assets, to the consolidated financial statements.

   Management identified indicators of impairment of fixed assets for the P3FH and P3FP cash-generating units ("CGUs") as at 31 December 2023. Consequently, management performed an impairment assessment, which involved determining the recoverable amounts of the fixed assets of P3FH and P3FP and comparing them to the carrying values of the fixed assets, which were Rp5.1 trillion and Rp5.2 trillion, respectively, as at 31 December 2023.

   Management's estimate of the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and fair value less costs of disposal, involved significant assumptions with respect to future commodity prices, future operating expenditure and the discount rate.

   We identified the carrying value of fixed assets in P3FH and P3FP to be a key audit matter due to the significant judgement and assumptions used by management in estimating the recoverable amount of the CGUs.

   How our audit addressed the Key Audit Matter

   Our audit procedures included the following:

   - *We understood the Group's internal controls relating to the impairment assessment process;*
   - *We obtained management's assessment of impairment indicators over the P3FH and P3FP fixed assets, and management's assessment over the identification of P3FH and P3FP as separate CGUs;*

- Kami menguji estimasi manajemen atas nilai terpulihkan aset tetap P3FH dan P3FP, yang mencakup:
  - Kami membandingkan proyeksi harga komoditas yang digunakan oleh manajemen dengan data pasar eksternal;
  - Kami membandingkan proyeksi manajemen untuk pengeluaran operasional dengan biaya historis aktual dari smelter nikel yang dimiliki Grup dan perusahaan-perusahaan smelter nikel lain di Indonesia; dan
  - Dengan bantuan pakar internal kami, kami menghitung tingkat diskonto secara independen dan membandingkannya dengan hasil perhitungan manajemen;
- Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan nilai terpulihkan pada model manajemen; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pengujian penurunan nilai aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *We tested management's estimate of the recoverable amount of the P3FH and P3FP fixed assets, which included:*
  - *We compared management's commodity price forecast against external market data;*
  - *We benchmarked management's operating expenditure forecast against actual historical costs of the Group's nickel smelter and other Indonesian nickel smelter companies; and*
  - *With the assistance of our internal expert, we independently calculated the discount rate and compared it with management's calculation;*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation of the recoverable amount in management's model; and*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in relation to the impairment assessment for fixed assets in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Divestasi atas 49% kepemilikan pada PT Sumberdaya Arindo ("SDA")

Lihat Catatan 2.c - Kebijakan akuntansi material: Prinsip-prinsip konsolidasi, Catatan 3.a.ix - Pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan: Imbalan kontinjensi dan Catatan 4 - Divestasi kepemilikan di entitas anak, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 28 Desember 2023, Grup melakukan divestasi atas 49% kepemilikannya pada SDA kepada HongKong CBL Limited ("HKCBL"). Imbalan yang diterima oleh Grup dari divestasi SDA meliputi penerimaan kas sebesar Rp6.451 miliar dan imbalan kontinjensi terkait dengan pembayaran yang akan dilakukan atas tambahan cadangan nikel yang ditemukan pada area *inferred* dan area *unclassified* di area tambang SDA dalam waktu tiga tahun sejak tanggal divestasi. Grup mengakui selisih antara nilai wajar imbalan yang diterima, nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan dampak pajak terkait sebesar Rp5.761 miliar secara langsung dalam ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

2. Divestment of 49% interest in PT Sumberdaya Arindo ("SDA")

Refer to Note 2.c - Material accounting policies: Principles of consolidation, Note 3.a.ix - Significant judgements, estimates and assumptions: Contingent consideration and Note 4 - Divestments of interest in subsidiaries, to the consolidated financial statements.

On 28 December 2023, the Group divested 49% of its interest in SDA to HongKong CBL Limited ("HKCBL"). The consideration received by the Group from the divestment of SDA included cash proceeds of Rp6,451 billion and contingent consideration related to the payments to be made for additional nickel reserves found in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area during the three-year period from the date of the divestment. The Group recognised the difference between the fair value of the consideration received, the adjusted carrying amount of non-controlling interests and the related tax impact amounting to Rp5,761 billion directly in equity as additional paid-in capital.

Kami mengidentifikasi divestasi SDA sebagai hal audit utama mengingat signifikansi transaksi tersebut terhadap Grup, serta pertimbangan dan asumsi-asumsi signifikan yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar atas aset imbalan kontinjensi yang timbul dari divestasi tersebut.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas ketentuan dan kondisi yang relevan terkait dengan transaksi divestasi SDA dengan memeriksa dokumen-dokumen transaksi seperti Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA") dan Perjanjian Pemegang Saham ("SHA");
- Kami membandingkan penerimaan kas dari divestasi SDA dengan nilai imbalan kas yang dinyatakan dalam SPA dan dalam dokumen pendukung atas imbalan aktual yang diterima;
- Kami menguji estimasi manajemen atas nilai wajar dari aset imbalan kontinjensi yang timbul dari divestasi SDA, yang mencakup:
  - Penilaian atas kompetensi dan objektivitas pakar manajemen, serta hasil pekerjaan mereka, dalam menentukan estimasi sumberdaya nikel yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar atas aset imbalan kontinjensi;
  - Penilaian atas estimasi manajemen terkait tingkat konversi target eksplorasi nikel pada area *unclassified* dan sumberdaya nikel pada area *inferred* menjadi cadangan nikel berdasarkan tingkat konversi historis dari target eksplorasi dan sumberdaya nikel menjadi cadangan nikel pada area pertambangan SDA;
  - Penilaian atas estimasi manajemen terkait biaya eksplorasi di masa depan berdasarkan data historis biaya eksplorasi aktual di area pertambangan SDA; dan
  - Perbandingan nilai imbalan kontinjensi per ton nikel metal yang ditemukan di area pertambangan SDA dengan nilai imbalan kontinjensi yang dinyatakan dalam SHA.

We identified the divestment of SDA to be a key audit matter considering the significance of the transaction to the Group, and due to the significant judgement and assumptions used by management in estimating the fair value of the contingent consideration asset arising from the divestment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *We understood the relevant terms and conditions of the SDA divestment transaction by inspecting the transaction documents such as Share Purchase Agreement ("SPA") and Shareholder Agreement ("SHA");*
- *We compared the cash proceeds from the divestment of SDA to the amount of cash consideration stated in the SPA and in the supporting documents of the actual consideration received;*
- *We tested management's estimate of the fair value of the contingent consideration asset arising from the divestment of SDA, which included:*
  - *Assessing the competency and objectivity of management's experts, and the results of their work, in determining the nickel resources estimate used in the calculation of the fair value of the contingent consideration asset;*
  - *Assessing management's estimate of the conversion rate of nickel exploration target in the unclassified area and nickel resources in the inferred area to nickel reserves based on the historical conversion rate of nickel exploration target and resources to nickel reserves in the mining area of SDA;*
  - *Assessing management's estimate on the future exploration costs based on the historical data of actual exploration costs in the mining area of SDA; and*
  - *Comparing the amount of contingent consideration per tonne of nickel metal in the mining area of SDA to the amount of contingent consideration stated in the SHA.*

- Kami menilai pertimbangan manajemen dalam menentukan bahwa Perusahaan mempertahankan pengendalian atas SDA berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
- Kami menilai perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh manajemen atas dampak perpajakan yang timbul dari divestasi SDA; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait transaksi divestasi SDA dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *We assessed management's judgement in determining that the Company retained control over SDA based on the applicable Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *We assessed management's accounting treatment for the tax impact of the SDA divestment; and*
- *We assessed the adequacy of the disclosures regarding the SDA divestment transaction in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi kelepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan kelepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus mempertimbangkan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diskapektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
28 Maret/March 2024

Dedy Lesmana, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP-1782

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	9,208,814	4,476,491	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, bersih	6			*Trade receivables, net*
- Pihak ketiga		1,091,901	770,491	*Third parties* -
- Pihak berelasi		2,370	1,062,132	*Related parties* -
Persediaan, bersih	7	3,470,153	2,906,069	*Inventories, net*
Piutang lain-lain, bersih	8	394,584	513,838	*Other receivables, net*
Pajak dibayar dimuka	20a			*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan		45,998	7,490	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain		329,412	396,863	*Other taxes* -
Biaya dibayar dimuka		29,936	21,860	*Prepaid expenses*
Aset keuangan lancar lainnya	9	5,125,501	972,042	*Other current financial assets*
Aset lancar lain-lain	16	365,877	57,611	*Other current assets*
		20,064,546	**11,184,887**	
Aset yang dimiliki untuk dijual	11a	-	509,892	*Assets held for sale*
Jumlah aset lancar		**20,064,546**	**11,694,779**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	10	291,107	212,887	*Restricted cash*
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	12	2,568,246	2,708,056	*Investments in associates, net*
Aset tetap, bersih	13	16,183,257	16,471,563	*Fixed assets, net*
Properti pertambangan, bersih	14	616,042	719,502	*Mining properties, net*
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	15	741,468	521,179	*Exploration and evaluation assets, net*
Aset takberwujud, bersih		45,534	33,144	*Intangible assets, net*
Pajak dibayar dimuka	20a			*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan		43,707	127,679	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain		627,690	507,358	*Other taxes* -
Goodwill	17	68,336	68,336	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	20d	183,565	159,725	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain-lain	16	1,417,831	413,063	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**22,786,783**	**21,942,492**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**42,851,329**	**33,637,271**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	18	1,549,578	1,301,565	*Trade payables*
Beban akrual	19	1,787,341	777,836	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		367,848	385,172	*Short-term employee benefit liabilities*
Uang muka pelanggan		893,402	666,106	*Advances from customers*
Utang pajak	20b			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		436,776	101,411	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain		202,887	174,206	*Other taxes* -
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	23	76,254	83,292	*Lease liabilities, current portion*
Pinjaman bank jangka pendek	21	1,002,040	188,772	*Short-term bank loans*
Pinjaman investasi, bagian jangka pendek	22	624,303	737,837	*Investment loans, current portion*
Provisi, bagian jangka pendek	24	1,185,726	1,076,926	*Provisions, current portion*
Utang lain-lain	28	450,285	473,188	*Other payables*
		8,576,440	**5,966,311**	
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	11b	-	5,351	*Liabilities associated with assets held for sale*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**8,576,440**	**5,971,662**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	23	63,486	62,641	*Lease liabilities, net of current portion*
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	22	881,497	2,082,133	*Investment loans, net of current portion*
Provisi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	24	1,039,337	829,658	*Provisions, net of current portion*
Provisi imbalan pascakerja	34	1,122,217	976,435	*Provision for post-employment benefits*
Liabilitas jangka panjang lainnya		2,682	2,682	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**3,109,219**	**3,953,549**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**11,685,659**	**9,925,211**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	25	2,403,076	2,403,076	*Authorised capital – 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	25	9,696,068	3,934,833	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya				*Other equity components*
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,191,507	1,216,995	*- Difference in foreign currency translation*
- Surplus revaluasi aset		2,962,902	3,014,627	*- Asset revaluation surplus*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya	26	480,615	480,615	*- Appropriated*
- Belum ditentukan penggunaannya		13,909,027	12,661,897	*- Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**30,643,195**	**23,712,043**	***Total equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali		522,475	17	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**31,165,670**	**23,712,060**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**42,851,329**	**33,637,271**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENJUALAN	29	41,047,693	45,930,356	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(34,733,015)	(37,719,837)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**6,314,678**	**8,210,519**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	31	(2,863,958)	(3,351,019)	*General and administrative*
Penjualan dan pemasaran	31	(833,826)	(917,629)	*Selling and marketing*
Jumlah beban usaha		**(3,697,784)**	**(4,268,648)**	***Total operating expenses***
LABA USAHA		**2,616,894**	**3,941,871**	***OPERATING PROFIT***
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				***OTHER (EXPENSES)/INCOME***
Bagian keuntungan entitas asosiasi	12	947,017	931,107	*Share of profit of associates*
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	4	571,483	-	*Gain from disposal of a subsidiary*
Penghasilan keuangan	32	172,182	85,299	*Finance income*
Beban keuangan	32	(215,144)	(381,088)	*Finance costs*
(Rugi)/laba selisih kurs, bersih		(221,372)	563,790	*(Loss)/gain on foreign exchange, net*
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	33	(16,579)	73,792	*Other (expenses)/income, net*
Penghasilan lain-lain, bersih		**1,237,587**	**1,272,900**	***Other income, net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**3,854,481**	**5,214,771**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	20c	(776,833)	(1,393,807)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**3,077,648**	**3,820,964**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
- Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	34	41,694	(24,447)	*- Remeasurement of provision for post-employment benefits*
- Dampak pajak atas pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	20d	(9,173)	5,378	*- Tax effect on remeasurement of provision for post-employment benefits*
- Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(4,280)	(20)	*- Share of other comprehensive loss of associates*
		28,241	(19,089)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		(25,488)	3,958	*- Translation adjustments*
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		**2,753**	**(15,131)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**3,080,401**	**3,805,833**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		3,077,646	3,820,965	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		2	(1)	*Non-controlling interests*
		3,077,648	**3,820,964**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		3,080,399	3,805,834	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		2	(1)	*Non-controlling interests*
		3,080,401	**3,805,833**	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	36	**128.07**	**159.00**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*									
						Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation*	Surplus revaluasi aset/ *Asset revaluation surplus*	Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2022		**2,403,076**	**3,934,833**	**1,213,037**	**3,014,627**	**480,615**	**9,790,892**	**20,837,080**	**18**	**20,837,098**	***Balance as at 1 January 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	3,820,965	3,820,965	(1)	3,820,964	*Profit for the year*
Dividen	27	-	-	-	-	-	(930,871)	(930,871)	-	(930,871)	*Dividends*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:											*Other comprehensive income, net of tax:*
Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	34	-	-	-	-	-	(19,069)	(19,069)	-	(19,069)	*Remeasurements of provision for post-employment benefits*
Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	-	-	-	-	-	(20)	(20)	-	(20)	*Share of other comprehensive loss of associates*
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		-	-	3,958	-	-	-	3,958	-	3,958	*Translation adjustments*
Saldo per 31 Desember 2022		**2,403,076**	**3,934,833**	**1,216,995**	**3,014,627**	**480,615**	**12,661,897**	**23,712,043**	**17**	**23,712,060**	***Balance as at 31 December 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	3,077,646	3,077,646	2	3,077,648	*Profit for the year*
Penyesuaian ekuitas atas divestasi anak perusahaan	4	-	5,761,235	-	-	-	-	5,761,235	522,456	6,283,691	*Equity adjustment on divestment of subsidiaries*
Reklasifikasi surplus revaluasi aset	11				(51,725)	-	51,725	-	-	-	*Reclassification of asset revaluation surplus*
Dividen	27	-	-	-	-	-	(1,910,482)	(1,910,482)	-	(1,910,482)	*Dividends*
Rugi komprehensif lain, setelah pajak:											*Other comprehensive loss, net of tax:*
Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	34	-	-	-	-	-	32,521	32,521	-	32,521	*Remeasurements of provision for post-employment benefits*
Bagian keuntungan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	-	-	-	-	-	(4,280)	(4,280)	-	(4,280)	*Share of other comprehensive gain of associates*
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		-	-	(25,488)	-	-	-	(25,488)	-	(25,488)	*Translation adjustments*
Saldo per 31 Desember 2023		**2,403,076**	**9,696,068**	**1,191,507**	**2,962,902**	**480,615**	**13,909,027**	**30,643,195**	**522,475**	**31,165,670**	***Balance as at 31 December 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	42,004,017	45,065,127	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(32,510,012)	(36,041,200)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(2,280,373)	(1,670,046)	*Payments to commissioners, directors and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,005,688)	(1,590,785)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran pajak lain dan retribusi	(2,012,611)	(1,448,745)	*Payments of other taxes and retribution*
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan badan	29,935	3,921	*Receipts from corporate income tax refund*
Penerimaan dari restitusi pajak lain	450,789	164,583	*Receipts from other taxes refund*
Penerimaan bunga	170,524	74,315	*Receipts from interest income*
Pembayaran bunga	(226,414)	(189,182)	*Payments of interest*
Penerimaan dari klaim asuransi	4,598	2,462	*Receipts from insurance claims*
Pembayaran premi asuransi	(189,244)	(180,613)	*Payments for insurance premiums*
Pembayaran lain-lain, bersih	(78,219)	(81,800)	*Other payments, net*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**4,357,302**	**4,108,037**	***Net cash provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan deposito berjangka	2,244,787	2,308,826	*Redemption of time deposits*
Penempatan deposito berjangka	(6,398,246)	(2,316,950)	*Placement of time deposits*
Perolehan aset tetap	(1,226,904)	(627,748)	*Acquisitions of fixed assets*
Peningkatan investasi pada entitas asosiasi	-	(64,000)	*Increase in investment in associates*
Pembayaran uang muka investasi pada entitas asosiasi	(38,250)	-	*Advance payment for investment in associate*
Pelepasan entitas anak	7,232,659	-	*Divestment of subsidiaries*
Pengeluaran untuk aset eksplorasi dan evaluasi	(206,519)	(62,042)	*Disbursements for exploration and evaluation assets*
Pengeluaran untuk properti pertambangan	(5,920)	(10,826)	*Disbursements for mining properties*
Pengeluaran untuk aset takberwujud	-	(10,385)	*Disbursements for intangible assets*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	1,263,395	-	*Dividend receipts from an associate*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan) untuk aktivitas investasi	**2,865,002**	**(783,125)**	***Net cash provided from/ (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	1,543,760	1,516,726	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(712,413)	(2,428,811)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran pinjaman investasi	(1,267,679)	(2,132,164)	*Repayments of investment loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(80,954)	(102,663)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(1,910,482)	(930,871)	*Dividend payments*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(2,427,768)**	**(4,077,783)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**4,794,536**	**(752,871)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	**(62,213)**	**140,202**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**4,476,491**	**5,089,160**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**9,208,814**	**4,476,491**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 15 Juni 2023 sehubungan dengan penyesuaian terhadap ketentuan peraturan di lingkup badan usaha milik negara serta penyesuaian/ penambahan hak dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan (dan/atau kuasanya) sehubungan dengan fungsi *holding* pertambangan sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 51 tertanggal 11 Juli 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Pemberitahuan terkait perubahan ini telah disampaikan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0094322 tertanggal 20 Juli 2023.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa sektor pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on 5 July 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 on the Establishment of Perusahaan Negara Aneka Tambang. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from PN to a State-owned Limited Liability Company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated 30 December 1974. On 29 November 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as "PT Aneka Tambang Tbk".

The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times, with the latest amendment made on 15 June 2023 concerning the adjustment to regulatory provisions within the scope of state-owned enterprises and the adjustment/addition on the rights of the Company's Series A Dwiwarna Shareholder (and/or its proxy) in connection with the mining holding function as stated in the Notarial Deed No. 51 dated 11 July 2023, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The notification of these changes had been submitted to and was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through the Letter Number AHU-AH.01.03-0094322 dated 20 July 2023.

According to Article 3 of the Company's AoA, the Company is engaged in the business of mining various types of minerals, and of mining-related industry, trade, transportation and mining sector services. The Company commenced its commercial operations on 5 July 1968.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Oleh karena itu, nama Perusahaan berubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" berdasarkan Akta No. 48 tanggal 15 September 1997. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("IDX").

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") di mana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.305.975 lembar diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and other information** (continued)*

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. Accordingly, the Company's name changed to "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" based on Deed No. 48 dated 15 September 1997. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 27 November 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On 7 October 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,305,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue was the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On 29 November 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 December 2022 was Inalum (65%) and public shareholders (35%).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan PP Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara pada Inalum, efektif pada tanggal 21 Maret 2023, Inalum telah mengembalikan kepemilikan 15.619.999.999 saham Seri B Perseroan kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka pengurangan penyertaan modal negara.

Selanjutnya, dalam rangka pelaksanaan PP Nomor 46 Tahun 2022 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, pada saat yang bersamaan dengan efektifnya pengurangan penyertaan modal negara tersebut, Pemerintah Republik Indonesia telah mengalihkan kepemilikannya atas 15.619.999.999 saham Seri B Perusahaan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") sebagai penyertaan modal negara dalam rangka pendirian MIND ID. MIND ID adalah suatu badan usaha milik negara yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 25 dan 39s).

Dengan diselesaikannya rangkaian transaksi di atas, Perseroan tetap dikendalikan secara tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023 dikendalikan secara langsung oleh MIND ID.

Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah MIND ID (65%) dan pemegang saham publik (35%). Oleh karena itu, entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah MIND ID, perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di IDX.

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *CHESS Depositary Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.295 saham biasa Seri B.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and other information** (continued)*

In relation to the implementation of GR Number 45 of 2022 concerning the Reduction of State Capital Participation in Inalum, effective on 21 March 2023, Inalum has returned the ownership of 15,619,999,999 Series B shares of the Company to the Government of the Republic of Indonesia to reduce state capital participation.

Furthermore, in implementing GR Number 46 of 2022 concerning the Establishment of a Company (Persero) in the Mining Sector, at the same time as the effective reduction in the state's capital participation, the Government of the Republic of Indonesia has transferred its 15,619,999,999 Series B shares in the Company to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") as state capital participation as part of the establishment of MIND ID. MIND ID is a state-owned enterprise wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia (Notes 25 and 39s).

With the completion of the above series of transactions, the Company remains indirectly controlled by the Government of the Republic of Indonesia and effective since 21 March 2023 is directly controlled by MIND ID.

The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 December 2023 is MIND ID (65%) and public shareholders (35%). Therefore, the Company's immediate and ultimate parent company is MIND ID, a company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at 31 December 2023 and 2022, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as CHESS Depositary Interests ("CDI"). As at 31 December 2023 and 2022, a total of 1,303,649 CDI units were traded on the ASX representing 6,518,295 Series B common shares.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and other information** (continued)*

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 was as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Ir. F.X. Sutijastoto, M.A.	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri Ir. Anang Sri Kusuwardono	*Independent Commissioners*
Komisaris	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.	*Commissioners*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Nicolas D. Kanter	*President Director*
Direktur	Hartono I Dewa Wirantaya Elisabeth RT Siahaan Achmad Ardianto	*Directors*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2022 was as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Ir. F.X. Sutijastoto, M.A.	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri Ir. Anang Sri Kusuwardono	*Independent Commissioners*
Komisaris	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.	*Commissioners*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Nicolas D. Kanter	*President Director*
Direktur	I Dewa Wirantaya Dolok Robert Silaban Elisabeth RT Siahaan Basar Simanjuntak	*Directors*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

Ketua	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	*Chairman*
Wakil Ketua	Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.	*Vice Chairman*
Anggota	Sahid Junaidi, S.Kom., M.M. Dr. Vera Diyanty, CA	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai masing-masing 3.820 dan 3.953 orang karyawan (tidak diaudit).

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had 3,820 and 3,953 employees, respectively (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak

b. Subsidiaries

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

	Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2022	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2023	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2022
Kepemilikan langsung/*Direct ownership:*								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ *Investment company*	100.00%	100.00%	2003	2,198,212	1,252,068
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ *Coal mining trade, transportation and services*	100.00%	100.00%	2010	17,967	14,401
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ *Mining exploration and operator*	99.98%	99.98%	1997	108,418	95,662
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ *Construction, trading, industry, agriculture and mining*	100.00%	100.00%	-	42,924	30,394
5.	PT Emas Antam Indonesia ("EAI")	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan/ *Industry and trading*	100.00%	100.00%	-	161,612	112,143
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ *Construction, trading, industry, agriculture and mining*	100.00%	100.00%	-	105,238	52,990
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ *Mining exploration and operator*	100.00%	100.00%	-	5,926	2,773
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")*	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ *Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry*	100.00%	100.00%	2010	144,951	168,374
9.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ *Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products*	100.00%	100.00%	2010	2,638,568	2,690,548
10.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ *Services and trading*	100.00%	100.00%	2011	665,183	621,932

* Berhenti beroperasi pada Mei 2022, dan memulai aktivitas pasca tambang sejak Juni 2022

** Stopped operations in May 2022, and started post-mining activities since June 2022*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

b. Entitas anak (lanjutan) / *b. Subsidiaries (continued)*

	Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2022	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2023	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2022
Kepemilikan langsung/*direct ownership:*								
11.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ *Nickel mining exploration and operator*	51.00%**	100.00%	2015	1,444,379	503,855
12.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ *Nickel mining exploration and operator*	100.00%	100.00%	2014	1,256,247	385,464
13.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ *Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services*	100.00%	100.00%	-	42	42
14.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ *Management service of industrial area*	100.00%	100.00%	-	22,555	22,560
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership:*								
15.	PT Feni Haltim ("FHT")	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ *Trading, construction and services*	40.00%**	100.00%	2016	-	514,418
16.	PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/*through APN*)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ *Nickel mining exploration and operator*	100.00%	100.00%	2018	2,195,367	1,252,068
17.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/*through ICR*)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ *Coal mining exploration and operator*	100.00%	100.00%	2011	12,378	9,159
18.	PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/*through MCU*)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ *Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing*	100.00%	100.00%	-	1,687	6,044
19.	PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")* (melalui IMC dan BEI /*through IMC and BEI*)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ *Services, trade and industry*	100.00%	100.00%	-	7.968	1,464

* Sampai dengan 31 Desember 2023 masih berstatus "*Dormant*"/*Status is still "Dormant" as of 31 December 2023*

** Merepresentasikan porsi kepemilikan Grup di entitas ini setelah transaksi divestasi di Desember 2023. Khusus untuk FHT di mana pasca divestasi tidak lagi dikonsolidasikan oleh Grup (Catatan 4)/*Represents the Group's interest in these entities after the divestment transaction in December 2023. Specifically for FHT where after the divestment is no longer consolidated by the Group (Note 4)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki IUP Eksplorasi, IUP Operasi dan Produksi ("IUP-OP"), Kontrak Karya ("KK"), Izin Usaha Industri ("IUI"), serta Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus ("IUP-OPK") untuk Pengolahan dan Pemurnian sebagai berikut:

c. Exploration and exploitation areas

As at 31 December 2023, the Group had the following Exploration IUP, Operation Production IUP ("IUP-OP"), Contract of Work ("CoW"), Industrial Business Licence ("IUI") and Specific Mining Business Licence ("IUP-OPK") for Processing and Refinery:

Lokasi/*Location*	Area (Ha) (tidak diaudit/ *unaudited*)	IUP Eksplorasi/ *IUP Exploration*	IUP-OP, KK, IUI, IUPK-OP untuk Pengolahan dan Pemurnian/ *for Processing and Refinery*	Cadangan (dalam '000 ton)/ *Reserves (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ *Resources (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)	
				Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*	Terukur/ *Measured*	Tertunjuk/ *Indicated*
Milik Perusahaan/*Owned by the Company:*							
Kab. Sarolangun (Batang Asai), Prov. Jambi*	4,556	SK BKPM RI No. 164/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 29/03/2025*	-	-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VII), Prov. Jambi*	9,690	SK BKPM RI No. 165/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 06/09/2024*	-	-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VIII), Prov. Jambi*	7,633	SK BKPM RI No. 166/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 21/04/2025*	-	-	-	-	-
Cibaliung, Kab. Pandeglang, Prov. Banten	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/*valid until* 03/05/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	N/A	N/A	N/A	N/A
Pongkor, Kab Bogor, Prov Jawa Barat	6,047	-	SK BKPM RI No. 171/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 (98PP0138) berlaku sampai dengan/*valid until* 09/03/2031	89	771	230	1,825
Arinem (Ciarinem), Papandayan, Kab. Garut, Prov Jawa Barat	4,513	-	SK BKPM No. 256/I/IUP/PMDN/2019 berlaku sampai dengan/*valid until* 14/11/2027	-	-	-	1,184
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/*valid until* 16/12/2034	-	20,858	31,205	9,094
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/*Year* 2009 berlaku sampai dengan/*valid until* 01/07/2028	3,510	14,368	18,741	8,000
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/*valid until* 04/03/2035	N/A	N/A	N/A	N/A
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat	34,360	-	SK BKPM RI No. 241/1/IUP/PMDN/2021 berlaku sampai dengan/*valid until* 05/07/2030	8,153	33,130	102,363	56,005
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/*Year* 2010 berlaku sampai dengan/*valid until* 11/01/2030	17,500	30,250	64,830	31,470
Asera & Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/*Year* 2010 berlaku sampai dengan/*valid until* 29/04/2030	-	1,160	580	25,040
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara	1,954	-	SK Kepala BKPM RI No.172/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/*valid until* 25/06/2030	1,367	2,747	3,692	9,113
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara	878	-	SK Kepala BKPM RI No. 175/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/*valid until* 25/06/2030	30.52	473.01	34	908
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara	584	-	SK Kepala BKPM RI No. 173/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/*valid until* 14/03/2034	2,546	391	5,853	2,144
Maniang, Kolaka Sulawesi Tenggara	195	-	SK BKPM RI No. 16/1/IUP/PMDN/2023 Tahun/Year 2023 berlaku sampai dengan/valid until 28/02/2033	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara	2,712	-	SK Kepala BKPM RI No. 174/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/*valid until* 14/03/2034	8,180	8,800	14,598	12,068
Maba, Halmahera Timur , Maluku Utara**	3,648	-	SK BKPM RI No. 1103/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/*Year* 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	8,260	6,230	22,650	10,590

* Dalam masa suspensi/*Suspension extension process status*
** Sebagian IUP telah dialihkan kepada anak perusahaan SDA dan NKA/*Part of IUPs has been transferred to subsidiaries SDA and NKA*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan) / *c. Exploration and exploitation areas (continued)*

Lokasi/*Location*	Area (Ha) (tidak diaudit/ *unaudited*)	IUP Eksplorasi/ *IUP Exploration*	IUP-OP, KK, IUI, IUPK-OP untuk Pengolahan dan Pemurnian/ *for Processing and Refinery*	Cadangan (dalam '000 ton)/ *Reserves (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ *Resources (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)	
				Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*	Terukur/ *Measured*	Tertunjuk/ *Indicated*
Milik Perusahaan/*Owned by the Company:*							
Oksibil (Kentaurus), Kab. Pegunungan Bintang dan Boven Digoel, Prov. Papua*	49,740	SK BKPM RI No. 622/I/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Polaris), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,830	SK BKPM RI No. 234/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Venus), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,920	SK BKPM RI No. 233/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Orion), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,830	SK BKPM RI No. 357/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/*Year* 2021 berlaku sampai dengan/ *valid until* 29/06/2025	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/*Owned by the Subsidiaries*:							
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi	199	-	SK DPMPTSP Jambi No. 185/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/IX/2019 Tahun/*Year* 2019 berlaku sampai dengan/*valid until* 29/01/2030	-	-	-	-
BEST - Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat	19,090	-	SK DPMPTSP No. 503/18/IUP-OP.P/DPMPTSP-C.II/2020 berlaku sampai dengan/*valid until* 16/09/2034	-	8,631	7,637	6,610
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat	18,630	-	SK DPMPTSP No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPTSP-C.II/2019 berlaku sampai dengan/*valid until* 22/04/2033	-	26,501	19,942	19,647
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat**	4,580	-	Keputusan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1130/1/IUP/PMDN/2022 tentang Persetujuan Pemberian IUP pada tahap kegiatan operasi produksi untuk komoditas mineral logam kepada PT DEK	-	4,107	2,870	3,272
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPTSP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/*valid until* 21/12/2028	0.433	1,992	23,191	14,360
GN - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat	13,136	-	Kontrak Karya/*Contract of Work* sesuai SK Menteri ESDM No.430.K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/*valid until* 30/11/2047	13,870	45,170	32,450	70,550
SDA, Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara***	14,421	-	SK BKPM RI No. 1104/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	62,030	152,300	168,400	78,570
NKA, Maba, Halmahera Timur,Maluku Utara***	20,763	-	SK BKPM RI No. 1105/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	19,000	109,490	98,563	104,253
CSD - Cibaliung, Kab. Pandeglang Prov. Banten*	1,340	-	Kep. Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/*valid until* 27/7/2025	-	-	-	-
GK - Mempawah Hulu dan/*and* Banyuke Hulu, Kalimantan Barat*	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/*valid until* 25/5/2035	-	-	-	-
ICA - Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat****	-	-	Izin Usaha Industri ("IUI") diterbitkan tanggal/*issued on* 28/7/2021	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/*Year* 2011 berlaku sampai dengan/*valid until* 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/*Year* 2011 berlaku sampai dengan/*valid until* 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A

* IUP dicabut dan Grup sedang dalam proses keberatan/pemulihan (Catatan 15)/*IUPs are revoked and the Group is currently in objection/recovery process (Note 15)*
** Ijin telah ditingkatkan menjadi IUP-OP/*The permit has been upgraded to IUP-OP*
*** Berasal dari transfer sebagian IUP Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara, yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan/ *Resulted from partial transfer of IUP Maba, East Halmahera, North Maluku, which was previously owned by the Company*
**** Dahulu IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan 20 Juni 2032/*Previously IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral based on Decision Letter of MoEMR No. 668.K/30/DJB/2012 valid until 20 June 2032.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy* ("AuSIMM") dan tim *competent person* ANTAM yang anggotanya memenuhi syarat sebagai *Competent Person Indonesia* ("CPI"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai *Competent Persons* sebagaimana didefinisikan dalam *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC") *Code* 2012 atau Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI") 2017.

Terkait dengan jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang dilaporkan oleh mereka dan aktivitas yang mereka lakukan, mereka menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasi yang dilaporkan pada "*ANTAM Mineral Resources and Reserves Statement as of 31 December 2023*" dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

d. Pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel kepada SDA dan NKA

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan melakukan pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikelnya kepada SDA dan NKA, dengan rincian sebagai berikut:

- Area Tanjung Buli dan Sangaji Utara kepada SDA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 194 oleh Jose Dima Satria, S.H., tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan ke SDA.

- Area Moronopo, Sangaji Selatan dan Sangaji Tenggara kepada NKA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 192 oleh Jose Dima Satria, S.H., tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan ke NKA.

Semua area pertambangan nikel yang dialihkan dari Perusahaan kepada SDA dan NKA sebelumnya termasuk dalam Wilayah IUP Perusahaan di provinsi Maluku Utara, yang dikenal dengan nama WIUP Buli Serani.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Exploration and exploitation areas** (continued)*

The information in these consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Bronto Sutopo who is a member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM") and ANTAM's competent person team whose members are qualified as Competent Person Indonesia ("CPI"). The drafting team has relevant experience as Competent Persons under the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC") or the 2017 Indonesian Mineral Reserves Committee ("KCMI") Code.

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by them and to the activity which they were undertaking, they consent to the inclusion in these consolidated financial statements of the matters reported in the "ANTAM Mineral Resources and Reserves Statement as of 31 December 2023" in the form and context in which the information appeared.

d. Transfer of partial nickel mining business to SDA and NKA

On 30 September 2022, the Company transferred a portion of its nickel mining businesses to SDA and NKA, with details as follows:

- *Tanjung Buli and North Sangaji areas to SDA, formalised through Notarial Deed Number 194 of Jose Dima Satria, S.H., dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to SDA.*

- *Moronopo, South Sangaji and Southeast Sangaji areas to NKA, formalised through Notarial Deed Number 192 of Jose Dima Satria, S.H., dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to NKA.*

All of the nickel mining business areas transferred by the Company to SDA and NKA were previously part of the Company's IUP area in the province of North Maluku, known as WIUP Buli Serani.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali tanah yang diukur pada jumlah yang direvaluasi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, pos pendapatan dan beban tertentu telah disajikan secara terpisah.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 28 March 2024.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except for land measured at its revalued amount, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, certain items of income or expense have been shown separately.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan standar revisi berikut yang berlaku efektif pada tanggal tersebut dan yang relevan bagi Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 dan yang tidak diadopsi dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2024
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran

Efektif 1 Januari 2025
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

On 1 January 2023, the Group has adopted the following amended standards that became effective on that date and that are relevant to the Group:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 and which have not been early adopted by the Group, are as follows:

Effective 1 January 2024
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Non–Current Liabilities with Covenants*
- *Amendment to SFAS 73 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Pillar Two Model Rules*
- *Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows" and amendment to SFAS 60 "Financial Instrument: Disclosure" related to Supplier Finance Agreements*
- *Amendment to SFAS 10 "Foreign Exchange Rates" related to Lack of Exchangeability*

Effective 1 January 2025
- *SFAS 74 "Insurance Contracts"*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan standar baru dan amendemen ini.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")** (continued)*

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, on the Group's consolidated financial statements.

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

***Subsidiaries** (continued)*

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam akun tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital account within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laba rugi sebagai "beban keuangan", sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No. VIII.G.7. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "(rugi)/laba selisih kurs, bersih".

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Foreign currency transactions and balances** (continued)*

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in the foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in profit or loss within "finance costs", as required by OJK Regulation No. VIII.G.7. All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "(loss)/gain on foreign exchange, net".

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	15,416	15,731	*1 United States Dollar ("US Dollar")*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

(i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;

(ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan

(iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "penyesuaian penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Foreign currency transactions and balances** (continued)*

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are translated into Rupiah as follows:

(i) Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;

(ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and

(iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "translation adjustments". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

e. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

(i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;

(ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan

(iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "penyesuaian penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Investments in associates** (continued)*

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

(i) Investments in associates are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;

(ii) The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates are translated into Rupiah at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and

(iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "translation adjustments". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2l.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Investments in associates** (continued)*

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2l.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

(a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau
(c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

f. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

(a) Financial assets measured at amortised cost;
(b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; or
(c) Financial assets measured at fair value through profit or loss.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

(i) Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets** (continued)*

Measurement (continued)

(a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "penghasilan lain-lain, bersih".

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "penghasilan lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets** (continued)*

Measurement (continued)

(a) Debt instrument (continued)

(ii) Fair value through other comprehensive income (continued)

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other income, net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "other income, net".

(iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other income, net" in the period in which it arises.

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letters of credit*. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets** (continued)*

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for its debt instruments carried at amortised cost without significant financing components. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit. To measure the expected credit losses, the Group applies a combination of individual assessment and collective assessment. For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang.

j. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

k. Aset tetap

Tanah dicatat sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar tanah yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Refer to Note 2g for the accounting policies related to the impairment of receivables.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

k. Fixed assets

Land is stated at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued land does not differ materially from its carrying amount. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73. Jika hak atas tanah diperoleh secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Fixed assets** (continued)*

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73. If land rights acquired are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara umur tambang, masa berlaku IUP atau KK, atau estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Fixed assets** (continued)*

Other fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the life of the mine, or the term of the IUP or CoW, or the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Prasarana	4 - 30	*Land improvements*
Bangunan	8 - 30	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	4 - 10	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10	*Furniture, fixtures and office equipment*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Aset tetap diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2l.

Fixed assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2l.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi atau disusutkan diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill,* diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi biaya perolehan yang telah didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Fixed assets** (continued)*

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal will not result in the carrying amount of the non-financial asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi reklamasi dan pascatambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan pascatambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not than an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provisions are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lain-lain atau beban keuangan.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawn down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result to derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

q. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode di mana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

s. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

q. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

s. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are considered as related parties of the Group. Government related entities include entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government.

The details of significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 35.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

t. Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

u. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

(i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

v. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***u. Exploration and evaluation assets** (continued)*

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

v. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Properti pertambangan (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2l.

w. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan produk

Pendapatan Grup yang berasal dari penjualan produk diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***v. Mining properties** (continued)*

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2l.

w. Revenue and expenses

Revenue from sale of products

The Group's revenue from sale of products is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at the point in time when the control of products has been transferred to the customer.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa

Pendapatan dari jasa pemurnian dan jasa pertambangan diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Revenue and expenses *(continued)*

Revenue from services

Revenue from refinery and mining services is recognised when the customer has received and consumed the benefit of the services.

Expenses

Expenses are recognised as incurred.

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

y. Imbalan kerja

i. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***x. Taxation** (continued)*

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

y. Employee benefits

i. Short-term obligation

Liabilities for short-term employee benefits are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

ii. Pension obligations

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Employee benefits *(continued)*

ii. Pension obligations *(continued)*

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at reporting date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefits expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Oleh karena Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mengharuskan entitas membayar jumlah minimum tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif program pensiun dan hasil pengembaliannya kurang dari jumlah minimum tertentu tersebut. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 lebih besar dari program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada tanggal 4 April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers mengenai 'Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)' sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja sepertinya memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK-IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut seluruhnya pada laporan laba rugi tahun 2022.

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan tertentu setelah memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrual atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***y. Employee benefits** (continued)*

***ii. Pension obligations** (continued)*

Since the Job Creation Law No. 11 of 2020 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain minimum amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions to the pension plans and the return thereon are less than that minimum amount. Consequently, if the pension benefits based on Law No. 11 of 2020 are higher than those based on existing defined contribution and benefit pension plans of the Group, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

On 4 April 2022, DSAK-IAI published a press release regarding 'Attributing benefit to periods of service (PSAK 24)' in response to the International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD") published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shares similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact patterns is not significant to the Group's consolidated financial statements, and has therefore accounted for the impact entirely in the 2022 profit or loss.

iii. Post-employment healthcare benefits

The Group provides post-employment healthcare benefits to certain retirees after completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

iv. Imbalan pascakerja lainnya

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

v. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***y. Employee benefits** (continued)*

iv. Other post-employment benefits

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

v. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

aa. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

z. Operating segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

aa. Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan beban keuangan. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Leases *(continued)*

The Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

i. Masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan jumlah tercatat aset tidak lancar.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Significant accounting estimates and assumptions

i. Useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease the carrying amounts of non-current assets.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

ii. Penurunan nilai atas *goodwill* dan aset nonkeuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang tentang harga komoditas, pengeluaran operasional di masa depan, cadangan mineral, serta tingkat diskonto.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami pengurangan/tambahan penurunan nilai dan beban penurunan nilai bertambah/berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

iii Provisi imbalan pascakerja

Beban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya beserta nilai kini dari kewajiban tersebut ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang dapat berbeda dengan perkembangan aktual di masa depan. Asumsi-asumsi ini meliputi namun tidak terbatas pada, penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat kewajiban.

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Significant accounting estimates and assumptions** (continued)*

ii. Impairment of goodwill and non-financial assets

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use ("VIU"). The determination of fair value less costs of disposal and VIU requires management to make estimates and assumptions mainly about future commodity prices, future operating expenditures, mineral reserves and the discount rate.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets and the amount recognised for share of profit/loss of associates. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further recovered/impaired and impairment charge increased/decreased with the impact recorded in profit or loss.

iii. Provision for post-employment benefits

The cost of pension and other post-employment benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include but are not limited to, the determination of the discount rate, salary growth rate, health cost increase rate and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the obligations.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

iii Provisi imbalan pascakerja (lanjutan)

Oleh karena kompleksitas dari penilaian, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisa sensitivitas, diungkapkan pada Catatan 34.

iv. Cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Significant accounting estimates and assumptions** (continued)*

***iii. Provision for post-employment benefits** (continued)*

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date. Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are disclosed in Note 34.

iv. Mineral reserves

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

iv. Cadangan mineral (lanjutan)

a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

v. Provisi reklamasi dan pascatambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi reklamasi dan pascatambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Significant accounting estimates and assumptions** (continued)*

***iv. Mineral reserves** (continued)*

a. Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
b. Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

v. Provision for reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of mine reclamation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in actual future expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

vi. Capitalisation of expenditures as exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laba rugi.

vii. Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode mendatang, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Significant accounting estimates and assumptions *(continued)*

vi. Capitalisation of expenditures as exploration and evaluation assets *(continued)*

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

vii. Provision for ECLs of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next periods, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

vii. Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan tingkat gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

viii. Aset yang dimiliki untuk dijual

Pertimbangan signifikan dibutuhkan untuk menentukan nilai yang dapat dipulihkan dari aset yang dimiliki untuk dijual, di mana tidak terdapat harga pasar yang dikutip. Nilai ini didasarkan pada nilai kini atas arus kas di masa depan di mana estimasi diperlukan untuk rencana bisnis di masa depan, biaya operasional dan modal, tingkat diskonto dan harga yang diharapkan.

Perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai dan dibebankan ke laba rugi.

ix. Imbalan kontinjensi

Penentuan nilai wajar imbalan kontinjensi yang timbul dari divestasi SDA (Catatan 4) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi, terutama tentang estimasi sumberdaya mineral nikel, estimasi tingkat konversi dari suatu target eksplorasi nikel pada area *inferred* dan area *unclassified* di area tambang SDA menjadi cadangan nikel dan biaya eksplorasi di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan situasi akan dapat mempengaruhi nilai wajar dari imbalan kontinjensi di masa depan.

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Significant accounting estimates and assumptions** (continued)*

***vii. Provision for ECLs of trade receivables** (continued)*

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

viii. Assets held for sale

Significant judgement is required to determine the recoverable amount of assets held for sale, in the absence of quoted market price. These values are typically based on the present value of future cash flows where the estimation is required for future business plans, operational and capital costs, discount rates and expected contract prices.

Changes in circumstances may alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be impaired and charged to profit or loss.

ix. Contingent consideration

The determination of the fair value of contingent consideration arising from the divestment of SDA (Note 4) requires management to make estimates and assumptions mainly about the nickel resources estimate, the estimate on the conversion rate of a nickel exploration target in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area to nickel reserves and future exploration costs. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances may have an impact on the fair value of this contingent consideration in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

i. Ketidakpastian perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

b. Significant judgements in applying the entity's accounting policies

i. Uncertainty of tax exposures

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan persetujuan proyek oleh tingkatan manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu serupa seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laba rugi.

iii. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Significant judgements in applying the entity's accounting policies *(continued)*

ii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Each of such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

iii. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

iii. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor utama berikut: risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor yang paling relevan:

1. Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
2. Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
3. Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor yang mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa, selain kategori bangunan, tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Significant judgements in applying the entity's accounting policies** (continued)*

***iii. Leases** (continued)*

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

1. If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
2. If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
3. Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Most extension options in leases, except for buildings category, have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

iv. Ketidakpastian atas hasil sengketa hukum

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 39p, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum. Manajemen melakukan kajian secara hati-hati atas dampak keuangan dari kasus hukum terhadap Grup. Proses kajian tersebut melibatkan penggunaan berbagai pertimbangan dan asumsi. Oleh karena karakteristik kasus hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbeda-beda, terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil dari tuntutan hukum.

v. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi.

Manajemen mempertimbangkan indikator primer, indikator sekunder dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika setelah mempertimbangkan seluruh indikator dan penentuan mata uang fungsional tidak konklusif, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Significant judgements in applying the entity's accounting policies *(continued)*

iv. Uncertainty on the resolution of legal disputes

As discussed in Note 39p, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits. Management carefully assesses the financial impacts of these lawsuits on the Group. Such assessments would typically involve significant use of judgement and estimates. Given the typically long process of litigation and possible different legal interpretations, there remain inherently significant uncertainties on the outcome of the legal disputes.

v. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

Management considers the primary indicators, secondary indicators and other indicators in determining its functional currency. If after considering all indicators and the determination of the functional currency is not conclusive, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK

a. Divestasi 49% kepemilikan atas SDA

Pada tanggal 28 Desember 2023, Grup menyelesaikan transaksi divestasi atas 49% kepemilikan pada SDA kepada HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL") untuk imbalan kas sebesar Rp6.451.459 dan imbalan kontinjensi berdasarkan tambahan cadangan nikel yang ditemukan di area pertambangan SDA pada periode tertentu sebagaimana diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA").

Divestasi 49% kepemilikan Grup pada SDA merupakan bagian penting dari pelaksanaan proyek strategis Grup terkait pengembangan ekosistem industri baterai kendaraan listrik ("EVB"), khususnya dalam hal pengoperasian tambang nikel. Proyek penambangan yang akan dilaksanakan oleh SDA akan memasok bijih nikel kepada pabrik pengolahan dan pemurnian nikel yang akan dikelola oleh perusahaan patungan antara Perusahaan dan Grup CBL. SDA merupakan pemegang IUP Operasi-Produksi untuk tambang nikel yang berlokasi di area Tanjung Buli dan Sangaji Utara, Maluku Utara.

Pasca divestasi SDA, Grup tidak kehilangan pengendalian atas SDA. Proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah menjadi 49%, sehingga Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan terhadap SDA. Kepentingan nonpengendali dicatat sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai tercatat aset bersih SDA. Grup mengakui selisih antara nilai wajar imbalan yang diterima dan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan secara langsung dalam ekuitas (pada akun tambahan modal disetor). Semua dampak pajak terkait juga diakui secara langsung di ekuitas.

Imbalan yang diterima termasuk nilai wajar aset yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi, terkait dengan pembayaran atas tambahan cadangan yang ditemukan pada area *inferred* dan area *unclassified* di area tambang SDA dalam waktu tiga puluh enam bulan sejak penandatanganan SPA. Grup mencatat imbalan kontinjensi ini pada nilai wajarnya sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dalam akun aset tidak lancar lainnya.

4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES

a. Divestment of 49% interest in SDA

On 28 December 2023, the Group completed the divestment of a 49% interest in SDA to HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL") for a cash consideration of Rp6,451,459 and a contingent consideration based on additional nickel reserves found in the mining area of SDA during a certain period as determined in the Share Purchase Agreement ("SPA").

The divestment by the Group of a 49% interest in SDA is a critical execution part of the Group's strategic project in developing the ecosystem for an electric vehicle battery ("EVB") industry, especially in terms of operating nickel mines. The mining project that will be implemented by SDA will supply nickel ore to the nickel smelter which will be managed by a joint venture between the Company and the CBL Group. SDA is a holder of an Operation-Production IUP for nickel mines in Tanjung Buli and North Sangaji, North Maluku.

After the divestment of SDA, the Group does not lose control over SDA. The proportion of equity held by non-controlling interests changed to 49%, and therefore, the Group adjusted the carrying amount of non-controlling interests to reflect the change in ownership of SDA. The non-controlling interest is recorded at the non-controlling interest's proportionate interest of the carrying value of SDA's net assets. The Group recognised directly in equity (in the additional paid-in capital account) any difference between the fair value of the consideration received and the adjusted carrying amount of non-controlling interests. All the related tax impacts were also recognised directly in equity.

The consideration received included the fair value of an asset resulting from a contingent consideration arrangement, related to the payments for additional reserves found in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area during the thirty-six month period from the signing date of the SPA. The Group recorded the contingent consideration at fair value in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in other non-current assets.

4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Divestasi 49% kepemilikan atas SDA (lanjutan)

Penyesuaian pada ekuitas yang timbul dari divestasi 49% kepemilikan Grup pada SDA adalah sebagai berikut:

4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES *(continued)*

a. Divestment of 49% interest in SDA *(continued)*

Adjustment to equity from the divestment of the Group's 49% interest in SDA is as follows:

	28 Desember/ *December* 2023	
- Penerimaan kas atas penjualan investasi	6,451,459	*Cash proceeds from the sale of investment* -
- Pengakuan estimasi imbalan kontinjensi pada nilai wajar	485,856	*Estimated contingent consideration recognised at fair value* -
Nilai wajar imbalan yang diterima	**6,937,315**	***Fair value of consideration received***
Dikurangi dengan:		*Deducted by:*
- Nilai tercatat aset bersih SDA yang dijual dan diakui sebagai kepentingan nonpengendali (49%)	(522,456)	*Carrying value of SDA's net assets sold and recognised as NCI (49%)* -
- Dampak pajak penghasilan kini atas divestasi 49% SDA (Catatan 20c)	(546,736)	*Current tax impact from the divestment of 49% SDA (Note 20c)* -
- Dampak pajak penghasilan tangguhan atas estimasi imbalan kontinjensi (Catatan 20d)	(106,888)	*Deferred tax impact from estimated contingent consideration (Note 20d)* -
Penyesuaian ekuitas (tambahan modal disetor) atas divestasi 49% kepemilikan saham SDA (Catatan 25)	**5,761,235**	***Adjustment to equity (additional paid-in capital) from the divestment of 49% SDA*** *(Note 25)*

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar imbalan kontinjensi terkait pembayaran tambahan cadangan yang diakui Grup dari divestasi SDA adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the calculation of the fair value of contingent consideration related to payments for additional reserves recognised by the Group from the divestment of SDA were as follows:

	28 Desember/ *December* 2023	
Tambahan cadangan nikel (ton)	319,371	*Additional reserves nickel (tonnes)*
Nilai imbalan per ton nikel (AS$)	377.9	*Price per tonne of nickel metal (US$)*
Estimasi biaya eksplorasi di masa depan (jutaan Rupiah)	264,442	*Estimated future exploration cost (Rupiah millions)*

4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Divestasi 60% kepemilikan atas FHT

Pada tanggal 28 Desember 2023, Grup dan HKCBL menyelesaikan transaksi divestasi atas 60% saham pada FHT dengan imbalan kas yang diterima sebesar Rp781.200.

Divestasi oleh Grup atas 60% kepemilikan pada FHT merupakan bagian penting dari pelaksanaan proyek strategis Grup terkait pengembangan ekosistem industri EVB, khususnya dalam hal pengembangan kawasan industri, pembangunan serta operasi pabrik pengolahan dan pemurnian nikel dengan metode *Rotary Kiln Electric Furnace* ("RKEF") ("Proyek FHT"). Dalam Proyek FHT ini, FHT direncanakan akan mengembangkan dan mengoperasikan kawasan industri serta delapan lini produksi RKEF dengan kapasitas masing-masing 48.000 KVA (kapasitas produksi tahunan: 43.672 ton nikel) di Halmahera Timur, Maluku Utara.

Pasca divestasi FHT, Grup kehilangan pengendalian atas FHT sehingga Grup tidak lagi mengkonsolidasikan FHT. Sisa 40% kepentingan Grup pada FHT diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dengan perubahan nilai tercatat investasi diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal investasi di FHT adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi. Jumlah yang sebelumnya diakui oleh Grup pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan surplus revaluasi aset tanah FHT direklasifikasi secara langsung ke saldo laba, dan jumlah tersebut tidak termasuk dalam laba dari pelepasan entitas anak yang diakui dalam laba rugi.

Berikut ini adalah perhitungan keuntungan dari pelepasan entitas anak yang timbul dari divestasi 60% kepemilikan Grup pada FHT kepada HKCBL:

4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES *(continued)*

b. Divestment of 60% interest in FHT

On 28 December 2023, the Group completed the divestment of a 60% interest in FHT to HKCBL with the cash consideration received amounted to Rp781,200.

The divestment by the Group of a 60% interest in FHT is a critical execution part of the Group's strategic project in developing the ecosystem for an EVB industry, especially with respect to the development of an industrial park/area development, construction and operation of a nickel smelter using Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF") method (the "FHT Project"). In the context of the FHT Project, FHT is designed to develop and operate the industrial park/area as well as eight RKEF production lines each with a capacity of 48,000 KVA (annual production capacity: 43,672 tonnes nickel) in East Halmahera, North Maluku.

After the divestment of FHT, the Group lost the control over FHT and accordingly, the Group ceases to consolidate FHT. The Group's remaining 40% interest in FHT is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. This fair value becomes the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate. In addition, the amount previously recognised by the Group in other comprehensive income relating to the revaluation surplus of the land fixed assets of FHT is reclassified directly to retained earnings, and it does not form part of the gain on disposal of a subsidiary recognised in profit or loss.

The following is the calculation of the gain on the disposal of a subsidiary arising from the divestment of the Group's 60% interest in FHT to HKCBL:

	28 Desember/ *December* 2023	
Keuntungan dari kepemilikan yang dijual	464,459	*Gain from interest sold*
Keuntungan dari kepemilikan yang dipertahankan	107,024	*Gain from retained interest*
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	**571,483**	***Gain from disposal of a subsidiary***

4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Divestasi 60% kepemilikan atas FHT (lanjutan)

Perhitungan keuntungan dari kepemilikan yang dijual adalah sebagai berikut:

4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES *(continued)*

b. Divestment of 60% interest in FHT *(continued)*

The calculation of the gain from interest sold is as follows:

	28 Desember/ *December* 2023	
Nilai tercatat aset bersih FHT (100%)	527,902	*Carrying value of FHT's net assets (100%)*
Nilai tercatat aset bersih FHT yang dijual (60%)	316,741	*Carrying value of FHT's net assets sold (60%)*
Penerimaan kas dari pelepasan entitas anak	781,200	*Cash proceeds from divestment of subsidiaries*
Keuntungan dari kepemilikan yang dijual (60%)	**464,459**	***Gain from interest sold (60%)***

Keuntungan dari kepemilikan yang dipertahankan merupakan keuntungan yang timbul dari pengukuran kembali sisa 40% kepemilikan Grup di FHT pada nilai wajar, yang dihitung sebagai berikut:

The gain from retained interest represents the gain arising from the remeasurement of the Group's remaining 40% share ownership in FHT at fair value, which is calculated as follows:

	28 Desember/ *December* 2023	
Nilai wajar investasi di FHT (100%)	795,462	*Fair value of investment in FHT (100%)*
Nilai wajar investasi di FHT (40%)	318,185	*Fair value of investment in FHT (40%)*
Nilai tercatat investasi di FHT (40%)	(211,161)	*Carrying value of investment in FHT (40%)*
Keuntungan dari kepemilikan yang dipertahankan (40%)	**107,024**	***Gain from retained interest (40%)***

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas	299	785	*Cash on hand*
Kas di bank	4,194,321	2,904,950	*Cash in banks*
Deposito berjangka	5,014,194	1,570,756	*Time deposits*
Jumlah	**9,208,814**	**4,476,491**	***Total***
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	225	711	*Rupiah*
Lain-lain	74	74	*Others*
	299	**785**	
Kas di bank			***Cash in banks***
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 35):			*Government-related entities (Note 35):*
Rupiah	2,322,272	1,522,869	*Rupiah*
Dolar AS	1,693,660	1,250,380	*US Dollar*
	4,015,932	2,773,249	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	147,440	95,780	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*
Lain-lain	353	5,382	*Others*
	147,793	101,162	
Dolar AS			*US Dollar*
ICBC Standard Bank PLC.	30,537	30,195	*ICBC Standard Bank PLC.*
Lain-lain	59	60	*Others*
	30,596	30,255	
Lain-lain	-	284	*Others*
	4,194,321	**2,904,950**	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 35):			*Government-related entities (Note 35):*
Rupiah	3,579,814	1,332,656	*Rupiah*
Dolar AS	1,320,380	188,772	*US Dollar*
	4,900,194	1,521,428	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Muamalat	95,000	-	*PT Bank Muamalat*
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	10,000	-	*PT Bank Panin Tbk ("Panin")*
PT BTPN Syariah	5,000	-	*PT BTPN Syariah*
PT Bank CIMB Niaga Syariah	4,000	10,000	*PT Bank CIMB Niaga Syariah*
	114,000	10,000	
Dolar AS			*US Dollar*
Maybank	-	39,328	*Maybank*
	5,014,194	**1,570,756**	
Jumlah	**9,208,814**	**4,476,491**	***Total***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dan setara kas Grup termasuk dana PUT I Perusahaan yang belum digunakan sebesar Rp349.232 (2022: Rp987.702). Penggunaan dana ini tidak dibatasi oleh pihak ketiga sehingga tidak disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Akan tetapi, peruntukkan penggunaan dana PUT I sudah ditentukan, berdasarkan prospektus, yaitu hanya dapat digunakan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim ("P3FH"), pembiayaan modal kerja Perusahaan dan proyek pengembangan lainnya.

As at 31 December 2023, cash and cash equivalents of the Group is inclusive of the Company's Rights Issue funds yet to be used amounting to Rp349,232 (2022: Rp987,702). Use of these funds is not restricted by any third parties and therefore not presented as "Restricted cash". However, the usage purpose of the Rights Issue funds have been determined, based on the prospectus, for only the completion of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project ("P3FH"), working capital of the Company as well as other business development projects.

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	2023	2022	
Rupiah	4.34% - 7.50%	2.50% - 5.75%	*Rupiah*
Dolar AS	3.75% - 6.00%	1.00% - 3.50%	*US Dollar*

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

The interest rates on cash in banks and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Dolar AS			*US Dollar*
Hongkong Junren International Trading Co., Ltd	178,107	1,439	*Hongkong Junren International Trading Co., Ltd*
Jindal Stainless Limited	135,987	-	*Jindal Stainless Limited*
Zhejiang Pengyuan Supply Management	86,861	-	*Zhejiang Pengyuan Supply Management*
Lain-lain	174,367	55,246	*Others*
	575,322	56,685	
Rupiah			*Rupiah*
PT Mineral Maju Sejahtera	237,259	150,299	*PT Mineral Maju Sejahtera*
PT Kejora Pratama Mineral	123,387	181,903	*PT Kejora Pratama Mineral*
PT Obsidian Stainless Steel	58,293	102,245	*PT Obsidian Stainless Steel*
PT Tsingkun Dua Delapan	8,868	89,786	*PT Tsingkun Dua Delapan*
PT Virtue Dragon Nickel Industry	-	100,327	*PT Virtue Dragon Nickel Industry*
Lain-lain	238,933	230,083	*Others*
	666,740	854,643	
	1,242,062	911,328	
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	(150,161)	(140,837)	*Provision for impairment - third parties*
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	**1,091,901**	**770,491**	***Trade receivables - third parties, net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 35):			*Related parties (Note 35):*
Dolar AS	-	1,038,026	*US Dollar*
Rupiah	2,532	24,267	*Rupiah*
	2,532	1,062,293	
Provisi atas penurunan nilai - pihak berelasi	(162)	(161)	*Provision for impairment - related parties*
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	**2,370**	**1,062,132**	***Trade receivables - related parties, net***
Piutang usaha, bersih	**1,094,271**	**1,832,623**	***Trade receivables, net***

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Lihat Catatan 42c untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 42c for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	140,998	117,925	*Beginning balance*
Penambahan	30,340	39,826	*Additions*
Pembalikan	(21,015)	(16,753)	*Reversal*
Saldo akhir	**150,323**	**140,998**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2023	2022	
Persediaan produk:			*Product inventories:*
Emas dan perak	2,182,211	1,937,332	*Gold and silver*
Feronikel	431,988	34,225	*Ferronickel*
Alumina	229,893	180,490	*Alumina*
Bijih nikel	192,766	272,385	*Nickel ore*
Bijih bauksit	13,877	14,109	*Bauxite ore*
Lain-lain	14,223	14,252	*Others*
	3,064,958	2,452,793	
Suku cadang dan bahan pembantu	483,765	451,909	*Spare parts and supplies*
Bahan baku	213,901	204,248	*Raw materials*
Barang dalam proses	21,539	12,840	*Work-in-process*
	719,205	668,997	
Provisi atas penurunan nilai	(314,010)	(215,721)	*Provision for impairment*
Persediaan, bersih	**3,470,153**	**2,906,069**	***Inventories, net***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan emas, perak, alumina, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS$161.740.769 atau setara Rp2.493.395 (2022: Rp2.544.344). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan di atas hanya mencakup persediaan milik Grup dan tidak mencakup persediaan milik pihak ketiga seperti pelanggan KK, pelanggan program BRANKAS Logam Mulia dan pelanggan pihak ketiga lainnya.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

***7. INVENTORIES** (continued)*

As at 31 December 2023, inventories of gold, silver, alumina, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft with total insured amount of US$161,740,769 or equivalent to Rp2,493,395 (2022: Rp2,544,344). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Gold and silver inventory balances presented above cover only inventories owned by the Group and do not include inventories owned by third parties such as CoW customers, customers from Logam Mulia BRANKAS program and other third party customers.

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	215,721	221,054	*Beginning balance*
Penambahan	119,486	20,145	*Additions*
Pemulihan	(21,197)	(25,478)	*Recoveries*
Saldo akhir	**314,010**	**215,721**	***Ending balance***

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022	
PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRM")	431,648	494,103	*PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRM")*
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	54,793	54,793	*PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")*
Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")	35,276	36,491	*Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")*
Lain-lain	76,355	50,301	*Others*
	598,072	**635,688**	
Provisi atas penurunan nilai	(203,488)	(121,850)	*Provision for impairment*
Jumlah piutang lain-lain, bersih	**394,584**	**513,838**	***Total other receivables, net***

Piutang dari BRM timbul dari penjualan 20% kepemilikan saham Perusahaan di PT Dairi Prima Mineral ("DPM") pada tanggal 29 Desember 2017. Atas nilai piutang dari BRM yang belum dibayarkan, Perusahaan memiliki agunan berupa hak untuk mengambil alih kembali 10,96% saham di DPM yang sebelumnya telah dijual Perusahaan kepada BRM.

The receivable from BRM relates to the Company's sale of its 20% share in PT Dairi Prima Mineral ("DPM") on 29 December 2017. For the outstanding receivable from BRM, the Company has collateral in the form of a right to take back the 10.96% of the shares in DPM that were previously sold by the Company to BRM.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *8. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Mutasi provisi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	121,850	118,129	*Beginning balance*
Penambahan	86,592	3,721	*Additions*
Pembalikan	(4,954)	-	*Reversal*
Saldo akhir	**203,488**	**121,850**	***Ending balance***

Provisi penurunan nilai piutang lain-lain ditentukan terutama berdasarkan penilaian individual atas arus kas masa depan dari piutang tersebut.

The provision for impairment of other receivables was mainly determined based on the individual assessments of their expected future cash flows.

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan dengan rincian sebagai berikut:

Other current financial assets consist of time deposits with maturity period more than three months with details as follows:

	2023	2022	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35):			*Government-related entities (Note 35):*
Rupiah	723,000	331,004	*Rupiah*
Dolar AS	4,402,501	641,038	*US Dollar*
Jumlah	**5,125,501**	**972,042**	***Total***

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka lebih dari tiga bulan adalah sebagai berikut:

The range of interest rates on time deposits more than three months is as follows:

	2023	2022	
Rupiah	6.00% - 7.40%	3.50% - 5.25%	*Rupiah*
Dolar AS	4.80% - 6.00%	1.00%	*US Dollar*

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

The interest rates on time deposits with maturity period more than three months placed in Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *10. RESTRICTED CASH*

	2023	2022	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)	**291,107**	**212,887**	*Government-related entities (Note 35)*

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation to the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

11. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset serta liabilitas berikut atas FHT, entitas anak yang sebelumnya dimiliki sepenuhnya dan dikendalikan Grup, disajikan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan adanya rencana aktif Grup untuk mendivestasi FHT kepada pihak ketiga, yang menurut manajemen sangat mungkin terjadi dalam 12 bulan sejak akhir periode pelaporan serta mengakibatkan Grup kehilangan pengendalian atas FHT. Pada tanggal 28 Desember 2023, Grup telah menyelesaikan divestasi atas 60% kepemilikan saham FHT (Catatan 4).

11. ASSETS HELD FOR SALE

As at 31 December 2022, the following assets and liabilities of FHT, a subsidiary that previously was wholly owned and controlled by the Group, had been presented as held for sale because the Group was undertaking an active programme to divest FHT to a third party, which management believed to be highly probable to occur within 12 months from the end of the reporting period and involved loss of control over FHT. As at 28 December 2023, the Group has completed the divestment of a 60% interest in FHT (Note 4).

a. Aset yang dimiliki untuk dijual / *a. Assets held for sale*

	2023	2022	
Kas dan setara kas	-	3,684	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	3,398	*Trade receivables*
Pajak dibayar dimuka	-	4,928	*Prepaid tax*
Aset tetap	-	496,392	*Fixed assets*
Aset lainnya	-	1,490	*Other assets*
Jumlah aset	**-**	**509,892**	***Total assets***

b. Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual / *b. Liabilities associated with assets held for sale*

	2023	2022	
Utang usaha	-	2,322	*Trade payables*
Utang pajak	-	12	*Taxes payable*
Beban akrual	-	1,669	*Accrued expenses*
Provisi imbalan pascakerja	-	1,157	*Provision for post-employment benefits*
Liabilitas sewa	-	140	*Lease liabilities*
Utang lainnya	-	51	*Other payables*
Jumlah liabilitas	**-**	**5,351**	***Total liabilities***

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tahun 2022 diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Pada saat reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dari aset ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset ditentukan berdasarkan pendekatan pendapatan dengan menggunakan model diskonto arus kas, yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar level 3 dalam hirarki nilai wajar.

Assets classified as held for sale during 2022 were measured at the lower of their carrying amounts and fair value less costs to sell at the time of the reclassification. When the assets were reclassified to assets held for sale, there was no impairment loss recognised because the fair value less costs to sell of these assets was higher than the carrying amount. The fair value of the assets was determined using the income approach that used a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

Walaupun FHT disajikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, Grup telah mengkaji dan menyimpulkan bahwa FHT tidak termasuk dalam definisi 'Operasi yang dihentikan' sesuai PSAK 58, utamanya karena bisnis FHT tidak mewakili lini usaha utama maupun area geografis utama dari Grup.

Although FHT was presented as assets held for sale, the Group had assessed and concluded that FHT did not meet the definition of a 'Discontinued operation' based on SFAS 58, mainly because the business of FHT represented neither a separate major line of business nor major geographical area of operations of the Group.

Surplus revaluasi terkait aset yang dimiliki untuk dijual sejumlah Rp51.725 tercatat pada pos 'Surplus revaluasi aset' dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan telah direklasifikasi ke saldo laba dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023.

The revaluation surplus related to assets held for sale amounted to Rp51,725 was recorded as 'Asset revaluation surplus' in the Group's consolidated statement of financial position as at 31 December 2022 and has been reclassified to retained earnings in the Group's consolidated statement of financial position as at 31 December 2023.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage*	2023	2022	
- PT Weda Bay Nickel ("WBN")	10%	1,739,993	1,726,752	*PT Weda Bay Nickel ("WBN") -*
- PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	40%	400,062	406,462	*PT Borneo Alumina - Indonesia ("BAI")*
- FHT	40%	294,758	-	*FHT -*
- PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	25%	77,575	495,082	*PT Nusa Halmahera - Minerals ("NHM")*
- PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	25%	48,089	72,422	*PT Industri Baterai - Indonesia ("IBI")*
- Lain-lain		7,769	7,338	*Others -*
Jumlah		**2,568,246**	**2,708,056**	***Total***

a. Investasi pada entitas asosiasi / *a. Investments in associates*

	2023	2022	
Saldo awal	2,708,056	1,770,368	*Beginning balance*
Bagian keuntungan, bersih	947,017	931,107	*Share of profit, net*
Kerugian komprehensif lain	(4,280)	(20)	*Other comprehensive loss*
Dividen	(1,263,395)	(220,871)	*Dividends*
Penambahan investasi	294,758	64,000	*Additional investments*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(58,674)	163,472	*Difference in foreign currency translation*
	2,623,482	2,708,056	
Rugi penurunan nilai investasi	(55,236)	-	*Impairment losses on investments*
Saldo akhir	**2,568,246**	**2,708,056**	***Ending balance***

WBN adalah satu-satunya entitas asosiasi yang material bagi Grup.

WBN is the only associate which is material to the Group.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari WBN:

Set out below is the summarised financial information for WBN:

	2023	2022	
Ringkasan laporan posisi keuangan			***Summarised statements of financial position***
Kas dan setara kas	1,038,420	904,169	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	5,457,485	6,559,792	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	**6,495,905**	**7,463,961**	***Total current assets***
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	170,383	617,424	*Financial liabilities (excluding trade payables)*
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	3,337,821	2,989,759	*Other current liabilities (including trade payables)*
Jumlah liabilitas lancar	**3,508,204**	**3,607,183**	***Total current liabilities***
Jumlah aset tidak lancar	**14,537,551**	**13,515,920**	***Total non-current assets***
Jumlah liabilitas tidak lancar	**125,326**	**105,173**	***Total non-current liabilities***
Aset bersih	**17,399,926**	**17,267,525**	***Net assets***

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)*

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan) / *a. Investments in associates (continued)*

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari WBN (lanjutan):

Set out below is the summarised financial information for WBN (continued):

	2023	2022	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	32,637,766	25,959,777	*Revenue*
Depresiasi dan amortisasi	(734,919)	(884,143)	*Depreciation and amortisation*
Pendapatan keuangan	42,652	-	*Finance income*
Beban keuangan	-	(118,923)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	**16,624,254**	**12,625,561**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(3,414,036)	(2,440,238)	*Income tax expense*
Laba bersih	**13,210,218**	**10,185,323**	***Net profit***
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	883	(203)	*Other comprehensive income/(loss)*
Jumlah laba komprehensif	**13,211,101**	**10,185,120**	***Total comprehensive income***

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk WBN dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di WBN adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented for WBN to the carrying amount of the Group's interest in WBN is as follows:

	2023	2022	
Aset bersih awal	17,267,525	5,868,255	*Opening net assets*
Laba bersih tahun berjalan	13,210,218	10,185,323	*Net profit for the year*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	883	(203)	*Other comprehensive income/(loss)*
Tambahan setoran modal		22,306	*Increase in paid capital*
Dividen	(12,633,950)	-	*Dividends*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(444,750)	1,191,844	*Difference in foreign currency translation*
Aset bersih akhir	**17,399,926**	**17,267,525**	***Closing net assets***
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset bersih dari WBN	**1,739,993**	**1,726,752**	***The carrying amount of the Group's interest in net assets of WBN***

Perusahaan menerima dividen dari WBN dengan nilai total sebesar AS$83.500.000 (setara Rp1.263.395) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (2022: RpNihil).

The Company received dividends from WBN totalling to US$83,500,000 (equivalent to Rp1,263,395) for the year ended 31 December 2023 (2022: RpNil).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada indikasi penurunan nilai atas investasi Grup di WBN.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no impairment triggering events for the Group's investment in WBN.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada kuartal kedua tahun 2023, NHM melakukan pemberhentian sementara atas operasi penambangannya karena masalah likuiditas dan pada tahun 2023, NHM mengalami kerugian signifikan dari kegiatan usahanya. Hal-hal ini dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai, dan oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan kajian penurunan nilai atas investasinya di NHM pada tanggal 31 Desember 2023 dan mencatat rugi penurunan nilai atas investasi di NHM sebesar Rp55.236.

Pengukuran jumlah terpulihkan atas investasi di NHM pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan "Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar level 3 dalam hirarki nilai wajar. Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai investasi pada NHM pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

***12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES** (continued)*

***a. Investments in associates** (continued)*

In the second quarter of 2023, NHM temporarily suspended its mining operations due to liquidity issues and NHM also incurred significant loss from its operations in 2023. These are considered as impairment indicators, and therefore, the Company has performed an impairment assessment on its investment in NHM as of 31 December 2023 and recorded an impairment loss of Rp55,236 on investment in NHM.

The measurement of the recoverable amount of investment in NHM as at 31 December 2023 was determined based on "Fair value less cost of disposal" using a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy. The key assumptions used in the impairment test for investment in NHM as of 31 December 2023 were as follows:

	2023	
Harga jual emas/troy ons	US$1,848 – US$1,996	*Gold sales price/troy ounce*
Tingkat diskonto setelah pajak	10.16%	*Post-tax discount rate*

Sensitivitas dari nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	**Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ *Impact on the recoverable amount***
Harga jual emas per troy ons/ *Gold sales price per troy ounce*	Kenaikan/*Increase by* 0.5% Penurunan/*Decrease by* 0.5%	Kenaikan/*Increase by* 14.13% Penurunan/*Decrease by* 15.15%
Tingkat diskonto setelah pajak/ *Post-tax discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 0.5% Penurunan/*Decrease by* 0.5%	Penurunan/*Decrease by* 1.10% Kenaikan/*Increase by* 0.08%

b. Investasi pada entitas anak

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada entitas anak Perusahaan dengan kepentingan nonpengendali yang material.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SDA adalah satu-satunya entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material bagi Grup. Jumlah kepentingan nonpengendali untuk SDA pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp522.456.

b. Investment in subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at 31 December 2022, there were no subsidiaries of the Company with material non-controlling interests.

As at 31 December 2023, SDA is the only subsidiary with a non-controlling interest which is material to the Group. The amount of non-controlling interest for SDA as at 31 December 2023 is Rp522,456.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / ***12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES** (continued)*

b. Investasi pada entitas anak (lanjutan) / ***a. Investments in subsidiaries** (continued)*

Ringkasan informasi keuangan untuk SDA yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

The summary of financial information for SDA which has a material non-controlling interest is as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	
Ringkasan laporan posisi keuangan		***Summarised statement of financial position***
Kas dan setara kas	723,942	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	359,107	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	**1,083,049**	***Total current assets***
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	80,042	*Financial liabilities (excluding trade payables)*
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	225,405	*Other current liabilities (including trade payables)*
Jumlah liabilitas lancar	**305,447**	***Total current liabilities***
Jumlah aset tidak lancar	**361,330**	***Total non-current assets***
Jumlah liabilitas tidak lancar	**72,678**	***Total non-current liabilities***
Aset bersih	**1,066,254**	***Net assets***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		***Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	1,551,861	*Revenue*
Depresiasi dan amortisasi	(5,210)	*Depreciation and amortisation*
Pendapatan keuangan	8,432	*Finance income*
Beban keuangan	(4,214)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	**868,628**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(199,667)	*Income tax expense*
Laba bersih	**668,961**	***Net profit***
Penghasilan komprehensif lain	9	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif	**668,970**	***Total comprehensive income***
Ringkasan laporan arus kas		***Summarised cash flows***
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	685,790	*Net cash flows from operating activities*
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(18,729)	*Net cash flows from investing activities*
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(1,892)	*Net cash flows from financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	**665,169**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**58,773**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**723,942**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	31 Desember/*December* 2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pemindahan/ *Transfers*	Efek translasi/ *Translation effects*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Costs***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	3,241,141	48,058	-	19,377	-	3,308,576	*Land*
Prasarana	4,450,097	9,673	-	145,442	(2,708)	4,602,504	*Land improvements*
Bangunan	803,292	550	-	42,556	(1,427)	844,971	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	17,565,082	32,498	-	299,350	(88,824)	17,808,106	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	85,962	385	-	-	(44)	86,303	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	228,857	7,848	-	3,306	(383)	239,628	*Furniture, fixtures and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	4,482,520	1,488,146	-	(510,031)	69	5,460,704	*Construction in progress*
	30,856,951	**1,587,158**	**-**	**-**	**(93,317)**	**32,350,792**	
Aset hak guna							*Right-of-use assets*
Bangunan	110,363	1,487	(389)	-	(63)	111,398	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	67,500	17,606	(1,494)	-	(81)	83,531	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	202,214	65,536	(6,006)	-	(119)	261,625	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	4,732	2,291	(4,270)	-	-	2,753	*Furniture, fixtures and office equipment*
	384,809	**86,920**	**(12,159)**	**-**	**(263)**	**459,307**	
Jumlah harga perolehan	**31,241,760**	**1,674,078**	**(12,159)**	**-**	**(93,580)**	**32,810,099**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	40,386	10,377	-	-	-	50,763	*Land*
Prasarana	3,262,582	225,492	-	-	(760)	3,487,314	*Land improvements*
Bangunan	509,953	36,242	-	-	(760)	545,435	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	7,567,258	1,020,816	-	-	(11,631)	8,576,443	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	81,423	3,474	-	-	(76)	84,821	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	206,780	10,719	-	-	(397)	217,102	*Furniture, fixtures, and office equipment*
	11,668,382	**1,307,120**	**-**	**-**	**(13,624)**	**12,961,878**	
Aset hak guna							*Right-of-use assets*
Bangunan	58,334	23,524	(389)	-	(41)	81,428	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	57,934	17,554	(1,494)	-	(58)	73,936	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	119,759	55,966	(6,006)	-	(90)	169,629	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	3,950	1,427	(4,270)	-	-	1,107	*Furniture, fixtures,and office equipment*
	239,977	**98,471**	**(12,159)**	**-**	**(189)**	**326,100**	
Jumlah akumulasi penyusutan	**11,908,359**	**1,405,591**	**(12,159)**	**-**	**(13,813)**	**13,287,978**	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi penurunan nilai	**2,861,838**	**518,302**	**-**	**-**	**(41,276)**	**3,338,864**	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	**16,471,563**					**16,183,257**	***Net book value***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December* 2022							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pemindahan/ *Transfers*	Direklasifikasi ke aset tersedia untuk dijual/ *Reclassified to assets held for sale*	Efek translasi/ *Translation effects*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan								***Costs***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	3,596,363	6,826	-	17,100	(379,148)	-	3,241,141	*Land*
Prasarana	4,494,241	3,549	(235)	202,131	(262,135)	12,546	4,450,097	*Land improvements*
Bangunan	873,035	2,274	(1,040)	16,487	(94,046)	6,582	803,292	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	17,083,984	32,438	(21,963)	142,002	(84,592)	413,213	17,565,082	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	93,967	139	(261)	2,946	(10,979)	150	85,962	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	232,471	1,639	(1,551)	5,956	(11,216)	1,558	228,857	*Furniture, fixtures and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	4,260,558	597,065	(26)	(373,747)	-	(1,330)	4,482,520	*Construction in progress*
	30,634,619	**643,930**	**(25,076)**	**12,875**	**(842,116)**	**432,719**	**30,856,951**	
Aset hak guna								*Right-of-use assets*
Bangunan	99,504	11,281	-	-	(656)	234	110,363	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	80,943	9,428	(10,358)	(12,875)	-	362	67,500	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	122,837	86,611	(7,752)	-	-	518	202,214	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	4,677	35	-	-	-	20	4,732	*Furniture, fixtures and office equipment*
	307,961	**107,355**	**(18,110)**	**(12,875)**	**(656)**	**1,134**	**384,809**	
Jumlah harga perolehan	**30,942,580**	**751,285**	**(43,186)**	**-**	**(842,772)**	**433,853**	**31,241,760**	***Total costs***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	156,683	13,318	-	-	(129,615)	-	40,386	*Land*
Prasarana	3,190,172	126,436	-	-	(57,519)	3,493	3,262,582	*Land improvements*
Bangunan	523,467	41,873	(253)	-	(58,484)	3,350	509,953	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	7,083,591	521,852	(13,569)	5,036	(83,749)	54,097	7,567,258	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	87,614	2,355	(289)	-	(8,380)	123	81,423	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	205,372	8,932	(916)	-	(8,417)	1,809	206,780	*Furniture, fixtures, and office equipment*
	11,246,899	**714,766**	**(15,027)**	**5,036**	**(346,164)**	**62,872**	**11,668,382**	
Aset hak guna								*Right-of-use assets*
Bangunan	35,720	22,657	-	-	(217)	174	58,334	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	46,015	24,278	(7,612)	(5,036)	-	289	57,934	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	76,411	50,669	(7,752)	-	-	431	119,759	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	2,390	1,560	-	-	-	-	3,950	*Furniture, fixtures,and office equipment*
	160,536	**99,164**	**(15,364)**	**(5,036)**	**(217)**	**894**	**239,977**	
Jumlah akumulasi penyusutan	**11,407,435**	**813,930**	**(30,391)**	**-**	**(346,381)**	**63,766**	**11,908,359**	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi penurunan nilai	2,671,397	377	-	(1,506)	-	191,570	2,861,838	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	**16,863,748**						**16,471,563**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah yang dimiliki Grup terutama merupakan tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang waktu satu sampai dengan tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

As at 31 December 2023, the land owned by the Group mainly comprised of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS$1.301.308.469 (2022: AS$1.308.802.465) atau setara dengan Rp20.060.971 (2022: Rp20.588.771), yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan jumlahnya adalah Rp325.234 (2022: 257.799).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	1,276,745	683,747	*Cost of goods sold (Note 30)*
Beban usaha (Catatan 31)			*Operating expenses (Note 31)*
Umum dan administrasi	124,089	125,813	*General and administrative*
Penjualan dan pemasaran	4,757	4,370	*Selling and marketing*
Jumlah	**1,405,591**	**813,930**	***Total***

Sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka ("UBPN Kolaka") (Catatan 39u), Grup melakukan peninjauan kembali atas estimasi masa manfaat aset pembangkit listrik tenaga uap dan pembangkit listrik tenaga diesel milik Perusahaan di UBPN Kolaka dan merevisi estimasi masa manfaat aset tetap tersebut. Atas perubahan ini, beban penyusutan bulanan Grup menjadi lebih tinggi sebesar Rp40.325. Dampak perubahan estimasi ini untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp483.903.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 terutama terdiri dari aset terkait proyek Halmahera Timur. Proyek aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 - 2025 dengan persentase penyelesaian sekitar 74,00% - 99,97% pada tanggal 31 Desember 2023.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus sebesar RpNihil (2022: Rp12.795).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup selain tanah (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp16.264.308 (2022: Rp16.132.646) memiliki nilai wajar sebesar Rp23.429.678 (31 Desember 2022: Rp23.892.305). Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

***13. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2023, the Group's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US$1,301,308,469 (2022: US$1,308,802,465) or equivalent to Rp20,060,971 (2022: Rp20,588,771), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2023 and 2022, if land was stated on the historical cost basis the amounts would be Rp325,234 (2022: 257,799).

Depreciation expense of fixed assets was allocated as follows:

In relation to the Power Purchase Agreement with PLN for Kolaka Nickel Mining Business Unit ("UBPN Kolaka") (Note 39u), the Group performed a review on the estimated useful lives of the Company's coal-fired power plant and diesel power plant assets in UBPN Kolaka and revised the estimated useful lives of those fixed assets. As a result of this change, the Group recognised higher monthly depreciation expenses amounting to Rp40,325. The impact of this change in estimate for the year ended 31 December 2023 is amounting to Rp483,903.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at 31 December 2023 mainly comprised of assets associated with the East Halmahera project. The construction in progress projects are estimated to be completed by 2023 – 2025 with the percentage of completion around 74.00 % - 99.97% as at 31 December 2023.

For the year ended 31 December 2023, there were certain fixed assets disposed and written off amounting to RpNil (2022: Rp12,795).

As at 31 December 2023, the Group's fixed assets other than land (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp16,264,308 (2022: Rp16,132,646) has a fair value of Rp23,429,678 (31 December 2022: Rp23,892,305). The fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) of the Group is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp9.133.004 (2022: Rp8.751.436).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset tetap sesuai dengan PSAK 48 dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk unit penghasil kas ("UPK") P3FH.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui atas UPK P3FH karena nilai terpulihkan UPK lebih tinggi daripada nilai tercatatnya. Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat UPK P3FH sebesar Rp5,1 triliun lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, Grup mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp518.302, yang terutama dipengaruhi oleh turunnya harga nikel dan keputusan Grup untuk mengurangi produksi di tahun 2024 akibat tingginya biaya produksi, terutama biaya listrik.

Pengukuran jumlah terpulihkan UPK P3FH pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan "Nilai pakai" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK P3FH adalah sebagai berikut:

***13. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2023, the Group has fixed assets that have been fully depreciated but were still being used, totalling Rp9,133,004 (2022: Rp8,751,436).

As at 31 December 2023 and 2022, management performed impairment triggering events assessment on fixed assets in accordance with SFAS 48 and identified indicators of impairment in the P3FH cash generating unit ("CGU").

Based on the impairment assessment performed as at 31 December 2022, there was no impairment loss recognised on the P3FH CGU because the recoverable amount of the CGU was higher than its carrying amount. Based on the impairment assessment performed as at 31 December 2023, the P3FH CGU's carrying amount of Rp5.1 trillion was higher than its recoverable amount. Therefore, the Group recognised an impairment loss of Rp518,302, which primarily affected by the decrease in nickel prices and the Group's decision to reduce production in 2024 due to high production cost, mainly related to the electricity cost.

The measurement of recoverable amount of the P3FH CGU as at 31 December 2023 and 2022 was determined based on "Value in use" that used a discounted cash flow model. The key assumptions used in the impairment assessment for the P3FH CGU were as follows:

	2023	2022	
Harga jual nikel/ton	US$13,851 - US$16,395	US$17,295 - US$19,569	*Nickel sales price/tonne*
Biaya listrik/kWh	US$0.07 - US$0.37	US$0.12 - US$0.22	*Electricity cost/kWh*
Tingkat diskonto	8.48%	10.76%	*Discount rate*

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK P3FH terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the recoverable amount of the P3FH CGU to changes in the key assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumption*	Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ *Impact on the recoverable amount*	
		2023	*2022*
Harga jual nikel/ton/ *Nickel sales price/tonne*	Kenaikan/*Increase by* 0.5% Penurunan/*Decrease by* 0.5%	Kenaikan/*Increase by* 3.31% Penurunan/*Decrease by* 3.31%	Kenaikan/*Increase by* 1.50% Penurunan/*Decrease by* 1.50%
Biaya listrik/kWh/ *Electricity cost/kWh*	Kenaikan/*Increase by* 0.5% Penurunan/*Decrease by* 0.5%	Penurunan/*Decrease by* 1.07% Kenaikan/*Increase by* 1.07%	Penurunan/*Decrease by* 0.54% Kenaikan/*Increase by* 0.54%
Tingkat diskonto sebelum pajak/*Pre-tax discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 0.5% Penurunan/*Decrease by* 0.5%	Penurunan/*Decrease by* 11.44% Kenaikan/*Increase by* 11.44%	Penurunan/*Decrease by* 4.20% Kenaikan/*Increase by* 4.20%

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset tetap sesuai dengan PSAK 48 dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk UPK Pabrik Feronikel Pomalaa ("P3FP").

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan, manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu dicatat atas UPK P3FP karena pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat UPK sebesar Rp5,2 triliun lebih rendah daripada nilai terpulihkannya.

Pengukuran jumlah terpulihkan UPK P3FP pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan "Nilai pakai" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK P3FP adalah sebagai berikut:

***13. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2023, management performed impairment triggering events assessment on fixed assets in accordance with SFAS 48 and identified indicators of impairment in the Pomalaa Ferronickel Plant ("P3FP") CGU.

Based on the impairment assessment performed, management concluded that impairment loss on the P3FP CGU was not required because as at 31 December 2023, the CGU's carrying amount of Rp5.2 trillion was lower than its recoverable amount.

The measurement of recoverable amount of the P3FP CGU as at 31 December 2023 was determined based on "Value in use" that used a discounted cash flow model. The key assumptions used in the impairment assessment for the P3FP CGU were as follows:

	2023	
Harga jual nikel/ton	US$13,951 - US$15,882	*Nickel sales price/tonne*
Biaya listrik/kWh	US$0.06 - US$0.14	*Electricity cost/kWh*
Tingkat diskonto	8.48%	*Discount rate*

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK P3FP terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the recoverable amount of the P3FP CGU to changes in the key assumptions is as follows:

		2023		
	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	**Kenaikan nilai terpulihkan/*Increase in recoverable amount***	**Penurunan nilai/ terpulihkan/*Decrease in recoverable amount***	
Harga jual nikel/ton	0.5%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 5.25%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 5.25%	*Nickel sales price/tonne*
Biaya listrik/kWh	0.5%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 1.06%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 1.06%	*Electricity cost/kWh*
Tingkat diskonto sebelum pajak	0.5%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 6.78%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 6.78%	*Pre-tax discount rate*

14. PROPERTI PERTAMBANGAN / *14. MINING PROPERTIES*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pemindahan/ *Transfers*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Perusahaan					***The Company***
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Tayan	236,863	-	-	236,863	*Tayan*
Pongkor	220,402	-	-	220,402	*Pongkor*
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	*Tapunopaka*
Mandiodo	92,428	-	-	92,428	*Mandiodo*
Pakal	83,701	-	-	83,701	*Pakal*
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	*Maniang Island*
	846,013	**-**	**-**	**846,013**	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	*Cibaliung*
Tanjung Buli	312,044	-	-	312,044	*Tanjung Buli*
Moronopo	111,477	-	-	111,477	*Moronopo*
Pulau Gag	52,160	5,920	-	58,080	*Gag Island*
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	*Sarolangun*
	953,182	**5,920**	**-**	**959,102**	
Dikurangi:					***Less:***
Akumulasi amortisasi	763,787	63,053	-	826,840	*Accumulated amortisation*
Akumulasi rugi penurunan nilai	315,906	46,327	-	362,233	*Accumulated impairment losses*
	1,079,693	**109,380**	**-**	**1,189,073**	
Properti pertambangan, bersih	**719,502**			**616,042**	***Mining properties, net***
31 Desember 2022					***31 December 2022***
Perusahaan					***The Company***
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Tayan	236,863	-	-	236,863	*Tayan*
Pongkor	220,402	-	-	220,402	*Pongkor*
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	*Tapunopaka*
Mandiodo	-	-	92,428	92,428	*Mandiodo*
Pakal	83,701	-	-	83,701	*Pakal*
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	*Maniang Island*
Tanjung Buli	312,044	-	(312,044)	-	*Tanjung Buli*
Moronopo	111,477	-	(111,477)	-	*Moronopo*
	1,177,106	**-**	**(331,093)**	**846,013**	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	*Cibaliung*
Tanjung Buli	-	-	312,044	312,044	*Tanjung Buli*
Moronopo	-	-	111,477	111,477	*Moronopo*
Pulau Gag	41,334	10,826	-	52,160	*Gag Island*
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	*Sarolangun*
	518,835	**10,826**	**423,521**	**953,182**	
Dikurangi:					***Less:***
Akumulasi amortisasi	719,313	44,474	-	763,787	*Accumulated amortisation*
Akumulasi rugi penurunan nilai	296,210	-	19,696	315,906	*Accumulated impairment losses*
	1,015,523	**44,474**	**19,696**	**1,079,693**	
Properti pertambangan, bersih	**680,418**			**719,502**	***Mining properties, net***

14. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan. Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai telah memadai.

14. MINING PROPERTIES (continued)

Amortisation of mining properties was charged to cost of goods sold. In 2023 and 2022, there were no borrowing costs capitalised as mining properties.

As at 31 Desember 2023 and 2022, management believes that the provision for impairment losses was adequate.

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pembalikan/ *Reversal*	Pemindahan/ *Transfers*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Perusahaan						***The Company***
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	*Papandayan*
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	*Oksibil*
Mempawah	68,123	2,722	-	-	70,845	*Mempawah*
Lasolo	1,060	42,622	-	-	43,682	*Lasolo*
Maniang	4,524	38,052	-	-	42,576	*Maniang*
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	*Munggu Pasir*
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	*Bahubulu*
Pakal	-	12,709	-	-	12,709	*Pakal*
Tayan	2,291	6,996	-	-	9,287	*Tayan*
Landak	-	2,338	-	-	2,338	*Landak*
Lain-lain	678	-	-	-	678	*Others*
	307,384	**105,439**	**-**	**-**	**412,823**	
Entitas anak						***Subsidiaries***
Sangaji Utara	232,828	72,687	-	-	305,515	*North Sangaji*
Pulau Gag	75,732	14,805	-	-	90,537	*Gag Island*
Sangaji Selatan dan Tenggara	79,917	-	-	-	79,917	*South and Southeast Sangaji*
Landak	56,672	10,308	-	-	66,980	*Landak*
Meliau	34,797	3,280	-	-	38,077	*Meliau*
Cibaliung	69	-	-	-	69	*Cibaliung*
	480,015	**101,080**	**-**	**-**	**581,095**	
Dikurangi:						***Less:***
Akumulasi penurunan nilai	**266,220**	**-**	**(13,770)**	**-**	**252,450**	*Accumulated impairment losses*
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	**521,179**				**741,468**	***Exploration and evaluation assets, net***

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS *(continued)*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pemindahan/ *Transfers*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2022						***31 December 2022***
Perusahaan						***The Company***
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	*Papandayan*
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	*Oksibil*
Mempawah	68,123	-	-	-	68,123	*Mempawah*
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	*Munggu Pasir*
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	*Bahubulu*
Maniang	4,524	-	-	-	4,524	*Maniang*
Lasolo	1,060	-	-	-	1,060	*Lasolo*
Sangaji	252,207	50,750	-	(302,957)	-	*Sangaji*
Mandiodo	92,428	-	-	(92,428)	-	*Mandiodo*
Lain-lain	2,969	-	-	-	2,969	*Others*
	652,019	**50,750**	**-**	**(395,385)**	**307,384**	
Entitas anak						***Subsidiaries***
Sangaji Utara	-	1,660	-	231,168	232,828	*North Sangaji*
Sangaji Selatan dan Tenggara	-	8,128	-	71,789	79,917	*South and Southeast Sangaji*
Pulau Gag	75,732	-	-	-	75,732	*Gag Island*
Landak	55,168	1,504	-	-	56,672	*Landak*
Meliau	34,797	-	-	-	34,797	*Meliau*
Cibaliung	69	-	-	-	69	*Cibaliung*
	165,766	**11,292**	**-**	**302,957**	**480,015**	
Dikurangi:						***Less:***
Akumulasi penurunan nilai	**223,644**	**62,272**	**-**	**(19,696)**	**266,220**	*Accumulated impairment losses*
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	**594,141**				**521,179**	***Exploration and evaluation assets, net***

Pada bulan Februari dan April 2022, Grup menerima penetapan pencabutan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") atas beberapa IUP yang diberikan oleh Kementerian ESDM kepada Grup (Catatan 1c).

In February and April 2022, the Group received revocation letters from the Indonesian Investment Coordinating Board ("BKPM") related to several IUPs which were initially granted by the MoEMR to the Group (Note 1c).

Grup telah menyampaikan keberatan terkait penetapan pencabutan tersebut karena manajemen meyakini tidak terdapat kondisi yang mensyaratkan dapat dicabutnya IUP serta telah dipenuhinya kewajiban sesuai peraturan yang berlaku.

The Group has lodged an objection to such revocations as management believes there have been no conditions warranting the IUP revocations and also considering the Group has consistently fulfilled its obligations in accordance with the prevailing regulations.

Kendati proses yang sedang dilakukan Grup, penurunan nilai secara penuh telah dilakukan di tahun 2022 atas aset eksplorasi dan evaluasi pada area yang terdampak pencabutan IUP. Penelaahan terkait apakah kerugian penurunan nilai yang telah dibukukan perlu dibalik akan dilakukan manajemen pada saat Grup berhasil mendapatkan kembali IUP yang telah dicabut tersebut.

Despite the ongoing process undertaken by the Group, full impairment had been recorded in 2022 for the exploration and evaluation assets of those areas affected by the IUP revocations. Assessment of whether or not the impairment loss should be reversed will be made by management when the Group is successful in reclaiming the revoked IUPs.

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah berhasil memulihkan satu IUP yang sebelumnya dicabut sehingga melakukan pembalikan penurunan nilai. Untuk sisa IUP yang masih dicabut, Grup masih menunggu langkah tindak lanjut dari BKPM terkait dengan keberatan Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi.

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS *(continued)*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group has successfully recovered an IUP previously revoked and therefore booked an impairment reversal. For the remaining IUPs that are still revoked, the Group is still awaiting follow-up actions from BKPM for the Group's objection.

As at 31 December 2023 and 2022, management believes that the provision for impairment losses on exploration and evaluation assets is adequate.

In 2023 and 2022, there were no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets.

16. ASET LAIN-LAIN / ***16. OTHER ASSETS***

	2023	2022	
Beban tangguhan (Catatan 35)	701,792	-	*Deferred costs (Note 35)*
Imbalan kontinjensi (Catatan 4a)	485,856	-	*Contingent consideration (Note 4a)*
Pembayaran atas Kompensasi Data Informasi (Catatan 39l)	368,850	368,850	*Payments for Compensation for Data Information (Note 39l)*
Uang muka kepada pemasok	76,708	27,382	*Advance payment to suppliers*
Uang muka investasi pada entitas asosiasi	38,250	-	*Advance payment for investment in associate*
Lain-lain	112,252	74,442	*Others*
Total	**1,783,708**	**470,674**	***Total***
Dikurangi bagian lancar	**(365,877)**	**(57,611)**	***Less current portion***
Bagian tidak lancar	**1,417,831**	**413,063**	***Non-current portion***

17. *GOODWILL* / ***17. GOODWILL***

	2023	2022	
Harga perolehan			***Cost***
CTSP	83,614	83,614	*CTSP*
APN	44,659	44,659	*APN*
BEI	32,440	32,440	*BEI*
MCU	19,690	19,690	*MCU*
GK	16,307	16,307	*GK*
	196,710	196,710	
Akumulasi rugi penurunan nilai			***Accumulated impairment losses***
CTSP	83,614	83,614	*CTSP*
APN	4,652	4,652	*APN*
BEI	4,111	4,111	*BEI*
MCU	19,690	19,690	*MCU*
GK	16,307	16,307	*GK*
	128,374	128,374	
Nilai buku bersih	**68,336**	**68,336**	***Net book value***

17. *GOODWILL* (lanjutan)

Jumlah terpulihkan APN dan BEI ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	APN	BEI	
Periode arus kas	2024 - 2038	2024 - 2042	*Cash flows period*
Harga jual/ton	US$43.07 - US$57.15	US$29.48 - US$31.03	*Sales price/tonne*
Tingkat diskonto	18.13%	11.40%	*Discount rate*

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	APN	BEI	
Periode arus kas	2023 - 2038	2023 - 2042	*Cash flows period*
Harga jual/ton	US$43.28 - US$54.26	US$26.43 - US$29.49	*Sales price/tonne*
Tingkat diskonto	19.40%	10.58%	*Discount rate*

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing entitas anak selama periode arus kas.

Tidak terdapat penurunan nilai yang teridentifikasi dari hasil pengujian penurunan nilai atas nilai tercatat *goodwill* APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

17. GOODWILL *(continued)*

The recoverable amounts of APN and BEI were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model.

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2023 were as follows:

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2022 were as follows:

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

There was no impairment identified as a result of the impairment tests on the carrying value of goodwill for APN and BEI as at 31 December 2023 and 2022.

18. UTANG USAHA

	2023	2022	
Pihak ketiga	804,360	949,622	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 35)	745,218	351,943	*Related parties (Note 35)*
Jumlah	**1,549,578**	**1,301,565**	***Total***

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

	2023	2022	
Rupiah	1,502,486	1,218,257	*Rupiah*
Mata uang asing	47,092	83,308	*Foreign currencies*
Jumlah	**1,549,578**	**1,301,565**	***Total***

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

18. TRADE PAYABLES

Trade payables based on original currencies consisted of the following:

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

19. BEBAN AKRUAL / *19. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Penambangan dan pengangkutan	530,865	468,981	*Mining and transportation*
Biaya terkait proyek P3FH	442,650	38,441	*P3FH related costs*
Pembelian bahan baku dan listrik	293,146	42,411	*Materials and electricity purchases*
Biaya mobilisasi	239,967	-	*Mobilisation costs*
Jasa profesional	68,944	36,738	*Professional services*
Sewa	26,573	19,116	*Rent*
Royalti	19,017	20,279	*Royalties*
Lain-lain	166,179	151,870	*Others*
Jumlah	**1,787,341**	**777,836**	***Total***

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2023	2022	
Pajak lain-lain	976,233	923,353	*Other taxes*
Pajak penghasilan badan	105,457	150,920	*Corporate income tax*
Provisi	(34,883)	(34,883)	*Provision*
Jumlah	**1,046,807**	**1,039,390**	***Total***
Dikurangi bagian lancar			*Less current portion*
Pajak lain-lain	(329,412)	(396,863)	*Other taxes*
Pajak penghasilan badan	(45,998)	(7,490)	*Corporate income taxes*
	(375,410)	**(404,353)**	
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Pajak lain-lain	627,690	507,358	*Other taxes*
Pajak penghasilan badan	43,707	127,679	*Corporate income taxes*
	671,397	**635,037**	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan	**436,776**	**101,411**	***Corporate income taxes***
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 21	127,589	67,829	*Article 21*
Pasal 22	13,953	4,922	*Article 22*
Pasal 23/26	16,056	7,264	*Article 23/26*
Pajak bumi dan bangunan	1,462	1,463	*Land and building tax*
PPN	43,827	92,728	*VAT*
Jumlah pajak lain-lain	**202,887**	**174,206**	***Total other taxes***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2023	2022	
Pajak kini	913,812	1,402,685	*Current tax*
Pajak tangguhan	(139,901)	(42,876)	*Deferred tax*
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	2,922	33,998	*Adjustments in respect of prior years*
Beban pajak penghasilan	**776,833**	**1,393,807**	***Income tax expense***

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	3,854,481	5,214,771	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	847,986	1,147,249	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan dari:			*Tax effects of:*
- Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	(208,344)	(204,844)	*Share of profit of associates*
- Penghasilan kena pajak final	(37,792)	(21,299)	*Income subject to final tax*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	246,982	397,185	*Non-deductible expenses*
- Keuntungan dari pelepasan entitas anak	(77,621)	-	*Gain from disposal of a subsidiary*
- Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	2,922	33,998	*Adjustments in respect of prior years*
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3,889	41,518	*Unrecognised deferred tax assets*
- Utilisasi rugi fiskal	(1,189)	-	*Utilisation of tax losses*
Beban pajak penghasilan	**776,833**	**1,393,807**	***Income tax expense***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

***20. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan:			***Profit before income tax:***
Konsolidasian	3,854,481	5,214,771	*Consolidated*
Entitas anak	(3,248,857)	(1,458,242)	*Subsidiaries*
Penyesuaian jurnal eliminasi konsolidasian	2,880,061	(8,414)	*Adjustments of consolidation elimination entries*
Perusahaan	3,485,685	3,748,115	*The Company*
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustments:***
Provisi imbalan pascakerja	183,023	56,747	*Provision for post-employment benefits*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	(18,988)	288,217	*Short-term employee benefits liabilities*
Penyusutan aset tetap	406,449	(194,432)	*Depreciation of fixed assets*
Penambahan atas penurunan nilai persediaan	100,799	11,907	*Addition for impairment of inventories*
(Pembalikan)/penambahan provisi atas penurunan nilai piutang	(1,761)	38,770	*Net (reversal)/additions of provisions for impairment of receivables*
Dampak modifikasi pinjaman	(813)	(10,984)	*Impact from loan modifications*
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	(947,017)	(931,107)	*Share of profit of associates*
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	(352,824)	-	*Gain from disposal of a subsidiary*
Aset imbalan kontinjensi dari divestasi entitas anak	(485,856)	-	*Contingent consideration assets from divestment of a subsidiary*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	990,821	1,508,078	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(79,717)	(45,220)	*Income subject to final tax*
	(205,884)	721,976	
Taksiran penghasilan kena Pajak - Perusahaan	**3,279,801**	**4,470,091**	***Estimated taxable income - the Company***
Pajak penghasilan badan dihitung dengan tarif 22%	721,556	983,420	*Corporate income tax calculated at 22% tax rate*
Beban pajak penghasilan badan - entitas anak	738,992	419,265	*Corporate income tax expenses - subsidiaries*
Dampak pajak penghasilan kini atas divestasi SDA yang diakui pada tambahan modal disetor (Catatan 4a)	(546,736)	-	*Current income tax impact from the divestment of SDA recognised in additional paid-in capital (Note 4a)*
Beban pajak penghasilan badan - konsolidasian	**913,812**	**1,402,685**	***Corporate income tax expenses - consolidated***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor/ *Charged to OCI and additional paid-in capital*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Aset tetap	(202,798)	87,084	-	(115,714)	*Fixed assets*
Provisi imbalan pascakerja	211,766	40,342	(9,173) *	242,935	*Provision for post-employment benefits*
Persediaan	28,789	21,533	-	50,322	*Inventories*
Provisi lainnya	7,198	2,091	-	9,289	*Other provision*
Imbalan kontinjensi	-	-	(106,888) **	(106,888)	*Contingent consideration*
Liabilitas sewa	32,105	(4,376)	-	27,729	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	81,483	(4,177)	-	77,306	*Short-term employee benefits liabilities*
Rugi fiskal	1,182	(2,596)	-	(1,414)	*Tax losses*
Jumlah	**159,725**	**139,901**	**(116,061)**	**183,565**	***Total***
31 Desember 2022					***31 December 2022***
Aset tetap	(160,618)	(42,180)	-	(202,798)	*Fixed assets*
Provisi imbalan pascakerja	193,982	12,406	5,378	211,766	*Provision for post-employment benefits*
Persediaan	25,556	3,233	-	28,789	*Inventories*
Provisi lainnya	-	7,198	-	7,198	*Other provision*
Liabilitas sewa	31,525	580	-	32,105	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	18,074	63,409	-	81,483	*Short-term employee benefits liabilities*
Rugi fiskal	2,952	(1,770)	-	1,182	*Tax losses*
Jumlah	**111,471**	**42,876**	**5,378**	**159,725**	***Total***

***** Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*
****** Dibebankan ke tambahan modal disetor/*Credited to additional paid-in capital*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya sebesar Rp368.942 (2022: Rp431.825) tidak diakui karena kemungkinan besar aset pajak ini tidak akan terpulihkan.

As at 31 December 2023, deferred tax assets related to the tax losses carried forward and other temporary differences amounted to Rp368,942 (2022: Rp431,825) were not recognised because their recoverability is not considered probable.

e. Surat ketetapan pajak / *e. Tax assessment letters*

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023, terdapat surat ketetapan pajak yang diterima dan disetujui oleh Grup. Oleh karenanya, terdapat beban tambahan selama periode berjalan sebesar Rp3.981 (2022: Rp112.635).

During the year ended 31 December 2023, there were tax assessment letters received and accepted by the Group. Therefore, there were additional expenses booked in the current period amounting to Rp3,981 (2022: Rp112,635).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan	56,170	85,519	*Corporate income tax*
Pajak lainnya	44,817	67,001	*Other taxes*
Jumlah	**100,987**	**152,520**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU 7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% yang akan berlaku efektif mulai tahun 2022. Dengan terbitnya UU 7/2021 ini maka tarif pajak penghasilan Grup adalah tarif tetap sebesar 22%.

g. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***20. TAXATION** (continued)*

f. Changes in tax rates

On 29 October 2021, the Government issued Law No. 7 Year 2021 ("Law 7/2021") concerning Harmonization of Tax Regulations which sets a single rate for corporate income tax of 22% which will be effective starting in 2022. Following the enactment of Law 7/2021, the corporate income tax rate for the Group is flat at 22%.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

21. SHORT-TERM BANK LOANS

	2023		2022	
	Mata uang asal/ *Original currency*	**Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***	**Mata uang asal/ *Original currency***	**Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***
Perusahaan/*The Company*:				
Mandiri	US$ 60,000,000	924,960	US$ -	-
Entitas anak/*Subsidiary*:				
Mandiri	US$ 5,000,000	77,080	US$ 12,000,000	188,772
Jumlah/*Total*		**1,002,040**		**188,772**

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman bank jangka pendek. Informasi lain yang signifikan terkait dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023, baik yang sudah maupun belum digunakan, adalah sebagai berikut:

The fair values of short-term bank loans approximate their carrying amounts since the maturity of the loans is less than one year.

All short-term bank loans are unsecured. Other significant information related to short-term bank loan facilities as at 31 December 2023, whether has been utilised or yet to be utilised, is as follows:

21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

Kreditur/ *Creditors*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*
Perusahaan/*The Company*:				
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	AS$/*US$* 75,000,000	Desember/ *December* 2023*	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
Mandiri	Kredit modal kerja *Global Line*/*Global Line Working capital loan*	AS$/*US$* 60,000,000	Desember/ *December* 2024	4.75%
Mandiri	Kredit modal kerja *Borrower co Borrower/Borrower co Borrower Working capital loan*	AS$/*US$* 50,000,000	Juni/ *June* 2024	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
Mandiri	Kredit modal kerja *Borrower co Borrower/Borrower co Borrower Working capital loan*	Rp 250,000	Juni/ *June* 2024	JIBOR+1.6%
BRI	Kredit modal kerja dan non-tunai/*Working capital and non-cash loans*	AS$/*US$* 150,000,000	Juli/ *July* 2024	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
BRI	Kredit jangka pendek/ *Short-term loans*	AS$/*US$* 20,000,000	Maret/ *March* 2024	3.55%
BCA	Kredit modal kerja dan non-tunai/*Working capital and non-cash loans*	Rp 1,000,000	Mei/ *May* 2024	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
Panin	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	AS$/*US$* 100,000,000	November/ *November* 2023*	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
Entitas anak/*Subsidiary*:				
ICA: Mandiri	Kredit modal kerja *Global Line*/*Global Line working capital loan*	AS$/US$ 12,000,000	Desember/ *December* 2024	4.75%
ARI: Mandiri	Kredit modal kerja *Global Line*/*Global Line working capital loan*	Rp65,000	Desember/ *December* 2024	10.5%

* Dalam proses *addendum* dan perpanjangan tanggal jatuh tempo/*In the addendum process and extension of loan due dates*

Perusahaan, ICA, GAG dan ARI bersama-sama dengan anggota *holding* MIND ID lainnya ("peserta *pooling*") menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan layanan jasa *Mandiri Notional Pooling* ("MNP") yang merupakan jasa *cash management* untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas. Berdasarkan perjanjian ini, peserta *pooling* dapat melakukan penarikan dari rekening MNP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit dari penarikan dana rekening MNP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Modal Kerja *Global Line* yang diberikan oleh Mandiri kepada MIND ID, yang dapat digunakan oleh peserta *pooling* untuk melakukan penihilan saldo defisit pada akhir bulan.

The Company, ICA, GAG and ARI together with other members of MIND ID holding ("the pooling participants") signed an agreement with Mandiri under which Mandiri will provide Mandiri Notional Pooling ("MNP") services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation. Based on this agreement, the pooling participants can drawdown cash from the MNP account within the deficit limit set out in the agreement. The deficit balance from the drawdown of the MNP account can be settled using the Global Line working capital loan facility provided by Mandiri to MIND ID, which can be used by the pooling participants for settling the deficit balance at the end of month.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan bersama-sama dengan anggota *holding* MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan BRI di mana BRI akan memberikan layanan jasa *Notional Pooling* yang merupakan jasa *cash management* untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas.

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan bersama-sama dengan anggota *holding* MIND ID lainnya menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan fasilitas *Borrower co Borrower*, antara lain Kredit Modal Kerja, Kredit Jangka Pendek dan *Non Cash Loan* yang merupakan skema pendanaan jangka pendek dan Perusahaan bertindak sebagai *co Borrower*.

21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

On 16 March 2023, the Company together with other members of MIND ID holding, signed an agreement with BRI under which BRI will provide Notional Pooling services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation.

On 13 June 2023, the Company together with other MIND ID holding members entered into an agreement with Mandiri where Mandiri will provide Borrower co Borrower facilities, including Working Capital Loan, Short Term Loan and Non Cash Loan which are short-term funding schemes and the Company acts as co Borrower.

22. PINJAMAN INVESTASI / *22. INVESTMENT LOANS*

	2023		2022	
	Mata uang asal/ *Original currency*	**Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***	**Mata uang asal/ *Original currency***	**Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***
Perusahaan/*The Company*:				
Mandiri	US$ 52,000,000	801,632	US$ 85,000,000	1,337,135
Sindikasi/*Syndications* Mandiri-PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")-BCA	Rp 500,000	500,000	Rp 900,000	900,000
Maybank	US$ 13,250,000	204,262	US$ 26,750,000	420,804
BNI	US$ -	-	US$ 10,350,000	162,816
Jumlah/*Total*		**1,505,894**		**2,820,755**
Unamortised upfront fee		(1,272)		(2,918)
Rugi atas modifikasi pinjaman/ *Loss on loan modifications*		1,178		2,133
Total pinjaman investasi/ *Total investment loans*		**1,505,800**		**2,819,970**
Dikurangi/*Less*: **Bagian jangka pendek/*Current portion***		**(624,303)**		**(737,837)**
Bagian jangka panjang/ *Non-current portion*		**881,497**		**2,082,133**

22. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar seluruh pinjaman investasi setara dengan nilai tercatat karena seluruh pinjaman tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen telah melakukan proses transisi LIBOR ke *Secured Overnight Funding Rate* ("SOFR") melalui amandemen perjanjian kredit dan saat ini semua fasilitas pinjaman berjangka dengan denominasi USD telah menggunakan SOFR sebagai suku bunga acuan.

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman investasi pada tanggal 31 Desember 2023. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman investasi adalah sebagai berikut:

***22. INVESTMENT LOANS** (continued)*

As at 31 December 2023, the fair values of all investment loans equal the carrying amounts since all of those loans carry floating interest rates.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, management has carried out the process of LIBOR to Secured Overnight Funding Rate ("SOFR") transition through amendments of the credit agreement and currently all term loan facilities denominated in USD use SOFR as the reference interest rate.

All the investment loans as at 31 December 2023 are unsecured. Other significant information related to investment loans is as follows:

Kreditur/ ***Creditors***	**Jumlah fasilitas/** ***Facility amount***	**Jadwal pembayaran/** ***Payment schedule***	**Tingkat suku bunga tahunan/** ***Annual interest rate***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***
Maybank	AS$/*US$* 100,000,000	Cicilan setiap tiga bulan/ *Installment every three-months* (11/09/2018 - 11/12/2024)	SOFR 3M + 2%	11 Desember/ *December* 2024
BNI	AS$/*US$* 82,000,000	Cicilan setiap tiga bulan/ *Installment every three-months* (26/03/2019 - 25/12/2023)	SOFR 3M + 2%	25 Desember/ *December* 2023*
Mandiri	AS$/US$ 129,666,667	Cicilan setiap tiga bulan/ *Installment every three-months* (23/12/2019 - 23/06/2025)	SOFR 3M + 1.73%	23 Juni/ *June* 2025
Sindikasi/ *Syndications* Mandiri-BNI-BCA	Rp 2,100,000	Cicilan setiap tiga bulan/ *Installment every three-months* (23/03/2026 – 23/06/2027)	JIBOR 3M + 2.2%	23 Juni/ *June* 2027

*) Pinjaman telah dilunasi pada 22 Desember 2023/*Loans had been fully paid on 22 December 2023*

a. BNI

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:
1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

a. BNI

Financial covenants required under the loan agreement are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio should not exceed 2.5 times;*
2. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.*

As at 31 December 2023 and 2022, the Company complied with all the loan covenants.

22. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

b. Mandiri, Maybank dan Sindikasi Mandiri-BNI-BCA

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

***22. INVESTMENT LOANS** (continued)*

b. Mandiri, Maybank and Syndications Mandiri-BNI-BCA

Financial covenants required under the loan agreements are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio should not exceed 3 times;*
2. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.*

As at 31 December 2023 and 2022, the Company complied with all the loan covenants.

23. LIABILITAS SEWA / ***23. LEASE LIABILITIES***

	2023	2022	
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	29,163	34,185	*PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")*
PT Bumi Jasa Utama	14,806	21,963	*PT Bumi Jasa Utama*
PT Surya Darma Perkasa	14,392	6,305	*PT Surya Darma Perkasa*
PT Reksa Griya Antam ("RGA")	-	15,457	*PT Reksa Griya Antam ("RGA")*
Lain-lain	81,379	68,023	*Others*
Jumlah	**139,740**	**145,933**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	**(76,254)**	**(83,292)**	***Less current portion***
Bagian jangka panjang	**63,486**	**62,641**	***Non-current portion***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
Kurang dari 1 tahun	86,362	90,923	*Less than 1 year*
Antara 1 sampai 2 tahun	51,934	36,991	*Between 1 to 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	20,408	39,577	*Between 2 to 5 years*
	158,704	167,491	
Dikurangi: biaya keuangan di masa depan atas sewa	(18,964)	(21,558)	*Less: future finance costs on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**139,740**	**145,933**	***Present value of lease liabilities***

Berikut adalah saldo berkaitan dengan sewa: / *The following is the amounts related to leases:*

	2023	2022	
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	41,370	25,070	*Expenses for short-term leases and low-value leased assets*
Beban terkait sewa variabel	323,811	284,285	*Expenses for variable leases*
Jumlah	**365,181**	**309,355**	***Total***

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

24. PROVISI / *24. PROVISIONS*

	2023	2022	
Kasus hukum (Catatan 39p)	1,167,688	1,054,877	*Legal cases (Note 39p)*
Reklamasi dan pascatambang	1,057,375	851,707	*Reclamation and mine closure*
Jumlah	**2,225,063**	**1,906,584**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	**(1,185,726)**	**(1,076,926)**	***Less current portion***
Bagian jangka panjang	**1,039,337**	**829,658**	***Non-current portion***

Berikut adalah mutasi terkait provisi reklamasi dan pascatambang:

Below is the movement of provision for reclamation and mine closure:

	2023	2022	
Saldo awal	851,707	822,069	*Beginning balance*
Penambahan	139,873	133,303	*Additions*
Pengurangan	(75,827)	(59,872)	*Deduction*
Akresi (Catatan 32)	57,140	56,268	*Accretion (Note 32)*
Perubahan asumsi	84,482	(100,061)	*Changes in assumptions*
Saldo akhir	**1,057,375**	**851,707**	***Ending balance***
Dikurangi bagian jangka pendek	**(62,237)**	**(69,478)**	***Less current portion***
Bagian jangka panjang	**995,138**	**782,229**	***Non-current portion***

Asumsi utama yang digunakan dalam mengestimasi provisi reklamasi dan pascatambang adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in estimating the provision for reclamation and mine closure were as follows:

	2023	2022	
Tingkat inflasi	3.76% - 4.11%	3.97% - 4.19%	*Inflation rate*
Tingkat diskonto	6.37% - 6.84%	4.96% - 7.27%	*Discount rate*
Biaya reklamasi per hektar	Rp130 - Rp927	Rp216 - Rp775	*Reclamation cost per hectare*

Di tahun berjalan, perubahan provisi atas kasus hukum disebabkan oleh penyesuaian harga emas batangan yang berkaitan dengan sengketa hukum yang sedang berlangsung.

In the current year, changes in the provisions for legal cases were due to adjustments in the prices of gold bars related to the ongoing legal disputes.

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

The composition of issued and fully paid share capital was as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
31 Desember 2023 / ***31 December 2023***				
Saham preferen / *Preferred share*				
(Saham Seri A Dwiwarna) / *(Series A Dwiwarna share)*				
Pemerintah Republik Indonesia / *Government of the Republic of Indonesia*	1	0%	1	
Saham biasa (Saham Seri B) / *Common shares (Series B shares)*				
MIND ID / *MIND ID*	15,619,999,999	65%	1,561,999	
Hartono (Direktur) / *Hartono (Director)*	12,500	0%	1	
Elisabeth RT Siahaan (Direktur) / *Elisabeth RT Siahaan (Director)*	6,000	0%	1	
Pemegang saham lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) / *Other shareholders (each below 5% ownership)*	8,410,746,225	35%	841,074	
	24,030,764,725	**100%**	**2,403,076**	

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The composition of issued and fully paid share capital was as follows: (continued)

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
31 Desember 2022				***31 December 2022***
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				*Preferred share (Series A Dwiwarna share)*
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	*Government of the Republic of Indonesia*
Saham biasa (Saham Seri B)				*Common shares (Series B shares)*
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999	*Inalum*
Elisabeth RT Siahaan (Direktur)	6,000	0%	1	*Elisabeth RT Siahaan (Director)*
Pemegang saham lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,758,725	35%	841,075	*Other shareholders (each below 5% ownership)*
	24,030,764,725	**100%**	**2,403,076**	

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut antara lain mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan (b) perubahan AD Perusahaan.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights among others include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the Boards of Commissioners and Directors, and (b) amendments to the AoA of the Company.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

	2023	2022	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,107	4,315,107	*Excess of proceeds from issuance of share capital over par value*
Biaya emisi saham	(69,104)	(69,104)	*Share issuance costs*
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,462)	(338,462)	*Conversion of additional paid-in capital to bonus shares*
Selisih lebih atas biaya perolehan saham menjadi saham bonus	5,957	5,957	*Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus*
Penyesuaian ekuitas atas divestasi entitas anak (Catatan 4a)	5,761,235	-	*Adjustment to equity from the divestment of a subsidiary (Note 4a)*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,335	21,335	*Difference arising from restructuring transaction of entities under common control*
Jumlah	**9,696,068**	**3,934,833**	***Total***

26. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan wajib ini sebesar Rp480.615 atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Law Number 40 of 2007 on Limited-Liability Companies, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company had appropriated retained earnings for this statutory reserve amounting to Rp480,615 or 20% of the issued and fully paid-up capital of the Company.

27. PEMBAGIAN LABA (DIVIDEN) / *27. DISTRIBUTION OF PROFIT (DIVIDENDS)*

Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2021, di mana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp930.871 atau Rp38,74 (nilai penuh) per lembar saham.

On 24 May 2022, the Company convened an AGMS for the 2021 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2021 net income amounting to Rp930,871 or Rp38.74 (full amount) per share.

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2022, di mana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp1.910.482 atau Rp79,50 (nilai penuh) per lembar saham.

On 15 June 2023, the Company convened an AGMS for the 2022 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2022 net income amounting to Rp1,910,482 or Rp79.50 (full amount) per share.

28. UTANG LAIN-LAIN / *28. OTHER PAYABLES*

	2023	2022	
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama pertambangan (Catatan 39l)	368,850	368,850	*Loan from investor for mining cooperation project (Note 39l)*
Pembelian aset tetap (Catatan 35)	16,241	48,037	*Purchases of fixed assets (Note 35)*
Lain-lain	65,194	56,301	*Others*
Jumlah	**450,285**	**473,188**	***Total***

29. PENJUALAN / *29. SALES*

	2023	2022	
Produk:			*Products:*
Emas	26,123,157	31,625,437	*Gold*
Bijih nikel	8,316,606	5,169,124	*Nickel ore*
Feronikel	4,556,398	6,854,254	*Ferronickel*
Alumina	1,224,099	1,313,356	*Alumina*
Bijih bauksit	466,964	618,487	*Bauxite ore*
Perak	105,081	120,349	*Silver*
Logam mulia lainnya	41	265	*Other precious metals*
	40,792,346	45,701,272	
Jasa:			*Services:*
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	255,347	229,084	*Purification of precious metals and other services*
Jumlah	**41,047,693**	**45,930,356**	***Total***

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales by customer are as follows:

	2023	2022	
Ekspor - pihak berelasi (Catatan 35)	3,008,276	5,394,109	*Export - related parties (Note 35)*
Ekspor - pihak ketiga (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	2,668,683	3,952,958	*Export - third parties (each less than 10% of total sales)*
	5,676,959	**9,347,067**	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 35)	4,568,554	6,707,390	*Domestic - related parties (Note 35)*
Lokal - pihak ketiga (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	30,802,180	29,875,899	*Domestic - third parties (each less than 10% of total sales)*
	35,370,734	**36,583,289**	
Jumlah	**41,047,693**	**45,930,356**	***Total***

30. BEBAN POKOK PENJUALAN / *30. COST OF GOODS SOLD*

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the year:

	2023	2022	
Biaya produksi			***Production costs***
Pembelian logam mulia	23,552,546	28,238,134	*Purchases of precious metals*
Bahan bakar dan batubara	2,596,300	3,268,167	*Fuel and coal*
Jasa transportasi dan penambangan bijih	1,591,717	1,035,897	*Transportation and ore mining fees*
Pemakaian bahan	1,326,769	1,415,914	*Materials used*
Royalti	1,312,525	872,907	*Royalties*
Penyusutan (Catatan 13)	1,276,745	683,747	*Depreciation (Note 13)*
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	953,525	839,162	*Salaries, wages, bonuses and employee welfare*
Rugi/(pemulihan) penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	518,302	(1,129)	*Loss/(recovery) on mpairment of fixed assets (Note 13)*
Sewa	287,527	256,743	*Rent*
Listrik dan air	278,881	71,251	*Electricity and water*
Reklamasi dan penutupan tambang	256,282	63,815	*Reclamation and mine closure*
Amortisasi beban tangguhan dan properti pertambangan	253,728	44,474	*Amortisation of deferred costs and mining properties*
Tenaga kerja tidak langsung	231,720	210,271	*Indirect labour*
Asuransi	200,695	184,728	*Insurance*
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 34)	152,169	73,038	*Post-employment benefit expenses (Note 34)*
Pemeliharaan dan perbaikan	146,465	144,378	*Maintenance and repairs*
Pajak dan retribusi	139,268	108,344	*Tax and retribution*
Penurunan nilai properti pertambangan (Catatan 14)	46,327	-	*Impairment of mining properties (Note 14)*
Lain-lain	123,869	117,363	*Others*
	35,245,360	**37,627,204**	
Barang dalam proses (Catatan 7)			***Work-in-process (Note 7)***
Awal tahun	12,840	20,190	*Beginning of year*
Efek translasi	(257)	3,029	*Translation effects*
Akhir tahun	(21,539)	(12,840)	*End of year*
	(8,956)	**10,379**	
Barang jadi (Catatan 7)			***Finished goods (Note 7)***
Awal tahun	2,452,793	2,530,377	*Beginning of year*
Efek translasi	(1,048)	8,801	*Translation effects*
Provisi/(pemulihan) penurunan nilai persediaan barang jadi	109,824	(4,131)	*Provision/(recoveries) for impairment of finished goods inventories*
Akhir tahun	(3,064,958)	(2,452,793)	*End of year*
	(503,389)	**82,254**	
Jumlah	**34,733,015**	**37,719,837**	***Total***

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *30. COST OF GOODS SOLD (continued)*

Rincian pembelian barang per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods per supplier with transactions representing more than 10% of total sales are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
ABC Refinery (Australia) Pty. Ltd.	11,323,087	10,534,752	*ABC Refinery (Australia) Pty. Ltd.*
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.	2,004,522	6,014,989	*YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.*
ICBC Standard Bank PLC.	1,392,282	5,348,053	*ICBC Standard Bank PLC.*
Jumlah	**14,719,891**	**21,897,794**	***Total***

31. BEBAN USAHA / *31. OPERATING EXPENSES*

	2023	2022	
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	1,019,763	940,995	*Salaries, wages, bonuses and employee welfare*
Jasa profesional	297,279	169,510	*Professional services*
Beban kantor	182,609	143,236	*Office expense*
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	148,666	117,649	*Corporate social and environmental responsibilities program*
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 34)	138,987	75,393	*Post-employment benefit expenses (Note 34)*
Pemeliharaan dan perbaikan	127,364	87,827	*Maintenance and repairs*
Penyusutan (Catatan 13)	124,089	125,813	*Depreciation (Note 13)*
Provisi kasus hukum (Catatan 39p)	112,811	1,014,249	*Provision for legal cases (Note 39p)*
Penambahan atas provisi piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 6 dan 8)	90,963	26,794	*Additions of provisions for trade receivables and other receivables (Notes 6 and 8)*
Jasa tenaga kerja tidak langsung	85,737	69,061	*Indirect labour services*
Sewa	76,660	46,039	*Rent*
Eksplorasi	75,384	95,223	*Exploration*
Pajak dan retribusi	67,481	111,864	*Tax and retribution*
(Pembalikan)/penambahan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 15)	(13,770)	62,272	*(Reversal)/addition impairment of exploration and evaluation assets (Note 15)*
Lain-lain	329,935	265,094	*Others*
Jumlah	**2,863,958**	**3,351,019**	***Total***
Penjualan dan pemasaran			***Selling and marketing***
Logistik dan asuransi	604,832	470,294	*Logistics and insurance*
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	74,019	59,258	*Salaries, wages, bonuses and employee welfare*
Biaya ekspor	45,438	231,755	*Ore export duty*
Pajak dan retribusi	17,086	83,167	*Tax and retribution*
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 34)	11,183	3,408	*Post-employment benefit expenses (Note 34)*
Penyusutan (Catatan 13)	4,757	4,370	*Depreciation (Note 13)*
Lain-lain	76,511	65,377	*Others*
Jumlah	**833,826**	**917,629**	***Total***

32. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN / *32. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME*

	2023	2022	
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Penghasilan bunga dari deposito jangka pendek	170,524	74,315	*Interest income on short-term bank deposits*
Amortisasi diskonto atas aset lain-lain	844	-	*Unwinding of discounting impact on others assets*
Amortisasi rugi modifikasi pinjaman (Catatan 41b)	814	10,984	*Amortisation of loan modification losses (Note 41b)*
Jumlah	**172,182**	**85,299**	***Total***
Beban keuangan			***Finance costs***
Beban bunga dari pinjaman investasi	157,754	146,945	*Interest expenses from investment loans*
Akresi dari provisi reklamasi dan pascatambang (Catatan 24)	57,140	56,268	*Accretion from provision for reclamation and mine closure (Note 24)*
Beban bunga dari liabilitas sewa	13,136	15,013	*Interest expenses from lease liabilities*
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	10,688	4,612	*Interest expenses from short-term bank loans*
(Laba)/rugi selisih kurs terkait pos beban keuangan	(65,280)	146,691	*Foreign exchange (gain)/loss related to finance costs accounts*
Lain-lain	41,706	11,559	*Others*
Jumlah	**215,144**	**381,088**	***Total***

33. BEBAN/(PENGHASILAN) LAIN-LAIN, BERSIH / *33. OTHER EXPENSES/(INCOME), NET*

	2023	2022	
Penerimaan dari klaim asuransi	(4,598)	(2,462)	*Income from insurance claims*
Rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12)	55,236	-	*Impairment losses on investments in associates (Note 12)*
Penghasilan lain-lain, bersih	(34,059)	(71,330)	*Other income, net*
Beban/(penghasilan) lain-lain, bersih	**16,579**	**(73,792)**	***Other expenses/(income), net***

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN / *34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek / *Short-term employee benefits liabilities*

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi gaji dan insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dan manajemen kunci dalam periode kurang dari satu tahun.

Short-term employee benefits liabilities comprises accrued salaries and incentives for employees and key management personnel which will be due in less than one year.

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja / ***Post-employment benefit obligations***

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, Halim dan Rekan, melalui laporannya masing-masing tertanggal 26 Februari 2024 dan 9 Maret 2023.

The post-employment benefit obligations as at 31 December 2023 and 2022 were recorded based on the calculation performed by independent actuaries, Halim and Partners, through their reports dated 26 February 2024 and dated 9 March 2023, respectively.

Rincian kewajiban imbalan kerja pascakerja adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit obligations are as follows:

	2023	2022	
Imbalan pensiun	21,677	17,160	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	437,843	448,480	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pascakerja lainnya	643,931	496,223	*Other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	18,766	14,572	*Other long-term employee benefits*
Jumlah	**1,122,217**	**976,435**	***Total***

Rincian beban imbalan karyawan pascakerja adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit expenses are as follows:

	2023	2022	
Imbalan pensiun	3,769	(11,448)	*Pension benefits*
Program pensiun iuran pasti	57,986	57,388	*Defined contribution pension plans*
Imbalan kesehatan pascakerja	80,944	43,726	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pascakerja lainnya	153,594	58,918	*Other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6,046	3,255	*Other long-term employee benefits*
Jumlah	**302,339**	**151,839**	***Total***

Beban imbalan karyawan pascakerja dialokasikan sebagai berikut:

The post-employment benefit expenses were allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	152,169	73,038	*Cost of goods sold (Note 30)*
Beban usaha (Catatan 31)			*Operating expenses (Note 31)*
Umum dan administrasi	138,987	75,393	*General and administrative*
Penjualan dan pemasaran	11,183	3,408	*Selling and marketing*
Jumlah	**302,339**	**151,839**	***Total***

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefit obligations** (continued)*

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut: / *The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:*

	2023	2022	
Imbalan pensiun	7,965	10,870	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	(87,873)	29,721	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pascakerja lainnya	38,214	(16,144)	*Other post-employment benefits*
Jumlah	**(41,694)**	**24,447**	***Total***

a. Imbalan pensiun / *Pension benefits*

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, di mana karyawan tetap yang diangkat sebelum Januari 2007, setelah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which permanent employees hired prior to January 2007, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The amounts recognised in consolidated statement of financial position were as follows:*

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
Nilai kini kewajiban	1,010,882	952,785	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset program	(1,112,402)	(1,092,411)	*Fair value of plan assets*
Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui	101,520	139,626	*Unrecognised surplus on plan assets*
Defisit program yang didanai	-	-	*Deficit of funded plans*
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai dari entitas anak	21,677	17,160	*Present value of unfunded obligations of subsidiaries*
Jumlah	**21,677**	**17,160**	***Total***

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefit obligations** (continued)*

a. Imbalan pensiun (lanjutan) / ***a. Pension benefits** (continued)*

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ *Unrecognised surplus on plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2022	**969,887**	**(1,119,445)**	**(149,558)**	**176,149**	**26,591**	***As at 1 January 2022***
Biaya jasa kini	6,445	-	6,445	-	6,445	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(5,664)	-	(5,664)	-	(5,664)	*Past service cost*
Biaya bunga	69,264	-	69,264	-	69,264	*Interest costs*
Hasil pengembangan aset program	-	(81,493)	(81,493)	-	(81,493)	*Return on plan assets*
	70,045	(81,493)	(11,448)	-	(11,448)	
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Perubahan asumsi	20,805	42,796	63,601	-	63,601	*Change in assumptions* -
- Penyesuaian pengalaman	(16,208)	-	(16,208)	-	(16,208)	*Experience adjustments* -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(36,523)	(36,523)	*Change in asset ceiling* -
	4,597	42,796	47,393	(36,523)	10,870	
Kontribusi:						*Contributions:*
- Pemberi kerja	-	(4,732)	(4,732)	-	(4,732)	*Employers* -
- Karyawan	-	(798)	(798)	-	(798)	*Employees* -
	-	(5,530)	(5,530)	-	(5,530)	
Pembayaran manfaat dari:						*Benefit paid by:*
- Aset program	(71,261)	71,261	-	-	-	*Plan assets* -
- Grup	(3,323)	-	(3,323)	-	(3,323)	*Group* -
	(74,584)	71,261	(3,323)	-	(3,323)	
Per 31 Desember 2022	**969,945**	**(1,092,411)**	**(122,466)**	**139,626**	**17,160**	***As at 31 December 2022***
Biaya jasa kini	11,161	-	11,161	-	11,161	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	1,632	-	1,632	-	1,632	*Past service cost*
Biaya bunga	67,818	-	67,818	-	67,818	*Interest costs*
Hasil pengembangan aset program	-	(76,842)	(76,842)	-	(76,842)	*Return on plan assets*
	80,611	(76,842)	3,769	-	3,769	
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Perubahan asumsi	59,518	(8,192)	51,326	-	51,326	*Change in assumptions* -
- Penyesuaian pengalaman	(5,255)	-	(5,255)	-	(5,255)	*Experience adjustments* -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(38,106)	(38,106)	*Change in asset ceiling* -
	54,263	(8,192)	46,071	(38,106)	7,965	
Kontribusi:						*Contributions:*
- Pemberi kerja	-	(5,341)	(5,341)	-	(5,341)	*Employers* -
- Karyawan	-	(783)	(783)	-	(783)	*Employees* -
	-	(6,124)	(6,124)	-	(6,124)	
Pembayaran manfaat dari:						*Benefit paid by:*
- Aset program	(71,167)	71,167	-	-	-	*Plan assets* -
- Grup	(1,093)	-	(1,093)	-	(1,093)	*Group* -
	(72,260)	71,167	(1,093)	-	(1,093)	
Per 31 Desember 2023	**1,032,559**	**(1,112,402)**	**(79,843)**	**101,520**	**21,677**	***As at 31 December 2023***

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

***34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Post-employment benefit obligations** (continued)*

***a. Pension benefits** (continued)*

As at the reporting dates, plan assets comprised the following:

	2023		2022		
	Nilai wajar/ *Fair value*	%	Nilai wajar/ *Fair value*	%	
Properti	554,460	50%	513,355	47%	*Property*
Instrumen utang	388,328	35%	400,225	37%	*Debt instruments*
Instrumen ekuitas	70,133	6%	70,357	6%	*Equity instruments*
Reksadana	25,577	2%	41,300	4%	*Mutual fund*
Lain-lain	73,904	7%	67,174	6%	*Others*
Jumlah	**1,112,402**	**100%**	**1,092,411**	**100%**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset program termasuk investasi di saham Perusahaan yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp686 (2022: RpNihil).

As at 31 December 2023, the plan assets included investments in shares of the Company with fair value of Rp686 (2022: RpNil).

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the pension benefits obligation were as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.60%	7.25%	*Discount rate*
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	6.00%	6.00%	*Future pension basic income increase*
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate - active employees*
Tingkat mortalitas - pensiunan	*Group Annuity Mortality* 1971	*Group Annuity Mortality* 1971	*Mortality rate - pensioners*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2023 is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability*
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Penurunan/*Decrease by* Rp84,741 Kenaikan/*Increase by* Rp100,087
Kenaikan penghasilan dasar pensiun/ *Future pension basic income increase*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Kenaikan/*Increase by* Rp7,532 Penurunan/*Decrease by* Rp7,074

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 34c) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 34d), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.

- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 9,3 tahun (2022: 9,3 tahun).

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY *(continued)*

Post-employment benefit obligations *(continued)*

a. Pension benefits *(continued)*

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 34c) and other post-employment benefits plan (Note 34d), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- *The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*

- *A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.*

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk.

As at 31 December 2023, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 9.3 years (2022: 9.3 years).

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

***34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Post-employment benefit obligations** (continued)*

***a. Pension benefits** (continued)*

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	5-10 tahun/ *Between 5-10 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	80,857	81,108	264,403	2,086,654	2,513,022	*Pension benefits*

b. Program pensiun iuran pasti

BNI Life & DPLK BRI
- Program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang diangkat sejak Januari 2007 sampai dengan Desember 2022 dikelola oleh PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- Program pensiun iuran pasti dengan BNI Life sudah tidak dilanjutkan sejak Desember 2022 dan telah digantikan dengan program pensiun serupa yang saat ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). Pada tanggal 31 Desember 2023, aset program pensiun yang terakumulasi pada program pensiun BNI Life sudah ditransfer ke DPLK BRI.

DPLK Jiwasraya & DPLK BRI
- Program pensiun iuran pasti tambahan untuk seluruh karyawan tetap Perusahaan, yang sampai dengan Desember 2020 dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya").
- Program ini merupakan manfaat tambahan yang diberikan Perusahaan untuk karyawan yang telah ikut serta baik dalam program imbalan pensiun yang dikelola Dana Pensiun Antam (Catatan 34a) maupun program pensiun iuran pasti yang dikelola BNI Life.
- Program pensiun dengan DPLK Jiwasraya sudah tidak dilanjutkan dan telah digantikan dengan program pensiun serupa yang saat ini dikelola oleh DPLK BRI. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset program pensiun yang terakumulasi pada program pensiun DPLK Jiwasraya yang dijelaskan di atas sudah ditransfer ke DPLK BRI.

b. Defined contribution pension plans

BNI Life & DPLK BRI
- *A defined contribution pension plan for the permanent employees hired from January 2007 to December 2022 was managed by PT BNI Life Insurance ("BNI Life").*
- *The defined contribution pension plan with BNI Life was discontinued since December 2022 and has been replaced with a similar program plan that is currently managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). As at 31 December 2023, the plan assets accumulated under the BNI Life pension plan has been transferred to DPLK BRI.*

DPLK Jiwasraya & DPLK BRI
- *An additional defined contribution pension plan for all of the Company's permanent employees, which up to December 2020 was managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya").*
- *This programme is an additional benefit provided by the Company for its employees that are already entitled to either the pension benefits program managed by Dana Pensiun Antam (Note 34a) or the defined contribution pension plan managed by BNI Life.*
- *The program with DPLK Jiwasraya was discontinued and has been replaced with a similar program plan that is currently managed by DPLK BRI. As at 31 December 2023, the pension plan assets accumulated in DPLK Jiwasraya pension program as described above have already been transferred to DPLK BRI.*

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

b. Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Besaran kontribusi Perusahaan dan karyawan atas program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

- BNI Life (dan kemudian ditransfer ke DPLK BRI): Perusahaan dan karyawan mengkontribusikan masing-masing sebesar 36,29% dan 5% dari dua kali penghasilan dasar pensiun karyawan.
- DPLK BRI dan DPLK Jiwasraya: Perusahaan dan karyawan mengkontribusikan masing-masing sebesar 12,5% (2022: 15%) dan 0% dari upah karyawan (termasuk tunjangan tetap).

Rincian kontribusi yang dibayarkan sebagai berikut:

	2023	2022	
DPLK BRI	57,986	49,137	*DPLK BRI*
BNI Life	-	8,251	*BNI Life*
	57,986	**57,388**	

***34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Post-employment benefit obligations** (continued)*

***b. Defined contribution pension plans** (continued)*

The contributions of the Company and employees for the defined contribution pension plans are as follows:

- *BNI Life (which then transferred to DPLK BRI): the Company and employees contribute 36.29% and 5%, respectively, of twice of employees pension basic salary.*
- *DPLK BRI and DPLK Jiwasraya: the Company and employees contribute 12.5% (2022: 15%) and 0%, respectively, of employees salary (including fixed allowances).*

The details of the contributions paid are as follows:

c. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan membiayai program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban	1,508,065	1,519,048	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset program	(1,070,222)	(1,070,568)	*Fair value of plan assets*
Jumlah	**437,843**	**448,480**	***Total***

c. Post-employment medical benefits

The Company sponsors a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

***34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Post-employment benefit obligations** (continued)*

***c. Post-employment medical benefits** (continued)*

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ *Unrecognised surplus on plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2022	**1,467,461**	**(1,088,721)**	**378,740**	**-**	**378,740**	***As at 1 January 2022***
Biaya jasa kini	15,460	-	15,460	-	15,460	*Current service cost*
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	107,530	(79,264)	28,266	-	28,266	*Interest cost and return on plan assets*
	122,990	(79,264)	43,726	-	43,726	
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Perubahan asumsi	40,958	-	40,958	-	40,958	*Change in assumptions* -
- Imbal hasil aset program	-	33,681	33,681	-	33,681	*Return on plan assets* -
- Penyesuaian pengalaman	(44,918)	-	(44,918)	-	(44,918)	*Experience adjustments* -
	(3,960)	33,681	29,721	-	29,721	
Kontribusi:						*Contributions:*
- Pemberi kerja	-	(2,471)	(2,471)	-	(2,471)	*Employers* -
- Karyawan	-	(1,236)	(1,236)	-	(1,236)	*Employees* -
	-	(3,707)	(3,707)	-	(3,707)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(67,443)	67,443	-	-	-	*Benefits paid by plan assets*
Per 31 Desember 2022	**1,519,048**	**(1,070,568)**	**448,480**	**-**	**448,480**	***As at 31 December 2022***
Biaya jasa kini	15,398	-	15,398	-	15,398	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(4,329)	-	(4,329)	-	(4,329)	*Past service cost*
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	107,370	(37,495)	69,875	-	69,875	*Interest cost and return on plan assets*
	118,439	(37,495)	80,944	-	80,944	
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Perubahan asumsi	(64,425)	-	(64,425)	-	(64,425)	*Change in assumptions* -
- Imbal hasil aset program	-	(34,623)	(34,623)	-	(34,623)	*Return on plan assets* -
- Penyesuaian pengalaman	11,175	-	11,175	-	11,175	*Experience adjustments* -
	(53,250)	(34,623)	(87,873)	-	(87,873)	
Kontribusi:						*Contributions:*
- Pemberi kerja	-	(2,472)	(2,472)	-	(2,472)	*Employers* -
- Karyawan	-	(1,236)	(1,236)	-	(1,236)	*Employees* -
	-	(3,708)	(3,708)	-	(3,708)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(76,172)	76,172	-	-	-	*Benefits paid by plan assets*
Per 31 Desember 2023	**1,508,065**	**(1,070,222)**	**437,843**	**-**	**437,843**	***As at 31 December 2023***

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / ***34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefit obligations** (continued)*

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan) / ***c. Post-employment medical benefits** (continued)*

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari: / *As at the reporting dates, plan assets comprise the following:*

	2023		2022		
	Nilai wajar/ *Fair value*	%	Nilai wajar/ *Fair value*	%	
Reksadana	353,142	33%	239,125	23%	*Mutual fund*
Instrumen utang	338,118	32%	464,923	43%	*Debt instruments*
Instrumen ekuitas	141,018	13%	127,489	12%	*Equity instruments*
Lain-lain	237,944	22%	239,031	22%	*Others*
Jumlah	**1,070,222**	**100%**	**1,070,568**	**100%**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saham Perusahaan dalam aset program. / *As at 31 December 2023 and 2022, there were no shares of the Company in the plan assets.*

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut: / *The principal assumptions used in determining the post-employment medical benefits obligation were as follows:*

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.60%	7.25%	*Discount rate*
Kenaikan biaya kesehatan	6.00%	7.00%	*Health cost increase*
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate - active employees*
Tingkat mortalitas - pensiunan	*Group Annuity Mortality* - 1971	*Group Annuity Mortality* - 1971	*Mortality rate - pensioners*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kesehatan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of the post-employment medical benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2023 is as follows:*

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability*
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1%	Penurunan/*Decrease by* Rp180,451
	Penurunan/*Decrease by* 1%	Kenaikan/*Increase by* Rp235,434
Kenaikan biaya kesehatan/ *Health cost increase*	Kenaikan/*Increase by* 1%	Kenaikan/*Increase by* Rp233,038
	Penurunan/*Decrease by* 1%	Penurunan/*Decrease by* Rp181,233

Pada tanggal 31 Desember 2023, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,8 tahun (2022: 12,2 tahun). / *As at 31 December 2023, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation was 12.8 years (2022: 12.2 years).*

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of undiscounted post-employment medical benefits obligation is as follows:*

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan kesehatan pascakerja	76,732	80,265	267,468	8,199,430	8,623,895	*Post-employment medical benefits*

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefit obligations** (continued)*

d. Imbalan pascakerja lainnya / *Other post-employment benefits*

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *The movement in the defined benefit obligation is as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	496,223	486,889	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	34,159	28,708	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	79,181	-	*Past service costs*
Beban bunga	40,254	30,210	*Interest costs*
Pengukuran kembali	38,214	(16,144)	*Remeasurements*
Pembayaran manfaat	(44,100)	(33,440)	*Benefit payments*
Saldo akhir	**643,931**	**496,223**	***Ending balance***

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut: / *The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:*

	31 December/*December* 2023	31 Desember/*December* 2022	
Tingkat diskonto	6.50%	7.00%	*Discount rate*
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	*Salary increase*
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of the other post-employment benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2023 is as follows:*

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability*
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Penurunan/*Decrease by* Rp38,796 Kenaikan/*Increase by* Rp43,979
Kenaikan upah/ *Salary increase*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Kenaikan/*Increase by* Rp51,092 Penurunan/*Decrease by* Rp45,615

Pada tanggal 31 Desember 2023, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 7,7 tahun (31 Desember 2022: 7,2 tahun). / *As at 31 December 2023, the weighted average duration of other post-employment benefits obligation was 7.7 years (31 Desember 2022: 7.2 years).*

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of undiscounted other post-employment benefits obligation is as follows:*

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pascakerja lainnya	68,981	47,144	221,995	1,533,790	1,871,910	*Other post-employment benefits*

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

e. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.50%	7.00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan harga emas	5.00%	5.00%	*Gold price increase*
Harga emas/gram	1,130	1,026	*Gold price/gram*

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	14,572	12,215	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	5,375	2,489	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(284)	-	*Past service costs*
Beban bunga	955	766	*Interest costs*
Pembayaran manfaat	(1,852)	(898)	*Benefit payments*
Saldo akhir	**18,766**	**14,572**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2023, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 4,6 tahun (2022: 6,2 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,040	3,731	4,105	69,837	79,713	*Other long-term employee benefits*

***34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Post-employment benefit obligations** (continued)*

e. Other long-term employee benefits

The method of accounting and the frequency of valuations of other long-term employee benefits are similar to those used for defined benefit pension schemes.

The principal assumptions used in determining the other long-term employee benefits obligation were as follows:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

As at 31 December 2023, the weighted average duration of other long-term employee benefits obligation was 4.6 years (2022: 6.2 years).

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits obligation is as follows:

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

Perusahaan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui MIND ID.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES

The Company is ultimately controlled by the Government of the Republic of Indonesia through MIND ID.

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/*Related parties and Government-related entities*	**Sifat hubungan/*Nature of relationships***	**Sifat transaksi/*Nature of transactions***
Dewan Komisaris dan Direksi/*Boards of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/*Key management personnel*	Gaji dan imbalan kerja/*Salaries and employee benefits*
MIND ID	Entitas induk utama/*Ultimate parent*	Dividen dan setoran modal/*Dividend and paid-up capital*
Dana Pensiun Antam, BNI Life, DPLK Jiwasraya, DPLK BRI	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/*Post-employment benefits provider entity*	Penyelenggara program pensiun/*Provider of pension benefits*
RGA, MAS, PT Minerina Cipta Guna	Entitas anak Dana Pensiun Antam/*Subsidiary of Dana Pensiun Antam*	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/*Rental of office space, maintenance and cleaning services*
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam")	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/*Post-employment benefits provider entity*	Penyelenggara program imbalan kesehatan pascakerja/*Provider of post-employment medical benefits*
Medika Yakespen Utama ("MYU")	Entitas yang dikendalikan entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/*Entity controlled by post-employment benefits provider entity*	Penyelenggara program kesehatan/*Provider of medical program*
PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pelanggan logam mulia/*Customers of precious metal*
MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pelanggan nikel/*Customer of nickel*
PT Freeport Indonesia	Entitas di mana entitas induk utama memiliki pengaruh signifikan/*Entity over which the ultimate parent has significant influence*	Pelanggan logam mulia/*Customer of precious metal*
NHM	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/*Customer of precious metal and purchases of goods for production activities*
MJIS	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Pinjaman berbunga/*Interest bearing loan*
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Bank, deposito berjangka, jaminan atas pembelian bahan bakar, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi/*Cash in bank, time deposits, guarantee for fuel purchases, short-term bank loans and investment loans*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BNI, BRI, Bank Jabar Banten ("BJB"), PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") PT Bank Mandiri Taspen ("ManTap") Bank Kalbar ("BPD Kalbar")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entities*	Bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi/*Cash in bank, time deposits, restricted cash, customers of precious metal, short-term bank loans and investment loans*

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES** (continued)*

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/*Related parties and Government-related entities*	**Sifat hubungan/*Nature of relationships***	**Sifat transaksi/*Nature of transactions***
PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"), PT Barata Indonesia (Persero), PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entities*	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dan pelanggan logam mulia/ *Purchases of goods & services for production activities and customer of precious metal*
PT Brantas Abipraya (Persero) ("Brantas"), PT Dahana (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entities*	Pembelian barang untuk kegiatan produksi dan belanja modal/ *Purchases of goods for production activities and capital expenditure*
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), Perum Peruri, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pos Indonesia (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entities*	Pelanggan logam mulia/ *Customers of precious metal*
PT Pelindo II (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Pelindo (Persero) Tbk, BUMD Perdana Cipta Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entities*	Jasa pengangkutan, pembelian barang dan jasa/ *Transportation service, purchase of goods and services*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Jasa konstruksi/ *Construction services*
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Jasa analisa dan surveyor/ *Analysis and surveyor services*
BRI Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Jasa konsultan/ *Consultant services*
Koperasi Karyawan	Entitas berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian barang dan kebersihan/ *Purchases of goods and cleaning services*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Premi dan klaim asuransi/ *Insurance premiums and claims*

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	2023	2022	
Kas di bank (Catatan 5):			*Cash in banks (Note 5):*
Mandiri	2,481,652	1,476,412	*Mandiri*
BRI	1,237,573	1,083,852	*BRI*
BNI	231,400	187,117	*BNI*
BSI	55,104	14,131	*BSI*
BJB	7,290	469	*BJB*
BTN	2,292	-	*BTN*
ManTap	393	11,073	*ManTap*
BPD Kalbar	228	195	*BPD Kalbar*
	4,015,932	2,773,249	
Deposito berjangka (Catatan 5):			*Time deposits (Note 5):*
BRI	1,655,150	466,035	*BRI*
BSI	1,490,000	527,000	*BSI*
BNI	591,870	135,993	*BNI*
BTN	569,000	339,400	*BTN*
Mandiri	432,174	-	*Mandiri*
ManTap	102,000	53,000	*ManTap*
BJB	60,000	-	*BJB*
	4,900,194	1,521,428	
	8,916,126	**4,294,677**	
Persentase terhadap jumlah aset	**20.81%**	**12.77%**	***Percentage of total assets***
Piutang usaha (Catatan 6):			*Trade receivables (Note 6):*
MIT	-	1,038,026	*MIT*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	2,532	24,267	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
Provisi atas penurunan nilai	(162)	(161)	*Provision for impairment*
	2,370	**1,062,132**	
Persentase terhadap jumlah aset	**0.01%**	**3.16%**	***Percentage of total assets***
Piutang lain-lain (Catatan 8):			*Other receivables (Note 8):*
MJIS	54,793	54,793	*MJIS*
Provisi atas penurunan nilai	(54,793)	(54,793)	*Provision for impairment*
	-	**-**	
Persentase terhadap jumlah aset	**0.00%**	**0.00%**	***Percentage of total assets***
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 9):			*Other current financial assets (Note 9):*
BNI	2,171,035	119,550	*BNI*
BTN	1,728,894	150,000	*BTN*
BRI	1,225,572	277,755	*BRI*
Mandiri	-	424,737	*Mandiri*
	5,125,501	**972,042**	
Persentase terhadap jumlah aset	**11.96%**	**2.89%**	***Percentage of total assets***

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	2023	2022	
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10):			*Restricted cash (Note 10):*
BRI	203,192	162,901	*BRI*
BNI	51,773	43,013	*BNI*
Mandiri	34,488	5,319	*Mandiri*
BPD Kalbar	1,654	1,654	*BPD Kalbar*
	291,107	**212,887**	
Persentase terhadap jumlah aset	**0.68%**	**0.63%**	***Percentage of total assets***
Aset lain-lain (Catatan 16):			*Other assets (Note 16):*
PLN	701,792	-	*PLN*
	701,792	**-**	
Persentase terhadap jumlah aset	**1.64%**	**-**	***Percentage of total assets***
Belanja modal:			*Capital expenditures:*
PLN	279,118	42,800	*PLN*
Wika	213,005	-	*Wika*
PT Pertamina Patra Niaga	65,113	54,433	*PT Pertamina Patra Niaga*
Brantas	-	5,175	*Brantas*
	557,236	**102,408**	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	**35.11%**	**15.90%**	***Percentage of additions to fixed assets***
Utang usaha (Catatan 18):			*Trade payables (Note 18):*
PLN	500,419	-	*PLN*
PT Pertamina Patra Niaga	199,359	307,966	*PT Pertamina Patra Niaga*
PD Perdana Cipta Mandiri	18,527	33,320	*PD Perdana Cipta Mandiri*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	26,913	10,657	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
	745,218	**351,943**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**6.38%**	**3.55%**	***Percentage of total liabilities***
Utang lain-lain (Catatan 28):			*Other payables (Note 28):*
Wika	16,241	48,037	*Wika*
	16,241	**48,037**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0.14%**	**0.48%**	***Percentage of total liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 21):			*Short-term bank loans (Note 21):*
Mandiri	1,002,040	188,722	*Mandiri*
	1,002,040	**188,722**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**8.57%**	**1.90%**	***Percentage of total liabilities***

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	2023	2022	
Pinjaman investasi (Catatan 22):			*Investment loans (Note 22):*
Mandiri	801,632	1,337,135	*Mandiri*
Sindikasi Mandiri-BNI	400,000	720,000	*Syndications Mandiri-BNI*
BNI	-	162,816	*BNI*
	1,201,632	**2,219,951**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**10.28%**	**22.37%**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas sewa (Catatan 23):			*Lease liabilities (Note 23):*
MAS	29,163	34,185	*MAS*
RGA	-	15,457	*RGA*
	29,163	**49,642**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0.25%**	**0.50%**	***Percentage of total liabilities***
Penjualan ekspor (Catatan 29):			*Export sales (Note 29):*
MIT	3,008,276	5,394,109	*MIT*
Penjualan lokal (Catatan 29):			*Domestic sales (Note 29):*
PT Pegadaian (Persero)	3,022,541	3,811,257	*PT Pegadaian (Persero)*
BSI	1,214,875	996,422	*BSI*
NHM	120,794	1,634,215	*NHM*
PT Freeport Indonesia	41,084	39,004	*PT Freeport Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	169,260	226,492	*Others (each below 0.5% of paid in capital)*
	4,568,554	6,707,390	
	7,576,830	**12,101,499**	
Persentase terhadap jumlah penjualan	**18.46%**	**26.35%**	***Percentage of total sales***
Penghasilan lain-lain (Catatan 33)			*Other income (Note 33):*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	4,598	2,462	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
	4,598	**2,462**	
Persentase terhadap total penghasilan lain-lain	**0.37%**	**0.19%**	***Percentage of total other income***

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	2023	2022	
Pembelian barang/jasa:			*Purchase of goods/services:*
PT Pertamina Patra Niaga	1,693,130	1,800,163	*PT Pertamina Patra Niaga*
PLN	396,022	101,822	*PLN*
NHM	192,330	42,140	*NHM*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	191,168	183,761	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
BUMD Perdana Cipta Mandiri	161,653	96,974	*BUMD Perdana Cipta Mandiri*
Medika Yakespen Utama	145,088	114,431	*Medika Yaksespen Utama*
Koperasi Karyawan Antam	77,052	56,142	*Koperasi Karyawan Antam*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	103,043	96,030	*Others (each below 0.5% of paid in capital)*
	2,959,486	**2,491,463**	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	**7.70%**	**5.93%**	***Percentage of total cost of goods sold and operating expenses***

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as its key management personnel. Total compensation paid to key management personnel of the Company were as follows:

	Direksi/ *Board of Directors*		**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***		
	% dari total biaya karyawan/ *% of total employee costs*	**Rp**	**% dari total biaya karyawan/ *% of total employee costs***	**Rp**	
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Gaji	0.77	15,756	0.40	8,231	*Salaries*
Tantiem dan bonus	1.04	21,239	0.52	10,639	*Tantiem and bonus*
Jumlah	1.81	36,995	0.92	18,870	*Total*
31 Desember 2022					***31 December 2022***
Gaji	0.81	14,988	0.41	7,607	*Salaries*
Tantiem dan bonus	1.00	18,349	0.57	10,549	*Tantiem and bonus*
Jumlah	1.81	33,337	0.98	18,156	*Total*

Perusahaan mendanai beberapa program liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang dikelola oleh Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK BRI dan BNI Life. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan sehubungan dengan program-program ini adalah sebagai berikut:

The Company funded several long-term employee benefits liabilities which are managed by Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK BRI and BNI Life. Total contributions paid by the Company in relation to these programs are as follows:

	2023	2022	
DPLK BRI	57,986	49,137	*DPLK BRI*
Dana Pensiun Antam	5,341	4,732	*Dana Pensiun Antam*
Yakespen Antam	2,472	2,471	*Yakespen Antam*
BNI Life	-	8,251	*BNI Life*
	65,799	**64,591**	

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *36. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

	2023	2022	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,077,646	3,820,965	*Profit attributable to the owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan (dalam ribuan)	24,030,765	24,030,765	*Weighted average number of shares outstanding for the year (in thousand)*
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	**128.07**	**159.00**	*Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no existing instruments which could result in the issue of additional ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	Dolar AS/ *US Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Euro/ *Euro*	Lain-lain/ *Others**	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	197,503,050	-	-	1,178	3,044,711	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	35,352,970	-	-	-	545,001	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	22,400,000	-	-	-	345,318	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	285,580,000	-	-	-	4,402,501	*Other current financial assets*
Aset tidak lancar lain-lain	2,008,280	-	-	-	30,960	*Other non-current assets*
Jumlah aset	**542,844,300**		**-**	**1,178**	**8,368,491**	***Total assets***
Utang usaha	(1,164,886)	(263,077,101)	(18,316)	-	(47,092)	*Trade payables*
Beban akrual	(339,025)	(267,431)	-	(161)	(6,952)	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	(65,000,000)	-	-	-	(1,002,040)	*Short-term bank loans*
Pinjaman investasi	(65,308,133)	-	-	-	(1,006,790)	*Investment loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2,596,124)	-	-	-	(40,022)	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas	**(134,408,168)**	**(263,344,532)**	**(18,316)**	**(161)**	**(2,102,896)**	***Total liabilities***
Aset moneter, bersih	**408,436,132**	**(263,344,532)**	**(18,316)**	**1,017**	**6,265,595**	***Monetary assets, net***

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah) (lanjutan):

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent) (continued):

	Dolar AS/ *US Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Euro/ *Euro*	Lain-lain/ *Others**	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
31 Desember 2022						***31 December 2022***
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	95,908,330	2,418,370	-	-	1,509,018	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	67,725,410	-	-	-	1,065,388	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	31,409,536	-	-	-	494,103	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	40,750,000	-	-	-	641,038	*Other current financial assets*
Aset tidak lancar lain-lain	139,950	-	-	-	2,202	*Other non-current assets*
Jumlah aset	**235,933,226**	**2,418,370**	**-**	**-**	**3,711,749**	***Total assets***
Utang usaha	(1,615,166)	(316,997,727)	(1,234,507)	-	(83,308)	*Trade payables*
Beban akrual	(1,082,320)	-	-	-	(17,026)	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	(12,000,000)	-	-	-	(188,772)	*Short-term bank loans*
Pinjaman investasi	(122,160,559)	-	-	-	(1,921,708)	*Investment loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2,596,124)	-	-	-	(40,840)	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas	**(139,454,169)**	**(316,997,727)**	**(1,234,507)**	**-**	**(2,251,654)**	***Total liabilities***
Aset moneter, bersih	**96,479,057**	**(314,579,357)**	**(1,234,507)**	**-**	**1,460,095**	***Monetary assets, net***

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada akhir periode pelaporan.

** Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.*

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS.

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 26 Maret 2024, maka aset bersih dalam mata uang asing akan menurun sekitar Rp156.158.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

Had the monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2023 been translated using the exchange rate as at 26 March 2024, the net monetary assets would have decreased by approximately Rp156,158.

38. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives.

The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

38. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *38. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments is as follows:

	Nikel/ *Nickel*	Logam mulia dan pemurnian/ *Precious metals and refinery*	Bauksit dan alumina/ *Bauxite and alumina*	Kantor Pusat/ *Head Office*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023							***31 December 2023***
Penjualan bersih	**12,869,635**	**26,425,933**	**1,690,956**	**-**	**61,169**	**41,047,693**	***Net sales***
Hasil							***Outcome***
Laba/(rugi) usaha	3,431,996	1,608,249	146,198	(2,436,817)	(132,732)	2,616,894	*Operating profit/(loss)*
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	947,017	-	947,017	*Share of profit of associates*
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	-	-	-	571,483	-	571,483	*Gain from disposal of a subsidiary*
Penghasilan keuangan	77,415	11,812	2,157	78,214	2,584	172,182	*Finance income*
Beban keuangan	(197,931)	(15,576)	(17,741)	18,355	(2,251)	(215,144)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(776,833)	-	(776,833)	*Income tax expense, net*
(Rugi)/Penghasilan lain-lain, bersih	(42,054)	3,947	(12,270)	(227,686)	40,112	(237,951)	*Other (loss)/income net*
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	**3,269,426**	**1,608,432**	**118,344**	**(1,826,267)**	**(92,287)**	**3,077,648**	***Net profit/(loss) for the year***
Aset segmen	**6,223,395**	**4,283,942**	**3,221,295**	**28,112,685**	**1,010,012**	**42,851,329**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**2,557,773**	**1,212,632**	**584,694**	**7,157,978**	**172,582**	**11,685,659**	***Segment liabilities***
Pengeluaran modal	**218,686**	**146,338**	**85,448**	**1,061,186**	**75,500**	**1,587,158**	***Capital expenditures***
Penyusutan dan amortisasi	**1,038,803**	**224,276**	**144,585**	**243,199**	**21,343**	**1,672,206**	***Depreciation and amortisation***
Penurunan nilai aset tetap	**-**	**-**	**-**	**518,302**	**-**	**518,302**	***Impairment fixed assets***
31 Desember 2022							***31 December 2022***
Penjualan bersih	**12,028,222**	**31,938,821**	**1,932,964**	**-**	**30,349**	**45,930,356**	***Net sales***
Hasil							***Outcome***
Laba/(rugi) usaha	3,970,422	2,223,877	155,268	(2,227,742)	(179,954)	3,941,871	*Operating profit/(loss)*
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	931,107	-	931,107	*Share of income of associates*
Penghasilan keuangan	21,346	6,229	2,423	54,470	831	85,299	*Finance income*
Beban keuangan	(183,530)	(13,912)	(38,754)	(142,251)	(2,641)	(381,088)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(1,393,807)	-	(1,393,807)	*Income tax expense, net*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	132,587	181,207	190,857	131,127	1,804	637,582	*Other income/ (expenses), net*
Laba/(rugi) bersih year berjalan	**3,940,825**	**2,397,401**	**309,794**	**(2,647,096)**	**(179,960)**	**3,820,964**	***Net profit/(loss) for the year***
Aset segmen	**1,833,118**	**3,982,081**	**3,225,452**	**23,870,919**	**725,701**	**33,637,271**	***Segment assets***
Aset yang dimiliki untuk dijual	**-**	**-**	**-**	**509,892**	**-**	**509,892**	***Assets held for sale***
Liabilitas segmen	**2,014,815**	**949,389**	**672,366**	**6,129,301**	**159,340**	**9,925,211**	***Segment liabilities***
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	**-**	**-**	**-**	**5,351**	**-**	**5,351**	***Liabilities associated with assets held for sale***
Pengeluaran modal	**201,755**	**102,626**	**59,716**	**256,227**	**23,606**	**643,930**	***Capital expenditures***
Penyusutan dan amortisasi	**530,436**	**112,807**	**153,977**	**50,835**	**22,666**	**870,721**	***Depreciation and amortisation***
(Pemulihan)/rugi penurunan nilai aset tetap	**(1,506)**	**-**	**-**	**-**	**377**	**(1,129)**	***(Recovery)/impairment of fixed assets***

38. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *38. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segment is as follows:

	Nikel/ *Nickel*	Logam mulia dan pemurnian/ *Precious metals and refinery*	Bauksit dan alumina/ *Bauxite and alumina*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Penjualan bersih:						*Net sales:*
Ekspor	4,556,398	260,930	859,631	-	5,676,959	*Export*
Lokal	8,313,236	26,165,003	831,325	61,170	35,370,734	*Local*
Jumlah	**12,869,634**	**26,425,933**	**1,690,956**	**61,170**	**41,047,693**	***Total***
31 Desember 2022						***31 December 2022***
Penjualan bersih:						*Net sales:*
Ekspor	6,854,121	1,032,207	1,460,739	-	9,347,067	*Export*
Lokal	5,174,101	30,906,614	472,225	30,349	36,583,289	*Local*
Jumlah	**12,028,222**	**31,938,821**	**1,932,964**	**30,349**	**45,930,356**	***Total***

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Kewajiban keuangan IUP / *a. Financial obligations under various IUPs*

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of the concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup / *b. Environmental matters*

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran biaya reklamasi dan pascatambang (Catatan 24).

The Group has recognised a provision for estimated costs for reclamation and mine closure (Note 24).

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas pertambangan patungan

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. The Company's ownership in joint mining entities

The Company has ownership interests in the following joint mining entities:

	2023		2022	
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Status**	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Status**
PT Antam Niterra Haltim ("ANH")	30%	Konstruksi/*Construction*	30%	Konstruksi/*Construction*
PT Sorikmas Mining ("SM")	25%	Konstruksi/*Construction*	25%	Konstruksi/*Construction*
PT Galuh Cempaka ("GC")	0.8%	Produksi/*Production*	0.8%	Produksi/*Production*
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20%	Konstruksi/*Construction*	20%	Konstruksi/*Construction*
PT Sumbawa Timur Mining ("STM")	20%	Eksplorasi/*Exploration*	20%	Eksplorasi/*Exploration*
WBN	10%	Produksi/*Production*	10%	Produksi/*Production*
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	15%	Konstruksi/*Construction*	15%	Konstruksi/*Construction*

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Kepentingan Perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

The above mining entities hold a CoW with the Government of the Republic of Indonesia. The Company's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by the Company with the related strategic business partners to develop particular mining areas.

Perusahaan diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan ("*free-carried*").

The Company was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. The Company will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by the Company to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").

Untuk SM, GM dan STM, Perusahaan juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Perusahaan di perusahaan-perusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial ("*loan-carried*"). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Perusahaan selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

For SM, GM, and STM, the Company is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, the Company shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with the Company's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that the Company would be entitled to as the shareholder of those companies.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel, feronikel dan bauksit kepada beberapa pembeli pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pembeli tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pembeli adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu.

e. Peraturan kehutanan

Pada bulan April tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK No. 7 Tahun 2021"), yang telah dicabut sebagian oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14/2023.

Berdasarkan Permen LHK No. 7 Tahun 2021, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") diubah menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH"). Untuk IPPKH Perusahaan yang masih berlaku tetap diakui sampai dengan jangka waktu IPPKH berakhir dan diberlakukan sebagai PPKH. PPKH diberikan dalam jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi-produksi dan dapat diperpanjang.

f. PerMen ESDM No. 7/2017

Di bulan Januari 2017, Kementerian ESDM menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 7/2017 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri ESDM No. 11/2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017").

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell nickel ore, ferronickel and bauxite to various buyers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with the buyers is based on international indices (for example LME), as adjusted by certain factors.

e. Forestry regulation

In April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 7/2021 concerning Forestry Planning, Change of Forest Area Designation and Change of Forest Area Function, and Use of Forest Area ("Regulation No. 7/2021"), which has been partially revoked by Minister of Environment and Forestry Regulation No. 14/2023.

Based on Regulation No. 7/2021, Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH") was changed to the Forest Area Use Permit ("PPKH"). The Company's existing IPPKHs which are still valid are grandfathered and are treated as PPKHs until their expiries. PPKH is granted for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production-operation stage and can be extended.

f. MoEMR Regulation No. 7/2017

In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 7/2017 which amended by MoEMR Regulation No. 11/2020 concerning Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales (MoEMR Regulation No 7/2017).

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. PerMen ESDM No. 7/2017 (lanjutan)

Berdasarkan peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan harga patokan untuk batubara dan mineral logam. Harga patokan berfungsi sebagai harga batas bawah untuk perhitungan Royalti Pemerintah dan harus dijadikan sebagai referensi harga untuk penjualan bijih nikel. Penjualan bijih nikel dapat dilakukan pada harga di bawah harga patokan nikel, namun perbedaan antara harga jual aktual dengan harga patokan tidak boleh lebih dari 3%. Jika harga jual aktual bijih nikel lebih tinggi daripada harga patokan nikel, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga jual aktual.

Verifikasi atas kualitas dan kuantitas bijih nikel yang dijual harus dilakukan oleh surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM. Untuk penjualan bijih nikel domestic, surveyor pihak ketiga harus ditunjuk sebagai wasit (*umpire*). Dalam kasus di mana terdapat selisih antara hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor yang ditunjuk oleh penjual dan pembeli, hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor wasit yang akan digunakan. Surveyor wasit juga harus merupakan surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM.

g. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

PerMen ESDM No. 25/2018 sebagaimana terakhir diubah oleh PerMen ESDM No. 17/2020 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara (PerMen ESDM No. 25/2018) menetapkan persyaratan untuk pemrosesan dan pemurnian mineral dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, batas pemurnian minimum yang relevan dengan produk-produk Grup adalah sebagai berikut:

- Nikel: Feronikel ≥ 8%Ni
- Bauksit: *Smelter grade* alumina ≥ 98% Al_2O_3 *and Chemical grade* alumina ≥ 90% Al_2O_3.
- Emas: Au Metal ≥ 99%
- Perak: Ag Metal ≥ 99%

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

f. MoEMR Regulation No. 7/2017 *(continued)*

Based on the regulation, the MoEMR will be responsible for setting the benchmark prices for coal and metal minerals. The benchmark price serves as the floor price for the Government Royalty calculation and should be used as a reference price for the sales of nickel ores. Sales of nickel ores may be made at prices lower than the nickel benchmark price, but the difference between the actual selling price and the nickel benchmark price must not be more than 3%. If the actual selling price of the nickel ores is higher than the nickel benchmark price, the Government's royalty should be calculated based on the actual selling price.

Verification of the quality and quantity of nickel ore sold should be performed by surveyors registered with the MoEMR. For the domestic sales of nickel, a third party surveyor must be appointed as an umpire. In the case where there is a discrepancy in the results of verifications performed by the surveyors appointed by the seller and the buyer, the verification results performed by the umpire surveyor should be used. The umpire surveyor must also be a registered surveyor with the MoEMR.

g. Regulation of increase in value-add from minerals

MoEMR Regulation No. 25/2018 which was lastly amended by MoEMR Regulation No.17/2020 concerning Mineral and Coal Mining Business (MoEMR Regulation No. 25/2018) determines the requirements for in-country mineral processing and refining. Based on this regulation, minimum refining requirements which are relevant to the Group's products are as follows:

- *Nickel: Ferronickel ≥ 8%Ni*
- *Bauxite: Smelter grade alumina ≥ 98% Al_2O_3 and Chemical grade alumina ≥ 90% Al_2O_3.*
- *Gold: Au Metal ≥ 99%*
- *Silver: Ag Metal ≥ 99%*

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022 Pemerintah menerbitkan PP Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM ("PP No. 26/2022") yang mencabut PP No. 81/2019 dan mulai berlaku pada tanggal 15 September 2022. PP No. 26/2022 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut:

- Bijih Nikel: 10% dari Harga Jual
- Emas: 3,75%-10% dari Harga Jual
- Perak: 3,25% dari Harga Jual
- Bauksit: 7% dari Harga Jual

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut:

- Feronikel: 2% dari Harga Jual
- Alumina: 3% dari Harga Jual

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No. 37/2018 untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBP untuk sektor pertambangan mineral.

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

- "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan LME) pada saat penjualan terjadi, atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar).

  Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

h. Government Regulation No. 26/2022

On 15 August 2022, the Government issued GR Number 26 of 2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("GR No. 26/2022") which revoked GR No. 81/2019 and is effective from 15 September 2022. GR No. 26/2022 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR No. 26/2022 are as follows:

- *Nickel Ore: 10% from Sales Price*
- *Gold: 3.75%-10% from Sales Price*
- *Silver: 3.25% from Sales Price*
- *Bauxite: 7% from Sales Price*

The processing and refinery royalty tariffs based on GR No. 26/2022 are as follows:

- *Ferronickel: 2% from Sales Price*
- *Alumina: 3% from Sales Price*

i. Government Regulation No. 37/2018

On 2 August 2018, the Government issued GR No. 37/2018 to provide special rules in relation to both tax and PNBP arrangements for the mineral mining sector.

Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:

- *Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g. prices per the LME) at the time the sale occurs, or the actual selling price (but only if there is no market price reference).*

  If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018 (lanjutan)

- Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No.81/PMK.03/2009 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.219/PMK.011/2012).

- Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.

j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Berdasarkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi, PerMen ESDM No. 26/2018 dan KepMen ESDM No.1827/2018, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Pemegang IUP Operasi Produksi, di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

i. Government Regulation No. 37/2018 *(continued)*

- *Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation No.81/PMK.03/2009 as amended MoF Regulation by No.219/PMK.011/2012).*

- *The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation No. 169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.*

j. Mine reclamation and mine closure

Based on GR No. 78/2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders, MoEMR Regulation No. 26/2018 and MoEMR Decree No.1827/2018, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:

- *A five-year reclamation plan;*
- *A post-mining plan;*
- *A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and*

- *A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.*

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk bank garansi atau deposito berjangka pada bank-bank milik negara sebagaimana diungkapkan pada Catatan 10.

k. Fasilitas perbankan lainnya

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan lainnya (non-kas) dari Mandiri, BRI, dan BCA seperti fasilitas *letter of credit* dan *corporate foreign exchange*. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah maksimum dan jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	**Fasilitas yang digunakan/ *Used facilities***	
Mandiri	US$ 70,000,000	US$14,401,863	*Mandiri*
BRI	US$ 10,000,000	US$ 119,830	*BRI*
	Rp 100,000	-	
BCA	US$ 15,000,000	-	*BCA*

l. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk oleh Kementerian ESDM sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan Kompensasi Data Informasi ("KDI") sebesar masing-masing Rp184.800 dan Rp184.050 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi terkait.

Pada 28 Juni 2021, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2020 mengenai Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Perubahan utama dari PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 adalah terkait ketentuan penyertaan saham yang dimiliki Pemerintah dalam perusahaan patungan (*joint venture*) yang perlu dibentuk oleh pemenang penawaran WIUPK, di mana sebelumnya minimal 51% dimiliki Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") menjadi minimal 51% dimiliki oleh BUMN dan BUMD.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

j. Mine reclamation and mine closure *(continued)*

As at 31 December 2023, the Group has placed reclamation and mine closure guarantees in the form of bank guarantees or time deposits at state-owned banks, as disclosed in Note 10.

k. Other banking facilities

The Company obtained other banking facilities (non-cash) from Mandiri, BRI and BCA such as letter of credit and corporate foreign exchange facilities. As at 31 December 2023, the maximum amount and amount used from these facilities were as follows:

l. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in North Bahodopi Utara and Matarape blocks

In August 2018, the Company was appointed by the MoEMR, as the winner of the auction for the nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.

Following the appointments, the Company made payments of Compensation for Information Data ("KDI") funds amounting to Rp184,800 and Rp184,050, respectively, for the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for the related Exploration IUPK.

On 28 June 2021, MoEMR enacted MoEMR Number 16 of 2021 concerning first amendment to the MoEMR Number 7 of 2020 concerning Procedures for the Granting of Areas, Licensing, and Reporting in Relation to Mineral and Coal Mining Business Activities.

The key provision from MoEMR Number 16 of 2021 is related to the term concerning the share ownership of the Government in the joint venture company which needs to be established by the winner of WIUPK auction, where previously minimum 51% should be owned by State-owned Enterprise ("BUMN") to become minimum 51% should be owned by both BUMN and BUMD.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

I. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IUPK untuk blok tambang nikel Matarape telah diterbitkan namun untuk blok tambang nikel Bahodopi Utara belum diterbitkan, dan Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi komposisi kepemilikan saham pada perusahaan patungan (*joint venture*) yang akan mengusahakan blok tambang nikel Matarape sesuai ketentuan Permen ESDM Nomor 16 Tahun 2021.

Pada tanggal 7 Desember 2022, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri yang pada prinsipnya mencabut WIUPK untuk blok tambang Bahodopi Utara, yang sebelumnya telah diterbitkan ESDM pada tanggal 1 Agustus 2018. Pencabutan ini merupakan tindak lanjut ESDM atas keputusan Mahkamah Agung sehubungan dengan sengketa hukum atas kepemilikan lahan antara Perusahaan dengan PT Oti Eya Abadi ("OEA"), yang dimenangkan oleh OEA di tingkat Kasasi pada tanggal 22 April 2022.

Sehubungan dengan pencabutan WIUPK tersebut, Perusahaan dapat mengajukan upaya administratif untuk menuntut pengembalian dana KDI yang telah dibayarkan kepada ESDM di tahun 2018. Namun, Perusahaan menganggap upaya administratif ini belum diperlukan karena Perusahaan sedang menempuh upaya hukum luar biasa atas sengketa hukum dengan OEA dalam rangka restorasi WIUPK di mana manajemen meyakini Perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk mempertahankan posisi Perusahaan.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan memperoleh informasi keputusan atas upaya hukum luar biasa yang memperkuat posisi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mencatat pembayaran atas KDI pada laporan posisi keuangan konsolidasian dalam "Aset tidak lancar lain-lain". Pinjaman yang diperoleh Grup dari investor untuk melakukan pembayaran KDI dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Utang lain-lain".

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

I. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in North Bahodopi Utara and Matarape blocks *(continued)*

As at the date of these consolidated financial statements, an IUPK has been issued for the nickel mining block of Matarape but not yet issued for the nickel mining block of North Bahodopi, and the Company is in the process of restructuring the share ownership composition in the joint venture company which will operate the nickel mining block of Matarape to follow MoEMR Number 16 of 2021.

On 7 December 2022, the MoEMR issued a Decree that in principle revoked the WIUPK for the North Bahodopi mining block, which was previously issued by MoEMR on 1 August 2018. This revocation is the response of the MoEMR following the verdict of the Supreme Court with respect to the legal dispute of land ownership between the Company and PT Oti Eya Abadi ("OEA"), which was decided in the favour of OEA at the Cassation level on 22 April 2022.

In connection with such WIUPK revocation, the Company could execute an administrative effort demanding the refund of KDI which had been paid to the MoEMR in 2018. However, the Company is of the view that such administrative effort is not yet necessary given the Company is in the process of extraordinary legal remedies on the legal dispute with OEA to seek restoration of the WIUPK, for which management believes the Company has a strong basis in order to defend the Company's position.

On 21 December 2023, the Company obtained information on the verdict on extraordinary legal remedies which strengthened the Company's position.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group recorded the payments made for KDI in the consolidated statement of financial position within "Other non-current assets". The loan obtained by the Group from the investor for the payment of KDI was recorded in the consolidated statement of financial position as "Other payables".

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Pertambangan Revisi").

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Konsolidasi pengendalian Pemerintah Pusat terkait manajemen aktivitas pertambangan. Sebagai contoh, Pemerintah akan memiliki otoritas penuh untuk penerbitan izin usaha pertambangan dan Bupati tidak dapat lagi menerbitkan izin usaha pertambangan.
- UU Pertambangan Revisi memberikan insentif pada sektor hilir dalam bentuk masa izin usaha pertambangan yang lebih panjang untuk IUP/IUPK dengan fasilitas pengolahan terintegrasi. Pemegang IUP/IUPK ini akan diberikan masa izin usaha selama 30 tahun, dari sebelumnya hanya 20 tahun.
- UU Pertambangan Revisi mengindikasikan bahwa transfer langsung IUP/IUPK sekarang dapat dilakukan dengan izin Menteri ESDM, sepanjang persyaratan tertentu terpenuhi.
- UU Pertambangan Revisi mensyaratkan pemegang IUP/IUPK untuk terus melanjutkan aktivitas eksplorasi, termasuk untuk mencadangkan anggaran eksplorasi. Pemegang IUP-OP dan IUPK-OP juga harus mencadangkan Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk tujuan aktivitas penemuan cadangan baru.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Pertambangan Revisi tidak akan memberikan dampak signifikan yang merugikan terhadap kegiatan usaha Grup.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Law No. 3 Year 2020

On 10 June 2020, the Government of the Republic of Indonesia promulgated Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No.4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (the "Amended Mining Law").

Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters:

- *Consolidation of Central Government control over management of mining activities. For instance, the Central Government will have the sole authority to issue "mining business licenses" and Mayors of Regencies can no longer issue mining business licenses.*
- *The Amended Mining Law introduces incentives in the downstream sector in the form of longer mining business license periods for IUPs/IUPKs with integrated refining facilities. These IUP and IUPK holders are granted a 30-year business license, from previously only a 20-year business license.*
- *The Amended Mining Law indicates that direct transfers of IUP/IUPK interests can now be carried out with approval from the MoEMR, provided that certain requirements are met.*
- *The Amended Mining Law now requires IUP/IUPK holders to continue performing exploration activities, including through the setting aside of an exploration budget. Holders of IUP-OPs/IUPK-OPs are also required to set aside a "mineral and coal reserve security fund" for new reserve discovery activities.*

Based on management's assessment, the Amended Mining Law will not have any significant unfavorable impacts on the Group's business operations.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). UU Cipta Kerja mengubah berbagai undang-undang sektoral dengan tujuan untuk menarik investor dan pada gilirannya menciptakan lapangan kerja. UU Minerba (UU No. 4 Tahun 2009, sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 3 Tahun 2020) merupakan salah satu undang-undang sektoral yang diubah dengan UU Cipta Kerja. Selain amendemen UU Minerba, UU Cipta Kerja juga mengamendemen beberapa UU lain yang dapat berdampak pada kegiatan pertambangan di Indonesia.

Sehubungan dengan diterbitkannya UU Cipta Kerja, Pemerintah telah mengundangkan sejumlah peraturan pelaksana di mana salah satu yang dapat berdampak pada operasional Grup adalah PP No. 23/2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan. PP mengatur, antara lain, bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (termasuk salah satunya kegiatan pertambangan) hanya dapat dilakukan untuk kegiatan yang mempunyai tujuan strategis yang tidak dapat dielakkan, dan harus dilakukan berdasarkan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (“PPKH”) (sebelumnya Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (“IPPKH”)). Istilah dari PPKH akan mencerminkan istilah dari Izin Usaha yang dimiliki.

Sehubungan dengan ketentuan PPKH berdasarkan PP No. 23/2021 yang menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu IPPKH, dalam PP No. 23/2021 diatur bahwa IPPKH yang telah diterbitkan sebelum berlakunya PP No. 23/2021 tetap berlaku sampai dengan berakhirnya IPPKH, selama semua ketentuan yang dipersyaratkan PP No. 23/2021 terpenuhi.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

n. Job Creation Law

On 2 November 2020, the Government of the Republic of Indonesia enacted Law Number 11 of 2020 on Job Creation (Job Creation Law). The Job Creation Law amends various sectoral laws with the aim of attracting investors and in turn creating job opportunities. The Mining Law (i.e. Law No. 4 of 2009, as lastly amended by Law No. 3 of 2020) is one of the sectoral laws that is amended by the Job Creation Law. In addition to the amendments to the Mining Law, the Job Creation Law also amends several other laws that may impact mining activities in Indonesia.

Following the issuance of the Job Creation Law, the Government has enacted a set of implementing regulations from which one of the GR that may impact the Group’s operations is GR No. 23/2021 concerning Forestry Implementation. The GR regulates, among others, that the use of forest areas for development purposes outside forestry activities (including mining activities) can only be carried out for activities that have an inevitable strategic objective, and shall be provided based on the Forest Area Use Agreement ("PPKH") (formerly the Forest Area Borrowing and Use Permit (“IPPKH”)). The term of PPKH shall be mirroring the term of the Business Licence held.

The GR stipulates that the previous arrangement of permit under IPPKH issued before the enactment of the GR shall still be honoured until the expiry date of the IPPKH, provided that all requirements under the GR are met.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusional bersyarat. Putusan ini mewajibkan Pemerintah untuk memperbaiki sejumlah aspek formal mengenai penerbitan UU Cipta Kerja dalam jangka waktu dua tahun sejak putusan dibacakan. Kegagalan untuk memperbaiki UU Cipta Kerja akan menyebabkan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara permanen dan tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat.

Menanggapi hal tersebut di atas, pada bulan Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menetapkan Perpu No. 2 Tahun 2022 ("Perpu 2/2022") menggantikan UU Cipta Kerja. Meskipun PERPU 2/2022 mencabut dan mengganti UU Cipta Kerja, seluruh peraturan pelaksanaan yang dikeluarkan sesuai dengan UU Cipta Kerja akan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Perpu 2/2022.

Pada 31 Maret 2023, Perpu 2/2022 ditetapkan sebagai Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Berdasarkan penelaahan manajemen, perubahan UU Cipta Kerja tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

o. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk proyek Halmahera Timur

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PLN, di mana PLN akan menyediakan, mengoperasikan, dan melakukan pemeliharaan pembangkit dan menyalurkan tenaga listrik dengan total kebutuhan sebesar 75 MW untuk memenuhi kebutuhan listrik pabrik P3FH selama 30 tahun ke depan. Harga jual tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup tarif tetap dan tarif variabel mengikuti harga bahan bakar yang berlaku pada periode penagihan, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

n. Job Creation Law *(continued)*

In November 2021, the Constitutional Court declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. The Decision requires the Government to fix certain formal aspects regarding the issuance of the Job Creation Law within two years since the decision was read. Failure to fix the Job Creation Law will cause it to be permanently deemed unconstitutional and lose all of its legal binding power.

As a response to the above, in December 2022, the President of the Republic of Indonesia issued Perpu No. 2 of 2022 ("Perpu 2/2022") to replace the Job Creation Law. Although Perpu 2/2022 revokes and replaces the Job Creation Law, all implementing regulations issued pursuant to the Job Creation Law will remain valid so long as they are not in conflict with Perpu 2/2022.

On 31 March 2023, Perpu 2/2022 was stipulated as a Law based on Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law.

Based on management's assessment, changes to the Job Creation Law will not have any significant, undesirable impact on the Group's business activities.

o. Power Purchase Agreement with PLN for East Halmahera project

In March 2022, the Company signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN, under which PLN will provide, operate, and perform maintenance of the power plant and distribute electricity with a total need of 75 MW to satisfy the electricity needs of the P3FH plant of the Company for the next 30 years. The sales prices of electricity that the Company will pay to PLN includes a fixed tariff and a variable tariff depending on the applicable fuel cost during the billing period, in accordance with the formula set out in the PPA.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk proyek Halmahera Timur (lanjutan)

Selanjutnya pada bulan Mei 2023, dilakukan amendemen terhadap PJBTL yang pada intinya mengubah jangka waktu penyediaan listrik dari yang semula 30 tahun menjadi 3 tahun, dengan mempertimbangkan, antara lain rencana pengembangan kawasan industri PT Feni Haltim sebagai bagian dari kerja sama pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik (*EV Battery*) dengan mitra.

Berdasarkan amendemen PJBTL di atas, Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan biaya mobilisasi senilai Rp719.902 dan biaya preservasi senilai Rp20.484 kepada PLN. Selain itu, terdapat pula liabilitas kontinjensi terkait biaya demobilisasi sejumlah Rp645.396 yang bergantung kepada tujuan pemanfaatan pembangkit tersebut di masa depan.

p. Kasus hukum signifikan

Permasalahan hukum terkait kontrak pemurnian dengan PT Loco Montrado

Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan di mana LoMon menggugat bahwa Perusahaan belum melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Perusahaan dan LoMon pada Mei 2017.

Sehubungan dengan kasus hukum ini, LoMon menggugat Perusahaan untuk membayar kerugian materiil dan immateriil serta melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%-5% dengan jumlah klaim kurang lebih sebesar Rp844 miliar. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kasus tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***o. Power Purchase Agreement with PLN for East Halmahera project** (continued)*

Subsequently, in May 2023 the amendment to PPA was signed, which was essentially amending the period of electricity provision from 30 years to 3 years, with due consideration to, among others, the development plan of PT Feni Haltim's industrial park as part of cooperation on the development of electric vehicle battery ecosystem (EV Battery) with the partner.

Based on the above amendment of the PPA, the Company is obligated to pay PLN mobilisation cost of Rp719,902 and preservation cost of Rp20,484. In addition, there is a contingent liability relating to the demobilisation costs amounting to Rp645,396 which depends on the purpose of utilisation of the power plant in the future.

p. Significant litigation cases

Legal cases related to refinery contract with PT Loco Montrado

On 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") registered a default claim in the South Jakarta District Court ("PN") where LoMon claimed that the Company has not fully performed all of its obligations under the refinery contract of metal anode which was signed by the Company and LoMon in May 2017.

In relation to this lawsuit, LoMon claims that the Company should pay material and non-material losses, and must deliver metal anode of 5.36 tons with a gold content between 1%-5%, with a total amount of claims approximating Rp844 billion. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

Management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it. As at the date of these consolidated financial statements, the trial of the case is still ongoing and there has been no final and binding legal decision.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan

Sejak tahun 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp1.802 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Sejak tahun 2022 sampai dengan periode berjalan, Perusahaan telah mendapatkan informasi putusan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan maupun kasus hukum yang masih berjalan, manajemen akan terus menempuh seluruh upaya hukum yang ada dan tersedia demi mempertahankan hak-hak dan kepentingan Perusahaan. Sejalan dengan maksud untuk membela posisi Perusahaan, Perusahaan dapat mengajukan upaya hukum terhadap terhadap pihak tertentu yang telah menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan.

Saat ini, Perusahaan telah mengajukan gugatan atas salah satu kasus hukum di mana Perusahaan meminta pembatalan atas seluruh transaksi pembelian emas terkait dalam kasus hukum tersebut. Perusahaan meminta pihak pembeli tertentu untuk mengembalikan sebanyak 5,9 ton emas kepada Perusahaan. Setelah menerima pengembalian emas tersebut, Perusahaan akan mengembalikan uang kepada pihak pembeli senilai Rp3,6 triliun. Selain itu, Perusahaan juga menuntut ganti rugi materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp5 triliun untuk kasus hukum ini. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan ini masih dalam tahap persidangan dan belum ada keputusan yang diterbitkan oleh pengadilan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

p. Significant litigation cases *(continued)*

Legal cases related to gold bar deliveries

Since 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses totalling approximately Rp1,802 billion as at 31 December 2023. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

From 2022 until current period, the Company received information regarding the verdicts for some of these lawsuits. For the verdicts unfavourable to the Company as well as for the other remaining outstanding lawsuits, management shall continue to take all existing and available legal remedies to defend the rights and interests of the Company. In the spirit of defending the Company's position, the Company may file legal actions against certain parties who have caused losses to the Company.

Currently, the Company has filed a lawsuit on a certain case for which the Company requested cancellation on all related gold purchase transactions associated with the lawsuit. The Company asked a certain buyer to return 5.9 tonnes of gold to the Company. Upon receiving the returned gold, the Company will refund the money to the buyer amounted to Rp3.6 trillion. Additionally, the Company also seeks compensation for material and non-material losses totalling approximately Rp5 trillion for this lawsuit. As of the issuance date of these consolidated financial statements, this lawsuit is still in the trial stage and there has been no decision rendered yet by the court.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas Batangan (lanjutan)

Selain itu, terhadap hasil panggilan teguran (*aanmaning*) kepada Perusahaan atas putusan peninjauan kembali sehubungan dengan salah satu kasus hukum, Perusahaan telah mengajukan permohonan penetapan *non-executable* terhadap putusan tersebut, serta mengajukan upaya hukum lanjutan. Hal ini karena terdapat perkara tindak pidana korupsi dan perdata yang berkaitan erat dengan substansi pelaksanaan putusan peninjauan kembali yang tidak menguntungkan Perusahaan. Apabila putusan peninjauan kembali tersebut dilaksanakan, maka dapat menimbulkan potensi kerugian negara yang signifikan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima putusan formal dari Pengadilan Negeri Surabaya atas permohonan penetapan putusan *non-executable* yang diajukan oleh Perusahaan. Namun, terdapat informasi pada situs Sistem Informasi Penelusuran Perkara ("SIPP") PN Surabaya yang menyatakan bahwa pelaksanaan eksekusi putusan tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada tindak lanjut dari pemohon eksekusi.

q. Permasalahan terkait pembayaran atas penjualan bijih nikel ke Dexin

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan sejumlah Rp33 miliar ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam.

Pada tanggal 20 Desember 2021, BANI mengeluarkan putusan yang mewajibkan Dexin untuk membayar US$2,4 juta (setara Rp34 miliar) kepada Perusahaan. Provisi terkait yang telah dibukukan sejak 31 Desember 2019 akan dibatalkan ketika Perusahaan mendapatkan pembayaran dari Dexin, yang belum terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

p. Significant litigation cases *(continued)*

Legal cases related to gold bar deliveries *(continued)*

In addition, regarding the results of the summons for warning (aanmaning) to the Company concerning the verdict of judicial review on certain lawsuit, the Company has submitted a request for a non-executable verdict, as well as filing further legal action. This is based on the fact that there are cases of corruption and civil crimes which are closely related to the substance of the implementation of the judicial review decision which does not benefit the Company. If the verdict of judicial review is implemented, it may result in a significant amount of potential state losses.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not yet obtained the formal decision by the Surabaya District Court for the non-executable verdict request submitted by the Company. However, there is information on the Case Tracking Information System ("SIPP") website of the Surabaya District Court stating that the execution of the verdict could not be carried out because there is no further follow-up action from the applicant.

q. Cases related to payment of nickel ore sales to Dexin

On 23 February 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment amounted to Rp33 billion was put on hold by Dexin after the related ship sank.

On 20 December 2021, BANI issued a verdict that required Dexin to pay US$2.4 million (equivalent to Rp34 billion) to the Company. The associated provision which had been booked since 31 December 2019 will be reversed when the Company receives payment from Dexin, which is yet to occur as at the date of these consolidated financial statements.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

r. Peraturan Menteri Keuangan No. 52/PMK.010/2017 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 56/PMK.010/2021 ("PMK 56/2021")

Berdasarkan PMK 56/2021 serta Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-21/PJ/2021 ("PER-DJP 21/2021"), suatu perusahaan dapat menggunakan nilai buku atas pengalihan dan perolehan harta dalam rangka penggabungan, peleburan, pemekaran dan pengambilalihan usaha untuk tujuan perpajakan, khususnya pajak penghasilan setelah mendapatkan persetujuan DJP.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel dari Perusahaan kepada SDA dan NKA (Catatan 1d) akan memenuhi seluruh syarat dan ketentuan yang diatur dalam PMK 56/2021 dan PER-DJP 21/2021.

Sesuai dengan ketentuan PMK 56/2021, Perusahaan memiliki waktu enam bulan sejak tanggal efektif pengalihan untuk mengajukan permohonan persetujuan dari DJP untuk penggunaan nilai buku untuk tujuan perpajakan atas pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel kepada SDA dan NKA. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari DJP atas kedua permohonan PMK 56/2021 sejak 20 Maret 2023.

s. Peraturan Pemerintah No. 45/2022 dan Peraturan Pemerintah No. 46/2022

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan PP No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan PP No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

r. Minister of Finance Regulation No. 52/PMK.010/2017 as last amended by Minister of Finance Regulation No. 56/PMK.010/2021 ("PMK 56/2021")

Based on PMK 56/2021 and Director General of Tax Regulation No. PER-21/PJ/2021 ("PER-DJP 21/2021"), a company may use book value for the transfer and acquisition of assets from merger, spin-off, split-off and acquisition of business for the tax purposes, especially in the aspect of income tax after obtaining approval from the DGT.

Management believes that the transfer of partial nickel mining business from the Company to SDA and NKA (Note 1d) will meet all criteria and terms regulated under PMK 56/2021 and PER-DJP 21/2021.

In accordance with PMK 56/2021, the Company has a six-month period from the effective date of transfer to submit the application for approval from the DGT for using the book value for tax purposes on the transfer of partial nickel mining business to SDA and NKA. The Company has obtained approval from the DGT for both PMK 56/2021 applications since 20 March 2023.

s. Government Regulation No. 45/2022 and Government Regulation No. 46/2022

In December 2022, the Government of Indonesia issued GR No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), a limited liability company, and GR No. 46 Year 2022 regarding the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Peraturan Pemerintah No. 45/2022 dan Peraturan Pemerintah No. 46/2022 (lanjutan)

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, pada tanggal 21 Maret 2023 Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan MIND ID (Catatan 1a) sebagai perusahaan *holding* di Sektor Pertambangan, melalui penyertaan modal negara yang berasal dari pengalihan saham milik Pemerintah pada perusahaan Anggota *Holding* sebagai berikut:

i. 15.619.999.999 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk;
ii. 4.841.053.951 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Timah Tbk;
iii. 7.490.437.495 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk;
iv. 13.087.325 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium; dan
v. 21.300 saham pada PT Freeport Indonesia.

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota *Holding* mengingat MIND ID tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

t. Perjanjian dengan HKCBL

Pada 16 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") dengan HKCBL, entitas anak yang dikendalikan oleh Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd. ("CBL"), atas divestasi 49% saham Perusahaan di SDA. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham *Shareholders Agreement* ("SHA") pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 49% kepemilikan saham Perusahaan dalam SDA, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023 melalui penandatanganan akta jual beli saham transaksi divestasi 49% saham Perusahaan di SDA antara Perusahaan dan HKCBL. Setelah penutupan transaksi, Perusahaan tetap menjadi pemegang saham pengendali pada SDA, sehingga tidak mengubah status SDA sebagai entitas anak yang terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 4a).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

s. Government Regulation No. 45/2022 and Government Regulation No. 46/2022 *(continued)*

Based on these regulations, on 21 March 2023 the Government of the Republic of Indonesia has established MIND ID (Note 1a) as a holding company in the Mining Sector, through the state equity participation from the transfers of the Government's shares in the following Holding Members entities:

i. 15,619,999,999 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Aneka Tambang Tbk;
ii. 4,841,053,951 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Timah Tbk;
iii. 7,490,437,495 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Bukit Asam Tbk;
iv. 13,087,325 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium; and
v. 21.300 shares in PT Freeport Indonesia.

The change in share ownership above does not result in a change in control of each Holding Member considering the MIND ID is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

t. Agreements with HKCBL

On 16 January 2023, the Company signed a Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") with HKCBL, a subsidiary controlled by Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd. ("CBL"), for divestment of the Company's 49% share ownership in SDA. The CSPA signing was followed by the signing of the Shareholders Agreement ("SHA") on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Company's 49% share ownership in SDA, namely on the closing date.

The closing of the transaction has occurred on 28 December 2023 with the signing of the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of 49% of the Company's shares in SDA between the Company and HKCBL. After the closing of the transaction, the Company remains as the controlling shareholder of SDA, thereby not changing the status of SDA as a consolidated subsidiary in the Group's consolidated financial statements (Note 4a).

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

t. Perjanjian dengan HKCBL (lanjutan)

Pada 4 Mei 2023, Perusahaan dan anak usaha Perusahaan yaitu IMC telah menandatangani perjanjian CSPA dengan HKCBL atas divestasi 10% saham Perusahaan dan 50% saham IMC di FHT. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham SHA antara Perusahaan dan HKCBL pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 10% kepemilikan saham Perusahaan dan 50% saham IMC dalam FHT, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023, di mana Perusahaan, IMC dan HKCBL menandatangani akta jual beli saham transaksi divestasi saham milik Perusahaan dan IMC di FHT kepada HKCBL. Setelah penutupan transaksi, HKCBL menjadi pemegang saham pengendali pada FHT, sehingga mengubah status FHT sebagai entitas anak yang tidak terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 4b).

Pada 22 Desember 2023, Perusahaan dan HKCBL telah menandatangani perjanjian usaha patungan sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan untuk pengembangan, pembangunan, dan pengoperasian fasilitas HPAL untuk menghasilkan *Mixed Hydroxide Precipitate* atau MHP ("JVA HPAL") dengan komposisi pemegang saham yaitu Perusahaan sebesar 30% dan HKCBL sebesar 70%.

JVA HPAL akan berlaku efektif setelah kondisi pra-syarat yang diatur di dalam JVA HPAL telah terpenuhi seluruhnya atau dikesampingkan, yaitu pada saat tanggal penyelesaian yang kemudian ditindaklanjuti dengan pendirian perusahaan patungan baru ("Perusahaan Patungan HPAL"). Pada saat pendirian Perusahaan Patungan HPAL, Perusahaan dan HKCBL akan melakukan penyertaan modal awal pada Perusahaan Patungan HPAL sesuai dengan persentase kepemilikan saham Perusahaan dan HKCBL.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

t. Agreements with HKCBL *(continued)*

On 4 May 2023, the Company and its subsidiary namely IMC signed a CSPA with HKCBL for divestment of the Company's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT. The CSPA signing was followed by the signing of the SHA between the Company and HKCBL on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Company's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT, namely on the closing date.

The closing of the transaction has occurred on 28 December 2023 with the signing of the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of shares owned by the Company and IMC in FHT to HKCBL. After the closing of the transaction, HKCBL become the controlling shareholder of FHT, thereby changing the status of FHT as a non-consolidated subsidiary in the Group's consolidated financial statements (Note 4b).

On 22 December 2023, the Company and HKCBL signed a joint venture agreement in respect of the establishment of the joint venture company for the development, construction and operation of the HPAL facilities to produce Mixed Hydroxide Precipitate or MHP ("JVA HPAL") with a shareholder composition of the Company 30% and HKCBL 70%.

JVA HPAL will become effective after the conditions precedents as stipulated in the HPAL JVA have been fully fulfilled or waived, namely on the completion date which will be followed up with the establishment of a new joint venture company ("HPAL Joint Venture Company"). At the time of the establishment of the HPAL Joint Venture Company, the Company and HKCBL will make the initial capital contribution in HPAL Joint Venture Company in accordance with the share ownership percentage of the Company and HKCBL.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

u. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk UBPN Kolaka

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PLN, di mana PLN bersedia untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik tegangan tinggi 150 KV (kilo volt) total daya sebesar 150 MVA (mega volt ampere) untuk dipergunakan pada pabrik smelter milik Perusahaan di UBPN Kolaka selama 16 tahun 8 bulan sejak terpenuhinya syarat efektif yang tertuang dalam PJBTL. Tarif tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup biaya pemakaian dan biaya kelebihan pemakaian kVARh, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL. Dalam hal terdapat kebijakan Pemerintah dalam bentuk apapun yang mengatur mengenai perubahan Tarif Tenaga Listrik, maka secara otomatis tarif disesuaikan terhitung sejak diberlakukannya kebijakan Pemerintah tersebut tanpa perlu amandemen Perjanjian.

Sehubungan dengan penandatanganan PJBTL, manajemen telah melakukan peninjauan kembali atas estimasi masa manfaat aset pembangkit listrik tenaga uap dan pembangkit listrik tenaga diesel milik Perusahaan yang saat ini digunakan untuk memasok kebutuhan listrik smelter nikel di UBPN Kolaka (Catatan 13).

v. Peraturan Pemerintah No. 36/2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengelolaan Sumber Daya Alam ("PP No. 36/2023"). PP No. 36/2023 mengatur secara khusus antara lain terkait dengan pemasukan dan penempatan dana Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA"), pengawasan DHE SDA dan sanksi administratif, dalam rangka untuk meningkatkan investasi, kinerja dan monitoring atas kegiatan ekspor barang yang berasal dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

u. Power Purchase Agreement with PLN for UBPN Kolaka

In January 2023, the Company signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN, under which PLN will sell and distribute 150 KV high voltage electricity with a total power 150 MVA to be used at the Company's smelter plant in UBPN Kolaka for the period of 16 years and 8 months since the fulfilment of the effective condition stated in the PPA. The electricity tariff that the Company will pay to PLN includes usage fee and kVARh excess usage fee, in accordance with the formula set out in the PPA. In the case there is a Government Policy in any form that regulates about the changes of electricity tariff, the tariff will be automatically adjusted as of the enactment of the Government Policy, without the need for an amendment of the agreement.

In relation to the signing of the PJBTL, management has performed a review on the estimated useful lives of the Company's coal-fired power plant and diesel power plant assets which are currently used to supply the electricity needs of the ferronickel smelter in UBPN Kolaka (Note 13).

v. Government Regulation No. 36/2023

On 12 July 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2023 on Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Concession, Management, and/or Management Activities ("GR No. 36/2023"). GR No. 36/2023 specifically regulates, among others, the entry and placement of Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA"), supervision of DHE SDA and administrative sanctions, in order to increase investment, performance and monitoring of export activities originating from the activities of exploitation, management, and/or processing of natural resources.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

v. Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (lanjutan)

Beberapa ketentuan utama dalam PP No. 36/2023 yang relevan untuk Grup mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Dalam melaksanakan kegiatan ekspor, perusahaan wajib memiliki Rekening Khusus DHE SDA yang ditujukan khusus untuk menerima dan menyimpan DHE SDA.

- Penerimaan atas hasil DHE SDA yang ditempatkan dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu tertentu, paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan didalam Rekening Khusus DHE SDA.

- Penempatan DHE SDA dapat dilakukan pada:

  a. rekening Khusus DHE SDA di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing yang sama;
  b. instrumen Perbankan;
  c. instrumen LPEI; dan/atau
  d. instrumen BI.

- Eksportir yang tidak memenuhi ketentuan PP No. 36/2023 akan dikenai sanksi administratif berupa penangguhan atas pelayanan ekspor:

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah menempatkan DHE SDA dalam bentuk instrumen deposito berjangka.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

v. Government Regulation No. 36/2023 *(continued)*

Some of the key provisions in GR No. 36/2023 that are relevant to the Group include but are not limited to the following:

- *In carrying out export activities, companies must have a Special DHE SDA Account specifically designated to receive and place DHE SDA.*

- *The revenue from DHE SDA placed in the DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% in the Indonesian financial system for a certain period of time, at least 3 (three) months from the placement in the DHE SDA Special Account.*

- *The placement of DHE SDA can be done through:*

  a. Special accounts for DHE SDA at the Indonesian Export Financing Agency or Banks Conducting Business Activities in the same Foreign Exchange;
  b. Banking instruments;
  c. LPEI instrument; and/or
  d. BI instrument.

- *Exporters who do not comply with the requirements of GR No. 36/2023 will be subject to administrative sanctions in the form of suspension of export services.*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group has placed DHE SDA in the form of a time deposit instrument.

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	9,208,814	-	-	9,208,814	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,094,271	-	-	1,094,271	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	394,584	-	-	394,584	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	5,125,501	-	-	5,125,501	*Other current financial assets*
Kas yang dibatasi penggunaannya	291,107	-	-	291,107	*Restricted cash*
Aset tidak lancar lainnya	485,856	-	-	485,856	*Other non-current assets*
Jumlah	**16,600,133**	**-**	**-**	**16,600,133**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	1,549,578	-	-	1,549,578	*Trade payables*
Beban akrual	1,787,341	-	-	1,787,341	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	139,740	-	-	139,740	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	1,002,040	-	-	1,002,040	*Short-term bank loans*
Utang lain-lain	450,285	-	-	450,285	*Other payables*
Pinjaman investasi	1,505,800	-	-	1,505,800	*Investment loans*
Liabilitas jangka panjang lain	2,682	-	-	2,682	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**6,437,466**	**-**	**-**	**6,437,466**	***Total***
31 Desember 2022					***31 December 2022***
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	4,476,491	-	-	4,476,491	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,832,623	-	-	1,832,623	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	513,838	-	-	513,838	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	972,042	-	-	972,042	*Other current financial assets*
Kas yang dibatasi penggunaannya	212,887	-	-	212,887	*Restricted cash*
Jumlah	**8,007,881**	**-**	**-**	**8,007,881**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	1,301,565	-	-	1,301,565	*Trade payables*
Beban akrual	777,836	-	-	777,836	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	145,933	-	-	145,933	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	188,772	-	-	188,772	*Short-term bank loans*
Utang lain-lain	473,188	-	-	473,188	*Other payables*
Pinjaman investasi	2,819,970	-	-	2,819,970	*Investment loans*
Liabilitas jangka panjang lain	2,682	-	-	2,682	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**5,709,946**	**-**	**-**	**5,709,946**	***Total***

41. INFORMASI ARUS KAS / *41. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi material non-kas Grup selama tahun berjalan:

The below table shows the Group's material non-cash transactions during the year:

	2023	2022	
Perolehan aset tetap yang berasal dari peningkatan beban akrual	404,209	-	*Acquisition of fixed assets from increase in accrued expenses*
Perolehan aset tetap yang berasal dari penurunan utang lain-lain	(31,796)	(19,366)	*Acquisition of fixed assets from decrease of other payables*
Penerimaan dividen melalui penurunan utang dagang dan utang lain-lain (Catatan 12a)	-	220,871	*Dividend receipts through decrease of trade payables and other payables (Note 12a)*
Pengakuan awal FHT sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12a)	294,758	-	*Initial recognition of FHT as investment in associate (Note 12a)*
Pengakuan awal aset imbalan kontinjensi terkait transaksi divestasi SDA (Catatan 4a)	485,856	-	*Initial recognition of contingent consideration asset related to the divestment transactions of SDA (Note 4a)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan selama tahun berjalan sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities during the year as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas masuk/ *Cash inflows*	Arus kas keluar/ *Cash outflows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rates movement*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Amortisasi *upfront fees*/ *Amortisation of upfront fees*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Laba dari modifikasi pinjaman/ *Gain from loan modifications*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Penambahan sewa/ *Acquisition of leases*	Saldo akhir/ *Ending balance*
31 Desember/*December* 2023								
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	188,772	1,543,760	(712,413)	(18,079)	-	-	-	1,002,040
Pinjaman investasi/ *Investment loans*	2,819,970	-	(1,267,679)	(47,201)	1,524	(814)	-	1,505,800
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	145,933	-	(80,954)	-	-	-	74,761	139,740
Jumlah/*Total*	**3,154,675**	**1,543,760**	**(2,061,046)**	**(65,280)**	**1,524**	**(814)**	**74,761**	**2,647,580**
31 Desember/*December* 2022								
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	1,088,646	1,516,726	(2,428,811)	12,211	-	-	-	188,772
Pinjaman investasi/ *Investment loans*	4,782,984	-	(2,132,164)	179,125	1,009	(10,984)	-	2,819,970
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	143,295	-	(102,663)	-	-	-	105,301	145,933
Jumlah/*Total*	**6,014,925**	**1,516,726**	**(4,663,638)**	**191,336**	**1,009**	**(10,984)**	**105,301**	**3,154,675**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Grup.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan prinsip yang mendasari manajemen risiko keuangan untuk Grup. Satuan tugas *Enterprise Risk Management ("ERM")* bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan. Satuan tugas melapor secara langsung kepada Direksi.

Komite Manajemen Risiko, yang berada di bawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko harga komoditas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga komoditas global di masa depan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tangal tersebut tidak terekspos oleh fluktuasi harga komoditas global.

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Sebagian dari pendapatan dan posisi kas Grup adalah dalam Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Selain itu, beberapa pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi Grup didenominasikan dalam Dolar AS. Sebagai dampaknya, Grup terpapar pada fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to market risk (including price risk, currency risk and interest risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program seeks to minimise any adverse effects from the unpredictability of financial markets on the financial performance of the Group.

The Board of Directors is responsible for setting the objectives and underlying principles of financial risk management for the Group. The Enterprise Risk Management ("ERM") task force is responsible for identifying, measuring, monitoring and managing key risks in order to protect the long-term business sustainability and minimise unexpected impacts on the Company's financial performance. The task force reports directly to the Board of Directors.

The Risk Management Committee, under the direction of the Board of Commissioners, is responsible for supporting the Board of Commissioners and providing them with professional and independent views to ensure the effectiveness of risk management implementation performance.

a. Commodity price risks

As at 31 December 2023 and 2022, the Group does not have financial instruments whose value are directly linked to future global commodity price movements. Therefore, management believes that the carrying amounts of the Group's financial assets and liabilities on such dates are not exposed to the fluctuations of the global commodity prices.

b. Currency and interest rate risks

Currency risk

Part of the Group's revenue and cash position are in US Dollars because it is the currency used to denominate global commodity prices. In addition, certain short-term bank loans and investment loans of the Group are denominated in US Dollars. Therefore, the Group is exposed to the exchange rate fluctuations from the Rupiah against the US Dollar.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan meningkat/menurun sekitar Rp459.919 (2022: Rp222.554), terutama disebabkan oleh keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp2.199 (2022: Rp2.800).

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Currency and interest rate risks** (continued)*

Currency risk (continued)

As at 31 December 2023, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against the US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been higher/lower by approximately Rp459,919 (2022: Rp222,554), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in US Dollars.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow interest rate risk from its floating interest-bearing loans. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

As at 31 December 2023, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp2,199 (2022: Rp2,800).

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ ***Less than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/** ***More than 1 year***	**Jumlah/** ***Total***	
31 Desember 2023				***31 December 2023***
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Pinjaman investasi	624,303	882,769	1,507,072	*Investment loans*
31 Desember 2022				***31 December 2022***
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Pinjaman investasi	737,837	2,085,051	2,822,888	*Investment loans*

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Grup juga memanfaatkan fasilitas L/C untuk penjualan ekspor feronikel dan bauksit di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Grup mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan. Selain itu, untuk penjualan bijih nikel domestik, Grup juga umumnya mensyaratkan pelanggan pihak ketiga untuk melakukan pembayaran uang muka sebesar 80% dari nilai faktur penjualan sebelum bijih nikel dikirimkan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, untuk jenis aset keuangan berikut:

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk since the Group's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Group has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers having strong financial condition and good reputation.

To minimise default risk, the Group utilises L/C facility for ferronickel and bauxite export sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Group cover the majority of sales amount. Furthermore, for domestic nickel ore sales, the Group also generally requires third parties customers to make advance payments of 80% of the sales invoice amount prior to shipment of nickel ore.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying values of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

The Group was required to revise its impairment methodology under SFAS 71, using the expected credit loss model, for the following financial assets:

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

- "Kas dan setara kas" dan "kas yang dibatasi penggunaannya"

  Kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan oleh karena itu, penyisihan kerugian ekspektasian yang diakui dibatasi untuk periode 12 bulan. Manajemen menganggap risiko kredit rendah untuk kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik berdasarkan peringkat kredit eksternal.

- Piutang usaha dan piutang lain-lain

  Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

  Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2023 atau 31 Desember 2023 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Credit risk** (continued)*

- *"Cash and cash equivalents" and "restricted cash"*

  Cash and cash equivalents as well as restricted cash are considered to have low credit risk and therefore, the loss allowance recognised was limited to 12 months expected losses. Management considers low credit risk for cash and cash equivalents as well as restricted cash placed in reputable banks based on external credit rating.

- *Trade and other receivables*

  The Group's trade and other receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

  To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. For collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2023 or 31 December 2023 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

- Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Credit risk** (continued)*

- *Trade and other receivables (continued)*

The Group provides for credit losses against the trade receivables from third parties and related parties at 31 December 2023 and 2022 as follows:

	2023		2022		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	**Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate***	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Lancar	0.37%	796,559	0.58%	1,418,711	*Current*
Jatuh tempo:					*Overdue:*
1 sampai 30 hari	2.85%	221,892	2.53%	348,751	*1 to 30 days*
31 sampai 90 hari	12.59%	97,239	2.56%	80,931	*31 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	99.91%	128,904	97.34%	125,228	*Over 90 days*
Jumlah		**1,244,594**		**1,973,621**	***Total***
Provisi atas penurunan nilai		(150,323)		(140,998)	*Provision for impairment*
Piutang usaha, bersih		**1,094,271**		**1,832,623**	***Trade receivables, net***

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	2023	**2022**	
Kas di bank			***Cash in banks***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			*Counterparties with an external credit rating (Fitch)*
A-	30,553	30,480	*A-*
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	4,156,209	2,861,645	*idAAA*
idAA+	-	11,073	*idAA+*
idAA	7,331	1,557	*idAA*
idA	228	-	*idA*
	4,163,768	2,874,275	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	-	195	*Counterparties without an external credit rating*
	4,194,321	**2,904,950**	

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Risiko kredit (lanjutan) / ***c. Credit risk** (continued)*

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	2023	2022	
Deposito jangka pendek			***Short-term time deposits***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			*Counterparties with an external credit rating (Fitch)*
AAA	5,000	-	*AAA*
AA	-	339,400	*AA*
	5,000	339,400	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	4,844,194	1,178,356	*idAAA*
idAA+	-	53,000	*idAA+*
idAA	70,000	-	*idAA*
idA+	95,000	-	*idA+*
	5,009,194	1,231,356	
	5,014,194	**1,570,756**	
Aset keuangan lancar lainnya			***Other current financial assets***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			*Counterparties with an external credit rating (Fitch)*
A	-	150,000	*A*
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	5,125,501	822,042	*idAAA*
	5,125,501	**972,042**	
Kas yang dibatasi penggunaannya			***Restricted cash***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	289,453	211,233	*idAAA*
idA	1,654	-	*idA*
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	-	1,654	*Counterparties without external credit rating*
	291,107	**212,887**	

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi dan liabilitas sewa. Jumlah yang disajikan dalam tabel di bawah adalah arus kas yang tidak didiskonto.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of its capital loans for its projects.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as investment loans and lease liabilities. The amounts disclosed in the table below are the contractual undiscounted cash flows.

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/
Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)

	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023							***31 December 2023***
Utang usaha	1,549,578	-	-	-	-	1,549,578	*Trade payables*
Beban akrual	1,787,341	-	-	-	-	1,787,341	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	450,285	-	-	-	-	450,285	*Other payables*
Liabilitas sewa	17,730	68,632	51,934	20,408	-	158,704	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	1,002,282	-	-	-	-	1,002,282	*Short-term bank loans*
Pinjaman investasi	186,852	539,525	441,485	540,462	-	1,708,324	*Investment loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	2,682	-	-	2,682	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**4,994,068**	**608,157**	**496,101**	**560,870**	**-**	**6,659,196**	***Total***
31 Desember 2022							***31 December 2022***
Utang usaha	1,301,565	-	-	-	-	1,301,565	*Trade payables*
Beban akrual	777,836	-	-	-	-	777,836	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	473,188	-	-	-	-	473,188	*Other payables*
Liabilitas sewa	28,578	62,345	36,991	39,577	-	167,491	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	188,791	-	-	-	-	188,791	*Short-term bank loans*
Pinjaman investasi	242,630	669,990	762,933	1,568,208	52,991	3,296,752	*Investment loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	2,682	-	-	2,682	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**3,012,588**	**732,335**	**802,606**	**1,607,785**	**52,991**	**6,208,305**	***Total***

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup berusaha untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal pada tingkat yang tidak melebihi 2:1.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The Group endeavours to maintain its debt-to-equity ratio at a level not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratios were as follows:

	2023	2022	
Jumlah liabilitas	11,685,659	9,925,211	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	31,165,670	23,712,060	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	**37.50%**	**41.86%**	***Debt-to-equity ratio***

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

f. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 60 “Financial Instruments: Disclosures” requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan telah ditetapkan menjadi pemenang lelang atas dua blok tambang nikel di daerah Halmahera Timur, Maluku Utara, yaitu:

a. Blok Marimoi, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang MESDM no. T-66/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 1 Februari 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp14.836.

b. Blok Lililef Sawai, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang MESDM no. T-71/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 5 Februari 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp110.000.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In February 2024, the Company has been appointed to be the winner of the auction of two nickel mining blocks in the East Halmahera area, North Maluku, namely:

a. Marimoi Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction no. T-66/MB.04/MEM.B/2024 dated 1 February 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp14,836.

b. Lililef Sawwai Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction no. T-71/MB.04/MEM.B/2024 dated 5 February 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp110,000.

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2023 dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak

Responsibility Statement Letter Pertaining to The Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year of 2023 and The Statement of the Board of Directors Regarding the Responsibility for the Risk Management and Internal Control of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT ANEKA TAMBANG TBK TAHUN BUKU 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2023, telah disusun secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

ANNUAL STATEMENT LETTER PERTAINING TO THE ANNUAL REPORT OF PT ANEKA TAMBANG TBK FOR THE FISCAL YEAR OF 2023

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the fiscal year 2023 has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the annual report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 16 April 2024

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A
DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI
DIRECTOR OF OPERATIONS AND PRODUCTION

Hartadi, S.T., M.Si.
DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA
DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT

Dr. Ir. I Dewa Wirantaya, M.M., M.T.
DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
DIRECTOR OF FINANCE AND RISK MANAGEMENT

Ir. Elisabeth RR Siahaan, M.M.
DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA
DIRECTOR OF HUMAN RESOURCES

Achmad Ardianto, S.T., M.B.A

KOMISARIS UTAMA MERANGKAP KOMISARIS INDEPENDEN
PRESIDENT COMMISSIONER AND INDEPENDENT COMMISSIONER

Ir. F.X. Sulyantoko M.A.
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Prof. Dr. Ari Sar. Gumilar Rusliwa Somantri
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Ir. Anang Sri Kurniawan
KOMISARIS
COMMISSIONER

Kompol. Pol. Drs. Bambang Suharwoko, S.H., M.Hum
KOMISARIS
COMMISSIONER

Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK

THE STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPOSIBILITY FOR THE RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL PT ANEKA TAMBANG TBK AND SUBSIDIARIES

Jakarta, 16 April 2024 — *Jakarta, April 16, 2024*

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini — *On behalf of the Board of Directors, we the undersigned*

1. Nama — Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A — *Name*
   Alamat Kantor — Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530 — *Office Address*
   Alamat Domisili — Jl. Cikatomas II No. 5 RT/RW 004/004, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan — *Address of Domicile*
   Nomor Telefon — +62 21 789 1234 — *Telephone Number*
   Jabatan — Direktur Utama/*President Director* — *Position*

2. Nama — Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M. — *Name*
   Alamat Kantor — Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530 — *Office Address*
   Alamat Domisili — Jl. Cakra Wijaya VI Blok X-9 RT/RW 003/012, Jatinegara, Jakarta Timur — *Address of Domicile*
   Nomor Telefon — +62 21 789 1234 — *Telephone Number*
   Jabatan — Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/*Director of Finance and Risk Management* — *Position*

Menyatakan bahwa: — *Declare that:*

Sehubungan dengan tanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, yang ditandatangani pada tanggal 28 Maret 2024 dalam kaitannya dengan integritas laporan keuangan telah disusun dalam suatu sistem manajemen risiko yang baik dan telah memenuhi aturan dan pengendalian internal perusahaan serta sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi.

The statement of The Board of Directors regarding the responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2023 dan December 31, 2022, which we signed on Maret 28, 2024, is founded on sound system of risk management and internal compliance and control which implements the policies adopted by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Selain itu, pengolahan manajemen risiko perusahaan, pemenuhan aturan serta sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam seluruh aspek yang material.

Furthermore, the company's risk management, internal compliance and control system are operating efficiently and effectively in all material aspects.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. — *The declaration has been made truthfully.*

Atas nama Direksi,
For and behalf of the Board of Directors,

Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A	Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M.
Direktur Utama *President Director*	*Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko* *Director of Finance and Risk Management*

PT Aneka Tambang Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T (021) 789 1234
F (021) 789 1234
E corsec@antam.com

www.antam.com

Referensi SEOJK

Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically- listed Company
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f Direksi:		f Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahuna Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	24-26	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	27-30	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	50-82	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	34-48	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	85-223	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	225-333	f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	335-627	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	629-659	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	661-817	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	820	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	24-26	a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	24-25	1) income/sales;
2) laba bruto;		2) gross profit;
3) laba (rugi);		3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;		8) total assets;
9) jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;		10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	25-26	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;		14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham	27-30	b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	30	e) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan		3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;		4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi		c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	50-82	The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	54-56	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	57	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	58	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	58-66	d) comparison between achievement of results and targets; and
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	67-69	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	69-74	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	73-75	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	81	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris		d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	34-48	The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	37-38	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	36-37	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	39-42	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;

Keterangan	Halaman Page	Description
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	44-45	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	47	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	85-223	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	88	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	88	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;		a) Address;
b) Nomor telepon;		b) Telephone number;
c) Nomor faksimile;		c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan		d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;		e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	89-93	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	110-111	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	94-119	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	192-195	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	123	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	209	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	129-135	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c) Usia;		c) Age;
d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	81	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama;		a) Name;
b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c) Usia;		c) Age;
d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	124-128	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias		g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	47	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	47, 81	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;

Keterangan	Halaman Page	Description
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	142-143	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	178-182	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;		c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	182	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	178-182	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;		a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;		b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan		c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;		d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	191	16 Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	186-190	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	165-178	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	174	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	198	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:
a) nama dan alamat;		a) name and address;
b) periode penugasan;		b) period of assignment;
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;		c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;

Keterangan	Halaman Page	Description
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan		d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan		e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	198-199	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	225-333	Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	235-252	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a) Production, including process, capacity, and growth;
b) Pendapatan/penjualan; dan		b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;		c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	251-270	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;		b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;		c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan		d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas		e) Cash flows
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	275-276	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	277	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	277-279	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	294-295	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;		a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	294-295	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;		a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan		b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) Value of the investment of capital goods;

Keterangan		Halaman Page	Description	
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	281	8)	Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	301-303	9)	Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	271-273	10)	Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;		a)	Income/sales;
b)	Laba (rugi);		b)	Profit (loss);
c)	Struktur modal (capital structure);		c)	Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau		d)	Dividend policy; or
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e)	Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	273-275	11)	Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;		a)	Income/sales;
b)	Laba (rugi);		b)	Profit (loss);
c)	Struktur modal (capital structure);		c)	Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau		d)	Dividend policy;
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e)	Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	297-301	12)	Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	279-280	13)	Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a)	Kebijakan dividen;		a)	Dividend policy;
b)	Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;		b)	The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c)	Jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan		c)	Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d)	Jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d)	Amount of dividend per year paid;
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.			Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	280-281	14)	Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a)	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a)	during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b)	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b)	In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;

Keterangan	Halaman Page	Description
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:		15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;		b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) Nature of related parties (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait;		e) Compliance with related rules and regulations;
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan	282-289	1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);		2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.		g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;		h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	289-291	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	291-292	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	334-627	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:		1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	349-373	a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	358 -373	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	N/A	2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	358	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, mencakup antara lain:	392-414	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	400-405	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	399-400	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	419-426, 357-358	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	406-409	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	414	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	374-391	3) The Board of Commissioners, among others include:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	383-386	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	382-383	b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	418-421, 357-358	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	386-388	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:		e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	429-436	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian;		(3) Assessor;
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:		f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	390-391, 453, 464, 476-477	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	375-376, 392-394, 409-410, 437-440	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	375-376, 392-394, 409-410	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	437-440	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;		(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan		(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners

Keterangan	Halaman Page	Description
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;		a) name;
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	446-454	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the committee;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;		g) statement of independence of the Audit Committee;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;		j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	455-469	7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in committee membership;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and term of office of the committee members;
g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;		j) A statement that it has a guideline or charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	470-478	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the Committee;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;		j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;

Keterangan		Halaman Page	Description	
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	479-488	9)	Corporate Secretary, including:
	a) nama;			a) name;
	b) domisili;			b) domicile;
	c) riwayat jabatan, meliputi informasi:			c) history of position, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan			(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;			(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	d) riwayat pendidikan;			d) education background;
	e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan			e) education and/or training during the year under review; and
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;			f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	489-498	10)	Internal Audit Unit, among others including:
	a) Nama kepala Unit Audit Internal;			a) Name of Head of Internal Audit Unit;
	b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:			b) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan			(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
	(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;			(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);			c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
	d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;			d) Education and/or training during the year under review;
	e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;			e) Structure and position of Internal Audit Unit;
	f) Uraian tugas dan tanggung jawab;			f) Description of duties and responsibilities;
	g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan			g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
	h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;			h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	499-502	11)	Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan			a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
	b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;			b) Review on the effectiveness of internal control systems;
	c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;			c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	503-517	12)	Risk management system implemented by the company, at least includes:
	a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;			a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
	b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan			b) Types of risk and the management; and
	c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;			c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
	d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;			d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;

Keterangan		Halaman Page	Description	
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	567-571	13)	Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
	a) Pokok perkara/gugatan;			a) Substance of the case/claim;
	b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan			b) Status of settlement of case/claim; and
	c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;			c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	293, 571	14)	information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	535-539	15)	information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
	a) Pokok-pokok kode etik;			a) Key points of the code of conduct;
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan			b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
	c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;			c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	280	16)	A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
	a) jumlah saham dan/atau opsi;			a) Number of shares and/or options;
	b) jangka waktu pelaksanaan;			b) Implementation period;
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan			c) Requirements for eligible employees and/or management; and
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;			d) Exercise price or determination of exercise price;
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	380, 397, 542	17)	A brief description of the information disclosure policy regarding:
	a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan			a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
	b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;			b) Implementation of the policy;
18)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	555-560	18)	Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
	a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;			a) Mechanism for violation reporting;
	b) Perlindungan bagi pelapor;			b) Protection for the whistleblower;
	c) Penanganan pengaduan;			c) Handling of violation reports;
	d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan			d) Unit responsible for handling of violation report; and
	e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:			e) Results from violation report handling, at least includes:
	(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan			(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
	(2) Tindak lanjut pengaduan;			(2) Follow up of complaints;

Keterangan	Halaman Page	Description
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	543-554	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan		a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	573-627	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	629-659	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Laporan Keberlanjutan	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	Laporan Keberlanjutan	a) Explanation of the sustainability strategy;
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	Laporan Keberlanjutan	b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	Laporan Keberlanjutan	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d) penjelasan Direksi;	Laporan Keberlanjutan	d) Explanation of the Board of Directors;
e) tata kelola keberlanjutan;	Laporan Keberlanjutan	e) Sustainability governance;
f) kinerja keberlanjutan;	Laporan Keberlanjutan	f) Sustainability performance;
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	Laporan Keberlanjutan	g) Written verification from an independent party, if any;
h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	Laporan Keberlanjutan	h) Feedback sheet for readers, if any; and
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	Laporan Keberlanjutan	i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	Laporan Keberlanjutan	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	Laporan Keberlanjutan	3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	Laporan Keberlanjutan	a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or

Keterangan		Halaman Page	Description	
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	Laporan Keberlanjutan	b)	Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4)	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	Laporan Keberlanjutan	4)	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	Laporan Keberlanjutan	5)	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	Laporan Keberlanjutan		a) Contains all the information as referred to in number 1); and
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	Laporan Keberlanjutan		b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	Laporan Keberlanjutan	6)	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7)	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Laporan Keberlanjutan	7)	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	661-817	i	Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan			Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	820	j	Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.			Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2023
Laporan Tahunan
Annual Report

Memperkuat Fundamental Bisnis Menuju Perusahaan Global Terkemuka

Strengthening Business Fundamental to Become a Leading Global Corporation

PT Aneka Tambang Tbk
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel. : (62-21) 789 1234, 781 2635
E-mail : corsec@antam.com